

LOBO: Annals of Sulawesi Research
Volume 1

Kamus

Bahasa Pamona - Indonesia

oleh

*Bapak Dj. Tiladuru
mantan pimpinan S.M.P. Kristen Tentena
Kabupaten Poso
Sulawesi Tengah*

diedit oleh Albert Schrauwers

disiapkan oleh

*Min Djendjengi, Adriansa Manu, Richard Labiro,
Adriany Badrah, Moh. Amirudin Alala, Aprianto Mangewa,
dan Anto Sangadji*



This work is licensed under a
Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

LOBO/ York Centre for Asian Research

Introduction

This dictionary was written between 1996 and 1997 by Bapak Dj. Tiladuru, the retired principle of the Junior School (SMPT) in Tentena. The project arose out of the Pamona language lessons I received from Bapak Tiladuru. After I showed him a copy of missionary linguist N. Adriani's monumental thousand page Pamona-Dutch Dictionary (Bare'e-Nederlandsch Woordenboek (Brill, 1928)) we agree that an accessible work in Bahasa Indonesia should be a priority. Bapak Tiladuru was concerned that the linguistic and cultural changes of the twentieth century would result in the slow erosion of future Pamona speakers fluency. Together, we embarked on this dictionary project with no real understanding of the obstacles that we would face. The sheer size of the final work, and the difficulties of distance and linguistic competencies, resulted in an almost 20 year production period. Technological change in the interim has allowed for the dictionary to be circulated for free as a fully searchable open-access PDF.

It is important to emphasize the scale of Bapak Tiladuru's accomplishment with this volume. Bapak Tiladuru had only a limited knowledge of Dutch and no Dutch dictionary at hand. Rather, he used Adriani's dictionary as a guide taking the Pamona text and translating that directly into Indonesian. Importantly, this involved updating the orthography of the dictionary to that of the modern Indonesian standard. Adriani's dictionary, for example, had followed the Dutch convention of spelling 'c' (Ind.) as "tj" (Dutch), and 'j' (Ind.) as 'dj' (Dutch). Bapak Tiladuru's dictionary thus provides the full vocabulary of Pamona in a format that is easily accessible to today's Indonesian speakers.

This version is a first draft; Bapak Tiladuru had always planned to revise the first portion of the manuscript. When he began, he only included the root word and its translation, largely ignoring the conjugations and contextual examples of Adriani's text. As a result, this dictionary has only 30 pages of words beginning with the letters A to J compared to 227 pages in Adriani's dictionary. Beginning with the letter K, Bapak Tiladuru included conjugations and example sentences and - importantly - the many poetic examples found in the original work. Letters K to Y thus run more than ten times longer than the first section, coming to over 330 pages. We had always planned to include the etymology of the word roots derived by Adriani from comparison with neighbouring languages at a later date.

Given the importance of Bapak Tiladuru's achievement, I am presenting this first draft as a part of a longer term open access project. I will be posting the Pamona text of Adriani's dictionary for the letters A to J to this dictionary's internet site. I am appealing to Pamona speakers to provide Indonesian translations, so that a second edition of this dictionary can be issued.

Prof. Albert Schrauwers

York University

Pengantar

Kamus ini ditulis antara 1996 dan 1997 oleh Bapak Dj. Tiladuru, pensiunan jenjang SMP di Tentena. Proyek ini muncul dari pelajaran bahasa Pamona yang saya terima dari Bapak Tiladuru. Setelah saya menunjukkan kepadanya salinan ahli linguistik misionaris N. Adriani seribu halaman Pamona-Dutch Dictionary (Bare'e-Nederlandsch Woordenboek (Brill, 1928)) kami setuju bahwa pekerjaan yang mudah diakses dalam Bahasa Indonesia harus menjadi prioritas. Bapak Tiladuru prihatin bahwa perubahan linguistik dan budaya abad ke-20 akan berakibat pada lambannya erosi ketajaman Pamona masa depan. Bersama-sama, kami memulai proyek kamus ini tanpa pemahaman yang sebenarnya tentang rintangan yang akan kami hadapi. Ukuran akhir dari pekerjaan akhir, dan kesulitan kompetensi jarak dan linguistik, menghasilkan periode produksi hampir 20 tahun. Perubahan teknologi untuk sementara memungkinkan kamus tersebut diedarkan secara gratis sebagai PDF open-access yang dapat dicari sepenuhnya.

Penting untuk menekankan skala pencapaian Bapak Tiladuru dengan buku ini. Bapak Tiladuru hanya memiliki sedikit pengetahuan tentang Belanda dan tidak ada kamus Belanda yang ada. Sebaliknya, ia menggunakan kamus Adriani sebagai pemandu yang mengambil teks Pamona dan menerjemahkannya langsung ke bahasa Indonesia. Yang penting, ini melibatkan pembaharuan ortografi kamus dengan standar modern Indonesia. Kamus Adriani, misalnya, telah mengikuti konvensi Belanda untuk mengeja 'c' (Ind) sebagai 'tj' (Belanda), dan 'j' (Ind) sebagai 'dj' (Belanda). Kamus Bapak Tiladuru memberi kosakata lengkap Pamona dalam format yang mudah diakses oleh penutur bahasa Indonesia sekarang.

Versi ini adalah draft pertama; Bapak Tiladuru selalu merencanakan untuk merevisi bagian pertama manuskrip tersebut. Ketika dia mulai, dia hanya memasukkan kata akar dan terjemahannya, yang sebagian besar mengabaikan konjugasi dan contoh kontekstual teks Adriani. Akibatnya, kamus ini hanya memiliki 30 halaman kata yang diawali dengan huruf A sampai J dibandingkan dengan 227 halaman dalam kamus Adriani. Dimulai dengan huruf K, Bapak Tiladuru memasukkan konjugasi dan contoh kalimat dan - yang penting - banyak contoh puitis yang ditemukan dalam karya aslinya. Huruf K sampai Y dengan demikian berjalan lebih dari sepuluh kali lebih panjang dari bagian pertama, sampai lebih dari 330 halaman. Kami selalu merencanakan untuk memasukkan etimologi akar kata yang diturunkan oleh Adriani dari perbandingan dengan bahasa-bahasa tetangga di kemudian hari.

Mengingat pentingnya pencapaian Bapak Tiladuru, saya menyajikan draft pertama ini sebagai bagian dari proyek akses terbuka jangka panjang. Saya akan mengeposkan teks Pamona dari kamus Adriani untuk huruf A ke J ke situs internet kamus ini. Saya meminta pembicara Pamona untuk memberikan terjemahan bahasa Indonesia, sehingga edisi kedua kamus ini dapat diterbitkan.

Prof. Albert Schrauwers
York University

A

-a 1 akhiran kepunyaan, penghormatan arti sama dengan *-nya; pale*, tangan, *palea*, tangan beliau. **2** akan; *a mate?* akan mati?

aa entah; *ri mbe'i palainya?* *aa bara ri mbe'i* ke mana ia pergi? Entah ke mana.

a'a •ka'a'a-a'a bicara menggagap. **•montoa'a** menggagap.

abasi •maabasi keguguran (kandungan).

abi panggilan persahabatan antara dua orang wanita. Mis. *abi* si A dan si B "*dolia*" (bunga anggrek). Bilamana si A memanggil si B harus mengatakan "*dolia*", bukan nama sebenarnya. Demikian juga sebaliknya. Sering ada juga laki-laki yang memakai *abi*.

aboki nama sejenis rumpun bambu keras, tebal dan lurus. Besarnya sedang bagus sekali menjadi ramuan pagar, rumah dll. Yang lebih besar namanya *jawa*, lebih besar lagi namanya *tarancule*.

ada 1 hukum; *ada mporongo nto Pamona* hukum perkawinan orang Pamona. **2** adat; *da nupeguru ada nupaincani* pelajari adat supaya engkau tahu. **3** tingka laku; *adamu bare'e napokono yunu* tingka lakumu tidak disukai teman. **•moada** menghormati.

•mampo'adaka *napo'adaka ntau pura-pura* berlaku untuk semua orang; *anu napowia ntau setu lawi ndapo'adaka* yang dibuat orang itu, berlaku untuk semua orang. **•maadai** aturan; *naadai, nepa mawongko rayanya* diberi aturan, baulah senang hatinya.

ade singkatan nama. **•me'ade** pakai singkatan nama.

•mampe'ade minta tolong secara kekeluargaan; *kupe'ade siko, maka maparimo kojo kuepe* saya minta tolong secara kekeluargaan kepadamu, karena sudah terlalu susah saya rasa.

adi pesona, mantera. **•moadi** (dalam ceritera dongeng) mempesonakan; *moadimo si'a nato'o "adi, adi sakurio, ane monco ri adiku ja menaa yaku naini, da re'emo mpengaya-ngaya"* menciptakan dia katanya "Simsalabim, kalau benar pada ciptaanku, setelah saya membuka mata sebentar, akan sudah ada segala sesuatunya."

ado •moado-ado menangis terus dan mengumpat.

adu •kaadu-adu besar badan dan tinggi; *ananya kaadu-adumo* anaknya sudah besar dan tinggi.

ae •me'ae suara kerbau; *kudonge baula me'ae* saya dengar suara kerbau.

aga canggung; *ne'e aga melinja ri oyo ntau* jangan canggung berjalan di antara orang. **•aga-aga 1** *aga-aga pelinjanya boi maombo banua* canggung berjalannya jangan-jangan runtuh rumah. **2** harta benda; *nawa-nawanya podo ri aga-aganya* pekirannya hanya pada harta bendanya.

agama agama; *agama ntau setu Kristen Protestan* agama orang itu Kristen Protestan.

agi •aginya 1 biarlah; *aginya marau si'a pai bare'e*

kupojo njo'u biarlah marah dia tetapi saya tidak akan pergi. **2** lebih baik; *aginya namama alinta pai ne'e nakasi alipa* lebih baik digigit lintas tetapi jangan digigit lipan.

ai kepunyaan; *ai papa* kepunyaan bapak. **•ai-ainya** sementara; *potoma mami ai-ainya* pemetikan padi kami sementara.

a'i •tua'i adik.

aja 1 (bahasa sastra) entah; *aja ngkuginepesaka* entah saya dengar (atau rasakan) juga. **2 •poaja** sejenis alat penangkap ayam, burung, ular atau kuda terbuat dari tali yang kuat, dipasang pada ujung tongkat bambu atau kayu.

ajali 1 (bahasa sastra) maut. **2** keinginan, rencana.

•maajali merencanakan.

aje dagu, rahang bawah. **•peaje** menyerupai dagu; *gumanya napeaje ngkangea* sarung parangnya menyerupai dagu burung kakatua **•kaaje-aje** *kaaje-aje wuya* bulan sabit.

aji 1 haji. **2 •mangaji** membawakan kitab Al Kuran.

•mampapangaji belajar membawakan kitab Al Kuran.

ajima benda yang mempunyai kekuatan gaib. **•mo'ajima** memakai benda gaib itu.

ajo selalu dikunjungi; *ajo nawumu mau lawa-lawa* selalu kunjungi kebunnya walaupun jauh. **•moajo (moajo-ajo)** selalu membuang air besar; *moajo-ajo yaku maka maju'a kompoku* selalu saya membuang air besar sebab sakit perut. **•mombeajo** saling mengunjungi; *mombeajo kami radua* saling mengunjungi kami berdua.

•napotiajoki selalu dikunjungi tetap; *napotiajoki tau setu maka re'e indanya* selalu dikunjungi tetap sebab ada utangnya.

aju •moaju memikul bersama-sama; *kami moaju maka wata setu manee* kami memikul bersama-sama karena batang itu berat. **•teaju-aju** turut terlibat; *kasalanya setu teaju-aju pai siko* kesalahannya itu turut terlibat dengan kau.

aka kakak.

akala tipu mulihat.

ake batu akik.

aki rakit; *powotanya ri koronya moaki* ia menyeberangi sungai dengan rakit.

ako menyuruh; *ako pesindiu* menyuruh kemuka, *ako pelai* menyuruh berangkat.

aku saya.

ala lumbung, tempat menyimpan padi. **•Ala/Pue Ala** Tuhan Allah.

ale ikat pinggang dengan rotan anyam.

alesi melapisi tangkai hulu parang dengan rotan anyam.

ali tikar terbuat dari daun pandan hutan atau rotan.

alima lima (5).

alindaki nama sejenis pohon kayu.

alingke'a/lingke'a alat terbuat dari tali yang kuat untuk membantu kaki naik pohon pinang dll.

alinta lintar darat lekat di kaki untuk mengisap darah.
alipa lipan.
alipipi kecoa.
alipopo kunang-kunang.
aliwombo gerakan ular sawah yang dipukul kepalanya hampir mati.
alo enggang, nama sejenis burung.
alomi nama sejenis pohon berdaun lebar, bawah daunnya kuning warnanya, buahnya makanan burung.
alu disayang, dikasihani, tidak diberi pekerjaan yang berat; *na'alu rongonya maka kodi-kodi koronya* disayang/dikasihani isterinya karena kecil badannya.
alubiru perbuatan kasar, perbuatan mengundang kemarahan orang lain.
alusu •**ma'alusu** halus; *ayapa ma'alusu* kain halus, *engkonya ma'alusu* tingkah lakunya halus atau baik.
ama •**moama-ama** meraba-raba, jalan meraba-raba; *tau buta setu melinja moama-ama* orang buta itu berjalan meraba-raba.
amaa abu, hasil pembaran rumput atau sampah.
ambarale tiang untuk dihiasi dengan benda berharga seperti sapu tangan, kain sarung, baju dll. sebagai hadiah orang yang disiapkan untuk menyanyi selama waktu tertentu pada waktu pesta *padungku* pengucapan syukur, setelah panen padi setiap tahun (ramai dulu).
ambati gelang atau cincin dari pada besi atau tanduk kerbau yang dilekatkan pada tangkai hulu parang supaya tidak mudah pecah.
ambawa embacan, sejenis pohon mangga, buahnya besar tetapi asam.
ambe •**ambeka** sambungan rumah terletak di sampingnya; *ambeka banua setu naka bangke* sambung rumah itu di sampingnya supaya besar.
ambelangi *ambelangi dawolene* dataran tinngi (bahasa *wurake*).
ambo sejenis pohon belukar, kulitnya dibuat kain fuya.
ambulanga 1 lubang di kaki gunung berapi tempat keluar asap. **2** lubang dibuat tembus di atas tanah tempat keluar asap waktu memasak/ membuat gula merah dari nira enau.
amburi hambur; *amburi wuku nambo setu ri nawu* hambur biji mostor itu di kebun.
ami 1 pendekan •**kami** kami. **2** amin, kata kunci doa.
ampa 1 bambu runcing .5 m. dipasang untuk menangkap babi atau rusa. **2** condong seperti *ampa* yang telah dipasang.
Ampana 1 nama sejenis pohon *ampana masi* atau *kaju ule*. **2** nama sungai yang mengalir di teluk Tomini. **3** nama kota.
ampe pendekan •**rampe** rapatkan diri pada...; *ampesaka koromu ri pu'u ngkaju setu* rapatkan dirimu pada pohon kayu itu.
ampu •**ampu-ampu** nama sejenis tanaman palm.
ampuli benda yang masuk dalam mata.
ampungi maaf; *ampungi aku* maafkan saya.
ampuni sejenis tanaman pakis (ukuran besar).

amu 1 lapukan kulit pohon *jongi* sejenis pohon buah-buahan hutan. **2** kulit ari yang terkupas karena penyakit kurap.
ana anak; *ana nggodi/ananggodi* anak kecil; *ana manu* anak ayam; *ana mopotu* anak yang ayah atau ibu bersaudara; *ana tuama* anak laki-laki; *ana mayunu* hamba; *ana uyue* anak suling; *ana kasupu(a)* anak yang terakhir; *ana ndoro* bayi; *ana ilu* yatin piatu; *ana ngkoro* anak kandung; *ana ndarata* anak tiri; *ana ngkapande* ana diluar nikah atau *ana ngkadoe*, *ana mata* orang-orang mata; *bere'e ana matanya* tidak tahu malu, *ana we'a* gadis. •**saana** sekeluarga (bapak, ibu dan anak). •**masaana** banyak anak. •**meana we'a** mencari gadis. •**moana** melahirkan. •**moananggodi** mempunyai anak. •**mampoana** menjadi anak. •**mepapoana** menolong orang bersalin; *masoso poananya* tiap tahun melahirkan; *sando mpepapoana* bidan, dukun. •**pinoana** kemanakan. •**anakinya** menisi yang lebih kecil di dalamnya. •**anaki ncopu** bulu kecil diisi dalam bambu besar menjadi sumpit. •**tanoana** semangat, roh.
anake anak-anak kecil. Lihat *ananggodi*.
anaki lihat *ana*.
anakoda/nakoda penguasa pelayaran pada sebuah kapal laut.
anasa sejenis ikan kecil hidup di sungai.
anca 1 •**maanca** tangkai padi yang diikat tetapi bulir padinya sudah keluar; *pae ri lida maancamo* padi di sawah sudah keluar bulirnya dimakan pipit; *maanca-anca nyoo setu* berserakan sampah itu. **2** atau •**ancami** sejenis mangga yang asam rasa buahnya.
ance sejenis pohon palm atau woka, disebut juga *kombuno*.
ancindodo/ancundodo uluhati.
ancura duduk.
anda 1 kandang dibuat di bawah rumah bertiang, tempat memelihara babi. Tangga ke dalam rumah berdasar pada *anda*. **2** *anda mbea* tempat dibuat bertiang untuk mengumpulkan beras waktu pesta. **3** *ndaandani kaju setu nepa ndatowo* dibuat tempat berdiri pada pohon kayu baru ditebang.
ande •**mangande** makan rumput; *baula mangande* kerbau makan rumput; *ma'imo ma'ande* marilah makan.
andeguru orang terpelajar.
andi adik turunan bangsawan.
ando/alo matahari.
andolia nama sejenis pohon yang bagus bunganya. Kayunya biasa dibuat ramuan rumah. •**mandolia** mulai masak (menguning); *pae ri nawu mandoliamo* padi di kebun mulai masak.
andu •**maandu** hanyut. •**moandu** *maandu ri koro ue* atau *moandu sala* upacara menebus dosa melalui sungai (dosa seolah-olah telah dibawa arus sungai).
ane 1 kalau; *ane kuincani da kuto'oka siko* kalau saya tahu akan saya katakan kepadamu. **2** anai-anai, binatang yang biasa merusakkan kayu atau tiang rumah; *nono*

banuaku nakoni ane tiang rumahku dimakan anai-anai; *kaju setu keane* kayu itu didiam anai-anai.

anga sejenis pohon kayu berdaun lebar panjang. Kalau getah pohon itu kena kulit orang gatal sekali sehingga menimbulkan luka-luka pada kulit itu.

angga 1 jin; *angga ntuwa nunu* jin pada pohon beringin; *angga mbayau* jin gua; *angga mpoi, bolinde* jin yang biasa berteriak *poi*, nyeri, pedis; *angga mpada* jin padang; *angga bose* jin besar; *angga ntomba* kerbau; *angga ntau mate* jiwa orang meninggal; *angga apu* udara yang bergerak-gerak waktu panas terik tengah ahri di atas tanah dan padang. **2 •maanggapi** menangkap dengan tangan sambil mendorongkan badan; *maanggapi walesu* menangkap tikus sambil mendorongkan tubuh ke tikus itu.

angga-angga •kaangga-angga longgar sekali, tidak sesuai; *bajunya setu kaangga-angga* bajunya itu longgar sekali; *tau setu kaangga-angga* orang itu besar dan tinggi.

anggapi lihat **2 angga**.

anggaresi bahasa Ingeris.

anggoro anggur.

angka 1 bilangan; *angka setu angka alima* bilangan itu angka lima (5). **2 •meangka-taka** terbang; *dena setu meangkataka ungka ri pae* pipit itu terbang dari padi. **3 •meangkataka** mengembang; *kakawu anu ndapoi setu meangkatakamo* kapak yang dijemur itu sudah mengembang. **•teangkatakamo** bergerak naik ke atas; *kepala moyoko setu teangkatakamo* pesawat itu sudah bergerak naik ke atas. **•mangangka, mampangangka** mencuri; *tau setu mangangka manu* orang itu mencuri ayam. **•topangangka** pencuri. **•mombuangka, mombumbuangka** rambut panjang wanita yang terurai tidak diatur; *ana we'a setu mombuangka* gadis itu rambutnya terurai tidak teratur (keadaan waktu baru bangun tidur). **•angkataka** angkat; *angkataka sakodi kaju setu* angkat sedikit kayu itu. **•mepuangka** tumbuh tidak teratur; *wuyua ananngodi setu mepuangka* rambut anak itu tumbuh tidak teratur; *pesuwu mpae ri lida setu ja mepuangka* keluarnya bunga padi di sawah itu tidak teratur (tidak bernas).

angke •moangkenaka membuat dekorasi dari daun enau yang masih muda masih warna kuning di *lobo* rumah besar tempat melaksanakan upacara adat (bahasa *wurake*).

angkona udang sungai sebesar jari tangan.

angku •moangkumaka mengambil bahagian lebih banyak dari teman; *be madago tau moangkumaka* tidak baik orang mengambil bahagian lebih banyak dari teman.

anisi sejenis minuman keras.

anitu nama sejenis jin, jiwa nenek moyang; *banua setu re'emo anitunya* rumah itu sudah ada jinnya.

anjaki •manjaki memetik padi dengan ani-ani lebih dari dua tangkai sekaligus.

anju •anju-anju bagian rumah yang menonjol keluar.

anona lendir yang melekat pada kulit ikan. Lihat *lemberi*.

anowa sejenis pohon yang buahnya dimakan orang, disebut juga *mampaya*.

anta henti. **•me'anta** berhenti. **•ka'anta-'anta** terhenti-henti; *melinja ka'anta-'anta* berjalan tertahan-tahan; *mompau ka'anta-'anta* bicara tertahan-tahan.

antelengi nama sejenis pohon yang kayunya keras. Bagus dijadikan perkakas rumah.

antila nama kutu anjing bergerak melompat, merayap di antara bulu-bulu anjing.

antimule nama sejenis binatang hutan.

antoli sejenis pohon kayu.

anu 1 yang; *anu mabuya* yang putih; *anu maroso* yang kuat. **2** punya; *anuku* saya punya; *anumu* kau punya, *anunya* dia punya. **3** suatu; *ri anu saeo* pada suatu hari; *ri anu sambuya* pada suatu bulan; *ri anu sangkani* pada suatu kali. **•moanu** berbuat yang terlarang; *ngalitau pai anawe'a setu nepa roo moanu* pemuda dan pemudi itu baru selesai berbuat yang terlarang. **•me'anunaka** bertindak; *me'anunaka inenya, malai ri banua* bertindak ibunya pergi ke rumah. **•ma'anu-'anu** cantik; *ma'anu-'anu lio anawe'a setu* cantik rupa pemudi itu.

anyu •maanyu 1 longsor; *maanyu tana setu* longsor tanah itu. **2** banyak; *maanyu sangkani tau rata ri posusa* banyak sekali orang datang di pesta.

aono/ono enam (6).

aopo/opo empat (4).

apa 1 hampa; *bare'e mosanga pae mami, maria apa* tidak bernas padi kami, banyak hampa. **2** *sandeme apa* sehari saja; *mau podo sandeme apa da kasabo* biar hanya sehari saja akan kami pinjam; *madago apa* lebih baik; *madago apa siko jelamo ane bare'e sangaya-ngaya molonco si'a* lebih baik engkau sudah datang kalau tidak pasti larilah ia; *re'emo apa* sudah ada sedikit; *mau bepa sondo ane re'emo apa madagomo* biar belum banyak kalau sudah ada sedikit baiklah; *siko apa* engkau saja; *ne'emo tau pura-pura mau ja siko apa madagomo* tidak perlu semua orang biar engau saja baiklah; *merata apa* timbul kemauan; *ane merata apa naini rayamu da tamalai* kalau timbul kemauan hatimu sebentar akan kita berangkat. **3** *apa buyu* bagian gunung yang miring; *matura saapa mboto* longsor bagian gunung yang miring itu; *apa banua* samping rumah; *powiamo ri apa banua* buatlah di samping rumah. **•moapa/moapa-apa** berbaris berbanjar; *tau aopo setu melinja moapa ri jaya* orang berempat itu berjalan berbaris berbanjar di jalan. **•napoapasi** disergap sambil berbaris berbanjar; *nyara setu napoapasi* kuda itu disergap orang sambil berbaris berbanjar. **•naapari, napoapari** disergap bersama-sama; *lagiwa lapa setu naapari ntau mampepali* rusa terlapas itu disergap bersama-sama mencari. **•ndapoapasi** bersama-sama, serentak; *ndapoapasi masompo saki* bersama-sama atau serentak menebus kesalahan. **•meapa pelinja ndeme meapa** jalan matahari menjauhi katulistiwa. **•kaapa-apa** tertahan-tahan; *kaapa-apa*

kanjo'u ntau ri posusa setu tertahan-tahan kedatangan orang di pesta itu.

ape terbuat dari kulit binatang rusa, kambing dll. diikatkan pada pinggang, menjadi alas pantat bilamana duduk. •**moape** memakai *ape*; *moape si'a maka damotunda ri tana* memakai *ape* dia, sebab akan duduk di tanah. •**napoape-ape** melekat terus; *napoape-ape lagiwa asu memama setu* melekat terus pada rusa anjing menggigit itu.

api lapis; *api karabamu pai gandisi* lapis bajumu dengan kain putih. •**umapi** berlapis-lapis; *ice setu umapi(mo)* lalang itu sudah berlapis-lapis.

apio sejenis tanaman berumpun dan beruas seperti tubuh yang dimakan hanya bunganya yang masih muda dan masih terbungkus.

apo hari terlarang bekerja. •**umapo** *eo se'i umapo* hari ini terlarang bekerja.

apoju 1 empedu; *tau setu bere'e apojunya* orang itu tidak ada empedunya. **2** arti kiasan, tidak berani; *tau setu bere'e apojunya* orang itu tidak ada keberaniannya.

apole memasak sesuatu dengan membungkus dengan daun saja.

apu api. •**moapu** memasak. •**topoapu** tukang masak. •**pomoapu mami** hamba, pesuruh. •**mampoapu** memasak.

ara 1 bawah; *ara ntoto* bawah rumah bertiang; *ri aranya* dibawahnya; *dika riaranya kaju setu* taruh di bawahnya kayu itu. •**araki** menebang pohon kayu bagian di bawah. **2** menunggu/ menjagai; *kami maara-ara bonde* kami menjagai ladang. **3** •**suara** muka, menghadap; *mosuara ri wombo* bermuka/ menghadap ke pintu. **4** atau **bara** entah. **5** cap tikus, minuman keras diambil dari hasil pemasakan saguer.

arawa jenis cendawan besar, sedap dijadikan gulai sayur.

are •**moare** timbul keinginan untuk...; *moare rayanya da malai* timbul keinginan hatinya untuk berangkat. •**teare-are** terpenjar; *teare-are iwali* terpenjar musuh.

are'e pendekan dari *bare'e* tidak.

ari •**meari** tinggal, diam; *tau setu meari ri nawu* orang itu tinggal di kebun.

aro •**moaro(si)** upacara sederhana menghalau roh jahat dengan daun *soi*; *ndaarosi ira ngkaju baula setu* dipukul dengan daun kayu kerbau itu.

arogo nama sejenis pohon, daunnya yang muda dipakai campuran daging yang dimasak, bumbu yang sedap. •**mearogo** mengambil daun *arogo*.

aru •**mangaru** gerakan dalam perang dengan alat-alat perisai, pedang dan tombak.

asa 1 asah; *labu ndaasa* parang diasah, *watu mpangasa* batu asahan. **2** •**measa** kejadian yang merugikan; *siko batangi mesa* engkau pemenangis merugikan. **3** singkatan dari *sasa* cincang; *bou ndasasa* ikan gabus dicincang. **4** yang terbaik, yang terpenting, yang tertua; *asanya setu* yang terbaik itu; *asa ngkalawara* aas kelawar.

ase 1 •**me'ase** ribut; *ne'e me'ase, ma'ase* *yaku da yore*

jangan ribut saya akan tidur. **2** atau •**yase** sisir pisang.

asele pajak.

asi •**measi, measi-asi** miskin. •**measi-asi, kaasi-asi ngkatuwu** miskin hidup.

asu anjing. •**moasu** berburu.

asundodo uluhati. Lihat *ancindodo*.

ata 1 atap. •**moata** beratap; *moata ira ntabaro* beratap daun rumbia. **2** •**maata** menemani sebahagian jalan; *ata linggona setu* temani (sebagian jalan) tamu itu; *yaku maata linggona* saya menemani (sebagian jalan)tamu.

atu ratusan; *ri atunya tau mosusa setu* ratusan orang berpesta itu.

atusi telur lalat pada daging busuk yang kemudian menjadi ulat; *atusi mpae* bunga padi.

atuwu/ituwu makanan dimasak dalam bambu.

au 1 •**mampe'au/bampe'au** memperhatikan selalu. **2** lihat *anu* yang.

awa 1 bawa; *awa ma'i* bawa sini. **2** •**meawa** cantik; *meawa siko motali* cantik engkau memakai destar. **3** sejenis anggrek tanah, bunganya biru atau putih. **4** •**awa(ni)/omba** bakar; *poawa woyo se'i* bakar bambu ini, *awani nakaleke* bakar sampai mendidih.

awaa 1 bahu. **2** pikul; *awaa kaku kaju setu* pikul untuk saya kayu itu.

awadala lipan besar berwarna merah kekuning-kuningan.

awani lihat **1** *awa*.

awasi kurang sehat, pilek.

awati sejenis lundi pada batang enau atau rumbia yang membusuk.

awe 1 teman, penolong; *siko awe mpapamu raneo* engkau teman/penolong bapakmu nanti. **2** •**moawe** bersisian; *motunda moawe* duduk bersisian

awi lampin (kain lampin) pembungkus bayi atau selimut anak-anak.

awili wasiat, amanat orang tua.

awonga/wanga sejenis pohon palm, batangnya ramuan rumah, jembatan dll.

awu 1 debu, abu; *kaju awu* kayu yang berwarna kelabu. •**teawu** jagung direndang, ditumbuk halus seperti debu baru dimakan. **2** atau **awuti** perasan rumput di kebun.

aya 1 percaya, yakin; *aya i Pue Yesu* percaya Tuhan Yesus. **2** ajak; *aya tau setu nakama'i* ajak orang itu agar datang. •**meaya** beriman; *si'a tau meaya* ia orang beriman.

ayapa kain; *oli ayapa mawaa* beli kain merah.

ayawa tempat berpegang; *pakaroso ayawanya setu* kuatkan tempatnya berpegang itu.

ayo arang.

ayu cantik; *ayu koko sese setu* cantik benar bunga itu. •**ayu ntangi** berangkat disertai tangisan; *malai kuayu ntangi* ia pergi disertai tangisanku.

ayuta kayu bakar untuk memasak.

ba 1 pendekan kata *bara* entah; *ba banya* entah bukan; *ba yaku* entah saya. Lihat *bara, ara*. **2** hai; *ba ine, ara ndidongemo* hai ibu, entah sudah didengar.

ba'a panggilan anak kepada saudara perempuan dari ibunya atau bapaknya.

ba'o'o sundal; *tau ba'o'o* orang sundal.

ba'u •teba'u tanaman atau pohon kayu yang tumbuk miring atau condong.

baa 1 hai; *baa onnga* hai sahabat (pr.), *baa bale* hai sahabat (laki²). **2 •tebaanakamo** sebagian besar sudah selesai, *tebaanakamo tetalanya* sebagian besar sudah selesai pekerjaannya.

baabaa pintu gerbang halaman atau desa; *mesua ri baabaa* masuk di pintu gerbang.

baba 1 •sababa tiba-tiba bicara; *ntongo yaku mompau, sababamo paunya* sementara saya bicara, tiba-tiba bicaralah ia. **2 •kambaba-mbaba** air yang keluar deras dari mata airnya. **3** muara; *baba ngkoro mPoso* muara sungai Poso.

babaki •mababaki parah; *tau naruncu ngkaju, mawela, mababaki* orang ditimpa kayu, luka, parah.

babari •mobabari orang banyak tidur bersama pada satu tempat; *komi anake ndipobabarimo ri tambale* kamu anak-anak tidur bersamalah di ruang muka.

babati belalang.

babe •pebabe pemandangan; *pebabe rano Poso* pemandangan danau Poso. **•mampebabe** *mampebabe kami ungka ri tuke* memandang kami dari jendela. **•bampebabe** ingin pujian.

babuno langsung. **•mebabuno** mencari langsung.

bada 1 suku Bada, orang Bada, tanah Bada. **2** tepung beras ditumbuk untuk digosakkan pada muka, tangan dan kaki. Menghaluskan kuli wanita.

bae (PmB) besar.

baebo berjalan sambil melenggang; *melinja mombaebao* berjalan melenggang.

baeli/baili persiapan makanan; *si'a malai mangkeni baeli* dia berangkat membawa persiapan makanan.

baga membengkat; *baga kosikanya* membengkat sakunya, *baga komponya* membengkat perutnya.

bagangi gigi geraham.

bagi kapas.

bago 1 tanah dunia; *olutomo lai bago* terhampar di atas tanah. **2** ingat; *bemo re'e kapobago* tidak ada lagi kami ingat.

baha bunyi bambu besar dipotong; *baha nasayu woyo setu* pang ia potong bambu itu.

bahaha suara laki-laki tertawa keras, disebut *mobahaha*.

bahehe suara wanita tertawa keras, disebut *mobahehe*.

baili lihat *baeli*.

baincono/bancono lihat *sono*.

baincosoi/bancosoi lihat *soso*.

baingkeru/bangkeru lihat *keru*.

baingkiri/bangkiri lihat *kiri*.

baintaliku/bantaliku lihat *taliku*.

baintuli •mobaintuli kapala tunduk sampai di tanah, ujung kaki di tanah, pantat diangkat ke atas.

baja 1 entah; *baja banya* entah bukan. **2** waja; besi yang keras sekali.

baju baju; *baju rante* baju rantai. Pakaian perang zaman dahulu.

baka bagian luka yang sudah kering.

baka'u mulut bakul ke bawah; *baka'u binka setu* mulut bakul itu menghadap ke bawah. **•pobaka'u** tempat menjemur padi yang baru dipetik, dibuat di ladang atau di sawah.

bako tempat sirih bersegi empat, dianzam sari daun silar.

bako-bako kecoak, lipas.

baku persiapan makanan. **•mobaku** makan sedikit dahulu sebelum makan umum. **•mampobaku** (tr.) *mampobaku loka* makan pisang dahulu, sebelum makan umum.

bakuangi tempat pikat yang dilekatkan pada seberkas lidi enan halus, untuk menangkap burung.

bakuku selalu menanyakan sesuatu masalah sampai tuntas, disebut juga *kubula*.

bala 1 membentuk lubang memanjang; *mabala tana* membentuk lubang memanjang di tanah; *mabala duanga* membentuk lubang pada kayu sehingga menjadi perahu. **2** warna hitam diantara-antarai warna putih; *wawu bala* babi berkulit hitam dan sebageian berwarna putih. **3** ukuran panjang 4 yard. **•sabala** 4 yard. **•onobala** 6 *bala*, satu gulung kain.

bala'ani nama sejenis pohon kayu. Batangnya keras tetapi ringan. Batangnya itu dibuat perisai, daunnya dipakai mengobati kusta.

balaba disebut lagi *tole*, sejenis pandan hutan yang besar. Daunnya dianyam menjadi tikar, bakul dll.

balabako lihat *bako-bako*.

balado pembungkus mayang kelapa.

balae/balaya gerak ombak yang mulai berhenti.

balaju sejenis permainan petasan. Dibuat dari bambu helus *tobalo* dan pelrunya buah kayu yang kecil-kecil seperti *pokae, kampo, doliadapi* dll.

balaka sisa isi kelapa, setelah selesai dekukur (diukur). Bekas kayu yang sudah lapuk dimakan anai-anai.

balake'i •ke'i tidak rata, tidak sama panjang, tidak sejajar. Lihat *be'i*.

balamba jalur yang dalam terdapat pada batang kayu atau tanah. Lihat *bamba*.

balambanga julang punggung yang kelihatan beruas-ruas kerana kekurusan. Lihat *bamba*.

balambeu anak-anak yang tiada pakaian. Lihat *beu*.

balamburu suka marah-marah seperti orang mengandung. Lihat *wuru*.

balampa tempat istirahat yang dibuat dibawah lumbung padi dekat rumah.

balancapu selalu membantah. Lihat *sapu*.

balanda to Balanda orang Belanda; *bare'epa mobalanda i owi* sebelum penjajahan Belanda dahulu.

balanganga orang cerewet pada orang tua. Lihat *nganga*.

balangi dulang yang dibuat dari batang kayu besar.

balangkaa mudah bersuara besar bilamana tersinggung atau suara anjing dipukul. Lihat *kaa*.
balangkaroa lihat *balangkaa*, *roa*.
balanja uang yang dipakai untuk membeli. •**mobalanja** berbelanja; *yaku nja'u mobalanja ri goda* saya pergi berbelanja di toko.
balara tali yang dipakai mengikat kerbau atau sapi atau kuda.
balase tempat menyimpan beras (atau yang serupa beras), terbuat dari daun silar mudah yang sudah kering.
balasi balas; *balasi po'engkonnya* balas perbuatannya.
balasu kain putih tebal dibuat/ditenum dari kapas.
balatomba kerbau jantan yang selalu membuat kubangan baru. Lihat *tomba*.
balatu(ni) anak tangga.
balawo tikus.
bale 1 sahabat (laki-laki). 2 •**ibale** tongkat bambu untuk menjalankan perahu. 3 •**sabale** manik-manik emas berantai empat.
balea 1 •**mobalea** memaras jalan setapak atau pinggir kebun. 2 pesan, janji atau mibuatan orang tua; *ewase'e balea ntu'a mami* demikianlah janji atau mibuatan orang tua kami.
balenga atau walenga piring dari tempurung kelapa.
balengga/balengka kepala manusia atau hewan.
balengko 1 selalu bergerak, tidak diam. Lihat *lengko*. 2 atau barengko melempari sesuatu dengan sepotong kayu.
baleparu perbuatan tidak senonoh, kurang ajar.
bali berubah; *bali mabuya* berubah putih; *bere'e balinya* tidak ada penawarnya; *bare'e bali-bali* tidak pernah berubah; *mabailmo rayanya* berubahlah hatinya.
•**mabali** merobah; *mabali banuanya* merobah rumahnya. •**mambalisaka**, **mabalisaka** merobah.
•**tebalisaka** *tebalisaka hatinya* berubah hatinya.
•**mombembali** berbantah. •**sambali** sebelah. •**sambalnya** sebelahnya; *witi ncambali* kaki sebelah; *sambali wengi* kemarin dahulu; *naara ncambali* tidak ada yang memihak dia. •**mesambali**, **mesambalinaka** pergi ke sebelah. •**napesambalika** *napesambalika pauku* ia menghindari kataku. •**mampopasambalika** berpihak, menyebelah. •**sibalimo** menjadi serupa.
•**mogumbali** berubah-ubah. •**tegumbali** perubahan.
•**mabali'i** merobah bentuk. •**mombali** mengulang.
balii'e kepala manusia atau hewan.
balii'i lihat *bali*.
balia, **walia** ramalan, *to pobalia*, *to powalia* peramal orang sakit, sembuh atau tidak.
balibi warna kuda, merah hangus.
balika'u, **baliko'a** terbalik, balikkan; *duanga tebalika'u* perahu terbalik (karam).
balikaratu lihat *keratu*.
baliko'a lihat *balika'u*.
balimata ilmu alih pandangan.
balinculu lihat *balimata*, *mata* = *sulu*.
balindoya lihat *balisaka*, robah.

balingara menghadapkan ke atas.
balingoa menghadapkan ke atas. Lihat *ngoa*.
balitondu tali kerbau atau sapi, dililitkan pada tunduk kerbau atau sapi. Lihat *tondu*.
balo 1 bambu; *balo watu (woyo watu)* bulu batu, *tobalo* bambu halus. 2 melempari sesuatu dengan batu atau yang sejenis.
baloe, **mbaloe**, **mombaloe** menangkap ikan dengan pancing tanpa umpan. Lihat *loe*.
baloga kera; disebut lagi *boti*.
balolangi sepenggal bambu, penyambung tali anjing dari lehernya supaya anjing tidak dapat menggigit talinya sampai putus.
balombo dapur tempat memasak gula enau, yang biasa dibuat dengan menggali tanah sedemikian rupa.
balongka nama sejenis buah-buahan, batangnya menjalar seperti mentimun, daunnya menjari.
balotutu, **walitutu** burung belatuk.
balu 1 kematian suami atau isteri. Isteri kematian suami disebut *janda*; suami kematian isteri disebut *duda*. 2 •**balu**-balu barang dagangan.
balue menggantung seseorang dengan memegang badannya. Lihat *lue*.
balula alat pelempar sesuatu yang terdiri dari sepenggal kayu atau bambu; *balulangi asu setu* lempar dengan sepenggal kayu (bambu) anjing itu.
balumbangke mengangkat sesuatu, bagian bawah/pangkal lebih tinggi dari bagian atas/ujungnya. Lihat *wangke*.
balumponga orang atau anak jatuh ke belakang, bagian kepala yang banyak kena tanah.
balungaje kepala bagian dari pangkal leher terkulai ke belakang. •**tebalungaje** terkulai ke belakang; *tebalungaje wo'onnya* terkulai ke belakang kepalanya.
balungke menurun dari atas gunung ke kaki gunung.
baluntete nama sejenis tali hutan berdaun lebar; disebut juga *lebora*.
baluwo'o kepala terkulai ke muka. Lihat *balungaje*.
bamba memotong miring bambu atau kayu.
bambaresi meramal keadaan seseorang.
bambari berita, kabar.
bambe membuat tanda-tanda dengan memotong rumput di jalan dalam hutan, agar dengan mudah orang mengikuti waktu kembali.
bambokuja merasa lain daripada biasa. Lihat *kuja*.
bamore'e tidak ada lagi.
bana benang terbuat dari kapas.
banca bunga pohon pinang, kelapa (dll. palm).
•**tobancamo** *tobancamo ananggodi* sudah lahir anak, *tobancamo kayai* sudah tertahan tombak.
banci-banci harmonika.
bancilu kain yang dibuat menutup kepala.
bancoe lenggang, goyangan tangan waktu berjalan.
bancu alat tempat menyimpan sagu.
bancue tukang penitu, peniru.
bancuya mengikat bendera atau kain dipuncak sebuah

tonggak kayu atau bambur.

banda bahasa *wurake* artinya ilmu yang harus dibeli/dipelajari supaya diketahui. Misalnya untuk jadi imam agama.

bandala peti yang dibuat dari papan kayu.

bandangi menjemur kain sarung dengan memasukkan dua potong kayu ke dalam, di atas dan di bawah.

bandasi memasak ikan dengan membungkus dengan daun lalu di taruh di atas api sampai masak. Apinya diatur supaya daun pembungkus tidak hangus.

bandera bendera.

bandi bahasa *wurake*, artinya *ayapa* kain.

bandule kepala terkulai ke belakang mulai dari pangkal leher.

bang 1 jalur yang terdapat pada sisa gunung dari atas ke bawah dan tidak terlalu dalam. 2 siring tempat cuci tangan.

bangani isi. •**mabangani** mengisi, *bangani tabo mpangkoni* setu isi pering makan itu.

banggai kepulauan Banggai.

bangge bodo burung merpati.

banggo kepala.

banggolo perempuan dewasa; *banggolo du'a* perempuan tua.

banggulowo rambut kepala dicukur semua. Lihat *bangkudola*.

bangka 1 timbul; *garanggo mebangkanaka* buaya timbul. 2 kulit penyu. 3 •**bangka(ri)** jagung rebus sudah dikeluarkan dari tongkolnya.

bangke besar.

bangkele perempuan yang sudah tua.

bangkiunde sombong.

bangko memukul memakai alat.

bangkoangi nama sejenis umbi yang biasa dibuat sayur.

bangku 1 tempat duduk dibuat dari papan. 2 memukul memakai alat.

bangkudola rambut kepala dicukur semua. Lihat *banggulowo*.

bangkuleli memotong rambut bagian pinggir kepala.

bangkulonda lihat *bangkudola*.

bangkulori lihat *bangkudola*.

bangkulowo lihat *bangkudola*.

bangkuri memukul dengan sepotong kayu dll.

banggo/bangu •**mabangonaka** mendirikan.

bangule kepala dimiringkan ke bahu.

banibi •**mobanibi** berjalan meminggir.

banta 1 tali (benang) diperbuat dari kapas. 2 *ula banta* nama sejenis pohon, buahnya dipakai untuk mencelup.

bantara jerat yang banyak dipersatukan sedemikian rupa dan dipasang membentuk lingkaran untuk menangkap ayam hutan yang datang untuk berlaga dengan ayam lain yang dilempatkan ditengah-tengah dalam lingkaran jerat tersebut.

bantayangi/bantayani pondok dibuat sementara untuk keperluan pesta (pondok darurat).

banti banting; *japi ndabanti* sapi dibanting; *jaya*

mpebanti jalan potong (jalan singkat).

bantiangi memikul banda di bahu yang digantung pada kedua ujung sepotong kayu.

bantu •**mabantulaka** mengangkat sepenggal bambu atau kayu, bagian ujungnya yang dimuka lebih rendah dari ujung bagian belakang.

banua rumah.

banumbu *banumbu ntana* suara bumi (biasa ada kedengaran).

banya bukan.

bao 1 sekan yang berbadan besar dan bersuara nyaring dan rendah. 2 nama seorang besar badannya dan kuat diam ditepi danau Poso.

baora tempat menyasun padi atau jagung yang dijemur. Teratur rapih dan baik sekali.

bapare'e tidak atau bukan. •**bapare'e/bemore'e** tidak ada lagi. •**bapare'e/bare'epa** belum, bukan.

bara entah, atau; *bara sangkuja* entah berapa; *da lo'u ri Poso bara ri Kawua* akan pergi ke Poso atau ke Kawua.

baraba cakapan. •**mobaraba** bercakap-cakap.

baraka berkuasa, mempunyai ilmu gaib; *pue Ala baraka* Tuhan Allah berkuasa; *tau setu baraka mampapeonto uja* orang itu berilmu gaib menghentikan hujan.

barampanya barangkali.

barancono, bancono banyak dalil, cerewet.

baranga nama sejenis limau yang buahnya kecil-kecil dipakai sebagai asam sayur.

barangko'i menutup pintu dengan kuat-kuat.

barapa pohon beringin. Lihat *nunu*.

barasa •**mebarasa** meyulitkan.

baratapa bertapa, bersemadi meminta sesuatu kepada dewa-dewa.

barati 1 angin. 2 barat.

baraule/boroule tanaman atau tumbuhan yang berbatang lemah dan tumbuh melilit tanaman atau tumbuhan lain.

bare'e tidak.

Barengko mempari sesuatu dengan sepotong kayu atau bambu.

baresi memulakan; *mabaresi lipu* memulakan perkampungan.

baro, waro •**mabaro, mawaro** diterbangkan angin.

baroo menangkap ikan dengan tangan di sungai atau tebat.

baru saguer, tuak; *pu'u baru, konau* enau.

barubi kelapa, buah kelapa.

barubu angin.

baruga rumah besar dan panjang tempat musyawarah desa.

baruku seseorang terkulai ke muka dari pangkal leher.

basa bahasa.

basa'u 1 lihat. 2 tempat menyangkatkan sesuatu.

basi •**tabasi** pukul dengan rotan dll.

basika penyakit bisul atau bengkak di leher.

basimburu nama sejenis pohon.

basimpa bersila. •**mobasimpa** duduk bersila.

baso alat pembawa/pengangkut sesuatu yang biasa dibawa oleh wanita pergi ke kebun. Disandang melalui

kepala, dibuat dari pelepa rumbia bagian pangkal.
basula mengikat bendera atau kain pada ujung sepotong kayu atau bambu lalu ditegakkan.
bata *bata raya* was-was, prasangka. •**mabata** *mabata jaya* mebuat jalan.
bata'a(ni) alat cuangan, cetakan, pustaka.
batangi pemenangis, tukang menangis. Lihat *tangi*.
bate'a sayur paku.
bate *bate mpale* tanda tangan; *bate nto Luwu* kain sarung dari Luwu.
batu 1 •**mabatu** mencincang; *sanga japi ndabatu* daging sapi dicincang (dipotong-potong). **2** atau watu batu; *batu noncu* batu yang menyerupai lesung.
baturangka batu yang bercabang-cabang.
baturu rambut panjang diikat rapi di atas tengkuk.
batutu sapi atau kerbau diikat kuat pada sebatang pohon.
bau ikan.
bauga kain yang dipakai membungkus kemaluan laki-laki dililitkan pada pinggang, sebagai penggauli celana.
baula kerbau.
bawa •**mombawa** mengantar; *kami ma'i mombawa* kami datang mengantar.
baya jalur; *baya dada* jalur dada, *baya bengo* jalur pantat; *apa buyu setu mobaya-baya* sisi miring gunung itu berjalur-jalur.
bayari bayar; *bayari anu nuoli setu*, bayar yang kau beli itu.
bayasa laki-laki impoten.
bayo 1 •**mobayo** merusakkan mata seseorang secara misterius. **2** orang yang selalu hidup di laut atau di pinggir pantai laut.
bayoyo/ yoyo ujung tanaman yang masih mudah.
bayu •**mabayu** bengkok; *mabayu wuku usunya* bengkok tulang rusuknya.
bayuya lemak; *bayuya mbawu* lemak babi; *bayuya japi* lemak sapi.
be 1 tidak. **2** *be Ine!* hai, Ibu.
be'a anak perempuan.
be'e/bare'e tidak.
bea •**tabea** hormat, salam.
beba gerakan tangan waktu *moraego* menari.
bebe kikir.
bee/bare'e tidak.
bega berjalan dengan kaki tidak lurus betul.
bege gemuk, sudah pernah diisi.
bei •**mantobei** memelihara anak ayam tanpa induknya lagi.
beke belah; *beke woyo setu* belah bulu itu.
beko sayur daging masakan umum orang Pamona.
bela nama jin atau setan.
bele belek.
beleke'i tidak sesuai, tidak sepadan.
belele berteriak nyaring dengan suara tinggi.
belence mengupas sesuatu mulai dari ujungnya.
belesi sombong, tinggi hati.
beli tidak wajar.

belopa pelepa rumbia.
beluasa nama sejenis pohon, kulitnya menjadi obat kanker.
bemba janda.
bembe *bembe yangi* warna langit yang menguning pada waktu matahari terbit atau terbenam.
bembereke orang pendek dan gemuk badannya.
memberi melebar.
bembo 1 •**mabembo/ mangabembo** mengajak seseorang supaya berubah pendirian atau sikap. **2** atau wembo menusir dengan tongkat.
bencalu nama sejenis pohon, buahnya dimakan (*mengkoronda*).
bence keadaan mulut orang akan menangis. •**mebence** menangis.
bencengere orang yang terlalu lekas keras suara.
benci sapi hutan.
bencue nama sejenis pohon.
bende pendek; *manu bende* ayam pendek.
bene •**mabene** melebarkan, menambah luas.
benga buka; *benga nganganya* buka mulutnya.
benge susah, tidak tahu hendak buat apa.
bengga kerbau.
bengka(ri) buka lebar-lebar.
bengkelongi, bentelangi tingkah laku gadis yang keliwatan, keterlalu.
bengkera antara-antara tulang rusuk yang kelihatan karena kulit tertarik sebab tertawa.
bengkeru mengupas dengan cermat bagian atas supaya kelihatan bagian bawahnya (kulit ari, kulit kayu).
bengkiri, kangkiri, ngkiri menyilaukan sinarnya, bersinar-sinar.
bengko taring.
bengko uro nama sejenis tali hutan.
bengkoila nama sejenis tali hutan berduri panjang.
bengo pantat. Lihat *tabengo*.
benta habis, selesai.
bente benteng. •**mabentesi** membuka dengan paksa atau terbuka sediri sesuatu bungkusan.
bentelangi tingkah laku seseorang yang keliwatan. Lihat *bengkelongi*.
bentonu/wentonu nama sejenis pohon.
bentu(gi) •mabentu(gi) *mabentu(gi)* woyo mengeluarkan kulit bambu bagian atas.
benu sabut kelapa. •**mabenu** *mebenu loka* mengupas buah pisang muda untuk sayur.
benuku nama sejenis pohon yang berdaun kesat. Daunnya dipakai melicinkan papan kayu.
beori melobangi pangkal mayang enau yang sudah dibatang enau tetapi masih mengeluarkan air saguer.
bera'a daham pohon kayu yang diatur sedemikian rupa lalu ditaruh geta untuk menangkap burung.
bere bunyi atau suara pecah; *bere pompaunya* parau.
berese bunyi yang terjadi karena kilat.
beresi selesaikan; *paka beresi tetalamu* harus selesai pekerjaanmu; *beresi nawa-nawanya* terang pikirannya.

bero *salana bero* celana pendek.
beroa perahu besar, kapal.
bese •**tekalabese** ikatannya tidak kuat sehingga turun (ke bawah).
besi •**mebesi** melentur.
besikeli blek, kaleng.
besule bahan yang dibuat dari bambu untuk menyulam bakul dll. yang dianyam dari daun pandan atau daun silar.
beta **1** belah; *beta ayapa setu* belah kain itu. **2** lampau, liwat, mengalahkan; *i sema mabeta yaku* siapa melampaui saya.
beta'u nama sejenis pohon.
bete **1** timbul, keluar, terbit. •**mebete** menerbit; *eo mebete* matahari menerbit. **2** ikan mas.
beti ukur untuk meluruskan pinggir papan.
beto tertusuk oleh alat hewan yang berbisa.
betu •**mabetu** pohon atau bambu terbentur patah dan terbelah sebagian saja.
betu'e bintang.
betugi lihat *betu*.
betuki lihat *betu*.
beu •**mebeunaka** berdiri dengan bagian perut kemuka.
 •**balambeu** telanjang.
bewe tidak lincah.
bewu yang digigit, masih tetap dalam gigitan.
bia **1** •**mebia** menyimpang. **2** siput halus di danau atau di laut.
biasa biasa; *biasamo* biasalah.
bibi air yang keluar sedikit-sedikit dari mata air.
 •**teparabibi** kepala terputar.
bibisani ikan halus-halus di sungai.
bibo berubah tingkah laku.
bide dinding sesuatu dibuat dari bambu dibelah kecil-kecil dan dianyam jarang.
bido juling, mata juling.
bihih bunyi suara kuda.
bii miring.
biju bunyi mulut tanda tidak setuju.
biko •**motalabiko** tidak rata.
biku tidak peminum sager/tuak.
bikuku •**mobikuku** terkumpul.
bila nama sejenis pohon, buahnya biasa dibuat piring atau tempat air. •**bila-bila** ketentuan.
bilala orang yang mempunyai ilmu gaib.
bilayangi •**mobilayangi** langit tidak berawan tanda tak akan hujan.
bilangai miring kikiri atau melingkar ke kiri.
bilisi iblis.
bito **1** juling. **2** mata yang putih banyak keluar karena marah.
bilogo •**sibilogo** melihat ke samping.
biloke •**mobiloki** tanah berlubang-lubang, tidak rata.
biloyongi kaget, heran tiba-tiba.
bimba domba.
bimbirii orang yang hendak terbanting.

binakaesi •**mobinakaesi** makan (termasuk kata kasar).
binanga, **winanga** muara.
binangkari aliran sungai yang hanya ditutupi pasir.
binata hewan (khusus babi).
bincangi •**nabincangi** *tau setu maju'a nabincangi ntanoana mpae* orang itu sakit karena disebabkan roh padi.
bincani lihat bincangi.
binde membuka kelopak mata (ke atas).
bindu lihat *bingku*.
bindu miring; *bindu-bindu pekakorenya* miring-miring berdirinya.
binengko orang yang hilang keper-cayaannya kepada seseorang yang pernah mempunya.
binentesi **1** kotoran manusia atau binatang. •**tobinentesi**, **binesapori** membuang kotoran. **2** dubur, poros. **3** sering juga berarti kemaluan. Lihat *tota'i*.
binga *kulidongatoni*, binatang laut yang menghasilkan mutiara, tiram, kulit loka.
bingka **1** bakul terbuat dari bambu, rotan, pandan dll. Berbagai-macam bentuk dan besarnya, sesuai dengan gunanya; *bingka pekire mbinaa* dianyam seperti muka burung malam; *bingka pemata*, atau *pinemata* dianyam berbunga seperti mata; *bingka ragi*, atau *pelunggi dopa*, atau *towea* dianyam sehingga bunganya indah dan bermacam-macam; *bingka pada mora'a* dianyam seperti keadaan rumput dipadang; *bingka peyontu ngkamagi* bunganya dianyam seperti kalung emas; *bingka solidi*, atau *sinolidi* dianyam sehingga bunganya menarik sekali; *bingka pemata mpune* bunganya dianyam menyerupai mata burung punai; *bingka londe* dianyam sedikit lebar tempat menyimpan benda seperti jagung, beras dll; *bingka lepa*, atau *bingka wando* dianyam begitu rupa sehingga kuat dan bagus dipakai untuk tempat makanan waktu pesta atau di rumah.
 •**sabangka** satu bakul penuh. •**mamparibangka** menyiapkan makanan dalam bakul. **2** •**mabangka** lebar; *mabangkairanya* lebar daunnya; *mabangka lionya* lebar mukanya.
bingkai •**mobingkai** tumbuh condong keluar seperti taji ayam. •**mebingkai** berdiri condong keluar.
bingkali •**mabingkali** anjing pemburu yang kehilangan jejak buruannya.
bingkaro jerat rusa, babi, atau ayam. Bilamana jerat itu mengena, tertarik keatas alat pegang.
bingkili •**mobingkili** membengkak *mobingkili wuku usu* membengkak tulang rusuk karena memikul yang berat.
bingkolu ikan gabus yang dikeringkan diatas bara api, ekor dan mulutnya (kepalanya) dipertemukan dengan mengikat dengan tali.
bingkoru lihat *bingkolu*.
bingku •**bingku-bingku** keadaan berdiri seperti anjing atau sapi atau kerbau yang akan berkelahi.
bingoli, **bangali** nakal. Lihat *wongo*.
bini •**mabini** lebar. •**membini bambara** lebar antara kedua belah bahu. •**membini talinga** lebar telinga.

•mabini (mangabini)kumu menutup badan dengan selimut, tanda hendak tidur. **•mobini kumu** dua orang satu selimut. **•mbobini** selalu dibuka lebar; *ayapa setu mbobinimo* kain itu sudah banyak kali dibuka lebar.

binonjo, dinonjo memasak ikan atau sagu yang diisi penuh dalam bambu dengan sebatang "bomba", kemudian ujung bomba dibakar dengan api, ikan atau sagu itu masak karena uap yang keluar dari bomba yang dibakar.

binore diangkat keatas; *bago binore* tanah yang diangkat ke atas (dalam rumah) tempat menghidupkan api. **•bago binore** atau **rapu** dapur dalam rumah.

binta 1 akar kata **mebinta** atau **meonto** berhenti. **• teonto** atau **teonto** terhenti. **2** (dari bahasa Indonesia) bintang yang berarti medali.

bintiri •mebintiri atau **mebintirisi** sikap dekati seseorang kepada orang lain (lawan jenis) dengan sesuatu maksud. **•mombebintirisi** atau **mombetara** masing-masing ayam jantan itu bersikap mendekati lawan untuk berkelahi

bintoelangi bunyi beras ditumbuk, pergeserannya dengan alu penumbuk.

binuka •sabinuka langsung; *sabinuka mangkoni* langsung makan; *sabinuka mandiu* langsung mandi.

binungku nama sejenis pohon (*Ficus copiosa*).

biodi/ boyona buah pelir (kemaluan laki-laki).

bionga nama sejenis rumput belukar tumbuh dipinggir danau.

biore nama sejenis pohon.

bioyongi •biloyongi kaget, heran tiba-tiba.

bira belah; *bira ntu'a* kerbau betina yang sudah tua; *bira woyo* s seperdua bagian; *sabira* rusa betina yang sudah besar. **•sambira** sebelah; *palenya sambira* tangannya sebelah; *mbobira* sudah banyak kali dibelah.

•sinambira sebahagian berdarah "*kabosenya*" atau dipertuan, sebagian berdarah hamba; *sinambira* banyak campuran, *napasambira* hanya sebelah.

•mompasamira menyebelah, memihak;

•mancambiranaka atau **mangkasambiraka** turut memihak. **•mabira** terbelah. **•mangabira** membelah; *mabira rayanya* terbahagi dua pikirannya. **•mokabira rayanya** terbahagi dua hatinya. **•mpotimbira** atau **motimbira** sebelah menyebelah.

bira-bira belah sampai banyak panggal.

biri buka; *biri mata* buka kelopak mata dengan tangan.

•mangabiri•mabiri membuka dengan tangan; *nabirika mata* mencela seseorang dengan membuka kelopak mata dengan jari tangan. **•tebiri** terbuka lebar (khusus pada kemaluan wanita atau dubur).

biribi cara air keluar dari rotan yang baru ditebang.

•mobiribi/biribisi isi sagu yang baru diambil, dibungkus dengan daunnya, lalu dimasak di atas bara api.

birimbi •mobirimbi kencing kerbau atau sapi yang keluar; *mobirimbi baru ri patana* saguer yang keluar dari tempatnya. **•patana** tempat saguer.

biroe nama sejenis pinang yang buahnya besar.

biru 1 **moalubiru** membuat kegaduhan, perkelahian, dll.

2 asap lampu damar yang melekat dipiring atau tempat lain disebut *biru*.

bisa racun.

bisaka atur. **•mangabisaka** mengatur.

bisara bicara. **•pabisara** pemimpin pertemuan.

bisi cela. **•nabisi** ia cela. **•nabisi-bisi** selalu ia cela.

bisoe lihat *soe* gantung.

bisonge lihat *songe* lekuk.

bisu bisul; *bisu mbalesu* bisul yang kecil, *bisu ntau* bisul yang besar. **•kebisu** kena bisul.

bisuli bisul (bahasa dari daerah lain).

bita buah yang tidak berisi. **•bita ncusu** bayi yang kematian ibunya atau susu ibunya tiba-tiba berhenti.

bite/binte jagung yang dilepaskan bijinya dari tongkolnya kemudian direbus.

biti kaki. **•kende biti** naik kaki. Lihat *kende*.

bo pendekan **•bemo** tidak (ada); *bo jela* tidak datang, *bo re'e* tidak ada .

bo'a bahagi; *kina'a sabo'a* nasi sebahagian. **•mebo'a** terbuka, berkembang; *sese mebo'a* bunga berkembang; *pebo'a mpinamuya* tumbuhnya atau berkembangnya tanaman. **•mobo'a** berbahagi; *mobo'a-bo'amo kita* berbagi-bagilah kita; *ndapobo'amo se'e riunya* kita berbahagi saja dahulu. **•mebo'asaka** terbuka sendiri seperti kuntum bunga.

bo'e sejenis tanaman belukar tumbuh dipadang, buahnya dimakan, kulit buahnya soklat dan isi buahnya hitam, manis rasanya.

bo'o tidak. •bo'oku saya tidak suka.

boa 1 lubang. **•bolomboari** lubangnya besar-besar; *tana boa* nama tempat (mungkin banyak tempat berlubang); *ana boa* anak wanita yang masih kecil. **•maboa** berlubang; *maboa rayaku* senang hatiku. **•maboati** melubangi; *poboa kura* alat pembuat lubang belanga tanah liat. **•peboa** lubang yang dibuat diantara pagar kebun, lalu dipasang ranjau untuk menangkap babi hutan atau rusa. **2 •katue** sejenis siput hidup dalam lumpur, orang suka sekali makan isinya.

boba 1 bagian telapak tangan yang kulitnya jadi keras (mati) karena selalu memegang benda, parang, alu, dll.

2 bagian kepala yang tidak ditumbuhi lagi rambut.

bobaka kulit pohon sagu yang sudah diambil isinya.

bobaki memukul dengan tongkat. **•mebobaki** ia memukul. **•mabobaki** memukul. **•pombobaki** sepotong kayu untuk memukul benda lain. **•mbobobaki** selalu dipukul. **•ibobaki** pemukul.

bobii •sibobii miring kiri kanan. Lihat *bii*.

bobo 1 tidak tahu bicara, berbicara tidak menentu kata-katanya, sama sekali tidak dapat bersuara. **2**

•bobo/bobori tutup kepala dengan kain. **•pambobo** kain penutup kepala. **•motabobo** menutup kepala dengan kain.

bobo'oni menutup kepala dengan kain.

boboka pintu halaman. Lihat *boka*.

bobonga terbuka lebar. Lihat *bongaa*.
bobosi penyeberangan pada sungai deras dan dalam.
boda •boda dago masa-kan tidak baik. **•boda njo'u** masakan tidak pergi. **•boda re'e** masa-kan tidak ada.
boe 1 laki boe kerbau jantan kecil. **2** babi.
boeli mbonga nama sejenis rumput.
boembi memukul dengan telapak tangan.
bogu nama sejenis pohon kayu.
boha atau *wosa* berbicara tanpa arti. **•kaboha-boha pendusta**.
boi jangan-jangan; *boi sia mantima* jangan-jangan dia yang mengambil.
boka bahagi. **•maboka** terbelah, robek; *maboka bajuku* robek lurus bajuku. **•boboka** pintu. **•bobokani** beri pintu. **•bokasaka** atau *bokalele* belah dua.
bokagi kelapa.
boke babi.
boko 1 •maboko gemuk. **2 •malimbokori** subur. **3 •boko** kesa rasakanlah.
bokoe siput besar hidup di rawa-rawa.
bokoti nama sejenis rotan.
boku bungkusan kecil udang halus dengan daun palem.
bola, atau *boya*, atau *pambola*, atau *papambola* rumah.
•ncumabola seluruh rumah penuh. **•taribola** ndekude terlambat pergi ke rumah yang disenangi. **•mebolai** salah satu adat dalam perkawinan.
bolaa pohon meranggas, daunnya jatuh semua bersamaan, (gugur).
bolabe atau *mabolabe* perbuatan. **•pobolabe** dapur tukang besi, tempat selalu bekerja.
bolagi mengayan.
bolanaki nama sejenis ikan yang hidup di muara sungai masuk laut.
bolangi berjaga pada waktu malam.
bole 1 mabole jatuh dari ikatan atau pikulan. **•mabole** awi kain sarung untuk menggendong anak terlepas. **2** atau **•maboleh** berubah; *mabole muni paunya* berubah kembali perkataannya.
bole-bole mujarap, baik; *pakuli setu bole-bole* obat itu mujarab.
boleki 1 •ndableki disiapkan untuk dilicinkan. **2 •boleki** nama sejenis rumput.
bolengka atau *bolengkangi* atau *baengka* atau *balengka* kepala manusia atau hewan.
bolengkori lihat *lengko*.
boleulangi nama sejenis rumput yang pendek dan menjalar lambat di tanah.
boligi kerongkongan.
bolilangani sejenis burung laut, panjang sayap dan pendek kaki.
bolili atau *walili* kembalikan, putar kembali.
bolinde atau *angga mpoi* nama sejenis setan yang berteriak seperti anjing meraung.
bolingoni dongeng. **•mobolingoni** menyanyi.
boliwo lihat *liwo*.
bolo atau *woro* tembus, berlubang. **•bolo tawua** tabuhan

atau penyengat. **•bolo kangaro** sejenis burung nuri, kakatua.
bolobiangi jadi-jadian.
bolobosi ulat yang pendek-pendek, biasa merusakkan daging yang sudah kering.
bolola sejenis gendang besar yang disimpan di "*lobo*" bila mana ada sesuatu bahaya segera dibunyikan untuk persiapan.
bolomboari berlubang besar dan tembus.
bolombongi pemboros.
bolongi gendang.
bolongkori longgar.
bolongkuri •mampebolongkuri sangsi.
bolonta 1 boros. **2** terkutuk.
bolosi 1 ganti; *bolosi bajunya* ganti bajumu. **2** balas; *bolosi kajelaku se'i* balas kedatanganku ini.
bolowuyu, woyowuyu sejenis bulu yang halus. Kata lain *tobalo*.
bolu 1 •bolu woyu membengkokkan. **2** gemuk; *mebolu pidinya* gemuk pipinya.
boluke banyak bicara, banyak pertanyaan.
bolumbu atau *bumbu buluh air* yang besar sekali.
bolusu gelang gading.
bomba 1 sejenis tanaman belukar yang licin, lurus dan tidak beruas, kulitnya dipakai menjahit atap rumah. **2** licin; *bombapa lionya* masih licin rupanya. **3 •bombalaka** banting.
bombaisi nama sejenis pohon.
bombali pukul; *mabombali inodo* memukul (membuat) kain fuya.
bombangi 1 menjahit darurat dan jarang-jarang. **2** gelombang.
bombayu lihat *wayu* meletus.
bombeu nama sejenis belalang.
bombo 1 sejenis tanaman, buahnya dijadikan asam sayur. **2** atau **•mabombo** pecah, tetapi masih berpegangan.
bomboli/bomboli ngoyo tanah yang terjal.
bombonoko, pamuna, kambimbo bakul atau keranjang yang di isi bahan makanan, lalu digantung.
bomboyu lihat *woyu*.
bombuku lihat *wuku*.
bonatangi, binata babi.
bonati sejenis pohon, daunnya dibuat sayur.
bonce bubur. **•mobonce** membuat bubur.
bonci membelah kulit dengan pisau, membedah.
bonco kurungan, kandang. **•mobonco** mengurung.
boncoruru tidak hati-hati, tergesah-gesah.
bonda•mabonda eo terbit matahari. **•kabondanya** terbitnya matahari timur.
bonde kebun yang kecil.
bondi tidak bergerak, tidak bersuara.
bondo besar. **•tobondo** ikan "bungu" yang besar.
bondori membesar, membengkak.
bone pasir halus.
boneagi timbunan pasir di muara sungai.
bonebala tempat untuk sementara.

bonei balo piring putih.
bonene atau •**napobonene** menjadi perhatian.
bonewe meraung.
bonga, bengga, wenga buka. •**bobongaa** terbuka.
 •**mabongati** membuka. •**ndabongatika** dibukakan.
bongge 1 anak ayam yang jantan sudah mulai besar. **2**
 •**tabungge** woli terkutuk.
bonggo bungkok. •**mobonggo** membungkuk.
 •**mabonggosi** berjalan perlahan-lahan sambil mengitip.
bongi/wengi •**mabongi** malam.
bongka buka. •**mabongka** madue membuka, membela durian.
bongkara membongkar sauh.
bongki 1 •**tebongki** sakit karena bekerja keras. **2** tidak berguna lagi.
bongko 1 mulai membusuk. **2** bungkok.
bongkoli kain sarung wanita yang dibuat dari kain hitam dan lebar.
bongkoru kerdil.
bongo 1 kurang pendengaran. **2** pukul.
bongola lihat bingoli.
bongola tidak waras, bodoh-bodoh.
boni sekam kulit kepala yang gatal.
bonjii sejenis siput rawa yang besar.
bono nama sejenis pohon kayu, kulitnya biasa dipakai mengikat.
bonoeragi jagung.
bonongkori mengetuk.
bonta papan (bahasa sastera).
bontawe sebuah bangunan kecil, tempat menyimpan sesuatu dengan baik dan teratur.
bontinge nama sejenis ikan di danau Poso.
bontingo cendawan yang tumbuh pada kain basah yang tidak dijemur. Kain menjadi titik hitam.
bonto 1 •**talibonto** ikat kepala yang dibuat dari bambu. **2** bangsawan.
bontu sampai.
bonuo dibuat berlubang. • **nabunoki** ia membuat lubang.
boo panggil. •**meboo** memanggil.
bopu •**mebopu** suara orang memanggil yang tidak terlalu jelas, biasanya meniru suara burung.
bora terus, tembus. •**poboralangi** setinggi langit.
boraki atau •**maboraki** pecah; *maboraki kura* pecah belanga.
borame lihat *rame* atur, pasang.
borata sema-sema perahu.
bore •**mabore** terbuka, ketahuan.
bori •**mabori** atau •**mebori** belah, terbelah; *mabori woyo* terbelah bambu; *mabori bajunya* robek bajunya karena sempit.
boribisi sagu yang dimasak dibungkus dengan daunnya, dipanggang dalam api.
borie nama sejenis lemon halus.
boro penyebab, keterlaluan; *boro kasengke* terlalu marah.
borora terlalu rapat.
borosapu penyangkal, selalu menyangkal.

borosi banyak jenis, banyak rupa.
boroule lilitan. Lihat *ule*.
boru sejenis payung tradisional dibuat dari daun pandan hutan.
boruku tekan.
boruu lihat *ruu*.
bosa •**mabosai** memaksakan makan.
bose 1 besar. **2** dayung.
bosi nama sejenis pohon yang dimakan buahnya.
bosu kelambu.
bosu •**mabosu** kenyang.
bota penyakit telinga yang bernanah dan berbau busuk.
bote letus. •**mebote** meletus.
boti kera.
boto, woto antara puncak gunung, antara ujung dan pohon kayu.
botolai ayam jantan yang sudah mulai besar.
botolo, butolo botol.
botoro •**mobotoro** berjudi.
botu padi yang dikumpulkan dengan memetik dari pangkal buahnya. •**mabotu** selesai, putus pembicaraan.
botutu kelambu.
bou ikan gabus.
bowo bahagi, buka; *bowo kinaa setu* bahagi nasi itu, *bowo pombungu setu* buka bungkusannya itu.
boya rumah yang dibuat di kebun, jauh dari desa.
boyu penyakit prambusea yang timbul ditelapak kaki.
boyona buah pelir.
buaga nama sejenis penyakit; *mate buaga* atau *mate wula* penyakit, tiba-tiba terbanting mulut berbusa.
buaja, buaya *monangu buaja* berenang seperti buaya, arti kiasannya orang berurusan langsung, tidak melalui jalur sebenarnya. Seperti Ta Rumampu yang berurusan langsung dengan raja di Palopo, tidak melalui perwakilan di Lamusa.
buale 1 •**bualetaka** atau **buale saka** dihamparkan tidak teratur. •**tebualetaka/tebualesaka** terhampar tidak menentu. **2** **ne'e ndabualetaka** jangan disiarkan lagi; *pau ndatambutana ne'e ndabualetaka* perkara yang sudah diputuskan jangan disiarkan lagi.
bualo 1 •**bualosi** mengganggu "pinangan" orang lain, sehingga tidak jadi kawin; *mobualosi peoa* mengganggu pinangan. **2** atau •**loka bualo** nama sejenis pisang besar tetapi pendek dan gemuk.
buawu warna abu-abu.
buaya buaya (dari bahasa asing).
buba •**asu buba** anjing berwarna abu-abu.
bubi nama sejenis pohon kulitnya pengganti sirih, bilamana makan sirih.
bubu tumpah. •**ue tebubu** air tertumpah. •**duanga** **mabubu** perahu terbalik. •**nabubusika ue** ia siram dengan air. •**mekibubusi** minta disiram.
 •**mangkabubusi** mengerumuni; *onti mangkabubusi gola* semut mengerumuni gula.
buburoo bunyi gendang dipukul tanda perang.
bubuti paku kecil ditaruh diujung gasing, supaya gasing

berputar kencang bila diputar.
budo warna kulit putih berbintik-bintik merah dan hitam.
budu tali celana dalam, ada juga celana panjang masih memakai tali pengikat.
bue 1 •**mencibue** atau **mencimue** terbang sambil meninggi. •**memue** meninggi. **2** nenek perempuan.
buga atau **buya** putih.
bugi atau **bugis** orang bugis.
bugisi sejenis penyakit kulit yang sangat gatal. Ada orang yang seluruh kulitnya ditutup penyakit itu.
buhehe bunyi suara laki-laki berteriak kuat. Misalnya dalam permainan tari.
buhu bunyi batuk dalam; *kabuhu-buhu memeke* berbunyi waktu batuk; *wubuhu ri usunya* kena di rusuknya.
bui tidak mujur, tidak berhasil; *momeka bui* memancing sial; *nguju bui* mulut sial; *pale bui* tangan yang selalu berbuat kerja salah.
buja nama kartu dipakai main judi.
buka •**uyu** buka pertama buka; *buka puasa* permulaan buka puasa.
bukaka laba-laba.
buke penuh; *buke ue* penuh air. •**mampakabuke** memenuhi. •**mabuketi** menjadikan penuh.
bukito berbintik-bintik hitam, putih dan abu-abu.
buko nama rumput, tumbuh di rawa-rawa, batangnya beruas seperti bambu.
bukoli atau mebukoli bintul yang timbul karena pukulan.
bukou kikir.
buku atau mebuku berbintul; *mebuku ndaupi yore* berbintul dirasa waktu tidur. •**pebukunya** timbulnya yang dirasakan. •**bukuli loka** tunas pisang.
bukuli lihat bukuli di atas.
bula putih. •**bulatu** berbintik putih, abu-abu dan hitam. •**to bula** iku tikus putih ekor.
bulalu nama sejenis siput di laut.
bulancupi ranjau ditaruh di atas pagar benteng pertahanan.
bulao atau mobulaosi menumbuk beras menjadi putih besar.
bularu lihat *buyaru*.
bulata atau lata tanda tempat akan pecah.
bulati atau nakabulati pandangan menyindir. •**mombekabulati** saling memandang, menyindir dengan mata.
bulatu berbintik-bintik putih dan abu-abu.
bulawa atau wuyawa emas; *bulawa tasa* emas yang amat kuning (emas tulen).
bulawani lihat bulawa.
bule 1 anak kecil. **2** orang barat.
bule nte'a disebut juga "*loka tondu*" pisang tanduk. Nama sejenis pisang, buahnya besar dan tidak banyak tiap sisir kurang lebih 4 biji.
bulebe atau mebulebe terdesak keluar; *mebulebe lori bou ndabatu* terdesak keluar gemuk ikan gabus dipotong.
bulengka terbongkar; *pae bulengka ndawali nco'o* padi

terbongkar diikat kembali.
bulenjo kata lain dari *boti* kera atau monyet.
bulente buka. •**tebulente** terbuka; *bajunya tebulente* bajunya tebulente.
bulere 1 buka; *bulere pombungu setu* buka bungkusannya itu. •**sese mebulere** bunga berkembang. **2** belalang.
buli 1 punggung. **2** bagian bawah sekali.
buliani lihat *2 buli*.
buligi kain sarung yang dililitkan di pinggang.
bulili bunyi, bahana.
bulilingi lihat *lili*.
buliti lihat *liti*.
buloko membuka mata besar.
buloli mulai gemuk badan.
bulonco keliwatan, keterlaluan.
buloru mata putih karena penyakit.
buloto nyamuk.
bulu kumis.
bulunga bukit pasir dipinggir sungai atau danau ditimbuni rumput semak.
bulusi atau •**mebulusi** babi atau anjing bersikap marah kepada orang.
bumbu 1 bengkak, membesar. **2** atau wumbu bumbungan rumah.
bumbuku berkuat sepenuh tenaga.
bumbungani bumbungan rumah.
bumburege basa kuyup.
bumburoga lihat *bumburege*.
bumbuyali keadaan mata orang sakit parah.
bumbuyoli lihat *bumbuyali*.
bunari perut kemasukan angin.
buncani bagian.
buncila kulit yang teriris dan terbuka.
buncu atau muncu susun.
buncumboli bagian atas kebawah.
buncunga, wuncua balak antara lantai rumah.
bundari membengkak.
bunde 1 gerakan anjing yang diikat hendak melepaskan diri. Juga orang atau binatang lain. **2** alat penangkap ikan di sungai, dibuat dari bambu dianyam.
bundu 1 *bundu raya* putus asa, hilang akal. **2** terpotong ujungnya.
bune atau •**mabune** tetala melaksanakan pekerjaan.
unene selalu meminta.
bunga hiasan, kembang.
bunga rau udang halus yang diam di laut.
bungaa terbuka lebar, terbuka luas.
bunganga seperti mulut terbuka lebar, terbelah.
bungani menghiasi, memberi hiasan.
bungere, bunge'a, bungiri luka tersayat lalu terbuka, atau benda lain yang tersayat lalu terbuka.
bungge peti yang dibuat dari bambu yang dibelah-belah, tempat pakaian atau benda lain.
bunggi-bunggi mata kaki.
bungini, wungi 1 pasir (bahasa Napu). **2** ijuk kelapa.
bungiri luka yang terbuka lebar.

bungka ketam.
bungkale •**mebungkalesi** perasaan waktu sakit perut, atau perasaan hendak muntah.
bungkere •**kere** bunyi keras yang tiba-tiba terdengar seperti bunyi guntur atau bunyi bedil.
bungkoru, koru kerdil.
bungku bungkuk; *tau setu bungku* orang itu bungkuk, *tana setu mobungku* tanah itu timbul keatas; *kabungku ntana* bagian tanah yang timbul. •**singkabungku** gerakan anak-anak atau orang yang berada dalam satu selimut. •**tamungku** atau *tabungku* tanah timbul. •**bungkula** ncusu susu gadis yang mula timbul.
bungkusi bungkusan, pinangan.
bungu nama sejenis ikan di danau Poso.
bunguti tangkai pelepah pisang yang membungkus bunga.
buni atau •**buniagi** pasir.
buniagi, boniagi, boneagi pasir.
buno 1 langsung. 2 lempar. •**tapampebuno-bunoka** kita lemparkan bersama. •**tapampebunoka ri raa** kita lemparkan ke udara. (*raa* matahari).
bunongkori memarahi seseorang.
bunta 1 nama sejenis pohon. 2 atau •**buntasi** keluaran cepat dan semua. •**mabuntasi** keluar semua dengan terpaksa.
buntara atau bantara jerat ayam hutan.
buntegi warna bibir orang yang kedinginan.
bunti atau **bunte** bengkak; *bunti tana* tanah yang timbul.
bunto 1 busuk, sudah berbau busuk. 2 liwat waktu; *bunto kami mopea* liwat waktu kami menunggu.
buntolo menumpahkan air sebanyak mungkin. Lihat *ntolo*.
buntu, wuntu sebagian sudah putus; *wuntu iku japi setu* terpotong (putus) ekor sapi itu; *tau setu ndabuntu* orang itu ditahan. •**tebuntu** penyakit wasir. •**nabuntuli** yununya ditahan temannya. •**nabubtulaka** ue dibawa arus air.
bunuo nanah yang masih tertutup dalam luka.
bura bagian. •**santibura** sebahagian; *santibura tau setu jelamo* sebagian orang itu sudah tiba.
buranggo muka orang yang kelihatan kasar dan kotor.
burangkasi teriaki sekuat-kuatnya orang itu.
bure garam. •**mabure** asin. •**mobure** membuat garam. •**mabureka** menceraikan; *roo mogombo tebureka tau* selesai rapat berpisah orang (bubar).
bureka terpisah. Lihat *bure*.
bureke lihat *reke*.
burenge lihat *rengge*.
burengge lihat *rengge*.
burere lihat *rere*.
huri bunyi benda jatuh di air; *singkaburi tumpa mosompo ri limbo* banyak katak melompat ke tebat. •**huri** otunya berbunyi kentutnya. •**huri** atau **buriko** belang. •**maburikosi pau** mengacaukan kata-kata.
buria pemikiran; *ne'e sondo ntaburia ako kita melinja* jangan banyak pemikiran, ayoh kita berjalan.
buriko lihat *buri*.

burinti warna putih kelabu bercampur titik putih hitam. Lihat *bulatu*.
buroto atau wuroto nyamuk.
buru 1 pendek. •**buru-buru** atau **burunteke** orang pendek. •**mampakaburu** memendekkan. •**naburutaka** dipendekkannya. 2 •**malaburu** membentuk, mencipta. •**pue mpalaburu** Tuhan Pencipta, chalik semesta alam. •**mampaliburu** memendekkan. •**maliburu** atau *maliliburu* pendek menarik.
burubuki atau meburubuki berbintik-bintik halus pada kulit. •**siburuku** kisut, tertekan menjadi pendek.
buruku 1 atau puruku rambut keriting; *mepuruku wuyuanya* keriting rambutnya. 2 •**siburuku** atau *siboruku* menjadi pendek karena ditekan sesuatu. 3 •**naburu-ku** tau setu ia tekan orang itu. •**teburuku uanya** tertekan uratnya.
busegi perut masuk angin.
busi letus. •**mebusi** meletus.
buso-buso penuh; *buso-buso koronya* berisi badannya; *mobuso-buso pangkoninya* penuh makanan dalam mulutnya waktu makan.
busoli bintul dibadan.
busu 1 cuci; *busu bajuku* cuci bajuku. 2 •**tebusu** rano naik air danau. 3 •**mabu-sulaka** memberi dengan sopan.
busuko 1 nama sejenis penyakit rusuk yang bergerak gerak. 2 nama sejenis ikan dilaut.
buta mata tertutup; *buta mata* buta mata; *buta rayaku* tertutup pemikiranku, tertutup hatiku. •**tepobutamo** tertidurlah. •**kupobutaka** *kupobutaka tau setu* saya tutup mata terhadap orang itu.
bute putar. •**mebutesaka** memutar badan. •**tebutesaka** terputar badan. •**mombebutesaka** saling memutar badan.
butiti bintul kecil pada badan.
buto haram; *da nu pobutoka* akan haram bagimu.
butolo atau butoro botol. •**pobutoro** bertanding tidak tidur.
butu 1 •**mabutu** putus. 2 •**butu kudonge** setelah saya dengar. 3 •**sibutu** saling, sama-sama. •**kasibutunya** kesamaannya. 4 •**papobutu-butu** selalu putus. 5 •**mampebutuka** mencoba.
buu buu-buu *matanya madonge bambari* terbuka dan tertuju matanya mendengar berita; *kabuu-buu otunya* selalu kentut.
buwu bumbungan rumah.
buya putih; *tonci buya* burung putih; *tana buya* tanah putih. •**mabuya** raya senang hati. •**ayapa mabuya** kain putih.
buyaru •**mata buyaru** matah putih; *buyaru matanya* putih matanya; *buyaru parada banua setu* putih kabur cat rumah itu.
buyu gunung; *apa buyu* sisi gunung; *buyu ntana* tanah yang terkumpul; *buyu ndangi'i* pasir yang terkumpul. •**kebuyu** banyak bergunung. •**mabuyu** membuat seperti bukit. •**mabuyunaka** banyak yang terkumpul sehingga merupakan gunung. •**patesabuyuka** masing masing

pada gunung yang lain.
buyuru keadaan mata orang mengantuk, akar katanya yuru mengantuk.

D

da akan, hendak; *da ri mbe'i* akan kemana.
da'u kependekan dari •*moda'uki, moda'upi, moda'uti* berkilat.
daa darah.
dada dada; *dada ntau setu membini* dada orang itu lebar.
dadasa tergesa-gesa, cepat-cepat.
dade, todade teratur, tertib.
dadi 1 •*medadi* menyesal. **2** atau *kayuku dadi* kelapa susu, kelapa yang isinya lembut selalu.
dado, do lihat *dade*.
dadu 1 kejar; *dadu tau setu* kejar orang itu. •*mondadu* cepat-cepat. **2** atau *watu dadu batu dadu*, alat permainan judi, bermuka enam segi empat bujur sangkar. Tiap segi empat ada matanya, mulai dari mata satu sampai enam.
dae kecil, sedikit.
daengka, bega, ega cara orang berjalan yang ada penyakit bisul diantara dua pangkal paha.
daga 1 atau •*tasi laut*. **2** atau •*modaga* berdagang.
dago •*madago* bagus, baik.
dai daging rusa, sapi, kerbau yang dikeringkan dipanas matahari atau api.
daido •*motaito* tidak menentu, kacau.
daka sejenis makanan; beras, sayur-sayuran, labu, dimasak bersama-sama menjadi makanan.
dake •*modake* atau •*mandake* naik gunung.
daki terlalu dekat.
dako, ako, lako, tako kata-kata waktu mengusir anjing.
dalapa, tuda papan yang ditaruh di atas tiang lumbung padi, supaya tikus tidak dapat naik untuk makan padi.
dale untung, laba, bagian (bahasa sastera).
dalea desa tempat "*ladu mburake*" imam mengobati orang sakit sambil menyanyi.
dali atau *dalika* tempat orang membuat garam batu yang sedap.
damagi alat penahan parang pada tangkainya.
damba 1 nama sejenis pisang. **2** lampu damar.
dambara lihat **2** *damba*.
damo, jamo hanya.
dampa, dampo tutup, lindungi.
dampi tutup; *dampi manu damotoyu setu* tutup ayam yang akan bertelur itu di tempatnya ia bertelur.
dampila, gampila limpa.
dampo tutup. •atau *jompo* atau *ompo* tahan.
dampu, ruru sisa-sisa potongan kayu dikebun yang baru dibakar, dikumpulkan pada satu tempat lalu dibakar kembali.
damu, romu kumpulkan.
danae nama sejenis pohon, daunnya dipergunakan orang.

danca, ranca berjalan sambil menekan langkah, menari, dansa.
danci, tadanci ayam. Lihat *manu*.
danda tekan.
dandale tempat dimana datangnya sinar atau kilauan.
•*modandale* berkilauan.
dandangi lihat *danda*.
dandepe, depe, repe telungkup. •*modandepe* tertelungkup.
danga sarang laba-laba.
dangatoli lihat *dangatoni* tiram, kulit lokan.
dangatoni tiram.
dange sagu.
dangga penakut, tidak ada keberanian.
danggi kependekan dari; *lemo danggi* sejenis lemon yang berbuah kecil-kecil.
dangka/daga laut. •*padangka* orang yang tinggal di pinggir laut.
dano nama sejenis pisang.
danta bolak-balik, kesana kemari.
danto nama sejenis rumput.
dantu kembali.
dapa kependekan dari *modapa* putus.
dapo seruas bambu yang dibuat bertutup, tempat menyimpan saguer yang akan diminum. Dapat dibawa kemana-mana.
dapu •*padapu, patana* bambu yang dipakai menampung saguer.
dara, randa, raya dalam, hati.
darapa nama sejenis pohon.
darawusa lihat *rawu* samar-samar dari jauh.
dare 1 tali yang dibuat dari kulit kerbau untuk menangkap kerbau. **2** •*modaresi* membungkus, bersiap.
darundi penumbuk sirih, penumbuk padi.
dasa 1 •*dadasa* susah; *dadasa rayaku* susah hatiku. **2** tempat tidur.
dasari lantai perahu terbuat dari bambu dianyam, atau papan.
dasawo pelangi.
dasi timbangan, dacing.
daso tekan. •*padaso* mengintip.
dasogi lihat *daso*.
datu raja, Presiden.
dau rotan yang telah diraut menjadi tali pengikat.
dawa 1 dusta. •*modawa* menangis. •*medawa* mengalir. **2** nama sejenis pisang.
dawo atas; *dawo lene* atas yang rata.
dayo kubur.
de'e •*de'e-de'eka* ukur-ukur, sedikit demi sedikit.
de'i, do'i kecil; *talade'inya* yang paling kecil.
de, dee, ode, odee seruan bilamana sakit, aduh.
dea 1 •*deami* batang padi yang sudah keluar buahnya, jerami. **2** atau *lea sahabat*. **3** •*madea* banyak.
deami lihat *dea* jerami.
deda berjalan. •*kadeda-deda* berjalan-jalan.
dede jejer, jajar.

dedeke pendek.
dedeko nama sejenis mangga.
dedera satu jajar, burung terbang satu jajar.
dedi, edi, eti anak wanita yang masih kecil.
dee lihat *de*.
dega, ega, bega berjalan kangkang karena ada yang sakit.
dege •dege-dege terlalu penuh di isi.
dehude, tetehu sejenis tikus kecil berbau busuk, pemakan serangga.
dei •dei-dei tidak keras, tidak nyaring.
deide tikus.
deka pintar, pandai, berakal.
deke, dedeke pendek.
deki bunyi dua benda keras bertemu (kayu keras, alu, besi, dll).
dela ceper; *tabo dela* piring ceper.
dele rata-rata, seluruhnya; *nadele-dele ndeme* selalu disinari matahari.
delede'o/lele'o terompet dibuat dari batang padi.
deli pergi; *moncoe deli* sudah pergi.
demba/ewa seperti.
dempa jalan. •**modempa/lempa** berjalan.
dempe pepet.
dena burung pipit.
denda denda; *tau ndadenda* orang didenda.
dende keadaan tangan, tiga jari menggenggam, ibu jari dan telunjuk lurus.
dende-dende nama sejenis rumput.
dendelu menari mengikuti bunyi gong dan tambur.
dene, taladene kerbau yang masih kecil, anak kerbau.
denge bawaan, yang dibawa. •**padenge** barang orang yang dibawa.
denggo bengkok.
dengka kaki.
dengke sakit.
dengko 1 kecil pinggang. **2 •padengko** tong-tong dari bambu.
dengku pukulkan.
deo tidak lurus, lengkung.
depa, nepa baharu; *yaku nepa jela* saya baharu datang.
depe, dempe pepet.
depegi lihat *depe*.
dera datang duduk.
dero tari. •**modero** menari.
deru •manderu, maneru berdiang.
desi, nesi lenting, segap. •**modesi/monesi** melenting, segap.
detesi cecak.
dewa, ewa seperti.
di'e kecil, sedikit.
di'o tahi, kotoran.
didi bunga. •**modidi** berbunga.
didiri pandan darat yang tak berbatang. Daunnya dianyam jadi tikar.
didisa ikan-ikan yang halus terdapat di sungai atau di danau.

dienggo lihat *enggo*.
dii •madii lama, lambat.
dika taruh, simpan.
dike anjing.
dila lihat *jila* lida.
dili, ndili bunyi gong atau gendang dipukul.
dilindingi belimbing.
dilo •madilo suara, bunyi (suling, gong) yang baik.
dimba gendang.
dinapa Eo bahasa sastra Pamona, nama salah satu desa di awang-awang.
dindi cepat tanggap, cepat berbuat.
dinggau kayu atau bambu yang tidak lurus.
dingge •modingge timpang.
dingge'o nama sejenis alat bunyi-bunyian yang dibuat dari pelepah enau.
dinggi, rindi dinding.
dinggo, denggo tidak lurus.
dinggolu dibengkokkan.
dinggosu lihat *kosu*.
dinggu lihat *dinggo*.
dinggule tidak lurus.
dingki •medingki merasa sakit seperti ada duri.
dingkolungi lihat *dingkolu*.
dingkosu lihat *kosu*.
dingku 1 tidak lurus. **2** pemantik api.
dingkula sejenis tarian yang dibuat dengan lompatan diantara kayu yang diperpukulkan dengan oleh beberapa orang.
dingola, dingola, lebago nama sejenis burung merpati liar berbulu merah.
dino, ino, dilo bunyi (suling, gong) yang baik bila akan dipukul.
dinodo, inodo kain fuya, dibuat dari kulit kayu menjadi kain. lihat *dodo*.
dinoro, linoro sebahagian kecil sekali dari sesuatu benda yang diatur, diambil untuk pribadi.
dinto, noncu lesung, tempat menumbuk padi.
dio-dio lonceng.
diora diempang, ditahan. (empang, tahan).
dipi, pidi pipi. • **sudipi** sisi.
dito, kodi kurang. •**sadito, sakodi** sedikit.
ditu itu. •**nggitu** sentuh, senggol.
diungi, duyungi ikan duyung.
diwi, wiwi bibir, tepi.
diwoi •tekiwoi terjaga, terbangun, sadar dari tidur.
do panggilan kehormatan. •**donene/doindo** wanita yang telah menjadi ibu. •**dompapa** laki-laki yang telah menjadi ayah.
do'a ilmu mantera.
do'e labu, sambiki.
do'i, kodi lihat *dodi*.
do'opo merahasiakan, berjanji tidak akan memberitahukan kepada orang lain.
do'u dahaga, haus.
doa 1 •doa ngkonau mayang enau. **2 •idoa** lihat *joa*.

dodabi kilauan laut.
dodapi pohon dadap.
dode bendera-bendera kecil yang dipasang sebagai satu tanda penunjuk atau memastikan atau mengiakan.
dodi kecil.
dodingi semacam pohon yang berbuah asam.
dodo 1 •dodo mpale telapak tangan. **2 •madodo** raya sakit. **3 •mondodo** memukul kulit kayu jadi fuya. **4 •tadodo** tong-tong. **5 •dodo** mpae tangkai padi. **6 •madodosi** woyo baru mencuci bulu tuak dengan air.
dodoha rumah sementara di kebun.
dodonga pohon yang tidak keras.
dodongoro diam tidak bergerak.
dodoro nama sejenis mangga.
doe 1 •doe-doe tidak membawa apa-apa. **2 •sadoe** sedikit kecil. **3 •dodoe** nama jenis burung. **4** bujang.
doea •modoea, mododoea burung yang terbang melayang-layang tinggi di udara.
doengga lihat *engga* .
doengge, dingge berjalan timpang.
doi uang; *doi karatasa* uang kertas.
doindo lihat *do* .
doito ketakutan, benar-benar takut.
doja meminta karena agama islam.
doka atau roka **•motaradoka** menyatakan banyak; *motaradokamo taliku bou ri limbo* kelihatan banyak sekali belakang ikan ditebat.
doke tombak, lembing.
doki lihat *dodi* .
doko •madoko rakus.
doku •modoku bunyi ketukan pada bambu atau kayu.
dola kosong, tidak ada; *dola wo'onya* tidak ada rambut dikepalanya; *madue dola* durian tidak berduri.
dolagi matahari. **•pandolagi** keras, erat, tegang, keras kepala, suka melawan.
dolangoni selat.
doledondi, doledoni menyanyi sambil berpantun.
doli, ndoli bulat dan gemuk. **•mompandoli** mencari kutu dengan merabah dan merasa dengan jari tangan.
dolia anggrek.
doliadapi sejenis tumbuhan pertedu, berbunga putih dan tandannya kuning.
dolidi •madolidi cantik, indah, bagus.
dolipo, dolupo nama jenis kayu besar dalam hutan rimba.
dolo 1 merah, sejenis pohon, kulitnya bilamana dihancurkan airnya berwarna merah, dipakai mencat dan akhirnya menjadi hitam. **2 •ndolo/ndolowuku** buah-buahan yang kurang isinya, tetapi bijinya besar. **•pondolo** memukul kuat dan banyak kali. **3 •medolo** mandi. **•madolomaka** membenamkan dalam air.
dolo-dolo
doloma cahaya. **•madoloma** terang samar-samar waktu hampir siang.
dolopangi/golopangi sejenis tanaman belukar yang hidup di pinggir sungai.
dolu panggilan pada anak laki-laki.

dolu •mondolu 1 nyanyian kesusasteraan. **2 •tadolu** anak laki-laki yang masih kecil.
dolupo lihat *dolipo* .
dombo cecak.
domopa lihat *dopa* .
dompe 1 dompet. **2** atau **•kompe** perut orang atau binatang yang kecil karena belum makan.
dompi 1 •dompimala pesawat terbang ajaip dalam cerita dongeng. **2 •sampodompia**ku disisiku, disampingku.
dompipi tempat menyimpan kapur sirih atau tembakau sebagai alat makan sirih.
dompo •mandompo/mondampo segan, tertahan. **•mampakandampo** melunakkan hati yang ganas. **•kandampo-ndampo** segan-segan.
dompu kumpulan, jemaat, sekeluarga.
domu kecil.
domumu bantal kecil bersegi empat.
donae, sinyanyu nama sejenis pohon kayu.
donato nama jenis pohon, daunnya dapat dibuat sayur.
donco 1 berkat. **•popadonco** pemberkatan. **2** tekan, tindis.
donda 1 atau **•danda** berpegang, bertekan, tengger. **•medonda, medanda** mulai belajar berjalan sambil berpegang pada sesuatu. **2** ayam.
dondanggili lumbung padi.
dondawi •madondawi lekas, cepat.
donde 1 tengger. **•medonde, medonda** bertengger; *tonci medonde* burung bertengger. **•tadonge** satu atau dua buah kayu yang dipakai tempat berinjak ditempat berlumpur supaya jangan terbenam atau tertahan. **2 •madonde** sehat.
dondo 1 nama sejenis pohon kayu. **2 •mpodondo, sampadondo** pagi-pagi benar.
dondoli sejenis semut, berwarna merah, hidup bersarang pada daun-daun kayu.
dondongi rajin, cepat.
dondoya atau **•rangasu** asap,
donga 1 timbul, muncul, keluar. **2** nama sejenis pohon kayu yang sangat lunak. **3** isteri atau suami. **•mincandonga** suami istri.
donge dengar. **•madonge** mendengar. **•mepapadonge** memperdengarkan secara tidak langsung. **•medonge** dengar-dengaran. **•pandonge** telinga.
dongga engga, donggedai sejenis serangga badan dan jari-jarinya panjang.
dongge jangkung, tinggi tidak sesuai.
donggedai lihat *dongge engga* .
donggi monyet, kera.
donggo diam-diam. **•medonggo** berdiam-diam; *malai donggo* berangkat diam-diam.
donggu bungkuk; *kaju modonggu* kayu yang membungkuk.
dongi 1 atau rongi anyir. **2** rawa, paya; *rano dongi* danau yang berawa-rawa, terletak disebelah utara danau Poso.
dongingi sejenis tanaman menjalar, daunnya asam batangnya persegi empat, dipakai mengasami sayur atau ikan.

dongka tiba, datang, sampai.
dongkalangi nama sejenis pohon besar, tinggi dan keras.
dongke menjulang tinggi; *dongke le'e* panjang leher.
dongkedila, longkebila bunglon. Warnanya berubah-ubah menurut warna tempat.
dongko disusun supaya teratur rapih.
dongkongisi 1 mulut yang selalu terbuka sehingga kelihatan gigi. **2** nama sejenis buah-buahan dihutan yang sangat asam.
dongkungi wanita pemalu.
dongo-dongo diam terus tidak bergerak.
donje ayam.
donti-donti tinggi tegang.
donto nama sejenis pohon.
donu •madonu kurang hati, jengkel, marah.
dopa 1 temu. **•simpadopa** bertemu. **2** atau topa hinggap; *metopa ri ra'a* hinggap pada dahan.
dopi papan.
dora 1 bunyi yang keluar dari kerongkongan karena minum air atau karena kekenyangan. **2** sinar. **•tomene** dora ubi jalar merah.
dore bahasa sastra, menggambarkan wanita cantik; *tonci dore* burung yang indah (cenderawasih).
dori rata, licin, botak.
dorie •madorieni menunggui, menjaga.
doro 1 atau **•dora** sinar, cahaya. **2 •madoro** ramai.
doronga kelihatan banyak, misalnya jari-jari, kepala orang yang berkumpul; *modoronga wo'o ntau* banyak kepala orang.
doru lihat *dora 1*.
doruku 1 bunyi air mendidih. **2** bulir padi yang sudah kering belum dituai.
dosa salah. **•madosa** bersalah.
doso nama sejenis pohon kayu yang tidak besar.
dota 1 suka, gemar. **2 jole radota ri watu** jagung ditumbuk sampai hancur di atas batu.
dotali, dotoli selalu, senantiasa; *nadotoli ananya motetala* selalu anaknya disuruh bekerja terus.
doti ilmu gaib yang mencelakakan semua manusia.
douma ingin menjadikan ayah.
dowe impoten; *tau dowe* laki-laki yang tak sanggup kawin.
dowina pangkuan.
doya buah yang paling tinggi.
doyo •madoyo rajin.
doyu, toyu buah penis laki-laki.
doyudu •madoyudu kabur; *koro ue setu madoyudu* sungai itu kabur.
du'a nenek.
du'o sejenis ikan yang sangat halus, sekali dalam setahun timbul dilaut dan selalu mencari muara sungai besar dan mengikuti batang sungai.
dua, radua dua (2).
duade, duata ular sawa, ular sanca.
duaka, tukaka kakak.
duambe, tuai adik.

duanga perahu.
duangani lihat *duanga* .
duare bunyi suara burung tongare•maleo.
duata lihat *duade*.
dudi •kandudi-ndudi bergerak; *kandudi-ndudi iku asu* bergerak-gerak ekor anjing.
dudu 1 •madudu kerap kali; *madudu ma'i* kerap kali datang. **2** sejenis tanaman dipinggir laut yang berdaun lebar (*gapu ntasi*). **3** tabako sadudu rokok segulung.
dudungi •mangkadudungi menolong.
duei kain yang dijahit sedemikian rupa menjadi tempat sirih atau pinang.
duga lihat *tu'a* nenek.
dugu •daa darah.
duhu, duu bunyi benda jatuh, seperti bunyi durian jatuh dll.
dui makanan dari sagu yang disiram dengan air panas dicampur dengan gulai ikan.
duku nyiru, niru, penampi beras.
dula dulang.
duli guling.
duliso nama sejenis ikan laut.
dulitoi, dulisa panas, hangat, pedis.
dulua nyanyian, pantun.
dulungi haluan perahu.
dumantu atau **•dantu** kembali.
dumba tumbuh, subur.
dumbuli memaksa agar yang dimuka lekas pergi.
dumende lihat *dende*.
duminggu hari minggu, ahad.
dumpapa katak kecil.
dumpepe pepe.
dumpi memasak sagu dalam piring tanah yang diletakkan diatas bara api.
dumpine duduk sambil melipat kaki kebelakang (duduk wanita yang sopan).
dunde sejenis bunyi-bunyian, gitar.
dunduli nama sejenis burung.
dunggu terbentur, membentur, bengkok.
dungitani babi rusa.
dungka •madungka tumbang, rebah.
dungko kerak nasi, kerak gula merah.
dungku selesai, habis, sampailah.
duni bahasa sastra, beri, memberi.
dunia bumi, dunia.
duo/siduo bertemu, saling bertemu.
dupa kemenyan.
dupu/upu habis, penghabisan.
duro 1 •moduro-duro tidak senang, tidak sehat. **2 •maduro** makan; *maduro bonce* makan bubur.
duru 1 •durunya kebiasaannya, keharusannya sejak nenek moyang. **2** kumpulkan; *panganduru tanimbulu* mencari kembali nyawa orang.
duruka tombak.
dusu •madusu kurus.
dutu 1 •sadutu sepanjang lengan. **2** taruhan, bukti (uang

dll).
duu bunyi suara katak kecil ditebat, juga bunyi sejenis burung di padang sebesar merpati.
duwalo sejenis pohon.
duya •simpoduya bertemu.
duyo lihat *duya* .
duyu ikan duyung.

E

ea malu. •**maea** malu-malu. •**mampakaea** memperlakukan.
eda lompat. •**moeda** melompat.
ede 1 pendek. **2** jajar, baris. •**moede** berbaris.
edi panggilan kepada anak perempuan.
edo tedong kerbau.
ee hai, panggilan, ajakan, seruan.
e'e kotoran, tahi.
ega lihat *bega*..
ege •kaege-ege besar dan gemuk.
ehe hai; *ehe, impia kajelamu?* hai, kapan kau datang?
•**moche** bercakap-cakap.
ei/leti kemaluan wanita,
eiba lihat *iba*.
eja 1 tangga. **2 •sura** mpangeja buku pelajaran. •**mangeja** belajar
eje 1 panggilan terhadap anak laki-laki. **2** kemaluan laki-laki.
ejo pincang; *ejo-ejo pelinjanya* pincang jalannya.
eju bersetubuh.
eka •maeka takut.
eke 1 pendek. **2** hitung.
eki 1 cium. **2** sejenis tanaman rumput daunnya dipakai pembungkus nasi dll.
ela •maela-ela kabur.
ele •maele bujuk, hibur.
elena lihat *lena* .
eli •meeli melihat kekiri atau kekanan atau kebelakang.
elo 1 keinginan, kemauan; *elo ndaya* keinginan hati. **2 •to** **elo, to jelo** kucing.
ema/sema siapa.
emba 1 teman; *moemba ri jaya* berteman dijalan, *sia embaku* dia sahabatku. **2 •ewa** seperti.
embe, lembe, leme lembek, lunak.
embo 1 •moembo merambat, mencari kesana kemari. **2** atau •**wembo** kipas. **3 •maembo** wuyawa mendulang emas.
embu 1 atau •**gembu** kambing jantan besar. **2 •kaembu-embu** topinya sarung atau yang besar dan longgar.
eme 1 •teeme tercampur dengan air. •**moeme** mencapur nasi dengan air sayur. **2 •naeme** terlibat; *kami naememo engkonya* kami terlibat dengan kelakuannya.
empa •maempa-empa berdikit-dikit, berangsur-angsur.
•**empasi** sia-sia, gagal.
empegi lihat *empehi* .

empehi anyaman, tikar.
ena 1 anyam. •**maena** menganyam. **2 •ngena** naena tadi.
enca tingkat. •**mokalaenca** bertahap.
ence sorong. •**moence** bersorong.
enda •mombeenda berperang dengan memakai pedang.
ende •moende menari.
endo ingat. •**endo-endo** ingat-ingat.
enga cium. •**maenga** mencium.
engga-engga benda berbunyi nyaring yang digantung diatas padi disawah untuk mengusir burung pipit.
engge mau, suka.
enggi bahasa sastra yang mengandung arti kiasan banyak. Misalnya. •**enggi** ura sorong ke luar atau sorong ke dalam, keatas atau ke bawah. •**ka'enggi-enggi** tidak tetap.
enggo goyang, gerak; *enggo ntopi* gerak kain sarung wanita waktu berjalan. •**mewaenggo** bergerak pindah ke tempat lain dll.
engka berjalan tidak sepatutnya. •**moengka-engka** •**maengkangi** pau membelokkan kata-kata.
engkabe lihat *ingkabi* .
engke •moengke melompat pendek seperti katak, naik pohon pinang atau kayu yang tak bercabang.
engko 1 perangai, tingka laku, kelakuan. **2 •moengko** ramping, berpinggang kecil.
engo hidung.
enje 1 •lenje/lese bagus, indah. **2** kemaluan laki-laki.
enta •maenta menceritakan, meriwayatkan.
enti, eti, leti anak perempuan, kemaluan wanita.
ento menyanyi. •**moento** bernyanyi.
enu manik-manik, kalung.
eo matahari.
e'o mayat orang mati yang mengering, tidak busuk.
epa, nepa nanti.
epe 1 rasa; *epesi* rasakan. **2** sisa rumput kering yang tidak dimakan api, setelah selesai membakar. **3** nama rotan yang besar pohonnya.
epi panggilan anak perempuan.
epo daun-daun kayu yang jatuh di dalam air.
era ipar, saudara suami atau isteri.
ere •moere-ere duduk seseorang yang berbadan besar dan lebar.
eri •me'eri-eri menghormati dan menyayangi; *ma'eri-eri tau tu'a* menyayangi dan menghormati orang tua.
ero •macro merasa resah, tidak senang; *malai maero* berangkat karena tidak senang.
esa, esanya gerangan, kiranya.
ese gosok. •**paese** menggosok supaya licin.
esi, se'i ini.
eso •mo'eso bergeser, bersorong.
eta •maeta hitam.
ete •ka'ete-ete suara orang menahan sakit.
eti panggilan kepada anak perempuan.
etu, setu itu.
eu bayam.
eua periode, waktu antara selesai memetik padi dengan

waktu setelah mulai kembali bersawah.
ewa seperti, sebagai.
ewang bahasa sastera Pamona artinya bedil, senjata api.
ewe •**paewe** •**mopaewe** atau *moncaewe* menyapu.
ewo rumput.
ewu, rewu •**mo'ewu** memelihara, melindungi.

G

gaa suara besar dan nyaring.
ga'a bahagi, bercerai; *ga'a kina'a setu* bahagi nasi itu, *moga'a tau radua setu* bercerai kedua orang itu.
gabara kain selimut besar dari kain fuya atau kain wol (bulu domba).
gabe •**tegabesaka** terbuka lalu terkulai, misalnya: kulit yang terpotong, baju yang rabik karena terikat sesuatu.
gada kotor, misalnya ingus yang dipipi, sisa nasi yang melekat diantara gigi dll.
gade rumah gadai, tempat menggadai.
gadea bermain gasing.
gadera kursi.
gadi gelang terbuat dari gading.
gaewo •**monggaewo** bergerak-gerak kiri ke kanan ditempat duduk.
gaga 1 terlalu; *maliga gaga* cepat sekali, terlalu cepat. **2** bunyi air dimasak yang sudah mendidih.
gagapi mendapatkan.
gagari membersihkan buluh tempat menyimpan tuak atau nira.
gagu •**bagagu** selalu ingin terdahulu. •**megagu** memaksa untuk lebih dahulu, dll.
gai 1 capai; *gai mpale* capai dengan tangan; *gai mbose* capai dengan dayung. **2** •**menggai** berusaha berpegang; *menggai ri kaju* berusaha berpegang pada kayu.
gaibu usaha. •**monggaibu** berusaha.
gaigo mencari kesana kemari; *mogaigo ri banua* mencari kesana kemari dalam rumah.
gaimbi •**ndagaimbi** diletakkan sambil di awasi.
gaito berusaha.
gaiwo •**monggaiwo** bersedia berangkat.
gaji upah.
gajo mendayung.
gala untuk, bagian.
galaga •**magalaga** cepat, lincah.
galagai menolong agar cepat selesai.
galagari kayu atau bahan yang ditaruh teratur untuk meletakkan bahan lantai.
galagido oleh-oleh, buah tangan.
galancio, gumalancio suara anak ayam yang banyak, menciap-ciap.
galapi •**manggalapi** gerakan tangan seolah-olah hendak terbang.
galapo besi panas beterbangan waktu ditempa atau dilas.
galaro selimut dari kain fuya.
gale •**monggale** bekerja.

galea •**mogalea** bermain.
galedo lihat *galagido*.
galego •**nagalegoti** dipikirkan.
galembu bubur campur sayur.
galendo bakul kecil berpenutup tempat menyimpan sirih, pinang, dibuat atau dianyam dari daun silar, pandan dll.
galengge, gengge •**magengge** mengaduh adonan atau bubur.
gali •**magali** bersih, suci.
galiawo •**monggaliawo** gerakan seperti ular yang dipukul kepalanya.
galiganggo, ganggo mengambil sesuatu dari dalam.
•**sigaliganggo** tau setu banyak sekali orang itu.
galingga nama sejenis tanaman perdu atau semak.
galisi mati, meninggal.
galiwo, liwo, lawi memang, harus; *liwonya* seharusnya.
galo campur. •**mogalo** bercampur
galoli, goli putar; *goli ngkana* putar/belok kanan. •**megoli** berputar ke sebelah
galu •**sagalu** rotan satu ikatan, satu bos.
galungi •**mogalungi** bermain.
gama cuci; *nagamasi welaku* ia cuci lukaku.
gamayo sambar, tangkap cepat.
gambe gambir.
gambi kaku; *gambi mesayu* kaku memotong.
gambu 1 semak-semak, rumput, berumput. **2** mogambu mengobati penyakit kulit, penyakit kurap.
game ikan yang dicampur dengan bumbu yang akan dimakan dengan sagu yang disiram air panas (dui).
gamo •**gamosi** meremas kelapa cukur dengan air.
•**monggamosi** membersihkan rumput di sawah dengan tangan.
gampa penyakit (bahasa sastera).
gampari banyak orang dan berdesak-desakan.
gampe •**kagampe-gampe** banyak sekali; *kagampe-gampe tau* banyak sekali orang.
gampi layani. •**magampi** melayani makan.
gampila hati (yang ada pada orang atau hewan).
gampili sejenis dengan *kampi* bakul yang dipikul dibelakang.
gampire nama sejenis pohon kayu.
gampisani membiarkan berbuat yang baik.
gampu tempat, rumah.
gampugo lidi yang melekat pada ijuk.
gana cukup, penuh.
ganaga, garanggo buaya.
ganci gasing.
gancue cepat seperti angin.
ganda gendang.
gande •**magande** cantik, indah.
gandisi putih, bersih.
gangga •**magangga** cabik-cabik, rabik-rabik.
ganggaewo, gaewo •**monggaewo** bergerak kiri kanan ditempat duduk.
ganggaiwo, iwo •**moganggaiwo** bersiap-siap hendak berangkat.

ganggali cakar .
ganggaliwo, **liwo** memang demikian.
ganggara cepat, lekas siap.
ganggari, **gumanggari** suara banyak menyebabkan ribut.
ganggaropa •**mongganggaropa** berjalan diantara rumput yang bukan jalan.
ganggayo capai. •**maganggayo** mencapai.
ganggo mengambil dari dalam.
gangka tempat/padang tempat pertarungan (dalam dongeng).
ganiwa kapak.
ganta rabik, cabik, berdebat.
gantali •**monggantali** marah sambil mengumpat.
gantante, **tate** potong, belah.
gantimo keranjang rotan.
gantote, **tote** bunyi kesibukan orang banyak memotong sesuatu.
gantu-gantu sejenis tanaman menjalar ditepi laut.
ganu •**mongganu** anak yang bergerak maju dengan tangan dilantai atau tempat tidur.
ganuti mencakar dengan jari tangan.
ganuwe sebahagian, masing-masing (bahasa sastera).
gapasi benang.
gapiti gejolak dalam hati.
gapu sejenis tali hutan.
gara 1 •**gara-gara** atau •**magara-garasi** tidak sebenarnya.
2 •**bure-gara** garam.
garagai atur secepat mungkin.
garagaji gergaji.
garanggangi batu-batu karang yang berlubang-lubang.
garanggo buaya.
garea •**magarea** jarang-jarang antaranya.
gareawu, **galiawu** gerakan seperti ular yang akan mati dipukul.
garege sisa-sisanya yang tertinggal.
garengga dijarangkan, jarang-jarang antaranya.
gari perasaan menyesal atas musibah yang menimpa orang lain.
gariawu lihat *gareawu* .
garo 1 bambu runcing yang dipasang dibawah buah pisang yang masak untuk menangkap kelelawar yang datang memakannya. **2** •**magaro** sudah diselesaikan.
garongga lubang-lubang pada batu karang.
garopo lihat *garupu* .
garuga lihat *guga*.
garupu kotoran, sampah.
garusu 1 setrika. **2** melicinkan pakaian yang baru kering dicuci dengan alat pelicinnya (kanji).
gasa umpatan. •**gasa leti** benih kemaluan perempuan (ovum, sel telur); *gasa ngkeje* benih kemaluan laki-laki (sperma).
gasi •**magasi** cepat, lekas.
gata 1 mentah. **2** •**magata-gatai** selalu menyebut nama seseorang karena marah. **3** gambir.
gatu •**monggatu-nggatu** berkata-kata kasar karena marah.
gau kelakuan, tingka laku.

gawe pesta. •**mogawe** berpesta.
gawego kemaluan laki-laki.
gawi •**mogawi** menanam padi di sawah.
gawu 1 awan. **2** •**mogawu-gawu** tidak jelas kelihatan.
gaya bagus, indah, bersih.
gayangi keris.
gayanta carik, cabik, rabik.
gayapo kemaluan wanita.
gayo •**monggayo** membungkukkan badan untuk mengambil sesuatu.
gayole periksa, perhatikan.
gayunggi menikam.
gea, **rea** membuka antara.
geda lihat *genda*, *keda*.
gee kata akhir menyatakan heran; *ine gee* ibu yang mengherankan karena baru datang, terlalu besar, dll; *papa gee* bapak yang menherankan.
gege kotor, lumpur.
gegeri membersihkan.
gego memasukkan tiang kedalam tanah dengan menekan sambil menggoyang-goyang.
gelata sejenis tanaman hutan, daunnya bermiang yang beracun, apabila mengenai kulit orang menimbulkan gatal yang hebat.
gele •**mogele** tawa, tertawa.
geli tidak sama, tidak sewajarnya, pilih kasih.
gelo 1 •**gelo-gelo** kucing, kucing hutan. **2** •**kanggelo-nggelo** terlalu panas, bara api yang sementara menyala.
gembu 1 rambut panjang tidak teratur. **2** kambing jantan yang berbulu panjang dan lebat.
geme lihat *guma*.
geme •**monggeme** bilamana dipegang dirasa lembut; *monggeme timpunya* lembut betisnya.
gempe keadaan atap rumah yang hampir datar, kandang, lubang padi.
gencu lihat *genju*.
genda bengkak, membesar.
gengga membuka antara untuk masuk dengan paksa; *megengga ri oyo ntau sondo* memaksakan diri masuk diantara orang banyak.
gengge memaksakan diri atau memaksakan sesuatu kepada orang lain.
genju, **gencu** berpindah, disorong, ditunda.
geno sejenis jimat.
genta kain yang rabik-rabik karena sudah tua.
genter telur ikan (bahasa dipulau togian).
gento kerbau yang banyak, gelisa karena temannya ditangkap orang.
gentunga tempat menggantung.
geori melubangi sesuatu dengan ujung benda tajam seperti parang, paku, dll.
gera, **geri** mata tahi mata.
gero •**magero** membongkar, menceraikan-beraikan.
gese gesek. •**mage** gesek, menggosok.
geso bergerak kesana kemari sambil duduk. •**geso-geso** biola, alat musik yang digesek.

gete sahabat.
geto •mogureto menghancurkan bersama-sama.
gewi, kewi jari tangan yang selalu menggarut-garut.
gia kesanggupan, kekuatan.
giba tongkat kecil bersisih tiga.
giga endapan.
gigi semata-mata; *gigi wua* semata-mata buah.
gigo berjalan tidak tentu arah tujuan.
gii/giiti penuh sekali sampai batas.
gila/ila •maila liar.
gilayo, layo •molayo kesana kemari.
gili 1 mengunci atau menutup pintu atau peti dengan anak kunci. **2** atau **•ili/moili** mengalir, mengalir. **3**
•mosalana gili memakai celana adat, terbuat dari kain ungu atau merah bersulam benang mas ukurannya besar dan pendek.
gilo •togilo-gilo •kariowala sejenis burung yang berbulu kuning; nama lain *nggurio*.
giloa, wuloa bengkarung.
gili mengatakan atau menyampaikan dengan baik dan sopan.
gilumpati •mogilumpati berlari sambil melompat-lompat.
gimba, dimba/ganda gendang besar.
gimbu, imbu ular besar yang hidup disungai besar;
toginimbu ncalumaole orang-orang Salulu maoge.
gimpu kandang.
ginampi lihat *gampi*.
ginatai, ata atap yang terbuat dari daun rumbia.
ginawa, ginawo hati, pikiran.
ginci lihat *ginggi*.
gincili •kasili kelingking.
gincori menyuruh terus menerus.
gindeli, kosa nama sejenis ikan di danau poso.
gindoya, indoya tidur.
ginenggeri 1 lihat *gengge*. **2** nama bulan atau keadaan bulan setelah bulan purnama orang pamona.
ginepe, epe rasa, perasaan.
ginggi, ginci •teginggi, teginci, tegenci kumpulan yang berjumlah banyak tersorong, misalnya orang banyak, kumpulan tanah, dll.
ginggiri, giringgiri kerincing, bunyi lonceng kecil-kecil.
ginggo •kaginggo-ginggo bunyi gesekan sesuatu didalam tempat yang kosong bila mana digerak-gerakkan.
ginombo lihat *ginumbo* .
ginoringgi, gorigi tepi sesuatu benda yang bergerigi.
ginoti berisi penuh; *gino-ginoti* berisi penuh sekali.
gintiri asu tahi/kencing anjing yang terakhir yang hanya sedikit.
gintuna perui-rui tepi bakul yang dibuat bergerigi.
gintutu menumbuk padi bersama tiga orang dalam satu lubang lesung padi.
ginumbo, tinombo tempat bersandar.
ginunggi 1 pancaran kilat. **2** ular sawah yang besar.
gio rumput ilalang yang tinggi.
gionta •magionta makan nasi saja tanpa lauk pauk.
gipi batu karang, batu gunung.

gira hiasan pada kain yang menyerupai daun.
giri •magiri merabab seseorang pada bagian tubuh dimana orang merasa geli, gelitik.
gisi ambil alih. **•topegisi** orang yang selalu ingin mengambil alih keadaan.
giso/riso paksa; *riso tau setu napalai* paksa orang itu supaya pergi.
gisosi menggosok dengan telapak tangan.
giwo persiapan untuk berbuat.
giwu denda, hukuman.
go'o busa, bui.
goa jagung.
goawe teman untuk bersama-sama.
goba uang (dahulu) bernilai 2 1/2 sen.
gobi bakul yang dibuat dari daun rumbia.
goda toko, rumah tempat berjualan.
goe, koe tangkai.
goga kera atau monyet.
gogo cungkil.
gogo •gogoli cekik di leher.
goinggi dingin, sejuk.
goio keliling. **•magoio** mengelilingi.
gola gula.
golali belalang.
gole nama sejenis gelang.
goli belok, putar.
golili kelilingi.
golo-golo nama sejenis burung yang berbulu hitam.
golobe lihat *lobe*.
golombuso selalu disuruh-suruh; atau lihat *wuso*.
golompepe masuk diantara-antara.
golopi tidak luas.
golumpa nama sejenis pohon.
golupangi nama sejenis pohon peredu.
gomba panggil bermusyawarah.
gombi, kombi lekakkan, ikatkan.
gombo musyawarah.
gombu lihat *gombungi* .
gombuku lihat *wuku*.
gombungi tumpukan; *gombungi limu* tumpukan awan.
gome, geme sesuatu yang terbungkus terasa lembut.
gomo, gomori genggam erat-erat.
gompanga 1 kayu yang batangnya mengeluarkan geta pahit biasanya diminum sebagai kina/obat malaria. **2** panga cabang kayu.
gompate tanaman yang mati sendiri.
gompe kecil perut/pinggang.
gompipi memaksakan diri berjalan diantara orang berkumpul.
gompu 1 nama sejenis pohon. **2 •gompugo/gampugo** lidi pada ijuk enau.
gompulu selingan, campuran.
gonambe, gonawe air, membasahi dengan air, mandi.
gonato, donato nama sejenis pohon daunnya dapat dibuat sayur.
gonawe lihat *gunambe* .

goncaria alur sungai lurus antara dua belukan.
goncipi menyisipkan diantara.
gonde, konde tempat hewan-hewan bermain (rusa, kerbau, sapi, dll.)
gondeme siang, terang.
gondi serangga pemakan pucuk kelapa, rumbia atau enau.
gone nama sejenis pohon.
gongga manik-manik, kalung.
gonggo memegang sesuatu di dalam air atau lumpur.
gonggoyori memotong sesuatu tanpa mengangkat parang, hanya ditarik kemuka dan kebelakang.
gongguyo barisan bambu yang didirikan sebagai pagar.
gonigi, goninggi angin.
gonjo lelah, habis tenaga.
gonoe sementara menarik ada orang lain yang menarik kembali atau menahannya.
gononggo bulan.
gontaroi menari tidak teratur.
gontawe tempat yang ditinggikan untuk meyusun barang seperti kayu, bambu dll.
gontu bunyi yang berbalas-balasan.
gonu lebur.
goo •mogoo suara rusa jantan besar. **•pogoo** rusa jantan besar.
gopa dibuat bersisi, bersegi.
gopu nama sejenis pohon buahnya berwarna biru boleh dimakan.
gora 1 •panggora •manggora bersorak. **2 •pagora •megora** bajak laut.
gora'u lihat *gura'u*.
gora/gumora teriakkan orang banyak.
gore campur, bercampur.
gori ukur, takar.
gorigi lukisan, gambaran.
gorigo bintang.
goro 1 •mombegoro bergesekkan. **2 •megoro** mengeluarkan angin dari perut melalui mulut. **3 •magoro** sudah hancur, membusuk.
goroangi kering sekali, kering kerontang.
gorodi bor, gurdi.
goropuu/panapuu nama sejenis tanaman kayu hutan buahnya bila sudah masak akan terbelah kemudian terlempar ketanah.
gorosu lihat *gosu*.
gorunggu/kungkuro terlalu segan mandi karena dingin.
gose kiri.
goso •mosigoso berkelahi.
gosu membungkuk sambil memikul berat.
gota 1 buah masak tidak sedap. **2** berbicara tidak pantas.
gote •megote bunyi suara akan muntah.
gowi, gowina paha.
gowoya, gowoto kelaparan.
goyali pacar.
goyaniwo lihat *oyaniwo bakul*.
goyo lihat *goio*.
goyu •magoyu membengkokkan.

goyumbo tinju, kepalan tangan.
gu'u lihat *guu*.
gua •moguangi menyalak.
guaga ribut karena takut.
guale •magualetaka membongkar batang padi yang dijemur.
guali tertutup (bahasa togian).
guambe •teguambe atau teguguambe orang banyak yang kesana kemari.
guame •guamesi meraba-raba dengan tangan.
guande bergoyang atau berayun kesana kemari atau keatas dan ke bawah.
guangi lihat *gua*.
guara membantah, menolak.
guato, guatosi meraba sesuatu dengan tangan berkali-kali.
guawe •moawe duduk bersama dan berdekatan.
guba/koba layar (bahasa bugis).
gue 1 •mague berubah menjadi buruk. **2 •panggue, panggulubaka** berangkat bersama-sama.
guego •teguego berputar ditempat.
guga •magugasi membersihkan luka dengan air.
guga •gugasi mencuci luka sampai bersih.
guge •mengguge atau **•kangguge-ngguge** cara ulat bergerak atau berjalan.
gugu •mogugu berjalan pada waktu malam atau berjalan didalam air.
gui berdiri miring, keadaan miring.
gui-gui 1 lihat *gui* **2** nama sejenis burung kecil yang bunyinya gui-gui.
gula •magula kabur; *ue magula* air kabur.
gulalangi meluncur ke bawah dari atas bukit dengan mempergunakan papan, batang, dll.
gularo mengganggu; *magularosi tetala* mengganggu pekerjaan.
gulele •megulele berjalan minta sumbangan kekeluargaan.
gulili, golili berjalan mengelilingi.
gulingi kemudi .
gulingi kemudi .
guliwa ibu yang sakit setelah bersalin.
gulu 1 lihat *guyu*. **2 •mogulu** berunding, bermusyawarah.
guma sarung parang.
gumagu •mogumagu bermasah bodoh.
gumalancio lihat *galancio* .
gumalantari orang atau hewan yang keluar dari suatu tempat dalam jumlah yang banyak dan berdesak-desakan.
gumanggari teriakan orang atau suara hewan dalam jumlah besar karena sesuatu penyebab.
gumareko bunyi antukan benda keras yang pecah.
gumarimbo lihat *rimbo*.
gumarimbu lihat *rimbu*.
gumayadi lihat *gai* .
gumayo lihat *gayo* .
gumayole lihat *gayole* .
gumba tempat air yang terbuat dari tanah liat, kendi.
gumbali lihat *bali*, berubah-ubah.

gumbe gemuk air, bengkak.
gumbo lihat *gumbe*.
gumbu rumput yang tumbuh banyak dan rimbun.
gumbungi lihat *gumbu/rumbu*.
gumeredasi bunyi kecil yang banyak dikedan perang, bunyi antukan benda keras yang pecah.
gumeringgi •mogumeringgi tersenyum.
gumonu penyakit kulit, bisul.
gumoro bunyi/suara ribut yang berasal dari sesuatu.
gumoru burung banyak terbang dari satu pohon, ayam yang banyak yang keluar dari kandangnya.
gumoru bunyi lantai papan yang diinjak-injak, selalu berbenturan.
gumpata bunyi yang keras, guntur.
gumpi cara orang berjalan lututnya selalu bertemu (kaki X).
gunambe air.
gunantapi rak diatas tungku api tempat mengeringkan sesuatu.
gunawe lihat *gunambe*.
guncu •uncu susunan, tingkat. •**sauncu** setingkat, satu susun.
gundeme •mogundeme •magondeme •mareme siang, terang.
gundili sejenis gendang besar.
gundo-gundo mendung, kurang sehat, muram.
gundu guntur.
gunggari •magunggari mengorek, mengutak-atik.
gunggi bunyi garutan; *gunggi ngkaronya*. bunyi garutannya.
gunggoyori memotong sesuatu dengan parang seperti cara memotong dengan gergaji.
gunggu, gunungnguri memendekkan.
gunggulewo lihat *lewo*.
gungguyole menghalangi jalan orang bagian tepi jalan.
gungguyuri lihat *guyu*.
gunji gunting.
gunta •kagunta-gunta 1 air yang keluar terus menerus dari mata air. **2** tikus yang banyak keluar dari lubangnya.
guntu, gudu lihat *gutu*.
gunungguri •sigunungguri urat-urat badan yang berkerut, tali yang berkerut pendek.
guo lihat *guongi*.
guogo, raguogo, ragogoli lihat *gogo*.
guongi tikus.
gura •to magura orang tua, ketua.
gura'u buah penis laki-laki.
gurambu •napogurambui saling berampasan sesuatu.
gurantu tengkorak-tengkorak manusia yang digantung di "lobo" hasil mengayau.
guraru •mangguraru keributan atau perbuatan menyebabkan keributan.
gurenta •magurenta bermacam-macam (kue, uah, dll).
gureto kacau. •**maguretosu** mengacaukan, mengacau balaukan, membingungkan.

gurigo timbul; *susu msgurigo* susu/buah dada yang sudah timbul di dada.
gurinca lihat *gureto*.
gurinda batu asahan.
gurito kacau; *monggurito basanya* kacau balau bahasanya.
gurogo lihat *wuroko*.
gurompo kumpul. •**sigurompo** terkumpul.
guru guru, tenaga pengajar.
guru puu melenting, memukul dengan cepat.
gurua nama sejenis burung sesuai dengan bunyinya.
guruda burung elang besar, burung garuda.
gurunggu lihat *kungkuro*.
gurungi lihat *gundu*.
gusa, uso mengganggu; *magusai yunu* mengganggu teman.
gusi •mangagusi membersihkan.
gusu karang, merjan.
gutu bunyi dikerongkongan bila minum air atau menelan ludu.
gutu teguk. •sagutu seteguk.
guu •kaguu-guu bunyi dalam perut yang lapar atau memasukkan angin.
guwo gemuk. •**kaguwo-guwo** pendek dan gemuk.
guya •mangguya-ngguya atau •**mangkuja-ngkuja** penyebab (bahasa sastera).
guyondo, yondo jembatan.
guyoro, yoro putar, pilin.
guyu •mangguyu orang atau hewan yang berjalan bersama-sama dalam jumlah yang banyak, rombongan.
guyumbo/yombo dataran rendah.

H

haa bunyi suara orang kaget atau bunyi suara burung enggang.
hadada teriakan orang sakit .
hadede teriakan orang sakit.
hadidi teriakan orang sakit.
hadodo teriakan orang sakit
hadudu teriakan orang sakit.
haha •mobahaha suara laki-laki tertawa keras.
haho bunyi suara orang makan yang panas.
haka, soko tangkap.
hala •halamo sudah salah-salah, sudah tidak tepat.
hali •tehali belum siap.
hami amin.
hangka lihat *haka*.
hau •kahau-hau sudah ingin sekali.
hea •kahea-hea berbunyi berderak-derak.
hede •mehede-hede acuh tak acuh.
hee •kahee-hee suara orang menegur.
hehe •kahehe-hehe suara orang tertawa kuat.
heho bunyi jagung direndang dalam belanga tanah.

helo suara perempuan tertawa nyaring.
hende penyakit batuk-batuk, asma.
heru menipiskan mata parang dengan parang lain.
hia suara aba-aba untuk memulai atau menghentikan pertandingan.
hihi lihat *tohihi*.
hii lihat *tohii*.
hiko •**mohiko** atau •**kahiko-hiko** bergerak-gerak karena tidak kuat ditancapkan.
ho'a suara orang menguap karena mengantuk atau baharu bangun tidur.
hoho •**bahoho** selalu ingin mendapat bagian yang lebih banyak dari orang lain.
hoi •**mehoi** suara orang yang merasa terlalu lelah mendaki atau berlari.
holo-holo bambu yang dibuat sedemikian rupa, bilamana ditiup angin akan berbunyi.
honda •**mehonda** bersandar.
hondo tempat bernaung sementara dari panas matahari yang dibuat dari daun enau atau daun tumbuhan lain.
hongko •**mehongko** suara babi yang marah.
hoo •**mohoo** atau mehoo suara laki-laki yang sementara menugal dikebun, selalu menyebut serentak, *hoo! hoo! hoo!*
horu •**kahoru-horu** bunyi tangan atau jari yang menggaruk karena gatal.
horupu lihat *hurupu*.
hua •**kahua-hua** selalu bergoyang, selalu bergerak, tidak tetap.
hudo •**mehudo-hudo** berdiri sambil meletakkan tangan pada sesuatu lalu memperhatikan keadaan.
hudu •**kahudu-hudu** lihat *hodu*.
huku hukum. •**tau ndahuku** orang dihukum atau dipenjara.
hurupu hurup.
huu/kuu •**kakuu-kuu** bunyi angin yang bertiup kencang.

I

i 1 si, diletakkan pada permulaan nama makhluk sebagai penjelasan. Misalnya *i Anu* si Anu, *i tonci* si burung. 2 biasa dilengkapi menjadi *ri*; misalnya *imbe'i* atau *rimbe'i* dimana. Juga melengkapi kata *re'i* atau *i re'i* disini, *ngena* atau *i ngena* tadi, *i owi* atau *i owi* dahulu. 3 menyatakan keluhan iba dalam satu kalimat, misalnya *i ara matemo?* a entah sudah mati? sukar.
iaja menangkap dengan tali yang dipasang pada ujung tongkat; lihat *aja*.
iaju alat pikul sesuatu oleh dua orang; lihat *iaju*.
iano, **yano** melayang-layang.
iawu, **ilawu** 1 hampir tidak; *ilawu jela tau setu ri banua* hampir tidak sampai orang itu di rumah. 2 kejar; *ilawu asu setu* kejar ajing itu.
ibale, **bale** 1 tongkat bambu untuk meluruskan jalan

perahu di danau. 2 Lihat *bale*.
ibe banding. •**mombeibe** masing-masing melakukan.
•mampobeibeka (bah. sastera) memperbandingkan.
ibobaki lihat *bobaki*.
ibu (bah. sastera) 1 •**monggaibu** siap-siap, persiapan; *toru io ponggaibu* topi kepala harus siap; *dandeki meyapi limu* menudara liwat awan. 2 •**ibumo** seluruh; *mengango ntano totoka* berkembang semua persiapan; *ibu-ibu sampambola* seluruh rumah penuh berisi.
ibu(ki) seluruh, melimpah, penuh.
ibuyu nama sejenis rotan.
ida •**maida**, **meida** keterangan sedikit.
idi •**maidi** kuat, kukuh.
idoa lihat *ijoa*.
ija injak.
ijau jarum.
ijoa, **idoa** bambu panjang tempat mengikat tali pancing.
ijoka bambu atau kayu dipakai untuk mengambil sesuatu, seperti buah-buahan dll.
idonda tempat bersandar.
i'eri lihat *i re'i*.
igego alat melubangi tanah dengan memaksa dengan tanga saja.
igengga alat merenggangkan antara sesuatu.
igi menyorong dengan badan.
igie lidi.
igo •**moigo-igo**, **mogaigo** mencari kiri kanan.
igu •**maigu** tepat pada sasaran. Misalnya orang melempang, memanah dll.
iheru lihat *heru*.
ihi •**kaihi-ihi** tanda orang baharu menangis.
ii •**moii** mengeluarkan biji padi dari tangkainya menginjak-injak dengan kaki.
iyawa see *ayawa*.
iyojoni alat untuk menginjak.
iyuta see *ayuta*.
ika see *dika*.
ikae alat untuk menggali.
ike alat pemukul pembuatan kain fuya, batu yang dibuat dan diberi tangkai dari rotan.
ikelu •**moikelu**, **mobangkiri** kayu tempat menggosok pantat.
iko aduk, kocok, campur.
iku ekor.
ila tanda atau titij hitam pada kulit.
ilabe musuh.
ilayo pandangan mata yang berpindah-pindah.
ilangi selalu; *be ila-ilangi* tidak putus-putus.
ilango tumpuan, sesuatu alat untuk membantu.
ilaru nama sejenis rotan.
ilasi •**manteilasi** memberi tanda batas perkebunan.
ilawu 1 *ilawu yosa* kelihatan sedikit, *ilawu gana* hampir cukup. 2 kejar; *ilawu manu setu* kejar ayam itu.
ili •**moili** mengalir. •**poili poili ngkoronya** aliran sungai, *nakeni mpoili* dibawa arus. •**meilisaka** mengikuti aliran sungai. •**ilisa/kailisa** mengalir terus tidak tertahan.

ilia *rapoilia i ine* ibu jadi marah.
ilina dengan segala-galanya.
ilo •**meilo-ilo** cahaya kecil yang dapat dilihat.
ilojoni lihat *iyojoni*.
ilu 1 •**mailusi** menimbulkan keinginan. **2** jatim, piatu.
 •**mampailu** meninggalkan tanpa ibu atau tanpa induk.
iloyo see *tolodo* cacing.
ilongku alat yang dipakai untuk meninggikan tempat berdiri.
iloni alat menjerat tikus, burung dll.
ima/imama pelayan agama Islam.
imba 1 hitung. •**poimba** perhitungan. **2** jenis cacing lunak di tempat yang basah.
imbe'i lihat *mbe'i*.
imbu 1 naga sungai besar. **2** tumpu yang empunya.
impi •**meimpinaka** berjalan meminggir. •**metaimpi** meminggir.
impia waktu kapan? Lihat *pia*.
impo racun yang diuleskan mata ranjau atau mata sumpit untuk mematikan hewan atau burung yang kena ranjau atau disumpit.
impu •**maimpunaka** *maimpunaka pinatuwu* mengumpulkan hewan; *maimpunaka inosanya* manahan napasnya.
impuli lihat *ampuli*.
ina ibu yang sudah tua. Dipakai dalam puisi bahasa Pamona.
inaa 1 lihat *naa*. **2** lihat *inaa*.
inabasi pemukul untuk hewan seperti sapi, kuda dan kerbau. Biasanya terbuat dari sepotong rotan kecil.
inaya lihat *aya*.
inalu lihat *alu*.
inande lihat *ande*.
inando lihat *ando*.
inangu lihat *inau*.
inanco tempat ikan bersembunyi, yang biasa disusun orang dalam air di tepi danau Poso. Bilamana air danau turun, ikannya ditangkap dengan mempergunakan tuba.
inao bulan ke 15 hari, purnama kecil.
inau sayur daun tumbuhan.
inawuti kebun yang baharu diparas rumputnya.
inda utang. •**moinda** berutang. •**poindanya** tempat berutang. •**mampapoinda** memberi utang.
inde •**meinde** bersinar; *meinde kila* memancar kilat. Lihat *sinde*.
inja pendekan •**nunjaa** apakah.
injoma'i, loma'i kelihatan datang.
injowe lihat *injoma'i*.
indo 1 induk; *indo manu* induk ayam, *indo nculi* pohon/induk talas. **2** •**pompeindo** nama samaran, nama panggilan sehari-hari. **3** • **maindo** disinari; *maindo ndeme* disinari matahari. •**sindori** pandangan yang dihalangi cahaya atau sinar.
indu •**kaindu-indu** membengkak.
indoya •**indoya-gindoya** tidur.
indoli (Bahasa Ampana) minyak.

ine 1 ibu. **2** •**ineko** jangan.
inebembe lihat *bembe*.
ineko lihat *2 ine*.
inembo *inembo ngkila* desa di awang-awang.
inempa jerami padi atau jagung.
inempe *inempe Bandi* nama desa di awang-awang.
inentu nama sejenis tali hutan. Lihat *umentu*.
inepasi lihat *pepa* kesulitan.
inepe 1 sudah ada perasaan. Lihat *epe*. **2** nama sejenis pohon.
inga ingat; *be ndaing-inga* tidak diingat-ingat.
ingga datang cepat, datang kemari.
inggu kelakuan; *masala inggu* berlaku salah.
ingi heran. •**moingi** mengherankan.
ingka(bi) memotong kembali pohon yang sudah mulai ditebang, tetapi diatas bekas potong semula.
ingke tingkat, susun; *pantego togoingke* kalung tiga susun.
ingkeru lihat *keru*.
ingki hemat. •**moingki** berhemat.
ingkiri lihat *2 kiri*.
ing/lingu bingung, sesat; *lingu ri yopo* sesat di hutan.
 •**maingu** *maingu raya* bimbang hati.
ini 1 suar; *maria ininya* banyak suarnya. **2** •**mampaini** membiarkan berusaha sendiri. **3** •**maini** kecil.
inia *Bate Inia* bendera di desa, *ri wawo inia* di atas dunia.
inida sekejap mata, sebentar saja. Lihat *pida*.
inii benih padi, jagung dll, yang bakal ditanam.
ininde lihat *inde*.
inindo lihat *2 indo*.
iniwa lihat *iwa*.
inyole lihat *inole*.
ino •**maino** bunyi suling, gendang dll yang baik.
inodo kain fuya, kain dari kulit kayu.
inu •**ma(ng)inu** minum. •**panginu** minuman; *tabo mpanginu* piring minum. •**mainuka**, **mampapanginuka** memberi minuman. •**ndainuka** diminumkan. •**mampeinu** mencoba minum. •**meinu** turut minum. •**mampanginu** menjadikan tempat minum. •**mamasiinu** minum bersama dengan.
inuyu nasi dimasak dalam bambu muda yang dilapisi dengan daun pisang muda. beras diairi dengan santan kelapa yang dicampur dengan rumpah-rumpah penyedap.
inunde lihat *unde*.
inoko lihat *oko*.
inolambu lihat *2 lambu*.
inoli tempurung kelapa.
inoli lihat *1 oli*.
inombo lihat *1 ombo*.
inondo lihat *ondo(ngi)*.
inonusa nama sejenis pohon. Kata lain, *suke*.
inonta lihat *onta*.
inonto lihat *onto*.
inorea lihat *1 rea*.
inosa lihat *osa*.
inoseaka (dari *inosa*) napas, kehidupan.

inowe lihat *owe*.

inta 1 pergilah; *inta porewu baula* pergilah atur kerbau itu; *inta ne'e sondo paumu* pergilah jangan banyak bicara. **2** mata. •**meinta** melihat. •**napeintasaka** *napeintasaka njaumo* setelah dilihatnya sudah ada. •**napeintasi** diperhatikannya. **3** entah; *inta ndikoto?* entah sanggup? **4** intan; *watu inta* batu intan.

intamu lihat *tamu*.

intapi lihat *tapi*.

inte •**mo'inte** berlumba. •**mombe'inte** bertanding.

inti •**mainti** kuat, ketat; *mainti so'onya* kuat ikatnya; *mainti nakekeni* kuat dipegangnya, *mainti pobale mami* karib persahabatan kami; *mainti ombo* sementara dalam dukacita; *mainti motopi* wanita sudah dewasa, *mainti mosalana* laki-laki sudah dewasa; *mainti umapo* kuat berpuasa; *maintimo pau* sudah kuat persetujuan. •**kainti** kekuatan. •**mompakainti** berkuat. •**kainti-inti kainti-inti** *mBaroe* ibarat tidak sera sekata. •**pakainti** *pakainti wiwimu* tutup mulutmu; *pakainti potundamu* tetapkan tempat dudukmu. •**mampakainti** *mampakainti posintuwu* kuat bermasyarakat. •**mainti(-maka, -baka)**, **maintibi** menguatkan kembali; *kuintimaka rayaku* saya tahan hatiku atau perasaanku; *intimaka ngujumu* jangan berkata sembarangan; *kuintimaka linggonaku*, *raneo nepa malai* saya tahan tamuku, besok nanti berangkat.

•**marointi**, *mampakarointi* menguatkan.

inca 1 lihat *2 sa*. **2** •**mainca(ni)**, *umınca* mengetahui.

•**maincani**, *mangaincani* mengetahui. •**meincani** turut mengetahui. •**peincani**, *mpeincani*, *pangincani* sepengetahuan. •**papaincanika**, *mampapaincani*, *ndapapaincani* turut memberi tahu. •**mombeincani**, *pombeincani*, *sampombeincani* saling mengenal (mengetahui).

incara •**maincara** berkata kasar, kata-kata tidak sopan.

inco tenang; *beinco* tidak tenang, *inco raya* tenang hati.

•**pakainco** tenangkan.

incu asam. •**maincu** asam. •**ndapoincu** pengasam.

into •**ndapointoka** dibiarkan lama (terutama waktu memancing). •**mointo** membiarkan lama pancing dalam air; *nupointoka* engkau biarkan lama. •**mainto**, *ndainto* dibiarkan lama pancing itu supaya ditangkap.

intubu lihat *tubu*.

intonggo lihat *tonggo*.

io ya; *io kojo* ya benar; *io kanaa* ya sungguh-sungguh.

•**iomo**, **ndiio**, **ndipo'iomo**, **ndi'io**, **kamo**, **po'iomo** iyalanlah, benarkanlah, setuju. •**mo'io** ya, setuju.

•**mo'io-'io** ya setuju selalu. •**po'io**, **mpo'io** mengiyakan; *po'io ntau samba'a* persetujuan seorang. •**iowaka** turut memperkasai.

iowe lihat *owe*.

ipa/tipa teman, kawan. •**tepoipamo** sudah siap dengan kawan. •**ntaniipamo** jadikanlah kawan. •**moipa** berkawan.

ipaho lihat *paho* tugal.

ipeda lihat *peda*.

ipi 1 •**mangipi** bermimpi. •**pangipi** mimpi.

•**mampangipika** bermimpikan. **2** nama pohon/buah kayu hutan *ipoli*.

ipia lihat *2 pia*.

ipo •**maipo**, *maiposi* tidak terlibat, tidak ada hubungan.

ipu 1 atau **gimpu**, **impu**, **lipu** tempat desa. **2** ragu, waswas; *ipu raya* hati ragu. •**mampo'ipu** meragukan. **3**

•**maipusaka** menahan; *maipusaka inosa* menahan napas.

ipoli lihat *2 ipi*.

iposi lihat *ipo*.

ira 1 daun; *ira ngkaju* daun kayu. •**moira** berdaun.

•**poiranya** berdaunnya. •**mampoiraka** berdaunkan.

•**meira** mencari daun; *meira limu* seperti betuk awan.

•**peira** *peira mboyo* mengikuti bentuk daun bambu. **2** *ra ngkaju*, *ra yopo* sayur, gulai.

irambani lihat *rambani*.

ire'e lihat *2 re'e*.

ire'i lihat *re'i*.

iri 1 •**mairi**, *moiri*, *mopairi*, *mangairi* mengusir. •**ndairi** diusir. •**mombeiri** saling mengusir. •**memberiri** berlari sama-sama. •**poiri** alat pengusir. **2** •**ngiri** *ngiri apu* menyala api. •**kangiri-ngiri** *kangiri-ngiri tenunju* bernyala-nyala terbakar. •**mewangiri** *mewangiri ngoyu* bertiup kencang angin. •**mewawangiri** *mewawangiri apu* bernyala-nyala api.

iru atau *igu*, *poiru*, *poigu* alat mengeluarkan nasi dari belanga.

irujaki lihat *ruja*.

isa 1 satu. •**kaisa** yang pertama. •**mo'isa**, *moimba* membilang. **2** •**ma'isa** menentukan; *omi indo da ma'isa* ibu akan menentukan. **3** *mosambaya isa* sembayang isa, salah satu sembayang Islam yang lima waktu.

isaku lihat *saku*.

isambe lihat *sambe*.

isara atau •**bisara**, **pabisara** (yang) berpengetahuan.

isi pengemuka, pimpinan; *isi nu lipu* pengemuka desa.

Isilamu agama Islam, pengikut nabi Muhammad.

•**mampakaisilamu** menislamkan.

iso perbantahan. •**mopaiso** berbantah. •**popaiso**

perbantahan. •**pampaiso** berbantah. •**mopapaiso**

perbantah-bantah. •**topopaiso** orang yang suka

berbantah. •**ndipopaisoi** kamu perbantahkan.

isu singgung. •**maisui** menyinggung, menyenggol.

•**mekiisu** minta disinggung.

isu'a lihat *su'a*.

isuari lihat *1 sua*.

isugi lihat *1 sugi*.

isuyu lihat *1 suyu*.

isupi lihat *supi*.

isosi/sosi tekan. •**maisosi** menekan; *ndaisosi wailo'u* ditekan ke bawah.

ita pendekan •**kita**, **kami**; *ondamo ita mangande* sudah selesai kita makan.

itabasi lihat *tabasi*.

itaya lihat *taya*.

iti sisir pisang; *loka saiti* pisang sesisir; *uyu iti* sisir pisang

yang pertama; *loka ndaiti* sisir pisang dikeluarkan dari tangkainya; *moiti loka poananya* ia bersalin, laki-laki perempuan, laki-laki perempuan berselang-seling dst.

•**maiti** *maitimo wea* beras tidak bersekam lagi; *rurusi maiti-iti* kumpulkan semua; *nawa-nawaku maitimo* pikiranku sudah tetap.

itu kena singgung sedikit. •**maitu**, mangaitu menyinggung sedikit. •**mokaitu** *mokaitu rayaku maka maju'a anaku* tidak tenang hatiku sebab sakit anakku.

ituko lihat *tuko*.

itumpo lihat *litumpo*.

ituwu lihat *atuwu*.

itoyu lihat *toyu*.

itono lihat 1 *tono*.

iwa 1 (bahasa sastera, *basa mburake*); *bemo nta'iwa* kita tidak hitung lagi. a) *unta nemo nta'iniwa* perisai tidak perlu dihitung lagi. b) *pando nemo ntarumete* tombak tidak perlu lagi disebut-sebutkan, *loya iniwa-niwaka* jahe harus dibawa serta. a) *ncuo iniwa-niwaka* masuk ke dalam lalu hitunglah. b) *ncali-ncali lima minca* melangkah lima tahap. c) *ncali popitu mindua* memanjat tujuh tingkat, *ewa mopaiwa-iwa* seperti orang yang siap perhitungan. **2** •**poiwa** piring; *buke sampoiwa* penuh sepiring; *poiwa ngkayuku* piring dari tempurung kelapa; *poiwa limbu* piring yang besar dan dalam. **3** •**poiwa** nama sejenis tanaman menjalar buahnya yang sudah tua, dijadikan piring.

iwali musuh; *To Loindangi iwali ntu'a i owi* Orang Loindangi musuh bebuyutan dahulu. •**mo'iwali** berperang. •**po'iwali** peperangan. •**mampo'iwali** memerangi. •**mampo'iwali** memerangi terus.

iwauni lihat 1 *wau*.

iwi lihat *wiwi* pinggir. •**metaiwi**, petaiwi berjalan dipinggir sekali.

iwo siap; *masala iwo, sala mpoiwo* salah langkah, salah siap. •**moiwo** sudah bersiap; *moiwo da malai* bersiap akan berangkat; *moiwo ungka ri raya* berasal dari hati nurani; *poiwo mpau* asal kata-kata. •**moiwo-iwomo** sudah bersiap-siap. •**mampapoiwo** mempersiapkan; *nuntu mpepapaiwo* kata-kata, nasihat keberangkatan atau perpisahan. •**mekipapoiwo** minta disiapkan untuk berangkat. •**monggaiwo** mulai bersiap untuk berangkat.

iwu(ni) •**maiwu**, **maiwuni** menutup atau menimbuni dengan tanah, sampah dll. •**meiwuni** *meiwuni ri awu* menutupi diri dengan abu. •**maiwuni** *maiwuni pau* merahasiakan kata-kata.

iwomba lihat 1 *womba*.

iwombo lihat *wombo*.

iwongko lihat *wongko*.

J

ja masih; *kodi ja* masih kecil. •**jamo** hanya; *jamo siko* hanya engkau.

ja'a buruk, rusak, jahat.

ja'i keluarga, sanak saudara.

jaa 1 bunyi; *kajaa-jaa ri tanah* berbunyi di tanah. **2** tersiar; *tepujaa kare'anya* tersiar tempatnya. **3** jam; *sajaa* sejam.

jaga jaga, tunggu, awas.

jai, **jaiti** diikat menjadi satu.

jaiti lihat *jai*.

jaji jadi; *bare'e jaji* tidak jadi; *jaji malai* jadi berangkat.

jaka masak.

jala jala, penangkap ikan.

jala'a, **jalalangi** panjang tangan, pencuri.

jalaja, **talaja** pagar kayu yang jarang-jarang.

jalala, **jalalangi**, **salala** terburu-buru.

jalaminjaki, **jalamintaki** menari tidak teratur, cepat jadi salah.

jaleje nama sejenis burung kecil.

jali anting-anting.

jalili •**pajalili** cendekiawan.

jalimo'o sejenis ular yang amat berbisa.

jalo tikam.

jama pegang, raba.

jamaa kebun.

jamaro/kasumba kesumba.

jamba 1 sumur, perigi. **2** lubang pembuangan kotoran (wc).

jambi nama sejenis mangga.

jambo terurai.

jambu ohon jambu.

jamburu lihat 2 *jampu*.

jampa rampas. •**mojampa** merampas, merampok.

jampangi •**majampangi** mengatur, memelihara.

jampi kuda.

jampu 1 pohon jambu. **2** •**sijampu** bercampur.

jamu selaput halus.

janga jengkal.

jangai marah.

janggo janggut.

jangguru kepalan tangan, tinju.

jangka 1 waktu; *jangkanya* waktunya; *pojangka ndeme* jam, ukuran waktu. **2** perkakas tenun.

jangko ayam jantan.

jangku gigit (anjing, babi).

jango nama sejenis pohon yang keras kayunya.

janjangi *najanjangi uja* kehujanan; *najanjangi eo* kepanasan.

janji 1 takdir, nasib. **2** perjanjian, keputusan.

japa bunyi waktu memotong sesuatu. •**kajapa-japa** bunyi dalam mulut waktu mengunyah makanan.

japi sapi, lembu.

japu •**kanjapu-njapu** menyangkal, penyangkalan.

jara kuda.

jaramba •**ndajaramba** berkata dengan baik, diatur dengan baik (Bhs.sastera).

jarangi nyara, kuda.

jari 1 •**kajari-jari** bunyi gigi waktu makan isi kelapa atau mentimun. **2** •**sajari** satu jari tangan.

jaru jarum.
jaruma 1 nama jenis ikan laut. **2 •ndajaruma** ditambal.
 jau jahit. •**monjau** menjahit.
jawa 1 •mojawa-jawa berbicara kepada seseorang, tidak
 didengar orang lain, berbisik. **2 •to jawa** orang jawa,
 suku jawa.
jaya jalan; *jaya ue* jalan air; *jaya yore* mimpi. •**sanjaya**
 sejalan. •**mampojaya, mojaya** melalui.
 •**mampojayaki** menyerupai. •**manjaya** berarakan.
jayunja •tejuyanja, tejianja tersiar.
jayuya, joia lantai.
jea •majea jera, tobat.
jeai nama sejenis pandan.
jeba •kajeba-jeba bermulut manis, cari muka.
jee/njee sanjee manu mototoro'o mulai ayam berkokok.
jeekuli nama sejenis burung kecil, hidup dipadang rumput.
jei/tojei kuning.
jeja •sanjeja sedikit.
jeje 1 •atau kede anak laki-laki masih kecil. **2 •ndajejeka**
 dipaksakan.
jejere'e kokok ayam jantan yang masih kecil.
jejo •majejo mata menggosok mata dengan tangan.
jeka •menjeka buah yang sudah terlalu masak mulai
 terbuka.
jeki, reki •kajeki-jeki bunyi besi berpukulan.
jela tiba, datang, sampai.
jele/gele tawa, tertawa.
jelejeku nama sejenis burung kecil.
jelili •mojilili meluncur dengan cepat dan aman.
jelo •tajelo kucing.
jeme •majeme aliran air sungai yang kecil dan tidak
 dalam, tidak terbenam mata kai.
jemeli keadaan mata burung kecil yang putih sekeliling
 matanya. Mata kerbau yang berbelang putih
 disekeliling matanya.
jempi membasahi seseorang dengan air yang diambil
 dengan tangan.
jena nama pangkat raja di Tojo dahulu kala.
jene 1 •nggene anak kerbau. **2 •mojene** banyak anaknya.
 •**jene-jene, tajene-jene** anak ayam yang masih kecil-
 kecil.
jengke, jongke terlalu penuh; *tasi jongke* laut naik
 (pasang).
jengko, salana jengko celana panjang.
jengku •tejengku-jengku berjalan tidak rata, atau perahu
 di atas ombak.
jenjeki nama sejenis pohon yang kayunya keras.
jepe •mojepe bunyi air sungai dipukul dengan telapak
 tangan.
jere •mojere-jere/kajere-jere air yang mengalir terlalu
 sedikit.
jero, sero bunyi orang berjalan diantara daun-daun kering;
lepe jero/lepe sero bunyi daging tau ikan yang gemuk
 (berminyak) dibakar.
jia kata menyatakan kecewa, kata tidak setuju.
jii isap. •**mantojii** mengisap (bayi yang mengisap susu

ibunya.
jiji 1 suara anak ayam yang baharu menetas. **2 •majiji**
 memberi mas kawin pada saat pesta kawin
 dilaksanakan. **3 •ndajiji** diatur bertahap-tahap, jajar.
jijiri lihat 3 *jiji*.
jijo, wio siul. •**mojijo, mowio** bersiul.
jila lidah.
jilata jelatang, tumbuhan yang menyebabkan gatal.
jili-jili burung madu yang kebil.
jiliji lihat *jili-jili*.
jimuyu kulit bambu yang tajam seperti pisau.
jina, sina •masina raya sakit hati.
jingki kaget, heran.
jinjikee burung seri gunting.
jinolo lihat *jolo*.
jio 1 jerat tikus. **2** lihat *jijo*.
jipa bunyi mulut tanda tidak setuju.
jiri 1 terpancar; *wujiri yoi* terpancar kecing. **2 •tejiri**
 mencret.
jita bunyi lumpur kena diinjak; *sajita ue* tiba-tiba keluar
 air.
jo pendekan kata *jamo*; *jamo sakodi* sisa sedikit; *jamo*
siko tinggal/sisi kau; *garanggo jo masii* buaya terlalu
 ganas.
jo'u tupai.
jo •majoo lihat *jojo*.
joa 1 •jua/jonga muncul. •**menjoa** terlalu kemuka. **2**
 tangkai pancing.
joe ujung; *joe nda'a* ujung dahan; *joe ata* ujung atap.
joi kulit kerang, sejenis tiram kecil disungai.
joia lantai. •**ndajoianaka** diatur seperti lantai.
joje lihat *jejo*.
jojo •majoyo kerap, banyak kali; *majoyo kama'inya* kerap
 ia datang; *majoyo tumangi* banyak kali menagis.
jojongoro, dodongoro diam-diam tidak bergerak/bekerja.
jojori bahasa sastera, manisan kue.
joka, jolo cungkil, cunkel. •**majoka** mencungkel;
majoka taripa mencungkel mangga.
joke lihat *jita*.
joku •kajoku-joku bunyi air kelapa yang sudah tua
 didalam biji kelapa bilamana digoyang-goyang.
jolaa lihat *laa*.
jole 1 jagung. **2 •kajole-jole** selalu suka berbicara kepada
 orang lain. •**majulea** suka selalu menegur orang lain.
joli •majoli cepat deras; *majoli poili ue* deras aliran air
 sungai; *majoli polonco nyara* cepat larinya kuda. Lihat
maliga cepat.
jolo mengambil buah dengan gala, lihat *joka*.
jololo •menjololo meluncur diatas tanah karena licin, ular
 yang menjalar di atas tanah.
jomi •kanjomi-njomi bergerak kesana kemari, seperti
 janggut kambing yang sementara mengunyah makanan.
jomo-jomo sejenis burung elang yang kecil, tetapi sangat
 tangkas.
jompi air yang meluap karena bergerak tempatnya.
jompo tanda yang dibuat agar jangan diambil lagi oleh

orang lain, tanda larangan.
jone lihat *onge/songe* anak perempuan yang masih kecil.
jonga 1 muncul diatas air atau keluar dari hutan, lihat *donga, longa, joa*. **2** rusa.
jongga lihat *tironggo* penis yang hidup membengkak karena napsu birahi.
jongge/dongge dipangkas; *wuyua ndajongge* rambut dipangkas.
jongi nama sejenis pohon buah-buahan yang asam.
jongke lihat *jengke*.
jonjo 1 •**mojonjo** makan bersama dalam satu piring. Lihat *motuba*. **2** •**tejonjo** kaki tertanam dalam lumpur.
3 •**mompejonjoi** membantu meluputkan teman dari bahaya
jonjoa lihat *joa*.
jonjoawa nyanyian waktu malam sementara menjaga mayat orang meninggal digunakan pada waktu dulu.
jopo, jepe, lopo tiba-tiba, jatuh tiba-tiba; *lopo manawu* tiba-tiba jatuh.
jori •**kajori-jori** bunyi perut waktu lapar.
jorii lihat *rii*.
joro bunyi gesekkan tombak atau tongkat didalam lumpur dll.
joru sebutan atau panggilan kucing.
jou 1 bergoyang kesana kemari atau dari bawah keatas. Lihat *you, lou, nggou*. **2** nama pangkat atau kedudukan dalam kerajaan Tojo dulu; *jou boki, jou gugu*.
jowe, yowe guna. •**moyowe** berguna.
joyai lihat *jeai*.
joyo 1 lurus, keras; *tondu baula setu joyo* tanduk kerbau itu lurus kiri kanan; *timpu joyo* betis yang besarnya sama rata. **2** •**menjoyo** menjalar; *ule menjoyo* ular menjalar. •**penjoyo** cara menjalar. •**najowi/najoyo-joyowi** usaha untuk menangkap tanpa diketahui atau didengar yang bersangkutan.
ju'a penyakit; *ju'a lele* penyakit menular. •**maju'a** sakit.
ju'i cungkil; *ju'i rui ri paleku* cungkil duri ditangkanku.
jua 1 lihat *joa*. **2** •**juadah** kue; *jua susuri* kue cucur.
jubi, subi suntik. •**topopasubi** tukang suntik.
jui 1 nama burung. **2** •**manjui** mencari dan menangkap ikan belut.
juju 1 •**dujungi** ikan duyung. **2** •**jujuli** desak.
juku/tiku seluruh, semua; *ne'e juku nuto'osi* jangan semua kau katakan.
julea •**majulea** senang menyapa orang.
julupuu/gurupuu besar badan.
jumaa hari jumat.
jumala menceritakan sesuatu dengan baik dan teratur.
jumamoli •**majumamoli** lahap, rakus.
jumbi kumis.
jume •**panjume** moncong babi. •**majume** babi menyorong sesuatu dengan moncongnya.
jumi •**sanjumi** sepatih kata. •**kanjumi-njumi** bibir bergerak untuk berkata-kata, tetapi tidak keluar suara.
•**manjuminaka** menuturkan.
jumoa datang.

jumole banyak jagung. Lihat *jole*.
jumpali •**majumpali** mendesak. •**mombejumpali** bertemu sambil berdesakan, berdesakan.
jumpita •**majumpita** melekat dibabir waktu dimakan, kepanasan karena berdesakan.
jumpu •**majumpulaka** mengatur kayu api sementara memasak supaya tetap menyala.
jumu sarang babi yang terbuat dari rumput-rumputan untuk tempat beranak atau berlindung pada waktu hujan.
junjoa lihat *joa* datang.
junju •**majunju** memikul diatas kepala.
junjuku tersiar, tersiar disemua tempat.
junjungi persembunyian dibuat dihutan untuk tempat menangkap burung.
junu 1 •**kanjunu-njunu** bergerak-gerak rumah karena ada gempa bumi, gerak sesuatu. **2** siram; *majunusi* menyirami.
jupi •**majupi** meminum sesuatu terlalu sedikit. •**sanjupi** sekali meminum dan hanya sedikit.
juroro, toho suara anjing menyalaki orang atau hewan (mengonggong).
jurupopo tonci laro burung yang hidup di rawa-rawa.
juya 1 atau •**luya** sirih pinang. **2** atau •**joia** lantai.
juyai/jeai dewa pemberi keuntungan.
juyu 1 *juyu ntu'a* sejak nenek moyang. •**mojuyu** kepunyaan bersama. •**najuyu** tetalanya dikerjakan bersama. •**sinjuyu-njuyu** mengeroyok bersama. **2** madu.

K

kaa 1 •**mokaa** jelas, pasti; *mokaamo da kajelanya* sudah jelas ia akan datang; *bepa mokaa kaosanya* belum pasti ia sudah sembuh. •**kanya** tetapi; *simpakaa, simpokaa silo merara* jelas lampu menyala. •**mampapekaa, mampapengkaa** menjadikan terang. •**mengkaa** jelas dilihat; *mokaamo kasi'anya* sudah jelas bahwa dialah. **2** •**tekaa** burung ponggok yang selalu berbunyi "tekaa."
•**mangkaa-ngkaasi** memarahi dengan suara yang keras; *tuwawangkaa* menangis keras. •**lelengkaa** nama burung misteri. •**nakaasaka** ceritakan sambil bernyanyi sesuatu dongeng. •**mewawangkaasi, mewangkaasi** memarahi dengan suara nyaring. •**towawangkaa** burung yang bersuara nyaring dalam cerita dongeng.
ka'a kebiasaan yang tidak wajar; *ka'anya pai napampowia* kebiasaannya... sehingga ia berbuat; *ja naka'a wongo* ia selalu nakal; *yaa nuka'amo pai naka marugimo* ya kebiasaanmu yang salah itulah sehingga rugilah. •**mampoteka'a, mampoteka'a-ka'a** selalu berbuat salah.
kaba 1 kebal; *tau mokaba* orang kebal, orang yang tak dapat dilukai. **2** *nakaba welanya* ia tutup lukanya dengan obat-obat yang disiapkan. **3** *mokabamo palenya melima* sudah biasa tangannya mencuri; *mokabamo mau ndaseko bare'e naaya* sudah biasa, biar ditegur ia

tidak percaya.
kabae besarnya. Lihat *bae* besar.
kabaro lihat *baro*.
kabasenga lihat *senga*.
kabati laut, lautan.
kabau daging yang dipotong-potong kemudian dijemur (daging sapi, kerbau, rusa dll) supaya tahan lama.
kabe 1 sambut, ambil; *kabemo anu kuwai* ambillah yang saya berikan. •**mangkabe** menerima, menyambut; *mangkabe duanga* menyambut perahu. •**mekabe**, **mongkabe** memetik padi denga anai-anai. •**pokabe**, **pongkabe** anai-anai; *mombekabe pale* bersalaman. •**mampombekabeka** sambut-menyambut. 2 jurang; *wobo ngkabe* pinggir jurang.
kabebetu nama sejenis pohon semak.
kabeo pohon pinang yang buahnya halus sekali berwarna kuning.
kabera lihat *kabeo*.
kabi perkakas membuat tali benang. •**mangkabi** membuat tali benang untuk ditenun.
kabila-bila nama desa yang sudah tidak ada lagi
kabilasa hamba sahaya (dalam cerita dongeng).
kabo, kabu lalai. •**mangkabo** melalaikan, tidak menepati janji; *kabo janji* lalai janji.
kaboba bakul yang dibuat dari daun pandan hutan tempat menyimpan benih padi untuk bibit.
kabongi 1 malam, kemalaman. •**mabongimo** sudah malam. 2 tikus.
kabongona, kayubungona, kalabungona, kalubungona, kalubongona, kekabongona bercendawan halus, cendawan yang terdapat pada makan yang sudah lama, dll.
kabosenya orang yang dihormati. Lihat *bose*.
kabosua daging pada ruas lengan atas.
kabu tidak cukup, tidak penuh, termasuk lumpur, jurang; *kabu pangkoni anu kapare'e* tidak cukup makanan yang kami siapkan; *kabu ri loge* masuk dilumpur; *kabu ri yaa* masuk di jurang; *kabu tabako* kehabisan tembakau; *kabu janga* masih sejengkal dari tepi; *mekabu eo* matahari terlindung dari oleh pohon-pohon kayu; *nakabu mbengi* kamalaman; *kabu ri posusa* terlambat dipesta.
kabui lihat *bui*.
kabul lihat 2 *buli*.
kaburaka dayung.
kaburi kabur, tidak dapat melihat dengan baik; *singkaburi mata ntau tu'a* tidak dapat melihat dengan baik mata orang tua.
kabusi lihat *kabu*.
kabusunga lihat 2 *busu*.
kabuu lihat *buu*.
kada 1 ingus. •**kekada** beringus. •**bakada** banyak ingus. 2 *mangkada tana* mengambil tanah luas; *mangkadali apu* api terdapat di antara kedua belah kaki; *nakada-kadali yumunya* menahan temannya terguling diatas tanah.

kadake (dari bahasa lain) rusak, buruk.
kadala 1 tangan; *kadala mode* tangan bengkok. 2 kudis, penyakit kulit.
kadanga lihat *danga*.
kadapu kental; *mokadapu bonce* kental bubur
kadi'a kera, monyet.
kado 1 •**mokado** memukul. •**mokado-kado** selalu memukul sesuatu kedengaran bunyinya. 2 •**wunggado** keluar tiba-tiba. •**toponggado** berjalan merangkak.
kado amaa, kado awu, kadoawu nama sejenis pohon besar dan kayunya baik.
kadombuku nama sejenis pohon kayu.
kadosa lihat *dosa*.
kadoti orang yang menggelitik.
kadu-kadu sejenis pundi-pundi tempat menyimpan sesuatu, kata lain *watutu*.
kae gali. •**mokae** menggali; *mangkae tana* menggali tanah; *mangkae pau* memancing kata-kata; *mangkae tibubu* menggali perigi/sumur. •**mangkaesi** menggali semua. •**pokae 1** alat penggali tanah. 2 nama sejenis pohon. •**mobinakaesi** makan. •**tobinakaesi** membuang air besar.
kae manuru •**kalemanuru** nama sejenis pohon belukar, dijadikan obat, bunganya kuning.
kaedanga lihat *danga*.
kaete mata uang dahulu kala, biasa dibuat ikat pinggang wanita
kago ikat kuat. •**mangkago** mengikat secara kuat; *nakagoli* ia cekik. •**mombekagoli** saling mencekik leher masing-masing.
kai 1 •**mekakai** berseru minta tolong; *mekakai ri Pue Ala* berdoa kepada Tuhan Allah. 2 kait; *nakai mbiti tau setu, tedungka* ia kait dengan kaki orang itu, terbanting; *tokai ri rui* terkait pada duri; *mombekai witinya* saling mengkait kaki mereka. •**mampapombekai** diperkaitkan satu sama lain; *kuwai popakai, naporongo muni* saya berikan ikatan supaya kawin kembali. 3 •**ngkai** nenek laki-laki.
kaia nama sejenis pohon yang baik kayunya dibuat ramuan rumah.
kaigi lihat *kaii*.
kaii kiri; *pale kaii* tangan kiri; *tondo kaii* sebelah kiri (*tondo kaii*= *mokaii*). •**napokaii** sebelah kirinya.
kaili 1 nama sejenis pohon besar dan kuat. 2 suku bangsa *kaili* yang mendiami daerah Sulawesi Tengah bagian barat laut.
kaimuli atau •**sigaimuli** sejenis buah keras kulitnya pengganti pinang, bilamana makan siri.
kainao lihat *inao*.
kaipulu sejenis penyakit kuku; biasanya kena duri "*puayo*" sejenis anggrek.
kaiwuna atau •**kekaimuna** sejenis penyakit kaki yang timbul bilamana berjalan di air atau banyak kena air.
kaja 1 •**mekaja** berinjak pada sesuatu untuk berkuat waktu menarik yang berat. •**mangkaja** berangkat; *mangkaja malai* berangkat pergi; *da nukaja tana*

mangga akan meninggal; *mombekaja* yore tidur dengan kaki berhadapan. •**kangkaja-ngkaja** kaki bergerak-gerak sementara berguling; *kangkaja-ngkaja* *paya'anya* bersiap-siap hendak berangkat; *mangkajaraka* *damate* meluruskan badan sebab akan mati. •**mantangkaja** meninggalkan pergi. •**teparangkaja** tergelincir. •**meparangkaja** menolak dengan kaki. •**mombeparangkaja** masing-masing menolak dengan kaki. 2 teman, bersama-sama; *kajaku da mate* temanku mati; *maria tau mate nepa se'i* *mokaja* banyak orang mati baru sekarang serentak atau bersama-sama; *ua mosalara napakajamo kabosenya tau radua setu* karena berzinah dibunuh oleh "*kabosenya*" orang itu. •**makaja** kesulitan, buruk. •**mokarajaa** bekerja untuk pemerintah diperhitungkan upahnya dengan pajak. •**kakajanya** kesulitannya, susah. **kaje** (dari bahasa lain) •**mekaje** muntah, memuntahkan. **kaji** atau *kai*, *ngaji*, *ngari* merengek; *kakaji-kaji tumangi anamu* menangis terus anakmu. **kajo** •**kajo-kajo** tinggi kurus; *tau kajo-kajo* orang tinggi kurus **kajoji** ahlinujum, peramal **kajoko** 1 miang; *ira makajoko* daun bermiang, biasa pembungkus nasi. •**kekajoko** ada miang. •**makajoko** bermiang. 2 anjing. **kajoli** lihat *joli*. **kaju** kayu; *pu'u ngkaju* pohon kayu; *woto ngkaju* batang kayu; *ra'a ngkaju* dahan kayu; *ira ngkaju* daun kayu; *kaju ntaliku* tulang belakang; *maria ngaya kaju* banyak macam kayu. •**sangkaju** sebatang; *sangkaju pai sangkaju* sebatang demi sebatang; *sangkaju-ngkajuja* sebatang saja; *ayapa sangkaju* kain satu pes, satu gulung. •**mampakaju** menyambung, melangsungkan. •**mamparingkaju** mengisi mayat didalam petinya. •**nakatepakaju** supaya sambung terus. •**mekaju** mencari kayu. •**patesangkajuka** tiap orang satu batang. **kaka** 1 lihat *aka*, kakak. 2 •**makaka** jalan terus, terus menerus. 3 •**kakasi** lepaskan jahitan. •**makakasi** terlepas jahitan. 4 •**singkaka** heran, terkejut. 5 •**mekakasi** melemparkan diri dari; *mekakasi limu* awan renggang. **kakawu** lihat *kawu*. **kake** permulaan kata; *kake-logenya* berlumpur; *kake-watunya* berbatu; *kake-solanya* berkudis dll. **kaki** *kaki raya* gelisah; *bare'e napokaki ndaya* tidak menggelisahkan. **kako** 1 •**makako** cepat melaksanakan; *makako momota* cepat memetik padi; *makako mangkoni* cepat makan. 2 makin; *kako mosu-mosu* makin dekat; *kako maria-ria* makin banyak. **kakore** lihat *kore*. **kaku** mengambil dengan semua jari; *kaku, tarangkaku* tangkap dengan tangan dengan secepatnya. •**sangkaku** satu genggam. •**pongkaku** bakul kecil. •**mopakaku**, *mopaonju*, *mopaunjupi* mengurut badan. **kakula** gong. •**mokakula** memukul gong.

kakunia lihat *kuni*. **kala** 1 lihat juga •**kela** antara kedua belah paha. •**arangkala**, arangkela tempat kemaluan. 2 •**mekala** mengadu. **kala'enca** lihat *enca* berbeda. **kala'oa** lihat *o'a*. **kala'u** •**mokala'u** gigi tidak rata, tumbuh bersusun. **kalabamba** jenis kupu-kupu. **kalabese** lihat *bese*. **kalabintang** mengerjakan sesuatu hanya sebahagian dahulu, dibatasi. **kalabinti** sejenis tikus besar, suaranya nyaring, berbulu hitam kemerah-merahan. **kalabungona** lihat *kayubunga*. **kalabuyu** atau •**kalangoyo** antara kaki gunung. Lihat *buyu*. **kalaca** sejenis permainan. **kaladai** •**mekaladai** (lihat juga *menggai*) mencapai sesuatu dengan memegang dengan tangan. **kaladidi** cecak (bahasa Salu Maoge). **kalae** atau •**kanori** sejenis buah kayu hutan yang dimakan, rasanya asam berwarna putih. **kala'enca** berbeda, lihat *enca*. **kalakapu** •**kalancapu** nama sejenis serangga laut. **kalakati** alat pembelah pinang sebagai gunting. **kalaku** •**makalaku** susah, sulit; *ne'e ndalulu jaya setu, makalaku* jangan diikuti jalan itu, sulit; *talul makalaku* orang yang gampang sekali denda orang. **kalamata** alat penangkap ikan terbuat dari rotan. **kalamau** nama binatang misterius, sebesar kerbau tidak bertanduk. **kalamaya** nama sejenis tanaman menjalar, berbunga biru dijadikan obat. **kalamba** tangga dibuat supaya bisa tebang suatu pohon besar. **kalambi** keranjang dari rotan. **kalamboangi** babi. Kata dipakai dikebun untuk babi hutan. Kata dasarnya *mboa*, jadi •**kemboa** kebun dimasuki babi hutan. **kalamboe** lihat *woe*. **kalambuku** lihat *wuku*. **kalamente** tanaman merayap. **kalampi'o** lihat *pi'o*. **kalampusa** lihat *pusa*. **kalancicingi** lihat *sinci*. **kalanda** lihat *kanda*. **kalando** alat untuk membawa sesuatu dianyam dari rotan, dipikul dibelakang talinya dikepala dan kedua belah bahu. **kalangi** atau •**kayulangi** nama sejenis pohon yang besar tinggi dan kuat. **kalangka** atau •**kalanda** berdiri sambil kangkang. **kalangkari** gelang yang dibuat dari bermacam-macam benda seperti akar bahar, eboni, tanduk, dll. **kalangkawa** berbuat sesuatu atau bekerja sesuatu tidak hati-hati, merugikan.

kalangoyo lihat *ngoyo*.
kalanoa sejenis penyakit kemaluan.
kalantawu sejenis tanaman yang dicampur pada suatu yang manis menjadi pahit sedap.
kala'oa lihat *'oa*.
kalaoyo lihat *oyo*.
kalapa'a lihat *lapa*.
kalapenda sejenis permainan, dua panggal bambu belah diikat bersilang, saling berlempar yang lain hingga kalah.
kalapi rawa.
kalapini burung layang-layang.
kalapipi lipas. Lihat *solipigo*.
kalase tangan atau kaki patah diikat kuat dengan papan atau bambu supaya kuat.
kalasipo lihat *sipo*.
kalata atau *mangkalata*.
kala'u •mokala'u gigi tidak rata, tumah bersusun.
kalauyu lihat *uyu*.
kalawara sejenis gambar atau nama sesuatu kartu permainan.
kalawata atau *lawata* pematang.
kalawetoni lihat *kawe*.
kalawi lihat *kalambi*.
kalawulu lihat *wulu*.
kalawuyu lihat *wuyu*.
kale 1 akar; *kale ngkaju* akar kayu; *kale mbatu* akar batu, akar bahar; *kale manuru* nama sejenis tanaman untuk obat; *kale ndoro* akar ubi jalar yang belum besar.
•mokale berakar; *mokale bengo* duduk terlalu lama. **2**
•mekale tiba-tiba; *mekale kompo* tiba-tiba sakit perut; *mekale-kale ju'anya* tiba-tiba merasa sakit; *mekaledaka kina'a* membungkus nasi dengan daun.
kaleka nama sejenis rumput.
kaleke lihat *1 keke*.
kalekeri memberi tali pada hidung kerbau atau sapi, supaya mudah ditarik kemana-mana.
kalelo lihat *lelo*.
kalembo atau *galembo* bubur sayur, bubur yang dicampur dengan sayur-sayuran.
kalepu penuh; *kalepu saatu* penuh seratus.
kali 1 rotan dianyam tempat mendudukkan belanga tanah supaya jangan terguling. **2** penjaga mesjid, tempat sembayang orang islam.
kalia lihat *kaliado*.
kaliado sejenis binatang merangkak hidup di darat seperti bentuk buaya; (*kaliado*= *kalisara*).
kalibando kepala.
kalibantu sesuatu alat yang dipikul tempat menaruh yang akan dibawah pergi.
kalibombongi kupu-kupu, rama-rama.
kaliburu lihat *buru*.
kalide 1 nama jenis tumbuhan liar tumbuh ditepi sungai, bijinya keras biasa disusun dalam sepotong tali dijadikan manik-manik. **2** keledai.
kaligasa lihat *wongo*.
kaligisa= *kaligasa* nakal.
kali'i gigi.
kalijawa nama sejenis pohon kayu besar.
kalikawa lihat *awa*.
kaliki 1 •makaliki sehat, lincah, giat. **2** nama tanaman.
kalikobo lihat *kobo*.
kalimbese lihat *bese*.
kalimumu merasa panas, sehingga biasanya mulut meniup badan sendiri.
kalindodo lihat *rodo*.
kalingaa lihat *lingaa*.
kalinganga lihat *nganga*.
kalintende lihat *tende*.
kalio lihat *1 lio*.
kaliowa •ngkaliowa, nggaliowa berguling-guling seperti anjing di tanah.
kalipipi lihat *pipi*.
kalipuru lihat *3 puru*.
kalire •mongkalire mengunyah, tetapi gigi tidak ada lagi.
kalisara lihat *kaliado*.
kalisarobo lihat *2 sobo*.
kalisatomoki lihat *tomo*.
kalisatonoki lihat *tono*.
kaliwongo ribut, lihat *wongo*.
kaliwowa lihat *wowa*.
kalo •mangkalo memeluk, mengambil; *isupi ndakalo* jepitan diatur berpegangan pangkalnya; *mangkalo baru yunu* mengambil tuak orang lain. **•mombekalo, mombesingkalo** tangan dan kaki saling berpegangan sementara berguling.
kalo'ati lihat *lo'a*.
kaloa •kaloa-loa burung gagak dalam pantun: *wuaki ntowugi mami, ewa kaloa mancawi*, buah-buah hiasan kami, seperti burung gagak banyak hinggap di pohon.
kaloli lihat *loli*.
kalolu lihat *lolu*.
kalosua nama sejenis pohon.
kalowuro macam cacing besar. Lihat *oripo*.
kalu 1 =*kayu*; *papotemba kalu bandi* supaya indah kelihatan di bawa-bawa; syair a. *naparanda utaamo* perisai terbuat indah b. *napamongalu-ngaluka* jadi sebutan orang. **2** keram; *kalu paleku* keram tanganku. **3**
•mekalu meletakkan tangan pada bahu teman (laki-laki/perempuan); *mekalu balue, mekalu sampera* meletakkan tangan laki-laki diatas bahu wanita sementara menari, artinya supaya orang banyak melihat, bahwa mereka sudah setuju menjadi suami isteri.
kalu anca lihat *anca*.
kalubungona lihat *kayubunga*.
kalujapi •mongkalujapi berkata marah tidak jelas seperti orang sementara makan.
kalula •mangkalula menggigit daging yang masih melekat pada tulang.
kalule lihat *lule*.
kalumana •makalumana meninggalkan.
kalumani cadik, sema-sema; *mangkalumani duanga*

membuat cadik perahu.
kalumbangu lihat *1 wangu*.
kalumeu lihat *leu*.
kalumi'u lihat *i'u*.
kalumiri lihat *kiri*.
kalumoro lihat *moro, poro*.
kalumpi'o lihat *pi'o*.
kalungga •kalungga-lungga Bahasa sastra, nama lain untuk desa Mokupa dahulu. Syair: *ince'e kalungga-lungga* itulah desa Mokupa, *ri pesinde ngkandorua* dimana tanaman kandorua kelihatan.
kaluntende lihat *tende*.
kaluombe lihat *ombe*.
kaluoyo lihat *oyo*.
kama garut. •**mangkama** menggarut. •**mangkamasi** menggaruti. •**kalama** pegangan. •**karama** jari; *karama mpale* jari tangan; *mancila karama* membentuk jari; *mekarama bukaka* jari tangan lincah memegang; *mekarama nggasi* jari tangan halus; *pekarama bukaka* menyerupai jaring laba-laba; *pekarama ntoda* lukisan menyerupai bentuk jari katak.
kamagi kalung emas, peniti emas; *kamagi apu* kalung, peniti atau ikat pinggang emas yang berwarna kuning kemerah-merahan.
kamali = *timali*. •**mokamali** tangan kiri dan kanan sama kuat dipakai bekerja; *to kamali* nama sejenis padi yang pendek batangnya.
kamalo kesumba, sejenis pewarna.
kamantara nama sejenis tenunan.
kamarasa lihat *mara*.
kamba 1 •kambanya biar hanya; *kambanya apa saogu* biar hanya sebiji; *kambanya ma'i sarai* biar hanya datang sebentar. 2 •**mengkambanaka** membenteng, memperluas; *mangkambanaka pela baula ndapoai* membentangkan kulit kerbau dijemur; *mangkambanaka pojamaa* memperluas perkebunan. •**mongamba** terbuka lebar; *welanya mongamba* lukanya terbuka lebar. 3 •**makamba** memberi pengganti; *salanya ndakamba samba'a baula* dosanya diganti dengan seekor kerbau.
kambaja sejenis benang kuning mas dipakai menyulam pakaian; *bajunya ndasula ngkambaja* bajunya disulam benang kuning mas.
kambance'inya = *kawase'anya* sedemikian, dalam hal itu; Syair : *banya ri kambance'inya* bukan karena sedemikian; *ri katepataeginya* tetapi itu yang kami inginkan.
kambangi •kamba-kambangi letakkan tersiar, terpencair; *kamba-kambangi rengko banua setu* letakkan tersiar ramuan rumah itu.
kambara kembar; *panaguntu kambara* bedil yang mempunyai dua batang sejajar tempat masuk keluarnya peluru.
kambari menggigit; *mangkambari jole mangura* makan jagung muda rebus atau dibakar dengan menggigit.
•**napongkambarika** dipakai untuk menggigit.
kambaroa nama sejenis pohon kayu keras, daunnya yang

muda dijadikan rempah-rempah, rasanya seperti vitsin.
kambarogo lihat *kambaroa*
kambe 1 gait. •**mangkambesi** menggait dengan tangan; *kambesi tau setu* gait dengan tangan orang itu; *ndipongkambesika* kamu pakai untuk menggait.
•**mombekambesi** saling menggait. 2 nama senejis tanaman menjalar yang cepat mematikan tanaman lain.
kambero 1 kipas api; *mangkamberosi apu naka mareka* mengipasi api supaya menyala. 2 *mangkamberosi bengo* sendirian, tidak ingin berteman; *malai mangkamberosi bengo* pergi seorang.
kambi 1 •mengkambi, pengkambinya luas, melebar; *mengkambi mpodago nawunya* luas benar kebunnya; *kangkambi-ngkambi talinga lagiwa* bergerak-gerak telinga rusa (karena mendengar sesuatu). 2 •**gampi** pelihara, gembalakan; *kambimo bimhaku* gembalakanlah dombaku; *gampi tau se'i* pelihara dan beri makan orang ini. •**Pakambia** nama sesuatu tempat kediaman orang dahulu kala di lembah sungai Yaentu.
kambilangi landuyo *kangkambilangi* rambut yang tumbuh tegak lurus.
kambili nama sejenis mangga besar.
kambiloe lihat *loe*.
kambode lihat *kamboko, kimbode*.
kamboko suatu bakul kecil dibuat dari daun pandan hutan atau rotan, diikatkan pada pinggang seorang ibu tempat membawa barang atau alat yang kecil-kecil.
kambombo lihat *mbombo*.
kamboro sejenis tumbuhan perdu yang tumbuh di rawa-rawa, juga nama sejenis pisang.
kamboti suatu jenis keranjang sementara dianyam dari daun enau, dipakai untuk membawa sesuatu dari hutan ke rumah, kata lain *tambego*.
kambu menabur, menebar, hambur; *wea ndakamburika manu* beras dihamburkan kepada ayam.
•**mongkamburi** lihat *mona'i* menanam padi dikebun; *mampengambusi kayuku* membersihkan pohon kelapa, supaya berbuah baik. •**kambuegi** menaburkan. Syair: *inande makambuegi* ia menaburkan padi, *inande ngkinambuegi* ia menaburkan benih padi.
kambuasa lihat *mboa*. •**kamboasa, mangkambuasani** orang sakit demam sementara menggigil; *naka mbuasani* tiba-tiba sakit menggigil sementara bekerja.
kambuka ijuk enau, pembungkus pelepah enau.
•**mekambuka** mencari ijuk. •**mampekambukasi** mengeluarkan semua ijuknya.
kambulonci lihat *wulonci*.
kambuso lihat *wuso*.
kambuya melihat dengan sindiran mata. •**karambuya, mokarambuya** melilitkan kain sarung di kepala.
Kambuyole nama suatu tempat; *Kambuyole ngKorondi*. Syair: *padu nto wua mawongi* pamimpin desa Buah Sedap, *ri Kambayole ngKorondi* berada di Kambayole ngKorondi.
kambuyu lihat *wuyu*.
kameda cara mengikat babi melalui dada antara kedua

belah tangan dan punggung, agar jangan mudah terlepas bilamana ditarik untuk membawanya; *tau setu mampokameda paubanya* orang itu mengikatkan kain sarungnya melalui dada, bahu, ketiak dan punggungnya. **kameja** sejenis bentuk pakaian wanita atau laki-laki. **kami** kami. •**kakaminya**, **kawa'a ngkaminya** karena kamilah. **kamomona** bintik-bintik kain yang masih basah sudah dibungkus atau dilipat. **kamonde** lihat 1 *konde*. **kamoni** lihat *bonati*, *donato* nama sejenis pohon kayu daunnya yang masih muda dibuat sayur. **kamonju** lihat *monju*. **kampa** •**mangkampa**, **mangkampai** menaruh tanda bahwa daerah itu, ia yang menguasai; *mangkampai tana* menaruh tanda pada daerah itu, ia akan mengolah; *makampai manu*, *baula* mengurung ayam atau kerbau. **kampendo** nama sejenis pohon, buahnya ada yang dapat dimakan *kampendo kojo* ada yang tidak dapat dimakan *kampendo bayuya*. **kampi 1** sejenis keranjang segi empat dianyam dari rotan, alat membawa sesuatu dengan cara memikul dari belakang, gantungan ikatannya melalui kedua bahu dan kepala. **2** •**mokampi** menggulung dengan tidak teratur; *wuyuanya mokampimo*, *mokekampimo* rambutnya sudah tergulung tidak teratur (karena tidak dicuci-cuci). **kampili** lihat 1 *kampi*. **kamporesa** lihat *pore*. **kamporo** lihat *poro*. **kampu 1** nama sejenis pohon pinang pendek buahnya halus; *kampu buru*, *kabera* pinang halus pendek; *kampu manggaa* pinang halus pendek buahnya berwarna kuning. **2** lihat *kapala*. **kampu'asa** lihat *pu'a*. **kampugo** lidi ijuk enau. **kampuita** kebun kelapa orang kulit coklat (orang asing). **kampu-kampu** nama sejenis pinang yang buahnya besar-besar. **kamu** •**kangkamu-ngkamu** seperti gatal tangan untuk melakukan sesuatu; *kangkamu-ngkamu paleku da mabobaki tau setu* seperti gatal tanganku akan memukul orang itu. •**napokakamu** terlalu banyak sekali dibawa hanya dengan jari tangan. **kamudo** lihat *mudo*. **kamue** menutup sesuatu dengan jari tangan (lihat *kamumu*). Syair: *ndakamue*, *bantosape* ditutup dengan tangan tidak sepenuhnya. a. *marointi mpedamuna* ditangkap dengan kuat. b. *marontoga mpekamue* ditutup dengan telapak tangan dengan sebaiknya. **kamumu** lihat *mumu* juga *kamue*. **kana 1** kanan; *pale kana* tangan kanan; *tondo kana* sebelah kanan; *ri kana* pada kanan. •**mokana** sebelah kanan. •**mangkana** sebelah kanan. **2** tanah yang asin tempat rusa, sapi, kerbau datang menjilat selalu. Kata lain *panjila* tempat menjilat. **3** kenal; *na'ioka nciri kana* diiakkan oleh mereka yang kami kenal. •**kanaa** sahabat,

orang yang sudah dikenal; *ne'e kanaa!* jangan sahabat! **4** •**kono** kena, setuju. •**singkana**, **singkono** setuju; *singkana*, *singkono pai papa*, *kami da mantima* setuju dengan ayah kami akan mengambilnya. Syair: *nupokana ncano nena* engkau setuju tepatku berdiri; *kupomenceki dawomu* saya menari diatasmu. **kanaa** lihat 3 *kana*. **kanano** kasibukan hidup; *makanano katuwu ntau setu* sibuk kehidupan orang itu. **kanasa** nama sejenis... dilaut yang halus. **kanawo** lipas yang sedang besarnya diam diantara atap rumah yang dari daun rumbia. **kanca 1** entah, kiranya; *mbe'imo yau kanca* manalah kiranya. Syair: *mbe'imo kanca torare* manalah kiranya, *ngkaju ba monggale* daun kayu tidak bergerak. **2** •**makanca** sukar, sulit, susah; *makanca naepe* sukar ia rasa. **kancai** nama sejenis rumput. **kanci** kancing; *kanci baju* kancing baju. **kancili** •**kasili** jari kelingking. **kanda** berdiri atau duduk dengan kaki atau paha terbuka; *ngkanda injo'u*, *ngkanda ima'i* melangkah kesana, melangkah kemari; *mokanda kayorenya* tidur dengan kaki terbuka; *bemaya kita mangkanda ada* tidak boleh kita melangkahi adat; *kangkanda-ngkanda tau setu be naincani ada* kesana kemari orang itu tidak tahu adat; •**mampapokanda** menjadikan terbuka; *kalanda nunu* akar tunjang beringin. **kandao** mengeluarkan, mencukur; *ine mangkandao dungko ngkina'a ri kura* ibu mengeluarkan kerak nasi di belanga; *nakandao tabo ngkayuku* ia mencukur tempurung kelapa. **kandea** ayakan jagung yang ditumbuk supaya halus terbuat dari anyaman rotan yang diraut halus. **kandepe 1** pondok. **2** lihat *repe*. **kando** atau *rate le'e* (panjang leher) burung bangau; *kando asu* bangau besar hitam ekor dan leher putih; *kando watu* bangau kecil yang hinggap dibatu-batu di pinggir danau mencari makan. **kandoko** lihat *roko*. **kandorua(ngi)** nama sejenis bunga, umumnya berwarna merah bunganya dan daunnya. **kanduku** lihat *ruku*. **kandumpi** lihat *rumpi*. **kandundu** nama sejenis tanaman buah-buahan yang asam. Lihat *onco*. **kandupi** lihat *rupi*. **kangaro** burung kakatua berwarna hijau. **kangea** burung kakatua berwarna putih. **kangimbe** lihat *ngimbe*. **kangimboa** lihat *kangimbe*. **kangioni** upah memetik padi dalam sehari, pada umumnya 2 ikat besar, untuk seorang. •**mekangioni** mencari upah kepada orang yang sudah memetik padinya. •**mampapokangioni** memberi upah. **kangka** garut, cakar. •**mekangkasi** menggarut, mencakari;

nggaru makangkasi tau kucing menggarut orang.
kangkangi mengering, kering kerontang, kurus kering;
kangkangi pela baula setu kering kerontang kulit
 kerbau itu; *kangkangi tau setu* kurus kering orang itu.
kangkaro lihat *karo*.
kangkawi, kakawi lihat 2 *kaka*.
kangkaya nama sejenis pohon.
kangkoresi lihat *kore*.
kangkungkungisi lihat *ngisi*.
kangoa atau *lemontu* nama sejenis pohon yang
 mengandung banyak air, dimana tidak ada air, air
 pohon itu dipakai, batangnya dipotong airnya
 ditampung.
kani kali. •**sangkani** sekali; *sangkani pai inenya* sekali
 bersama ibunya; *timamo sangkani* ambillah bersama
 sekalian; *ndipalaimo sangkani* pergilah sekalian
 bersama-sama; *maria ngkani, mongkani-ngkani,*
sangkani-sangkani banyak kali. •**mompasangkanimo**
 sudah bersama-sama mereka. •**popakani-kani**
 berulang-ulang kali.
kanimo kayu manis; nama sejenis pohon kulitnya manis
 pedis untuk rempah-rempah.
kanori nama lain *kalae*, nama sejenis buah-buahan yang
 asam. •**mekanori** mencari buah "*kanori*".
kanoro tentu, pasti. •**kanoronya** kepastiannya. •**manoro**
 dipercaya; *tau manoro si'a* orang dipercaya dia;
pakanoro tempo mpalaimu pastikan waktu
 keberangkatanmu.
kanta perisai. •**mangkantadi, mangkantawi** melindungi
 dengan perisai dari musuh waktu perang. •**mokanta**
 mempunyai perisai.
kantambosa lihat *tambo*.
kanto-kanto •**kato-kato** tongtong yang dibuat dari bulu
 batu atau kayu.
kantu kekuatan gaib untuk mencelakakan orang lain.
 •**topokantu** orang yang mempunyai kekuatan gaib
 untuk mencelakakan orang lain.
kantuwusa lihat *tuwu*.
kanya lihat *kaa*.
kanyama •**kamanyama** rasakan saja baik buruknya;
nuepemo kamanyamanya engkau rasalah baik buruknya.
kao •**mangkaosi** menggarut, menyisir; *mangkaosi koro*
 menggarut badan; *mangkaosi wuyua* menyisir rambut.
ka'o 1 bekas api yang dingin; *ka'o apu* tempat api sudah
 dingin. 2 kalah; *kami molega si'a ka'o* kami bermain dia
 kalah.
kao-kao burung gagak.
ka'oga nama lain *uwi* sejenis umbi.
kaonda-onda nama desa, tempat, bukit. Syair: *ince'e*
kaonda-onda itulah bandoa, kaonda-onda, *npjai*
poncoa'e womba dimana awan berpisah-pisah.
kaongaa nama sejenis pohon.
kaonggo nama sejenis rumput.
kapa 1 terkapar; *tonci manawu, sangkapa ri tana* burung
 jatuh, terkapar di tanah; *mongkapa, mongkapa-ngkapa,*
motangkapa, motatangkapa tau ri wawo limbo terkapar

orang diatas kolam. •**mangkapa, tamangkapa** bintang
 7. 2 atau •**kapa-kapa** tidak jelas, tidak pasti, tuduhan;
si'a nakapa-kapa ntau dia dituduh orang; *nakapa-kapa*
rongonya wongo ia tuduh isterinya nakal.
kapala 1 kapal; *kapala apu* kapal api. •**mokapala**
mokapala apu naik kapal api; *mokapala moyoko* naik
 pesawat terbang. 2 pimpinan desa; *kapala kampu*
 pimpinan desa.
kapali terlarang, tidak diperbolehkan; lihat *pali*.
kapangi lihat 2 *kapa*.
kapara besi kasar, belum berbentuk apa-apa. Lihat
kinapara.
kape 1 *tondu kape* tanduk hewan melengkung kebawah;
pale kape lengan yang bengkok, tidak sewajarnya. 2
 batu asahan.
kapena tempat pinang dari tembaga, lihat *salapa*.
kaperi sirip; *kaperi bau* sirip ikan.
kapi lihat 1 *kape*. •**mangkapi** mengepakkan sayap;
mangkapi manu laki ane mototoro'o mengepakkan
 sayap kalau ayam jantan berkokok; *mangkapi*
 mengepakkan sayap; *ndanapi, ndakaperi, ndakapini ata*
banua ri bambanya diperluas, diperlebar atap rumah
 disisinya; *kangkapi-ngkapi ira ngkaju nawui ngoyu*
 bergerak-gerak daun kayu ditiup angin.
kapia kutu.
kapipi 1 lihat *ipi*. 2 bakul atau keranjang kecil dibuat dari
 daun pandan hutan atau rotan.
kapita *kapita lau* kapitan laut.
kapoa burung hantu.
kapoli •**mongkapoli** menggosok mata dengan jari tangan,
 berusaha keras; *mongkapoli naka yosa meole*
 menggosok-gosok mata dengan jari tangan supaya
 dapat melihat; *mongkapoli mampepali doi naka pura*
asele berusaha keras mencari uang supaya lunas pajak.
kapopa bakul kecil segi empat berpenutup, tempat bahan
 sirih pinang (*kapopa*= *bako, bako-bako*).
kapoti kapuk.
kapotongi sejenis serangga madu halus, tinggal bersarang
 dilubang kayu; kata lain *sarese, tamancuyu*.
kapu •**mangkapu** menutupi; *lauro ndakapuka simpi*
wobo bingka rotan dianyam menutupi pinggir bakul;
witiku nakapusi onti kakiku dikerumuni semut;
nakarapu pelaku ia cakar kulitku; *singkapuri kayoro*
setu terikat tidak teratur tali itu. •**kinakapu** menutupi.
 Syair: *sorue ntonda maragi* hiasan penutup kepala,
kinakapu olo bandi dengan kain yang sangat indah.
kapu'a mpenai lihat *pu'a*.
kapuapa nama sejenis pohon.
kapuimba nama sejenis pohon.
kapuka peniti hiasan baju wanita terbuat dari emas atau
 perak.
kaputi gelisah karena kehabisan; *kaputi kami bemo re'e*
baeli kami gelisah karena kehabisan bekal; *kaputi*
rayaku gelisah hatiku.
kara 1 •**karanya** tiba pada waktu persoalan harus
 diselesaikan, waktu pembawa bencana tiba; *kara ntana*

segera diselesaikan pembunuhannya; *ndakara kanta* segera diselesaikan secara perang. Syair *kanta rawehi rakara* perisai sudah diatur dihiasi, *maposo ri oyo ngapa* pecah patah ditempat ini, *kanta rakara rawehi* perisai sudah dihiasi diatur, *maposo ri ngapa se'i* patah pecah ditempat ini; *makarasi ira ngkaju* kering sekali daun kayu; *makara palenya* kering tangannya; *makara nganga* haus, kehausan; *makarasi ira ngkaju* kering sekali daun kayu; *karasi jole* rendang jagung. **2**

•**mengara** bersuara keras; *mengara kaju madungka* berbunyi keras kayu tumbang; *mengara japi* melanguk sapi.

karaba potongan baju perempuan (bagian atas).

karae sejenis tanaman kacang boncis. Lihat *tala'u*.

karaencu lihat *encu* sorong, menyorong; *karaencu waindeku* sorong keatas; *karaencu wailo'u* sorong ke bawah.

karaitani ungkapan karena tidak senang; *karaitani ara maju 'asa* aduh alangkah sakitnya!

karaja seorang kepala atau pimpinan di Onda'e. Lihat *tongko*.

karajaa kerja. •**mokarajaa** bekerja untuk pemerintah penjajah.

karajenje air terjun, jeram, air meluncur.

karajoo meluncur melalui; *mekarajoo ri kaju* meluncur melalui batang kayu.

karaka nama sejenis sirih dipakai untuk makan sirih pinang. Lihat *tarau*.

karakanji pengikat sarung parang atau pedang pada pinggang.

kara-kara perkara.

karakijo lihat *kijo*.

karalamba •**karambau** ungkapan yang kasar bilamana mendapat celaka; (*karalamba, karambau*) *witiku mawela* aduh celaka! kakiku luka. Syair a. *sondo mawue randaku* alasan saya jadi marah, b. *mampengalasi natole* mereka semua berkata kasar. c. *mogontu mobubuaya* semua berkata *wuaja*. d. *motae mokarambau* semua bicara "karambau."

karama lihat 1 *kama* jari; *karama mpale* jari tangan.

karamau lihat *ramau*.

karambau pikiran bahwa bahaya sebesar kerbau, atau *kalamau* setan seperti kerbau. Lihat *karalamba*.

karambia nama sejenis setan, setan halus.

karambo menggergaji kayu menjadi papan.

karambuya lihat *kambuya*.

karamoso genggam era-erat. •**mangkaramoso** menggenggam erat-erat.

karampama nama sejenis tumbuhan rumput yang biasa melekat dikulit atau pakaian.

karampida lihat *pida*.

karampua wanita pimpinan. Syair: *nce'e pondare i Du'a* itulah tepat nenek (nenek pemimpin), *pombolanya Karampua* kediaman nenek terhormat.

karanca insang; *karanca bau setu* pegang pada insangnya ikan ikan.

karancence lihat *sence*.

karancii lihat *sii*.

karanda beranjang, yang dianyam dari rotan.

karandapa lihat *rapa*.

karanji keranjang; *ewa mata ngkaranji* bermata keranjang.

karangkaji mengikat sarung parang atau pedang pada pinggang.

karaoncu lihat *oncu*.

karape 1 lihat 1 *kape*. **2** sejenis keranjang kecil. **3** tas.

karapu lihat *kapu*.

karapu'u lihat *pu'u*.

kararo sejenis tanaman menjalar seperti labu tetapi tidak di makan, buahnya dikeringkan lalu dibuang isinya tempat menyimpan air atau tuak.

karatana lihat *tana*.

karatasa kertas.

karatente lihat *tente*.

karatu nama sejenis gendang dipakai untuk menari berdiri dilantai.

kara'u lihat *ka'u*.

karaua lihat 1 *uba*.

karaunju lihat 2 *unju*.

kara'uti buah pepaya besar.

karawa 1 nama sejenis pohon, kata lain *longkida*. **2** *mangkarawa nianu* menyampaikan maksud.

kare mencari, mengais, mencari sambil mengais; *kare manu, kori manu* sejenis penyakit kulit. •**mangkare** memisahkan, membuka peluang diantara; *mangkare tau* membuka jalan diantara orang banyak. •**mangkaresi** mencari sambil mengais. •**pongkaresi** atau **pokae** nama sejenis pohon kayu; *manu mongkare* ayam mengais. •**pekare** pembatasan yang dikerjakan; *kangkare-ngkare rayaku* selalu timbul keinginan; *naka tekaresi nawa-nawa* agar terbuka pikiran. •**mompekaresi** saling membuka peluang. •**mangkaresaka** membuka antara. •**tekaresaka** sudah ada peluang. •**motangkare** mulai berusaha.

kare'a mencukur bongkah garam yang dibuat sendiri untuk dipergunakan.

karemo mengumpulkan, mengorek, menggarut dengan alat; *mangkaremo nyoo* mengeruk sampah; *ndakaremo wawo ntana naka pia inii* mengorek atas tanah supaya tertutup benih padi; *mangkaremo dange ri bobaka* mengorek dan mengumpulkan sagu ditempat pengendapan.

kari •**kakari-karipa** kalau dikunyah masih berbunyi-bunyi dalam mulut; *wukari nasayu woyo, liu-liu maowo* bunyi bambu dipotong, terus terpotong; *ja daa pai uelu napekarika* cuma darah dan air liur yang diludahkannya.

kariada lihat *tangkariada*.

kariango nama sejenis tumbuhan, daunnya yang muda dijadikan obat sakit kepala.

kariki ketiak; *ara ngkariki* bawah ketiak; *mekoyo ngkariki* membawa sesuatu diatas punggung, tali

penahannya di atas kedua belah bahu. •**sangkariki** sepanjang satu lengan, dari ujung jari sampai ke ketiak. **karionco** lihat 1 *onco*. **kari'oyo** lihat *oyo*. **karirea** atau **kariria**, **keusou** anai-anai. **karisa** •**kekarisa** penyakit kulit yang sangat gatal seperti sisik. **karitutu** lihat 1 *tutu*. **kariue** lihat *ue*. **kariyangi** nama rasi bintang. **karo** 1 garuk; *nakarosi ndui* digaruk duri; *mangkarosi dungko ngkina'a* menggaruk kerak nasi. 2 gegas, segera, siap-siap, cepat-cepat; *mokangkaroda ronga melinja* siap-siap akan segera berjalan. Syair: a. *rawa da mokangkaromo* matahari akan segera keluar b. *ola da mogigiwomo* jiwa raga sudah siap a. *gigiwo ncawie-wie* bersiap bersama-sama b. *kangkaro ncamimindua* berangkat bersama-sama a. *tatole ngkagigiwota* musyawarah kesiapan kita. b. *ta'alu pokangkarota* musyawarah juga keberangkatan. **karoka** 1 *karoka ngkayuku* ijuk kelapa, pembungkus pelepah kelapa. 2 *karoka engo* lubang hidung yang bertemu satu. Lihat *koka*. **karompeni** nama sejenis pohon, kayunya keras. **karonda** •**mengkaronda** nama sejenis pohon buah-buahan yang asam. **karongkuni** nama sejenis pohon kayunya keras. **karowatu** nama sejenis pohon kayunya keras. **karu** 1 kertak, gertak, gemertak; *kakaru-karu papaya da mata nakoni* kertak dalam mulutnya, pepaya mentah ia makan; *kakaru-karu baula madadu tau* gemertak kaki kerbau mengejar orang. •**mangaru** lompatan orang sementara dalam peperangan; *mampongaru kina'a* membongkar nasi dalam belanga. 2 nama sejenis pohon tumbuh ditepi pantai, kayunya keras. 3 karung, tempat menyimpan beras, damar, dll. **karuba** pengganti kerugian, rampasan. **karuku** lihat 1 *kuku*. **karundan** •**maruna** bertingka laku tenang. **karupi** •**kurupi**, **kaboba** bakul kecil dianyam dari daun pandan hutan atau rotan. **karuru** •**aruru** nama sejenis pohon. **kasa** 1 kacang; *kasa yopo* kacang hutan, pohonnya besar disebut juga pohon kacang hutan; *kasa ntana* kacang tanah. 2 kaca, gelas; *tabo kasa* piring gelas. **kasae** sejenis penyakit kulit (kudis) yang banyak. **kasaeja** kain warna merah. **kasala** (bahasa bugis) kain wol. **kasambangi** nama sejenis tiram terdapat di daerah Poso. **kasani** lihat 1 *kasani*. **kase** nama sejenis pohon. **kasere** nama sejenis pohon. **kasi** 1 lihat *asi*. 2 •**kacip** alat penjepit udang atau ketam; *nakasi alipa* disengat lipan; *talingaku mongkasi* telinga sakit menucuh. 3 (bhs. Amp.) gasing. 4 putih; *gola kasi* gula putih; *ayapa kasi* kain putih.

kasili kelingking, jari kelingking. **kasimpo** sejenis tanaman berdaun panjang buahnya dimakan, biasa juga disebut *konau kasimpo* jenis enau; *Rato ngKasimpo*, *Lembo ngKasimpo* suatu tempat. **kasina** nama sejenis tanaman perdagangan, disebut juga *kayu cina*, juga dijadikan obat; *tau ndakasina* orang yang sementara diobati. Lihat *sina*. **kasindara** lihat *rara*. **kasinggona** lihat *ngkona*. **kasipua** lihat *pua*. **kasisi** nama sejenis serangga halus, biasa beterbangan waktu pagi dan petang. **kasiwia** 1 kesamaan. •**pekasiwia** tanda penghormatan kepada tamu pimpinan yaitu ayam putih, beras putih dan tuak manis. 2 penyakit cacar. **kasu** kasau rumah; *kasu aya* kasau rumah yang besar, sebagai penahan kasau rumah, susunan letaknya; *kasu-perampe ngkasu- kasu aya* kasau- tempat meletakkan kasau, pendukung kasau. **kasombo** kulit kerang, terdapat dalam lumpur ditepi danau Poso. **kasoni** 1 kutu binatang biasa terdapat pada anjing, mengisap darah. 2 nama sejenis pohon kayu. **kasopi** lihat *sopi*. **kasoro** kasur. **kasubi** ubi kayu. **kasubii** lihat *kasubi*. **kasumba** kesumba, pewarna merah dari tumbuhan. **kasupua** lihat *supu*. **kata** 1 •**makakata** gatal; *makakata koro ane kono kajoko* gatal badan kalau kena miang; *makakata pale* tangan menampar; *makakata ateku* orang marah. 2 alat tukang kayu akan melicinkan papan atau balak. **kataba** loteng rumah. **kataboro** tekebur, berkata berlebih-lebihan. **katali** lihat *wurake*. **katana** •**mekutana** bertanya. **katawo** tanaman perdu di air berdaun lebar, kalau tumbuh di darat disebut *suli* (talas). **kate** tetap berusaha, tetap pada keinginan; *mengkate da melulu* tetap akan mengikuti. **katedo** labu, sejenis tanaman sayuran menjalar berbuah besar, buahnya menjadi sayur dan ujung batangnya yang muda. **katetela** lihat *tora*. **katewu** nama sejenis kayu kulitnya dipergunakan sebagai tali. **kati** 1 usungan; *tau maju'a ndakati* orang sakit diusung. •**mopakati** mengusung. •**mamposikati** menolong mengusung. 2 gatal-gatal karena terlalu dingin. 3 nama sejenis rumput dihutan, biasanya jadi obat bisul. **katibi** seorang katib, pimpinan surau (agama islam). **katidayole** •**katimba** tanaman berumpun batang berserat daun lebar, berbuah dipangkal pohon terutama dimakan tikus. **katilalo** •**tilalongi** sejenis rumput dipakai sebagai obat,

tanaman perdu.

katilu •totilu rumputan berumpun batang tidak keras berdaun lebar pembungkus nasi.

katimba lihat *katidayole*.

katimu mentimun.

katimunda nama sejenis tanaman perdu yang memanjat pada pohon lain.

kato lihat 1 *kata*, 2 *kati*.

katoangi dulang terbuat dari kayu bertepi tinggi.

katona alat yang ditaruh menjadi batas. •**sampokatona** saling berbatasan.

katopasa lihat *katedo* labu.

katopu sejenis tanaman perdu daunnya dijadikan sayur atau obat.

katotio 1 nama sejenis burung kecil, suara panjang. 2 nama tiang bumbungan rumah.

katu •pakatu kirim, kiriman. •**mampakatu** mengirim. •**pakatuka** kirimkan. •**mampekikipakatu** minta dikirimkan.

katubi lihat *kasubi*.

katue nama sejenis kerang, hidup di danau.

katuli tuli, pendengaran tidak jelas.

katumo lihat *katungo*.

katumpu ibu jari. Lihat *tumpu*.

katundana nama penyakit pada pangkal kuku.

katungo tangau halus berwarna kuning tua hampir kemerah-merahan.

katutio lihat *katotio*.

katutuma •kato tuma tanaman perdu berdaun panjang berwarna hijau merah.

kau 1 suruh; *be naowe mampokau* tidak berhenti dia menyuruh. •**mampepokauka** menyuruhkan. •**mampokau** menyuruh. •**ndapopokau** selalu disuruh. •**pomokau** pesuruh, hamba. •**bampokau** suka menyuruh selalu. 2 bunyi pecah atau patah; *kau palenya mapu'a* berbunyi tangannya patah; *kudonge kau ngkonta nakoni mbawu* saya dengar bunyi pecah buah enau dimakan babi; *kakau-kau jole nakaruku* berbunyi-bunyi pecah jagung dia kunyah. •**gumakau, singkakau, kumakau** berbunyi pecah disana-sini.

ka'u tutup, menutup (muka dengan muka); *patapi papoka'u* susun muka dengan muka (*papoka'u* = *papombeka'uwi*); *ka'uwaka madika* simpan dengan mukanya kebawah. •**ka'uwi** tutup; *meku'uwi ri awu* menutup diri diabu; *naka'uwaka kumu ri tau maju'a* ia tutupkan selimut pada orang sakit •**baka'u, pobaka'u** tempat menyusun padi yang baru dipetik. •**balaka'u, balika'u** taruh dengan muka ke bawah.

kaujawa kalijawa, sejenis tanaman.

kauto •simongku, katopu sejenis pohon kayu daunnya dijadikan sayur.

kawa 1 atau •**kawo** kebun jagung. 2 serabut dalam biji buah-buahan seperti serabut, sabut kelapa, selaput biji mangga. •**mokawa** berserabut; *wawu kawa* babi berbelang hitam kuning. •**napengawasi** dibersihkan supaya jelas. •**kalangkawa** kasar, yang dibuat banyak

salah. •**kalikawa** sering juga dikatakan *makaliwongo* ribut.

kawadi kawat; *kawadi marui* kawat duri;

kawali kual; belanga besi besar; *mabuya mpokawali* putih seperti kual, artinya hitam seperti kual (sindiran).

kawanga lihat *kawali*.

kawao tempat manaruh ayam jantan yang dipakai untuk berlaga dengan ayam jantan hutan, supaya ditangkap; *ndaparingkawao* diisi dalam "kawao".

kawau lihat 1 *kawao*.

kawaule lihat *ule*.

kawe 1 nama hari bulan orang Pamona yakni hari/ malam ke-10 setelah bulan purnama atau hari/ malam ke 24 setelah bulan terbit; *ara ngkawe* tiga hari/ malam berturut-turut setelah kawe. 2 isyarat untuk memanggil seseorang; *nakawe, kawe, mangkawe* mengisyaratkan. •**mangkawesi** selalu mengisyaratkan. •**monggawe, motanggawe, montanggawe, monggawe-nggawe, motatanggawe** tangan selalu bergerak seperti berisyarat minta tolong. 3 *kawe kola* bodoh, tidak tahu kerja.

kawela kelewang, parang.

kawelanta nama burung berwarna hitam, tetapi sedikit ada warna putih. Bukan burung gagak.

kawiko keranjang yang digantung, tempat menyimpan makanan; *raya mokawiko* hati tidak tenang, seperti keranjang digantung, selalu bergoyang.

kawo kebun jagung. •**mokawo** mempunyai kebun jagung.

kawodi menggaruk; Syair a. *mobangu mongkakawodi* bangun dengan menggaruk-garuk badannya b. *mokawodi balengkanya* ia menggaruk kepalanya.

kawoko rumput, semak-semak, hutan; *wawu ngkawoko* babi hutan. Syair *tumpu ntana ri kawoko* tuan tanah dalam semak-semak, *linguni da kukarodo* bingungkan supaya aku tenang, *ri kawoko tumpu ntana* dalam hutan tuan tanah, *linguni da kukarata* bingungkan supaya saya tiba dirumah.

kawu 1 •makawu jatuh dari perahu kedalam air. •**mampakakawu** menyebabkan jatuh ke dalam air. 2 *kawu ntana* atau *garupu ntana* binatang-binatang halus diatas tanah, binatang dalam hutan. 3 •**kakawu** kapok.

kawuanga pemandangan kabur, tidak jelas yang dipandang.

kawulela •mekawulela menurunkan badan dari atas pohon ke bawah, atau dari atas kuda turun ketanah.

kaya 1 •makaya mendapat selalu; *peka makaya* pancing yang baik, pancing yang selalu muda terkait ikan bilamana dipergunakan. •**pakaya** atau •**pakaaya** selalu mendapat. •**kayawa** tempat berpegang, tempat menyandarkan tangan. •**kayadi** (Bahasa sastera) bersusun, berimpitan, berkaitan: a. *mombedumpi balengkanya* bersusun kepalanya. b. *mombekayadi delinya* berimpitan kakinya. a. *taantimo pongkayadi* kita hidupkanlah api. b. *wue-wue ntakayadi* agar kita segera minum. 2 •**kayadanga** jaring laba-laba.

kayai tombak dibuat dari besi, bercabang ke bawah pada

ujungnya.
kayaka nama sejenis pohon.
kayau atau •**sinjau** disana.
kayawa lihat 1 *kaya*.
kayo lihat *koyo*.
kayo'i lihat *yo'i*.
kayora nama sejenis pohon buahnya kalau sudah tua terbuka, meletus, bijinya terlempar jauh. Ada teka-tekinya: *ngati molayagi* artinya buah kayora terlempar jauh sebagai orang berlayar.
kayori pantun, lihat *yori*.
kayoro lihat *yoro*.
kayu nama sejenis "pikulan dibelakang" untuk laki-laki dianyam dari rotan, talinya dikepala dan kedua belah bahu, kemudian disambung dengan pelepah rumbia yang dibuat tipis, dikeringkan dibuat sedemikian rupa. Dipakai laki-laki mengangkut yang banyak seperti damar yang akan dijual, padi dll.
kayubungona lihat *kayubunga*.
kayuku kelapa, kerambil; *ue ngkayuku* air kelapa; *kayuku dadi* kelapa yang berbuah kecil, tetapi mengandung banyak minyak; *kayuku lei* kelapa merah; *kayuku mangau* kelapa kering, keadaan buah kelapa mulai dari bunga hingga kering; *timburu - sawi wobo - rinci isuyu - sisi penai - lamba - mangau* biji bunga - penuh airnya - dileperi - isinya sudah dapat dikeluarkan dengan parang - bergerak air bilamana digoyang - berisi penuh - mulai kering-kering. •**mangkayukusi** memberi santan kelapa atau mencapuri dengan isi kelapa yang sudah dicukur; *kayukusi mpau* berkata-kata manis, tetapi sering menyindir.
kayumpa sejenis nama pohon yang besar daunnya lebar.
kayupa kuku. •**mokayupa** mempunyai kuku.
 •**sangkayupa** penuh satu kuku.
kea kelihatan hitam, kotor; *kea bau ndatapa setu* kelihatan hitam saja ikan di panggang itu belum masak; *kea lionya narara ndeme* kelihatan hitam mukanya dipanasi matahari.
ke'a burung kakatua berbuluh putih seluruhnya.
keba •**mokeba** tidak sama tinggi, tidak sama panjang, tidak sama tipis; *mokeba karama mpale* tidak sama panjang/ tinggi jari tangan; *mokeba dopi setu* tidak sama tebal/tipis papan itu; *ndapapokeba pomberata dopi setu* tidak disamakan pertemuan papan itu (*ndapapokeba*= *mampapokeba*= *ndapapombekeba*).
kebe •**metangkebe** berusaha naik; *metangkebe da mepone ri baula* berusaha naik keatas punggung kerbau; *metangkebesi ndeki woto ndindi* berusaha naik melalui dinding; *mantangkebesi kayuku* berusaha memanjat pohon kelapa; *kangkebe-ngkebe dasawi ri raya banua* hampir akan tiba di dalam rumah.
keda •**nggeda** tingkah, mengubah teratur; *kayori setu ewa nce'emo nggedanya* pantun itu demikianlah tingkahnya, *madago napanggeda maringko ganda setu* berubah teratur baik ia memukul gendang itu. •**manggeda**, **menggeda** mengatur perubahan dengan tepat.

kede 1 •**mengkede**, **mengkende** bertumpu; *mengkede si'a mantima, maka ndateka* bertumpu dia mengambilnya, karena tinggi; *melinja mengkede-ngkede* berjalan dengan ujung jari kaki. •**mengede**, **mengkede** bertumpu untuk mencapai sesuatu. •**napengedesi**, **napengkendesi** berusaha mempertinggi diri untuk mencapai. 2 anak laki-laki yang masih kecil.
kedo tingkah, laku, kelakuan; *podo maria ri kedonya* hanya banyak tingkahnya; *maja'a kedo ana we'a setu* rusak kelakuan perempuan itu.
kee seperti suara anjing yang dipukul. •**kakee-kee** seperti bunyi... •**ndapapokee** diusahakan supaya berbunyi seperti... •**mongee** suara bayi menangis. •**menggee** suara sejenis burung merah bulu badannya, ekornya hitam.
kei •**mekei**, **mekei-kei** penggoda, pengganggu. •**mangkei** mengganggu. •**mombekei** saling mengganggu.
ke'i atau •**kake'i-ke'i** bunyi gigi bergesekkan atau bunyi bambu yang bergesekkan ditiup angin; *kake'i-ke'i ngisinya ntongo yore* bergesekkan giginya sementara tidur; *mombeke'i mata gunji* bergesekkan mata gunting. •**sibalake'i**, **sibeleke'i**, **singkalake'i**, **simplalake'i** bunyi bergesekan.
keje kemaluan laki-laki atau yang menyerupai kemaluan laki-laki; *keje ncondoa* dua batang bambu tempat keluar angin pada tempat menempa besi; *keje ncere* mulut cerek; *keje angga* nama sejenis cendawan hutan.
 •**mokeje** mempunyai kemaluan laki-laki.
kejo •**pejo**, **ejo**, **peyo** berjalan tidak sewajarnya, karena kaki cacat, sakit, dll.
keju •**mongkeju**, **mokeju** bersetubuh, kawin. •**topokeju** atau **topongkeju** selalu melakukan persetubuhan.
keke 1 •**mokekesei**, **mongkekesei**, **mongkekesei** makin dalam, makin lebar; *mongkekesei ana ngkoro ue setu* makin dalam anak sungai itu; *mongkekesei welanya* makin lebar lukanya; *solonca mangkekesei toba ngkoro ue* banjir meruntuhkan tebing sungai. •**kaleke**, **tinoke**, **kineke**, **mokalebe**, **motineke** makin besar dalam dan luas bekasnya; *motinekemo jaya baula setu* makin besar, dalam dan luas jalan kerbau itu. •**mbalakeke** penyakit luka kulit yang selalu menjadi luas; *mbalakeke mokineke jayanya ndeki bonde* sudah lancar jalannya pergi ke ladang. •**kembalakeke** berpenyakit. 2 atau •**kiki keke** *mogele / kiki mogele* tiba-tiba tertawa; *buya ngkeke* putih sekali; *eta ngkeke* hitam sekali; *salaku kodi ndikekesei baula* salahku kecil; selalu kamu minta kerbau sebagai denda; *kakeke-keke mogele*, *kakiki-kiki mogele* tiba-tiba tertawa panjang. •**tekeke-keke**, **telekeke**, **tele-telekeke** tertawa panjang. •**napakeke** *napakeke pemekenya*. ia batuk panjang, selalu batuk.
kekeni lihat *keni* pegang.
keko suara ayam yang pendek-pendek karena pelihat sesuatu atau bunyi yang seperti itu; *kakeko-keko manu mangkita kimbosu* berbunyi pendek-pendek ayam melihat biawak.
kela pangkal, bagian pangkal; *kela labu* pangkal parang; *kela ncalira* pangkal sabit; *kela ampa* pangkal ranjau;

ara ngkela bagian tubuh antara kedua paha; *motunda mokela-kela* duduk dengan kedua paha terbuka.

•**kangkela-ngkela** tidak sopan selalu kesana kemari.

kele 1 seruas bambu dibuat sebgas mungkin untuk membawa air minum digantung dibahu. **2 •kele-kere** atau **kere-kele** suara tertawa.

kele'i nama pecahan biji batu merah yang halus dan tajam; *melinja ri kakele'inya* berjalan pada jalan yang banyak biji-biji batu merah.

keli nama sejenis burung kakatua yang biasa terbang tinggi di udara, pemakan buah kacang pohon, mempunyai 1 atau 2 bulu panjang di kepalanya. Lihat 3 *tongko*.

kelo 1 undang, ajak. •**mangkelo** mengundang, mengajak; *mangkelo tau moraego* mengundang orang "moraego" (sejenis tarian); *ne'e nukelo da ka'ai nju'amu* jangan kau sebabkan bertambah penyakitmu; *ne'e nukelo karau ndaya yunu* jangan kau undang kemarahan teman, •**mampomangeloka** menyebabkan. •**pokelo** ayam jantan yang dipakai untuk mengundang ayam jantan hutan untuk berkelahi supaya dapat tertangkap. **2** nama sejenis pohon berdaun halus biasa daunnya yang masih muda dibuat sayur.

kemba •ngemba luka terpotong yang terbuka tiba-tiba; *sangemba petida mbuku ntau setu* tiba-tiba luka terbuka lebar terpotong orang itu (*petida mbuku* memotong kaki kerbau yang menjadi denda perempuan berzinah); *makembari talikunya namama* luka terbuka belakangnya ia gigit.

kembari •kambari gigit. •**makambari** menggigit; *mangkambari jole mangura ndaluwa* menggigit biji jagung yang direbus dari tongkolnya; *makembari pela mpa'anya naruncu ngkaju* seperti digigit kulit pahanya ditimpa kayu.

kembe sementara; *kembenya bare'epa uja, tamalaimo* sementara belum hujan kita berangkatlah.

•**mangkembei, mangkembengi** mengembangkan, membuka, melebarkan; *mangkembei somba* mengembangkan layar. •**mokinembe** sombong, tekebur; *mokinembe maroso ntanoka be nakoto* sombong merasa kuat padahal tidak sanggup; *mampokikinembeka pampopapanya tau ndatubunaka* menyombongkan diri sebab bapaknya orang terhormat.

kembi bertindak karena malu, disebabkan karena malu; *mampokembi-kembi tau maju'a* mengatur orang sakit terus-menerus.

kemboa lihat *mboa*.

kempa tidak tepat, tidak sesuai; *karaba kempa baju* wanita tidak sesuai, longgar atau sempit; *topi ndakempa* kain sarung yang diatur supaya sesuai.

kempe(li) •lempe, pempe, gempe, rempe datar, rata, pepet; *kumempe, kumempeli, mepesi* pendekan dari kata *mempe*; *kumempe wawo ntau motunda* rata, penuh keadaan orang duduk; *kumempeli sangkani tau yore* penuh sesak orang tidur; *mempesimo potetala ntau setu* pekerjaan orang banyak itu sudah selesai; *mempemo*

wawo ndano sudah tenang atas air danau, tidak berombak; *mempe-mempe sabaora jole setu* penuh sekali satu jemuran jagung itu.

kemumu •kamumu genggam.

kenci semacam permainan anak-anak, alatnya dari buah kayu, dimaikan 2, 3 atau 4 orang anak.

kende naik tiba-tiba, naik cepat-cepat; *kende* pendekan dari kata (*ngkende, wingkende, wungkende, sangkende*) *mepone ri banua* tiba-tiba naik kerumah; *kende biti, kende bite* suami isteri selalu kematian anak.

•**mengkende** = *mengkede ri wawo mbata* berdiri untuk menggapai sesuatu yang ada diatas; *mengkende olinya* naik harganya. •**tolokende 1** sejenis bengkarung. **2** orang-orangan dibuat dari kayu.

kendo belakang, akhir. •**mokendo** berjalan dibelakang, berjalan diakhir. •**mombekendo** duduk saling membelakangi.

kene untung, baik; *kenepa yau* masih untung, masih baik, *kenepa yau si'a mewali tadulako* masih untung ia menjadi pimpinan. •**mampotekene-keneka** menyombongkan; *mampotekene-keneka rosonya* menyombongkan kekuatannya.

kengke permata, hiasan sebagai permata. •**mokengke** diberi permata; *mokengke jemeli* bagian mata putih. Syair a. *unta naperasu mpada* perisai dihiasi bermacam-macam b. *naparakengke mbuyawa* dihiasi dengan emas.

kengkero •mokengkero, mampokengkero, napokengkero menjadi hambatan; lihat *kero*.

keni bawa, antar; *kenimo* bawalah. •**mangkeni** membawa; *mangkeni pau* membawa berita; *mangkeni patuu* membawa pesanan; *nakeni mbuyanya* berbulan-bulan, *nakeni eonya* berhari-hari; *nakeni ndayanya* keinginannya; *nakeni ngkasae* karena sudah lama.

•**tekeni** terbawa. •**mangkenika** membawakan; *kukenika* = *kupangkenika* saya bawakan. •**mongkeni** mengandung. •**mampekeni-kenika** menyombongkan; *nunjaa pekeninya* apakah manfaatnya. •**mamposikeni** menolong turut membawa. •**mangkekeni** memegang; *kekenimo* peganglah; *mangkekeni tana pai ue* memerintah, pemerintah; *mangkekeni inosa* memegang kehidupan; *maintimo nakekeni* sudah diterima, sudah setuju. •**mombekekeni** saling berpegangan tangan.

•**mampapombekekeni, ndapapombekekeni** disambung kembali, diutuhkan kembali. •**metingkeni** berpegang, bersandar, dibawah perintah.

keni pegang.

kenimbe 1 lihat *kembe*. **2** sudah menjadi tobat, sudah was-was.

kenja sejenis penyakit kulit yang timbul bilamana mengendarai kerbau waktu hujan (*kenja=rumba*).

kenjo lihat *kejo*.

kenjolele nama jenis pohon kayu daunnya dipergunakan.

kenjua lihat *kinjua*.

kenta sambung, hubungkan. •**mokenta** bersambungan. •**mokenta-kenta** sehubungan. •**mangkenta**

menghubungkan. •**mampapokenta** menghubungkan.
 •**mampokentaka** membawa bersama; *mombekenta pau* sama bahasa, setuju, sependapat. •**singkenta**=
singkenta-ngkenta sehubungan tidak terpisah.
kente derak, derik. •**kangkente-ngkente** berderak-derak.
 •**mongkente** berderak.
keo bunyi, suara, keok; *mokeo manu* berkeok ayam.
 •**mompakeo, mompapakeo** wanita tertawa keras.
ke'o tidak berdaya, sebagai perempuan. •**toloke'o** patung wanita kecil dibuat dari pelepah enau.
keoba lihat *keuba*.
kepa •**makepa, nakepa** susah, sukar; *makepa kita sare'i be maya malai* susah kita ini tidak boleh berangkat.
kepe •**mokepe, mokepe-kepe** berguling dengan dada, muka kebawah; *mena'u ntupepe ri eja* turun dengan muka menghadap tangga (*montukepe*= *mokepe*); *ntetukepe ntekolika polonco mami nalulu uani* tanggung langgang kami lari dikejar lebah ((*mo*)*rungepe*, (*mo*)*rungepe* = *mokepe*). •**mampapokepe** menggulingkan dengan muka dan dada ke bawah.
 •**mampokepesi** menggulingkan muka dan dada diatas sesuatu. •**mombepokepesi** berguling, masing-masing muka dan dada berdempetan.
kere bunyi yang keras; *kere moberese* bunyi guntur karena kilat besar; *kere mepanaguntu* bunyi bedil dipasang; *kaju kere-kere* nama sejenis pohon kayu.
 •**kere-kere** nama sejenis burung enggang yang kecil suaranya; *mokere-kere katedungka ngkaju ndatowo* berbunyi keras tumbangnya pohon ditebang; *mengere-ngere, bencengere ananggodu* setu pemenangis benar anak itu.
kere-kere lihat *kere*.
keredo lihat *redo*.
kerekesani hidup kerdil dan kelihatan kering.
kerente lihat *rente*.
kerentente jalan setapak, jalan kecil tidak rata.
keri 1 bunyi sesuatu yang digigit tikus; *kakeri-keri kaju nakokoti mbalesu* berbunyi-bunyi kayu digigit tikus; *mokeri toraa ndabira* berbunyi ubi jalar dibelah. **2** keris, menikam dengan keris; *nakeri ntau setu yununya* ia tikam dengan keris temannya. •**mombekeri** saling menikam dengan keris.
kero 1 bunyi sesuatu yang patah; *kero mapu'a kaju setu* bunyi patah kayu itu. •**kengkero** beberapa macam sekali dibawa; *kengkero kojo tau setu, se'i mepasa'a, se'i mesalili, se'i natangke-tangke* bermacam-macam ia bawa lain dipikul, lain digantung dibahu, lain dia jinjing.
keru •**mangkerusi** mengeluarkan sesuatu dengan benda keras; *nakerusi wara njole setu* ia keluaran bagian jagung yang hangus itu; *mangkerusi, makerusi ruke bau* mengeluarkan sisik ikan. •**tebengkeru(si)** *tebengkerusi pelanya naruncu ngkaju* terkupas kulitnya ditimpa kayu.
kesa biarlah; *kesamo nakamate lawi tau maja'a* biarlah dia meninggal memang orang jahat. •**mangkesa, mangkesa-ngkesa** membiarkan (khusus kepada manusia).

kese(li) •**makese(li)** kurus, kerdil, kurus tidak subur.
kesi bunyi parang yang dipotongkan kena batu, tulang atau barang keras lain; *mapeni ngkesi* keras sekali; *mokesi ri wuku* tiba pada tulang.
keti •**mangketi** memotong dengan kuku; *mangketi yoyo laumbe* memotong dengan kuku ujung sirih; *ne'e nuketisi pelaku, maju'a* jangan memotong(cubit) kulitku dengan kuku, sakit. •**to peketisi** selalu suka memotong kulit teman dengan kukunya; *mampelulu, nalulu ngketi* selalu menyebut pemberiannya kepada teman agar segera dibalas.
keto letup, bunyi jagung muda dibakar, bunyi daun kayu dibakar; *kaketo-keto mbawu mangkoni jole* berbunyi meletup babi makan jagung.
keu •**keru, kou** cukur, terkupas; *tekeusi pelanya kono watu* terkupas kulitnya kena batu. Lihat *kou*.
keuba kulit gatal berbisul-bisul kecil merah, karena kena miang jelatang dll. •**mokeuba** sebagian besar kena gatal bilamana digaruk.
keusoa lihat *uso*.
kewa •**makewa** sudah jelas, rusak, kesalahan; *makewamo salahnya* sudah jelas salahnya; *makewa kawonya* rusak kemasukan hewan kebun jagungnya. •**kakewanya** *bemore'e kakewanya* tidak ada lagi kesalahannya.
 •**kewalaki** hewan jantan yang masih muda. •**kewantina** hewan betina yang masih muda.
kewe •**mangkewe** memancing, memikat, mengundang; *ne'e nukewe-kewe karau ndayanya* jangan memancing kemarahannya.
kewi •**mekewisi, mangkewisi** menyentuh seseorang dengan jari tangan; *mangkewisi dunde* mengutik "dunde" (semacam permainan musik/gitar); *mampatuwu solo ndapekewisika matanya* menyalahkan macis dikutikkan batangnya. •**kanggewi-nggewi** bergerak-gerak; *kanggewi-nggewi palanya motetala* bergerak-gerak tangannya bekerja.
kia tetapi; *ja kia ne'e nabobaki ntau* tetapi jangan dipukul orang; *kia si'a be rata* tetapi ia tidak datang.
kialo memberi lilitan pada, mengikat pada, tali lilitan dianyam dari rotan; *kialo ganda setu* beri lilitan gendang itu; *kialo lobo* lilitan ikatan beranyam pada tiang-tiang lobo. •**ndakialo** diberi berikat lilitan beranyam.
kiama kiamat, akhir zaman.
kiari ikatan lilitan beranyam pada *sarompo* atau alat penombak ikan, ikatan lilitan itu pada persambungan besi sebagai tombak dan tangkainya dari bambu yang tua dan lurus.
kiaro tali pengikat yang dari kulit kayu dililitkan pada padi yang telah dipetik. •**mekiario** mengambil *kiaro*.
kiate lihat *ate*.
kiboli •**tibolibi** ruas tangan bagian bawah.
kidi-kidi nama sejenis kain bermacam-macam warnanya berasal dari Manggarai atau Renggang, biasa dipakai pada upacara agama ditempat-tempat tertentu, misalnya di Kuil.

kido kilau. •**mengkido** berkilau. •**kangkido-ngkido** berkilau-kilau.

kii 1 bunyi suara tikus. •**mokii** bersuara seperti tikus. 2 •**mangkiisi** menyatakan; *asu mangkiisi puenya* anjing menyatakan sesuatu pada tuannya.

kiji suara anak atau wanita yang melihat sesuatu yang mengerikan dengan tiba-tiba atau menderita sesuatu yang mengerikan dengan tiba-tiba; *kiji mpoa* suara burung hantu seperti suara wanita menangis tiba-tiba, tanda akan ada orang celaka diperang; *maeta ngkiji* hitam sekali. •**tumarangkiji, kumarangkiji** tiba-tiba menangis karena (sakit, susah, sedih).

kijo suara anak babi. •**kakijo-kijo** bunyi suara anak babi yang banyak (dapat juga dikatakan pada suara lain yang sama dengan itu). •**tumarangkijo, kumarangkijo** banyak bunyi.

kiki 1 merasa sesuatu pada badan, terutama sakit; *mongkiki kompoku* merasa sakit perutku. •**kangkiki-ngkiki** selalu dirasa pada badan; *tokikimo ri kaju* sudah melekat pada kayu; *mampatokiki apu* menghidupkan api. •**tepapongkiki** merasa sakit pada beberapa tempat di badan. 2 •**kiki mogele** bunyi suara tertawa.

kikiri kikis; *kikiri labu setu* kikis parang itu.

kila kilat, cepat sekali; *ewa kila polonconya* seperti kilat larinya; *katumbu ngkila* timbulnya kilat.

kilaya lihat *laya*.

kilayole gelang, jam tangan. Syair a. *yadi mamporanda pingga* gadis yang mencuci piring b. *mamporanda kilayole* yang memakai gelang.

kile bunyi, teriakan; *mokile keli* berbunyi burung keli; *kakile-kile nganga ntau mangaru* teriakan suara orang menari perang.

kili-kili gelang kaki ayam jantan atau burung yang dipelihara.

kilo 1 lubang kecil tempat keluar cahaya. 2

•**mengkilobaka, mentilobaka** burung terbang kebawah (menukik). Lihat *tilo*.

kilowu sejenis batu yang didapat pada perut binatang atau orang. Pada umumnya batu itu mempunyai kekuatan gaib.

kilu kulit kayu kasar bagian permukaan pohon.

kima tiram, kulit lokan.

kimba *kimbanya re'epa* sementara masih ada; *kimbanya maremepa* sementara masih siang (*kimba*= *kimbai*).

kimbaa jerat tikus.

kimbai lihat *kimba*.

kimbode lihat *kimbosu*.

kimbosu biawak.

kimu sembuh; *kimu mbawo, unenya maju'a* diatas kelihatan sembuh, di dalamnya sakit.

kina obat penyakit malaria.

kina'a nasi, makanan; *kina'a baula* makanan kerbau, *kina'a ntonci* makanan burung.

kinaata lihat *ata*.

kinakapu lihat *kapu*.

kinamba nama sejenis penyakit yang timbul

membengkak merah pada ketiak, leher dan pangkal paha. Tubuh menjadi panas.

kinamono lihat *mono*.

kinamuna •pinamuya tanaman; *pinamuya pae* tanaman padi dll.

kinapara lihat *kapara*.

kinata lihat *ata*.

kinda •makinda membuat potongan pohon kayu lebih dalam, membuat parit lebih dalam; *wuku lauro mbolagara makinda* tulang rotan lebih tebal dan dalam; *to makinda kire* setebal kening kera.

kinde gerakan kening dan kelopak mata. •**pakinde** berbuat baik hanya sementara; *mangkindebaka kirenya* menggerakkan keningnya. Syair a. *tadu nTo Makinde Langi* pimpinan penghuni langit b. *To Makinde Langi Lora* orang-orang dari warna-warni langit.

kindo •kakindonya sembarangan, sebarangan, tidak menentu; *kindo loponya pompaunya* sembarangan saja bicaranya; *mokindo raya ntau setu da mandake* sukar pikiran orang itu akan mendaki.

kineke lihat *keke*.

kini hitungan, jumlah; *maria kini ntau ri posusa setu* banyak jumlah orang dipesta itu; *mongkini onti setu* banyak semut itu. •**kangkini-ngkini** banyak yang bergerak-gerak.

kininde lihat *kinde*.

kinja •kinya, kinya kila, putu ndundu terbit kilat, timbul guntur.

kinju gerakan pantat bilamana tersentuh sesuatu tanpa diketahui lebih dahulu; *tasi ore ngkinju* laut pasang surut.

kinjua bisul kecil yang timbul pada kelopak mata, mengeluarkan nanah.

kino'olu lihat *olu*.

kinolai lihat *kola*.

kinolaki lihat *kolaki*.

kinoni lihat *kinoni*.

kinoyo beban, tanggungan; *bangani ngkinoyo* isi beban.

•**mamparingkinoyo** mengisi tempat beban.

•**mampokinoyo** menjadi beban; *nunjaa ndipokinoyo?* apakah beban kamu? Lihat *koyo*.

kinta penyebabnya; *banya podo palainya anu ndapokarauka si'a, jamo kintanya* bukan hanya keberangkatannya ia dimarahi, itu hanya penyebabnya; *alinta kintanya pai ngkare'e muni welanya* lintah penyebab sehingga ada kembali lukanya; *tekinta ju'anya maka masae pandiunya* timbul kembali penyakitnya karena lama ia mandi.

kinuasi lihat *kuasi*.

kinumbari lihat *kumba*.

kinya •mongkinya-ngkinya bergerak-gerak; *tali ntau mongkinya-ngkinya* destar orang itu bergerak-gerak ditiup angin.

kio 1 bunyi burung mencicit, suara orang memanggil; *mampokio yununya* memanggil kawannya. 2 kecil; *ana kio*= *pio* anak ayam kecil.

kiobi melubangi; *mangkiobi taono labu* melubangi hulu parang. •**pongkiobi** gurdi.
kiode lihat *kimbosu, kimbode*.
kipogi •**tipo** memotong dahan-dahan kayu yang telah ditebang.
kira-kira siasat, tipu muslihat; *si'a lo'e mokira-kira* dia pandai membuat siasat; *mangkira-kira yunu* mengakali teman.
kire testa, dahi; *pekire mbina'a* menyerupai testa burung ponggok, *dopi mpekirea* lantai papan pada "lobo" rumah umum di desa.
kiri 1 •**tekumiri, tekalumiri** keadaan muka hendak tertawa. **2** •**ndakiri** ditekan, ditambah; *kiri sakodi wailo'u* tekan sedikit ke bawah; *nganga ntopi ndakiri* mulut kain sarung ditambah. •**kiri, kiri-kiri, kangkiri-ngkiri** kelip, berkelap-kelip; *tekirimo ue* sudah susut air; *mombangkiri, mombaingkiri ri woto ngkaju* menggosokkan pantat pada pohon kayu.
kirijo lihat *kijo*.
kiriki •**kariki** ketiak.
kiro terus turun ke bawah; *kiro mena'u* terus langsung turun ke bawah.
kisari •**mepakisani** merepotkan, menyusahkan, mengganggu; *ne'e mepakisani yaku da motetala* jangan menyusahkan saya akan bekerja; *ne'e ndapakisani yunu* jangan merepotkan teman.
kisu lihat *isu*.
kita 1 •**mangkita** melihat, terpandang, teringat; *yaku mangkita siko ri jaya* saya melihat engkau di jalan; *siko nakita ndayaku* engkau yang selalu saya kenangkan; *yaku mampapakitaka siko* saya memperkenalkan kepadamu; *nepa se'i komi mombekita* baru sekarang kamu berkenalan; *ne'e mangkitanaka sala yunu* jangan menekan kesalahan orang lain; Syair a. *kingia-ngita* saya sudah melihat b. *njai pu'u mparia* dibawah pohon "paria" (nama jenis sayuran menjalar) c. *kungelo-ngelo* saya sudah kenal d. *njai pu'u mberoke* dibawah pohon "mberoke" (nama sejenis tanaman). **2** kita; *kita tolino pura-pura* kita manusia semua; *kita simbente bangkemo* kita sama-sama sudah dewasa.
kiti derap, bunyi sesuatu; *re'emo kiti kudonge* sudah ada bunyi saya dengar; *mokiti tuku ndatio* berbunyi kutu ditekan; *kakiti-kiti kudonge* berbunyi terus saya dengar.
kiu •**mekiu** berteriak dengan nyaring.
kiwalu lihat *walu*.
kiwoi •**tekiwoi** sadar; *kiwoi, tekiwoi yore* sadar dari tidur; *mangkiwoi raya inenya* menyadarkan ibunya.
kiwu •**mekiwu, mekiu** berteriak, bersuara; *mekiwu, mekiu poa* bersuara burung hantu.
koa bunyi katak.
ko'a •**kangko'a-ngko'a** akan terlepas dari tempatnya; *kangko'a-ngko'a pela ngkaju setu da manawu* bergerak-gerak akan terlepas kulit kayu itu akan jatu.
koa'a sejenis burung elang besar/ burung garuda.
koangi keram; *koangi witinya* keram kakinya; *koangi mopea-pea, be jela papanya* sudah lelah menunggu,

tidak datang ayahnya.
koba benang dari kapas atau benang bulu domba.
kobali lihat *bali*.
kobangani lihat *bangani*.
kobati buaian anak-anak kecil.
kobela •**kobelaanya** oleh sebab itu; *si'a maju'a, kobelaanya benakoto rata* ia sakit, oleh sebab itu ia tidak dapat hadir.
kobi •**monggobi** barang pikulan yang bergerak-gerak; *tau motaro nanggobi witinya* orang menari ia goyang kakinya. •**mangobi** nama sejenis kambing misterius.
kobiti pedang-pedang bambu hitam yang menghiasi rumah-rumah ilah.
kobo •**kalikobo, kaliwongo** ribut; *ne'e mokaliwongo* jangan ribut.
kobutu kecamba kelapa.
koda •**mangkoda** memegang erat dengan jari pada leher; *nakoda toko mbose* ia pegang erat tangkai dayung, *tekoda palenya memekekeni* erat sekali tangannya memegang.
kodara •**makodara** ungu.
kodi kecil; *makodi raya* kecil hati, marah. •**sakodi** sedikit; *sakodi ngkadago siko jelamo* untunglah engkau sudah datang. •**sakodi-sakodi** sedikit-sedikit; *sakodija* hanya sedikit. •**mampakakodi** mengecilkan. •**mangkodisi** memperkecil. •**mampetikodi** merendahkan, mempermalukan; *pantubunaka mania, nggodi-nggodi ine pai papa* penghormatan kepada mertua lebih dari pada ibu dan bapak. •**talakodinya** yang terkecil.
kodo rentang; *kodo tida ri bondeta* rentang batas di kebun kita; *limu mongkodo* awan memanjang; *buyu mongkodo* gunung memanjang; *mompau kangkodo-ngkodo* berbicara panjang lebar.
kodohia alat penyimpanan padi, gabah dibuat dari kulit kayu besar dan lanut, tergulung besar diberi berpenutup kata lain *payuyu* tong yang dibuat dari kulit kayu.
kodora •**nakodara** ungu.
kodu lentur, bengkok; *doa ngkonau ndakodu* mayang enau dilenturkan. •**kanggodu-nggodu, kanggou-nggou** terlentur-lentur.
koduntu sepotong kayu sebagai pemukul *tela* alat permainan selesai petik padi diladang, permainan muda-mudi yang sangat ramai, merupakan pertandingan antara dua orang atau dua regu.
koe 1 jeritan suara babi; *koe dio* nama sejenis burung. •**ngoe, mangoe** suara burung hantu. **2** tangkai daun, tangkai buah; *koe lada* pangkal lidah; *koe leti* lidah kemaluan wanita. •**sangkoe** setangkai. •**mokoe** bergandengan. •**mampapombekoe** menggandengkan. •**motikoe** bergandengan; *pau bolingoni ndawoli-koe*; bahasa syair diputar balikkan a. *wawo ntasi masoile* permukaan laut berombak b. *layagi kampile-mpile* layar berkibar-kibar c. *masoile wawo ntasi* berombak permukaan laut d. *kampile-mpile layagi* berkibar-kibar layar.
koe dio lihat 1 *koe*.

koe dio sejenis burung.

koe, kuee suara babi lapar atau sakit atau disakiti.

koga(ngi) •makoga(ngi) tegang kuat, keras; *mangkoga makaa* menguatkan, mempertahankan. **•mekogamaka** berkuat. **•napekogamakaka** ia berkuat, ia bertahan betul-betul; *mengkogamaka si'a da naka mewali tadulako* berusaha sungguh-sungguh ia, agar menjadi pimpinan; *torokogangi paleku, maka maju'a* tegang tanganku sebab sakit keram.

kogi •mangkogi membunuh, menyembelih, membantai; *nakogi-koginakamo, nakoginakamo bajunya* diperkecil atau disesuaikan bajunya.

koho •mangkoho menerima, menjemput; *yaku mangkoho linggona* saya menerima tamu; *kami mangkoho muni pojamaa* kami mencari kembali perkebunan baru; *tau melimba setu mangkoho yopo* orang pinta itu mencari hutan baru untuk ditempati; *walesu mangkoho pae* tikus mencari padi; *mekoho ri loda, maka da metupe* mendekati jendela sebab akan membuang luda; *mombekoho potundanya* saling mendekati tempat duduknya; *mampapekoho linggona ri banuanya* mempertemukan tamu dirumahnya.

•mampapombekoho saling diperkenalkan, dipertemukan.

koi coba, coba-coba; *koi kupeole* coba saya lihat; *koisa, koinya, koisanya petumbukaku da kupadonge* coba katakan kepadaku agar saya dengar; *siko koisanya manto'o* engkau yang mencoba mengatakan.

ko'i bunyi bergesekan; *marimbo ko'i ngkaju nawui ngoyu* keras bunyi gesekan kayu ditiup angin; *moko'i joia naijaki* bergesekan lantai ia injak; *kako'i-ko'i pelembaranya* berbunyi bergesek-gesekkan pikulannya; *ko'ibaka nakaroso* letakkan benar-benar supaya kuat.

koigi •kaii sebelah kiri.

koile menunjuk dengan jari tangan (telunjuk); *mangkoile tau* menunjuk orang; *nakoile mata ntau setu* ia tunjuk-tunjuk mata orang itu.

koja •tekoja terikat erat sekali; *tekoja koloro ri le'e japi* terikat erat tali pada leher sapi; *kangkoja-ngkojamo da mate* bernapas satu-satu sudah akan mati.

koje •makoje berani; *makoje si'a mompau* berani ia bicara; *jamo kakojenya painaka tuwu yau ananya* tinggal keberaniannya sehingga hidup anaknya.

•talakojenya pemberaninya. **•mangkojei, mampakakoje** memberanikannya.

kojo 1 sebenarnya, sungguh-sungguh; *monco kojo* benar sekali; *ma'ai kojo ju'anya* parah sekali penyakitnya; *monco kojo pauta owi* benar betul bahasa kita dahulu. **2** **•mangkojo** potong, iris; *mangkojo bau* mengiris ikan; *mangkojoti tabako* mengiris tembakau; *waikaku dai sangkojo* berikan padaku dendeng seiris.

koka •simparakoka serentak dilaksanakan; *se'i mombaju se'i moapu, mapri katewianakanya* sambil menumbuk padi sambil memasak, sukar pelaksanaannya; *karoka engo* lubang hidung yang bertemu satu.

kokabo nama sejenis pohon kayu, biasa jadi ramuan

rumah.

kokado nama sejenis tanaman yang merambat.

kokiho kotoran di pangkal leher atau dipangkal paha.

koko 1 nama sejenis semut halus dan hitam; Teka-teki: *koko sancuko* semut halus dan hitam penuh setempat ukuran beras. Jawabnya: buah kayu= buah *ipoli*. **2** *koko mepoku* suara orang berteriak karena takut atau gembira.

•kokotee, koleko, mokokotee suara ayam betina selesai bertelur. **3** **•mekoko, mengkoko** mengecil, mengerut; *mengkoko bisu ane mesuwumo nananya* mengerut bisul bilamana sudah keluar nanahnya.

•mangkoko, mangkokowaka mengecilkan, mengerutkan. **4** *bau koko* nama sejenis ikan di laut.

kokodi •mangkokodi memotong sebahagian kecil, mengeluarkan sebahagian kecil; *mangkokodi kale ngkaju ndapopakuli* memotong sebahagian kecil akar kayu dijadikan obat; *tibo mpongkokodi* pisau pemotong.

kokotee lihat 2 *koko*.

kokoti kerat, digigit; *jole mami nakokoti mbalesu* jagung kami dikerat tikus. **•mekokoti** mengerat.

kokowa hutan; bahasa sastera *ngalu ri kokowa* angin didalam hutan, *yano ri randa ngkekowa* bertiup didalam hutan, *doe ngkokowa ri lene, doe ngkokowa ri langi*.

kola senduk; *kola inau* senduk sayur; *kola ngkina'a* senduk nasi; *kola pompali* senduk khusus. **•sangkola-ngkola** satu senduk. **•mangkola** menyenduk; *ndikolaka kami* sendukkan untuk kami.

kolai •kinolai lihat *kola*. Bahasa rang pantai laut.

kolaka nama sejenis pohon kayu yang keras dan kuat untuk ramuan.

kolaki siri.

kolako tempat membentang lantai pagar penangkapan belut dialiran sungai Poso.

kolalaa suara itik jantan.

kolalima *angga isupi* itulah yang disebut *kolalima*; *angga setan, roh; angga ngkura, angga tangkau, angga ngkambero*.

kole 1 *suai kole, indo kole, takole* nama-nama jenis mentimun; *kole aje* keliling dagu. **•mekole** bersura; *wayaa mokole ri kaju* tali melilit pada pohon kayu.

•mampekoleka menyuarakan. **•mekolei** lama bekerja.

•napekoleika minta pertimbangan. **•tikole, tikolegi, tikoleki** ikatan kuat pada leher hewan atau orang.

•mantikolegi mengikat kuat pada leher hewan atau orang; *tikole, tikolegi mbatutu* hamba sahaya. **2** nama sejenis pohon baik, ringan untuk ramuan rumah, jenis-jenisnya: *kole mea, kole kojo, kole manu*; juga disebut *onda'e, lai ntakole* nama sejenis tanaman perdu; *takole kaju* nama pohon-pohon besar dalam rimba raya. **3** *Takole Kaju* nama pegunungan di sebelah barat daya danau Poso yang masih ditumbuhi pohon-pohon rimba raya.

koli 1 *wose ngkoli* dayung perahu kecil, dipakai dengan teratur supaya dapat melajukan perahu atau biduk kecil itu. **2** **•mekolika** berputar; *ananggodi setu mekolikamo*

anak itu sudah tahu membalikan badannya.

•**pongkolika** alai pembalikan. •**mangkolika** membalikkan; *mangkolika tana* membalikkan tanah, memacul tanah bagian bawah dibalik keatas; *kolikamo jole setu boi wara* baliklah jagung itu supaya tidak hangus. **3** kulit; tali yang dibuat dari kulit kerbau untuk menangkap kerbau. **4** *sala koli* salah sikap; *koli mpodago* atur baik.

kolie 1 *randa ngkolie* dalam perahu.

koliegi mengikat erat-erat. Syair a. *lue onda ngkinawayu* barusan dibuat sebuah rumah. b. *mandoe rakoliegi* ditambah dengan sebuah lagi.

kolika lihat *koli*.

koliki lihat 1 *kaliki*.

kolikira balikkan, putarkan; *patolabe kolikira* balikkan supaya kelihatan yang dibawahnya.

kolikungge nama sejenis burung yang berbunyi *kolikungge*.

koliong •**koliong**, **toliong**, **tolioni** daun pandan hutan yang dibuat tudung, dijahit dengan *bomba* atau *inentu*.

koliwongi lihat *liwo*.

kolo •**mangkolo** membuat batang kayu bersegi empat; *ndakolo sape-sape* dibuat bersegi empat seluruhnya; *ne'e ndakolo ma'ai boi kodi* jangan terlalu dikelung, supaya tidak mejadi kecil; *uase ndakoloka duanga* kapak alat pembuatan perahu. •**mokolodi**, **mombekolodi**, **mombekolo-kolodi** bersamaan, berdekatan, bergandengan, berhampiran; *mangkolodi baula* mengikat kerbau bersama-sama pada suatu tempat. •**takolo** rotan yang diikatkan pada leher kerbau bersama-sama dengan pohon kayu penahan. •**tikolo** ikatan kuat pada leher hewan atau orang. •**kolobo'o** ikatan kepala karena sakit; *duanga kolobo'o* perahu yang kecil ditengahnya. Syair i *kolodi manu waya*, ayam jantan berbulu berwarna, *pangkapi petoa ndawa* mengepak sayap untuk mengudara.

kolobe •**singkolobe**, **singgolobe** lihat *lobe*.

kolobia nama sejenis rerumputan.

kolobo'o lihat *kolo*.

kolodi lihat *kolo*.

kolodo •**tolodo** cacing tanah; *tora podo mokolodo* isi ubi jalar hanya seperti cacing tanah. •**kekolodo** seperti cacing kepanasan, tidak tetap.

kolodou •**tekolodou** lemah tidak tigak; *tekolodou pelinjanya* timpang jalannya.

kolohi lihat *kolo*.

koloi dubur, ujung poros; *melo'o koloi*, *tebuntu koloi* penyakit bawasir.

koloko nama sejenis burung di padang, terbang tidak jauh, pemakan serangga.

kolokopi lihat *kopi*.

kolokosi kutu busuk.

kolombio nama sejenis tanaman seperti pisang, buahnya dimakan.

kolombuto nama sejenis pohon, berdaun lebar buahnya berwarna kuning tidak dimakan.

kolome lihat *lome*.

kolompe lihat *lompe*.

kolompo tempat membawa sesuatu diikatkan di atas perut, terbuat dari pelepah rumbia *baso* kecil.

kolondo(mi) nama sejenis tanaman, buahnya bisa dimakan anak-anak.

kolongai lihat *tagai*.

kolongga •**kurupi**, **kamboko** sejenis keranjang, dibuat dari rotan di anyam.

kolongiangi pemimpin, kepala desa.

kolontigi nama sejenis tanaman, daunnya dipakai memerahkan kuku wanita. •**mokolontigi**, **mangkolontigi** memerahkan kuku wanita dengan daun *kolontigi*.

kolopi 1 sejenis tanaman membelit, jenis kacang-kacangan. **2** lihat *lopi*.

kolopini •**kalapini** burung layang-layang.

kolopua kura-kura, labi-labi, yang hidup dilaut besar badannya, yang hidup di air tawar kecil badannya.

koloro •**kayoro** tali pintalan, lihat *yoro*.

kolosua nama sejenis pohon kayunya keras.

koloti lihat *koti*.

koloto lihat *loto*.

kolowo tempat membuat alat dari besi; bengkel.

kolowuro hutan yang dilindungi.

kolu •**dingkolu** rotan direntang tempat berpegang; *banua ndakoluni* rumah ditahan dengan tali rotan; *baru ndakoluni* tempat tuak yang diantar melalui rotan direntang.

komali lihat *kolowo*.

komasi lihat 2 *kasi*.

komata lihat 1 *mata*.

komba 1 •**sangkomba** satu benda yang pipih; *sangkomba dopi* sebila papan. •**sangkomba-ngkomba** beberapa buah menjadi satu, berpegangan. •**mokekekomba** kulit yang berbintul-bintul, tanah yang baharu dipacul atau dibajak. **2** nama sejenis tanaman menjalar.

kombe •**mekombe** menangis; *mampekombe-kombeka da malai* selalu mengis minta pergi.

kombeli laki-laki seperti perempuan, perempuan seperti kelakuan laki-laki; lihat *beli*.

kombengi lihat *wengi*.

kombi usaha supaya ada hubungan, diperhubungkan.

•**mangkombi** mengikat supaya berhubungan.

•**kombinya** tali hubungannya. •**ndakombi** dihubungkan dengan tali. •**mombekombi** saling menarik, saling menahan; *mekompi ri kaju* mengikat pada kayu (*mekombi*= *pekombi*). •**tekombi** terikat dengan yang lain. •**mangkombiti** memperhubungkan dengan tali; *nakombiti* ia perhubungkan; •**mombekombi**, **ndapapombekombi**, **ndapombekombika** saling diperhubungkan dengan sesuatu. •**singkombi** terikat, tertahan •**kombia**, **ndakombiani** dilapisi dengan anyaman rotan.

kombo 1 kembang, gembung; *gola kombo* gula yang membengkak ditengahnya, *kombo raya* bisul didalam

perut; *kombo wukotu* bengkak lutut; *da mewali-ngkombo* bengkak kembali. •**mengkombo** membengkak. 2 lilitan atau penahan hulu tangkai pedang tempat pegangan.

kombo sendok kecil bergerigi, dibuat dari tempurung kelapa, untuk menggarut isi mentimun atau semangka akan dimakan. •**mangkombo** menggarut isi; *nakombou ndui witiku* digarut duri kakiku; *nakombouti lauro* dimasak melalui rotan dibakar ujungnya.

•**tekombousi** tercukur, tergarut.

kombuno pohon palma, pohon woka.

komburo lihat *wuro*.

kombuyu *mangkombuyu wawo mpale* berbulu, berambut belakang tangan.

komi kamu, orang ketiga jamak; *kakominya pai kupadadu* karena kamulah sehingga saya datang. •**mekomi** *ananggodi mekomi ri tau tu'a* anak-anak menyapa komi kepada orang tua, sebagai tanda penghormatan.

komo ramas, remas; *kayuku ndakou, ndakomo* kelapa dicukur, diremas; *taono labu ndakomo ntondu* tangkai parang dililit dengan tanduk. •**mangkomosi** meremas; *mekomo muni* meremas kembali. •**ndakomosika** diremas. •**sangkomo** segenggam. •**teasangkomo** masing-masing satu genggam; •**tapotesangkomo, tapotesasangkomo** masing-masing kita satu genggam.

komonci sukun, pohon keluih.

kompa 1 tidak jadi besar; *kasubi kompa* ubu kayu yang tidak jadi besar; *kompa katurwunya* kerdil hidupnya. 2 pompa. •**mekompa** memompa; *mekompa bola oto ndakompa* bola oto dipompa.

kompe perut yang kempis; *kompe-kompe komponya, maka maoronya* kempis perutnya sebab ia lapar; *kangkompe-ngkompe komponya* kelihatan terlalu kempis perutnya. •**mekolompesaka** mengempiskan perut; *tekolompesaka ajenya* tertekan kedalam dagunya; *nakalompesaka* ia kempiskan perutnya.

kompo perut; *ewa ogu ganda komponya* sebesar gendang perutnya; *maoro kompo* lapar; *kompo ndano* pertengahan danau; *kompo bangke* perut besar; *podo kompo ngkabongo* hanya perut seamat-mata; *ntongo ri kompo* masih dalam kandungan; *bangke kompo* besar perut; *wayaa ngkompo* tali perut; *mekompo asu* seperti perut anjing, artinya sementara mengandung, perutnya tidak kelihatan besar; *mekompo baula* seperti perut kerbau, artinya sementara mengandung perutnya kelihatan besar; *tau sangkompo* orang bersaudara kandung, sekandung; *ana ntau sangkompo* anak orang bersaudara. •**kasangkompo** saudara laki-laki atau saudara perempuan; *ana ngkasangkompo* anak saudara.

•**mokasangkompo** bersaudara.

•**mampokasangkompoka** memper-saudara-kan.

kompugo •**gampugo** lidi ijuk enau.

komu diperkecil; *le'e ngkura ndakomu* leher belang diperkecil. •**tekomunaka** mengecil, berkerut.

•**mampapekomu** mengecilkan, mengerutkan.

•**mengkomunaka** mengecil, mengerut. •**singkomu,**

singkoromu terkumpul.

komumu lihat *mumu*.

konalo sirih.

konau enau, pohon enau; *woto ngkonau* batang pohon enau; *ira ngkonau* daun enau; *konau sayae* sagu enau seruas bambu penuh; *konau walia* enau yang tidak mempunyai tandan buah yang berbiji.

konco dingin, kerdil; *koncomo kina'a* sudah dingin nasi; *konco pae tiana ua poreme* kerdil padi mulai berbuah karena kemarau; *nakonconi mporeme* dikerdikan kemarau.

koncupa lihat *supa*.

konda lumbung padi sementara ditempat perkebunan.

konde 1 tempat hewan bersenang-senang; *lore konde* selalu didatangi tempat itu. •**napokonde** tempat hewan bersenang-senang; *ula anu makonde* buah ula yang tua dan baik; *makonde alomi madago kawaanya* baik atau tua *alomi* merah bagus. 2 •**makonde** •**mapa'i** pahit.

kondi cobalah. Syair a. *muli ntawani ri nanda* anak-anak yang bekerja keras b. *kondi sa pelubu sala* cobalah lompat berlayar; *jamo nakangkondi-ngkondi* berkerumun tidak teratur.

kondo nama sejenis tanaman menjalar buahnya besar, dimakan. Berbagai macam jenisnya: *kondo ula, kondo lora, kondo raga* dll. •**kondongio** nama sejenis pohon kayu yang berbau, baik menjadi ramuan rumah; *uase kondo* kapak besar.

kondongio lihat *kondo*.

kondoro lihat, pandang. •**mekondoro, mangkondoro** melihat; *nukondoro* selalu engkau lihat, perhatikan; *nukokondoro* selalu engkau lihat dan perhatikan; *kokondoro mpodago tetalamu* perhatikan baik-baik pekerjaanmu; *yosamo ndapekondoroka* jelaslah dipakai memandang.

kondoruangi nama sejenis rerumputan.

kongka burung elang; *kongka buawu* elang abu-abu; *kongka maeta* elang hitam; *kongka to pejuyu* elang pemakan madu hutan; *kongka mawaa* elang merah, leher putih (=tobongkilo).

kongkame nama sejenis tanaman menjalar biji, buahnya hitam biasanya dibuat manik-manik.

kongko pegang erat; *makongko wo'onya maju'a* memegang erat kepalanya sakit; *nakongko le'e yununya* ia pegang erat leher temannya; *kongko taono* memegang erat tangkai parang artinya marah sekali (kemungkinan memotong orang); *puyu pakongko* getah yang dilekatkan pada sepotong kayu untuk menangkap burung yang hinggap di sana, kakinya melekat; *puyu panawu* getah yang dilekatkan pada lidi enau di pasang pada tempat burung biasa hinggap. •**kongkoa** balak yang melintang tempat menahan kasau rumah, tempat atap (*rampea ngkaso kongko raga*).

kongkoli nama sejenis tali hutan yang kerap kali dipakai mengikat sesuatu; *torokogangi ewa kongkoli mangau* keras dan tegang seperti *kongkoli* kering.

kongkone nama sejenis pohon buahnya di makan.

koni makan; *mangkoni kina'a* makan nasi; *mangkoni ri jaya* makan di jalan; *ngisiku nakoni ule* gigiku dimakan ulat; *labunya nakoni ntagara* parangnya dimakan karat; *nakoni aje mbawu wurokonya maju'a* sakit kerongkongannya. •**pangkoni** makanan; *pangkoni mami puramo* makanan kami sudah habis; *ruangkani pangkoni mami ri banuanya* dua kali kami makan di rumahnya; *napangkonimo* biarlah ia makan. •**mekoni** makan; *mekoni tonci ri nunu* burung-burung makan buah beringin; *podo sakodi napekoni* cuma sedikit ia coba makan; *mekoni pau nato'o* kata-katanya didengarkan orang, orang ikut; *mekoni matanya ri ana we'a setu* ia perhatikan sungguh anak perempuan muda itu; *mekonisi, nakonisi bajunya* cocok; *nakonisi lite ntaripa* luka dimakan geta mangga. •**mampakoni** memberi makan; *kapampakoni* kami beri makan; *nyara napapakonika jole* kuda ia beri makan jagung; *mompangkonisi banua, rano nunu* memberi persembahan makanan pada rumah, danau, beringin. •**mepakoni** memberi makanan. •**mepapakoni** selalu membagi makanan; *mombembekoni doyo* sama-sama saling makan hasil kerajinan kerja. •**mampangkoni** menjadi tempat menaruh makanan. •**mamposikoni** menolong makan. •**bangkoni** selalu makan. •**konisa** makanan, nasi; *konisa mpomotanya* upahnya memetik padi. •**konisa** memasak nasi.

koniki nama sejenis pohon.

konisa makanan, lihat *koni*.

kono 1 kena; *kono napanaguntu* kena ia tembak; *kono pompaunya* tepat kata-katanya; *kono patujunya* tepat nasihatnya; *kono kuendomo muni* saya sudah ingat kembali. •**kononya** oleh sebab itu; *kononya maja'a rayanya* oleh sebab itu ia marah; *kupakonoka lipumu da pelinjaku se'i* saya kenakan desamu dalam perjalanan saya ini. •**singkono** sesuai, bertepatan. 2 kenan.

•**mepokono, pepokono** berkenan; *gori mpepokono* atas kamauan. •**mampokono** berkemauan. •**(ku-, nu-, na-, ka-, ndi-, nda-)pokono** (saya, engkau, ia, kami, kamu, beliau) berkenan. •**pampokono** kemauan.

•**mampapokono** mengharuskan mau, harus berkenan.

konta buah enau yang berbiji, babi hutan gemar sekali makan buah enau itu; *wawu mekonta* babi hutan mencari buah enau.

kontao kuntau, tinju. •**mokuntao** bermain kuntau.

konti sambung, pulih; *singkonti muni* bersambung kembali, pulih kembali. •**mampasingkonti** menghubungkan, memulihkan; *mampasingkonti poja'i* memulihkan kekeluargaan. •**napasingkonti** ia hubungkan, diperhubungkan. •**to pompasingkonti** penghubung.

konto •**kangkonto-ngkonto** berlendir, seperti lendir; *kangkonto-ngkonto uelunya be marapa* keluar terus ludahnya tidak putus-putus; *konto ri wayaa da mairi dena* rentangkan tali akan mengusir pipit.

kontoro kantor. •**mokontoro** berkantor. •**kontorololo** controleur, pemeriksa.

kontorololo lihat *kontoro*.

konuku kuku.

koo •**kakoo-koo** bunyi kentut banyak kali; *kakoo-koo otunya* banyak kali kentut. •**tekoo** tertekan masuk ke dalam; *banya teowo podo tekoo katudu labunya* bukan terpotong hanya tertekan masuk ke dalam bekas parangnya (parang tidak tajam); *tekoo ri lembu witinya* tertanam di lumpur kakinya; *tekoo bele napotundasi* tertekan pipi kaleng ia duduki; *mokoo-koo waka polonco baula* terbuka lebar bekas lari kerbau; *mokoo-koo nyoo ri somanya* berhambur sampah di kintalnya; *mongkoo-ngkoo manu tina da motoyu* bunyi ayam betina akan bertelur.

ko'o napsu birahi; *indo ko'o* induk ayam. •**mako'o** bernapsu birahi. •**bako'o** selalu bernapsu birahi.

kope tas kecil terbuat dari *tiu* atau pandan hutan atau bambu, tempat menyimpan sirih pinang dll.

kopi 1 sempit, tidak luas, kempis; *kopi jaya* sempit jalan; *kopi wobonya* sempit ujungnya; *kopi kala* sempit antara pahanya. •**kopinya, kakopinya** pada tempat yang sempit. •**mekopisi** mengecilkan, menyempitkan.

•**mangkopisi** menyempitkan, mengempiskan.

•**mampakakopi, mangkopisaka, mangkopinaka** mengecilkan, menyempitkan, mengempiskan.

•**mangkolopi, mangkolopisaka, mangkolopinaka** melipat jadi kecil. •**menggolopi, menggolopipi, menggolopisaka** memperkecil diri untuk masuk diantara orang banyak atau barang-barang. 2 kopi, tanaman kopi, buahnya dijadikan minuman enak.

kopo •**mongkopo-ngkopo, kangkopo-ngkopo** bunyi kepak sayap burung terbang atau waktu makan buah kayu; *ngkopo, wungkopo, sangkopo tonci moyoko* kedengaran bunyi sayap burung terbang.

kopoa terlalu kenyang, liwat kenyang; *kopoa mangkoni madue* liwat kenyang maka durian.

kopu •**mangkopu, mangkopunaka, mampasangkopu** mengumpulkan kembali, mempersatukan kembali; *tando mbayaa ndakopu* ujung tali diikatkan; *enu sangkopu* manik-manik seuntai.

kora 1 •**mekora, mokekora, mokora** melekat mengotorkan; *mokekora kadanya ri pidinya* melekat ingus di pipinya. •**motakora** mengotorkan; *nasoko mpakora* sakit diantara pohon paha atau pinggang.

•**tongkora** tegak berdiri, berdiri tegang karena sudah lama berdiri. 2 •**mongkora** bercakap, memanggil.

•**mampongkoraka** bercakap-cakap dengannya.

•**mokumora, mogumora, kumora, gumora** suara teriakan orang banyak. Syair *mowale ngkora randoya* menghilang cepat dengan gembira, *moyano gio-gioni* pergi cepat dengan senang hati. 3 •**ule kora** cacing dalam perut. Lihat *ule*.

kora'a Qur'an, kitab suci agama Islam.

kora-kora nama sejenis perahu.

kore 1 *kore ngkina'a* kerak nasi; *ngkore meoko* tegak berdiri. •**mokore** mengeras, mengental; *mokoremo bure* sudah mengental atau sudah mengeras garam yang

dimasak; *mokoremo wea ri tanta'i ncumpa* sudah mengeras bersatu beras tipantat bakul (tempat beras). Syair *potamoncu, petakara* berbentuklah, berbentuk segera, *danakaronga manana* supaya lekas masak, *potamoncu potakore* berbentuk, berbentuklah segera, *danaka ronga mepone* supaya lekas naik. **2 •mekakare, mekokore, mekangkore** berdiri; *podo sambali witinya mekakore* hanya berdiri sebelah kaki. **•sampekakore, sampeoko** sama-sama berdiri; *mampekakoreka kara-kara ntua'inya* mewakili penyelesaian perkara adiknya; *pai wingkoresa tua'inya* dengan tiba-tiba berdirah adiknya. **•mekangkoresi, makangkoresi** ia berdiri sementara orang lain duduk; *da mangkoreamo aya* akan mendirikan suatu tonggak. **•kangkoresanya, kangkoresakanya** pohon rumbia yang sudah tua. **•mangkakoresaka** mewakili penyelesaian. **3 •kumore** bertahan; *mokumoremo* bertahanlah; *kumoremo baula bare'emo molonco* sudah bertahan kerbau tidak lari lagi; *kumoremo asunya* sudah bertahan anjingnya; *napokumoresi banuanya* ia pertahankan rumahnya. **kore'e** kaya. Lihat 1 *re'e*. **korea** lihat 2 *kore*; *da mongkoreamo aya* akan mendirikan suatu tonggak. **koreke** lihat 1 *reke*. **kori** nama sejenis penyakit kulit, sangat gatal, kulit kelihatan menebal dan seperti sisik, biasanya juga disebut *kori manu* kori ayam. **•kekori** menderita penyakit *kori*. **koriowala** lihat *nggurio, sanggurio* nama sejenis burung berwarna kuning bulunya. **koro** badan, tubuh; *koroku* badanku; *koronya* tubuhnya; *koro ue* sungai; *koro ntasi* lautan luas; *wata ngkoro* batang tubuh; *mandiu ri koronya* mandi disungai; *ue ngkoronya* air sungai, air asli minuman *pongasi* (beras pulut yang diberi ragi atau tapai manis sekali dan memabukkan bilamana terlalu banyak diminum); *koro-koronya baula da nawai* kerbau sungguh akan diberikannya; *koro-koronya dama'i* sungguh-sungguh ia akan datang. **•sanggoro** seluruh badan. **•sumangkoro, sumangkoronya** jiwa raganya. **•mampakoro, mampakoroka** mengatur, memperbaiki; *mawali mpakoroka* mengatur kembali. **•tepakoro** benar-benar, sungguh-sungguh; *wuyawa ntepakoro* emas murni. **koro-koro** nama sejenis burung enggang yang kecil. Biasa berbunyi *koro-koro! kere-kere!* **•kangoro-ngoro kangoro-ngoro potumanginya** ia menangis dengan sedih. **koroke** nama sejenis burung, biasa berbunyi *koroke-koroke*; *koroke mbana* burung koroke yang hidup di hutan rimba. **koroko** kasar, seram; *tau koroko* orang kasar. **korombo** bawah; *korombo mpale* lengan bawah. **koromu** lihat *komu*. **korondi** nama sejenis gendang (*karatu*). **korondisi** lihat *rondisi*. **korongkangi** kering kerontang, kering sekali;

mekorongkangi inodo anu roo ndaula kering sekali fuya yang baru di celup, setelah dijemur; *mekorongkangi kada ri pidi ananggodi setu* mengering ingus dipipi anak itu; *mekorongkangi tambata ri wata narara ndeme* mengering cendawan dibatang kayu karena panas matahari. **koroule** lihat *ule*. **koru** kerdil, gersang; *tau koru* orang kerdil; *pinamuya koru* tanaman kerdil; *tambata koru-koru, tanggoru-nggoru, nggoru* sejenis cendawan berbentuk telinga biasa dimakan orang. **•makoru** terlambat pertumbuhan badannya. **•mangkorusi, mangkorungi** mencukur. **•mengkoru** mengerut. **•tekoru** tergesek; *kakoru-koru kudonge* seperti orang mencukur saya dengar. **•mabongkorusi, mabungkorusi** mencukuri; *nabungkorusi lana* ia menggosok dengan menyiak; *tebungkorusi witinya kono watu* terkupas kulit kakinya kena batu. **•menggoru-nggoru** berkerut-kerut, keadaan sesuatu yang lembut. **korudu •mokorudu, mokokorudu** suara perut lapar, bunyi hujan lebat. **korue** lihat 1 *rue*. **korumbu** kulit biji mangga yang dibungkus dagingnya; *taripa bepa mokurumbu* mangga belum tua. **korusu** lihat *kurusu*. **koruwu** bagian luar batang enau, pinang, rumbia; *koruwu, kabera, masea* yang keras. **kosa** nama sejenis ikan di danau Poso, sirip punggungnya seperti duri. **kosau** kantung dari kain fuya, tempat menyimpan barang. **kosea** bengkak; *kekosea timpunya kono ndawinti* membengkak kakinya kena di binti. **•mekosea** membengkak. **kosi** anak katak yang banyak kelihatan. **kosi-kosi** sampan, sekoci. **kosika** saku baju atau celana, kantong. **•mamparingkosika** mengisi dalam saku. **kosu 1** alat biji jagung untuk melekat pada tongkolnya. **2** langkah kaki orang berjalan yang tidak wajar karena cacat atau bawahan berat. **•kosu-kosu, tekosu, tepakosu, tepalakosu, tekosubaka** berjalan tidak wajar lagi; *nakosu-kosu pau yununya* ia alihkan kata-kata temannya; *mowingkosu garanggo da masoko lagiwa* membungkuk siap buaya akan menangkap rusa; *kaju mowingkosu* kayu yang bengkak; *ri ngkosu, ri wingkosu, ri dingkosu* disebelah belakang. **kote** entah, barangkali; *kote bendidonge potumanginya?* entah kamu tidak dengar ia menangis. **koti •koloti** memotong dengan kuku, atau dengan alat yang kecil; *kaju nakoloti angga* kayu yang meranggas; *mangkoti pae* menuai padi dengan anai-anai. **koto •mangkoto** dapat, sanggup; *gori mpangkotonya* sudah batas kemampuannya; *kupangkoto* saya sanggup; *da nupapakotoka mangkeni* harus engkau sanggup membawanya; *ndapapakotoka* disanggulkan. **kotu 1** dipatahkan tetapi tidak berlepasan. **•mangkotu**

mematahkan; *mangkotu taliku ntonci* mematahkan belakang burung. •**ndakotu** dipatahkan. •**tekotu** terpatahkan. •**wukotu** lutut. 2 •**lekotu** nama sejenis pohon kayu.

kotu'u •**kotu'ua** berusaha sungguh-sungguh; *kotu'ua mpodago motetala* berusaha sungguh bekerja. •**mangkotu'usi**, **mangkotu'usaka** mengusahakan sungguh-sungguh; *ane nukotu'uasi, daronga roo tetalamu* kalau engkau berusaha sungguh, akan lekas selesai pekerjaanmu.

kotula lihat *tula*.

kotuo sirih.

kotupa ketupat. •**mokotupa**, **mongkotupa** membuat atau mempunyai ketupat.

kou cukur. •**mongkou** mencukur; *mongkou kayuku* mencukur kelapa. •**pongkou** cukuran. •**mopakou** mencukur; *koua, tabo koua* piring dari buah tanaman menjalar. •**bukou** kikir.

ko'u •**nggo'u** bungkok; *ko'u-ko'u pelinjanya* bungkok jalannya. •**mongko'u**, **mongko'u-ngko'u**, **monggo'u-nggo'u** cara melakukan persetubuhan, berjantan.

koua lihat *kou*.

kowa kebat, ikat; *kowanya* kebatnya, ikatnya. •**mangkowa** mengebat, mengikat. •**nakowanaka** ia kebat atau ikat dengan kuat; *peti nakowatika lauro* peti ia ikat dengan rotan. •**mangkowa**, **mangkowati** membebat dengan. •**ndakowa**, **ndakowaka**, **ndakowati**, **ndakowanaka** dibebat dengan. •**mekowa**, **mekowati** membebat, meliliti.

kowala pohon enau.

kowali lihat *wali*.

kowe •**kangkowe-ngkowe** kembang kempis; *gola ndapoapu kangkowe-ngkowe* gula yang dimasak sudah kembang kempis; *kangkowe-ngkowe po'inosanya* kembang kempis pernapasannya; *tekowenaka komponya* kempis perutnya.

kowei pemberian, khusus pemberian mas kawin laki-laki kepada wanita yang dinikahnya (tambahan dari mas kawin dasar). Lihat *wai*.

kowili penyakit tepok yang timbul dipinggir dubur.

kowo •**mekowo** bergabung; *mekowo ri banua mami* bergabung di rumah kami.

kowulo lihat *wulo*.

kowuwu lihat 2 *wuwu*.

koya tangkai, buah muda, berbuah; *koya laumbe* tangkai siri; *mokoyamo taripa kupomoya* sudah berbuah muda mangga saya tanam; *koyani lembamu* hias (dengan bentuk buah) bajumu; *enu ndakoyanika, ndapokoyanika* *sulepe* manik-manik dihiaskan ikat pinggang; *mampekoya laumbe* mengambil buah sirih.

koyasi nama sejenis rerumputan.

koyo pikul dibelakang dengan tali penahan di kepala atau di bahu; *mekoyo baso* memikul dibelakang dengan alat "baso" (alat terbuat dari pelepah rumbia yang sudah kering); *mekoyo ngkariki* memikul dengan tali penahan di bahu; *mekoyo mbo'o* tali penahan pikulan di kepala;

mekoyo mpotunda pikulan atau beban sejajar dengan belakang, tulang punggung; *kupangkoyo ju'aku* menderita penyakitku; *kukoyomo ngkalioku* saya pikul ... sendiri; *mangkoyo pale* kedua belah tangan ditaruh dibelakang; *ndipapakoyoka yaku* mohon dipikulkan padaku; *mangoyo wo'o* sakit kepala; *moso'o ngoyo* mengikat kepala sakit dengan destar; *ndapeso'o-ngoyoka siga* diikatkan di kepala destar, sebagai ikatan sakit kepala; *kinoyo* berbau, tanggungan; *bangani ngkinoyo* isi beban. •**momparingkinoyo** mengisi tempat beban. •**mampokinoyo** menjadi beban; *nunjaa ndipokinoyo* apakah beban kamu?

koyoe burung nuri; *meiku ngkoyoe* seperti ekor burung nuri.

koyosi •**mangkoyosi** mengerut; *mengkoyosi woyo maka menggoro* mengerut bambu sebab layu.

koyuyu lihat *yuyu* gulung.

kua •**makua** kuat, gagah; *makua motetala* kuat bekerja, *makua mbiti* cepat kaki berjalan. •**mampakua**, **mampakakua**, **mampapakua** menguatkan.

kuani pondok sementara waktu dalam perjalanan. •**mokuani** membuat *kuani*.

kuasa kuasa. •**makuasa** mahakuasa. •**mangkuasani** menguasai.

kuasi membersihkan kebun atau ladang yang telah dibakar dari potongan-potongan kayu dan rumput, supaya baik ditanam tanaman.

kuau tangkai padi yang masih tinggal setelah dipetik tempat ikatan. Kata lain *dodo*.

kuayangi burung garuda, elang besar.

kuba pondok.

kube nama sejenis pohon kayu.

kubu •**tekubu** hendak muntah. •**mekubu** muntah; *kuwali ngkubu pangkoniku, maenga otu ntau* saya muntahkan kembali makananku mencium kentut orang. •**kangkubu-ngkubu** sementara muntah. •**tekuburaka** tiba-tiba muntah banyak.

kuburi kubur (bahasa Pamona yang mendiami tepi laut).

kuda •**tekuda** merasa kurang harga diri, berkurang; *tekudamo baruku* sudah berkurang air tuak saya.

kudanta •**tekudanta** merasa sakit, merasa jengkel; *ne'e nupisi welaku da tekudanta* jangan pijit lukaku, akan sakit kembali, *walintekudanta muni* menjadi sakit kembali, menjengkelkan kembali.

kudu 1 nama sejenis tanaman seperti kunyit, khusus untuk obat (kencur). 2 *kakudu-kudu moili* bunyi air mengalir; *kakudu-kudu komponya* bunyi perut lapar.

kuee suara babi lapar atau sakit atau disakiti.

kueho •**kuheho**, **mongkuheho** duduk terlalu lama karena sakit atau membicarakan sesuatu.

kui •**kuii** suara anak babi mencari induknya.

kuita nama ikan gurita.

kuiti •**makuiti** mendalam, memegang kuat; *makuiti kabalunya, mampotowe langkainya mate* mendalam perasaan jandanya, karena cintanya kepada suaminya yang meninggal.

kuja kian, apa, mengapa. •**makuja** mengapa; *makuja komi* mengapa kamu?; *mokuja komi wawase'i*? bekerja apa kamu sekarang ini?; *tau tokuja*? orang apa? bangsa apa?; *ane kurata, dakupokujaka*? kalau saya dapat akan saya apakan?; *kaju setu da nupokujaka*? kayu itu akan kau buat apa; *bara anamu, bara papamu, bara nupokuja, keni tau setu ri yaku* entah anakmu, entah ayahmu, entah hubungan apa engkau dengan dia, antar orang itu kepadaku; *makuja siko tumangi* mengapa engkau menangis; *makuja-kuja raya mpapamu* bagaimana perasaan hati ayahmu; *bare'epa makuja-kuja eo jelamo si'a* belum sekian matahari, sudah tiba dia; *makuja, madago mepone*? bagaimana, boleh naik?; *bare'e makuja-kuja* tidak apa-apa. •**mampakakuja** menyebabkan. •**manguja** penyebab; *bara nunjaa mangkuja pai napotumangi* entah apa penyebabnya sehingga ia menangis. •**sanguja** berapa; *sanguja indanya* berapa hutangnya; *ara nukuja anamu*? entah engkau pengapakan anakmu?; *nyamo ndakuja beda napojo ma'i* biar dibuat apa, ia tidak suka datang; *sanguja komi* berapa kamu?; *sanguja siko painaka mobangke-bangke* berapa engkau sebenarnya, sehingga sombong?; *sanguja gasimu (kagasimu) molonco*? berapa kekuatan larimu? •**tesanguja, bara tesanguja, tesanguja** entah berapa. •**tesasanguja** masing-masing berapa. •**mbokuja** entah bagaimana, entah mengapa?

kujo 1 •**kangujo-ngkujo** terhuyung-huyung; *melinja kangkujo-ngkujo* berjalan terhuyung-huyung. **2** nama sejenis burung.

kuju basah kuyup; *kuju najumu uja* basah kuyup kena hujan; *mate ngkuju* habis daya, habis akal, kedinginan. •**malinkguju, malengkuju** merasa tidak enak, merasa hendak muntah.

kuka nama sejenis ikan dilaut disebut *baungkoko*.

kuku 1 kukuh, kuat melekat; *kuku oje* gigi atas bawah bertemu kuat, tidak terbuka, dan susah dibuka; *jole kuku* nama sejenis gandum, bahan makanan seperti padi. •**singkuku, mampasingkuku** mempertemukan dengan kuat dan baik. •**mangkuku** mulut tertutup, gigi mengunyah. •**mangkukuti** mempersambungkan; *kukuti ntopi* sambungan kain sarung. •**mobikuku** berkerumun; *mobikuku yale ri manu mate* berkerumun lalat pada ayam mati; *santikuku wayatu nakeni* satu keranjang rambutan ia bawa. •**santikuku** setangkai. •**mantikuku** membawa bertangkai-tangkai. **2** atau •**kungkuri** kerdil; *nyara mangkuku ewo* kuda makan rumput, (memotong rumput dengan giginya); *mantekuku ira ntebesi* memetik dengan kuku daun kacang panjang; *napekukusi kojo mampepali* ia usaha sungguh mencari. •**mangkuku, mangkaruku** mengunyah sehingga pecah-pecah dalam mulut. **3 tonci tokuku** burung tekukur.

kukua •**toborokukua** nama sejenis burung biasa tinggal dirawa-rawa.

kukudi lihat *kukuli*..

kukula bersemangat, rajin, tekun; *kukula mpojamaa* bersemangat kerja kebun, *kukula mperapi* rajin meminta.

kukuli •**kukudi, kungkudi** perubahan misterius dari keadaan manusia menjelama seperti hewan, buaya, biawak dll.

kukulodu nama sejenis tumbuhan rumput.

kukusi kukus, cara memasak nasi: belanga pertama diisi air di taruh diatas api. Belanga kedua pantatnya belubang-lubang diberi berpengalas kemudian beras dicuci diisi di dalamnya, belanga kedua itu di taruh diatas belanga pertama. Dengan uap air belanga pertama, beras masak menjadi nasi pada belanga ke dua. **kula** kulit yang terkupas karena bekerja di panas matahari.

•**nakula** serbuk.

kulahi lihat *kulai*.

kulai nama sejenis pohon kayu keras, tahan di air dan di panas matahari, biasa dijadikan tiang jembatan atau rumah.

kulamuti meliputi, melindungi; *eo nakulamuti limu* matahari diliputi awan, cahaya matahari terlindung.

kularu memasak sagu yang diisi di bambu, kemudian *bomba*, ujung sebelah di bakar di api, ujung sebelah lagi diisi dalam sagu yang didalam bambu.

kulasa kelasa, bonggol; *kulasa japi* bonggol pada leher atas sapi jantan atau kerbau.

kulate terbalik, berubah keadaan; *tekulate ju'anya* berubah penyakitnya.

kule penyakit rheumatik, timbul pada pergelangan kaki atau tangan. •**kangkule-ngkule** gerakan ulat-ulat yang terdapat pada suatu benda yang busuk; *kangkule-ngkule tau ri posusa* banyak sekali orang pada pesta itu.

•**motingkule, modinggule, modinggau** yang tidak lurus lagi, seperti tali, bambu, kayu dll.

kulejo lihat *lejo*.

kulente lihat *lente*.

kulentu •**makulentu** sulit, sukar, susah; *makulentu tau motetala* susah orang kerja; *makulentu rayanya* susah hatinya

kuli 1 kulit; *kuli ngkaju* kulit kayu; *kuli mbua* kulit mayang pinang; *kuli ngkima* kulit lokan; *matinti kuli* memukul kulit kayu menjadi kuli. •**mekuli** mencari *kuli* (kulit kayu yang sudah dipukul-pukul supaya terlepas dari batangnya, untuk dijadikan dinding rumah, pondok, lumbung dll.). **2** dingin; *ue kuli* sungai dingin. **3** •**pakuli** obat; *pakuli bole-bole* obat berkhasiat, obat mujarab.

•**mampakuli, mampakulisi** mengobati. •**mekipakulisi** minta berobat, minta diobati.

kuligo lihat *ligo*.

kulinti alat pemikul terbuat dari pelepah enau untuk membawa sesuatu, pikulan.

kulodu nama sejenis tumbuhan rumput.

kulugi pohon sukun, kulur.

kuluri 1 nama sejenis burung nuri hitam. **2** *kaju ngkuluri* nama sejenis tumbuhan perdu buahnya dimakan burung.

kumakau lihat *kau*.

kumapa batu besar bertebing, berlubang tempat menyimpan tulang-tulang orang mati.

kumarangkiji lihat *kiji*.

kumatu lihat *katu*.

kumba gabus, pelepah rumbia yang sudah kering dipakai sebagai penutup bambu, botol dll. •**makumba** tebal; *tau makumba* orang banyak keluarga; *to makumba pela* kerbau; *kumba mbii* terlalu tebal. •**pakumba** tanaman rumput berdaun tebal dipakai sebagai obat. •**kinumbari** tangkai mata sumpit, dibuat dari batang ilalang atau pelepah rumbia yang sudah kering, supaya lurus larinya.

kumbaa lihat *waa*.

kumbangi alat pembawa sesuatu oleh wanita, dibuat dari pelepah rumbiah bagian bawah, di tipiskan, dikeringkan, bahan dipersambungkan dengan tali rotan, cara mempergunakan dipikul dibelakang ditahan dengan tali melalui kepala.

kumbarasi lihat *warasi*.

kumberi terlalu dingin; *tau mate kumberi* orang mati terlalu dingin.

kumbpile lihat *pile*.

kumbu •**sangkumbu** satu bagian; *sangkumbu sanga baula* satu bagian dagin kerbau; *kangkumbu-ngkumbu ananggodi ri raya ncalimuntu* bergerak-gerak anak di dalam selimut. •**makumbuti**, **makumba** berlebihan, tebal.

kume sejenis damar dipakai untuk melekatkan tangkai parang dengan pangkal parang supaya melekat kuat, bilamana dipakai memotong tidak keluar. •**mangkume** melekatkan dengan kuat.

kumempeli lihat *kempeli*.

kumii lihat *kii*.

kumiji lihat *kiji*.

kumiri lihat *kiri*.

kumobo lihat *kobo*.

kumora nama sejenis burung, suaranya menjadi kepercayaan orang membawa "susah."

kumore lihat *kore*.

kumpa anak yang hidup kerdil, tidak lekas dapat berjalan.

kumpania tentara pemerintah Belanda zaman penjajahan juga Pemerintah Belanda.

kumpu •**makumpu** cucu.

kumu selmut, kain sarung. •**mangkumuti** menyelimuti; *kumu ntuki* gejala penyakit kusta.

kumutu lihat 2 *kutu*.

kuncu tidak cepat berkembang, tidak hidup, lambat; *makuncu katuwu mpinamuya ri tempo mporeme* tidak cepat berkembang hidup tanaman waktu kemarau, *makuncu poure duanga* lambat jalan mudik perahu; *makuncu tau jela ri posusa* kurang orang datang dipesta; *ndakuncu sakodi tau mona'i setu* diperlambat sedikit orang menanam padi itu.

kunda •**mengkunda** membesar karena gemuk; *mengkunda ro'u leti* gemuk atas kemaluan wanita.

•**mengkundalaka** membesar atau membengkak tiba-

tiba.

kundaro tingkah laku gelisah, tidak sopan.

kundaru penyakit dalam mulut.

kunde mudik. •**mokunde** menuju udik sungai; *mokunde eo* matahari naik; *mangkunde koro ue* memudiki sungai.

kundende lihat 1 *rende*.

kundidi lihat 2 *ridi*.

kundingi lihat *kundongi*.

kundoli lihat *doli*.

kundomi lihat *kundongi*.

kundongi •**makundongi** keadaan udara waktu sinar matahari dilindungi awan, waktu akan hujan. Syair a. *me'olo ngkundo melonto* berusaha sinar datang melalui antara awan b. *megea gawu yayono* diantara awan datangnya sinar matahari.

kune •**mekune**, **mengkune**, **mampekune** tanya, bertanya, menanyakan. •**bampengkune** selalu bertanya-tanya.

kunganga lihat *nganga*.

kunggoli lihat *goli*.

kungisi lihat *ngisi*.

kungku 1 bunyi atau suara sejenis burung merah sebesar tekukur, pemakan serangga. **2** •**tangkungku** dikurung selalu dalam rumah atau pada suatu tempat; *baula ndatangkungku* kerbau diikat pada pohon kayu supaya jinak. •**metangkungkuni** diam terus dirumah; *metangkungku ana manu ri ewo* berlingdung, bersembunyi anak ayam di rumput.

kungkuli lihat *kukuli*.

kungkuri tanaman yang dimakan hewan; *pae mami kungkuri nakoni lagiwa* padi kami rusak, kerdil, terpotong dimakan rusa.

kungkuro kedinginan, takut air, jarang sekali mandi, jarang sekali keluar kerja pagi-pagi, permulaan malas.

kuni kunyit, bermacam-macam kunyit; *kudu* kencur, baunya pengap; *kuni mayana* kunyit pedis; *kuni kuya* jahe; *kuni jomu* temulawak, kunyir besar untuk obat.

•**makuni** warna kuning; *makuni paya'a* kuning telapak kaki; *makuni kayupa* kuning kuku, malas. •**mangkunisi** menggosok dengan kunyit. •**mampekunisi** pergi melihat dengan jelas hari ke-15 setiap bulan dilangit.

•**mbokuni** berasa kunyit. •**sikuni** ujung poros.

•**marangguni**, **rangguni** menguning.

kuno bintik-bintik hitam pada kulit muka; *lainde ngkuno* awan yang paling tinggi (dalam syair).

kunti 1 kuat, rapat; *makunti katekayoronya* kuat sekali pilinannya; *makunti katejaunya* rapat sekali jahitannya, *makunti kupampeoasi ri si'a* semua saya tanyakan kepadanya. **2** gendang (dalam bahasa sastra).

kuntu •**sakuntu** sekeluarga; bahasa sastra a. *nadora pakuntu lobo* api menyala di balai-balai *lobo* b. *ri pakuntunya timali* disamping keluarga-keluarga yang ada.

kunu nama sejenis pohon kayu.

kuoho lihat *kueho*.

kuou •**mokuou**, **mokukuou**, **montangguou** tangisan orang dewasa; *mangkukuou si tau mate* menangisi orang

meninggal.

kura 1 belanga; *kura tana* belanga dibuat dari tanah liat; *kura labu* belanga dibuat dari besi; *kura beko* belanga besar tempat memasak sayur umum; *kura ntetoro* belangah tanah kecil tempat masak nasi yang ditaruh disamping api lalu diputar-putar; *ruogo kura* dua buah belanga (mendua hati) •**sangkura** satu belanga. •**sangkura-ngkura** satu tempat memasak, satu keluarga; *kura mpopasowuri*, *kura mpopaso wuri*, *kura mpomposiwuru* belanga besar yang dipakai pada waktu-waktu tertentu; *mokura kodi* berpisah masak dari teman-teman (*mongkura kodi*). •**mampokurakodika** memasak sendiri; *langkainya napokurakodika* suaminya ia memasak sendiri. **2** *yopo ngura* hutan muda. **3** •**makura**, **makurangi** kurang; *siko mekurangi* engkau mengurangi kami.

kuramu nama semacam pohon kayu.

kuranga nama desa di Minahasa, nama sejenis pohon besar berbunga merah.

kurangi kurang; *kurangi olinya* kurangkan harganya. Lihat 3 *kura*.

kure •**kureu** nama sejenis burung berbunyi: kuree-kuree.

kuri suara sejenis burung *kuri'oo* atau *koe dio*.

kuriji lihat *riji*.

kurindu nama sejenis serangga, bersyap halus bagian tengah dan belakangnya hitam.

kuriri sejenis bakul bersegi empat terbuat dari kayu atau daun silar, tempat menyimpan alat-alat penting.

kuroto lihat *wuroto*.

kuroyu nama sejenis burung, *wuko*.

kuru 1 •**kangkuru-ngkuru** gemertak; *kangkuru-ngkuru ngisi asu mangkoni wuku mbawu* gemertak gigi anjing makan tulang babi; *sakuru tawala ri kompo lagiwa* tertusuk tombak pada perut rusa. •**kanguru-nguru**, **mongkanguru**, **mongkakanguru** menggemam, menggerutu; *mangkanguru yunu* menggerutui teman. •**mangkanguruka**, **kupongkanguruka** saya menggerutui. •**mombekanguru** saling menggerutui; *sangurumo kudonge tau rata* saya sudah dengar gumam orang datang. •**pangguru** kain halus penggosok keris. **2** kerut, lipatan; *kuru ntopi* lipatan kain sarung; *mekurue*, *mengkuru tongo ndo'u* berkerut testa; *mengkuru taliku awati* mengerut belakang lundi; *mengkurumo pela ane tu'amo* sudah mengerut kulit kalau sudah tua. •**kurue**, **kuru kuru ntanta'i** poros atau dubur; *tekurumo tanta'i manu ane roomo motoyu* berkerut pantat ayam setelah bertelur; *mongkuru engo ntau momarangi* bergetar hidung orang mendeukur. •**singkuru**, **singkuru-ngkuru** berkerut-kerut, berlipat-lipat; *ndapasingkuru* dikerutkan, dilipat-lipat. **3** *kuru duanga* lantai perahu, tempat duduk atau barang-barang dalam perahu.

kurudu gemuruh. •**mokurudu** bergemuruh; *mokurudu poili ue setu* bergemuruh aliran sungai itu; *mokurudu uja*, *mokurudu gundu* bergemuruh bunyi hujan, bergemuruh bunyi guntur.

kurue ajakan halus dan sopan kepada seseorang untuk

bercakap-cakap, tetapi dinyanyikan dalam syair: a. *dore njai untu ngoyo* nuri diatas lembah b. *kurue danapanjoo* saya ajak untuk berdendang. a. *dore njai banga-banga* nuri yang ada dilembah b. *kurue da napowamba* saya ajak untuk bernyanyi.

kuruncu lihat *kurusu*.

kurunga •**urunga**, **turunga** kurungan, dibuat dari pada bambu tempat tempat menyimpan ikan, burung dll.

kurungi lihat *kurunga*.

kurupeni kain sarung wanita dibuat dari kain fuya.

kurupi keranjang ayam dibuat dari rotan, untuk melindungi induk dan anak ayam waktu malam. Alat menyimpan sesuatu ditempatkan ditempat aman.

kurusu •**korusu**, **kuruncu**, **mekurusu**, **mengkurusu**, **mengkuruncu** menerutkan muka, karena makan yang asam; *mekuruncu lionya mangkoni podi* berkerut mukanya makan asam.

kurutani lihat 2 *kuru*.

kuse nama sejenis binatang berkantung, terdapat di Sulawesi.

kusi •**mokusi**, **kakusi-kusi** suara napas orang marah, lelah, takut, suara kerbau yang garang.

kusio lihat *benci* nama sejenis hewan berkaki empat lembu halus liar tinggal di hutan Sulawesi Tengah, tanduknya dua buah lurus dibelakang (Anoa).

kutana •**mekutana** bertanya; *mekutana ri tana* bertanya pada tanah (*mogego* pertandingan menancapkan tombak perang di tanah siapa yang terdalam ialah yang menang); *mekutana* bertanya pada api; *moganggo silo* pertandingan memegang nyala lampu damar, siapa yang tidak terbakar tangannya ialah yang menang; *mekutana ri ue* bertanya pada air; *mencili* pertandingan menyelam siapa yang tahan lebih lama di dalam air dialah yang menang; *mekutana ri lamoa* bertanya pada dewa, *mekakai* berdoa pada dewa terutama waktu berperang. •**bampekutana** selalu bertanya.

kuti •**kuti-kutinya** titik akhir, penjesalan terakhir; *sangadi jela ri kuti-kutinya nepa napedongeka* kecuali tiba pada penjelasan terakhir baru didengarkannya.

kuto •**makuto** lumat, kumal, membungkus diri; *makutomo ira ngkaju nakekeni* sudah lumat daun kayu ia pegang; *makutomo bajunya* sudah kumal bajunya; *ananggodi mekuto ri kumu* anak membungkus diri di selimut. •**mangkutosi** melumatkan, mengkumalkan.

kutu 1 bunyi yang terjadi pada persendian tulang, apabila digerakkan, atau bunyi tulang patah, misalnya persendian jari tangan dll. •**mampapokutu** membunyikan sehingga "mokutu". •**tepapokutu** banyak kedengaran bunyi "mokutu". **2** •**kumutu**, **mokumutu** terkumpul banyak pada suatu tempat atau mangar; *rangasu mokumutu ri raya banua* asap terkumpul banyak dalam rumah; *ja'a ndayanya kumutu ri rayanya* kemarahannya tertahan saja dalam hatinya.

kuu bunyi sungai besar mengalir, bunyi hujan deras, bunyi angin bertiup; *kakuu-kuu rangasu* banyak asap; *kakuu-kuu ue moili* suara air mengalir; *ea mata kakuu-*

kuu malu banyak; *mongkuu* wawu bunyi suara anak babi besar mencari induknya; *mewakuu tonci moyoko ungka ri nunu* banyak burung terbang dari pohon beringin.

kuwa kulit kayu yang dipukul-pukul dengan baik agar mudah dikeluarkan dari batangnya, dijadikan alat penadah sagu yang masih bercampur air, kemudian mengendap sagunya. •**ndakuwani** diberi ber-kuwa.

kuwawa lihat *wawa*.

kuya jahe, tanaman rempah-rempah sejenis kunyit rasanya pedis dan bermacam-macam; *sanga baula setu ndakuyani* daging kerbau itu dimasak dalam belanga besar, dilembutkan.

kuyambu kulambu, pelindung tempat tidur dari nyamuk.

kuyane bisul kecil yang timbul dipangkal paha atau di ketiak. •**mekuyane** membisul, karena ada luka dibadan.

kuyou lihat *you*.

kuyu •**makuyu** majal, tidak tajam lagi; *labu makuyumo ndapesayuka* parang sudah majal, dipakai memotong; *makuyu rayanya* tidak senang hatinya.

kuyuwi nama sejenis rotan besar dan panjang.

L

la- tambahan kata nama; nama *Buyu* = *Labuyu*, *Oda* = *Laoda*, *Meti* = *Llameti*, *Dau* = *Ladau* dll.

laa •**malaa** jarang; *malaa oyonya* jarang antaranya; *malaa ngkama'i* jarang datang; (*malaa*=*malaa-laa*); *yalimo sa'e nakalaa-laamo* keluarkan lain, biarlah ia jarang.

•**mola**, **molaati** berbuat supaya jarang. •**malaati**,

mampakalaa menjarangkan; *tela*, *tela-laa*

ponjaunya jarang caranya menjahit; *montetela*

pompauya berbicara lambat. •**mampakatela**,

mantelaani menjarangkan; *manjolaa polonco* lagiwa

molompat-lompat lari rusa. •**takolaa** jagung yang jarang pada satu tongkol; *takolaa wua ngkayuku setu* jarang buah kelapa itu.

la'a 1 •**kala'a-la'a** kelakuan tidak baik; *tau setu kala'a-la'a* orang itu berkelakuan tidak baik. **2** •**tela'a**,

motela'a mengantar pengantin perempuan ke rumah orang tua laki-laki.

laba butir beras yang patah waktu ditumbuk; *tau laba pau* atau *tau melaba ri pau* orang yang cuma banyak bicara kosong; *melaba-laba lora ayapa* terlalu besar lukisan kain. •**simpolaba** anggrek yang berdaun lebar.

labanga bahasa orang pantai, alur pelayaran.

labe 1 **telabesaka** besar dari; *telabesaka topinya* terlepas kain sarungnya; *nalabesaka ajenya ane mompau* ia buka lebar dagunya kalau bicara. •**salabengi**, **salabeti**, **mancalabengi** tali pengikat sesau untuk menggantungnya; *ananggodi ndauba ndasalabengi pauba* anak didukung ditahan dengan kain sarung; *baso ndasalabengi pai pangkiro* baso ditahan dengan tali penahan (=pangkiro); *malabengi wayaa umbu*,

ndapesalanbengika panjang tali buaian disangkutkan atau diikatkan kembali; *tesalabengi topinya ri tando ngkaju* tersangkut kain sarungnya pada ujung kayu. **2** mungkin, ulang, kembali. •**ilabe** musuh; *dewa wowa da tolabe* bilamana awan datang kembali; *ngguli tolele tolabe* obat mujarap, ada kembali. •**patolabe** jelaskan kembali keadaannya. Syair *jamo da molombolabe* berusaha selagi cuaca baik, *lombolabepa suola* selagi ada semangat.

labi •**labiti** sendirian tidak ada yang memperhatikan.

•**malabiti**, **mangalabiti** membingungkan; *sako wa'a ngkabosenya nalabiti* sedang pimpinannya ia bingung; *nalabiti mpenai* ia gertak dengan pedang; *palabitanya yaku*, *naposaki* karena ia menggertak saya didenda.

labia bahasa pinggir pantai, tepung sagu rumbia.

labira lebih baik, kemungkinan; *labira mate pai ne'e napowatua ntau* lebih baik mati daripada menjadi hamba orang; *labira siko da i re'i* kemungkinan engkau disini.

labo timbul, liwat; *labo ue matanya* timbul atau keluar ait matanya; *labomo janjinya*, *be jela* sudah liwat janjinya, tidak datang; *patambengi kalabonya* empat malam ia terlambat; *nalabo sambengi posusa* ia terlambat semalam di pesta; *labosi raya* tidak tenteram hatinya.

labosi lihat *labo*.

labu 1 besi; *kura labu* belanga besi; *tau labu*, *be mokaa kabokonya* orang bertulang besar tidak kentara gemuknya; *maetamo labuku* sudah hitam parangku.

•**molabu** mempunyai parang. **2** **molabu-labu** terombang-ambing pikiran. •**molabundayaka** gelisah; *malabundayaka powianya* menggelisahkan perbuatannya. **3** tepung, sagu; *labu gando* tepung gandum.

laburu lihat *buru*.

lada rica; *lada bose* rica besar; *lada masiwu* rica halus; *toyu manu kupolada* telur ayam saya buat sambal; *ndaladasi* diberi rica supaya pedis.

ladara pendarahan; *ne'e mekeni manee boi ladara* jangan membawa berat supaya jangan pendarahan.

ladi pisau.

lado 1 •**melado** terpencil, tersendiri, berbeda; *telado tau motunda ri taliku* tersendiri orang duduk dibelakang; *tepapalado kare'nya* tersendiri tempatnya. •**tolado** liwat ke atas. **2** nama jenis permainan dari tempurung kelapa; *ladomo* sudah selesai permainan, mulai lagi yang baru.

ladue tidak sama, tidak rata, berbeda; *ladue kare'e mbatu setu* tidak sama tempat batu itu; *ladue kare'e ntananda* tidak rata tempat balak melintang; *ladue podasinya* tidak seimbang timbangannya.

ladungi alat untuk tenggelam; *ladungi mpeka* alat untuk menenggelamkan pancing. •**mangaladungi** menenggelamkan dengan alat pemberat.

lae 1 tongkat bambu, biasa tempat mengikat kain putih atau fuya sebagai pertanda sesuatu keadaan, tanaman di

kebun yang kena pentakit; *lae ntula* kepala musuh yang didapat waktu mengayau; *lae wulu* tiang bambu tempat mengikat bulu atau rambut. •**mela** membantu, menolong. •**pelae** tolong!; *mampela* yunu menolong teman; *mampelaeka* asu membantu anjing berburu yang sementara menangkap buruhannya. •**melaenaka** menggantungkan diri. •**telaenaka** terangkat; *laenaka* angkat; *nalaenaka* palenya ia angkat tangannya. **2** nama *lae gantimo*, *lae kasimpo*, *lae ncampada*, *lae sampada*. **laemba** lihat *emba*. **lae ntula** lihat *1 lae*. **laga 1** •**galaga** cepat; *magalaga* pelinjanya cepat jalannya. •**kalaga-laga** sibuk; *kalaga-laga* mompakoroka, *maka ujamo* sibuk orang mengatur, sebab sudah hujan. •**ndalagai** diganggu; *ne'e ndalagai tau tu'a mangkoni* jangan diganggu orang tua makan. **2** pundi-pundi "tadunya" tempat megisi bermacam-macam obat. **3** •**lea** semut merah. **4** sebutan kepada orang; *oo! laga Uma nTele* oo! sahabat Uma nTele. **lagadi** nama sejenis tebu; *towu lagadi* tebu yang kecil batang, warna kuning, manis sekali. **lage 1** nama sejenis pohon kayu. **2** nama anak suku Pamona. **lagi** •**lawi** memang. **lagisundo** seruas bambu yang dibuat dengan apik, tempat minuman tuak atau nira. **lagiwa** rusa, lihat *lago*. **lago 1** rusa. **2** panggilan antara orang yang bersuamikan atau memperisteri orang sekandung atau kakak beradik (*molago*). **lagoni** nama seseorang dalam cerita dongeng orang Pamona. **lago 1** rusak, tidak baik lagi; *lagumo toyu manu nalengko lindugi* tidak akan jadi lagi anak ayam digoyang gempa bumi. **2** kelakuan, tingkah laku; *kalagu-lagu ana we'a setu* banyak tingkah perempuan muda itu; *molagu ntende* berjalan sambil melompat; *molagu nteru* berlaku tidak sopan. **lahe** kosong, tidak berisi; *lahemo banuanya* sudah kosong rumahnya; *ne'e nupalahe sumpamu* jangan engkau kosongkan tempat berasmu. **lahi** •**malahi** memberi sedikit potongan pada batang kayu sebagai tanda; *tidanya podo kaju ndalahi* batasnya cuma batang atau pohon kayu diberi tanda dengan memotong sedikit. **laho** suara orang mengusir kambing; *malaho mbula* mengusir kambing. **lahu 1** Bahasa Mori = *lahu* bahasa Pamona *lamoa*; Syair: *O lahu, o jeekuli* o burung jeekuli yang terhormat, *ronga ntewalili muni* cepat kembali, *o jeekuli*, *o lasu* yang terhormat burung jeekuli *ronga ntewalili yau* lekas kembali. **2** penis, kemaluan laki-laki. **lai 1** bapa yang dihormati; *Lai ndati yangi* bapa yang dilangit, dewa, Tuhan. Syair a. *bela ne ndipendangoka* jangan didengarkan hai; b. *lai ne ndirigi ntoli*. **2** ekor burung/ayam yang panjang; *kampae-mpae* lainnya

tertarik-tarik ekornya yang panjang; *lai tinongko* lihat *3 tongko*. **3** tinggi, besar; *nunu lai* beringin tinggi dan besar; *kayuku lai* kelapa yang sudah tinggi sekali; *lai ntakole* pohon-pohon tinggi besar dalam hutan rimba. **4** pergi, berangkat, lari. •**malai** berangkat; *malaime* yaku sudah berangkat saya; *impia palainya* kapan berangkatnya; *malai-laimo pewoke mpaleku* sudah mulai turun bengkak tanganku; *patujuku podo nakeni mpalai* nasihatku hanya ia tinggalkan; *sampalai-sampalai yaku, si'a maju'a* setiap kali saya berangkat ia sakit; *tepalaime papanya* sudah berangkat ayahnya. •**mampalaika** meninggalkan. •**mampapalai** menyeruh berangkat; *napapalai sima'i* ia suruh berangkat, kembali. •**mombepalaika** berpisah; *mombepapai tau setu* saling meninggalkan orang itu; *be sako tepalai* tidak sempat berangkat. **5** batas; sipat; *lai mbaya* batas pagar; *lai ncumbi* batas kebun; *lai njaya* batas jalan; *jaya ndalai* jalan diberi batas; *ndadikaka lainnya* ditaruh batasnya; *nalai ncalanya* dibatasi oleh kesalahannya atau dosanya; *lai ncala* batas kebenaran dan dosa. •**mampolai** mengikuti jejak atau tanda-tanda; *polai mpodago* ikut baik-baik; *polai wo'u* cari kepastian lagi; *pai kupampolai* itu sebabnya saya mencari tahu. **6** ada di ... : *lai tana* ada di tanah; *lai inenya* ada pada ibunya; *lairia* ada di sana; *silau* ada di bawah. **7** memang, semua, seluruh; *ne'e re'e ndalai* semua, seluruh. **laincala** lihat *5 lai*. **lainde** ujung, pangkal; *lainde mpando* pangkal pedang; *lainde nggawu* atas awan, awan tebal. **lainga(ni)** salah, tidak benar; *lainga(ni) padongenya* salah dengar; *silaingani padongeku paunya* salah dengar saya mengenai kata-katanya. **la'inge** •**bontinge** nama sejenis ikan di danau Poso. **laintumangi** kayu yang besar dan tinggi didalam hutan rimba. **laire** tua sekali, keras; *pangku laire* tua renta; *molairemo ri eo* sudah lama sekali di panas matahari; *molairemo jole ndasole* sudah keras jagung direndang, karena sudah lama; *molairemo talingaku madonge pebooboonya* sudah jemu telingaku mendengar penggilannya. **laisi** memanjang diantara; *molaisi panjo* menjorok jauh di antara air, tanjung itu; *molaisi pae matasa ri oyo anu bere'epa matasa* kelihatan memanjang padi masak, diantara yang belum masak. **laiwoya** lihat *1 woya*. **laja** jarang; *telaja-laja ponjaunya* jarang-jarang menjahit; *telaja tuka eja* jarang tempat anak tangga. •**ndapakatelaja** dijarangkan. **lajona** rusa. **laka** •**malaka** jarang, sedikit; *malaka ogu njle setu* jarang, sedikit biji jagung itu. •**malaka-laka** jarang-jarang; *malaka-laka oyo mpae* jarang-jarang antara pohon padi; *wuwu laka* lihat *wuwu*. **lakaosu** nama sejenis pohon besar dan tinggi, biasa dibuat lesung. **laki 1** jantan; *manu laki* ayam jantan; *bente laki* benteng

kuat; *eo laki* sekali. •**molaki** memukul *karatu* (gendang) supaya indah bunyinya. **2** pendekan dari *kolaki* sirih.

lako 1 nama sejenis pohon kayu, kayunya baik sekali untuk ramuan rumah terutama dibuat perahu. **2** kemuka, lebih dahulu. •**tadulako** pimpinan. •**mampolako**, **mampotadulako** menjadikan pimpinan; *tau napapolako ngkabosenya* orang yang ditunjuk oleh *kabosenya* menjadi pimpinan, pengawas. •**lako-lako** usungan, kayu pikulan. •**mosilako** seorang melompat dengan dua tongkat, atau satu tongkat saja.

laku laku, laris; lihat **2 lako**. •**malaku-laku** cepat-cepat; *malaku-laku ri pojamaa* cepat-cepat ke kebun.

•**mampakalaku-laku** membuat dengan cepat-cepat.

lala lala apu, *nalalai apu* bekas terbakar pada hutan atau padang. •**molalamo** padang atau hutan yang sudah terbakar; *molalamo ira ngkaju* sudah kering atau sudah gugur daun kayu, kena panas api; *malalai pada* membakar padang. •**mompelala**, **melalamaka** kelihatan banyak sekali; *mompelala*, *melalamaka betu'e* kelihatan banyak sekali bintang; *mompelala*, *melalamaka lagiwa ri pada* kelihatan banyak sekali rusa di padang. •**kalala-lala** selalu kelihat, selalu datang; *kalala-lala pelinjanya* sebentar ia di sini, sebentar lagi di sana, sebentar lagi ia di situ. **2** •**Lalao** anak suku bangsa di Sulawesi Tengah diam di tepi pantai timur teluk Tomini bagai selatan (daerah Tojo). **3**

•**mampelalasi** dengan cepat mengadakan pengobatan; *mampelalasi tau maju'a* dengan cepat mengadakan pengobatan pada orang sakit. •**mampekipelalasi** meminta supaya segera dilakukan pengobatan.

lalambe lihat *lambe*.

lalangani lihat **1 langani**.

lalapi nama sejenis pohon kayu, pohon dadap.

lalawa 1 babi besar atau babi hutan. **2** tempat hewan-hewan datang bermain-main.

lale •**melale** pindah rumah atau pindah tempat tinggal; *ju'a manu melale* penyakit ayam berpindah.

lale mboa lalat besar warna hijau tua.

lale mbula nama sejenis tanaman perdu.

lalebo lihat *lebo*.

lalere 1 nama sejenis tumbuhan menjalar, hidup di tepi pantai laut, seperti batang ubi jalar. **2** lihat **1 lere**.

lalewa nama kalelawar yang kecil-kecil biasanya bersembunyi dalam gulungan daun pisang muda.

lali lihat **1 yali**.

lalio pindah (keinginan), isteri atau suami yang ingin pindah kawin dengan orang lain; *we'a setu lalio* isteri itu ingin kawin dengan laki-laki lain; *si'a mampolalio we'a ntaninya* suami itu ingin kawin kembali dengan perempuan lain.

lalita •**laolita** ceritera, cerita.

lalo diliwati, dilalui, tidak mendapat bagai; *lalo, be ndadika kina'anya* diliwati tidak ditaruh nasinya; *lalo ri oyonya* tidak mendapat bagian dari kedua belah pihak; *lalo kaginci-ginci, bere'e mewali* banyak percuma orang, tidak ada yang jadi; *lalo ri kalebanya* tidak jadi

walaupun ada kesempatan; *ja lalo melinja-linja ri yopo, bere'e kaju nakeni* walaupun sudah berjalan-jalan di hutan, tidak ada kayu ia bawa; *mau dare'e wawu nakeni, paikanya roro manu se'i, boi lalo kita* biar ada babi ia bawa, tetapi masak ayam ini, jangan-jangan kita kecewa; *lalo rayanya mopea-pea* kecewa ia menunggu; *lalo yaku ri kalaa ngkaju'anya* tertipu saya karena ia jarang sakit; *lalo ncinaru* kecewa hilang kepercayaan.

•**molalo**, **molalo-lalo** hilang pengharapan, kepercayaan.

•**mampakalalo** mengecewakan; *nupakalalo yaku engkau* mengecewakan saya; *yaku lalomo ri siko, paikanya nupakalalo yaku* saya sudah harap kepadamu, tetapi kau mengecewakan saya; *kupalalo ncinaru siko da monombu* saya percaya sungguh engkau akan menimba air; *yaku napakalalo mpeti, bare'e kukita kalau bajuku* saya tertipu oleh peti, saya tidak lihat bahwa ada bajuku; *kupakalalo komi, komi lalo ri yaku, yaku ndipolalo* saya mengecewakan kamu, kamu kecewa kepadaku, saya mengecewakan. •**mepakalalo** mengecewakan.

•**melalongi** mogok makan; *melalongi si'a, maka mate ananya* mogok makan dia karena meninggalkan anaknya; *mampobelaloi pangkoni ntau setu sama-sama* mengecewakan memberi makan orang itu; *napobelaloi mampetumbu patuu setu sama-sama* tidak menyampaikan pesanan itu; *yaku ja ndipombelalongimo* saya sudah kamu mengecewakan.

laloara kelaparan; *mate laloara* mati kelaparan.

lalode sejenis tanaman menjalar dan membelit.

lalohoa •**lolohoa** terliwat, terlalui; *lalohoa pontilamu* tidak merata pembagianmu, lain tidak dapat.

lalondo hujan dengan sinar matahari; *uja lalondo, uja mbambaeo* hujan dengan sinar matahari.

lalowana guntur.

lalu •**molalu** bersetubuh, berjantan; *tau setu molalu* orang itu bersetubuh; *mampapolalu baula* menyuruh kerbau berjantan.

laluasa mudah, leluasa, senang, mungkin; *leluasa katuwunya* senang, mudah hidupnya.

lalue •**polalue** berjalan sambil mengentak-entakkan kaki di tanah.

lalui pangjang, tinggi; *inowe lalui* umur panjang; *kaju malalui mboto* pohon yang batangnya tinggi.

lalundu anak, turunan; *ewa lalundu ntabango* seperti tunas kelapa; Syair a. *anu kupolalunduka* penghormatan sampai kepada anak-anaknya, b. *anu nupapamulika* penghormatan sampai kepada keturunannya; *mulinya, olalundunya* keturunannya; *samuli ncaolalundu* dengan anak-anak dan cucu.

lama •**malama** melekat, lengket; *malama ue ri bangku, ne'e nupotundaki* ada air melekat di bangku jangan kau duduki; *malama-lama palenya mangkoni wawu maboko* melekat minyak di tangannya, makan daging babi gemuk; *malama-lama pu'u mpidinya* cantik pipinya.

lamale 1 udang halus. **2** nama sejenis pohon kayu.

lamari udang laut yang besar.

lamba 1 matang, mulai tua; *kayuku lamba* kelapa mulai

tua, mulai kering; *jole lamba* jagung mulai kering; *ata lamba* atap mulai kering. **2** kerbau. •**melamba** naik di punggung kerbau. •**pinelamba** giring-giring di leher kerbau; *sanga mpelamba* daging punggung. •**mampelamba** menaiki, menunggang; *mampelamba buyu jamaa* setu kebun yang di atas dan kiri kanan gunung. **3** liwat. •**telamba, telambaraka, telambaegi, telambanaka** sudah terliwat. •**lamba, lambaraka, lambaegi, lambanaka** ulurkan; syair a. *bangu, lamba umoncura b. bangu, lamba umoyunggi* bangun, pergi duduk, bangun, pergi duduk sopan; *kila molamba* kilat sabung menyabung. **4** •**lambaka** dusta, tipu; *napotau-lambakamo* *yaku* ia anggap orang pendusta saya; *molambakamo si'a* sudah berdusta dia. •**kalamba-lamba** pendusta, penipu.

lambaero rumbaian dari rambut orang yang ditaruh pada sarung parang atau perisai; *molambaero, maka matu'amo gianya* sudah mempunyai rumbaian rambut pada alat perangnya karena sudah dewasa.

lambaka lihat **4 lamba**; *napotau lambakamo yaku* ia anggap orang pendusta saya; *molambakamo si'a* sudah berdusta dia.

lambara kandang, tempat memelihara kerbau atau sapi; *ne'e mojamaa mosu ri lambara da napesuaki baula* jangan berkebetulan dekat kandang akan dimasuki kerbau.

•**malambarai** mengikuti jalan menuju kandang; *mampelambaraiyunu* mengambil kerbau teman.

lambari udang laut yang besar.

lambayo •**wayo** tima daun yang tipis, dipergunakan membungkus teh atau rokok dll.

lambe •**melambe, melambe-lambe, telambe, telambe-lambe** telanjang; *melambe-lambe labumu, be motaono* telanjang parangmu tidak bertangkai; *topiku telambemo* kain sarungku sudah terlepas; *tau melambe mayali salana* orang telanjang, membuka celana. •**malambesi** ia telanjangi, menelanjangi. •**malambengi** tali sangkutan yang rendah; *malambengi laolita setu* panjang cerita itu. •**mampakalambengi** memanjangkan.

lambengi lihat *lambe*.

lambi *to melambi, katumo, katungo* sejenis kutu daun hutan yang halus, berwarna kuning tua atau merah muda, pengisap darah.

lambonagu nama sejenis pohon kayu besar ditepi pantai laut biasa dibuat perahu; pohon damar.

lambori •**yombori** nama sejenis pandan hutan daunnya dianyam jadi tikar pandan dll.

lamboti lihat *lamoti*.

lamboyo bayangan manusia kelihatan tiba-tiba, orang jadi-jadian. •**molamboyo** orang yang sudah mempunyai *lamboyo*.

lambu 1 termasuk; *lambumo tawala ri kompo mbawu* sudah masuk (terlulus) tombak pada perut babi; *lambu masapi ri wuwu* sudah masuk belut pada bubu (alat penangkap ikan); *bare'epa lambu* belum termasuk semua; *lambu mpowose ri Banggai Lanto* bunyi suara orang mendayung di Banggai Lanto. •**polambu** ikan

atau daging yang dimasak dalam bambu. **2** lambung; *kono ri lambunya* kena lambungnya.

lambui •**melambui, melalambui** bertiup; *melalambuimo ngoyu* sudah bertiup angin (bertiup tidak kencang).

lambunagu nama sejenis pohon kayu besar ditepi pantai laut biasa dibuat perahu; pohon damar.

lambunu daerah tempat tinggal orang Lambunu yang dituduh orang jadi-jadian di Sulawesi Tengah bagian pedalaman.

lambura nama sejenis ikan laut.

lamburu lihat *wuru*.

lamea nama sejenis serangga atau hama padi, merusak pada waktu pada masih muda buahnya.

lameangi nama sejenis ikan laut, hidup dimuara sungai. Bilamana orang datang mandi biasanya keluar. Pemakan sampah.

lamedaru nama sejenis pohon kayu keras, biasanya dibuat menjadi tangkai tombak.

lami •**nami, nyami** rasa; *kalami-lami wiwi ananya da mancusu* bergerak-gerak bibir anaknya akan menyusui; *pelalamita inau setu bara masimo* coba rasa sayur itu entah sudah bergaram; *nalami-lamitaka riunya pangkoni setu* ia coba rasakan dahulu makanan itu.

•**lamitaka** rasakan. •**metalami, mentalami, motalami, montalami** merasakan.

lamita lihat *lami*.

lamoa dewa, ilah; *pue lamoa* ilah yang disembah, Tuhan; *marameda pue lamoa* panas sekali tuhan; *lamoa sindate, lamoa silau* tuhan dilangit; tuhan di bawah; *wawu lamoa* babi liar; *manu lamoa* ayam liar, ayam hutan; *pombai lamoa* pemberian ilahi; *tau mate napere ngkaju, napepate lamoa* orang mati ditimpa kayu, dibunuh ilahi; *ewa lamoa ri wumbu* seperti ilahi di bumbungan artinya terlalu cantik, terlalu indah; *nawela lamoa* sakit karena lamoa; *lamoa mpada* sejenis burung sebesar burung pipit, telurnya berwarna-warni, hidup dipadang rumput; *sako lamoa ri koroku mpokarau siko* sedangkan roh dalam diriku marah kepadamu; *banya i ine anu marau podo lamoa ri rayaa* bukan ibu yang marah hanya roh di hati beliau; *nawu lamoa* ladang lamoa; *jukumo lamoanya* sudah seluruh badan penyakit sisik kulitnya.

•**kelamoa** berpenyakit sisik kulit (bugisi). •**molalamoa** melakukan persetubuhan. •**molamoa** menyembah berhalah. •**to polamoa** menyembah berhalah; *anu ndapokaeka maria ngkani ndapolamoa* yang ditakuti banyak kali dijadikan berhalah.

lamoro nomor urut; *si'a lamoro satu ri sikola* ia nomor satu disekolah. •**molamoro** perundian. •**ndalamoro, ndalamoroni** memberi nomor.

lamoti semut merah, membuat sarang di daun pohon; *mekarama lamoti* menyerupai jari semut merah, artinya jarinya halus.

lampa 1 bakul yang mempunyai kaki dibuat dari rotan atau pandan hutan. •**balampa** lantai dibuat di bawah lumbung, tempat duduk bersenang-senang. •**melampa, melampangi** sungai meluap, sungai banjir. •**lampa'ani**

tempat dibuat seperti mejah, untuk menaruh persembahan. •**palampa** lantai dari batang kayu tempat bertumpu tangga ke dalam rumah. **2** sejenis parang yang besar.

lampa'ani lihat *1 lampa; ndapolampa'anika* tempat yang dibuat tinggi untuk menaruh sesuatu.

lampe • kalampe-lampe berkibar-kibar; *kalampe-lampe lembanya* berkibar-kibar bajunya. •**salampe** kain sarung yang dipakai, diatur melalui bahu.

lampi pengalas tempat duduk atau tempat berpegang atau pelindung dari sesuatu; *lampini eo* pelindung dari sinar matahari; *lampini kura setu mangkekeni, maka marameda* lindungi tanganmu memegang belanga itu sebab panas; *molampi si'a ane monyara* dialasnya tempat duduknya kalau ia naik kuda. •**malampi, mangalampi, malampini, mangalampini** memberi alas, memberi pelindung; *samba'a rupia, lampini mbiwinya merapi jole* satu rupiah, alasnya meminta jadung; *lampini palemu palemu mampalisi ta'i manu setu* alas tanganmu membersihkan kotoran ayam itu.

•**mopalampi** lihat *gere*. •**tolampi** tertahan, terlindung; *karameda eo tolampi ri karaba* panas matahari terlindung dengan baju; *re'e katolampinya, re'e kakononya* ada yang terlindungi yang kena; *tolampi ri salananya pai naka be mawela* tertahan dicelanya sehingga tidak luka.

lampu 1 mengeluarkan dari rumpunnya; *malampu, mangalampu towu* mengeluarkan tebu dari rumpunnya; *ngisinya malampu giginya* tercabut; *ane nukita robu, lampumo da ndapo'inau* kalau engaku lihat tunas bambu ambillah akan dijadikan sayur; *malampusi tondu lagiwa* banyak yang patah tanduk rusa. **2** liar; *baula lampu* kerbau liar; *to lampu* orang liar; (*to lampu = to lompu*).

lampura nama sejenis pisang; (*lampura = damba*).

lamu pendekan; *doti lamu, doti isilamu* kekuatan gaib yang menyebabkan orang perut jadi besar, atau penyakit lain.

lana minyak; *lana ngkayuku* minyak kelapa; *lana mbawu* minyak babi; *lana yore* minyak kental karena dingin.

•**malana** berminyak. •**melana** banyak minyak.

•**ndalanai** diberi minyak, diminyaki; *malana paunya* manis kata-katanya.

lanata kemaluan wanita.

lanca 1 atau *lonja* langsung. **2** tidak tertib, tidak teratur; *lanca potota'i ananggodi setu* tidak tertib membuang kotoran anak itu; *lanca pita* selalu membuang kotoran di mana-mana.

lancadoko pelahap, orang rakus.

lance kera.

lanci kelihatan bersih, tidak terlindung; *lanci-lanci pekoni apu* kelihatan bersih terbakar dimakan api; *lanci-lanci tanoananya naindo eo* tidak tertutup kepalanya disinari matahari; *salanci matanya meole* terbuka tiba-tiba matanya memandang; *melanci matanya menaa* terbuka bersih matanya bangun tidur; *kalanci-lanci matanya*

terbuka terus matanya.

landa 1 injak; *si'a molanda* dia membuat sagu; *ne'e kalanda-landa* jangan kesana kemari; *boi nuldasi tau yore setu* jangan kau injak orang tidur itu; *ndapotagulandangi* banyak yang kena diinjak-injak. Syair *poragia tapelanda* kita berjembatan pelangi, *namo bago ndalandagi* biar bumi ia injak. **2** pukut (bahasa orang di pesisir pantai laut).

landanga tempat penjemuran padi ikat yang baru dituai.

landari kuat, hebat, terlalu; *landari nyaranya* hebat dan kuat kudanya; *landari eo* terlalu panas matahari.

landasa lihat *tondosa* besi tempat menempa parang dll.

lande 1 pembungkus bayi, selimut bayi. •**mekilande** meminta selimut bayi. **2** *Landea nDopo* nama pelabuhan atau tempat di tepi danau Poso sebelah selatan, tempat pecah ombak; *Polande Bayo* tempat tinggal orang bajo; *Mungku Lande* gunung tinggi, terdapat di Salu Maoge (Sulawesi Selatan). •**landemo** sudah tinggi. Syair *indeku landemo eo* itu sudah tinggi matahari; *banyamo gori ngkalede* sudah terlambat berangkat dari rumah. •**malande** tinggi. •**palandea** penjemuran yang terbuat dari tali atau batang bambu atau kayu. •**telandebaka** naik, bertambah, berubah; *telandebakamo katuwunya* sudah bertambah baik hidupnya.

lando 1 dangau tempat menjemur padi yang baru dituai, atapnya disorong biamana matahari panas dan ditutup kembali bilamana hujan. **2** *tana lando* tanah tempat kerbau datang tidur.

landue rak atau para-para yang dibuat dalam rumah tempat menyimpan barang-barang. Syair *tapomawo tapokuja?* mengapa kita harus merindukannya, *tau ja Bayo mbelua* ia sudah dengan orang bajo, *tapokuja tapomawo?* mengapa kita cintai, *tau ja landue Bayo* ia sudah menetap dengan orang bajo.

landugi lendir yang terdapat diantara kulit dan batang kayu.

landuyo rambut, bulu; *landuyo nculu* bulu mata; *landuyo mbe'a* rambut wanita. Syair *anaku molodu nduyo* anakku berambut panjang dan tebal, *sawi ri lainde ngkuno* bilamana akan terbuka akan sampai di tempat awan berada.

langa 1 daerah perkebunan; *salanga-langa, molanga-langa pojamaa mami* satu tempat perkebunan kami. **2** •**tulanga, polanga** sepotong kayu atau papan tempat duduk diperahu; *katu mpolanga = katudua ntulanga* lihat *tudu*. •**pelanga** jajaran gambar pada kain fuya. **3** •**langari** suatu pemberian untuk menciptakan perdamaian; *kulangari rongoku napampokono muni yaku* saya beri sesuatu untuk menciptakan perdamaian kepada isteriku supaya ia terima kembali saya sebagai suaminya. **4** •**langana, pelangana, melangana, melalangana** berjalan hati-hati di tepi jalan rusak atau curam atau teping. **5** *nakoni langa* sakit tiba-tiba pada pusat, obatnya tembakau bekas makan sirih ditekankan pada pusat itu. **6** •**melanga** menyala, bercahaya; *apu*

melanga api menyala; *rando lipanya melanga* gambar kain sarungnya bercahaya. **7 •palanga, ndapalanga, mampalanga** bibit, membibit, membibit biji tanaman tahunan seperti: pinang, kelapa, durian dll.

langadi seruas bambu yang dinuat untuk ditiup memanggil kawan, atau tanga pada teman, bahasa puisi.

langani 1 •lalangani tumpukan kayu bulat untuk keperluan atau di jual. **2 •lalangani** tempat yang jauh; *kami da njo'u ri lalangani* kami akan pergi ke tempat jauh.

langara dalam mulut bagian atas.

langasi •malangasi anyir, berbau anyir; *malangasi koro ndaupa* berbau anyir badan kalelawar.

langayadi bakul; sering dipendekkan menjadi yadi.

langga 1 dasarlas; *ndalangga duanga boi nakoni ntana* dialas bawah perahu supaya jangan dimakan tanah

•malanggawaka memberi alas, agar lebih tinggi dari semula. **2** bunyi nyala api; *ne'e langga woa komi re'e tau maju'a* jangan ribut kamuda orang sakit; *tawui apu napelangga* tiup api agar menyala; *melanggamo reme* sudah terbit matahari.

langgana •melanggana, melalanggana cara orang yang baru sembuh dari sakit payah.

langgara rumah sembahyang orang beragama Islam.

langgaura •melangaura, menggalaura mundur, berjalan belakang.

langgina gelang tangan atau gelang kaki.

langgiri nama jenis pohon (pohon *alindaki*).

langgo •molanggo pesta waktu sore sampai malam, besoknya akan menanam padi di kebun. **•polanggo** tempat membuat pesta tersebut.

langgorusu gelang dari gading gajah.

langi langit. Syair *tawe ndiudu ndilangi* daun-daun yang beterbangan di udara, *ewa moyainderagi* sperti kilauan, *molangi motinete* melangit, terlalu tinggi, terlalu hebat; *molangi motinete mbambanya* melangit dustanya.

langira 1 dalam mulut bagian atas; lihat *langara*. **2** nama sejenis pohon, batangnya biasa dibuat perahu, kapal, dll; *langira dike* sejenis gandum liar.

langka 1 •malangkati tinggi, ditinggikan, dipertinggi. **2** tempat tidur atau tempat duduk yang dibuat lebih tinggi dari lantai. **•mompartilangka** diatur di tempat yang tinggi dari lantai. **•malangkawaka** meninggikan sedikit dari tempat semula; *ndawali langkawaka* diulang tinggikan kembali. **•langkanae** rumah yang indah tempat tinggal raja-raja. **3 •molangka** bermain tangkis-menangkis dengan tangan saja, tanpa senjata.

langkai laki-laki yang sudah dewasa; *langkai tu'a* laki-laki yang sudah tua; *langkaiku* suamiku; *langkai tu'aku* laki-laki yang sudah tua; *asu langkai* asu besar.

•molangkai bersuami. **•mampolangkai** bersuamikan; *tau malangkai* orang pemberani. **•mangkalaingkaika** atau *mangkatuamaka* yang menjadi laki-laki; *si'a mangkalangkaika ri wa'a ngkasangkomponya we'a* dia menjadi laki-laki diantara saudaranya perempuan.

langke gelang yang dipasang pada pergelangan kaki;

langke ngkaratu gelang kaki yang dipakai untuk menari.

•molangke mempunyai gelang pada pergelangan kaki; *napolangkemo* sudah menjadi gelang kaki.

langkeda bagian kaki, pertemuan paha dengan betis, bagian belakang lutut; pelipatan lutut; *langkeda mpale*, *langkeda nciku* pelipatan tangan atau pelipatan siku; *yaku i owi ntongo ri langkeda ntupako* saya dahulu masih dipelipatan lutut belalang artinya "belum lahir", belum ada. **•melangkedasi** memukul dengan tulang kering pada pelipatan lutut lawan; *pelangkeda ntupako* gambar menyerupai keadaan kaki belakang; *mampolalangkedaka rongonya* suami yang tidak setia kepada isterinya, selalu "nakal" dengan wanita lain.

langkede nama jenis padi ladang.

langko 1 kosong, tidak berisi, tidak penuh; *langko-langko raya banua, bere'e tumpunya* kosong dalam rumah, tak ada yang empunya; *langko-langko kami ri raya banua setu* tidak penuh kami dalam rumah itu; *langkomo tingku uani setu* sudah kosong sarang lebah itu. **2 kaju langko** lihat *kaju*.

langkoda nama dewa yang ada dibawah bumi.

langku sepotong kayu dipakai untuk berenang disungai atau didanau.

langkumodi nama sejenis pohon kayu, bunganya putih daunnya dijadikan obat.

lango susun, atur, tertipkan; *lango kaju setu* susun kayu itu; *motunda molango mpa'a* duduk bersila; *ri lango ngkabosenya* tempat duduk pimpinan. **•molang-lango** warna kain tenunan yang rata; *ndalangoka dopi* diatur dengan papan berselang-seling; *begana ndapolango mpa'a* tidak cukup dipakai duduk bersila, atinya tidak luas, sempit; *motunda mombelango mpa'a* duduk bersila sambil bersusun paha. **•mampapombelango** disusun sambil impit-mengimpit; *ndapapombelango* disusun saling diperimpikan.

langoe nama jenis kucing hutan sama dengan *antimule*, *kadoawu*, *tindahu*, *toligo*, *to rate iku*.

langole tenunan kain dari Rongkong.

langoni balok rumah panggung yang dibawah sekali, terletak di ujung tiang rumah.

lanio tembakau.

lanja langkah; *marate lanja* panjang langkah; *lanja mpelinjanya* langkah jalannya. **•salanjah** selangkah. **•salanjah-salanjah** melangkah terus, selangkah demi selangkah. **•melanja** melangkah; *bare'e telanja witinya melinja* tidak terlangkah kakinya berjalan; *telanja-lanja ponjaunya* lompatan jarang menjahit. **•malanja, mangalanja** melangkahkan; *yaku nalanja ntosu* saya ditusuk sambil melangkah. **•malanjabaka** melangkah jauh.

lanjima lihat *langgina*.

lanjo tinggi; *tau lanjo* orang tinggi.

lanjoro lanjut, lanjut; *lanjoro pompaunya* lanjut kata-katanya.

lano matahari. **•salano** sehari.

lanta tempat menjemur padi yang telah dituai untuk

sementara dibuat dari batang kayu sedang atau bambu (*pomoelai* = *pomoai*).

lantabuku buku antara dua buah ruas bambu.

lantamu lihat *palantamu*.

lantapi lihat *tawarua*

lantari • **malantari** penyebab, menyebabkan; *samba'a masala malantarimo yunu pura-pura* seorang bersalah menyebabkan semua sudah dianggap salah; *bisuku maju'a nalantarimo sangkorokumo maju'a* bisulku sakit menyebabkan seluruh badanku merasa sakit.

lante lantai.

lantera lampu yang bertutup kaca kelilingnya.

lanti lantik, jabatan. • **molanti** berjabatan; *ndalanti mewali mokole* dilantik menjadi raja.

lantibu sejenis tumbuhan belukar tumbuh ditempat berawa-rawa, kecil tetapi beruas seperti bambu.

lanto • **molanto** timbul, terapung; *molanto muni baulaku anu tetaji* sudah diketemukan kembali kerbauku yang hilang; *tana lanto* tanah timbul; *molantomu wuya* sudah timbul bulan; *lanto-lanto kupangkita* jelas saya lihat.

• **tolanto** orang yang diam di atas gunung; *ndatomperoni silo naka tolanto mata meole* ditundung lampu supaya jelas mata memandang. • **palanto** alat supaya benda itu timbul. • **mampapolanto** menimbulkan, mengapungkan. • **melantobaka, melantowaka** timbul, terapung. • **malantobaka, malantowaka** menimbulkan, mengapungkan.

• **telantowaka** masih timbul. • **tepelantowaka** masih dapat timbul.

lantu tunggu, nanti. • **molantu, mangalantu, malantu** menunggu, menantikan; *malantu pebete ndeme* menunggu terbitnya matahari; *malantu yunu* menunggu teman; *tau radua setu mombelantu-lantu* kedua orang itu saling menunggu.

lao • **mela** menjalar; *apu mela* api menjalar; *tempo mpelaomo lagiwa* sudah waktunya rusa keluar mencari makan; *melaomo bambari* sudah tersiar berita; *katenunju banua setu melaomo ri pada* kebakaran rumah itu sudah merambat ke padang rumput; *apu mponunjunya mampelaokimo yopo* api pembakarannya sudah merambat ke hutan; *napelaoki apu* ikut terbakar.

laoda nama sejenis serangga, panjang jarinya dan badanya (*donggedai*).

laolingo(ni) kata lain *bolingoni* cerita dongeng atau menyanyi.

laolita(ni) kata lain *tolaolitani, bolingoni* cerita dongeng, menyanyi; *si'a lo'e mobolingoni, molaolitani* dia pandai menyanyi dan bersyair; *molaolitani, mampetumbu laolitani, mampetumbu tolaolitani, mampolaolitani* menyampaikan cerita dengan syair, dengan menyanyi. Syair a. *dencali ri laolita* naik di uadara, b. *dompene ri laolingo* berdiam di awang-awang; *adi ntolaolingoni* bahasa orang di awang-awang.

laongi penting, utama; *ane re'e pelaongi, bare'e tapowia anu ntaninya* kalau ada yang penting, kita tidak buat yang lain.

laonu minta. • **mampelaonu** meminta; *yaku mampelaonu kayuku* saya meminta kelapa dll. • **mampelaonuka** memintakan.

laoti-oti terjadi dari kata *la* + *oti*, singkatan *boti* kera.

lapa lepas; *lapamo manu* sudah lepas ayam; *lapa wiwi* berbicara seenaknya saja. • **malapa, malapasaka** melepaskan; *nalapasaka* ia lepaskan. • **melapasaka** berlepas. • **malapa** melepas. • **taralapa** tangkapan yang lepas. • **melapa** berlepas; *molapa baula ri tangki* melepaskan kerbau di kandang, setelah selesai dipergunakan. • **lapasi** lepas semua; *lapasi manu setu pura-pura* lepaskan ayam itu semua.

lape cepat, terlalu; *melape nggaru se'i mewalesu* cepat kucing ini menangkap tikus; *malape ando mabari* terlalu panas matahari bersinar; *longkiba anu balape* semangat yang cepat; *pompakalape ginawo* mempercepat kesenangan hati. Syair *soe molape-lape* ayunkan cepat-cepat, *tudu ri Wawo Lage* tiba di Wawo Lage.

lapi 1 lapis. • **salapi** selapis, satu generasi; *tuwu salapi, tuwu salapi* generasi demi generasi; *salapi katuwu mami* kami berbeda keturunan; *lapi-lapi* = *tambego* daun enau yang dianyam untuk membawa sesuatu; *sima-sima nce'e lapi-lapi* jimat dibungkus dengan kain berlapis-lapis; *molapi witi, molapi-lapi witi* kulit telapak kaki terkupas; *polapi mbiti* kupasan kulit telapak kaki; *ayapa ndapolapika lembu* kain dilapiskan baju; *kalapi-lapi witiku* terkupas kulit kakiku; Syair a. *melapi-lapi kinata* diantara daun-daun bengkawan atap b. *melapi monca'unawa* diantara lapisan bengkawan atap. 2 *kaju lapi* nama sejenis pohon kayu, lihat *kaju*.

lapu(ngi) lalai; *bemo lapu, maka ja pura se'e lau sawaninya* tidak lalai sebab bilamana habis ada gantinya; *be lapu-lapu manginu baru* tidak lalai minum tuak; *lapu-lapu tesaoyo ma'i tesaoyo bare'e* lalai lain kali datang, lain kali tidak; *malai lapu* pergi tidak kembali lagi; *lapungi ri tana ntau* menetap dinegeri orang.

lara 1 bekas luka yang sudah sembuh; *lara ncagala* bekas cacar; *lara tuwu* bekas luka yang timbul; *lara mate* bekas luka yang sudah hilang; *laramo ndapau* sudah selesai dibicarakan; *kelara siku* bekas luka pada siku, artinya mengambil kembali yang sudah diberikan. 2 • **lumara** bagian rotan yang sudah terkupas sendiri kulit batangnya.

lare • **malare** sakit; *malare peinta* sakit mata.

lari 1 bagian pohon kayu yang pipi seperti papan dipangkalnya, pangkal akar pohon kayu yang pipi di atas tanah; *wo'o lari* yang keras pipi di atas tanah di pangkal batang pohon kayu. • **molari** mempunyai *lari*; *molari komponya* keras kulit perutnya. 2 • **ndalari** mengiris kulit kerbau sedemikian rupa, sehingga menjadi tali yang panjang dan kuat. Dipakai untuk menangkap kerbau.

laro 1 rawa, paya. 2 • **mampelaro** memilih; *mampelaro pae ndapota* memilih padi yang sudah masak dipetik.

•**ndapelaro** memilih yang sudah perlu diambil.
laru nama jenis pohon kayu.
lasa 1 nama sejenis pohon kayu; lihat 1 *loru*. **2** tambahan permulaan kata nama orang; *ribu* = *Lasaribu*, *eo* = *Lasaeo*, *rano* = *Lasarano*, *bada* = *Lasabada*, *goni* = *Lasagoni*. Sering juga *lasa* menjadi *lanca* seperti *Lancadoko* rakus. **3** •**pelasa**; *nawali mpelasa* ia perhatikan kembali; *malasa-lasai to'o ntau tu'a* menyebut-nyebut nama orang tua. **4** =*riwu*, *salasa* = *sandiwu* sepuluh ribu (10.000,-)
lase babi jantan; *lase uri* babi jantan muda. •**molase** berjantan; *wawunya ndapapolase* babinya ia suruh berjantan. •**pomolase** babi jantan disiapkan untuk berjantan; *to polase* laki-laki yang selalu suka bersetubuh.
lasi •**malasi** = *madago* baik.
laso penis; *woyo laso* bambu yang tumbuh sendiri diluar rumpunnya; *laso-laso timpunya* tidak lurus betisnya; *pangki laso* = *pangki yaso* sudah tua sekali. •**palaso** kayu yang dibuat tangkai tali ayam jantan yang dipakai berlaga dengan ayam jantan hutan agar ditangkap. •**pelaso** alat yang dipasang untuk memperkuat persambungan dua ujung balak (*pelaso* = *pelasoki*). •**melasoki**, **melasoni**, **malasoni**, **mampelasoki** memberi *pelaso* supaya kuat dan tidak terlepas; *napelasoki* ia perkuat dengan *pelaso*; Syair *toe kupalasonika* kayu hitam sebagai tangkai tali, *wuyawa kili-kilinya* emas tempat meletakkan talinya.
lasu bahasa Mori *lahuI*, *bagasa Pamona* lamo; syair *o Lasu*, *o jee kuli* o burung Jeekuli yang terhormat, *ronga ntewalili muni* cepat kembali, O Jeekuli, o Lasul yang terhormat burung Jeekuli, Ironga ntewalili yaul lekas kembali.
lasuna nama sejenis bawang, berdaun kecil-kecil, daunnya dijadikan rempah dan obat.
lata •**melata** berbekas pecah; *melata tana narara ndeme* berbekas pecah tanah disinari matahari. •**pelata** tempat bekas pecah; *lindugi malata*, *mampapelata tana* gempa menyebabkan bekas pecah. •**ndalataki** diberi bekas, diberi permulaan. •**popalata-lata tana** bekas pecah pada tanah yang banyak; (*mebulata* = *molata*).
latanda kata lain *karanda* bakul bulat teranyam dari rotan.
lati 1 •**ndalati** dipanaskan, dimasak; *ue ndalati* air dipanaskan; *tau maju'a ndalatika ue* orang sakit dipanaskan airnya. •**ndalatisaka** dimasak sementara. •**mouelati** berair panas; *bonce napouelatika* bubur dijadikannya air panas. **2** *samua rore salati*.
latu jatuh kedalam air; *malatu ri tampanau* jatuh dari kapal di tengah laut; *malatu ngkeduduanga* jatuh bersama perahu di danau atau di sungai.
lau ada, siap; *lau ue ri tabo* ada air dipiring; *bemo lau tau* tidak ada lagi orang; *nakalaumo riunya* biarkanlah ia ada. •**lauka**, **lau-lauka** lebih rendah ke bawah; *lamo silau* dewa yang berada di bawah bumi; *tau silau* orang yang berada dibawah. •**rilau**, **tulau**, **silau** itu berada di bawah; *tela-lau reme*, *lau-lau reme*, *wailau reme*

matahari condong ke barat; *wailau-waima'i*, *wasilau-wasima'i* ke bawah ke sini; *wasilau-wasindeku* ke bawah ke atas; *laukamo* sudah rendah sekali; *lauka eo* petang, sore; *lauria*, *lairia* itu di bawah. Syair *tundu lau marangkado* jatuh ke bawah sekali, *tundu lau marimbue* jatuh ditimpa sampah lagi.

la'u 1 nama orang dalam cerita dongeng, orang lucu, aneh, dll. *nDoi La'u* lihat *oe*. **2** •**mokala'u** bersusun; *ngisinya mokala'u* giginya bersusun; *ngisi duata mokala'u* gigi ular sawah bersusun. **3** •**la'u** lihat *lau*.

laubole berubah janji, berubah kata; *gontu ba ngkulaubole* saya tidak berubah janji; *boi ja melaubole* jangan-jangan berubah janji.

laulewa ingkar janji, ingkar; *toe ba ngkulaulewa* saya tidak ingkar janji.

lauli •**laulita** ceritera, katakan; *natole nalaulimo* ia sudah katakan; *rigi ntolé kulauli* dengarkan yang saya katakan; *kalauli i Kai* pesan kakek, nasihat kakek.

laumbe 1 sirih, banyak jenisnya: *laumbe koduntu*, *laumbe ntomini*, *laumbe tawaindo'u* buah dan daunnya dipakai makan sirih; *laumbe ncilo*, *laumbe malangasi*, *laumbe leko*, *laumbe baulu*, *laumbe kakaju* hanya daunnya yang dipakai makan sirih tetapi tidak sedap; *laumbe konalowi*, *laumbe tarau*, *laumbe motaliku*, *laumbe laumbe asu*, *laumbe tana* hanya daunnya dipakai, buahnya tidak. **2** •**laumbe** bulu, rambut; *malaumbe* berbulu. **3** •**laumbe**, **malaumbe** berwarna hijau. **4** •**morolaumbe** nama sejenis pohon daunnya dipakai makan sirih, kayunya dibuat ramuan rumah.

lauria •**la'uria** lihat *la'u*.

lauro rotan; banyak sekali jenisnya: *lauro bonto* berwarna merah; *lauro nto torate* kurang dipergunakan (tidak kuat); *lauro watu*, *lauro wana*, *lauro ronti*, *lauro angga*, *lauro mbolagara* jenis rotan tumbuh di hutan dan dipergunakan. •**melauro** mencari rotan, mengambil rotan. •**mampelauroka** mencarikan atau mengambil rotan. •**topelauro** pencahariannya mengambil rotan.

lawa 1 jauh; *lawa pu'u lauro* jauh pohon rotan; *ntongo lawa-lawa yaku*, *napogelekamo* masih dari jauh saya, ia sudah tertawakan; *danukalawa-lawakamo* engkau sudah tinggalkan jauh; *sangkuja kalawanya?* berapa jauhnya? •**mampakalawaka** menjauhkan *da nukalawa-lawakamo* engkau sudah tinggalkan jauh.

•**mampakalawa** memperjauh. •**melawanaka**

menjauhkan diri; *pelawanaka retu* jauhkan diri dari situ.

•**telawa-lawanaka** makin lama makin jauh.

•**mombelawa**, **mombelawanaka**, **mombelawa-lawa** berjauhan. **2** •**palawa** mengempang, palang, rintangan; *palawa mbombo* palang pintu; *eja ndapalawani* tangga diberi rintangan, agar anak kecil jangan jatuh. •**solawa**, **pasolawa** kayu atau bambu, penutup pintu pagar halaman.

lawaka biji besi yang belum diolah; *ndalawaka pinungku ri petumpai* biji besi ditempati landasan.

lawanga lega, kosong, kurang; *malawanga sakodi*, *maka sa'e malaimo* sudah kosong sedikit karena sebagian

sudah pergi; *ju'aku malawangamo* penyakitku sudah berkurang; *malawangamo rayaku maka puramo indaku* sudah legahatiku sebab sudah lunas utangku; *malawangamo katuwunya* sudah membaik hidupnya; *be nawai kalawanganya* ia tidak beri kelonggaran.

•**palawanga** antara pertengahan; *da momberata ri palawanga* akan bertemu dipertengahan; *ri palawanga da posusata, naka sondo tau ma'i* dipertengahan kita membuat pesta, supaya banyak orang datang.

lawara lihat 2 *wara*.

lawata •**kalawata** pematang sawah.

lawe sejenis pohon kecil berbunga putih seperti pohon mangga.

lawe'esi •**malawe'esi**, **mbomalawe'esi** rasa tidak sedap, masakan yang tidak teratur api tempat memasaknya, tidak masak baik.

lawedo kata lain *sarowia* nama sejenis pohon buahnya dimakan burung.

lawi 1 memang; *lawi manotomo rayaku* memang sudah jelas padaku; *lawinya tau wongo* memang orang nakal.

2 •**malawi**, **melawi** memetik dengan ani-ani buah padi orang lain; *be ku'oamo (melawi, malawi), maka paeta membesuari* saya tidak sengaja memetik padimu karena padi kita berhimpitan.

3 •**malawi**, **mangalawi** mengeluarkan biji mentimun atau labu; *lawikaku wuku ncuai setu* keluarkan untukku biji mentimun itu.

4 •**mampelawisi** = *mampopea* menunggu, menantikan; *kupelawesi yunuku* saya tunggu temanku; *ne'e ndapelawisi masae* jangan dinatikan lama.

lawo •**pelawo** kain sarung yang diikat ujung sebelah dengan tali, lalu digunting ujung sebelah mencapai tanah, orang masuk kedalamnya. •**molawo** memakai kain sarung dua lapis; *kandepe ndalawo* pondok ditutup dengan daun-daun kayu; *junjungi ndalawo* tempat persembunyian ditutup dengan daun-daun kayu dan rumput.

lawora ribut, bercakap keras, suara nyaring; *ne'e molawora re'e tau maju'a* jangan ribut ada orang sakit.

lawu nama sejenis tanaman menjalar, buahnya besar, dipakai sebagai tempat air atau tuak, juga dijadikan piring.

lawuta lihat *wuta*.

laya 1 sinar, cahaya. •**melaya** bersinar; *telaya nculu* silau karena cahaya; *tau napelayangi* orang kerasukkan; *mata ntau napolayangi* mata orang kerasukan.

•**mobilayangi**, **mobibilayangi** cuaca baik tidak akan hujan; *mobibilayangi we'a setu kukita* cantik kelihatan wanita itu. •**kilaya**, **kakilaya** kilau, kilauan. •**makilaya** berkilauan.

2 tanda wilayah; *laya luwu* wilayah luwu; *laya Pamona* wilayah Pamona.

3 **talayanaka** kita melambai; *talayamakaka ayapa mabuya* kita melambaikan dengan kain putih.

layadi lihat *tondo*.

layagi layar; *molayagi* berlayar; *layagi* kain, kain tarpal.

layagoni lihat *lagoni*.

layaki lihat *layapi*.

layapi tinggi besar; *ndate nunu malayapi* ada beringin besar-besar.

layo 1 tambahan kain baju atau celana; *layo ncalana* tambahan kain celana pada pinggir atas atau pinggir bawah; *layo lompenya* tambahan kain pada bagian pinggang; *layo mpale baju* tambahan kain pada lengan baju; *ali ndalayo* pinggir tikar ditutup dengan kain.

2 kesana kemari; *ndalayo, mantelisi anu madago* dipilih-pilih mencari yang baik. •**malayoki**, **malayopi** kesana kemari mencari; *ja ndalayo-layoki momota se'e* kesana kemari saja, memetik padi itu; *ndalayoki mampepali* kesana kemari mencari; *bubusi mppolayo nakajuku* siram kesana kemari supaya merata. •**gigilayo** mengembara; *longguli mpogigilayo* kekuatan untuk merantau atau mengembara; *boi kalinayo nculu* supaya mata tidak melihat kesana-kemari; *nakalinayo nculunya* supaya memandang tenang.

layogi *layogi ndawa* angkasa, udara segar; *layogi ndawa injo'u* diangkasa yang segar; *muli nto layogi ndawa* turunan orang angkasa; *adi nto layogi ndawa* pesona penduduk angkasa; *ncali ri layogi ndawa* tiba, timbul di angkasa.

layogundu senjata api, meriam.

layonigi kutu, tuma; *mampelayonigi pewo* mencari kutu pada ikat pinggang.

layu 1 sudah tua dan tinggi; *kayuku layu* kelapa yang sudah tinggi dan tua; *mamongo layu* pinang tinggi dan sudah tua.

2 *layu*; *malayumo inaunya* sudah layu sayurnya. •**lelayu**, **layu-layu**, **malelayu** sudah layu, sudah lisut; *mesalo ngkolayu-layu* kata-kata tegas seperti "saya akan mati kalau itu benar!"

lea 1 nama semut merah, diam diatas pohon, membuat sarang dengan daun-daun pohon itu; *ana lea* anak semut merah yang bersayap; *lea nini* semut merah yang halus; *mekarama lea* jari wanita yang halus, semut merah biasadicampurkan bubur ibu sementara menyusui anaknya sebagai asamnya, supaya air susu ibu banyak.

2 *sala lea* salah sikap, salah siap; *apu setu leleamo* api itu sudah menjalar; *sala lea bangkarondo* sala siap orang itu; *isema da yunumu? sala lea i Matia, sala lea i Maria* siapakah temanmu? entah si Matia, entah si Maria; 3 •**majulea** lincih berkata-kata. •**makalea** lincih bekerja.

le'a •**kale'a-le'a**, **kala'a-la'a** bersikat tidak sopan, semborono.

leba lalai, tidak siap; *ne'e leba kita boi nabungka iwali* jangan lalai kita jangan-jangan didatangi musuh.

•**kaleba** kelalaian; *pelawesi naka leba* tunggu sampai ia lalai; *si'a mampepali kalebanya* ia mencari waktu ia lalai. •**ndapaleba**, **ndalebaki** dibiakan supaya ia lalai.

•**moleba-leba** kelalaian. •**toleba** orang lalai; *tolebamo iwali sayumo* sudah lalai musuh, potonglah. •**metoleba** mencari kelalaian. •**mantoleba** dimarahi karena kelalaiannya. •**petolebanya** kelalaiannya.

lebago sejenis burung merah, sebesar tekukur, yang betina disebut *tamperengeu*, *tampere* yang jantan

disebut *tobuya wo'o*, sebab kepalanya putih.

lebanu sejenis kayu yang kuat dipakai sebagai tiang pagar dan ramuan rumah; *lebanu mbatu* tumbuh ditempat berbatu-batu; *lebanu ngkuni* kulitnya bagian dalamnya berwarna kuning. *Buyu Lebanu* = *Tamungku Lebanu* gunung = bukit Lebanu.

lebasi •**talebasi** lihat *taleba*.

lebati •**polebati** suatu hadiah makanan kepada pimpinan agama.

lebatu rusak, hancur. •**malebatusaka** merusakkan, menghancurkan, membinasakan; *da kulebatusaka komi anu mantompe yaku* akan saya binasakan kamu yang mengeroyok saya; *tau nalebatusaka nju'a* orang dibinasakan, dimatikan oleh penyakit.

lebo •**lebo-lebo** tempat tinggi, di awan-awan; *lebo-lebo ntundandate* berada di tempat yang tinggi; *ri gawu ntepolalebo* berada di awan-awan; *nupampolalaleboka* terbang ke atas kesana-kemari.

leboni 1 sejenis tumbuhan belukar dipakai membungkus makanan; getahnya kalau kena kulit badan, gatal; *mewua leboni engonya* seperti buah *leboni* hidungnya, ujung hidungnya bulat. 2 sejenis pohon, buahnya dimakan orang.

lebora sejenis tali hutan berdaun lebar; *lebora* = *baluntete*; *ule lebora* lihat *ule*.

lebotu 1 bunyi letusan; *lebotu mboyu ntau mokuasi* letusan bambu terbakar oleh orang membersihkan kebun. 2 •**molebotu** kulit badan yang bengkak kecil-kecil karena kena miang serangga atau disengat lebah.

leda nama sejenis kayu yang baik sekali menjadi ramuan rumah dll.

lede orak, buka; *malede so'onya* terorak talinya. •**mangalede** mengorak talinya; *malede ju'a* menyembuhkan penyakit; *naledemo so'o manunya* ia sudah buka tali ikatan ayamnya; *ledemo aliku* = *talemo aliku* bukalah tikarku; *teledesi* = *maledesimo oyunya* sudah terbuka simpulnya; *lede mbiwi* imbalan supaya suka berbicara kembali; *ledeka nawa-nawa* berikan pemikiran.

lee rumput alang-alang; *momeka ri wawo lee* memancing diatas alang-alang (biasanya mendapat bengkarung atau ular hitam); *wawo lee*, *mewua lee* kelihatan putih seperti bunga alang-alang; *bondenya kelee* ladangnya penuh ditumbuhi alang-alang.

le'e leher; *marate le'e* panjang leher; *seke le'e* pendek leher; *mapeni le'e* keras leher lama bilamana dipanggil; *malulu le'e* ringan leher, lekas datang bilamana dipanggil. •**mole'e-le'e** menyerupai leher. •**ndapapole'e** diberi berleher; *mele'e mpalangka* seperti leher "*palangka*" lihat *palangka*.

lega main. •**molega** bermain. •**lega-lega** permainan; (*polega*, *molega*); *ne'e nupolegaka*, *nupolega-legaka yaku* jangan memainkan saya. •**topolega** pemain. •**balega** tukang bermain, suka bermain, selalu. •**sampolega** bermain bersama-sama, sepermainan.

legedi nama jenis rumput yang biasa dijadikan sayur yang

sedap; tumbuh sendiri di kebun yang baharu dibakar; (*legedi* = *tampa'i*).

lego tipu. •**malego**, **melego** menipu. •**pelego**, **pelego-lego** penipuan; *si'a mabayari salanya melego-lego* ia membayar dendanya karena menipu. •**mombelego-lego** saling membuat penipuan.

legu 1 indah, baik, bercahaya, cermin; *legu longuru* nama kalung yang indah bercahaya; *legu ri peti mpembayo* cermin dalam peti kaca. 2 sirih.

lei •**malei** merah, berwarna coklat; *Koro Malei* nama sungai yang airnya berwarna merah karena kabur; *du'o malei* ikan halus dari laut berwarna merah; *onti lei* semut merah atau semut berwarna merah kehitam-hitaman (merah tua).

le'ia atau *kuya* jahe.

lejo •**molejo** bekas cincin yang sempit pada jari kelingking atau bekas ikatan yang erat pada kaki binatang •**lejokinya**, **polejonya** bekas yang dibuat dengan parang untuk tempat mengikat kuat kelilingnya. •**ndalejoki** diberi bekas keliling yang sedikit dalam.

leka sibuk, urusan; *leka nto panta'a ampa* kesibukan orang pemasang ranjau, mungkin sudah mengena; *mampoleka-leka* indanya sibuk urusan utangnya; *poleka-lekanya sindara maju'a mangkita angga* igauannya (kata-katanya) sementara sakit, melihat hantu; *mampoleka-leka anu maju'a* sibuk mengurus orang sakit; *mampoleka-leka ju'anya* sibuk urusan penyakitnya.

lekatu kata lain *lekotu* nama sejenis pohon kayu.

leke •**moleke** mendidih; *moleke ue ndapoapu* mendidih air dimasak; *leke rayanya* marah, panas hatinya; *leke nto 'e'e* tidak mendidih betul yang dimasak itu; *be kuengge leke-leke* saya tidak suka sungguh-sungguh; *jaleke-leke pogelanya* tertawa sungguh-sungguh, kedengaran suaranya tertawa; *moleke-leke baru* berbui-bui tuak, saguer; *kaleke leke wawo ateku* mendidih dadaku.

leko 1 keadaan, bentuk; *leko mpebambara* dada bidang; *leko aje* banyak bicara; *leko mpada* lihat *lengko*; *leko-leko ntongo* keadaannya sedang; *leko-leko koronya* baik keadaan tubuhnya; *leko-leko mpompau* berbicara baik, tenang; *leko-leko wantunya* disenangi keadaannya. •**moleko** berbentuk baik; *teleko jaya* berbelok jalan, belokan; *katelekonya*, *kateleko njaya* belokan; *kateleko mpau* belokan kata-kata. 2 *laumbe leko* nama sejenis sirih yang buahnya sedap untuk makan sirih.

lekotu lihat *lekatu* jenis kayu ramuan rumah.

lekowu sejenis pohon berdaun lebar, biasa dipakai tudung waktu hujan, kulitnya biasa dikeluarkan untuk alat penadah air saguyang baharu diolah.

leku'i lengkuas sejenis rempah-rempah.

lekuri kotor, jorok; *lekuri mbawa* kotoran babi; *wawu molekuri* babi yang jorok.

lela 1 •**mangalela**, **malelasi** mempengaruhi; *bere'e tau mangalela yaku*, *pepokonoku ngkalioku* tidak ada yang mempengaruhi saya, kemauan sendiri; *nalelasi rayaku*,

pai naka kupoga'aka rongoku ia pengaruhi saya sehingga saya ceraikan isteriku; *malela yaku* terpengaruh saya; *malela siko* terpengaruh engkau; *nawulela nueo siko* dipengaruhi panas matahari engkau. 2 luka pada belakang kuda yang terkupas kulitnya; *bangke lela ntaliku nyaranya* besar luka belakang kudanya; *malelasi matanya, bemo re'e wuyunya* sakit parah pinggir matanya, tidak ada lagi bulunya; *kaju setu nalelasi, naka mate* kayu itu ia mengeluarkan kulitnya supaya mati.

lelagi menangis keras; *lelagi ananggodi setu* menangis keas anak itu; *lela-lelagi mbula da pura inosanya* berteriak-teriak kambing, akan mati; *ja lelagi meboo tau setu* berteriak memanggil orang itu; *ua peburangkasinya, ananggodi lelagi* karena bersuara besar, anak kecil menangis keras.

lelangi sejenis pohon palem silar, lontar.

lelara nama jenis pohon.

lelari kelekatu atau laron.

lelatu semut merah yang halus.

lelayu lihat 2 *layu*.

lele 1 jalar, rayap; *ju'a lele* penyakit menjalar; *lele ntana* tanah genting. •**melele** menjalar, merayap; *melele ri yondo* meniti pada jembatan; *karameda bisunya maju'a melele rata ri uanya* panas bisulnya sakit menjalar pada uratnya; *melele apu mponunjunya* menjalar api pembakarannya; *leleamo apunya* sudah menjalar apinya; *melele laumbe ri woto ngkaju* menempel batang sirih pada pohon kayu; *tebesi ma'ai pelelenya* kacang panjang menjalar jauh; *kaju pelele mbalesu* kayu tempat merayapnya tikus. •**pelelea** jembatan, titian; *tolelemo ri tana ntau to'onya* sudah termashur di tanah orang namanya; *manu setu moleleimo* ayam itu sudah mencari kesana kemari tempatnya bertelur; *poleleamo ri wa'a nja'i mampetumbu bambari* hubungilah semua keluarga memberikan berita. •**maleleangi** mengunjungi semua; *kuleleangi* saya hubungi semua; *mampoleleangika balu-balu* menjajahkan dagangan. •**mampelele** meniti; *mampelele wata ngkaju* meniti pada batang kayu; *mampelele ja'i* memanggil semua keluarga; *mangaleleangi wa'a lipu* mengunjungi semua desa; *mampapelele tebesi* memberi tempat membelit kacang panjang; *napalele tau pura* ia memanggil semua orang; *nalede wayaa japinya* ia buka tali sapinya. •**samalele** seluruh, semua; *samalele dunia* seluruh dunia. •**silele, simpalele** sama rata; *nganganya mobebelele, mombembelele ewa berese* suaranya berteriak seperti keras seperti guntur; *mompasilele manu mate* bersamaan ayam mati; *lelesa, lelesangi mbitiku ri ma'i* bekas telapak kakiku ke sana ke mari di sini; *balu lelelino* janda atau duda yang terkenal di mana-mana; *salana kalele, salana sabe* celana daria kain sutera berwarna merah tua. •**megulele** berjalan minta bantuan (terutama waktu pesta kawin). 2 •**malele** layu; *malale pae tempo mporeme* layu padi pada waktu musim kemarau. 3 •**lele, re, re-rei** serangga yang selalu

berbunyi, diam dalam hutan. 4 edarkan; *nalele* ia edarkan. •**polele** edarkan. •**mampoleleka** mengedarkan. •**mangalele** mengedarkan; Syair a. *ponale njou polele* bagilah untuk diedarkan b. *mamponaleka wayugi* membagikan tembakau, c. *mampoleleka kolaki* mengedarkan sirih a. *nanale nto ambelangi* diberi oleh orang, b. *nalele nto dawolene* disuguhkan orang bumi. a. *da manganale linuya* menyuguhkan pinang, b. *da mangalele kolaki* mengedarkan sirih; *nadora pelele adi* disinari api yang ada di tempat; *ri dopi ncilelemaya* diatas papan berturut-turut; *nampunya Lele Raayu* temanya Lele Raayu; *jowe lele jowe* adi kuat berkehendak, kuat seperti tenaga gaib; *mamende'u-nde'u lele* mandi bersama-sama; *damoluya ncumalele* bersama makan sirih; *polumole buya yole* sepanjang jalan dengan kain bersulam; *lumele mungku njo'u* ikutilah gunung itu; *lulumele dawo ndare* ikutilah terus ke desa itu; *lulumeleamo pata* jauhlah di lantai lobo.

lelea lihat 1 *lele*.

leleimba nama sejenis pohon, kata lain *leleumba*.

lelembula nama sejenis rumput membelit.

lelengete hasil penuaian padi yang menyenangkan.

lelengi nama sejenis burung kecil.

lelengkaa nama sejenis burung malam, biasa juga di sebut *tekaa*, suaranya besar; *to lelengkaa* nama sejenis burung dalam cerita dongeng yang selalu mengintai pada waktu diadakan pesta *mompampilangka*.

lelengkasa sejenis tanaman merayap seperti kacang.

lelengkiji selalu berteriak kesana-kemari sama dengan *tolelengkaa*. Lihat *lelengkaa*.

lele'o sejenis bunyi-bunyian atau terompet yang dibuat dari batang padi yang belum kering.

lelewaro sejenis tanaman perdu yang mempunyai gabus di dalamnya, biasanya anak-anak mengeluarkan gabusnya itu dengan cara menolak keluar dengan kayu untuk dijadikan gelang permainan.

leli 1 •**moleli** berjalan mengelilingi; *moleli ri wiwi ndano* berjalan keliling tepi danau; *kita naleli ntambuya* kita dikelilingi lalat kerbau. 2 •**lelingi** nama sejenis pohon perdu berdaun lebar, biasa dijadikan pembungkus nasi; *ira ncaeo* daun sehari.

lelo goyang, gerakkan, putar; *nalelo iku asu* ia goyang-goyang ekor anjing; *kalelo-lelo iku nggaru* bergerak-gerak ekor kucing; *tau montonomi, nalelo mbitinya* orang menanam jagung, menutupi lubangnya dengan memutar tumit di atas lubang itu; *tabako salelo* sekali dipergunakan setelah makan sirih; *malelo soga da ndaposilo* menggulung damar untuk dijadikan lampu; *bilelo, tilelo* kata lain *bilole, tilole* lihat 1 *lelo*; memutar sendiri sambil menekan keluar.

lelu •**malelu** lemah, tidak kuat hati; *malelu raya* lemah hati, susah hati; *malelu baja labu* tidak tajam parangnya; *malelu ira loka naka ne'e masia ndapontongeka* melayukan daun pisang, supaya jangan rabik dipakai membungkus. •**mangalelu, mampakalelu** melemahkan.

lelue tenang; *malelue randa* tenang hati. Syair *li tumpo*

ngkaleleumo kau berada di atas; *li mungku ngka* 'ancuramu' kau berada di atas gunung.

leluru •lelurunya lendirnya. **•moleluru** berlendir; *moleluru palenya maloncu* melepuh tangannya kena air panas; *moleluru dange damata ane nda* 'atuwu' berlendir sagu baru kalau dimasak dalam bambu. **•lelurunya** lendirnya.

lemba 1 •melemba memikul sesuatu dengan menggantung pada sepotong kayu atau bambu; *melemba raya* kelelahan hati. **•lembara, pelembara** sepotong kayu atau bambu sebagai alat pemikul.

•kalemba = *emba ndaya* lelah perasaan; *mampakalemba raya* melelahkan hati. **2** baju wanita; *mampolemba-lemba daa* tubuh berlumuran darah. **3** daerah, tanah kediaman; *lemba Wingke mPoso* daerah Wingke mPoso; *Lemba mPamona* daerah Pamona (tempat tinggal suku Wingke mPoso, Pamona).

•salemba satu daerah. **•ndasalemba** memerangi seluruh daerah (*ndasalemba* = *mancalemba, masalemba*).

lembara Lihat **1** *lemba, melemba, melembara, molembara* memikul suatu dengan sepotong kayu atau bambu pemikul.

lembe 1 rentangan; *lembe mbayaa* rentangan tali; *lembe buyu* rentangan gunung; *lembe mbiwi, lembe wiwi, lembe nganga* lebar bibir, lebar mulut. **2** atau **•mbele** dibelakang; *aku a mberu, siko lembe (mbele) puri* saya lebih dahulu engkau ikut dari belakang

lemberi lendir. **•malemberi, molemberi** berlendir; *inau longuru, malemberi* sayur 'longuru' berlendir; (*longuru, malongguru* = *lemberi, malemberi*); *ane ndaowo ra'a ntabaro mesuwu lemberinya* kalau dipotong dahan rumbia, keluar lendirnya.

lemberu •malemberu, malimberu, malimberi lihat *limberi*.

lembo ngoyo lembah; *ri oyo buyu setu njau lembo, polembonya* diantara gunung itu ada lembah, tanah rata; *polemba ntana* tanah rata; *molemba tana sinjau* rata tanah di sana; *polemba ntunda* tempat duduk di tengah (biasa tempat duduk pimpinan). Bahasa Syair *ri lembo mporagiani (mporagia)* di lembah Pelangi, *rumo'uyo lembo bago* sudah tenang daerah itu, *ngalu ma'i lembo bago* angin dari lembah itu, *suola paralembonya* semangat orang di lembah itu, *rundu ri paralembonya* tiba di daerah bersemangat, *paralembo ngkondo lora* di sekitar pohon "kondo lora" (sejenis tanaman hias), *ri poralembo ntinengko* di tengah kesusahan.

leme 1 lihat *lembe*. **2 •kaleme-leme, leme-leme** tidak keras, lembut. **•maleme, moleme, kaleme-leme** tidak keras, lembut; *maleme baru* air nira. **•lumene, malumene** tidak keras, lembut; *malumeme koroku* lemah badanku; *malumeme ira lelangi* tidak keras (lembut) daun silar.

lemo lemon, jeruk, limau, bermacam-macam jeruk; *lemo kauwa* jeruk besar; *lemo polea* lemon suanggi; *lemo danggi* jeruk kecil halus; *lemo ncusu* jeruk kecil halus

berbentuk susu wanita; *lemo baula* jeruk besar; *lemo ntasi* jeruk hidup dipinggir pantai laut; *lemo baranga, lemo ncinoka, lemo kayupa, lemo mbosoa* jeruk nipis halus; *lemo borie (mboriu), lemo gonta* jeruk kecil

•malemo, mangalemo membentuk; *Pue mPalaburu malemo tau* Tuhan Pencipta membentuk manusia; *melemo timpunya* berbentuk betisnya; *nalemoka timboyunya yaku* ia menunjukkan gumpalan telapak tangannya kepadaku, ia marah; *ndalemosi* diberi asam limau **•molemo** membuat gumpalan. **•salemo** segumpal.

•tilemo, matilemo sekeliling; *matilemo tabungu ntana* sekeliling bukit; *motilemo* mengaduk, mencampurkan.

lemontu nama sejenis pohon, daunnya lebar biasa dijadikan pembungkus nasi.

lemoro nama sejenis pohon semak berdaun lebar dipakai membungkus nasi.

lempa 1 langkah; *lempa mbiti* langkah kaki. **•salempa** selangkah. **•molempa, melempa** melangkah; *molempa dungka* berjalan jatuh bangun. **•mangalempa** melangkahkan; *kulempa-lempaka sakodi nuntuku se'i* saya langkah-langkahkan sedikit, ceritaku ini. **•telempa** sudah melangkah. **2 •salempa** kain sarung; *napesalempaka* menggantungan kain sarung melalui bahu.

lempe 1 •dempe, kempe, pempe, rempe, kepe datar, rata; *tana silau lempe pura-pura* tanah itu rata semua; *kalempenya* kerataannya; *malempe dui* mencampur samaratakan 'dui' bubur sagu. **2** lemping, lempeng, tipis atau rata; *tabako lempe* tembakau yang dibuat pipi dan rata; *wuyawa salempa* sepenggal tipis rata emas.

lempi •jempi, jompi, lompi meluap, terbuang. **•telempi** terbuang, meluap; *telempi ngerunya* terbuang ludahnya; Syair *mawoku ane telempi* kalau hilang kasihku; *ndipangkita jamo se'i* tinggal sekarang kamu lihat.

lembo liwat, jalan liwat, jalan biasa dilalui; *lembo ule alo* liwat ular alo. **•melembo** berjalan liwat; *kukita si'a melembo* saya lihat dia berjalan liwat. **•lempoka, pelemepoka** jalan yang biasa dilalui; *ire'i (lempoka), pelemepoka tonci* disini burung selalu liwat; *kami mampolempo nawunya* kami meliwati kebunnya; *ntongo mompau kami napelemepoka anu ntaninya* sementara kami bercakap ia selingi dengan yang lain.

•malempo, mangalempo pelinja mami *malempo buyu pai* ngoyo perjalanan kami lewati gunung dan lembah; *malempo dulungi* meliwati haluan perahu; *baju mabuya nalempo (ndalempo) anu mawaa* baju yang putih disilani yang merah; *malempo tau moraego* masuk diantara orang menari; *malempo pau* memutuskan percakapan; *malempo porongo ntau* mengganggu rumah tangga orang; *mayonco beda ndeku yaku* tersilang, terpotong saya tidak akan pergi; *malempo, mayonco be da ndeku yaku* biar mati terpotong sumpah, sangkalan sungguh-sungguh; *palempo rasi* meliwati orang sementara beruntung; *malempoki pau mami* memutuskan percakapan kami; *ewa se'i kalempunya* demikianlah akhirnya, selesainya. **•telempo** dapat

diliwati; *telempo gombo* dapat diliwati rapat.

•**tepelempo** dapat melewati. •**salempori** halangan, rintangan, hambatan; *mancalempori, masalempori pelinja* menghalangi perjalanan; *nasalempori potetalaku* ia hambat pekerjaanku; *banya masalempori paumi, paikanya re'e anu dakuto'o* bukan mengganggu kata-katamu, tetapi ada yang akan kukatakan; *ne'e nusalempori* jangan engkau hambat; *ane be (nalempo, nasalempori) ngkapate da jela muni yaku* kalau tidak dihambati kematian, akan datang kembali saya.

•**mesalempori** mengganggu, menghalangi. •**tesalempori** terganggu, terhalangi; *jaya sampelempo* jalan memintas.

lemuka burung yang indah, berwarna hijau belang, sebesar merpati.

lena 1 *elena, lena damo* awal kata dalam nyanyian tari *moraego*. **2** tunai; *mobalu lena* berjual tunai.

lence •**lencenya** sepatutnya, seharusnya, sebaiknya, seharusnya; *banya lencenya* bukan sepatutnya; *banya lencenya da nuto'o, maka siko ananggodi* bukan sepatutnya engkau katakan, sebab engkau kanak-kanak; *ja lence-lencenya nu pampowia* tidak seharusnya engkau kejakan.

lenco sapu tangan, lenso. •**molenco** mempunyai atau memakai sapu tangan;

lenda balung, jengger, daging yang tumbuh di atas kepala ayam; *lenda mbela* kulit yang terpotong; *lenda ntalinga* daun telinga. •**molenda** mempunyai balung; *taono molenda* hulu atau tangkai parang yang dibuat seperti balung ayam; *wela molenda* luka yang besar; *molenda paubamu, masiamo* melebar sarungmu, sudah rabik.

•**ndalendani** diberi berbalung.

lendaki •**alindaki** nama sejenis pohon kayu.

lende •**kalende-lende** kian kemari, kesana-kemari, bergerak-gerak; *kalende-lende sulenya* berdebar-debar jantungnya; *be mapeni dui kalende-lende* tidak keras bubur sagu, lembut; *kalende-lende bengonya* bergerak-gerak pantatnya; *tau molende* orang gelisah. •**melendesi** mengganggu karena kesana-kemari. •**mampapolende** menggelisahkan; *tau nalendesi asu* orang diganggu anjing yang kesana-kemari; *malendesi iwali* mengawasi gerak-gerik musuh; *malendesi posintuwu* mengganggu kedamaian; *papolende raya* suatu pemberian menenangkan hati. •**palendesi, lendesi** sesuatu pemberian menenangkan hati. •**telende** tergerakkan; *montelende, montetelende pelinjanya* bejalan sambil mengangkat-angkat kaki; *montelende, montetelende polonconya* lari-lari anjing.

lene rata, datar; *lene taliku baula, dada manu ane mabokomo* rata belakang kerbau, dada ayam kalau sudah gemuk; *lene tasi, lene rano ane be re'e ropo* tenang laut, tenang danau kalau tidak ada ombak; *lene raya* tenang hati; *lenemo podasi* sudah rata timbangan; *lenemo tau mangkoni* sudah rata-rata orang makan; *lene sangkani tau mosusa setu* banyak sekali orang berpesta itu; *lenemo pale mantuju eo* sudah rata tangan menunjuk matahari artinya: matahari sudah senja;

lenemo tana pai ue sudah berdamai; *tana se'i sa'e lene, sa'e mowoto* tanah ini lain rata lain bergunung. •**polene** alat untuk meratakan; *eo sawi mpolene* matahari tepat kepala, artinya tepat tengah hari.

lenga tenang, tidak siap; *lengamo ananggodi* sudah tenang anak-anak; *baula mangande mpolenga-lenga* kerbau makan rumput bermalas-malasan. •**kalenga** siapan. •**mampokalenga** menjadikan tidak ada kesiapan; *mampakalenga raya* menenangkan hati. •**tepokalenga** menjadikan kita tenang; *ja napokakalenga mangkoni* ia makan sambil bermalas-malasan. •**mampalenga** menenangkan; *mampalenga ananya, maka inenya da malai* menenangkan anaknya karena ibunya akan berangkat; *ne'emo nupalenga tau setu* jangan kau halangi orang itu; *napopalenga angga ri nunu setu* mengelabui hantu beringin itu; *lega-lega setu napokalenga ananya* mainan itu menenangkan anaknya. •**malengasi, mampakalengasi, mompalengasi** menenangkan, melupakan; *mangayu si'a mampalengasi oro ngkomponya* menyanyi dia untuk melupakan laparnya; *mompalengasi raya* melupakan sesuatu yang selalu dipikir-pikirkan; *nalengasi rayanya* ia berbuat sesuatu untuk melupakan kegelisahannya.

lengaru sejenis pohon yang besar dan sangat berguna bagi manusia.

lengatu nyala api yang beterbangan sementara membakar sesuatu; macam bunga api. •**molengatu** api yang beterbangan dari hasil membakar sesuatu.

lenge lelah. •**kalenge** kelelahan; *sili lengeku waikaku* upah kelelahanku berikan; *mampota lengenya* memetik hasil kelelahannya; *tau lengenya yaku* orang kelelahannya saya. •**malenge** lelah; *malenge melinja* lelah berjalan; *malengei ananya* menyebabkan anaknya lelah; (*malengei, mampakalenge, mampakalengei*). *molenge-lenge ngkabongo* berlelah-lelah percuma.

lengga •**malengga** pisang.

lengge •**ilengge** tangkai, tali untaian manik-manik atau kalung.

lengguru 1 kata lain *longguru, lingguru* lendir; *ane ndatando ra'a ntabaro mesuwu lenggurunya* kalau dipotong dahan rumbia keluar lendirnya; *masapi malengguru* belut licin, berlendir. **2** •**longuru** sejenis tanaman perdu daunnya disayuri, berlendir kalau sudah masak.

lengi •**malengi** lambat; *malengi melinja* lambat berjalan; *to malengi* sejenis binatang berkantong, "kuse".

•**kalengi** kelambatan; *mapari ngkalengi* terlalu lambat. •**molengi-lengi** berlambatan; *nunjaa nupolengi-lengika?* mengapa engkau berlambatan?

lengka 1 •**polengkari, palengkari** penghalang, penghambat, palang. •**mepolengkari** memberi penghalang; *baula ndapolengkari balaranya* tali kerbau diikatkan pada sepotong kayu penghalang, supaya jangan berjalan jauh; *ndapolengkari nono bangke* tiang rumah besar diikatkan pada potongan -potongan kayu,

tempat bepegang untuk menariknya; *wobo eja ndapolengkari* mulut tangga dihalangi dengan kayu palang; *wobo mbaya ndapolengkari kaju* atas pagar dihalangi dengan potongan kayu. •**tepolengkari** jatuh tunggang langgang; *tebolengkari, tebolengkori* tersiar tunggal. **2 lengka**= *lengko* gerak, pergerakan; Syair *nakarimbo sonowenya* agar bernapas kuat, *nakaringkado lengkanya* agar bergerak cepat.

lengkangi •**malengkangi** kurus; *malengkangi loka* kurus pisang, tidak berisi; *malengkangi tau setu* kurus orang itu.

lengkaru lihat *ule*.

lengke •**melengke** makin tinggi berangsur naik; *melengke wuya bose* menuju bulan purnama; Syair *palengke mbuya mepone* makin tinggi bulan naik, *tasi da mosampe oge* laut juga cepat naik, *pelengke mbuya ima'i* makin tinggi bulan naik, *da mosampa oge tasi* cepat naik juga laut.

lengko gerak. •**molengko** bergerak; *ane molindugi molengko tana* kalau gempa bumi, bergerak tanah; *karoo-roo, ne'e molengko* diam jangan bergerak.

•**polengko** gerakan; *polengko njila* gerakan lidah.

•**malengko, mangalengko, mangalengkosi, malengkosi** mengerakkan, menggoyang, mengganggu.

•**mampapolengko** menjadikan bergerak. •**telengko, tepolengko** tergerak (kembali). •**telengko-lengkoka** tergerak-gerakkan. •**kalengko-lengko** bergerak-gerak. •**balengko** selalu bergerak. •**tepolengkori** tergoyang kesana kemari. •**mbolengkosi** selalu digoyang, selalu dipegang.

lengku lekuk, belokan; *kaliu koro ue salengku* saya lewati sungai satu belokan; *buyu molengku* gunung berlekuk; *polengku buyu* lekuk gunung; *ndalengku koro ue* dibelokkan sungai; *melengko-lengko lantemo* balak lantai rumah tiang yang sudah melengkung.

lengkuju lihat *kuju*.

lengo 1 nama jenis pohon daunnya dipergunakan orang. 2 naungan, lindungan. •**pelengo** perlindungan. •**melengo** berlindung, banyak dipakai dalam syair *poncoa'e lengo ngawu* berbahagialah naungan awan, - *pontadosi lengo ndundu* dijauhkan dari gegap gempita, - *rawa bara lengo-lengo* biar langit berawan, - *sangadi buya mpelengo* kecuali berlindung dalam kain sarung putih, - *melengo ri rore* bernaung pada semak hutan, - *ndate ri Songka Pelawo* ada kepada pendamai, - *madika Songka Pelengo* menetapkan perlindungan, - *Ta Melengo Batu Wali* tempat malkumaut, - *ba kumelengo awei* bukan berlindung pada "pelawo" (kain sarung dari fuya), - *dodo melengo ri lamba* semangat diam berdekatan kekejaman, - *ngguli lengoi duei* alat makan sirih ada dalam kantong, - *talengoika randata* menenangkan hati kita, - *nalengoi dondoyanya* berlindung dari asap, - *lengo bulu* kamar kecil tempat janda.

lengura lihat *ngura*.

lenje gerakan; *ewaimbe'i lenjenya* bagaimana gerakannya?; *lenje mpelinjanya* gerak-gerik jalannya.

•**salenje-lenje** satu gerakan, satu keadaan. •**molenje** memperlihatkan tingkah laku. •**mampapolenje** menyebabkan ia membuat suatu gerakan.

lenta sebut, katakan. •**malenta, malentasi** menyebutkan; *malenta-lentasi* menyebut selalu; *ne'e ndalenta-lenta to'o ntau tu'a* jangan disebut-sebut nama orang tua; *ne'e ndalenta-lenta ngkabongo to'o i mPue* jangan disebut-sebut percuma nama Tuhan; *ndilentakaku salaku* sebutkan kesalahanku.

lente •**malente** lemah, susah hati, tidak senang; *malente rayaku mompasimbaju* tidak senang hatiku berkata-kata; *malente pompaunya* lemah kata-katanya; *malente duanga* lambat jalannya perahu; *malente bandera* bendera tidak berkibar. •**malentei, melentei** menyebabkan orang lemah; *siko podo malentei yaku* engkau hanya menyebabkan saya jadi lemah; *kalente ndaya* tidak senang hati. •**mampomalente, mampokalente** menyebabkan tidak senang hati karena •**mampakalenta** menyebabkan tidak senang hati; (*malente raya, makulente raya*).

lento potongan kayu penghalang. •**ndapalentioni, ndapalentori** mengikatkan sepotong kayu penghalang.

lentora •**malentora** susah, tidak senang; *malentora raya* susah hati. •**mampomalentora** menyebabkan susah, menyebabkan sedih; *anu kupomalentora kabare'enyamo kukoto melinja* yang menyusahkan hatiku karena sudah tidak sanggup lagi berjalan.

lenturu nama sejenis pohon belukar, buahnya merah, biasa dijadikan anak-anak peluru bedil-bedilan dari bambu.

lenu •**mangalenu, mangalenusi** mengupas, mengeluarkan; *malenu pela ngkaju* mengupas kulit kayu; *polenusi umayo* bekas mengupas kulit "umayo" (dijadikan kain fuya); *umayo* sejenis pohon, kulitnya dibuat kain fuya.

leo 1 •**buleo**=*bulere* buka, membuka. **2** •**moleo** masuk, memasuki, menerobos masuk. •**maleoki** menerobos masuk; *moleo-leo sando, naleoki tau maju'a* mendesak dokter, masuk kedalam melihat orang sakit; *naleoki tana anu nakekeni* ia masuk ke dalam daerah yang ia kuasai. •**mampaleo** menerobas masuk ke dalam; *ongo mampoleo pojamaa, bemo mewali pae* walang sangit memasuki kebun, tidak berisi lagi padi.

le'o •**mole'o** dapat, mendapat, menangkap; *mangale'o* dapat menangkap; *molonco nyaraku bemo kule'o* lari kudaku saya tidak dapat lagi; *labuku manawu ri ue, bare'emo kule'o* parangku jatuh ke dalam air saya tidak dapat lagi; *bare'e da nule'o ma'ilawu yaku* tidak akan engkau dapat mengejar saya; *bare'e nale'o yore* ia tidak dapat tidur; *tau ndale'o ntongo mosalara* orang ditangkap sementara berzinah; *podo ri pada da pampale'oa* hanya dipadang kesempatan untuk saya sedapat-dapatnya; *sokokaku le'o-le'o* tangkapkan untuk saya sedapat-dapatnya.

leola •**mangapaleola** menguatkan, mengokohkan, meneguhkan.

lepa 1 •malepa kupas, mengupas. •molepasi mengupas mayang enau untuk disadap; *malepa toyu manu* mengupas telur ayam; *malepasi pela ngkaju* mengupas kulit kayu; (*malepasi*= *mangalepasi*); *malepa wuya* mengatakan sudah ada bulan, sebenarnya belum ada. **2** *bingka lepa* sejenis bakul yang dianyam dari daun silar muda yang dikeringkan atau bambu; *bau lepa* sejenis ikan dilaut.

lepati kemiri; *pu'u lepati* pohon kemiri; *wua lepati* buah kemiri; *susu ana we'a setu molepatimo* susu perawan itu sudah mulai membesar dan berisi. •melepati mencahاري kemiri; *lepati mbawu*, sejenis pohon kayu berdaun seperti kemiri, menyerupai pohon kemiri.

lepe •molepe tetes, menetes. •malepesi, mangalepesi menetes; *ane ndariu ananggodi ndalepesika ue tatogo ngkani ri tanoananya* kalau dibaptis anak-anak, ditetaskan air tiga kali di atas kepalanya, a.n Allah Bapa, allah Anak, Allah Roh; *molepe ue matanya napalaika inenya* menetes air matanya ditinggalkan ibunya; *-mau salepe bere'e* biar satu tetes tidak ada; *-wulupe natupesi* tertetes tibs-tibs dis ludahi; *lepe-sero*, *lepe jero*, *selolepe* bunyi sesuatu yang gemukdibakar seperti daging, burung, dll; *napolepeka ue mata* menyebabkan kesusahan, menyebabkan orang menangis.

lepi •malepi salah sendi, salah persendian; *malepi awaanya* tersalah persendian bahunya. •mangalepi menyebabkan patah persendiaan.

lepo awal kata bilamana melakukan pemukulan, penamparan, pemotongan, pembunuhan, dll.; *lepo natinti* langsung ia pukul; *lepo natoposaka* langsung ia tampar; *lepo nasayu* langsung ia potong; *wulepo napetasoka* tiba-tiba ia lemparkan;

lepoto benalu, tanaman yang tumbuh dan mendapat makanan pada pohon kayu lain (benalu, parasit, pasilan).

lera •lera-lera gemetar, sangat gemetar; *lera-lera tumangi* menangis sungguh-sungguh sehingga badannya gemetar; *lera-lera bengonya* bergetar sekali pantatnya.

lere 1 terhampar; *lere-leremo kina'a* sudah terhampar nasi; biasanya terbuang atau sudah ditertibkan pada suatu tempat misalnya di atas meja makan. •molere, molalere sudah terhampar banyak, atau sudah penuh betul; *molere*, *molaleremo sowo manu*, *maka roomo manungku* sudah penuh berisi tembolok ayam, sebab sudah selesai diberi makan; *ta'i baula molere-lere* kototan kerbau terhampar di tanah; *kina'a salere* nasi satu hamparan, sesuatu yang dihamparkan agar lekas dingin. **2** •alere sejenis tumbuhan yang menjalar di pantai laut, seperti daun ubi jalar, tetapi ada isinya.

lero 1 •leroka gosokkan, lumarkan, lumurkan; *bisunya ndaleroka pakuli* bisulnya digosokkan dengan obat. •malero melumari; *dopi ndaleroka parada* papan dilumari dengan cat (dicat). •maleroka, mangaleroka melumurkan dengan ...; *ne'e ndaleroka*, *ndapoleroka yunu salata* jangan dilumurkan kepada orang lain

(teman) salah kita; *laumbe jamo relonya* sirih, sisa yang masih muda (masih berlendir). **2** nama sejenis pohon, kulitnya biasa dicukur untuk menutupi pori-pori perahu atau peti mayat.

leru lundung. •teleru terlindung; *matanya leru*, *teleru ri kaju* matanya terlindung pada pohon kayu; *ungka i re'i leru banua mami* dari sisi terlindung rumah kami; *leruni yaku naka ne'e nakita* lindungi saya supaya jangan ia lihat; *yali anu mangaleruni peoleta* keluarkan yang menghalangi pandangan kita. •ndaleruni dilindungi. •meleru berlindung, bernaung; *meleru ri bandera Indonesia* bernaung di bawah bendera (merah putih) Indonesia.

lesa •malesa hancur, luluh; *malesa pembayo manawu tudu ri watu* hancur cermin jatuh menimpa batu; *lesaki mpodago wea setu*, *napewali tarigu* hancurkan baik-baik beras itu supaya menjadi tepung. •malesaki menghancurkan. •pakalesa hancurkan. •mampakalesa menghancurkan. •malesa-lesa sehancur-hancurnya; *malesamo nato'o-to'o* sudah banyak kali ia sebut-sebut. •polesaki alat penghancur yang besar. •lesa-lesa alat penghancur yang kecil (halus); *da rayamu da kulesaki* engkau ingin aku hancurkan? •to polesaki orang yang kerjanya menghancurkan.

lese 1 bagus, indah, cantik, baik; *lese porengkunya* bagus pakaiannya; *pakalesa pompaumu* harus baik kata-katamu; *peole kalesenya* lihat indahnya; *napolesemo maroo-roo pai yaku* ia sudah merasa baik dan tenang tinggal bersama saya; *pakalesa mpodago mampowia* sebaik mungkin membuatnya; *ara lesenca anawe'a setu* terlalu cantik perawan itu; *lese i wali setu*, *nakaleba* akali musuh itu agar lalai. •lese i akali, suatu upaya; *lesenca melinja doe!* terlalu senang waktu bujang! **2** •molese, molese-lese menentang, membujuk, memikat, alat menentang; *polesekanya*, *poleseinya* alat untuk menangkis; *kantanya poleseinya*, *polesekanya* perisainya sebagai alat penantangannya; *nalesei anawe'a setu* ia bujuk anak perempuan itu; *banya yaku malesei si'a* bukan saya membujuk dia; *opa setu*, *polesei* umpan itu alat pemikat. •kalesa-lese tidak tetap, tidak tenang; *kalesa-lese raya ntau setu* tidak tenang hati orang itu.

leso lunas, sudah terbayar; *lesomo indanya* sudah lunas utangnya; *ane nubayari radua ncowu lesomo* kalau engkau bayar Rp2 000,- sudah lunas. •mompaleso, mampakaleso melunasi; *mampakaleso* tanpa menyampaikan niat, mengabulkan janji;

lesu nama sejenis pohon kayu.

leta main. •moleta bermain. •poleta tempat bermain.

•mampoletaka bermain dengan; *ne'e ja leta mpo'ondaba* jangan cuma menganggur atau bermain; *tumaleta ra'a* tergantung pada dahan kayu.

leti kemaluan wanita atau hewan; *leti anawe'a* kemaluan perawan; *leti japi* kemaluan sapi; *ananya anu moleti* anaknya yang mempunyai kemaluan (perempuan); *gasa leti* air mani wanita yang keluar waktu bersetubuh; *gasa letimu!* air manimu! (wanita), berarti marah sekali pada

wanita itu. •**kaleti-leti** selalu merengek-rengak minta bersetubuh.

letoni •letoni mpada kata lain mengenai pohon rambutan.

letu •maletu, meletu pukul, memukul, memberi pukulan.

•**mangaletusi** memberi pukulan semua; *naletu mpangko tau setu* ia pting dengan pedang orang itu (kata-kata yang menyatakan marah sekali pada orang itu); *letu asu setu* pukul anjing itu; *maria iwali kuletusaka* banyak musuh saya potong; *naletu nganga, naletu mpepara-para* ia pukul dengan kata-kata, ia pukul dengan umpatan; *sondo we'a naletu* banyak perempuan ia setubuhi. •**mopaletu** bekerja memukul. •**mombeletu** saling berpukulan, berkelahi.

leu •maleu layu; *maleu pae ri bonde, maka poreme* layu padi diladang, sebab musim kemarau; *woyo maleu bambu layu*. •**lumeu** layu daun; *pae ri bonde lumeumo, maka da mosepamo* padi diladang sudah layu daun, sebab akan bertunas; *pae lumeu mangura da mosepa mangura* padi layu daun waktu muda akan bertunas muda; *pae lumeu matu'a da mosepa matu'a* padi layu daun waktu tua, akan bertunas kedua kalinya; *kalumeu mpae* daun padi seolah-olah layu;

le'u 1 •sale'u, mesale'u mambawa atau mengangkut padi yang baharu dituai ke tempat penjemurannya; *mancale'u, masale'u, ndasale'u* mengangkut padi dari kebun ke tempat penjemuran. •**santele'u** satu tahun, setahun. **2**, kata lain *tambua, uani* lebah, binatang penyengat seperti tabuhan, dll.

leunju lihat 1 *unju*.

leuru •moleuru, moleluru lihat *leluru*; *leunju, moleunju*, lihat 1 *unju*.

leusa •lebago nama sejenis burung merah sebesar tekukur.

lewa 1 •malewa lalai, abai, melalaikan, mengabaikan; *ne'e melewa siko ri songka* jangan mengabaikan perintah engkau; *melewa panaguntunya* tidak meletus bedilnya. **2 •mata mpelewa** mata istimewa pada hewan rusa; *mata mpelewa lagiwa* mata istimewa pada rusa untuk melihat waktu malam. **3 •malewa** ringan, ada keringanan; *malewa sakodi kaju'anya* ada keringannya sedikit penyakitnya; *malewamo kalose ndayanya ri yaku* sudah tidak terlalu marah ia padaku; *melewamo sakodi pojamaa santa'u se'i* sudah menurun sedikit hasil kebun tahun ini; *malewamo rayaku ri siko* sudah berkurang kemarahan saya kepadamu; *silewamo pau ntau radua setu* sudah berbeda kata-kata dua orang itu. •**mombelewa** berbantah. •**mombelewa-lewa** berbantah-bantah. **4 •palewa, lewa-lewa** tempat menyandarkan atau meletakkan tangan; *lewa-lewa ngkadera* sandaran tangan pada kursi; *ndapolewa-lewa* dijadikan sandaran. **5 lewa** dari kalimat: *sala boi ja melewa* artinya jangan-jangan perahu itu tidak bermain di atas ombak; *ri daga mpalaulewa* diatas ombak laut; *mampebola lewa kio* hanya mempunyai pondok kecil; **6** kata lain *ewa* seperti; *nakande'e lewa bone* agar jangan seperti pasir, jangan menjadi seperti pasir.

lewa-lewa lihat 4 *lewa*.

lewali tau molewali mampoomboka tau mate orang memakai ikat kepala putih, menghormati orang mati.

lewaya kata lain berarti susu, tetek, susu dada.

lewe malewe-lewe mata memperhatikan bilamana ada kesempatan, akan diambil; *malewe-lewe mata parewa ntau* memperhatikan sesuatu atau barang orang, bila berkesempatan akan diambilnya. •**melewe-lewe, malewe-lewe** mencari kesempatan; *melewe-lewe ri iayu mpancu* mencari kesempatan pada sipenumbuk padi; *nunjaa nupelwe-leweka?* engkau mencari kesempatan apa?; *ayapa setu melewe ri siko* kain itu cocok padamu; *banua melewe* rumah yang mencuat keluar.

•**mangalewe, mangalewe-lewe** mencari-cari kesempatan untuk ...; *yaku nalewe-lewe nju'a* saya selalu dikenai penyakit; *siko kulewe* engkau menjadi perhatianku; *nalewe mpau* tujuan perkataan.

lewo •polewo penggal kayu yang sedikit besar; *molewo-lewo ri tana* terletak (sesuai besarnya) di tanah; *mangalewo, malewosi pau* menotong pembicaraan; *jamo ada damalewo* tinggal adat yang menentukan; *tau malewo ada be sondo nawa-nawanya* orang yang merintangi adat, tidak penuh pikirannya. •**singgulewo, singgungulewo** banyak yang terletak di tanah bergerak seperti ular atau cacing.

lewoya daun muda yang cukup tua pada tumbuhan; *lewoya nggapu* daun muda yang sudah tua pada "gapu" (tali hutan).

lewu nama sejenis pohon yang keras kayunya; *lewu ndoka* jenis kayu itu yang lebih keras lagi kayunya tetapi tidak berguna.

lewuangi nama sejenis pohon kayu.

li kata lain *ri* di, pada; *njau li lipu* ada di kampung.

lia bimbang; *lia raya* bimbang hati, mendua hati; *ne'e lia rayamu momanggi, boi kono witimu* jangan bimbang hatimu memacul jangan-jangan kena kakimu.

•**mampolia** membingungkan; *ne'e nupolia kami* jangan bimbang dengan kami; *si'a mampolia rongo ntau* ia bimbang karena isteri orang lain. •**tulia, matulia, tawaelia** membingungkan, membodohi; *lia, liara rayaku ri tau samba'anya* bimbang hati saya pada orang lain; (*liara*= *mampoliara*).

liamba(gi) tempat penjemuran padi yang baru dituai; *mampeliamba ncalogu* mempunyai sebuah pondok.

liambari •moliambari merambat, menjalar, luas tempatnya; *moliambari kadungka ngkaju setu* luas tempat rebahnya pohon itu; *welanya moliambari lukanya meluas*; *ma'ai poliambari ngkoro mPoso* merambat luas aliran sungai Poso; *matanya ewa teliambari* matanya seperti melebar, terbelalak.

•**mosaliambari, moliambari** meluas jauh, merambat jauh.

liara lihat *lia*.

libe •melibe orang terlupakan, terlantar; *yaku ja nulibe* saya kau lupakan. •**mangalibe** melupakan; menjadikan hidup terlantar; *ana libe bara nalibe* anak terlantar.

libi tidak tepat; *eo libi kalo'unya* matahari tidak tepat

berada di antara utara dan selatan; Syair *libimo wuya sindate* tidak tepat lagi bulan di langit, *jamo bonto napopande* tinggal mengasihi orang lain, *libimo wuya mangkeni* tidak tepat lagi pembawaan bulan, *jamo bonto napandei* tinggal mengasihi orang lain.

libo air tergenang; *ue salibo* air tergenang satu tempat kecil; *koro ue kodi tempo mporeme jamo tesimalibo* sungai kecil waktu kemarau putus-putus, sisa tergenang pada satu-satu tempat. •**melibo** menyendiri disuatu tempat; *pojamaanya melibo maka manongo* perkebunannya sendiri pada tempat lain, karena kikir.

libongko berkuat untuk melompat terus; lihat *bongko*.

libu pelangi yang mengelilingi bulan atau matahari; *ane molibu wuya, da re'e mokole bara tadunya da mate* kalau ada pelangi mengelilingi bulan pertanda akan ada raja atau "*tadu mburake*" akan meninggal.

libua •**sampolibua** lompat, melompat ke bawah; *sampolibua olito* teman melompat bersama ke bawah.

liburu lihat *buru*.

lida sawah; *lida santepo* sawah satu petak; (*santepo* = *sasali*); *lida sangkaembo* sawah seluas +/- 10 m²; *lida salimpu* sawah satu tempat.

lidonggi lihat *donggi*.

lidu kata lain *limu* awan; *jamo nakalidu-lidu* tinggal menunggu tetesan dari awan.

lie tempat beras berbentuk seperti belanga dibuat atau dianyam dari rotan. Beras didalamnya tidak lekas rusak.

liga cepat, lekas; *kaliga mpelinjanya pai naka ronga jela* karena cepat jalannya, sehingga ia leka datang.

•**mampakaliga** mempercepat. •**pakaliga** cepat-cepat.

ligi •**liginya** sebut, sebutan membungkus arti sebenarnya; *ligi mpau* kata yang tersembunyi arti sebenarnya tidak tepat; *ligimo ando* tidak tenga hari lagi, sudah liwat tengah hari; Teka-teki : *ana i Ncumboli rata ligi-ligi toru* anak Ncumboli tiba semua berpayung; *polonya*=*arawa* jawabnya. Syair *liginya lai Tentena* katanya ada di Tentena, *ntano sampotada eja* pada hal bersamaan pohon tangga, *liginya lai Palande* katanya ada di Palande, *ntano sampoawe-awe* pada hal bersisian.

•**moligi** membutuhkan penjelasan misalnya: *maria awati ri kompo* banyak lundi di perut, artinya: perut keroncongan, kelaparan.

ligo 1 lihat kiri kanan. •**kaligo-ligo** melihat kiri kanan; *ne'e kaligo-ligo melinja boi tosube* jangan menoleh kiri kanan, agar jangan terantuk. Syair *mata ne kaligo-ligo* jangan menoleh kiri kanan, *da masopu salopio* untuk menyempit sasaran. •**mampeligo** melihat ke kiri dan ke kanan; *napeligo rongonya bemo nakita* ia perhatikan kiri kanai isterinya ia tidak lihat lagi; *manu ligo peta* ayam baharu mulai bertelur kesana kemari mencari peterangan. •**tepapoligo** semua menole kiri kanan.

•**sosoligo** akar katanya *soligo* was-was, ragu-ragu; *kuligo bemo kukita si'a* saya tengok kiri kanan, saya tidak melihat dia; *oro ngkuligo* sudah terlalu lapar sehingga melihat kiri kanan. •**toligo** binatang musang. **2** *ligo* nama jenis ikan laut.

ligogo lihat *gogo*.

ligoi nama sejenis tanman sayur bayam.

ligou •**moligou** awan tebal hendak hujan.

ligu •**baligu** semangat, jiwa, roh, suasana; *ligu moyole manoka* semangat yang tertidur.

ligugu lihat *gugu*.

liguyo •**lingguyo**, **maliguyo**, **malili mata** pusing.

like bangunkan dari tidur, sadarkan; *ne'e nulike yaku yore* jangan bangunkan saya tidur; *si'a malike raya ntau* ia menyadarkan hati orang. •**mopalike** membangunkan dari tidur, menyadarkan; (*like*=*mangelike*).

liko putar, gulung; *moliko-liko masapi ri raya mbuwu* bergulung-gulung belut di dalam bubu (alat penangkap); *ne'e sondo likomu* jangan banyak bicara putar; *maliko pau* berusaha jangan bertemu orang; *maliko tau* berusaha jangan bertamu orang; (*meliko*=*maliko*); *tau topeliko* pendusta; *mampelikoka tetala* berusaha jangan bekerja; *liko'a* tali yang digulung sedemikian rupa atara leher kerbau dan batang kayu, agar kerbau tetap berada pada pohon itu (dijinakkan).

likotu •**lekotu** nama sejenis pohon.

liku 1 bagian aliran sungai yang dalam; *koro ue setu maria polikunya* sungai itu banyak tempat yang dalam. **2** lingkuas.

lila •**kalila-lila** tidak tenang, tidak tetap, kesana-kemari.

lili 1 keliling; *kami moraego togolili* kami menari tiga lilitan; *pai bare'e bangke lili mami* dan tidak besar keliling kami; *lili ngkaii* putaran kekiri; *lilimi, lilingi mpau, lili mpau* bahasa tidak langsung; *malilimi sumbi nawu* mengelilingi pinggir kebun; *malili mataku* saya pusing; *kalili-lili mampepali ananya* kesana kemari mencari anaknya. •**mangalili**, **mangalilingi**, **mangalilimi** mengelilingi untuk mengetahui keadaan; *malili wuwu* melihat kembali bubu ikan; *melilimi(ngi)* *si'a ane nakita yaku* ia mencari jalan lain, kalau ia lihat saya, ia ingin bertemu; *malilimi pau* membahasakan lain. •**melilimi**, **melilingi** ketempat lain agar luput dari ketentuan; *si'a mampelilingika linggona* ia ketempat lain, agar tidak bertemu tamu; *mombelili eo* tiap kali bekerja, satu hari untuk tiap orang; *mopalili tau setu manto'o songka* kesana kemari orang itu menyampaikan perintah; *lumili, tu'a lumili* kayu besar yang terapung ujungnya di atas air; *mantolilimi(ngi)* *lipu* mengelilingi kampung; *nawu natolilimi(ngi)* *mbaya* kebun dikelilingi pagar; (*bulilingi*, *mabulilingi*, *rabulilingi*) *pela ngkaju, naka mate kaju setu* dikupas kulit kayu itu sekeliling, supaya mati kayu itu. •**gulili**, **golili** putaran, keliling; *maliogu gulilinya* bulat putarannya; *ri golili ndano* sekeliling dananu; *golili tondi* keliling tungku; *megolili jaya (manggolili jaya)* jalan berputar (lebih jauh dari jalan lain). •**mangagolili**, **magolilimi(ngi)** mengelilingi, memutar jalan karena ada rintangan. •**mampegolilika** berjalan di tempat lain karena ada rintangan. •**kulilingi** tempat rambut berputar di kepala atau pada hewan, seperti anjing, sapi, kerbau. •**sosolili**, **kancosolili** kesana kemari berkeliling

mencari sesuatu. •**walili** air berputar pada sebuah sungai; *mawalili pau* memberi balasan kata pesan; *duanga nayoro mbalili* perahu diputar oleh pusaran air sungai; *petumbuka walilinya (walili mpaunya)* katakan balasan kata pesannya; *ue setu mowalili* sungai itu mempunyai pusaran air; *metoro mbalili* balik belakang; *natoto mbalili* dipular oleh pusaran air; *bule mabalili, pole mbalili* potong dari ujung ke pangkal; *monjau mbalili* menjahit mundur. •**mombalili, mewalili** kembali pulang. •**ndipewalilimo** kamu pulang kembali; *mombalili topene* pulang kembali tikus.

•**mampewalilika, mampapewalilika** mengembalikan pinjaman; *mampewalilika oni maja'a* kembali karena suasana tidak baik. •**danupewalilika, danupapewalilika** akan engkau kembalikan.

•**mampapewalilisi** mengembalikan semua pinjaman; *da kupewalilisi* akan saya pulang mengambil kembali.

•**mampapewalili** mengembalikan; *anuku da nupapewalili, da kupampapewalili anumu* saya punya akan engkau kembalikan supaya saya kembalikan engkau punya. •**mawalili, mawalilisi** masing-masing dibalas; *mawalili pau* membalas kata pesan; *mawalili tawala* mata tombak kebawah; *bare'e nawalilisi pau mami* tidak dibalasnya kata pesan kami; *mombewalili pau, siwalili pau* berbalasan pesan atau kata; *mawolili kura, mombolili kura, wolili kura, bolili kura* memutar-mutar belanga nasi di sisi api di dapur; *mawolilisaka kina'a maranindi ri kura* memanaskan kembali nasi yang dingin dibelanga; *simbolili, simbombolili tau sondo setu* kian kemari orang banyak itu; *liliro(o), maliliro(o)* pusing karena gangguan roh lain. •**karolili** larangan atau dosa; (=kamarompali) *kamarompali maoge* berdosa besar; *karolili ola bari* suatu larangan besar untuk manusia; *lili bingka* bingkai bakul; 2 •**jalili, pajalili** orang kepercayaan. •**palili** rakyat. •**polili, salili** dibawa dengan menggantung di bahu.

liligogo lihat *ligogo*.

liliombo lihat 2 *ombo*.

liliro lihat *lili*.

lima 1 lima, lima (5); *lima mpuyu* lima puluh (50); *limaatu* lima ratus (500); *lima ncowu* lima ribu (5.000); *lima ndiwu* lima puluh ribu (50.000) *limaogu* lima biji; *lima mbuya* lima bulan; *lima mbengi* lima malam; (lima=alima=5); *te'a'alima* masing-masing lima; *telima-limampuyu, telilimampuyu* masing-masing limapuluh. 2 •**melima** mencuri. •**melima-lima** mencuri-curi; *tau setu mampelima doi ntukakanya* orang itu mencuri uang kakaknya; *ne'e nupelima anu ntau* jangan kau curi kepunyaan orang; *pampelimanya anu ntau si'a ndahuku* karena mencuri kepunyaan orang lain, dia dihukum; *kupepelima njo'u* saya mencuri-curi waktu pergi; *yaku napelimai yunu* saya kecurian. •**balima** tukang mencuri, selalu mencuri.

limba pindah. •**melimba** berpindah; *melimba ri sambakanya* berpindah di lain tempat; *melimba rayanya* berpindah kemauan; *melimba jaya* berpindah jalan.

•**pelimba** pindahkan; *mampelimba banua ntau* berpindah kerumah orang lain. •**malimba, mangalimba** memindahkan; *bare'epa ndalimba mpapaku yaku* belum dipindahkan bapakku saya; *limba kaku basanya* terjemahkan kepadaku bahasanya; *basa ntau ndalimba ri karatasa* bahasa orang dipindahkan (ditulis) di kertas.

•**molimba** berusaha memindahkan. •**malimbaki** memindahkan pada yang lain; *ja nalimbakika yaku paunya* ia pindahkan kepadaku bahasanya; *boi napelimbaki* jangan-jangan dipindah. •**mampapelimba** menyuruh berpindah. •**malimbanaka** memindahkan ketempat lain. •**telimbanaka** terpindah ketempat lain.

•**mombepelimbaki** pindah, bertukar rumah.

•**mbolimba** selalu dipindah-pindahkan; *limba tuntu* alih ceritera, pindah ceritera. •**limbagi** keadaan lain.

•**telimba-limbagimo** sudah berpindah-pindah pada keadaan lain. •**montelimba-limbagi** masing-masing berpindah pada keadaan lain; *da kumalolimbagi* saya akan memindahkan pada keadaan lain; *pangaduru tanimbulu* bila saya perlu tenaga saya harus mengusahakan; *panga'anti bayo ngkaro* bilamana perlu semangat, saya harus berusaha.

limbata bunyi getaran tanah yang didengar oleh banyak orang, biasanya mendahului gempa.

limbayo bayang, bayang-bayang; *ua narara ncilo, re'e limbayonya ri rindi* karena disinari lampu ada bayangannya di dinding. •**molimbayo** mempunyai bayangan.

limberu •**linggeru, malimberu** licin, lendir, berlendir.

limbi 1 •**molimbi** lemas, mati lemas dalam air;

langkainya molimbimo ri rano Poso suaminya sudah mati lemas tenggelam didanau poso. •**malimbi** mati lemas dalam air; *ire'i kalimbinya* di sini ia tenggelam mati lemas. 2 •**polimbi** sejenis pohon kulitnya dikupas lalu ditumbuk, sesudah itu dimasak dalam belanga hingga mendidih kemudian dituangkan dalam dulang besar, disanalah tempat mencelupkan kain fuya kemudian dijemur.

limbo kolam, tebat, pepatah; *limbo teasalimbo sayu sancayu-ncayu* tebat masing-masing pancuran hanya satu, artinya ada beberapa anak, ibunya masing-masing, ayahnya hanya seorang.

limbokori akar katanya *boko* gemuk, subur; *limbokori* terlalu gemuk, terlalu subur; *malimbokori pinamuya* terlalu subur tanamannya; *malimbokori katuwu ananya* lekas besar

limbosu bagian tanah yang masuk kebawah, bilamana hujan tergenang air; *polimbosunya=limbosu*

limbu 1 suatu alat yang dibuat besar dan dalam; *bingka limbu* bakul besar dan dalam; *duanga limbu* perahu besar dan dalam. •**malimbu** besar dan dalam. •**tolimbu** alat penambah lebih besar dan dalam; *bingkanya ndatolimbu* bakulnya ditambah besar dan dalam oleh suatu alat. 2 •**molimbu** duduk bersama berkeliling; *mangkoni molimbu* duduk makan bersama berkeliling atau pada suatu tempat; *ire'i polimbu, polimbu-limbu*

ngkabosenya disini tempat duduk orang-orang tua bermusyawarah; *tau mate ndapolimbuka* bilamana ada orang mati, orang banyak datang kerja bersama dan makan bersama.

limbuari luas dalamnya. •**molimbuari** luas dan dalam keadaanya; *ane mototoro'o manu laki setu molilimbuari* kalau berkokok ayam jantan itu nyaring dan rendah suaranya. •**mampapolimbuari** memperluas dan memperdalam suatu tempat.

limbue *limbu+e* = *limbue* tengah pertengahan; *limbue ntana* bagian tanah yang terletak pada pertengahan; *si'a motunda ri limbuenya* ia duduk ditengah dikelilingi orang lain; *lai limbue ntabango* dibawah pertengahan pohon kelapa.

lime limas. •**molime** berlimas. •**malime** melimas; (*malime* = *mangalime*); *malime ue ri duanga* melimas air didalam perahu; *malimesimo kasumba setu* sudah kurang sekali zat merah kesumbah itu.

limpa *tekalimpa* mata beralih tiba-tiba pandangannya, menoleh tiba-tiba ketempat lain; *ri katekalimpa matanya*, *natima ntau rengkonya* pada saat dia beralih pandangannya diambil orang pakaiannya.

limpo •**limpoki**, **limpongi** menipu orang, membodohi, mendustai; *ne'e ndalimpoki (ndalimpongi) yunu napompasambiraka lamo* jangan membodohi teman ia dibela oleh dewa; *ince'e rengko ntau ndalimpoki, ndalimpongi* ini pakaian orang hasil penipuan.

•**topelimpoki** orang penipu.

limporosi akar katanya *porosi* lihat *porosi*.

limpu 1 •**malimpu** pingsan; *popalimpu-limpu* selalu pingsan. •**tekalimpu** tiba-tiba tidak sadar. **2** bidang kebun. •**salimpu** satu bidang kebun; *nawu mami roomo salimpu ndapaho* kebun kami sudah selesai satu bidang di tugal; *nawunya anu katatogo limpunya* kebunnya yang ketiga bidang.

limpuja lihat **1 limpu** dari bahasa daerah lain.

limpurosi akar katanya *puro* hitam, biru tua; *ue puro* nama sungai yang hitam airnya. •**molimpurosi** mendung sekali; *malimpurosi uja* hujan lebat; *malimpurosi yangi (raoa)* mendung sekali langit (udara); *malimpurosi rayaku mampepewoloka* terlalu susah hatiku memikirkannya.

limpuru sama dengan arti kata *mapuru* pengasih. Syair a. *ane ja nto sa'ewinya* kalau hanya lain orang; b. *be da limpuru randaku* saya tidak akan mengasihi.

limu awan; *limu pore, limu toro* awan tebal. •**molimu** berawan; (*molimu* = *kelimu*); *rangasu ewa limu* asap seperti awan; *kelimu raoa* berawan udara (langit).

•**polimuti** sejenis kulit kayu yang dikeluarkan dengan cara memukul dengan baik dan teratur untuk keperluan.

•**ndapelimu** berbentuk seperti awan; *makumba limu* tebal awan (akan hujan); dikiaskan kepada orang (anak) yang hampir menangis.

limue •**malimue** sama dengan arti *limumu*. •**malimumu** panas, kepanasan, (setelah bekerja atau ditempat tertutup tidak ada angin, merasa panas); lihat *limumu*.

limumu •**lumuu** keringat karena panas. •**malimumu**, **malimuu** merasa panas karena selesai bekerja keras atau berada dalam ruangan yang tertutup tidak ada angin.

limunca kata lain *limumu*, *limuu* panas, dipakai dalam syair a. *malimunca malinue* panas kepanasan b. *yoleku mobabalili* kutidur berkali-kali c. *kupodelisi poloda* kakiku menuju jendela d. *kupobalengga parore* kepala dekat perapian.

limuu lihat *limumu*, *limunca*; *pae mami malimuu* padi kami diserang hama, tikus, dll.

lina nama sejenis nyanyian orang mati dinyanyikan pada waktu orang mati. •**molina** menyanyi sementara menjagai orang mati; (*lina* = *polina*).

lincimani nama sejenis rumput.

lincoki sementara tidur, berbaring tidur.

lincu bilik rumah, ditutup sekeliling, kamar.

lincugi lihat **1 sugi**.

lindaki nama jenis pohon. Lihat *alindaki*.

lindo senang, tenang, tetap tinggal; *ne'e lindo ri torate* jangan tinggal tetap didalam orang mati; *lindomo rayanya* sudah tenang hatinya; *ne'e lindo mampepali anu be da nurata* jangan tetap mencari yang tidak mungkin engkau dapat; *melindo limu, mompasambaka mewalimo uja* berkumpul awan menjadi satu terjadilah hujan. •**mampalindo** menyenangkan; *ine ndipalindokaku ananggodi setu* ibu tenangkan anak itu; *palindo ndaya* penghiburan; *pompalindo mawo* penawar rindu; *lindo ri ngande buaya* duduk tenang pada gigi buaya; *kalindo buaya* tempat tinggal buaya; *polindo bandi* gunung tempat memasang kain sebagai tanda; *polindo ngkaju* gunung tempat mengambil kayu; *polindo bunga* tempat tumbuh bunga-bunga; (*polindo bunga* = *susa momparilangka*); *pototoro'o manu setu ewa pototoro'o mpolindo bunga* kokok ayam itu seperti kokok yang mempunyai arti yang baik.

lindodo = *lindo* tenang, senang diam dengan senang; Syair *kalindodo mporagia* tempat tinggal tenang pelangi, *kalintete kaju wara* tempat perahu-perahu berada.

lindu tenang; *ue lindu* air tenang; *rano lindu*, danau lindu danau yang airnya tenang; *lindu-lindu poili ngkoronya* tenang-tenang aliran sungai, lawannya aliran sungai itu deras.

lindugi gempa; *ane lindugi ungka ri kasoyoa da poreme* kalau gempa dari barat akan kemarau atau panas; *ane ungka ri pebetea da pouja* kalau dari timur akan penghujan. •**molindugi** bergempa bumi; *anu mancu'u lino i Toaralindo* = *Toralindo*, *ane molengko sia da molindugi* yang mendukung bumi T. kalau bergerak dia akan terjadi gempa. •**kelindugi** selalu gempa; *re'e tana anu kelindugi* ada tempat yang selalu terjadi gempa.

linduyo lihat *duyo*.

linga 1 nyanyi. •**molinga** bernyanyi. •**polinga** suruh menyanyi; *mombepolingaka tau setu* menyanyi

berbalasan orang itu. •**mombepolingaka** = *mepapasangke*. 2 = *talinga* telinga. •**mangalinga, malinga** memperhatikan, mendengarkan; *tau masusa da ronga ndalinga* orang susah lekas diperhatikan; *nalanga-nalingawaka* ia perhatikan; (*malinga* = *mangalinga* = *mangalingawaka*); *ponjii sarai da kupelingawaka oni nganga anu kudonge* diam sebentar akan saya perhatikan suara yang saya dengar. •**mampendolinda** mendengarkan dengan baik; *pedongeka pendolina* dengarkan dan perhatikan; *da ndipendolina mpodago anu kuto'o se'i* hendaklah diperhatikan baik-baik yang saya katakan ini. 3 •**malinga** lalai, lupa kembali; (*malinga* = *tekalinga*); *malinga muni siko* lalai kembali engkau; *ne'e malinga-linga raya* jangan berubah-ubah hati; *ne'e (mamamalingaka = mampomamalingaka) tetala* jangan selalu melalaikan pekerjaan; *tau maju'a napomamalingaka* orang sakit ia lalaikan. 4 •**tekalinga** mulai tertidur; *nepa tekalinga mpinca, nalike muni* ntau baru mulai tertidur sudah dibangunkan orang; *kusoko-soko anaku nakatekalinga muni* saya peluk-peluk anakku supaya tertidur kembali; 5 •**kalingani, mangkalingani** lupa, melupakan *nakalingani muni patujuku* ia lupa kembali nasehatku; *bangkalingani mpodago tau setu* pelupa benar orang itu; Syair *linga mpo'alalingamo* hamba yang lalai, *tawani mo'alalinga* budak yang pelupa, *bara ndiolinganimo* entah kamu sudah lupa, *randami bante'olinga* pikiran kamu barangkali sudah lalai.

linga'a lihat *nga'a*.
linganga lihat *nganga*.
lingara lihat *tingara* tengada.
linggari •malinggari ingin sekali, napsu besar; *malinggari rayaku madadu tetala* ingin sekali saya ketempat kerja.
linggeru •limberu, lingguru, longuru nama sejenis tanaman sayur.
linggi sama dengan *lio* rupa, muka, lihat *lio*.
 •**tepapolinggi** = *tepapolio* menyerupai.
linggona lihat *ngkona*.
linggoturi akar katanya *kotu* bengkok, gulung.
 •**molinggoturi** bergulung-gulung; *molinggoturi ule ndatinti* bergulung-gulung ular dipukul.
lingguru lihat *linggeru*.
lingguyo •mabosu kenyang; *malingguyo randa = mabosu kompo* kenyang perut; (*malingguyo raya = matena randa*).
lingguyu lihat *guyu*.
lingira lihat 1 *langira*.
lingiro = *linio*, lihat 1 *tiro*, lihat *lingara*.
lingka leher; *lingka ngkeje* leher kemaluan laki-laki; *lingka ganci* leher gasing; *ganci ndapelingka* gasing dibuat berleher. •**molingka** berleher, mempunyai leher.
 •**molingka-lingka** menyerupai leher.
lingkai lihat *langkai*.
lingkawu •malingkawu, malingkawusi mual; *malingkawusi rayaku da melua* saya merasa mual akan muntah.

lingke miring, lingkak; *samba'a ede samba'a marate lingke sa'a* seorang pendek, seorang tinggi miring pikulan; *telingke duku* miring nyiru. •**mampakalingke** memiringkan, menyerongkan; *tangkau napakalingke, tebubu banganinya* sendok dia miringkan tertumpah isinya. •**lingke'a** tali yang digulung dilingkarkan alat untuk memanjat pohon •**molingke'a, moalingke'a** memakai alat panjang "lingke'a".

lingke'a lihat *lingke*.
lingkeda lihat *langkeda*.
lingku lingkung, pagar keliling. •**malingku, mangalingku** memagar keliling; *totolingku ncape* pagar keliling. •**montolingku** berpagar keliling; Syair: *lingku-lingku kondo ulo, lingku-lingku kondo lora* sekeliling tanaman rumput.
lingkuju lihat *kuju*.
lingkuyu lihat *longkuyu*.
lingongo lihat *ngongo*.
lingu sesat; *mogele lingu* tertawa sesat, tertawa karena kesukaran; *tasi lingu* laut sesat, laut yang tidak pernah bertemu dengan air tawar; *ue lingu* air sesat, air tawar yang susah terus ke laut. •**kalingu** tempat tersesat; *Kalingua* nama desa dahulu kala di Lage. •**malinguni, mampakalingu** menyesatkan; *tau napakalingu angga* orang disesatkan setan. •**melinguni** menyesatkan; *bere'e yowenya malinguni yunu* tidak ada gunanya menyesatkan teman; *golasi kopi naka telinguni kapa'inya* beri gula kopi supaya terasa pahitnya.
linguru lihat *longguru*.
liniro lihat 1 *tiro*.
linja jalan. •**melinja** berjalan. •**melinja-linja** berjalan-jalan. •**pelinja** disuruh berjalan. •**ndapelinja** dijalani. •**mampelinja** menjalani; *witinya bare'e madago ndapelinjaka* kakinya tidak dapat berjalan; *mampelinjaka pau* membawa pesanan; *ne'e nupelinjaka ri eo ananggodi setu* jangan bawa berjalan dipanas matahari anak itu; *mampelinjaka pebanca ndompu* melaksanakan hiasan rambut ibu yang mengikuti upacara duka; *waka ntau melinja waindeku* bekas orang berjalan ke muka; *raego kulinja waima'i wailo'u* tarian raego melangkah kian kemari. •**kalinja-linja** berjalan kian kemari.

lino 1 dunia bumi; *wawo lino* atas dunia; *to lino* orang dunia, manusia. 2 •**malino** jernih; *ue malino* air jernih; *malino (matanya, talinganya)* jernih pemandangannya, pendengarannya; *tau malino* mempunyai dara asli. •**mampakalino** menjernihkan. •**mampelino** air kabur didiamkan agar lumpurnya mengendap; *pampelino ue* tempat menjernihkan air. 3 lihat *lio* rupa.

linombo bahasa sastera: datang ke, pergi ke; a. *ndalinombo tau gora* pergi ke orang tua (pemimpin), b. *linombo tau uminca* mencari orang tua, *pelinombo Ndo i nTele* bercakap dengan Nd. nT., *malinombo ngulumi* kau datang menjemput, *talinombo poragia* kita pergi ke

pelangi, *tadumantu kaju wara* mendapatkan perahu layar atau kapal.

linongko lihat *1 longko*.

linono gaung, gema, suara balik. •**molino**(si) bergaung, bergema; *molino* *nosu pepoku ntau setu* bergema teriakan orang itu; *molino* *nosu raya* kecewa.

linoro lihat *1 roro*.

linta •**alinta** lintah darat.

lintago ikat pinggang.

lintango lihat *tango*.

lintete lihat *2 tete*.

lintiro lihat *1 tiro*.

linto diam tenang; *jamo lana linto-linto* hanya minyak yang tenang-tenang, lain tidak ada; *wawo ntasi linto-linto* atas laut tenang; *linto ue matanya* tergenang air matanya; *ue kalinto-linto* air yang tenang di suatu tempat.

lintomu lihat *tomu*.

lintu lelap; *lintu yore* tidur lelap; *lintu mbengi* sudah larut malam; *lintu ue matanya* tergenang air matanya.

lintubungi lihat *1 tubu*.

linua anak-anak ikan gabus.

linue lihat *lue*.

linusa •**malinusa** panas karena bekerja, kepanasan.

linuwu lihat *1 tuwu*.

linuya lihat *huya*.

lio 1 muka, rupa, wajah; *kimbosu ewa lio garanggo* biawak seperti rupa buaya; *banua setu banya ewa lio* *banua* rumah itu bukan seperti rupa rumah; *tau setu mau masae, bare' e kusaya lionya* orang itu biar lama tidak saya lupa mukanya; *ja lio-lionya* tetap saja mukanya. •**silio**, **silio-lio**, **salio**, **sintolio** serupa; *kasintolionya podo inenya* yang serupa dengan dia hanya ibunya; *kusarumaka siko ntanoka kasintoliomu* saya sangka engkau, padahal yang serupa dengan engkau; *tau radua setu mompasintolio* kedua orang itu berbuat serupa. •**molio** menyerupai; *masae kupampapolio-lio tau setu nepa kuincani* lama saya memperhatikan orang itu, baharu saya tahu; *kupapolio mpadago banua setu* saya perhatikan baik-baik rumah itu. •**kalio** (*pemia*) muka orang mau dibuat dari kayu; *ngkalionya rata* ia sendiri datang. •**ngkalioku** saya sendiri. •**ngkaliomu** engkau sendiri. •**ngkaliota** kita sendiri. •**ngkalio mami** kami sendiri. •**tengkangkalio** masing-masing sendirian; *ngkangkalioku jela* saya sendirian datang; **2** lihat *ligo*; *tepapoligo matanya* masing-masing memandang kiri kanan.

li'o •**meli'osi** mengintai; *meli'osi ri tuke* mengintai dari jendela; *tau setu meli'osi ri wombo* orang itu mengintai dari pintu; *yaku ma'i mampeli'osi anaku molonco* saya datang mengintai anakku lari; *kupepele'osi tau da melima setu* saya datang mengintai orang akan mencuri itu.

liobi kuliti. •**maliobi**, **mantoliobi** menguliti; *wo'o ntau ndasayu ri poiwali ndaliobi sape-sape* kepala orang yang dipotong waktu perang dikuliti seluruhnya.

liogu lihat *ogu*.

liomo lihat *1 omo*.

lionda lihat *onda*.

lionguni lihat *ongu*.

liona •**takuliona** tulang tempurung kepala.

liosio telur kutu kepala atau kutu pakaian. •**moliosio** mempunyai "*liosio*"; *meliosio* mencari "*liosio*".

•**mampeliosoi**, **mampeliosoki** mengeluarkan *liosio*.

lipa kain sarung; *lipa nto Luwu* kain sarung dari atau buatan orang Luwu; *lipa sabe* kain sarung halus berwarna merah tua.

lipo bingung, tidak tahu lagi, lalai; *malipomo tau setu* sudah lalai orang itu. •**molipo** berkata-kata atau berbuat sesuatu tanpa sadar waktu tidur. •**kalipo-lipo** tidak tepat, tidak sesuai dengan kebenaran; *napakalipo* ia bingungkan; *napomalipokamo yunu* sudah menjadi kebingungan kawan.

lipongi tombak perang yang biasa dipakai untuk menari tarian perang.

lipu desa, kampung, negeri. •**molipu** berkampung, berdesa. •**napolipu** tempat membuat desa. •**salipu** satu desa. •**salipu-lipu** bersama-sama satu desa. •**salipunya** lain desa. •**kasalipu-lipunya** temannya satu desa. •**tesasalipu**, **teasalipu** tiap-tiap desa, setiap desa. •**patesasalipuka** masing-masing desa. •**sandayalipu** seluruh dalam desa. •**lipu-popalipu-lipu** desa perdesa, tiap-tiap desa.

liro •**meliro**, **meliro-liro** melepuh yang belum pecah, masih berair. Kulit yang kena api atau air panas.

lisabande nama sejenis bedil kuno.

lise nama dewa padi yang memberi buah bernas; *to lise* wanita-wanita dalam cerita dongeng. •**malisei**, **mampolisei** menyibukkan, menyuruh selalu; *ne'e nupolise-liseika* jangan selalu engkau sibukkan.

lisi •**palisi** hapus. •**telisi** pilih dari.

liso padat. •**maliso** padat; *maliso tau ri banua* padat, penuh sesak orang di rumah. •**pakaliso** tekan kuat. •**pakalisoka** padatkan.

lita orang tidak diam, selalu bergerak kesana kemari.

lite lihat *lita*; **kalite-lite**= **kalita-lita** gumpalan-gumpalan kecil berair, geta pada kayu yang dipotong.

liti memotong dengan kuku; *maliti*, *mangaliti inau* memotong dengan kuku sayur. •**nalitisi** ia lukai kulit orang lain dengan kukunya. •**saliti** sepotong kecil; *toliti mpae, pae santoliti* padi setangkai. •**mantoliti** memotong dengan kuku; *mantoliti mamongo* memotong dengan kuku isi buah pinang yang dipakai makan pinang. •**mboliti** selalu dipetik dengan kuku. •**mbolitisi** banyak kali selalu memotong dengan kuku. •**buliti** awal lembaga. •**mebuliti** mulai berlembaga, mulai bertunas, tunas yang masih kecil; *manu setu nepa mebuliti wancenya* ayam itu baru mulai keluar tajinya.

lito lihat *olito*.

litumpo •**itumpo** tergenang dalam air, diliputi air. Syair a. *litumpo gunambe salu* menuangkan air kesuangai, b. *ndasaluika konuku* melalui kuku saya a. *yaku ibuki*

randaku karena apa saya sesak napas, b. *itumpo mpoginawoku* hatiku penuh sesak.

liu 1 terus, liwat. •**liumo** sudah terus; *tau setu liumo, ne'emo nupopea* orang itu sudah terus jangan engkau tunggu lagi; *lagiwa liu ri tando engomu* rusa liwat di ujung hidungmu, artinya terlalu dekat; *liu eo, liu ngoyu* liwat matahari, liwat angin; *pae setu motungka liu ngkatasa* padi itu runduk langsung masak; *liu mpalai yaku* langsung saya pergi; *liu-liu nadadu tau manawu setu* langsung ia temuai orang jatuh itu; *liu-liu ndeki buyu yaku* langsung terus ke gunung saya; *liu-liu mate* langsung meninggal; *liu-liu mpomanu (mpemanu)* diliwati seperti ayam saja tak ada perhatian. Sama artinya dengan *ndaliu-liu mpotando* diliwati seperti tanjung saja tak ada reaksi apa-apa; *liu-liu nasapu* langsung disangkal; *bare'e liu-liu kukita* sama sekali saya tidak lihat; *liusimo rayanya ri yaku* sudah liwat perhatiannya kepada saya; *kami damoliu! io ndipoliumo* liwatlah berarti disuruh liwat; *ndate ri poliu* ada di tempat yang diliwati. •**moliiu** liwat. •**poliunya** waktu ia liwat; *poliunya yaku ntongo ri banua* waktu ia liwat saya masih di rumah •**mangaliu, mangaliunaka, maliu** meliwati; *naliunaka ngkayuku taripa setu* lebih tinggi kelapa daripada pohon mangga; *yaku naliunaka ri jaya* saya ia lewati di jalan; *se'i sakodi jole, poliunaka mbawu yopo* ini jagung sedikit yang tidak dimakan babi hutan; *pau meliu manto'o yunu, bare'e madago* kata-kata yang meliwati batas mengatakan orang tidak baik; *nepa sakodi peliunya ri yunu* baru sedikit ia meliwati orang lain. •**peliiunaka** sangsi adat karena ada yang diliwati (adik wanita bersuami lebih dahulu dari pada kakanya wanita juga, harus ada sangsi adat). •**mampapoliu** mengisinkan ia liwat.

•**mampapaliu** membiarkan. •**mombeliu, mombeliunaka** beselisih jalan, berliwatan.

•**mombepapaliu** saling mengisinkan liwat. •**siliu, mosiliu, mesiliu** bergantian melaksanakan pekerjaan (dua orang atau lebih menumbuk padi dalam sebuah lubang lesung). •**simpaliu** berliwatan tanpa mengetahui; *simpaliu tandonya* berliwatan kedua ujungnya.

•**mamposaniliu** mengambil sesuatu sambil lalu; *naposaniliu mampeole bondenya* ia lihat sambil lalu ladangnya; *wailiu naini inau ri bonde* bilamana engkau liwat sebentar di ladang ambil sayur. •**posaniliu** bawa, bilamana engkau liwat disana; *naposaniliu lo'u mandiu* ia laksanakan waktu ia pergi mandi. •**totoliu** terus tanpa berhenti. •**loncoliu** terus tanpa perhatian; (*napowailiu = naposaniliu*). **2** nama sejenis tanaman yang dipakai untuk melancarkan wanita bersalin atau melahirkan.

li'u •**mali'u** susah, segan, tidak bergairah.

liusa = *leusa* nama sejenis burung merah sebesar burung tekukur.

liwa 1 •**maliwa** mengunjungi, mendatangi; *to peliwa* orang selalu mengunjungi pesta; *lipu saliwa* desa lain.

•**mombepeliwaki** saling mengunjungi bilamana pesta. **2** cepat. •**maliga** cepat; Syair a. *da ngkuposala maliwa*

alat untuk mempercepat, b. *kuposala masoncara* alat mempercepat dalam kesusahan.

liwo = *lawi* memang; *liwonya be mewali* memang tidak jadi; *liwonya be mangkoni wawu* memang tidak makan babi; *liwonya melinjamo, bemo da mewalili* karena sudah berjalan tidak akan kembali lagi; *mau tetajimo bingkanya liwonya re'emo sawaninya* biar sudah hilang bakulnya memang sudah ada gantinya. •**moliwo, moliwo-liwo, monggaliwo** beristirahan, menghentikan lelah; *da moliwo-liwomo kita malai* bersiap-siaplah kita berangkat; *kaju setu monggaliwomo da madungka* kayu itu mulailah akan rebah. •**mongkaliwongi** menyiapkan segala sesuatu untuk suatu pesta; *nakoliwongi pangkoni mpapanya, nepa nakoliwongi pangkoninya* ia siapkan makanan ayahnya baru ia siapkan makanannya; *bare'e mangkaliwongi pae mami da oso* tidak ada yang mengurus padi kami, akan busuk; *kandepi mpongkoliwongi* pondok tempat mengadakan persiapan (waktu petik padi); *maboliwo, mangaboliwo ira mpangkoni mposusa* menyiapkan daun-daun pembungkus makanan waktu pesta.

liwu •**moliwu, moliwu-liwu, maliliwuki** kian kemari, ke sana ke mari; *kongka moliwu-liwu ri tasi mampepali bau* elang kian kemari di atas laut mencari ikan; *lalomo ri poliwo-liwunya bere'e jamaanya* karena ia kian kemari tidak ada kebunnya. •**topoliwu, topoliwu-liwu, to poliliwu** orang yang selalu ke sana ke mari.

•**tomoliwu, tomoliliwu** sejenis langau kerbau; *liwu mata mata* kian kemari melihat satu demi satu; *pae liwumata* padi yang baru keluar buahnya satu-satu di sana-sini.

liwuko kabur. •**maliwuko** air kabur.

liwowo lihat wowo.

lo permulaan kata *loi, lou*, ke.

lo'a •**melo'a** melihat kuburan orang mati yang sudah 2 (dua) malam dikuburkan. Kebiasaan dahulu kalau pergi "*melo'a*" harus membawa nasi, sayur, air minum, daging, tebus lengkap dengan daun dan ujungnya. •**mampelo'a** pergi "*melo'a*". •**mangkalo'ati** mengatur tempat sekeliling pohon besar yang akan ditebang; *nakalo'ati ntau mepongko* dimakan (dibinasakan) oleh orang "jadi-jadian"; *nakalo'ati berese* disambar petir.

loa-loa burung gagak; lihat *paa-paa*.

loba belang; *asunya loba* anjingnya belang; *loba pekoni apu ntau mantunju nawu* tidak merata terbakar, waktu orang membakar kebun; *teloba-lobaka potetalanya* tidak bersinambing pekerjaannya. **2** berselang seling warna putih dan hitam.

lobe 1 •**lekolobe, singkolobe, singgolobe, sigolobe, sigolobobe, sigologobe** kempis, kempes, berlekuk karena isinya tidak penuh, keadaan kaleng yang jatuh atau tertindis ditimpa yang berat. **2** •**pelobe** kera, monyet.

lobo 1 rumah besar tempat membuat upacara agama, upacara hadat. •**molobo** mempunyai lobo. **2** mengikat

kuat-kuat; syair *njoi dopi ncalo dopi, njoi lobo ntanga lobo, nalobo lauro ncalo* di atas papan di atas papan lantai di atas papan, di atas lantai papan, diikat kuat dengan rotan.

loda jendela yang terbuka pada dinding rumah;

•**malodangi** keluar dari tempat memarangnya; *mata labunya malodangi* mata parangnya keluar dari tangkainya; *mata nteko malodangi* mata jerat keluar dari tempat memarang.

lodi(ngi) •**malodongi** terbenam dalam air; *tau setu malodongi* orang itu terbenam dalam air; *pae malodongi ri ewo* padi terbenam dalam rumput.

•**malodongi, mangalodongi, malodongimi, mangalodongimi** memasukkan ke dalam air. •**palodo** alat yang dibuat dari bambu, tempat menyimpan ikan ikan dalam air. •**mompalodo** mengisi ikan-ikan dalam *palodo* lalu disimpan dalam air; *ue setu popalodo-lodongi tau* air itu sering menjadikan orang terbenam; *salodo kinaa* sesuap nasi.

lodu •**molodu** bunyi air yang bergerak-gerak dalam suatu tempat; *kayuku molodu* biji kelapa mulai tua, airnya sudah bergerak-gerak di dalam bilamana digoyang; *kalodu-lodu ue ri woyo* bergerak-gerak air dalam temba (bambu) waktu dibawa berjalan; *molodu uta ananggodi natoposaka* bergerak otak anak ia tampar, artinya terlalu kuat ia tampar. •**mangalodu, malodu** menggerakkan, membuat air dalamnya bergerak-gerak; *nalodu-lodu jole mangkelo nyara* ia gerak-gerakkan jagung memanggil kuda; *kulodu-lodu kantaku* saya gerak-gerakkan perisaiku; *mampelodu ue* menggerakkan air dalam timba (entah masih ada); *telodu-lodu rayanya* berdebar-debar hatinya. •**tesalodu, teasalodu, tesasalodu** masing-masing satu gerakan.

•**monggolodu, mondologu** bernyanyi dengan suara baik. •**tilodu, tiloduki** menusuk dengan jari, memukul gendang dengan kayu; *tibuu, tibau, ntilodu-lodu*, bum, bum, bertalu-talu banyak kali dipukul gendang.

•**mantiloduki** menusuk dengan jari atau benda; *tiloduki kaju maru setu, naka dungka* tusuk kayu lapuk itu agar rebah; *mantiloduki toko mpae da ndapowia lele'o* ditusuk-tusuk dalam batang padi akan dibuat *lele'o* (sejenis bunyi-bunyian). •**soloduki, sosoloduki** = **tiloduki** lihat *sodu*.

loe jinjing, gantung, membawa sambil tergantung; *loe mpanaguntu* tempat (tali) menjinjing bedil; *loe ra'a* nama sejenis pohon dahannya tergantung; *loe kura* nama sejenis rumput, buahnya tergantung seperti belanga; *loe mbono* tergantung pada bagian di bawah; *loe nege* tergantung penuh berisi seperti *wonogoe, winogoe, ketupat* atau *winalu* nasi bungkus dimasak dalam bambu; *moloe mbono* = *loe mbono* bagian bawah tergantung; *tambe loe* sandar sambil tergantung; *tembi loe* tarik sambil tergantung; *tungku loe* pagut sambil gantung (ular sawah yang memagut); *loegi* gantungan sesuatu di bahu yang dibuat dari rotan beranyam. •**moloe** bergantung; *paka moloe-loesimo*

semua ada yang di bawa sambil menjinjing; *loe-loe salana* menjinjing celana, artinya orang yang datang terlambat; *moloe-loe boga* bergantung dipohon dengan kepala ke bawah; (*moloe boga, moloe-loe boga*). •**poloe** ranjau yang digantung akan menikam ke bawah bilamana jatuh; *poloe pa'a* bagian daging yang paha di bawah. •**kaloe-loe** keranjang yang diletakkan tergantung; *kaloe-loe* atau kami bawa sambil menggantungkan; *Tana ngKaloe-loe* tempat yang tergantung di awang-awang. •**mangaloe, maloe** membawa sambil menggantung; *ndaloe-loe, raloe-loe mpotambego* digantung seperti keranjang (dari daun enau) kiasan bagi suami istri yang bercerai tetapi urusannya belum selesai= *bemba moiku* janda/duda berekor. •**maloecka, mangaloecka** menggantungkan. •**loeda** gantungan; *loeda=loeka*. •**maloeni** memberi gantungan. •**meloe, meloecka, meloepaka, meloenaka** bergantung, bergantung; *mata uase meloe ri patinya* mata kapak bergantung pada tangkainya. •**teloe, teloecka, teloenaka, teloepaka** tergantung, tergantung-gantung. •**menggaloe**= *mangore* pesta kecil waktu mulai membawa padi baru di rumah untuk ditumbuk jadi beras *singkaloe* banyak yang tergantung disana-sini. •**metingkaloe** menggantungkan diri; *raupa metingkaloe ri ra'a ngkaju* kalelawar menggantungkan dirinya pada dahan kayu. •**napetingkaloe** menjadi tempatnya bergantung; *yaku napetingkaloe anaku* saya jadi tempat anakku bergantung (menggantungkan diri). •**mokambiloe** = *wiloe* tangan dan kaki bergantung bersama; *nakambiloesi asu najangku* dilompati anjing akan menggigit orang bergantung kaki dan tangannya di dahan. •**mambaloe** memancing ikan yang sementara memakan ikan-ikan halus di muara sungai, pancing hanya diletakkan di antara ikan-ikan halus yang selalu disambar ikan besar. •**tiloe** segantungan; *gola togo ntiloe* gula tiga gantungan (satu gantungan terdiri dari beberapa biji digantung bersama-sama; *natiloenika pau* memberikan kata-kata peringatan kepada seseorang; (*montoloe-dingge*= *montolodingge* lihat *dingge*); *loe oda* penutup jendela; *moloe odai santi* mempunyai banyak pedang sampai tertutup jendela.

lo'e pandai, pintar, cendekiawan; *lo'e mompau* pandai bicara, pandai berkata-kata; *lo'e mangkita jaya* pandai mencari jalan; *be lo'e mobare'e* tidak pandai berbahasa Pamona; *lo'e monjau* pintar menjahit; *sondo lo'enya* banyak kepandaianya (ilmunya). •**molo'e-lo'e, melo'e-lo'e, melo'esi** menyindir orang, berbohong, berdusta; *molo'e-lo'e mampasebe yunu* berkata bohong menjatuhkan kawan. •**polo'e** senda gurau.

•**mampolo'eka** menghibur, menjadikan gembira. •**mampakalo'e** menjadikan pandai, mengajar, *mekipakalo'e kami* kami minta diajar. •**talalo'e** orang yang mempunyai satu ilmu.

loegi lihat *loe*.

loengge tergantung lebih rendah dari yang sewajarnya; *salananya loengge* celananya terlalu rendah bagian

pantatnya; *pakaloengge koloro nyara setu* perpanjang tali kuda itu; *loenggeti pangkiro baso setu, maka seke gaga* perpanjang tali bakul itu, sebab terlalu pendek; *loenggemu rayaku* sudah tenang hatiku.

lojo •malojo bulat memanjang, bulat memanjang tinggi, panjang; *malojo laolitanya* panjang ceritanya; *malojo lionya* bulat panjang mukanya; *to lojo lio, tolojo* kuda, sebab mukanya bulat panjang; *lojo engo*= *sala mposompo engonya*= ewa nyara metiro-tiro ri yaa= ewa nyara subu ri wobo anyu kata-kata kiasan mengenai hidung yang panjang ke bawah (panjang hidung, seperti kuda melihat ke jurang, seperti kuda dihalangi tanah longsor, salah duduk hidungnya.)
•**mampakalojo, mampalojo** membuat bulat panjang.
•**mompakalojo, mompalojo** berbulat panjang.
•**pompakalojo, pompalojo** alat untuk menjadikan kain fuya yang sementara dibuat, panjang dan lekuk, alat pemukul fuya = *ike* terbuat dari sejenis batu keras bersisi empat, bermacam-macam besarnya dan bentuknya.

lomoro nomor urut; *si'a lamoro satu ri sikola* dia nomor satu di sekolah. •**molamoro** berundian. •**ndalamoro, ndalamoroni** memberi nomor.

loga legah, senang. •**maloga** merasa legah, merasa senang; *malogamo rayaku maka roomo tetalaku* sudah senang hatiku, sebab sudah selesai pekerjaanku; *maloga-logamo tau maju'a* sudah mulai membaik orang sakit; *napalogamo rayaku, maka naowemo mesingara* ia sudah senang hatiku, sebab sudah berhenti menagih; *mampakaloga raya* melegahkan hati. •**mombekaloga** saling melegahkan hati. •**makipaloga, mekipakaloga** mintah dilegahkan, minta disenangkan.

logasi 1 bersih, licin; *logasimo wo'onya* sudah bersih kepalanya, tidak berambut lagi, sudah dicukur rambutnya. 2 nama sejenis tanaman *pangi*.

loge lumpur, becek. •**keloge** berlumpur; *keloge jaya setu ane uja* berlumpur jalan itu kalau hujan. •**malogesi 1** memberi berlumpur, menjadikan berlumpur. 2 menjatuhkan nama baikkeluarga anak wanitanya hanya ditiduri saja, perbuatan itu disebut *melogesi* sangsi hadatnya disebut *pelogesi*. •**mbologe** berasa lumpur; *ue setu mbologe* air itu berasa lumpur.

logo 1 telan bulat-bulat; *malogo pakuli* menelan obat bulat-bulat; *toyu manu nalogo ule wuri* telur ayam ditelan ular hitam. 2 nama sejenis permainan yang dibuat dari tempurung kelapa.

logu 1 kumur, membersihkan bambu penimba air.

•**meloguri** berkumur; *maloguri woyo ue* membersihkan bambu penimba air; (*maloguri*= *mangaloguri*); *mangaloguri butolo* membersihkan dalam botol dengan air; *mampeloguri pakuli ngisi* memperkumur obat gigi.

2 •**mondologu** suara menyanyi yang baik kedengarannya; *mondondologu* selalu "mondologu". 3 = *ogu* biji. •**kalogu-logu** masih utuh; *kayuku setu keogu-ogu* kelapa itu masih utuh bijinya; *nulogu-logu ncanini* (=nuende dedera) berjalan maju mundur

dengan teratur.

loi 1 ke (bagian bawah); *tau ungka ri buyu da loi tasi* orang dari gunung akan ke laut; *mena'u loi tana* turun ke tanah. •**loiria** kesana; *loiria palainya* kesana perginya; (*loiti*=*loi*). 2 *ta'i loi* kencing ular sawah; *nata'i loisi duata wawu natungku setu naka ronga mate* dikencingi oleh ular sawah babi yang ditangkapnya supaya lekas mati.

loiti lihat 1 *loi*.

loya 1 •**tiloya** kapur sirih. 2 kata lain *jahe*. Syair *mampelintomuka loya* jahe dibawa waktu bertemu, *loya iniwa-niwaka* jahe yang memberi perasaan senang. Berbagai macam namanya dalam syair: *Loya ngKareo-reo, Adi Moluya, Loya nTa'umbu Linabe; todingkiloya* heran terkejut. 3 •**mombeloya** saling bebas; *moloya* bebas (seorang kepada seorang).

loyo 1 selam. •**moloyo** menyelam; *ane lo'u mandiu si'a ri rano meloyo* kalau ia pergi mandi di danau menyelam. 2 minum; *sindara mpencilinya nainu ue* sementara menyelam ia minum air; *tau setu mampaloyo baru* orang itu minum tuak terlalu banyak.

loyonggi lihat *yunggi*.

loyowi nama sejenis pohon kayu, buahnya dimakan kata lain *ra'u*.

loka 1 pisang. Berbagai macam pisang seperti: *loka bada* pisang berasal dari Bada; *loka bagangi* pisang geraham; *loka balanda* seperti orang Belanda; *loka bualo, loka bualo kojo, loka bualo konta, loka buya/buli, bule ntea, jolo awu* buahnya besar; *loka damba* buahnya sedang; *loka dano/ moriwo, loka yosi* pisang berwarna merah; *loka kai, loka kapala, loka kea/ lampuro, loka londo'ongi/ nono'ongi* buah kecil dan panjang; *loka maliga/ masiwu* pisang cepat berbuah; *loka mani* pisang ambon (nama sekarang); *loka mbilao/ moku* buahnya pendek gemuk dan sedap; *loka pa'a /pae /punti* pisang pinang, pisang mas; *loka sodilo, loka tampina, loka tondu (mbula)* pisang tanduk; ditempat lain pisang itu dinamai juga *loka karama, loka yusa* lembut isinya; *loka lala, loka ncoi* pisang merah kulit buahnya (*loka ntoraa*); ada sejenis pisang hutan namanya *loka boti* buahnya berbiji banyak hanya dimakan kera. •**loka-loka** nama sejenis anggrek tanah bunganya lebar. •**mboloka** rasanya seperti buah pisang yang belum masak, tidak sedap, pakat; *wayaa mboloka* nama sejenis rumput, daunnya dijadikan obat; *topomuya loka* lihat *muya*. 2 buka; *loka dampo lincu* buka pintu penutup bilik; *loka tuke setu* buka pintu jendela (buka jendela). •**maloka, mangaloka** membuka; (*loka*=*raloka*). •**mopaloka-loka, popaloka-loka** terbuka banyak, berturut-turut seperti tanah longsor; *kaju anu mangaumo pelanya popaloka-loka (mopaloka-loka)* kayu yang sudah kering kulitnya terkupas di beberapa bagian batangnya; *melokasaka ncoroba watu setu* terbuka dengan tiba-tiba batu itu. •**mobaloka** mata yang terbuka lebar.

lokaa sama dengan *lokaya* sejenis semak duri buahnya

merah sedap dimakan.

lokaya lihat *lokaa*; *lokaya baula* buahnya besar seperti buah tomat; *melokaya* mencari buah "*lokaya*" (kegemaran anak-anak); *yaku ntongo ri oyo lokaya* saya masih diantara semak duri, artinya belum lahir.

loki akar kata: *manu ndapapoloki* ayam dikawinkan.

•**mampapoloki** mengawinkan; *mampapoloki mbawu* mengawinkan babi.

loko nama jenis permainan anak laki-laki dibuat dari dua batang tongkat bambu kuat yang diikatkan tempat berinjak dari kayu yang dibuat dengan baik. Kemudian orang naik diatasnya dan berjalan. Harus dilatih keseimbangan dulu. •**moloko** mempunyai "*lolo*" (alat permainan "*loko*"). •**mampapoloko** membuat atau memberi alat permainan "*loko*".

loku suara burung malam yang kecil *totokesi*; *moloku totokesi* berbunyi '*totokesi*'. •**moloku** juga bunyi suatu benda dalam ruas bambu atau dalam sesuatu biji.

lokupa bekas tempat tidur kerbau atau rusa. Rumput tidak hidup lagi ditempat itu.

lola 1 akar kata dari *melola* berbintul, bagian tubuh yang timbul karena terpukul atau tertumbuk. 2 •**pinelolai**, **pinelolai mpayai**, **pinelolai mpayangi** nama tempat dewa-dewa, disebut bilamana berdo'a.

lolaga tangkai tombak, tangkai pedang; *kunanta lolaga ntoko* saya rasakan gerakan tangkai tombak; *kunanta lolaga mpando* saya rasakan gerakan tangkai tombak; *sandede lolaga ntoko* satu jajaran tangkai tongkat/tomak.

lolambo tiup. •**melolambo** meniup trompet bambu, sejenis bunyi-bunyian; *tau manga'e ane masayu iwali melolambo* orang mengayau kalau memancung musuh berteriak (*mepoku*). •**melalamboi** = **melalambui** tiupan trompet kedengaran sayup-sayup; dalam syair *melalambui lengede* kedengaran sayup-sayup bunyi trompet, *bara si'amo i Kede* entah dialah anakku, *langede melalambui* bunyi trompet bambu sayup-sayup kedengaran, *bara i Kedemo muni* entah anakku sudah kembali.

lole 1 lubang kecil-kecil; *tana ndalole da ndapampomuya jole* tanah dilubangi kecil-kecil untuk menanam jagung; *jole ndapomuya ndalole ntotu* jagung ditanam ditekan dengan tumit kaki lubangnya. •**malole** membuat lubang-lubang halus; *kayupa ndalole nepa ndaetasi ndapangkita* kuku dilubangi (dengan ujung pisau) baharu dihitamkan agar kelihatan indah. •**bilolegi**, **biloleki** lubang ujung tiang tempat meletakkan balak.

•**tiloleki**, **mantiloleki**, **ndatiloleki** membuat ujung tiang berlubang; *tiloleki nono da ndapadika panamba* lubang ujung tiang tempat meletakkan balak. 2 •**pelole**, **lolea** yang terjadi dalam keturunan berturut-turut; *ju'anya setu lawi polole*, *lelea* penyakit itu memang penyakit keturunan; (*polole*, *lolea*, *pololenya*, *loleanya*, *poleleanya*). 3 sejenis tumbuhan berbatang lemah berduri buahnya berwarna merah, dimakan orang dan burung, hidup disemak-semak.

loleko lihat 2 *leko* dan *pase*

loli *naomo loli* ditelan tanpa dikunyah; *doa ngkonau ndaloli da ndapantima uenya* mayang enau diatur sedemikian rupa (dikupas, dipukul-pukul halus, digoyang-goyang beberapa hari) untuk mengambil airnya (niranya). Kalau sudah matang, buah mayang dipotong langsung supaya keluar airnya atau niranya yang dibutuhkan. Airnya ini ditadah pada bambu. Cara lain dengan memotong ujung enau; *nalolipaka mainu pakuli* ia minum atau telan paksa tanpa dikunyah obat. •**buloli**, **mabuloli** segar, sehat, baik; *i owi maju'a si'a*, *wawase'i (mabuloli, mabubuloli) muni* dahulu ia sakit sekarang sudah segar kembali. •**ndakaloli** menjahit pinggir kain untuk dijahit.

loinggi keluih, sukun berbiji; *batu lolinggi ngkokowa* biji keluih.

loingi juling; *matanya lolingi* matanya juling.

lolio •**lele'o** alat bunyi-bunyian dari batang padi.

lo •**lolita**, **laolita** ceritera. •**mololita**, **molaolita** berceritera.

lolo 1 ujung benda yang runcing; *lolo ndui* ujung duri;

lolo ntawala ujung tombak. •**malolo** runcing; *ruil malolo ngkalionya* duri runcing sendirinya; *tondu baula malolo* tanduk kerbau runcing; *malolo ntimali-mali* runcing kedua belah ujungnya, padi atau beras; *yaku mamperapi anu malolo ntimali-mali* saya minta padi atau beras (yang runcing kedua belah ujungnya); *malolo nguju* mulutnya monyong; *tau setu malolo nguju* orang itu mulut monyong. •**mompalolo** meruncing ke atas; *jole ri nawu mompalolo- (mompayoyo)mo* jagung dikebun ujungnya sudah meruncing ke atas artinya mulai membungkus bunga jantan; *telolo poanakanya* alat kandungannya keluar. •**matilolo** pendek ujungnya; *matilolo duanga nto Rano* pendek ujung perahu orang di danau (*Poso*). •**wilolo**, **wulolo** nyala api; (*mowilolo*, *mombilolo*, *mombulolo*) *reka apu setu* bergerak nyala api itu; *rore mololoi pando* daun '*soi*' cocok sekali dengan mata tombak. 2 •**melolo**, **telolo** kadang-kadang *melolobi*, *telolobi*, lihat *lolobi*. 3 •**melolo** menyalak; *lolo salak*; *melolomaka asu setu* meraung anjing itu; *nalolomaka asu mbawu setu* disalak anjing babi itu.

lolobi tenggelam dalam air; *ananggodi setu lolobi maka bare'e naincani monangu* anak itu tenggelam sebab tidak tahu berenang; *lolobi duanga setu maka manee gaga ulayanya* tenggelam perahu itu karena terlalu berat muatannya.

lolodio terompet yang dibuat dari batang padi, kata lainnya *lele'o*.

lolu daun enau atau daun kayu yang lain yang dibuat untuk menjadi penaung, tempat bernaung dari panas matahari. •**mololu** membuat '*lolu*'; *tau sondo ri pada setu mololu* orang banyak di padang itu bernaung pada tempat yang dibuat dari daun kayu.

lologi pangkal leher bagian muka yang masuk ke dalam.

lolopalo lobang pantat.

loloputu nama jenis pohon kayu.

lolowe seruling bambu yang ditiup dengan hidung.

lolowi lihat *lolobi*.

lolowo tombak yang dibuat dari bambu untuk menusuk atau menembak sesuatu.

lomba dilubangi; *lomba kaju setu* lubang kayu itu. •**mangalomba** = **malomba** melubangi; *kami malomba (mangalomba) duanga* kami membuat perahu, artinya kayu besar dilubangi dibuat perahu, artinya kayu besar dilubangi dibuat perahu; *malomba noncu* membuat lesung padi dari kayu.

lombe pangkal, tangkai bulu sayap burung enggang yang berlubang, tempat ukuran atau menyimpan emas urai.

•**sobulombe** lekas marah; *tau setu sobulombe* orang itu lekas marah (pemarah). •**lombea** anyaman dari bambu diletakkan diatas perapian untuk meletakkan sesuatu agar selalu panas dan kering; *lombea* = *lombeani*.

lombeai lihat *lombe*.

lombesani lihat *lombe*.

lombo 1 tidak tegang. •**pakalombo** jangan tegang; *pakalombo madindi wayaa setu* jangan tegang merentang tali itu; *lombo langkeda ntau setu* tidak kuat atau tidak tegang lipat-liput lutut orang itu; *lombo oso* terlalu lemah; *lombo oso anamu setu* terlalu lemah anakmu itu. •**lombonaka, malombonaka,**

mangalombonaka mengulurkan; *lombonaka wayaa baula setu* ulurkan tali kerbau itu; *banya yaku anu (malombonaka = mangalombonaka) wayaa baula setu* bukan saya yang mengulur tali kerbau itu.

•**mombelombonaka** saling mengulurkan; *tau radua setu mombelombonaka* kedua orang itu saling mengulurkan. **2** berteriak-teriak; *ananggodi setu tumangi melombo-lombo* anak itu menangis berteriak-teriak; *angga melombo* setan yang meraung seperti anjing; *melombo poiili ngkoro mPoso setu* menderu aliran sungai Poso itu.

lombu lumpur, becek; (*lombo=lombugi*). •**lombugia,**

lombugiani berlumpur. •**kelombu** berlumpur.

•**melombu-lombu** bermain lumpur, atau bekerja ditempat berlumpur; arti kiasan •**malombusi** menodai; *ngalitau setu malombusi anawe'a se'i* pemuda itu menodai pemudi ini (melakukan perbuatan tidur bersama). •**tilombu** lubang yang digali untuk sesuatu maksud, (tempat menanam tanaman, tempat menaruh ranjau, dll); *tilombu nakae da napampomuya loka* tanah ia gali akan menanam pisang; *tilombu napowia da ndapadika ampa* tanah galian dibuat untuk memasang ranjau. •**mentilombu** masuk kedalam tanah galian; *tau setu mentilombu maekanya ri iwali* orang itu masuk kedalam tanah galian takut kepada musuh (bersembunyi). •**mantilombu** memasukkan kedalam lobang galian; *yaku mantilombu jole ri bonde* saya menanam jagung diladang; *garupu ndatilombu* sampah dimasukkan lubang tanah galian. •**ndapotilombuka**

dibuatkan tanah galian (lubang); *mampomuya kayuku, ndapotilombuka* menanam kelapa dibuatkan lubang di tanah. •**mantalombu** nama padi pulut.

lombonga lihat *bonga*.

lome lemah, tidak kuat. •**tekolome** tertekan kedalam (karena tidak kuat). •**singkolome** berubah bentuk, karena tertekankiri kanan sebab tidak kuat.

lombudi nama sejenis ikan besar, ikan paus.

lomi lubang kecil pada pipi, lesung pipi; *anawe'a molomi pidinya* perempuan muda itu mempunyai lesung pipi; *kalomi-lomi tanta'i manu da motoyu* bergerak-gerak pantat ayam akan bertelur; (*kalomi-lomi =tekalomi =telomi*).

lomo lemah, lunak, lembek; *kalomo-lomo wuwua ananggodi ane ndatubo* terasa lemah ubun-ubun anak bayi kalau ditekan; *kalomo-lomo aje ntumpa moinosa* bergerak lemah dagu katak bernapas.

lompa 1 lepuh. •**melompa** melepuh; *melompa paleku mowose* melepuh tanganku berdayang; *melompa paleku mombaju* melepuh tanganku menumbuk padi; *melongkomaka pela ngkaju, melompa* terbuka kulit kayu, lalu terlepas, terbuang; *melompa labu ndasowu ri ue pelompunya* mengelupas parang di dalam air ia mengelupas (parang yang baru ditempa). **2** kumpulan ikan-ikan halus; *lompa du'o* kumpulan du'o (ikan halus dilaut); *lompa bungu* kumpulan *bungu* (ikan halus didanau poso); *lompa bontinge* kumpulan ikan halus didanau Poso.

lompahi nama sejenis jampi atau mantera untuk dipakai menggalakkan anjing pemburu. •**molompahi** menggalakkan, memberanikan anjing yang dipakai berburu.

lompe pinggang; *kodi lompe* kecil pinggang; *lompe bosu, lompe mpangkoni* sisi pinggang, sebelah kanan; *lompe ue* sisi pinggang sebelah kiri; *lompe bosu* tempat makanan; *lompe ue* tempat air.

lompi bulu kambing jantan yang panjang, biasa dipakai melapisi perisai perang orang tua dahulu; *telompi wuyu mbula ri wumbu ngkanta* terurai bulu kambing diatas perisai. •**kalompi-lompi** terurai karena digerakkan atau ditiup angin.

lompiu 1 angin kencang yang berputar menerbangkan segala sesuatu; *banua tedungka nakono lompiu* rumah rebah kena angin kencang berputar; kekuatan angin kencang itu biasa disebut *pulu tu'a, owo wata, sombalaka ndeki raosa, polumpiuka* patah rata dengan tanah, terpotong batang, terbang keudara dengan angin kencang berputar. **2** nama jenis rumput yang biasa disayuri, lihat **2 dudu**.

lompo 1 tempat pegangan benda berat; *lompo mpenai* tangkai pedang; *lompo mpalu* tangkai palu; **2** bunyi yang terjadi oleh sesuatu; *salompo nakoni mbawu kina'anya* bunyi mulut babi makan nasinya; *tepapolompo pangkoni mbawu* bunyi mulut babi banyak sementara makan.

lompu terpisah, tersendiri dihutan; *tau lompu* orang yang menyendiri di hutan, suku terasing. •**melompu** menyidiri di hutan, mengasingkan diri.

lompongi rimbun, tebal, banyak; *kaju setu malompongi*

iranya kayu atau pohon itu rimbun daunnya, banyak daunnya.

lona legah, lapang; *lonamo rayaku, maka roomo tetalaku* legah hatiku sebab sudah selesai pekerjaanku.

lonai •malonai, malonaisi panjang dan ronceng; *malonaisi tondu baula setu* panjang dan runcing tanduk kerbau itu; *tawalanya setu malonaisi mpodago* tombaknya itu panjang dan runcing sekali; *taku lonai nto daga* tempat kapur sirih orang di pantai laut panjang dan kecil; *parandantaku lonai* tempat kapur sirih yang dibuat panjang dan kecil.

londa botak, tidak berambut, tidak berdaun lagi; *londa-londa wo'onya, be mosongko* tidak tertutup kepalanya, tidak bertopi; *taku londa* licin tak berambut.

•**mampakalonda, malondasi** mencukur rambutnya, mengeluarkan daunnya; *wuyuanya ndalondasi* rambutnya dicukur.

londagi pohon enau.

londe 1 kosong, tidak tertutup; *wo'onya londe-londe* kepalanya tidak tertutup; *londe-londe koronya* tidak berpakaian; *kanta londe* perisai tak dihiasi; *iru londe* sendok nasi yang tidak dilengkapi dengan tempurung kelapa; *bingka londe* bakul yang tidak dilengkapi atau dilapisi. **londe= londa, mampakalonde, malondesi= mampakalonda, malondasi**; *yaku nalondesi ntua'iku* pakaian saya diambil semua oleh adikku. **2** mancung; *londe engo* hidung mancung. **3 •kalonde-londe** bergerak cepat; *ira ngkaju setu kalonde-londe nawui ngoyu* daun kayu itu bergerak cepat ditiup angin; *kalonde-londe duanga ri wawo ndano* terapung-apung perahu diatas danau. **4** daun muda, tunas; *londe ntaripa* daun muda mangga; *taripa setu molonde* mangga itu berdaun muda; *napuntuli, napolonde muni* ia pangkas supaya bertunas kembali; *marudu wali mpolonde* gugur daun berdaun muda kembali.

londoa empangan, tombak, empangan sungai untuk mengairi sawah; *lida salondoa* sawah satu petak yang sudah diairi.

londu *wuku londu* bongkol tulang pada persendian; *londu bongkol* ruas; *sayae ncalondu, sayae londu* seruas penuh (dari bambu); *takea bara dapo ndapowia ungka ri woyo sayae londu* tempat membawa tuak dibuat dari bambu seruas penuh; *patana londu* bambu yang dipakai menampung air enau atau tuak hanya seruas saja.

•**molondu** memotong bambu seruas-seruas untuk memasak atau menyimpan sesuatu; *ndalondumo woyo* potonglah seruas-seruas bambu itu.

londogi dari kat *melondongi* timbul keluar; mata melotot, hal ini khusus mengenai mata manusia dan hewan yang menonjol keluar; *mata ntau setu melondogi ewa da tesupamo* mata orang itu timbul keluar seperti akan keluar.

londo'oni •londo'ongi liat, lanut, menjadi keras, menjadi liat; *ne'e ndasorobangi masole jole boi londo'oni(ngi) ndaparute* jangan cepat-cepat salah merendang jagung, jangan-jangan menjadi lanutwaktu ditumbuk;

londo'oni(ngi) potumanginya lama dia menangis; *londo'oni(ngi) poweluanya* lama ia merantau.

longa 1 nama sejenis tanaman perdu yang buahnya berbiji halus terbungkus, boleh dimakan setelah direndang; daunnya sebagai obat penyakit kusta. **2** keluar tiba-tiba; *longa kejenya mesuwu* keluar tiba-tiba kemaluannya (kemaluan laki-laki); *melonga sikunya ri pale bajunya* keluar tiba-tiba sikunya pada tangan bajunya (yang rabik pad bagian sikunya). •**kalonga-longa** selalu keluar atau timbul tiba-tiba; *kalonga-longa ananggodi setu ri wombo* selalu atau banyak kali keluar tiba-tiba anak itu di pintu; *ane mepone ri banua ntau, ne'e kalonga-longa kapali* kalau naik di rumah orang jangan hanya kepala keluar, terlarang, haram; *asu ndato'o mokole nto kalonga-longa, maka kejenya melonga* anjing disebut raja yang selalu keluar ujung kemaluannya; *bare'epa telongani* belum pernah dikeluarkan isinya. •**wilonga, salonga** keluar tiba-tiba dari...; *wilonga, salonga mesuwu ungka ri oyo ewo makumba* keluar tiba-tiba dari antara rumput tebal. •**mampapelonga** mengeluarkan sebagian.

•**longapaya** timbul tenggelam; *longapaya tau anu makawu ri rano* timbul tenggelam orang karam di danau (*longapaya= tampulonga*) lihat 1 *tampu*.

longapaya lihat 2 *longa*.

longara 1 =*tingara* melihat keatas; *nalongamo talinya* ia sudah melihat destarnya (yang terikat di kepala); *melongara bumbungani* melihat ke atas bumbungan rumah. **2** =*ganggara* cepat, lekas selesai menumbuk padi; *longaramo poapunya* lekas siap ia memasak.

longga akar kata •**molongga** tidur bersama-sama; *molongga kayore ntau sabale setu* tidur bersama-sama kedua orang bersahabat itu; *molongga kayore ntau samboko setu* tidur bersama suami istri itu; *molongga guma = morumpi guma* laki-laki kakak adik kawin dengan perempuan kakak beradik; *molongga ri waya* bertemu dipagar belut (pagar tempat menangkap ikan belut di danau Poso). •**mampapolongga** meluaskan, membiarkan tidur bersama.

longgana tunas pohon rumbia yang masih kecil, belum berbatang; lawannya *tinando* pihon rumbia yang sudah cukup tuanya.

longgeani lihat *longkea*.

longgo miring, tidak tegang; *manta'a witi ri powinti ndalunggoka sakodi boi ma'ai kaju'anya* memasang kaki untuk berbinti, dimiringkan sedikit, agar jangan terlalu sakit.

longguli 1 •rongguli obat; syair a. *da tapoluya longguli* kita mengunya obat, b. *longguli mpoboborame* obat menghentikan hujan, c. *epa onda nalongguli* enau baru mempunyai nira atau tuak. **2** lihat *kuli*.

longgono'u =*lono'u* ada yang tinggi ada yang rendah; *longgono'u katuwu njole setu* ada yang tinggi ada yang rendah hidup jagung itu tidak sama rata.

longi malu; *longi= longi nculu; longi ngkalongi-longimo* malu, merasa kasihan; *ma'i tapolongi nculu* turut

merasakan malu; syair *a. monoku ndiponimpuru* naibku hidup kasihan *b. ndipokalongi nguluku* mempermalukan kamu.

longiti = *longito=lumito* buah padi yang tidak berisi penuh atau tidak sama rata isinya.

longkea pondok yang kuat diatas gunung, tempat yang kokoh di atas gunung.

longkebila •**longkedila**, **dongkedila** bunglon, binatang pohon yang biasa berubah-ubah warna menurut warna tempatnya berada; *meyoro-yoro ewa longkebila* berubah-ubah seperti bunglon, orang yang tidak tetap pendirian.

longkedila lihat *longkebila*.

longkei gelang yang dipasang pada kaki ayam atau burung, terbuat dari tempurung kelapa, kayu. atau tanduk kerbau, alat tempat memasang tali penahan supaya jangan muda lepas.

longkiba dengan kata lain *lagiwa* rusa besar. Sering disebut setan besar seperti rusa.

longkida nama sejenis pohon besar berdaun lebar, tumbuh ditanah berawa-rawa.

longko 1 longgar; *bajunya longko (longko-longko)* bajunya longgar; *mate pae maka longko kalanya* mati padi itu karena akarnya longgar; *tau setu longko ue mata* orang itu murah air mata, muda menangis; *longko kada* muda keluar ingus; *labu setu longko taononya* parang itu longgar hulunya/tangkainya; *pae setu longko koe* padi itu muda lepas dari tangkainya.

•**mompakalongko** melonggarkan. •**pompakalongko** alat untuk melonggarkan; *longko nguju* longgar mulut cepat membuka rahasia. •**malongkowaka(-baka, -maka)** melonggarkan; *longkomaka mbiti* denda, upah pemberian untuk pergi kembali; *melongkomaka pela ngkaju ane ndabobaki* longgar kulit kayu (muda lepas) kalau dipukul-pukul. •**telongko-maka(-waka,-baka)** terlonggar; *mawuwu pae maka (telongko, telongkomaka,-waka,-baka)* so'onya terhambur padi sebab terlonggar ikatannya. •**malinongko** tangkas; *malinongko pelinjanya* tangkas jalannya; *malinongko petengka boti ri ra'a ngkaju* tangkas lompatan kera didahan kayu. •**kalinongko** ketangkasan. •**tilongko** kaget; *tilongko tau maepe lindugi* kaget orang merasa gempu bumi; *tilongko tau pura-pura madonge bambari masusa* kaget semua orang mendengar berita duka; *kimbosu pai langgoe napotilongko manu* biawak dan musang ditakuti ayam; *tilongko nduu, tilongko ndundu* bunyi suara gempu bumi. 2 •**malongko** tersinggung; *malongko papanya madonge pau ananya* tersinggung ayahnya mendengar kata-kata anaknya; *mampakalongko tau* menyinggung orang; *paumu mepakalongko* kata-katamu menyinggung; *bolongkori, bonongkori, bunongkori* mempermalukan; *tau setu (mabolongkori, mabonongkori, mabunongkori)* *yununya* orang itu mempermalukan temannya.

longku atau *ilongku* alat tempat berdiri atau bertumpu untuk mencapai tempat tinggi. •**molongku**, **mo'ilongku**

mempunyai tempat bertumpu; *ananggodi setu mo'ilongku naka ndateka pekakorenya* anak itu mempunyai tempat bertumpu supaya tinggi ia berdiri.

•**malongkuni**, **ma'ilongkuni** memberi tumpuan.

•**nda'ilongkuni** diberi tumpuan; *telongkuni witinya ri watu maka motalupa* teralis kakinya dibatu karena bersepatu. •**mombelongkuni** saling memberi tumpuan. •**talongku** kayu atau batu yang diletakkan menjadi tumpuan sesuatu; *banua napalongku ntanandanya* rumah didasari oleh balaknya; *nono ala ndatalongkuni* tiang lumbung didirikan atas dasar balak; *mampalongku dange* meletakkan sagu yang disimpan dalam daunnya beranyam supaya jangan kena air diberi berdasar.

longkuyu atau *lingkuyu* alat yang disandang melalui bahu untuk membawa sesuatu yang berat.

longkuluangi tengkuk atau kuduk.

longkungi ayunan, buaian.

longuru nama jenis tanaman berbatang rendah, daunnya dijadikan sayur umum. (*longuru, lenguru, lengguru, languru*)

longori nama sejenis pohon kayu yang besar batangnya biasa dibuat perahu.

lono kerdil, tidak jadi besar; *lono ananggodi setu* kerdil anak itu; *lono wua mpinamuya setu* tidak jadi buah, buah tanaman itu. •**malono** lembut, tidak keras; *tau setu malonoti sanga baula* orang itumerebus hingga lembut kulit kerbau. •**melonoti** menjadikan diri lembut atau menjadi malas; *ananggodi setu melonoti* anak itu malas. •**mampakalono** menjadikan lembut; *toyu manu setu lono* telur ayam itu tidak jadi menetas.

lono'u 1 •**lo'u-lo'u, lolo'u, longgono'u** tumbuh kebawah; *lono'u tonda baula setu* tumbuh kebawah tanduk kerbau itu; *luya ne ndalolono'u* tempat pinang sirih jangan disentak. 2 meminta bantuan makanan; *tau setu ma'i melono'u* orang itu datang meminta bantuan makanan.

lonta 1 bunyi yang terjadi oleh gerakan lidah didalam mulut; *melonta si'a maka maja'a rayanya* ia membunyikan mulutnya karena marah; *baula ndalonta napelinja* kerbau diberikan suara dalam mulut supaya berjalan; *tepapolonta joi medamposaka* bunyi siput lumpur menutup kulitnya; *kumoingi mpalalonta* saya terkejut karena suara keras dalam mulut orang. 2 dalam, pangsa; *lonta ncalapa* dalam tempat sirih (dari tembaga). Bahasa orang ditepi pantai; *banua papitu lonta atanya* rumah tujuh susun atau sambung atapnya.

lontangi dalam yang dibatasi oleh semua dindingnya, lihat 2 *lonta*.

lontara ceritera dahulu kala, dongeng; *lontara ntau tu'a* ceritera orang tua dahulu kala.

lonco lari cepat. •**molonco** lari cepat; *ma'ai polonconya* cepat sekali larinya; *nakeni mpolonco* ia membawa lari dengan cepat; *molonco dingkula* tari melompati beberapa benda rintangan. •**mampoloncoka** membawa berlari cepat; *nunjaa nupoloncoka* apa yang engkau bawa berlari cepat? •**telonco** terdorong, telanjur, terlanjur; *telonco paunya mamposari yunu* terlanjur

kata-katanya mencelah teman. •**malonco**, **mangalonco** membawa lari cepat; *nalonconu nyara wayaanya painaka butu* dibawah berlari oleh kuda talinya sehingga putus; *meloncopi petundu benci* sambil lari sapi hutan menanduk; *si'a mantoloncopi da maso'o baula* dia sambil berlari akan menangkap kerbau; *natoloncopi pompaunya bare'e singkiki* ia berbicara terlalu cepat tidak tersusun baik; *natoloncopi mantima rengkonya boi najumu uja* ia mengambil cepat-cepat pakaiannya agar jangan kena hujan; *tebulonco, laba pau benakoto mabangani* bicara cepat banyak janji tidak terpenuhi. •**loncopa** perpanjang lagi sedikit; *loncopa sakodi nepa nuowo nono setu* lebehkan sedikit dari ukuran baharu engkau potong; *lonco liu* cepat tidak tepat; lihat *1 liu* urusan tidak selesai.

loncu 1 •osu, woncu keluarkan. •**maloncu** mengeluarkan. •**kaloncu**, **kaloncunya** keluarnya dari ... •**maloncu**, **mangaloncu** mengeluarkan dari; *loncu kaku taono setu* keluarkan bagiku tangkai parang itu (parang atau tombak yang keluar dari tangkainya). **2 •maloncu** melepuh karena kena api atau air panas; *maloncu si'a nabubusi ue moleke* melepuh kulitnya tersiram air mendidih.

loncopa tambah lagi sedikit, lebihkan sedikit; lihat *lonco*.

lonto tembus, mencapai, hampir sama artinya dengan *yonto, luntu, lanto; welanya setu lonto wuku* lukanya itu tembus tulang; *lonto ri rayanya patuju setu* masuk dalam hatinya nasihat itu; *lara mbelanya melonto* bekas lukanya timbul; *melontomo rumpu-rumpu njole* sudah keluar bunga jantan jgung; *maria betu'e lonto ri yangi* banyak bintang kelihatan diantara awan dilangit; *malaa mpelonto komi se'i* jarang kelihatan atau tembus kamu ini. •**malonto**, **mampelonto** meminta penjelasan yang sungguh-sungguh; *napelonto ntau* orang meminta penjelasan sungguh-sungguh. •**mampasilonto** memukul atau memotong sesuatu benda diatas benda yang lain; *tau setu mabatu lagiwa napsilonto ri pobatu* orang itu memotong daging rusa diatas balak kayu; *pae ne'e ndapasilonto mantuja ri wobo noncu* padi jangan ditumbuk diatas mulut lesung. •**tepasilonto** tertekan atau tertindis dengan; *teupi karamanya tepasilonto pai meja* tertekan jarinya dengan kayu diatas meja; dalam syair a. *peelegi losa-losa* perhatikan baik-baik, b. *pesulugi lonto-lonto* peganglah erat-erat, *boi lonto mandoegi* agar mimpi tidak mustahil. a. *melontomo liambagi* sudah nampak lumbung-lumbung, b. *mancugimo donda nggili* padi timbul diatas air, *pelonto ngayu ngku'uyo* datanglah hari, angin kalau saya panggil. •**mampapelonto** menyebabkan ia kelihatan dengan jelas.

lontu lapang longgar, tidak tegang, tidak erat.

•**malontubaka** melapangkan, melonggarkan; *malontubaka waima'i* melonggarkan kemari; *ane mainti gaga da nulontubaka* kalau terlalu erat atau tegang akan engkau longgarkan; *tewuwu pae, maka telontubaka so'onya* terhambur padi sebab longgar ikatannya;

telontubaka eo mposusa tertunda hari pesta; *ane telontubaka inosa da tesopo tau meboo* kalau tertahan pernapasan akan batuk orang memanggil.

lontoni senda gurau, lawak, cumbu, bahasa yang dipakai dalam syair a. *ja bari mporarandoya* seseorang tertawa baik, b. *ja oge mpololontoni* seseorang bergurau baik, *tawani mololontoni* pelayan akan bercumbu, *ntoni pololontonimo*.

loo 1 •teloo berkurang, surut; *teloo ue ri koronya maka poreme* surut air disungai karena musim kemarau; *teloomo ju'anya* sudah berkurang penyakitnya; *teloo koronya maka maju'a* surut badannya karena sakit; *teloo raya* tidak bergairah, tidak semangat, kurang hati; *ne'e ndapakatelooy raya ntau* jangan dilemahkan hati orang; *teloo waka baruku* berkurang sekali air tuak saya; *ndalooni riu tuki nepa ndapakuli* dibersihkan dulu kusta baharu diobati; *nalooni potoyu manu setu* berantara-antara sehari bertelur ayam itu; **2 •loonya** gemahnya, bahananya, bunyinya; *ne'e podo marimbo ri loonya* jangan cuma besar suaranya atau bahananya, termasuk kata peribahasa, jangan besar mulut, tidak ada gunanya.

lo'o •melo'o keluar ujungnya; *uncani mboyo setu melo'o* penutup bambu itu keluar; *melo'o jilanya* keluar ujung lidahnya; *tau setu podo melo'o ri wombo* orang itu hanya mengeluarkan kepalanya dipintu; *magasi melo'o ri tau morasi* cepat pergi kepada orang yang beruntung mendapat rusa atau babi; *melo'omo lumara ntambue* sudah keluar bunga kacang hijau; *melo'omo kojanya* sudah timbul keberaniannya. •**mangalo'o**, **malo'o** mengeluarkan ujungnya; *mangalo'o*, *malo'o jilanya* mengeluarkan lidanya. •**kalo'o-lo'o**, **melo'o-lo'o** selalu keluar ujungnya; *nyara ngasa kalo'o-lo'o*, *melo'o-lo'o jilanya* kuda yang lelah selalu keluar ujung lidanya; *salo'o linggona jela* tiba-tiba datang tamu; *soo pesuwu salo'o nggaa* keluarlah semua agar cepat menguning (mengnai buah padi); *penai setu membolo'o ri gumanya* pedang itu keluar ujungnya pada srungnya;

lou •molou, molou-lou berdiri sambil badab bergerak turun naik; *molou-lou tau marombi* doa badan orang turun naik memukul mayang enau akan membuat tuak; *nalou-lou pompaunya* turun naik suaranya berbicara; *mampolou oyo* lihat *mamoyou oyo* mengotorkan; *isema mampolou oyo kina'aku?* siapa mengotorkan nasiku?; Lihat *you*; *molou-lou bengo pai pale ntau moende* turun naik pantat dan tangan orang yang menari; *nalou-louka pelinjanya* turun naik kakinya berjalan; *mampalou, mampapalou* ananggodi *anu nasoko* menaik turunkan anak yang ia peluk; sama arti dengan •**mompalou, mompapalou**; *tepalou ra'a ngkaju setu* menghadap kebawah dahan kayu itu. •**mompapolou** menjadikan turun naik; *lou wo'o, telou wo'o, telou-lou wo'o* jatuh dengan kepala kebawah, dalam peribahasa: *pakadago boi (lou wo'o, telou wo'o, telou-lou wo'o) katuwumu raneo* berhati-hatilah jangan-jangan jatuh kehidupanmu kemudian; *telou-wo'o = tebaluwo'o* ujung atas kebawah; *ane maja'a paumu ri tau tu'a da nupotelou wo'o, da*

nupotebaluwo'o ngkatuwu kalau kasar bahasamu kepada orang tua akan mencelakakan hidupmu kemudian; *salou najngku asu* tiba-tiba dimakan anjing; *asu mancalou kina'anya* anjing memakan makanannya; *tau nasalou garanggo* orang ditangkap buaya.

•**moncalou** menangkap ikan disungai dengan memakai kain sarung terikat dipinggang.

lo'u pergi (menuju kebawah atau tempat yang rendah); *lo'u tima labuku anu manawu* pergi ambil parangku yang jatuh; *ungka ri buyu lo'umo kami ri yombo* dari gunung pergilah kami ke lembah; *ungka ri Tentena lo'u ri Poso* dari Tentena pergi ke Poso; *kupokaumo se'e paikanya bare'e lo'u* saya sudah suruh tetapi tidak pergi; *kuyali-yalimo se'e paikanya bare'e lo'u* saya sudah coba keluaran tetapi tidak keluar; *kurabumo se'e paikanya bare'e lo'u* saya sudah cabut tetapi tidak keluar; *kuomo-omo be lo'u* saya sudah coba telan tetapi tidak tertelan; *podo sambela lo'u paunya* hanya satu kali saja bicaranya; *be lo'u yoreku mawengi ngena* tidak tertidur saya semalam; *be lo'u rayaku da malai* tidak sampai hati saya akan berangkat; *lo'u-lo'u reme nepa malai* lepas tengah hari baharu berangkat; *wailo'u muni si'a* pulang kembali dia; *lo'u-lo'u ri banua* selalu pergi kerumah; *podo wailo'u-waima'i ananggodi setu* hanya kesana kemari anak itu; *ri mbe'i, imbe'i kalo'unya?* ke(di) mana ia pergi?; *ire'i, silo'u kalo'unya* di situ ia pergi! •**lo'uka** dalam; *ma'ai kalo'ukanya* terlalu dalam; *ma'ai kalo'uka ue setu* terlalu dalam air itu.

loura parang yang tidak tajam lagi, mejal, tumpul. Biar ditempa kembali tidak keras lagi, selalu tumpul; muda tumpul.

lopa 1 •**malopa, malopaki** luka terkelupas, terpotong sebagian kulit kayu; *malopaki witinya tosube ri watu* terkelupas kakinya terantuk pada batu; *tau setu malopa, mangalopa pela ngkaju* orang itu mengeluarkan sebahagian kulit kayu; *nalopaki tanta'i ganciku* ia lecetkan pantat gasingku; *salopa sanga baula* sepenggal kecil daging kerbau. 2 getah damar yang timbul sendiri pada batang atau dahan dan membeku disitu.

lope peyot, rusak ditimpa sesuatu yang berat; *rindi banua setu lopemo napere ngkaju* dinding rumah itu rusak ditimpah batang kayu; *tau tu'a setu lope ajemo* orang tua itu sudah tanggal giginya semua (kulit bibir mulut sudah masuk kedalam). •**malope, mangalope** menebang; *malope, mangalope woyo* memotong rumpun bambu; *lope-lopemo woyo maka roomo ndatowosi* sudah rebah semua bambu itu sebab sudah selesai ditebang; *telopemo lee setu nawui ngoyu marimbo* sudah rebah lalaitu ditiup angin kencang.

lopei sebagian adat perkawinan anak suku mori menghadang mempelai laki-laki yang akan masuk pertama kali ke dalam rumah mempelai perempuan waktu pesta nikah.

lopi 1 *wuku lopi* tulang belikat. 2 •**mangkolopi** melipat supaya menjadi kecil; *mangkolopi talinga baula* melipat tel; inga kerbau. •**mangkolopi,**

mangkolopinaka melipat agar kecil; *mangkolopinaka bingka* melipat agar kecil bakul; *tekolopinaka bingka setu* terlipat jadi kecil bakul itu. 3 nama jenis pohon buahnya asam.

lopo 1 bunyi sesuatu yang jatuh; *lopo manawu labunya* tiba-tiba jatuh parangnya; *lopo manawu tau setu* tiba-tiba jatuh orang itu; (*lopo = wulopo*). 2 •**loponya, kalopo-lopo** tidak menentu dan tidak tepat; *ja loponya pompaunya* tidak menentu bicaranya; *pompau ntau setu podo kalopo-lopo ngkabongo* bicara orang itu tidak menentu, sia-sia belaka; *ja loponya katudu wia mbitinya, bare'e napeole melinja* tidak menentu langkahnya, tidak diperhatikannya berjalan. 3 =sanda tak sanggup lagi membyar utang; *lopo manawu ri inda* jatuh dalam hutang karena tak sanggup membayar lagi.

lopu 1 bohong, dusta. •**loponya** dustanya. •**kalopu-lopu** pendusta, pembohong. •**malopusi** mendustai; *ne'e nulopusi yaku* jangan engkau dustai saya. •**metilopu, metitilopu, mampetilopu** menyebut orang lain berdusta; *ne'e saru-saru (metilopu, metitilopu, mampetilopu) yunu ane bare'epa tongawa boi sala kita* jangan mudah mengatakan orang lain pendusta, kalau belum jelas, jangan-jangan kita dipersalahkan (*malopusi = mangalopusi*). 2 •**loputi** yang dikeluarkan, timbul, keluar; *nayali loputi ngkayuku da napainu uenya* ia buka isi kelapa sebagian akan ia minum airnya; *ne'e ndakoni loputi ngkayuku boi kalopu-lopu* jangan makan isi kelapa yang dibuka atau dikeluarkan agar jangan menjadi pendusta; *loputi ngkaju* mata kayu, bekas tumbuhnya dahan atau cabang kayu; *meloputi matanya* menonjol keluar matanya; *meloputi sanga mbelaku* timbul keluar daging lukaku.

lopu'o = *uwu* umbut (enau, kelapa, silar, rotan dll) yang muda sekal, dibuat sayur untuk dimakan; tunas bambu yang masih muda biasa disayuri orang, disebut rebung.

lora belang; *lora pela duata* belang atau berbelang kulit ular sawah; *tali ndalora* destar yang dibuat beberapa warnanya; *tau lora jila* orang yang berubah-ubah kata ini hari berkata lain, besok berkata lain; *anu ndalora* diberi bermacam-macam warna (*anu ndalora = mangalora = malora*) memberi bermacam-macam warna; *tau setu malora sanggonanya* orang itu memberi gambar bunga sulungnya.

lorangi akar kata *lora*; *lorangi* berwarna-warni, nama perempuan cantik dalam dongeng; *koya lorangi* buah yang berwarna-warni.

lore 1 licin, bekas selalu dilewati orang atau hewan; *loremo jaya ri nawu napoliu-liu ntau* sudah mati rumput dijalan ke kebun karena selalu diliwati orang; *loremo tomba, napetomba-tomba baula* sudah banyak bekas kerbau dikubangan karena slalu datang berkubang kerbau; *loremo pu'u ngkonta kajela-jela mbawu mangkoni konta* sudah licin bekas babi dipohon enau karena babi selalu datang makan buahnya yang jatuh; *be lore rapunya maka malaamo poapunya* tidak berbekas lagi dapurnya karena sudah jarang ia masak

disitu; *To Lore* orang yang mendiami daerah atau lembah di pegunungan. •**malore** licin; *malore pela masapi* licin kulit belut; *malore jaya ane pouja* licin jalan kalau musim hujan; *ne'e molega ue ri jaya, boi maloresi jaya* jangan bermain air di jalan, agar jangan melicinkan jalan itu. •**maloresi** melicinkan. 2 •**molore** nama jenis pohon kayu dihutan.

lori 1 gemuk; *lori mbawu* gemuk babi; *lori duata* gemuk ular sawah; *lori manu* gemuk ayam dll; *lori ngkantu* penawar mantra buruk; *lori nguju* cara memulihkan kembali karena kata-kata yang berkelebihan; *lori ngkompo* alat melancarkan kembali pembuangan air besar. 2 •**malori** licin dan bersih; *malori pidi anawe'a* licin dan bersih pipi gadis; *pandiu nakalori ngkoromu* mandi supaya licin bersih badanmu; *bepa malori ntongo motarekepa* belum licin dan rata masih berkesat; *malori* sudah habis semua; tidak ada lagi tersisa; *re'epa paemu danupobalu?* *malori!* masih adakah padimu akan dijual? tidak ada lagi tersisa! •**malori** tidak sekali-kali; *nalike tukaknya bara da membangu, malori!* ia sadarkan kakaknya entah akan bangun, tidak sama sekali; *malori soke, be napojo kupokau* sekali-kali ia tidak mau saya suruh; *malori mpolonguru* licin seperti air sayur "*longuru*"; *malori mpobomba* licin rata seperti kulit batang "*bomba*"; *malori mpotoyu manu* licin rata seperti kulit telur ayam; *malori paso* sekali-kali tidak dapat; Dalam syair *soke, paso* hitam lebam, hitam sekali, *malori soke ewa ndasupari bo'e* hitam sekali seperti disembur dengan buah *bo'e* (hitam); *malori paso ewa ndasupari ayo* hitam sekali seperti disembur dengan arang. •**kalorinya** bersih dan ratanya. •**menggalori** mandi dan membersihkan rambut dengan minyaknya.

loro 1 lepuh. •**meloro** melepuh, bisul kulit berisi air atau cairan; *meloro puse ananggodi* melepuh kulit pusat anak itu; *meloro pela mpaleny kono ue marameda* melepuh kulit tangannya kena air mendidih; *meloro-loro pela ntalikunya bara kono nunjaa* berbisul kulit berisi air dan beberapa biji kulit belakangnya entah kena apa. •**napapelo** menjadikan melepuh. •**meloro-loro** banyak tempat melepuh. 2 olok, cemooh. •**meloro** mengolok-olok, mencemooh; *tau tu'a ne'e ndaloro* orang tua jangan diolok-olok atau dicemooh; *yaku ne'e nuloro banyamo ananggodi* saya jangan engkau cemooh bukan anak-anak lagi; *engkumu podo lo'e meloro* kelakuanmu hanya pandai mencemooh; *mombeloro* saling mencemooh. 3 •**uatu loro** waktunya, saat yang tepat kebaktian orang Islam (muslimin), bahasa orang di tepi pantai teluk tomini.

loru 1 lihat 1 *lasa*. •**puloru** nama sejenis pohon kayu besar tidak pernah diambil orang karena menurut kepercayaan, mudah mendapat celaka, bilamana diambil kayu itu disebut *kaju puloru*; lawannya *kaju maranindi* kayu itu selalu diambil orang karena menurut kepercayaan mudah mendapat keuntungan. 2 •**maloruti** mengelupas; *pelanya maloruti kono apu*

kulitnya mengelupas kena api.

losa sering disambung menjadi *padalosa* perhatikan dan lihat baik-baik. Hanya dipakai dalam puisi: *peelegi losa-losa* perhatikan dan lihat baik-baik; *boi losa nggoenipi* sehingga mimpi tidak jadi kenyataan.

lose 1 •**malose** malas; *malose gaga ananggodi setu* malas benar anak itu. •**molose-lose** bermalas-malasan; *ne'e molose-lose ane ndapokau* jangan bermalas-malasan kalau disuruh. •**balose** terlalu malas; *balose gaga anamu* terlalu malas anakmu. •**melosei** menyebabkan orang lain malas juga; *melosei mpadago engkomu setu* menjadikan orang lain malas juga kelakuanmu itu (*melosei, malosei*). 2 •**malose** marah; *malose rayaku ri si'a maka malose* marah saya kepadanya karena malas; *malose rayaku maka engkonya be madago* marah saya karena kelakuannya tidak baik. •**napetitilose** dimarahi sambil mengatakan malas; *kupetitilose tua 'iku maka bare'e motetala* saya marah dan mengatakan malas kepada adikku sebab tidak bekerja; (*petitilose, petilose*). •**mombepokalose** saling memarahi; *ne'e mombepokalose maka komi tau sangkompo* jangan saling memarahi sebab kamu bersaudara. 3 •**lumose, molumose** tumbuhan yang berdaun muda; *bare'epa mowua taripa maka ntongo molumose (lumose)* belum berbuah mangga sebab sementara berdaun muda.

losi 1 sudut, pertemuan dinding; *njai losi ala kupadika bingka* pada sudut lumbung saya taruh bakul; *njai losi banua kupadika* ada pada sudut rumah saya taruh. •**melosi** miring, tidak lurus; *melosi padindimu wayaa setu* tidak lurus engkau rentangkan tali itu. 2 **lusin**. •**salosi** selusin; *sangkuja tau setu? salosi!* berapa orang itu? selusin (berjumlah 12).

losu 1 •**meloso** lari bersembunyi; *meloso ananggodi setu, maekanya berlari* anak itu karena takut; *meloso mentono ri nawu* lari bersembunyi sambil bekerja di kebun; *tau setu malai mapelosoka indanya* orang itu berangkat melarikan utangnya; *to peloso* orang yang selalu lari bersembunyi; *ananya tepeloso ri ma'i* anaknya lari bersembunyi kemari. 2 kulit yang membungkus tongkol dan biji jagung; *naperapi losu njole da napayuyu tabako naporoko* ia minta kulit jagung akan menggulung tembakau dipakai merokok. 3 hambatan, rintangan, pengotori; *nyoo setu mewali losu da pelumbu ntau* sampah itu mengotori tempat orang melompat; *maria ngaya losu ri napawianaka tetala setu* banyak macam hambatan dalam ia melaksanakan pekerjaan itu.

losu •**wulosu** lihat *wulosu*; dalam kata sindiran *losu-losu ngkatimba* seperti membuka kulit biji "*katimba*" (kulit bijinya merah), *welo waa wo'onya* serba merah kepalanya.

lota •**malota, mangalota** memecahkan kulit telur ayam untuk mengambil isinya (telur ayam yang belum masak atau direbus); *malota toyu manu* memecahkan kulit telur ayam mentah untuk mengambil isinya; *malota bukoe* mengeluarkan penutup kulit siput untuk

mengambil isinya; *kolopua ndalota tabonya ndapantima sanganya* kura-kura dibuka kulitnya untuk mengambil dagingnya; *nalota ngkaloa toyu manu* dipecahkan dan dimakan isinya oleh burung gagak telur ayam itu; *kalota-lota mayali banganinya* beberapa biji yang dipecahkan (dibuka) untuk mengambil isinya.

lotagi nama sejenis pohon kayu besar dihutan kayunya biasa dibuat ramuan rumah.

loto 1 memandang terus; *loto matanya buta rayanya* memandang terus tapi buta hatinya; *matanya loto ewa tau napelayangi* matanya terbelalak seperti mata orang kerasukkan; *podo matanya loto-loto be naincani mompau* hanya matanya melotot tidak tahu ia berbicara; *ane ndaseko podo matanya melotosi* kalau ditegur cuma matanya melotot. •**malotosi, mangalotosi** memandang terus; *tau setu malotosi (mangalotosi) polega ananggodi* setu orang itu memandang terus permainan anak itu; *nunjaa naloto-lotosi ntau setu?* apakah yang dipandang terus orang itu? *buu-buu matanya melotosi* terbuka terus matanya, membelalak; *podo mampapalotoka mpaliu ungka ingenamo* hanya membelalakkan matanya terus sejak dari tadi.

•**mekolotosi, mangkolotosi** selalu memandang terus dengan mata terbelalak. **2** hitam; *ayapa loto* kain hitam; *sigaloto* destar hitam; terutama warna kain.

lotongi •malotongi dingin, sejuk; *maloto-lotongimo muni wawo ntana* sudah mulai dingin kembali suasana, sudah tenang kembali. •**kalotongi** kedinginan.

•**mampalotongi, mampakalotongi** mendinginkan menenangkan; *ndapepelotongika kamanda ngoyu* diperhatikan teduhnya angin; *konuku ngkalotongi* sehingga kuku menjadi dingin; *ralima nakagoinggi* sehingga tangan-tangan menjadi basah.

lotoni lihat *lotongi*.

lotu muntah air. •**melotu** muntahkan air; *ananya melotu maria gaga pancusunya* anaknya muntah air susu terlalu banyak minum air susu. •**lotulalo** muntah air tiba-tiba.

lowa bahasa dalam sastra bahasa Pamona yang artinya melubangi, menggerek, menembusi, melintasi; a. *wale loi ngkasonapa* bila pergi kebarat, b. *tetala molowa ami* kami bekerja melintasi udara, a. *wale loi nkasoloa* bila pergi ke tempat matahari terbenam, b. *ami tetala molowa* dengan susah paya kami melintasi angkasa; *napamelowa-lowaka* mereka menikam bersama-sama kepada seseorang; *mamelowa-lowaka mpando* masing-masing dengan tombaknya menikamkan; *mampolowaaka dumba* menikam dengan berjenis-jenis tangkai.

lowe 1 rambut. Bahasa Sastra dalam bahasa Pamona. *Unta ncinoroi lowe* perisai ditutup dengan rambut yang terurai ke bawah, atau *unta ntingai lowe* (sama arti dengan yang diatas). **2** pendekan •**lolowe** suling yang ditiup dengan hidung.

lowi =yowe nama jenis burung dalam cerita lama bertinggal dalam hutan di bukit, digunung; *Tamungku*

Lowi bukit yang bernama "lowi".

lowi-lowi nama sejenis kain tenunan tua indah yang dipakai pada waktu upacara adat. Biasa juga dipakai pengantin perempuan menutup mukanya.

lowio sejenis pohon belukar berdaun lebar kayunya keras dan baik untuk dipakai.

lowo •melowo melubangi; *uase ndapelowoka woto ngkonau da ndapantima uenya* kapak dipakai melubangi pohon enau akan menyadap niranya.

lowu campur. •**molowu** bercampur; *toyu manu ri peta setu maria maka molowumo* telur ayam dipeterangan itu banyak sebab sudah bercampur (telur beberapa ekor ayam); *ana mbe'a setu molowumo* anak ibu itu sudah campuran (beberapa orang ayahnya); *baru mapa'i pai baru momi ndapapolowu* tuak pahit dan manis dicampurkan; (*ndapapolowu=ndapapombelowu*) dipercampurkan.

lowudi bohong, dusta; Bahasa dalam sastra Pamona a. *suola ngkalolowudi* dewa penipuan, b. *balige ngkalamba-lamba* roh pendusta;

lomue kata lain *tambue* kacang hijau, boncis hijau.

lowori berbeda-beda, tidak sama rata; *lowori besingiki* tidak sama rata; *lowori paeku sa'e mewali sa'e bare'e* tidak sama rata keberadaan padiku, lain bernas, lain tidak; *lowori paunya sa'e monco, sa'e bare'e* tidak menentu kata-katanyalain benar, lain tidak; Bahasa dalam sastra Pamona.

lua muntah; *lua asu* muntah anjing; *lua ananggodi* muntah anak kecil. •**melua** bermuntah. •**malua, mangalua** memuntahkan; *nalua* muntahkan; *nawali lua* ia muntahkan kembali.

lu'a buah pinang yang besar, lihat *wua waya*.

luade =lungoda=luele. •**meluade =meluluade** melihat dari jendela lalu menundukkan kepala melihat ke bawah.

luambe •teluambe, teluluambe, moluambe, moluluambe ujung benda yang menonjol keluar, tidak kuat, mudah patah, bilamana kena yang berat di atasnya; *tando ngkaju setu moluluambe (moluambe) ri sambiranya* ujung kayu itu menonjol keluar di sebelahnya; *woyo setu teluambe (teluluambe) ri yununya* bambu itu tersandar dan menonjol keluar pada batang bambu yang lain.

luane lemah, lembut, lunglai; *maluane pale anawe'a setu* lemah lembut tangan perawan itu; syair *wia nte maluluane* melangkahlah dengan hati-hati, *ri jaya da torarambe* karena di jalan, biasa bersenandung, (terantuk, tertahan dengan sesuatu); *pakaluane pale mangkabe* dengan sopanlah tangan menerima. Syair: *torundu mparuno-runo* mendekati dengan sopan santun *padantu nteluluane* turun naik dengan lemah lembut.

luasi atau *kaju luasi* nama sejenis tanaman atau tumbuhan menjalar berdaun seperti sirih, bertumbuh subur. •**moluasi** tumbuh subur (*moluasi = mentuwu, malinuwu*); *tau setu maluasi baulanya* orang itu berusaha menggemukkan kerbauanya; *maluasi tana*

menggemburkan tanah; *maluasi pinamuya* menyuburkan tanaman.

lubu 1 •**melubu** melompati sesuatu; *melubu ri wata* melompati batang kayu; *pando mpelubu sinegi* tombak untuk melompati air sungai; *mampelubu sala* melompat dari atas kendaraan; *pelubu sala* melompat ke atas kendaraan; *ndabawa mpelubunaka* ditangkap sambil melompat. **2** nama kerbau.

luda •**poluda** tempat menumbuk padi yang kurang dalam; lesung padi (bahasa orang di pesisir pantai laut).

lude kata lain *luje*, *luse*, *lute*; terkulai, mudah melentur.

•**malude** terkulai; *malude wo'onya* terkulai kepalanya.

•**kalude-lude** selalu melentur (seperti gerakan pergelangan tangan). •**polude**, **poludea** pergelangan tangan.

lue tergantung keluar, terkulai keluar; *molue-lue*, *tebabalue wo'onya* tergantung keluar kepalanya.

•**molue** tergantung keluar; *lue ncese* bunga yang masih tergantung di pohon. •**mobalue** tergantung lemah keluar; *lipu ntau se'e mobabalue ntimali* kampung mereka itu di atas gunung, sebelah menyebelah.

•**tebabalue** tergantung diluar; *kayuku lue* kelapa yang masih pendek sudah berbuah; *Ta Luedi mpinasese* nama suatu suasana penuh gembira, suatu tempat yang dihiasi dengan bunga-bunga. •**malinue** merasa panas (*malinue*= *malimue*); *da lue da ncumabola* melakukan *powurake*; lihat *wurake*.

luele •**meluele** mengeluarkan kepala lebih keluar untuk melihat sesuatu; *meluele sia mampeole tau anu rata* ia mengeluarkan kepala jauh keluar melihat orang yang datang; *meluelemo ue matanya* sudah mulai keluar menetes air matanya; *baula moana nepa wo'onya meluele* kerbau beranak baharu kepala (anaknya) yang keluar.

luente •**maluente** lemah, lunglai; *maluente palenya* lunglai tangannya; *pakaluente sakodi mangkekeni* perlemah sedikit memegangnya.

luga = *luwa* rebus; *tambue ralugai* kacang hijau direbus; *malugai kotupa* merebus ketupat.

lugi wanita remaja.

lugowi telur ayam; *lugowi ntomou* telur ayam.

lugusi pinang. •**molugusi** makan pinang.

luho •**tepaluho** terjatuh; tidak dapat berdiri; *tepaluhomo tau setu nakeni ngkaneenya* terjatuh orang itu karena beban terlalu berat; *tepaluho si'a natimboyu langkedanya* terjatuh orang itu karena dipukul tangan di lipat-lipat kaki; *tepaluhomo pae ma'aimo katasanya* sudah terkulai padi karena sudah terlalu masak.

•**simpaluho** jatuh terduduk.

lui 1 nama sejenis pohon, kulitnya biasa dibuat tali. **2** = *yui*. •**malui**=**mayui** mudah ditarik; *malui*= *mayui engo baula ndano'o* mudah ditarik hidung kerbau.

luiti •**maluiti** lihat *keu*.

luje •**kaluje-luje** selalu terkulai seperti keadaan gerakkan pergelangan tangan. •**lujeka** pergelangan tangan *tepapoluje witinya* kaki nya terpelecek; *kaju bangke*

ndaluje kayu besar dibawa bersama oleh 8 atau lebih orang (lihat juga *lude*).

luka lipat. •**maluka** melipat yang panjang diperpendek supaya mudah di bawa atau disimpan; *wayaa ndaluka* tali diatur pendek (digulung tidak dipotong); *palenya naluka ane yoremo* tangannya ia lipat kalau sudah tidur; *witinya naluka-luka* kakinya ia lipat-lipat. •**maluka**, **mangaluka** melipat; *ane ndaore witi teluka wukotu* kalau diangkat kaki terlipat lutut; *siparalukamo wukotu* saling melipat lutut; *beda maluka ri raya* tidak kan hilang dari ingatan.

luko •**lulukoni** dengan tegas, dengan kuat, meminta terus (*lulukoni*, *luko-luko*, *maluko-luko*, *mangaluko*, *malulukoni*, *naluilukoni*); *mau ndato'o bare'e naluilukoni mamperapi* biar dikatakan tidak ada ia minta terus; *ja naluko-luko mekune*, *bampekune* ia bertanya terus, tukang tanya, selalu bertanya.

luku •**moluku** jatuh tertindis, jatuh tertekan. •**maluku**, **maluku-luku** menjatuhkan sambil menekan.

•**mangaluku**, **mangaluku-luku** menjatuhkan dan menekan terus; *asu mami maluku-luku yununya* anjing kami menjatuhkan dan menekan temannya. •**meluku-luku** menjatuhkan sambil menekan. •**mombeluku** berkelahi, jatuh menjatuhkan, tekan menekan.

•**pombeluku** cara berkelahi, tempat berkelahi, waktu berkelahi.

lulangi muat. •**malulangi**, **mangalulangi** memuat; *kaju ndalulangi ri duanga* kayu dimuat di perahu; *tau melulangi ri oto* orang naik oto. •**kalula-lulangi** selalu kami muat; *tau setu kalula-lulangi ri duanga* orang itu selalu kami muat di perahu.

lule goyang. •**lule-lule** goyang-goyang; lihat *tute*. •**malule** menggoyang; *si'a malule tinja*, *da narabu* ia menggoyang tiang ia akan cabut; *kalule-lule iku mbawu* tergoyang-goyang ekor babi; *molule-lule witinya maka mapu'amo ungka ri pa'anya* tergoyang-goyang kakinya sebab sudah patah dari pahanya; *malulemaka tute* menggoyangkan selalu *tute* (api yang melekat pada kayu api); *mombelulesi anawe'a mombaju setu* sambil berusaha perempuan muda yang menumbuk padi itu; *salule mata ncopu ri kompo ntonci* mengenai mata sumpit pada perut burung. •**wilule** jatuh terkulai; *wilule manawu*, *liu mate* jatuh terkulai, langsung mati. •**kalule** kepompong. •**mokalule** berkepompong (*salule*=*wilule*).

luli 1 penawar, cara mengobati, cara mengubah; *nggaru madoko lulinya*, *ndagereka lada ngujunya* kucing pencuri cara mengobatinya, moncongnya digosok dengan lada; *ane nakasi alipa maria ngaya lulinya* kalau disengat lipan, banyak macam penawarnya; *maluli raya* berubah pikiran; *maluli rayaku maka engkonya be madago* tawar kemaali hatiku berubah kembali pikirannku sebab kelakuannya tidak baik; *bare'epa maluli poimbaku* belum berubah caraku berhitung. **2** kata lain *duli* guling; *luli watu setu* guling batu itu; *papoluli-luli watu ungka ri buyu* banyak batu terguling dari gunung; *mampaluli watu bangke*

menggulingkan batu besar. •**mompaluli-luli** banyak yang terguling, banyak kali mengguling.

lulu ikut, susul. •**melulu, malulu** mengikuti; *jelamo tau melulu* sudah datang orang yang mengikuti; *si'a malulu yaku* dia mengikuti saya; *yaku mesindiu nepa melulu si'a* saya lebih dahulu baharu dia ikut atau nanti dia ikuti. •**mampelului** meniru, mengikuti yang sudah dibuat, membuat serupa; *nalulu ngketi, mampelulu ngketika* selalu meminta supaya apa yang telah diberikan harus ada balasan atau selalu diingat-ingat balasannya; *kupeluluka baju i ine, maka ndakalingani* saya bawa ikut sertakan baju ibu, karena beliau lupa.

•**molulu** menangkap kerbau yang sudah lama dilepas.

•**polulu** tempat bermalam sementara menangkap kerbau.

•**malulu, mangalulu** mengikuti dari belakang. •**lulumo** ikutlah, turutilah; *malulu koro ue* mengikuti aliran sungai. •**maluluki** meniru, mengikuti bekas, mengikuti jejak; *mawali luluki* mengikuti kembali bekas.

•**mbolulu** selalu diikuti kembali *mbolulu* nama sejenis sayur (bayam). •**luluka** ikut-ikutan; *tau luluka* orang ikut-ikutan. •**mangaluluka** mengikutkan; *maluluka, mangaluluka pepokononya* mengikutkan kemauannya; *luhuwakamo pelinjaku* ikutlah jalanku; *maluluwaka polonco lagiwa* mengikuti bekas larinya rusa; *goa ntongo malulu* jagung masih muda; *malulumo rayanya madonge paumu* sudah lemah hatinya mendengar kata-katamu; *nawai polangari da mampakalulu raya inenya* ia memberi imbalan untuk melemahkan hati ibunya; *kami meosa mampakalulu reme, nepa da liu* kami istirahat menunggu kurangnya panas matahari, baharu akan terus; *naposalulu yaku* ia singgung sambil lalu saya; *mamposalulu tua'inya* menyinggung sambil lalu adiknya. •**silulu** seia, setuju, sependapat, sesuai; *ndapasilulu pai pepokono ngkabosenya* disesuaikan dengan keinginan pimpinan. •**balulu** selalu mengikuti; *ananggodi setu balulu mpodago* anak kecil itu selalu ikutan (*balulu, ngkabalulu*). •**mopalulu** suruhan untuk mengikuti. •**mampapaluluka** menyuruh mengikuti. •**mboluluki** selalu diikuti; *kami napapaluka songka* kami ia ikuti dengan perintah; *iwali napapaluluka tawala, ntinja ri pa'anya* musuh ia ikuti dengan tombak tertancap di pahanya. •**telulu, tepelulu** ikut serta dengan tidak sepengetahuan; *teluluka rayanya* sudah ikut serta, sudah sependapat. •**montolulu (modunde)** bermain "dunde" sejenis alat bunyi-bunyian; *ganda pai nggongi ndatoluluka maringko* gendang dan gong diikuti sertakan membunyikannya; Syair a. *ana be maande lamba* yang tidak makan kerbau, b. *petoluluka to daga* ikut berikan ikan laut; *montolulu tanimbulu* mengikuti semangat.

lulukoni lihat *luko*.

lulumele lihat 4 *lele*.

luluna kusut. •**maluluha** sudah kusut.

luluni alat penyimpan padi yang dibuat dari kulit kayu yang digulung.

lumai lihat *yumai*.

lumara lihat *lara*.

lumba 1 lempar. •**malumba** melemparkan gasing kepada gasing lawan yang sementara ia pasang, juga batu kepada batu lain. 2 •**mosilumba** bertanding lari; *posilumba nyara* perlombaan kuda; *nyara mposilumba* kuda perlumbaan.

lumbangke lihat *wangke*.

lumbari hidup cepat dan subur, dikatakan pada tanaman, hewan dan manusia.

lumbe lemah, tidak kuat; *ja bangke ngkabongo lumbe-lumbe* besar percuma tidak kuat; *lumbe-lumbe, yumbe-yumbe ra'a babuno, kasondo mbuanya* melentur dahan langsung karena berat buahnya; *lumbe mbento* lemah dan tidak kuat jalan, selalu terjatuh; Syair *boi ita napelumbe* jangan karena kita ia lemah.

lumbea •lumbeangi, lombea para-para, anyaman bambu yang digantung di atas api untuk mengeringkan sesuatu (padi, daging, dll). Biasanya ada para-para yang lebih besar di atasnya.

lumbengku lihat *wengku*.

lumbu 1 lompat. •**melumbu** melompat; *baula malumbu waya* kerbau melompati pagar. •**melumbu** melompat di. •**malumbu, mangalumbu** melompati.

•**mampapelumbu** menyuruh melompati; *kami malumbu wana bangke* kami melewati rimba raya; *ne'e nulumbu tida* jangan kau lewati, langkahi batas; *masala siko malumbu pobotusi da nuwai palumbu mpau* bersalah engkau melanggar keputusan, akan kau berikan atau bayar sangsinya; Syair *mangkalumbumo ri wana* sudah melewati rimba, *ligou da naparara* awan tebal agar disinari (*malumbu= mangkalumbu* bahasa dalam syair). 2 •**molumbu-lumbu** banyak sekali; *molumbu-lumbu pae ri ala* banyak sekali padi di lumbung; *molumbu-lumbu tau ri posusa* banyak sekali orang di tempat pesta; *ne'e nulumbunaka nyoomu ri soma* jangan engkau timbunan sampahmu di halaman.

lume lembut, tidak keras, halus; *lume ewa londe ira ngkaju* gemulai seperti daun kayu yang masih muda, sering dipakai seperti kata-kata kiasan; *lume ura (angkona)* gemuk tapi otak udang; *lume bungka* lemah tetapi selalu mencakar; *lume ule* lemah tetapi seperti ular berbisa; *molume palenya* lunglai tangannya (karena tidak bekerja); *molume sanganya* lembut dagingnya.

lumele lihat 4 *lele*.

lumelee lihat *lee*.

lumeme •malumeme tidak keras, lembut; *molumeme koroku* lemah badanku; *molumeme ira lelangi* tidak keras daun silar; lihat *eme*.

lumeu lihat *leu*.

lumi nama sejenis pohon, buahnya dimakan.

lumia •malumia, maluya tawar. Lihat 2 *luya*.

lumili lihat lili.

lumito tidak bernas, tidak berisi; *pae mami wuanya lumito* padi kami buahnya tidak bernas; *kasondonya wua ngkaju lumito* terbanyak buah-buahan tidak berisi atau tidak bernas. •**kelumito** penyakit tidak bernas.

lumose lihat *lose*.

lumpa •molumpa jalan sambil melompat; *tumpa molumpa* katak melompat. **•melumpa** melompat mendahului; *melumpa'i ri, melumpati ri, malumpa'i, malumpati* meliwati dengan melangkahi; *tau setu melumpa'i ri waya* orang itu melompati pagar; *tau setu melumpati ri kita* orang itu melewati kita dengan melangkah cepat; *nalumpa'i waya setu* ia lewati sambil melangkah pagar itu; *lumpa'i wuku=lumpa'i mbuku* larangan kawin kembali kepada seorang janda yang belum selesai waktu ditetapkan; *lumpa'i wuku sampapitu mopu'u samba'a baula nepa ndarangani 6 ngaya, moromu papitu* denda lumpa'i wuku '7' seekor kerbau ditambah dengan 6 macam lagi benda lain, berjumlah tujuh. **•malumpanaka** meliwati dengan melangkah cepat; *malumpanaka rapa* meliwati keputusan. **•mogilumpati** keluar sekali banyak dan sambil melompat.

lumpina •molumpina duduk seorang wanita yang sopan, kedua kaki terlipat kebelakang;

lumponci suatu tanman yang kecil dan bunganya berwarna biru.

luna lunak. **•maluna** menjadi lunak; *nakaluna* supaya lunak; *pakaluna* usahakan supaya lunak.

lunganke •telunganke berkembang menjadi tahu; *telungankemo rayanya, naincanimo* sudah berkembang pikirannya, sudah tahu.

lunca 1 lunca lanut. **•kalunca-lunca** sukar diputuskan karena lanut, sukar sekali dikunyah, lanut. **2** sejenis tanaman/tumbuhan menjalar untuk mengobati penyakit kerbau.

lunce *to molunce* katak.

lundara kerbau betina masih muda, belum pernah beranak.

lung •lungole, longole lengan.

lungana •langana lihat 1 *langa*.

lunga •malunga, malunte lemah, tidak dapat tegak.

lunggari •palunggari, paluwasi kambing jantan besar.

lunggi masukkan, tujukan; *lunggi njai tumpomi* tunjukkan perhatian kepada pimpinan; *lunggidopa ri susula* sisipkan diantara balok-balok itu.

lunggo teman, kawan; *da lunggoku da mowale* akan temanku berangkat. **•sumalunggo** semua kawan, bersama-sama kawan; *monoku da ndipolunggo* saya (keluargaku) sebagai temanmu; *da nupolunggo-lunggoka* sebagai temanmu selalu dalam perjalanan; *da kupolunggomo muni* akan menjadi teman sperjalanku kembali; a. *nalinombomo ngkaronya* air sungai melimpah kembali; b. *nadumantumo lunggonya* ia hanyut kembali bersama arus.

lunggu lihat *ago*. a. *i Guale mpomoago* rencana si G akan merampas, b. *to poanti woto ngkaro* mencabut nyawanya, c. *i Guale mpomolunggu* rencana si G akan mengambil kembali, d. *to paanti ntanimbulu* si pencabut nyawa.

lungka •melungka keluar dari "*pelawo*" (kain sarung

yang dipakai) "*topowurake*" untuk menutupi badan sementara, *mowurake* mengobati orang yang sakit payah; (*topowurake* = *tadunya* orang yang biasa mengobati orang sakit dengan *mowurake*).

•malungkabi, mangalungkabi yang pertama mengeluarkan; *bare'epa ndalungkabi* belum ada yang mengeluarkan pertama; *gori-gorinya, bare'e kalungkabinya* tetap seperti semula, tidak ada yang keluar pertama; *malungkabi tau salipu* keluar serentak atau bersama-sama orang sekampung; *santi mpomolungka kaju* parang pemotong kayu; *molungka kaju iloa* kayu-kayu besar telah rebah ke tanah.

lungku •molungku, molungku-lungku timbunan, bertimbun-timbun; *ta'i japi molungku-lungku ri soma* tahi sapi tertimbun-timbun di halaman; *molungku-lungku rengko ntau* tertimbun-timbun pakaian orang; *meencu lungku, meencu lungku* pindah tempat berak-pindah tempat berak. **•kalungku-lungku** terlalu gemuk.

•tepapolungku tertimbun pada beberapa tempat.

•telungkuwaka terjatuh dengan muka ke bawah; *tedungka telungkuwaka* terjatuh dengan muka ke bawah.

•salungku satu timbun, setimbunan.

lungoda lihat *oda*.

luni 1 hiasan, hiasan indah; *soeku kamagi luni* ayunanku dari tali emas indah; *tawe nu dandai luni* hiasan semua dari daun enau muda (kuning). **2** *luni* lihat *embo*.

luno kumal, kisut; *buyanyamo malumomo* kain sarungnya sudah kumal.

lunta tarik tiba-tiba. **•malunta, mangalunta** menarik dengan tiba-tiba; *ayuta ndalunta* kayu api tiba-tiba ditarik; *tau setu ndalunta ungka ri eja* orang itu ditarik tiba-tibadari tangga; *njo'u lunta woyo nakoni apu* pergi tarik tiba-tiba bambu dimakan api. **•melunta, meluntasi** mereka menarik diri tiba-tiba. **•maluntasaka** menarik dengan tiba-tiba. **•luntasaka** tarik tiba-tiba. **•meluntasaka** menarik diri tiba-tiba. **•teluntasaka** tertarik dengan tiba-tiba. **•ndapombeluntai** saling tarik menarik.

lunte •malunte, malunte lemah tidak kuat, tergantung kebawah dengan lemah.

luntena lemah, layu, tawar; *rorenya maluntenamo* kekuatan gaibnya sudah tawar; *luntena bangu indoya* lemah bilamana baru bangun tidur.

luntu ujung atas timbul; *watu luntu* ujung batu yang timbul di atas air atau permukaan tanah; *oti luntu* = *bone luntu* = *watu meluntu* batu yang timbul di atas air; *tau setu meluntu ri wa'a ntau sondo* orang itu lebih tinggi dari semua orang. **•maluntu, mangaluntu** menarik tiba-tiba; *ane kemboa ananggodi ndaluntu wuyua ri tanoananya* kalau sakit anak kecil di tarik tiba-tiba rambut di atas ubun-ubunnya. **•maluntubaka** melonggarkan tali, tetapi tetap pada pegangan.

luntugori •tugori keadaan lemah, seperti orang sakit, tak berdaya; *luntugorimo wa'a manu, nakono nju'anya* sudah murung semua ayam kena penyakit.

luo rumah, desa, tempat kediaman orang; *luo onda*

ngkinawayu patut dibuat sebuah rumah; *ndapaluomo lambu* biarkanlah perahu melaju; *poluo ntumpo ndumidi* tempat kediaman yang Maha Kuasa; *Taluo nTawaro Lebo* nama asli.

luongga • meluongga, meluluongga melihat sesuatu dengan kepala keluar dari jendela atau dari tempat yang.

•maluongga, mampeluongga melihat dari dekat; *maluongga tau maju'a* melihat dari dekat orang sakit.

lupa keluar. **•wilupa** keluar tiba-tiba; *wilupa kadanya tesupa* keluar tiba-tiba ingusnya tersembur.

lupe 1 terkulai, keadaan layu; *asu lupe talinga* anjing yang terkulai telinganya; *lupemo susu bangkele tu'a* sudah tergantung susu perempuan tua; *ndaloe doa ngkonau boi malupe* digantung mayamg enau agar jangan terkulai; *susu lupe* susu wanita yang tergantung.

2 •melupe membuang air liur waktu makan sirih; *mengalupei=melupe*.

lupi bungkus, melipat; *lupi kumumu setu* lipat selimutmu itu; *lupi ngkina'anya bangke* nasi yang ia bungkus dengan daun besar; *molupi rengko* melipat pakaian; *molupi kina'a* membungkus nasi dengan daun; (*mangalupi= malupi*); *jela melupisaka* setelah tiba langsung berguling; *manawu si'a tudu simpalupi ri tana* jatuh dia, sampai ditanah terkapar, terguling. **•mbolupi** selalu dilipat kembali.

lura lurah, kelurahan.

luri •tuluri tuduh, menuduh; lihat *tuluri*.

lusa rapuh, mudah pecah; *tabo lusa* piring yang dibuat dari tanah liat.

luse •maluse bergerak pada tempat sambing; *luseka* pergelangan tangan atau kaki; *pae ri nawu malusemo* padi dikebun sudah kering (lapuk), mudah patah.

luso •maluso kumal; *malusomo salananya* sudah kumal celananya; *be ronga maluso langkedanya* tidak cepat lelah lipatan lututnya; *anawe'a setu roomo nalusoki ntuama* perempuan muda itu sudah ditiduri oleh laki-laki. **•topelusoki** laki-laki yang selalu meniduri perempuan lain.

lusu •kalusu-lusu tidak menentu, tidak ada tujuan, kian kemari.

lutabi lemah, tidak keras; *tana lutabi* tanah yang tidak keras, basah-basah, tidak kena sinar matahari; *woyo lutabi* bambu yang tidak keras walaupun sudah tua, karena tidak kena sinar matahari; *ananggodi lutabi* anak yang tidak kuat, lemah.

lute lemah, terkulai; *kalute-lute pelinjanya* terlalu lemah jalannya; *kalute-lutemo ananya maka yuru matanya* sudah lemah anaknya, sebab sudah mengantuk; *Teka-teki, salute i nTenggaa, salute teto'o Nggaa* terkulai kuning, terkulai menguning, padi masak menguning.

luti lihat *lute*.

lutu kuning. **•salutu** kelihatan kuning; *salutu i nTenggaa, salute teto'o nggaa* kelihatan kuning, kelihatan menguning; *manu palutu* kacau balau, sudah lari; *malulu manu palutu* seperti mengejar ayam yang sudah lepas.

luwa 1 basah; *luwa-luwa kumu kono uja* basah-basah selimut kena hujan. **2** rebus. **•maluwa** merebus.

•moluwa merebus juga; *luwa jole setu nakanana* rebus jagung itu supaya masak. **•maluwa= moluwa= mangaluwa** merebus tanpa di taruh garam, kalau ditaru garam *ndapoapu; mampoapu, moapu* memasak.

luwawagi •maluwawagi rata, licin, lembut, lunak.

luwe •maluwe lemah tidak kuat; *ananggodi setu maluwe koronya* anak itu lemah badannya; *kaluwe-luwe raya ntau setu* lemah hati orang itu.

luwewe lihat *wewe*.

luwidi lidi pada ijuk enau berwarna hitam.

luwo gemuk; *kaluwo-luwo koronya* besar dan gemuk badannya. **•luwo-luwo** nama jenis tumbuhan yang biasa dibuat gelang mainan atau gelang-gelang sementara.

luwu 1 sebutan wanita dalam puisi. **2** *batu luwu* batu asahan. **3** nama suatu daerah dekat teluk Bone Sulawesi Selatan. Dahulu kerajaan Luwu. **4 •meluwu** menanti, menunggu. **•peluwu** orang yang menunggu.

luya 1 •maluya rasa tidak cukup garam. **2 •moluya** makan sirih atau makan pinang. **•linuya** bahan untuk makan sirih, seperti pinang, sirih tembakau, kapur sirih; *papoluyamo umamu* berilah makan sirih bapakmu;

luyo •naluyomaka ia melemaskan, ia melemahkan; *naluyomaka koronya* ia melemaskan dirinya; *maluyo* muda lemas.

M, Mb, Mp

maa 1 •maa, moo kata dalam lagu nyanyian menidurkan bayi dalam buaian. **•kuumbu, ngkumaa, maa** saya buaian sambil menyanyi; *kayoremu lai langka*, tidurlah dalam buaian, *kuumbu ngkumoo-moo* saya buaian sambil menyanyi, *lai langka nubarodo* dalam buaian engkau harus tenang. **2** dari kata **•memaa-maa** mengajak bertanding; *da mowinti* mengajak bertanding berbinti. **•mampemaa-maa, mampemaa** selalu mengajak bertanding; *ne'e ndapesaru-saru mampemaa yunu* jangan mudah memanggil bertanding teman. **•momaa-maa** berharap; *momaa-maamo yaku siko da yunuku, ntaneka bemewali* saya sudah berharap engkau akan jadi temanku, padahal tidak jadi. **•mampomaa-maaka** mengharapkan lebih tangguh; *siko podo mampomaa-maaka tukakamu* engkau hanya mengharapkan kakakmu lebih tangguh; *podo siko kupomaa-maaka da mangkambi baulaku* hanya engkau yang saya harap untuk menggembalakan kerbauku. **•napemaa-maaka** ia bersandar, ia berharap. **•napemaa-maaka karesonya** ia bersandar pada kekuatannya. **maabasi** keguguran; *rongonya maabasi* istrinya keguguran, kandungan yang tidak bertahan. **ma'ame** kata lain **•malami** = *malome* nama sejenis udang halus. **mabeli** nama sejenis pohon kayu yang berguna.

madale nama sebuah desa dekat kota Poso. Tempat yang memberi keuntungan.

madeli nama sejenis padi.

madue durian, buah-buahan yang berduri, tetapi isinya sedap.

maentaipa kata lain taripa mangga.

maganio •**majianio** berurat biru; *penai maganio* pedang berurat biru, termasuk pedang yang berkhasiat.

magau nama pimpinan daerah di Sulawesi Tengah; *Magau ri Sigi, Dolo, Tojo, Bada, Napu, Besoa* juga disebut Raja.

mago kependekan dari kata •**mogogo**, **magonu** hanewe, lebur, hancur lebur, mate mago mati hancur; *wua loka setu magogono* buah pisang itu sudah hancur (lewat masak).

mai 1 dari, kata *suamai* hari yang ke do bulan di langit, malam gelap. **2** datang; *mai ri* datang ke; *mai ri lipu* datang ke desa; *mai ri jaya* semetara di jalan.

ma'i kemari; *ma'i kanaa*, *ma'isa* datanglah kiranya; *ungka ri m'ai yaku* dari sana saja; *ma'i re'i* dari sini, *adara ri m'ai* kebiasaan di sini; *ane marate inosaku, da ronga ma'i* kalau umur panjang, akan lekas datang; *maria lokamu, ma'i saogu* banyak pisangmu, berilah sebiji; *ndikama'i, ine* datanglah, ibu; *maimo riunya* datanglah dahulu; *ri ma'i* dari sana; *ma'i saa, ma'i saa* dari mana; *ma'i risaa* datang dari mana. •**kama'inya** datangnya. •**makama'ika posusa** mendatangi pesta; *nunjaa nukamaika?* Untuk apa kedatanganmu?; *inte'e kukama'ika, pai kukama'i* itulah kedatanganku, sehingga saya datang. •**tuma'i, sima'i** itu datang. •**neima'i, neima'i-ma'inya owi**, dari dahulu kala; *ncima'inya raneo* waktu akan datang; *adara neima'inya owi bemo kuincani* kebiasaan kita dahulu, saya tidak tahu lagi; •**waima'i, wasima'i** ke sini. (*wailou, wasilo'u ke bawah. wa'indeku, wasindeku ke atas. wa'injou, wasinjou ke sana.*)

maimala lihat mala-mala.

maka sebab, karena; *silio-lio ananggedi radua satu, maka merapi* sama muka atau serupa kedua anak itu, sebab kembar; *terongka tau manjua setu, maka bare'e napojo mompali* sakit kembali orang itu, sebab ia tidak suka berpantang.

makaa kata lain. •**pakaa** nama sejenis pohon, tumbuh di rawa-rawa.

makata nama sejenis pohon kayu yang baik untuk ramuan rumah.

makepa lihat *kepa*.

maku 1 kependekan dari kata •**mongku**. Lihat **1 baku. 2** kependekan dari kata •**makupa** sejenis jambu air bewarna merah tua.

makumpu cucu, lihat *kumpu*.

makupa Lihat **2 maku**

mala 1 dari kata •**momala**, lihat **1 pala. 2** kata lain *maya*, lihat **2 maya**; *tetua mala* papan tempat pemukulan *fuya* yang istimewa; *kasu mala* = *kasu aya kasaa* rumah yang utama: lihat *aya*.

malaeka malaikat.

malaikari malaikat.

malaja kata lain •**mayaja** nama sejenis pohon: lihat *mayaja*.

mala-mala kupu-kupu, rama-rama; (*mala-mala, maimala tomaimala*); *mala-mala mpae* kupu-kupu halus bewarna putih abu-abu, berdiam di tempat di simpan padi.

malami kata lain lamale udang yang halus.

malapare nama sejenis pohon dan juga sejenis rotan.

malapoga kata lain •**malapoga, molopoga, bala'ani** nama sejenis pohon.

malapura lihat *pura*.

malarowo kata lain waruna nama sejenis pohon.

malawura lihat *wura*.

male 1 lamban, perlahan; *male motetala* lamban kerja; *male melinja* lamban berjalan; •**maleoso** terlalu lamban; *maleoso kojo rau setu motelala*, terlalu lamban sekali orang itu bekerja. **2** keram; *male wiriku, masae ndaupi*, keram kakiku, lama ditindis atau dihimpit. **3** rasa asam bercampur pahit; *lemo setu be momi, paikanya male* lemon itu tidak manis, tetapi asam bercampur pahit.

malela baja gasetan.

mali lihat **1** dan **2 pali**.

malige suatu tempat meletakkan rupa-rupa makanan yang sudah masak dan buah-buahan pada waktu merayakan pesta.

malinure tumpukan semak-semak yang besar atau luas; muncul berjenis-jenis kembang; *Pae malinure* nama jenis padi.

malinuwu lihat **1 tuwu**.

malisa nama sebuah desa di daerah Gorontalo bernama Marisa tetapi sebagian orang menyebutnya Malisa.

malo kata lain •**moro, mande** pendekan kata dari maloka kata seruan bilamana orang kaget, misalnya: *maloka! ee, tumai angga. "Maloka"* hai kemari hantu!

malopoga lihat *malapoga*.

malu •**malu, talu, talo** dari kata *tumalu* teduh, reda, tenang, berkurang; *malumo ngoyu* sudah reda angin; *malumo rayanya* sudah tenang hatinya; *malumo kajuaku* sudah berkurang penyakitku; *malumo perara ndemo* sudah berkurang panas matahari. Dalam bahasa sastra pamona; *Umbu i ngkede lebanu* buaian anak (laki-laki) kayu lebanu.

malulu ja malu-malu baik, mudah lentur.

•**mampokamalu** sehingga menjadi tidak terlalu panas; *ngkinoria nepa malai kami, mampakamalu eo* petang baru kami berangkat menunggu, sehingga matahari tidak terlalu panas lagi.

mama 1 gigit, kunyah. •**memama**, menggigit; *ne'e nubobaki asu, da memama*, jangan engkau pukul anjing, akan menggigit. •**pemama** gigitan; *ma'ai pemama asu* patah gigitan anjing; •**kupapamamaka** saya suruh menggigit, asuku; *kupapamamaka asunya*, anjingku, saya suruh menggigit anjingnya. •**mamama** menggigit, menguyah, mamamasi menggigit. Gigit, mengunyah-ngunyah; *asu mami, mamamasi wawa yopo* anjing

kami, menggigit-gigit babi hutan; *samama tabako* segumpal kecil tembakau, yang dipakai di dalam mulut, setelah makan sirih. •**•pomama** tembakau yang dipakai setelah makan sirih, (samama sekali dipakai). •**•bamama**, **topemama** selalu menggigit; *asu setu bamama*, anjing itu selalu menggigit. (*bamama*, *topemama*, *ngkabamama*). •**•mombemama**. (si) saling menggigit momama mengunyah-ngunyah. •**•mampomamaka** mengunyahkan; *sia momama*, *mampomamaka ananya*, dia mengunyah-ngunyah makanan, mengunyahkan untuk anaknya. •**•timama** tertib, teratur, rapih; *bare'e timama pompaunya* tidak tertib kata. •**•pakatimama** tertibkan. •**•mampakatimama** menertibkan. •**•titimama**, **matitimama** tertib sekali. •**•paromama=pomama** tembakau yang dipakai (dalam mulut) setelah makan sirih. •**•mimama** pinang. 2 kata seruan bilamana kaget; *mama (ama)! pia kajelamu?* mama (ama)! Kapan tibamu?

mambe lemah, tidak kuat; *woyo mambe bambu* yang tidak tua; *rau mambe* orang yang lemah; *asu mambe* anjing yang galak; *lauro mambe* rotan yang rapuh, tidak kuat, gampang putus; *ne'e nuradai da mombeluku*, *maka siko mambe*, *da panangi* jangan engkau lawan berkelahi, sebab engkau lemah akan kalah. •**•marimambe**, **mamperimambe** memandang kuat.

mamboi 1 burung kecil, kalau kedengaran suaranya biasanya di artikan, entah membawa untung atau rugi, Burung kepercayaan. 2 kata lain ngoyu angin di pakai dalam sastra Pamona; *Kusaru oni mamboi* saya sangka suara angin; *Ntano yaku ndakayori* padahal saya yang di sindir.

mambotu nama sejenis tumbuhan merayap, daunnya di jadikan obat.

mambu nama sejenis pohon belukar, kulit batangnya berserabut bagus, baik sekali di buat tali, di pintal. •**•kumamambu** warna sesuatu tempat, mungkin banyak tumbuh belukar *mambu*.

mambulu tumpukan ikan, ikan halus dari laut yang biasa muncul di muara sungai besar, seperti sungai Poso; Bangka, dll. Biasa juga di sebut *mbeli-mbelo*, muncul setelah “du'o” sudah lewat; lihat *du'o*.

mamburare sejenis pohon kayu kulitnya biasa di keluarkan untuk di buat perkakas dinding rumah.

mami kami; *banua mami*, rumah kami. Untuk menyatakan kepunyaan kami, di pakai kata mami, nantinya; *anu mami* kami punya; *lipu mami* desa kami; *bonde mami* ladang kami; *baula mami* kerbau kami.

mamongo lihat *pongo*.

mampapu juga di sebut •**•tamampapu** nama sejenis pohon.

mampaya nama sejenis pohon berdaun lebar, buahnya merah, kalau sudah masak berwarna hitam, sedap di makan karena manis rasanya.

mampoehe nama sejenis pohon kayu, yang biasa di pakai sebagai tiang penyanggah di “*lobo*”.

mampoyae nama sejenis pohon yang tidak tinggi, beruas-

ruas, ada yang menyebut mampalai.

mampu •mampu atau **mampu-mampu**, warna yang kehitam-hitaman.

mana ada hubungan arti dengan kata “*mono, wono, wana.*” warisan, pusaka, turun-temurun; *be mai mana ngkamokelenya* tidak mewarisi untuk jadi raja; *banya mananya da tuwu moko* bukan warisannya akan hidup jadi raja. •**•mananya** kaketangganya setu, pusaka dari nenek moyangnya penyakit kusta itu. •**•napomanaka kawandonya** sudah menjadi warisannya penyakit gula. •**•manai** pusaka dari nene moyang; *aga-aganya manai*, harta bendanya pusaka dari nenek moyangnya; *penaiiku manai* pedangku sejak dari nenek moyang.

manata kata lain *tonci mbawu* (burung babi), nama sejenis burung, gemar diam di atas tanah, bulu punggung dan paruhnya berwarna kuning, dadahnya putih, merah kakinya, tiga jarinya ke muka, satu jarinya ke belakang.

manca akar kata dari •**•memanca** suatu permainan untuk bela diri.

manda 1 tenang, berhenti, diam, neda; *mandamu ngoyu*, *mandamu repe*, berhenti angin, berhenti ombak; *manda muni rayanya*, sudah tenang kembali hatinya. 2 dari bahasa belanda “maandag”; *eo manda* hari senin.

mandasa sukar, sulit, susah; bahasa orang pantai laut; *mandasa kuelepe*, susah saya rasa. •**•kandasanya** susahnya; *kandasanya naepe ntau setu*, susahnya di rasakan orang itu.

mandayangi nama sejenis pohon, bingkai daun melekat pada batangnya, bilamana tua terlepas ketanah. Buahnya atau bijinya berada dalam potongan yang panjang, besar dan hitam.

mandingi nama sejenis siput yang besar; diam di air, dapat di makan. •**•memandingi** mencari siput besar itu. •**•pemandingi** tempat yang biasa di cari siput besar itu.

mando 1 atau •**•mandoka** kata urusan bilamana sesuatu itu mengherankan; *mapari mampasa'i kajumando* berat memikul kayu; *mando! Dandeku mosusa siko?* akan pergi ke pesta engkau? 2 *mando ntongo* sedang, sementara; *mando* sedang datang. 3 mimpi; •**•memando** memimpikan. •**•pemando** tukang mimpi. Kemungkinan dari kata *mandoegi* artinya mimpi. •**•pemandoegi** tukang mimpi.

mandoegi lihat di *mando*.

mandoro pengawas pekerjaan umum.

mandudu lihat *rudu*.

mandula nama sejenis pohon, kayunya berguna, berdaun lebar, baik di makan daunnya.

manebo nama sejenis pohon yaag baik dan keras untuk perkakas rumah, buahnya di makan; *manebo bengga* nama sejenis pohon yang lunak, buahnya hitam di makan burung.

maneka lihat *roka*, bahasa sastra Pamona.

manganio lihat *maganio*.

mangapu tenang, diam; *mangapu rayaku* tenang hatiku.

mangaru menari-nari dengan perisai, pedang atau tombak

seperti tingkah laku sementara dalam perang (perang yang hanya mempergunakan perisai, pedang dan tombak).

mange nama sejenis pohon kayu, yang baik sekali di jadikan ramuan rumah dll.

mange'e nama sejenis pohon yang tidak dipergunakan.

manggali berwarna putih, suram, menjemukan, abu-abu kelabu, lentur.

manggarai nama sejenis tenunan kain yang indah, yang biasa dipakai pada waktu pesta atau upacara, misalnya: tenunan Flores.

manggaribi berasal dari bahasa Bugis, *mengaribi* yang berarti Magrib. Waktu sembayang agama Islam di antara lima waktu. Magrib=*barat*, tempat matahari terbenam.

mange panggilan pada seorang laki-laki dewasa, paman, bapak, secara umum.

manggiwangi • mangibani ikan hiu, ikan besar dan ganas dilaut.

mangga 1 • manggiba(ni) ikan hiu. **2** teman bintang 7, yaitu yang berjumlah 3 (perut, "*tamangkapa*" bintang 7).

mangka 1 ringan, tidak berat; *kaju mangka*, kayu ringan, tidak berat dan tidak keras, bilamana sudah kering; *mangka-mangka pinoapu* masakan *meliti* yang baik sekali, tidak keras dan tidak seperti kubus; *be mangka moura samba'a*, *ane montando koro samba'a* tidak boleh menuduh seseorang, bilamana seseorang bersumpah; *ne'e nupemangka-mangka tau setu* jangan engkau memPERTUDUH orang itu; *ndapemangka-mangkaka melinja ri jondo pai mapu'a* ringankan badan menili di lilian, jangan-jangan patah. • **memangka kana napomangka mbawu** menyunkus tanah babi; *momangka tana* terbungkus tanah; *pomangka mbawu* tempat babi menyunkus tanah; *mampomangka ue* membuang air ke tempat lain, untuk menangkap ikanya • **pomangka** = *sisiro* alat penangkap ikan di buat dari bambu beranyam. • **momangka** juga menangkap ikan dengan *sisoro*. **2** lihat *bangka*.

mangke mangkuk, piring mangkuk, bahasa di pinggir pantai laut Tomini.

mangkuyawi nama sejenis pohon yang besar dan tinggi. Baik untuk ramuan rumah, buahnya biasa dimakan orang dan burung, biasa tumbuh ditepi sungai.

mangobi lihat *kobi*.

mango-mango 1 lihat • **mangu-mangu**. **2** semuanya habis; *mango-mango sangkani pekoni apu*, semuanya habis dimakan api; *mampaka mango-mango* menjadikan bersih, mengeluarkan semua.

mangu-mangu • mango-mango nama bagian muka di bawah mata.

mani 1 nama sejenis pisang seperti pisang ambon, tetapi halus bijinya. **2** bahasa sastra Pamona, menari di samping. a. *mampomani ntarodaya* mendekati gadis sambil menari dengan taro. b. *mampomence nto olilo* mendekati pemuda dengan menari sambil memegang;

nubawa mpomani-mani memegang dengan erat-erat; *tondo sampale momani* memagar dengan mengelilingi.

mania mantu, menantu, anak mantu, istri atau suami dari anak kita, biasa dibedakan; *ana mania tuama* anak mantu laki-laki; *ana mania we'a* anak mantu perempuan; juga bapa atau ibu dari suami kita; *mania tuama* bapak mantu; *mania we'a* ibu mantu. • **memania** mengantar istri oleh laki-laki atau suami kerumah orang tua dari suami, supaya mengenal dengan baik (*memania* = *papeponi*); *ada mpemania* adat mengunjungi orang tua dari suami yaitu; orang tua suami harus memberi satu kain sarung, selembur kain baju dan selembur kain diatas, di taruh dalam suatu bakul yang dianyam baik dan khusus di atasnya di taruh seperangkat sirih pinang untuk anak mantu perempuan itu.

manimungku lihat *bungku*.

maninnio anak kecil, anak-anak.

manio • to manio kerbau, bahasa sastra Pamona.

maniori kata lain **majianio** kalung perempuan yang terbuat dari perak atau emas, harganya mahal.

maniri lihat *siri*.

manisi 1 • manisi = *sarese* = *kasisi* nama sejenis serangga halus yang berterbangan di udara waktu pagi atau petang. **2 • manisi** lihat *sisi*.

manja pengaman, kue; *to manja* penjajah pengaman atau pemakan pengaman.

manjara nama jabatan pegawai tinggi kerajaan luwu do wotu dari dahulu kala yang menjaga perbendaharaan raja luwu.

manonjo tikus hutan yang besar.

manu ayam; *manu tina* ayam betina; *manu laki* ayam jantan; *manu kakaju*, *manu yopo*, *manu lamoa*, *manu sampo*, *manu*, *manu maila* ayam hutan, ayam liar; *manu koro* ayam yang bulunya bewarna hijau hitam; *manu bulalu* ayam yang bulunya bewarna macam-macam, ada hitam, putih, merah, kuning dll; *manu ambo* ayam Ambon, sejenis ayam yang pahanya besar; *manu nanasi* ayam nenas, bulunya tumbuh terbalik; *manu waja* ayam yang bulunya bewarna merah tua dan hitam; *manu burinti* ayam yang bulunya berwarna hitam bercampur abu-abu; *manu jongi* banyak terlurnya, ada yang bertelur dalam sehari dua biji; *manu kape*, *manu pile witi*, ayam yang berkaki bengkok (tidak seperti biasa); *maledemo i manu*, *manunya* ayam yang sudah menetas sudah waktunya di pelerangnya; *manu tadia* sejenis ayam ajaib, dalam cerita dongeng; *manu palutu*, *manu mbawu*, *tonci mbawu* sejenis burung hutan, kalau berjalan kakinya sebelah tidak menginjak tanah, sebesar ayam yang masih kecil, masih muda. • **manu-manu** orang yang diharap dapat membantu; *siko manu-manuku*, *kusaru maka* engkau orang yang saya harap untuk bertanding, berlaga; *manu-manu* juga nama layang-layang. • **memanu** mencari ayam; *lenganya ndapemanu-manu* imbalannya setelah ia bertanding atau berlaga.

manuru nama sejenis tumbuhan belukar, batangnya hitam,

berdaun menyirip, bunganya kuning, dijadikan obat, kata lain ramba'ole; *tau manuru*, orang yang turun dari langit.

manusia orang, bukan hewan.

ma'onda dekat anda; bahasa sastra Pamona; *rundeimo lai ma'onda* sudah tiba di pohon tangga (tingkatan tempat pohon tangga); *dantu lai ntotobola* sudah sampai di tempat yang lapang.

manonjo atau **•manjojo**, **majunju** sejenis binatang hutan seperti tikus, ekornya berbulu panjang, disebut juga *jo'u*, ada juga seperti tikus besar, tetapi moncongnya seperti moncong babi untuk mencungkil tanah mencari makanannya.

mantalewe nama sejenis tumbuhan menjalar dipakai mengobati orang kerasukan.

mantanondu nama kalung wanita yang mahal dari zaman dahulu misalnya. **•matanondo** dari zaman Spanyol dan *matanondo* dari zaman Portugis. **•mantanondi** lihat juga *tondo*.

mantaroso pengerja di kapal besar, memuat dan membongkar muatan kapal.

mantawa 1 nama sejenis burung pembawa berita, pembawa isyarat. **2** nama sejenis tumbuhan rumput, bunganya indah, ada yang putih, merah, ungu.

manyo'e nama sejenis kayu baik untuk ramuan.

manyonyo ulat daun yang berbulu gatal. Ada pepatah yang menyatakan; *ewa manu manu mantungku manyonyo* seperti ayam mematak (makan) ulat bulu, artinya orang yang suka menelan sesuatu.

manyopo •manyopo nama sejenis pohon kayu yang baik dan keras untuk perkakas.

mao bahasa sastra Pamona artinya: ancang; *kami napemao-mao* atau kami diancam-ancam orang; *bei napemao-mau siko* agar jangan diancam orang engkau.

mapu tidak ada bekas yang baru, sudah berumput kembali, terlantar; *mapu banua be waka ntau* terlalai rumah, tidak ada bekas orang; *mapumo jaya ri nawu* sudah berumput jalan di kebun; *mapumo rapunya* sudah tidak ada lagi bekas api di dapurnya. Lihat juga *papu*.

mara 1 jelas, kelihatan, tampak; *masia bajunya, maramo susunya* sudah rabik bajunya, tampak susunya; *sindate ndati buyu, maramo lipu* disana diatas gunung, sudah kelihatan desa; *maramo muni jaya* sudah jelas kembali jalan; *maramo mbambanya* sudah jelas dustanya; *ane maramo raneo kaja'anya, dandahuku* kalau sudah jelas kejahatannya akan dihukum. **•maranganga** haus, kehausan; *ma'ai kararanganya* ia terlalu kehausan (*mararanga=ranganga*); *to mara koro=marari* babi jenis besar berbulu jarang kelihatan kukuhnya disebut juga babi rusa. **•sangkamara** terlihat jelas. **•kamaranya** jelasnya. **•mampakarama** menjelaskan, membersihkan, membuka. **•mampapamara, mampapemara** menjelaskan, menjadikan jelas. **•mampemarasi, mampekamarasi** membersihkan, supaya bersih. **•mepamara, mepapamara** menyatakan diri. **•kamarasa** tempat yang jelas, tempat pemandangan,

tidak terhalangi pemandangan; *melinja ri ra ngkamarasa* berjalan pada tempat yang tidak terhalangi oleh pohon-pohon; *mokamarasamo kayuku*, sudah mulai berbatang pohon kelapa; *mokamarasa wiwi mposo*, tepian sungai poso sudah jelas, sudah jelas; *patandopomo pakamarasanya* sudah empat batangnya yang jelas. **2** bahasa suku Pamona yang asli: entah, barangkali. a. *pemalimo bondaremi*, carilah ke rumah mereka. b. *mara njo diwi langi*, entah mereka senang di tepi langit.

marampeni lihat *peni*.

marangi dari kata **•momarangi**, mendengkur; *ane yore sia momarangi* kalau tidur dia mendengkur.

marantina lihat *tina*.

marari lihat *rari*.

mare air mani. **•maremu** air senimu. **•mbomare** seperti bau air seni.

mari nama sejenis pohon kayu, biasa dibuat untuk penumpuk padi.

mariangi kanan, meriam.

maro awas, berhati-hati, dia; *maro-maroka, dakuboembi siko* awas, saya akan pukul engkau; *tumai baula, kumaro tau, kuto'o, maro! Bo mai ri tau* kerbau datang, awas orang, saya katakan, diam! jangan-jangan mendatangi orang.

maromba nama sejenis pohon kayu yang baik untuk ditanam.

maru lapuk, sudah rusak karena sudah tua atau sudah lama, sudah dimakan anai-anai; *marumo ata banuako, kubolosi* sudah lapuk atap rumah saya, saya ganti; *ayapa setu masaemo ndapadika-dika pai nakamarumo* kain itu lama disimpan-simpan sehingga sudah lapuk; *maja'a engkonya, anu marumo nawalinto'o-nto'o* tidak baik kelakunya yang sudah lapuk (sudah diselesaikan) diungkit-ungkit kembali.

masa 1 tunas, seperti pisang, tebu bambu; *masa loka* tunas pisang, anak pisang; *memasa ntwu* mengambil tunas tebu; *memasamo lokanya*, sudah bertunas pisangnya. **2** lihat *wasu*.

masapi belut, nama jenis ikan panjang, berkulit licin, diam di air tawar dan di laut, sedap dimakan; *masapi uwu, masapi nipa* belut berwarna hitam, hitam; *masapi mbelira, masapi ntasi* belut di laut; *woyo masapi* nama sejenis bambu yang baik dan lurus.

mase jolo kolo nama sejenis gandum.

masea nama sejenis pohon atau tumbuhan palem, seperti batang kelapa, keras dan baik untuk dipergunakan orang, tumbuh di tepi danau Poso.

masi asin, enak, inau mami. **•masime** sayur kami sudah asin; *masi ntu'u gola kasi* sedap, enak sekali gula putih; *masi kayorengki* enak tidurku; *bure pepamasi inau*, garam mengasinkan sayur.

masigi mesjid, tempat sembayang orang islam.

masina mesin; *monjau masina* menjahit dengan mesin.

masinumba nama sejenis pohon, buahnya di makan.

mata mata; *mata sambira* mata sebelah; *mata ruambira*

mata dua menyebelah; *mata mpeti*, *mata mali-mali* mata kedua menyebelah; *mata mpenai*, mata pedang; *mewalimo* mata *mpenai* sudah jadi pedang; *rapamo* mata *mpenai* sudah berhenti berperang; *mata ndeme*, *mata eo*, *mata reme* matahari; *mata mbuya* biji bulat; *mata ncepu* mata sempit; *mata mpana* mata panah; *mata ue* mata air; *mata mbese* mata dayung, bagian yang lebar; *mata ngoyu* mata angin; *mata ntatai* lubang kubur; *mata bisu* mata bisul, tempat keluar nanah; *mata ntangkau* mata sendok; *mata ncusa*, *mata mpesusa*, hari pelaksanaan pesta; *mangkoni* mata *mpae* mangore makan buah ladang padi; *mata mpoto* sementara memetik padi; *mata mpongasi* buah yang pertama dari padi atau beras; *mata karanji* mata keranjang; *mata dadu* mata dadu; *mata manu* mata ayam, yang kelip; *mata ntambanguni* ujung-ujung bantal; *mata mpadoso* mata-mata, pengintai; *mata lalode* bunga lalode, gadis-gadis dalam desa, *mata neinei* mata cincin; *podo* *mampakoni* matakun hanya memudahkan penglihatanku; *se'i kute'eme ri matamu*, sekarang saya sudah katakan kepada tua; *bere'e natubu* mata tu'a, tidak menghormati orang tua; *ana we'a sendo* matanya gadis mata keranjang; *mata njaya* tengah jalan; *ndapemata njaya* petunjuk jalan; *mata loto* mata terbalik, nama sejenis binatang malam yang bersinar; *mata mpoli* pesta terakhir untuk orang mati (dahulu kala), masa berduka; *mata mpoli kodi* melihat kuburan orang mati; *mata mpoli bangke* melihat kuburan orang mati setelah tiga hari. •**matampoli** menutupi dengan sesuatu (sebagai obat); *labu ruamata* dua kali perang; *samata labu* sebila perang; *samata raya kami radua*, seia sekali kami berdua. •**samata** juga=cuma, hanya; *samata wea kukeni* hanya besai saya bawa. •**mampasamata** menetapkan, menentukan; *ane da ndeku ri Pendolo*, *pasamata ri Pendolo*, *ane da mareo-reo ire'i*, *pasamata ire'i* kalau akan pergi ke Pendolo, tetapkan di Pendolo, kalau akan tinggal disini, tetapkan di sini. •**momata** melihat dengan mata sendiri; *be da nasapu mbe'anya kawenganya*, *maka langkainya momata*, tidak akan dibantah oleh isterinya kenakalannya, sebab suaminya melihat dengan mata sendiri; *momata karanji* bermata keranjang, menyukai lebih dari seorang gadis untuk menjadi istri atau lelaki untuk menjadi suami; *sinci momata* cincin bermata; *sinci momata*, *momata mbuya* cincin bermata, berbentuk bulan; (*pemata mbuya* = *pena'a mbuya*). •**mampomata-mata** pengharapan; *anu kupomata-mata*, *anu kusarumaka* yang saya harapkan, ialah yang saya percaya. •**memata** menyembur; *anu ntonge marama ala*, *motatonge*, *da memata* yang masih panas jangan dibungkus akan mengembun; *ane ndajama dange*, *da memata* kalau dipegang sagu akan keluar airnya; *ane ndaono doa bari*, *ndarombi*, *mematamu uenya* kalau dipotong mayang enau yang sudah diatur, mulai timbul airnya; *mampapemata ntumpa*, *memata ntonci*, menyerupai atau sebesar biji mata katak atau biji mata burung; *jole mami ri kawe*, *memata ntumpamu*,

jagung kami di ladang, isinya sebesar mata katak (hampir berisi penuh). •**pematai** bentuk matanya; *penai setu pematai mpodongo* pedang itu bentuk matanya sebaik mungkin. •**mampatomata** memperhatikan, melihat dengan jelas; *patomata mpadago mampeelee engkonya* perhatikan baik-baik melihat kelakuannya. •**paramata** bermatakan; a. *sinci mparamata inta* cicin bermatakan intan, b. *beda kuwai telimba* tidak akan pernah berikan orang lain. •**simpamata**=(**simpara'a-mata**) bertemu pandang; *kami simpara mata ri tempo mposusa* kami bertemu pandang pada waktu pesta; *simpamata penai ntau radua setu* saling mengenai mata pedang kedua orang itu; *mampapombeparamata penai* saling mengenai mata pedang. •**mangkomatasi**, **mangkokomatasi** perhatian; *jamo mangkomatasi*, *mangkokomatasi ananya saeo-saeo* tinggal perhatiannya kepada anaknya setiap hari; *da kuwali ngkomatasi* saya akan ulang perhatikan; *wali ngkomatasi engkonya* perhatikan kembali kelakuannya. •**pakamata** penyakit mata merah; *pakamata mbaku* penyakit mata merah ringan; *pakamata ngkatimba* penyakit mata merah membengkak; *pakamata ntimburu* penyakit mata merah yang membengkak sekali. •**pomata** tombak dari bambu runcing; *ue setu momata bou* air itu jernih sekali seperti mata ikan gabus. **2** mentah, belum memasak; *matapa inau napoapa setu* masih mentah sayur yang ia masak itu, belum masak; *kaju setu matapa* kayu itu masih mentah, belum kering, (*mata*= *da'mata*); *mata une* mentah di tengah-tengahnya, masak benar; *kina'a setu ntonge mata une* nasi itu belum masak benar di tengahnya; *petaji da mata* mencera istri atau suami yang masih hidup; *ayapa mata* kain mentah, kain baru; *peula mata* kapas serih basah; *mawau ntomata* berbau mentah. •**mbemata** berasa mentah, belum masak benar. **matawua** radang, bisul yang membengkak pada telapak kaki atau di tempat lain pada telapak. **mate** lihat *pate*. **mati** kata lain mati nama sejenis tiram kecil hidup di dahan padi; berkulit hitam. **matia** nama sejenis batu berkhasiat atau berbunga, yang didapat dari tumbuhan - hewan atau dari tempat lain. **mau 1** biar, biarpun, walau, walaupun; *mau nuwai ngkabongo*, *bare'e kupokono* biar (pun) engkau berikan dengan cuma-cuma, tidak saya suka; *mau sondo paunya*, *bare'e kuaya*, walau (pun) banyak bicaranya, tidak saya percaya; *mau nuperapi*, *be da nawai* biar (pun) engkau minta, tidak akan diberinya; *mau banya* biar (pun) bukan itu. **2** dari kata •**memau** berbau; lihat **1 wau**. **3** dari kata *pomau* lihat **2 pau**. **4** bahasa sastra Pamona artinya: a. *mampemau-mau ndare* berteduh dalam rumah; b. *mamperairanda* bola membawa ke dalam rumah. **maulu** hari kelahiran nabi Mohammad. s.a.w. **maupa** lihat **2 maku makupa**. **mauya** = *mamauya*, lihat **1 uya**. **mawo** rindu; *mawo rayaku ri anaku* saya rindu kepada

anakku; *mawo rayaku da madonge pengayunya* rinduku hatiku akan mendengar suaranya menyanyi; *mawo rayaku da malai* saya merasa rindu akan berangkat; *mawo rayanya da ndasiko* ia ingin sekali akan ditegur; *mawo rayanya, nangangai* atau ia merasa sedih diributi orang; *sako ri tengo njaiku, bere'e anu mampakoni yaku, mawo rayaku* sedang di tengah-tengah keluargaku, tidak ada yang memberi saya makan, sedih hatiku; *mawo rayaku mampekau anaku be napojo* sedih hatiku mengasuh anakku ia tidak suka; *inenya majua mogalo mawo* ibunya sakit bercampur rindu; *mawonya da malai naini, bemo naengge mampau-mpau* sedih hatinya akan berangkat sebentar, tidak suka lagi ia bercakap-cakap; *ewa nggaru mawo* seperti kucing rindu orang. •**kamawo ndayanya** kerinduan hatinya; *nakeni ngkamawo ndayanya, pai napetumangi* karena kerinduan hatinya, sehingga ia menangis. •**mampomawo** mengasihi, merindukan; *yaku jela, ua mampomawo ineka* saya datang, karena mengasihi ibunya; *kupomawo i Pue* saya mengasihi Tuhan; •**memawo-mawo** merayu-meyaru; *mawo-mawo pongayunya* merayu-rayu suaranya menyanyi.

mawu nama sejenis tumbuhan belukar kulit kayunya dijadikan tali yang baik; (*mawu* = *mampu*).

maya 1 dapat, boleh, baik; *maya kutima* dapat saya ambil; *maya kukoni* dapat saya makan; *maya nutima* dapat engkau ambil; *maya tapeok* dapat kita lihat; *maya ndiwaika* dapat kamu berikan. **2** melapisi dengan kuningan, istimewa; *kanta maya* puisi yang dilapisi dengan tembaga; *sanggori maya* orang yang pendengarannya luas biasa juga nama tempat; *sinci maya* cincin yang indah, juga nama tempat, nama desa dahulu kala; *paseyo maya* tempat beras yang indah; juga nama anak sungai kodina.

mayaja •**malaja** nama sejenis pohon yang dipakai ramuan rumah; *wawu seku, mapela mayaja, be ntani maloko* babi itu seperti kulit “*mayaja*” belum terlalu gemuk.

mayakeli nama lain kaili nama sejenis pohon yang baik dan tinggi.

mayara nama sejenis ular, panjang 1 m., bewarna kelabu hijau, suka tempat panas, boleh menjalar maju boleh menjalar mundur, mempunyai dua kepala. Bilamana dipotong, semua potongan masing-masing menjalar sendiri.

mayori mayor, jabatan dalam kelentaraan.

mba'a lihat *wa'a*.

mbaambo'o merah kepala: nama sejenis burung, hitam biru, merah kepala, hidup di rawa-rawa, pemakan ikan dan umbut rumput padi.

mbae'e dari kata *wae'e, wase'e, ewase'e* demikian, sekian.

mbaetu dari kata *waetu, wasetu, ewasetu* demikian itu, sekian itu.

mbaga disebut tiba-tiba bilamana akan menakuti anak kecil.

mbaju dari kata *mombaju* menunduk, tunduk.

•**mombaju** menumbuk padi di lesung; *mombaju mamongo* menumbuk sirih pinang. •**pombaju** mamongo alat penumbuk sirih pinang; *mampombaju pae* menumbuk padi di lesung; *paeku, puramo kupombaju* padi saya, selesai semua saya tumbuk; *da kupombajuka* akan saya tolong menumbukkan padinya. •**mekipombajuka** meminta tolong untuk menumbukkan padinya; *paeku, kupekipombaju ri anaku* padiku saya minta tolong agar di tumbuk oleh anakku.

mbalakeke lihat *keke*.

mbale dari kata *mombale* tinggal diluar yang tidak terlindung dari angin dan panas; *ndipombalemo tulau, besoa ri kandepe* tinggalah di luar, tidak kosong dalam pondok.

mbamba dusta, tipu; *mbamba ntau* dusta orang; *uja mbamba eo* hujan yang bersamaan dengan sinar matahari. •**mambambasi** mendustai; *mambambasi yunu* mendustai teman; *sako inenya nambambasi* sedang ibunya ia dustai. •**kambamba-mbamba** pendusta; *ne'e nuaya tau setu, kambamba-mbamba* jangan orang itu, pendusta. •**mampetimbamba** menuduh pendusta; *ne'e nupetimbamba yaku* jangan engkau tuduh saya pendusta. •**mampapombamba** mengajak berdusta; *ne'e nupapombamba yaku ri papamu* jangan engkau ajak saya berdusta kepada ayahmu.

mbaranga warna hitam bercampur atau berantara-antara putih; *mbawa baranga* = *wawu bala* babi yang kulit perutnya putih sedang kulit belakangnya hitam.

mbatalee dari kata *wata-lee* nama sejenis babi yang tidak jadi besar, kecil. Kecil tetapi sudah tua; biasa disebut *wawu mbatalee* tinggal di antara alang-alang.

mbau sama dengan *mbaju* dalam *simbaju*, lihat *waju*, *simbau-mbau* = *simbaju-mbaju*; *mosimbau* = *mosimbaju*.

mba'u gerakan untuk memikul sesuatu; *mba'u nauba ananya* tiba-tiba dukung anaknya; *mba'u nakoyo kinoyonya* tiba-tiba ia pikul pikulannya; *momba'ulaka sangkani palainya tulo'u* tiba-tiba saja ia membawa banyak lalu pergi.

mbawu = *wawu* babi

mbea-mbea nama sejenis tanaman merayap, berdaun besar dipakai membungkus sesuatu.

mbee suara kambing; *mbula mbee* kambing “*mbee*”.

mbega nama sejenis cendawan besar, bewarna kun.

Tumbuh pada batang kayu yang sudah besar, dimakan orang.

mbei lihat *mbei*; *mbei* = *mbe'i*.

mbe'i mana; dari kata *rimbe'i* di mana; *ungka rimbe'i* ? dari mana?; *mbe'i kare'anya* ? mana tempatnya?; (*rimbe'i* = *imbe'i*), *imbe'i da kare'anya* ? dimana tempat kita?; *se'i poreme masaemo, mbe'i da kare'e laumbe?*; sekarang sudah kemaru, mana akan ada buah sirih?; *bara mbe'i kare'anya* entah (di) mana tempatnya; *dare'e, bara rimbe'i-mbe'i* akan ada, entah dimana-

mana; *bara rimbe'i da palaimu, sangaya-ngaya da kululu* entah kemana engkau akan pergi, musti saya akan ikuti; *ane kuincani kaimbe'inya, da njo'u kutima* kalau saya tahu di mana dia, akan saya pergi ambil. •**ewambe'i, wambe'i** bagaimana; *ewambe'i nupanto'e payamo, maka se'ipa sia* bagaimana engkau katakan sudah pergi, sebab masih ada dia; *ewambe'i lionya* bagaimana rupanya?; *wamb'ei pampowia banua?* bagaimana menebang kayu? •**kaewambe'inya, kawambe'inya** bagaimana keadaannya; *petumbumo ka'ewaimbe'inya* sekatkanlah bagaimana keadaannya. •**wasimbe'i** menuju kemana; *wasimbei da pawaenggoku?* arah kemana saya akan sorong? (ke kiri? ke kanan? ke muka? ke belakang? dll).

mbelara nama sejenis tali hutan, banyak dipergunakan mengikat sesuatu; kata lain kongkoli.

mbele 1 selengkapnya; *mbele puri* di belakang, terkebelakang; *tau se'e meriu, kami mbele puri* mereka ke muka, kami di belakang. **2** dari kata •**metumbele** terbuka lebar; *welanya metumbele*, lukanya terbuka besar. **3 mbele pepe** nama sejenis serangga.

mebelo-mbelo(ngi) nama sejenis ikan laut yang halus, biasanya timbul di antara sungai besar, sesekali timbul banyak sekali; ia timbul setelah “duo” keluar, sedap sekali dimakan.

mbembe ra'a “goyang dahan”, nama samaran dari kera, karena kalau melihat orang biasanya ia menggoyangkan dahan pohon kayu.

mbendo panjang; *wuyua mbendo* rambut panjang; *ne'e nolapakambendo pau* jangan diperpanjang kata. •**kambendo-mbendo** *kambendo-mbendo palinjanya, napowewo karate mbirinya* terkoyang-goyang jalannya, disebabkan kakinya panjang.

mbeo kata lain *baula* kerbau.

mbere kata lain *tupako* belalang.

mbero, mbere, mbero lihat *were*.

mberu lawan dari *mbere puri, mberu ke muka, aku mberu, siko mbere mpuri* saya dahulu (ke muka) engkau kemudian (di belakang).

mbii bandingkan dengan kata *bii* miring; *eja mbii tangga miring*; lihat juga *wii*.

mbilao nama sejenis pisang yaitu pisang raja.

mbilo, mbilo-mbilo, mbilokere, mbilokero lihat *1 wilo*.

mbimbo bandingkan dengan *wibo*, dari kata *kambimbo* keranjang (dianyam dari rotan tempat mengisi sesuatu terutama makanan) yang digantung melalui tali yang panjang, selalu bergoyang-goyang; *kabimbo-bimbo toyu asu ane melinja* bergoyang-goyang telur anjing bilamana berjalan. •**mobimbo** bergoyang; *mobimbo ananggodi ri so'e* berayun anak dalam buaian; *mbimboka lantera setu* gantung tinggi lampu itu. •**mbimbo-mbimbonya** rumbai-rumbainya yang bergoyang. •**kambimbo** kata lainnya *pamuna; pamuna singka mbimbo* banyak “*pamuna*” yang tergantung.

mbirimboke tanaman hutan yang merambat, cabangnya bengkok tidak dipergunakan.

mbo kata awalan; *mborindi (rindi dinding)* berbau seperti bau dinding; *mbotabasi* (tabasi pukul) selalu dipukul-pukul; *mboriu (riu mandikan)* selalu dimandikan; *mbomata* (mata mentah) berasa mentah. •**mbo** adalah awalan yang berarti berbau seperti- selalu di....- berasa seperti.

mboa bandingkan dengan kata *woa*. •**kalamboangi, kambuasa lamo**, *mboa* dari kata *mbemboa* tiba-tiba sakit karena kuasa gaib; *ne'e meboo-boo marimbo, siko da kemboa* jangan berteriak-teriak nyaring, engkau akan sakit tiba-tiba (karena kuasa gaib); *kemboa doito ananggodi setu* sakit tiba-tiba karena kesakitan anak itu. •**mekemboasi, mangkemboasi** menjadikan sakit degan tiba-tiba; *njau angga pakadago, boi danakemboasi siko* ada hantu, baik-baiklah, jangan-jangan engkau ia jadikan sakit tiba-tiba.

mboda'apa mudah-mudahan, sudah mulai ringan, biarpun; *mboda'apa* terjadi dari kata *da* yang berawalan 'apa; *mboda'apa ewance'e* mudah-mudahan demikian; *mboda'apamo juanya* sudah mulai ringan penyakitnya; *mboda'apa re'e yau* biarpun sedikit ada juga; *mboda'apamo yau rayaku* sudah mulai ringan perasaan hatiku (mulai tenang).

mbo'ele terjadi; dari kata *mbo* dan *ele*; *mbo'ele = mbolele*. Bahasa sastera Pamona artinya: kambing.

mbogo nama sejenis hewan diam dalam tanah atau pemakan umbut enau, kelapa atau rumbia. Kumbang yang bercula.

mbojo lihat *wojo*.

mbokuo nama sejenis siput berkulit putih, diam dalam lumpur; yang diam dalam rawa-rawa air *lawu* berkulit hitam, lihat *bokoe*.

mbolagara nama sejenis rotan.

mbolai sering disebut *lai sukma* roh, lihat **1**. *lai* bahasa sastera Pamona.

mbole lihat *wole*.

mbolengai nama sejenis pohon kayu yang biasa jadi ranuan rumah; terjadi dari kata *mbo-ule-ngai* berbau seperti ulat busuk.

mboli 1 taruh, simpan; *duanganki kimbeli ri wengkenya*, perahu kami, kami simpan di tepinya; *rimbe'i rapamboli* dimana di simpan. •**mombeli** duduk, berbaring. **2 •mbolimo** boleh, bolehlah, biar, biarlah. *mbolimo siko da malai* bolehlah engkau akan berangkat; *ane wonge anaku, mbolimo nutinti* kalau nakal anakku, biarlah engkau pukul; *ane nuto'o da melinja, mbolimo nulike yaku* kalau engkau katakan akan berangkat, bolehlah engkau bangunkan saya; *yaku da njou samba'a - mbolimo* saya seorang yang akan satu - bolehlah.

mbolitia lihat *mbulitia; mbolitia inenya* seorang anak yang setelah lahir ibunya; *mbolitia mpapanya* setelah lahir ayahnya meninggal.

mbolo dari kata *bolo* lubang, tembus. •**pambolo** jendela atau pintu; *rindi pambolo* dinding tempat jendela.

mbombe banyak, sekali bersuara berbunyi. •**kambombe**

- mbombe** suara banyak atau suara bunyi burung yang banyak; *kambombe-mbombe pau ntau sendo* rebut suara orang; *kambombe-mbobe tau setu merapi* banyak suara orang itu meminta; *kambombe-mbombe tau menewe* banyak suara orang menebang pohon kayu.
- mombombesi** banyak suara yang mengganggu; *maria tau mombobesi ri serita* banyak suara mengganggu di dekat kita; *nambebesi tau ia* ganggu-ganggu orang; *sambembe mesaya* memetang bersama-sama, serempak; *singkambombe powetu neosoki* serempak suara bunyi cecak.
- mbombo 1** suara lalat yang sekali beterbangan, banyak; *bambombo-mbombo yale ma 'i tuke* banyak suara lalat datang dari jendela; *tau nakambobosi yale* orang dihindangi lalat; *sese ngkaju nakambobosi uani* bunga yang didatangi banyak lebah.
- mboo** bunyi suara memotong atau memukul sesuatu; *mboo! Kusayo* langsung! Saya potong; *sambo*, *wumboo* langsung memotong atau memukul; *patumboo wo 'oku lai nono* tepukul kepalaku pada tiang;
- kamboo-mboo** suara atau bunyi orang yang selalu memotong atau memukul; *sambo tuwumo tambue* sekali tanam saja sudah hidup kacang hijau; *tomboo*, *patumboo* terpuks pada.
- mbosisi** = *tambosisi* nama sejenis pohon kayu, kulitnya mudah dikeluarkan.
- mbo'u** bahasa sastra Pamona, artinya: juga, lagi.
- mbowa** lihat *wayatu*.
- mboya** ipar, saudara istri dan suami.
- mboyadi** bandingkan dengan *bolagi*; bahasa sastra Pamona; *ngalu mboyadi*, lihat 1 *ngalu*
- mboyonci 1** Terjadi dari kata *mbo* dan *yonci* yang berarti berbau seperti air kencing. **2** nama sejenis pohon kayu: Lihat *welonti*.
- mbuarigi** bahasa sastra; saluran air cucuran atap yang terbuat dari bambu belah; *samua mbuariginya* buat ukuran cucuran airnya; *salinco mbuarigi* langsung kani ke saluran airnya.
- mbui** lihat *wui*.
- mbuke** tiba-tiba muncul; *bare'e kupesero-sero*, *mbuke komi jelamu* tidak kusangka-sangka tiba-tiba sudah muncul kamu; *mbukemo ri suaraku se 'i* tiba-tibalah muncul dihadapanmu ini. •**sambuke, wimbuke, wumbuke** tiba-tiba langsung muncul; *kambuke-buke ma 'i tau* banyak orang yang tiba-tiba datang.
- pembuke** malam pertama munculnya bintang *tamangkapa* bintang tujuh; juga nama bintang tamangka.
- mbuku** lihat *wuku*.
- mbula** kambing; nama lainnya *bego, paluwasi, to wawoanda mbula-mbula* banyak kambing, juga nama sejenis tumbuhan menjalar, berbau harum dan tahan lama hidup. Orang Palande menamai: *ewe nto Luwu* rumput orang Luwu
- mbulia** dari kata *ana mbulia* anak kecil; *santuru ana mbulia* selama anak kecil tidur; *kawenginya, nepa santuru ana mbulia* gelapnya, baru selama anak kecil tidur, sudah terbit bulan.
- mbulitia •mbelitia** anak yang lahir terakhir sesudah itu ibunya meninggal.
- mbulu-mbulu** nama sejenis hiasan yang terbuat dari pada bulu ayam, bulu burung, atau/dan kain di ikat pada suatu tangkai. Di pakai menghiasi topi, rumah dll: bandingkan dengan *wuyu*.
- mbumbu** dari kata membumbu suara manusia yang rendah, biasanya suara laki-laki, sedang suara perempuan *kadee-kadee* tinggi.
- mbumbuangka** lihat *angka*.
- mbuni** bahasa sastra Pamona *mbuni* = *muni* artinya sekali lagi, ulang.
- mbura 1** = *mamura*; lihat *mura*. **2** bahasa sastra, lihat *budo*.
- mburawa** lihat *wurau*.
- mburi-mburi** nama sejenis tumbuhan semak-semak yang berdaun hitam-hitaman (bandingkan *wuri*).
- mbusi** suara orang mengusir babi.
- mbuu** lihat *wuu*.
- me** bahasa sastra Pamona; *me rawa* ke matahari *me* ke, di.
- meambagu** timur, tempat matahari terbit. (bahasa dari luar Pamona).
- mee 1** menyusut, mengecil, mulai menghilag; *be mewali sowonya, meemo* tidak jadi gondoknya, menyusut kembali; *pakuli bisuku, naka mee* obati bisulku supaya hilang kembali (sembuh); *mampakamee, mampamee* menjadikan susut; *da tapapamee apu* kita akan jadikan kecil api; *tepamee* serentak menjadi susut. **2** dari kata *teke-mee* suara orang yang batu panjang.
- meja** meja.
- meka** lihat *peka*.
- meke** dari kata •**mememeke** batuk; *todosaka pemekemu* tahan batukmu; *beremo nganganya, maka marimba pemekanya* parau suaranya, karena batuk keras;
- bameke** selalu batuk, banyak batuk.
- mekonisi** lihat *koni*.
- mela** lihat *wela*.
- mele** bahasa sastra Pamona; lihat 4 *lele*.
- melo** lihat 1 *pelo*.
- memengi** nama sejenis siput darat yang hidup di tepi pantai laut rumahnya terdiri dari bekas rumah siput jenis lain yang sudah kosong; *tau mancawanaka banua yunu, ewa memengi* orang yang mendiami orang lain seperti “*memengi*.”
- mempe** dari kata *kumempe*; lihat *kempe*.
- mena** bahasa sastra Pamona artinya: siapa yang ...; *mena ntau marimbue* siapa yang lebih kuat.
- mencara** lihat *manjara*.
- mence** lihat *wence*.
- mene** nama anak suku; *To mene*:... mendiami Sulawesi Selatan bagian Utaranya, orang Mandar; *uwi nto mene* umbi orang; *mene* yaitu ubi jalar; rupanya berasal dari Mandar.

meneingo lihat *engo*.

menga dari kata **•momenga** lihat *benga*.

menggo kata lain *dui*, bubur yang dibuat dari tepung sagu.

mengka putih. **•tomengka** mentimun (yang putih kulitnya); **•mengkasi** putih sekali, putih bersih; *bare gara mengkasi* garam hancur putih; *kayukuku ma'aimo kamengkasinya, maka kupomengkasi, pai nakamengkasimo* kelapa sudah terlalu bersih; *labu ndapemengkasi* parang dijadikan putih;

•mampakamengkasi menjadikan putih atau bersih.

mengkalu nama lain *mengkoronda* nama sejenis pohon buahnya dimakan.

mengkasi lihat *mengka*.

mengko kata lain benci artinya ancang.

mengkoronda lihat *mengkalu*.

menko lihat *beko*.

meno 1 berbahasa tidak jelas, mungkin karena marah atau merasa tidak senang; *kumeno-meno ja* saya berbicara kepadanya tidak jelas; *ja nda'u menoti* hanya bicara tidak jelas. **•momeno-meno** mengomel dengan suara tidak jelas. **2 meno** dari kata **•mameno** memperpanjang atau mempertinggi.

mepa lihat *2 pepa*.

mera menangis keras, menangis terus menerus; *anaku tumangi, da kudadu, boi mera* anakku menangis, saya akan cepat ke sana, jangan-jangan menangis keras. **•mampakamera** menyebabkan menangis keras; *napakamera petumanginya* ia menangis keras dan terus menerus.

mere tanda; *da numera japimu, boi nalinguni ntau* engkau beri tanda sapimu, jangan-jangan ditipu orang; **•momere** memberi tanda; *pura-pura kayuku setu paka merenya* semua kelapa itu ia yang memberi tanda.

merumanga nama sejenis pohon, buahnya merah bagus, digemari burung, daunnya keras, pohon ini seperti benalu juga.

meseli berasal dari bahasa Belanda: *metsel* artinya beton. **•memeseli** membuat beton; *rindinya ndameseli* dindingnya dibuat dari beton (beton ialah campuran semen dengan pasir dan/atau batu).

mesi dari kata *pomesi*; lihat *besi*.

mesili nama sejenis pohon yang kayunya sangat kuat, berwarna ungu, lebih besar dari kayu hitam.

meti 1 dari kata **•memeti** berlembaga, mulai bertambah; *pae, jole anu ndapomuya, memetimo* padi, jagung yang ditanam, sudah berlembaga atau sudah mulai bertumbuh; *leti nu jole da mewali metinya* bakul lembaga jagung akan menjadi lembaganya. **2 •meti** nama sejenis tiram halus didanau poso, kulitnya hitam.

metu lihat *betu*.

mewe lihat *wewe*.

meyangi = *lame...ngi* nama sejenis ikan laut.

mi akhiran kata *komi, kamu; anumi* kamu punya; *banuami* rumah kamu; *kina'ami* nasi kamu.

mia 1 nama sejenis tumbuhan anggrek. **2** dari kata **•mia-mianya** tetap, tidak berkurang, tidak ada yang hilang;

pewaliku ri banua, bare'e matonto parewaku, ja mia-mianya setelah saya kembali ke rumah, tidak ada yang hilang barangku, tetap saja. **3** dari kata **•pemia** orang-orangan yang dibuat dari kayu, atau tulang-tulang orang yang sudah lama meninggal, dikumpulkan dengan teratur, lalu dibungkus dengan kain kuya atau kain putih, baru diikat dan berbentuk orang-orangan.

miku dari kata **•momiku**, lihat *piku*.

mila dari kata **•momila**, lihat *pila*.

mili dari kata **•memili**, lihat *pili*.

milo dari kata **•memilo**, lihat *pilo*.

mimi dari kata **•momimi** mengeluarkan air tebu yang dikunyah dalam mulut, lalu diberikan kepada anak, ia minum; *podo pau nupemimika ri yaku, anu kuto'oka*, cuma kata-kata yang engkau berikan padaku, yang saya katakan. **•ndapomimika** dikunyah, airnya diberikan. **•ndapomamaka**, setelah halus dikunyah, diberikan.

mimpiri lihat *pimpiri*.

minasi warna daging yang sudah dikelurkan darahnya; *sanga baula ndapakaminasi, ane minasimo, ndapieka podi, ndakenimo* daging kerbau, dikeluarkan darahnya semua, kalau sudah keluar semua darahnya, diberi asam, lalu dimakanlah.

minca lihat *pinca*.

mindua bahasa sastera Pamona, lihat *1 rua*

minggu disebut juga *duminggu* minggu; *saminggu* seminggu (7 hari); (*saminggu* = *saoyo minggu*).

mio lihat *1 pio*.

misa lihat *pisa*.

mita nama sejenis pohon yang besar dan berguna; buahnya dimakan, kayunya keras dijadikan ramuan.

mite gerakan ikan halus dan sedang, yang mengambil udara dipermukaan air; *sondo bou mamite ri limbo setu* banyak ikan gabus mengambil ikan udara dipermukaan air di rawa itu.

mi'u lihat *pi'u*.

miwi lihat *wiwi*.

mo akhiran kata, sama dengan akhiran -lah dalam bahasa Indonesia; *roomo* sudah, selesailah; *konimo* makanlah; *kenimo* bawalah; *yoremo* tidurlah, sudah tidur.

moa dari kata **•mamoa**, **memoaraka** membengkak, meluap, memesarkan diri, sombong; bisunya (*memoa, memoraka*) *mo*, bisulnya sudah membengkak; *koro ue setu (memoa, memoaraka)* sungai itu meluap; *be madago tau (memoa, memoaraka)* tidak baik orang sombong.

mo'a lihat *po'a*.

moadi lihat *adi*.

mode pendekan dari kata **•modenggo** bengkok, tidak lurus; lawannya *mayo* dari kata *mayoa* lurus. *Ne'e anu mode, anu mayo yau* jangan yang bengkok, mata yang lurus.

modele nama sejenis pohon kayu, baik untuk bangunan rumah.

mo'e = *kamo'e* berpusing kencang (*pada sumbunya*) *masaemo kamo'e ganciku* sudah berpusing kencang

gasingku; *pamo'e* mudah berpusing kencang.
mogo dari kata *momogo*, lihat *pogo*.
mojo lihat 1 *ojo*.
moko tempat yang terlindung dari sinar matahari, sehingga tidak panas; *me'onto ri moko ngkaju* berhenti pada naungan pohon kayu; syair. *Pai nakamoko ndeme*, tidak ada sinar matahari. *Ndate limu mancaole*, karna terlindung oleh awan. *Tekamomo eo* sinar matahari dilindungi awan. Sastera Pamona. a. *Jamu bango gawu-gawu*, sisa pohon kelapa yang tampak seperti awan. b. *Jamo luya moko-moko* sisa pohon pinang yang tampak seperti kabut.
mokole juga sering disebut *kabosenya*, penghulu, raja, pimpinan; *bare'e madago mokole mamporongu watua* tidak wajar raja kawin dengan hamba; *mokole bangke* gelar kepala pemerintahan daerah Pamona dahulu; *tau ndaomokoloi* orang dijadikan raja atau penghulu. (*ndamokoli* = *ndamokoleni*); *bare'e napokonontau da mampomokole* tidak disetujui bagi orang banyak dia menjadi raja atau pimpinan. •**memokole** memanggil raja; *memokole ri manianya* menyebut pimpinan terhadap bapak mantunya. •**mampemokolei** memandang sebagai raja. •**memokole, memomokole** menjadi raja, menjadi pimpinan.
mokotongi nama sejenis ikan laut yang besar.
moku nama sejenis pisang yang biasa raja, lalu dimakan.
mole lihat *wole*.
moli dari kata •**memoli-moli** dapat mencium bau yang harum, sedap; *memoli-moli waumbayawe ndasolo* berbau ikan digoreng.
molobada nama sejenis pohon besar, biasa dibuat lesung padi.
molodinggi •**polowiwi** bahasa sastera, artinya tepi atau pinggir dapur.
moloku 1 nama daerah Maluku dahulu kala. 2 •**tomoloku** ubi jalar.
molore lihat *lore*.
molowagu nama sejenis pohon kayu, berguna sekali sebagai obat.
molowira juga nama sejenis pohon kayu, biasanya setelah btangnya mulai besar, mati kembali.
moma nama sejenis sulur-suluran yang biasa menutupi pohon kayu besar, seperti enau.
mome tanaman atau tumbuhan yang sudah rebah, rusak atau terbanting; *momemo woyo setu* sudah rebah pohon-pohon itu.
momi manis. •**mamporomi, mamomisi, mampakamomi** menjadikan manis, memaniskan; *barunya nepemomi* air tuaknya ia jadikan manis. 1 •**tamomi** nama sejenis tanaman atau tumbuhan membelit; *pewua ntamomi* buat seperti buah '*ntamomi*'. 2 •**tamomi** juga artinya lada.
momo 1 *du'o momo* sejenis ikan halus dari laut, yang biasa keluar muara sungai dan terlalu banyak. 2 rotan yang dipakai memperkuat bulatan sesuatu alat pemukul '*baso*' bagian tepi atas dan bawah, sedang bagian tengah '*baso*' dibuat sebagai ban pengikat.

mompalai nama sejenis rumput; biasa juga disebut *tabelai*.
mompasa katak besar; disebut juga *toda*.
mompi nama sejenis pohon, getahnya hitam dan melekat, biasa dipakai oleh kaum wanita di Napu, Besoa dan Bada memperindah kedua belah pipi, bergaris tiga.
monci lihat *bonce*.
monco benar, betul, sungguh; *monco pompauwu* betul yang kau bilang; *monco siko* betul kau; *banya nce'e pakuli monco* bukan itu obat, sungguh; *monco koju, tua* benar betul tuan. •**kamonco** kebenaran.
•**mampomoncoka** membenarkan. •**mangkamoncoka** membenarkan itu; *moncomu yaku dangkamoncoka* kebenaranmu, saya akan membenarkan itu.
moncu dari kata •**moncucu** membentuk, membuat, terutama membentuk benda dari tanah liat.
•**mampomoncu** membentuk; *mampomoncu kura pai tabo* membentuk belanga dengan piring dari tanah liat; *tapomoncu tetala mbe'a ri banua* membentuk tanah liat menjadi benda, pekerjaan perempuan di rumah; *ganggaramo kabangke anangodi setu ewa ndapomoncu* cepat besarnya anak itu, seperti dibentuk.
mondengi •**monde** nama sejenis tanaman yang biasa dibuat rempah-rempah gulai, berbau harum. Bandingkan dengan '*bunga monde*'.
mondo 1 murung. •**mondo-mondo** bermuram daya; susah hati; *mondo-mondo raya* susah hati; *panangi pane, jamo mando-mondo* kalah tadi sehingga murung, susah hati; *tau setu, saka mondo-mondo* orang itu semuanya murung, susah hati. •**momondo-mondo, dodongero** murung, sambil diam diri. •**mampemondo-mondoka kapananginya**, murung karena kekalahannya. 2 lihat *pondo*.
mone lihat *pone*.
mongi lihat *pongi*.
mongke lihat *pongke*.
mongko lihat *ongko*.
mongku berkurang sakitnya, menurun sakitnya; *mongkumo kaju'anya* sudah berkurang sakitnya; *botu kuinu pakuli, mongkumo kaju'a ngkompoku* saya minum obat, berkurang sakit perutku; *pakulikaku wo'oku, nakamongku kajua'anya* obati kepalaku, agar berkurang sakitnya; *mongkumo ngakole ndaya nepa nupompauka* sudah berkurang amarahnya baru kau ajak berbicara; *simongku nana* sejenis tumbuhan belukar daunnya dipakai untuk obat dan rempah.
mongo dari kata *mamong* lihat *poongo*.
moni lihat *oni*.
monipi belahan pipi segiempat. •**samapipi** botol pipi segiempat berisi penuh.
monju merasa tertahan bilamana menelan sesuatu seperti menelan nasi dll. •**mampomonju kina'a** merasa tertahan waktu menelan nasi. •**kamonju** nama sejenis buah-buahan yang bilamana dimakan, setelah ditelan seperti terhan di kerongkongan.
mono bandingkan dengan *mana*, bahasa sastra Pamona

mono = *koro* dari, tubuh, badan. •**monomu** engkau, engkau sendiri. •**monoku** aku, saya, saya sendiri. •**kinamono** beradab, sopan santun. •**kinomonota** = kita sekalian dan *menagka kinamono* kamu harus berdiri dengan sopan; *peangkomo kinamono* berdirilah dengan sopan; *kemano mbo'u* = *tuwa wo'u* masih muda, masih kecil, belum lama hidupnya; *tumbaya depa temono* orang itu belum lama hidupnya; *mompatemono marore* menghidupkan api; *temono ri ambelangi* hidup di atas bumi; *te la ri dawolene* kemudian di atas dunia. **monta** nama sejenis tanman, bunganya merah, daunnya menjadi obat kusta, buahnya menjadi obat mata. **monti** nama sejenis tanaman sayur, pahit rasanya, disebut juga *tampai*. **montilala** nama sejenis rumput berbau, tumbuh di dataran tinggi, biasanya disisipkan oleh wanita di atas kain kepalanya. **montopa** lihat *topa*. **monua** bandingkan dengan *mania* dan *tombonua*. **mo** bandingkan dengan *boo* dan *mau* memanggil atau menyanyi, lihat *maa*. **mopa 1** pembakaran sesuatu yang sudah selesai; *mopamo apu ntau mantuju na ponawa* sudah telah selesai api orang membakar tempat perkebunan, apinya sudah tidak ada. **2** lihat *popa*. **mopo** dari kata •**tumopo** curiga, mencurigai, menudu; *sampompau-pompau, mopo* sedangkan bicara, curiga; *re'e luri ri mopo (re'e petuluri ri potumopo)* ada tuduhan dalam mencurigai. **more 1** dari kata •**memore** lihat *ore*. **2** nama sejenis pohon kelapa batangnya biasanya berdampingan. **3** kata lain *pore* berisi penuh; *pore bangani bingka setu* berisi penuh sekali bingka itu; *pore dadaku* sesak dadaku; *pore pionosaku* sesak pernapasanku; *more ue, napakamore ndangii* tertahan air, ditahan oleh pasir; *tau setu, pore* orang itu banyak ilmu gaibnya. **moreanca** lihat *anca*. **mori •to mori** orang mori, anak suku mori. Diam di Sulawesi Tengah bagian timur selatan. **mori-mori** nama sejenis kain tenunan hitam, diperdagangkan berasal dari Makasar, Bugis dan Parigi. **moro 1** lihat *poro*. **2**, dari kata *mora* yang artinya tidak sebernanya, menyerupai; *kaju anu nuto'o jongi, banya njongi* bukan *jongi* sebenarnya, hanya kesamaanya. Hanya menyerupai *jongi*. **moroimpe** lihat *impe*. **morolaumbe** lihat *laumbe*. **morolio** nama sejenis warna biru. **moromba** nama sejenis pohon kayu, baik untuk bangunan rumah. **morompa** rumput ilalang **morongkume** lihat *kume*. **moronjongi** lihat *moro* juga *jongi*. **moronunu** nama sejenis pohon kayu yang buat. **moroula** lihat *ula*. **morowewuka** nama sejenis pohon, biasa dipakai sebagai

alat dalam *moworuke* mengobati orang sakit. **morumpune** nama sejenis kayu yang keras. **mosa** akhiran kata •**mosa** ajakan untuk; semua kata kerja yang diakhiri dengan *mosa* selalu mengajak untuk dilaksanakan. •**konimosa** makanlah. •**laumosa** pergilah. **mose •mamose, momose** rapih, merapikan, mengatur baik; *mampamoseka rengko da moende* merapikan pakaian sebab akan menari terutama wanita, berdandan. **mosi** lihat *posi*. **moso** dari kata *pamoso* racun, ada sejenis pohon, getahnya beracun. Bilamana ditaruh pada mata sumpit atau pedang kena orang langsung mati; *mate nakoni mpamose* mati kena racun; *tawalanya mpamoso* tombaknya beracun; *pamoso ngujunya* beracun kata-katanya. Artinya apa yang dia katakan selalu terjadi terbukti kebenarannya; *ne'e nujama gayangi setu, mamoso* jangan kau sentuh keris itu, beracun; *mamosomo nakita ntau* sudah terbukti apa yang dilihat orang. **mosu** dekat, hampir; *mosu banuanya, unkga re'i* dekat rumahnya dari sini; *mosumo nato'o tau setu* dekat sudah yang dibilang orang itu. •**kamosunya** dekatnya; *si'a mampepali kamosunya ue* dia mencari dekatnya air. •**mampakamosu** mendekatkan; *pakamosu potundamu* dekat-dekat dudukmu. •**mangkamosuka** untuk mendekati; *yaku mangkamosuka, banya si'a* saya yang akan mendekati, bukan dia. •**mampemosuki (mampemosuki, mantimosuki)** mendekati; *ne'e nuwai anaggodi mantimosuki apu* jangan kau biarkan anak-anak dekat api; *montimosuki kami ri siko, maka siko kapetatondo* dekat-dekat kami kepadamu, sebab engkau tempat kami bersandar. •**mombemosu** (saling) berdekatan; *mombemosu banua mami* saling berdekatan rumah kami. **mota** lihat *pota*. **motosi** dari kata •**memotosi** sakit, berdenyut-denyut; *ngisiku memotosi, nakoni ule* gigiku berdenyut-denyut dimakan ulat. **mou** dari kata *momou*, lihat *ou*. **mo'u •mo'u-mo'u** matahari dilindungi oleh awan; *lio tau setu mo'u-mo'u* wajah orang itu terlihat garang. **mowo 1** banjir, air melimpah; *mowomo koro ue setu* sudah banjir sungai itu. **2** tidak panas lagi; *mowomo kina'a setu* sudah tidak panas lagi nasi itu; *pakamowo ue setu, nepa nainu* biarkan air itu tidak panas, biar kau bisa minum; *se'i-se'i mowomo rayanya, bare'emo marau* sekarang sudah tenang hatinya, tidak marah lagi. **mowu** lapuk, tidak dapat bertumbuh lagi; *mowumo kaju setu* lapuk sudah kayu itu; *mowumo pae ri ala setu* maka *masaemo ndapadika* sudah lapuk padi itu dilumbung padi, tidak tumbuh lagi di tanam, kalau di tumbuh menjadi hancur, sudah lama disimpan. **moyaja** lihat *mayaja*. **moyo** atau *maleo* nama sejenis burung, yang biasa bertelur di pasir halus. **moyonci** berbau seperti air seni, air kencing.

moyu lihat **1 woyu**.

mpaa bunyi yang terjadi kalau memukul sesuatu; *mpaa mewombe*, *mpaa motinti*; *mowembe* = *motinti* memukul; kalau lebih keras lagi cara memukul itu, *wumpaa mewombe*.

mpa'a benda (untuk perang, bambu runcing, kayu runcing dll) yang dihempaskan atau terhempas ke sesuatu dan tertanam diam disana; *mpa'a tawalanya ri kompo mbawu* kena dan tertanam tombaknya di perut babi; *natinongkei mbawu*, *bekono mempa'a-mpa'a tinongkei ri tana* ia tombak dengan runcing babi, tidak kena, tertanam bambu runcing di tanah; *mempa'a-mpa'a ri tana* tombak tertanam di atas tanah; *mempa'a-mpa'a ri kaju* tombak tertanam di kayu; *mempa'a-mpa'a mata ne'epa ri tonci* kena tertanam mata sumpit pada burung itu; lihat juga *pa'a*, *wumpa'a* tertanam dalam dan cepat.

mpaampaa nama sejenis pohon kayu.

mpala bunyi keras yang terjadi karena sesuatu yang pecah atau yang terjadi; *mpala mebote panagantunya* suatu bedil yang dipergunakan; *mpala membote woyo mapoawa* bunyi bambu yang dibakar kalau bunyi itu lebih keras lagi disebut *wumpala mebot*. •**mompala-mpala** banyak kali bunyi meletus. •**mompala** meletus; *sampala mebote* meletus dengan tiba-tiba; *kampala-mpala mebote* banyak sekali yang meletus; *sampala mebote* meletus tiba-tiba.

mpate lihat *pate*.

mpeanake bahasa suku asli Pamona, sama arti dengan *mandake* naik gunung.

mpilo •**mpilo**, **mpilo-mpilo**, **mpilonya**, **pimpilo** bayangan yang tiba-tiba kelihatan; *mpilo mesindi kila* tiba-tiba bersinar kilat lalu hilang; *njamo mpilenya kukita* tinggal bayangannya yang saya lihat; *podo pempilenya anu kukita* hanya bayangannya yang saya lihat.

mpindi lihat *pindi*.

mpinca atau *pinca* baru saja, setelah, hanya; *ja re'e mpinca moana*, *mate inenya* baru saja melahirkan, meninggal ibunya; *ja motunda mpinca meoko muni* baru saja duduk, berdiri kembali; *podo i pue anu mpinca*, *pueta* hanya Tuhan Allah saja, Tuhan kita; *sako mangkoni kina'a bare'emo*, *podo manginu mpinca* sedangkan makan nasi tidak ada, cuman minum air saja; *mpinca ndakitanaka sinjaumo* baru saja kelihatan, sudah ada disitu. •**minca** bahasa sastra Pamona, kali, sekali jalan; *ncali-ncali lima minca* memanjat lima kali; *minca taginepesaka* sekali beredar, sekali berkeliling.

mpiri 1 •**kampiri-mpiri** kelip, berkelip-kelip; *kampiri-piri sanggar* berkelip-kelip tembaga; *sampiri kila* bersinar kilat; *tepepampiri wuyawa* berkelip-kelip dari beberapa tempat emas. **2** •**impiri** kapan, bilamana; *impiri kaseyamu* kapan kedatanganmu.

mpoo-mpoo tanaman sejenis rumput, biasa di buat obat.

mpotiegi bahasa sastra Pamona artinya sebelah, menyebelas, lihat juga *tali*.

mu akhiran kata yang menyatakan kau punya, kepunyaanmu.

mua dari kata *momua* bertengger; *manu laki momua ri waya*, *nepa mototore'e* ayam jantan bertengger dipagar, kemudian berkokok; *nepa momua mpinca yakuri ri ra'a ngkaju*, *liumo baula masii* baru saja saya bertengger di dahan kayu, lewatlah kerbau ganas; *ire'i pomua-mua ntonci* disini selalu bertengger burung; *pomuaka ntonci* tempat tinggal burung selalu bertengger tidur. •**momua-mua**, **momualaka** merasa sakit berdenyut-denyut; *bisuku* (*momua-mua*, *momualaka*) bisulku sakit berdenyut-denyut.

mudi dari kata *memudi*, lihat *pudi*.

mudo •**mudo-mudo** keadaan suatu yang berawan, sinar matahari dihalangi oleh awan; *mudo-mudo lio ndaoa* (*lio ndeme*) matahari berawan. •**kamudo** hitam kuning; *jole kamudo* jagung yang bijinya hitam kuning.

mue lihat *bue*.

mui dari kata *kamui-mui* berdenyut-denyut; *kamui-mui bisu* berdenyut-denyut bisul; *kamui-mui tanoana ananggodi* berdenyut-denyut ubun-ubun anak kecil; *kamui-mui tanta'i manu* bergerak-gerak atau terbuka tertutup lubang pantat ayam

muju dari kata *momuju*, lihat *puju*.

muka sama arti dengan *manoto*, *manoro* tentu, jelas, dipercaya. •**simuka** biasa dipakai dalam puisi; *mamongo nepa simuka* pinang yang masih terlalu muda; *ne nujompo pura-pura* jangan engkau punyai semua; *nepa simuka mamongo* gadis yang masih terlalu muda; *pura-pura nenujompo* semua jangan punyai.

mula dari kata *mula-mulanya* lebih dahulu, permulaan; *pamula* memulakan; *tau se'e mampamula po'iwali* mereka itu yang memulakan perang.

mule dari kata *memule*. Lihat *pule*.

muli keturunan; *kami muli nto Pamona* kami keturunan orang Pamona. •**momuli** mempunyai keturunan; *tau setu momuli* (*maria mulinya*) orang itu banyak keturunannya; *sira mampemulika kami* kami keturunan belaiu; bahasa sastra Pamona *muli* = *anak*.

mulu murung; dari kata *mulu-mulu*, *momulu-mulu*.

Duduk murung; kalimat yang mengandung arti: *ane re'e kongka mulu-mulu ri suara*, *ne'e nuliunaka*, *rongomu da mulu-mulu ri banua*, *madonge langkainya mate* kalau ada elang hinggap murung di depan, jangan engkau lihat, isterimu murung di rumah, mendengar suaimunya meninggal. Bermuram durja seperti orang selamat dari banjir.

mumu 1 kurang bicara, banyak diam. •**momumu**, **momumumu** tidak banyak bicara; *tau setu mumu* orang itu kurang bicara. •**pemumu** tempat perkemahan orang mengayau; *kita jelamo ri pomumuta* kita sudah tiba di tempat perkemahan kita. **2** dari kata *kamumu* membungkus, tertutup; *wua njongi nakamumu mpelanya*, "buah njongi" dibungkus kelopakannya; •**mekamumu** menutup dengan jari-jari tangan; •**mangkamumu** = **mekamumu**; *ne'e ndakakamumu*

jangan selalu ditutup dengan jari-jari tangan; *ndakamumu pale ane mekakai* ditutup jari-jari tangan kalau berdoa; *tekamumu ncoroba paleku pai nakapose ntoyu manu anu kukamumu* tertutup tiba-tiba jari tanganku sehingga pecah telur ayam yang saya genggam. •**komumu** pembungkus bunga atau buah yang sudah terbuka, agar buah atau buah tidak dapat keluar; *komumu ncese setu mobuleremo* kelopak bunga itu itu sudah terbuka. •**mokomumumo** sudah membentuk kelopak bunga atau pembungkus buah.

muna bahasa sastra Pamona, dari kata •**mompamuna** menanam; *dewa rore napamuna* ia yang sudah sudah menanamkan; *ewa rere mpinamuna* pada tempat penanaman; mungkin menjadi asal kata Pamona.

muncu lihat *buncu* dan *puncu*.

mundu ujung, pucuk; *mundu ngkonau* ujung atau pucuk enau; *mundu ngkombuno* pacuk silir; *mundu nkaju* ujung kayu; *tau mundu* = *tau yoyo* isteri yang terakhir termasuk bahasa sastra dari beberapa isterinya.

mungku 1 lihat *bungku*. **2** lihat *pungku*.

muni pula; *mewalili muni* kembali pula; *waikaku muni anuku* berikan kembali saya punya; *osamo owi ju'anya, se'i-se'i maju'a muni* sudah sudah sembuh dahulu penyakitnya, sekarang sakit kembali; *podo ma'i sarai, mewalili muni* cuma datang sebentar, kembali lagi; *anaku anu nepa kupomate mui* anakku yang baru saya lahirkan, sudah meninggal kembali; *muni* biasa berarti juga, lagi.

munta dari kata *membuta*, lihat **2 bunta**

munti nama sejenis ular, berkulit cokelat, sebesar ular hitam.

muntuli lihat *puntuli*.

mupu lihat **1 pupu**.

mura murah, murah, lebih baik; *mamura yaku da njo'u* lebih baik saya pergi; *gambe nuwaika yaku mura-mura* gambir engkau berikan padaku murah sekali; *mura-mura melauro, pai ne'e mesoga* mudah mengambil rotan dari pada mendamar; *mamura ire'imo peontota* lebih baik disini kita berhenti; *da kupasa'a, paikanya kupemura-mura mangkoyo* akan saya pikul di bahu, tetapi lebih mudah saya pikul di belakang; *ne'e nupemura-mura tau setu* jangan engkau pandang mudah orang itu; *kupemura-mura muni ri kawawoinya* saya lebih gampang di atas; *mura sengkanya setu* tidak susah perintahnya itu.

muri lihat **1 puri**.

muru 1 dari kata •**rumuru** terkumpul, kumpulkan; •**pamuru** harta benda yang mewah dikumpulkan dan di ambil; *mampamuru penai iwali, nee'e kapamuru* yang ditinggalkan mewah, tiulah yang kami ambil, kami curi. **2 muru are'e** tidak sampai hati; *mururayangu monggale* tidak sampai hatiku bekerja.

musu lihat *busu*.

mutu dari kata •**memutu** lihat **2 putu**.

muu 1 bunyi sesuatu, suara sesuatu; *memuu nguyu marimba* berbunyi angin kencang; *ewa pemuu mbawu*

seperti suara babi; *memuu angga mbayau*, bersuara hantu goa; *tau napemuuka angga ntau mate* orang mendengar suara orang meninggal. **2** dari kata •**montamuu, montatamuu, montantamuu** beterbangan, mengepul; *montamuu awu poloneonya* beterbangan debu waktu larinya; *pontantamu bone pai nakabare'e mara jaya* beterbangan pasir halus, sehingga tidak.

mu'u lihat *pu'u*.

muwu dari kata *mowuwu* menangkap 'anasa' (sejenis ikan halus diam di sungai); *mipanya* ulat dalam ranting kayu yang lapuk, di ikat dengan benang halus, kemudian dibenamkan dalam air sungai tempat 'anasa' bilamana sudah ditelannya tempat itu, diangkatlah ke darat, dapatlah 'anasa' itu; *palai momuwu atau memumu, kede, da nakare'e anasa tapogame* pergilah menangkap 'anasa', anakku, agar ada 'anasa' dijadikan lauk pauk.

muya dari kata •**momuya** menanam; *momuya pinamuya* menanam tanaman; *mampomuya loka* menanam pisang; *mampomuya tipesi* menanam kacang panjang; *mampomuya ue* menjadi mata air; *mampomuya saku* mengadakan perbuatan yang menyebabkan denda; *wuku masapi napomuya* ia menanam tulang-tulang belut di tanah; *napomuya le'enya* ia teggakan lehernya; *napomuya matanya* ia memancing terus; *pomuya ntonci benalu pinamuya* tanaman; •**mopinamuya** mempunyai tanaman; *ntongo mpompinamuya* sementara menanam tanaman; *napepinapinamuya ntau* orang lain yang selalu mengambil hasil tanamannya. •**tepamuya, te papamuya** matanya terpancang terus dengan tidak teratur, tidak di sadari, tidak sewajarnya; mata orang sakit payah.

N

na bahasa sastra Pamona artinya akan; *nyamo ngkawere-were* walaupun berdiri, beda.

naa dari kata •**menaa** terbuka matanya, sadar, terang, mata air; *menaa matanya* terbuka matanya; *menaa wuya* terang bulan; *bare'epa menaa mata ana ngkase* belum terbuka mata anak binatang; *siko da menaa-naa boi mate apu* engkau harus berjaga-jaga supaya jangan mati api; *sompo indaku, da napenaa ndayaku* tebus hutangku agar tenang hatiku; *penaa ngKodina* mata air sungai Kodina, mata air sungai, hulu sungai; *penaa-naa, ne'e yore* berjaga-jaga jangan tidur. •**manaa** jelas, jernih, bening; *talinganya manaa* telinganya jelas mendengar; *koro ue setu uenya menaa* sungai itu jernih sekali airnya; *enunya menaa-naa* kalungnya kelihatan jelas; *silo setu ma'ai kanaanya* lampu itu sangat terang; *mangkenaasi tau maju'a* berjagalah pada orang sakit; *mangkenaasi tau mompau-mpau* berjagalah pada orang yang bercakap-cakap. •**mampapenaa** membanguankan,

menyadarkan; *manaapaka matanya* membuka matanya. •**menaapaka** bangun, sadar, terjaga; *ua lindugi, popanaa-naa tau yore* karena gempa bumi banyak orang yang terjagaserentak; *sanaa matanya* terjaga tiba-tiba. •**sumanaa** nama sungai yang langsung mengalir ke dalam tanah; *kaneasanaaki tau sandaya lipu* terjaga semua orang dalam desa; *moncasanaaki matanya* terbalak matanya. •**inaa, mainaa** gampang terjaga dari tidur.

na'a •kana'a-na'a kata lain •**kanu'u-nu'u** segan, tidak berani; *kana'a-kana'a rayaku da metompa* segan saya akan minta izin; *kana'a-na'a pompaunya, bentani sowa* tersentak-sentak kata-katanya, tidak terlalu jelas; •**mombena'a** menyegani; *da ndipasiwia raya, ne'e mombena'a* jangan saling menyegani.

naasi lihat *tona'asi*.

nabasi lihat *tabasi*.

nae dari kata •**manae** naik-naik, tidak terlalu mendaki; *sangkina tawa-tawa kandeku njaya mandake, ja manae* hanya sekedar mendaki sedikit-sedikit jalan itu, naik-naik.

naena sama dengan kata *naini* sebentar.

naga nama sejenis ular besar dan ajaib, besarnya. Ditakuti oleh umum, kediamannya dilautan atau di danau atau sungai besar; biasa dalam cerita dongeng.

nai 1 •manai naik; *manai rano* naik air danau; *rano Poso manai mpoawu, tekiri sakodi, eo mpoaju ntamangkapa pai ikunya, poremo Dongi, nepa manai mponunju, da ndaponunjuka* air danau Poso naik waktu mulai berkebum, turun sedikit, sesuai keadaan bintang tujuh, kemarau Dongi, kemudian naik saat membakar kebun, waktu itulah harus membakar kebun; *koro mPoso mancu mpoawu* (nop-jan); *manai mpewawo* (april-juni), sungai Poso naik waktu pemasaran kebun (nop-jan) naik waktu membersihkan kebun (april-juni). **2** raut. •**manai** meraut; *manai lauro* meraut rotan. •**ponai** pisau raut, alat meraut. •**monai** melakukan pekerjaan meraut; *to ponai* orang yang biasa meraut. **3 •penai** lihat penai.

na'i •mona'i mengisi padi yang ditanam pada bekas tugal, atau tanaman lain. •**ponai** butir padi yang akan ditanam. •**manai'i mampona'i tebesi** mengisi bekas tungalan dengan biji kacang buncis.

naigore •nai dan **gore** atau *patambengipa* lagi empat malam.

naile besok, besok hari.

nailebola bahasa sastra Pamona, artinya *leboni* nama sejenis pohon semak berdaun lebar, biasa dipakai membungkus sesuatu.

naini sebentar; *naini da ma'i muni si'a* sebentar akan datang kembali ia.

naipaka lepas tiga hari.

naipua lihat *pua*.

naka supaya, agar; *naka yakumo da mampowia* supaya sayalah yang membuat; *ne'emo se'i-se'i naka raneomo* janganlah sekarang ini, besoklah; *naka ria mpaeku* atau *naka maria paeku* agar banyak padaku; *ndapokuja*

mangkoni jole pai naka kina'a mengapa makan jagung sedangkan ada nasi; *ndapokujaka wayaa pai naka lauro* mengapa memakai tali hutan sedangkan ada rotan; *baula be magasi pai naka nyara* kerbau tidak cepat dari pada kuda; *japi magasi pai maka baula sapi* lebih cepat daripada kerbau.

nakepa lihat *kepa*.

nako lihat *tako*.

naku dalam bahasa sastra Pamona artinya anaku.

nale •monale beri, memberi, edar, mengedar; bahasa sastra *ponale nj'o, polele perapi* membagikan, mengedarkan; *ba ngkuwei, ba ngkunale* saya mendapat tetapi tidak baik, saya berdiri juga demikian; *monalesaka kiwalu* membentangkan tikar; *mamponaleka wayagi* mengedarkan tembakau. a. *da manganale linuya* akan mengedarkan tikar b. *da mangalele kolaki* akan membagikan sirih.

nali nama sejenis rumput, daunnya besar dibuat sayur banyak bunganya; *jila da male mangkoni nali* lidah akan keram bilamana makan *nali*.

nalu suatu rawa yang berumput; *tabo nalu* rawa yang kecil, suatu rawa yang berumput; *tabo nalu* rawa yang kecil seperti besarnya piring, danau kecil di daerah *Onda'e*.

nambau bahasa sastra Pamona, *nambaru = nambulu = nambu.*

nambe lihat *tambe*.

nambo nama sejenis sayur sawi, daunnya tidak terlalu lebar; *ane mangkoni nambo, da natambo nju'a* kalau makan *nambo* akan hilang penyakit.

nambulu bahasa sastra Pamona, dari kata •**monambulu** artinya terbang. a. *nupampolalaleboka* engkau menyebabkan kami harus terbang. b. *nupamponanambuluka* engkau menyebabkan kami harus terbang pergi.

nami lihat *tami*.

namo 1 sejenis tanaman, biasa dijadikan obat. **2** juga disebut *nyamo, nau, nyau* mau biar, biarpun, walaupun; *namo maria imbu ri tasi da mera'upaka* walaupun banyak naga di laut akan meredahkan diri di pasir; *namo ndakaju, bekuayu* biarpun di pengapakan, saya tidak percaya.

nampa •menampa lihat *1 ampa*.

nampali lihat *tampali*.

nampalo lihat *palo*.

nampe lihat *tampe*.

nampi •monampi lihat *tampi*.

nampoli 1 nama sejenis rumput. **2** lihat *tampoli*.

nana 1 •menana nanah, bernanah; •**kenana** mengandung nanah. **2 •manana** lihat *sana*. **3 •monana** lihat *tana*.

nanaka angka, buahnya sedap di makan bilamana sudah masak dan yang masih muda di simpan.

nanasi nenas; *nanasi bengga* nama sejenis tumbuhan rumput.

nanga nama sejenis rotan, baik sekali dipakai mengikat sesuatu; *nanga wonti* juga sejenis rotan, berdaun lebar dipakai sebagai atap pondok. •**penanga** rotan yang

sudah diraut untuk mengikat atap rumah.
•mompennanga, mananga menikat atap rumah.
nanggari, nangagari, pananggari lihat *sangga(ri)*.
nanggi bahasa sastra Pamona artinya tempat orang yang sudah mati, akhirat, lain *lindujo*; *tanoana ntapolai* roh, jiwa harus dicari; *ne'e lindo lai nanggi* jangan diam ditempat, enyahlah; *tanoana ntakawale* roh, jiwa harus kembali; *ne'e lindo ri torate* jangan diam di akhirat.
nanggo kata lain *lanjo, nanjo, nanggo-nanggo*, *mananggo* tinggi dan kecil atau kurus lagi lurus.
nanggoli lihat *goli*.
nangi •menangi menang; *anu menangi, si'a monco* yang menang dia benar. **•manganangi** mengalahkan atau *manangi*; *kunangi siko* saya kalahkan engkau, saya menang dari engkau; *masaemo pombenangi ntau setu, nanangi, mbuyamo* sudah lama mereka tak berbicara, sudah lewat beberapa bulan; **•panangi** kalah; *panangimo yaku, nakeni ngkasaemo mpelinja mami* sudah kalah saya, hanya disebabkan lamanya kami berjalan; *anu panangi ince'e masala* yang kalah itu yang salah; *siko mabuya rayamu, panangi inemu* engkau pemaarah hati, kalah ibumu; *bare'epa manoto kapananginya* belum kata kekalahannya.
•mampapenangi memenangkan. **•manangi** pergi banyak; *manangimo to Dulumai, ri Masani pananginya* sudah banyak pindah orang Dulumai, di Masani kepindahannya; *tau napanangika mbatuanya* orang ditinggalkan pergi oleh hamba-hambanya.
•mamponangi, mampanangika mengutamakan.
•potumanginya, napapenangi tangisnya yang ia utamakan atau lebihkan; *ja tangimu nupenangi-nangika* cuma tangisanmu yang engkau utamakan; *anu tua'i ndapapenangi ri tukaknya* yang adik diutamakan dari kakanya; *ananggodi ndapapenangi ri inenya* anak diutamakan dari ibunya. **•mombenangi** saling dimenangkan; *napombenangi-nangi yunu* selalu disalahkan oleh teman-temannya; *naposimpanangikamo yunu yaku se'i* sudah ditinggalkan kawan-kawan saya ini.
nangka bunyi sesuatu benda yang jatuh di tanah dari tempat tinggi atau bunyinya kedengaran hebat; *wunangka manawu* bunyi suara hebat yang jatuh.
•tanangka sejenis durian yang besar; *tanangka, monangka ri tana, gori ngkabangkenya* durian besar jatuh berbunyi di tanah karena besarnya.
nangkase'e lihat *sinangka*.
nangke lihat *tangke*.
nango kata lain *ongo* walangsangit, hama padi.
nangu dari kata **•monangu** rengang, berenang; **•ponangu** cara berenang; *ponangunya magasi* caranya berenang cepat; *nakeni mponangu, mamponanguka* ia bawa berenang, membawa berenang; *mampananguka lauro* membawa berenang rotan; *mampaponangu baula* mengantar berenang kerbau. **•mananguwi** berenang pergi mengambil sesuatu; *tau setu mananguwi ananggodi maandu* orang itu berenang pergi

mengambil anak hanyut; *monangu buaja* berenang langsung tidak melalui lagi tingkatanya; (*monangu buaja* seperti cara buaya berenang).
nanjo lihat *lanjo* dan *nanggo*.
nano dari kata **•banano** anak sungai yang mengalir akibat deras, bahasa sastra: a. *muli ne makaliwowa* anak-anak jangan gaduh. b. *naku ine malinano* anak-anak jangan buat keributan.
nanta dari kata **•kananta** keributan; *ane mongkambi, ne'e kananta-nanta* kalau menggembalakan hewan, jangan membuat keributan; *ne'e monanta* jangan ribut atau membuat keributan; *bare'e madago pampetumbunya, ja naponantaka* tidak baik penyampaianya, secara berteriak-teriak, ribut.
•wananta keributan, bungi terlalu ribut; *mewananta uja setu* terlalu deras bunyi hujan itu. (*mewananta, mowananta*); *mowananta koro ue setu* mengalir deras sungai itu; *mowananta wera* bergemuruh, bahasa sastra Pamona.
nanto 1 dari kata **•monanto** sama artinya dengan *molanto* timbul (di atas air, dipermukaan) bahasa orang di pesisir. **2** bahasa sastra Pamona, sama artinya dengan *nanta* ribut, dari kata **•menanto** kegaduhan; *menanto pando gayunggi* gemerincing bunyi tombak; *menanto langi sangkinde* gemuruh kilat di langit/guntur; *menanto watu bulawa* berkilauan batu emas. a. *muli, nekananta-nanta* anak-anak jangan ribut. b. *ne makali-kaliwowa* jangan membuat kegaduhan.
nanu kata lain *lelangi* pohon silar.
napa awalan kata kerja; *napa...* supaya ia...; *napalai* supaya ia pergi; *napantima* supaya ia ambil; *napangkeni* supaya ia bawa, dll.
napi bahasa sastra sama dengan arti *tapi* susun, lapis.
•sanapi selapis.
napu daerah kecamatan Lore Utara, ibu kotanya Wuasa, terdapat di Kabupaten Poso Provinsi Sulawesi Tengah.
•kinapu tertutup. **•to napu** orang napu.
nara jinak, bujuk, regek dari kata **•manara** jurak.
•mangkanarasi, mampakanara membujuk, menjinakkan; *mangkanarasi doi* membujuk minta uang; *mangkanaragi pangkoni* membujuk minta uang; *mekanarasi pangkoni* membujuk minta makanan.
•mekanarasi minta sesuatu sambil membujuk; *mampakanara baula* menjinakkan kerbau; *ne'e ndaposingkanaraka anu lawi ri wawomu katuwunya* jangan menyamakan diri dengan yang memang di atas hidupnya. **•mombekanara, momebekanasi** saling membujuk; *tau radua setu mampombekanaraka da ponawunya* kedua orang itu memperbincangkan tempat mereka berkebun.
naraka akhirat, tempat penghukuman orang berdosa yang sudah meninggal, tinggal di tengah-tengah api besar, *api neraka*.
naru kata lain **•nasu** atau **•gasa** mani laki-laki atau perempuan yang menjadikan benih manusia dalam kandungan ibu.

nasa 1 sasa, soso memotong; dari kata **•manasa** memotong daun nipa atau daun rumbia untuk dibuat atap rumah; *panasamo tabaro setu* ambilah daun rumbia itu untuk dibuat atap rumah. **2** dari kata **•manasa** jelas, pasti; bahasa orang tepi pantai laut Tomini; *mampakanasa ri raya ntau totorakanya setu* menjelaskan kepada orang keterangannya itu.

nasi dari kata **•nanasi** nenas.

naso nama sejenis pandan hutan, daunnya berduri dianyam menjadi tikar atau bakul atau tudung. **•manaso** mengambil daun pandan hutan.

nasu lihat **•naru**; *nasu ngkejemu, naru ngkejemu, gasa ngkejemu* air mani kemaluan laki-laki itu menyatakan kemarahan kepada orang; *tau nasu, tau naru, tau gasa* orang yang tidak baik kelakuannya, orang yang dimarahi. **•monasu-nasu** (*monaru-naru*) *rayaku* marah sekali; tidak terkendali lagi (bahasa kasar dan tidak sopan).

natu nama sejenis pohon kayu yang baik untuk ramuan.

nau 1 dari kata **•menau, mompanau** lihat *tau*. **2** dari kata **•inau** lauk, sayur, lauk pauk; *inau mami wayawo, mawongi* lauk kami daging, sedap; *kami mampo inau ira ntebesi* kami menyaur daun kacang panjang. **3** lihat *namo, nyamo, 1 nyau*.

na'u dari kata **•mena'u** turun; *pakadago mona'u ri eja* baik-baik turun di tangga; *pena'umo* (menyuruh) turunlah; *mena'u ananggodi kupoana* kaki anak bayi keluar lebih dahulu waktu saya melahirkan; *mena'u gianya* turun keberaniannya, turun kehormatannya.

•mana'u (*momota, manga'e, mowelua, mobare*) turun; (memetik padi, mengayau, merantau, membuat garam); *oni mpona'u da palai mbombakati yopo* tanda waktu turun akan pergi memulakan perkebunan; *mana'umo ngoyu* sudah bertiup angin. **•mampapona'u** menurunkan; *papena'ukaku sakodi olinya, kupangkoto maoli* turunkan sedikit harganya, agar saya sanggup membeli. **•mampana'uka** melahirkan (menurunkan turunan); *siramo anu mampana'uka kami* beliaulah yang menurunkan turunan (keluarga) kami.

•mampana'usi (*nawu, konta, kawo*) pergi atau turun pergi menjagai (kebun, buah enau, kebun jagung); *mampena'uki soma ntau* turun ke halaman orang lain; *ananggodi setu ja kana'u-na'u, be rodo* anak itu selalu turun, tidak diam; *pone pana'u* naik turun; *ne'e ponepana'u ri banua ntau* jangan naik turun di rumah orang.

nauru, na'uru bahasa sastra lihat *uru*.

nauwembe bahasa sastra *wembe*.

nawa 1 pikir. **•manawa-nawa** pikiran. **•monawa-nawa, menawa-nawa** berkikiran. **•ponawa-nawa, penawa-nawa, nawa-nawa** pikirkan; *nawa-nawa ndaya* buah pikiran. **•manawa-nawa, manganawa-nawa, •mampenawa-nawa** menikinkan; *dodongoro siko, manoro re'e anu nunawa-nawa (nuponawa-nawa)* diam-diam engkau ada yang engkau pikirkan. **•ginawa, ginawo** hati, nyawa. **2** bengkawan; *nawa ata*

bengkawan atap. Daun rumbia atau nipa yang sudah dijahit menjadi atap rumah; *ata pitunawa* atap bengkawan.

nawo bahasa sastra, kata lain *ginawo* hati, nyawa.

nawu 1 dari kata **•manawu** jatuh; *manawu ri ngoyo* jatuh di jurang; *manawu ri inda* jatuh di utang; *manawumo ogu ndeme* sudah terbenam matahari; *sampayu baula indanya, manawu sasio, samba'a wakanya* sepuluh ekor kerbau dendanya, sembilan ekor sudah jatuh, seekor yang dibayar; *setumu pau anu manawu ri rayaku* itulah kata-kata yang berkenan di hatiku.

•kanawu jatuhnya; *bare'emo kukoto mampetangani kanawunya* sudah tidak dapat lagi melarang kejatuhannya; *kakojenya anu napomanawu* keberaniannya yang menjatuhkan; (*napomanawu* = *napokanawu*); *monawu watu* seperti batu jatuh, setelah pergi, tidak pulang-pulang lagi, kiasan pada orang.

•popanawu-nawu berjatuhan; *popanawu-nawu wua ntaripa nawembe* berjatuhan buah mangga ia goyang dahannya. **•manganawu, manawusaka** menjatuhkan.

•nawusaka (*nawusakaka*) *kami babunu* jatuhkan kami langsung; *manawu doi ri kantor* menyetor uang di kantor; *manawu asele* menyetor pajak; *impia da panawu asele?* kapan disetor pajak?; *yaku nanawusaka yunuku* saya dijatuhkan oleh kawanku; *inau nanawusakaka bure* sayur dimasukkan garam (sayur digarami); *mompanawu mpayoa wiwi ngkoronya setu* jatuh bertebing lurus ke bawa tepi sungai itu, menawu, masuk, terbenam; *menawumo ogu ndeme* sudah terbenam matahari; *menawumo koronya setu ri raya ntana* sudah masuk sungai itu ke dalam tanah; *menawumo oru ndanu* sudah turun dalam dasar danau; *menawumo ri siku tondu baula* sudah sepanjang siku panjang tanduk kerbau; *menawu tana* jatuh lurus ke bawah: atau jatuh tegak lurus; *banya nanawusa ntau, paikanya menawusaka ngkalionya* bukan dijatuhkan orang tetapi menjatuhkan diri sendiri. **•penawu,**

penawusa, penawuka, penawusaka tempat jatuh, masuk sesuatu; *mandago penawu mpidinya* indah bentuk jatuh pipinya; *tau setu penawusa ncaki* orang itu jadi pembayar denda; *mampenawusa ue ncaojo* masuk kembali ke dalam tanah air (sungai) Saojo. **•monawusi** memasukan uang ke dalam pundi. **•ponawusi** uang yang akan dimasukkan ke dalam pundi; *doi mponawusi ri watutu ntandunya* uang yang dimasukkan ke dalam pundi "padunya"; *mamponawusika ineku* membantu memasukan untuk ibuku; *tau motetala, podo naponawusakaka* orang yang bekerja, tetapi tidak diberi upah; *mampapenawu, mampapenawusaka koro ue* membuat tempat masuk lalu jatuh ke dalam tanah suangai; *wayau mampapenawu, mampapenawusaka koro ue gua* menjatuhkan dan masuk ke dalam tanah sungai itu. **•metingkanawu** menjatuhkan diri. **2** dari kata **•inawu, inawuti** kebun, tempat perkebunan; *nawu lamoa* kebun yang kecil; *nawu salimpu, salimpu nawu* kebun sebidang, sebidang kebun. **•monawu** berkebun.

•**naponawu** tempat berkebun. •**tongoinawu** pertengahan perkebunan. Lihat *tongo*.
naya dari kata •**manaya** jinak, tidak liar; *manaya ndapajama* jinak dipegang; *manaya matanya, bema maita* biasa pandangan matanya, tidak liar lagi.
 •**mampakanaya mampanaya** menjinakan (heman); *panaya* sejenis obat kekuatan gaib, untuk menarik perhatian seseorang, khususnya antara pria dan wanita; *mepomaya* mebiasakan kekuatan gaibnya itu; *tau naya* orang yang tidak memihak dalam suatu perkara atau perang, tetap pendirian, dapat dipercaya.
ncaa lihat 2 *sa*.
ncancambua lihat *wua*.
ncano bahasa sastra, artinya lihat *ntano*.
ncaya bahasa sastra, *ncaya* tudu salah turun.
ncayara lihat 2 *ara*.
nceke lihat 1 *seke*.
ncele'u lihat 1 *le'u*.
nci'a bahasa sastra artinya *si'a* dia, ia.
ncoroba lihat *soroba*.
ncoyora bahasa sastra, lihat *soyora*.
ncura lihat *ancura*.
ncuu lihat 1 *suu*.
nda 1 beliau (orang yang dihormati): *ndakoni* beliau makan; *ndatima* beliau ambil; dll. **2** bahasa sastra, sama artinya dengan *da* akan.
nda'a *sinda'a* ada; (*nda'ati*, *sinda'ati*, *inda'ati*) ada di atas; (*nda'atu*, *sinda'atu*, *inda'atu*) ada di situ.
ndada tiba-tiba, segera; *ndada meoko*, *malai* tiba-tiba berdiri, berangkat, *ndada mosompo ri tana* tiba-tiba melompat ke tanah; *sandadamo tumangi* tiba-tiba saja menangis; *sandadamo yore* tiba-tiba saja tidur. (*ndada=ndanda*) tiba-tiba melakukan sesuatu.
ndagi bahasa sastra, kependudukan dari kata *londagi* sama artinya dengan tuak, nira, minuman berasal dari pohon enau.
ndali dari kata *sindali* rata dengan; *ndali*, *sindali tana* rata dengan tanah; *ndali*, *sindali joia* rata dengan lantai.
ndanda lihat *ndada*.
ndara penguasa alam, dewa; *i nDara mancu'u tana* dewa pendukung bumi; *nDara anu ri raa* dewa yang di udara.
ndaro dari kata •**mondaro** bebas, berani, tidak takut; *mondaro rayaku da mepayunuki* timbul keinginanku untuk menemani; *mondaro tau da rayanya mesuwu* bebas orang ingin keluar; *kandaro-ndaro mesono* bebas menyahut, berani menyahut; *ne'e kandaro-ndaro, silau tau maju'a* jangan bebas bergerak, di sana orang sakit.
 •**mondarosi** bergerak cepat. •**bandaro** lincah ke sana kemari.
ndasa lihat *mandasa*.
ndate *ndateka*, *ndati*, *ndatiria* ada, di atas; lihat *rate*.
ndauma bahasa sastra, sama artinya dengan *uja* hujan.
ndawa-ndawa bahasa sastra, sama artinya dengan *silau* ada di sana. a. *jamo lupe ndawa-ndawa* tinggal kelihatan jauh di sana. b. *wela mpogayunggi mpondo*

akibat bekas penombakan tombak. c. *jamo lupe laro-laro* tinggal kelihatan merah di sana.
ndawi dari kata •**mendawi** tinggi; *nunu mendawi* pohon beringin tinggi. •**pendawi** tertinggi.
ndea-ndea nama sejenis tanaman membelit.
ndede bahasa sastra; lihat 4 *lele*.
nde'e bahasa sastra, artinya *re'e* ada.
ndega ligat *rega*.
ndeki *ndekiria* lihat *ndeku*.
ndeku *ndeki* ke (atas); *ndate tau mompaho, da ndeku tapelae* ada orang menugal, kita akan ke sana untuk menolong; *ne'e ndeku siko, ndate asu moana* jangan ke sana (atas) engkau, ada anjing beranak; *da ndeku, ndeki wawo buyu* akan ke sana, ke atas gunung; *ndekiria* dari kata *ndeku ri ria* pergi ke atas sana; *ane ndati wawo Lage kare'anya, io, da ndatiria* kita kalau ada di Wawo Lage tempatnya, ya, di sanalah kita; *ndekuka pewemunya*, tinggi ia melompat; *ndekuka kandeku mata ncopu* tinggi naiknya mata sumpit; *ndekuria, ndekuriria =ndekiria*.
ndele *nDele* dari kata *Lo'egi nDele bulawa* nama seorang bidadari yang cantik dan elok bentuk badannya.
ndelena penambah atap rumah bagian samping agar tidak mudah kena air hujan atau panas matahari; *mandena ata banua* menambah atap di samping rumah.
ndelepa'oa atau *ndelepopo* nama sejenis kumbang bersayap lebar dan hitam.
ndelepepe merangkak rata, merayap rata; lihat *umangi*.
ndelepopo sama dengan *olipopo*, *alipopo* nama sejenis kumbang. Lihat *ndelepa'oa*.
ndende lihat 1 *rende*.
ndese lihat 2 *rese*.
ndeu 1 sama arti dengan *ndeku* pergi ke atas; *ndeuti* pergi ke atas. **2** bahasa sastra, sama arti dengan *liu* liwat terus; *baewa ndeu-ndeu* tidak terbatas, tidak tertahan; *boi salo ngkatendeu* jangan terus dengan membuat kesalahan; *sumendeumo mompene* sudah teratas baik susunan keberangkatan; *aja ndabawa mpondeu* dengan sepakat untuk meneruskan. •**ndeulele** = **ndaliunaka** dilewati, dilalui; *ndeulelemo maliwa* dilewati dengan cepat; *jamo da tandeulele* dengan cepat kita harus lewati.
nde'u 1 atau •**te'u** dari kata •**monde'u**, **monte'u** mengangguk. •**ponde'uka** kau anggukkan kepala; *mau ja nuponde'uka, pesono mboo* biar hanya kau anggukkan kepala, jawaban melalui kepala; *ane ndawai anu ndaperapi, da ndande'uka (rante'uka)* kalau di beri yang di minta, akan dianggukkan kepala. •**mande'u**, **mante'u** menganggukan (mengangguk); *ne'e nukekeni labu, boi mite'u*, jangan kau pegang parang, jangan-jangan kau kena anguk. •**kande'u-nde'u** mengangguk-angguk (tanda setuju); *duanga ri rano, ja kande'u-nde'u*, perahu di danau mengangguk-angguk; *kante'u-nte'u lagiwa, mangkita silo* mengangguk-angguk kepala rusa, melihat cahaya lampu; *kante'u-nte'u memeke* terangguk-angguk karena batuk. **2** dari kata •**mende'u** bahasa sastra, artinya mandi, 1 lihat

larui.
ndeulele lihat 2 *nde*.
ndeudeu nama sejenis pohon kayu daunnya menjadi ramuan.
ndewuo lihat *wuo*.
ndi bahasa sastra, sama artinya dengan *ri di*, *ndi olo*, *ndi ntanga* di tengah-tengah.
ndia bahasa sastra artinya di sana; *iba ndia* tetapi sebutannya; *i banolia* tidak ada di sana.
ndida bahasa dalam puisi, artinya ibu.
ndidi lihat 2 *ridi*.
ndii lihat *rii*.
ndili lihat *dili*.
ndiolo bahasa sastra, lihat 1 *olo*.
ndiu *ndiunya*, lihat 2 *riu*.
ndiulu *ndiulunya* bahasa sastra, artinya terkemuka.
ndoangi dari kata •**mendoangi** lama-lama, mengapa lama; *nunjaa ndipendoangika* mengapa lama-lama; *napendoangi* *kojo mencili* ia lama menyelam.
ndo'e lihat 2 *roe*.
ndoi 1 atau *indoi* nama samaran seorang ibu yang sudah dewasa, menurut nama kewanakannya, alias nama lain dari namanya sendiri. Misalnya: a. Kewanakannya bernama *Lano* (matahari), ibu itu akan dipanggil *Ndoi Lano*; b. Kalau nama ibu itu *Magasi* (cepat), ibu itu akan dipanggil *Indoi Magalaga* (magalaga cepat). 2 lihat *ndou*.
ndole dari kata •**mandole** bahasa sastra artinya penyakit.
ndolingi kata lain •**nggala-nggala** sejenis nama semut merah yang tidak menyengat, hanya mengerumuni saja.
ndologu dari kata •**mondologu** suara menyanyi yang baik dan berombak-ombak atau beralun-alunan suara menyanyi baik. Lihat *logu* dan *lodu*.
ndona berbicara dengan benar dan pasti serta kasih sayang kepada orang-orang, biasanya dalam puisi.
ndondo kuat menahan, kuat bertahan; ane *ndapo'u jandondo* kalau diikat, kuat bertahan; *ananggodi setu ja ndondo*, *malaa maju'a* anak itu kuat bertahan jarang sakit; *kandepi setu mau nawui ngou marimbo ja ndondo* pondok itu biar ditiup angin kencang dapat menahan; *ne'e longko nupangkowa napondondo* jangan diikat longgar supaya kuat tidak bergoyang.
•**papondondo** kuatkan sungguh-sungguh;
•**tepapondondo** masing-masing memang sudah teguh, sudah kuat.
ndonga bahasa sastra, artinya istri atau suami.
•**ndapapondonga** dikawinkan; lebih lazim kepada tanaman atau hewan; *ndapapondonga kolaki* dikawinkan sirih; *ndapapondonga baula* dikawinkan kerbau;
ndoni bahasa sastra artinya keputusan; dari kata
•**pepandoni**, **pandoni** keputusan; *pepandoni ntompo nuaku* keputusan keluargaku; *pepandoni nto magura* keputusan orang tua; *toro ndoni* gasing yang diputar dan yang menjadi utama; *anu kono mawunu ndoni nce'e anu menangi* yang kena melempar *ndoni* ialah

yang menang. •**mondoni** bermain gasing.
ndoo mengambil dengan tiba-tiba, secepat mungkin; *ndoo natima* tiba-tiba ia ambil; *ndoo natara ngkaku* tiba-tiba ia pegang; *ndoo nasoko* tiba-tiba ia tangkap; *ndoo namama* tiba-tiba ia gigit; *jela ndoo* setelah datang terus mengambil; *maria ngaya kutima*, *ndoo sangaya*, *ndoo sangaya* macam-macam yang saya ambil, mengambil yang semacam, sudah itu semacam lagi; *siko ja kandoo-ndo* engkau selalu mengambil sesuatu dengan tiba-tiba; *silau asu*, *pakadago da sandoo* itu di bawah anjing, siap siaga akan menggigit tiba-tiba; *tepapondoo ri karabanya* masing-masing mengambil tiba-tiba bajunya; *tepapondoo ri penai*, *ri kanta* masing-masing dengan cepat mengambil pedang, mengambil perisai.
•**montangkandoo** masing-masing mengambil dengan cepat; *natangkandoo mata ncopu anu ma'i ri si'a* ia ambil tiba-tiba mata sumpit yang datang kepadanya; *ne'e nutangkandoo* jangan engkau ambil dengan tiba-tiba.
ndorago bahasa sastra, artinya hujan.
ndore lihat 1 *rore*.
ndoro lihat 1 *roro*.
ndoro'aa jangkrik, yang biasa berbunyi panjang waktu malam.
ndorue bahasa sastra, artinya tudung yang melindungi orang yang bekerja dari panas matahari.
ndorogaa lihat *ndoro'aa*.
ndote dari kata •**mandote** pergi berangkat; *iwengi pandoteny* kemarin ia berangkat. •**sampandoteny** setelah ia berangkat; *be sako tepandote tau setu* tidak sempat berangkat orang itu; *pandote wuku* sudah berangkat jauh, sudah hilang; lihat *poru*.
•**mampapandote** memberangkatkan. •**mampandoteka** meninggalkan. •**mampapandoteka** selalu meninggalkan. •**mombepandoteka** saling meninggalkan.
ndou *sindou*, *sandou*, *ndouti*, *sandouti*, *sandoutu* itu, pergi ke sana, itu pergi ke bawah; *ndou*, *sindou*, *sandou malonco* itu ke sana ia lari; *ndouti*, *sandouti*, *sandoutu malai* itu ia sudah pergi ke sana.
ndo'u 1 sudah cukup penuh di tangan; *ara ndo'umo tandeami*? Sudah penuhkah di tangan padi yang kamu petik? 2 •**ndo'u-ndate**, **mondo'u ndate** tidak tetap, tidak rata, tidak sama tinggi, tidak sama rendah; *tana setu mondo'u-ndate*, *maria potabungkunya* tanah itu tinggi rendah, banyak bukitnya; *mondo'u-ndate da palainya ri Poso* jadi atau tidak akan keberangkatannya ke Poso; *ndo'u-ndate= mondo'u-ndate*; *tau setu to pondo'u-ndate* orang itu tidak tetap pendirian. 3 dari kata •**mondo'u-ndo'u** mengantuk; *anamu mondo'u-ndo'umo*, *da yoremo* anakmu sudah mengantuk, sudah akan tidur. 4 dari kata •**mantondo'u** bagian muka kepala mengenai sesuatu; *manawu si'a*, *wo'onnya mantondo'u watu* ia jatuh kepalanya bagian muka mengenai batu; *si'a mando'u yunu* dia mengenakan bagian muka kepalanya kepada temannya.

•**mombetondo'u** saling mengenakan kepala bagian muka; *tondo'u kami maka siko ungka ri posusa* kenakan kepalamu bagian muka kepada kami, karena engkau dari pesta.

ndo'u-oo *ndo'u-ole* lihat ke; *se'e lo'umo si'a, ndo'u-oo (ndo'u-ole)*, sudah ke sana ia, lihatlah ke sana; *se'imo si'a jela, ndo'u-oo (ndo'u-ole)* inilah dia datang; lihatlah ke- sini. •**mondo'u-oo, mondo'u-ole** bernyanyi.

ndouro kata lain *lauro* rotan.

ndoyongi perlahan; dari kata •**kandoyo-ndoyongi** perlahan lahan, tidak bergerak; *melinja kondoyo-ndoyongi* berjalan perlahan-lahan atau berjalan tidak bergairah; *asu setu kandoyo-ndoyongi, maka natinti ntau ngena* tidak bergairah anjing itu, sebab dipukul orang tadi.

ndude dari kata •**mandude** menggoyang lebih dahulu; *nandude non setu, nepa nawutu* ia goyang lebih dahulu tiang itu, baru ia cabut; *napokono ananggodi mandude-ndude tinja setu* gemar anak-anak menggoyang-goyang tiang itu. •**mandude-ndude, mandude-ndudesi, mandudesi** menggoyang-nggoyang; *wo'onya sandudunya, witinya sandudunya* kepalanya bergoyang lain, kakinya bergoyang lain; *ne'e kandude-ndude wo'omu* jangan bergoyang-goyang kepalamu.

ndue-ndue bayam, nama sejenis tanaman sayur kata lain *eu*.

ndundu bahasa sastra, artinya gemuruh. •**mondundu** bergemuruh; *mondundu oni berese* bergemuruh bunyi guntur; *kandundu-ndundu yangi, kampele-mpele berese* bergemuruh langit, berletusan petir.

ndungge timpang; *ndungge pelinja ntau setu* timpang jalan orang itu.

nduu bunyi tertembak/terpukul; *nduu ri woto ngkaju*, tertembak pada pohon kayu. •**monduu-nduu** memukul-mukul, menembak-nembak; *monduu-nduu mantadengkosi* dua baru bunyi memukul-mukul mayang enau. •**monduu-nduu, kanduu-nduu, tepaponduu** bunyi suara tertumbuk atau memukul yang banyak kali. •**tonduu** tertumbuk; *petutu, boi tonduu* tunduk agar jangan tertembak. •**mampatonduu** menumbukkan; *mampatonduu duanga ri pu'u ngkaju* menumbukkan/mengenakan perahu pada batang/pohon kayu.

nduyo lihat *landuyo*.

ne pendekan dari kata *ne'e* jangan, biasa dipergunakan dalam puisi; *se'i yaku da malai* sekarang saya akan berangkat, *ne nupapoiwo ntangi* jangan kau lepaskan dengan tangisan; dalam bahasa sastra *yano, neka'anta-anta* jalan jangan tersentak-sentak, *wale, ne kancundo-ncundo* pergi jangan tersentak-sentak. •**nepa** terjadi dari kata *ne* dan *pa* atau *depa* terjadi dari *de* dan *pa* artinya: “jangan” dan “dahulu” artinya jangan dahulu, tunggu dahulu, sementara; *nepa mangkoni* sementara makan; *nepa ndajama* jangan dahulu pegang, baru dipegang; *nepa, da kupampetumbu* tunggu dahulu, saya akan sebutkan; *nepa riu* atau *nepa riunya* tunggu dahulu,

jangan dahulu; *nepa riunya motunda* jangan dahulu duduk; *banua nepa rawangu* rumah baharu di bangun; *wua ngkaju nepa katasanya* buah kayu baru mulai masak; *toyu manu nepa napotoyuka* telur ayam baru saja di telurkan; *ana we'a nepa kabangkenya* gadis baru saja mulai besar/dewasa; *nce'emo anu nepa kuto'o* itulah yang baharu saja saya katakan; *nepa nakita baula, molonco* baharu saja ia lihat kerbau lari; *yaku da maincani, au nepa se'i kama'iku* saya akan mengetahui yang baharu saja sekarang saya datang; *mangkonimo yaku nepa yore* saya sudah makan baharu tidur; *mo'awili, nepa mate* berwasiat, baharu meninggal; *nepa mangkoni* baru makan; *nepapa mangkoni* baru saja mulai makan; *nepa roomangkoni* baharu selesai makan; *nepapa riu* tunggu saja dahulu.

nebo nama sejenis pohon berdaun lebar, buahnya di makan.

nee 1 dari kata •**manee** berat; *manee gaga* berat sekali; *manee wiwinya* berat mulut, susah berbicara; *manee rayaku merapi* berat hatiku meminta. •**kane** beratnya; *ma'ai ngkane* terlalu beratnya, berat sekali;

•**mampakane** memberatkan. •**manganee, maneeraka, mancesaka** menarik supaya panjang; *tutu matanya nane*, *naneeraka wailo'u* kelopak matanya ia tarik, ia tarik ke bawah; *kirenya nane* *waindeku* keningnya ia tarik ke atas. •**menee, meneeraka** menarik diri, memanjangkan diri. •**meneeraka** membangu, menarik diri, bangun. •**monee-nee** memberatkan; *monee-nee ngkabongo* memberatkan percuma, sia-sia belaka.

•**mampene** mengangkat untuk menilai beratnya.

•**mampombenee, mampombeneeka** saling menarik kedua belah pihak; *napombeneeka ntau se'e wayaa setu* saling menarik ke dua belah pihak tali itu. •**tenee, teneeraka** terentang, memanjang; *tenee lionya* memanjang mukanya; *tenee wiwinya* tertarik bibirnya; *teneeraka pau mami* panjang pembicaraan kami; *pakatenee, nakaroso* tarik kencang, supaya kuat.

•**meronee** menarik sesuatu dengan memberatkan dengan badan; *naganggayo mperonee* ia usaha mencapai sambil menarik dengan memberatkan badan.

ne'e jangan; *ne'e marau* jangan merajuk; *ne'e mompau-mpau* jangan berkata-kata; *ne'e nuto'oka tau* jangan kau katakan kepada orang; *ne'e nupojo mesono* jangan engkau suka menyahut; *ne'e dau boi* biasanya di sambungkan menjadi; *ne'eboi* jangan akan; *ne'e boi nadonge yunu* jangan akan didengar teman; *ne'emo* janganlah; *ne'emo yaku manginu* janganlah saya minum; *ne'emo melinja kita* janganlah kita berjalan; *sako kabosenya masala, ne'emo ndat'oo tau sondo* sedangkan pemimpin bersalah, jangan dikata lagi orang biasa. •**ne'epa** jangan dahulu; *ne'epa riunya ndaroro manu setu, nakabangke* jangan dahulu di sembelih ayam itu, tunggu agak besar.

nege dari kata •**menege** membengkak, membesar; *menege paubamu* membengkak bungkusanmu; *menege-nege sus baula* sangat membengkak susu kerbau;

penege ngkomponya besar perutnya; *menege-nege kosika, buke mpodago* membengkak betul saku, penuh sekali.

negi pendekan dari kata *sinegi* bahasa sastra artinya babi.

nego lihat *tego*.

neke lihat *nege*.

neko pendekan dari kata *ineko* artinya jangan.

nemba lihat 3 *temba*.

nembe lihat *tembe*.

nembi lihat *tembi*.

nembo lihat *tembo*.

nena 1 *nena* dari kata **•manena, manganena** melakukan dengan penuh kekuatan dan tenaga serta semangat, menganiaya; *kanena mojamaa, be sako pura, maka bere'e mangkadudungi* kami kerjakan dengan sekuat tenaga dan semangat berkebun, belum selesai, sebab tidak ada yang menolong; *tau setu nanena baula masii* orang itu dianiaya oleh kerbau ganas; *kunena mangkoni, paikanya be pura* saya makan sekuat tenaga, tetapi belum habis; *ne'emo ndanena tau sampombelukumi lawi panangimo* jangan di aniaya lagi lawanmu berkelahi, memang sudah kalah; *ja kanena mampoaju, mau manee* kami bawa bersama dengan penuh kekuatan dan semangat, walaupun berat; *tau ja nanenasi* orang di aniayanya saja. **2** dari kata *i nena* bahasa sastra, artinya tadi, tahadi.

nene 1 kata lainnya *ine* ibu; *Nene i Gompi* ibu si Gompi; *imbe'i nenemu?* dimana ibumu?; *ntongo tuwupa nene rayamu anu mampoana siko* masih hidup lagi ibu kandungmu yang melahirkan engkau. **2** nenek (*nene = ngkai*) *ngkaiku* nenekku.

nengge lihat *nengke*.

nenggeli lihat *tenggeli*.

nengke bunyi sesuatu yang jatuh ke tanah; *nombo* atau *numbu* sama dengan *nengke*; (*nengke, nombo, numbu*) *manawu* bunyi sesuatu yang jatuh di tanah; *re'e madue manawu kudonge* (*panengkenya, ponenggenya, ponombonya, ponumbunya*) ada durian jatuh, saya dengar bunyinya di tanah; (*sanengke, sanengge, sanombo, sanumbu*) *manawu* tiba-tiba berbunyi jatuh; *kanengke-nengke ue ri sayu* suara air banyak keluar dari pancuran jatuh ke tanah.

negko dari kata **•manengko** lihat 3 *tengko*.

nente dari kata **•monente, monente-nente** beberapa rentangan. **•ninente** meletakkan satu rentangan; *ponente mbu-mbu* rentangan untuk bumbungan rumah, termasuk kata dalam sastra *menente* berjalan pada rentangan yang sempit. a. *nceali ri kagundemenya* rentangan hingga ke tempat terang, b. *nente ri kaumawawa* meniti hingga ke tempat yang jelas. c. *soncalimo pogontuta* pesanan/utusan mereka sudah di pelupuk mata. d. *menente polaulita* pesanan mereka sudah tiba di atas. e. *ane pantamo menente* kalau sudah nasib sejak lahir f. *ri lembonya poragia* di lembahnya pelangi g. *poragia penenteka* sebagai ayah kami di atas pelangi h. *pencaliku panimbulu* di atas orang tua dan

pendeta. **2** lihat juga *lente*.

neo bengkak, dari bahasa Ampa.

nepa lihat *ne*.

nepe nama sejenis tumbuhan merayap, berdaun lebar, sebagai obat yang menguntungkan. Juga disebut *ta'i nepe*.

nepi bahasa sastra, dari kata *senepi*; lihat *sepi*.

nepo nama sejenis tumbuhan merayap, berdaun lebar biasa dibuat ramuan obat; juga disebut *tanepo*.

nere dari kata **•menere**; lihat 1 *sere*.

neru dari kata **•maneru** berdiang; lihat *deru*.

nesi lihat *desi*.

nete bahasa sastra, lihat 2 *tete*.

ne'u bahasa sastra, artinya jalan; lihat *pene'u*.

newo lihat 1 *sewo*.

ngaa 1 *ngaa* dari kata **•mongaa-ngaa** terbuka lebar, jelas; *welannya mongaa-ngaa, mobolomboari* lukanya terbuka lebar, parah; *mongaa-ngaa jaya ngkanjo'u* jelas jalan yang diikuti. **•mebungaa, mebungubungaa** terbuka lebar; *membungaa tana, narara ndeme* terbuka lebar tanah, di timpa panas; *mebungubungaa binga* terbuka lebar mulut tiram. **2** bahasa Ampa, artinya pakaian.

nga'a ringan; dari kata **•manga'a** ringan; *manga'amo kuelepe* sudah ringan saya rasa; *manga'amo sakodi ju'anya* sudah ringan sedikit penyalitnya; *manga'amo yopo* sudah lengang hutan; *manga'a koronya* ringan badanya; *manga'a wiwinya* lancar bicara, cepat bicara; *manga'a wiwinya mambambasi yunu*, mudah bicara, mendustai kawan; *manga'amo lipu* sudah sunyi desa. **•kanga'a** ringannya; *mau ananggodi, nakotomo mangkoyo kanga'anya* biar anak-anak, sudah sanggup memikulnya, karena ringannya; *kanga'a-nga'anya* terlalu ringan sekali. **•mampakanga'a** meringankan. **•manga'ati** ringankan; *da ma'i ndinga'ati tetala mami* datang ringankan pekerjaan kami. **•menga'ati** turut meringankan; *da menga'ati kami se'e mapari* akan turut meringankan, kami juga susah. **•mampenga'a** merasakan, mengira-ngirai beratnya sambil mengangkat; *ndapenga'a-nga'aka* meringankan diri; *ane melele ri yondo setu ndapenga'a-nga'aka koro* kalau meniti pada titian itu harus meringankan diri. **•monga'ati** bayi yang selalu membuang kotoran tetapi tidak sakit, karena memudahkan untuk berkembang; *ananggodi setu munga'ati, da pewongganya* bayi itu selalu membuang kotoran, akan berkembang. **•ponga'atinya** ia memudahkan untuk berkembang. **•mombenga'ati** saling meringankan; *kita tuwu da mombenga'ati*, kita hidup saling meringankan beban. **•tenga'asaka, tenga'awaka** turut ringan, ikut ringan; *katenga'asaka, katengaawaka ngkapari* ikut ringannya kesusahan atau beban; **•malinga'a** cepat, ringan bergerak; *malinga'a mesombulaka* cepat, mudah, ringan melompat.

ngada bahasa sastra, *kupengada-ngada = ku'oa-oanyamu* saya sengaja.

ngade lihat *ade*.

ngadi bahasa sastra, artinya: mata; kata lain *sulu*. a. *sulu*

ne nte'ouuni mata harus selalu terlindung b. *ngadi ne ntelelengoni* mata jangan tertutup.

ngado sempit; *ngado-ngado* bajunya sempit bajunya.

ngae nama sejenis pohon, buahnya di makan.

nga'e lihat 1 •**kabe**; dari kata •**manga'e**, **mengayau**, **mampanga'esi** pergi mengayau; *mambanga'esi to Kinadu* pergi mengayau pada orang Kinadu.

•**mampanga'eka** pergi mengayau karena; *mampanga'eka inenya mate* pergi mengayau karena ibunya meninggal. •**tenga'e-nga'esaka** bertambah berani, *tenga'e-nga'esaka raya, ane marimbo nganga* bertambah berani, kalau suara nyaring.

ngaga dari kata *mongaga* menangis, ribut, berteriak; *ja ndapoana mpinca, sangagamo potumanginya* setelah di lahirkan, langsung ia menangis; *kangaga-ngaga tau mosusa* ribut orang berpesta.

ngai 1 lihat 2 *kai*. **2** kunyah. •**mangai** mengunyah; *nunjaa nungai* apakah yang engkau selalu kunyah; *kangai-ngai tau setu* selalu mengunyah-ngunyah orang itu; *pangkoni da nungai mpodago* makanan harus di kunyah dengan baik. •**mangkangai** mengunyah; *pangkoni da ndakangai mpodago* makanan harus di kunyah-kunyah dengan baik; dalam sastra Pamona a. *onda mangai rongguli* siap untuk mengunyah rumput b. *ngai-ngaimo ntangai* kunyah, kunyah, kita kunyah bersama. c. *ngai-ngaimo taluya* kunyah, kunyah, mengunyah sirih pinang. d. *papongaimo kainu* berikanlah sirih pinang orang tua. e. *ngguli da pakorongai* rempah-rempah yang di kunyah.

ngaje lihat *aje*.

ngaji lihat 1 *aji*.

ngajo lihat *ajo*.

ngaku lihat *aku*.

ngala bahasa sastra Pamona, artinya jenis, macam; *ngguli mancangatu ngala* beratus macam rumputan; *tempampongala-mpongala* perbedaan jenis rumputan; *mampengalasi natole* memperhatikan semua kata-kata yang mereka sebutkan. •**mancangala** mengatakan bermacam-macam tidak tepat; (*mancangala, mancangadi, mesangadi*) lihat 2 *sangari*; *mancangala, mancamua, mesamua* lihat *samua*.

ngale dari kata •**mangale** lihat 1 *kale*.

ngali dari kata •**mengali** perubahan dari kata *malinga* lihat *linga*.

ngalitalu dari kata •**mangalitalu** laki-laki muda yang belum kawin pemuda (belum kawin). •**mangalitauni, mangkangalitauka** hanya dia seorang laki-laki muda yang belum kawin di antara banyak wanita dalam rombongan. •**mangkangalitaukamo** sudah menjadi pemuda di antara rombongan atau kelompok wanita itu.

ngalu 1 Bahasa sastra, artinya; *ngoyu* angin; *pemue (pewui) ngalu mboyadi* tiupan angin laut; *pewui (pewui) ngalu ncolele* tiupan angin darat. **2** *ngalu* lihat 1 *alu*. **3** *ngalu* juga bahasa sastra, lihat 1 *kalu*.

ngama lihat *ama*.

ngamba lihat 2 *kamba*.

ngambudi lihat *ambudi*.

ngambui lihat *kumbu*.

ngana lihat 1 dan 2 *ana*.

ngande bahasa sastra, dari kata *pangande* lihat 1 *ande*.

nganga mulut; *bangke nganga* besar mulut, keras suara; *tau bangke nganga* orang besar mulut atau besar suara; *nganga bau* mulut ikan; *ane kaju kodi ndatowo, podo ndapenganga bou, sambela araknya, sambela wawokinya* kalau kayu kecil di potong, hanya dibuat seperti mulut ikan sekali potong di bawahnya sekali potong di atasnya; *mangau nganga* haus; *mangau ngangaku* saya haus; *kangau nganga* kehausan, haus.

•**maranganga** haus, kehausan. •**karanganga** haus.

•**menganga, mekunganga** terbuka, membuka mulut; *kura menganga, mekunganga* mulut belanga lebar, terbuka lebar; *Watu ngKunganga* batu yang berbentuk mulut orang yang terbuka. •**penganga, pekunganga** buka mulut; *sanganga* satu mulut penuh; *pasanganga* masukkan ke dalam mulut; *pangkoni ndapasanganga* makanan dimasukkan ke dalam mulut.

•**mombesanganga** berbantah-bantah.

•**mampapenganga** membuka lebar-lebar, *tau molida setu mampapenganga jaya ue* orang yang bersawah itu melebarkan jalan air. •**mengangai, mangangai** menegur dengan suara besar; *mampengangai tau setu* menegur dengan mulut besar orang itu; *kungangai ananggodu setu, maka mampone kayukuku* saya tegur dengan suara nyaring anak itu, sebab memanjat kelapa. •**ndangangasaka** dilebarkan; *pojamaanya ntongo nangangasaka* kebunnya sementara ia lebarkan; *nangangasaka lili ntau moraego setu* mereka perluas lingkaran orang mencari itu. •**balanganga** selalu membantah, selalu melawan perintah; *ananggodu setu balanganga* anak itu selalu membantah perintah; *napobalangangaka inenya* selalu ia melawan perintah ibunya. •**simparanganga** saling bersuara besar, karena marah; *simparanganga tau radua setu* saling bersuara besar ke dua orang itu, saling marah; *simparanganga asu pai mbawu* saling bersuara nyaring anjing dengan babi; *simparanganga* nama sejenis rumput, untuk menggalakan anjing perburuan. •**malingangasi** merasa panas, merasa tidak senang, merasa terganggu; *malingangasi rayaku madonge tau makaliwongo* hatiku merasa tidak senang mendengar orang terlalu ribut; *malingangasi rayaku naowuni ananggodu* saya merasa panas dikerumuni anak-anak. •**makalinganga**= *makaliwongo* ribut, gaduh. •**mebunganga** terbelah, pecah dan terbuka; *mebunganga tana ua kaporemnya* terbelah tanah karena kemarau.

ngangali lapang, luas; *ngangali ngkoronya* muara sungai; *ngangali njaya* mulut jalan dari hutan ke tempat lapang.

•**sungangali** atau **sunganga** antara batang-batang rumpun bambu, pisang, jagung dan lain-lain; *njai sungangali ntetari* di antara rumpun batang-batang rumput teki; *watu nasungangali njaya* batu terletak di mulut jalan, di tengah jalan

ngange dari kata •**mongangesi** atau **mengangesi** bertambah luas, bertambah lebar; *welaku maori mbawo, mongangesi ri rayanya* lukaku tertutup di atas, tetap meluas bagian dalam; *matoba wiwi ngkoronya mongangesi nakeni mowo*, jatuh pinggir sungai melebar, di bawah banjir; *tana mongangesi, ue anu mangangesi, pai napongangesi* tanah melebar, banjir yang melebarkan sehingga meluas; *tengangesi kasia ntopinya* bertambah lebar robek sarungnya.

ngangka lihat *angka*.

ngango hasil yang dicapai setelah memetik padi; *ane ntongo momata tau, kapali mokeju (mongkeju)*, beda *mepone ngango* kalau sementara memetik padi, terlarang bersetubuh, tidak akan naik hasil yang dicapai; *se'imo ngangota* inilah padi hasil yang kita petik.

•**mengango** banyak hasil yang dipetik; *mengango pangkoninya* banyak makannya; *pengangonya, pai ndapanto 'o si'a tukaka* karena besarnya, sehingga ia disebut kakak; *mengango oninya* besar suaranya.

ngao dari kata •**mongao** suara kucing. •**kangao-ngao** kucing selalu bersuara. •**ngao** juga berarti kucing; *ngaoku* kucingku.

nga'oli parau, sesak; *nga'olimo oni nganganya* sudah parau suaranya.

ngaoni *ngao(ni)* lubang pada tangkai (prang, pisau, tombak dll) tempat masuk pangkal (parang, pisau, tombak dll) dan diberi rekat agar tertanam kuat sukar keluar.

ngapa bahasa sastra, bumi, tanah, halaman rumah.

ngape dari kata *mangape*, lihat 1 *kape*.

ngapi bahasa di pinggir pantai laut Tomini, dari kata •**mangapi** memancing dengan memakai perahi dan umpannya ikan kecil-kecil.

ngapu lihat *apa* dan •**mangapu**.

ngara 1 antara ujung gelang yang tidak bersambung. 2 lihat 1 *kara*. 3 lihat 2 *kara*.

ngare dari kata •**mongare** bahasa di tepi pantai Tomini artinya teriak, berteriak. •**tongare** nama sejenis burung sebesar ayam berbulu hitam biru, bertelur di dalam pasir yang digalinya; termasuk burung yang dilindungi.

ngari dari kata •**mongari** berteriak. •**mongari-ngari** berteriak-teriak; *nunjaa nupongarika, nupongari-ngarika, nukakangari-ngarika, nungari-ngariti* apakah yang engkau teriak-teriakkan.

ngaro gigi sudah lepas; *ngaromo tau setu, tamo tinja jole* sudah lepas gigi orang itu, tak dapat lagi makan jagung.

ngaru 1 dari kata •**mangaru**, **mongaru** lihat 1 *karu*. 2 *ngaru* lihat *mangaru*.

ngasa 1 lelah, letih, lesuh; *ane mandake ri buyu tau, ronga ngasa* kalau mendaki gunung orang lekas lelah; *potunda, naka'osa ngasamu riunya* duduklah, agar lekas lepas lelahmu; *ntongo maraupa ngasanya* masih sementara ia lelah. 2 lihat 1 *asa*.

ngasi dari kata •**mongasi** bertekad, mengancam; *iwenu, mongasi siko, da mawombo yaku?* mengapakah engkau bertekad untuk memukul saya?; *iwenu, pai*

nupamongasika da mampepate tau setu? mengapakah sehingga engkau bertekad akan membunuh orang itu?; *ne'e nupongasika tua'imu* jangan engkau ancam adikmu. •**mangasi** kerbau yang marah, sambil menanduk-nanduk pohon kayu atau tanah; *mangasimo tau setu* beraksi marah orang itu.

ngata lihat *ata*.

ngati kutu hewan, anjing, sapi, kerbau dll; kalau sudah mengisap darah ia membengkak, jadi besar.

ngatulele bahasa sastra, artinya ratusan; *ola ri ngatulelenya* jiwa raganya bernilai besar (ratusan).

ngau dari kata *mangau* kering; lihat 2 *kau*.

ngawa lihat *kawa*.

ngawu nama sejenis pohon semak, yang sehat kulitnya baik sekali dibuat tali dan anyaman.

ngaya 1 jenis, rupa-rupa; macam. •**mengaya-ngaya**, **mpengaya-ngaya** berjenis-jenis, berupa-rupa, bermacam-macam; *ngaya-ngaya ayapa, ngaya-ngaya nuayapa, ayapa mpengaya-ngaya* bermacam-macam kain. •**sangaya** sejenis, semacam; *sangaya wo'u da kutima* sejenis lagi akan saya ambil; *sangayanya* jenis lain. •**sangaya-ngaya** harus, mesti, perlu; *anu kupoapu se'i sangaya-ngaya da nukoni* yang saya masak ini, harus engkau makan; *kupetanganimo se'e, paikanya sangaya-ngaya napowia* saya sudah larang, tetapi masih ia buat juga; *patangaya inaunya* empat macam sayurnya; *wungka teasangaya* cukup tiap macam.

•**moncangayasi** laki-laki atau wanita yang gelap dengan wanita atau laki-laki. •**patesangayaka** masing-masing mempunyai lain; *patesangayaka basa ntau setu* masing-masing mereka itu mempunyai bahasa yang berbeda; *patesangayaka basa ntau setu* masing-masing mereka itu mempunyai bahasa yang berbeda; *kayori nato'o mpatesangaya* pantun ia sebutkan tiap macam; *maea matanya da mangkama bengonya, ja ri wo'onya napopangaya* malu ia menggaruk pantatnya hanya kepalanya sebagai pengganti di garut; *da nupopangayaka mongkama, ne'e ri kare'e ngkata* engkau pindahkan tempat menggarut jangan di tempat yang gatal; *napopangayaka motunda* beberapa tempat ia duduk; *panangi ri popangaya yaku, naupi ngaya* salah saya dalam bermacam hal, di tekan oleh hal-hal itu. 2 dari kata •**mengaya** menyebabkan; *nunjaa mengaya apa yang menyebabkan; ara nunjaa mengaya be ronga rata siko?* entah apa yang menyebabkan, tidak lekas datang engkau?

ngayo 1 dari •**mengayo** memamah biak; mengunyah kembali makanan yang sudah ditelan seperti sapi, kerbau, kambing dll; *ane mompau, ne'e kangayo-ngayo* kalau berbicara, jangan sambil mengunyah-ngunyah; *mantingayosi pau* menunggu jawaban; *mantingayosi banua ntau* menghendaki rumah orang lain. 2 bahasa orang di pantai teluk Tomini, artinya kemaluan laki-laki atau perempuan. 3 lihat *gayo*.

ngayo-nggayo lihat 2 *nggaio*.

ngayu lihat *ayu*.

ngede lihat 1 *kede*.

ngee lihat *kee*.

nge'e alat yang dibuat dari bahan-bahan, yang akan dibakar, supaya asapnya dipakai akan mengasu lebah dari sarangnya, untuk mengambil madunya; *mantimbu'u nge'e* mengikat "nge'e"; *menge'e uani* mengasapi lebah dengan "nge'e".

ngege lihat *ege*.

ngei lihat *kei*.

ngel lihat 1 *keke*.

ngela lihat 1 *ela*.

ngele lihat 1 *ele*.

ngemba lihat *kemba*.

ngembo lihat 3 *embo*.

ngena tadi, lahadi; bandingkan dengan *naena* dan *ngane* dari *pangane*; lihat juga 1 *pane*.

ngenge tekun, bertahan terus, terus menerus; *ngenge mperapi* meminta terus menerus; *ngenge majomaa* tekun bekerja kebun; *kangenge-ngenge nojo setu* berbunyi terus menerus nyamuk itu; *da mombeula gancita, bara anu incema pangenge* akan bertanding gasing kita, entah kepunyaan siapa yang dapat berpusing lama. •**parangenge** cerewet, cengeng.

•**mompangenge** mengeluh karena sakit; *tau maju'a setu mopangenge* orang sakit itu mengeluh terus menerus; *ne'e ndangengesi* jangan terus menerus.

•**metengengesi** meminta terus menerus; *to petengengesi* orang yang selalu meminta terus menerus.

•**mantengengesi** meminta terus menerus; *tau setu bantengengesi* orang itu selalu meminta terus menerus.

•**pompengenge** sama artinya dengan *mompemate* menguburkan kembali jenazah orang mati atau mengadakan peringatan kematian seseorang.

•**manenge** lama (bahasa Salumaoge).

ngengetoli dari *ngengetoni* selalu rewel, selalu cengeng.

ngengo dari kata •**mangengo** membujuk; *re'e anu mangengo si'a da mesapu* ada yang membujuk dia untuk berdusta; *kangengosi, kato'oka, ne'e nupojo!* kami bujuk, kami katakan, jangan engkau suka!

ngenjo (bandingkan dengan *kejo, kenjo*) berjalan pincang; *ngenjo-ngenjo peninjanya* pincang jalannya.

•**montengenjo** berjalan pincang; *montengenjo pelinja ri poraego* seperti jalan orang pincang pada waktu menari.

ngeo kerut, kusut; *ira ntolé ngeo, ne'e ndapoai* daun kayu yang mati berkerut-kerut; *kaju kengeo* kayu yang mati berkerut-kerut. •**mongeo-ngeo, mengego-ngeo** mengerut, berkerut-kerut; berdenyut, berdenyut-denyut; *kangeo-ngeo ngisi* menyeringai sehingga tampak gigi dengan jelas. •**mopangeo** menggigit kedinginan; *wana mpopangeo* gunung yang tinggi sehingga terlalu dingin bila kita berdua di atasnya; gunung di Sulawesi Tengah.

•**merungeo, merurungeo** menyeringai.

ngepe lihat 1 *epe*.

ngere 1 *ngere* (bandingkan dengan *ngoro-ngoro*), lihat *kere*. **2** *ngere* lihat 1 *ere*.

ngero kata lain •**rengo, mengero**=*mengero* renek,

merenek-renek. •**mampongeroka** = *mamporengoka* tempat untuk merenek-renek. •**bangero** = *barengo* orang yang selalu merenek-renek.

ngeru lihat *keru*.

ngewa lihat 2 *ewa*.

nggaa dari kata •**manggaa** kuning, menguning; *tau manggaa paya'anya* orang yang kuning telapak kakinya, kiasan kepada orang malas; *manggaamo eo* sudah kuning sinar matahari, ± jam 17.00; *tau moraego setu, ja manggaa ri wawo ntana, nepa malai ri banua* orang yang menari itu, sepanjang hari, baru kembali ke rumah; *ma'ai kanggaa lionya* terlalu kuning warna mukanya (karena takut atau sakit); *i tenggaa* padi yang sudah menguning; lihat *lute*. •**mampenggaasi, popangaa-nggaa, popangga-ngaaka** banyak yang sudah berwarna kuning, buah yang sudah banyak masak.

nggabaro lihat *baro*.

nggabue lihat 2 *bue*.

nggabutu lihat *butu*.

nggade 1 mungkin dari kata *nggeda*, lihat *keda*; bandingkan *tangkeda* bintang dalam dongeng, lihat juga *langkeda*. **2** *nggade* kata lain *nggasi* binatang cerdas dalam cerita dongeng; biasa juga di sebut *Langgade-nggade*, dongeng; *Langgade-nggade*.

nggae dari kata •**menggae** memetik padi dengan memakai ani-ani. •**penggae** ani-ani; *ane menggae tau, da rakakosi nakaronga roo* kalau orang memetik padi, haruslah dengan cepat, agar segera selesai.

ngga'e lihat 1 *era*.

nggaga lihat 2 *gaga*.

nggai lihat 2 *gai*.

nggaine lihat 1 *ine*.

nggaio 1 dari kata •**monggaio, mongganggaio** kesana kemari; *ne'e monggaio, mongganggaio ri tongo nawu ntau* jangan kesana ke mari di tengah kebun orang. **2** bayang-bayang, bahasa orang di tepi pantai teluk Tomini.

nggala dari kata •**manggala, mopanggala** orang yang memulakan suatu nyanyian syair dalam suatu permainan tari *moraego*, kemudian diikuti semua teman dan pihak perempuan yang turut menari; *tuama manggala, we'a masabeka* laki-laki memulakan nyanyian syair waktu *moraego*, perempuan membalasnya. •**mopanggala** yang memulakan nyanyian syair tarian "moraego". •**panggalamo** ayoh, mulailah. •**mampanggalaka** memulakan; *siko da mopanggala (da mampanggalaka), io, panggalakamo* engkau akan memulakan, ayoh, mulailah.

nggala-nggala nama semut merah yang tidak menggigit, hanya mengerumuni; *tau nanderesi nggala-nggala, natoyoi, mapoi* orang dikerumuni semut merah, dikancinginya, rasa pedih.

nggalaura lihat 2 *ura*.

nggale lihat *gale*.

nggaliowa lihat *kaliowa*.

nggaloe lihat *lo'e*.

nggalumele nama sejenis tumbuhan belukar, daunnya biasa dibuat sayur.

nggangga nama sejenis latak yang hidup di darat, berwarna hitam, suaranya nyaring; *nggangga* atau *sanggangga mogele tau* tertawa besar atau nyaring orang. Bahasa sastra: *randoya tumalanggangga* tertawa dengan suara besar/nyaring.

ngganggaewo lihat *gaewo*.

nggangga-nggangga sejenis tumbuhan rumput yang biasa tumbuh di rawa-rawa, ramuan obat.

nggangganggaranya lihat *ganggara*.

ngganian lihat *mania*.

nggau bahasa sastra, artinya lihat *nggou*.

nggauma lihat 2 *uma*.

nggauru lihat 2 *uru*.

nggaori dari kata **•manggaori** menangis dengan suara keras atau nyaring; *manggaori*, *mongga-nggori* *tumangi* suaranya besar menangis.

nggapari lihat *pari*.

nggapude lihat 2 *pude*.

nggara dari kata **•manggara**, **manggarati** mengeluarkan kata-kata kepada seseorang yang menyebabkan ia tersinggung; *ne'e ndangarati tau* jangan dikeluarkan kata-kata yang menyebabkan seseorang merasa tersinggung. **•to penggarati** seseorang yang selalu mengeluarkan kata-kata yang menyinggung orang lain.

nggarae nama sejenis tumbuhan menular.

nggara-nggara nama sejenis tumbuhan di rawa-rawa.

nggara uba lihat 1 *uba*.

nggarawe kata lain *pale* tangan, bahasa lain.

nggariada lihat *tangkariada*.

nggariwo kata lain *kimbosu* biawak.

nggaro lihat 1 *karo*.

nggaru kucing; banyak namanya seperti; *to elo*, *to jelo to nggelo*, *to moliwu (poliwu)*, *nggei*, *pue mbalesu*, *to lelo*, *joru*.

nggaropu lihat *opu*.

nggasi kata lain **•tangkasi**, **tanggasi**, **ngasi** lihat *nggade*; nama sejenis binatang seperti tikus, berekor panjang dan licin, berkepala bulat. “*nggasi*” dalam cerita dongeng, adalah binatang sangat cerdas, mudah meninjau lawan, disebut juga *nggade (nggasi= nggasi = ngkasi)*; *seimo i nggasi to pokira-kira* inilah “*nggasi*” yang pandai menipu, licik: *nggasi banya ja sanggasi*, *nggasi nto jo'e nuu*, *nggasi nto jo'e mboy*; “*nggasi*” bukan hanya sejenis “*nggasi*”: ada “*nggasi*” yang diam diujung-ujung beringin, ada yang diam diujung-ujung bambu dll.

nggatowei lihat *towe*.

nggawa bahasa sastera, artinya kucing.

nggawe kata lain *tanggawe* lihat *kawe*.

nggawela lihat *kawela*.

nggeda lihat *keda*.

ngge'e dari kata **•nggengge**; **mongge'e**, **monggengge** bermain. **•pongge'e**, **pongengge** tempat bermain.

•kangge'e-ngge'e, **kanggengge-nggengge** orang yang

selalu banyak bermain.

nggei 1 lihat *nggaru*. **2** bahasa sastra: *nggei*, *nggei*, *nggumayadi* dayung, dayung, tangan-tangan bekerja mendayung.

ngeku kata lain *tiwo mbane* serai wangi sejenis sebangsa lalang; lihat *tiwo*.

nggele-nggele nama sejenis rumput yang dibuat ramuan obat kejang-kejang.

nggeli lihat *geli*.

nggelo lihat 1 *gelo*.

nggene anak kerbau yang masih kecil; disebut juga *ana nggene* kerbau *talanggene*.

nggengge lihat *gengge*.

nggenggenua lihat *gengge*.

nggeni pendekan dari kata *singgeni* bahasa Sastra artinya; air. a. *anu be naande nggeni* yang tidak minum air b. *petoluluka londagi* layani dengan tuak.

nggeri lebih, terlalu, amat; *madoyo nggeri* amat rajin; *malose nggeri* terlalu malas; ada juga yang menyebut *nggeli*.

nggawi lihat *kewi*.

nggewo gerakan merayap; *nggewosinya* *setu* gerakan merayap mereka itu. **•kanggewo-nggewo** selalu bergerak untuk merayap: *kanggewo-nggewo uleri tana* selalu bergerak untuk merayap ular di tanah.

•manggewo bergerak untuk merayap. **•montanggewo**, **montantanggewo** selalu bergerak untuk merayap; *montantanggewo masapi ri ue* sudah bergerak untuk merayap belut di air; *montantanggewo ananggodi ri ali* selalu bergerak untuk merangkak anak kecil di tikar.

nggibo dari kata **•monggibo** bergerak ke kiri dan ke kanan. **•manggibo**, **manganggibo** menggerakkan ke kiri dan ke kanan: *kaju setu nanggibo ngoyu* pohon kayu itu digerakkan angin ke kiri dan ke kanan; *tenggibo-nggibo bengonya* bergerak ke kiri dan ke kanan pantatnya; *ne'e melele ri wata anu kanggibo-nggibo*, *da manawu* jangan meniti pada batang kayu yang bergerak-gerak ke kiri dan ke kanan, akan jatuh.

•tepaponggibo banyak yang bergerak ke kiri dan ke kanan.

nggidi kata lain *leti* kemaluan wanita.

nggii lihat *gii*.

nggiku **•monggiku** pantat atau ekor yang bergerak ke kiri dan ke kanan; *kanggiku-nggiku iku asu* bergoyang ke kiri dan ke kanan ekor anjing; *kanggiku-nggiku siko*, *ane melinja* pantatmu bergoyang ke kiri dan ke kanan bilamana engkau berjalan: *monggiku pelinjamu* bergoyang pantatmu kalau berjalan; *tepaponggiku wa'a ntau melinja setu* banyak yang bergoyang pantat orang yang berjalan itu.

nggili **•nggili-nggili** warna gemuk daging lembu, kerbau dll, dalam air telah dimasak, berkilau-kilau; *kanggili-nggili lori ri tabo* berwarna minyak gemuk di piring.

•toronggili, **motoronggili**, **montoronggili** keadaan minyak gemuk yang sudah bercampur air setelah di masak; *montoronggili lori masapi ri tabo* seperti

minyak gemuk belut dalam piring, setelah di masak.
nggilili putaran, lilitan, lihat juga *nggulili*.
nggini dari kata •**kanggini-nggina** lihat *kini*.
ngginita-nita lihat 1 *kita*.
nggio-nggio kunang-kunang, binatang serangga yang berkedip-kedip waktu malam; hama tanaman. Kata lain *alipopo*.
nggira bahasa sastra artinya: a. *dodo ri batu parore* sucikan pada batu api. b. *ri batu ngkanggira-nggira* batu yang menyala-nyala, c. *monyainde ewa kila* berkilau seperti kilat.
nggiri-nggiri bahasa sastra: lonceng-lonceng kecil-kecil, biasa biasa menghiasa gelang, kalung dll; *natolingku nggiri-nggiri* dikelilingi lonceng-lonceng kecil.
nggitu gerakan yang berpusing, berputar-putar; *mo'uki nggitu-nggitu* kalau menulis berputar-putar. •**kanggitu-nggitu** gerakan yang disebabkan perpusingan atau perputaran. •**manggitu** yang sementara berpusing, menyentuh lagi yang sementara berpusing pula; *ganci nanggitu nu yununya* gasing yang sementara berpusing, di sentuh lagi oleh gasing yang lain; *ndanggitu-nggituka mo'uki* di putar-putar bilamana memulai.
nggobi lihat *kobi*.
nggodi lihat *kodi*.
nggodu lihat *kodu*.
nggo'e 1 sama artinya dengan *era* atau *nggaera* ipar, saudara dari isteri atau suami.
nggoigi lihat *koigi*.
nggoio lihat *goio*.
nggolayu memutar balikan kata-kata dalam suatu musyawarah; *paunya nggolayu, be naaya ngkabosenya* kata-katanya putar balik, tidak dipercaya oleh pimpinan; *kaju manggori-nggori, nggolayu* kayu yang berbelang-belang, menipu pemandangan.
nggolobobo sejenis tudung kepala yang dipakai oleh pimpinan pemetik padi di ladang terbuat dari kain fuya atau kain fuya segi empat panjang yang dilekatkan pada tudung kepala (*tinii*) zaman dahulu oleh orang Lage, Onda'e dan orang-orang yang mendiami pinggir danau Poso.
nggolodu •monggolodu lihat *lodu*.
nggolopi lihat 1 *kopi*.
nggolubo nama sejenis pohon yang tidak keras.
nggona lihat 2 *ngkona*.
nggone-nggone nama sejenis tumbuhan rumput lumut, hidup di tanah atau batu-batu yang basah dan terlindung; dijadikan bermacam-macam obat.
nggonewe bahasa sastra: selokan. a. *wa yole lai ngapa* bagaikan tidur di halaman. b. *ewa yole ri nggonewe* bagaikan tidur di selokan.
nggongge panggilan kepada anak wanita yang masih kecil lihat 2 *onge* (juga disebut *songe* sesuai dengan bentuk kemaluannya).
nggonggo dari kata *nggonggo ue* banyak air; *nggonggo melua* muntah banyak; *kanggonggo-nggonggo ue tebubu* banyak air tertumpah; *Kanggonggo-nggonggo* nama

sungai di Torate, tempat orang mati; *montolonggonggo pesuwu ue* air yang keluar banyak sekali; Lihat juga 2 *gonggo*; *kanggonggo-nggonggo melua* banyak sekali muntahnya.

nggongi gong.

nggore •monggore suara babi besar yang marah.

nggoriowala *nggoriowala* = *koriowala*.

nggoro lihat 2 dan 3 *goro*.

nggoru 1 lihat *koru*. **2** bahasa sastra, artinya; kucing, *boi nasundo nggorumo* jangan-jangan di dahului oleh kucing.

nggou •nggou-nggou, kanggou-nggou gerakan naik turun ke atas ke bawah; *nggou-nggou pelinjanya* langkanya naik turun; *laro kanggou-nggou, to'onya dumando* tanah rawa yang naik turun, dinamai tanah timbul; *joia setu kanggou-nggou* lantai itu naik turun; *ananggodi setu monggou-nggouri wata* anak itu bergerak naik turun di atas batang kayu, gerakan naik turun. •**manganggou, manganggou-nggou** menyebabkan gerakan yang naik turun; *isema manganggou, manganggou-nggou wata setu?* Siapakah yang menyebabkan batang kayu itu bergerak naik turun? •**mampongou** alat bergerak naik turun; *tau setu mampongou, mampongou-nggou wata* orang itu mempergunakan batang kayu sebagai alat bergerak naik turun; *ruru naponggousi* tumpukan ranting-ranting kayu, ia padatkan dengan gerakan naik turun di atasnya; *napenggou, napepenggou rayaku* ia mencoba-coba mencari tau hatiku atau kemauanku; bahasa sastra, *tapenggou-nggouwaka* kita menyebabkan gerakan naik turun selalu.

nggo'u lihat *ko'u*.

nggowo dari kata •**monggowo, kanggowo-nggowo** lembek sekali, seperti buah mangga, pisang dll, yang sudah ranum, *loka matasa mpodago, ma'ai ponggowonya* pisang yang sudah ranum, terlalu lembek; *ewa kanggowo-nggowo koroku kuepe, maka maju'a* seperti lembek rasa badanku, sebab sakit.

nggoya malu, kecewa. •**manggoyati** mempermalukan, mengecewakan; *nggoya tau setu, maka narata ntongo melima* malu orang itu sebab kedapatan sementara mencuri; *ne'e nunggoyati papamu pai inemu* jangan engkau kecewakan ayahmu dan ibumu.

nggurio, sanggurio nama sejenis burung, bulunya berwarna kuning.

ngguso •kangguso-ngguso tidak tetap, maju mundur, ke muka- ke belakang, tidak wajar; *lili ende ntau setu, kangguso-ngguso* lilitan lari orang itu, ke muka- ke belakang, tidak wajar; *tengguso tau sonde setu, maka maeka rayanya* tidak tetap berdiri kerimunan orang banyak itu, sebab takut; *ne'e kangguso-ngguso matunda ri duanga* jangan di dalam perahu; *salangguso peninjanya, pai naka salasuncu* tidak wajar jalannya atau langkahnya, sehingga salah hubungan tulang kakinya; *tepapongguso lili mpoende ntau setu, be madago* maju mundur lilitan menari orang itu di sana

sini, tidak wajar. **ngia •ngia, kangia-ngia** mulut terbuka dan bibir bergerak-gerak; *kupatujukisia, paikanya ja kangia-ngia* saya nasihati dia, tetapi mulutnya terbuka dan bibirnya bergerak-gerak, seperti akan tertawa; kata-kata ibarat *kangia-ngia, ewa boti sala Moro* mulut terbuka gigi kelihatan seperti kera salah bakar, artinya, dinasihati tetapi tidak diindahkannya; *singkangia wa 'a ananggod, mampogelega tau maseko* saling terbuka mulut anak-anak itu, menertawakan orang yang menegur. •**mongiati** memperbaiki keadaan bulunya; *tonei ri ra'a setu, mongiati* burung di dahan itu, memperbaiki bulunya dengan paruhnya. •**mangiat, mangkangiat** menyindir dengan gerakan bibir mulut, *yaku ja nungia-ngiati* saya engkau sindir dengan mencibirkan bibir mulutmu, *be sako tepongiati*, kami tidak ada kesempatan kami membersihkan antara gigi (setelah makan).

ngia-ngita lihat 1 kita.

ngida dari kata •**mangida mengidanu**, *pura-pura anu mapodi naperapi, ua kangidanya* semua yang asam ia minta, karena ia mengidam.

ngido •ngido, mangido lambat dan mengunyah dengan seksama makanan yang dimakannya; *ja nungido pangkonimu, nu'oakamo mampolengi-lengika* engkau makan lambat, engkau sengaja memperlambat.

ngii dari kata •**mengii** ngilu, merasa sakit di dalam; *mengii witiku, maju'a ngilu kakiku sakit; mengii paleku, ewa namama onti*, ngilu lenganku, sebagai digigit semut; *ju'a mengii* penyakit ngilu gigiku, makan yang asam.

ngi'i dari kata •**mangi'i** ngilu pada persendian, sakit dalam persendian tulang; •**kangilu(ka)** tempat biasa sakit ngilu, persendian tulang; *popangilu-ngilu ngisi* gigi semua sakit ngilu.

ngimbe dari kata •**kangimbe** mabuk pinang, perubahan air muka karena ada kesalahan. •**mamongokugimbe** pinang yang memabukkan; *kagimbe rayaku* rasa sesak hatiku. •**mampakakangimbe** menjadikan mabuk pinang, menyebabkan tidak senang.

ngipi lihat 1 *ipi*.

ngira malu. •**kangira** jadi malu. •**mengirati** mempermalukan, menjengkelkan; *siko mangirati yaku* engkau mempermalukan (menjengkelkan) saya; *bangirati, to pengirati* orang yang selalu mempermalukan atau menjengkelkan.

ngiri lihat *iri*.

ngiro antara gigi yang sudah tanggal; juga parang, kapak atau pacul bagian yang tajam terlepas sebagian, karena kena batu, juga disebut “*ngiro*”.

ngisi gigi; *ngisi asu* gigi taring; *ngisi mpogele* gigi depan; *ngisi mpompole* gigi pemotong; *ngisi ue* gigi yang tumbuh tidak kuat; *ngisi eo* bintik-bintik merah pada kulit; *ngisi bisu*; nanah bisul yang mengeras pada kulit atau mata bisul; *ngisi mpesoko* gigi yang dipakai anjing menggigit mangsanya; *ngisi mpadancongi* gigi buaya yang timbul diatas rahang atas dua buah; *ngisi bonco*

pintu kandang yang diatur sedemikian rupa bilamana hewan tidak masuk ke dalam kandang, tertutup sendiri; *ngisi mbaya, ngisi ntambae* kayu-kayu penutup yang melintang di pintu pagar, kata lain *pasolawa, solawa*; *ngisi ike gerigi* batu yang dipakau memukul kain hanya waktu membuat; *ngisi bengko* gigi taring yang mencuat ke atas pada babi dan kera; *ngisi berese balu* yang terdapat pada pohon bekas disambar petir; *ngisi longga* kapak yang dibuat dari tembaga, sebagai azimat. *mangaumo ngisinya* sudah kering giginya; *to ruogo ngisi* tikus. •**mongisi** bergigi; *mongisi longa* nama gadis dalam cerita dongeng; *pae mongisi ndaup* padi yang baru tumbuh, menyerupai gigi kelelawar. •**pongisi, ndapongisi** dibuat bergerigi. •**mokungisi, mokukungisi** menyeringai. •**kangkukungsi, kangkungungsi** menyeringai. •**napekungisika** sambil meyeringai; (*napekungisika-napekungisika*).

ngiso dari kata •**mongsi, kongiso-ngiso** tersenyum-senyum.

ngkaa, lihat, *kaa*.

ngkabongo sia-sia, percuma, tidak tercapai, tidak terpenuhi; *kamopodo malengi ngkabongo* kami hanya lelah percuma; *ngkabono kajelami se'i, maka anu ndidadu, payamo* sia-sia kedatangan kamu ini, sebab yang akan kamu temui, sudah pergi; *peto'o ngkabongo, boi re'e ri rayaku* coba-coba katakan, jangan-jangan ada kepadaku; *kami melinja-linja ngakabongo* kami jalan-jalan percuma; *bare'e ngkabongo* tidak sia-sia, tidak percuma; *bare'e ngkabongo ndapapoto'o buyu mbatu, maka sondo kojo waktu ndatiria* tidak sia-sia di nama gunung batu, sebab banyak sekali batu disana; *tetaji ngakongo labumu, maka betumoro padikamu* hilang percuma parangmu, sebab tidak menentu tempat engkau simpan; *mate ngakbongo tau setu, banya mancuru salanya* mati sia-sia orang itu, bukan karena dosanya; *madoyo tau setu, bare'e ngkabongo maria paenya* rajin orang itu, tidak sia-sia banyak padinya; *tau se'e maria uja, mewali ngkabongo pae* tahun ini banyak hujan, tidak sia-sia jadi padi. •**ngkabongonya, ngkabongo** sia-siakah?; *kupokau ngkabongonya ala mondadu, ara banya da nakaronga jela/ sia sialah* saya suruh pacuh cepat, apakah bukan supaya lekas tiba? *Kupatujuki ngkabongo(nya), ara banya da napewali tau madago?* Sia-siakah saya nasehati bukan supaya ia menjadi orang baik?.

ngkai kakek, nenek laki-laki; *tu'a* nenek perempuan; *siko mampongkai, paikanya mampopapa* engkau memanggil kakek, tetapi saya memanggil bapa. (*mampongkai=kungkai=mengkai=mengkai-kai*).

ngkaku bangkaya (*si*) selalu memperlihatkan diri dengan tiba-tiba.

ngkala *ngkala-ngkala* lihat *nggala-nggala*.

ngkalie bahasa sastra artinya *ngkalio* sendirian.

ngkalio lihat *lio*.

ngkamu-ngkamu nama sejenis pohon kayu tidak keras.

ngkanyo dari kata •**mongkanyo, kangkanyo, ngkanyo**

berkerumun, kerumun; *kangkanyo-ngkanyo tau mampeole polega bola setu* berkerumun orang melihat atau menonton permainan bola kaki itu; *bau, onti kangkanyo, ngkanyo* ikan, semut berkerumun.

ngkao sangat, amat *bose ngkao* besar amat, besar sekali.

ngkasi dari kata **•tangkasi** lihat *nggasi*.

ngka'u dengan tiba-tiba; *ngkau metopa tonci setu* dengan tiba-tiba hinggap burung itu; *ngka'u kuuba angku* dengan tiba-tiba saya dukung anak saya; *ngka'u nabaliko'a tabonya* tiba-tiba ia telungkupkan piringnya.

ngkaya bayang, bayang-bayang; *sawimo eo, maliogumo ngakya banua* sudah ditengah langit matahari, sudah bulat bayang-bayang rumah. **•ngkayanya** bayangannya; *podo ngkayanya, ja pongkayanya lagiwa, natawalamo* hanya bayangannya rusa, ia sudah tombak. **•sangcaya** terbayang; *nepa sangcaya kukita, kupeboomo si'a* baru saya terbayang saya lihat, saya panggillah dia (*sangcaya=ngkayanya*) *mamposangkaya mata* melihat bayangan dengan tiba-tiba; *mamposangkaya ntalinga* mendengar dengan tiba-tiba saja; *be mongkaya-kaya tau* tidak terbayang orang; dalam puisi *ira ngkaju mongkaya* daun kayu tidak bergerak (terbayang).

•mongkaya-ngkayasi datang memperlihatkan diri dengan tiba-tiba.

ngke'e bahasa sastra, sama artinya dengan dia, itu, dia itu.

ngkeo nama sejenis burung elang, biasanya terbang tinggi sekali; dalam puisi a. *jamo ngkeo ndati yangi* tinggal elang yang terbang tinggi di langit. b. *rala mantu'o bambari* datang menyampaikan berita.

ngkiba dari kata **•longkiba** artinya hantu, roh, jin dalam bahasa sastra.

ngkinareme lihat *reme*.

ngkinowengi lihat *wengi*.

ngkinowia petang hari; *ngkinowia naini, kami dajela ire'i* petang hari sebentar, kami akan datang disini; *mengkinowia naini, da palai mami* menjelang petang hari sebentar, kami akan berangkat; *nunjaa da nupekinewia?* Apakah yang akan engkau kerjakan menjelang petang hari? *Tengkinowia* kira-kira menjelang petang hari.

ngki'o •mengki'o melihat dengan mata juling dan bibir mulut yang dibengkokan; *mangki'o-ngki'o yunu* melihat teman dengan mata seperti juling dan bibir mulut dibengkokan.

ngkona 1 Keadaan benar atau salah; *pompauomo, dandapai ngani ngkonamu* bicaralah, supaya diketahui benar atau salah engkau. **•mengkona** menyatakan salah atau benar. **•pengkona** pernyataan salah atau benar. **2** *ngkona atau nggona* kependekan dari *linggona* tamu. **•molinggona** mempunyai tamu; *mampoli nggona* menjamu; *kami molinggona, mampolinggona tau setu* kami mempunyai tamu, menjamu mereka itu; *bere'e da kapolinggonaka siko* tidak ada apa-apa untuk menjamu engkau; *polinggona tau setu* jadikan sebagai tamu orang itu; *baula ndapolinggonaka tau mopewawa* kerbaunya dipakai menjamu mempelai laki-laki; *si'a*

mampelinggona ananggodi setu, maka nato'o ananya ia memberi bukti pada anak itu, sebab ia katakan itu anaknya; *singgona* berarti sama; *to'o inenya singgona pai to'oku* nama ibunya sama dengan namaku; *to'onnya kasinggona mpapaku* namanya bersamaan dengan nama bapakku; *mompakasinggona* menyamakan; *napasinggona* ia samakan.

ngkora bahasa sastra lihat *kora*.

ngkosu bahasa sastra lihat *kosu*.

ngkuji •mengkuji, mongkuji terpecar; *indara memeke ngkuji yoinya* sementara batuk terpecar kencingnya; *ma'ai napabobaki asu setu, kangkuji-ngkuji yoinya pai ta'inya* dengan keras ia pukul anjing itu sehingga terpecar kencing dan tahinya; *wia mpepomainya, ngkuji daa* sebelah ia potong, terpecar darah; *sangkuji yoinya, gori ngkaeka ndayanya* terpecar kencingnya karena takutnya. **•sangkuji=wungkuji** *sangkuji, wungkuji tesupa* terpecar keluar.

ngkulu-ngkulu nama sejenis rumput, yang tumbuh di rawa-rawa.

ngkumpu pendekan dari kata **•makumpu** lihat *kumpu*.

ngkusio lihat *kusio*.

ngoa dari kata **•mengoa** melihat keatas; *tengada; metutu; mengoa, menawa-nawa powia ananya* tunduk tengada, memikirkan perbuatan anaknya. **•pengoa** tempat dimana orang biasa memandang ke atas; *tau napengoa ntana pa'ue* orang yang berjasa pada tanah air; *ane molangka, ndapengoaka ri woyo* kalau minum air atau tidak langsung ke mulut dipergunakan bambu yang sudah diatas sedemikian rupa; *molangka=(manginu ri rapu, manginu ri suke)* minum air atau tuak dari bambu yang sudah diatas untuk keperluan itu; *mongoa-ngoa tau motetala* jangan duduk sesuai melihat orang sementara bekerja. **•kangoa-ngoa** menengok ke atas ke bawah atau kiri kanan; *melinja kangoa-ngoa da to sube* berjalan selalu tengok ke atas, akan tersendak; *kangoa-ngoa rayanya* tidak ada perhatiannya; *ananggodi kangoa-ngoa* anak kecil selalu tengok-tengok ke atas; *ana we'a kangoa-ngoa* gadis itu selalu menoleh melihat sesuatu. **•mompangoa** sudah tenang, mengelamun, tidak bekerja; *tau sondo setu tepapongoa* orang banyak itu saling menengok ke atas memperhatikan sesuatu; *bengga tepapongoa, maenya bure* kalau saling melihat ke atas karena menerima garam. **•wingoa, wungoa** tiba-tiba melihat ke atas, menoleh kiri kanan. **•melingoa** memandang ke atas; *mengoa-ngoa=metitingoa* selalu memandang ke atas atau menoleh kiri kanan; *yaku mampetingoa tonei ri raoa* saya melihat ke atas kepada burung di udara. **2** Bahasa sastra; *lante ntumongoa-ngoa* rumah besar yang sudah dibangun. *ngoa* lihat *oa*.

ngo'a nama sejenis rotan yang berbatang besar; *mengo'a meneari* rotan *ngo'a*. **•pengo'a** tempat mengambil rotan, *ngo'a*.

ngoda lihat *oda*.

ngode dari **•kangode-ngode** memunculkan kepada lalu melihat kiri kanan; *kangode-ngode wo'o lagiwa ri*

tongo mpade tempat kedala rusa menengok kiri kanan di tengah padang. Dalam puisi *jamo io, io ngode* biarlah mengeluarkan kepada, lalu tengok kiri kanan.

•**mengodewaka** tiba-tiba menimbulkan kepala lalu melihat kiri-kanan.

ngoe 1 •**mongoe, mongoe-ngoe** duduk diam tak bergerak-gerak; *siko ja mongoe-ngoe tetalamu beroo* engkau duduk diam saja, pekerjaanmu tidak selesai.

•**montorongoe, montoro-ntorongoe** diam sambil bertahan ditempat. **2** lihat *koe*.

ngojo lihat *ojo*.

ngoko lihat *oko*

ngole lihat *ole*.

ngoli dari kata •**mongoli** tidak laus; *mongoli banuamu* tidak luas rumahmu; *pongoli tau jela* tidak banyak orang datang; *papongoli pompaumu* persingkat kata-katamu; *mongoli-ngoli kinoyonya* tidak banyak pukulanya; *mongoli-ngoli kandeku duanga* tidak kuat jalan perahu; *mau manee, ane nupapongoli, kukoto mangkeni* biar berat, kalau engkau dapatkan, saya sanggup membawanya: *popongolimo ewoku ri nawu* mulai berkurang rumput di kebunku.

•**mampapongolika** memperkecil tempat, memadatkan; *papongoli kare'e mparewa setu, nakasoa potunda ntau* persempit tempat barang-barang itu, supaya kosong orang duduk.

ngompo lihat *ompo*.

ngonge lihat *onge*.

ngongo 1 dari kata •**mengongo** mencibirkan bibir mulut, tanda tidak setuju, mencela; *mangonge tau* mencibirkan bibir mulut kepada orang; *tau nangongo nubeti* orang dicibirkan mulut kera oleh kera itu; *seko anamu, mangongo yuku* tegur anakmu mencibirkan bibir mulutnya kepadaku. **2** dari kata •**malingongo** rasa ngeri, rasa takut; *malingongo raya yopo setu* rasa ngeri, rasa takut dalam hutan itu; *molingongo raya mata ntau setu* rasa takut melihat mata orang itu. **3** dari kata

•**mangongo** kering.

ngonjo lihat *onjo*.

ngonto dari kata •**mangonto** memasak makanan yang masih mentah untuk dimakan; *bare'e nalantu da kananya, ja napangonto* tidak ditunggungnya hingga masak, ia makan saja.

ngore lihat *ore*.

ngori renek, bujuk; •**mangori-ngori** merengek-renek meminta sesuatu. •**bangori-ngori** suara orang yang merengek-renek.

ngoro lihat *koro-koro*.

ngosa lihat *osa*.

ngosu lihat *osu*.

ngoyo 1 antara dua buah gunung, atau antara dua buah bukit; *ngoyo soa* antara gunung atau bukit yang bukan aliran sungai; •**kengoyo** banyak antara-antara gunung atau bukit; (*kengoyo, kekalangoyo, makalangoyo*). *Ri kekalangoyonya ala kanjo'umo* antara gunung atau bukit yang baik dilalui, kesana kamu pergi. **2** lihat *koyo*.

ngoyu angin; *ngoyu marimbo* angin kencang, angin ribut; *mewauu ngoyu* bertiup kencang angin; *ngoyu mosompo* angin kencang dari gunung ke lembah, sejenis angin berbahaya; *ngoyu melulu, ngoyu metumbalaka* angin ikutan, angin yang bertiup ke arah tujuan kita; *ngoyu metomu, metomunaka* angin yang datang dari muka; *mata ngoyu* mata angin (utara, timur, selatan dan barat). Di danau poso ada dua jenis angin yang bertiup; *ngoyu dongi* bertiup dari utara ke selatan, yang melalui lembah dongi, yang berada di tepi danau poso sebelah utara; *ngoyu ntandongkasa* bertiup dari arah selatan ke utara, yang melalui tanjung Tandongkasa yang berada di tepi danau poso sebelah selatan; *ngoyu mparigi* angin yang bertiup dari parigi; *mana'u ngoyu, manturu ngoyu* berkurang angin; *ane re'e pai tato'o=bere'e, baree, da nakita ngoyu da madungka banua* kalau ada tetapi kita katakan: tidak ada atau tidak, akan dilihat angin, akan rebah rumah. •**mongoyu** berangin; *uja mpongoyu* hujan badai, hujan topan. •**parangoyu** sejenis burung elang berwarna putih ke abu-abuan, biasa terbang tetap menangkap arah angin untuk melihat mangsanya, tikus. •**montarangoyu** terbang tetap sambil menghadap datangnya angin; *mentarangoyu ngoyu to bongkilo* terbang tetap menghadap datangnya angin burung *tobongkilo* (sejenis elang), biasa orang berseru melihat itu; *tinja lobo ngkaimu* buatlah tiang kuil kakekmu, supaya keadaan seperti itu berlangsung lama.

ngua bahasa sastra lihat *kua*.

ngugu dari kata •**kangugu-ngugu** bersengat-sengat, menggerutu, selalu berbicara tidak jelas; *podo kudonge kangugu-ngugu ri raya banuannya* saya dengar bicara tidak jelas di dalam rumahnya; *kangugu-ngugu ewa nggaru mangkoni walesu* menggerutu seperti kucing makan tikus. •**mongkangugu, mongkakangugu** menggerutu; *tepapongugu tau ri raya yopo setu* bersangut-sangut orang dalam hutan itu.

•**bangkangugu** selalu bersangut, penggerutu.

nguju mulut, panah burung, tanjung; *monguju ntau setu kalami-lami* mulut atau bibir orang itu bergerak-gerak; *morote ewa nguju alo* panjang seperti panah burung enggang; *menguju alo* seperti panah burung enggang; *menguju mbawu* seperti moncong babi; *nguju ntana tanjung; siko ne'e maria ngujumu* engkau jangan banyak mulut atau banyak bicara. •**monguju-nguju** (*momuju-muju*) keadaan mulut atau bibir, karena tidak senang.. •**ndoponguju** jadi jarang bicara, untuk menyampaikan kata kata atau pesan; *ne'e ndaponguju-nguju yunu* jangan selalu menyebut-nyebut nama orang. •**mombenguju, mombetanguju** saling bertemu mulut atau paruh atau moncong (*mombenguju-nguju, mombetanguju*) selalu mempertemukan mulut dengan mulut, paruh dengan paruh, moncong dengan moncong; *tanguju, montanguju mantanguju, ndatanguju* langsung minum dari bambu atau tempat air minum lain. •**ndapapombetanguju, rapapombetanguju** saling dipertemukan ujungnya.

ngule 1 •ngule, ngule-ngule nama sejenis binatang seperti jengkerik yang berbunyi nyaring dalam hutan setiap hari harus berbunyi menjelang matahari terbenam jam 18.00; *mowotumo ngule-ngule mbona* sudah berbunyi *ngule-ngule* rimba (hutan). **2** dari kata **•mobangule** memiringkan kepala ke bahu kanan atau ke bahu kiri; *to pobangule* orang yang selalu memiringkan kepalanya ke kiri (*to pobangule*=*mobabangule*).

nguleli lihat *uleli*.

nguli lihat *uli*.

ngulu bahasa sastra: sendiri; *nguluku* saya sendiri. a. *one moboku ma'uyo* kalau saya sendiri engkau panggil. b. *pai nguluku magomba* dan saya sendiri berbicara kepadamu. c. *temono ri ambelangi* mundur di atas bumi. d. *tengulu ri dawolone* hidup sendiri di atas dunia. f. *mampatengulu parore* menghidupkan api. g. *mampalempono in do* menyalakan api

ngumba lihat *umba*.

ngungku lihat *ngku*.

ngungumani cerita dongeng.

ngura dari kata **•mangura** muda, belum tua; *tau mangura* orang muda; *yopo ngura* hutan muda, pohon kayunya belum besar-besar; *mangura pelanya* muda kulitnya atau halus kulitnya; *mangga mangura* kuning muda; *baru mangura* enau muda. **•mampakangura** membuat jadi muda; *masawanimo pompeindonya*, *mampakangura koronya* ia mengganti nama samaranya, agar kedengaran masih muda; misalnya, *papa i bengga*, *naasawanika*; *papa i lundara* bapa si kerbau tua, diganti dengan bapa si kerbau muda. **•pompakangura** alat untuk menjadikan orang muda. **•mangurai**, **malengurai** mengambil semua walaupun masih muda, misalnya rumpun bambu, semua patangnya ditebang, walaupun yang lain masih muda; *nangurai jolenya* mengambil jagungnya yang masih muda; *nalengurai ntauiranya* semua daunnya yang tua dikeluarkan, disisakanya yang masih muda.

nguru bandingkan dengan *ngugu*; lihat 1. *kuru*.

nguu lihat *kuu*.

ngu'u lihat *u'u*.

nguyu •monguju mengikat menjadi seberkas; *monguju*, *manguyu*, *pae ndapota* mengikat padi yang telah dipetik.

nia niat, maksud keinginan; *nia ndayaku da malai mowelua* niat hatiku akan pergi merantau. **•monia** berniat, bermaksud. **•mamponia**, **mamponia-nia** menginginkan, selalu menginginkan; *kuponia-nia koju da mantima* saya ingin sekali akan mengambilnya.

nibungi lihat *tibungi*.

nika bahasa orang di tepi pantai Teluk Tomini artinya kawin (yang menganut agama islam).

nile •naile sama artinya dengan *besok*.

nimbari lihat *timbari*.

nimbi dari kata **•mompanimbi** dikatakan mengenai padi yang tumbuh subur, rapat dan tebal serta juga onggokan

padi ujung sudah dipetik, bertumpuk-tumpuk banyak. Syairnya: a. *pampotamu pae lida* bilamana memikul padi sawah. b. *pakadago susukinya* kuat dan baik persiapannya c. *peole pompanimbunya* lihatlah kesuburannya, tebalnya dan baiknya. d. *sape-sapemo dunia* seluruh dunia artinya seluruh tempat bertumbuh.

nimpu dari kata **•manimpu**, siaga, teliti, rapih, diatur baik; *ane roomo ku'ani*, *manimpumo*, *da mompahomo* kalau sudah selesai pondok, sudah siap, sudah akan menanam padi; *garupu manimpa-nimpa potundamu* tidak teratur dudukmu; *manimpu kinoyo*, *saru ndapangkoyo* setiap siaga pikulan, mudah dipikul.

•mampakanimpu menertibkan, mengatur; *napakanimpu benci kare'enya ribuyu*, *manimpu koju*, *mapari mampepali*, *gori ngkanimpunya* ditertibkan orang tempatnya di gunung, tertib dan tersembunyi sekali, sukar mencarinya, karena telitinya; *napanimpu pelinya* hati-hati ia berjalan.

nimpuru lihat 2 *puru*.

nimpolu lihat 1 *polu*.

nindiri •manindiri, **maranindi** dingin, sejuk.

ninja lihat *tinja*.

ninggo lihat *paninggo*.

ningkuli lihat *tingkuli*.

nini 1 •manganini lihat *sini*. **2** dari *naini* atau *i nini* sebentar, nanti; *nini*, *naini*, *inini da malaimo si'a* sebentar ia sudah akan berangkat.

nio dari kata **•menio**= *merae* memimpin orang-orang yang memetik padi yang sudah masak, yang menentukan arah lamanya bekerja. **•to manio**, **moninio** nama sejenis dari kerbau.

nipa nipah, nama sejenis tumbuhan; palem yang hidup di rawa-rawa.

nipi dari kata **•manipi** tipis, nipis; *manipimo wela*, *mosu da butamo* sudah tipis luka, hampis sudah tertutup kulit; *manipi wiwi*, *tau barapi* tipis bibir, orang yang suka selalu meminta (kiasan).

niri lihat 3 *siri*.

niro lihat 1 *tiro*.

nisi lihat 3 *sisi*.

niti lihat *titi*.

niu dari kata **•maniu** hemat; *maniu tau setu*, *pae yununya paremo*, *anunya njaupa* hemat orang itu, padi lemarinya sudah habis, kepunyaanya masih ada; *be maniu rongonya*, *ronga pura gaji langkainya* tidak hemat isterinya, lekas habis gaji suaminya.

•mampakaniu berusaha menghematkan; *mampakaniu kina'a*, *mau podo sakodi ndakoni*, *tape mabosumo* berusaha menghematkan nasi, biar hanya sedikit di makan, rasanya sudah kenyang.

•mompakanu berhemat; *tau tuwu da mompakanu* orang hidup akan berhemat. **•niu** atau **sumaniu** nama sejenis pohon perdu; *niu* perdu jantan; *sumaniu* perdu betina. **•poniu**, **poniua** lumbung tempat menyimpan padi, dalam syair: a. *Ndo i nCumanu*, *Opo* Nenek Ndo i nCumanu, b. *tampeli kami pindongo* tolong kami, kasihan. c. *Opo Ndo i*

nCumaniu Nenek Ndo i *nCumaniu* d. *tampeli sa ana i lu* tolonglah kami, piatu.

niwongko bahasa sastra artinya senang, lihat *wongko*.

njaa dari kata *nunjaa apa*, mengapa.

njai kata lain: *lai, li, ri, nji, njo di*, pada, kepada, ada; *njai banua* di rumah, ada di rumah; *njai ineku* pada ibuku, kepada ibuku; *njai Kuku* di Kuku ada di Kuku; *maroo-roo ri Tentena*, morongo *njairia* diam di Tentena, kawin di sana; *njairia porongonya*, *njairia poajo-ajonya* di sana ia kawin, sehingga ia selalu ke sana. Bahasa P.mB. *injai, rinjai, sinjai, sinjaitu* di sana.

njaiti lihat *nja 'u*.

njaki dari kata **•manjaki** cepat, rajin; memetik padi dengan ani-ani, banyak tangkai sekali dipegang oleh tangan yang memegang ani-ani.

njau di sana, ada di sana; *njau samba'a samba'a tau waika* tiap orang yang ada di sana, berikan. **•sinjau, rinjau, tunjau** di sana: *ri pu'u ngkaju sinjau* di pohon kayu di sana. **•njauka** jauh; *njauka kare'e ntau se'e* jauh tempat mereka itu; *njauriria* ada di sana; *njauriria* biasa di pendekkan = *njairia*. P.mB. *njautu, njauretu* lihat *njau*.

nja'u di sana, sama dengan kata *njau*; *iwei anu nja'uti maju'a* siapakah sakit di sana?; *nja'iti, nja'utu, nja'uria, njau retu* di sana.

njawe atau *nunjawe* bahasa sastra; *nunjawe nukatorunduka?* mengapakah engkau datang?

njengi dari kata **•monjengi** bunyi getaran yang mengganggu dalam telinga; *kanjengi-njengi raya ntalingaku* ada bunyi getaran yang mengganggu dalam telingaku.

njera dimana yang terjadi tiba-tiba; *njera riunya kila, nepa kere berese* bersinar tiba-tiba dahulu kilat, bahasa meletus bunyi petir; *monjera kila* bersinar tiba-tiba kilat; (*monjera, sanjera*); *kanjera-njera toganya nasindi ndeme* berkilau-kilau (bersinar-sinar) gelangngnya kena sinar matahari).

nji kependekan dari kata *njai* di, ada; *nji (njai)* tana di atas tanah, *njiria* di sana, di situ.

njii diam tidak ada suara; *ja njii, wawanya, be napojo mesono* diam saja ia tidak mau menyahut; *ja njii, wawomu* tidak bersuara engkau. **•waninjii** gelap dan teduh, tidak ada suara apa-apa; *bere'e pesononya, sanjiimo* tidak ada jawabannya, diam saja. **•monjii** diam. **•monjii-njii** diam-diam; *bere'e teponjii oni nganganya tumangi* tidak terdiam suaranya menangis. **•mampaponjii** mendiamkan; *kupeoasi to'o ananya ja naponjiika* saya tanya nama anaknya, ia diam saja. **•poronjii** hampir sama dengan *paronjengi* bunyi kedengaran apa-apa, selain bunyi suara yang mengganggu dalam telinga.

njilakere kata lain *mbilokere*, lihat *wilo*.

njilakero kata lain *mbilokero*, lihat *wilo*.

njimpoyu bahasa sastra dari kata *njinjimpoyu* tidak ada suara, diam saja.

njoa lihat *joa*.

njobe lihat *sobe*.

njoi dari kata *njo 'u ri* pergi ke...; *njoiria* ke sana; *njairia* di sana.

njo'iti lihat *njo 'u*.

njoli-njoli nama sejenis pohon, daunnya biasa dipakai untuk pembungkus nasi dll.

njoo bunyi alu menumbuk padi di lesung. **•kanjoo-njoo** banyak suara alu di lesung waktu menumbuk padi. Bahasa sastra *njoo mpodarundi luya* bunyi orang menumbuk sirih pinang. **•manjoo** mengajak orang lain untuk menyanyi dengan menyanyi lebih dahulu; *Manjoo Langke* nama desa dalam cerita dongeng (bunyi gelang kaki bilamana berjalan)

njou *sinjou* lihat *sinjo 'u*.

njo'u pergi, ke sana; *njo'umo yaku njairia* sudah pergi saya kesana; *madago-dagomo njo 'u* baik-baiklah kesana; *lo'e-lo'e njo 'u* pandai-pandailah ke sana; *mompau ndapakadago, ane njo 'u wa'a ngkabosenya* berbicara sopan, kalau ada pimpinan; *ne'e sondo kanjo 'u ndayamu* jangan banyak keinginanmu; *maoli, meoli raduamo see kanjo 'u mpaua* membeli, membeli keduanya kata yang sama artinya; *njo 'uka matakua meole* jauh pandangan matakua; *bere'e sangkuja kanjo 'uka mposuo (mposuo-suo)* ntasi setu tidak seberapa jauhnya teluk laut itu. **•mangkanjo'u** mendatangi; *mariamo tau mangkanjo 'u lipu setu* sudah banyak orang mendatangi (mengunjungi desa itu); *yaku mangkanjo 'uka mampetumba patau* saya berkunjung menyampaikan pesanan; *tuama setu mangkanjo 'u anawe'a* laki-laki itu mendatangi gadis. **•sinjo'u, rinjo'u, tunjo'u, wainjo'u, wasinjo'u** sama juga dengan *njo 'u* artinya: ke sana. **•wasinjo'uka, (pewasinjo'uka), wainjo'uka (pewainjo'uka)** sorong ke sana, maju ke sana.

njua goyang. **•monjua** bergoyang; *kanjua-njua tana, ane molindungi* bergoyang-goyang tanah, kalau terjadi gempa bumi; *kanjua-njua pelinjanya* bergoyang-goyang jalannya. **•manjuasi, -ni** menggoyangkan; *njuasi ra'a ntaripa setu nakanawu mbuanya* goyang dahan mangga itu, agar jatuh buahnya. **•mampenjua** menggoyangkan, *dakupenjua tu'a maru setu* saya akan coba menggoyangkan tinggal lapak itu; *ne'e nupenjua rayaku* jangan kau coba-coba hatiku. **•mantanjua** membawa sesuatu dengan menggigit dalam mulut; *natanjua nggaru ananya da nalimba* kucing membawa dengan menggigit dengan mulutnya anaknya, akan ia pindahkan; *natanjua mbawu* digigit sambil di bawa dari oleh babi; *natanjua asu* digigit sambil dibawa lari oleh anjing; *tuama to pamongo, mantanjua tabakonya* laki-laki pemakan sirih, membawa/menaruh tembakau di mulutnya. **•mantatanjua** selalu menggigit dan membawa lari atau membawa berjalan; *tawala mantatanjua pole ngkaju* ujung tombak tertanam pada potongan kayu.

njule tertanam tidak kuat masih dapat bergerak, bergoyang. **•monjule** bergoyang; *ngisinya monjule*

giginya bergoyang. •**kanjule-njule** bergoyang-goyang.
noa lihat *toa*.
nodo lihat *sodo*.
nojo nyamuk.
nolesi lihat 1 *tolo*.
nombo 1 •nombo, mekinombo, mampekinombo lihat 2 *tombo*. **2 •nombo, sanombo, wunombo, monombo**, lihat 3 *tombo*.
nombu lihat *tombu*.
nompe 1 kata lain *atuwu* daging atau ikan yang dimasak dalam bambu; *bekamo nompe* belah saja ikan atau daging yang dimasak dalam bambu; *laenaka nompe, tengkuraka, ndapabubu (ndapambubu)* angka ikan atau daging dalam bambu itu miringkan, supaya ditumpahkan atau dikeluarkan dari bambu itu; *matengku nompe* mengeluarkan isi bambu, ikan atau daging (caranya “*matengku*” tangan kiri yang memegang ujung bambu yang dimiringkan ke bawah selalu tempat yang disiapkan, tangan kanan memukul-mukul jadi tangan yang memegang itu sampai keluar isi bambu itu). **2** lihat *tompe*.
nompi • momp nama sejenis pohon bergetah hitam, dipakai menghiasi pipi wanita.
nona’u bahasa sastera artinya, lihat 2 *ta’u*.
nonco lihat *donco*.
noncu lesung; *noncu tambe* lesung yang kedua belah ujungnya diletakkan pada sandarannya atau tiangnya; *noncu mombole* lesung yang diletakkan di atas tanah; *noncu motunda*, lesung yang duduk di atas tanah, satu saja lubangnya; *tedungkamo reme, nararamo noncu* sudah petang, matahari sudah menyinari lesung; *wobo noncu* pinggir atau tepi muka lesung yang berlubang; *raya noncu* lubang yang dibuat dalam lesung tempat menumbuk padi. •**mononcu** tempat yang berlubang seperti dalam lesung; *koro ue setu re’e pononcunya* sungai itu ada tempat yang dalam.
nonda lihat 1 dan 2 *tonda*.
nondo •nondo, manondo lihat 2 *tondo*.
none sebutan pada anak wanita yang masih kecil, biasa juga disebut *tomenga, boa*.
nongi *yonu* bau yang an atau memuakkan; *nongi ngkuse* bau anyir dari binatang “*kuse*” binatang berkantong.
nongo lihat *dongo*.
nono tiang; *nono banua* tiang rumah; *nono mbumbu* tiang bumbungan; *nono kasili* tiang pendek dan kecil dalam rumah, tempat tumpuan lantai dan dinding; *nono mpopaa* lihat *tisalalo*; *nunjaa nono linjamu?* Apakah maksud kedatanganmu? •**menono** tinggal diam tidak bergerak seperti tiang tertancap. •**mampenono** menahan, jangan pergi.
nonto •mononto lihat *tonto*.
nonumba bahasa sastera, lihat 2 *tumba*.
noo •mano’o lihat *soo*.
no’o •mano’o lihat *so’o*.
nopa •manopa lihat 1 *topa*.
nopi •monopi, modudu berguling.

noro •manoro lihat 2 *toro*
nosa •inosa napas.
noti kayu yang sudah dikupas kulitnya; *toko ntawalanya, nonti ngkaju maroso*, tangkai tombaknya, kayu yang kuat, yang sudah dikeluarkan atau dikupas kulitnya.
•**menoti** mengumpulkan kayu yang sudah dikupas kulitnya sebagai ramuan rumah.
noto •manoto lihat 1 *toto*.
nowa dari •**mampangowa** akar katanya *owa* habis, selesai; atau dari 1 *awa, mampoawa* membakar.
•**mompanowa** membakar kulit siput air untuk dijadikan kapur sirih; untuk menyirami api pembakaran kapur sirih biasa dikatakan: *tekiwoi, tekiwoi, teula* bangunlah, bangunlah kapur sirih.
nowe bahasa sastera, pendekan dari kata: *inowe* napas, kehidupan.
nowo •monowo lihat 1 *towo*.
ntaki kata lain: *jinjikee* burung seri gunting.
ntamu lihat *tamu*.
ntani lihat *tani*
ntano *ntano* atau *ntanoka*, kata seruan: jadi! padahal; *aa, matemo ntano!* aa, jadi, sudah mati!; *nato’o maju’a komponya, ntanoka mbambanya* ia mengatakan sakit perutnya, padahal dustanya; *nato’o toraa, ntanoka alere* ia sebut ubi jalar, padahal “*alere*” (nama sejenis) menjalar, daunnya seperti daun ubi jalar; *aa, sikomu ntano anu kalopu-lop!* Aa, jadi, engkaulah yang pendusta!
ntape bahasa sastera, artinya lihat 1 *tampe*.
ntawu nama sejenis udang besar air tawar, terbanyak di *Salumaoge*.
nte’e-nte’e nama sejenis katak kecil, tetapi suaranya nyaring, tidak dimakan; *meaje nte’e-nte’e* sebagai dagu katak kecil, rata.
nteke *buru nteke* lihat *buru*.
ntelu •montelu bertanding, berlomba; *da tamontelu, bale, ane kuntelu siko, nunjaa da nuwaikaku?* Kita berlomba, bertanding, kalau saya kalahkan engkau, apakah yang akan engkau beri? •**mombentelu** = *montelu*; *mampapontelu nyara* memperlombakan kuda.
nte’u lihat 1 *nde’u*.
nto’e bahasa sastera, kependekan dari kata *nto’e* jauh; *nawue nto’e nu ngalu*, ditiup jauh oleh angin; *nabaro nto’e nu ngalu* ditiup jauh oleh angin.
ntolo •ntolo-ntolo titian yang dibuat di atas anak sungai tempat menyeberang, dibuat dari bambu atau kayu.
ntono bahasa sastera artinya lihat *ntano*.
ntonya kependekan dari kata *ntongonya* artinya lihat *tongo*.
ntua-ntuangi •tuang-tuang, tetuang terompet yang dibuat dari kulit tiram, ditiup sebagai tanda memanggil.
•**montua-ntuangi** membunyikan terompet itu.
ntude •mekintude angkuh, sombong, mencari perhatian orang untuk diri sendiri.
ntuju nama sejenis rumput yang hidup di rawa-rawa, rimbun dan tinggi. Biasa dianyam menjadi tikar dll;

kata lainnya tiu.

nu 1 kependekan dari kata *anu* lihat *anu*. **2** awalan *nu-* menyatakan orang kedua tunggal; *nukoni kina'a?* Engkau makan nasi?; *nutima bajunya?* engkau ambil bajunya?

nuale bahasa sastra, artinya *manuale* menunggu; *wo'e manuale yau* tertidur, kami menunggu; *be masawe manuale* tidak lama menunggu.

nudo lihat *sodo*.

nue • **manue** lihat 1 *sue*.

nuja • **panuja** lihat *tuja*.

nuku bahasa sastra pendekan dari kata *konuku* kuku, cakar.

numbu bunyi benda jatuh dari di tanah, seperti durian masak; *numbu, sanumbu, wunumbu manawu ri tana* (bunyi) jatuh di tanah; *wunumbu, winumbu ri tana kanawunya* (bunyinya) jatuh di tanah; *sanumbu kayuku manawu* (bunyi) kelapa jatuh. • **monumbu** (berbunyi) di tanah; *walinumbuka madue manawu* (banyak bunyi) yang jatuh. • **singkanumbu** (banyak bunyi) yang jatuh; *banumbu ntana* unyi getaran bunyi (bukan gempa); *ane mobanumbu, da poreme* kalau ada bunyi getaran bumi, akan datang musim kemarau; *ane madudu mobanumbu, da re'e ju'a lele, ri tau bara ri pinatuwu* kalau kerap kali ada bunyi getaran bumi, akan ada penyakit menjalar, pada manusia atau hewan.

numpila lihat *tumpila*.

numpu • **mopanumpu** lihat *sumpu*.

nungka 1 bahasa sastra artinya *ungka* batas, dari; a. *nungka mpepau Doindo* menurut kata-kata dari ibunda b. *nungka panunde i Indo* menurut pembenaran ibunda. **2** lihat 1 *tungka*.

nungke lihat *sungke*.

nungku lihat *tungku*.

nunja bahasa sastra *nunjaa* apakah?

nunjaa apakah; *nunjaa nuto'o?* apakah engkau katakan?; *nunjaa kojo yowenya?* Apakah sebenar gunanya?; *nunjaa da takajelaka?* apakah buah tangan kita?; *nunjaa to'onya?* Apakah namanya?; *nunjaa to'onya kina'a mbalesu?* Apakah namanya makanan tikus?; *nunjaa to'onya anu ndaayaka?* Apakah namanya keinginannya?; *be da re'e bara nunjaa-njaa* tidak ada barang sesuatu apapun; *bara nunjaa-njaa* entah sesuatu apa pun; *siko ja kanjaa-njaa* engkau selalu bertanya (sesuatu apapun).

nunju lihat *tunju*.

nuntu • **monuntu** lihat *tuntu*.

nuu beringin; *maria ngaya to'o nuu* bermacam-macam nama pohon beringin; *nuu barapa* beringin berumpun; *nuu mawongi* beringin harum; *nuu bose ira* beringin berdaun lebar (dongeng: penangkap burung) atau *nuu mancoko, nuu lamba* ia melekat pada pohon kayu lain dan akhirnya kayu itu mati dan *nuu* hidup terus; *nuu lai* berdadun kecil-kecil juga buahnya kecil; *nuu lero, nuu bonto, nuu tea, nuu tangana, nuu malangasi. nuu* juga berarti kaju kayu; *soko re'e sundoro ri*

nununya tokek yang ada jenggerinya pada belakangnya.

• **manunusaka, makajubaka** melanjutkan.

• **tetunusaka** maju ke muka, (*tekajubaka*).

• **ndapasinunu** saling dipertemukan ujungnya (seperti kayu api); a. *siko nepa ma'i buyu* engkau masih di atas gunung b. *sanggori jamo tenunu* kedengaran kayu api bertemu. • **tawinunu** tulang kering. Bahasa sastra: *kinde mompanunu wo'e* pelir menyebabkan orang pingsan.

nu'u • **nu'u, kanu'u-nu'u** lihat 1 *tu'u*.

nuru lihat *manuru*.

nusa bahasa sastra, artinya, bumi, daerah: a. *kutole nto sa'ewinya* saya sangka orang lain. b. *ku'alu nto sanusanya* saya sangka orang lain daerah.

nutu lihat 3. *tutu*.

nuwa 1 • **monuwa** lihat 2 *tuwa*. **2** bahasa satera, lihat *tuwa*.

nya akhirnya, menyalakan orang ketiga tunggal; misalnya *baulanya* kerbaunya; *wawunya* babinya; *anunya* dia punya.

nyabu lihat 1 *sabu*.

nyambale lihat *sambale*.

nyambe lihat *sambe*.

nyami lihat *tami*.

nyamo biarpun, walaupun; *nyamo mapari, da kumalai* biarpun susah saya akan berangkat; *nyamo kumaju'a, da kudadu ineku* walaupun saya sakit, akan saya temui ibuku.

nyampa lihat 2 *sampa*.

nyangi kunyah. • **monyangi** berkunyah. • **manganyangi, manyangi** mengunyah; *yaku manyangi, manganyangi wayawo* saya mengunyah daging; *ane mangkoni tau, sangaya-ngaya da monyangi* kalau orang makan, harus berkunyah; *kanyangi-nyangi wo'oku maju'a* seperti terkunyah-kunyah sakit kepalaku.

nyangke lihat *sangke*.

nyangko dari akta • **monyangko** gerakan air dalam belanga atau piring; *kanyangko-nyangko ue mau setu* terlalu banyak air saya itu; *monyangko-nyangko ue ri tabo setu* terlalu banyak air dalam piring itu; *wunyangko, winyangko metimboyu ri taliku* tiba-tiba atau dengan secepat mungkin meninju ddi belakang.

nyanguku lihat *sanguku*.

nyangua lihat *nyaua*.

nyanya biasa, kebiasaan; *nyanyata wungka eo* kebiasaan kita tiap hari. • **manyanya** sudah biasa, kebiasaan; *manyanyamo si'a ma'i-ma'i ri banua* sudah biasa ia selalu datang di rumah. • **mampakanyanya, mampanyanyanti** membiasakan (*mampanyanya-ti* atau *ki*); *ne'e nuponyanyati anamu mainu baru* jangan engkau biasakan anakmu minum tuak; *ronga mombekakanyanya ananggodi radua setu* lekas berkenalan kedua anak itu.

nyapi lihat 1 *sapi*.

nyara kuda. • **monyara** naik kuda, mengendarai kuda. • **mamponyara** menunggangi kuda; bermacam-macam

nama lainnya: *to lojo, to lojolio, to rate-lio, tungka mbaki, nyombe*.

nyarapi lihat 1 *sarapi*.

nyau 1 lihat *nyamo*. **2** lihat *sau*.

nya'u lihat *sa'u*.

nyaua •yangua, nyangua lebah yang berwarna kuning, biasa diternak orang untuk mengambil madunya, yang liar, biasanya bersarang di lubang-lubang batu, pohon dll.

nyawa bahasa ditepi pantai Tomini, artinya napas, roh.

nyebi lihat *sebi*.

nyee suara uir-uir dalam hutan, berkepanjangan, bunyi itu biasa juga disebut: *manyee, monyee, monyee-nyee, kanyee-nyee*.

nyelo lihat *jelo*.

nyenye bunyi sesuatu yang separti bunyi minyak kelapa dituang dalam kuali panas, atau bunyi air yang dituang dalam belanga panas, biasa juga disebut *manyenye, monyenye, kanyenye*.

nyeu bunyi suara lebah yang terbang atau serangga lain; biasa juga disebut *meneu, monyeu, kanyeu-yeu*.

•**mampenyeuka** bersuara seperti suara lebah terbang, juga disebut *nupenyeuka, nupenyeu-nyeuka*.

nyilo lihat 1 *silo*.

nyingke penuh. •**manyingke** penuh. •**mampakanyingke** memenuhi (bahasa orang pamona, Salumaoge).

nyo'e 1 dari kata •**menyo'e** melimpah, berlimpah cukup; *menyo'emo rayaku* sudah puas hatiku, sudah jemu hatiku. •**manganyo'e** menjemukan; *ja nanyo'emo mangkoni, bemo pura* sudah jemu ia makan, tidak habis lagi. **2** dari kata •**monyo'e** berkata lebih, berbicara lebih; *ewance'emo ponyo'anya pane* demikianlah ia berbicara lebih lagi; *to ponyo'e, banyo'e* orang yang selalu berbicara lebih; *ne'e nunyo'eka yunu* jangan engkau berkata lebih kepada teman. •**kanyo'e-nyo'e** = *banyo'e*.

nyolo *nyolo-nyolo* muka memanjang seperti kepala kuda.

nyomba lihat 2 *somba*.

nyombe • nyombe-nyombe lihat *nyolo*.

nyome •monyome-nyome berbicara tanpa arti, bicara karena tidak senang, marah-marah, menggerutu; *monyome-nyome kudonge basa ntau setu* berbicara tanpa arti saya dengan bahasa orang itu; *ja kanyome-nyome pompaunya* menggerutu bicaranya; *naponyome-nyomeka tau* berbicara tanpa arti, hanya bunyi kedengaran.

nyompu • kanyompu-nyompu berkembang terurai; *kanyompu-nyompu wuyua marate* berkembang terurai rambut panjang.

nyonge gerutu, sungut; *mau maria nyongenya, ne'e nupedongeka* biar banyak sungutnya, jangan engkau dengarkan. •**monyonge-nyonge** bersungut-sungut, mengomel; *kanyonge-nyonge* mengomel.

nyongko •kanyongko-nyonko berkerumun, berkumpul banyak; *kanyonko-nyongko manu manungku* berkerumun ayam datang makan.

nyoo lihat *soo*.

nyopa lihat 2 *sopa*.

O

nyopo lihat 1 *sopo*.

nyopu 1 nama jenis ikan laut kecil, diam di pasir-pasir laut, kalau kena injak, ikan itu menyekat kaki, sengatannya sakit sekali, berbisa. **2** lihat *sopu*.

nyuu lihat 2 *suu*.

oa 1 •oakamo sengaja. •**naoamo** ia sengaja. •**kuoamo** saya sengaja. •**nuoamo** engkau sengaja. •**ma'oamo** atau **ma'oaka, ma'oanyamo, ma'oanya** menyengajakan. •**na'oa, na'oaka, nao'akamo** ia sengajakan. •**ku'oa, ku'oaka, ku'oakamo** saya sengajakan. •**nu'oa, nu'oaka, nu'oakamo** engkau sengajakan; *banya ku'okamo mampomai siko* saya tidak sengajakan memotong engkau; *na'oamo meboo-boo napadonge yununya* ia sengajakan berteriak-teriak supaya didengar temannya; *ja nu'oamo menawusaka maka melele ri wata oso* engkau sengaja menjatuhkan diri, sebab meniti pada batang kayu yang lapuk (busuk); *yaku karapu'unya, si'a podo napo'oa-oaka nganganya ri siko* saya penyebabnya, dia hanya sengaja mengatakan kepadamu; *na'oamo tengo-tengo* ia sengaja seperti orang bodoh. **2** akar kata dari •**meoa, meoasi** bertanya. •**meoa-oa, meoa-oasi** bertanya-tanya. •**mampeoasi** menanyakan. •**peoa** pinangan. •**mampeoa** meminang; *magampi peoa* memelihara pinangan; *ine ndipeoakaku i Maria da kuporongo* ibu pinangkanlah Maria akan kuperisteri; *da kupeoasi to'o ntonci sinjau* akan saya tanyakan nama burung itu; *mau ndipeoasi bare'e madago kuto'o* biar kamu tanya, tidak baik saya sebutkan; *kupeoasi ri komi, ara maoro kompomi* saya bertanya kepada kamu, entah kamu lapar? •**baoa, baoasi, bampeoasi** selalu suka bertanya. **3** akar kata dari •**mangoa** mengambil lebih untuk diri sendiri, suka mempunyai lebih banyak; *doi karatasa, doi mangoa* uang kertas adalah uang yang tidak boleh diceraikan sebelum ditukar (sebab dalam jumlah besar). **4 •kalaoa, mekala'oa** turun dari dalam buaian kain sarung (anak yang sementara dibuai dalam kain sarung); *mekala'oa = mekalawulu = mekalawuyu*. **5** *ninabobok*, nyanyian untuk menidurkan anak; *oa, oa, iomo naka ronga yore anamu setu* *ninabobokanlah*, ayoh agar lekas tidur anakmu itu; *oa, oamo i be'a* *ninabobokanlah* anak wanita; *oa, oamo i kede* *ninabobokanlah* anak laki-laki. •**mompao'oa, mompapa'oa, mampomapa'oaka, mampa'oaka** meninabobokan. **6 •mongoa** bahasa sastera artinya duduk ditempat lebih tinggi atau tempat yang ditinggikan. •**papongoa, mampapongoa** meletakkan sesuatu menurut ketinggian, misalnya karung yang sudah diisi; *ne'e mongoa-ngoa ane motunda ri oyo ntau tu'a* jangan duduk lebih tinggi kalau berada diantara orang tua.

o'a nama jenis serangga lebih besar dari "sarese".

oaa suara tangisan bayi. •**mo'oa** bayi yang sementara menangis;

obo duduk tanduk kerbau yang ujungnya menghadap ke belakang; *ja moobo-obo ananggodi setu* berdiri miring ke belakang anak itu. •**tuobo** balikan yang diatas ke bawah. •**mantuobo, mampakatuobo** membalikkan bagian kepala kebawah. •**tetuobo** terbalik; *tetuobo ri kobati* terbalik dalam buaian; *montuobo tau sambira ri ponuntu mami* mengaku kalah semua mereka sebelah dalam perdebatan kami; *napapontuobo tau setu* ia paksa mengalah orang itu. (*napapontuobo, napantuobo, napakotuobo, napatetuobo*). •**tebaliobo, tebalioboki** jatuh terbalik, kepala ke bawah.

obosi •poobosi nasi yang disiapkan untuk penambah yang sudah ada biasa disebut lagi *pondangani, tuntungi, pobo'a* penambah; *ja nawali-obosi* ia tambah kembali.

oda 1 jalur yang dibuat keliling batang kayu atau bambu. •**mooda** berjalur keliling; *maodaki kaju* membuat jalur keliling pada kayu; *dopi ndaodaki* papan dikeluarkan sedikit bagian tepinya; *taono igego ndaodaki* tangkai tombak diberi beralur diujungnya (tempat memasang tombak); *taono labu ndaodaki da ndapaalesi* ujung tangkai tempat memasang parang diberi beralur untuk menempatkan ikatan tangkainya, supaya jangan lekas pecah. **2 •mengodawaka** mengeluarkan kepala sambil melihat kiri kanan. •**mangodawaka, melungoda, melulungoda** memunculkan kepala sambil melihat kiri kanan. •**wingoda, wungoda** mengelurkan kepala dengan tiba-tiba. **3** bahasa sastra artinya anak tangga (tangga). •**mooda-odai** memperhatikan anak tangga; *tadu oda* kaki anak tangga.

ode •odee aduh, aduuh; *ode ineku* aduh ibuku; *ode mapari nca* aduuh terlalu susah. •**me'ode** mengeluh, minta tolong. •**ma'ode, mampeode** mengenangkan atau mengharapkan pertolongan; *bare'e naowe-owe (ma'ode, mangaode, mampeode)* inenya tidak henti-henti mengenangkan atau atau mengharapkan pertolongan atau jasa ibunya. •**me'ode, mampe'ode** mengeluh karena tidak ada; *lipu setu me'ode, mampe'ode ue* desa itu mengeluh karena tidak ada air; *kami mampeode bure* kami mengeluhkan garam.

odo condong, miring; *odomo banua setu* sudah condong atau miring rumah itu; *mata odo* mata miring atau juling; *moodo tondo pebete ndeme* condong ke timur (matahari terbit); *sabangkemo poodo lee setu* sudah luas condongnya lalang itu; *rimbe'i poodo ndangasunya?* darimana asal-usulnya; *napapoodo mantinja nono setu* ia condongkan menanam tiang itu; *na'oakamo maodo* ia sengaja mencondongkan. •**meodowaka** memiringkan badan; *meodowaka tau setu boi kono nabobaki* memiringkan badan orang itu agar jangan kena pukulan.

odu •mo'odu berjalan sambil melipat kaki pada lutut; *madago po'odu ntau motaro setu* baik cara melipat lutut orang menari itu; *na'odu- 'oduka melinja* berjalan sambil melipat-lipat lutut.

oe 1 nas, isi. •**ma'oe** bernas, berisi; *paeku ri nawu ma'oe*

wuanya padi saya dikebun bernas. •**oenya** sarinya; *totoraka setu da nutima oenya* nasihat itu ambilah sarinya. •**simpo'oe** nama sejenis tanaman yang dijadikan obat; *sa'oe mpune* nama jenis padi ladang yang halus dan sedap; *Ndoi La'oe* dewa padi yang memberi bernas; *La Oe* ruas bambu yang dibuat berpenutup dengan pandan beranyam, tempat menyimpan beras padi baru yang akan dimasak, kata lain "pasoyo"; (*pasoyo Ndoi La'oe*); bahasa sastra: *indemo, nca'oe wula* lihat *inde*. **2** suara kerbau, kata lain *ae*. **3 •mo'oe** bahasa sastra kata pendahuluan bilamana melaksanakan nyanyian *mowurake*.

o'e •monte'o'e kata lain *moraego* nama jenis tari-tarian.

oga 1 •ogo membungkuk; *oga-oga = ogo-ogo pelinjanya* membungkuk jalannya. **2 = goga, boga** kera.

oge amat, terlalu. •**maoge** besar; *malose oge rayaku* amat marah saya; *Salu Maoge* sungai besar atau sungai Kalaena; bahasa sastra *kupapo'oge = kupapobari* saya ingin sekali mendapat. •**kupomamaogeka** saya perhatikan selalu; *ja oge mpokaralamba* selalu bersumpah berat; *oge mpoalalingamu* jangan engkau pernah lalaikan.

ogo lihat 1 *oga, ogo* bungkuk; *ogo-ogo pelinjanya* berjalan membungkuk; *ogo-ogo siko ma'i montanande* sambil membungkuk engkau meminta sague; *banua ogo-ogomo* rumah sudah hendak rebah; *mewalili ogo-ogo* pulang membungkuk artinya kembali tanpa hasil; *nggaru momogo* kucing meniarap; *manu momogo ri tana* ayam meniarap di tanah.

ogobi lihat 3 *o'o*

ogu biji, besarnya, bentuknya; *ewase'i ogunya* seperti inilah besarnya; *ogu eo* biji matahari; *ewa ogu ntimboyu* sebesar tinju; *masapi ewa ogu mpa'a* belut sebesar paha; *ewa ogu baula koronya* sebesar kerbau badannya; *ogu nju'a* kumpulan penyakit; *watu saogu* batu sebiji; *toyu manu ruaogu* telur ayam dua biji; *banua pataogu* rumah empat buah; *duanga lima ogu* perahu lima buah; *bolo-bolo matanya bemo lau ogunya* berlubang matanya tidak ada lagi bijinya; *banya to Pebato naungku paikanya ogu nTakule* bukan orang Pebato yang dikepung tetapi desa Takule; *jela ri Lando mPamose meogumo Yayaki* tiba di Lando mPamose tiba-tiba membengkak tubuh Yayaki; *meogumo ngoyu* mulai menghembus angin; *nawaika moganda meogu-ogu ri raa* ia memukul tambur (gendang) kedengaran di udara. •**keogu-ogu** berbiji-biji, antero, seantero; *manu ndaroro keogu-ogu (ngkeogu-ogu)* ayam dibakar antero (seanteronya). •**mokeogu** berbentuk biji, berbentuk bulat; *kupekionju kompoku maka mokeogu, mokekeogu* saya minta diurut perutku sebab sakit (berbentuk-bentuk bulat dalam perut). •**moogu** membentuk tumpukan; *tau setu moogu watu* orang itu menumpuk batu; *naogu watu* ia tumpuk batu; *mantunju nyoo ndaogu* membakar sampah yang ditumpuk. •**siogu** sama besar; *bare'e siogu tau radua setu* tidak sama besar kedua orang itu; *mompasiogu* membandingkan besar

kecil (*mompasiogu, mompakasiogu*). •**teasaogu, tesasaogu** masing-masing sebiji. •**maliogu** bulat, bundar, penuh hati; *maliogu rayanya* penuh hatinya (sepenuh hatinya); *malioguka to Pamona* asli sebagai orang Pamona. •**maliliogu** bulat-bulat; *kaliogu ndaya* sebulat hati. •**mampakaliogu** membulatkan. •**napakaliogu** ia bulatkan. •**maliogusi, mangaliogusi, mampakaliogusi** membulatkan semua. •**mongkaliogusi** membengkak bulat; *mongkaliogusi timpunya ndawinti* membengkak bulat betisnya dibinti. •**nteliogu** bulat penuh; *nteliogu podo galaku* sepenuhnya (bulat penuh) untukku; *tau ntelioгу* manusia penuh; *to Blanda ntelioгу* orang belanda penuh. •**toliogu** = *wuriri* siput air.

oguu pohon eru, pohon cemara; *ane ndaposiga oguu da uja* kalau disisipkan daun cemara pada ikat kepala akan turun hujan.

ogutani ganggang laut, lumut laut.

ohaio tarik kuat; *ohaio* dengan menyebut "ohaio" sambil menarik sesuatu dengan sekuat tenaga (menarik benda berat); *po'ohaio, nce'e pompasiwia roso* "po'ohaio" itu cara menyatuhkan kekuatan menarik benda berat.

oho •**sa'oho** semua, seluruh, sekaligus mengambil. •**ma'ohomaka, mampasa'oho, mampasa'ohomaka** mengambil seluruhnya untuknya.

oi lihat *osisi*.

o'i •**mo'o'i** bergerak; *ana ri komponya mo'o'imo* bayi dalam kandungannya sedah mulai bergerak. •**ka'o'i-o'i** bergerak-gerak. •**te'o'i** tergerak; *mayo'imo pa'a ri kate'o'inya, mampelinjaka pau* setu sudah lelah paha pada persendiannya menjalankan pesan itu.

oio = *io* ya, baik.

oja menangkap dan mengikat kuat pada lehernya. •**maoja** *tau setu mate meoja* orang itu mati menggantungkan diri; *oja le'e duata setu* tangkap dan ikat kuat leher ular sawah itu; *asunya napapaojaka wayaa* anjingnya ia tangkap dan diikatnya lehernya dengan tali.

•**mampapaoja, mampapaojaka** mengikat kuat lehernya dengan; *teoja le'anya* terikat kuat lehernya.

•**ojanya** (*kojanya, yombenya*) ikatan lehernya.

ojo lurus, memanjang, lurus kaku, meninggi; *ojo paleku maka maju'a* lurus kaku tanganku sebab sakit. •**mojo, umojo, mojanya, mejo** badan yang masih bertambah (besar dan tinggi); *ananggodi setu ntongo mpejo* anak itu masih bertambah tinggi dan besar; *ntongo mpejo uwinya nakaemo* masih akan bertambah panjang dan besar ubinya, ia sudah gali; *tondu baula setu ntongo mpejo* tanduk kerbau itu masih bertambah panjang dan besar. •**meojopaka** memanjang; *bau setu matemo moojo-ojomo ri wawo ue* ikan itu sudah mati memanjang kaku diatas air. •**ndapapejo** dibuat menjadi panjang. •**tejo, teojopaka** bertambah panjang atau bertambah tinggi; *teojomo, teojopakamo padikamu jondo setu ri tandonya sambali* sudah bertambah panjang peletakkanmu titian itu diujung sebelah.

•**mejo, meojopaka** bertambah tinggi, meninggi; *mejo,*

meojopakamo madue kupomuya sudah bertambah tinggi durian yang saya tanam. •**poojanya, poojo-ojanya** memanjangnya; *duata setu ri jaya (poojo, poojo-ojanya)* ular sawah itu dijalan tempatnya memanjang. •**mongjo** duduk sambil mengulurkan kaki; *napongojoka witinya* ia ulurkan kakinya. •**bangojo** kebiasaan mengulurkan kaki; *tau setu bangojo* orang itu selalu mengulurkan kakinya bilamana duduk. •**majo, mangaojo, maojopaka, mangaojopaka** mengulurkan (kaki, tali, dll). •**toro'ojo** lurus kaku; *karamanya maju'a toro'ojo* jarinya sakit sudah lurus kaku.

oka 1 •**maoka** terbuka sebagian, lepas sebagian, longsor; *uja marombo maoka tana poliu ncolonca* hujan lebat, longsor tanah dilanggar banir; *maoka wusunya* terombak bendungannya; *maoka rindi banuanya* terbuka sebagian dinding rumahnya; *maoka uasunya natowoka kaju mapeni* lepas sebagian mata kapaknya karena memotong kayu keras; **2** nama sejenis ikan laut, disebut juga *pogapu* lihat juga *soloso*.

oke nama panggilan bagi anak wanita yang maih kecil, juga disebut *boke, to boke*.

oko angkat; *oko lampa* angkat cepat, pindahkan. •**mooko** mengangkat; makanan dalam tempatnya kepada orang yang akan makan. •**morioko, mamporiokoi** melayani; *mooko lipu* mengatur ketenangan desa atau *mowurake, mompampilangka; mooko lipu tanoana mpae, mooko lipu raa* membuat sesuatu adat untuk ketenangan buah padi atau agar cuaca baik untuk pertumbuhan padi.

•**mangoko** upacara mengangkat kepala musuh bergantian. •**meoko** berdiri. •**peoko** berdirilah; *peoko, palai!* berdiri lalu berangkatlah! •**sampekokoku** setelah saya berdiri. •**mampapeoko** menyuruh orang berdiri.

•**mampeokoka** meninggalkan pergi; *napeokoka* ia tinggalkan pergi; *nunjaa nupeokoka* apakah sebabnya engkau berdiri; *kati napeokoka ntau mopakati* usungan diangkat sambil berdiri leh orang yang mengusungnya.

•**meokotaka, meokobaka** terangkat sambil pergi atau terbang; *meokotakamo rangasu ntau monunju* sudah terangkat ke udara asap api orang membakar.

•**maokotaka** mengangkat; *naokotaka nakeni* ia angkat lalu ia bawah pergi; *da kuokotaka* akan saya angkat.

•**mamposiokotaka** bersama-sama turut mengangkat.

•**kaoko-oko** selalu berdiri. •**mampeokotaka** coba mengangkat; *saoko be manee bengo* mudah berdiri (tidak berat pantat). •**masaoko** mudah berdiri.

•**mangoko** = *mepoku* teriak untuk memberanikan diri, bahasa orang ditepi laut Tomini. •**mangoko** senang karena berhasil. •**mantuoko** terletak terbalik misalnya bakul. •**okota** dibuat dari rotan tempat meletakkan belanga tanah agar jangan mudah terbanting; *inoko* = *langka* balai-balai tempat duduk.

ola 1 •**meola** berarti, terbukati; *meola monco pangipiku, maka maju'a kojo tua'iku* terbukati benar mimpiku, sebab sakit sungguh adikku; *meola sambakanya pangipiku banya tua'iku anu maju'a* terbukti ditempat lain mimpiku bukan adikku yang sakit; *bare'e kuincani*

peola mpangipiku, pai kupampeoasi ri tau lo'e saya tidak tau arti mimpiku sehingga saya tanyakan pada orang pintar; *mampapeola pangipi* membuktikan arti mimpi; *papeolakaku pangipiku* buktikan kepadaku arti mimpi; *pangipi ndapapeola ri eka ndaya* mimpi terbukti menakutkan; *waikaku paola, ramedasi ndaya* berikan aku bukti agar saya jangan marah lagi; bahasa sastera *uola* = *suola* nyawa, jiwa, roh. **2** bahasa sastera artinya kalau; lihat juga *oya*.

olagi sampah, kotoran.

olalundu lihat *lalundu*.

olamba pagar sementara, dibuat dari kayu atau bambu.

olawa bahasa sastera artinya *ayawa* tempat berpegang waktu meniti atau meliwati jalan yang sukar atau licin.

ole lihat, tengok. •**meole** melihat, menengok; *butamo, bare'e nakita meole* sudah buta tidak nampak lagi yang dilihatnya. •**mampeole** memandang, melihat sesuatu; *da kupampeole* supaya saya melihat; *ma'i mampeole tau maju'a* datang melihat orang sakit. •**mombeole** saling memandang; *laki pai tina ngkuse podo mombeole, tianamo anu tina* jantan dan betina kuskus, hanya saling memandang buntinglah yang betina.

•**mombepeople** saling pergi melihat. •**maole** mengunjungi; *ndeku maole rano* pergi melihat danau; *ane ndaole-ole ndakita* kalau selalu diperhatikan akan dilihat jelas. •**maolesaka** tiba-tiba melihat; *ja naolesaka laumo* setelah ia lihat sudah ada tiba-tiba. •**baole** selalu ingin melihat; (*baole, to peole, bampeole*). •**kangole-ngole** melihat kiri kanan. •**pangole** = mata-mata. •**peole** pemandangan; *totongawa peole* jelas pemandangan; *kaju mata* kayu mentah; *ole walili, wole walili* pergi pulang. •**uole** keadaan rumput yang dilalui orang atau hewan yang kembali, tanda pada rumput yang tidak menentu tujuan.

olea = *uote*; *lau olea (uole) lee nasunda ntau moliu* ada tanda pasa rumput alang-alang yang dilalui orang.

oli 1 harga, beli; *sangkuja olinya* berapa harganya?; *masuli olinya* mahal harganya; *oli mporongo* mas kawin; *oli tea* lihat **2 tea**, *oli mbiti* imbalan kelelahan menjalankan urusan. •**meoli** membeli; *mooli oenya* bernas isinya; *bangke gaga olinya, beda kukoto maoli* terlalu besar harganya, tak akan sanggup saya membeli; *ri sema nupaoli?* kepada siapakah engkau membeli.

•**inoli** yang dibeli; *tana inoli* tanah yang dibeli. **2** •**sioli (sipuli)** sama kuat; (*sioli=sipoli=sipuli*); *sioli ncoko* dibayar lalu diambil, diambil setelah dibayar.

olima lihat lima.

olingani bahasa sastera, lihat **3 linga**.

olingoni bahasa sastera artinya sama dengan *kalingani* melupakan; *nu'olinganimu* engkau sudah melupakan.

olipopo nama sejenis binatang serangga, pemakan bunga-bunga dan daun-daun tanaman muda; juga disebut *alipopo, ndelepopo, ndalepa'oa*.

olito bahasa sastera artinya sama dengan *ngalitau* laki-laki muda, pemuda.

olo 1 •**meolo** meletakkan tangan (laki-laki) ke atas bahu

perempuan pada watu permainan menari "*moraego, motengke, moende*"; (*meolo*=mekalu); *napeolo we'a ri poraego* ia letakkan tangannya diatas bahu wanita waktu menari. •**meolo-olo** meletakkan tangan kepada beberapa orang wanita berganti-ganti. •**olo** bahasa sastera sama artinya dengan *oyo* antara; *meolo limu mentade* berada di antara awan; *da tapo'olo moluya* kita bergantian makan sirih; *ndiolo* kamu masuk di antara; *tapondindiolo* berada selalu di antara kita; *mendiolo* masuk di antara. **2** bahasa sastera artinya sama dengan *enu* kalung manik-manik; *mobone olo* berpasir manik-manik; *olo inunde* terpuji, bagus, indah, juga menjadi nama sejenis padi ladang yang halus bijinya.

oloa tujuan; *rimbe'i oloamu* ? dimana tujuanmu?; *olodinggi* bahasa sastera sama artinya dengan *polowiwi* tepi dapur (dalam rumah);

olonani bawaan dalam kain sarung; dipikul tergantung melalui kepala. •**mo'olonani** membawa beban dalam kain sarung yang tergantung melalui kepala.

olu selesai (memetik); *olumo pomota* sudah selesai memetik padi. •**me'olu** berhenti memetik padi; *olumo pomota mami* sudah selesai kami menuai padi; *meolu mongkangioni* selesai makan; *me'olu motopinea* selesai buang air besar. •**ba'olu** selalu berhenti menuai padi.

•**kino'olu** = *kinolai* lihat *kola*.

oludi rumbai, hiasan; *topi ra'oludini* kain sarung dihiasi berumbai.

oluo bahasa sastera, artinya dibuat, diletakkan; *napa'oluo ri buya* ia letakkan didalam kain sarung putih (fuya); *upa'oluo ralima* saya bawa dengan tangan; *oluomo to mabari* sudah penuh orang banyak.

oluwu ikatan untaian rambut wanita yang indah.

oma bengkawan atap rumbia; *ata banuanya pituoma* atap rumah nya terdiri dari tujuh bengkawan atap bersusun naik hingga bumbungan pada bagian sebelah; *ndaoma mpodago* disusun rapi; *ndapapombeoma lewenya* pertemuan tiap bengkawan atap diatur apik; *janupokasioma yaku* engkau halangi saya.

omaa kata lain *amaa* abu suatu benda yang sudah terbakar.

omba hangus, dimakan api; *ombamo kina'a* sudah hangus nasi. •**ma'ombasi** membakar jadi hangus. •**nda'ombasi** dibakar jadi hangus; *popa'omba-omba kina'a* banyak sekali nasi yang hangus.

ombe mengurangi tegang, mengurangi lentur. •**maombe** tidak tegang lagi, tidak lentur lagi; *ane tuama momoncu, da ombe* kalau laki-laki membentuk belanga tanah akan tidak terlalu padat; *maombe wayaa ndadindi* tidak tegang lagi tali direntang; *maombe kimbaa* tidak lentur lagi jerat tikus; *maombe tantondi* sudah jatuh kayu yang dipasang sebagai tanda; *maombe= mangaombe ue* mengurangi genangan air; *ue ri liku ndaombe* air dalam tebat dikurangi; *maombe ue* arti kiasan dari *mowurake* mengadakan upacara, laki-laki selama 8 hari dan wanita selama sembilan hari; lihat juga *usu*; *tau ane bare'e ndaombe uenya da naandu ue, da naupiti ncoka* orang

mati kalau tidak diadakan upacaranya akan dihanyutkan air, akan ditimbun sampah dari sungai. •**maombesi** menjadikan tidak tegang lagi; *njo'u napeole tolianya, ja naombesi be kono* ia pergi melihat jeratnya, tidak tegang lagi, tidak mengena. •**tekaombe, tekaluombe, tepapaombe** adanya antara-antara, adanya berselang-selang; *tekaombemo, tekaluombemo, tepapombemo uja* sudah berantara-antara adanya hujan; *ombe* antara datangnya penyakit mula-mula dan yang berikutnya. •**ombesaa** (dalam bahasa sastera *lombesani* bambu yang diikat bergantung tempat meletakkan segala benda yang diperlukan pada pesta pakawurake, seperti mayang pinang, mayang kelapa, daun soi, kain fuya, dll; *ombesaa* juga berarti jarum yang besar, lihat *lombe*; *ombesaa* juga berarti pedang yang dipakai dalam peperangan dan upacara dan berhias, lihat *ompehi*. *ombesaa* juga berarti tempat pembaringan mayat, lihat *watuwali*; *pompaunya setu bere'e ombesaanya* kata-katanya tidak teratur; sastera a. *taombe ncawie-wie* kami tuangkan bersama-sama air, b. *kate'ombenya sareo* agar mata dapat memandang kembali; c. *kate'ombenya sawuja* agar mata tiba-tiba dapat memandang.

ombea •ombesaa lihat *ombe*.

ombi •maombi menarik supaya dekat kepada kita; *naombi bingkanya da napantima banganinya* ia tarik kepadanya bakul itu, supaya ia mengambil isinya; *naombi balenya da mompau dei-dei* ia tarik sahabatnya untuk bicara tidak keras; *naombi pau yununya* ia tarik kata-kata temannya; *wayaa mpana ndaombi* tali panah ditarik; *naombi mpau* ditarik kata-kata; *banya si'a ndato'o ja naombi-ombi* bukan dia yang dibicarakan tetapi selalu ia tarik kepadanya; *toko naombika ra'a ngkaju* tongkat dipakainya menarik dahan kayu. •**pangaombinya** waktu ia menarik. •**meombi** ia menarik. •**mombeombi** saling menarik; *teombi rayanya* tertarik hatinya; *ane metonge lea napapombeombi ira ngkaju* kalau membuat sarang semut merah dipohon kayu ia menarik banyak daun kayu; *metingkalaombi* = *meombi*.

ombo 1 tanda larangan; *kayuku ndadikaka ombo* kelapa ditaruh tanda larangan, agar jangan dipanjat orang; *ombo i nTa Danugi* tanda larangan dari Ta Danugi; *sumba ombo ndatima ri tau mesua ri ombo* imbalan (upah) larangan diambil (diminta) kepada orang yang masuk mengambil dalam daerah larangan; *po'usi ombo* ikatan kekuatan larangan; *bongka ombo* pembatalan larangan; *moombo kami bare'e madago mokaliwongo* kami dalam masa larangan tidak diperkenankan membuat keributan; *tau mate anu ndapoomboka* orang yang meninggal yang menyebabkan ada larangan. •**mampoomboka, mangampoomboka** menyebabkan adanya larangan. •**keombo** ada larangan; *banua keombo* rumah yang mempunyai larangan. •**peombo** penutupan, terakhir dilarang; *inombo, sinombo*. **2 •maombo** jatuh ke tanah, rumah rebah, bangunan runtuh; *maombo*

banua, mapu'a tanandanya jatuh lantai rumah, patah balaknya; *kaju ombo* pohon kayu tumbang, (laki-laki tewas dalam peperangan); *napere ngkaju ombo tau setu* ditimpa kayu tumbang orang itu; *banua napakaombo nu lindugi* rumah dirubuhkan gempa bumi; *terenca waya, tepalaombo lai tana* putus tali pengikat pagar, jatuh ke tanah. •**liliombo** pusing; *tau liliombo maria ngkani tedungka* orang pusing sering kali terjatuh. •**ombora** suatu daerah, pohon kayu tumbang sendiri karena ditiup angin kencang; *kaju bose setu mo'ombora* kayu-kayu besar itu tumbang sendiri; *napakaombo* = *naombosi* diruntuhkan; *ombo* daerah tanah runtuh; bahasa sastera *meombora lembo bago* tanah yang sudah kurang kesuburannya; *kami nakaomboka banua kai* jatuh bersama rumah rebah.

ombora lihat *2 ombo*.

ombu, ta'ombu nama jenis tumbuhan rumput berguna sekali untuk obatbermacam-macam penyakit: sakit mata, batuk, malaria dll; *ombu melele* sejenis ombu yang mejalar.

ombulo •ma'ombulo menggosok, membersihkan dengan saun kesat supaya licin; *guma nda'ombulo nakalori mbawonya* sarung parang digosok dengan daun kesat supaya licin diatasnya.

ome celup. •**moome, maome** mencelup; *rengkonya naome riunya, nepa nabusu* pakaianya ia celup dahulu baru dicucinya; *masae koko pandiunya maome koronya* lama sekali ia mandi merendam badannya; *maome inii* merendam bibit padi; *penai ndaome ri podi nakayali ntagaranya* pedang direndam dalam air asam agas keluar karatnya; *inii ri lida ndaome riunya da napemeti nepa ndatiwu* benih disawah direndam dahulu supaya berlembaga baharu disemaikan. •**meome** juga nama jenis upacara menghambur bibit, upacara penghapus dosa; *mowuwu sala* atau *moncoe manu* lihat *1 soe*.

•**meome** juga berarti mandi. •**teome** terendam, tercelup; *ne'e ndapakateome ri ue* jangan tercelup kedalam air;

omi isap. •**maomi** mengisap; *ana baula mate naomi ntomba* anak kerbau mati diisap (terbenam) lumpur dalam kubangan; *duanga mami sakodi naomi mbalili perahu kami hampir terisap oleh putaran air*; *witiku ja naomi-omi loge kakiku* selalu dihisap lumpur; *naomi nu yuro oni nganga ntau* dihisap lumut suara orang; *ule naomi ntonci, nakama'i ane be nale'o* ular dihisap burung, agar dapat ditelannya; *naomi wiwinya* ia hisap kedalam mulutnya, bibirnya; *naomi otunya* ia tahan kentutnya; *yaku ne'e nuomi-omika wiwimu* saya jangan engkau hisap-hisapkan bibirmu. •**meomi** menghisap; *meomi loge* menghisap lumpur; *tau setu mombeomi-omi wiwi* orang itu saling menghisap-hisap bibir (sama-sama marah). **2** bahasa sastera artinya *komi* kamu sekalian.

omo 1 •moomo, maomo, mangaomo telan, menelan; *sumpuka da napaomo* suapkanlah agar ia telan; *ndaomo keogu-ogu, bare'e ndanyangi* ditelan bulat-bulat, tidak dikunyah. •**moliomo, maliomo** menelan. •**ndaliomo**

ditelan; *mo'omo*, *ma'omo*= *mangkoni* makan; *da me'olumo riunya* kita, *da mo'omo* akan berhebtilah dulu, kita akan makan; *ane mananamo omoa da ndairumo* kalau sudah masak nasi, dikeluarkanlah dari dalam belanga; *omoa*= *kina'a* nasi. •*mo'omoa*, *ma'omo* makan. **2** hanya, cuma; *omo radua* hanya dua.

ompasi = *ali* tikar.

ompe •*kaompe-ompe* kembang kempis. •*meompesaka* mengempis; *meompesaka komponya* mengempis perutnya. •*teompesaka* tertahan tiba-tiba; *teompesaka po'inosanya* tertahan tiba-tiba pernapasannya; *kateompesaka nu dadanya* terkempas dadanya.

ompeo = *ali* tikar.

ompil terjepit, terapis; *pale mbawu ompil ri wayanya* kaki babi terjepit diantara pagarnya; *ompil palenya* terjepit tangannya; *ompil tau motunda ri duanga kodi* terapis rapat orang duduk di dalam perahu kecil.

ompo empang, bendungan, penahan, penutup; *ompo ngkanta* penahan perisai. •*moompo*, *maampo*, *mangaompo*, *maompo*, *mangaomponi* membendung, menutup; *ndaompo koro ue napebia ri lida* diempang sungai supaya dapat mengalir ke sawah; *omponi kama'i ngoyu boi mate silo* tutup tempat datangnya angin, agar lampu/pelita tidak padam; *naompo limu ogu eo* tertutup awan matahari. •*omponi* tutuplah; *maompo inosa* menahan napas; *maomponi janji* menahan janji. •*meomponi* menghalangi. •*peomponi* penghalangi.; *pangompo ndaya* penahan amarah; *mampangompo raya* menahankan amarah; *mampangompo rayanya ngkalionya* menahankan amarahnya sendiri; *pampangompo ntau rayanya* menahan amarahnya orang. •*metaompo* bersembunyi dibalik ...; *tau setu metaompo ri sambali ngkaju bangke* orang itu bersembunyi dibalik pohon kayu besar; *nataomponi limu wuya* dilindungi awan bulan.

omu •*maomu* belum rabik, belum bocor, masih utuh; *marontomo bajuku paikanya maomu ja* sudah tua bajuku, tetapi belum rabik; *bemo maomu rombe masempamo* tidak utuh lagi bakul, sudah rabik; *be maomu ata banua se'i* tidak utuh lagi atap rumah ini; *be maomu waya, maka bare'e sape* belum utuh pagar, sebab belum rampung.

omure lihat *ure*.

ona 1 •*kaona-ona* besar; *garanggo kaona-ona* buaya besar. **2** pendekan •*linggona* tamu; *nato'o ntau setu: ode, ona, bere'e anu nuperapi* kata orang itu: Oh tamu, tidak ada yang engkau minta.

onake bahasa sastera. •*me'onake*= *mandake* mendaki gunung. •*pe'onakea* tempat pendakian; *tete'onake sangkio* makanan berat dibawa mendaki gunung.

onalugi = *joe ata* ujung atap rumah.

onangi bahasa sastera *meonangi* = *menangi* menang;

onawa bahasa sastera, *onawa*= *ongawa*, *tongawa* jelas.

•*ma'onawa* menjelaskan;

oncari bahasa sastera artinya *sari*, *mancari* mengambil air enau (*saguer*).

once sesak napas; *wusu onceku* tumbul sesak mapasku; *gori ngkaonceku ane memeke, kuwolosaka mpodago* karena sesak napasku kalau batuk saya legahkan sebaik mungkin. •*ke'once* mengidap penyakit sesak napas.

•*maonce* sesak napas. •*kaonce-once* bernapas dengan dada turun naik.

onco 1 •*mekarionco* memaksakan diri masuk antara dua orang; *potundanya, mekarionco rioyo mami* ia duduk memaksakan dirinya di antara kami. **2** nama sejenis pohon buah-buahan, buahnya asam, daunnya dipakai sebagai pengasam sayur atau daging. **3** isi penuh; bahasa sastera *ma'oncodi*, *maoncogi* atau *ma'uncodi*, *ma'uncogi* mengisi penuh; a. *ku'oncondika noweku* penuh semangatku b. *kulengoika randaku* penuh perhatianku; *mo'uncogi kilayole* kilat datang, kilat tumbul; *oncopa* tambah penuh, penuhkan lagi.

oncoga •*napeoncogai* rasuk, kerasukan, kemasukan; *napeoncogai i Maja'a tau setu* kerasukan setan orang itu; *tau setu napeoncoga mpongko* orang itu kemasukan roh jahat.

oncopa 1 demi, sedang, seraya; *oncopa inenya be naaya* sedang ibunya is tidak percaya; *oncopa owi mayoa pompauta makuja nuwali-mpausi wo'u?* demi dahulu kita berbicara lurus mengapa sekarang berubah kembali? **2** lihat *lonco* (*loncopa*).

oncu •*mooncu*, *maoncu* keluar, terkeluar, lepas, terlepas; *mooncu, maoncu pela ntimponya* terlepas kulit belisnya; *maoncu lembanya* keluar bajunya. •*tekaraoncumo* terkupas luas; *tekaraoncumo pela mbitinya* sudah terkelupas kulit kakinya.

onda 1 •*honda* sandar. •*meonda*, *mehonda* bersandar.

•*maonda*, *mahonda* menyandar. •*peonda*, *pehonda* tempat bersandar; *duanga mpomota ndadikaka peonda mpepe* perahu orang memetik padi dibuat tempat menyandarkan bakul atau pikulan. •*metionda*, *metihonda* bersandar; *ne'e metionda, metihonda ri rindi ngkandepe da natambo* jangan bersandar pada dinding bangsal akan jatuh tiba-tiba. •*ondapa* bambu sebelah yang dibuat utuk menyandarkan atau meletakkan sesuatu; *kandepe naondapanika woyo napadika atanya* bangsalnya diletakkannya beberapa penggal bambu untuk meletakkan atapnya; *baora njole ndaondapani* penjemuran jagung diletakkan bambu yang dibelah tempat menggantung jagung. **2** bahasa sastera *onda* = *pura* habis, tidak ada lagi, selesai; *ba maonda* tidak ada lagi; *ma'ondamo pantoleku* sudah selesai nyanyianku; *ondamo memawo-mawo* berhentilah merindukan. •*te'onda* berhenti; *ba te'onda oni nganga* tidak berhenti suaranya; *ondanaka yaku tatanglah saya; monampe ngkaonda-onda* bekerja berhenti-henti; *taonda-ndoenakamo* kita setuju berhenti. **3** nama sejenis binatang halus merayap, jarinya banyak seperti lipan.

ondaba bahasa sastera; *ne'e leta mpoondaba* jangan bermain mengadakan keributan; lihat juga *undaba*.

onda'e nama sejenis pohon kayu, kulitnya berwarna putih,

kata lain *kole*; juga nama satu anak suku Pamona *to Onda'e* orang Onda'e.

onda-onda nama sejenis manik-manik atau kalung.

ondapa lihat 1 *onda*.

onde •**kaonde-onde** kembang-kempis, turun-naik; *kaonde onde po'inosanya* kembang-kempis pernapasnya; *kaonde-onde mata ue setu* turun naik mata air itu.

onde-onde nama sejenis kue dari tepung beras pulut ditengahnya diisi gula merah, kemudian diluarnya diberi kelapa cukur, setelah selesai direbus.

ondi bahasa sastera tutup, lindung, tertutup, terlindung; *dawo i naondi ndawa* tempat si pelindung matahari.

ondo 1 nama sejenis umbi liar di hutan batangnya membelit, berduri, biasa di makan orang bilamana telah dikeluarkan racun dari umbinya itu; *wewe ondo* orang gila; *tau setu wewe ondomo* orang itu sudah gila. **2** sama dengan arti *yondo* jambatan, tilian. **3** lihat *ondongi*.

ondobi lihat *ondongi*.

ondo(ngi) kehendak, keinginan, kerinduan hati; *yaku da mewalili maondongi anaku* saya akan kembali karena merindukan anakku; *ne'e nuondongi gaga mainu* baru jangan engkau terlalu ingin minum sager; *ma'ai pa(nga)ondongi ndayanya anawe'a setu* terlalusangat dirindunya gadis itu; *mampakaondongi raya* menenangkan hati (*maondongi* = *mangaondongi* = *mampakaondongi*). •**maondobi** meminum lebih banyak; *ne'e nuondobi baru, be da re'e tila mpapamu* jangan engkau minum lebih banyak sager itu tidak akan ada lagi untuk ayahmu; *sani mpaepenya kamasintasi pai napaondobi sa baula manginu* setelah dirasanya air laut asin maka kerbau itu minumlah lebih banyak. •**ondosa** bertekun, tahan, sampai selesai; bahasa sastera *me'inondo* = *me'i'inondo* merindukan, menginginkan; a. *ne omi memawo-mawo* janganlah kamu terlalu bersedih b. *ne omi me'i'inondo* janganlah kamu terlalu merindukan a. *torundu mopipilaya* akan membawa kesedihan b. *dumantu me'i'inondo* akan mengundang belas kasihan.

ondosa lihat *ondongi*.

one •**one-one** habis dimakan api semua terbakar; *one-one banuanya jamo amaa lanto-lanto* habis terbakar rumahnya tertinggal abunya saja; *one-one jamaanya, pura-pura nakoni apu* habis terbakar kebunnya semuanya dimakan api.

onga •**meonga, maonga** membuat lubang pada batang rumbia atau enau untuk melihat entah banyak sagunya; *konau setu roomo naonga ntau napeongamo* enau itu sudah dilubangi orang untuk memeriksa sagunya.

ongaa bayi, anak kecil. •**mo'ongaa** melahirkan bayi, mempunyai anak. •**ongaa-ngaa** orang-orangan.

ongawa bahasa sastera = *tongawa* jelas, terang, kelihatan.

onge 1 •**kaonge-onge, kangonge-ngonge** ribut, riuh, ramai; *ja kaonge-onge nganga ntau mosusa* ramai suara orang berpesta itu; *kaonge-onge nganga natau motumangi* ribut suara orang menangis. •**naongeti** banyak orang yang berbicara pada seseorang; *naongeti*

ntau pompaunya maka be monco anu nato'o banyak orang yang berbicara kepadanya karena kata-katanya tidak benar. **2** •**songe** panggilan kepada anak perempuan yang masih kecil.

ongga panggilan persahabatan kepada wanita dengan wanita yang sederajat atau bersaudara; *kami radua mo'ongga* kami berdua bersahabat, bersaudara; *ne'e ongga!!!* jangan sahabat!!! •**kasi'onggaku** saudara saya sahabat saya.

onggiwo ada di dalam kayu *onggiwo* lihat 2 *kayu*.

onggo 1 •**onggo-onggo** bungkok; *na'onggo-onggoka melinja* ia berjalan membungkuk. •**salionggo** kain sarung atau kain yang dipakai untuk melindungi diri dari angin, dingin; *tau ndawunu ri raya ncalionggo* orang dilempar di dalam selimut. •**mosalionggo** membungkus diri dengan kain sarung atau kain lain. •**mamposalionggo** membungkus diri. •**mampaposalionggoka** membungkuskan diri orang lain. (*mampaposalionggoka* = *masalionggoti*); *ne'e nusalionnoti kabosenya, nce'e da ri tando lipu* tempat rumah pimpinan jangan dikelilingi tetapi harus di ujung desa. **2** tumpukan. •**sa'onggo** satutumpukan. •**mompasa'onggo** menjadikan satu tumpukan. •**mo'onggomaka** mengumpulkan satu tumpukan; *ne'e me'onggomaka naka re'e wo'u gala yunu* jangan menumpuk terlalu banyak supaya ada juga untuk orang lain; *pada ngkaonggo* lihat 1 *pada*.

ongiro sejenis nama penyengat yang kecil-kecil.

ongka 1 jongkok. •**moongka** berjongkok. **2** •**meongka** memandang atau memperhatikan sesuatu dari tempat yang tinggi; *boti setu mampeongka nawu ntau ungka ri yoyo ngkaju* kera itu memperhatikan kebun dari ujung pohon yang tinggi.

ongko condong, miring. •**ongko-ongko** terlalu condong; *jaga, kayuku setu ongko-ongkomo, da madungka* awas, kelapa itu sudah terlalu condong, akan rebah; *tau setu melinja ongko-ongko, ewa re'e anu majoyowi* orang itu berjalan jongkok-jongkok (condong-condong) seperti memperhatikan sesuatu. •**mongko-mongkomo** teduh, sunyi; *mongko-mongkomo lipu setu* sudah sunyi desa itu. •**umongko** melengkung.

ongkoa diatur sebagai milik dari pemerintah; *soga setu naongkoa ngkabosenya* damar itu diatur dengan pemerintah sebagai hak milik pimpinan.

ongo walangsangit; *mpengaya-ngaya ongo: ongo buru, ongo boku, ongo buya* bergenis-jenis walangsangit: walangsangit pendek, walangsangit pendek bulat, walangsangit putih. •**mboongo** berbau seperti bau walangsangit.

ongu 1 biasa dikatakan *ongu leti* kelentit kemaluan perempuan. **2** = *ogu* biji; *saongu* = *saogu* sebiji; *siongu-ongu* = *siogu-ogu* sama besar; *keongu-ongu* = *keogu-ogu* biji yang masih lengkap. •**maliongui** = *maliogu* bulat.

oni bunyi, suara; *oni ntonci* suara burung; *oni nganga* suara, bunyi mulut. •**umoni, mooni, mo'umoni** berbunyi. •**meoni** mendengarkan bunyi suara

burung(menentukan baik atau buruk); *mampooni tonci* mendengarkan bunyi suara burung; bahasa sastera *tumoni* = *umoni* berbunyi; *mampepemoni salanya* memanggil kendaraan; *pompamoni ntorondaya* panggilan gadis. •**momoni** meminta.

onigi bahasa sastera sama artinya dengan *baligu*= *suola* jiwa, roh, semangat, pikiran.

oniwo sejenis keranjang yang bagus.

onjo •**meonjo**, **meonjoraka** bertambah tinggi, bertambah panjang; *napeonjo nakaronga ndateka* meninggikan badan supaya lekas tinggi; *kutowo ana loka meonjo muni tuwunya* saya potong batang anak pisang menonjol kembali ujungnya untuk hidup. •**ngonjo-ngonjo**, **mongonjo-ngonjo** duduksambil meluruskan kedua kaki ke muka, diam-diam tidak bekerja; *tau setu ja ngonjo-ngonjo maka re'e watuanya* orang itu duduk meluruskan kaki ke muka tidak bekerja sebab ada hambanya; *mangonjorakamo*, *matemo* tertelentang kaki lurus sudah mati; *montalingonjomo wawu*, *mangonjoraka tepajoa witinya pai palenya* tergeletak babi meluruskan kaki dan tangannya. •**torongonjo** tergeletak lurus kaki dan tangan artinya mati (*onjo*=*oyo*).

onju urut. •**maonju** mengurut; *onju ndaya* menenangkan hati; *nawai samba'a baula onju (onjuri) ndaya ndongonya* ia memberikan seekor kerbau menenangkan amarah isterinya. •**maonju**, **mangaonju** mengurut; *yaku maonju*, *mangaonju palenya* saya mengurut tangannya. •**mopaonju** melakukan pekerjaan mengurut; *to popaonju* orang yang biasa mengurut temannya yang sakit. •**mekionju** meminta untuk diurut.

ono enam, nama bilangan 6. •**ka'aononya** ke enam; *aono ugu* enam biji. •**te'a'aono** tiap enam biji, tiap orang enam biji (*ono*, *aono*).

onora bahasa sastera artinya bunyi, suara. •**meonora** membuat bunyi, bersuara.

onta •**maonta**, **maonta-onta** memakan terlalu banyak; *samba'a baula, podo si'a maonto*, *maonta-onta* seekor kerbau cuma dia yang makan habis. •**inonta** daging mentah; *wayawo nda'inonta* daging dikeluarkan darahnya, dekingkan, dibuat dendeng.

onti semut, bermacam-macam; *onti lei* semut hitam penyengat; *onti mbaa* semut kecil merah penggigit; *onti melulu* semut hitam besar bilamana diganggu ia mengerumun orang; *onti kata*, *onti mopani* semut kecil warna merah menggigit dan ada yang bersayap; *onti ngkala-ngkala (nggala-nggala)*, *onti mpinoraa* semut merah banyak, mengerumuni orang; *bare'e madago tau namama onti ri pombakati* tidak baik orang digigit semut pada waktu upacara membuka perkebunan. •**mampeontii** mengeluarkan semut-semut; *laumbe ndapeonti naka rombo ngkatuwunya* sirih dikeluarkan semut-semutnya supaya rimbun tumbuhnya.

onto henti. •**me'onto** berhenti; *meonto melinja* berhenti berjalan; *ane da lo'u siko pe'onto sarai ri banua* di rumah kakakku; *ire'i da pe'ontota riunya* di sini kita akan berhenti dahulu; *pe'onto mompau da napompau*

wo'u yunu berhenti bicara supaya orang lain juga berbicara. •**te'onto** terhenti, tertahan; *kami te'onto ri iwali* kami tertahan oleh musuh. •**te'ontobi** dihentikan; *ane kuto'o ndapapura bare'e teontobi* kalau saya katakan harus semua jangan dihentikan; *ontobi sarai tau setu* hentikan sebentar orang itu. •**tepe'onto** terhenti; *tepe'onto uja* terhenti hujan. •**mampape'onto** menghentikan; *mapari mampape'onto nyara molonco* susah menghentikan kuda sedang berlari; *kupape'onto linggona maka mawengimo* saya hentikan tamu karena sudah malam. •**mampe'ontoka** untuk menghentikan; *tau setu mampe'ontoka tojonya* orang itu untuk menghentikan lelahnya. •**mampe'ontoki** menyinggahi; *mampe'ontoki yunu* menyinggahi teman; *onto nta'i* terhenti membuang air besar (tahi); *na'onto* ia hentikan; *kami na'onto ri banuanya* kami ia hentikan di rumahnya. •**ontobi** penahan; *dikaka ontobinya boi teporu* letakkan penahannya agar jangan terikat kencang sekali; bahasa sastera *siguncu bayo inonto* sehati kita berhenti.

ontogi atau *ontoni*, *peontoni* milik, hak, teristimewa, mandiri; *mantima ontogi mpapaku* mengambil hak milik bapaku; *tau maena ali re'e ointinya* orang menganyam tikar ada batas-batasnya.

ontoni lihat *ontogi*.

onu daki, kotoran yang melekat pada tubuh dan pakaian orang; *tau mandiu*, *nakayali onu* orang mandi supaya keluar daki, supaya bersih. •**keonu** berdaki, kotor.

onyo •**maonyo**, **meonyo** menyabarkan, menenangkan; *maonyo ra'onyo ongaa* menyabarkan anak, menghiburkan anak.

oo suara bayi yang baru mulai bicara; *ane liumo po'oonya da mogeleme ananggodi* kalau sudah liwat masa *mo'oo* bayi sudah akan tertawa; *ananggodi ane roomo mo'oo nepa mogele*, *mekolika*, *motunda*, *mombangke*, *medanda*, *melinja molempanaka* anak kecil kalau sudah *mo'oo* baru tertawa, membalikkan dirinya, bertekan untuk berdiri, belajar membuang langkah.

o'o 1 suara atau kata orang yang membuat kesalahan tiada sengaja kepada teman atau perbuatan yang merugikan sesama; *o'o*, *banya kuo'amo* maaf saya tidak sengaja. **2** •**mao'o** mengulum; *mao'o karama* mengulum jari.

•**mancago'o** menggigit dalam mulut; *garanggo mancango'o nguju duanga* buaya menggigit unjung perahu. •**nasango'o** ia gigit dalam mulut. **3** •**o'owi**, **mao'owi** eram, mengeram. •**umo'o**, **ma'umo'o**, **maumo'osi** mengerami; *manu ma'umo'osi toyunya* ayam mengarami telurnya; *manu setu umo'omo* ayam itu sudah mengerami telurnya; *tau setu o'owi ri raya banua maka uja* orang itu tinggal diam dalam rumah sebab hujan; *siko ja o'owi bare'e mompau-pau* engkau diam saja tidak bicara.

o'oli nama sejenis alat musik yang dibunyikan di dalam mulut.

oo'oo suara hantu yang terbang pada waktu malam berbunyi "oo'oo, oo'oo!"

opa 1 nama sejenis umbi kecil terdapat di Onda'e. **2** umpan; *ndapoopa* dijadikan umpan; *tolodo opa ntau momeka* cacing, umpan orang memancing. **3** *po'opa* = *okota* tempat mendudukkan belanga tanah supaya jangan terbanting, terbuat dari rotan.

ope •**maope** rebah; *maope lee, nawui ngiyu marimbo* rebah alang-alang ditiup angin kencang; *maope pae mami naijaki baula* rebah padi kami diinjak kerbau; *maope pae mami napoliu mowo* rebah padi kami dilalui banjar; *jaya ndaope* jalan direbahkan rumput-rumputnya; *teope lee napere ngkaju* rebah alang-alang ditimpa pohon kaju. •**maopesi** menjadikan banyak sekali rebah. •**maope-ope** banyak rumput yang rebah; *yaku maopesi ewo ri jaya* saya merebahkan rumput di jalan (bukanmemaras); *ewo setu podo naopesi mbitinya* rumput itu cuma direbahkan dengan kakinya. •**teopesi** rebah tertimpa; *teopesi lee napere ngkaju* rebah alang-alang ditimpa kayu; *teopesi mpau* kalah bicara; *yaku naopesi mpau ngkabosenya* saya dikalahkan dengan kata-kata dari pemimpin; *napapoope* disuruh merebahkan rumput-rumput di jalan; *napapoope* = *napokau moope* ia suruh merebahkan rumput; *yaku napapeope ri yumbungi* saya ia suruh merebahkan rumput-rumputan yang tebal. •**moope-ope** berjalan di antara rumput-rumputan; *kami moope-ope mampepali japi ri lapa* kami berjalan di antara rumput-rumputan mencari sapi yang lepas; *ne'e nupoopeka kami* jangan engkau bawa kami pada jalan yang salah (tak benar). •**mampoopeka** membawa berjalan pada jalan yang banyak rumputnya atau membawa pada jalan yang salah; *powia ntau samba'a, mampoopeka w'a nja'inya* perbuatan seorang membawa semua keluarga pada jalan yang salah.

opea kata lain *epe* lihat *epe*.

opeo nama sejenis jagung yang warnanya hitam.

opi 1 sekali mati banyak; *opi tau salipu nakono nju'a lel* banyak mati orang sedesa itu karena penyakit menular; *opi manu nakono nju'a* banyak ayam mati kena penyakit; *me'opi wawu ri lipu setu* banyak babi mati di desa itu. •**meopisaka** mati sekali banyak; *pura-pura pinamuya na'opisaka* semua tanaman ia matikan. •**mo'opi** memukul-mukul kain fuya yang sudah selesai dibuat dan sudah kering dijemur, agar menjadi halus. •**po'opi** potongan kayu yang dipakai memukul-mukul kain fuya supaya halus. **2** •**mangopi** mengisap, menusu.

opili nama sejenis kayu yang kuat dan keras.

opisi upih, tangkai pelepah pinang yang membungkus batang.

opo 1 janji tidak akan mengatakan kepada orang lain; *kuwaika siko opo* saya memberi janji kepadamu agar jangan memberi tahukan kepada orang lain. •**me'opo** memberi janji agar jangan diberitahukan kepada orang lain. •**maopo** berjanji tidak akan mengatakan kepada orang lain. •**mombe'opo** saling memberi janji tidak akan mengatakan kepada orang lain. **2** bahasa sastera artinya *pue* tuhan; *ngalu ami meopomo* dengan

pengasihian Tuhan angin sudah berembus. •**tape'opo-** •**opoka** kami bawa semoga dikasihi Tuhan. **3** lihat juga **1** *pata* empat; *opompuyu* = *patampuyu* 40 empat puluh; *opoatu* = *pataatu* = 400 empat ratus; *opompole* empat panggal, empat potong; *opongkani* empat kali.

•**ka'aopoponya** yang ke empat. •**te'a'aopo** masing-masing empat buah.

opot pihak kita, teman kita; *opotita ire'i* yang memihak kita di sini, teman kita di sini. •**sa'opoti** satu kelompok; *sa'opoti se'e re'e tetalanya* tiap kelompok ada kerjanya.

•**mo'opoti** membentuk kelompok; *mo'opoti tau setu maka sawia raya* berkelompok orang itu karena sama pikiran.

opu 1 cicit, cucu yang ketiga **2** nama gelar bangsawan di kerajaan Luwu atau pangkat dalam pemerintahan raja Luwu dahulu.

ora bahasa sastera lihat **2** *ura* tarik kembali, kembali; *salu ami meoramo* sungai kami mengalir kembali ke udik.

•**tapeora-orabaka** kita bawa kembali bersama-sama.

orasi lihat *umorasi*.

ore 1 naikan, tarik naik, tarik ke atas. •**maore** menaikkan (*maore*= *mangaore*); *maore pau ri kabosenya* menaikkan perkasa kepada pemimpin; *maore tawalanya* menarik tombaknya ke atas; *orekaku labuku setu* bawa naiklah parangku itu; *ma'i maore paenya ri ala* datang menaikkan atau menyimpan padinya di lumbung; *naore ngoyu uja bare'e tudu* di bawa naik awan hujan itu, sehingga tidak turun; *maore tanoananya* mengembalikan semangatnya; *poore ntanoana, ore ntanoana* pengembalian emangat. •**topaore** angin kencang sambil berputar; *ane molompiu ngoyu topaore maria banua pai kaju anu tadungka* kalau bertiup kencang angin berputar banyak rumah dan pohon yang tumbang; *ore ngkinju* naik turun, tidak menentu, lihat *kinju*; *ore ntowugi* tidak untuk menaikkan daun enau muda sebagai hiasan pada bangunan tempat ibadah. •**meore** naik ke atas; *tonci setu meore ri raosa* burung itu terbang naik ke udara. •**meoreti** alat untuk meminta anak kerbau atau sapi; *tau setu meoreti ri tumpu baula* orang itu memberi sesuatu (dulang, parang, kain dll) untuk meminta anak kerbau bilamana sudah beranak nanti kepada tuannya. •**ndapeoretika** benda yang diberi untuk meminta anak kerbau atau sapi; *konau setu ja mombeore katuwunya ewa ndapaho* enau itu saling meninggi tumbuhnya karena terlalu rapat pohonnya dengan yang lain. •**more, umore, memore** daging pada betis yang kejang-kejang; *timunya memore* daging betisnya kejang-kejang; *keje nyara memore* kelanin kuda naik masuk ke dalam. •**mosiore** berperkara, masing-masing menaikkan perkaranya; *mamposioreka baula* berperkara kerbau; *sioire ncombu* banyak sekali yang timbul ke atas tetapi masing-masing dengan ragamnya; *sioire ntote* banyak sekali bunyi atau suara yang kedengaran tetapi masing-masing dengan ragamnya; *teore-ore oni nganganya* makin lama makin kencangsuaranya; *sioire-ore oni*

nganga ntau radua setu berbicara makin lama makin keras suara kedua orang itu. •**teore, teoretaka** naik ke atas, meningkat; *teore, teoretaka sanga ntimpunya* naik ke atas (kejang) daging betisnya; *teoretakamo ue matanya* sudah terhibur dia. •**pangore** pesta karena buah padi yang baru sudah mulai dipetik. •**mangore** membuat pesta karena menerima padi baru, pengucapan syukur. •**mampangoreka** membuatkan pesta ucapan syukur; *wayaa mpangore labu* tali yang sangat kuat. 2 hewan betina yang tidak beranak atau tidak beranak lagi.

ori •**maori** antara dua benda yang rapat sekali; *maorimo welanya* sudah bertemu kembali kulit pada lukanya; *maori rayaku madonge paunya* sulit hati saya mendengar kata-katanya; *maori mbawo, maori mbobo* tertutup rapat hanya di atasnya saja, di dalamnya tidak; *mangkaorika, nakaorika ntana* terjepit di antara longSORAN tanah.

oria kata lain *madue* durian.

orimani ditabung, tidak dipergunakan, tidak di atur; *doinya na 'orimani ri to podika doi, napoana* uangnya ia tabung kepada orang penyimpan uang supaya berbunga; *nce 'e podo nuorimani labumu da ndapojamaaka nakare 'e yowenya* jangan hanya disimpan saja parangmu harus dipakai untuk bekerja agar berguna; *welamu ne 'e nuorimani boi ma 'ai* lukamu jangan tidakdiatur agar tidak bertambah parah; *anunya napotanongo ro yunu, pa 'orimaninya* barang-barangnya ia tidak berikan kepada orang disimpnanya saja.

oringgu bahasa sastra artinya keliling, sekeliling bagus; *oringgu baya ncorue* ikat kepalanya bagus, topinya bagus; lihat *baya*.

orio nama sejenis pohon kayu yang biasa dibuat ramuan rumah.

oripo nama sejenis ular berbisa, lihat *mayara*.

oro •**maoro** lapar; *oro ngkompo, maoro kompo, kaoro ngkompo* merasa lapar; *maoro kompoku* saya merasa lapar; *maoro tau* orang kelaparan. •**maoro-oro** membiarkan jadi lapar. •**maoropi** dibiarkan jadi lapar; *mampakaoro tau* menyebabkan orang jadi lapar; *meoropi ri kami* menjadikan kami lapar. •**mampokaoro, mampomaoro** lapar karena; *mamapmaoro bure* lapar karena ingin garam. •**mangkaoroka** menyebabkan lapar; *rampo mangkaoroka, tau mangkabosuka* setan lapar biarlah lapar orang biarlah kenyang. •**waweoro** mudah lapar, cepat lapar.

orobata lantai rumah bagian di depan.

oru dasar sungai, dasar laut, dasar danau; *oru ntasi* dasar laut yang dalam; *oru ndano* dasar danau yang dalam.

orungi lihat *oru*.

orogaa tanaman hutan yang merambat.

osa 1 sembuh; *osamo ju 'anya* sudah sembuh penyakitnya; *osamo mawo ndayanya* sudah sembuh rindunya. •**mampaka'osa, mampa'osa** menyembuhkan; *se 'i pakuli anu da napo 'osa* ini obat yang akan menyembuhkan. 2 •**meosa** berhenti; *bare 'e marate*

buyu setu sampeosabaka sawimo tiada tinggi gunung itu sekali berhenti sudah tiba dipuncak; *mampeosaka pari ndayanya* menghentikan kesusahannya; *peosa sarai* berhenti sebentar. 3 •**inosa** napas, nyawa; *marate inosanya* lama hidupnya, panjang umurnya; *inosa marate* umur panjang; *mayui inosanya ri raya ue* tahan lama napasnya di dalam air; *puramo inosanya* habis napasnya, sudah mati, sudah meninggal; *inosa ri pasoyo labu mosa ri pasoyo maya* napas dalam tempat beras dari besi, napas dari tempat beras dari tembaga artinya yang menyebabkan orang bisa hidup dan bernapas. •**moinosa, mo'iinosa** bernapas; *mampo 'inosa, mampo 'iinosa ngoyu* bernapas angin atau udara' i *Pue mampapo 'inosa to lino* Tuhan menghidupkan (memberi napas) kepada manusia. •**kangosa-ngosa** terengah-engah. •**mengosabaka** bernapas panjang. •**sampengosabaka** sekali mengeluarkan napas panjang. •**mo'inosa** juga berarti hidup; bahasa sastra *to maosa* nama sejenis rumput.

ose 1 •**meose** menyalak, salak; *asu meose* anjing menyalak; *ose-oseka sakodi* hati-hatilah sedikit; *ose-oseka melinja* hati-hatilah berjalan; *mapari mampombeoseka* sukar bertukar pikiran; *mapari mampombeoseka tau setu* sukar bertukar pikiran dengan orang itu; *napombeose-oseka mowose be naaya ropo* ia paksakan berdayung tidak hiraukan ombak; bahasa sastra *naose nto dawolene* disapa oleh orang kayangan. 2 beras; *ose mPamona* beras Pamona; *ose mabuya* beras putih; *ose maeta* beras hitam. •**mampaose** menumbuk padi menjadi beras. 3 •**pe'ose** bahasa sastra artinya tempat berhenti, tempat istirahat, kata lain *pe'anta, pe'onto*.

osipa 1 nama sejenis tanaman liar yang merambat. 2 penggal-penggal kayu atau bambu yang disusun rapih teratur.

oso 1 busuk; *kaju oso* kayu busuk; *ososi pura-pura* busuk semua; *jole mami ososi nakoni ule* jagung kami busuk-busuk dimakan ulat; *ma 'ai ngka 'oso* terlalu busuk; *si 'a ndagiwu, ka 'oso ngkina 'a* ia didenda karena tidak jadi makan. •**mampaka'oso** membusukkan; *ja pa 'osoka pae ri tongo nawu maka najumu uja saeo-saeo* banyak padi busuk ditengah kebun karena didirus hujan tiap-tiap hari; *suai ja popaosoka kasondonga* mentimun banyak busuk saja karena banyaknya; *popa 'oso-oso* banyak yang menjadi busuk. •**mopa'osoka** banyak tempat terdapat yang busuk. 2 •**maoso** rapat, berdekatan; *maoso poananya* rapat jarak melahirkannya; *paka laa ne 'e maoso* jarangkan jangan rapat; *pakalaa= pakatelaa*. •**maosori, mangaosori** menanam tanaman diantaranya supaya rapat; *meoso ri oyo ntau* memaksa masuk diantara orang. •**mamparaoso** memaksakan. **osu** tolak ke atas, luputkan; *osumo bajumu* keluarkanlah bajumu; *se 'emo samba 'a baula osu ngkoronya* inilah seekor kerbau untuk meluputkan dirinya; *se 'imo osu ndongko anu natima* inilah harga pakaian yang ia ambil; *ne 'e osu ncara 'u* jangan keluarkan lalu gantung

kembali. •**mangaosu** meluputkan; *kami anu mangaosu (maosu) tau setu ri iwali* kami yang meluputkan orang itu dari musuh; *sintuwumo raya wa'a nja'inya maosu sia* sudah sepakat semua keluarga untuk menebus hutangnya; *maosu talinya nawui ngoyu* keluar destarnya ditiup angin; *maosu songkonya* terkeluar topinya; *meosu ungka ri poende maka si'a ndapeboo* keluar dari tempat menari sebab ia dipanggil; *ndipeosumo ri ma'i maka da mogombomo* mendekatilah kemari sebab sudah akan mulai rapat. •**teosu** terkeluar; *tempomo ngkateosu ntasi* sudah waktunya laut pasang. •**mboosu** selalu dikeluarkan; *ne'e mboosu* jangan selalu dikeluarkan. •**mangosu** mendekati; *tau lawa mangaosumo ri lipu* orang jauh sudah mendekati desa; *rimbe'i pangosumi?* do mana kau berada supaya dekat?; *ungka ri buyu kami mangosu ri tampe* dari gunung kami berdiam di lembah, tanah datar.

osole nama sejenis rumput liar tumbuh di tepi sungai, tepi rawa-rawa dan tepi danau.

ota sekam; *ota mpa* sekam padi; *ota njole, ota mpondute, ota teawu* sekam jagung yang ditumbuk halus; *ota mpeni* sekam yang kasar; *ota masiwu, ota yusanya* sekam yang halus; *jole ndapeota, ndapakaota* jagung ditumbuk halus; *ja otamo ana bau setu* sebanyak sekam anak ikan itu; *ota awasa* terlalu sering diserang penyakit kena dingin; *ota nju'a* terlalu sering diserang oleh penyakit; *ota mpenai* sekam hasil mengasah pedang yang diairi dengan cuka; *keota somamu* bersekam halamanmu; *moota-ota ana bau setu* seperti banyaknya sekam anak ikan itu (terlalu banyak); *moota-ota indanya* terlalu banyak hutangnya (sebanyak sekam); *maotasi tau* datang dengan jumlah besar; *kami maotasi komi maka komi manto'o da kaotasi* kami datang dengan jumlah besar sebab kamu minta kami harus datang dengan jumlah besar.

oti air yang sudah kering, habis menguap atau mengalir; *otimo tasi* sudah kering laut; *otimo tomba* sudah kering kubangan; *watu oti* balu dalam air yang timbul dipermukaan air; *bone oti* pasir yang sudah ditinggalkan air; *naotisi ntau ue ri lida* dikeringkan orang air di sawah. •**mampakaoti** mengiringkan.

•**mangkaotika** menyebabkan airnya kering; *ne'e ma'ai apunya boi da nakaotika ue ri raya ngkura* janganbesarkan apinya agar jangan kekeringan air di dalam belanga.

•**umoti** surut, berkurang; *ka'umoti ntasi* kesurutan laut.

•**mombekaoti** nasi masak, airnya habis, setelah dimasak; *ma'ai poreme popaoti-oti ue* kemarau besar banyak sungai yang kering.

oto 1 •**ka'oto-'oto** suara orang yang mengeluh karena menahan rasa sakit, bicara putus-putus; *ka'oto-'oto pompaunya* putus-putus bicaranya; *kaju'a ngkomponya pai naka'oto-'oto pompaunya* karena sakit perutnya sehingga bicaranya putus-putus; *we'a setu me'otosaka da moana* perempuan itu berkuat tenaga untuk melahirkan. •**mero'oto** berkuat segenap tenaga. 2

•**ma'oto** hangus, terbakar; *ma'otomo wuyu manu setu* sudah habis terbakar bulu ayamitu; *ma'otomo wayawo ndarorosi setu* sudah hangus daging yang dibakar itu.

otoha ungkin dari *totoha*, *totowa* lihat 2 *toto* kayu yang dibuat tempat memotong sesuatu; *otoha= osipa* lihat 2 *osipa*.

otu kentut. •**umotu, mootu, mo'umotu** berkentut; *ne'e nuotusi yunu* jangan membuang kentut kepada teman.

•**baotu** orang yang sering kentut.

owa 1 •**maowa** manis, air yang manis. 2 atau *roo* selasai; *owamo susa* sudah selasai pesta.

oawai air. •**me'owai** mandi.

owe henti. •**maowe** berhenti, menghentikan. •**owesa** hentikanlah; *owemo tumangi* hentikanlah menangis; *ja owe* atau *owemo* berhenti saja, tak berguna; *ja owemo be da mompau* berhentilah menyapa ia tidak akan bicara; *bare'e naowe-owe ntau mepone mana'u* tak henti-hentinya orang naik turun; *bare'e kuowe-owe mampomawo siko* tak henti-hentinya saya merindukan engkau; *teowemo mata mpenai* sudah berhenti (mata pedang) berperang; *bare'e tepaowe (tekaowe)* tidak dapat menghentikan. •**mampapaowe** menghentikan.

•**iowe** sama dengan *ohaio* nyanyian orang yang sementara menarik kayu atau benda yang berat. •**inowe** bahasa sastra artinya napar, kehidupan.

owi dahulu atau *iowi* dahulu kala; *santa'u owi* tahun yang lalu, tahun yang dahulu; *owi ngkoro* atau *rowi ngkoro* hamba yang selalu melayani tuannya yang sakit atau yang sudah mati.

owo potong, penggal; *owo ngkaju setu nakeni* potongan kayu itu ia bawa; *kaju saowo* kayu sepenggal; *ane nuowo suai setu owo mpajoamo* kalau engkau potong mentimun itu potonglah sama panjang. •**owo-owo** potong-potong. •**maowo** memotong, terpotong; *yaku maowo woyo* saya memotong bambu; *maowo kaju nasayu* terpenggal kayu ia potong. •**maowo, mangowo** memotong; *maowo doa ngkonau* memotong mayang enau; *natoowo riunya kaju nepa naowo* ia tebang dahulu kayu kemudian ia potong; *lokanya naowoka kami* pasanganya ia potong untuk kami; *ne'e nuowosi kaju setu* jangan engkau potong-potong kayu itu (*owosi= owo-owo* potong-potong); *isema lo'e da maowoka kami?* siapakah yang pandai memotong untuk kami?; *isema sampooowoku?* siapakah temanku untuk mendapatkan sepotong?; (*sampooowo* masing-masing mendapat sepotong); *owosi mbata* arti sebenarnya alat untuk memotong batang kayu, arti kiasanya alay untuk melepaskan dari kesulitan.

owu kumpul, terkumpul; *owu-owu tau* terkumpul banyak orang; *moowu-owumo linggona* sudah banyak terkumpul tamu; *moowu-owumo tau ri soma* sudah terkumpul banyak orang di halaman. •**mantowuni** = *maiwuni* menimbuni. •**towuni** tempat melekat tali pusat bayi yang keluar setelah bayi. •**naowuni** dikerumuni; *kami naowuni ntau* kami dikerumuni orang.

ou •**umou, mou** sombar; *dikaka atanya naka mou mpa*

letakkan atapnya supaya tersombar padi. •**tomou** ayam. •**memou** bersombar. •**pemounya** tempat bersombar, berteduh; *pemou manu* tempat ayam bersombar; juga keadaan tumbuhnya daun jagung yang sudah dapat menyombari ayam di bawahnya. •**mampemou** bersombar pada; *kami mampemou kaju bangke* kami bersombar pada pohon kayu besar; *kami mampemou-moumo oni nganga ntau mosusa* kami dapat mendengarkan suara orang yang berpesta; *kami me'onto mampemouka uja* kami berhenti bersombar karena hujan. •**mamouti** menyombar; *namouti ngkaju* disombar pohon kayu; *mamouti*= *ma'outi*, *namouti*= *na'outi* dilindungi, disombari, diteduhi. •**ouna** terlindung, tersombar; *ouna pae setu pai naka masile* terlindung padi itu sehingga terlalu halus (kecil-kecil). •**na'ouna**, **na'ounani** dilindungi atai ia lindungi. •**me'ouani**, **ma'ounani** berteduh, melindungi; *ma'ou* bahasa sastera bejalan sambil berlindung *kupe'ou ranta gura* saya berlindung pada pengasihan orang tua-tua; *buya mpe'ou kain sarung* tadunya” untuk “*mowurake*” dengan kata lain “*pelawo*”. •**mou**, **mou-mou** sombar, tersombar. 2 suara orang yang menjawab panggilan seseorang; *nasono peboo inenya, nato'o: ou!* ia jawab panggilan ibunya katanya “ou!”. •**me'ou** menjawab panggilan seseorang.

•**uni** bahasa sastera artinya *leruni* lindungi, sombari.

oya tumbuh sendiri, berdiri sendiri, tegak sendiri; *pewalilisi kaju oyamu* ambil kembali kayu yang engkau letakkan sendiri; *kaju setu nda'oya yununya roo ndatowo* kayu itu tegak sendiri yang lain sudah ditebang; bahasa sastera: *ja mongkaro oya-oya* tinggal si sakit seorang diri *kangkaro'oya tindagi* berdiri tegak terus, kadang-kadang dalam bahasa sastera *oya=ola* pada akhirnya *balindoya=balisaka* perubahan; *paleola= palinaka* atur berputar. •**oyagi**, **oya-oya** tegak berdiri; lihat 2 *karo*.

oyanggiwo lihat *oyaniwo*.

oyangi •**maoyangi** diam, tenang, tidak berangin, tidak berombak. •**kaoyangi** teduh tidak berangin, tidak berangin.

oyaniwo •**goyaniwo**= **oyanggiwo**= **oniwo** bahasa sastera artinya bakul, keranjang juga disebut *langayadi*; akar kata *liwo=iwo* berangkat, memulakan.

oyawa = *ayawa* tempat berpegang pada waktu meliwati titian.

oyo antara dua buah benda; *oyo ngkarama* antara jari; *oyo njoia* antara lantai; *sampuyu oyo ntinja* antara sepuluh tiang(10 km); *oyonya saeo* antara satu hari; *bangke oyonya* besar antaranya; *oyo mpisa* cukup diberi antaranya, tidak lebih, tidak kurang. •**saoyo** satu antara; *tau tuwu ri oyo mpisa* hidup perlahan diantara cukup dan kurang; *saoyo minggu* antara seminggu; *tana saoyo se'i* tanah diantara ini; *saoyo tana se'i* satu antara tanah ini. •**teasaoyo**, **tesasaoyo** tiap-tiap antara. •**mooyo** berantara; *bemooyo karata linggona* tidak berantara lama kedatangan tamu; *oyoti mpakuli* diantara-antari.

•**mooyo-oyo**, **mooyo-oyoti** berantara-antara. •**pooyonya** antaranya *ne'e nuoyoti mesidoe* jangan antara-antari datang bertandang. •**me'oyo** masuk dianrata, berada diantara; *kupeoyoka danjo'u* saya siapkan waktu untu pergi; *ri oyo* di antara; *i Ine da rioyonya* Ibu diantaranya. •**mekarioyo** berada diantara; *mekarioyo mona'i* masuk menanam padi diantara orang sementara menanam padi; *potundanya mekarioyo ri wa'a ngkabosenya* duduknya diantara para pemimpin.

•**mompriorioyo**, **momprioriyoti**, **mampriorioyo**, **mamprioriyoti** menjadi pengantara; *mamprioriyoti ja'a* mengantari kejahatan; *mampekarioyoka moduanga* diantaranya berperahu. •**mokalaoyo** berantara; *pokalaoyo buyu* diantara dua gunung; *pokalaoyo ngisi* diantara-antara gigi; *tekaluoyo uja* hujan berhenti sementara; *tekaluoyo ngisi* diantara-antara gigi.

•**paraoyo** terletak diantara; *ala ndapara'oyoni* lumbung dibuat berantara- antara; *tau ri para'oyo* orang diantara; *moparaoyo pai yunu* berantara dengan teman; *nawu ri tongonya nce'e napoparaoyo yunu* kebun ditengah itu menjadi pengantara dengan teman; *aginya ndapoparaoyoka yaku* biarlah saya menjadi diantara;

oyogaa = *lokaya* semak duri.

oyu tali yang disimpul (sebanyak waktu yang dikehendaki; *oyu pusa* simpul mati; *oyu mainti* simpul kuat; *ndatilamo oyu* bahagilah simpul (penentuan lamanya waktu menurut banyaknya simpul); *rumpi oyu* lihat *rumpi*; *oyu ntinuwu mainti* simpul hidup kuat. •**mo'oyu** membuat simpul. •**mo'oyuti** membuat suatu simpul sebagai tanda (yang membuat simpul itu orang yang dipandng sebagai pemimpin); (*pooyu*, *pooyuti*); *mampooyuka tinuwu* menyimpulkan tentang hidup; *pooyuti mpombakati*, *se'i oyu*, *ane nukita da mewali nawu mami ri yopo sinjau*, *kakunawunya naini*, *ne'e motompo wo'o*, *madago!* simpul permulaan pembuatan kebun, ini simpul, kalau engkau lihat akan baik perkebunan kami pada hutan itu, bilamana saya jatuhkan, jangan berhadapan ujungnya, tandanya baik!; *me'oyuti powurake ede*, *mompatudu (mompapatudu)* tana tanda kesimpulan suatu yang penting, misalnya: menyembuhkan penyakit, mengusir penyakit, membuat suatu tugas penting, dibuatlah jamuan sederhana dengan memotong babi, *mowurake* dan *motaro*; *mayoa pompaunya bere'e kateoyunya* lurus kata-katanya tidak berbelit-belit; *ananya nepa ndaoyu ewa waya ndatu'u* anaknya baru diatur seperti tali yang baru disimpul.

oyunggi bahasa sastera, lihat *yunggi*.

P

pa 1 akhiran kata yang arinya: masih, lagi, belum; *samba'apa* satu lagi; *sakodipa* sedikit lagi; *re'epa* ada lagi, masih ada; *bare'epa* belum; *mariapa* masih banyak; *mariangkanipa* masih banyak kali; *ne'epa*

jangan dahulu. **2** bapa; *Pa Porosi* Bapa si Porosi; *pa tu'a* bapa tua.

paa 1 perah, peras. •**mompaa, mampaa** memerah, memeras airnya; *mampaa kayuku* meramas santan kelapa; *rengko ndabasu, nepa ndapaa* pakaian di basuh, baru diperas airnya; *ndapaasika pakuli matanya* ditetaskan obat matanya; *ndipaasi mataku* kamu teteslah mataku; *ndapompaaka* disiram dengan air perasan; *ane mangaumo inodo, ndapompakamo* kalau sudah kering juga, disiramilah dengan air “*ula*” yang telah diperas. **2** •**mpaa** bunyi benda yang bertabrakan; *paa-paa* burung gagak, yang berbunyi; “*paa-paa!*” *wumpaa narumpa* langsung ia tabrak. **3** dari kata *tepaa* tawar hati; *tepaa rayaku modonge paunya* tawar hatiku mendengar kata-katanya. •**mampakatepaa** menjadikan tawar hati *totorakamo podo mampakatepaa raya ntau* kata-kata penjelasanmu cuma menjadikan tawar hati orang. **4** atau •**pa'a** kaki gunung: *paa (pa'a) buyu* kaki gunung.

pa'a 1 •**pa'a** paha, pangkal, tangkai; (*pa'a=mpa'a*); *pu'u mpa'a* pangkal; *pa'a mamongo* pangkal tangkai mayang pinang; *pa'a ngkayuku* pangkal tangkai mayang kelapa; *mamongo sampa'a* pinang satu mayang; *kayuku sampa'a* kelapa satu mayang; *loka sampa'a* pisang satu tandan. •**mepa'asi, mempa'asi, mepa'a-pa'asi, mempa'a-mpa'asi** banyak tertancap: (*motalampa'asi = mempa'a-mpa'asi*). **2** lihat **4 paa** artinya, gunung; misalnya *Buyu Pa'a mPosu*; *pa'a ngkaratu, pa'a lala, pa'a mbayotu, pa'a lepati, pa'a ri lanta, pa'a rinua, pa'a ntotua, pa'a ri dopi, pa'a ntomasa, pa'a mburake, pa'a ntauwa, pa'a langgoe, pa'a mponombu, pa'a ri woyu*, gunung *pa'a mpesu* dst juga berarti kak gunung.

pa'a mata nama sejenis rumput liar.

paa-paa nama sejenis burung hitam, gagak; nama lain: *kao-kao, kaloa, loa-loa, kaloa-loa*, burung pemakan segala macam, lihat **2 paa**.

pa'ati dari bahasa Indonesia: pahat; *ndapa'ati* dipahat.

pabolo perahu besar, kapal.

pada 1 padang; *buyu mpada* gunung padang; *rato mpada* lembah padang; *pada = ewo rede* rumput pendek; *angga mpada* kerbau; *pada mawuyu* atau *pada ngkaonggo* nama sejenis rumput. **2** habis, kehabisan; *padamo laumbe* sudah habis sirih; *pada tabako, kapopadamo* habis tembakau sudah kehabisan; *kami padamo bure* kami kehabisan garam; *padamo da kupangkita siko* sudah terakhir saya melihat engkau; *pada tuama njo'u mobure* hanya laki-laki pergi membuat garam; *bemo ndapopada baru* tidak lagi kehabisan saguer; *pada ncanga* tidak gemuk, tidak banyak daging; *pada bambari* tidak ada berita; *kami pada-pada to Lage* kami semua orang Lage. •**sipada** sama-sama (ada); *sipada takoni* sama-sama kita makan; *sipada tau da mo'ende* sama-sama orang akan menari; *sipada re'e we'anya* sama-sama ada isterinya; *lobo anu kodi ndapada-padani, nakasoa* dalam gedung kecil duduk berdekatan supaya kosong.

pada gola nama sejenis rerumputan.

padalosa nama sejenis rerumputan melekat buahnya yang halus menyuburkan kandungan.

padangka lihat *dangka*.

pada ngkuku nama sejenis rerumputan.

pada ntakule nama sejenis tanaman merayap.

padapu lihat *dapu*.

padaso lihat *daso*.

padati dari bahasa Bugis, sepotong kayu yang dibuat sedemikian rupa, tempat melilitkan benang jahit.

•**mompadati** melilitkan benang atau tali.

padenge lihat *denge*.

padengko lihat **2 dengko**.

padewaka 1 *padewaka* golongan orang-orang cendekiawan. **2** dari bahasa Bugis *padewakeng* perahu, kapal.

padi pedih, berasal dari bahasa Bugis *pedi* susah. •**mapadi** susah, pedih, sakit.

padile kaki terpelecek, *keseleo*.

padili jepitan rambut wanita supaya apik dan tidak muda terurai; *mampadili wuyua* menjepit rambut supaya apik; *ndapadilika wuyua* untuk menjepit rambut; *pule, padili, pedopi napeawa* atur putar, jepit, ratakan agar indah; *padili, pedopi rengko lobo* jepit, ratakan lantai gedung itu.

padipi lihat *dipi*.

pado'e nama anak suku di Sulawesi Tengah bagian Timur Tenggara.

padole umbut: ujung enau, kelapa, rumbia dll yang masih muda, biasa dibuat sayur.

padoma kacang. •**mopadoma** berkacamata.

padu 1 Ruas; *padu mboyu* ruas bambu, biasa diisi daging atau beras yang akan dimasak. **2** dari kata •**mompadu** mati kering; *mompadu ewo* rumput kering, mati karena tak ada hujan. •**mampadu** kuburan dibuat dalam batu di atas gunung.

paduka ketetapan lampu perdamaian.

pae 1 padi; *pae puyu, pae pulu* padi pulut; *pae mawere, pae mawurere* padi yang tidak pulut; *pae ntina* induk padi. **2** dari kata •**paenaka, paeraka** bawa semua, ambil semua. •**mampaenaka, mampaeraka** membawa semua, mengambil semua; menumpuk-numpuk, menumpuk-numpukan; *ta'i baula setu napaenaka ri jaya* kotoran (tahi) kerbau itu bertumpuk-tumpuk di jalan; *paenakamo ananggodi setu ri lipu* bawalah semua anak-anak itu ke desa; *ne'e nupaenaka pura-pura galamu* jangan engkau bawa semua semua untukmu. •**kampae-mpae** tercecce, bertaburan; *toyau bau kampae-mpae ri ewo ri raya ue* telur ikan bercecce, bertaburan pada rumput dalam air. •**tepae-pae** tercecce, tertarik-tarik; *tepae-pae lana ri tana* tercecce minyak di tanah; *tepae-pae lai manu setu* tertarik-tarik di tanah ekor ayam itu karena panjangnya; *tepae-pae kajela mami* tidak serentak kedatangan kami. •**mompaewi, mampaeri** menyapu bersih, membersihkan.

pae moma nama sejenis tanaman/tumbuhan merayap.

pa'esa batu atau tanda pada kuburan.

paga dari kata **•ndapaga** tidak sesungguhnya; *napaga pemamanya, be tinja* sesungguhnya ia menggigit, tidak berbekas; *napaga melinja* berjalan santai; *podo napaga yore* tidur pura-pura; *ja napaga mowose* hanya berdayung santai.

pagala bahasa sastera, *manu pagala* = *manu pagaya* lihat *gaya*.

pangangi dari kata **•mompangangi** memberi tanda pada telinga kerbau, diiris atau dibelah sedikit, agar epat dikenal.

pagi 1 nama sejenis ikan besar di laut disebut: ikan pari; *nakiri mpagi* diserang ikan pari; *ndapagi mpela boleki* digosok dengan kulit ikan paus. **2** nama sejenis perahu yang dipakai berlayar di laut, dibuat khusus.

pago akar kata dari **•mampago** mendapatkan, menemui; *mampago kabeseny* mendapatkan (menemui) pimpinan. **•mampopagoi, mampopagoli** saling mendahului untuk mendapat; *ewa boti mampopagoi tambata* seperti kera saling mendahului untuk mendapatkan cendawan. **•napopagoi** saling mendahului untuk; *napopagoi ntau da mantawala lagiwa naose asu* saling mendahului orang untuk menombak rusa yang dikejar anjing. **•topepago** orang yang selalu mendahului. **•pagonya, pagonya wo'u, pagoinya** apalagi, lebih-lebih; *sako mareme be yosa matanya pagonya wo'u mawengi* sedang siang tidak terang penglihatannya apalagi malam; *mau papanya be naaya, pagonya wo'u yaku tua'inya* biar ayahnya ia tak percaya, lebih-lebih saya adiknya; *sako tau tengo naincani manto'o, pagonya tau lo'e* sedang orang bodoh tahu mengatakan, apalagi orang pandai; *pagonya kuwai* apalagi saya berikan; *pagonya nuperapi* apalagi engkau minta.

paha 1 lihat **2 paa**. **2** bunyi tabrakan dua benda; *paha nawunu mbatu asu setu* kena lemparan batu anjing itu; *benudonge pahanya monowoe?* Tidakkah engkau dengar tabrakan menebang pohon?; *sapaha, wupaha*, bunyi tabrakan tiba-tiba dua benda.

paho tugal; (*paho=pao*); *mompaho* menugal; *ipaho* pemugal; *kami mompaho ri nawunya* kami menugal (menanam padi) kebunnya.

pai 1 dengan, dan; *yaku pai tukakaku* saya dengan kakakku; *i papa pai i ine* ayah dan ibu; *tana pai ue* tanah dan air; *nakeni pai ananya* ia bawa dengan anaknya; *mopaiso pai yununya* berselisih dengan temannya; *setu pai, nce'e pai, pai naka* itu sebabnya; *kami najumu uja, setu pai naka wota* kami kehujanan, itu sebabnya kami basah; *nce'e pai kupanto'oka siko da ronga jela* itu sebabnya saya katakan engkau akan lekas datang; *anuku yau modago, pai naka anunya* saya punya lebih baik, dari pada dia punya. **•pai naka** dari pada; *sangkuju kakojenya, pai naka kakojeku* berapa keberaniannya, dari pada keberanianku. **•paikanya** tetapi; *magasi polonconya, paikanya panagipa si'a*

cepat larinya, tetapi ia masih kalah. Lihat **1 kaa**. **2** dari kata **•mombepai** saling berimpitan; *mombepai kaju ndatowo setu* saling berimpitan kayu ditebang itu; *mombepai witi ntau yore setu* saling berimpitan kaki orang tidur itu.

pa'i dari kata **•mapa'i** pahit; *mapa'i daanya, be nakoto ne'ola metaka* pahit darahnya tak dapat dihindangi kudis; *mapa'i jila, ane maju'a tau* rasa pahit lida, kalau orang sakit; *kapa'i ira mpapaya, be sawia pai kapa'i ntabako* pahitnya sayur pepaya tidak sama dengan pahitnya tembakau; **•mampepa'i, mampakapa'i, ndapepa'i, ndapakapa'i** dijadikan pahit; *baru ndapepa'i sayur* jadi; *pa'i, mpa'i* buaya; *ne'e lo'u ri rano, boi natungku mpa'i* jangan pergi ke danau, jangan-jangan ditangkap buaya. **•to pa'i** yang ganas

paikanya lihat **1 pai**.

pailasi lihat **3 ila**.

paja bakul yang berkaki, dianyam dari rotan yang diatur baik; tempat menaruh makanan pada waktu makan.

•pepaja memuat bentuk “*paja*”; *taono labu ndapepaja* tangkai parang dibuat seperti bentuk “*paja*”.

pajaja nama sejenis perahu.

pajama lihat *salana*.

pajananga lampu kecil; lampu tangan.

pajara disiapkan, diatur tersendiri; *manu ndapajara* ayam diatur tersendiri, agar besar dan gemuk.

pajeko bajak. **•mopajeko** membajak.

pajempa perak yang dibuat berbentuk jantung atau segitiga, digantung, untuk menutup kemaluan anak wanita yang masih kecil atau telanjang.

pajongoa tempat menyimpan barang-barang dalam rumah.

pajungi hujan rintik-rintik dalam sinar matahari.

paka 1 semuanya; *paka tuama* semuanya laki-laki; *paka si'a* semuanya itu, semuanya dia; *sondo koko woyo setu, paka si'amo tuwu ri buyu setu* banyak sekali bambu itu, semuanya itu yang tumbuh di gunung itu; *podo paka lipu pai kayuku* hanya desa dan kelap seluruhnya; *natundu, natungku, natodusi, pakamo* ia tanduk, ia pagut, ia injak, semuanya kena. **•tepakaka** tercapai, terjangkau, setuju; *tepakamo* sudah tercapai, sudah terjangkau; *ane tepakamo rayamu, lulu paunya* kalau sudah setuju, ikutlah kata-katanya. **2** nama sejenis rerumputan liar, bagian dalamnya menjadi tali yang kuat, pengikat bakul dan sarung parang. (*paka* = *sampune*).

pakaa nama sejenis pohon kayu yang lemah.

pakai = *pangkai* alat untuk dikaitkan; *pangkainya setu pekaikamo* pengkaitnya itu kaitkanlah.

pakamata lihat *mata*.

pakambau selederi, nama sejenis rempah-rempah; bahasa sastera: *pakambau* nama sejenis rerumputan menjalar.

pakanangi nama sejenis pohon kayu, kulitnya sangat berbau, dijadikan obat; jenis kayu manis.

pakasa ikan atau daging yang digarami, untuk disimpan lama, dibungkus dengan daun *kombuno*.

pakati kental. •**mapakati** membuat air sayur menjadi pahit.

pakatu kiriman; *se'i pakatu inemu* ini kiriman ibumu.

•**mampakatu** mengirim; *yaku mampakatu wea ri siko*, saya mengirim beras kepadamu. •**mompakatu** mengadakan kiriman; *i papa mompakatu, makeni tau jela setu* bapa mengadakan kiriman dibawa orang yang datang itu; •**pakatuka** kirimkan; *pakatuka inemu, tabako* kirimkan untuk ibumu, tembakau; *wa'a mpakatu* segala kiriman; *anu sakaru setu podo wa'a mpakatu* segala yang sekarang itu, hanya semua kiriman ndapakatu dikirim; *wawase'i mariamo sura ndapaktu* sekarang sudah banyak surat dikirim.

•**ndapampakatu** tempat mengirim; *kantoro pos ndapampakatu sura* kantor pos tempat mengirim surat.

•**to pompakatu** orang yang selalu suka mengirim.

pakaugé bahasa sastra, artinya sama dengan *pakanangi*.

pakawai nama sejenis serangga halus, warna kuning tua, pemakan air buah-buahan yang sudah ranum dan saguer.

pakawurake lihat *wurake*.

pake hias. •**mompake** berhias, berdandan. •**mampopake** menjadikan berhias; *bare'emo kupake* tidak lagi saya pakai berdandan. •**mampakei** menghias; *si'a mampakei anawe'a anu da molangkai* dia menghiasi perawan yang akan bersuami itu.

pakinde tak dapat diharapkan; *engkomo pedo pakinde* tingkah lakumu tak dapat diharapkan apa-apa.

pakowo nama sejenis tanaman rerumputan, biasa dibuat sayur.

paku 1 nama bermacam-macam tumbuhan rerumputan.

•**paku**=*bate'a* tumbuhan rerumputan berspora; daun yang masih muda daun yang masih muda biasa dijadikan sayur; *paku mbosi* rerumputan berbunyi merah, dibuat anak-anak permainan; *paku ori, paku mandanga* semua nama rerumputan. **2** bunyi *tak! tak kapaku-paku kayupa nyara melinja* tak! tak bunyi kaki kuda berjalan. **3** *rindi dopi ndapaku* dinding papan dipaku.

pakuli lihat *2 kuli*.

pala 1 lingkaran, ban untuk menguatkan; *pala ntaono* lingkaran untuk menguatkan tangkai parang. Supaya jangan lekas pecah; *pala ngkaju* yang menguatkan ikatan atau dinding peti mayat; *pala ntana* antara sisi atau dinding peti mayat dengan tanah tempat mengabarkan. •**mompalasi** melarang; *napalasi yaku da malai* ia larang saya akan berangkat; *tau setu kupalasi, be kuwai da ma'i* saya larang orang itu, saya tidak ia datang; *ne'e nupalasi yunu, ja nupasubu* jangan rintangi teman, engkau menghalangi saja. **2** lihat *tampala*.

palaburu lihat *buru*.

paladi nama sebuah bintang.

paladuru balok tengah pada loteng rumah, pada gedung rumah ibadah lebih besar dan kuat. Diatasnya diletakkan tiang-tiang bumbungan.

palaiti sejenis ikan sungai, warnanya kuning, dagingnya

enak.

palakana minta izin, minta permisi. •**mompalakana** minta permisi (*mompalakana* = *mepalakana*); *malai mbongo sako mompalakana bare'e* berangkat diam-diam sedang minta permisi tidak; *ndiwaimo saroku, naka tepalakanamu pompau* berilah upah saya, agar berakhirlah pembicaraan kita.

palaku = *wuti* gurau, senda gurau; *to powuti* orang yang selalu suka bersuara gurau.

palalo = *ree-ree* nama sejenis alat musik yang dibuat dari sepotong bamboo.

palamba nama sejenis pohon.

palambunca lihat *wunca*.

palampa lihat *lampa*.

palancanga sepotong balak atau bangku kecil tempat duduk seorang saja; *motunda ri palancanga mpapanya* duduk di tempat ayahnya biasa duduk.

palanciga kurap yang sangat gatal (ganas), kata lain *Bugisi makoje* kurap berani.

palande lihat *lande*.

palandu nama sejenis burung penyelam, pemakan ikan berwarna hitam sebesar burung elang. Banyak hidup di tepi danau Poso; *moumo'o palandu, mondontosi*, kalau mengeram "*palandu*" berganti bulu.

palanga lihat *4 langa*.

palangka sejenis piring tembaga berkaki, tempat memasak sirih pinang; *mele'e mpalangka* lehernya panjang seperti kaki piring tembaga itu.

palantamu biarkan; *tau ane napalantamu ananya wongo, masae-sae da puloru* orang yang membiarkan anaknya nakal lama-lama akan terkutuk; *pai kupampalantamu anaku mojamaa, nakalo'e ngkalionya* sehingga saya biarkan (membiarkan) anakku bekerja, agar pandai sendiri. •**mepalantamu** membiarkan.

palantara ruang muka dalam rumah, kamar tempat menerima tamu.

palantunda lihat *1 tunda*.

palaombo lihat *2 ombo*.

pala-pala tempat duduk seperti bangku, dibuat dari potongan-potongan kayu atau bambu, tempat istirahat; *popala-palaka yaku* buatlah untuk "*pala-pala*"; bahasa sastra = *onda* tempat yang ditinggikan sebelum naik dalam rumah tiang, sebagai lantai bawah.

palari nama sejenis perahu besar atau kapal besar.

palasa kelasa, bonggol di tengkuk; *baula mopalasa* kerbau terkelasa; *mopelasa tau setu* berkelasa orang itu.

palasi sejenis tupai kecil, disebut juga *kalabinti*.

palaso lihat *laso*.

palati dari kata •**mompalati** sama dengan •**mompadati**, lihat *padati*.

palatua •**to palatua** nama jabatan orang terhormat di *Wotu*.

palatuka lihat *tuka*.

palaua lihat *2 ua*.

palawanga lihat *lawanga*.

pale 1 tangan; *dodo mpale* telapak; *wawo mpale, taliku*

mpale atas tangan, punggung tangan; *pale sambira* tangan sebelah; *pale lemba* tangan baju; *pale ntali* hujung destar yang menonjol keluar; *pale ngkuse* tangan kuskus (nama sejenis kulit seperti kudis); *najama pale ngkuse* kena penyakit kulit seperti kudis.

•**kampale-pale** tangan semetara bekerja; *kampale-pale mangkoni* sementara makan; *kampale-pale motetala* sementara bekerja; *kampale-pale moiwo* sementara bersiap-siap berangkat; *ndapapopale* diberi bertangan.

•**mbopale** selalu ditangani; *ne'e mbopale ananggodi setu* jangan selalu digendong anak itu. **2** bahasa sastera = *pali* kali; *sampale* sekali; *opompale* empat kali; *paleola* = *palinaka* gulung.

paledorani bahasa sastera = *paladuru* lihat *paladuru*.

palemba alat untuk memikul, dari sepotong kayu atau bambu tempat menggantungkan barang yang dibawa; *Palemba Ragi* nama jabatan pegawai pada kerajaan Luwu yang memerintah atas nama raja Luwu di Toraja dan Wotu, di atas *Manjarara*.

palenga lihat *lenga*.

palengka akar tunjang; *palengka nunu* akar tunjang pohon beringin; *palengka ntole* akar tunjang pohon pandan.

pale-pale nama sejenis tanaman bergantung (berumbai). Tumbuh di pohon enau.

palepe dari bahasa *Bugis* artinya kapak.

paleyoro lihat *yoro*.

pali 1 pemalu, tabu, larangan, pantang. •**mompali** berpantang; *bere'e napojo mompali* ia tidak mau berpantang; *bere'e pompalinya* tidak ada pantangannya; (*bere'e pompalinya* = *bere'e palinya*).

•**mampompalika** memantangkan; *maria gaga napompalika* terlalu banyak ia pantangkan; *anu mampompalika wawu, ne'e nuwaika* yang memantangkan babi, jangan berikan (*mampali* = *mampompalika*); *ndipali* kamu pantangkan; *kupali* saya pantangkan. •**kapali** tabu, larangan; *kapali ananggodi manto 'o-to 'o ntau tua'anya* takut anak kecil menyebut nama orang tuanya; *ne'e mompau teruu ri tongo nawu, kapali* jangan berbicara kasar di tengah kebun, tabu; *kapali mompaho ri tu'a marate, wawu pai walesu da mangkoni pae, jamo tokonya gala ntumpunya* tabu menanam padi pada hari bulan "*tu'a marate*", babi dan tikus akan makan buah padi, sisa tangkainya untuk yang empunya. •**palia** aturan larangan; *palia mami* aturan larangan kami. •**pomalialia** yang tabu, biasa juga diartikan kemaluan laki-laki, pelir, pula biasa diartikan laki-laki atau suami. •**momali** = *mompali* berpantang. Bahasa sastera *rompali* = *kapali* larangan; sama pula artinya dengan *rolili*, lihat *lili*; *kamarompali maoge* kami melarang sungguh-sungguh. **2** *mpali* = *kani*, *ngkani* artinya kali; *sampali* sekali atau satu kali; *pitumpali* tujuh kali; *maria ngkani* banyak kali; *pali ngkana, pali ngkaii* putar ke kanan putar ke kiri; *ane momota tau, da pali ngkana da kanjo 'u* kalau memetik padi, harus putar menuju ke kanan; *tau pali* orang

bersemangat, orang rajin; *tau ma'ai kapalnya* orang terlalu bersemangat; juga *tau pali* penyelidik, pengintai; *njo 'umo tau pali, mampeoli iwali* sudah pergi pengintai, melihat keadaan musuh; *mepali bure* mencari garam.

•**pepali** cari. •**mompepali, mampepali** mencahari, bekerja untuk keperluan hidup. •**mompali=mompaliki** mengintai (menyelidiki); *pali=paliki* intai, selidiki; *palai, paliki ri njau, boi re'e iwali* pergi, selidiki, intai jangan-jangan ada musuh di sana; *nunjaa nupepali?* Apakah engkau cari?; *bare'e kurata anu kupepali, aginya siko mampepali* tidak kudapat yang kucari, biarlah engkau yang mencaharinya. •**pepalisi, mampepalisi** meneliti, menyelidiki; *ane re'e watua mate, puenya mampepalisi* kalau ada hamba yang terbunuh, tuannya yang akan menyelidikinya; *ane re'e anu tetaji, napepalisi ntumpunya* kalau ada yang hilang dicahari sungguh-sungguh olen tuannya; *i sema mampepalisi kapate ntau setu?* siapa yang menyelidiki meninggalnya orang itu?; *sikomo anu (pampepalimo, pompepalimo) nu mokole* engkaulah yang menurut penyelidikan pimpinan; *tau pali mangkita tau napali mata-mata (penyelidik)* yang melihat orang yang ia selidiki. •**mampalinaka, mompalinaka** menggulung tali, melilitkan tali; *mampalinaka (mo...) tanolo ntali* melilitkan ujung destar; *palinaka kayoro setu ri kaju tunjau* lilitkan tali itu pada pohon kayu itu; *ane kupalinaka rayaku, da re'e anu kupepali* kalau saya tabahkan hati saya, akan ada yang saya cari; *ane nupalinaka rayamu, be da maoro siko raneonya* kalau engkau tabahkan hatimu, engkau tidak akan kelaparan kemudian kemudian; *mawuwu kayoro, ndapepalinakaka* kalau ada tali terurai, digulung kembali.

palia 1 nama sejenis kayu keras yang tidak dimakan bubuk atau anai-anai. **2** lihat *1 pali*.

palili warga negara, rakyat.

palimpa perahu, kapal.

palinta dari *bure palinta* garam yang dibuat besar dan sangat keras, harganya mahal.

pali-pali baling-baling yang dibuat dari bambu, ditaruh ditengah sawah, untuk menakuti burung pipit. Dengan bunyi yang terjadi karena putarannya ditiup angin.

palisi hapus, gosok, bersihkan. •**mampalisi** menghapus, menggosok, membersihkan; *palisi ta 'i manu ri joia* gosok tahi ayam di lantai itu; *mampalisi lombu ri witi* menggosok lumpur di kaki; *palisi kadamu* hapus ingusmu; *da kupalisi ue matamu* saya akan hapus air matamu. •**mompalisi** membersihkan, setelah buang air besar. •**mepalisi** membersihkan diri; *ane ro 'omo mandiu mepalisimo* kalau sudah mandi, bersihkanlah dirimu; *palisi pale* atau *palisi mpale* kecewa, gagal.

palo tutup, penutup; *palo ntuke* penutup jendela; *palo tuke setu* tutup jendela itu; *palo mbombo* penutup pintu; *palo wombo setu* tutup pintu itu; *palo watu, palo noncu* batu penutup lesung, bilamana untuk menumbuk jagung; *da kupalomo tungka mbobo* saya sudah akan menutup

pintu; *mampalo duanga* menutup perahu yang bocor.
•tepalo tertutup. **•tampalo** punggung bagian belakang kerbau, sapi atau kuda; *melamba ri tampalo baula* duduk pada punggung kerbau, bagian belakangnya; *melamba menampalo* duduk tepat pada bagian belakang punggung kerbau. **•mampenampalo** duduk terakhir pada bagian belakang punggung kerbau dll.
•metampalo, motampalo, menampalo duduk pada bagian belakang punggung kerbau kendaraan.
palola nama jenis rumputan, buahnya bulat seperti kelereng kecil, biasa dijadikan sayur, rasanya pahit.
polongke pantat kera yang berwarna merah. **•mopolongke** mempunyai “*polongke*”.
polopa pelepah rumbia yang sudah kering; yang masa.
palopo sejenis pohon semak, daunnya dijadikan sayur kata lain *bonati*.
palu 1 tempa, alat penempa; *mompalu, mampalu labu* menempa besi jadi parang. **•pompalu** tempat menempa; *to pompalu, to pepalu* orang yang kerjanya selalu menempa; *mopalu pongge, mompalu pongge* (dari *popongge*, lihat *pongge*) memukul sehingga langgang-langgang; *napalu pongge tau* ia pukul tunggang langgang orang; *pau mami napalu pongge* kata-kata kami ia kacau balaukan; *pau ndapalu pongge, be kupokono* kata-kata di kacau-balaukan, saya tidak mau.
•metimpalu memukul dengan kaki (*metimboyu* memukul dengan tangan). **2** nama ibu kota propinsi Sulawesi Tengah.
palungani dulang dibuat dari kayu besar, tempat menampung air laut, untuk dibuat garam.
paluwasi kambing.
pamaki tangkai pedang yang dilapisi dengan perak.
pamangki sagu yang diambil dari pohon enau bukan dari pohon rumbia.
pamase nama sejenis gandum; kata lain; *jolekojo* atau *tolo 'u, tolo 'ulape*.
pamasi nama sejenis pohon kayu yang baik untuk ramuan rumah; kata lain *kaju woyo*.
pamawa lihat *wawa*.
pambau nama sejenis pohon, daunnya dipergunakan untuk obat.
pombolo lihat *mpolo*.
pombubu lihat *bubu*.
pamoana lihat *1 ana*.
pamona 1 nama sejenis pohon yang biasa tiap tahun berganti daun. **2** tempat perpisahan anak suku Pamona dahulu kala, terdapat batu perpisahan.
pamorasa sejenis senjata api orang tua dahulu kala yang sudah ketinggalan zaman.
pamoro kekuatan atau air dalam mata pedang, yang membawa suatu keringan untuk mengangkat beban besi yang ditempa dll.
pamorosi kata lain *manu* ayam.
pamoso 1 lihat *poso*. **2** lihat *moso*.
pampa terpampang, letak dua buah yang berselang bagian atasnya. **•mombepampa** tiang bersilangan di

atasnya; *mombepampa* witinya bersilang kakinya; *kaju ndapapombepampa* tiang kayu diatur bersilangan.
•mepampanaka meneggur; *mepampanaka tau setu ri wiwi njaya, maka kami da moliu* meminggir di tepi jalan mereka, sebab kami akan lewat; *tondu pampa* tanduk kerbau yang lurus ke kiri dan ke kanan.
pampali kata lainnya *wongo* nakal.
pampawu nama sejenis pohon kayu yang keras, arangnya dipakai untuk membakar besi yang ditempa jadi parang.
pampongo nyara nama sejenis rumput makanan kuda.
pamuna lihat *muna*; keranjang dari rotan, berpenutup, tempat menaruh makanan, kemudian digantung melalui tali panjang, agar mudah diturun-naikan.
pana panah; *mata mpana* mata panah; *wayaa mpana* tali panah. **•mopana** mempunyai panah atau melakukan pekerjaan memanah; *napana ndeme* langsung disinari oleh matahari; *napana ncagala* dikenai penyakit cacar; *napana ngkarama* dikenai jari; *mepana eo* langsung disinari matahari. **•panabesi** atau *panaresi* sejenis panah yang dibuat dari bambu untuk dipakai anak-anak bermain panah, panahan. **•mopanabesi(-resi)** mempunyai panah permainan. **•panajiri, panaguri** bambu yang dibuat sedemikian rupa dapat mengisap air, kemudian disemprotkan kembali (menyerupai pompa); *lega ananggodi setu mopanajiri(-guri)* anak-anak itu bermain panah panahan air. **•mopanawara** memakai layar; *kami moduanga mopanawara* kami berperahu memakai layar; *napanawui nu ule yale da nakoni* diisap ular lalat (serangga) akan dimakannya; *tau kepanawui* orang kemasukan angin. **•panaguntu, pana'apu bedil** senjata api; *wata mpanaguntu* batang senjata api; *yamu mpanaguntu, tawu mpanaguntu* pangkal senjata api dari kayu. **•mopanaguntu** mempunyai senjata api.
•mepanaguntu memasang; *maria ngkanimo kupepanaguntuka* sudah banyak kali saya pakai memasang. **•mompanahi=mompanaki** mengatur air dalam belanga lekas mendidih.
pana'a panaaki lihat *2 taa*.
pana'apu lihat *pana*.
panaburu butir halus, lari cepat, pelor yang halus.
panagi alo bahasa sastra *pandagi alo*.
panaguntu *panaguri, panaki, panahi* lihat *pana*.
panajiri lihat *pana*.
panajo pintu tempat ikan masuk ke perangkap.
panamba balak rumah yang melandang dalam rumah, tempat berdiri balak-balak tegak untuk meletakkan dinding rumah, biasa juga disebut *payundu*.
panambau nama sejenis pisang yang lebih kecil *wua waya*.
panambe pukut ikan yang dianyam untuk menangkap ikan di laut **•mopanambe** menjaring ikan dengan *panambe*.
pananggari lihat *sanggari*.
panangku belibis hidup dan mencari makan di danau atau kelaut. Makananya ikan-ikan kecil kata lain *sowiwi*.
panapa tebing batu yang terjal.

panapuu nama sejenis pohon kayu besar, bilamana buahnya telah tua, pecah meletus, bijinya terlempar jauh dari pohonya, bijinya itu sebesar biji sakun.

panarasi tidak kelihatan, nama sejenis ilmu sihir.

•**mopanmarasi** tukang sihir, ilmu sihir.

panaresi lihat *pana*.

panasa penyakit pada kandung kencing, sudah atau sakit bila mana membuang kencing, kepanasan dihindangi penyakit kandung kencing.

panata kata lainnya *tanataki*, *panemba* pelepah daun rumbia atau daun pinang.

panawara lihat *pana*.

panawari penawar. •**mopanawari** = **mopagere** salah satu cara pengobatan orang tua dahulu dengan mempergunakan obat-obatan dari tumbuh-tumbuhan dll. Yang diisi dalam sebuah pundi-pundi dari kain.

panaweri kata lain *ata* atap (atap rumbia).

panawu lihat *we'u*.

panawui lihat *pana*.

panawuyu nama sejenis pohon kayu.

panca 1 kata lain *wuku* tulang. 2 bahasa sastra; sinar; *napanca-pancaki ndawa* selalu disinari oleh matahari.

pancara kata lainnya *sungko* tiang penopang; *banua ndapancarai*, *nakaroso* rumah diberi tiang penopang, supaya kuat berdiri tegak. •**ndapopancara** dijadikan tiang penopang.

pancoli nakal, berbuat berlebihan.

pancongi sama artinya dengan *pancoli*.

pancu bambu yang dipakai menopang air saguer enau yang kedua, karena yang pertama tidak muat lagi; *pantana ndapancu* bambu penopang air saguer enau, bantu oleh bambu penampung yang ke ...; *ane manginu siko, ja pancumo* kalau engkau minum saguer, terlalu berlebihan.

pancua lihat 2 *sua*.

puncuba lihat 2 *suba*.

pancula lihat 2 *sula*.

panda 1 pandak; *manu panda* ayam yang pendek kakinya. 2 = *pondani* pandan; *ira mpondani* = *panda* daun pandan (juga nama sejenis pandan yang biasa dibuat rempat-rempah).

pandala patron pembuatan sejenis kainsarung berwarna merah.

pandaleka nama penjaga kuburan orang Islam, yang diam di pantai laut teluk Tomini.

pandana mengkal, mulai masak.

pandapa lihat *rapa*.

pandayora lihat *rayo*.

pande 1 dermawan, suka memberi; *pande londa, panole puloru* memberi semuanya, tak ada lagi, untuknya; •**mopande-pande** suka selalu memberi. •**kapande** kedermawanan; *ana ngkapande* anak di luar nikah, anak yang lalui dari kenakalan laki-laki dan wanita muda yang belum dinikahkan; (*kapandanya* = *ngkapandanya*); *bemo re'e kasiwia ngkapandanya* tidak ada lagi yang menyamai kedermawanannya. •**simpande**

seia-sekata; *simpande raya tuwu, simpanse raya mate* hidup seia-sekata, mati seia-sekata. •**mombekapande** sama-sama saling mengasihi. 2 pandai; *pande labu* pandai besi (tukang besi); *pande keju* pandai kayu (tukang kayu); *pande wuyawa* pandai emas (tukang emas); *pande salaka* pandai perak (tukang perak)

pande (ngkuluri) nama sejenis pohon kayu yang keras, baik untuk dijadikan ramuan.

pandi *pandiku* pematik api.

pandiri contoh; *se'i pandirinya* ini contohnya; *guma se'i da nupopandiri* saring parang ini akan menjadi contoh (engkau contoh); *siko da kupopandiri* engkau akan kucontoh; *napandirini* ia jadikan percontohan.

pando tombak, kata lain *sorongi*, tombak yang pangkalnya tertanam pada ujung tangkainya dilapisi dengan perak atau tembaga, supaya kuat; *ngisi ndapondo* gigi yang dipasisi dengan emas atau perak.

•**pandora** alat yang tipis berwarna, dipakai untuk ditempelkan pada sesuatu benda sebagai biasanya; *guma ndapandorani* sarung parang dihiasi dengan menempelkan benda tipis yang berwarna-warni; *pandora nguju* ujung mulut; Bahasa Sastra *pando* tombak. •**mopando** mempunyai tombak.

pandolangi lihat *dolagi*.

pandolasi lihat *dola*.

pandoni bahasa sastra, lihat *ndoni*.

pandora lihat *pando*.

pane 1 tadi, tahadi; *i pane* tahadi, tadi; *mowuro pane* padi tadi; *kuto'o pane*; saya katakan tadi, *sambengi pane* semalam tadi; *anu liumo pane* yang sudah lewat tadi. 2 panas; *ue mpane* air panas. •**mepane** panas; *mapane* desa yang panas. •**panesi** panaskan. •**pompanesi** sebuah belanga besar atau kuali besar tempat memanaskan air saguer manis yang akan dimasukan jadi gula merah.

paneki 1 nama sejenis kelelawar yang besar. 2 nama sejenis pohon yang tumbuh di rawa-rawa, tanah berair.

panemba pangkal tangkai daun pinang yang membungkus batang, juga pada rumbia. Dari pada rumbia biasa dibuat bakul, "*baso*" dll; nama lain *kuli mbua* lihat *wua* dan 1 *kuli*; *mampanembari kaju* membuat kayu menjadi perahu; *mampanembari duanga* mengatur badan perahu.

penempe gemuk. •**mopanempe** menjadi gemuk.

panente lihat *nente*.

panga cabang; *panga jaya* cabang jalan; *panga mpia* cabang bawah; *panga ncimbaju* bercabang sama; *moneepa panga* membelah cabang; (*moncepa panga* = *moncia panga* = *moncela panga*). •**mopanga** bercabang; *mopanga jaya* bercabang jalan; *mopanga jila* bercabang tidak (arti kiasan orang yang tidak dapat dipercaya); *mopanga iku jinjikee* bercabang ekor burung seri gunting; *mopanga raya* bercabang hati, mendua hati; *popanga njaya* persimpangan jalan; *maria panganya* banyak cabangnya; *wawu ndapanga* babi ditusuk cabang kayu pada lehernya, agar jangan mudah keluar

dari pagarnya; *ndapanga pae ane ndapota* diatur dengan cabang kayu padi yang mulai dipetik (untuk menjaga agar jangan banyak gangguan waktu pemetikan). •**sampang**a secabang, satu cabang. •**sampanganya** pada cabang yang lain. •**sapanga** sejengkal. •**simpanga-mpangamu** bersamaan cabang; *simpanga-sere* banyak cabang. •**mesumpangati** masak di antara cabang (kayu); *ndasumpangati nyara ane ndapelamba* kuda yang ditunggangi, berada di antara kedua belah paha.

pangale hutan rimba, rimba raya. •**mepangale** merombak hutan rimba untuk di perkebuni.

pangana kantong dalam mulut kera, tempat tempat menyimpan makanan yang belum dikunyah.

pangasi terjal; gunung batu yang terjal.

pangawu nama sejenis tanaman panjat melalui pohon kayu di mana ia melekat.

pangga 1 baju wanita, biasanya pada bagian pinggangnya dilapisi dengan kain-kain berwarna lain seperti putih, merah, kuning dll. **2** dari kata •**mompangganaka** merangkak berjalan dengan lutut dan tangan.

panggala 1 dari kata •**manggala, moppanggala** lihat *nggala*. **2** pemeriksaan mengetuk dengan jari tangan.

panggere lihat *gere*.

panggi •**pomanggi** pacul, cangkul. •**momanggi** memacul; (**momanggi; mampomanggi**). •**ndapanggi** dipacul (*ndapanggi, ndapomanggi*). •**mamposipomanggi** membantu memmacul.

panggo silang. •**mopanggo, mombepanggo** bersilang; *mombepanggo wayaa* bersilangan tali; *mombepanggo jaya* bersilangan jalan; *mombepanggo lora ali* bersilangan hiasan tikar; *ali ndapanggo loranya, ndapanggoka anu mawaa, ndapapombepanggoka anu mawaa se'e* tikat bersilang hiasannya, disilangi yang merah, saling bersilang yang merah itu; *kaju ndapanggo, ndapapombetepanggo* kayu palang; *tepanggo jaya* terpalang jalan; *panggo po'u* silangi ikatan (untuk menguatkan).

pangguru 1 lihat *1 kuru*. **2** lihat *2 kuru*.

pangi 1 nama sejenis pohon kayu, daunnya biasa di campurkan daging dimasak, sehingga rasanya sangat enak: kata lain *logasi*. Ada lagi sejenisnya *pangi mbalesu* (lebih pendek belangnya). **2** keras, cadas; *watu pangi* batu keras, batu cadas, batu marmer.

pangidoa lihat *pantioloa*.

pangimpoa lihat *2 impo*.

pangisa rotan dianyam sedemikian rupa tempat menyimpan minuman saguer yang dibuat dari tempurung kelapa.

pangka 1 nama sejenis pohon yang hidup di rawa-rawa pantai laut; *wawu pangka*, babi yang biasa diam di antara pohon-pohon *pangka*. •**kakepangkanya** yang banyak ditumbuhi *pangka*. **2** dari kata •**mopangka-pangka** duduk sambil mengangkat setinggi lutut; *ananggodi setu mopangka-pangka* anak itu duduk sambil mengangkat lutut; *mopangka-pangka maneru*

duduk berdiang sambil mengangkat lutut. •**mopangka-pangka** duduk (tidak sopan) mengangkat lutut; *pangka aje* dagu yang kelihatan besar. **3** pemandu perahu; *pangka duanga* rumah-rumah uang dibuat di atas perahu. **4** nama kartu yang bergambar hati, warnanya merah, dipakai bermain.

pangka'a nama rusa jantan yang sudah sudah besar, tanduknya beberapa cabang.

pangkaju pohon yang sudah gugur daunnya.

pangkali pangkal; *pangkali kaju* pangkal kayu. •**mopangkali** mempunyai pangkal.

pangki 1 pendekatan dari kata *pangki yaso, pangkiaso* atau *pangki laso* atau *tu'a paso* sudah tua sekali orangnya. **2** dari kata •**tepangkili** sudah di antarkan.

pangkiro tali pengikat beban, yang dibawah tergantung melalui kepala, tali pengikat “*baso*” (alat pembaur barang yang dipikul wanita).

pangko 1 pedang, parang besar; *madusu manu setu, dadanya mataja ewa pangko* kurus ayam itu, tulang dadanya tajam seperti pedang (kiasan); *napangko ri le'enya lagiwa setu* ia parang di lehernya rusa itu. **2** = *butiti* daging kecil-kecil yang tumbuh pada kulit. **3** dari kata •**mompampangko** melakukan persetubuhan.

pangku 1 rumah kecil darurat dibuat dari kayu, bambu dan atap rumbia, khusus tempat menyimpan hasil kebun seperti padi, jagung dll.; *pangku laire* lihat *laire*. **2** tolak, dorong.

pangkuya nama sejenis pohon kayu, batangnya berkeluk-keluk.

pangkula nama sejenis pohon kayu, biasa berganti daun secara menyeluruh.

pango-pango nama sejenis rumput yang biasa dimakan daunnya (dibuat sayur), dan umbinya dijadikan obat sakit kepala.

pangore labu atau *pangore ue* lihat *ore*.

pangu pangkal mayang enau, tempat tumbuh buah enau itu.

pangulaa lihat *ulaya*.

pani sayap; *pani ntonci* sayap burung. •**mopani** mempunyai sayap; *pura-pura tonci, mopani* semua burung bersayap; *mopani-pani komponya* perutnya buncit. •**mepani** menyerupai sayap; *mepani ntupako* menyerupai sayap belalang.

panibu = *kina'a* nasi.

panimbulu obat yang dibuat dari sesuatu yang dianggap ada mukjizatnya, campur dengan minyak kelapa atau minyak gemuk hewan.

paninggo alat yang dipakai untuk memintal tali, terutama tali dari ijuk enau atau sabut kelapa. •**mompaninggo** membuat tali dari ijuk enau atau sabut kelapa; *kambuka ndapaninggo mewali wayaa* ijuk dipintal dengan “*paninggo*” menjadi tali.

panisi rabuk enau yang dipakai untuk menutup celah-celah perahu, agar tidak kemasukan air.

panja nama sejenis pukuk di laut.

panjo tanjung; nama lain *tondo* ujang; *panjo ntana*

tanjung tanah, ujung tanah. •**mopanjo-panjo** bertanjung-tanjung; *lagiwa mpanjo* rusa besar.

panjolanga corong, alat yang dipakai untuk mengisi air atau benda air ke dalam botol atau benda yang kecil mulutnya.

panjuma kantong pada perut binatang kuskus tempat menyimpan anaknya yang baru dilahirkannya.

pano'eragi Bahasa sastra, artinya *posuolo* tungku, atau *polowiwi* tepi dapur, atau dapur.

panompo lihat *tompo*.

panongko 1 bubu, luka, alat penangkap ikan yang dibuat dari dahan enau yang dianyam dengan rotan atau “*bomba*”. •**mompanongko** menangkap ikan dengan “*panongko*”. **2** keranjang yang dianyam dari rotan untuk membuat sesuatu. **3** = *baso* alat yang dipakai wanita membawa sesuatu, dibuat dari pelepah rumbia yang diatur sedemikian rupa, dipikul dengan tali pengikatnya melalui kepala.

panta pusaka, warisan, peninggalan orang tua; *panta ntau tu'a* pusaka orang tua; *lawi napopantamo ungka ri papanya, sengke ndayanya* memang sudah warisan dari ayahnya, pamarah. Bahasa sastra *panta, panta-panta* tiap-tiap, masing-masing.

pantalea lihat *tale*.

pantawa lihat *tawa*.

pantego lihat *tego*.

panti 1 bahasa sastra, besi; *Opo To Menudo panti* Dewa pandai besi. **2** lilin dari lebah; *silo panti* lampu lilin. •**mepanti** mencari lilin lebah.

pantidoo atau *pangidoo* tiang layar perahu atau kapal.

pantoli rambut perempuan yang dipasang pada hulu pedang menjadi rumbaianya; kata lain *takipulu*.

pantu bahasa sastra *pontu*; bertepatan, dua tempat yang bertepatan letaknya. •**tapopantua** menjadi dasar tujuan pergi; *kasimpantuku olito* pemuda itulah yang tepat dengan saya.

pantuke lihat *tuke*.

pantukei Bahasa sastra = *pantuke* balak yang melintang pada rumah atau gedung besar, sejajar dengan letak jendela.

panuja lihat *tuja*.

panumbuki penumbuk; alat yang dipakai untuk mengeluarkan semata yang terisi dalam pembuluh.

panumpu lihat *sumpu*.

panuru nama sejenis pohon kayu.

panyebi lihat *sebi*.

panyuwu lihat *suwu*.

pao 1 nama sejenis mangga yang banyak tumbuh di tepi danau Poso. **2** = *paho* lihat *paho*.

pao-pao pundi-pundi tempat sirih-pinang, yang di bawa ke mana-mana (keperluan makan sirih).

papa 1 atau *bapa*, bapak, ayah; *papa i Wunte* atau *Bapa si Wunte* Bapak dari Wunte; semua saudara laki-laki ayah dan ibu dipanggil bapak oleh anak-anak. •**papa tu'a** nenek (*ngkai*); *papa ba'a* paman. •**mepapa** memanggil bapak; *bemo da kuowe-owe mepapa ri komi* tidak akan

henti-hentinya memanggil bapak kepadamu. •**mopapa** mempunyai bapak; *bere'epa mopapa ananya, maka bare'epa nawai oli mporongo* belum mempunyai bapak anaknya sebab belum ada mas kawin. •**mampopapa** menjadikan ayah; *kabosenya setu kupopapa* pemimpin itu bapak; *Papa* artinya Tuhan; *boo Papa ri Suruga* yaa Tuhan Allah di Surga. **2** atau *papasi* menggigit. •**mampapa, mompapa, mampapasi, mompapasi** menggigit; *anaku mampapasi nguju ncusuku* anakku selalu menggigit ujung susuku; *tau napapasi ntuma* orang digigit tuma (kutu pada pakaian); *singbaka yaku napapasi* terkejut saya ia gigit.

papaya pepaya; biasa lagi disebut *sumoyori* atau *makawao, makaliki*.

pape nama sebuah desa di daerah Onda'e, artinya?

papitu lihat *pitu*.

papo tempat kapur sirih berbentuk bola kecil berpenutup, terbuat dari tembaga atau perak, dan mempunyai kaki untuk duduk tegak.

papowi dari kata •**mampapowi** mengerjakan bagian atas sebuah batang kayu yang akan dijadikan balak atau perahu; *mampapowi duanga* mengerjakan dahulu bagian atas sebatang kayu yang akan dibuat perahu, setelah itu barulah di atas bagian dalamnya; *mampapowi yumu* mengerjakan bagian atas batang kayu yang akan dibuat peti mayat; *mampapowi dopi* mengerjakan bagian atas balak kayu yang akan dibuat papan; *uase ndapompapowika* kapak dipakai mengerjakan bagian atas batang kayu; *rapapowi duanga* dibuat perahu atau membuat perahu.

papowua nama sejenis burung seperti merpati, bulu dadanya putih yang lain berwarna merah atau kelabu, biasa juga disebut *tokuku, takaso'e-so'e, takutu-tuu* tekukur.

papu 1 hangus, bakar, dari kata •**mapapu** sudah hangus; *mapapu wuriri, da ndapoteula* membakar siput sungai akan dijadikan kapur sirih; *mapapu banuaku* terbakar rumahku; *mapapu ayo* membakar kayu menjadi arang. **2** dari kata •**mapapu** terlalu asin, terlalu banyak garamnya; *mapapu pomburesi nto poapu* terlalu asin diberi garam oleh tukang masak. **3** dari kata •**mepapu** bergerak lincah, berlaku sangat berlebihan; *mepapu si'a, mangkita ana we'a moliu* berlaku lincah sekali dia, melihat gadis lewat; *mepapu nyara laki mangkita anu tina* bergerak terlalu lincah kuda jantan, melihat kuda betina; *ja mepapu-papumo gori ngkawongko ndayanya* berlaku terlalu lincah akibat kegembiraannya; *mamepapuka ananya mate* berlaku luar biasa dia karena anaknya meninggal; *masii mpapu* terlalu ganas, lihat *sii*.

papua luka kecil pada kaki, yang terutama pada telapak kaki yang tidak diketahui penyebabnya; *kepapua witimu* luka kecil telapak kakimu; *kepapua lauro setu* ada becak-becak pada kulit rotan. Becak pada kulit rotan atau “*bomba*” merusakkan rotan atau “*bomba*” itu, tiada di pergunakan orang.

papule'i nama sejenis rumput.

papulelo nama sejenis ikan laut yang kecil atau halus.

para habis, mati, sembuh; *solanya paramo* kudisnya sudah sembuh; *parasi mati, parasi paenya ri lida* mati padinya di sawah; *parasinya ewo* matinya rumput-rumput. •**mepara-para** mengeluarkan kata-kata kasar kepada teman. •**to pepara-para** orang yang suka sekali berkata kasar kepada teman; (*bapara = to pepara-para*). •**napepepara, napepara-paraka** di kata-katanya, dikasarnya. •**mombepara-para, mombepepepara** saling mengata-ngatai, saling mengasari.

•**mombeparasi** berlaga sambil mengembangkan sayap, kebiasaan bangsa burung berlaga. •**meparasi** burung yang berlaga, atau yang marah kepada lawannya; *asu naparasi manu moana* anjing di serang oleh ayam beranak; *manu mamparasi yununya* ayam menyerang kawannya; *uani ma'i mampara-mparasi silo* lebah datang menyerang ke lampu. •**mombeparasi, mombepara-parasi** burung yang saling berlaga, saling menyerang.

parabata nama sejenis rotan yang besar.

parabela nama sejenis yang kayunya dipakai sebagai obat menahan kekuasaan jin atau puntianak.

parada cat, benda untuk mewarnai. •**mamparada** mencat; *banua ndaparada* rumah di cat.

parajo lihat *rajo*.

paraeka lihat *eka*.

parahi kata lain *marari* nama sejenis babi hutan yang bulunya jarang-jarang dan badannya besar dari babi hutan biasa.

parakara kata lain *kara-kara* urusan, perkara.

parakoio tiang kayu untuk membantu meluruskan sesuatu agar berdiri tegak; *kaju ndaparakoio* kayu di tongkat agar tetap berdiri tegak.

paralembo bahasa sastra, lihat *lembo*.

paralente merobah warna menjadi hitam; *ngisi ndaparalente* gigi diubah warnanya menjadi hitam atau bertitik-titik hitam, agar kelihatan indah.

paramaga bahasa sastra, kata lainnya *leti* kemaluan wanita.

peramai permai, indah. Nama sejenis kalung yang indah.

paramama nama sejenis tumbuhan merambat; *paramama kojo* sesungguhnya "*paramama*"; *paramama otu* juga nama sejenis tumbuhan yang merambat.

paramata mempunyai mata hiasan yang indah; *sinci paramata inta* cincin yang mempunyai mata hiasan dari intan.

paramo'u bahasa sastra, menenangkan kemarahan; *paramo'u nu ilabe* menenangkan (penenang) kemarahan musuh.

parampejo lihat *pejo*.

paramu'u lihat *pu'u*.

paranaka peranakan, keturunan penduduk asli dengan orang asing.

parancoko lihat 1 *soko*.

paranculu bahasa sastra, artinya; mata, lihat *sulu*.

parangenge lihat *ngenge*.

parangeseli lihat *keseli*.

parangga lihat 1 *rangga*.

paranggi lihat *ranggi*.

parangkaja lihat 1 *kaja*.

paranji = *paranggi* sulaman, semir; *wobo ncalananya, ndaparanji mbuyawa* ujung celananya, disulam dengan benang emas; *wiwinya ndaparanji* bibirnya disemir (semir bibir, hiasan bibir).

paranjuyu lihat *juyu*.

parantodu lihat *todu*.

parantongo lihat *tongo*.

paraoso lihat 2 *oso*.

para'oyo lihat *oyo*.

parapee lihat 1 *pee*.

parapoo lihat 1 *poo*.

parasa sejenis jerat untuk menangkap burung, babi atau rusa, yang dibuat sedemikian rupa sehingga mengikat kaki binatang tersebut; *parasa teso 'owaka ri witi mbawu* jerat "*parasa*" terikat kuat pada kaki babi.

parasabele berasal dari kata: perang sabit; bahasa orang di tepi pantai laut Tomini; perang agama; *mosipate parasabele* saling membunuh orang dalam perang sabit (agama islam).

parasamaa nama sejenis warna kain tenunan.

parasi lihat *para*.

parata'a lihat 2 *ta'a*.

paratutu lihat 1 *tutu*.

parawa bisul besar yang sudah bernanah, di belakang atau di punggung.

parawasi nama sejenis pohon kayu, buahnya di makan orang.

parawei bahasa sastra, artinya sama dengan *paralembo* lihat *lembo*

parawusu lihat 1 *wusu*.

pare gulung; *pare wayaa setu* gulung tali itu; *lauro sapare* rotan segulung. •**mompore, mampore** menggulung; *napare lauro* ia gulung rotan; *ndaroroni tole nepa ndapare* dipanaskan dahulu daun pandan baharu di gulung; *napare asu ikunya* digulung anjing ekornya; *mombepare wayaa ri yopo setu* saling menggulung tali-tali di hutan itu; *tepare ngkaii = lili ngkai* tergulung menurut ke kiri, lilitan ke kiri.

paree lihat 1 *ree*.

parenta perintah, hukum, suruh. •**moparenta** memerintah. •**poparenta** pemerintahan. •**mamparenta, maparenta** memerintah (kan); *yaku naparenta njo'u ri nawu* saya ia suruh pergi ke kebun.

parera lihat *rera*.

paresa periksa. •**mamparesa** meriksa. •**poparesa** pemeriksaan. •**mampasesa, momparesa** mengadakan pemeriksaan; *da taparesamo riunya, bara monco* hendaklah kita memeriksa dahulu, entah benar; *pamparesanya yaku* pemeriksaannya terhadap saya.

parewa lihat *rewa*.

pari susah. •**mapari** menyusahkan, susah; *mapari katuwuku* susah kehidupanku; *mapari momota* susah menuai; *mapari kawongonya* menyusahkan kenakalannya; *pepu*, *mapari* rerumputan banyak dan tebal, menyusahkan; *mojampa mapari* morampok susah. •**mompari-mpari** berusaha. •**mampari-mpari** mengusahakan; *bare'e nawai mpapanya*, *paikanya ja napari-pari malai* tidak diberi oleh ayahnya, tetapi ia paksakan atau usahakan berangkat; *napari-pari ngkabosenya mampakadago* diusahakan oleh pemimpin untuk memperbaiki; *pari-pari melinja* usahakan berjalan; *pari-pari mompau*, *nupenangi* usahakan membantah, supaya engkau menang. •**menggapari** menjadi lebih berusaha.

paria nama sejenis tanaman menjalar, daunnya yang muda dan buahnya dijadikan sayur, rasanya pahit, peria; *lane mewalimo paria* minyak telah menjadi peria (kebaikan telah menjadi kesusahan).

paria'o nama sejenis pohon kayu, kayunya lembut.

parigi 1 parit, jalan air, saluran air; *jo'e ata ndaparigini* tirisan atap dibuatkan saluran air; juga berarti sumur, perigi. **2** nama desa di Sulawesi Tengah.

parinda lihat *pinda*.

paringa tombak-tombak kecil dari besi, 5 (lima) batang atau lebih dipersatukan, diberi bertangkai bambu, alat penembak ikan atau penangkap ikan.

parirama bunglon, nama sejenis binatang sebagai bengkarung, diami di pohon-pohon, mudah berubah warna menurut warna tempat binatang itu berada.

paro 1 ukuran, pahatan, biasa dibuat oleh orang Toraja; *kaju ndaporo* kayu diukur atau dipahat; *sobo banua ndaparo* balak rumah diukir. **2** gambar wanita dalam kartu permainan.

paronjengi lihat

paronjii = *parokii* tuli, tidak mendengar dengan baik.

paroke babi jantan yang besar.

parokii •**keparokii** tuli, susah mendengar suara.

paropo 1 obat; *yaku mampepali paropo* saya mencari obat; *nunjaa paroponya* apakah obatnya? •**mampoparopo** menjadikan obat; *yaku ma'i mekiparoposi* saya datang berobat. **2** kata lainnya *rayopo* sayur daun; *nunjaa paropota?* apakah sayur kita?; *kami mampoparopo ira ntebesi* kami membuat sayur dari daun kacang panjang.

parou juga tuli, tidak mendengar dengan baik.

parulolo dari bahasa Bugis *peru'lolo* pendarahan kecil yang berasal dari usus.

parumba lihat *rumba*.

perumbasa bahasa kiasan; misalnya *taba(ko)* = *taba(si mpoanda)* “tembaka” dikiaskan, “pemukul kerbau”; *mari(a)* = *mari(mbo ri ngoyu)* “banyak” dikiaskan “lebih kencang dari angin”; *da rayamu marata anu alim?* Sukakah engkau mendapat yang hina? artinya mendapat tamparan lima jari.

parupu = *garupu* sampah.

pasa 1 nama sejenis rerumputan tinggi, pinggir daunnya

tajam, berdaun panjang seperti ilalang; *wua mpasa naposea dena* buah “pasa” dijadikan oleh pipit bahan sarangnya. **2** bahasa sastra sama dengan *poso* pecah. **3** *mapasa watu na'ande* pecah batu ia gigit.

pasa'a •**mompasa'a**, **mampasa'a**, **mepasa'a** memikul di atas bahu; *mampasa'a tawalanya* memikul (pada bahannya) tombaknya; *maju'a awaaku mampasa'a kaju* sakit bahu memikul kayu; *karedo-redo woyo napasa'a* ribut bergerak-gerak bambu ia pikul; *ananggodi ndapapasa'aka woyo pai napampasa'a* anak-anak diberikan memikul bambu sehingga ia pikul. •**mampapasa'aka** diberikan ia pikul. •**mamposipasa'a** saling membantu memikul.

pasagi keterangan, penjelasan; *pasagi mpau* keterangan dari kata-kata.

pasaja layang-layang; *ananggodi molega pasaja* anak-anak bermain layang-layang.

pasala lihat **1 sala**.

pasambaka kumpul. •**mompasambaka** berkumpul.

•**tepasambaka** terkumpul. •**sambaka-mbaka** satu tempat; *sondo tau tepasambaka ri posusa* satu banyak orang terkumpul pada pesta itu.

pasambo astakona, bersegi delapan atau bersegi banyak; *bingka pasambo* bakul bersegi banyak (bersegi = bersudut).

pasanga 1 lihat *pasangani*; *lemba pasanga* baju wanita tanpa lengannya. **2** *pasanga kule*; kayu lengkung yang diletakkan pada leher sapi atau kerbau untuk menarik pedati atau bajak.

pasangani bahasa orang di tepi pantai laut Tomini yang berarti baju wanita yang tidak berlengan.

pasangi tikar rotan; tikar yang dibuat atau dianyam dari rotan.

pasa-pasa tempat tembakan yang bulat, terbuat dari perak. Atau juga tempat menyimpan gambir. Kata lain *kampu-kampu*.

pasapu kain yang dipakai mengikat tangkai sesuatu agar kuat membawanya; juga berarti destar.

pasara lihat **2 sara**.

pasasa bahasa orang di tepi laut Tomini artinya sabut kelapa yang dihaluskan untuk menutup lubang atau antara yang berlubang.

pasatimpo •**pasantimpo** bahasa orang di tepi pantai Tomini artinya sesuatu benda yang disepuh dengan perak atau disulam benang perak.

pasawa 1 cendawan yang tumbuh dari tanah; lihat juga **1 sawo**. **2** •**pesawat** pembalasan.

pasawali selalu dibuat kembali, karena belum tepat pelaksanaannya; *pasawali kojo tetalamu* selalu diulang kembali pekerjaanmu itu; *tau pasawali* orang yang selalu bekerja tidak tepat.

pase nama sejenis sirih yang harum, daunnya lebar dipakai makan sirih; lihat **2 leko**.

paseda gelas emas atau perak.

pasi nama sejenis pohon; dalam pantun yang baik disebut *pasigi*.

pasigi artinya pasir; *Pasigi Canto* nama tempat yang berawa-rawa.

pasitolo dari bahasa Indonesia; pistol, repolper.

paso 1 pasak, berbentuk sebagai paku, terbuat dari kayu atau bambu untuk menguatkan ikatan dll; *paso (pasoki) po'u nono setu, nakainti* beri berpasak ikatan tiang itu supaya kuat. 2 memasukkan sesuatu lebih dalam, dengan cara memukulkan benda lain; *paso paku setu, naka lo'uka* pukul atau palu paku itu, supaya lebih dalam. •**mampaso** memukul dengan kayu atau benda lain agar lebih tertanam dalam. •**wumpaso** tertusuk tiba-tiba oleh alat yang runcing (dari tombak dll); (*mampaso = mampasoki*). •**ndapasoki** ditanam lebih dalam dengan cara memukulkan dengan benda lain. •**tepasolaka** tertanam atau masuk lebih dalam dengan tiada sangka-sangka. 3 menyatakan lebih; *malori paso* lebih licin, kehabisan semua; *mawuri paso* lebih hitam; *tu'a paso* lebih tua. 4 •**mompaso** nama penyakit yang seperti ditusuk-tusuk dalam rongga dada; *kampaso-mpaso ndaepe ane ndapelinjaka* rasa tertusuk-tusuk kalau berjalan. 5 •**pasokula** membuang kotoran bukan pada tempatnya, tetapi di mana-mana saja. 6 •**pasoyora** bunyi keras yang terdengar waktu memukul pasok ke dalam batang kayu, sehingga tertanam lebih dalam. 7 •**pomaso** paku yang dibuat dari kayu, yang dimasukkan di antara lilitan rotan sesuatu perkakas seperti pada hujung perahu, tiang dll, agar terikat kuat; lihat 1 *paso*. 8 *wuku mpaso* tulang pangkal paha

pasoa lihat *soa*.

pasolawa lihat 2 *law*.

pasole nama sejenis tumbuhan rerumputan yang tumbuh di tepi sungai menyerupai ilalang.

pasondo lihat 2 *sondo*.

pasori suatu tempat, di mana diketahui ada terdapat emas.

pasoyo lihat 2 *soyo*.

pasu beberapa artinya: 1 *pasu ngkaju* bekas tumbuhnya cabang atau dahan pada batang kayu. 2 *pasu mbukotu* penonjolan yang timbul pada lutut; *wukotu mopasu* lutut yang ada tonjolannya. 3 *pasu mbatu* bagian batu yang menonjol keluar; *sompe ri pasu mbatu* tertanam pada bagian batu yang menonjol keluar. 4 •**pasua** lubang yang terjadi pada pohon kayu bekas tumbuhnya cabang atau dahan.

pasule nama jabatan pembantu kepada desa.

pata 1 empat (4); *patampuyu* empat puluh (40); *patautu* empat ratus (400); *pataogu* empat biji (4 biji); *patampu'a* empat penggal (4 penggal); *patembengi* empat malam (4 malam); *patanta'u* empat tahun (4 tahun). 2 batas, sipat; *ungka ire'i pata mbo'onya, mekakore* dari sini batas kepalanya, kalau berdiri, *ewase'i pata mpeokonya* beginilah batas berdirinya; *taku tende unde nce'e pata ngkapusnya* "taku-tende-unde" ialah batas penghabisannya; *patanya se'i kurata* sipatnya ini saya dapat atau saya kenal. 3 bahasa sastra, artinya: papan.

pataegi bahasa sastra, artinya. •**tepatani** tersendiri.

pataga nama sejenis ikan air tawar, sangat liar bilamana melihat bayangan orang.

patambe lihat *tambe*.

patombo lihat *tambo*.

patampu lihat *tampu*.

patana sepotong bambu yang dibuat sedemikian rupa untuk menampung air saguer yang dipasang pada mayang enau yang telah dipotong buahnya.

•**mampatana** menadah; *ndapatana* ditadah; *mampatana ue uja* menadah air hujan; *ndapatana ue uja* ditadah air hujan; *natima woyo da napampatanaka ue baru anu molepe* ia mengambil bambu untuk menadah air enau (nira) yang menetes; *doa ngkonau setu roomo ndapatana* mayang enau itu sudah dipasang penadahnya.

patani 1 lihat *tani*. 2 nama sejenis bedil kuno, yang sudah ketinggalan zaman.

patara ayam jantan, nama sejenis bedil.

patasi papan tebal yang dipasang pada lantai rumah sembayang (zaman dahulu), yang memanjang dari Timur ke Barat, tempat kepala rumah tangga berdoa kepada *anitu* (dewa); *pepatasi duanga* bagian bawah dasar sebuah perahu.

pate kata lain •**mate** mati, meninggal, padam; *matemo ineku* sudah meninggal ibuku; *matemo apu* sudah padam api; *matemo ngoyu* sudah redah angin; *matemo silo* sudah padam lampu; *matemo ganci* sudah berhenti berpusing (gasing); *saatu see, mate samba'a rupia* seratus (100) sen mati (sama nilai) dengan satu rupiah; *mate ua* lemah urat; *mate tonci* tingkat perkembangan kedewasaan seorang laki-laki muda, artinya sudah sanggup membunuh burung. Setingkat dengan perkembangan wanita "*bungkula susu*" mulai tumbuh susu; *mate mpoana* mati bersalin; *kaju mate mbaa* kayu api yang tidak ada arang. •**mpate**, **mpatenya** pohon kayu yang mati sendiri bukan yang ditebang. •**kapate**, **kamate** saat mati atau saat meninggal; *impia kamatenya* waktu manakah ia meninggal?; *masaemo kamatenya* sudah lama ia meninggal. •**mampopate**, **mampokapate**, **mampomate**, **mampokamate** menyebabkan mati atau meninggal; *bu-nu-na (popate)* menyebabkan saya – engkau – dia (meninggal, mati). •**mampepate**, **mampakapate**, **mangampepate** membunuh, mematikan. •**pepate** bunuh, matikan; *asuku napepate* anjingku ia bunuh; *pai nakamate asuku, si'a mampepate* sehingga mati anjingku, ia yang membunuhnya; *bare'epa ndipepate apumi* belum kamu padamkan apimu; *ndipepateka kami asu wando setu* bunuhlah untuk (keamanan) kami anjing gila itu. •**mombepepate** saling membunuh; *popamate-mate tau* menyebabkan banyang orang mati. •**mempate** banyak sekali mati; *mempate baula mami* banyak yang mati kerbau kami; *mempate bau ri ue, ane ndatuwa* banyak ikan mati, kalau di tuba; *otimo ue ri lida pai napempate mpa* sudah kering air di sawah, sehingga banyak padi yang mati; *mampatesaka inosa* menahan napas.

- mompemate** pesta besar, menguburkan kembali tulang-tulang orang mati ke dalam gua batu secara serentak. •**pompemate** nama pesta *mompemate*.
- metimate, metipepate, mekiyepeate, mampekiyepeate** meminta supaya dibunuh, meminta supaya mati.
- gompate** yang mati untuk...; *tau setu gompate nu mokole* orang itu mati untuk pimpinan, (bilamana pimpinan meninggal ia juga harus dibunuh); *gompatekumo tau setu* harus mati untuk saya orang itu; *pegompate* atau *gompate* denda yang harus dibunuh.
- mompateali, mompateani** melemparkan gasing kepada gasing lawan dari tempat yang sedikit jauh atau melempar sesuatu dengan batu dari jauh; *samba'a mantoro ganci, samba'a mampateani, mampateali* seorang memasang gasing dengan berpusing kencang, seorang yang melempar gasing itu dari jauh.
- pateali** atau *pateani* lihat *pate*.
- pateke** beban yang dipikul; *nyara peteke* kuda beban.
- pati 1** petik, diambil dengan tangkainya; *sese sampati* bunga setangkai; *pati wunga, pati kondo, ndati ata nupancoyo* setangkai *wunga*, setangkai *kondo* engkau sisipkan di atap; *todu pati* lihat *todu*. •**mapati, mampati, mompati, patisi** mengambil dengan tangan bersama dengan tangkainya; *mampati, mampatisi ira ngkaju*, mengambil daun kayu bersama dengan tangkainya, dengan tangan; *pesindiumo siko, patisi ira ngkaju dika ri jaya, da kapangkita jaya ngkanjo 'u* berjalan terdahulu engkau, petiklah daun kayu bersama tangkainya letakkan di jalan supaya kami tahu atau kami lihat, jalan kepergian. •**mepatisi** masing-masing memetik dengan tangkainya; *wawase 'i tau sindara mompatisi jole kojo* sekarang ini orang sementara memetik "jole kojo" (sejenis gandum). **2** tangkai; *pati uase* tangkai kapak; *pati mpomanggi* tangkai pacul.
- patidayole** bahasa sastra, artinya *poncama* = *bombo* nama sejenis tumbuhan, beruas panjang, dalam batangnya lembut, kulit batangnya dipakai untuk menjahit atap dari daun rumbia.
- patido** dengan kata lain *uja* hujan.
- patiga** pelipis.
- patigonggo** nama sejenis nyanyian duka cita, yang dinyanyikan pada waktu raja meninggal (Raja di Tojo dahulu).
- patilaso** nama sejenis rerumputan, daunnya bermiang, bila kena badan orang menjadi gatal dan pedis.
- patimule** nama sejenis rerumputan, bunganya ungu, daunnya menjadi obat kusta.
- pato'a** kulit kerang, sejenis siput laut yang besar dari kulitnya dibuat kapur, dagingnya dimakan orang.
- patoko** nama sejenis tanaman halus dan liat.
- patole** nama sejenis tumbuhan pesudum batangnya licin berkilat.
- patoli** atau *patori* berjalan cepat, tergesa-gesa.
 - mampatori** mengajak berjalan cepat-cepat; *manoro re'e anu naporori* atau *setu* sudah tentu ada yang dikejar orang itu.
- patolo, potolo** dari bahasa asing artinya pinsil.
- patori** lihat *patoli*.
- patoro** patron.
- patu 1** batang; sejenis bambu yang besar dan kuat serta keras. **2** patung. •**sipatu-patu** sama bentuk, sejenis.
- patudangi** dari bahasa Bugis, artinya pelayan, pembantu anak raja, sejak dari kecil.
- patuntu** bahasa orang di tepi pantai, beragama islam yang bersedia untuk melakukan "motalaki".
- patoro** patron.
- pau 1** kata, bicara, bahasa; *re'e pauku* ada bicaraku; *bepa manoto, paikanya re'emo paunya* belum pasti, tetapi sudah ada bicaranya; *ne'emo sondo paumu* janganlah banyak kata-katamu; *bere'epa tesebu wa'a mokole, maka maria pau* belum bubar pemimpin-pemimpin, sebab banyak hal dibicarakan; *pau nto Parigi* bahasa orang parigi; *pau kodi* rahasia; *pau baru* bicara pemabuk; *pau tabaro*, kata-kata kurang perhatian; *pau ndawuni* rahasia; *pau* biasa juga sama artinya dengan *to'o* nama; *isema paunya?* siapa namanya? •**pau-pau** sama artinya dengan *laolita* cerita, dongeng. •**mompau** berbicara, bercakap; *ane mompau mokole mami, tumangi tau kayoa mpompaunya* kalau berbicara pemimpin kami, menangis orang karena keadilan kata-katanya; *ewambe 'i pompaumu?* Bagaimana katamu?; *masae pompau mami, nepa ware* lama kami berbicara, bahasa putus. •**mampau, mampausi** membicarakan; *nunjaa napau ntau setu?* Apakah yang dibicarakan orang itu?; *manoto re'e tau mampausi kita* jelas ada orang yang mempersoalkan kita. •**mampompauka** berbicara dengan. •**mampepauka** menyampaikan kata-kata kepadanya. •**mombepompauka** saling menyapa, berkata bersama. •**sampompau** lawan berbicara; *to'oka nakama 'i, se 'i yaku sampompaunya* katakan supaya ia datang, ini saya lawan bicarannya; *da sampompaunya* berkata yang lain; *bampau tau setu* pemudah orang itu; (*bampau, to pampau yunu, to pepau, bampau tau*) pemudah. •**sampompau-sampompau** setiap kali berbicara; *ja (mbopau, popapau-pau)mo kara-kara setu* sudah banyak kalai dibicarakan perkara itu. **2** dari kata •**pomau** bambu belah, tempat mengikat daun rumbia menjadi sebengkawan atap. **3** nama sejenis pohon kayu, batangnya berlekuk-lekuk.
- pa'u** tekan ke bawah; runduk, tunduk; *pa'u tesela* cabik ke bawah; *kupa 'upelo* saya tekan ke bawah; (*kupa 'upelo = kurinci*); *ane maeka raya asu, napa 'u ikunya* kalau anjing takut, ekornya ke bawah perutnya; *na'oaka mampa 'u* sengaja ia tekan ke bawah; *ndakialo rengko lobo, ndapa 'u* diperkuat balak-balak ramuan gedung, ditekan kuat; *asu wando tepa 'u ikunya* anjing gila tertekan ke bawah perutnya ekornya; *bengo pa 'u (pa 'u-pa 'u)* daging pantat (biasa dipakai duduk) tipis, tidak tebal. •**tepa'unaka** tertekan ke bawah: *tau pa 'u iku* orang penakut.
- paulu** dikatakan pada rumah yang bumbungannya dari

arah timur ke barat, atau melintang pada arah utara ke selatan.

paura lihat *2 pau*.

paya pergi; *payamo* sudah pergi; *tonci lapa, payamo* burung lepas, sudah pergi; *nairi, pai naka paya* ia usir sehingga ia pergi; *payamo oni nganga ntau sondo setu* sudah hilang suara orang banyak itu; *ndadonge paya-paya, oni nganga ntau meboo setu* kedengaran sayup-sayup (hilang-hilang) suara orang memanggil itu.

•**mampakapaya, mampapaya** menghilangkan; *mampakapaya waka mbelanya* menghilangkan bekas lukanya; *mampapaya sala ntau* menghilangkan kesalahan orang; *ue kuinu, da mampakaya ngau nganga* air saya minum, akan menghilangkan rasa dahaga.

•**mepayanaka** menghilang.

paya'a lihat *ya'a*.

payanga(ni) lihat *yanga*.

payangi bahasa sastra; *penelolai mpayangi* nama sejenis kain tenunan.

payapi 1 nama sejenis pohon kayu yang baik untuk ramuan. **2** *to payapi* orang (anak suku) yang biasa hilang-hilang.

payasa 1 lihat *yasa*. **2** peti orang mati, peti mayat.

payo bahasa sastra: *mai wura payo-payo* buih datang dengan cepat; *payo-payodi* sayup-sayup.

payu 1 *payu* payung; *woyo payu* nama sejenis bambu yang nerayap. **2** belakang; *ri payu* di belakang berangkat; *ndipopayumu* kita berangkat di belakanglah kita.

payo'e nama sejenis rotan kecil dan panjang.

payuyu lihat *yuyu*.

payompo lihat *yompo*.

payo-payo nama sejenis pohon.

payowi dalam ceritera dongeng: ular besar dalam air yang dalam, kemudian menjadi naga di lautan.

pea dari kata •**mopea** menunggu; *popea riunya* tunggu dahulu. •**mampopea** menunggu; *popea tilamu* rasakan nanti; *popea yaku* tunggulah saya; *kapopeasi* kami tunggu semua hadir. •**mekipopea** minta tolong harus ditunggu.

peda(si) pukul (dengan memakai benda kecil seperti lidi, rotan, ranting dll). •**mampedasi** memukul dengan benda kecil; *pedasi tau setu* pukul orang itu; *pedasi paka'ai* pukul dengan kuat. •**popeda (si), ipeda (si), pompeda(si)** alat untuk memukul. •**mampedasaka** membanting dengan kuat; *mapeda, maramu, marameda* panas (biasanya dipakai dalam puisi).

pede bunyi benda kecil yang jatuh di atas lantai atau di atas meja; *pede, manawu tabo ri joia tak*, piring jatuh di atas lantai. •**mopede** berbunyi, tak!; *pede mpamongo* bunyi yang terjadi waktu menumbuk siri pinang pada lesungnya; *nunjaa kudonge mopede?* Apakah yang saya dengar berbunyi, tak!; *ue uja kapede-pede ri jo'e ata banua* air hujan berbunyi tak! tak! pada tirisan atap rumah; *kapede-pede pelinja ntau setu* berbunyi, plak! plak! jalan orang itu. •**mapede** padat; *mapede jaya*

ndaijaki padat jalan diinjak-injak. •**mampede** memadatkan. •**mantampedeki, mantapedeki** memukul supaya menjadi padat (*mantampedeki = mantapedeki = matapedeki*); *ananggodi wongo ratapedeki* anak nakal ditampar atau dipukul. •**tetapedeki** terpukul, tertampar. •**mompede** = *mondodo* memukul kulit kayu menjadi kain fuya. •**pompede** = *pondodo* alat untuk “*mompede = mondodo*”.

pedekui 1 nama sejenis pohon yang tinggi dan lurus, dauunya dimakan orang. **2** nama penyakit pinggang; *nasoko mpedekui* diserang penyakit pinggang.

pedeti memukul kulit kayu yang akan dikeluarkan dari batangnya.

pedisi dari kata •**mampedisi** memotong tangkai dengan kuku atau alat kecil melalui jari tangan. •**sampedisi** satu kali dipetik atau dipotong.

pee 1 dari kata •**mopee** tetes, menetes; *kapee-pee ue ri bajunya* menetes air dari bajunya. **2** dari kata •**sapee** tampar, menampar (dengan tangan); *sapee natoposaka* sekali tamparan. •**matapee, mantapee, montapee, montapee** memukul dengan telapak tangan; *ndatatapee* selalu memukul dengan telapak tangan. **3** dari kata •**parapee** paksakan; *meparapee* memaksakan. •**teparapee** kalah terpaksa; *siko da mamparapee yunu* engkau akan memaku kalah kawan. •**teparapee** = *teparapoo*. •**popee, mopee** bunyi bambu yang pecah.

pe'embe kata lain *boti* kera.

pege sapege, wupege manawu plak! plak! plak! jatuh (bunyi benda jatuh); *mopege oni mbitinya melinja* plak! bunyi telapak kakinya berjalan.

pei bahasa sastra •**mopei, mompei** = *mopea* menunggu; *bara buya nupopei* entah engkau menunggu kain sarung.

peje dari kata •**mapeje** pecah dan hancur; *wua ntaripa anu matasa setu, mapejemo* buah mangga yang masak itu sudah pecah dan hancur. •**mampejeki** memecah hancurkan. •**ndapejeki** dipecah-hancurkan.

pejo timpang. •**mompejo** timpang; *mompejo pelinjanya* pincang jalannya. •**pejo** = *mompejo*. •**kampejo-mpejo** timpang-timpang; *kampejo-mpejo pelinja ana baula setu* terpincang-pincang jalan anak kerbau itu.

•**tepompejo** terpincang. •**teparampejo** jatuh terpincang.

peka pancing. •**momeka** memancing. •**pomeka** tempat atau waktu memancing; *mampeka bau* memancing ikan; (*mampeka, mangampeka*); *tau momeka ri limbo* orang memancing di kolam.

pekiri dari bahasa Bugis *pikiri* pikir; *ane bare'e mompekiri yaku, kuwombomo siko* kalau saya tidak berpikir, saya sudah pukul engkau.

peko pinggang; *ungka peko* hingga pinggang.

pela kulit; *pela baula* kulit kerbau; *pela ngkaju* kulit kayu; *pela loka* kulit pisang; *pela mamongo* kulit pinang; *pela eo* kulit ari; *wayaa mpopela* nama sejenis tali hutan.

pelawa bahasa orang di pinggir pantai laut Tomini artinya, lawan; *pelawa ri ra mpaturua* penghalang di dalam tempat tidur.

pelawo lihat *lawo*.

pele atau *mpele* bunyi yang keras dan terjadi dengan tiba-tiba, seperti bunyi guntur, bunyibedil dll.; *kampele-mpele mebote woyo ndatunju* riuh rendah bunyi bambu meletus dibakar; *sampele mebote berese* (nyaring) ribut meletus guntur. •**kasampelnya** meletus nyaring tiba-tiba. •**sampele** = *wumpele*. •**totompele, sumampele, totokesi** nama sejenis burung malam yang nyaring bunyinya. Bahasa sastra: *langi kampele-mpele* langit yang dahsat.

pelo 1 bunyi, pak!; *pelo! natoposaka* pak! ia tampar; *pelo! nasopu* pak! ia sumpit; *dangga pelo* terlalu penakut; •**mopelo** berbunyi, pak!; *sapelo ma'i lioku* pak, mengenai mukaku; *kapelo-pelo nawui ngoyu* berbunyi, pak! pak! ditiup angin. •**tepapopelo** banyak yang berbunyi, pak! pak! •**memelo, memelo-melo** menakuti, menakut-nakuti orang dengan merobah keadaan muka yang sebenarnya, misalnya: membuka mata besar-besar, membuka mulut sambil menjulurkan lidah, suara dibuat-buat dll.; *maeka rayaku, maka namelo yaku* saya takut, sebab saya ia takuti. 2 dari kata •**napelo** merobah arah, atau tujuan; *napelomo sombanya* ia sudah merubah arah layar.

pelu cara mengantur kumpulan benang. •**sapelu** satu kumpulan benang; *gapasi ndapelu* benang diatur dalam kumpulannya.

peluru atau *piluru* pengisi senjata api.

pematai lihat 1 *mata*.

pemboka nama pohon kayu, buahnya dimakan orang.

pembuke lihat *mbuke*.

pemia lihat 2 *mia*.

pempe atau •**mapempe** padat rata; *mapempe jaya, napoliu-liu ntau* atau padat rata jalan, sudah dilalui orang.

pempolo perhiasan dari tembaga atau dilapisi dengan tembaga.

penai pedang; *mata mpenai* peperangan; *bare'e oti-oti mata mpenai* tidak henti-hentinya peperangan; *tepu'umo mata mpenai* sudah mulai peperangan; *masae kojo mata mpenainya* lama sekali peperangannya; *mata mpenai nTo Onda'e pai To Napu* peperangan antara orang Onda'e dengan orang Napu.

penda atau *panda* rendah, pendek; *tau penda* orang rendah badannya; *ganci penda* gasing yang pendek bentuknya; *nyara penda* kuda yang pendek badannya.

pende dari kata •**mampende, mompende** memukul untuk dimampatkan; *to pompalu, mampede laba* pandai besi, menempa besi; *tau setu mampende yununya* orang itu memukul istrinya. •**pompente** alat untuk menempa atau memukul. •**tepende** terpendekan, dipendekan.

pendo dari kata •**mampendo, mantumpendo** bentur, membentur; *kupendo gancinya* saya bentur gasingnya dengan gasing saya; *tetumpendo pompaunya* terbentur kata-katanya; *montumpendo witinya monangu* berbenturan kakinya dengan air waktu berenang.

pene bahasa sastra dari kata •**mompene** memanjat, menaiki. •**pempene** panjatlal, naiklah. •**mempene**

menaiki. •**napeneki** ia panjat.

pene'u kata lain *jaya* jalan.

pengge pendek. •**pengge-pengge** pendek-pendek.

penggowe nama sejenis tanaman derdu, daunnya yang muda berwarna hijau, dimakan orang.

penggowi lihat *penggowe*.

pengguru nama desa di daerah Tongko; dari desa itu berasal satu lagu "*raego*" yaitu *mompengguru*.

pengka kaki "X". •**mopengka-pengka** berjalan dengan kaki "X".

pengkawi pengkawi, mompengkawi memilih butir-butir padi dari antara jeraminya; *rapengkawi wekanya* disisikan campuran butir padinya.

pengkiki nama sejenis tanaman hutan yang merember.

pengko dari kata •**topengku** terhalang; *topengku ri kaju* terhalang pada kayu; *mayoa paunya, bere'e katopengkonya* lurus kata-katanya, tidak ada halangannya; *dusu pengko* kurus kering, kurus sekali; *ndapengko* dihalangi, dihambat; *napengko nggumanya yaku* dihambat sarung parangnya saya.

pengkuli nama sejenis pohon kayu yang tidak keras.

peni •**mapeni** keras; *mapeni wukunya* keras tulangnya; *laba mapeni* besi keras; *ira ngkaju mapeni* daun kayu keras; *mapeni komponya* keras perutnya; *mapeni raya* keras hati; *mapeni talinga* keras telinga; *mapeni ndayoro* keras diputar; *tana mapeni* tanah keras.

•**kapeni** kerasnya; *ma'ai ngkapeni* terlalu kerasnya.

•**mopeni-peni** berkeras hati. •**marampeni, mararampeni, morompeni** sudah tua, sudah lama hidup; *ne'e nupakapeni rayamu* jangan keraskan hatimu; *ndapenisi* dikeraskan. •**mangkapenika** mengeraskan.

penje dari kata •**metarapenjeji** gerakan ayam jantan kepada ayam betina untuk berjantan.

penjoa lihat *joa*.

pentadi pantai. •**momentadi** berjalan panjang di tepi pantai.

pento atau •**ndapento** patok, dipatok; *jaya ndapento* jalan diberi patok-patok kayu kecil; *wiwi duanga ndapento* tepi perahu di patok dengan rotan supaya kuat tempat mendayung.

pento'era bahasa sastra: tempat naik ke langit, dari *Rato ngKasimba ke Wawo Maborosi*

peo •**mompeo** pincang, berpincang; *melinja mompeo-mpeo* berjalan pincang-pincang. •**kampeo-mpeo** terpincang-pincang. •**montupeo** menggerakkan kaki sambil tiarap.

pepa 1 susah, penderitaan; *maria pepa ntau ri wawo lino* banyak penderitaan orang di dunia. •**mapepa** susah; *mapepa katu wuku* susah hidupku. •**kapepa** kesusahan; *bare'emo kukoto wa'a ngkapepanya* saya tidak sanggup lagi segala kesusahannya. 2 •**mampepa** mengupas, mengeluarkan kulitnya; *mampepa umayo pai tea, da ndapoinodo* mengambil kulit "*umayo*" dan "*tea*" untuk dijadikan kain fuya. •**mampepa, mampepasi** mengupas kulitnya; *da kupepasi riunya kaju setu, nepa tapotunda* saya akan kupas dahulu kulit kayu itu, baharulah kita

- duduki; *lauro ndapepasi* rotan dikupas kulitnya yang berduri. •**pepasi, inepasi, pinepasi** mengeluarkan kulitnya. •**momepa** menyerupai; *momepa pela eo* mengelupas kulit ari. •**motampepa, motampepaki** menggerakkan tangan di atas air (berenang).
- pepe 1** keranjang pikulan, terbuat dari rotan atau benda lain, dipikul melalui belakang, talinya di atas kepala (pikulan wanita). **2** •**kampepe-mpepe** berkibar, kibaran; *kampepe-mpepe ira loka nawui ngoyu* berkibaran daun pisang ditiup angin; *kampepe-mpepe tibai, ne'e nutima, da ndaposaki* berkibaran tanda larangan, jangan engkau ambil, akan didenda; *kampepe-mpepe bandera* berkibarkan bendera. •**modumpepe, motarampepe, montarampepe** menggelepar. **3** •**samapepe** semuanya, seluruhnya, sekaligus; *samapepe tau tudu tasi* seluruhnya orang tiba dipantai laut. •**sigolompepe** kempis; *sigolompepemo komponya, maka maoro* sudah kempis perutnya, sebab lapar; *sigolompepemo bola ota, puramo ngoyunya* sudah kempis ban oto, sudah habis anginnya. •**megolompepe** masuk di antara orang banyak dengan mengecilkan badan. Bahasa sastra: *sinampepe ulu mpoku* semua pasukan berteriak. **4** •**mopepe** Bahasa orang di tepi laut Tomini; suatu permainan kartu. •**mosipepe** semua harus bermain dengan permainan itu.
- pepo** •**topepo** terhalang, terbentur; *bare'emo topepo ngangamu* tidak terhitung lagi suaramu; *tawalah topepo ri kaju* tombak terbentur pada pohon kayu; *bare'e topepo pombaju mami* tidak terhalang kami menumbuk padi; *kono ri katopeponya* tiba pada rentangannya.
- pepoyo** nama sejenis tanaman pakis, kulitnya keras di dalam batangnya lembut, pohonnya tinggi.
- pepu** *pepu mpari* rumput semak yang sangat tebal. •**mapepu** berumput semak yang tebal; *mapepu muni waka nawu* sudah berumput semak yang sudah tebal bekas kebun; *bapepu yopo* berumput semak hutan; *ndapepu tau* disusahkan orang.
- peranggamari** tungku, tempat meletakkan belanga yang dipakai memasak.
- pere** •**mepere** timpa, menimpa, kena, dikenai; *denggo mepere, maigi yoanya* kesalahan menimpa, menghilangkan kebenaran; (*mepere = mapere*); *tedungka si'a, mampere wata* terbanting dia menimpa batang kayu; *tau napere nju'a* orang ditimpa penyakit; *ju'a mampere tau* penyakit menimpa orang; *tau napere ngkaju madungka* orang ditimpa batang kayu tumbang; *tau napere nu yununya* orang ditimpa kawannya; *yaku napere mpaunya* saya dikenai kata-katanya; *napere ncaki* dikenai denda; *tau napere oro* orang ditimpa kelaparan; *tau napere nuyoa* orang ditimpa kebenaran; *napere berese!* disambar petir; *ane monco yaku mantima da napere beresi* kalau benar saya yang mengambilnya akan disambar petir; termasuk kata menguatkan sebagai sumpah; *pere berese, moberese banya yaku mantima* demi petir, saya tidak ambil.
- pere'aya** kata lain •**parera** membuang kotoran tidak tertib; sembarang tempat saja.
- perede** •**moperede** bunyi jagung sementara direndang; *moperede ewa goa mebote* berbunyi seperti jagung meletus direndang.
- pere njongi** nama sejenis pohon kayu.
- perepe** •**moperepe** menetes; *moperepe ue matanya* menetes air matanya.
- periboko** lihat 1 *boko*.
- periri** anak ikan gabus yang baru menetas.
- pero 1** nama sejenis ikan air tawar. **2** putar arah; *pero sakodi sombamu, naka kono ngoyu* putar sedikit arah layarmu, supaya dikenai angin. •**mampero** memutar arah. •**tompero** terhalang arah; *ngoyu setu tompero ri banua* arah angin itu terhalang oleh rumah.
- perongo** *wuku mperongo* tulang pantat.
- pesa** ucapan untuk sabar; *nepa, pesanya* tunggu, sabarlah; *isema, pesanya* siapakah, sabarlah; *isema, pesanya, to'o inenya?* Siapakah, sabarlah, nama ibunya?
- pese** •**mapese** pecah; *mapesemo woyo* sudah pecah bambu; *mapese ewa woyo* pecah seperti bambu; (terbahagi dua); *poja'iku mapese mpowoyo* keluargaku seperti bambu pecah (artinya banyak); *pompaunya ewa mapese woyo* bicaranya seperti memecahkan bambu; *tau mapese = sondo ja'i* keluarga banyak; *pese bomba* umur babi yang sudah mulai keluar taringnya (artinya sudah dapat menyangkur rempem – *bomba*); *woyo ndapeseki* bambu dipecahkan. •**mampakapese** memecahkan.
- peta** tempat ayam bertelur, dibuat dari bambu dan rotan atau bahan lain.
- petara** bahasa orang di pantai laut Tomini, beragama Islam artinya amal yang berbentuk beras.
- peti 1** berbunyi, tik!. •**kapeti-peti** berbunyi, tik! tik! berdenyut-denyut. **2** peti, kotak yang berpenutup dari papan.
- petiba** nama sejenis tanaman membelit, seperti kacang panjang, buahnya bersegi tiga yang masih muda dijadikan sayur; *wando-wando mpetiba* sekali-sekali seperti orang gila.
- peto** •**mapeto** keluar sebagian, terpotong, terpatah, terbelah. •**kapeto** terpotong, terpatah, terbelah. •**mampeto, mampentosi, mangampakapeto** mematahkan membelah, menyebabkan keluar sebahagian dari sesuatu benda atau alat.
- petoa ndawa** bahasa sastra; burung= kata lain: *manu waya* ayam yang berbulu hutan bercampur abu-abu dll.
- petoro** jabatan yang ditunjuk memegang kekuasaan.
- petui** •**petuili** nama sejenis pohon, buahnya dimakan orang.
- petuna** kata lain *tamoro* timah.
- peu** •**kampeu-mpeu** gerakan badan ke muka-ke belakang; *melinja kampeu-mpeu* berjalan sambil gerakan badan ke muka – ke belakang. •**mompeu** menggerakkan pantat ke muka – ke belakang; *ndapeu, ndapompeu* melakukan perbuatan (laki-laki berhadap wanita); *mampeu barubi* memanjat kelapa; *tangkampeu, pepeu* nama sejenis

burung yang biasa terbang naik turun di udara, sebesar burung layang-layang.

pewai •mompewai menempa besi, yang diletakkan dalam unggun api dari kayu.

pewau orang-orangan atau yang lain, untuk menakuti burubg sawah atau di ladang.

pewe kata lain *bauga* cawat.

pewo bahasa sastera, artinya *bauga* cawat.

pia 1 bawang; *popa mpia* kulit bawang; *sanga mpia* biji bawang; *pia mapipi* bawang pip (dalamnya *pipi*). 2 **•impia** kapan, bila, waktunya; *impia kajelamu?* Kapankah engkau tiba?; *bare'e kuncani kaimpiannya* saya tidak tahu, waktunya. **•impia** bagaimanakah; *be da madago, impia?* tidak akan baik, bagaimanakah?; *da ma'i, impia?* akan datang kapankah?; *be da nawai impiannya?* tidak akan diberinya, mengapakah? **•pia-pianya** waktu manakah saja. **•pia'ako** kapan saja, kemanakah (dahulu sajalah); *i piamo* dahulu kala; *kabosenya piamo* pimpinan dahulu kala; *wawai ntau piamo* adat orang tua dahulu kala. 3 **•mapia** tertutup rapat, tidak kelihatan; *njo'u mapia-pia* pagi jangan kelihatan; *bare'e mapia ngisinya* tidak tertutup giginya (tertawa). **•mampakapia** menutup rapat, menutup agar tidak kelihatan; *pakapiamo rindi pai ata banuamu* tutuplah semua dinding dan atap rumahmu; *limu popapia-pia buyu* awan sudah menutup semua gunung.

piaka lihat *tiaka* atau *tuyaka*.

piamo lihat 2 *piamo*.

piana lihat 1 *ana*.

pida •kampida-mpida kelip, berkelip-kelip, pejam, terpejam-pejam; *kampida-mpida matanya* terpejam-pejam matanya; *kampida-mpida silo* berkelip-kelip lampu. **•mompida, mengkampida** berkelip memejam. **•makarampida** meminjam. **•sampida, sampompida, sangkampida** sekejap mata ada yang menyalakan. **•sangkampia, ruangkampida** semalam, dua malam.

pidari melekat, juga nama sejenis rumput, buahnya atau bunganya biasa melekat pada pakaian orang yang mengenainya; (*pidari* = *ewo mapuyu* rumput yang melekat).

pidi 1 pipi; *wuku mpidi* tulang pipi; *pu'u mpidi* pangkal pipi; *malori pu'u mpidinya*, licin pangkal pipinya (cantik, elok parasnya, mengenai wanita). 2 pipi; *tonci pidi* burung pemakan padi, pipit.

pidua kata lain *morui woli* tanaman yang berduri terbalik.

pie 1 •mompie, mompiesi menekan supaya keluar airnya, atau menetes airnya; *alinta ndapieka, ndapiesi ue ntabako, naka mate* linta ditetaskan air tembakau, supaya mati; *susu japi ndapiesi napesuwu uenya* susu sapi ditekan-tekan dengan jari, agar keluar airnya. 2 **•rapie** dipintal, dianyam; *oluwu (wuya) rapie* rambut panjang dipintal atau dianyam (diatur menjadi satu). 3 **•miesi, mompiesi** = *mopancua* makan makanan khusus yang di buat dari daging atau ikan.

piga tertutup, tersumbat; *pigamo enunya* sudah tertutup

lubang manik-maniknya; *piga talinganya, botamo si'a* sudah tertutup telinganya, sudah tuli dia; *piga rayaku* tertutup pikiranku. **•mampigati, mampakapiga** menutup, menyumbat; *winanga ngkoronya, napigatimo ngkasondo duanga* muara sungai, sudah tertutup oleh banyaknya perahu; *sonde pakuli se'i, ane piga engomu* isap obat ini kalau tersumbat hidungmu; *simpigari, sumpigari karamanya* berlekatan jarinya; *sumipagari wuyu matanya, maka maria gerinya* berlekatan bulu matanya, sebab banyak tahi matanya.

pigori •mompigori gelisah, tidak tenang.

piha •ndapiha dibatasi, tidak seluruhnya, dipilih.

pii •mepii menjepit dengan jari tangan; *napii pelaku, maju'a* ia jepit dengan jarinya kulitku, sakit; *napii ntoro(li)* ia jepit dengan jari samphil diputarnya.

pi'i •mapi'i rapat, berdekatan sekali; *mapi'i ena ali* setu rapat anyaman tikar itu; *ena bingka mapi'i, be magarea* anyaman bakul rapat, tidak kelihatan jarang-jarang; *mapi'i kare'e ntau* rapat tempat tinggal orang itu; *banuanya narindi mi'i* rumahnya ia dindingi rapat sekali. **•mampi'i, mampi'isi** menjadikan rapat sekali; *watua ntau napi'i* budak orang tidak dikembalikannya; *bure napi'i ntau, napepone olinya* garam disembunyi orang, agar naik harganya; *ne'e nupi'isi* jangan engkau sembunyikan. **•simpi'i, simpi'i-mpi'iti** rapat sekali; *be simpi'i* tidak rapat sekali.

pija 1 lem, perekat. **•ndapija** dilem, direkat. **•ndapopija** alat perekat; *ndapija sura* setu dilem surat itu; *nunjaa ndapopijaka?* apakah alat perekatnya?; *anu maposo, ndawali-mpija muni, napokenta* yang pecah direkat kembali, supaya bersatu kembali; *pija mpanggere pomberata wiwi nggumamu, naka pia* rekat dengan lilin pertemuan pinggir sarung parangmu, supaya tertutup rapat. 2 jemur, dipanas matahari, seperti daging dll.

pije *ana mpije* anak babi yang masih kecil; *pije, yee! yee!* memanggi babi.

piji •mampiji tekan, menekan agar keluar isinya; *loka matasa ndapijiki, mesuwu sanganya* pisang masak ditekan, keluarlah isinya; *onti napijika nakamate*, semut ia tindis, supaya mati; *wumpiji daa mesuwu*, banyak darah keluar. **•tepiji** terlempar, terbuang; *tepiji witi, narumpa ue* terbuang kaki, ditimpa air deras; *gancinya tepiji, nalumba yununya* gasingnya terlempar, dipukul kawannya. **•mapiji** sudah keluar isinya karena tertekan, berimpitan; *mapijimo loka matasa, mombeupiti* sudah pecah keluar isinya pisang masak, karena berimpitan. **•pijiki, nakapiji** tekan, supaya keluar isinya; *mombepijiki tau sondo* berimpitan orang banyak. **•tepiji** = *tebesi* kacang panjang; *ira ntepiji* daun kacang panjang.

pijoli •mampijoli menekan dengn jari, supaya bulat; *tabako ndapijoli, da ndapoupe* tembakau ditekan dengan jari sehingga bulat, akan dipakai setelah makan sirih.

piju perkecil; *peju bengomu, ane moliu ri oyo ntau* perkecil pantatmu, kalau lewat diantara orang.

pika padam, mati; *pikamo apu mami* sudah padam api kami; *pikamo eo* sudah terbenam matahari; *pikamo tau setu* sudah meninggal (mati) orang itu; *apumi da ndipikasi, boi wara banua* api kamu harus padamkan, jangan-jangan terbakar rumah.

piku •mompiku, mampiku mengatur tali yang panjang menjadi pendek, mudah disimpan. •**ndapiku** seperti dipatah-patahkan; *anu ndapiku ewa mampu'a* yang diatur pendek itu seperti dipatah-patahkan; *masapi setu ewa ogu mpa'a piku* belut itu sebesar paha ditambah betis dilipat pada lutut; *lauro mpiku* rotan panjang atau rumpun rotan yang terkumpul pada satu tempat, tidak merambat jauh; *tau mopiku-piku yore* orang tidur sambil mengumpulkan kaki lutut di dada. •**momiku** duduk, melipat kaki ke belakang (duduk wanita); *tuama mobasimpa* laki-laki duduk melipat kaki berselang dimuka. •**mampikunaka, mampikusaka wayaa** mengatur tali menjadi pendek, mengecil, supaya mudah di bawa atau disimpan; *pikunaka wayaa setu* atur pendek dan mengecil tali itu

pila terletak miring, terletak tidak sesuai; *pila ri taono labu setu* duduk miring sedikit pada tangkainya parang itu; *labu setu pila katepalunya* parang itu miring sedikit tempahannya. •**momila** duduk bersila.

pilaya bahasa sastra, artinya *pindongo* kasihan, sedih.

•**mopipilaya** duduk bersedih; kata *laya* sendiri artinya *rongo* isteri.

pilango makanan pelengkap, makanan tambahan.

pilaso nama sejenis pohon kayu.

pile miring, serong; *tau pile witi* orang yang miring duduk telapak kakinya. •**mampile** melipat; *ira laumbe ndapilesi da ndapongo* daun sirih di lipat untuk makan sirih; *ndapile kateenanya* dilipat cara menganyamnya. •**mampilesaka** merobah arah, merobah tujuan; *ne'e ganggara mampilesaka duanga, boi sore* jangan cepat merobah arah perahu, jangan-jangan kandas.

•**mepilesaka** ia merobah arahnya; *mepilesaka nakita mesuwu tau* setelah ia merobah arahnya ia melihat oleng. •**kampile-mpile** orang; *kampile-mpile duanga* oleng perahu; *tepilemo reme* sudah condong ke barat matahari. •**tekumpile** tergelincir; *tekumpile witinya mobalungke* tergelincir kakinya waktu turun gunung; *tekumpile raya i Gose* berubah hati si Gose; *mekumpile eja* condong letak tangga; *kekeni rodo-rodo silo setu, ne'e ndakukumpile* pegang dengan tenang lampu itu, jangan diputar-putar; *sampik wayo*, bahasa sastra: nama sebuah desa dalam “wurake” (ibadah).

pili •pilisi pilih. •mompili, mompilisi, mampili,

mampilisi memilih; *sondo anawe'a madolidi, pilisi anu nupokono* banyak gadis cantik, pilih yang engkau berkenan; *tolia be mompilisi, pura-pura anu mampelemo teso'o* jerat tidak memilih, semua yang mengenai terikat; *memili, bamili, bampemili pangkoni tau setu* selalu memilih makanan orang itu.

piliko suara kera. •**mopiliko, mopipiliko** bunyi suara kera.

pilo •mompilo, kampilo-mpilo kelip, berkelip-kelip.

pilombo kata lain *pambolo* jendela.

pilos •mompilosi, mampilosi peras, memeras, menguliti; *mampilosi kayuku* memeras kelapa; *wua ula, ndapilosi, upenya ndataji* buah “ula” diperas, ampasnya dibuang; *ne'e ndapilosi kaju setu, da kodimo* jangan kuliti kayu itu, akan menjadi kecil; *tau setu ja nupilosi, maka maria baulanya* orang itu engkau peras, sebab banyak kerbaunya. •**momilosi** memeras airnya dengan tangan.

pimpi tebing batu; *wobo mpimpi* tepi tebing batu.

•**sampimpi** serombongan; *tau sampimpi se'i moawu anu sampimpi sinjau monowo* orang serombongan ini memaras rumput, yang serombongan di sana menebang pohon. •**mampimpinaka kanta** mengatur perisai untuk melindungi diri.

pimpilo nama sejenis pohon kayu yang dipergunakan orang kayunya.

pimpiri pencedok ikan halus, seperti udang, *du'o* dll.

•**momimpiri** mencedok ikan halus; *momimpiri du'o* mencedok ikan “du'o”.

pinaka kata lain *mbawu* babi.

pinamile kata lain *pamawa* kerbau jantan yang besar, lihat *wawa*.

pinamuya lihat *muya*.

pinamuna bahasa sastra = *pinamuya* tanaman.

pinatuwu lihat 1 *tuwu*.

pinca lihat *mpinca*.

pincangi nama sejenis rumput liar dan juga nama sejenis pohon kayu yang baik untuk ramuan rumah.

pinci nama sejenis burung kakatua yang kecil, berbulu hijau, pemakan bunga kelapa.

pinco masuk paksa. •**pincomo** masukkan dengan paksalah; *tepinco lumai ri witinya* tertusuk masuk tiba-tiba duri rotan di kakinya; *tepincomo tabako ri ra mboyo* tertekan masuklah tembakau dalam bambu; *kabolo duanga, ndapincoli ayapa* lubang perahu, ditutup dengan kain rapat-rapat; *tepincoli raya mami, bare'e mewali njo'u* tertutup hati kami, tidak jadi ke sana. •**mampincolaka** memasukkan dengan paksa; *tepancolakamo tando ndui ri witinya* sudah masuk ke dalam ujung duri di kakinya; *napincolaka matanya* ia tutup sambil marah matanya. •**napincolaka**= *napioraka*.

pinda •mpinda, mapinda, mampinda mengenai, melekat, mengena. •**mepinda** dikenai; *mepinda apu* dikenai api; *ogu mbea mepinda ri yununya* biji beras melekat pada temannya; *tampere nukoni mepinda ri ngujumu* labu yang engkau makan melekat di bibirmu; *iku asu yore, mampinda witinya* ekor anjing tidur, mengenai kakinya; *siko kasangko mponya, napinda ncaknya* siko engkau sandarannya, di kenai dendanya juga engkau; *jole napinda ntana* jagung dilekati tanah; *bengonya kesola, ndapindaka pakuli* pantatnya berkudis, dilekatkan obat; *ne'e rapindaka apu, da ndapapara, boi wara* jangan dikenai api, didekatkan saja, agar jangan hangus. •**pompinda** alat pelekat; *pompinda kela labu ri taononya, kume* alat pelekat pangkal parang pada tangkainya, “kume” (semacam getah pohon kayu);

- woworo pai joia, *mombepinda* tempat meletakkan lantai, berdekatan dengan lantai. •**mombepinda-pindani**, **mombepinda-pindari** banyak yang berlekatan, semua berlekatan. •**simpindari (simpigari)** berlekatan. •**parinda** abu panas; *uwi ndaparinda ri awu marameda* ubi di masak dalam abu yang panas.
- pindani** macam-macam piring yang dibuat dari sejenis batu leburan.
- pindi** mengambil sesuatu, hanya dengan ibu jari dan telunjuk, jemput. •**mompindi** menjemput dengan ujung jari tangan; *pindimo kina'a silau* jemputlah nasi itu; *ne'e nupindi awu ri rapu setu*, *marameda* jangan jemput abu di dapur itu, panas.
- pindo** •**mompindo** pejam, memejamkan. •**kampindo-mpindo** selalu memejamkan mata; *mampinddaka mata* memejamkan mata. •**mosompindo**, **mososompindo** memejamkan mata, selalu megedipkan mata, bagi orang berpenyakit saraf.
- pindo'e** kasihan, bagi orang cacat.
- pindongo** kasihan, sayang; *tau pindongo* orang kasihan; *tau tuwu pindongo* orang hidup kasihan, orang hidup miskin; *pindongo anaku*, *inemu matemo* kasihan anakku, ibumu telah meninggal; *nunjaa da kuto'o*, *pindongo* apakah yang harus saya katakan, sayang, kasihan; *bemo mangkoni*, *pindongo* tidak makan lagi, kasihan. •**mopipindongo** minta dikasihani, murung; *pindongosa katuwuku se'i* terlalu kasihan atau miskin hidupku ini.
- pindua** lihat 1 *rua*.
- pindurai** •**pinorai**, **pinoraa** pelangi.
- pinea** tahi, kotoran, ampas makanan yang keluar dari perut. •**topinea**, **tota'i** buang air besar, buang najis. •**mopinea** = *motopinea* melaksanakan buang air besar; *meolu motopinea* selesai membuang air besar.
- pinebetu'e** kalung rantai emas, kalung emas yang bertali; lihat *betu'e*.
- pinedapa** nama sebuah desa di daerah Pebato.
- pinekayai** lida pada mata tombak yang dipakai berburu lihat 2 *kai*
- pinemburu** dalam waktu yang cepat, sekejap, tiba-tiba; lihat *wuwu*.
- pinepatuwu** anak orang lain, yang dibesarkan; lihat 1 *tuwu*.
- pinetando** memotong cabang dan dahan pohon; lihat 1 *tando*.
- pineuwu** nama sungai di daerah Lage.
- pineyoa** satu kelurusan jalan; lihat *yoa*.
- pinga** *pingati njaru* lubang pada telinga jarum; *pinga*, *pingati ngkayoro* lubang pada simpul tali; *pinga*, *pingati mpantego* lubang pada simpul tali kalung leher; *pinga*, *pinga ngkarama* anak jari yang tumbuh pada salah satu jari tangan atau kaki; *mopinga karamanya* ada anak jarinya yang tumbuh.
- pingga** lihat *pindani*. Bahasa sastera: *pingga* artinya tempat menyimpan kapur sirih.
- pingka** *kampingka-mpingka eo* tiba-tiba bersinar, tiba-tiba tidak bersinar; *kampingka-mpingka welo apu* tiba-tiba api menyala, tiba-tiba tidak menyala; *kampingka-mpika matanya* selalu membuka membuka dan menutup matanya; *sampingka eo*, *mawengimo* setelah matahari terbenam, malamlah.
- pingkali** •**simpingkali** tumbuh bersama dan rapat; saling berlekatan.
- pingku** daun kayu yang dibentuk menjadi pengganti piring sementara untuk tempat makan, minum dll. Seperti daun *kumbuno*, *lemoro*, *lemontu*, *lebanu*, *totilu* dll; *ira ntea napopingku* daun "tea" dibuat "pingku; *tepingku*, *tepingkunaka ira ntalinganya* terbentuk sebagai "pingku" daun telinganya. •**mompingku** membuat "pingku". "Pingku" dari daun "kumbuno" sebangsa pohon, disebut "sunde"; *mosunde* membuat "sunde"
- pini** rambut panjang yang kotor dan sudah saling melekat, tergulung seperti tali; *pini mpoya napowia angga pini mpoya* (sejenis "pini") yang dibuat atau dipintal hantu; *mopini wuyua anaggodi setu* terpintal-pintal rambut anak itu; *mopini wuyuanya*, *maka masae kaju'anya* terpintal-pintal rambutnya, karena lama ia sakit. •**mopini** = *kepini*; *ndapini wuyuanya* dibuat "mopini" rambutnya.
- pinja** nama sejenis anggrek.
- pinoana** *pinuana* kemanakan, lihat 1 *ana*.
- pinoraa** lihat 2 *raa*
- pinorai** = *pinora*, lihat 2 *raa*.
- pinoso** lihat *poso*.
- pinota** lihat *pota*.
- pinotina** lihat *tina*.
- pintali** 1 pintal. •**mopintali** memintal tali; *oluwu ndapintali* rambut dipintal; *balukari ndapintali wuntunya*, *nepa ndawunca ri kanta* rambut kambing dipintal, kemudian diisi dalam perisai. 2 *mintali jole* menumbuk jagung; *jole rapintali* jagung ditumbuk.
- pintasi** kempis; *pintasimo komponya* sudah kempis perutnya. •**mampintasi** mengempiskan; *manu kepanawui*, *da ndapintasi*, *napesuwu ngoyunya* ayam yang kemasukan angin di antara daging dan kulitnya, akan dikempiskan, agar keluar anginya; *napintasi bisunya*, *napesuwu nananya* pintaskan bisulnya, supaya keluar nanahnya.
- pinungku** lihat *pangku*.
- pintu** coba. •**ndapintu** di coba, diadakan percobaan; *tabaro bara konau ndapintu riunya*, *bara mosanga rumbia* atau enau dibuat lubang percobaan, untuk mengetahui berisi atau tidak berisi.
- pio** 1 •**kapio-pio**, **mio**, **kamio-mio** suara tinggi dan kecil, seperti suara anak ayam kecil, burung kecil; *ana manu kapio-pio* anak ayam menciap-ciap; *lagiwa momio* rusa bersuara tinggi; *ana lagiwa kamio-mio* anak rusa selalu bersuara tinggi. 2 •**salopio** anak-anak kecil; *ana pio* anak ayam, burung kecil. 3 •**salupio** kayu yang dipasang anantara atap rumah dan penahan kasdu atap. 4 •**piori**, **mampiori** menekan dengan ujung jari telunjuk

dan ibu jari, atau dijepit dengan benda lain untuk meratakan dan melembutkan; *ira ntole anu mangau ndapiori, naka dago ndaena mewali ali* daun pandan hutan yang kering ditekan rata, supaya baik dianyam menjadi tikar; *komponya ndapiori* perutnya ditekan urut; *ralupi, nepa rapiori, nakarampi mpodago* dilipat, lalu ditekan-tekan rata supaya benar; *woyo (isupi) ndapiorika tole* bambu (penjepit) dipakai meratakan pandan; *mampiori susu japi* pemerah susu sapi. •**rapioraka**= *ndapincolaka; napakapio matanya sambali, mampeole kayoa wiwi dopi nakata* ia menutup matanya sebelah, untuk melihat kelurusan tepi papan yang diketamnya; kata lain *pio*= *maidi*= *mainti* kuat, kencang; *jamo pipio jio* jerat terpasang kuat; *nipiori limbori, nakakamba, mompiji uenya, singkalokimo, ta magopi, aku moncoi, ri polega poncoikaku, upu ri soi, ratuwu ri kura, rapakanana-* daun “*limbori*” (yang akan dianyam) ditekan rata, agar lunak, tertekan keluar airnya, masing-masing terletak rata, tidak berlipat-lipat, saya tarik dengan saya kelurkan durinya, lalu saya isi dalam belanga di nanak sampai masak.

pi'o dari kata •**mempio**•**olaka** tiba-tiba menghilang; *mekalampi'o, mekalumpi'o ri oyo mbatu* tiba-tiba menghilang di antara batu-batu.

pipi 1 dari kata •**mampipi** membuat rintangan yang secara tipis; *mampipi tolia* membuat rintangan tipis agar ayam atau tikus melewati tempat jerat, dan tertangkap. (•**mampipi, mampipiki**) •**mapipi** pipih, tipis, ceper; *mapipimo tambanguninya, napotundaki*, sudah pipih bantalnya, ia dusuki; *tabo mapipi=tabo dela* piring ceper. •**dompipi, kapipi** tempat sirih pinang yang dianyam pipih. •**ndakapipini** dibuatkan tempatnya yang pipih. •**megompipi** masuk diantara, dengan mengecilkan atau memipihkan badan; *megogompipi tau mantila kina'a, ri oyo ntau sondo* masuk diantara-antara orang banyak, pelayan makanan itu; *pegompipi ri oyo ntau maria setu, da mantima tu'aimu* masuk di antara-antara orang banyak itu untuk mengambil adikmu. •**pipitunda** duduk lama, tahan lama duduk. 2 •**kapipi-pipi** bunyi lumpur diinjak atau bunyi mata air kecil dari dalam tanah; *kapipi-pipi loge ndaijaki* berbunyi kecil-kecil lumpur diinjak. 3 •**mampipisi** mengisap; *mampipisi ue ntowu* mengisap air tebu; *napipisi nojo, daa ntau* di isap nyamuk darah orang. 4 •**talapipi, motalapipi, montalapipi** menggelepas kecil; *ana manu manawu, tudu montalapipi, montalapipi, matemo* anak ayam jatuh, tiba menggelepas kecil di tanah, lalu mati.

•**talapipi**=*tarapipi*. 5 **pipiri** nyamuk.

pipido burung puyuh kecil. •**mopipido** suara burung puyuh kecil.

pipo lari tidak lurus; *pipo pelinjanya* tidak lurus jalannya; *pipo kanjo'u mata mpana setu* tidak lurus lari mata panah itu; *pipo, kampo-mpipo pelinja ntau mayangu setu* tidak lurus jalan orang mabuk itu; *kampo-mpipo raya ana we'a setu* tidak tenang, tidak tetap hati gadis

itu; *tau setu malai sampiponya*= *sambakanya* orang itu pergi ke tempat lain.

pira 1 •**impira** bahasa sastera *impira*= *impia* bilamanakah? 2 perak; hiasan dibuat dari perak.

piranga 1 kapas, tanaman yang menghasilkan kapas untuk benang kapas, di tenun menjadi kain kapas; (*piranga* kata lainnya: *bagi*). 2 **sinci mpiranga** cincin permata yang biasa mengandung kekuatan gaib.

pirau senang tiba-tiba, gembira tiba-tiba, bahagia; *mangkita sincingku anu tetaji, nawawa embangku, pirau rayangki* melihat cincinku yang hilang, dibawakan sahabatku, senang tiba-tiba hatiku.

piri 1 •**mompiri** kelip, berkelip. •**mompiri-mpiri, kampiri-mpiri** berkelip-kelip; *kampiri-mpira rara ncilo kubita* berkelip-kelip cahaya lampu saya lihat; (*mpiri*= *mbilo*; *mompiri*= *mombilo*). 2 •**mopiri, mopiri-piri** berbunyi kecil, sambil keluar; *mopiri, mopiri-piri kadanya kudonge mesuwu* berbunyi kecil saya dengar, ingusnya keluar. 3 **piri kuni** =*tonci kuni* burung kecil berwarna kuning.

pirio dari *ule piro* lihat *ule*.

piripi •**mopiripi** lihat 2 *piri*; *mopiripi potota'i ntau maju'a kompo* berbunyi kecil waktu pembuangan air besar, orang yang sakit perut.

piro piro mata= *pio mata* yang sebahagian besar ditutupi oleh kelopak mata.

piru 1 tertutup; *piru talinganya* tertutup telinganya; *piru, pore rayanya* tertutup, sesak hatinya; *welanya da pirumo* lukanya, sudah akan tertutup kembali. 2 **kaju piru** nama sejenis pohon, daunnya halus, batangnya tidak keras dan tidak tinggi.

pisa tidak berbiji; *pisa matanya sambali* tidak mempunyai biji mata sebelah; *pisamo bisunya* tidak berbintul lagi bisulnya; *loka pisa* pisang yang tidak mempunyai isi atau dagingnya; *pae pisa* padi hampa; *oyo mpisa Tamangkapu* di ruang angkasa tempat “*tamangkapa*” (*Bimasakti*) *tau tuwu ri oyo mpisa* orang hidup diantara orang serba-kekurangan; *ja pisa perapiku* kosong, tidak terkabul permintaanku; *pisa polulu mami* tidak berhasil kami menangkap kerbau; *pisa madue kakoni* tidak berbiji (hanya isinya) durian yang kami makan; *memisa, mimisa, kamimisa lionya, maka maju'a* tidak berisi darah atau kurang darah mukanya sebab ia sakit.

pisi 1 •**mampisi** menekan dengan ujung jari, pijit, picit.

•**mampisiki, mampijiki** menekan dengan ibu jari; *onti napisiki, nakamate* semut ia pijit supaya mati; *mampisi wua babuno* memijit buah langsung; *mampisi karatu* memukul dengan empat jari “*karatu*” (sejenis gudang); *mampisi, mampepisi taripa, bara matasamo* memijit mangga, entah sudah masak; *loka ndipisika, ndapepisaka ri nganga ananggodi, napangkoni* pisang dipijitkan ke dalam mulut anak kecil, agar ia makan. 2 Bahasa orang di tepi pantai *Tomini*, duit orang Bali, yang berlubang ditengahnya, diatur menjadi hiasan tusung kepala disebut “*toru banta*”.

pisoi = *wuso* 'i cuci, basah; *rapisoi ruyu badungku* di

basuh dahulu bajuku.

pisu •**kapipisu**, **kapisu-pisu** bergerak cepat; *ja kapipisu soyo kipowotu* terlalu deras arus yang kami sebrangi; *mopisu kojo palainya*, *ewa ule wuri kanjo'unya* cepat sekali paginya seperti ular hitam larinya.

pita •**pita-pita**, **kapita-pita** basah becak, becek, basah-basah, berair; *golamu ja pita-pita* gulamu basah basah; *kapita-pita lombu menesi ri lio ntau* becek sekali lumpur, sehingga terpancar di muka orang; *patepurese ue*, *kapita-pitamo tana* terpancar air sehingga basah tanah; *kapita-pita solanya* asah-basah kudisnya.

pite •**pitenya** anak anjing atau babi yang lahir terakhir setiap kali beranak, biasanya kecil, juga biasa disebut telur ayam yang terakhir dan kecil pada sekali ayam bertelur, biasa juga di sebut, telur ayam jantan yang biasanya kecil dari telur ayam betina.

pito dari •**mampitosi** menghancurkan, menghabiskan dengan jari tangan. •**tepito** terputus. •**mepito** berputar; *mepito-pito pompaunya* terputus-putus bicaranya; *tepitosakamo*, *tepitosakamo kanjo'u mpalainya* sudah terputar-putar jalanya; *tau ri sambali buyu*, *ntaninyamo katepitosaka mpompaunya* orang yang berada di sebelah gunung sudah berbeda caranya berbahasa. •**pitosi** hancurkan dengan jari tangan; *pitosi onti mamama anamu* hancurkan dengan jarinya semut yang menggigit anakmu.

pitu tujuh (7); *pitumpuyu* tujuh pulu 70; *pituatu* tujuh ratus, 700; *pitu ncowu* tujuh ribu, 7000; *pitundiwu* 70.000; *pitungkani* tujuh kali; •**pitumpali**= *pitungkani*; *pitumbengi* tujuh malam; *pitundeme* tujuh hari; *pitumbuya* tujuh bulan; *pitunta'u* tujuh tahun; *papitu* tujuh (7); bilangan ini adalah bilangan sempurna, “genap”; baik; *papitu kasawi imba*, *poimba* tujuh adalah bilangan terbaik dalam hitungan; *papitu*, *nakapitu-pitu* (*napopitu-pitu*) *ntinuwu*, tujuh adalah penuh dalam segenap hidup, seluruhnya genap dalam hidupnya. •**sampapitu** tujuh macam dasar maskawin dalam suku Pamona; *masala sankoro*, *masala papitu*, *masala kapapitunyamo* bersalah penuh, bersalah tujuh, (penuh) bersalah sudah tujuh kali. •**tepapapitu**, **teapapitu** masing-masing berjumlah tujuh. •**tepapitu** kira-kira tujuh. •**pitu-pitu** tujuh dalam permainan kartu. Bahasa sastra; *popitu* = *papitu* tujuh.

pi'u dari kata •**mompi'u**, **mampi'u** **wiwi** mengatupkan bibir; *mampi'u nguju* mengatupkan mulut; *pi'u wiwimu* katupkan mulutmu; *ogu ndeme napi'uti nu limu* matahari ditutup oleh awan; *ngisi napi'uti mbiwi* gigi ditutup oleh bibir; *mata napi'uti ntutunya* mata ditutup oleh kelopak mata. •**mombepi'uti** banyak dan rapat; *mombepi'uti tau mampeole tau moraego* berdesak-desakan orang yang melihat orang “moraego” (bermain). •**tepi'u** tertutup; *be tepi'u wiwinya*, *mogele* tidak tertutup bibirnya, tertawa; *kami'u-mi'u wiwinya* bergerak-gerak bibirnya. •**tekalumi'u**= *tekalumiri* hendak tertawa.

piura lihat 2 *payu*.

piyuyu kata lain *payuyu*, lihat *yuyu*.

poa 1 burung malam, berbunyi “*poa*”, cara burung malam ini bersuara, biasa ada tafsiranya, entah membawa untung atau rugi; *manuwu madusu ewa poa* ayammu kurus seperti malam “*poa*”; salah satu kepercayaan *poa sangaya-ngaya nalulu mbawu* burung malam atau “*poa*” selalu di ikuti oleh babi hutan. 2 •**tepoa** jatuh dengan belakang ke bawah; *tepoa tau setu*, *malimpu* terjatuh dengan pinggang kebawah orang itu, pingsan; *tepoa lale*, *madungka ntumbole*, *witinya wasindeku* jatuh dengan punggung ke bawah, kaki ke atas. •**mepoalaka** membantingkan diri ke belakang juga berarti mati meninggal. •**tepoalaka** jatuh tiba-tiba dengan belakang ke bawah; *kampoa-mpoa melinja* badan bergoyang-goyang ke muka dan kebelakang waktu berjalan.

po'a •**mempo'a-mpo'a** juga *mempode-mpode* menempatkan diri lebih keatas dari pada teman-teman; *nunjaa nupempo'a-mpo'aka?* mengapakah engkau menempatkan diri lebih ke atas? •**memo'a**, **mempo'a** berada di atas pohon yang tinggi; *tonci memo'a* burung hinggap di atas pohon kayu yang tinggi; *boti mempo'a* kera berada di atas kayu yang tinggi.

poanaka lihat 1 *ana*.

po'aro sejenis kompor buatan dalam negeri, buatan sendiri.

poasa juga disebut *puasa* lihat *puasa*.

pobale lihat 2 *bale*.

pobeba kipas-kipas; *pajoge mangkekeni pobeba* penari memegang kipas-kipas. •**mobeba** menari; *da tamobeba* akan kita menari; *pena'u da tamobeba ri soma* turunkah kita akan menari di halaman.

pobei lihat *bei*.

pobembengi sejenis tumbuhan hutan yang merembet.

poda •**tepoda** putus, terhenti; *be tepoda oni nganganya tumangi* tidak terhenti suaranya nenangis; *be nupoda mogele* tidak engkau hentikan tertawa; *tepodamo oni ganda ntau mo'ende* sudah terhenti bunyi gendang orang menari.

podago nama sejenis rumput, tidak boleh di makan.

podaya nama baju lapis dalam perempuan.

podayoli ngkila bahasa sastra, pancaran kilat.

pode •**mempode**, **mempode-mpode** tinggi dari atas tanah; *mempode*, *kampode-mpode jo'e ncalananya* terlalu tinggi ujung celananya; *kampode-mpode topi ana we'a setu* terlalu tinggi ujung baju gadis itu; *kampode-mpode wayaa setu* terlalu tinggi dari atas tanah; *napempodeka ri tu'a witinya* ia letakkan di atas tunggul kayu kakinya. •**tampode** jambul; *motampode manu* berjambul ayam; *kangea*, *toroli motampode* burung kakatua berjambul; *wuyua ana we'a ndatampodeki* rambut gadis dipotong tinggi.

podu 1 •**mapodi** asam; *podu*, *mapodi gaga baru se'i* asam sekali saguer ini. •**kapodi** asamnya; *ma'ai ngkapodi* terlalu asamnya. •**mampakapodi** mengasamkan.

•**mampodisi** memberi asam. •**ndapompodisika** dijadikan bahan pangan; *lemo ndapompodisika inau*

limau dijadikan pengasam sayur; *mapodi lionya* asam mukanya; *popapodi-podi baru* setu banyak yang menjadi asam saja sague itu. **2** nama sebuah desa di tepu teluk Tomini sebelah Timur.

podo 1 hanya, cuma, melainkan; *podo i papa anu bare'e maju'a* cuma bapak yang tidak sakit; *podo yaku ngkalioku* hanya saya sendirian; *podo sarai* hanya sebentar saja; *podo sampida* mata cuma sekejap mata. **2** *podo tinuwunya* pendek umurnya. •**podo, mapodo** singkat.

pogapu nama sejenis ikan kecil di laut.

poge •**kapoge-poge** seperti lumpur; *kapoge-poge somanya, maka uja* seperti lumpur (berlumpur) halamanya, sebab hujan.

pogo •**pogosi** susah, murung; *kami se'i da pogosi, bemo re'e anu ndakoni* kami ini susah sekali tidak ada lagi yang akan dimakan; *pogosi rayaku, mampependoka kasangkompkuo mate* susah hatiku, memikirkan saudara meninggal; *pogosi, bare'e sowa pauku* susah, tidak keluar kata-kataku. •**mopogo-pogo** duduk murung, duduk membungkuk; *ri pu'u ngkaju setu popogo-pogo mami, maka uja marombo* di pohon kayu itu kami duduk sambil membungkuk, karena hujan lebat.

•**momogo, momogo-mogo** duduk saja, duduk siap; *momogo-mogo nggaru mantundani walesu* duduk siaga kucing mengintai tikus; *mogo-mogo tau setu* duduk diam-diam orang itu; *ana manu namogosi indonya* anak ayam dilindungi induknya di bawah perutnya.

pogoo lihat *goo*.

poha *sapoha, wupoha ri lombu* tiba-tiba masuk lumpur.

poho •**mepoho** diam sambil berpikir.

pohu *kampohu-mpohu, tingke mpohu* pincang; *melinja kampohu-mpohu tingke mpohu* berjalan pincang; *re'e anu napompohuka* ada yang menyebabkan ia pincang.

poi •**mapoi** pedih; *mapoi pakuli setu ane kono wela* pedih rasanya obat itu bila dikenakan pada luka; *mapoi ue lemo kono mata* pedih rasanya air limau kena mata; *mapoi kompoku, maka maoromo* pedih rasa perutku, sebab sudah lapar; *mapoi ngangaku mamongo, maka sondo gaga teulanya* pedih rasanya mulut saya makan pinang, sebab terlalu banyak kapurnya; *angga poi, angga mpoi* hantu yang berteriak seperti anjing meraung; lihat 1. *angga*. •**mapoi** juga berarti panas terik (*pipoi* = *mapoi*).

poihi nama sejenis tumbuhan, kata lain *gumpi asu* lihat *gumpi, kamale mpoihi* lihat *wole*.

poiwa lihat *iwa*.

poja datanglah, kemari; *poja rire* datang ke mari, datang kesini.

pojilapi nama sejenis pohon kayu yang tidak keras.

pojo •**mamipojo** mau, ingin, suka; *bare'e kupujo* saya tidak mau; *ne'e nupujo mesono* jangan suka menjawab; *bere'e tau mamipojo mantima* tidak ada orang yang suka mengambil; *be kepojo! da ndapapapojoka* saya tidak mau! akan dipaksakan mengiak.

poju = *apaju* empedu.

poka •**mapoka** pecah, terhambur terbelah, lengket; *mapoka taono labuku* pecah tangkai parangku; *bare'e mapoka-poka rangasu* tidak henti-hentinya asap itu.

•**mampokasi** menghambur, menyiarkan; *ne'e nupokasi kina'a ndatonge setu* jangan engkau bongkar nasi yang dibungkus itu; *ne'e nupokasi tangkauku* jangan engkau patahkan sendok nasi saya; *ne'e ndapoka-poka pau* jangan di ubah-ubah kata-kata; *tau ja poka-poka, maseseboki* semua orang mengambil dengan cepat dengan lahap.

pokadu orang yang biasa menghentikan aliran/tekanan air enau yang di sadap orang lain.

pokae lihat *kae, pongkaresi, kare*.

poke 1 pahit amat pahit. **2** tombak, lembing yang pendek matanya.

poki-poki terung.

poko 1 eksim, penyakit gatal-gatal pada kulit; *poko bau* gatal-gatal pada kulit, berbintik-bintik kecil; *poko baula* luka gatal pada kulit leher kerbau. **2** baju yang sangat pendek lenganya. **3** sudut-sudut mulut, juga disebut *sinae nganga*. **4** modal dasar.

poku •**mepoku** teriakan yang kuat dalam peperangan atau mendapat perburuan besar; *kudongemo pepoku, ntau mewalili manga'e* saya sudah dengar teriakan orang yang sudah kembali dari mengayau.

pokupa nasi yang dibungkus dengan daun, dimasak dalam bambu, khusus untuk orang yang sudah meninggal, di antar oleh imam atau keluarga pada waktu pelaksanaan sesuatu acara penting.

pola kata lainnya *duata* ular sanca, ular sawah.

polanga 1 kayu atau papan tempat duduk dalam perahu atau di tempat lain, juga kayu yang menjadi tempat dasar lantai pondok. **2** •**polangari** lihat 1 *langa*.

polangi kata-kata seruan, bilamana kembali dari mengayau; *balu-balumo to kinadu, lo'u wo'u sampalinya, kusayumo ruampuyu* sudah banyak janda orang Kinadu pergi lagi sekali, saya akan perang/potong 20 orang.

polasi tembus; *natawala tau, kono, maka polasi kantanya* ia tembak orang, kena, sebab tembus perisainya.

•**mampakapolasi** menembuskan.

pole 1 potongan, penggalan; *pole ngkaju* potongan kayu atau juga berarti benda-benda, harta; *pole mboyu* potongan bambu, juga berarti perangkap tikus dengan kata lain *toyo*; *pole mboyoku* potongan bambu saya, harta saya; *pole dodo* membagi menurut panjang daun pandan hutan yang akan dianyam menjadi tikar atau bakul memotong sama yang akan dijual; *pole balu* memotong sama yang akan dijual; *polemo gombo* sudah putus persidangan; *pole siku tinambanya* penuh setengah siku gelanganya; *koro ue setu, ane tempo poreme pole timpu, ane tempo mpouja pole pa'a kayombunya* sungai itu, kalau pada musim kemarau setinggi betis, kalau pada musim hujan setinggi paha; *pole mbalili* lihat *walili* di atas *lili*; *tali patampole* destar 4 buah; *salama sampole* celana satu.

•**mampoleaju**, **mampoaju** lihat 1 *aju*, memikul sesuatu oleh dua orang. •**pole-papu** sibuk sekali; *ane moraego*, *mompasempole tuama*, *mompasampole we'a* kalau menari, setumpuk laki-laki, setumpuk perempuan
•**mampasampole** menempatkan satu tumpuk; *simpolemo paunya* sudah putus pembicaranya; *pole bolusu*, *simpole bolusu* berpotongan seimbang, berpotongan sama, berbagi sama. •**mompole** memotong; *mompole ngisi* memotong gigi; *puramo ndopole ngisi* sudah selesai dipotong gigi; *maria woyo napoleki*, *napolesi* banyak bambu yang ia potong-potong; *mompole tau*, *motompo tau* seorang lahir pada pesan akhir tahun, yang seorang lagi pada permulaan tahun (*mopole*=*mompole*); *ne'e ndasampoleki laolita setu be madago* jangan sebahagian saja cerita itu, tidak baik; *sipolemo pau*, *waremo gombo* sudah seia sekata, putuskanlah pembicaraan. •**polea** kata lain *boyo* penyakit yang timbul pecah-pecah pada telapak kaki; *lemo polea* nama sejenis lemon kecil yang asam dan harum, dipakai mengasami sayur atau ikan atau daging yang di masak sebagai rempah-rempah atau bumbu.
•**simpopolea** sama rata mendapat, sama banyak; *molea-lea apu ri rapu* berterbangan api di dapur. •**mapole** terpotong, terpatah, sudah putus. 2 •**mapole** lapuk, bahasa pinggir laut.
poleaju lihat 1 *aju* dan 1 *pole*.
polepapu tergesa-gesa, sibuk sekali; *polepapu yaku maruru kayuku manawu* sibuk sekali saya mengumpulkan buah kelapa yang jatuh; *nce'e ndato'oka*, *polepapu koko potetala ntau mampakoni sondo* itu baru dikatakan sibuk sekali orang-orang memberi makan orang banyak.
polepeng berasal dari bahasa Bugis, sama artinya dengan *uase* kapak.
poli mungkin berasal dari kata *bouli* atau *bauli* lihat 1 *uli poli*. •**mampoli** sanggup, menyanggup, kesanggupan; *bare'e kupoli* tidak kusanggupi; *da maroo-roo bemo ndapoli* hendak diam, tidak disanggupi lagi; *beda napoli melinja le* tidak sanggup lagi berjalan; *gori mpampolikumo* sudah demikianlah kesanggupanku;
•**mopoli**, **mopuli** *puli reme* segenap hari, sepanjang hari; *mata mpoli* lihat 1 *mata*. •**sipoli**, **sipuli** lihat *puli*; lihat juga 2 *oli*.
polili merebus daging, agar jangan busuk; *kami mopolili*, *mampolili baula* kami merebus daging kerbau.
polo 1 terka; *mampolo wailo* menerka teka-teki. 2 *polo* nama sejenis pohon kayu yang besar, tahan lama baru kering, apa lagi didalam tanah. Biasanya dibuat peti mayat; *polo bangke* “polo” besar.
polobiangi = *bolobiangi* tenung, ramal; *molobiangi* meramal; *polobiangi* peramal; juga bahasa meminta doa kepada dewata.
polonto dongi nama sejenis pohon kayu lembut batangnya.
polowiwi tepi dapur.
polu 1 •**mopolu** jongkok, berjongkok; *mopolu toyoi*

berjongkok untuk kencing; *mopolu ri pa'a inenya* berjongkok di atas paha ibunya. •**napopoluka** sambil jongkok; *sampopolu toyoi* sekali berjongkok untuk kencing; *meencu mpolu* bergeser jongkok-bergeser jongkok; Bahasa sastera; *rundu ngkumoninimpolu* aku datang sambil jongkok; *rundu naponinimpolu* datang dengan berjongkok. 2 tiga potong kayu, dipasang di tanah sebagai tungku sementara, untuk menjerang belanga masak; *ndatunde tau setu*, *ndawaika silo*, *da njo'u mampaso polu* diminta orang itu, diberikan lampu, untuk pergi memasang tunggku, juga *polu* tiga buah batu sebagai tungku.

populi nama sejenis pohon kayu yang keras.
pomai potong. •**mampomai** memotong dengan pedang; *nampomai le'enya*, *mate* ia potong lehernya, mati.
•**mepomai** memotong, memarang;
pomala alat pengumpul sampah di halaman untuk dibuang.
•**momala** mengumpulkan sampah; *ndapomalaka soma* kumpulkan sampah di halaman. •**mala**, **mala-mala** kupu-kupu.
pomalialia lihat 1 *poli*.
pomaso lihat *paso*.
pombaua tali layar perahu besar, bahasa orang pantai laut.
pombalo'e alat. •**mombele'e** lihat *lo'e*.
pombarani lihat 2 *wara*.
pombebu kata lain *alomi* nama sejenis pohon kayu.
pombusa alat peniup api tempat pembakar besi yang akan ditempa.
pomero nama sejenis pohon kayu yang besar; biasa dibuat tangga untuk menyadap air enau.
pominta dari bahasa Indonesia, peminta nama sejenis jimat untuk meminta sesuatu kepada orang lain
pomokau nama sejenis pohon kayu; juga lihat 1 *kau*.
pompangi daerah terhal, daerah yang sukar dimasuki seperti tepi sungai, tepi gunung dll.
pompe roboh tiba-tiba, hancur tiba-tiba; *pae pai jolenya*, *pompemo narumpa ncumbara* padi dan jagungnya roboh tiba-tiba diterjang angin topan; *mapompemo woyo*, *puramo natowo* sudah rebah semua bambu, selesai ia terbang.
pompo dari kata •**poompo** lihat *ompo*. •**poompo** penutup; *wuwu mpompo*, *ndapoompoka ri baba laro* lukah; dipasang untuk menahan ikan di muara rawa-rawa.
•**toropompo** penutup bagian dalam pada ujungnya.
ponamba kata lain *paja* bakul.
ponamitani lihat *tani*.
ponampe semacam tanaman hutan yang merambat; juga lihat 2 *tampe*.
ponci •**maponci** terkelupas, terkeluar; *witiku maponci*, *tonduu ri watu kakiku* terkelupas tertumbuk pada batu.
•**maponcilaka** terkelupas lalu keluar; *naponcilaka bajunya* ia lepaskan dan keluarkan bajunya.
poncu tutup, penutup; *poncu enu* pertemuan rantai kalung; *samponcu ja po'enunya* satu rantai saja kalungnya; *togomponcu po'enunya* tiga rantai atau tiga sulam kalungnya; *lembanya ndaponcuni ri talikunya* bajunya

dikancing dibelakangnya;
poncongi agak tuli, tidak terlalu dapat mendengar.
poncori membersihkan dengan alat pembersihan; *ne'e nuponcori pela anamu, boi tepulonci* jangan bersihkan kulit anakmu dengan alat agar jangan terkelupas; *naponcori, ane nawuso'i kuranya, nakayali onunya* ia bersihkan dengan memakai alat belangnya, agar keluar kotorannya; *naponcori ngkaju witinya* terkelupas kena kayu kakinya.
ponda memikal anak atau orang lain di atas bahu.
•mamponda memikal di atas kedua belah bahu.
•mopaponda, meponda menyuruh melaksanakan tugas "mamponda".
pondangi lihat *pondani*.
pondani sejenis pandan, daunnya bisa dipakai untuk rempah-rempah.
pondo 1 ali-ali. **•mepondo** melempar dengan memakai ali-ali; *lawo pepondoku* jauh kalau saya melempar dengan ali-ali. **•napepondoka** melemparkan memakai ali-ali. **•ndapondo** dilempar dengan ali-ali; *kampondo-mpondo pelinjanya* berjalan tidak sewajarnya, misalnya anak yang baru mulai berjalan atau orang baru sembuh dari sakit. **•tepondo** putus dan terlempar jauh polongannya; *mampondo pae* mengatur supaya padi yang sudah mulai membunting secara serentak menjadi masak (ada caranya tersendiri). **2 •momondo** mencedok; *momondo du'o* mencedok du'o (ikan yang halus, keluar di muara sungai besar dari laut); *ndapamundoka du'o* untuk menangkap "du'o".
•pamondo pencedok; *ndapasipondo pai du'o* divedok bersama "du'o".
pondoto lihat *ronto*.
pone naik, panjat. **•mepone** menaiki, memanjat. **•mepone, mampone** *madago mepone* silahkan naik; *pepone ma'i!* naiklah kemari; *mepone rayaku* naik hatiku, besar hatiku; *eja, pepone jaya mburake* tunggu, tempat naik "wurake". **•mempone, mepone** naik, pasang; *mempone tasi* pasang naik; *mempone, mepone juanya* naik penyakitnya; *mapone, mampone kayuku* memanjat kelapa; *mamongo kupone* pinang saya panjat; *mboponemo mamongo* setu selalu dipanjat pinang itu.
•mampapepone mengusahakan supaya naik.
•papepone tempat untuk naik; *pone popa* nama sejenis kepiting laut yang diam di antara pelepah pohon sejenis palem; **•to pone** kata lain dari *walesu* tikus. **1 •mone** penuh, berisi; *dange ri kuwa, monemo sampole* sagu dalam tempat penampungannya sudah penuh sebahagian; *mone peincanimu* cukup pengetahuan. **2 •mone** kata lain dari *onia* bengkawan; *pitumone atanya* tujuh bengkawan naik atapnya.
ponga belah, buah. **•samponga** sebelah; *ponga kayuku* setu belah kepala itu; *bingka samponga* bakal sebuah; *tabo pitumponga* piring tujuh buah; *watu samponga* batu sebelah. **•mamponga** membelah dua (yang berbiji). **•mampongasi** membelah semua. **•maponga** terbelah; *watu maponga* batu terbelah. **•meponga** membelah

sendiri; (*meponga, peponganya*); *bure samponga* garam sebelah; *bure keponga* garam yang dimasak menjadi keras tiap buah. **•matamponga** membelah dengan parang atau pedang. **•matamponga, mantamponga** *tamponga wo'o mbawu* setu belah dengan parang kepala babi itu.
ponga'a nama sejenis pohon kayu.
pongasi kata lain *baru pae* minuman keras yang berasal dari beras pulut yang dimasak, kemudian dikasi beragi.
pongawa nama pimpinan dalam daerah Tojo atau pada suku Bajo di tepi pantai Tomini.
pongge bersamaan dengan kata *ede* pendek dan kecil; *pongge-pongge koronya* kecil pendek tubuhnya; *bau popongge* nama sejenis ikan gabus diam di rawa Toju daerah Onda'e, besar kepalanya dan pendek badannya.
pongi •mepongi, mampongi tidak mau berbicara dengan seseorang yang menimbulkan kejengkelan; *patambuyamo pamponginya yaku* sudah empat bulan ia tidak mau berbicara dengan saya. **•mombepongi** saling tidak aman berbicara karena masing-masing jengkel seorang akan datang. **•sompombeponginya** lawannya tidak saling berbicara. **•kamongi-mongi** hendak tertawa, tetapi tidak mau tertawa.
pongka pangkal, besar, patok larangan; berbalasan; *pongka mpo'iwali* pangkal peperangan; *mompepongka tengke* saling berbalasan syair "tengke" (nyanyian tari perang, atau tari penghormatan kepada orang besar yang meninggal). **•mompepongka** juga berarti patok larangan pada sebidang tanah. **•pongka, pongkanya** kera jantan yang besar, juga biasa dikatakan pada seekor babi besar; *paroke anu bangke* babi jantan yang besar.
pongkano biji-biji mentimun.
pongke •mopongke, mopongke-pongke duduk di atas yang lebih tinggi dari pada tempat duduk teman-teman lain; *siko jela ja mopongke-pongke* engkau datang duduk lebih tinggi dari pada duduk teman-teman lain, (orang tidak sopan); *nunjaa nupomongke-mongkeka* mengapakah engkau duduk lebih tinggi? (tidak sopan?); **•memongke** menjulang tinggi; *pae mami memongke ri oyo mpae yunu* padi kami menjulang tinggi di antara padi teman-teman kami; *kamongke-mpongke witi ngkando* menjulang tinggi kaki bangau; *asu mpongke* lihat *asu*.
pongki nama pohon kayu yang sudah meranggas.
pongko jadi-jadian, orang yang biasa berubah-ubah menjadi "hewan", untuk menakut-nakuti orang lain sehingga takut lalu sakit atau meninggal; *maramo pepongkonya, katopepongkonya* sudah jelas ia jadi-jadian; *mampongko tau* menakut-nakuti orang dengan ilmu jadi-jadiannya; *da napongko* ia akan celakakan, ia akan makan.
pongkou kukuran, alat pencukur isi kelapa dari tempurungnya.
pongku *pongku ntana* bukit, puncak bukit; *ri oyo mpongku, re'e yombo* di antara bukit ada tanah rata.

•**sampongku-sampongku** tiap-tiap bukit.
pongo •**mamongo, mampongo, mompongo** makan sirih; *anu ndapongo* bahan untuk makan sirih pinang; *bare'e kupongo mamongo* saya tidak makan sirih. •**mamongo** juga berarti pinang; *mampone wua mamongo* memanjat mengambil buah pinang; *mangkoho linggona, ndapamongoka* menyambut tamu dengan menyorongkan puan, tempat sirih pinang.
 •**mombepamongoka** sambil menyuguhkan puan; *kuperapi gambe da kupepamongoka, da kupampepamongoka* saya minta gambir, untuk bahan makan sirih, pinang. •**pamongoa** tempat sirih pinang beliau. •**mampongo, mompongo** makan sirih pinang.
pongoli lihat *ngoli*.
poniki kelelawar besar.
poningkuagi lihat *tingkuagi*.
ponokonoi bakul dari daun pandan liar, untuk menyimpan ikan-ikan halus.
pononggia bahasa sastera, sama artinya dengan *pondodoa* = *totua* tempat menenun kain fuya.
ponoso lihat 3 *soso*.
ponto 1 tiap-tiap, masing-masing; *pontomo kita ndawaika gambe* sudah masing-masing kita diberikan gambir; *yaku wo'u dandawaika gambe, nakaponto* saya juga akan diberikan gambir, supaya merata, supaya semua dapat; *waika tau setu gambe ponto-ponto* berikan kepada orang itu gambir, masing-masing; *ponto eo = wungka eo* tiap-tiap hari. 2 bahasa pinggir pantai: gelang perak. 3 nama bermacam-macam pohon kayu yang batangnya tidak kasar, misalnya: *ponto longuru* kulitnya berwarna putih; *ponto alo* kulitnya berwarna merah dll.; ada juga yang batangnya kasar, seperti: *ponto manyapu, ponto lowi*.
pontu tempat, bagian, bagian lain, sama waktu: *pontu lipunya* tempat desanya; *radua baula nawai samba'a pontu mpapanya, samba'a pontu inenya* dua ekor kerbau ia berikan, seekor bagian ayahnya, seekor bagian ibunya; *jelamo ri pontu mpoananya* sudah tiba pada waktu ia melahirkan. •**mepontu** sewaktu-waktu; *mepontu da palainya* sewaktu-waktu ia berangkat; *mepontu pangkoninya jole* sewaktu-waktu ia makan jagung. •**simpontu** sederhana, setingkat; *bemaya tau morongo, ane be simpontu* tidak boleh orang kawan kalau tidak sederhana. •**simpontu-mpontu** bersamaan; *simpontu-mpontu powotunya* bersamaan suaranya; *simpontu-mpontu poana we'a radua setu* bersamaan waktu melahirkan kedua wanita itu. •**mosimpontumo** sudah bersamaan tinggi; *mosimpontumo we'a pai tuke banua* sudah bersamaan tinggi perempuan dengan jendela rumah. •**mampopontu** mempunyai; *siko mampopontu kina'a setu* engkau yang punya (mempunyai) nasi itu; *siko mampopontu da mariu tuaimu* engkau mempunyai bagian memandikan adikmu. •**mampepontuka** mengira-ngira, memperkirakan; *podo napepontuka tau moliu setu, maka bare'e nakita* hanya ia perkiraan orang lewat itu, sebab ia tidak lihat; *be*

monco pesononya, podo napepontu-pontuka tidak benar jawabannya, sebab hanya diperkirakannya.
pontu-pontu tanda untuk sembahyang di mesjid.
ponturo(ngi) mungkin: mengantuk?
pontutuni nama jenis pohon kayu, biasa dijadikan ramuan rumah.
ponyolonga corong, alat bantu mengisi bahan cair ke dalam botol.
poo 1 •**tetumpoo** tersangkut, terhalangi; *bekono kuwunu lagiwa, katetumpoo ntawalaku* tidak kena saya tembak rusa, karena tersangkutnya tombakku; •**teparapoo** tertuju, tertekan; *siko kateparapoo pau ntau setu* engkau yang dituju kata-kata orang itu. 2 lihat 1 *paa*.
po'o 1 nama sejenis ikan? 2 •**mepo'o** kata lain *mekolika* membalik diri (dari tertelungkup ke keadaan terlentang).
popa 1 •**mapopasi** terkelupas; *popa mpia* kulit jagung yang sudah keluar. •**kepopa** berpenyakit kulit terkelupas; *mapopasi pela ntaliku nyaranya* terkelupas kulit punggung kudanya. (*mapopasi, mapopaki*).
 •**mamopa** terkelupas. •**memopa** = *oso* busuk. 2 pelepah, tangkai daun yang membungkus batang; *popa ntabaro* pelepah rumbia; *popa njole* tangkai daun yang membungkus batang jagung. 3 nama sejenis pohon kayu, lihat *tangasi* dan *pulotori*.
popa'a balok tebal, tiang buat menyangga loteng rumah, juga nama sejenis pohon kayu.
popa'ai bahasa sastera sama artinya dengan *popa'a*.
popakaku nama tanaman hutan yang merembet.
popatangi lihat 2 *kalo*.
pope habis, terakhir, kehabisan.
popei bahasa sastera, artinya yang terakhir; *luya napepopeikamo* kehabisan sirih pinang.
popo 1 alat dari pada tanduk kerbau yang ditiup nyaring bilamana ada tanda bahaya. 2 busuk, berbau busuk; *popo baula* bau busuk bangkai kerbau; *maeka popo* terlalu penakut; juga berarti kata-kata yang menakutkan; •**kapopo** tempat berasal bau busuk; *mapopo baula mate setu* sudah busuk kerbau mati itu. •**mapoposi** sudah terlalu busuk dan baunya juga sangat busuk. 3 nama sejenis pohon kayu.
popoko nama sejenis burung besar, berbulu indah, tidak pernah bulunya jatuh di atas tanah; *popoko yanto* suaranya besar, kalau selalu berbunyi siang dan malam biasa membawa malapetaka, ada orang akan meninggal.
popongge lihat *pongge*.
popoti •**sampopot** sepenggal, sepotong; *kaju sampopot* kayu sepotong; *kuincani tesasampopot* saya tahu sebagian-sebagian.
popo'u manusia tangkas, pemburu; *petengka popu'u* berjalan cepat.
pora •**santipora** setangkai (yang banyak); *babuno santipora* langsung setangkai.
poragia lihat 1 *ragi*.
poralembo bahasa sastera, lihat *lembo*.
pore padat, berisi penuh; *tana pore* tanah padat; *enu pore* kaleng tanpa lubang; *tau pore* orang yang banyak ilmu

haibnya; *pore lose ndayanya* tebal sakit hatinya; *mamongo bare'e pore* buah pinang belum penuh isinya; *pore keje* tidak bersaluran kencing, bodoh; *nyara pore* kuda yang kuat; *maeta be pore* tidak penuh hitam, ada warna lain; *tondunya bepa lau porennya* tanduknya belum ada yang berisi penuh; *runcupaka karu setu*, *nakapore banganinya* tumbuk isi karung itu, supaya penuh sekali; *ndawewe mpore* dililit penuh; *limu mpore* awan tebal. •**mapore** terlalu, berlebihan; *mapore gianya* bertambah semangatnya; *mapore kambajanya* banyak sekali benang masnya. •**kamporesa** sungai yang mengalir menembusi gunung di bawahnya.

pori lihat *pori'unju*.

pori'unju roh yang biasa merugikan mengembara dalam hutan rimba, biasa bersuara seperti anjing, sehingga ada juga mengatakan: *asu anjing*.

porioyo lihat *oyo*.

poro bahasa sastera, artinya *pura* habis, selesai; •**poro-poro** = *pura-pura* semuanya, seluruhnya. •**mamporo** lamanya, berharga; *poromo wuya* sudah terbenam bulan; *togo'iagi poro* tiga bulan berlalu; *poro, poro mata nu angga* agar mata roh jahat tidak melihat. •**mamporo** menyebabkan tidak berdaya; *naporo silo* ia matikan lampu; *loka naporoka potumangi ananya* pisang dipergunakannya meredakan tangisan anaknya; *poro sakodi reka apu setu* kurangi sedikit nyala api itu; *kamporo-mporo silo* berubah-ubah nyala lampu; *tekamporo rara eo* sudah berkurang sinar matahari; *tekamporomo rara mbuya* sudah berkurang sinar bulan; *tekamporomo rumpu-rumpu njole* sudah terbuka bunga jantan jagung; *samporo silo nawui ngoya* mati lampu ditiup angin; *ane tekamporo mata, da kono ndataso* kalau berubah pandangan, akan kena dilempar.

•**meporosaka, meporo-porosaka** membanting, membanting-banting diri. •**teporosaka** terbanting.

•**mamporosaka** membanting-banting; *naporosaka ayuta pai kura* ia banting kayu api dan belanga. •**moro** habis, selesai; *moromo perara mdeme* sudah habis sinarmatahari; *tekaresakamo rayaku, ewa apu anu moromo, ewance'emo kamoro ndayaku* sudah lapang perasaanku, seperti api yang sudah mati, demikianlah tenang hatiku; *mate moro* mati sendiri; *nakamoro ndayanya* supaya tenang hatinya; *pamoro nju'a* penangkal penyakit. •**mampamoro raya** menenangkan hati. •**tekalumoro** menjadi lemah; *tekalumoromo uja* sudah menjadi lemah hujan;

poroambo lihat 2 *ambo*.

poroana lihat 1 *ana*.

porongosu lihat *gosu*.

poroki pakaian wanita.

poroku dekat.

porosi •**mamporosi** memukul dengan alat, kayu atau bambu; *wua jambu, naporosika kaju, nakamanawu* buah jambu, ia pukul dengan kayu, agar jatuh; *porosi wua lemo setu, nakanawu* pukul buah limau itu, supaya jatuh; *witiku naporosi ngkaju* kakiku terpukul oleh

kayul; *ndaporosi ni duei ntau mate wawo yumunya* disapa dengan kantung tempat sirih pinang orang meninggal atas peti mayatnya; *ira ngkaju naporosika uani* daun ranting dipakai memukul dan mengusir lebah.

•**mombeporosi** saling memukul dengan potongan kayu atau bambu. •**malimpurosi** amat kuat, terlalu cepat; *tau malimpurosi* laki-laki yang hebat; *malimpurosi kanjo'u mpeluru* cepat sekali dan jauh larinya pelor; *malimpurosi kanjo'u mpewununya* jauh sekali lemparannya.

porositutu lihat *porotutu*.

porotu'a lihat 2 *tu'a*.

porotomu nama sejenis rumput yang bau daunnya harum.

Biasa dipakai oleh gadis sebagai pewangi.

porotutu saling mengikat, mengikat bersama-sama, saling menutup, menutup bersama-sama, saling mengunci, menunci bersama-sama.

poroupi lihat *upi*.

poroyoyo lihat *yoyo*.

poru memperkecil lilitan ikatan; *poru lemba* memperkecil lilitan ikatan baju perempuan, memperpendek jarak jauh; *tu'u mpondago, nakaporu* ikat baik, agar jangan tersorong-sorong ikatannya. •**mamporu** memperkecil lilitan ikatan; *wayaa ndaporu* tali diatur agar pendek; *ndaporu waima'i posusa* disorong kemuka hari pesta; *ndaporu wainjo'u* disorong lebih lama, lebih jauh; *ndawali mporu muni* disorong kembali ikatannya; *mamporu nganga* memperlemah suara; *pamporu pa'amu* atur sekat paham, atur baik letak paham; juga berarti; segera pergi! dengan kata lain; *pandote wuku, pancuyu ya'a, pencu'a pa'a* = *pamporu pa'a*. •**teporu** mulai berkurang; *teporu-poromo inda* sudah mulai berkurang-kurang hutang. •**maporu** mudah pecah; *towu poru, towu siporu* nama sejenis tebu.

posa 1 habis, hilang; *posamo baula mami* sudah habis kerbau kami; *tonci tongare, ne'e ndapaposo* burung "maleo" jantan dipunahkan; *awili anu madogo, be posa-posa* nasihat atau petuah yang baik, tidak pernah akan hilang; *posamo powatua* sudah lewat masanya mempunyai hamba; *posamo pobale ntau redua setu* sudah putus persahabatan kedua orang itu.

•**mampakaposa** menghabiskan, memunahkan; *panta ntau tu'a, ne'e ndapakaposa* pusaka dari orang tua, jangan dihabiskan. 2 •**maposa** sedap, enak; *madue ane matasamo, maposa* durian, kalau sudah masak, sedap.

posara lihat 2 *sara*.

pose 1 *marama pose* lihat *rama*; *kurama-rama pose koro anaku mate ncoroba* saya mengelus-elus dan menangisi mayat anakku, meninggal tiba-tiba; dalam syair: a. *da kumewalimo yowe*, akan kumenjadi burung "yowe"; b. *naparama-rama pose*; agar dielus dan diratapi; c. *da kumewalimo ngkeo*, akan kumenjadi burung "ngkeo"; d. *napa'ode, napaendo*, agar ia kenang dan selalu ingat. 2 *mo'ende pose* menari dengan tidak banyak orang, juga disebut *mo'ende mposeloa*, lihat *seloa*.

posi isap. •**mamposi, momposi** mengisap; *ananggodi*

mamposi susu inenya anak mengisap susu ibunya; *naposi, naposi-posi karamanya* ia siap, isap-isap jarinya. •**momosi, moposi** merokok; *pomposi nana* pengisap nanah, nama sejenis sumpit yang dipakai mengobati luka yang sudah bernanah, agar lekas keluar nanahnya.

posiwara lihat 1 *wara*.

poso 1 pecah. •**maposo** pecah terbelah-belah; *maposomo kura* sudah pecah belanga; *maposo rayanya* hancur hatinya; *maposo nganga nculenya madonge ngangamu* hancur ulu hatinya mendengar suaminya; *ewa da maposo wo'oku kaju'anya* seperti akan pecah kepalaku, karena sakitnya; *bare'e da maposo sa'iaagi, da jela muni yaku* tidak akan selesai sebulan, akan datang kembali saya; *maposo wawo lipu potumangi ntau maria* riuh rendah atas desa, karena tangisan orang banyak; *liu-liu maposomo ri rayaku* langsung sudah jelas kepadaku. •**mamposo, mamposoki** memecahkan, mengartikan, menjelaskan; *to'onya koro mPoso, maka maposo buyu mampasubu* namanya sungai Poso, sebab ia memecahkan gunung yang mengempangnya; *anu nao'owi manu, nce'e naposo* yang dierami ayam, itulah yang ia tetas; *naposo, naposoki ndaya* yang dipecahkan atau yang diartikan oleh hati; *napolo wailo, maka narata posokinya* ia terka teka-teki, sebab ia dapat artinya. •**posonya** pecahannya. •**posokinya** artinya, maknanya. •**meposo** membelah, menetas; *toyu manu meposomo* telur ayam sudah menetas. •**momoso** menetas; *momosomo tonci* sudah menetas telur burung; *mamoso ropo ri wiwi ntasi* memecah ombak ditepi laut; *mamosomo ri tau pura-pura yowenya* sudah jelas kepada semua orang gunanya. •**pinoso** mati serentak, mati tiba-tiba; *manawu ri eja, tudu pinoso* jatuh dari tangga, terus meninggal tiba-tiba. 2 •**pamoso** ipuh, getah dari sesuatu pohon yang beracun; lihat juga *moso*.

posowoku nama sejenis burung, bertelur di dalam pasir di tepi sungai paruhnya berwarna cokelat.

posu 1 alat penusuk, jarum besar; alat pelubang. 2 bubuk, binatang kecil pamakan beras, jagung, kayu, bambu dll, juga disebut “pambubu”. •**keposu** sudah dimakan bubuk; *posu ntau* lubang-lubang kecil pada kulit orang tua yang sudah tua sekali, tidak mandi-mandi lagi.

posuju tanaman hutan yang merambat, berdaun besar.

pota •**mamota, momota** memetik padi; *tau momota* orang memetik padi; *olu momota* selesai petik padi; *bare'e gana tau mampota pae mami* tidak cukup orang yang memetik padi kami. •**pinota** tangkai padi yang jatuh di tanah setelah dipetik.

poti *wuwu poti* bubu pasang, pintunya tertutup sendiri bilamana sudah mengena. •**mampoti** memasang pintunya, alatnya agar tertutup sendiri atau beraksi sendiri bilamana sudah mengena; *ndapoti* dipasang sedemikian rupa. •**katepotinya** cara pasangannya sedemikian rupa; *ewa ndapoti matanya* ia memandang terus menerus.

potimata nama sejenis pohon kayu, kulitnya biasa

diambil sedemikian rupa, untuk menadah sagu yang sementara diatur masih campur air; kayunya tidak keras.

poto 1 kata lain *dapo* tempat minum saguer, yang dibuat dari bambu seruas berpenutup yang berlubang tempat keluar air saguer untuk diminum. 2 potong; *ndapoto ri indanya* dipotong pada utangnya; *mampotongi olinya* memotong harganya; *mampoto inda ntau* memotong utang orang. 3 bahasa sastera, lihat 4 *lele*.

potobu 1 nama sejenis tanaman liar yang merembet. 2 lihat *tobu, potobu* perkumpulan.

potontiga potong tiga; *ndapotontiga*, lihat *sorowoyo*.

potu •**mopotu** keluarga bersaudara, kerabat bersaudara, keturunan bersaudara; *mopotu sauncu, ruauncu, togouncu* keluarga saudara sepupu, dua pupu, tiga pupu, (sepapa keluarga sedatuk, senenek; dua pupu keluarga semoyang; tiga pupu dst); *mopotu ngkobelaa, mopotu molo'u, mopotu njo'u, mopotu sauncu, sambenci joia* krabat bersaudara senenek atau sedatuk. •**potu'a** hubungan kekeuargaan turun temurun.

potukuti kata lain *andani* tangga, tempat yang dibuat untuk berdiri memotong pohon kayu besar.

po'u •**mompo'u, mampo'u** akat, mengikat; *mampo'u nono banua* mengikat tiang rumah. •**mampo'u, mampo'usi** wayaa *ndapo'uka kaju* tali dipakai mengikat kayu. •**po'u** tali, rotan. •**po'u-lede** ikat lepas, berubah-ubah; *ada ne'e po'u lede* hukum jangan berubah-ubah.

powiwi kata lain *mamboi* nama sejenis burung kecil.

poya 1 nama sejenis tumbuhan sebangsa palem. Dalam syair: *yaku se'i ewa poya*, saya ini bagaikan palem. *tuwu santoko-ntoko ja* hidup sebatang kara. Artinya orang yang hidup sendiri di rantau orang. 2 •**mampoya** membiarkan, melewatkan; *ndapoya oni maju'a, nepa da malai* biarkan lewat dahulu suarau burung membawa sial, barulah berangkat; *ndapoya sakodi eo umapo* biarkan lewat sedikit hari larangan; *jelamo bambari ngkapatnya, paikanya ndapoya riunya* sudah tiba berita meninggalnya, tetapi di tunggu sedikit; *sandame se'i motipa, raneo ndapaya karemenya mombelai* hari ini mengatur dengan kekuatan gaib, besok dibiarkan dahulu, lusa mulailah petikan padi.

poyasi 1 =*polasi* lihat 2 *poya*. 2 =*puramo* sudah habis, sudah selesai, sudah terakhir.

poyu *ta'i poyu* tahi ayam yang kental.

poyo'o *poyo'o apu, poyo'o mada, poyo'o ntowana* nama-nama pohon kayu yang keras batangnya.

poyope lihat *yope*.

poyo-poyo nama sejenis tanaman hutan yang merambat.

pua 1 •**i pua** dahulu, dahulu kala; *i ngkai pua* nenek dahulu kala; *duangaku pua* perahu saya dahulu; *waka lipu mami i pua* bekas desa kami dahulu kala. •**naipua** lusa. •**tenanaipua** kemudian, nanti kali lain. 2 panggilan kehormatan; *pua Aji* orang yang sudah naik haji; *pua Kali* (pembantu) penasihat.

pua'a patah, penggal. •**sampu'a** sepenggal; *ruampu'a* dua penggal. •**mapu'a** patah, terpenggal; *mapu'a rangka*

patah ranting; *mapu'amo yondo* sudah patah jembatan; *tonci mapu'a paninya* burung patah sayapnya; *mapu'a palenya* patah tangannya. •**kapu'a** patahnya; *kapu'a ngkaju mompala*, *kapu'a ndangka mokau* patahnya kayu berbunyi nyaring, patahnya ranting berbunyi lemah; *kapu'a nciku* lipatan siku; *kapu'a mbukotu* lipatan lutut. •**mampakapu'a** menyebabkan patah. •**mompu'a**, **mompu'asi** mematahkan sendiri; *ane mompulahi lagiwa*, *mompu'asi tondunya* kalau sudah waktunya, rusa, biasa mematahkan tanduknya (berganti tanduk). •**mampu'a**, **mampu'asi** mematahkan; *mampu'a(si) ra'a* patahkan ranting, juga berarti membuat garam; *mampu'a-mpu'a ra'a* mematahkan palakkan ranting, juga berarti membuat garam; *mompu'a ra'a* nama sejenis burung “teka-teka”; *mampu'a wukotu* melipat lutut; *ndatimbu'u papitu* diikat tujuh susun, lihat juga *empehi* dan *timbu'u*. •**tepu'a** terpatahkan; *bemo tepu'a sikuku* tidak terpahtakan (terlipat) lagi sikuku. •**mepu'asaka** membengkokkan diri; *napepu'asakaka*, *napepu'a-pu'asakaka* ia selalu membanding-mbantingkan diri; *ajima kapu'a-pu'a* jimat yang dianggap sakti menolak dari kepatahan atau dapat menyembuhkan tulang yang patah; *manawu tau setu ungka ri kayuku*, *patesampu'aka wukunya* jatuh orang itu dari kelapa, patah-patah banyak tulangnya. •**kampu'asa** patahan duri atau benda lain yang tertinggal di dalam daging. •**pu'a-pa'a** nama sejenis pohon kayu, tulang daunnya patah-patah tiap ruas, bilamana sudah kering; *pu'a labu* nama sejenis pohon; *kapu'a*, *kampu'a mpenai* juga nama sejenis pohon.

puai lihat *ai*.

puangka lihat *angka*.

puasa tidak makan dan tidak minum, keharusan dalam agama atau hal lain, terutama dalam agama Islam. Bulan Puasa=Bulan Ramadan. •**mepuasa**, **mopuasa** melaksanakan puasa. •**sampuasa** selama setahun, antara bulan Ramadan tahun sekarang dengan bulan Ramadan tahun lalu atau tahun yang akan datang.

puayo tumbuhan melekat seperti benalu pada pohon kayu tetapi berumbi hingga sebesar kepala, berduri yang berbisa, bilamana tertusuk pada kaki atau tangan manusia, menyebabkan luka bernanah.

puda tidak ada sebahagian atau sudah terpotong sebahagian; *manu puda* ayam tanpa bulu ekor; *tau setu pudamo* orang itu sudah terpotong kepalanya dari lehernya.

pude 1 •**mapude** selesai, sudah habis; *mapudemo pomota* sudah selesai petik padi; *impiamo da kapude mpomotami* bilamanakah akan selesai pemetikan padi kamu? •**mampapude**, **mampakapude** menyelesaikan, menghabiskan; *napapude* ia selesaikan, ia habiskan; (*napapude*, *napakapude*). **2** *ingGapude* Tuhan, tuan, yang dihormati.

pudi ekor binatang yang sangat pendek atau sudah terpotong; *garanggo pudi* buaya yang sudah terpotong

ekornya atau terlalu pendek ekornya; *tau mate npopudi* orang meninggal tanpa anak. •**memudi**, **memudi-mudi** puntung ekornya yang bergerak-gerak; *kamudi-mudi siganya* pendek sekali ujung destarnya.

pudo udo artinya anak wanita yang masih kecil.

pudu 1 nama penyakit lepra/ kusta yang sangat berbahaya dan ganas, biasanya kalau hinggap pada jari tangan, putus dengan tulangnya. **2** *mate pudu* mati sendiri.

•**mampapudu** mematikan, membunuh.

pue tuhan, tuan, raja; *watua katuwunya*, *yaku puenya* hamba sahaja hidupnya, saya tuannya; *asu mampomawo puenya* anjing setia pada tuannya; *pue lamo* tuhan dewa; *pue mpalaburu* tuhan yang menjadikan; *pue di songi* tuhan yang tidak kelihatan (roh); *pue ri luwu* raja di Luwu; *kami palili i mpue ri palopo* kami rakyat raja di Palopo; *pue ri wumbu bara anitu* Dewa gedung atau anitu. •**mampue** mengakui sebagai raja, sebagai tuan; *i Datu ri Luwu*, *napue ntau ri tana se'i* Raja di Luwu, diakui sebagai raja oleh orang di daerah ini. •**mampopue** mengakui sebagai Tuhan, mengakui sebagai raja, mengakui sebagai tuan. •**mepue** takluk; *njo'u mepue ri Jou Boki* pergi takluk kepada *Jou Boki* (Raja wanita di Tojo). •**pepue** upeti; *mampepueka tau ri Datu* orang dijadikan upeti kepada Raja. Bahasa sastra •**penggapue** pernyataan kesetiaan.

pugi kata lain *pudi*, lihat *pudi*. •**pugi** potong, terpotong, pendek sekali.

pugusi dari kata •**simpugusi**, **simpuguti** tali benang rambut yang banyak, sambil berikatan satu dengan yang lain, tidak teratur.

pujaa lihat *2 jaa*.

pujenje •**mapujenje**, **mapupujenje** kusut, kerdil; *ma'ai ngkapujenje* terlalu kusut.

puji pujim. •**mepuji** memancarkan air liur atau air biasa dari dalam mulut; *ja mpujinyamo uelunya ri joia* sembarang pancarkan saja ludahnya di lantai; *wumpuji daa ungka ri welanya* terpencar tiba-tiba darah dari lukanya; *napepujika*, *napempujika* ntau *mamongo uelunya* dipancarkan orang makan siri ludahnya.

•**pujiti** nama sejenis ikan cumi-cumi.

puju bungkus; *puju ngkoro* pembungkus badan, pakaian; *ule puju mesii wuyunya* ulat bulu, gatal bulunya kena badan. •**mompuju**, **mampuju** membungkus; *napuju kina'anya pai ira* ia bungkus nasinya dengan daun; *kina'a sampuju* nasi sebungkus; *da kutima kambuka da kupampujuka* saya akan ambil ijuk untuk membungkusnya. •**mepuju** berbungkus. •**simpuju** ikat terbungkus juga nama sejenis pohon kayu. •**momuju**, **momuju-muju** mengatupkan bibir dengan tanda tidak senang atau tidak setuju; *kupompauka*, *ja momuju-muju* saya tegur, tetapi ia mengatupkan bibir tanda tidak setuju.

puka 1 rebah, terbaring; *rapatinombo*, *boi puka* disandarkan pada tempat lain, agar jangan rebah. **2** pukat.

pula dari kata •**kampula-mpula** berbau busuk; *kampula-*

mpula manu mate sinjau berbau busuk ayam mati di sana; *sampula otunya ndaenga* berbau busuk kentutnya dapat dicium.

pulahi dari kata **•mompulahi** berganti tanduk; *podo lagiwa to pompulahi* cuma rusa yang biasa berganti tanduk, yang sudah tua patah, lalu tumbuh di ujung pangkal yang patah yang baru.

pulangi tempat duduk di dalam perahu. **•mopulangi** memakai papan atau potongan kayu sebagai tempat duduk dalam perahu.

pule •mopule putar. **•mompule, mampule** memutar; *napule wuyunya anu marate* ia putar terputar rambutnya yang panjang; *ane roomo ndapota wua mpae uyu mpotanya, deaminya ndapule, naka ne'e malai tanoana mpae* kalau sudah dipetik buah “induk padi” tangkainya atau jeraminya dilipat ke bawah lalu diatur dengan ikatan agar roh padi tidak hilang. **•mampulesaka** memutar; *ayapa wota ndapulesaka, nakayali uenya* kain basah diputar agar keluar airnya. **•kupampulesaka** saya memutar; *pai kupampulesaka iku japi malose moyuku, nepa meoko* dengan saya memutar ekor sapi yang berguling malas, barulah ia berdiri; *kupulesaka tau setu, rantani madungka* saya putar orang itu, sehingga rebah terbanting. **•mepule** kembali. **•memule** bengkok karena kena panas matahari; *memule dopi, kono rara eo* bengkok papan kena sinar matahari; *malaimo si'a, paikanya memule, mampemuleka uja* ia sudah berangkat tetapi kembali, kembali karena hujan; *maroso paunya mesapu, paikanya ua ndatotoraka, memule muni nawa-nawa madago* kuat penyangkalanya, tetapi karena di nasehati, kembali pikirannya yang baik. **•mepulea** tersiar, merambat; *pakuli anu kuomo ngena, mepuleamo ri raya ngkompoku* obat yang saya telan tadi sudah merambat di dalam perut ku; *tepuleamo waa apu* sudah tersiar bara api; *ua katepulemo apu, pai nakatenunju* karena api sudah merambat, sehingga terbakarlah.

puli pulih; *puli kojo nawa-nawaku, powianya setu* buntuh pikiranku, karena perbuatanya itu; *pulimo muni ponawa-nawanya* sudah pulih kembali pemikirannya; *sipuli mate tau mombetoto* sama-sama mati orang berperang itu; *ndipasipuli, ndipapuli, ndipakasipuli yaku pai ia'i setu* bersama matilah, saya dengan adikku itu.

pulonci •tepulonci terkupas, terkeluar, terkelupas; *tepulonci pela eonya* terkelupas kulit arinya; *tepulonci witinya ri jaya malore* terseret kakinya pada jalan yang licin; *ndapulonciki witi manu ndaroro* dikelupas kulit ari kaki ayam yang di bakar; *tepulonciki, tepuloncitaka masapi kukeni* terlepas karena licin belut saya pegang. **•patepulonci, patepulonciki** lepas pegangan karena licin.

puloru tulah; *siko da puloru, ane be nuaya inemu* engkau akan kena tulah, kalau tidak menghormati ibumu.

•kapuloru sebab kena tulah; *bara nunjaa anu*

napopulorumo entah apa sebabnya ia kena tulah.

•mepakapuloru menyebabkan orang lain kena tulah. **pulosu** terlepas tiba-tibadari pegangan atau dari ikata; *manu kono ntolianya pulosu* ayam yang kena jeratnya, terlepas keluar. **•tepulosu, tekampulosu** terlepas tiba-tiba.

pulu 1 lihat 2 *puyu*. **2** dari kata **•mampulu** memotong rata dengan tanah; *tu'a ngkaju ndapulu* tunggal kayu dipotong rata dengan tanah; *manu laki ndapulu wancenya* ayam jantan di potong tajinya; *ane mowinti, puluka ri ara ntingkado* kalau berbinti, rata di bawah pergelangan kaki. **3** tangkai pegangan. **•pulumbada** tangkai pegangan pisau tetak.

pumobaki lihat *bobaki*.

pumpuri sudah selesai, sudah habis dimakan api; *pumpurimo ayuta* sudah habis dimakan api kayu bakar; *pumpurimo doa baru* sudah habis tangkai mayang enau di iris-iris untuk keluarnya air segar; *pumpurimo karamanya, nakoni ntangga* putus jarinya dimakan penyakit kusta. **•mampakapumpuri** menyebabkan habis atau selesai; *laolita da kupakapumpuri rane*o ceritera akan saya selesaikan besok. **•pumpuro** nama sejenis penyakit kusta yang biasa memutuskan jari tangan atau kaki; *najunju mpu-mpuro karamanya, rantani pumpuri* di makan penyakit kusta jarinya sehinnga sudah putus.

pumpuro lihat *pumpuri*.

puna 1 bahasa sastra artinya pangkal pohon kayu. **2** nama sebuah sungai, S. Puna; *ambara* daerah Lage dan daeah Pebato.

punani sepotong kayu bakar yang besar, untuk menyiapkan api jangan lekas mati; *patoto punani, da napetaka nu apu* pasang kayu bakar besar supaya dimakan api; *punani, katuwu apu sambengi se'i* kayu bakar besar ini, tempat melekat api semalam ini; *apu ndapunani* api dipasang dengan kayu bakar yang besar; *keni ayuta da ndapopunani* bawa kayu bakar yang besar (tempat persiapan api).

puncu puncak; *puncu buyu* puncak gunung. **•mepuncu** naik ke puncak. **•mepuncu** penuh melimpah. **•mepuncu-puncu** penuh sekali. **•tepuncu** meluap. **•muncu** susun. **•ndamuncu** disusun. **•momuncu** bersusun, tersusun; *momuncu-muncu ruantuka* bersusun-susun dua tingkat. **•timuncu, tamuncu, tamungku, motimuncu** bertimbun, timbunan; *motimuncu yale ri walesu mate, maka osamo* bertimbun lalat pada tikus mati, sebab sudah busuk. **•motimuncu, mouncu** duduk bersusun di atas kuda atau kerbau.

punda lihat *punja*.

pundu yang pendek, sisa pendek; *manu pundu* ayam yang pendek ekornya atau tak berekor; *uase pundu* kapak bertangkai pendek; *pundumo karama pura-pura* terpotong semua jarinya. **•mampapundu** memendekkan; *manu ndapunduki ikunya* ayam dipotong pendek ekornya. **•pundu** juga pengganti nama kusta yang sangat berbahaya yang biasa memutuskan

jari-jari.
pune punai, nama sejenis burung, berbulu hijau.
punga keseleo, terpelecek; *punga witiku, sarampu ri oyo mbatu* terpelecek kakiku, jatuh diantara batu-batu.
•punga juga berarti tidak berusaha dengan sungguh-sungguh; *tau punga da natambo mpongkoni* orang yang tidak berusaha sungguh-sungguh, akan kehabisan makanan; *kasimpunga njaya* persimpangan jalan.
pungkeli •rapungkeli dipendam.
pungku lumpuh; *tau pungku setu napungkuni ntangga* orang lumpuh itu, di lumpuhkan oleh penyakit kusta; *mopungku-pungku* berlaku seperti orang lumpuh; *napungkunaka witinya* ia lipat kakinya, sehingga lututnya mengenai dadanya. **•mampopungkuka** menjadikan berpikir tidak sehat. **•momungku** tidur melipat kaki sehingga lutut mengeai dada. **•pinungku** gumpalan besi; *momungku tute, napungkunaka kiupanya* kucing tidur, tersembunyi kakinya; *uba rapungku* bawa tempat sirih pinang.
pungu •mampungu ikat, mengikat; *ndapungu palenya pai witinya* diikat tanganya dan kakinya. **•tepungu** terikat; *tepungu witiku* terikat kakiku.
punja tangan atau kaki yang sudah terpotong sebahagian; *punjamo palenya, beno lau karamanya* buntung tanganya, karena jarinya sudah terpotong; (*punja*, buntung); *punjamo manu, ntongo kodi-kodi, waramo karamanya* sudah untung ayam itu sejak kecil, jarinya sudah terbakar. **•punjamo** sudah buntung. **•punjanya** buntungnya.
punji pendek sekali ujungnya, ekor yang terlalu pendek; *manu punji-punji* ayam yang berekor pendek sekali; *bauganya punji-punji* cawatnya berujung pendek sekali. **•punji** juga berarti *boti kera* (berekor pendek).
punjoli gundul sejak lahir, tidak berambut sejak lahir.
punju •mampunju mengambil dengan ujung ibu jari, bersama ujung jari yang lain; *kupunju kina'a sakodi* saya ambil dengan ujung ibu jari bersama ujung jari yang lain nasi sedikit; *punju engomu* menonjol sedikit *saja hidungmu, hidung penyet*. **•sampunju** sedikit sekali (sebanyak yang dapat diambil dengan ibu jari bersamaan ujung jari yang lain).
punti nama sejenis pisang, pisang mas.
puntiana 1 nama sejenis kelelawar sedang, pemakan buah pisang masak. **2** puntianak, sejenis roh yang biasa mengganggu perempuan bersalin atau mengganggu laki-laki sehingga sakit.
puntuli *mampuntuli, mampemuntuli jole* memotong daun jagung = agar lekas besar.
pupu 1 pelik. **•mompupu** melaksanakan pekerjaan memetik. **•mampupu** memetik; *mampupu wua laumbe* memetik buah sirih; *ri saa pampupumu laumbe?* dimanakah engkau memetik sirih? **•mapupu** terlepas dari tangkai; *mapupumo ngsisinya* sudah tercabut atau terlepas giginya; *ri saa kapupu ngisimu?* dimanakah gigimu terpelah?; *mapupumo takule* sudah terlepas dari tangkainya, belimbing; *mapupumo ewo* sudah putus

rumput dari tanah. **•mampakapupu, mampupu, mangampakapupu ewo** mencabut atau melepaskan rumput dari tanah. **•tepupu** terpetik terlepas dari tangkai. **•mbopupumo** sudah banyak kali dipetik. **•momupu** gigi anak-anak yang berganti; *anaku bangkemo, masaemo pomupunya* anak saya sudah besar, sudah lama berganti gigi; *motipupuki, montipupuki, motipumpungi onti ri gola* berkerumun atau banyak sekali semut melekat di gula. **2** bergerak tiba-tiba, berbuat tiba-tiba; *pupu mangaru* tiba-tiba ia bergerak dengan perisai; *singkapupu tonci mangkapi* banyak burung yang mengepakan sayapnya; *singkapupumo manu mosompo, nepa kumalai* sudah banyak ayam yang turun dari bertengger malam, baru saya berangkat. **•motarampupu** menggelepar, bergerak cepat dan tidak teratur. **•pupusi** petik semua; *pupusimo pura-pura* petiklah seluruhnya.
pupusi 1 lihat 2 *pupu*. **2 •pupusi** sudah selesai, sudah habis; *pupusimo tetalaku* sudah selesai pekerjaanku.
pura habis selesai; *puramo kina'a* sudah habis nasi; *puramo tetalaku* sudah selesai tugas; *puramo nakoni mbawu* sudah habis dimakan babi; *puramo napetumbu* sudah selesai ia beritakan; *bare'epa pura paumi?* belum selesaikah kata-kata kamu?; *se'i-se'i puramo banua, paikanya masae nepa pura* sekarang sudah selesai rumah, tetapi lama baru selesai. **•kapura** pada akhirnya, penghabisan; *kapura mpompau mami* pada akhir pembicaraan kami. **•kapuranyamo** sudah penghabisaanya sudah lama berakhir; *njairiamo kapuranya* di sanalah yang terakhir atau penghabisaanya. **•mampakapura** menghabiskan, menyelesaikan. **•mampapurasi** menyelesaikan terakhir; *pakapura riunya* selesaikan dahulu, habiskan dahulu; *pura togo ngkani* selesai tiga kali; *nakapura patampengi* setelah selesai empat malam. **•mampepurasi** menghabiskan, menyelesaikan. **•pura-pura** semua, seluruh; *pura-pura malai* semua berangkat; *pura-pura kuincani* seluruhnya saya tahu; *ndipeoko pura-pura* kamu berdiri semua; *pura-pura mewali* semuanya jadi; ada juga arti *pura-pura = puria*.
pure •mampure, mompure mengeluarkan biji jagung dari tongkolnya atau bunga cengkeh dari tangkainya dengan mepergunakan jari tangan; *nepa pure* baru mulai dapat dikeluarkan dengan jari dari tongkolnya (jagung yang sudah mulai tua bijinya); *purekaku nguju ananggodi mompau meruu setu* ramai mulut anak yang berkata keras itu; *mampurekaku sa jole setu* coba lepaskan saya dari tongkolnya biji jagung itu.
purenje •mepurenje ujung sesuatu yang mekar atau menyebar; *sese setu mepurenje peboanya* bunga itu berkembang mekar.
purese •mepurese terpencah, tersebar; *manu laki setu mepuresemo lendanya* ayam jantan itu sudah memekar merah balungnya; *sese mpuso mepurese, mawaa-waa* bunga "puso" berkembang mekar merah-merah. **•pureseki** pancaran; *purekinya* pancaranya; *noma*

matas rusa tambahan biasa juga disebut. •**puresekinya**; **tepurese** terpencair; *tepurese uja tudu lai tana* terpencair air hujan yang tiba di tanah; *tepurese gelenya* menjadi-jadi tertawanya; *tepurese raya* sebagai patah hati.

puri 1 belakang, akhir, kemudian; *ri purinya* di belakangnya, kemudiannya; akhirnya; *yaku ri purinya* saya yang akhirnya; *ri purinya, nepa da nuepe kadagonya* nanti pada akhirnya akan engkau rasakan baiknya; *ri purinya, nepa momeosi rayaku* nanti pada akhirnya saya menyesal. •**teripuri** terbelakang, terakhir, terkemudian; *karipurinya nepa kurata ndaya* pada akhirnya barulah saya mengerti; *ma'ai kateripurita ri potetala se'i* terlalu kebelakang kita dalam pekerjaan ini. •**meripuri** berada dibelakang. •**mamperipurisi** menjadi yang terakhir. •**meripuri**=*mbelepurisi*; *mampepurisi yununya* menjadi yang terakhir dari teman-temannya. •**pomperipurisiny** yang menjadi terakhir sekali. •**mamuri** mengetahui pekerjaan bagian belakang; *yaku da memuri, mampeungkaka tau mewawo* saya pengatur di belakang, menentukan batas pekerjaan orang memaras rumput. •**mepamurisi** bersama-sama dengan orang di belakang, membantu orang yang di belakang. •**mompakaripurisi** terbelakang bersama dengan teman yang di belakang; *ne'e nupojo mepamurisi, mompakaripuri pai yunu* janganlah membantu orang yang di belakang akan menjadi terbelakang seperti mereka itu. •**mampamurisi** membiarkan teman di belakang; *mampamurisi yunu* membiarkan teman di belakang saya sendiri yang terkemuka. **2** •**mepuri** bunyi angin yang keluar melalui mulut poros usus atau dubur, dengan kata lain bunyi kentut; juga bunyi udara yang sengaja dikeluarkan melalui kedua belah bibir mulut; *ane mepuri-puri ananggodi, mangkelo ngisinya da tuwu* kalau mulutnya anak kecil mengeluarkan suara udara pada bibir mulutnya, mengajak giginya tumbuh; *sapuri umotu* membuang kentut; *isema sapuri otunya?* Siapakah yang kentut?; *kapuri-puri otu nyara molonco* selalu keluar kentut kuda yang berlari.

puria bahasa sebagian orang, artinya lihat *pura*.

puriiji hampir sama artinya dengan *purese* (lihat *purese*).

purita •**mepurita** percikan, lengketan sesuatu yang berair, misalnya bubur, lumpur, ingus dll.; *mapurita bonce ri guju ananya* melekat lengket bubur di mulut anaknya; *loge mampuritasi tau melinja* lumpur melengket kepada kaki orang berjalan;

puro •**mompuro** sama artinya dengan *malai* pergi.

•**mampompuroka**=*mampalaika* meninggalkan.

•**mompuroro-pa'a, mampuro-pa'a** berangkat, pergi.

•**pompuro-pa'amo** pergilah, berangkatlah.

•**ndapompuro-pa'aka** ditinggalkan. •**ndapompuro-pa'akamo** sudah ditinggalkan.

puru 1 puyuh (sedikit besar). **2** gonyang, simpati; *kapuru ndaya* tanda rasa sayang; *kapuru raya* minta di sayang; (*kapuru raya*= *merapi puru*= *mekikipuru* minta di sayang); *mapuru raya* merasa sayang; *mapuru ntau* suka menyayangi orang; *mapuru rayaku* saya merasa

sayang. •**mampokapuru** menyayangi; *yaku ndapokapuru nu ineku* saya disayangi oleh ibuku; *melio-lio mpokapuru, mekapapuru* mengharapkan sayang (kenyamanan); *mampepurungi ayapa* menyayangi kamu. •**simpokapuru, mombepakapuru** saling menyayangi. Bahasa sastra *ponimpurumo monoku* turutlah merasa sayang bersama saya. **3** •**simpokapuru** nama sejenis rumput. **4** •**mepurunaka** berlaku sopan, berlaku hormat. •**mompurunaka** merapihkan diri, termaksud pakaian; *ane moliu ri kabosenya, da mompurunaka* kalau lewat di muka pimpinan, harus merapihkan diri dan pakaian; *mampurunaka witinya* melipat kakinya; *napurunaka nggaru kayupanya* disembunyikan kucing kukunya; *napurunaka palenya, lai dadanya* ia melipat tangannya di dadanya; *napurunaka koro yununya* ia pegang kuat dan mengangkat badan temannya; *mepuru-ncinci wuyuanya* kusut rambutnya. •**mokalipuru** tidur atau berguling dengan melipat kedua belah kaki dan tangan ke dada. •**tekalupuru** terguling dengan kedua belah kaki dan tangan terlipat ke dada. **5** •**kapuru** = *dui* bubur sagu.

puruku •**mepuruku** kerdil, keriting; *puruka laumbe* sirih yang kerdil, bengkok, kusut; *mepuruku wuyuanya* keriting rambutnya.

puru-puru nama sejenis bedil yang pendek larasnya.

purusi •**mampurusi** usap, mengusap, untuk membersihkan atau untuk mengeluarkan atau untuk meluruskan; *mampurusi ini ri lionya* mengusap suar di mukanya; *mampurusi wua mpae* mengusap dengan tangan untuk mengeluarkan buah padi dari tangkainya; *mampurusi wuyuanya* mengusap dengan tangan untuk meluruskan rambutnya yang panjang. •**tepurusi** sudah dipegang, tetapi terlepas karena licin; *tepurusi masapi kukeni* terlepas belut yang saya pegang; *tepurusimo palenya kunini, madungkamo si'a* terlepas tanganya saya bimbing, sehingga jatuhlah ia.

purututu lihat *porotutu*.

pusa terlepas dari pegangan, terlepas dari tempatnya, selesai, sudah; *pusamo paunya* sudah selesai kata-katanya; *ungka njairia pusamo* kemudian, selesailah sudah; *pusamo talikunya* tidak kelihatan lagi punggungnya, berarti dia sudah pergi jauh; *pusamo tando mpela* sudah terlepas ujung tali penangkap kerbau; *potundanya ri wiwi duanga sakodi pusa* ia duduk di pinggir perahu hampir jatuh; *pusamo pobale-balenya* sudah putus persahabatannya; *ne'e nuno'o gaga da pusa ntano ngkayoro setu* jangan engkau takut kuat akan terlepas ujung tali itu; *naisu tabo pindani, manawu ri joia* ia singgung piring mangkok, jatuh di lantai. •**kapusa** terakhir; *ire'imo kapusanya* sudah disini yang terakhir. •**mampakapusa** mengakhiri (*mampakapusa*= *mampapusa*). •**tepusalaka, tekalampusa** terlepas tiba-tiba, terjatuh tiba-tiba; *tau setu mangkalampusa tando ngkaju* orang itu melepaskan ujung kayu itu.

puse 1 pusat: *puse ntasi* tengah laut; *puse ntana*

pertengahan daerah; *wayaa mpuse* tali pusat; *sangko 'e-ngko 'e mpuse* bersaudara kandung. **2 •mampuse** mematahkan dengan jari, mengeratk memotong; *wua loka matasa ndelep*a, *wayatu ndapuse* pisang masak dikupas, buah rambutan di patahkan dengan kedua belah jari tangan baru dimakan; *ane re'e anu menjoa*, *ndapuse* kalau ada yang mencuat di kerat atau di potong. **•mapuse** terkerat sendiri atau terpotong sendiri ujungnya.

pusee lihat *see*.

pusii lihat *1 sii*.

puso sejenis alang-alang, berbatang tinggi-tinggi yang dari tumpuan daun yang berlapis-lapis, bunganya lembut bertangkai sendiri, terkumpul di ujung tangkai berwarna merah.

puso'i kata lain *wuso'i* cuci, bersihkan. **•mompuso'i= mombuso'oi** mencuci, membersihkan.

pusou 1 kata lain **•yuku** nama sejenis tumbuhan yang melekat pada batang kayu, sebagai benalu. **2 =putou** rumah anai-anai yang berbentuk gumpalan berwarna hitam di atas pohon; *meposou wuyua* rambut yang lurus kaku.

pusu 1 *pusu loka* jantung pisang; *loka ndapepusuki* pisang dikeluarkan jantungnya atau sudah berbunga; *loka mopusumo* pisang sudah berjantung atau sudah berbunga. **2** *pusu njole* tongkol jagung; *jole sampusu* jagung satu tongkol; *jole kepusu* jagung yang bijinya masih melekat pada tongkolnya; *jole mopusumo* jagung sudah membentuk bunga betina; *goa ndapusuki* jagung dilepaskan atau dikeluarkan dari tangkainya. **3** **•mapusu** patah bagian ujungnya; *mapusu tondulagiwa* patah tanduk rusak; *mapusu yoyo ngkaju*, *manawu ri tana* patah ujung pohon jatuh di tanah; *kaju mapusu* kayu yang sudah patah ujungnya. **4. •montipusu, mantibusu** membungkus dengan daun; *ndatipusu* di bungkus dengan daun.

pusuka tengkuk, tengkuk ikan;

pusuki nama sejenis binatang laut yang berkulit keras.

puta selesai, sudah siap, habis, lunas; *putamo indaku* sudah lunas utangku. **•mampaputa, mampakaputa** menyelesaikan, menghabiskan, menyudahkan; *kupaputamo indaku ri siko* saya sudah selesaikan utangku padamu; *pai kupampakaputa, nakaputamo* sehingga saya lunasi, supaya sudah lunas; *da ndapaputamo tetalata saeo se'i* akan diselesaikan pekerjaan kita pada hari ini; *ne'e nupaputa sangkani boi bemo da re'e naini* jangan engkau habiskan sekaligus, jangan-jangan tidak akan ada lagi untuk sebentar. **•malaputa, malawuta** lihat *wuta*.

pute bahasa orang di tepi pantai Tomini; *pute* artinya putih; *manu pute* ayam putih yang selalu suka bulaga.

puti putih; *watu mputi* pecahan-pecahan batu gunung yang halus. Bahasa sastra: **•maramputi** putih.

puti'a nama sejenis burung merpati yang besar, berwarna putih, diam di hutan-hutan.

putimata nama sejenis pohon kayu lunak.

puto kesana-kemari; *kaputo-puto yaku mampepali siko* kesana-kemari saya mencari engkau; *mamputosi* melumatkan sesuatu dengan bantuan kedua belah telapak tangan; *mamputosi inau* melumatkan sayur daun dengan memutar kedua belah telapak tangan, supaya lembut; *naputosi wuyuanya* ia putar-putar dengan kedua belah telapak tangannya, rambutnya; *naputosi wua nambo, nakayali, mbukunya* ia remas-remas buah sawi, supaya keluar bijinya; *naputosi wo'o ananggod*i *anu napomawo setu* ia remas-remas kepala anak yang ia kasihi itu; *makaputo yaku mampepali, sinciku manawu* gelisah saya mencari cincinku yang hilang; *ananggod*i *anu mokaputo setu, ma'ai pokaputonya* anak yang gelisah itu sangat gelisah sekali. **•mokakaputo** bergerak kian kemari tidak menentu. **•siputo, soputo** gelisah. **•masiputo, mosiputo** sangat gelisah.

putu 1 •momputusi, mamputusi bungkus, membungkus; *putusi inauta setu, nepa nukeni* bungkus sayus kila itu, kemudian engkau bawa; *ananya naputusi pai ronto* anaknya ia bungkus dengan lampin; *ayapa ndapompotusi* kain dipakai untuk membungkus. **2** *patu mbiwi* bunyi gumam di bibir; *putu-putu jori, mputu-mputu jori* bunyi perut orang lapar. **•memutu** kedengaran berbunyi atau meletus; *wiputu malai* tiba-tiba berangkat; *wiputu mata ncopu mesawa* tiba-tiba mata sumpit keluar. **•meputu** meletus; *meputu panapi* meletus bedil; *meputu goa ndasole* meletus jagung di rendang. **3** pohon perut, antara paha, kemaluan wanita; *maju'a putuku* sakit pohon perutku. **4** habis, selesai; *putumo indanya* sudah selesai utangnya; *uyu ngkaputu nu matanya* pertama mulai bulan gelap, ke 17 bulan langit.

putou lihat *2 pusou*.

puu tiba tiba terjadi dengan cepat, tiba-tiba pergi dengan cepat, dll; *kapuu-puu mowose* berdayung dengan cepat; *sapuu, sapuu-puu tasi, kalo 'unya* sampai sampai dilaut dia pergi; *sapuu, sapuu-puu Amerika kanjo 'unya* sampai-sampai di Amerika ia pergi; *sapuu nasemba nyara tau setu* dengan cepat ditendang kuda orang itu. **•mpuu** tiba-tiba mencium bau busuk; *kampuu-mpuu mawau yaya* tiba-tiba berbu busuk sekali. **•panapuu, gurupuu, goropuu** nama sejenis pohon kayu, buahnya berbiji sebesar biji keluwi, bilamana sudah tua, pecah, meletus, sehingga biji-bijinya itu melenting jauh dan boleh di makan.

pu'u pohon, pangkal; *pu'u ngkaju* pohon kayu; *pu'u buyu* pohon gunung, kaki gunung; *pu'u eja* pohon tangga; *pu'u mboto* kaki sisi gunung; *kungkuro, pu'u lose* selalu merasa dingin pangkalkan alasan; *indo pu'u* induk ayam; *tau pu'u* isteri yang pertama; *lawanya tau yoyo* istri yang ke dua. **•sampu'u** sepohon, satu pohon; *tau sampu'u, tau sampu'u-mpu'u* orang satu keturunan. **•mopu'u** berdasarkan; *mopu'u manu samba'a* berdasarkan seekor ayam; *ndapaponu 'uka* didasarkan pada. **•mampu'u, mampu'unaka** memulakan dasar.

•**mompu'umo** mulai hamil, mulai mengandung.
 •**pu'unaka** memulihkan dasar. •**pu'unakanyamo** sudah memulihkan dasar. •**patesampu'uka** berlainan pohon. •**karapu'unya** menjadi utama, menjadi pokok, penanggung jawab. •**tepu'u** mulai dari. •**montepu'u, mantepu'u** memulihkan. •**paramu'unya** permulaanya, mulainya.

puyou lihat *you*.

puyu 1 •**mpuyu** puluh(an); *jamo puyunya, mpuyunya ndaimba* tinggal menghitung dua puluh, 20; *sampuyu sampuluh, 10; ruampuyu* dua puluh 20; *sangkaja mpuyu?* Berapa puluh?; *mompuyu baule mate* berpuluh (puluh) kerbau mati; *mompuyu-mpuyu tau rata* berpuluh-puluh orang datang. •**tesampuyu** kira-kira sepuluh. •**teasampuyu, tesasampuyu** masing-masing sepuluh; *anu kasampuyu, kasampuyunya* yang ke sepuluh/kesepuluhnya. 2 pulut, getah (pulut); *puyu ntea* getah pulut tea; *puyu ntaripa* getah mangga; *puyu panongko* getah puluh yang dilekatkan pada sebatang ranting, untuk menangkap burung, bilamana burung hinggap di tempat itu; *puyu panawu* getah pulut yang dilekatkan pada lidi enau, di pajang pada ranting kayu, di mana burung biasa hinggap, untuk menangkapnya. Bilamana mengena burung jatuh ke tanah bersama getah pulut itu; *pae puyu, pae pulu* padi pulut. •**mapuyu** bergetah pulut; *bemo mapuyu ngujumu mompau?* Tidak tertutup lagi mulutmu untuk berbicara?. •**kepuyu** bergerak pulut; *kepuyu paleku* bergetah pulut tanganku; *kepuyu kaju tea* bergetah pulut pohon kayu tea •**mopuyu** bekerja menangkap burung dengan getah pulut; *mampuyu tonci* menangkap dengan menggetah burung; *sangkujamo tonci nupuyu?* Sudah berapakah burung yang engkau dapat dengan cara menggetah?

R

ra 1 pendekan dari kata *sira* kata penghormatan; biasa dipakai dalam puisi: *Sira Onca = Ra Onca; Sira Gompi = Ra Gompi; Sira Eo = Ra Eo; Sira Wuya = Ra Wuya dll.* Yth. Onca, Yth. Gompi, Yth. Eo, Yth. Wuya, dll. 2 pendekan dari kata *ri raya = ri ra* di dalam mimpinya; *ri ra banua* di dalam rumah; *ri ra yopo* di dalam hutan; *ri ra mpangipinya* di dalam mimpinya; *ri ra mpelinjanya* di dalam hak demikian; *ri ra ngkawase'anya* di dalam hal demikian; kecuali *rangkaju* pendekan dari kata *ira ngkaju* daun kayu, lihat *ira*.

raa 1 darah hewan yang telah dipergunakan untuk sesuatu upacara pnting; *mancayu raa woyo* lihat 2 *sayu* dan *raa njaya*, darah hewan sebagai pembuka jalan baru (ada acara khusus di "lobo" gedung besar tempat upacara).

•**maporaa** menjadikan darah hewan untuk pembuka jalan; *samba'a laki, naporaa njaya* darah seekor kerbau jantan sebagai pembuka jalan. •**moraa, maraasi**

memberi darah hewan; *ndaraasi inii* menaruh darah hewan pada benih padi yang akan ditanam; *maraaasi, mangaraasi wumbu lobo* memberi darah hewan pada bubungan "lobo". •**mampasiraasi, mampasiparaasi** turut bersama-sama diberikan darah (darah penyucian); misalnya: *inii pai wuku ncuai* benih padi dengan biji mentimun yang akan ditanam. •**peraa** (atau *soda laba*) kerbau yang dikorbankan untuk meredakan kemarahan orang *metowo, metowo nono* lihat 1 *towo*.

•**raa** = *daa* darah. •**maraa** = *madaa* berdarah. 2

•**moraa** terang, jelas; *moraa-raa lipa se'i* terang sekali warna kain sarung ini; *moraa-raamu sakodi reme, da wuromo uja* sudah terang sedikit matahari akan berhentilah hujan. •**mampapora** menjelaskan, meresmikan, mengakui; *mampapora mata anaggodi* meresmikan, mengakui sebagai anak sungguh dengan jalan membayar mas kawin. •**maraa, moraa, karaa** jelas, terang, warna terang. •**pinoraa, pinorai, pindurai** pelangi; dengan kata lain *poragia*.

ra'a dahan; *ra'a ngkaju* dahan kayu; *jo'e nda'a* ujung dahan; *tonci moja'e nda'a* burung hinggap diujung dahan. •**mera'a** mengambil dahan; *mampera'ai, mampera'asi kaju* mengeluarkan dahan kayu. •**mora'a** berdahan; *mora'a paunya* berdahan (bercabang-cabang) kata-katanya; *masoa ra'anya sanda'a* terlepas dahannya sedahan. •**torira'a** kera. •**bera'a** dahan yang sudah dikeluarkan ranting-rantingnya, biasanya tempat memasang getah untuk menangkap burung; *to mera'a* juga kera.

raba suku, bagian, rabik, lapas; *raba ri Pada saraba, kami sarabanya* suku bangsa di Pada, kamilah sebagiannya. •**maraba, mangaraba, ndaraba** dikeluarkan, dilepaskan; *songko ri wo'o anaggodi ndaraba, nepa mara* cepian dikepala anak dilepaskan baharulah nampak kepalanya. •**marabaki** rabik.

rabe •**merabe, marabe, mangarabe** pergi menolong seseorang, dengan mengajak untuk kembali menolong kita nanti; *kita da njo'u mebolosi, maka roomo narabe kita* kita akan memberikan pertolongan balasan, karena ia sudah mengadakan pertolongan sebagai ajakan.

•**momberabe** saling memberikan pertolongan.

•**mangkarabosi, mantangkarabesi** memegang tiba-tiba pada bahu seseorang untuk diajak.

•**montangkarabe, montangkurabe** merenggut sesuatu; *bajuku natangkarabesi ncorepa* bajuku ia renggut tiba-tiba.

rabu •**morabu, mencabut, mengeluarkan; narabu** penainya ia cabut pedangnya. •**mandabu** mencabut pedang (marah). •**merabu** minta tolong; *njo'u merabu ri yunu* pergi minta tolong kepada teman; *naperabuka ri tau salembanya* ia pergi memintakan pertolongan kepada suku lain; *kandabu-ndabu pelinjanya* bergegas-gegas jalannya. •**kandabu-ndabu** sama artinya dengan *kantabu-ntabu* lihat *tabu*. •**montarabusi** menyangi mencabut rumput; sama artinya dengan *mewawo* menyangi. •**mondabu** mencabut; *mondabu pontiwu*

mencabut lalu menanam kembali bibit; *rabu-ate* nama sejenis rumput yang sukar dicabut dengan tangan; *poparabu-rabu* sudah banyak kali dicabut; *poparabu-rabu ate, be mawutu* sudah tercabut hati (sudah sekuat tenaga) belum juga tercabut; *rabu ate* kata lainnya *sinaguri*.

radapi •moradapi, poradapi alat penangkap ikan, yang dibuat dari kain yang tenunannya jarang-jarang, diberi bertangkai, untuk menangkap ikan di sungai atau di rawa-rawa. **•maradapi, mangaradapi** menangkap ikan dengan “*radapi*”.

rade •marade = *marate* panjang; *to marade guma* berarti pimpinan, juga berarti *langgo’e* = *musang*.

radua lihat 1 *rua* dua.

rae 1 •merae bahasa yang ditetapkan pimpinan pemetik padi, untuk orang-orang ikuti waktu memetik padi.

•perae tempat dan waktu “*merae*”; *waka mperae, tomparae* (lihat *tompa*) bekas batu yang sudah dilalui, ditinggalkan; *wiwi mperae, tando mperae, kandeku mperae* pinggir, batas yang diikuti orang memetik padi; dalam pusisi *merae* = *momota* memetik padi. **2 •morae** bahasa sastera: *morae* = *mampokono* menyukai; *naporae ndanda* ia sukai dan dengan senang hati.

ra’e bunyi pergesekan, kerak-kerik dalam syair atau pusisi: *Umbumo kako ’i-ko ’i*, agemlah, kerak-kerik; *bara ndate siondongi*, entah ada pemberi harapan; *umbumo kara ’e-ra ’e*, ayunlah, kerik-kerak; *siondongi bara ndate*, pemberi harapan entah ada.

raego 1 nama sejenis tarian, yang ditarikan setumpuk laki-laki dan setumpuk wanita, syair nyanyian tarian itu tersusun dari kisah perjalanan, berbalas-balasan.

•moraego melaksanakan tarian “*raego*”; *engko ndaego* sifat melaksanakan “*raego*”; *jaya ndaego* cara, tujuan pelaksanaan “*raego*”; *ndiporaegomo!* Silahkan melaksanakan “*raego*”; tarian ini biasa diubah caranya menjadi “*rarona*”, “*morarona*” juga “*pengguru*”, *mompengguru* atau *moculaku, monte ’o ’o*, semuanya tarian ini disebut *raego* sebagai nama umumnya. **2 •tewaraego** terperanjat, terseok-seok; *tewaraego, da tedungka*, terseok-seok akan terbanting; *patewaraego pelinjanya* jalannya terseok-seok.

raga 1 •raga-raga beragam, seolah-olah; *raga-raga karamanya* jarinya seolah-olah akan menangkap. **2**

•mondagati memancing ikan “*bungu*” di danau Poso; *bungu* nama sejenis ikan yang sedang-sedang tak bersisik, warnanya hitam. **3 •moraga** bermain “*raga*” semacam bola yang teranyam dari rotan, bermain sambil menyepak di udara.

ragi 1 warna-warni, bintik-bintik warna pada daun; *tonci ragi* burung yang berbulu berwarna-warni; *kayu ragi* pohon belukar yang daunnya berwarna-warni, atau helai daunnya berbintik-bintik warna-warni. **•maragi** berwarna-warni; *toru maragi* tudung yang berhias; *tana maragi* tanah yang berwarna-warni; *kina ’a ndaragi* nasi persembahan yang dihias dengan ikan, telur dan rempah-rempah. **•pondagi** bahan penghias nasi

persembahan; *kupopondangika* saya selalu membuatkan nasi persembahan (nasi hias). **•poragia** pelangi; bahasa sastera. **•pineporagia** pelangi dalam puisi. **•uragi** warna-warni; *ragi-ale* ikat pinggang yang berwarna-warni, juga nama sejenis ikan laut yang juga disebut *dolo-dolo*; *ragi* bahasa sastera sama artinya: *ngala* jenis, macam. **2** berasal dari bahasa Indonesia, artinya “*ragi*” juga zat yang dibuat dari beras menjadi tapai, untuk mengembangkan adonan roti dll. Bahasa sastera: *saandi, ncaragilele* rombongan, rombongan murid-murid yang terdiri dari laki-laki dan wanita dewasa. **•moragilele** keluarga yang masih ada hubungan darah, *lele* lihat 4 *lele*.

raguni ada juga yang mengatakan *raguti* rumput laut, ganggang laut.

raguti 1 •maraguti mencakar, mencabut; *ne’e nuraguti yaku* jangan engkau cakar saya; *ananggodi maraguti tua ’inya* anak mencakar adiknya; *naragu-raguti inenya* ia mencakar-cakar ibunya. **•momberaguti** saling mencakar. **•patesandaguti** bercarik-carik; *bajunya patesandagutika tokai ri rui* bajunya tercabik-cabik terkait dengan duri; *maraguti ananggodi pae ndapomuya* dicabut anak-anak padi yang ditanam. **2** lihat *raguni*.

raha •peraha, perahani alat, yang dibuat untuk bertumpu, tempat berdiri mengatur; *konau ndaperahani maka da ndabaru enau* diatur tempat berdiri untuk menyadap saguernya; lihat juga *perangani* dari kata *rangani*.

rai bahasa sastera; *rai ntarango ri rawa* artinya; kami mendengar dari angkasa.

raindi bahasa sastera, sama artinya dengan *ranindi* dingin, kedinginan.

raio •moraio, morarao terkumpul pada banyak tempat, putar kesana kemari; *ratu ntaripa setu ja morarao kurata* buah mangga yang jatuh sudah masak itu, banyak bertumpuk-tumpuk; *nunjaa nuporaraioka ri raya banua?* Mengapa engkau kesana kemari di dalam rumah?

raja pangkat raja. **•karaja** kerajaan, tempat kerajaan; *tau setu muli ngkaraja* orang itu keturunan raja-raja.

rajo •parajo, tambarajo alat pengait, yang dipasang pada ujung tali, untuk menahan hewan yang diikat apabila ia lari; lihat juga 2 *anda*; *ja kutonda rajo-rajo* saya ikuti dari jauh (*rajo-rajo* = *raju-raju*).

raju •raju-raju dari jauh; *ja kutonda raju-raju* saya ikuti dari jauh. **•moraju, naporaju, mamporaju** isteri yang tidak mau menerima suaminya, karena kawin paksa, merajuk. **•mampaporaju** membuat ia merajuk.

•tawaraju, tewawaraju agak miring; *ane manta ’a ampa, paka tewawaraju* kalau memasang ranjau seharusnya agak miring; *waya setu tewawarajumo* pagar itu sudah mulai miring; *ane mangkae jaya ue, pakatewaraju sakodi, boi matura* kalau menggali selokan, agak miring sedikit, supaya jangan longsor. **•ndawarajuni** dibuat agak miring; *tewawarajumo*

pelinjanya maka tu'amo sudah agak miring jalannya, karena sudah tua.

raka 1 •**meraka, meraka-raka** sergap, menyergap, menangkap paksa; *ana we'a setu naraka-raka ri tongo njaya* gadis itu ia sergap dan perkosa di tengah jalan; *naraka-raka rongo ntau* ia paksa isteri orang lain. **2** salah satu pelaksanaan upacara agama Islam.

rake akar kata dari •**mandake** daki, mendaki; *mandake ri buya* mendaki ke gunung. •**mompandeke** pendakian.

•**sampompandeke** satu pendakian.

raki kotoran, daki; *makumba rakinya* tebal dakinya.

•**mendaki** mencuci rambut dengan menggunakan kelapa cukur, limau sama dan rempah-rempah lain.

•**pendaki** alat pencuci rambut (kalapa cukur, limau asam dll); *narakisi wuyuannya* ia cuci rambutnya; *marakisi wuyuaku* mencuci rambutku. •**mebirakisi, mampekirakisi** minta agar dicuci rambutnya. •**rakia, marakia** sulit, susah; *marakia witingku, keworo* susah, sakit kakiku, berpenyakit *woru* sejenis kusta.

rakia lihat *raki*.

raku •**moraku, karaku-raku** gemertak; *karaku-raku ngisinya, maka maja'a rayanya* gemertak giginya, sebab ia marah; *karaku-raku talupanya, ane melinja* gemertak bunyi sepatunya, kalau berjalan.

ralima lihat *lima*.

rama dari kata *marama pose* merasa kasihan, mengelus-elus; misalnya: merasa kasihan kepada anak yang sudah lama berangkat, belum ada berita, orang tua yang sakit, tetapi sudah lama belum ada berita perkembangannya, dll. Lihat juga *1 pose*.

ramau pendekan dari kata •**tekaramau, tekarama'u, tekaramau** remang-remang, mulai gelap, mulai malam, kata lain *tekarupu* mulai gelap.

ramba dari kata •**maramba** indah, bagus. •**ramba-ramba** perhiasan; *ndadika ramba-rambanya* ditaruh hiasannya. •**paramba** sepotong fuya yang dibuat perhiasan untuk melapisi sesuatu.

rambanga dari kata •**morambanga, morarambanga** pergi bersama atau kerja sama. •**mampaporambanga** menyuruh pergi bersama atau kerja sama.

rambangi kata lain •**kayai** tombak yang mempunyai lidah-lidah.

rambani •**irambani** sepotong kayu atau ranting kayu sebagai alat pengusir, cambuk. •**mo'irambani, ma'irambani** mengusir dengan sepotong kayu; *njo'u sa irambani asu setu* pergi usir anjing itu; *natima kaju napoirambani* ia ambil kayu sebagai alat pengusir.

rambau lihat *sumo*.

rambe •**torarambe** tersangkur; *witiku torarambe ri wayaa* kakiku tersangku pada tali; *tinja mbaya napotorarambe baula* tiang pagar tersangkut pada kerbau.

rambi kata lain *so'o* ikat; *pae sarambi* padi satu ikat; *rambi baengka* ikat kepala, destar. •**morambi** mengikat; *silo sogu ndarambi ri tinja ntopo* lampu damar diikat pada tiang paraipara; *i ine morambi* ibu mengikat padi.

•**parambia** beliau mengikat.

rambu serabut, carik-carik yang halus; *rambu mbuyua* serabut-serabut rambut, rambut-rambut yang sudah lepas; *rambu ndaya* alat-alat dalam tubuh; *tau mepongko mantembisi rambu ndaya* orang jadi-jadian mengeluarkan (memakan) alat-alat dalam tubuh.

•**morambu, morambu-rambu** berserabut, bercarik-carik; *gapasi setu marambumo* benang itu sudah berserabut; *ayapa marambumo, maka roomo sa'e naukati ntau* kain itu bercabik-cabik, sebab sudah dikeluarkan orang sebagian benangnya. •**mosarambu, mosasarambu** berserabut, bercarik-carik; *rambu dena, rambudena* nama sejenis tumbuhan lumut; *morambu langi* langit tertutup awan, suatu upacara yang dibuat khusus bagi perkawunan, yang tidak disetujui oleh peraturan umum; ada juga orang yang mengatakan *rumambu-langi, marambu'a-langi*.

rambuu lihat *wuu*.

rambusa •**morambusa** lebih kuat, sangat hebat; *baula morambusa pepundenya* kerbau sangat kuat gerakannya untuk berlepas diri; *morambusa ngoyu* sangat kuat tiupan angin.

rame ramai, berpesta, upacara. •**morame** membuat pesta upacara, karena sesuatu hal; *ane morame, ne'e tapeeli kasoyoa, maka tapelempo kapate nja'i* kalau membuat pesta upacara, jangan menoleh ke barat, karena kita akan melampaui kematian keluarga; *mamporameka uja* upacara meminta hujan; dalam upacara meminta hujan ada syairnya: a. *Ndo i nTele ri banua*, Ibunda di dalam rumah. b. *Ndiboramekaku uja*, berikanlah kepadaku hujan; c. *Ndo i nTele ndati gampu*, Ibunda yang ada di rumah; d. *Uja ndiboramekaku*; hujan, berikanlah kepadaku. Bahasa sastera; *wueraka mpoborame* berikanlah kepada kami hujan.

rameangi lihat *laweangi*.

rameda •**marameda** panas, kepanasan; *marameda eo* panas matahari; *marameda koronya* panas bedanya; *marameda powianya* panas kelakuannya; *marameda palenya* panas tangannya, tidak menguntungkan apa yang ia buat atau tanam; *marameda rayanya* panas hatinya, marah; *inosanya marameda* napasnya panas, berbahaya. •**karameda** panasnya. •**mampakarameda** memanaskan.

ramo'u = *ramau, tekaramo'u* mulai gelap, remang-remang.

rampa 1 •**marampa** meraampas; *narampa ntau* dirampas orang. •**merampa** melakukan perampasan. •**perampa** cara merampas; *naperampai muni we'a setu* ia rampas kembali perempuan itu. •**marampaki** merampas dengan paksa; *narampaki rongo ntau* ia rampas dengan paksa isteri orang. **2**•**morarampa** bingung, kebingungan; *morarampa rayaku mangkita jaya se'i, maria panganya* kebingungan saya melihat jalan ini banyak cabangnya; *morarampa rayanya, madonge pauku* kebingungan dia mendengar kata-kataku. **3** rempah-rempah, misalnya; kunyit, tomat, jahe, lada dll;

ne'e nurumpai inauku jangan taruh rempah-rempah sayurku.

rampe tiba, terempas, terlibat; *duangaku rampe ri baba ngKodina* perahuku sudah tiba di muara sungai Kodina; *rampemo ngoyu marimbo* sudah liba angin ribut; *sakodi sakodi rampe ri yaku tau setu* sedikit-sedikit sampai pada saya orang itu; *rampemo lindugi, madungka banuaku* datang gempa bumi, rebah rumahku; *rampe pai tau tuanya napokarau* terlibat orang tuanya ia marahi; *ne'e nurampeka tau masala* jangan libatkan orang yang tidak bersalah; *ri watu oti karampe duanga mami* pada batu karang terempas perahu kami; *karampe ngoyu marimbo kutima, maka anu da mata puramo* terpaksa yang kering saya ambil, sebab yang masih mentah sudah habis; *sinangge, nasupi ngkarampe, nepa napalu* parang dijepit dengan penjempit baharu ditempa; *merampe ju'a lele* berjangkit penyakit menular; *perampe ngkaso, rampea ngkaso* tempat meletakkan kasau. •**momparampe, mompakarampe** merapatkan; *langka ndaparampe, ndapakarampe ri rindi* tempat tidur dirapatkan pada dinding. •**mondampesaka** mengumpulkan banyak-banyak, mengumpulkan tergesa-gesa ingin supaya banyak.

rampe-rampe semacam tanaman sayur sebagai bayam jenisnya.

rampi •**marampi** rata, teratur; *marampi tongo ndo'unya* kata testanya; *marampi lionya* rata mukanya; *tau marampi potundaya* orang yang teratur duduknya; *tau marampi* orang tenang, orang tertib. •**ndapakarampi** diatur rata sekali. (**ndapakarampi, marampisaka, marampitaka**); *monyoo-nyoo wuruanya be terampita* terurai rambutnya, tidak merata di kepala. •**sirampi, sindampi** berlekatan; *sindampi dada* berlekatan dada; *mareme katama-tama, mawengi sindampi dada* siang memanggil paman, setelah malam berlekatan dada; *bare'e sindampi porongo ntau setu* tidak rukun perkawinan orang itu; *nakasindampi loranya, ne'e ndaloka-loka* agar rata warnanya, jangan dibuka-buka. •**merampitaka, merampisaka** melekat rapat; bahasa sastera •**rampia, morampia** sama arti dengan *morampi*; *sandampiamo ntendeu* rela sekata dalam perjalanan.

rampo nama sejenis roh jahat yang sangat rakus pada makanan, dibawah kekuasaan "*lancadoko*" datang tiba-tiba pada waktu pesta, orang yang kerasukan roh jahat itu jadi rakus makan; *tau napesua ndampo, da bolomboari* orang kerasukan roh jahat yang rakus tidak pernah merasa kenyang; *da tairi rampo, boi naagoni pangkonita* kita akan usir roh jahat yang rakus itu, agar jangan ia rampas makanan kita. •**marampoki** penuh kerakusan.

rampu cabang-cabang; *rampu njaya* cabang-cabang jalan; *to Bancea, rampu nto Pu'umboto* Orang Bancea rumpun orang Pu'umboto. •**ramputa** rumpun kita; *tau sandampu* orang serumpun; *woyo sandampu* bambu serumpun; *tabaro sandampu* rumbia serumpun daun engau. •**kasandampu-ndamputa** kita satu keturunan;

kami tau sandampu-ndampu, ungka ri ngkai mami kami satu keturunan, sejak dari nenek moyang kami.

•**sirampu** tumbuh bersama pada satu tempat; *sirampu taripa pai madue* tumbuh bersama pada satu tempat mengga dan durian; *taripa kasindampunya madue* mangga tumbuh bersama pada satu tempat dengan durian; *to'o ananya ndapasindapu pai to'o inenya* nama anaknya bersamaan arti dengan nama ibunya; *tau morampu* orang sekeluarga, seketurunan; *tau mendampu* orang banyak keturunan (*mendampu = merampu*); *kaju mendampu* pohon yang banyak tunasnya atau anaknya; *morampu kopi* hidup atau tumbuh berumpun kopi.

rampu-rampu nama sejenis rumput-rumputan.

ramu daun kayu (sebagai obat) dipanaskan pada api, lalu diletakkan pada bagian tubuh yang sakit. •**maramu** panas, suam-suam kuku; *pari-pari mainu bonce, nakaramu ndayamu* usahakan makan bubur, supaya panas tubuhmu. •**maramu-ramu** suam-suam kuku; *maramu-ramupa potundaya, kajelaku* masih suam-suam tempat duduknya, saya datang, belum lama ia berangkat. •**mompakaramu** memanaskan tubuh; *naroroni ira ngkaju, napakaramuka, naramuka komponya* ia panaskan daun kayu, ia pakai untuk memanaskan perutnya, dengan cara meletakkan pada perutnya. •**mamperamu** mencoba memanaskan. •**maramu, mangaramusi** memanaskan. •**mondamusi** makan nasi sedikit. •**mondamu** = *mangkoni* makan; *palenya pai wo'onnya ja sangkaramunya* tangan dan kepalanya bersama-sama panas. •**mboramu** selalu dipanaskan dengan daun kayu yang diletakkan pada tubuhnya. •**mampakaramu** memanaskan.

ranca 1 •**moranca, mondanca** melangkah dengan kuat; (*maranca, mangaranca, mandanca, mangandanca*) *maranca dopi* melangkah dengan kuat di atas papan.

•**kandanca-ndanca** melangkah tetap dengan kuat.

•**marancaki, mandancaki** mengadakan langkah yang kuat. •**kandanca-ndanca** = *karanca-ranca*.

•**montandancaki** menadahkan kaki dengan kuat. 2

•**marancamaka** menurunkan, membawa; *marancamaka kayuku* menurunkan dan membawa buah kelapa. 3 •**mosaranca** mengalir banyak, tersiar banyak; *mosaranca ini ri ajenya* mengalir banyak suar pada dagunya; *mosaranca ira ngkaju ri tana* tersiar banyak daun kayu di tanah. 4 = *ndale* bahasa sastera: sakit, penyakit. •**maranca** = *mandale* sakit.

rancong alat pengunci hubungan dua buah ujung nenda, agar jangan terlepas; *rancong ntoga* alat pengunci hubungan gelang; *rancong wombo banua* kunci pintu rumah atau pengunci pintu rumah; *marancong parawa* mengobati penyakit bisul yang sudah bernanah; *pondancong nu garanggo* obat penakluk buaya.

randa 1 bagian dalam, di dalam hati. Bahasa sastera: *to randa ue* dewa air; *pue Ndo'i Randa Eo* dewi matahari.

•**moranda** bagian dalam, terdapat di dalam; *daga*

moranda parore api di dalam laut. •**rinanda** di dalam,

mendapat tempat di dalam, pelayan di dalam rumah; *muli ntawani rinanda* turunan pelayan di dalam rumah. •**mamporanda** berisikan. •**mamporiranda** mengisi; *mamporiranda duci* mengisi pundi-pundi tempat sirih pinang. •**mamperanda-randa** bermaksud; menginginkan; *mamporanda-randa bola* mengajak masuk kedalam rumah; *mawue randangki* susah hatiku. 2 jangkar, sauh; *manawusaka randa* menurunkan jangkar; *maoretaka randa* menaikkan jangkar.

randa'atu lihat *nda'a*.

rande 1 •**marande**, **mangarande** mengangkat; *rande palemu* angkat tanganmu; *bepa sawe kurande penai*, *moloncomo* belum saya angkat pedang, sudah lari.

•**terande** terangkat; *terande labunya* terangkat parangnya; *tau narandeka*, *narande-randeka mata mpenai* orang ia takut-takuti dengan mengangkat mata pedang. 2 = *liusu*, *leusa*, *lebago* nama sejenis burung seperti merpati, berwarna merah, merah tua.

rando gambar, lukisan; *madolidi randonya* bagus indah gambarnya. •**morando** menggambar, melukis; *tau setu lo'e morando* orang itu pandai menggambar. •**marando**, **morando** menggambar; *tana marando* tanah berbedabeda; *terando-rando tana*, *sa'e madago katuwu mpaenya*, *sa'e bare'e* berbeda tanahnya, sebagian padi bertumbuh subur, sebagian tidak. •**marando** = *mangarando*. •**ndarando** digambar, dilukis.

•**mekiporandoka** meminta agar dibuatkan gambarnya.

randoya bahasa sastra: •**marandoya** tertawa.

•**nakararandoya** tertawa terus-menerus; *wuja ngkarandoya* semua tertawa; *randoya tumalangganga* tertawa terbahak-bahak; *kukarandoyaka nce'i* saya tertawa di sini: a. *ja bari mporarandoya* masing-masing tertawa senang. b. *ja oge mpololontoni* sama artinya dengan *ja bari mporarandoya*. a. *dumantu ngkararandoya* kedengaran suara tertawa. b. *torundu ngkagontu-gontu* hati-hati menurun.

randu hiasan dibuat dari kayu; *banua ndarandu ri wumbunya* rumah diberi hiasan di atas bumbungannya; *perandu mpeti* hiasan peti, biasan sebagai peti.

•**morandu** berhias.

rane •**morane** terpecar, tersiar; *ja morane-rame rengkomu*, *tetalesaka* terletak tersiar pakaianmu; *watu rane* = *kele'i* kerikil yang berwarna-warni.

raneo lihat *eo*.

ranga •**meranga** angkat tangan; *ndabobaki*, *ja meranga* dipukul, hanya angkat tangan. •**omberanga** saling mengangkat tangan; *omberanga ananya pai inenya* saling mengangkat tangan anaknya dan ibunya.

•**mamperangaka** pengganti angkat tangan; *naperangaka nganganya ri anu sampompaunya* suaranya penggantinya angkat tangan kepada temannya berbicara; *uja ndaperangaka payu* hujan dihalangi dengan payung. •**mangaranga** mengangkat tangan sebagai syarat untuk datang; *kuranga anaku nakama'i* saya angkat tangan sebagai isyarat kepada anaku untuk datang; *maranga-ranga loka* mengambil pisang;

moranga-ranga jole pai pae mulai tumbuh jagung dan padi di atas tanah. •**mosaranga**, **mokaranga** ujung daun yang bercabang-cabang; *iranya mosaranga* ujung daunnya bercabang-cabang; *limu mosasaranga* awan tinggi yang menyerupai bulu burung; *palengka mpangka mosasaranga*, *ewa karama ubi* "pangka" bercabang-cabang sebagai jari tangan. •**kandanga-ndanga** tersentak-sentak, ragu-ragu, ia memasak; *kandanga-ndanga moapu* tidak lancar ia memasak.

•**salundanga** terkejut, heran sambil mengangkat tangan; *moparanga tongo ndaoa* bermacam-macam bentuk awan di udara; bahasa sastra: *rororanga* diberi bermacam-macam nama. •**mondanga** mengambil; *rangakaku*, *gete* ambilkan untuk saya, kawan.

rangalu jiwa, batin, bahasa sastra.

ranganga •**maranganga** lihat *mora*.

rangani tambah. •**marangani** menambah; *be gana setu*, *rangani* tidak cukup itu, tambah. •**maranga-rangani** selalu menambah, menambah-nambah; *rangani nakaria* tambah supaya banyak. •**mondangani** bertambah; *se'i kina'a*, *pondangani* ini nasi untuk penambah (bertambah). •**mekirangani**, **mampekirangani** minta ditambah. •**terangani** bertambah. •**teranga-rangani** bertambah-tambah. •**parangani**, **perahani** lihat *raha*.

ranga-ranga mboti nama sejenis tumbuhan belukar, bulunya merah.

ranga sawu rencana yang masih diawang-awang.

rangasu lihat *rasu*.

rangga 1 genggam. •**marangga** menggenggam dengan jari penuh; *narangga kina'anya*, *nakoni* ia genggam nasinya, ia makan; *kumobanua ri njau*, *narangga yunu* saya buat rumah di sana, di rampas teman; *ne'e nurangga-rangga mangkaku da ronga pura* jangan engkau sekali genggam terlalu banyak, akan lekas habis; *mantila pancua*, *da ndarangga-rangga* membagi "pancua" makanan khusus, sekali menggenggam harus banyak. •**mondangga** mengambil dengan menggenggam penuh. •**sandangga** segenggam penuh. •**parangga** tamak, loba; *parangga siko* orang tamak engkau. •**momparangga** mengambil sebanyak-banyaknya; *tau naparangga* orang dijadikannya tamak. •**omberangga** berampasan; *omberangga asu* *mombeanggapi* berampasan anjing, saling menyerang. •**mampotirangga** mengambil dan membawa penuh ditangan. 2 *rangga* nama sejenis tumbuhan rerumputan.

ranggi 1 hiasan yang terdiri dari potongan-potongan kain berwarna, yang dijahitkan pada baju, celana dll.; *mamparanggi watutu* menghiasi pundi-pundi tempat sirih pinang, dengan menjahitkan potongan-potongan kain berwarna sedemikian rupa; *lemba ndaparanggi* baju dihiasi dengan menjahitkan potongan atau cerik kain berwarna sedemikian rupa. 2 •**morangginaka** menyebut-nyebut; *bare'e naowe-owe mamporangginaka kakojenya* tidak henti-hentinya ia menyebut-nyebut keberaniannya; *naporangginaka ri yunu kadoyonya* ia memberitakan kepada temannya,

kerajinannya;
ranggu •**moranggu** lihat *renggu*.
rangguni •**marangguni** bahasa sastera artinya *makuni* kuning (warna kuning).
rangi'i pasir. •**kerangi'i** bercampur pasir; *rangi'i pore* pasir padat; *rangi'i mangka* pasir renggang.
rangka 1 ranting; *rangka ngkaju* ranting kayu; *rangka mboyoy* ranting bambu; *mataku natosu ndangka* mataku tertusuk ranting; *morangka-rangka* bercabang-cabang atau beranting-ranting; *mendangka paunya* berbelit-belit kata-katanya. •**merangka** mencari ranting.
 •**marangkai** menaruh rintangan dengan ranting-ranting kayu. •**ndarangkai** juga berarti dilarang mengambil atau dilarang melewati tempat itu. **2** •**marangka**, **morangka** meranggas; *kaju rangka*, *morangka* kayu meranggas; *batu rangka* batu yang bercabang-cabang, sebagai pohon meranggas; *rangka bukito* kulit pohon yang meranggas bermacam-macam warnanya (lihat juga *bukito*); *rangka ngkayora* babi rusa; *to morangka* rusa jalan yang tanduknya bercabang-cabang; *marangkamo banuanya* sudah mulai berdiri rangka rumahnya; *rangka-rangka ngisinya mogele* jelas kelihatan giginya waktu tertawa. •**torangangkasi** udang yang besar.
rangkeani lihat *rake*.
rangki membawa sesuatu, lalu membawa lagi bersama yang lain; *rangki-rangki pekeninya* banyak atau berat bawaannya. •**marangki** membawa bersama; *duanga ndarangki* dua buah peragu dibawa bersama, yang sebuah diikat pada perahu yang sementara didayung, perahu yang dibawa serta itu disebut: *rangkinya*.
 •**morangki** pergi bersama; *duanga morangki* dua buah perahu yang masing-masing didayung oleh si pembawanya, berjalan bersama-sama; *morangki-rangki molinga* bersama-sama menyanyi; *wa'a yunu naporangki-rangki*, (*napaporangki-rangki*) *ri kayorinya* orang-orang ia sebut bersama-sama dalam pantunnya; *morangki molaolita* bercerita bersama-sama; *morangki to'o* sama arti nama. •**mondangki** membawa dua ekor kebau, seekor ditunggangi, seekor ditarik melalui talinya yang dipegang; kerbau yang ditarik itu disebut: •**samporangkinya**.
rangku rapat sekali, tersusun banyak; *ja rangku-rangku wa'a ngkina'a* tersusun banyak nasi itu; *rangku jela tau meungku* datang serentak banyak musuh menyerang; *rangku baula ri gimpu mami* tiba-tiba datang rombongan kerbau di tempat kami; *mampakarangku*, *mamparangku ri rindi* merapatkan dinding; *pakarangku*, *rangku-rangku ri rindi* rapatkan, rapat sekali di dinding.
 •**marangkubaka** menutup rapat sambil ada bunyinya; *rangkubaka dampo loda* tutup rapat-rapat pintu jendela; *ananya narangkubaka lai* susunya anaknya ia rapatkan sekali pada susunya. •**memberangku** saling bertemu rapat-rapat. •**terangkubaka** tutup rapat sambil ada bunyinya; *terangkubaka tungka mbombo* tatutup tiba-tiba penutup; *rangku*, *ndangku* tutup tiba-tiba dan

mengadakan bunyi. •**sindangku** tutup tiba-tiba sambil ada bunyinya; *pakasindangku taropo ri matamu* letakan rapat teropong pada matamu. •**rumangku** menggigil kedinginan; *rumangku naepe ewa tau nawembe* rasa menggigil seperti orang demam.
rango bahasa sastera, dengar, mendengar; *bara ba ndia mandango* barangkali tidak seorangpun yang mendengar; *narangomo i Do'opo* sudah didengar oleh kakak (*Do'opo*). •**mompendingoaka** mendengarkan; *tapampendingoaka* agarkita mendengarkan; *napapandaindangoaka* agar ia selalu mendengarkan.
rani 1 bermaksud, ingin. •**marani** ingin sekali bermaksud sekali. •**mamperanika**, **mamporanika** ingin sekali, bermaksud sekali; *nunjaa nupomaranika*, *nupomarani* apakah, sehingga engkau ingin sekali. •**raniya**, **rani ndayanya** keinginannya, kehendaknya; dalam puisi: *pue Ndoi mlae nggini*; dewa padi berbulu batu; *rongaronga mawalili*; lekaslah kembali; *Pue Ndoi mPae rani*; dewa padi yang kekasih; *ronga-ronga waimai*; lekaslah pulang. **2** untaian kulit kerang.
ranindi 1 •**maranindi** dingin, kedinginan; *maranindi raa* dingin udara; *inosanya maranindi* napasnya dingin; *maranindi palemu mampatuwu ananggodi* dingin tanganmu memelihara anak, artinya anak berkembang dengan baik; *tana kupomaranindimo* daerah yang sudah menyenangkan begiku; *maranindimo teula*, *bemo yowenya ndapongo* sudah habis kekuatan kapur sirih, tak berguna lagi untuk makan sirih; *boi maranindi siko raneo* jangan-jangan engkau meninggal nanti besok; *maneru tau, ua karanindinya* berdiang orang, karena dinginnya; *maranindimo solo*, *bemo tuwu apu* sudah dingin macis tidak hidup lagi api. •**karanindinya** karena dinginnya; *ranindi ngkoro*, *ranindisi ngkoro* alat penolak balak; *manindisi nu wembe* dingin karena demam. **2** nama sejenis tumbuhan rerumputan.
ranindiri lihat *nindiri*.
rano danau, telaga; *rano Poso* danau Poso; *wiwi ndano* tepi danau; *wingke ndano* pantai danau; *To Rano* orang yang mendiami keliling danau (Poso). •**morano**, **morano-rano** menurupi air danau; *morano-rano ue ri somaku* sebagai air danau air di halamanku banyaknya.
ranondo lipu nama sejenis pakaian, yang biasa dipakai oleh orang yang menjadi pelindung desa; kata lain: *pebanca ndompu* lihat *banca*.
ranta 1 •**maranta**, **maranta-ranta**, **marantasi** sudah putus ikatannya; *marantasimo po'unya* sudah putus ikatannya; *marantasimo kale ngkaju* sudah putus-putus akar pohon. •**mangarantasi** memutuskan. (*marantasi*, *mangarantasi*); *nantasi pale mboyoy* ia memutuskan akar bambu; *mondantasi jole ri paora* putus ikatan jagung di tempat penjemurannya. •**moranta** meranggas; *meranta ira nunu setu* gugur daun beringin itu. **2** lihat *rantani*. **3** bahasa sastera; pakaian sudah tua; *ranta ncawu* kain sarung tua. **4** kata lain *pangisa* tempat meletakkan piring minuman.

rantani hingga, sampai; *rantani mate* sampai mati; *rantani tu'a* hingga tua; *popea riunya, rantani jela inemu* tunggu dahulu, sampai ibumu datang; *kakonjo 'u-njo 'u, rantani 20 meteri* makin kesana, hingga 20 meter; *pelinjamo rantani jela ri ue* berjalanlah hingga tiba di air; *ranta-ranta mposusa = ranja-ranja mposusa* sementara berpesta; Bahasa sastera *ranta moronte pangande* hingga jatuh gigi.

rante rantai; *rante jala* rantai pukuk; *morante iku ngkuse* berantai (berikatan) ekor kus-kus. •**tamorante** = *kuse kus-kus*.

ranteola kata lain *lanteola* lihat *lante*; bahasa sastera: lantai rumah, keluarga.

rao 1 gelap, senyap-senyap; *wurimo rao* sudah gelap; *raomo koro Bongka* sayup-sayup kelihatan dari jauh sungai Bongka; *raomo la tasi Binangunani* sudah sayup-sayup kelihatan dari jauh pulau-pulau Una-Una. **2** kata lain *lamoa* dewa. **3** *roa inao = ipu raya* ragu-ragu. **4** kain yang dibuat sedemikian rupa, untuk membungkus tangan bersama jari, pada waktu memerik padi, untuk melindungi kulit dari sengat panas matahari.

raoa 1 antara langit dan bumi, udara, angkasa; *tau setu mobetoto ri raoa* orang buta, tidak melihat udara; *tau buta, bare'e nakita raoa* orang buta tidak melihat udara. **2** sesuatu, apa-apa; *botamo tau setu bare'e madonge raoa* sudah tuli orang itu, tidak mendengar apa-apa lagi; *ananggodi, bare'epa naincani raoa* anak-anak belum tahu apa-apa. **3** roh padi, *ri nawu kare'e ndaoa* di kebun tempat roh padi. **4** hati, semangat, suasana; *mawongko raoanya* gembira hatinya; *meratamo raoanya, pai naka makojemo* sudah timbul semangatnya, sehingga ia sudah berani; *mawete raoa* membuka suasana; *mompau-mpau raoa* berbicara suasana; *raoa banua* suasana rumah; *raoa mpowelua* suasana merantau; *moraoa mpanga'e* bersemangat menginai.

rapa 1 putuskan lalu ambil; *rapa lauro* mengambil rotan; *rapa mbayaa* potongan tali. •**marapa, mangarapa** memotong lalu mengambil; *marapa lauro* memotong rotan di hutan, lalu dibawa ke rumah untuk dipergunakan; *marapati apu* menahan api atau membunuh api, agar hangan membakar yang lain; *ndarapa-rapati apu* dipisah-pisahkan api; *marapamo porongonya* sudah cerai perkawinannya; *ane monunju komi, da ndirapa-rapati apumi* kalau kamu membakar, usahakan memisahkan api, agar jangan membakar yang lain; *rapamo mata mpenai* sudah berhenti perang; *marapa oninganga* sudah diam suaranya. •**parapa** waktu, tempat mengambil; *mbe'i parapamu lauro?* di manakah engkau mengambil rotan?; *maroso baula, poparapa-rapa pela* kuat kerbau, putus-putus tali kulit ia buat. •**mondapa, mondapati** pekerjaan memisahkan api atau membubuh api; *sondo tau mondapati yopo tinunju, tenunju* banyak orang membubuh api, hutan terbakar itu. •**samporapa** teman berjanji; *pau mporapa* kata-kata perjanjian. •**pandapa** tempat persombongan atau tempat pertemuan dua ujung benda; *tau motunda ri*

pandapa, da mandapati jaya anu ndatunggai orang yang duduk ditempat pertemuan dua buah benda, akan sial, akan putus rencana hidup. •**sandapa** satu bahagian. •**ruandapa** desa bahagia, dll; *sandapa tabaro* sebagian atau satu rumpun rumbia. •**morapa** perjanjian oleh dua orang atau oleh dua kelompok orang; *tondu mporapa* tanduk perjanjian, pihak mana batal, janji akan ditanduk kerbau, artinya membayar seekor kerbau; *tawata mporapa, penai mporapa* tombak perjanjian, pedang perjanjian, sama artinya dengan *tondu mporapa*. •**marapa** putus, terpisah; *koro nTomasa, be marapa karanindinya* sungai Tumasa, tidak pernah putus dinginnya; *ua poreme bangke, maria koronya marapa* karena musim kemarau besar, banyak sungai yang putus-putus alirannya. **2** •**rapanya** misalnya, umumnya; *rapanya siko masala* misalnya engkau yang bersalah; *rapanya baulamu kutima* misalnya kerbau saya ambil; *pau mporapa* perumpamaan. **3** •**karandapa, kararapo!** ucapan karena gagal; *karandapa, yunungki are'e wah!* temanku tidak ada.

rapi 1 •**morapi** kembar, apit, dekat; *rapi ngkoro* teman kepercayaan; *ineku moana, morapi* ibu bersalin kembar; *duanga maini morapi* perahu kami berdekatan atau berapitan. •**samporapinya** temannya kembar; *manu kakaju samporapi nu manu banua* ayam hutan adalah kembar ayam peliharaan. •**marapiti, mampaporapi** menjadikan berapitan; *sanga mpelamba, marapiti kaju mbutongo* daging punggung, mengapit tulang punggung; *yunu ne'e nupaporapi pai sala mami kawan* jangan dilibatkan dengan kesalahan kami; *kaju ndarapitika nono* kayu dipasang berapitan dengan tiang; *radua mpole woyo setu paporapimo* dua potong bambu itu jadikan berapitan saja; *wuku ntiboliki, re'e wuku mparapinya* tulang lengan bawah, ada tulang apitannya; *kina'a samparapi* dua bungkus nasi diikat menjadi satu. **2** •**merapi** minta, meminta; *merapi-rapi ngkabongo*, meminta-minta percuma; *merapi tabako* meminta tembakau; *merapi uja* meminta hujan; *merapi baru* meminta saguer. •**mamperapi** meminta; *yaku mamperapi mamongo* saya meminta pinang; *ri Esau napamperapi i Yako, tebasi* kepada Esau Yako meminta, kacang buncis. •**mamperapika** meminta untuk dia; *se'i loka kuperapika siko* ini pisang saya minta untukmu; *loka kuperapika gambe* pisang saya minta tukar dengan gambir; *gambe kuperapika ineku* gambir saja minta untuk ibu. •**barapi, bandapi** selalu minta; *mapari kabarapinya* menyusahkan ia selalu meminta-minta. •**sarapi** kerusakan tanaman dalam kebun, karena dirusakkan hewan liar.

rapo-rapo alat tempat mengunci peti, pintu dll.

rapu dapur; *wiwi ndapu* pinggir dapur; *to wiwi ndapu, to wono ndapu* kata lain *we'a* perempuan; *rapu nu angga* kata lain *tasu* keranjang rotan yang besar sekali, tempat menyimpan alat-alat, dll.

rara 1 •**merara** sinar, cahaya, bersinar, bercahaya.

•**perara** cara bersinar, cara bercahaya; *perara ncilo*

cara lampu bersinar. •**marara** menyinari; *narara ndeme* disinari matahari. •**mararamaka** menyinarkan; *silo ndararamaka* lampu disinarkan; *raramaka ri ma'i* sinarkan kemari; *tau ndapapararaka silo* orang disinari dengan lampu. 2 •**mararasi** mati kekeringan; *ua poreme bangke, pae ja mararasi* karena musim kemarau besar, padi mati kekeringan; *nalambesaka mpoe ira ngkararasinya* dilepaskan oleh padi daunnya yang kekeringan. •**mampararasi** mengancam dari dekat; *ananggodi wongo napararasi inenya* anak nakal di ancam oleh ibunya; *pai napampararasi, ua kawongonya* sehingga diancam, karena nakalnya; *napararasi nu uja* diancam oleh hujan akan turun; *mbula napararasi nu yununya* kambing diancam oleh kawannya; *yaku napararasi mpau* saya diancamnya dengan kata-kata; *pampararasinya yaku* ancamannya kepadaku, bahasa sastera: *urara = merara* bersinar. 3 kata lain *roro* panggang; *raparara* di panggang. 4 •**sindara** besamaan waktu; *posusa mami sindara pai posusa ntau se'e* pesta kami berlangsung sama, waktu dengan pesta mereka; *sindara mpomoto* sementara petik padi; *pau sindara tau momota* bahasa sementara orang memetik padi; *kasindara ntano* setua bumi; *kasindaranya pai kalaunyamo se'i* bersamaan dengan adanya kelarang ini. •**mesindara** bersamanya waktu. •**mampasindara** menyamakan waktunya; *napasindara kamainya pai eo mpopadungku* bertepatan datangnya dengan hari pengucapan syukur. **rarampa** lihat 2 *rampa*. **raranga mbonti** semacam tanaman perdu, biasa dijadikan obat; lihat juga *ranga-ranga mbonti*. **rarawusa** lihat *rawu*. **rare 1** ikatan beberapa macam daun tumbuhan perdu, yang berintikan daun *soi* kemudian ditambah dengan daun: *iku masapi, pasara, pakumba, towaa-waa* dll. Di pergunakan pada akhir upacara *mowurake*, diangkat dan digoyang-goyang di atas kepala peserta upacara dengan hikmat; *mantende rare* pelaksanaan menyangkut “rare” itu *merarei* pelaksanaan “rare” pada semua peserta upacara. •**mararei** pelaksanaan “rare” pada semua peserta upacara. 2 *to rae* orang asing; *to handarena* seseorang yang dari suku lain; *torare* kata lain *ngoyu* angin. •**motorare** berangin, berembus angin. •**mandere** kata lain *mewui bertiup angin*; juga disebut *torare*. **rare'a 1** bahasa sastera, dari kata *rare* dan *dare* diakhiri dengan artinya rumah. 2 nama sejenis kura-kura kecil, diam di air tawar. **arena** •**morarena** aliran sungai yang tidak deras dan tidak dalam, berpasir bagus. **rari 1** •**marari** atau *tambarari* atau *tamarari* babi rusa. 2 sama arti dengan *lari* akar penunjang di atas tanah seperti papan bentuknya. **rariti** •**marariti** berlumpur. **roro** •**moraro** keadaan buah-buahan yang sudah mulai

masak atau mulai tua; *moraromo pae* sudah mulai masak padi; *moraromo babuno* sudah mulai masak buah langsung.

raro'e bahasa sastera: bunyi gemeruncing, tebal; *ri pararo'e ntumbiga* bunyi gelang geme; *kaju meraro'e nda'a* pohon yang tebal/besar dahanya.

raron nama sejenis nyanyian tarian pada waktu “*moraego*”.

rasa •**karasa-rasa, kandasandasa** kesana-kemari tergesa-gesa, gelisah; *podo karasa-rasa ri raya banua* cuma kesana-kemari dalam rumah. •**mandasa** merasa susah, tertekan. •**parasa** kata lain *paya'a* telapak kaki. •**talandas** kata lain *lagiwa* rusa.

rasi untung, laba, penghasilan; *radua lagiwa rasiku* dua ekor rusa hasilku berburu; *rasi ngkatuwu* untung dalam kehidupan. •**morasi** beruntung, berlabu; *morasi loka tasa* beruntung mendapat pisang masak; *njo'u moasu bare'e morasi* pergi berburu, tidak berhasil. •**porasi** keuntungan, hasilnya; *wa'a mporasinya* semua hasilnya; *kuporasika* keberhasilanku, saya mendapat untung.

•**merasi** mencari hasil, mencari keuntungan; *ntongo mperasi ngalitu* satu masih mencari calon isteri pemuda itu.

raso *wuraso* kata lain dari *boti* kera.

rasu 1 •**rangasu** asap; *maria rasu mponunju* banyak asap kebakaran; *epa rasu-rasu mpomota* baru sementara memetik padi. •**morasu** berasap; *morasumo wawo ntana* sudah berasap atas tanah; *ane mowuro, ndakita porasanya koro mPoso* kalau pagi hari, dapat dilihat berasapnya sungai Poso. 2 •**morasu-rasu** tumpukan tancapan yang banyak; *morasu-rasu wo'o ntau ma'i mampeole* banyak orang yang datang melihat; *morasu-rasu tawala ntau naruncupaka ri pu'u eja* tertumpuk banyak tombak orang tertancap di pohon langga; *morasu-rasumo pancara banua ode setu* sudah banyak tiang penongkat ditancap pada rumah yang sudah miring itu; *ndakita koko porasu-rasanya tu'a ngkaju ri nawumu* kelihatan banyak sekali tunggul-tunggul kayu di dalam kebunmu. 3 •**rangasu** asap (dalam arti kiasan); *ta'i ndangasu* kotoran asap (sisa-sisa asao); *be kuincani rangasanya tau setu* saya tidak tahu asapnya orang itu (asal-usulnya). •**marangasu** kena asap; *ma'ai karangasanya* terlalu berasap; *karangasu raya banua* berasap dalam rumah; Bahasa sastera *unta naperasu mpada* tombak dan perisai dalam jumlah yang banyak.

rata datang, tiba, sampai, batas; *ratamo yunuku* sudah tiba memanku; *rata ri Poso* tiba di Poso; *rata ri eo-eo se'i* sampai pada hari-hari ini; *rata rua mbuya* batas dua bulan; *rata-rata ri sambote ntasi* sampai-sampai di seberang lautan. •**karata** waktu tiba-tibanya; *impia karatanya?* kapankah ia tiba? •**sangkaratanya** setibanya, setelah ia tiba; *tau setu nepa sangkaratanya* orang itu baharu saja tiba. •**merata, merata-rata** tiba, datang; *merata, merata-rata ju'anya* kambuh penyakitnya; *merata lamoanya* kerasukan setan; *merata raoanya* timbul semangatnya, setannya; *naperata*

*ndaoa, lamo*a kerasukan, dirasuk setan, (*naperata lamo*a, *ndao*a, *anitu*); *ane naperata ngkarau ndayanya, mawaa lionya* kalau datang marahnya, merah mukanya.

•**momberata** bertemu. •**pomberata** pertemuan.

•**marata, mangarata** mendapat, menemukan; *nepa kurata* baru saya temukan; *kurata ndaya* saya mengerti, saya pahami; *da naparata ndaya* agar ia mengerti, memahami; *narata mbengi kami ri jaya* kami kemalaman di jalan. •**parata** temukan; *ire'i parataku* = *ire'i kuparata* di sini saya temukan; *patuuku, da nuparatakaku ri baleku* pesananku akan engkau sampaikan kepada sahabatku; *bere'e narataka ngkatasa* tidak ada yang dapat menjadi masak; *masaemu pobale ntau setu narataka ngkatu'a* sudah lama persahabatan mereka itu, sampai pada masa tua. •**torata** orang datang, pendatang. •**mampatorata** menyampaikan; *baula ndapatorataka mokole* kerbau di sampaikan kepada pimpinan. •**mangkarataka** sehingga datang; *padongeku bambari anu kukarataka* saya mendengar berita sehingga saya datang.

rate 1 •**marate** tinggi, panjang; *buyu marate* gunung tinggi; *kayoro marate* tali panjang; *inos*a *marate* umur panjang; *marate kayupanya* panjang kukunya; *marate paunya* panjang atau banyak kata-katanya; *marate buyu ire'i* tinggi gunung di sini; *to rate lio* kuda, si panjang muka; *to rate iku* si panjang ekor, musang; *so rate witi* sipanjang kaki, katak. •**karate** panjangnya; *sangkuja ndopu karatunya* berapa depakah panjangnya; *laolitanya ma'ai ngkarate* ceritanya terlalu panjang; *sumpa, nakarate* sambung, supaya panjang.

•**mampakarate** memanjangkan; *ne'e nupakarate paumu* jangan panjangkan bicaramu; *ndapakarate imPue inosanya* dipanjangkan Tuhan umurnya.

•**kasiratenya** kesamaan panjangnya. •**talarate** si panjang. •**ndate, sindate, rindate, tundate, retundate** di atas; *ara ndate papamu?* adakah di atas ayahmu?; *be ndate tau* tidak ada di atas orang; *lamo*a *sindate* dewa yang di atas; *lamo*a *si lau* dewa yang di bawah; *sindate* = *incindate* di atas. •**ndati** dari kata *ndateri* ada di atas; *ndati Tentena* ada di (atas) Tentena; *ndati wawo yangi* ada di atas langit; *ndatiria* dari kata *ndate ri ria* atau *ndairia* ada di atas sana; *mosambengi kami ndatiria* bermalam kami di (atas) sana. •**ndateka** tinggi; *be ndateka banua mami* tidak tinggi rumah kami; *ndatekamo eo* sudah tinggi matahari. •**kandateka** tingginya, ketinggian; *ma'ai kandatekanya buyu setu* terlalu tinggi gunung itu; *kandatekanya 100 meteri* ketinggiannya 100 meter. •**mampakandate** meninggikan; *ndateria, ndateriria* = *ndatiria* di atas sana. 2 •**Torate** atau tempat orang meninggal, alam berzah. 3 •**morate** memalingkan kepala ke kiri dan ke kanan (cara bersembahyang orang islam).

rato datar, dataran; *rato sangkani tana se'i* datar sekali tanah ini; *rato ngKasimpo* tanah datar Kasimpo (tanah dataran dalam dongen tempat jiwa-jiwa orang mati); *tesembumo ri sandato ngKuku* sudah tersiar di seluruh

dataran "Kuku". •**morato-rato** banyak benda terletak mendatar; *morato-rato kasoro pai ali tapi* terbentang banyak kasur dan tikar.

ratu jatuh (umumnya buah-buahan yang jatuh); *ratu lemo* yang sudah tua dan jatuh; *ratu madue* durian yang sudah masak jatuh; *peole lemo setu, bara re'e ratunya* lihat limau itu, entah sudah ada yang jatuh; *nukoni ratu?* engkau makan durian? (*ratu* = buah durian yang sudah masak dan sudah jatuh); *naajo-ajo mporatu* selalu ia kunjungi seperti mengambil buah durian yang sudah masak dan jatuh; *ratu kayorenya* tidur nyenyak, seperti durian yang sudah jatuh di tanah, diam terus.

•**moratumo** sudah jatuh; *moratumo madue* sudah jatuh durian. •**meratu 1** mencari durian yang sudah jatuh. 2 *toyu manu meratu ri ue, nce'e anu madago, ane molanto, nce'e anu osomo* telur ayam yang mengendap di air, itu yang masih baik, yang tibul, itu yang sudah busuk. •**meratupaka** mengedap lebih dalam ke dalam air; *meratubaka ri oru ndano* mengedap lebih dalam di dasar danau. •**mampaperatu** mengendapkan; *kupaperatomo ri ue* saya sudah endapkan di dasar air.

•**mboratu** rasanya seperti buah durian masak; *mboratu baru setu* seperti rasa buah durian masak saguer itu.

rau •**marau** marah, merajuk; *bara marau siko?* entah marah engkau?; *marau ngasa* lihat *ngasa*. •**karau** marahnya; *ma'ai karaunya* terlalu hebat marahnya; *mongari-ngari, ka'ai ngkaraunya* berteriak-teriak, karena terlalu hebat kemarahannya. •**mampokarau** memarahi; *yaku ndapokarau i ine* saya dimarahi ibu; *malose siko, pai ndapampokarau* malas engkau, sehingga dimarahi. •**pampokarau** sehingga dimarahi. •**mangkarausi** sehingga menjadi marah. •**pangkarausi** sebab ia marah. •**mombekarausi** saling memarahi. •**barau** suka merajuk.

ra'u 1 •**mera'upaka** meniarap; *imbu peraupaka* penguasa air, tiaraplah. •**tera'upaka** tertiarap; *imbu mpera'upaka* dewa air, tiaraplah. •**tera'upaka** tertiarap. •**panda'upi** yang terakhir, selesainya pembagian makanan. •**simpara'u, singkara'u** saling bertemu. 2 nama sejenis pohon yang keras, buahnya diamankan. •**mera'u** mencari buaha pohon "ra'u"; kata lain pohon *ra'u* disebut juga pohon *kasopi*; *ndaomo mpora'u* di telan sebagai biji buah *ra'u*.

ra'ui lihat juga 2 *ui*. •**marau'i** melengkungkan dengan melalui benda lain; *marau'ui woyo, ri woto ngaju* melengkungkan bambu, pada batang pohon kayu. •**mera'ui** melengkungkan diri; *ananggodi setu mera'ui ri oyo ntau mampepali inenya* nakat iru melengkungkan dirinya masuk di antara-antara orang, mencari ibunya. •**ndapapombera'ui** saling melengkungkan. •**tera'ui, sinda'ui** terjepit melengkung di antara benda atau pohon lain; *sinda'uimo ri oyo mpu'u ngkaju* sudah terjepit melengkung di antara pohon kayu; *labu sinda'ui ri kaju* parang terjepit di antara kayu; *witi baula mapu'a, sinda'ui ri kale ngkaju* kaki kerbau patah, terjepit di antara akar kayu. •**mampakatera'ui**

menyebabkan terjepit melengkung (*mampakatera 'ui*, *mampasinda 'ui*); (*sinda 'uli* = *sinda 'ui*).

raupa kelelawar; kata lainnya *tomosa 'u* selalu bergantung; *raupa bose* kelelawar besar; *raupa masiwu* kelelawar kecil-kecil, nama lainnya “*lalewa*”; *raupa wintu* kelelawar yang berwarna kuning.

rawa 1 bahasa sastera matagari; *tomou ndawa* burung; *tanga ndawa* di udara, angkasa; a. *tolayanaka ri rawa* kita memandang ke udara; b. *mabotumo sangkorawa* putus segala-galanya. •**mendawa** bersinar, bercahaya; *marawamo sakodi* sudah bersinar sedikit. •**karawasa** sama arti dengan *morawa-rawa* terang, sudah terang. **2** *baju rawa* baju yang mengkilat.

rawo bingung; *rawo raya* hati bingung; *rawo rayaku madonge pau ntau radua setu*, *isema anu masala* bingung saya mendengar kata-kata dua orang itu, siapakah yang bersalah. •**morawo** mencahari yang lari, yang bersembunyi;. (*morawo*, *marawo*, *mangarawo*) *taralape* mengejar yang lari; *kami marawo nyaraku* kami mencari kudaku yang lari. •**ndaporawoka** alat untuk mencari; *ndaporawoka asu* mencari dengan mempergunakan anjing;

rawoo kata lainnya *mambo* nama sejenis tanaman sawi.

rawu 1 •**rawu-rawu** kelihatan sayup-sayup; *kukita rawu-rawu duanganya* saya lihat sayup-sayup dari jauh perahunya. •**marawu-rawu** kelihatan dari jauh; (*marawu-rawu*, *darawusa*, *madarawusa*, *mararawusa*) *kukita yoyo ngkayuku*, *darawusa* saya melihat ujung daun nyiur, nampak dari jauh. **2** atau *ilawu* tidak kelihatan; *ja rawu-rawu ndakita* hampir tidak dapat dipandang.

rawuyu lihat *1 wuyu*.

raya dalam, hati, sanubari; *raya banua* dalam rumah; *tasi raya laut* bagian dalam, laut kecil; *raya nyau* hati orang; *bare'epa kupeoasi rayanya* saya belum tanya kehendak hatinya; *ewambe'i rayanya?* bagaimana kehendaknya?; *maja'a rayanya* marah; *bodi*, *makodi rayanya* kecil hatinya; *mawongko rayanya* senang hatinya; *tuwu rayanya* timbul semangatnya; *tumbu rayanya* terbit selernya; *bangke rayanya* besar hatinya; *mabuya rayanya* rela hatinya; *maliogu raya* bulat kehendak; *manoto raya* mengerti; *malose raya* marah; *masusa raya* susah hati; *pore raya* sesak hati; *malente raya* segan hati; *malipo raya* bingung; *tekalinga raya* lalai; *mokaa raya* waras pikiran; *tebalisaka raya* berubah hati berubah-ubah pikiran; *narata ndayanya* ia sadari, ia mengerti; *nakeni ndayanya* menurut hatinya, menurut maksudnya; *raya mata* dalam mata, oknum; *wunte raya matanya*, biru dalam matanya (sakit); *mampaporaya*, *mampapora mata anangodi* mengisahkan anak, mengakui anak; lihat *2 raa*; *ri raya*, *ri ra* di dalam; *ri wawonya boti*, *ri rayanya tau* di atasnya kera, di dalam orang; *ri raya banua*, *ri ra banua* di dalam rumah. •**mokariraya** jelas kembali, pandangan. •**mamparindaya** dari *mamparirandaya* menyimpan dalam hati, mendengarkan; *bare'e*

naparindaya patujuku ia tidak menerima nasehatku.

•**tepariraya** termasuk, terhisap; *bare'emo tepariraya yaku ri posusa* tidak lagi saya termasuk dalam pesta; *da rayaku* saya ingin; *da raya mami* kami ingin.

•**mampodaraya** menginginkan; *ince'emo anu kupodaraya* itulah yang saya kehendaki.

•**pampodarayanya** keinginannya, kehendaknya.

•**mampodarayaka** (*mamporaya-rayaka*) *baula yunu* menginginkan kerbau orang lain. •**sandaya-ndaya** bersaudara kandung; *sangkopo sandaya-ndaya* bersaudara sekandung; *kasandaya-ndaya i mPue Yesu* jemaat Tuhan Yesus. •**moraya** mempunyai dalam; *topi ndaporaya* kain sarung dibuatkan dalamnya; *be moraya* tidak mempunyai dalam; *woyo setu moraya-ray*, *sayae-sayae* bambu itu mempunyai dalam, tiap-tiap ruas; *bangke porayanya* besar dalamnya; *madago poranya*, *madago mporaya* baik hati. •**mamporaya**, **mamporaya-ray** menginginkan; *ne'e nuporaya-ray* *anu yunumu* janganlah menginginkan kepunyaan orang lain. •**mampaporaya** membuat dalamnya; *topinya bare'e napaporaya* kain sarungnya tidak mempunyai dalam; *anangodi setu napaporaya inenya* anak itu di ajar oleh ibunya; *meraya mpayuyu* mempunyai dalam seperti gulungan kulit kayu; *meraya ncombori*, *mamperaya ncombori* memasuki ruangan tidur orang lain; lihat juga *sombori*, *sombo*. •**mamperaya**, **mamperayaka** menginginkan sekali; *naperayaka kojo da mowe lua* ia inginkan sekali akan merantau; *mamperirayai songka yunu* mengindahkan perintah orang lain. •**karaya-ray** ingin sekali; *anaku karaya-ray* *da mangkoni* anaku ingin sekali akan makan; *karaya-rayamo si'a da mantima anu yunu* ia sudah ingin sekali mengambil kepunyaan orang lain.

•**kandaya-ndaya** bandel, kepala batu, keras kepala.

•**mesoraya** masuk di antara-antara; *mesoraya ri tongo bonde* masuk berjalan di antara tanaman di dalam kebun.

rayo •**mondayo** menggoyangkan di atas kepala. •**marayo**, **mangarayoka** menggoyangkan di atas kepala.

•**mamporayaka**, **marayoka** menggoyang-ngoyangkan di atas kepala banyak orang; *ndaporayoka ri wawo ntanoana ntau* di goyang-goyangkan di atas kepala orang (namyak); *pitu ngkani ndarayoka* tujuh kali digoyang-goyangkan di atas kepala. •**pandayora** tempat pelaksanaan upacara “*mondayo*” salah satu cara pengobatan umum kepada orang banyak (pada waktu upacara “*mowurake*” dan “*momparilangka*”).

•**mompandayora** mandi upacara di tempat pelaksanaan “*pandayora*”; bahasa sastera; *rayo-rayo ntaku tonde* lambaian goyang dengan tempat kapur sirih;

rayopo lihat *yopo*.

rayu 1 •**marayu** mengkal, mulai masak; *marayumo loka setu* sudah mengkal pisang itu; *marayu-rayumo wua mpaeta* sudah mulai masak buah padi kita. **2** nama sejenis pohon kayu, kulitnya berguna sekali.

re re = *ri di*; *re lau* = *relau* = *ri lau* = *rilau* di bawah; *re*

ndate = rendate = ri ndate = rindate di atas; *re njau = renjau = ri njau = rinjau* di sana; dll.

rea 1 •marea, mangarea membuka antaranya; *narea wayanya, nepa mesuwu* ia buka antara pagarnya, baharu keluar; *ne'e nurea tau anu motunda setu* jangan engaku pisahkan orang duduk itu; *narea joia banuanya* ia buka antara lantai rumahnya. •**moreapi, mondeapi, mondeati** memisahkan, seperti dalam upacara *mancela panga*, lihat *sela*; *tau manga'e da moreapi, tau ri banua da mamporeapi* orang pergi mengayau harus "*moreapi*" (membuat upacaranya), orang di rumah yang melaksanakannya; *nareasaka gumbungi* ia buka tumpukan rumput belukar. •**tererea** terpisah berantara-antara; *tererea joia banuanya* terpisah berantara-antara lantai rumahnya; *tererea, tereasaka watu ndakubi* terbongkar tumpukan batu; *meresa, mereasaka* membuka antara, berpisah *pondeapi* alat untuk memisahkan yang halus dan yang kasar. •**gereas, rareas, magarea** jarang-jarang; *magarea ayapa* jarang-jarang tenunan kain; bahasas sastera: *nakarea ngkawaleta* mempercepat keberangkatan; *luja mpaporea randa* makan sirih, dikemukakan; *wayunggi paporeanya* tembakau sebagai penyempurnaan. •**inorea** hasil pemisahan. •**morea** = *mabari* mengatur berantara-antara; *pesindi ando morea* matahari memancarkan sinarnya; *pedora ando molape* matahari bersinar cepat. 2 anyaman ikatan rotan; *rea ngguma* anyaman ikatan rotan pada sarung parang; *rea ntopi* lipatan-lipatan kain sarung yang dipakai. •**mondea** memakai ikat pinggang anyaman, penahan kain sarung; *tereasaka topinya* terbuka lipatan-lipatan kain sarungnya. 3 nama mata uang Makasar; *reala'* senilai dengan 240 mata uang tembaga bergambar ayam jago, atau senilai 66 (1/2) sen Belanda. •**sarea** = satu *reala'*. 4 *jole sarea* jangung satu gantungan besar, terdiri dari 24 tongkol, yang terdiri dari 4 gantungan kecil, tiap segantung 6 tongkol.

re'a dari kata •**rare'a** lihat *rare'a*.

reanga kacang hijau.

rebeti •marebeti rabik, cabik; *marebeti pelaku, nasada lumai* rabik kulitku, di kenai duri rotan. •**marebeti, mangarebeti** mencabik; *kayai, marebeti koro mbawu* tombak berlida badan babi.

rebu •marebu cabut, mencabut; *marebu wuyu ngujanya* tercabut kumisnya; (*marebu, morebu*). •**marebusi, mangarebusi** mencabuti; *narebu wuyuanya santongo* ia cabut rambutnya sebatang; *marebusi ewo ri bondenya* ia cabuti rumput di kebunnya. •**mondebu** = *mondabu* mencabuti. •**montandebusi, montarabusi** mencabut-cabut.

rede •ede pendek, rendah; *tu'a rede* nama bulan yang ke 27 bulan di langit; *Tamungku Rede* nama bukit di Lage, bukit rendah. •**talarede** orang yang terpendek;

redi •maredi diukur-ukur, sedikit-sedikit; *kuredi iniiku, maka be sondo* saya ukur-ukur bibitku karena tidak banyak; *ndiredi-redi mantila pancua* ukur-ukur membagi lauk pauk agar semua dapat; *kuredi-redika*

mangkoni bure, boi ronga pura saya ukur-ukur makan garam, agar jangan lekas habis.

redo 1 •karedo-redo bunyi gemertuk, gemeletuk; *karedo-redo woyo ndapasa'a* berbunyi gemertuk bambu yang dipukul; *karedo-redo oni nganga ananggodi molega* gemeletuk suara anak-anak bermain; *ne'e nuredosi mompau* jangan berbicara gemeletuk. •**mokeredo** gemertak-gemertak; *mokeredo woyo nakoni apu* gemertuk-gemertuk bambu dimakan api. 2 •**keredo** nama sejenis tumbuhan menjalar dan berduri, akarnya dipakai sebagai obat sakit gigi, dikunyah.

ree 1 bunyi bergetar. •**ree-ree** sejenis alat musik uang dibuat dari sepotong bambu sedemikian rupa, bilamana dipukulkan pada tangan ia berbunyi nadanya diatur oleh jari. •**baree** bambu yang dibelah sebagian ujungnya di atas, bilamana ditiup angin ia berbunyi, gunanya untuk mengusir burung pemakan buah padi. 2 •**taree** nama sejenis cendawan halus dan tumbuh banyak, sedap dimakan, tangkainya warna putih, bagian atas warnanya hitam cokelat, bagian bawah warna kuning muda.

re'e 1 ada; *re'e jole* ada jagung; *re'e wawu* ada babi; *re'e mokele mamporongu watua* ada (di antara) Raja yang kawin dengan hamba. •**re'epa** masih ada; *re'epa pae* masih ada padi. •**re'eja** masih ada sisa; *re'eja kina'a* masih ada nasi. •**re'emo** sudah ada; *re'e yau* ada, tetapi terlalu sedikit; *re'e yau kajelanya* ada ia datang, tetapi jarang sekali; *bara re'e* entah ada; *re'e ntano* kebetulan ada engkau dengar? •**kare'e** tempat berada, tempat diam; *ri wana kare'e benci* dalam hutan rimba tempat diam sapi hutan; *ewambe kare'enya* bagaimana tempat diamnya? *kupokonono kare'enya* saya sudah serang tempat diamnya? *ane kare'enya, ane re'enya, re'enya* keadaannya; *sangkujamo (kare'enya, re'enya)*, *madagomo* bagaimana adanya, keadaannya, sudah baik, sudah cukup; *ja re'enya anu mampokono* satu-satunya saja yang menyukainya; *ja re'enya anu mampowia* ada satu-satu saja, yang membuat; *sangkani-ngkani ngkare'e* bersama-sama ada, biasa dipendekkan *sangkare'e*; *paka sangkare'e doi* bersama-sama ada uang; *sangkare'e boba* sama-sama gundul; *anu ndapore'e* apa yang ada, apa yang dipunyai; *anu kupore'e, nce'e kuwai* apa yang saya punyai itu yang saya berikan. •**mompore'e** mengadakan; *isema da mampare'eka kita pangkoni*? Siapakah yang akan mengadakan untuk kita, makanan? •**mompore'e = mampare'e**. •**mangkare'eka** yang ada; *anu mangkare'eka, nce'e da mawai* siapa, yang ada, ia akan memberi; *ja re'enya tunjo'u anu da mangkareeka da ngkare'eka* ada satu-satu saja yang mungkin ada, yang mempunyai. •**kore'e** kaya, berada. •**kakore'e** kekayaan; *tau setu ma'ai ngkakore'e* orang itu terlalu banyak kekayaannya. •**mampakakore'e** memperkaya, mengayakank. •**mangkakore'eka** menjadikan kaya; *kadoyonya, mampakakore'e si'a* karena rajinya, yang menjadikan ia kaya. •**mokokore'e** sebagian orang kaya, menyerupai orang kaya. •**bare'e = bere'e** tidak ada. 2

•**ire'e** di sana; *ungka ire'e, ma'aimo kaju'anya* sejak dari sana, sudah payah penyakitnya. (*laire'e, njaire'e* = *lairia, njairia* di sana)

ree-ree lihat *1 ree*.

rega berantara-antara; *ngisinya rega-rega* giginya berantara-antara; *karamanya rega-rega* jarinya berantara-antara; *pae mami marega-rega katuwunya* padi kami jarang-jarang hidupnya; *ganci ndega* gasing yang tidak berputar tetap.

rega 1 •marega basah; *marege bajuku* basah bajuku; *marege dopi, nasewo uja* basah papan dipancari air hujan; *nabubusi ue painaka rege* disirami air sehingga basah; *bumburege* basah-basah. **2 •marege** hancur, menjadi halus; *wea ndaritasi, marege* beras ditumbuk hancur; *marege tabako, maka mangau gaga* hancur tembakau sebab terlalu kering. **•ndaregepi, ndaregeti** dihancurkan. **•pondegepi, pondegeti** alat penghancur. **3 •marege** menjadi pipi, pipi melebar; *inodo ndaregepi, nakabini* kain fuya dipukul supaya menjadi tipis melebar; *tau nape ngkaju bangke, marege* orang yang ditimpa kayu besar pipi hancur.

rei •rei-rei uir-uir, nama serangga. **•morei-reimo** sudah berbunyi uir-uir sudah pukul 16.30.

re'i •ire'i di sini; *ire'i kare'anya* disini tempatnya.

•**kaire'inyamo** sudah di sinilah tempatnya; *ire'iku pai ire'iku maju'a* di sini dan di sini saya sakit; *kada'ire'inyamo, maka nato'o mpapanya* sudah akan di sinilah dia, sebab itulah pesanan bapanya. **•ire'ika** terlalu di sinilah; *ire'ika gaga siko, peencu sakodi wa'injo'u* terlalu dekat di sini engaku, soronglah sedikit kesana.

rei-rei uir-uir, nama sejenis kumbang hutan yang selalu berbunyi waktu siang; *mowotumo rei-rei* sudah berbunyi uir-uir (sudah mulai malam).

reka terang, nyala. **•kareka** kilapan cahaya; *reka ndeme* terang matahari; *kareka mbuya* terang bulan; *mareka wa'a betu'e* bercahaya semua bintang; *mareka apu* menyalakan api; *mareka matanya* bersinar matanya; *mareka pompaunya* jelas, nyaring bicaranya; *mareka nganga ntau setu* nyaring suara orang itu.

•**mampakareka** menyalakan, memberi bersinar, memberi bercahaya; *mampakareka apu* menyalakan api, *mampakareka mata, mabulokosi yunu* menyalakan mata, membelalak kepada teman.

reke 1 bunyi dahak dalam kerongkongan, bilamana bernapas; *moreke karimu, tajika* berbunyi dakamu, buang; *inosanya jamo moreke ri dadanya* napasnyanya tinggal berbunyi di dadanya; *ngisi ndareke* gigi digosok supaya pendek; *nareke mbatu witiku* dikikis batu kakiku; *nareka labu makuyu* digosok oleh parang tumpul. **•motareke, matareke** kasar tidak licin; *matareke wawo ntorowawa* keras kulit katak darat.

•**bureke** parau, suaranya tidak sewajarnya; *oni nganganya bureke* suaranya parau. **2 •tereke** pendek, tidak tinggi, pendek sekali. **•kandek-ndeke** cara orang pendek berjalan; langkahnya pendek-pendek; *kandek-*

ndeke pelinja ananggodi langkah pendek-pendek jalannya anak-anak. **3 •moreke** hitung, menghitung; *kureke ganamo anu nuwai* saya hitung sudah cukup yang engkau berikan; *be monco reke ndayamu* tidak besar perhitunganmu; *porekeku, poreke ndayaku* perhitunganku, pemikiranku.

reki 1 bunyi geletik, geleting; *reki nteula* bunyi gelentik kapur sirih yang di dikeluarkan dari tempat penyimpanannya, memukul-mukul dengan jari; *kareki-reki teula ndatente* gemeletik bunyi kapur sirih yang keluar dari tempatnya. **•reki-reki** bunyi gemelitik berulang-ulang kali, seperti bunyi burung “*tengko*”. **2 •reki-reki** nama sejenis serangga malam yang berbunyi gemelitik. *Reki-reki towe* lihat, *tengko*.

reko bunyi gemertak; *reko langke* bunyi gemertak gelang kaki bila berjalan; *kareko-reko wa'a mparewa ri ra bingka* gemertak-gemertak bunyi benda dalam bakul; *iyayu ndambulu-mbuluni nakareko alu* di hiasi, agar ada bunyi gemertak; *mempereko woyo bure, bara laupa banganinya* menggoyangkan bambu penyimpan garang, entah ada isinya; *naperekosi woyo ue* ia menggoyangkan semua bambu air, (untuk mencari tahu isinya); *sareko nganganya mompau* gemertak mulutnya berbicara; *dopi ncareko* lihat *dopi*. **•moreko-reko** gemertak-gemertak, juga berarti banyak kedapatan; *suai moreko-reko ri bonde mami* mentimun banyak terdapat di kebun kami; *moreko-reko ananya* banyak anaknya. **•gumereko** = *rumereko* bunyi gemertak-gemertak yang banyak; *gumereko wuku ngkopi nawunca ri bele* berbunyi gemertak-gemertak biji kopi ia isi dalam kaleng; *ma'ai pogumereko ntau anu mampowia banua* terlalu berbunyi gemertak-gemertak kesibukan orang membuat rumah.

reko'i •mereko'i bingung, gelisah; *mareko'i raya* bimbang hati; susah hati.

remba 1 •moremba berusaha berbuat lebih baik; *naremba* ia berusaha supaya berbuat lebih baik; *ndaremba ganda* di pukul dengan kuat gendang; *remba-remba nyara nupelamba* siapkan kuda yang akan engkau tunggangi. **•momberemba** saling berusaha berbuat lebih baik; *isema da sampomberembamu?* siapakah yang akan menjadi tandinganmu berusaha lebih baik? bahasa sastera **•popoteremba** = *papotesundo* usahakan agar berhasil lebih baik. **2** dayung. **•maremba** mendayung; *maremba duanga* mendayung perahu.

rembe •rembe-rembe terbuka, terbentang, terurai; *rembe-rembe mpani* sayap terbuka karena berjemur; *melinja we'a setu, rembe-rembe mbuyua* ibu berjalan itu dengan rambut terurai; *siganya ja rembe-rembe* ikan kepalanya terbentang; *moremba-rembe wuyua tewuwu* terurai rambut yang terbongkar; *marembesaka wuyua* menguraikan rambut. **•merembe** melebar; *tana nto Onda'e merembe* daerah Onda'e melebar; *perembe ntana mami* melebarnya daerah kami.

rembi •marembisaka tarik, menarik tiba-tiba;

narembisaka pae ri topo ia terik tiba-tiba padi dari penjemurannya; *narembisaka talinga ananya wongo* ia tarik tiba-tiba telinga anaknya yang nakal. •**mandembi** mempercepat pemetikan padi; *pakandembi menggae* percepatlah memetik padi; *pakandembi menggae* percepatlag memetik padi. •**montendembi** bergetar, bergerak-gerak; *montendembi tutu matak* bergerak-gerak kelopak matak. •**mampontendembi** menyebabkan bergerak-gerak; *uaku montendembi* urat saya bergerak-gerak; *pontendembi tutu mata pai ua*, *paka re'e posokinya* bergerak-geraknya kelopak mata dan urat, masing-masing ada artinya.

rembu •**morembu-rembu** tidak apik, tidak teratur; *ja rembu-rembu potopinya* tidak apik caranua memakai kain sarung; *ja nupaporembe-rembe* engkau memakaikan tidak apik.

reme hari, matahari; *mata ndeme*, *ogu ndeme*, *lio ndeme*, *batu ndeme* matahari; *raneo mosu reme* besok hampir siang; *reme*, *reme-reme ngkajelaku*, *pantima garanggo tau* pada hari saya datang, buaya menangkap orang; *bangke reme* besok setelah siang; *ngkinowia kajelanya*, *bangke reme malai muni* petang ia datang, besok setelah siang ia kembali; *tudu reme ri tana* terang tanah (kurang lebih jam 05.00); *reme simbantu bale*, *sangkaju woyo* matahari baru setinggi tonggak bambu, (kurang lebih 08.00 atau jam 16.00); *ntongo sangkaju woyo remr ri wawo mbana* hanya sebatang tonggak bambu, matahari di atas rimba (kurang lebih 08:00 atau jam 16:00); *reme mbonti* matahari mulai terbit (kurang lebih 06.00). •**sandeme** satu (se)hari; *ruandeme* dua hari; *maria ndeme* banyak hari. •**mancandeme** sepanjang hari, sehari penuh; *rua mpu'a ndeme potetalanya* dua kali setengah hari ia bekerja; *naparuandeme*, *anu podo da sandeme* ia jadikan dua hari yang sebenarnya hanya sehari. •**mareme** siang, mulai siang; *karememo ma'i* mudah-mudahan sudah siang. •**karemenya** lusa.

•**marememo** sudah siang. •**nakareme** supaya siang, supaya terang. •**mampakareme** menunggu siang.

•**napakareme** sampai siang. •**maremetaka** panas beberapa hari; *nareme ka'ujanya* sepanjang hari hujan terus. •**maremetaka** = **maremenaka**; *naremetaka*, *mampoi soka* panas beberapa hari, menjemur sampah (di tepi danau Poso); *naremenaka roda*, *molondemo* panas beberapa hari, pohon dadap berdaun muda; *morememo ka'ire'iku* sudah berhari-hari saya di sini; *masaemo kaporemnya* sudah lama kemarau. •**poreme** kemarau; *poreme mbalesu* kemarau tidak menentu, hanya kesempatan tikus merampok di kebun; *poreme boti* terang pada waktu senja, kesempatan kera masuk kebun mencari makanannya; *mopareme-reme pelinjanya* berhari-hari ia berjalan.

•**ngkinareme** setelah siang. •**sangkinareme** pada waktu satu hari setelah siang; *mowuro-wuro ngkinareme* pagi-pagi besok siang; *ngkinowia ngkinareme* petang besok siang.

remo-remo tumpukan yang tak berharga, banyak bicara

tetapi tak berguna; *maria remo-remonya*, *bare'emo monco* banyak kesibukannya, tetapi tidak benar; *remo-remonya napakoroka* rongsokan ia atur.

rempa sibuk, kesibukan; *tau rempa mpojamaa* orang sibuk membuat kebun; *tua'iku ja rempa mpekaju* adikku menyara sibuk mencari kayu api; *re'e rempa*, *maka re'e tau mate* ada kesibukan, sebab ada orang meninggal. •**marempa** kesibukan; *marempa raya ntau*, *maka re'e tau mate* banyak kesibukan orang, karena ada orang meninggal; *re'e anu kupomarempa* ada yang menyibukan saya.

rempe •**marempe** datar, mendarat; *marempe tongo ndo'unya* datar testanya. •**moparempe** membuat menjadi datar (biasanya testa bayi wanita dibuat menjadi datar). •**poparempe** alat untuk menjadikan datar. •**ndarempe** didatarkan, dipipihkan.

•**ndapakarempe** dijadikan datar atau pipih.

rempo •**morempo-rempo** di sana-sisni, terpencar; *morempo-rempo tau yore ri raya banua* di sana-sii orang tidur di dalam rumah; *morempo-rempo kosa ma'i motoyu ri wiwi ndano* banyak di sana-sini akan "kosa" datang bertelur di tepi danau (danau Poso); *morempo-rempo kaju ri soma setu*, *pakoroka* tersiar penggal-penggal kayu di halaman, aturlah. •**maremponaka** menyiarkan. •**teremponaka** tersiar di sana-sini.

•**rempo-rempo** tumpukan, onggokan, lihat *otoha*, *osipa*.

remputi berumput, sampah, barang-barang buangan.

•**maremputi** berumput, banyak barang-barang buangan; *maremputi joia*, *pesoyoki* banyak barang-barang buangan di lantai, tertibkan; *maremputi rayaku* hatiku gelisah; *maremputi*, *mondemputi* mengotorkan.

remu •**remu-remu**, **remu-remuki** tumpukan sisa-sisa, barang-barang sisa (seperti makanan), hampir sama dengan *remo-remo*; *ane mompali*, *sako remu-remunya ne'e ndakoni* kalau berpantang, sedangkan sisa-sisanya jangan dimakan.

renca •**marencia**, **mangarenca** terlepas kebawah, rusak jatuh ke bawah; *marencia waya* menjalankan alat-alat agar ke bawah (ke tanah); *toko mpae roo ndapota*, *narenca mbiti* tangkai padi yang sudah dipetik diletakan kaki ke tanah. •**terenca** rusak jatuh ke tanah; *terencamo kandepnya* sudah rusak jatuh ke tanah, rumahnya; *osipanya terencamo* tumpukan kayunya sudah terbongkar jatuh ke tanah; *koromu boi terenca* agar badanmu jangan menjadi rusak. •**katerencanya** rusaknya jatuh ke tanah; *kaju ndatowo some*, *ndaparenca* kayu di potong tersangkut, di usahakan menjatuhkan ke tanah; *apu ri rapunya*, *teparencamo* api di dapurnya, sudah tidak menyala lagi, kayu apinya sudah terbakar; *nepa kateparencanya mpinca apu setu* kaharu saja padam nyala api itu.

rence(ki) *mondenceki*, *mondencengi*

renda 1 •**marenda**, **mangarenda** mengeluarkan, membongkar; *marenda banua*, *da ndawali mpakoroka* membongkar rumah, akan dibuat kembali; *rendakaku kandepe setu*, *maja'amo* bongkarlah pondok itu, sebab

sudah rusak. •**marenda** terbongkar. •**marendamo** waya sudah terbongkar pagar; *naini darendamo tau* sebentar sudah akan tersiar orang; *marendamo po'emba ntau setu, maka re'e anu marenda* sudah terbongkar persahabatan orang itu, sebab ada yang membongkar. •**terenda** terbongkar; *terenda kandepe mami, maka napakaterenda ngoyu* terbongkar pondok kami, sebab dibongkar angin ribut. •**katerenda** terbongkarnya; *napakarenda* ia bongkar; *karenda-rendamo tau, maka da malaimo* sudah mulai terbongkar orang, marena sudah akan terangkat. 2 (dari bahasa Indonesia) sejenis kerawang, yang biasa dipasang pada tepi baju wanita, sebagai hiasannya.

rende 1 •**terende, terende-rende** getar, gemetar; *terende-rende oni nganga ntau mongayu* gemetar suara orang yang menyanyi; *makuja pai nakaterende-rendeka mogele?* mengapakah sehingga tertawa gemetar?; •**rende = ndende** getar, getaran. •**kandende-ndende** gemetar; *kandende-ndende nganga nculeku* gemetar ulu hatiku; *kandende-ndende nawembe* gemetar karena demam; *nandendebaka pawembenya* selalu gemetar karena demamnya. •**mokundende** menggigil. •**marende** dalam keadaan menggigil. •**moparende** mengatur sesuatu upacara. •**rumende** tempat penyimpanan (dalam puisi). •**mandendesi** membuat menggigil; *tau nandendesi nu wembe* orang menggigil karena demam. •**mompandendesi** mengajak agar bergairah; *tuama mampandendesi ana we'a* laki-laki bujang mengajak hadis supaya ada gairah. •**mantandende** menggetarkan; *natandende asu tukunya* digoyang-goyangkan anjing badanya, untuk mengeluarkan kutunya. •**tangkandende** nama sejenis serangga yang bila mana hinggap, selalu menggoyangkan badannya, juga *lelari* kelekatu, disebut sebagai orang *tangkandende*. •**montangkandende, motangkandende, tumangkandende** menggelepar, menggeliat sambil menggigil. 2 •**morende = mobure** membuat garam. •**parende** ikan garam, ikan asin.

rendo ganggu; *rendo ndaya* gangguan pikiran. •**marendo, mangarendo, marendosi** mengganggu; *ne'e nurendo(si) yaku moimba, boi sala* jangan ganggu saya menghitung supaya jangan salah; *ne'e nurendosi kami mompasimbaju* jangan ganggu (mengganggu) kami bercakap-cakap; *bare'emo kukita kanjo'u ya'a baulaku, maka narendomo nu ya'a yununya* saya tak melihat lagi bekas kaki kerbauku, sebab sudah diganggu bekas kaki temannya; *merendosi ri yunu* mengganggu teman.

renga kata lainnya *ranga* dan *rengka* berantara-antara, jarang; *marengasaka karama* menjarangkan jari tangan; *renga-renga enanya* jarang-jarang anyamannya; *renga-renga = rerenga* tempat dewa "anitu" di gedung besar (*lobo*) bagian atasnya; *lobo ndarerengani* gedung besar (pertemuan) dibuat tempat khusus di atas tempat dewa "anitu".

rengge •**merenge** renek, merengek. •**merenge-renge** merengek-renek. •**bareng** pandai merengek atau anak

perenek.

rengga lihat *rengka*.

rengge •**morengge, morengge-rengge** bunyi gemerencing: suara jelas mengalam; *morengge-rengge nganganya, mondologuo* jelas bunyi suaranya, mengalun; *karengge-rengge nggiri-nggiri* gemerencing bunyi giring-giring; *karengge-rengge ana manu, napalaika indonya* ribut anak ayam, ditinggalkan induknya. •**surengge, mesurengge, surengke, mesurengke** timbul sekali banyak, tumbuh sekali banyak; *measurengge tambata tuwu, ane re'emo uja* tumbuh banyak cendawan, bilamana musim hujan; *measurengge wuyu manu da mobetara* tegap berdiri bulu-bulu ayam yang berkelahi. •**burengge, wurengge = surengge; meburengge banca ngkayuku** terbuka terurai bunga kelapa; *meburengge, mewurengge wuyu manu* berdiri tegak bulu-bulu ayam.

renggo •**merenggo, merenggonaka** melompat mengelakkan; *mamperenggoka, mamperenggolakaka kaju madunga* melompat mengelakkan kayu yang tumbang; *mamberenggolakaka asu wando* melompat mengelakan anjing gila; *nakeni mperenggolaka* sambil melompat mengelakkan. •**marenggo, mangarenggo** melompat mengelakkan; *tawala narenggo lagiwa* tombak dielakkan oleh rusa; *inabasi* pukulan dielakkan oleh anak. •**merenggo, morenggo** melompat mengelakkan; *renggo rini* alat untuk mengelakkan atau menghilangkan embun di jalan berumput.

renggu •**morenggu** bunyi air kelapa dalam biji kelapa, bilamana digoyang-goyang, untuk mencari tahu sudah tua atau belum, baik atau tidak.

rengi 1 atau •**wurengi** bunyi parang mengenai batu atau tulang, bunyi pasir pecah karena dikunyah, perasaan seperti ada pasir di dakan nata; *wurengi labu ri watu* bunyi yang terjadi waktu parang mengenai batu; *sarengi penai ri wuku* bunyi pedang mengenai tulang.

•**karengi-rengi** berasa ada pasir; *karengi-rengi inau se'i* berasa ada pasir sayur ini, pada waktu dikunyah; *mataku karengi-rengi, ewa ndawuwurika rangi'i* mataku seperti ada kemasukan pasir rasanya. •**morengi** bunyi parang kena batu; *morengi tawala ri wuku baula ndatawala* berbunyi tombak mengenai tilang kerbau di tombak; *mamongo matu'a, morengimo ane ndapongo* pinang tua, berasa seperti ada pasir bilamana sipakai makan sirih. 2 akar kata *kandengi-ndengi* perasaan takut; *kandengi-ndengi rayaku napoloncoka baula* saya merasa takut dibawa berlari oleh kerbau. 3 penyakit amandel dalam kerongkongan.

rengka *rengka ngisinya* giginya kelihatan semua dari luar, seperti gigi hewan yang sudah mati gigi orang membuka mulutnya; *rengka-rengka karamanya* terbuka semua jarinya; *to rengka kasi* nama sejenis udang besar, kacipnya juga besar, hidup di sungai-sungai.

•**merengka, merengga** terbuka keluar dari pembungkusnya, seperi bunga kelapa, bunga pinang, bunga enau dll; *merengka, merengga doa ngkonau*

sudah terbuka mayang enau, mengurai; *susu asu moana*, *merengka*, *mauemo* susu anjing beranak terbuka, karena sudah berair; *karengka-rengka wuku asunya* tulang rusuknya; *madusu ntorengka* kurus kering, terlalu kurus; *narengka manu paninya* dikembangkan aya, sayapnya.

•**merengkasaka** berlepas tiba-tiba; *yaku pai kuperengkasaka*, *maka maparimo kuele* saya berlepas tiba-tiba, karena sudah tertekan berat. •**marengkasaka** melepaskan tiba-tiba; *ineku merengkasaka ayuta apu* ibuku menceraikan kayu api, (yang sementara dimakan api); *woyo anu napasa'a*, *ja narengkasaka ri soma* bambu yang ia pikul, ia lepaskan tiba-tiba di halaman; *naombi basoku*, *kurengkasaka* ia tarik tempat pikulanku, saya lepaskan tiba-tiba; *mesurengka*, *mesurengga rui ngkosa* terbuka duri-duri ikan “kosa” (sejenis ikan di danau Poso); *mesurengkamo*, *mesurenggamo topinya nawui ngoyu* terbuka kain sarungnya, dituup angin.

rengke 1 sisa kotoran yang tertinggal, sisa yang hangus tertinggal di belanga; *lau rengke ngkadanya*, *ri wiwinya* ada sisa ingusnya tertinggal di bibirnya; *waramo gola*, *sondo rengkenya* sudah hangus gula, banyak yang tertinggal dibelanga; *rengke ngkina'a ri kura* sisa nasi hangus di belanga. •**marengke** kelihatan kotor; *marengke onto nta'i mbula ri bengonya* kelihatan kotor, jijik, sisa kotoran kambing di pantatnya; *marengke rengkonya*, *be nabusu-busu* kelihatan kotor pakaiannya, tidak pernah dicuci; *marengke rayanya*, *be napojo da ma'i* tidak senang harinya, ia tidak suka datang; *mamporengke-rengke mekenya*, *ma'aimo* menanggung siksa penyakit batuknya, sudah parah. •**rengke-rekemo** sudah tertanggung siksa terus. **2 rengke nggele** tertawa membujuk; *ananggodi marengke*, *mangarengke papanya* anak tertawa membujuk ayahnya; *merengke mbawu*, *mangkita tau da mampakoni* berteriak babi, melihat orang yang akan memberi makan; *towu naparengkeka*, *napadengkeka mpapanya ri ananya* tebu dipai ayah menyenangkan hati anaknya; (*naparengkeka*, *napadengkeka*, *narengkeka*).

rengko perkakas, ramuan, pakaian; *rengko banua* perkakas rumah atau ramuan rumah; *rengko mbe'a* pakaian perempuan, termasuk perhiasan, juga berarti bagian-bagian tumbuh wanita; *rengko ngkoro* pakaian tubuh perhiasan; *rengko ntuama*, *parewa ntuama* perkakas laki-laki. •**morengko** berpakaian, memakai; *rengkoku puramo kuporengko* pakaianku sudah saya pakai semua. •**mampaporengko** memakaikan, mengatur berpakaian. •**marengkoi** memberi pakaian.

rengku lihat *rongku*.

rengo •morengo renek, merenek: keras kepala, tegar; *baula setu morengo*, *be napojo ndanoo* kerbau itu tegar, tidak suka ditarik; *ananggodi morengo ri inenya* anak merenek kepada ibunya; *morengo*, *da rayanya ndauba* merenek-renek, sebab ingin di dukung (tingkah laku anak-anak). •**mamporengoka** tempat merenek-renek; *siko ne'e luluka gaga*, *da napo(po)rengoka* engkau jangan terlalu ikut kemauannya, akan menjadi

tempatny merenek-renek. •**barengo** selalu saja merenek-renek.

renja •morenja-renja tetes, menetes terus; *morenja-renja daa mbelanya* menetes terus darah lukanya.

•**karenja-renja** menetes terus; *baruku karenja-renja ri tana*, *maka bukemo* saguerku menetes terus ketanah, karena sudah penuh; *matiti woyo ueku*, *karenja-renja ue ri tana* bocor bambu airku, menetes terus air ke tanah.

•**terenja** menetes tiba-tiba.

renje •terenje-renje gerakan naik turun; *terenje-renje bengo asu moloki* naik turun pantat anjing berjantan.

•**momparenje**, **momparenjeka** kata-kata sindiran kepada pemuda yang biasa melakukan pesetubuhan liar dengan wanita nakal.

reno atau •**rereno** pendek, kecil, rendah.

renta •morenta-renta kata lainnya *moseo-seo* kacau balau, tersiar, tiba-tiba tidak teratur terpecar; *morenta-renta nyoo* terpecar-pecar sampah; *pakoroka jole ri joia*, *ja morenta-renta* tertibkan jangan di lantai, karena berpecaran; *banua ja morenta-renta atanya*, *bemo mapia* rumah sudah bocor-bocor atapnya, tidak sentuh lagi; *morenta-renta pangkenimi rengko* tidak tertib kamu membawa perkakas; *ja morenta-renta pekenita se'i sa'e ndasoko*, *sa'e ndasalili*, *sa'e ndakoyo*, *sa'e ndalo'e-lo'e* tidak tertib kita membawa ini, sebagian dipeluk, sebagian disandang, sebagian dipikul dikepala, sebagian dijinjing; *morenta-renta wuku dadanya*, *maka madusu* kentara sekali tulang-tulang di dadanya, sebab kurus. •**marenta-reta** acak-acakan, tidak teratur. •**karenta-renta** berkerumunan, bertumpuk-tumpuk. •**mondenta** bekerja di antara rumput-rumput yang tinggi-tinggi; *mondenta-ndeta ri oyo ntinowoni* berjalan diantara pohon-pohon kayu yang sudah ditebang; *pomota mami mondenta-ndenta ri oyo ntalu* kami memetik padi di antara rumput-rumput yang tinggi-tinggi; *tau mencee(ti)*, *mondenta-ndeta ri tongo yopo*, *bere'e jaya*, orang masuk di antara rumput-rumputan dalam hutan, tak ada jalan.

rente mersik. •**mokerente**, **karente-rente** berbunyi keras.

•**mokerente**, **mongkerente**, **mokekerente**,

mongkengereta berderak-derak, berdetak-detak; *mokerente pangkiro baso mami* berderak-derak tali ikan pemikul kami; *mokekerente woyo ane nawui ngoyu* berderak-derak bambu-bambu itu kalau ditiup angin.

rento •karento-rento bunyi gaduh, bunyi ribut; *be mewali mompau*, *tau ja karento-rento* jadi pembicaraan, karena suara gaduh; *karento-rento tau mantangisi tau mate* gaduh sekali suara orang menangis orang meninggal.

reo 1 bunyi gemeruncing, berbunyi giring-giring; *reo ntiwolu anu ndalo'eka ri so'o ntongo ntadunya* bunyi giring-giring yang digantung pada ikat pinggang imam; *moreo ginggiri* gemerencing bunyi giring-giring; *kareo-reo tau maiko jole ndasole* berbunyi hemertak orang merendang jagung; bahasa sastera; *reo ragi* siput sungai/danau, *reo* bunyi kulit-kulit siput yang

terkumpul gemersik, *rugi* warna kulit-kulit siput yang bermacam-macam; *Loya ngKareo-reo* nama desa tempat tinggal “*Wurake*,” yang sibuk mengatur kapur sirih; *Reo mPindani* nama anak gadis petani yang sangat sibuk; *rumareo batu rangka* gemerencing bunyi untaian batu hiasan. **2. •mboreo** bau dari rasa nasi hangus yang kekurangan airnya.

repa repot, sibuk; *yaku da ndeku, ane bare’e repaku* saya akan kesana, kalau tidak ada kesibukan; *njau repa ri banua ntau se’e* ada kerepotan di rumah mereka.

•**marepa** susah, sukar; *marepa tau setu marata susa ndaya* susah hati orang itu, karena mendapat kesusahan.

•**marepaki** mempersukar, mempersulit, menghambat; *tau naperepa-repaki uja* orang dihalang-halangi hujan; *bare’e madogo polengkonya, ja ewa rarepaki* tidak leluasa gerakannya, mungkin ada yang menghalangi.

repe 1 •marepe pipih, tipis, rata. •**mondepegi** meratakan menjadikan pipih. •**pondepegi** alat untuk meratakan, memipihkan. •**pondegepi** alat penghancur. •**rege** hancur. •**morepe-repe** terbanting dengan dada mengenai tanah; *tedungka morepe-repe* terbanting dengan dada ke tanah. •**tepopasepe** rata di atas tanah; a. *lemo pai wunga ndawa* jeruk dan “*wunga ndawa*” b. *melinja ncindepe tana* pada akhirnya merayap di atas tanah. **2 •kandep** pondok, bangunan sementara; *kandep tana* pondok berlantai tanah; *kandep mpesua* bangunan kecil sementara, tempat melakukan upacara khusus, tasanya dari daun rotan atau daun enau dll; tempat mulai petik padi di ladang. •**mokandep** membuat pondok; *ndakandepeni* dibuatkan pondoknya; *mangkandepeni apu* membuat pondok untuk melindungi api dari hujan.

repo pendek kaki (kaki manusia atau hewan).

rera 1 •mongkarera, mongkarerasi mengatur, mengapikan sambil memegang; *mangkarerasi rumuki, nakatepasambaka* mengapikan perkakas agar terkumpul teratur. **2 •parera** membuang kotoran atau air besar atau air kecil tidak tertib dan tidak teratur pada tempatnya; *parera nggaru mami, tota’i ja naposebuka* tidak tertib kucing kami, membuang tahinya sembarang tempat; *be kupatuwu mbula, maka parera* saya tidak memelihara kambing, karena membuang tahinya sembarang tempat.

rerangi = *lelangi* pohon silar.

rere 1 bunyi getaran sesuatu; *rere igie* bunyi getaran lidi; *karere-rere rante asu ane melinja* bergetar bunyi rantai anjing bilamana berjalan; *karere-rere labu ndaasa* berbunyi gemetar parang di asah. •**morere** berbunyi gemerencing. •**mondere** dirasa menggelikan pada badan, seperti semut yang berjalan di badan; *naparere* menceritakan sambil mengolok-olok; *polinganya naparere ntau* nyayinya, dinyanyikan kembali oleh orang sambil mengolok-olokan. •**bamparere** orang yang suka sekali mengulang-ulang perbuatan orang lain sambil mengolok-olok. **2 •kandere-ndere** rayapan binatang halus pada badan, atau sesuatu sentuhan yang

mengelikan perasaan; *kandere-ndere yale ri pale* menggelikan rayapan lalat di tangan; *kandere-ndere tuku ri pela mbo’o* rasa geli rayapan kutu di kulit kepala; *ngkala-ngkala mengkanderesi ri witi* semut mengelika kaki. •**marere, mondere** rayapan sesuatu yang menggelikan; *onti mondere ri pela ntau* semut merayap menggelikan kulit orang; *tau naponderesi, napanderesi onti* orang digelikan oleh rayapan semut. •**nareresi** di kerumuni; *nareresi alinta asu mami* dikerumuni lintah darat anjing kami; *tepaondere onti ri woto ngkaju* berkerumun bertumpuk semut pada batang kayu.

•**mamporere** meraba-raba, menhamah dengan halis.

•**porere** alat untuk meraba-raba atau alat untuk melumasi, mencat; *ula porere* buah yang baik untuk melumasi kain fuya. •**burere** sisa-sisa kotoran, sisa-sisa sampah. •**wurere** sisa-sisa yang halus, seperti sisa beras, sisa tepung dll. •**wurerenya, wuwurerenya** sisa-sisa yang terakhir dari biji-bijian halus; *wurere mbea ri sumpa* sisa beras pada kakul; *wurere ntau* sisa-sisa orang. •**mawurere** halus tidak melekat; *pae mawurere* padi yang tidak pulut; *bure mawurere* garam yang halus; (*bure mawurere* = *buregara*). •**mawurere** biasa juga disebut *mawere*. •**kawure-wure** biji yang halus terbuang dari tempatnya. **3 •perere** alat tempat mengembus api untuk memasak besi, alat embusan tukang besi. •**perere** adalah dua lubang tempat jalan angin untuk meniup api pembakar besi. **4** bahasa sastera: laki-laki muda, pemuda.

rerenga lihat *renga*.

rero *sowu rero* jumlah besar di atas 10.000.-; *sarero* biasa juga disebut 10.000.-.

reruka nama sejenis tanaman hutan yang menjalar.

resa *pae rasesa* padi diinjak supaya rontok menjadi gabah; *resa* = *inii* gabar.

rese 1 merah; *rese kejemu* merah peliramu; *rese keje angga* merah pelir hantu. •**merese, merese-rese** kelihatan merah sekali; *wua ntombo merese-rese* buah jambu air kelihatan merah sekali; *merese-rese ngeru ntau mamongo* kelihatan merah sekali ludah orang itu memakan sirih; *tau mayangu merese-rese lionya* orang mabuk kelihatan merah sekali mukanya; *merese lenda manu* merah sekali balung ayam; *merese-rese rekanya* kelihatan merah sekali nyalanya. **2 •purese, tepurese** terpancar, lihat *purese*. **3. •ndese** putaran tidak rata; *ganci ndese* gasing yang berputar tidak tetap, karena ujungnya tidak seimbang; *ndese polonconya* melompat-lompat larinya. •**kandese-ndese** langkah tetap pada tempat itu atau pada sekitarnya; *sandese njo’umo si’a* melangkah terus berjalanlah dia. •**papondese** sama arti dengan *pakaliga* cepat-cepat.

resi suara mengajak kuda untuk segera berangkat. •**saresi** tiba-tiba bersuara; *saresi umoni nganga ntau* tiba-tiba orang bersuara mengajak berangkat.

reso •mareso kuat bekerja, rajin bekerja; *tau mareso mojamaa* atau *reso-reso, kareso-reso mpojamaa* orang yang sementara dalam kekuatan kerja berkebun; *nyara*

padenge mareso pekeninya, pai nakadusu kuda beban berat bawaannya sehingga menjadi kurus; *ana mayunu mareso pamposaki mpuenya, pai naka mewali reso mpuenya* hamba di bayar mahal oleh tuannya, sehingga menjadi perkerja tuannya yang kuat pula; *anamayununya tau resonya* hambanya adalah pengerjanya yang kuat; *mampakaresoka, mampomaresoka baula* kerbau menjadi kekuatannya, kebanggaanya.

reta basah, lembab, berlumpur; *kereta joya* berlumpur jalan.

rete berdiri bersama, berdiri sebaris; sebarisan; *rete pae ntau momota setu* kumpulkan padi yang dipetik orang banyak bersama itu; bahasa sastera *rete* sama artinya dengan *iwa*, *iniwa* hitung; *pando nemo ntarumete* tombak tidak perlu lagi kita hitung; *inanti mpondundumete* tukang hobatan yang mengatakan pada kami.

retu •**iretu** di situ; *retu njo 'u* ke sana; *retu lo 'u* kebawah; *retu ndeku* ke atas; *retu ndate* di atas; *lairetu* ada di situ. •**njairetu** = *lairetu*.

rewa lengkap, penuh, seluruhnya; *tau marewa-rewa* orang yang mempunyai lengkap. •**parewa** kelengkapan, perkakas alat-alat; *parewa ngkoro* alat-alat tubuh; *parewa ntuama* alat senjata laki-laki, alat tubuh laki-laki seperti kemaluan laki-laki; *porewa masigi* alat-alat mesjid. •**moparewa** mempunyai perlengkapan, mempunyai alat; *ndipoparewamo, tapalai* berlengkap dirilah agar kita berangkat.

rewu •**morewu** menjaga, memelihara. •**mamporewu** memelihara, menjagai, mengatur; *mamporewu ananya pai makumpunya* memelihara atau menjagai anaknya dan cucunya; *yaku naporewu anaku, maka tu 'amo* saya dipelihara oleh anakku, karena sudah tua; *mamporewu baula* mengembalikan kerbau; *maporewu panaguntu* memelihara senjata api; *kumamporewu pantaku* saya mengatur dan memelihara warisanku. •**pinorewu** orang yang dipelihara.

ri di; *ri lipu* di desa; *ri tasi* di laut; *ri siko* padamu; *kukita ri siko* saya melihat padamu; *ma 'i ri siko* datang padamu; *motunda ri wata* duduk di (pada) batang; *meari ri pojamaa* berdiam di tempat perkebunan; *magasi ri baru* peminum saguer; *ri wawo* di atas; *ri ara* di bawah; *ri oyo* di antara; *ri sori* di samping; *ri wiwi* di bibir, di tepi; *ri suara* di depan; *ri taliku* di belakang; *ri sambaliku* di sebelah, di luar; *ri pusi* di belakang, terakhir; *ri ra, ri raya* di dalam (hati); *ri sambote* di seberang; *ri ria* di sana; *da ri mawaa-waa* agak kemerah-merahan; *da ri manggaa-nggaa* agak kekuning-kuningan.

ria 1 sana, menunjukkan tempat berdiam. •**lairia, riria, njairia, njiria** di sana; *morongo njairia* kawin di sana (sama keadaan tempat); *morongo ndatiria* kawin di sana (tempatnyanya bagian atas); *morongo lairia* kawin di sana (tempatnyanya bagian bawah); *ungka lairia* dari sana, sejak dari sana; *ungka lairia bare 'emo wongo si 'a* sejak

dari sana ia tidak nakal lagi; *motandono lairia* berakhirlah di sana. **2** •**maria** mengatakan banyak; *ria-ria* kekayaan; *be da ronga ria* tidak akan cepat banyak; *sondomo ria-rianya* sudah banyak keadaanya, kepunyaanya. •**maria** banyak. •**mariangkani, mariampali** banyak sekali; *maria paunya* banyak bicaranya; *maria gaga, maria kojo, ma 'ai ngkaria* terlalu banyak, amat banyak, banyak sekali. •**karia** banyaknya; *karia ntau* banyaknya orang. •**nakaria** supaya banyak. •**mampakaria** memperbanyak; *kupakariato, kupampakariato kina 'annya* saya memperbanyak atau memberikan banyak nasinya; *mampakaria ya 'a* menambah banyaknya jejak, arti kisahnya tidak bekerja, tidak ada manfaatnya.

•**mangkariani** menjaga, memelihara; *mangkariani bonde* menjagai kebun *mangkariani papa pai inenya* memelihara baoak dan ibunya. •**ndakariani** ditunggu.

•**mangkariani** menunggu. •**mongkariani, pongkariani** menjagai orang meninggal waktu malam sebelum dikuburkan. •**mamporia** mengusahakan, mengadakan, mengatur. •**mariaka, mangariaka** mengambil banyak; *sondo gaga nuria-riaka yaku* terlalu banyak engkau mengambil untukku.

•**mampaporia, napaporia** membuat sesuatu yang mengherankan, membuat sesuatu yang di luar dugaan, membuat sesuatu yang berakibat tidak baik; *kupaporia, kupariato, rapapariato* saya sudah atur, saya sudah urus; *da kupapariato, da kupakonokamo wawainya* saya akan uruslah, sesuai dengan ketentuannya; bahasa sastera; *ria* = *wia* langkah; *mampapondia podeli* mulai melangkah kaki. **3** •**merialele** bahasa sastera: berteriak, memanggil; *a. jamo da merialele* sekarang kita harus memanggil; *b. jamo damolombolabe* kita harus siap memanggil; *c. rialelepa baligu* berserulah kepada dewa-dewa; *d. lombolabepa suola* berserulah kepada perkumpulan dewa-dewa.

ridi 1 •**karidi-ridi** hidup bertumbuh: berdiri; *karidi-ridi katuwu mpae, nasumba nu uja* bertumbuh segar padi menemui hujan; *maridi-ridi katuwu mpae* bagus sekali bertumbuhnya padi. •**teridi** berdiri tegak; *teridi iku asu molonco* berdiri tegak ekor anjing lari; *teridi gumanya molonco* berdiri keatas sarung parangnya waktu lari.

2 •**ndidi** bunyi sesuatu yang tiba-tiba terjadi; *mondidi kaju madungka* kedengaran tiba-tiba bunyi kayu tumbang; *mondidi pau mami manto 'o be monco* tegas bunyi suara kami mengatakan, tidak benar; *wundidi pekoni apu* tiba-tiba kedengaran bunyi api kebakaran; *kandidi-ndidi ropo* gemuruh bunyi ombak; *kandidi-ndidi tau monowo* kedengaran bunyi orang menebang pohon kayu; *kandidi-ndidi tana* kedengaran tiba-tiba bunti geraran bumi. •**montangkandidi** menggigil, bergetar. •**mewandidi** berbunyi gemuruh (bunyi api membakar). •**mekundidi** menyeringai mulut terbuka, gigi kelihatan seram; *mangkundidi yunu* menggoncang-goncang teman. •**motarandidi** bergerak meloncat-loncat di tempat. **3** •**rumidi** panas sekali; *awu rumidi*

abu api yang panas sekali; bahasa sastera *rumidi* = kila kilat, petir. •**pomparidi** gerakan kilat yang cepat.

rigi dengar, mendengar; *rigi ntoli* mendengar dengan telinga.

rii bunyi benda jatuh atau terbanting; *rii manawu kayuku* tiba-tiba bunyi jatuh kelapa; *rii natendeka ri liku* tiba-tiba bunyi dibuang ke kolam; *kasariinyamo manawu ri raya ue* tiba-tiba berbunyi jatuh ke dalam air; *wurii tudu ri joia* tiba-tiba jatuh ke lantai. •**manjorii** berlari cepat; *manjorii pobalungke baula* berlari cepat kerbau menurun. •**tebimbirii** jatuh terpeleset; *tebimbirii katedungkanya* terpeleset jatuhnya. •**rii, mondii** gerakan tiba-tiba yang dirasakan karena ulah sesuatu; *mondii kuelepe pekaku, maka opaku nasopa bau* tiba-tiba saya rasa gerakan pancingku, karena umoannya ditangkap ikan; *mondii-ndii nganga nculeku, maka maekaku* tiba-tiba ulu hatiku bergetar karena saya ketakutan. •**tangkandii** kaitan (duri) tiba-tiba; *ja kuwisa sawia, tangkandii rui* setelah saya melangkah, tiba-tiba kaitan duri. •**singkandii** beberapa gerakan tiba-tiba yang dirasakan.

ri'i kata lain *ire'i* di sini.

riji •**tekuriji** pecah serta keluar isinya atau airnya; *taripa manawu, tudu ru tana tekuriji* mangga jatuh, tiba di tanah pecah serta keluar isinya; *kekuriji lombu kono ndaijaki* terpecah lumpur kena injak.

rika •**marika** merasa jijik; *marika rayaku, mangkoni baula mate ngalionya* saya merasa jijik untuk makan kerbau mati sendiri; *tau marika, masusa mangkoni* orang yang mudah merasa jijik, sukar makan apa-apa; *ua karika ndayaku, be kupojo mangkoni* karena saya merasa jijik, sehingga saya tidak mau makan; *pompau ntau setu, karika kata-kata orang itu menjijikkan, merasa jijik; karika topimu setu* menjijikkan kain sarungmu itu. •**mampokarika** menjijikkan, merasa jijik; *mampokarika tau mantoncu kada* merasa jijik kepada orang yang membuang ingus; *ane bare'e napokarika, da nakoni* kalau ia tidak merasa jijik akan dimakannya; *ne'e ndapau-pau anu napokarika ndaya yunu* jangan disebut-sebut yang menjijikkan orang lain. •**marikati, mangarikati** menjadikan orang merasa jijik; *narikati yaku da manginu nato'o "tabonya, keonu"* ia mengajak saya jijik kalanya, piring tempat air itu kotor. •**perikati, to perikati** orang yang suka selalu menyebabkan orang lain merasa jijik. •**barika** mudah merasa jijik. •**makarika** sangat menjijikkan.

riki •**mariki** bagus, indah, tepat; *mariki porandonya* bagus gambarannya.

riko •**wuriko** jatuh tiba-tiba, lari jatuh-tiba-tiba; *riko, wuriko manawu ri raya mbayau* tiba-tiba jatuh ke dalam gua; *riko, wuriko ule menjoyo* tiba-tiba ular lari menjalar; *riko, wuriko duanga molonco* tiba-tiba perahu meluncur.

rimba •**merimba** paksa, memaksa, menerobos. •**rimbasi, morimbasi** bekerja keras, bekerja kuat; *rimbasi nca mogajo* berkuatlah mendayung; *waika dakurimbasi*

tetala setu biarlah saya kerjakan dengan sungguh-sungguh pekerjaan itu.

rimbe •**momberimbe** berlumba, bertanding; *nyara ndapapomberimbe* kuda di perlombakan.

rimbe'i lihat *mbe'i*.

rimbo 1 •**marimbo** nyaring, ribut, kuat, tegas, kencang; *marimbo ngoyu* kencang angin; *marimbo nganganya* nyaring suaranya; *marimbo gaga pompaumu* terlalu tegas bicaramu; *karimbo ncologi* kencangnya aliran deras. •**mampakarimbo** menyaringkan, mengatakan; *pakarimbo oni ngangamu meboo* nyaringkan suaramu memanggil; bahasa sastra *gumarimbo, rumarimbo* bunyi dengungan yang kerai atau nyaring. **2** •**rarimboi** ditimbuni, ditutup; *wayau mpompaho rarimboika tana* lubang bekas menugal ditimbun dengan tanah.

rimboko •**marimbokori, malimbokori** bertumbuh subur; *marimbokori, malimbokori katuwu mpae* bertumbuh subur hidupnya padi.

rimboso bahasa sastera •**marimboso** = *maroso* kuat, tegap, ganteng.

rimbu bahasa sastera: •**gumarimbu, rumarimbu** = *gumarimbo, rumarimbo* lihat 1 *rimbo*.

rincangi •**marincangi** menghancurkan, menghaluskan; *marincangi goa* menghancurkan biji jagung; (*marincangi goa* atau *goa rarincangi*); *marincangi = marute*; *goa rarute, rawali-rencangi* jangung dihancurkan, lebih diperhalus lagi kenbali; *ne'e nurincangi to'o ntau tu'a, da puloru* jangan engkau menyebut nama orang tua berulang-ulang kali, akan terkutuk; *nunjaa anu nupaporincangi mancayu?* Apakah yang berulang-ulang kali engkau potong?

rinci •**marinci, mangarinci** menekan (dari atas), menghancurkan (dari atas), menumpulkan paksa; *narinci berese* dihancurkan atau disabar petir; *marincimo kayupanya* sudah tumpul kukunya; *ane be yunga, ne'e ndarinci* kalau tidak lolos jangan paksa; dalam arti kiasan *tuwu-tuwu kurinci* hidup tertekan, tidak berkembang, melarat, tidak subur; *rinci kayupa motetala* harus kerja keras, sehingga kuku jadi tumpul; *rinci kayupa* denda yang diberi oleh suami kepada isterinya bilamana ia berkunjung kepada isteri orang lain, tanpa izin; *rinci wuyu ngkariki* lebar antara ujung jari sampai mencapai bulu (rambut) ketiak, (biasa mengukur lebar mulut perahu). •**merinci** memaksa diri masuk di antara; *wawu merinci ri waya* babi memaksa diri masuk keluar di antara pagar; *be soa, paikanya merinci* tidak kosong tetapi memaksa diri. •**marinci** tumpul, haus, aus; *marinci sakodi mata ntawalamu* tumpukan sedikit mata tombakmu; *nyara tu'a, marincimo ngisinya* kuda tua sudah haus atau patah giginya. •**terinci** tumpul, haus; (*marinci = terinci*); •**marinci, terincimo** juga berarti "memaksakan"; *marinci isuyu, mangkombou sanga ngkayuku* memaksa senduk, untuk mengeluarkan isi kelapa.

rindi 1 dinding; *rindi banua* dinding rumah. •**morindi** membuat dinding. •**mamporindi** bahan dinding.

•**marindi**, **mangarindi** melaksanakan, pembuatan dinding; *morindi inodo* berdinding kain fuya, dikiaskan kepada perempuan yang sudah janda; *inenya morindi inodo* ibunya sudah janda. •**momparindi** banyak tumpukan, sehingga merupakan dinding; *moparindi pae ndaogu* sudah seperti dinding tumpukan padi.

•**mborindi** rasa tidak sedap, padi yang sudah lama di simpan dalam lumbung padi, seperti bau dinding; *rindi mpau* dinding kata-kata, artinya minta maaf (atas keterlajuran kata-kata). 2 •**mondindi** buyi getaran sesuatu, seperti getaran gempa bumi.

rindiongi •**merindiongi** mata memaksa melihat sesuatu, jari tangan di atas kelopak mata, menahan sinar matahari; *matanya naperindiongi*, *ka'ai rara ndeme* jarinya diletakan di atas kelopak matanya untuk menahan sinar matahari yang terik.

ringgea •**maringgea** merasa geli, seperti dikilik-kilik; *ne'e nujama pu'u le'eku*, *maringgea* jangan sentuh pangkal leherku, geli; *maringgea rayaku* menggelitik hatiku; *maringgea kajo powianya* rasa perbuatannya.

•**maringgeasi** membuat orang sehingga rasa geli; *naringgeasi yaku* ia kilik-kilik saya.

ringgi uang ringgit (uang belanda); *ringgi goli ngkana* ringgit bertulisan putar kanan; *ringgi goli ngkati* ringgit bertuliskan putar kiri; (gambar raja Willem II dan Willem III).

ringi •**maringi** basah, lembab.

ringkado bahasa sastera •**ringkado** = *rimbue* = *magasi* cepat, tangkai, bersemangat. •**paringkado** maju terus, gagah perkasa.

ringki gerigi. •**ringki-ringki** gerigi. •**moringki-ringki** bergerigi; *ringki-ringki wiwinya* bergerigi tepinya.

ringko •**maringko**, **mangaringko** memukul; *maringko ganda* memukul gendang; *tau naringko ntimboyu* orang dipukulnya dengan meninju; *naringkosi* ia pukul-pukul; *naringkosi talikuku* ia pukul-pukul belakangnya.

•**mondingkoka** memukul-mukul sembarangan.

ringku *kadingku-ndingku tana* bunyi getaran bumi getaran gempa bumi.

rini embun. •**morini**, **kerini** berembun; *kerini ewo* berembun rumput.

rinomu pedang besar orang Lolaki (*To Lolaki*), dipegang oleh dua tangan bilamana untuk memotong sesuatu, di bawa ke mana-mana dengan menggantungkan di bahu.

rinti rintik. •**rinti-rinti** rintik-rintik; *uja se'i podo karinti-rinti* hujan ini hanya rintik-rintik; juga biasa dikatakan pada keadaan rumput yang tumbuh tidak tinggi.

rintodo lihat 1 *todo*.

rinuyu *marinuyu* bersemangat, rajin; *karinuyunya ri potetala*, *pai nakaronga roo* karena rajinnya dalam pekerjaan, sehingga lekas selesai; *pakarinyu motetala*, *boi masae* hendaklah rajin bekerja, agar jangan terlambat.

rio 1 •**mario-rio** ocehan, omelan; *paunya mario-rio* kata-katanya omelannya saja. 2 •**torio-rio** nama sejenis hantu yang memelihara dan menemani babi hutan.

ripi •**karipi-ripi** tetap sebagai setek, tetap berkaitan.

ripo •**meripo** berlari cepat. •**mamperipoka** membawa berlari cepat; *natima rengko yunu*, *naperipoka* ia mengambil barang temannya, ia bawa lari. •**maripoti** mengejar. •**mariposaka** membawa lari; *mariposakamo wo'u* ia bawa berlari lagi.

ripu sobek, robek, keluar sebagian, pecah berbiji-biji; *wa'a ndipunya* semua biji-biji pecahannya; *jamo ripunya* sisa biji-biji pecahannya; *bure sandipu* garam segumpal, segumpal; *waikaku teruandipu* apa berikanlah padaku biar hanya garang dua gumpal; *sanga mbawu sandipu* daging babi segumpal. •**maripu** sobek, pecah segumpal; *gola maripu* gula merah pecah segumpal. •**maripu-ripu** pecah segumpal-gumpal.

•**maripumo** sudah pecah segumpal. •**maripusi**, **mondipusi** memecahkan bergumpal gumpal.

•**mamperipu** mencoba memecahkan segumpal; *kuperipu sakodi* saya coba pecahkan segumpal kecil; *naperiripuka tela ri watu* ia gosokkan besi pada batu pemantik (membuat api); *nakeni ripunya* ia bawah pecahan gumpalannya; *nakeni ngkeripu-ripu* ia bawa bergumpal-gumpal.

riri 1 •**momberiri** berlari bersama-sama. 2 •**mariri** halus, kecil; *enu mariri* biji mani-manik halus; *asu mariri* anjing kecil.

riro •**moriro** lari licin, jatuh tiba-tiba, memaksakan; *moriro polonco duata* lari licin ular sawah; *moriro noti nawulunaka* lari licin kayu dikupas yang duluncurkan; *sariro witinya tenawusaka ri oyo mbata* jatuh tiba-tiba kakinya di antara batang-batang kayu; *sariro kuwunu ntawala* tiba-tiba saya lempar dengan tombak; *wuriro nataso mbatu* terpaksa tiba-tiba dikupas dengan batu.

•**mariro**, **mangariro** tergosok, tercukur, menggosok, mencukur; *nariro nu bure* ia cukur garam; sejenis garam yang di masak menjadi keras, kalai di pakai untuk menggarani, di cukur dahulu; *teriro witinya ri oyo ngkale* masuk terjepit kakinya di antara akar-akar kayu.

risa merica, lada.

risabande atau *lisabande*, *sabande* senapan mesin.

risaponci lihat *saponci*.

risi •**morisi** tertekan ke bawah, padat; *marisomo wea ri rombe*, *narisi nu yununya* sudah padat besar dalam bakul, ditekan oleh yang lain; *sanganya terisimo napere ngkaju* dagingnya sudah terkelupas ditimpa kayu; *teresimo lenda manu* sudah terkulai balung ayam.

•**sirisi** tertekan bersama, terkelupas bersama.

riso •**mariso** berisi padat, berisi penuh ditekan; *runcupaka karu setu*, *nakariso banganinya* guncang keras dan kuat karung itu, supaya padat isinya.

•**mampakariso** memadatkan isinya; *napakariso tabako ri woyo* ia isi padat tembakau dibambu. •**moriso**, **mariso** penuh padat, penuh serta banyak; *moriso gola ri kandepnya* berisi penuh gula merah dipondoknya; *kami se'i marisomo*, *bare'emo soa* kami isi sudah penuh benar, tidak ada yang kosong lagi; *runcupaka*

mabangani karu setu naporiso guncang keras mengisi karung itu supaya menjadi padat. •**mampaporiso** memadatkan isinya. •**mariso, mangariso** memadatkan isinya; *ne'e nuriso yaku* jangan paksa saya; *tau ndariso* orang di paksa; *riso, naporiso* tekan, supaya lebih padat isinya. •**riso mariso-riso** isi sepadat-padatnyanya atau isi sepenuh-penuhnya; *tana mariso* tanah padat.

rita *rita baru* sisa saguer yang bergumpal-gumpal; *morita kapita-pita* bergumpal lembab basah. •**marita** pecah, hancur; *manawu pembayonya, marita* jatuh cerminnya, hancur; *maritamo kuraku* sudah pecah belangkaku; *wea ndaritasi, da ndapowia kukisi* beras dihancurkan menjadi tepung, untuk dibuat kue. •**maritasi** menghancurkan, melumatkan; *maritasi wea* menghancurkan besar (menjadi tepung).

riu 1 •**mandiu** dirus, siram, mandi; *pandiu mburake* tempat mandi “*wurake*”, nama sejenis dewa: airnya berkhasiat untuk menumbuhkan tanaman-tanaman berada di halaman dewa itu. •**mampandiu** menjadikan air mandi; *ue napandiu i Datu* air tempat raja mandi. •**mariu, mangariu** memandikan; *marengke anamu be nuriu* kotor anakmu, engkau tidak mandikan; *riu nyaramu* mandikan kudamu; *nariu ncengu uani* disengat oleh lebah yang banyak. •**mopariu** permandian. •**mondieu** = *montompu* meminta kepada dewa padi agar benar; *sura mpopariu, sura mpandiu* daftar atau surat permandian surat baptisan. •**mandiu** kata lainnya: *meome, mesowu, meowai, megonewe, mesinggeni*. 2 •**riunya, ndiunya** lebih dahulu, yang kemuka; *tau tu'a riu* orang tua lebih dahulu; *kami riunya, nepa komi* kami lebih dahulu bahasa kamu; *nepa riu, nepa riunya* tunggu dahulu; *pamogo riunya, nepa da mompau*, sirih pinang lebih dahulu, baharu mengadakan pembicaraan; *popea riunya* tunggu dahulu; *yunanya napalaikamo riunya* temannya ia tinggalkannya dahulu; *da malaimo yaku riunya* akan berangkat lebih dahulu saya. •**moriu, mesindiu** lebih dahulu; *mata njaya anu mesindiu* penunjuk jalan yang lebih dahulu. •**tesindiu, tepasindiu** ke muka, lebih dahulu. •**mampaporiu, mampapesindiu** mengemukakan, memberi ia kemuka. •**mamperiuka** mendahului. •**mamperiuka** = *mampesindiuka*; *anu maincanimu wawainya, nce'e da mamperiuka* kita yang sudah mengenal keadaan, itulah yang akan mendahului kita; *pomperiukanya se'i, tongawa be ntani lo'e mpodago* yang mendahului kita ini, ternyata tidak terlalu mahir.

riwe *to riwe* sama artinya dengan *walesu* tikus.

riwu 1 dalam sebutan *ndiwu* puluhan ribu *sandiwu* = 10.000.-; *togondiwu* = 30.000.-; *bara tesanguja ndiwu* entah beberapa puluhan ribu. •**mariandiwu** banyak puluhan ribu. •**mondiwu-ndiwu** berpuluhan ribu; *mondiwu-ndiwu imbanya* berpuluhan ribu banyaknya; *ndiwu mopandiwu-ndiwu* puluhan ribu berpuluhan-puluhan ribu. 2 •**moriwu loka moriwu** pisang “*moriwu*” nama sejenis pisang; lihat 1 *loka*.

roa 1 •**momperoasi** = *mompeoasi* bertanya. 2 •**maroa** suasana baik, keadaan baik; *maroa posusami* bersuasana baik pesta kamu. 3 •**balangkaroa** selalu berbicara keras. 4 bahasa sastera: *rengko* pakaian selengkap.

robangi memasak minyak kelapa.

robe masuk ke dalam, berlekuk, tertanam; *marobe kaju napere yununya* tanaman kayu ditimpa temannya yang tumbang; *marobemo pae mami* sudah rebah ke tanah padi kami.

robo •**ndarobo, ndaroboka** melemparkan sesuatu kepada suatu rombongan, mana-mana saja yang kena; *ja ndaroboka mantawata mbawu yopo, anu motobu mangkoni konta* melemparkan tombak kepada serombongan babi hutan yang makan buah enau, tanpa menentukan, mana saja yang kena.

robu 1 rebung, tunas bambu yang masih muda; *robu samata, robu sayoyo* rebung sepotong. •**merobu** mencari rebug; *mamperobuka i ine* mencarikan rebung untuk ibu; arti kiasan *merobu* pergi mengayau. •**morebu** = *manga'e*. 2 •**mantarobusi, mantarabusi, montarebusi** mecabut rumput, meruputi kebun.

robuni bahasa sastera, sama artinya dengan *sambuni* sembunyi. •**momperobunika** bersembunyi agar jangan dilihatnyal.

roda 1 pohon dadap; *eo ndoda* sinar matahari yang lembut kemerah-merahan, sebagai warna bunga dadap. 2 gerobak yang ditarik oleh sapi, alat, alat pembawa barang atau muatan.

rodaki •**marodaki** = *maposo* pecah, dipecahkan; singai Poso, alirannya dibuat oleh *Rodaki* batu pemecah, menebus.

rodangi ada hubungannya dengan *rodaki*; *deolu, dontanguju marodangi* orang yang sementara memetik padi, akan berhenti untuk minum air dari sungai Poso.

rode bunyi ribut, keributan; *karode-rode tau mampole woyo* ribut orang memotong bambu; *karode-rode tau mompau* ribut orang berbicara. •**memberode** saling meributi; *memberode pompau ntau radua setu* saling meributi secara pembicaraan kedua orang itu.

rodindi lihat *dindi*.

rodo terang, reda, diam di tempat; *ananggodi be rodo* anak-anak tidak tenang, tidak diam di tempat; *rodo rayaku* terang hatiku; *tau be rodo pale* orang tidak diam tangan, arti kiasan suka mengambil kepunyaan orang lain; *sambela rodo* selalu diam; *rodomo tau mangkoni* sudah tenang orang makan; *rodomo posikola mami* sudah tenang kami sekolah/belajar. •**karodo** ketenangan, kediaman; *karodo ndaya* ketenangan hati; *mampakarodo rayanyamu* tenangkanlah hatimu; *pakarodo rayamu* tenangkanlah hatimu. •**mangkarodoka** tenang saja; *witimu mawela, ne'e melinja-linja, da nukarodoka kakimu luka*, jangan berjalan-jalan, tenang saja ditempat. •**mengkarodo** tidak berbuat apa-apa, walaupun orang lain berbuat. •**mangkarodo** mendiami. •**mampekardoka**

menenangkan diri karenannya. •**morodo** berdiam; *morodo pakuli ri waka mpasubi* berdiam obat di tempat bekas suntik; *mongebesi nana ane masae porodonya ri wela* bertambah luas, nanah kalau lama berdiam pada luka. •**mamporodo** mendiami; *banua mami naporodo* ia mendiami rumah kami; *tau narodo* orang ketindasan (pada waktu tidur). •**nakarodongi, nakarodosi** dijagai terus, dipelihara selalu; *madago napangkarodongi(si) rongonya* ia memelihara baik isterinya. •**merumodo** diam menetap, tak bergerak; *merumodo tuku ri pu'u mbuyua* diam tenang kutu pada pohon rambut; *ndaperumodoi tuku* mencari kutu yang diam di pohon rambut; bahasa sastera, *lindodo* = *rodoa* tempat diam juga di sebut *kalindodo* tempat diam: a. *kila ntaporodoamo* kilat tempat kediaman kita b. *ngalu ntapolindodomo* juga diam pada angin. •**rodoa** juga berarti rumah: *rodoa, dodoha*.

rodopo diam tiba-tiba; *rodopo tau pura-pura, mampedongeka popaiso ntau sinjau* diam tiba-tiba semua orang, mendengarkan pertengkaran orang di sana.

ro'e 1 •mero'e meminta upah, setelah selesai mengobati orang sakit; supaya jangan mengecewakan; *arainya napero'eka ntandunya* upahnya yang diminta oleh imam. •**baro'e** seseorang yang mengecewakan karena sudah lama menunggu. **2 •ndo'e** bahasa sastera, sama arti dengan *roo* selesai; *ndo'e macibu londagi* selesai minum saguer. •**mando'e** selesai membuat; *ro'enaka ntitiwere* diamkan yang menangis, hapus air matanya; *rabonde ndo'enakamo* orang sudah mengisinya kembali; *ta'onda ndo'enakamo* kita sudah mengisinya kembali. **3** bahasa sastera, sama artinya dengan *lo'e* gantung; *mararo'e tawe* menggantungkan daun-daun; *to moro'e batu wali* mengatur kembali pedang. **4** juga bahasa sastera; *pararo'e* = *kareko-reko* berguncang-guncang; *i Mararo'e Tombiga* gelanganya berbunyi sendiri.

roga 1 •moroga serentak bersama-sama; *morogamo wua mpae* sudah serentak keluar buah padi; *morogamo tawala ri usu lagiwa* sudah tertancap serentak tombak pada rusuk rusa; *moroga mepanaguntu* serentak menembak; *karoga-roga mewunu* bersama-sama melempar; *ndaroga mabalo gancinya* serentak melempar gasingnya; *naroga tinungkei lagiwa setu* ditancap serentak banyak bambu runcing rasa itu. **2 •moroga** = *mogaro* menangkap kelelawar yang datang makan buah pisang dll, yang sudah asak, dengan menancap banyak bambu runcing di bawah buah pisang dll itu. **3 •roga** basah. •**roga-rogame** basah kuyup. •**bumburoga** basah kuyup, seluruhnya basah. **4** nama sejenis pohon kayu.

rogo berteduh karena hujan; *merogo ri ara mpu'u nunu* berteduh karena hujan, di bawah pohon beringin; *memou mperogo-rogo* berteduh karena hujan dengan memperkecil badan. •**merogo** juga bersembunyi sambil mengatur ke adaan atau memperkecil badan;

roindi •maroindi bahasa sastera, artinya: dingin.

rointi •marointi, mainti bahasa sastera artinya ikatan kencang, tidak mudah keluar, lihat juah *inti*.

rojo •momparojo berdiam sementara, berhenti sementara; *ane jelamo ri panganjaya, da momparojo* kita kalau sudah tiba di persimpangan jalan, kita berhenti sebentar. •**mampapomparajo** menghentikan sebentar; *napampapomparajo baulanya nepa napelamba* ia hentikan sebentar kerbaunya baharu ia tunggangi.

roka 1 batu karang; *tabako ndoka* tembakau yang hidup ditanah yang berbatu karang; *benci ndoka* sapi hutan yang dihip di daerah yang berbatu-batu karang. •**keroka** tanah yang berbatu-batu karang. •**peroka** lihat *sinyanyu*. **2 •naroka-roka** sambil menunggu; *naroka-roka mpamongo* sambil menunggu sirih pinang; *naroka-roka mpangkoni* sambil menunggu waktu makan tiba.

roko 1 bakul yang berpenutup, juga disebut *baso* bakul yang dipikul tempat mengisi benda yang dibawa juga disebut *karanji* bakul yang dianyam dari rotan; (*karanji* = *kandoko*); juga disebut *pepe* bakul yang dipikul tetapi kecil. •**mongkandokoti** = *mangkarokoti* = *mangkoni* makan. **2** nama sejenis pohon yang baik untuk ramuan. **3** *ju'a roko* penyakit paru-paru (TBC). **4** rokok.

•**moroko** merokok.

roku 1 bunyi sesuatu yang tertutup, seperti air kelapa yang diguncang. •**karoku-roku** = *kandoku-ndoku* suara indah ayam memanggil anaknya; *ane ndaperoku, karoku-roku* kalau diguncang, berguncangan. **2** paksa. •**ndaroku** = *ndaperokusi* dipaksakan; *meroku-roku mojamaa* memaksakan membuat kebun; *naperokusi* ia paksakan. •**maroku, mangaroku** memaksa; *naroku nu ngoyu* di robohkan oleh angin. **3 •poroku** celana

rolinga •mendolinga, mampendolinga lihat **2 linga**.

romba rombak. •**maromba, mangaromba** merombak; dalam bahasa sastera *romba i Malande Ayu* bunyi pukulan gendang yang panjang, *mampekiromba gundili* membolehkan memukul gendang, *narombaka kunti* ia minta dahulu gendang dipukul, *norombaka kunti* ia pukul dengan perisai.

rombe tempat beras yang dianyam dari pada daun silar muda, juga nama pohon silar.

rombebe bahasa sastera: lihat *ronggie*.

rombi •marombi memukul-mukul dengan teratur, misalnya *doa ngkonau ndarombi ngkaju, nakamanana, nakamaue, nepa ndaowo* mayang enau di pukul-pukul dengan kayu, agar masak dan mantap, supaya berair, kemudian dipotong (untuk disadap niranya).

rombia kata lainnya *tabaro rumbia*.

rombo *rombo ngkanta* rumbaian pada perisai, terdiri dari bulu kambing atau rambut wanita; *rombo mpenai* atau *rombo mpangguru* rumbai pada tangkai pedang; *rombo ira paunya* banyak biacar, kurang yang berguna, sebagai pohon hanya daunnya banyak buahnya tak ada. •**marombo** rimbun, lekat; *marari be marombo wuyunga* babi rusa tidak lebat bulunya; *matombo uja* lebat hujan; *marombo pesuwu daa ri welanya* deras

keluarnya darah pada lukanya; *marombo apumu* bernyala besar apinya. •**barombo** rimbunnya, lekatnya; *gori-gori ngkarombonya uja se'i* selebat-lebatnya hujan ini; *marombe towumu* lebat daun tebuhamu.

•**maromboni**, **mangarombo** merimbunkan, melebatkan.

•**meromboni** hanya menambah jumlah, tak berguna.

rombu nama sejenis pohon kayu yang lunak batangnya.

rombuku lihat *wuku*.

romongi •**maromongi** tidak kedengaran.

rompa nama sejenis rerumputan biasa dipakai sebagai haruman oleh wanita.

rompali lihat *1 pali*.

rompeda bahasa sastra, masa artinya dengan *mopari* susah, sukar; *rompedamo maginepe* perasaan buruk, merasa susah.

rompeni lihat *peni*.

rompi •**marompi**, **mangarompi** mengeluarkan sebahagian, atau terkeluar sebahagian; *marompi pidi dopi* mengeluarkan sedikit bagian pinggir papan; *morompimo labuku* sudah terkeluar sebagian dari mata parangku. •**torompi** nama sejenis ikan.

rompia bahasa sastra •**rompia**, **mamperompia** menyimpan, menertibkan; *rorompia madamuna* menyembunyikan dalam genggam; *Rompia Luni* desa kediaman dewa *wurake*.

rompo 1 serempak, serentak, bersama-sama; *ane napeboo ngkabosenya, da rompo kami pura-pura* kalau dipanggil oleh pimpinan, kami akan datang serentak semua; *rompo-rompo pura-pura* datang serentak semua.

•**marompo**, **marompongi** rimbun, lebat; *marompo(ngi) powua babuno* lebat buah langsung; *marompo(ngi) poira madue* rimbun daun durian. •**ma(nga)rompoka** menyama-ratakan; *ne'e ndarompoka kaja'a ntau sondo setu* jangan disama-ratakan kesalahan orang sebanyak itu; *ja ndarompokamo basala ntau sondo setu* disama-ratakan saja kesalahan orang banyak itu; *kabare'anya naincani anu mampelima, narompokamo pura-pura tau anu njo'u njairia* karena tidak jelas siapa yang mencuri, ia tuduh semua orang yang pergi ke sana. 2 •**terompo** terbanting, tergelincir terjerebab. •**narompotaka** dilepaskan dengan tiba-tiba, membanting; *kaju napasa'a setu, narompotaka ri tana kayu* yang ia pikul itu dilepaskannya dengan tiba-tiba ke tanah.

•**merompotaka** membantingkan diri, mengempaskan diri; *merompotaka lagiwa, nepa molonco* mengempaskan diri dahulu rusa itu, lalu lari.

•**terompotaka** terempaskan. •**sigurompo** pertemuan dari segala penjuru; *sigurompo tau anu ri lipu setu* dari segala penjuru orang-orang di desa itu; *sigurompo pesonda duanga sondo setu* tidak tertib, tidak teratur berlabuhnya perahu banyak itu.

rompongi lihat *1 rompu*.

rompu nama sejenis pohon palem yang hidup di hutan rimba, seperti pohon pinang; *banca ndompu* mayang pohon "*rompu*" *pebanca ndompu* seperti bentuk mayang pohon "*rompu*".

romu kumpulan, jumlah, meramu. •**romunya** jumlahnya, tumpukannya; *moromu karama sampuyu* sejumlah jari sepuluh; *moromu pale ntau sondo, mesale* banyak tangan orang menolong. •**mangaromo**, **maromu**, **maromusi** menjumlahkan; *montambe pale, kuromu sampuyu karama* angkat tangan, sejumlah sepuluh jari; *siromu, singkandomu* terkumpul, tertumpuk.

•**mamparomu**, **mampasiromu** mengumpalkan, menumpukkan. •**mampasiromu** = **mampasingkandomu**; *mampasingkandomu wa'a ntau moroso* mengumpalkan orang-orang yang kuat.

•**pasiromu** kumpalkan, tumpukkan. •**teparomu**, **tepasirumu**, **teromusi**, **teromunaka**, **teromutaka** terkumpul, tertumpuk. •**mondomu** mengumpulkan sesuatu yang tertentu.

ronangi bahasa sastra: *nangi, meronangi* menang, kemenangan.

ronca •**karonca-ronca** sementara banyak yang jatuh; *wua madue setu karonca-roncamo* buah durian itu sudah sementara banyak yang jatuh. •**teroncamaka** = *terouncupaka* jatuh dengan pantat mengenai tanah atau benda lain. Bahasa sastra: *mangaronca-ronca pata* menendang-nendang papan; *bamaonda ndaronca* tidak berhenti menendang papan; *naronda-ronca mpedeli* berjalan dilantai papan sambil menendang; *taroncamaka darundi* kita menendang lantai papan supaya jatuh ke tanah; *meronca maka* menjatuhkan diri; *ncali, kumeroncamaka* kumenjatuhkan diri di atas gunung, tempat bersama-sama.

ronco •**maronco**, **mangaronco** menekan kebawah; *ronco mata ntau setu* tertekan mata orang itu; *tau naronco nju'a* orang ditekan penyakit; *naronda nu berese* disambar petir; *naronda nuiwali* ditekan oleh musuh; *karonco nju'a* penekanan penyakit. •**meronco** hari bulan ke 21 setelah ia mulai timbul dari sebelah Barat.

•**teroncoka** tertekan sungguh. •**sindonco** bertepatan; *sindonco kama'i mami, kapatenya* bertepatan kami datang, ia meninggal. •**saronco** bersamaan ke dalam; *nasaronco baru pai kina'anya* ia bawa bersamaan sager dan masuknya ke dalam. •**meroncomaka** menekankan diri ke bawah. Bahasa sastra; *rundu tameroncomaka* bersamaan kita datang duduk.

ronda 1 teman, kawan karib, isteri atau suami; *ronda ngkoroku ri lino* temanku di dunia, atau isteri, atau suamiku. •**moronda** hidup bersama, tumbuh bersamaan; *kayuku tuwu moronda pai mamongo* kelapa hidup bersamaan atau berdekatan dengan pohon pisang.

•**moronda-ronda** berdekatan-dekatan; *ane mongayu, da moronda-ronda* kalau bernyanyi (bersama), harus berdekatan-dekatan. •**samporondannya** temannya berdekatan; *kaju samporondanya* kayu yang berdekatan; *samporonda ngkoroku* temanku hidup bersama. •**marondai** menemani; *narondai papanya* ia temani ayahnya. •**mamporonda** tempat bersandar teman duduk atau berdiri bersama; bahasa sastra *ronda* = *lunggo* teman, kawan; *nda rondaku nda moyano*

temanku hendak berlayar; *rondai ntanimbuluku* teman nyawaku; *rondai ntete bulawa* teman bersama emas; *sironda ncigogoawe* berdekatan tempat tinggal; *sirondamo poinanti* bersama-sama di rengah; *samposironda ayunggi* bersama-sama duduk dengan kami; *napasirondaka* ia atur bersama-sama.

•**tapoirondaka** menjadikan teman bersama-sama. **2** bahasa sastera, sama arti dengan *raya* hati, di dalam: *Indo i Ronda Eo* ibu yang ada di matahari; suatu dewa besar, ibu dewa; *Pue mPalamburu* yang menjadikan; berdekatan rumah dengan dewa; *Pue disongi* dewa pemelihara.

rondaya bahasa sastera sama arti dengan *we'a*, *anawe'a* perempuan, gadis.

rondisi •**mborondisi** berbau hangus, misalnya, bau burung yang terbakar dll. •**mengkorondisi** atau *soronditi* keadaan kulit hewan (sapi, kerbau, rusa) yang kering.

rondo •**rondo-rondo**, **marondo-rondo** kemerah-merahan; *rondo-rondo pidi anawe'a* kemerah-merahan pipi gadis; *rondo-rondo liomu*, *manoro manginu baru siko* kemerah-merahan mukamu, tentu minum saguer engkau; *rondo-rondo pebete ndeme* kemerah-merahan menahan sinar matahari terbit; *Ue nCambira Dolo sampole marondo-rondo* sungai sebelah merah, sebahagian kemerah-merahan; *joleku marondo-rondomo* jagung saya sudah kemerah-merahan; *be mawaa gaga*, *ja morondo-rondo* tidak terlalu merah, hanya kemerah-merahan.

ronee lihat *see*.

ronga 1 cepat, lekas; *ronga roo* lekas selesai; *petumbu*, *nakaronga roo* katakanlah, agar lekas selesai; *da ronga bangke anamu* akan lekas besar anakmu; *kupeboo*, *be ronga jela* saya panggil, tidak cepat datang; *kaju mayusa*, *da ronga oso* kayu lembut, akan cepat membusuk. •**meronga** bersamaan; *kami mompaho sangakani-ngkani*, *meronga* kami menahan padi, bersamaan waktu. •**marongasi** mempercepat; *iomo*, *da ndironga-rongasi* harus kamu mempercepat; *labu pai kawela singkaronga* pedang dan parang nama sama, nama bersama. **2** •**meronga** berbau asam; *meronga wuwu setu*, *masae rira ue kare'eny* berbau asam bubu itu, lama berada di dalam air.

rongga 1 •**marongga** bongkar, membongkar; *maronggamo waya* sudah terbongkar pagar; *maronggamo porongo* sudah bercerai kawin.

•**maronggamo** = **mangarongga** membongkar; *nuwali-ronggamo muni* ia bongkar kembali; *nurongga*, *kuwali-rongga* engkau bongkar, dan saya bongkar kembali. **2** *rongga ndaupa* ranjau kelelawar; *rongga ndaupa* = *garo* ranjau dibuat dari bambu untuk menangkap kelelawar.

rongge •**morongge** suara serentak; *morongge tau meoasi* serentak suara orang berjalan; *morongge-rongge oni nganga ntau setu* ribut sekali suara orang itu; *karongge-rongge*, *manu mototoro'o* serentak suara ayam

berkokok; *karongge-rongge ta mompau* serentak kedengaran suara orang bercakap-cakap; *karongge-rongge memeke* serentak orang batuk; *singkarongge powotu ncosoki* serentak pada beberapa tempat bunyi suara cecak. •**mantoronggesi** suara mengganggu, suara mengacau.

ronggie bahasa sastera: menyedihkan, brengsek; *maronggie inoseaka* hidupku menyedihkan, *ronggiemo na'isara* sudah menyedihkan sekali.

ronggo •**saronggo** tumpuk, tumpukan. •**mampasaronggo**, **maronggobaka** menumpukkan, mengumpulkan bersama.

rongguli bahasa sastera, sama arti dengan *sinawu* obat *ndaronggulisi* = *ndapakulisi* diobati (*ronggoli* = *longguli*).

rongi •**marongi** anyir; *bau damata*, *morangi* ikan mentah, berbau anyir; *garanggo anu ma'ai ngkarongi* buayalah yang terlalu anyir; *labu ane ndapeenga*, *ndaenga karonginya* parang kalau dicium, tercium anyirnya; *rongisi mpakuli naperapi* imbalan, biaya pengobatan ia minta; *pakuli ndaraasi*, *ndarongisi*, *nakamonco* obat diberikan imbalannya, supaya berkhasiat; *Rumongi* adalah nama isteri dari *Lasaeo* (orang atau laki-laki yang turun dari langit (legenda)).

rongka •**marongkasi** bongkar, terbongkar; *narongkasi banuanya*, *maka da nalimba* ia bongkar rumahnya, sebab ia akan pindahkan. •**merongkasi** ia membongkar. •**terongka** kambuh kembali; *tau maju'a setu terongka* penyakit orang itu kambuh-kambuh; *wali ngkaterongka muni* kambuh berulang kali. •**mondongkasi** beraksi membongkar; *tau wando setu mondongkasi ri ra lincu* orang gila itu beraksi membongkar di dalam bilik.

rongke •**merongke** bermacam-macam sekali di bawa, bermacam-macam yang terdapat pada satu tempat; *merongke pekeninya*, *sa'e ngkoyo*, *sa'e napasa'a*, *sa'e natangke-tangke* bermacam-macam bawaannya, lain ia pikul dibelakang, lain ia pikul dibahu, lain ia jinjing; *merongke taono mpenai*, *tau tenganya*, *lendanya*, *pantolinya* bermacam-macam yang ada pada tangkai gulu pedang, ada cabangnya, balungnya, rumbaianya; *merongkemo kompo mbe'a tiana setu* sudah membesar perut ibu yang mengandung itu; *merongke kuele mampake salana marate* canggung rasanya memakai celana panjang; *bare'e manee kasoro*, *podo perongkenya* tidak besar kasur, cuma kelihatan besar dan lebar.

rongki •**rongki-rongki** membawa sekali banyak; *rongki-rongki pekeninya* banyak sekali yang ia bawa atau pikul itu.

rongko 1 *rongko-rongko ngkanta*, *kanta ndarongko-rongko* rumbaian perisai atau operisai diberi berumbaian. **2** •**mamburongko** *tonci mamburongko* burung mengibaskan sayap dan bulunya; *nawurongkosaka talinya* ia bebaskan destarnya. **3** •**mawurongkosi** *i papa mawurongkosi tua'iku* ayah memarahi adikku.

rongku •**memberongku-rongku** bunyi dua buah benda tau lebih saling berpukulan, saling beradu.

•**simpandongku** saling beradu; *simpandongku wukotunya* saling beradu lututnya. •**memberongku** saling berpukulan. •**mondongku** bunyi saling berpukulan.

rongo isteri. •**morongo** beristeri; *tuama setu bare'epa morongo* laki-laki itu belum beristeri; *morongo pai* beristeri dengan, kawin dengan. •**mamporongo** memperisteri; *isema da kuporongo?* siapakah akan jadi isteriku? *ne'e nugulasi porongo ntau setu* jangan engkau kacaukan perkawinan orang itu; *puramo porongonya* sudah bercerai dari perkawinannya.

•**pamporongo** waktu mengawini; *pamporongoku i Muti* waktu saya mengawini si Muti; *porongoku pai Muti* waktu saya kawin dengan si Muti. •**merongo** kawin, berjantan. •**mekiporongo** minta dikawini, diperisteri. •**mampekiporongo** seseorang yang mengajukan supaya ia diperisteri. •**mampaporongo** mengawinkan; *mosusa si'a, mampaporongo ananya* berpesta dia, mengawinkan anaknya. •**mombeporongoka** perkawinan dari suku ke suku atau dari keluarga lain ke keluarga yang lain; *sura mporongo akra* nikah, surat nikah. •**rongo, pindongo** kasihan, sayang; *nunjaa da kuto'o pindongo* apakah yang akan kukatakan, kasihan, sayang. •**mopipindongo** suami isteri yang berkasih-kasihan.

rono'e •**merono'e, rano'e, merono'e** bertahan, bergantung; *ne'e merono'e ri wayaa setu, da maburu* jangan bergantung pada tali itu, akan putus; *tau setu merono'e ri kaju* orang itu bergantung pada pohon kayu; *ananggodi setu merono'e ri susu inenya* anak itu bertahan menyusu pada susu ibunya. •**mamperono'e, mamperano'e** bergantung pada, bertahan pada.

ronta •**maronta** jatuh; *maronta lai bago* jatuh ke tanah.

•**mendonta, mondonta** menjatuhkan; *kaju setu mondota ira* kayu itu meranggas; *mondonta ule* jatuh mengeliat seperti ular. •**morontasaka, mandontasaka** menjatuhkan. •**sironta** obat menggugurkan ulat-ulat pada luka. •**mosironta** sementara mengobati untuk mengeluarkan ulat-ulat pada luka hewan; *ane keule wela baula, da ndasironta* kalau berulat luka kerbau, diobati dengan obat pengguguran ulat; bahasa sastera *merontanaka* lihat *siosenaka*.

rontada lihat *tada*.

ronte bahasa sastera, sama artinya dengan *ronta* jatuh; *maronte pangandenya* jatuh giginya; *kaju maronte* pohon kayu tumbang.

ronti nama sejenis rotan, kata lain *ilaru* (nama rotan).

rontiti lihat *titi*.

ronto bekas pakai; *ronto ntali* destar bekas pakai; *ronto ngkandepe* pondok bekas pakai; *ronto ntopi* sarung bekas pakai; *ronto ngkumu* selimut bekas pakai.

•**marontomo** sudah bekas pakai; *marontomo rini* sudah hilang embun. •**moronto** bersalin pakaian; *kuporontoka topiku* saya berganti sarung; *da kumoronto* saya akan

bersalin pakaian. •**meronto, mondontosi, marontosi** pohon kaya meranggas; *maria ngaya kaju anu biasa mondontosi* banyak jenis pohon kayu yang biasa meranggas; *asu setu mondontosi wuyunya* anjing itu tampak jatuh bulunya. •**mamperonto** membelakangi; *siko ja naperonto* engkau ia taruh di belakang; *mamperonto boru* seperti menyerupai tudung hujung. •**marontosi, mangarontosi** merusak wanita, tidak dikawini; *siko podo mongarontosi we'a setu* engkau cuma merusak wanita itu, tidak engkau kawini. •**mondonto** mengeluarkan buah padi dari tangkainya; *marontomo pae* sudah keluar buah padi dari tangkainya. •**mboronro, pondonto** nama tumbuhan liar yang merembet.

rontoga bahasa sastera, artinya *kare'e* tempat tinggal.

rontubo lihat *1 tubo*.

rontudo lihat *tudo*.

ronu •**maronu** basi; nasi atau sayur yang sudah lama disimpan, tidak baik lagi dimakan; *maronumo kina'a pai inau* sudah basi nasi dan sayur; *maronu palengku nabubusi ue marameda* melepuh tanganku kena tersiram air panas; *poparonu-ronu kina'a* terlalu banyak nasi yang basi. •**mondonu** membusukkan, membasikan; *nunu masae pondonunya* beringin lama meranggas; *pela ngkaju ndaronu, nepa ndadodo* kulit kayu dibasikan dahulu, baharu dipukul-pukul jadi kain fuya.

roo 1 selesai, siap. •**roomo** sudah selesai; *roomo kuto'o* saya sudah katakan; *roo mangkoni* selesai makan; *imbe'imo tau roo?* manakah orang yang baru-baru tadi; *i roo kajelaku* baru saja saya datang; *roo-roonya* sampai selesai. •**maroo-roo** berdiam, bertinggal; *masaemo karoo-roonya* sudah lama ia tinggal. •**mamparoo** menyelesaikan. •**momparoo** = *mompakaroo*.

•**pomparoo** penyelesaian; *pomparoo topi* penyelesaian kain sarung. •**mompaparoo** sementara melakukan penyelesaian; *paparoo sa anamu tumangi* redakan anakmu menangis. •**ndapaparoo** sesuaikanlah waktu makan. •**baroo** tiba-tiba, segera; *baroo, mangkonimo wo'u* segera ia berangkat makan kembali.

•**baroo-roo** tiba-tiba sekali. •**mengkaroo** berdiam diri, tidak berbuat apa-apa; *mosusa ja mengkaroo* berpesta tetapi tidak berbuat apa-apa; *tau mampekarooka anu napowia* orang mendiamkan saja apa yang ia buat.

•**mampapengkaroo** mendiamkannya. •**montindooni** berdiam diri, duduk diam-diam; *ja montindooni tau malose setu* berdiam diri saja orang malas itu; *yaku ne'e nupotindoonika da nusono pauku* terhadap saya, jangan engkau berdiam diri saja, jawablah pertanyaanku; *ananya anu ja mantintindooni inenya* anaknya yang selalu diam dekat ibunya. **2** •**meroo** menangkap ikan dengan tangan saja dalam air berlumpur. •**mamperoo** sementara atau selesai menangkap ikan dengan tangan pada tempat itu; *ne'emo ire'i da peroota maka roomo naperoo yunu* jangan lagi di sini kita menangkap ikan dengan tangan, sebab sudah dilaksanakan orang lain; *bara sondo yau peroomi?* entah banyakkah ikan yang

kamu tangkap? *kami mamperooka i Ine* kami menangkap ikan dengan tangan, untuk ibu. **•maroo** = *mangaroo*; *anu kuroo ngena, kurooka i ngKai* yang saya tangkap (...) tadi, saya tangkap (...) untuk kakek; *iwengi pamperookaku i Ine* kemarin saya telah menangkap ikan (...) untuk ibu.

ro'o •tero'o setelah, ketika, selesai sudah; *tero'o nutimamo, ne'emo nupapewalili* setelah sudah engkau ambil, janganlah engkau kembali lagi; *tero'o ire'imo yaku, bemo da kumemalai* setelah saya sudah ada disini, saya tidak akan pergi lagi; *tero'o kukonimo, bemo da kupompalika* setelah saya sudah makan, tidak lagi saya pantangkan; *tero'o ndato'omo bemo re'e kabalinya* selesai sudah dikatakan, tidak ada lagi perubahannya.

ro'oto lihat 1 oto.

ropa 1 •mondopa tersentak-sentak, karena hati-hati; *mondopa pelinja ntau setu ri gumbungi* tersentak-sentak perjalanan orang itu didalam belukar atau semak dauri; *mandopa pesononya, maka langkainya to ponyangu-yangu* tertahan-tahan jawabannya, karena suaminya pemabuk; *tau mandopa ri posintuwu* orang perhatikan sekali adat gotongroyong. **•mandopa** = *napomandopa*; *mondopa-ndopa pelinjanya* hati-hati sekali ia berjalan; *da kumondopa-ndopamo da njo'u* saya sudah akan perhatikan benar-benar kepergiannya; *monggangaropa pelinjanya ri oyo ntau sondo* berhati-hati sekali jalannya di antara orang banyak itu. **2**

•teropa terjatuh; *tau teropa ri tana* orang jatuh ke tanah; *tonci ndapuyu teropa ri tana* burung digetah jatuh ketanah; *teropa ana ntonci ane bepa lo'e moyoko* jatuh anak burung yang belum pandai terbang.

rope •marope menjadi pipih, kempis, pecah; *ropemo* sudah tertindisi pipih dan hancur; *rope-rope komponya, maka maoro* menjadi pipih perutnya, sebab lapar; *maropemo tabo, bemo re'e yowenya* sudah pecah piring tak ada lagi gunanya; *maropemo wuku usunya napere ngkaju* sudah patah tulang rusuknya ditimpa kayu.

•merope pecah sendiri atau disebabkan benda lain; *merope wuku aje lagiwa, kukayai* pecah tulang dagunya rusa, saya tombak; *merope baula ri waya bonde*

dibongkar kerbau pagar kebun itu. **•maropesi**

mangarope, mampakarope menjadikan pipih pecah, terbongkar; *marope waya, naropesi baula* terbongkar pagar, dibongkar oleh kerbau; *marope banua, narumpa ngoyu marimbo* terbongkar rumah, disamar angin ribut; *ndapaparopesika waya* dipakai membongkar pahar.

•mondope menyebabkan jatuh, rebah; *uja mpondope siami* hujan yang menyebabkan jerami rebah ditanah.

ropo 1 depa. •sandopo, ruandopo sedepa, dua depa; *tau moropo-ropo ri jaya* orang merentangkan depannya dijalan; *nunjaa nuporopo-ropoka?* mengapa engkau merentangkan depa?; *tau naropo mbengi* orang dihalang malam atau kemalaman; *naropo nju'a* diserang penyakit. **•ndaropo** diukur dengan depa. **•ndapaporopo-ropo** disuruh merentang depa; *tau ndapaporopo-ropo* orang sisuruh mereng depannya. **2**

ombak, gelombang; *ropo ncoso* ombak rapat; *ropo nciwu* ombak halus, ombak kecil; *natonda ndopo kami waindeku, mancunda ropo waima'i* diikuti ombak kami waktu kesana, melawan ombak waktu kembali.

•moropo berombak; *Rano moropo ewa tasi Danau* berombak sebagai laut; *moropomo tau mate ri yumu* sudah membusuk cair jenazah dalam peti mayat.

•poroponya berombaknya.

ropu •maropu binasa, mati semua, mati serentak; *manu maropumo* ayam sudah mati semua; *maropumo tau ri lembu setu, soamo tananya* sudah binasa orang di bawah itu, sudah sunyi tanahnya. **•mangaropu, mangaropusi, meropu, moparopu** membinasakan; *ma'i naropusi kami* datang dibinasakan kami; *to peropu, to poparopu* orang yang biasa membinasakan. **•siropu** obat untuk membinasakan. **•mengaropu, meropusaka** membinasakan diri sendiri bersama-sama; *da meropusaka, da menggaropu, nakaropumo ntau* akan membinasakan diri bersama-sama, supaya semua orang binasa. **•maropusaka** membinasakan, menghabiskan, membunuh semua; *maropusaka manunya* membunuh semua ayamnya.

rora •marorasi gundul; *wo'onya marorasi* rambutnya jatuh semua, gundul; *buyu marorasi* gunung gundul, semua tumbuhannya sudah mati.

rorabi •marorabi merata; *marorasi nganga* merah mulut (berkata kasar tidak sengaja atau merasa pedis).

roranga bahasa sastera, lihat *ranga*.

rore 1 bahasa sastera, sama arti dengan *rore*, *ndore* = *rare* seikat daun "soi" dipakai waktu upacara (*soi* sejenis tumbuhan seperti pandan tetapi lebih kecil dan daunnya berwarna merah tua bercampur merah muda); *lolo ndore* ujung "soi" yang runcing; *melengo ri rore* masuk kedalam ikatan "soi". **•parore** api; *sulu mparore* dapur; *unta parore* rumbaian perisai berwarna merah dll; *kupobabalengga parore* kepala di atas api.

•mamparore memasak; *pomparore nDoi nTele* tempat memasak *nDoi nTele* (ibu). **2 •sindore** jepit berjepit; *ura sindore* udah berjepit. **3 •marore** = *malore* licin, berlendir.

roringi nama sejenis burung, dihup di padang rumput; lebih besar sedikit dari burung pipit.

roro 1 •maroro = *mandoro, mondoro* memanggang; *marora manu* memanggang ayam; *maroro wayawo* memanggang daging. **•meroro** memanggang hewan, juga memanggang diri sendiri. **•maroroni** memanaskan langsung di atas api. **•momberoroni** saling memanaskan diri bersama. **•linoro, inoro, dinoro** = *rinoro, rorora* sebagian kecil daging yang diberikan kepada orang yang datang membantu waktu membantai. **•molinoro, mororora** mengambil sedikit dari daging hewan yang dibantai; *njo'u molinoro ri tau monyampa* pergi mengambil daging sedikit kepada orang membantai. **•melinoro, merorora** meminta daging sedikit pada orang yang membantai. **2 •ndoro** anak bayi yang baru lahir, warna kulitnya masih kemerah-

merahan. **3 •mororo** bunyi tetesan air yang terus menerus; *karoro-roro potepe uja ri njo 'e ata* bunyi tetesan air pada cucuran atap.

roroa lihat *1 roro*.

rorugi •marorugi, terorugi terkelupas kulit, lecet; *terorugi pela mbitinya ri kaju* terkelupas kulit kakinya pada kayu.

roruku lihat *1 ruku*.

roso •maroso sungguh-sungguh, kemampuan, kuat; *mangkoni roso* makan sungguh-sungguh; *sangkuja rosonya* berapa kemampuannya; *maroso pompaunya* kuat kata-katanya; *maroso wayaa se 'i* kuat tali ini; *maroso melinja* kuat berjalan. **•karosonya** berkuat.

•mampokaroso menjadikan kekuatan; *nupokaroso* menjadikan engkau kuat. **•mompakaroso** berkuat.

•mampakaroso menguatkan, memperkuat. **•pakaroso** kuatkan, perkuatkan; *pakaroso melinja* kuatkan berjalan; *pakaroso mompau* perkuatkan bicara. **•momperoso** mengambik kekuatan. **•pomperoso** untuk menjadi kekuatan; *da tamomperoso jole tapomperoso* kita akan mengambil kekuatan, jangan menjadikan kita kuat.

rota •mendota-ndota berjalan di atas banyak rintangan; *mondota-ndota ri oyo ntinowoni* berjalan di antara pohon-pohon kayu yang sudah di tebang.

rote •mondote berangkat, pergi; *yunu mami mandoteme* teman kami sudah pergi.

roti roti, kue.

rou •merou berbaring berdekatan, tidur berdekatan, tidur sebantol; *Pue Rou* nama seorang dewa yang menjadi utusan kepada seorang bagi yang baru lahir, untuk menawarkan cara meninggal seorang bayi itu nanti; *tau saemba merou* orang yang bersahabat itu tidur sebantol; *merou tutunya pai koronya* terletak bersisian penutup dan batangnya (badannya); *mamperouka ananya* tidur bersisian bersama anaknya; *naporouka ntadu mpomota wukotunya nakakuncu mpomota* tidur dengan melipat lutut ke dada pimpinan pemetik padi, agar pemetikan padi lambat karena banyaknya buah padi.

•mampaperou menyuruh untuk tidur sebantol atau meletakkan benda-benda itu bersisian.

ro'u 1 ro'u leti kemaluan perempuan; *ro'u ngkeje* kemaluan laki-laki; (pusat kemaluan wanita atau pusat kemaluan laki-laki). **2 •tongondo'u** dahi, jidat.

•mantondo'u mengenakan dahi pada sesuatu.

•mendo'u mencuci muka, membersihkan muka dengan air. **•maro'upi** membersihkan muka orang lain dengan air. **•tondo'u, mantondo'u** mengenakan dahi pada benda lain. **•mombetondo'u** saling mengenakan dahi seorang dari seorang. **•Mando'u** nama tempat di tepi pantai teluk Tomini sebelah Barat. **3 •mamparo'u** mengikat dengan kuat sekali dengan tali besar; *mamparo'u baula* mengikat kerbau dengan kuat sekali.

ro'uru bahasa sastera, sama artinya *mero'uru* = *me'uru* menyerah diri, menyembah, mohon dikasihani.

rowai bahasa orang di tepi danau Poso, artinya *we'a* perempuan.

rowe bahasas sastera; *bari yau yowe wula* babi-babi sudah besar; *maogemo yowe wula* juga babi-babi sudah besar.

rowi kata lain *mate* mati, meninggal. **•mamperowisi** = *mampepate* membunuh.

rowo •marowo = *marimbo* kencang, kuat.

rua 1 dua; *ruampuyu* 20, duapuluh; *ruaatu* 200, duaratus; *ruancowu* 2000, duaribu; *ruandiwu* 20.000, duapuluh ribu. **•ruangkani, ruampali** dua kali; *ruandeme, ruaeo* dua hari; *ruambengi* dua malam; *ruanta 'u* dua tahun.

•karua yang ke dua. **•karuangkaninya** kedua kalinya; *karuandemenya* kedua harinya; *karuanta 'unya* kedua tahunnya; *karuampuyunya* ke dua puluhnya; *karuangayanya* ke dua macamnya. **•radua** dua; *radua tau setu* dua orang itu. **•raduangki** kami berdua.

•karadua, karaduanya yang kedua; *ane samba 'a kasamba 'anyamo, ane radua, karaduanyamo* kalau satu, menang satu, kalau dua menang dua. **•mokaradua** dua isteri. **•mamparadua** menjadi dua, di tambah menjadi dua. **•mamparuangkani** menjadikan dua kali; *naparuangkani* ia jadikan dua kali. **•pindua** sekali-sekali; *ne 'e pindua nukeni, pindua nudika* jangan sekali-sekali bawa, sekali-kali simpan; *ane da nuwaika yaku, waimo, ne 'e pindua da nutima muni* kalau akan engkau berikan kepadaku, berikanlah, jangan sekali-kali engkau ambil kembali; *sambela rodo paunya, bare 'e pindua meencu* tetap kata-katanya tidak sekali-sekali berubah; *pancu ndawali-mpancu, ndato 'o pancu mpindua* penambah yang ke dua bambu pendek air saguer (yang banyak), lalu di tambah lagi yang ke tiga, itu disebut penambah sekali-sekali (bilamana perlu); *ue mpongasi uyu mpantii ndato 'o, ue ngkoronya, anu karaduangkaninya pantii, nce 'e to 'onya pindua* air tapai tapisan permulaan disebut air aslinya, tapisan yang ke dua kalinya disebut airnya yang ke dua kalinya.

•pindua...pindua sekali-sekali...sekali-sekali; *pindua motunda, pindua meoko* sekali-sekali duduk, sekali-sekali berdiri; *pindua moledo, pindua motora, pindua mobasa Pamona* sekali-sekali berbahasa “*ledo*” (bahasa orang Palu), sekali-sekali berbahasa “*taro*” (bahasa orang Parigi), sekali-sekali bahasa Pamona; *ndapindua pancu ri patana* sekali-sekali di tambah lagi, walaupun penambah tadahan air saguer pada yang pertama, sudah ada. **•pinduangkani, pinduauncu** sekali-sekali lagi; bahasa sastera. **•mindua** sama arti dengan *minca* (lihat *mpinca*) setelah, hanya saja; *ncali popitu mindua* hanya tujuh saja; *tediwoi ncamindua* setelah sadar atau bangun; *kangkaro ncamimindua* keadaan kali ini saja.

•mopamimindua sangat cepat, terlalu cepat; *momparua mincandonga* dua orang wanita yang sangay setia (saling setia). **2 •marua** rebah sekali, terbanting semua; *maruamo waya, maka masaemo* sudah terbanting pagarnya, sebab sudah lama; *pai nakarua* sehingga terbanting; *maruamo ngisinya* sudah tercabut giginya; *maruamo towu mami* sudah rebah tebus kami.

•marua, mangarua merebahkan; *ndiruamo bentemi*

robokkanlah bentengmu; *waya sandua* pagar yang roboh sebagian; *sandua, ruandua, togondua, patandua* satu bagian, dua bagian, tiga bagian, empat bagian; *sandua wayanya madungka* satu bagian pagarnya roboh.

•**sandua-ndua** roboh bersama; *sandua-ndua da kalo 'unya* sama tujuan robohnya; *karua-rua tau mate* bersusun-susun orang meninggal; *ane moraego, ne'e ruamporaego* kalau menari, jangan dua kali menari (jangan berbuat serong); *ane mo'ende, ne'e ruampo'ende* sama arti dengan “*moraego*” di atas ini.

ru'a •mangaru'a lahap, melahap; *wae pai teawu naru'a* beras dengan tepung jagung ia lahap; *njole naru'a mbawu* jagung di lahap babi; *teula naru'a ewa ota* kapur sirih ia lahap sebagai tepung jagung; *ja naru'a tawala* ia gigit saja tombak; *goa naru'a nu nyara* jagung dilahap oleh kuda. •**mond'ua** memakan atau melahap tepung jagung (yang sudah dihancurkan).

ruana •moruana mudah, tidak sulit, gampang; *moruanamo kaju'anya* sudah mulai baik atau sembuh penyakitnya; *moruana poananya* mudah ia melahirkan; *moruana sikomo da njo'u* lebih baik engkaulah yang pergi; *moruana malaimo wawase'i* lebih baik berangkatlah sekarang; *moruana mate, pai da mantodosaka kaparinya* lebih baik mati, dari pada menahan susah; *madusupa anaku, paikanya laumo poruruananya* masih kurus anakku, akan tetapi sudah ada gejala membaik; *da kuomo pakuli, naporuana nju'aku* saya akan telan obat, supaya meringankan penyakitku; *ndapemoruanai da maroo-roo ri nawu* lebih senang ia rasa tinggal di kebun.

ruanca bahasa sastra, *ruanca = gumako'i* bunyi gesekan di beberapa tempat.

ruboki •maruboki, mangaruboki tekan, menekan, melanggar; *eu mowo, maruboki yondo* air bah melanggar jembatan; *ngoyu maruboki banua* angin melanggar rumah; *waya narubo-ruboki baula* pagar dilanggar kerbau; *narubo-ruboki yununya* ia tekan-tekan temannya (berkelahi).

rudu •marudu terlepas, jatuh, luruh, tanggal; *pae marudu* buah padi yang lepas dari tangkainya; *marudumo ira ngkaju, anu manggaa* sudah luruh daun kayu yang sudah kering; *marudumo ngisinya* sudah tanggal giginya; *tau boba, marudumo wuyuanya* orang gundul, sudah luruh rambutnya; *poparudu-rudu wuyua* rambut-rambut ikut luruh. •**mandudu** = *uja* hujan.

•**kandudu-ndudu** = *kaudu-udu* terbit air liur; *kaudu-udu uelunya, mangkita tau mangkoni wayawo* terbit air liurnya, melihat orang makan daging.

rue 1 •marue, mangarue mengajak, memanggil; *ma(nga)rue ngoyu* memanggil angin (bersuara); *kuruemo ngoyu ntasi* saya memanggil angin laut; *ja nurue-rue ngoyu pai nakarimbo* engkau selalu memanggil angin sehingga bertambah kencang; *mampekirue ngoyu* meminta kepada orang tahu, untuk memanggil angin. •**mongkorue** memanggil angin dengan alat dari bambu (*tambolo*). 2 pendekan dari kata

sorue = toru tudung untuk melindungi dari panas matahari atau hujan.

ruga bunyi pukulan-pukulan kecil, tumbukan-tumbukan kecil; *ruga-ruga narujaki konau napesuwu mbalesu* tak! tak! di tumbuknya pohon enau, supaya tikus di dalamnya keluar. •**montalanduga** naik turun, tinggi rendah, tidak rata; *montalanduga joia setu* tidak rata dalam lantai itu; *montalanduga raya ncopu* tidak rata dalam mempitan; *montalanduga pelinja oto ri jaya setu* tidak rata jalan mobil pada jalan itu; *montalanduga tana ndapojamaa setu* tinggi-rendah tempat pertanian itu;

rugi celaka; bahaya; merugikan; *mawela witiku, rugi kurata* luka kakiku, hanya celaka saya dapat; *rugimu, rugimu ngkaliomu* celakamu adalah celakamu sendiri; *marugi kami, asu mami nasoko garanggo* celaka kami, anjing kami disambar buaya; *siko rugiku, indamu sondo kusompo* engkau merugukanku, sebab utangmu yang banyak saya tebus; *papamu kupomarugi owi, siko ananya ne'emo baleparu* ayahmu kutebus dahulu, janganlah engkau anaknya hidup kurang ajar; *marugi yaku, maka olinya be rata ri ungkanya* rugi saya, sebab hanya jualnya tidak sampai pada pokok.

rugo •rugo-rugo murung, lesu, merana; *madodo si'a pai nakarugo-rugo* sakit dia, sehingga kelihatan murung atau lesu; *ane rugo-rugo manu, da mate* kalau merana ayam akan mati. •**kandugo-ndugo** merana, lesu, penyakitan. •**merugobaka** merendahkan badan; *merugobaka si'a boi kono ndawunu* merendahkan badan ia agar jangan kena dilempar. •**terugobaka** tertekan ke bawah.

rui duri. •**marui** berduri; *natosu ndui* ditusuk duri; *nakangka ndui* dicakar duri. •**marui** = *kerui* berduri. •**mamperuisi** mengeluarkan duri-durinya; *mawutu mporui* mencabut seperti mencabuti duri; *bulancupi ndapakaruika bente* ranjau dipakai sebagai duri di atas benteng pertahanan. •**rui-rui** sejenis tombak, senjata orang rua dahulu; *to marui* yang berduri, seperti landak, buah durian dll; *marui-rui janggonya* seperti duri janggutnya, belum panjang. •**merui** menyerupai duri; *merui onco* seperti duri *onco* (nama sejenis tanaman, buahnya asam, daunnya dipakai mengasamkan ikan); *wance manu setu, nepa merui onco* taji atam itu baru seperti duri “*onco*” (belum runcing). •**perui-rui** membuat bentuknya seperti berduri; lihat *gintuna*.

ruja •maruja, mangaruja, marujaki, mangarujaki menusuk-nusuk, menombak-nombak, menumbuk-numbuk; *naruja takule* ia tumbuk-tumbuk buah belimbing; *tana ndarujaki ndasaku, ndapaho* tanah ditusuk dengan tongkat, untuk membuat lubang tempat menanam padi dll; *lida ndaparuja* sawah dihancurkan dengan memakai injakan kerbau ke sana ke mari; *maruja-ruja waka mbawu ri pu'u ngkonau* berlumpur tanah bekas injakan babi di pohon enau; *manduja lada* menumbuk-numbuk lada. •**irujaki** alat menusuk-nusuk. •**manduja** melakukan pekerjaan menumbuk; *manduja*

pae menumbuk padi; *woyo mpanduja* bambu tempat menumbuk (lada, dll); *mampanduja garanggo ri raya ue* menombak buaya di dalam air. •**mamparuja** menghancurkan sawah yang akan ditanami dengan mempergunakan injakan kerbau ke sana-ke mari.

•**momparuja** melaksanakan pekerjaan “*momparuja*”; *karuja-ruja tau mombaju* bunyi banyak orang menumbuk padi; *karuja-ruja powotunya* suara yang berbeda-beda dan ribut kedengarannya; *karuja-ruja penlinjanya* ribut bunyi mereka berjalan; *saruja tau ma'i mosusa* banyak datang serentak orang berpesta; *kasarujanyamo jo'u tawala* dengan serentak tombak yang banyak di tombakan.

ruju •**moruju** menumbuk sirih-pinang. •**poruju** alat tempat menumbuk sirih pinang; *tau tu'a ane mamongo*, *naporujomo pamongonya* orang tua kalau makan sirih, ia tumbukan sirih-pinangnya.

ruju •**ruju-ruju** muka asam, muka marah, muka tak senang; *ruju-ruju lionya*, *maka maja'a rayanya* muka asam dia karena ia marah.

ruka 1 •**meruka**, timbul, terbuka; *meruka tambata* mulai tumbuh atau timbul cendawan; *ujamo se'i da merukamo tangkojo* sudah mulai hujan, akan tumbuh atau timbul cendawan; *merukamo ndue-ndue pai nambo anu ndasawu* sudah tumbuh biji bayam dan sawi yang dihambur; *meruka bugisinya* terbuka “*bugisinya*” (seperti penyakit kulit seperti sisik rupanya). 2

•**maruka** bising, ribut, membisingkan.

ruke sisik; *ruke bau* sisik ikan. •**keruke** mempunyai sisik (**keruke**= *moruke* bersisik); *moruke pela garanggo* bersisik kuli buaya. •**moruke**, **marukesi**, **mamparukesi** menysisi, mengeluarkan sisiknya; *maruke bau* menysisi ikan.

ruku 1 *ruku mbatu* berbatu-batu; *ja ruku mbatu jaya setu* berbatu-batu jalan itu. •**kanduku** kerikil halus, kristal, batu-batu halus; (menurut kepercayaan; “*kanduku*” sering berada pada saluran kemaluan laki-laki, mengalangi kekuatan bersetubuh); *ara kekanduku, pai nakamompali?* entah mempunyai kristal (oada saluran kemaluan) sehingga berpantang? •**mokanduku** tidak rata, berbintul-bintul; *mokanduku jaya* tidak rata jalan; (mokanduku, makanduku); **makakanduku** lebih tidak rata. •**mataruku**, **motaruku**, **motataruku**, **ketaruku**, **matarukuku** tidak rata, berbintul-bintul; *motataruku wutongo mekoyo*, *maka mebuku* berbintul-bintul belakang memikul karena tertekan tidak rata. •**karuku** memecahkan dengan cara nengunyah; *mangkaruku jole ndasole* mengunyah jagung direndang; lihat 2 *kuku*.

•**karuku-ruku** bunyi air mendidih, bunyi lendir pada jalan pernapasan; *karuku-ruku leke ue ri kura* bunyi gelembung air mendidih di belanga. •**toruku** berbintul-bintul, berbuku-buku; *toruku ngkaju mbutongo* berbuku-buku tulang punggung; *toruku nyara* tulang punggung kuda; *toruku mbatu* tempat berbatu-batu, juga nama sejenis pohon kayu yang keras batangnya; *petoruku bombeu* buah menyerupai punggung belakang;

toruku labu belakang parang. •**rumuku**, **porumuku** arus sungai yang deras; *ndapowia yondo ri porumuku ngkoro ue* di buat jembatan pada tempat aliran sungai yang deras. •**morumuku** mengalir dengan deras sekali; *ndadonge kojo porumuku ngkoro mPoso* kedengaran sekali bunyi aliran sungai Poso yang deras.

•**mondoruku** dari kata *roruku* atau *ruruku* berjalan tidak rata; meluncur tidak rata. 2 •**rukumo** padi yang sudah lewat masak dan kering pada batangnya.

•**meruku** merasa sakit; *meruku mataku mampeole silo* merasa sakit mataku memandang lampu; *meruku witiku melinja ri watu* merasa sakit kakiku berjalan di atas batu-batu; *meruku rayaku mangkita ta'i* merasa jijik saya melihat kotoran (tahi); *meruku welaku katudu mpakuli* merasa sakit lukaku, setelah kena obat; *napomeruku uja, pai naka be ma'i* merasa tidak senang pada hujan sehingga ia tidak datang. •**mampaperuku** menakuti, menakut-nakuti; *ne'e nupaperuku ananggodi setu* jangan engkau takut-takuti anak itu. •**teruku** tertekan ke bawah; *teruku witiku* tertekan kebawah kakiku; *terukubaka tau maju'a setu* tertekan jatuh orang itu; *marukubaka yunu* menekan ke bawah teman; *baruku, mabaruku tau* menekan kepala orang ke bawah..

•**mampaperuku** manjadika ia takut atau menekan kepalanya ke bawah; *kau nabaruku mpapanya* orang di tekan kepalanya ke bawah oleh ayahnya. •**mebaruku** minta ditekan kepalanya ke bawah. •**siburuku** mengendur, memendek; *ua siburuku* urat mengendur; *siberuku le'eku* mengendur leherku.

rumangku kedinginan; *ne'e masae pandiumu, da rumangku* jangan lama kau mandi, akan kedinginan.

rumapa balak, yang besar, diltakan di atas lantai untuk menguatkan, atau di atas tiang-tiang lumbung.

rumba 1 •**marumba** usir, mengusir; *rumba wawu mangkoni jole* usir babi makan jagung; *maeka rayanya marumba kadi'a* takut dia mengusir kera. •**morumba** melakukan pengusiran. •**mo'irumba** mengusir memakai tongkat. •**parumba** alat yang dipasang untuk mengusir burung atau hewan. 2 •**merumba** penyakit kulit berbiji-biji halus berwarna merah, timbul karena mengendarai kerbau di antara rumput-rumput tinggi; di sebut juga penyakit itu: *rumba baula*, “*rumba*” kerbau. **rumbangke** lihat *wangke*.

rumbe 1 •**marumbe** mengganggu sambil lalu, sambil lari; *ne'e nurumbe yaku maena ali* jangan engkau ganggu saya sambil lalu, sementara menganyam tikar; *narumbe mbula maila* diganggu oleh kambing lira.

•**momberumbe** saling mengganggu dan sambil lalu.

•**barumbe** orang yang biasa mengganggu teman sambil lalu. 2 •**morumbe** bulu, berbulu, bulu pada tubuh manusia.

rumbengku lihat *wengku*.

rumbu rimbun, rindang; *rumbu-rumbu poira ntaripa setu* rimbun daun mangga itu; *rumbu-rumbu potopi nto Napu* rimbun kain sarung orang Napu; *rumbu-rumbu ncalionggo* membungkus badan dengan kain sarung.

rumende lihat 1 *rende*.

rumete lihat *rete*.

rumidi lihat 2 *ridi*.

rumodi •**merumodi** berdiri bulu-bulu badan kerana merasa takut atau ngeri.

rumodo lihat *rodo*.

rumombi pengajaran atau nasihat yang menyesatkan; *angga rumombi* setan yang menyesatkan; *ewa angga rumombi*, *pekoyomu* seperti setan penyesat, bawaanmu.

rumomo •**marumomo** meneduhkan, menyenangkan, menggembarakan.

rumongaa bahasa sastera, sama artinya dengan *mara-mara* jelas, kelihatan, tidak tersembunyi.

rumpa •**marumba**, **mangarumpa**, **niarumpangi**, **mangarumpangi** menubruk, melompat untuk menerkam; *baula masii*, *marumpa-rumpa tau* kerbau ganas menubruk-nubruk orang; *tau narumpa angga* orang dilanggar setan; *tau narumpa asele* orang dikenakan pajak; *kaju narumpa njaya* pohon kayu tepat kena jalan; *tau narumpa mporongo*, *narumpamo mpampaporongonya tau* orang di kenai masalah perkawinan yang ia laksanakan; *duanga mami narumpa ngoyu* perahu kami dilanggar topan. •**kurumpangi** saya tubruk; *marumpangi tau* menubruk orang; *tau merumpa ri kaju* orang menubrukkan dirinya pada kayu; *raungkani napaperumpa* dua kali ia tubrukan; *napaperumpaka* ia tabrakan. •**torumpangi(ki)** tubrukan, tabrakan.

rumpele bahasa sastera: *nadantui morumpele* ia batuk terus menerus.

rumpi kedua dari yang pertama; *siko rumpikumo* engkau yang akan mati bersamaku; *rumpi mamongo* pembungkus mayang pisang yang ke dua, (langsung membungkus mayang pisang) biasa juga di sebut *rumpi mamongo* ialah padi ikat yang pertama, yang diletakan dibawah sekali sebagai dasar penyimpanan padi di lumbung, tidak boleh diambil sebelum ada penggantinya yang baru, juga disebut *rumpi ntipa* atau *rumpi oyu* padi dasar peletakan sebayai syarat utama; *rumpi ntipa* potongan-potongan kayu dari cabang-cabang kecil yang tumbuh dari cabang yang besar; *rumpi nu bolingoni* cerita dongeng yang berikat lagi; *tedungka rumpi ngkaii* terbantung dengan meninsis sebelah kiri badan; *motunda rumpi ngkana*, *rumpi ngkai* duduk dengan melipat atau menindisi kaki kanan, kaki kiri; *tau mampepali*, *anu da samporumpinya* orang mencari temannya untuk mati bersama; *rumpiti dada* yang menekan dada. •**marumpiti**, **mangarumpiti** menekan, menindis; *bare'e kukoto marumpi paunya* saya tidak sanggup mengatasi kata-katanya; *panangi si'a kurumpimo paunya* kalah dia saya alasi kata-katanya; *ndarumpi-rumpiti ngkaju* ditindis-tindis dengan kayu. •**morumpi** bertindisan, terletak bersamaan, terletak bersisian; *madungka nyara*, *morumpi pai anu mampelamba* terbanting kuda, terletak bersisian dengan si pengendarai; *morumpi*

guma arti dua orang wanita kakak beradik, diperisteri masing-masing oleh dua orang laki-laki kakak beradik, keadaan perkawinan inilah yang disebut *morumpi guma*; *napepali anu da naporumpika mate* ia menceri yang akan mati bersamanya. •**mampaporumpi** membuat padi saling berimpitan; *mondumpi*, *mondumpiti dange* memasak sagu secara kering, berlapis-lapis; *pondumpi dange* alat pemasak sgu kering berlapis-lapis itu.

•**kandumpi** atau **kandupi** bantal bulat yang kecil.

rumpona *kita se'i karumpona* kita ini kemalaman.

rumpu 1 *rumpu ngkaju* potongan-potongan kayu kecil ditumpuk menjadi tumpukan besar. •**rumpu-rumpu** tumpukan bunga jantan jagung di ujung atasnya; *morumpu-rumpumo goa* sudah berbunga jantan jagung.

2 *marumpu-rumpu lionya* bermuka merah. **3** bahasa sastera. •**rumpu-rumpu** = *widu* batang, tanda jabatan.

rumpugi rumput, rerumputan. •**marumpugi**, **kerumpugi** berumput, banyak rumput.

rumpunga acak acakan, tidak apik; *marumpunga salanamu*, *pakoroka* acak-acakah celanamu, perbaikilah; *teparumpunga talimu* terlalu acak-acakan destarmu.

rumuki kotoran, sampah. •**marumuki** mengotori, penuh dengan sampah; *marumuki pu'u mbaya* mengotori pohon pagar; *ne'e nurumuki pakuli setu* jangan engkau kotori obat itu. •**mondumuki** mengotori, memberi bersampah.

rumuku lihat 1 *ruku*.

rumuntu perasaan waktu gigi sakit, berdenyut-denyut, denyutan gigi sakit; *morumuntu*, *ma'ai karumuntunya* terlalu berdenyut gigi sakit, juga *porumuntunya*; *morumuntu pemotosi bisuku* berdenyut-denyut sakitnya bisulku.

rumusu lihat *rusu*.

runa •**maruna** lemah lembut kelakuannya; lunak; *maruna pesekonya* lemah lembut sapaannya; *ana we'a maruna* gadis lemah lembut; *maruna koro ananggodi setu* lemah lembut anak itu; *maruna koro ngkuse* lemah lebut kus-kus.

runcu tiba tepat, sampai, tiba membentur, tumbuk-tumbuk; *runcu ntongo eo* tiba tepat tengah hari.

•**moruncu** sampai, tiba; *koro nTomasa meruncu ri koro mPoso* sungai Tomasa, tiba pada sungai Poso; *nduncu mpombaeju pae* sementara mendumbuk padi; *naruncu ngkaju* ditimpa oleh hujung batang kayu; *mandiu meruncu ri sayu* mandi dibawah pancuran air; *kaso banua nTo Napu*, *meruncu ri joia* rumah orang Napu, tiba di lantai rumah. •**meruncupaka** duduk sambil mebentur pantat di lantai atau tempat duduk lain; *maruncu*, *mangaruncu*, *mamparuncu*, *maruncupaka iyayu ri noncu* menumbukan alu pada lesung; *witinya naruncu ngkaju* kakinya ditumbuk oleh batang kayu; *tawalaku kuruncupaka ri tana* tombaku saya tancapkan di tanah; *tau burueke/ burunteke ane motunda*, *ewa sumpa ndapatunda* orang pendek yang duduk, seperti bakul yang diletakan (di lantai); *turuncu woyo ndasayu* putus dua bagian bambu dipotong; *toruncu kaju*

riyununya tertumbuk kayu pada batang yang lain;
toruncumo polanga ntau sudah tiba pemberian
 (minta maaf) orang itu; *kupatoruncu nguju ncusuku ri*
anaku saya kenakan ujung susuku pada mulut anaku;
kanduncu-nduncu pelinja ntau witi ketiba terbentur-
 bentur jalan orang yang penyakit kakinya gagah;
sanduncu nawunca ri rombe dengan tiba-tiba ia
 masukkan ke dalam bakul.

rundu 1 bahasa sastera, *rundu* = *dantu* tiba sampai,
 datang; *torundu ri daga* sampai ke laut; *nikatorunduka*
 menyebabkan kamu datang; *kukatorunduka nce'i*
 menyebabkan saya datang ini; *pakarundu, poragia*
 datangkanlah, pelangi. •**mamparundu** menyampaikan;
parundu ri bumbungani letakan pada balok bubungan;
 lihat juga *dantu*. **2** bahasa sastera *rundu* = *gundu* guntur;
 lihat juga *ndundu*: a. *poncoa'e, lengo nggawu*
 bongkarlah pusat tumpukan awan b. *pontandosi, lengo*
ndundu siarkanlah pusat awan guntur.

rungeo lihat *ngeo*.

runge •**marunge** tidak sehat, sakit-sakit.

rungepe lihat *kepe*.

runnga bunyi derak, bunyi gemuruh; *karungka-runnga*
walesu ri raya ncumpa berderak-derak bunyi tikus
 dalam bakul; *karungka-runnga masina mpanjau*
 bederak-derak mesin jahit; *pendongeka runnga uja*
 dengarkanlah gemuruh hujan; *morungka kari ri*
wurokonya berbunyi dahak pada kerongkongannya.
 •**mondungkasi** membongkar, membuat bunyi gaduh,
 ribut; *narungkasi rindi* ia pukul ribut dinding.

rungepe lihat *kepe*.

runngu runngu, kelihatan tu'a sekali. •**marungku**
 kelihatan tua, penyakitan; *marungku rayaku* merasa
 sakit, perasaan tidak enak karena sakit.

runo bahasa sastera •**maruno** = *maruna* lemah lembut;
wu'emo mparuno-runo timplak dengan lemah lembut.

runto bahasa sastera tidur. •**tekarunto** tertidur;
nakaruntomo ncinegi supaya tertidurlah babi; *karunto*
mpo'alalinya (mpo'alalinga) tidak suka memperhatikan
 atas pemukulannya.

runtu •**runtu-runtu** serentak, serempak, sekaligus; *runtu*
kajela ntau ri posusa serentak kedatangan orang pada
 pesta; *runtu-runtu katuwu mpae* serentak hidupnya padi;
runtu panaguntu napatotoka ri iwali serentak semua
 senjata api di tunjukan kepada musuh; *runtu-runtu*
lagiwa ri pada serentak rusa-rusa di padang itu;
tau runtu-runtu mpomota banyak orang serentak
 memetik padi; *naparuntuka* ditunjukan serentak; *wa'a*
mpanaguntu naporuntuka ri iwali semua bedil
 ditunjukan kepada musuh; *nakaruntui mangancompo*
salanya serentak mereka menebus kesalahannya.

•**saruntu** bersama-sama; *napasaruntu karama mbitinya,*
boi tekarajoo ia atur bersama-sama jari kakinya, agar
 jangan tergelincir.

runtubo lihat *tudo*.

rupa 1 pendekan dari kata *raupa* kelelawar. **2** •**marupa**
 cantik, bagus, molek. •**sandupa-ndupa** sama-sama

cantik.

rupia rupiah, Rp.

rupu 1 pendekan dari kata •**garupu, parupu** potongan-
 potongan rumput, potongan-potongan ranting dll; *rupu*
ntabako potongan-potongan tembakau; *rupu ngkaju*
ndatunju potongan-potongan kayu dibakar; *rupu njole*
 tongkol jagung yang tak berkulit lagi. **2** •**marupu** gelap,
 malam; *ntongo marupu-rupupa* masih gelap-gelap.

•**marupumo** sudah mulai gelap (malam); *marupu-rupu*
lionya kelihatan gelap mukanya atau kelihatan marah
 mukanya. •**tekarupumo** sudah mulai malam (gelap);
tekarupumo jole sudah mulai kering bunganya. **3**

•**mamperupusi** mengeluarkan potongan-potongannya,
 membersihkan dari potongan-potongan atau rantingnya
4 •**tarupu, torupu, tamarupu** api.

ruragi •**maruragi** mengeluarkan dengan alat dari dalam;
wuku mboyo ndaruragi, da ndapowoyo ue tulang
 bambu dikeluarkan dari dalam, untuk diisi dengan air.

•**poruragi** alat untuk mengelurakan dari dalam atau alat
 membersihkan bagian dalam.

ruringi = (*roringi, kuluri*) bahasa sastera, nama sejenis
 burung.

ruro = *lauro* rotan; *ali ruro* = *ali lauro* tikar rotan.

ruru 1 tumpukan potongan kayu yang akan dibakar
 dalam kebun yang baru dibuat; *mantunju ruru*
 membakar tumpukan potongan-potongan kayu; *mabuya*
ewa tompo nduru putih sebagai potongan-potongan
 tumpukan kayu dibakar (sebenarnya orang itu hitam
 seperti sisa kayu yang dimakan api); *waka nduru* bekas
 tempat membakar tumpukan potongan-potongan kayu
 dibakar, kelihatan putih. •**meruru** mengumpulkan
 permintaan dari orang-orang. •**peruru** waktu
 pengumpulan permintaan yang terkumpul; *tau*
setu ma'i meruru orang itu datang meminta sesuatu; *be*
maria peruruku tidak banyak yang terkumpul
 permintaanku. •**rurupi, ruruki** jumlah hasil
 pengumpulan yang diminta. •**marurupi, merurupi,**
mangarurupi, marurusi mengumpulkan; *maruru*
wuriri mengumpulkan siput air; *kururusi tebesi anu*
teseba saya kumpulkan kacang yang terhambur.

•**paruru** cara mengumpulkan. •**mangkarurusi**
 membantu mengerjakan; *mangkarurusi pomotanya,*
nakaronga roo membantu memetik padinya, agar
 segera selesai. •**meperuru** mengumpulkan tulang-
 tulang orang mati, di atur baik-baik, disimpan baik-baik,
 dipakai sebagai obat sesuatu; *rengko mpeporuru napake*
ntadunya pakaian pengumpul tulang orang mati,
 dipakai oleh imam; *sinduru ana* banyak anaknya dalam
 satu rumpun padi. •**singkanduru** datang dari segala
 penjuru. **2** tidak tertib, tidak teratur, tidak ada perhatian;
ruru kau pelinja jalan tidak tertib sehingga patah-patah
 barang yang dilanggar; *ruru ncua* sembarang masuk
 saja; *ruru ko'e pesoko asu* tiba-tiba saja
 kedengaran suara babi yang di tangkap anjing itu; *ruru*
ko'e = *ruru njangu*. •**boncoruru** sembrono, tidak hati-
 hati; *boncoruru pelinjanya* sembrono jalannya.

rusa •**marusa** angin ribut, badai; *marusa tana, marusa tasi* anginribut daratan, angin ribut di laut.

rusu •**morusu** menginjakkan tapak kaki ditanah atau lantai dengan kuat; *ri lobo porusu-rusu ntau mo'ende* di gedung tempat orang menari menapak-napakan kakiknya dengan kuat. •**ma(nga)rusu** menapakan kaki dengan kuat, juga menaikan; *mangarusuka poende ri joia lobo* menapakan kaki dengan kuat waktu menari di gedung; *kita narusu ntau se'e* kita dinantikan oleh mereka; *ri tando lipu setu naparusu kita* pada ujung desa itu mereka nantikan kita; *pela bono ndarusu* kulit pohon “bono” di lepaskan dari batangnya; *sirusu tau ri lipu setu* terkumpul orang di desa itu; *narusu wailo'u* ia tekan ke bawah. •**mompasirusu** menantikan bersama; *ire'i pompasirusuta* disinilah kita menantikan bersama. •**mantandusu** menokok, menusuk, memukul; *mantandusuki woto ndindi* menokok dinding; *natandusiki yununya* ia pukul temannya. •**simborusu** banyak datang bersama. •**siburuku** amat kendor. •**rumusu** banyak sekali tumbuh, banyak sekali berkembang, timbul sekali banyak.

ruta •**moruta** kurang ajar, tidak sopan, mengacau, merampok; *tau setu jela moruta ri raya banua* orang itu datang kurang ajar didalam rumah; *ma(nga)ruta anu ntau* merampok kepunyaan orang lain; *siko anu naruta yunu* engkau yang di rampok orang lain; *tau setu baleparu, karuta-ruta ri raya banua* orang itu kurang ajar, merontakrontak di dalam rumah. •**mampotorutai** merampas semua, merampok semua; *anu yunu napotorutai* barang orang lain ia rampok semua; *napotorutai mbawu bondenya*, dimasuki rombongan babi hutan kekebunya (habis tanamannya dimakan babi).

rute pecahan, patahan; *rute nuapu* pecahan kayu yang berapi. •**marute** hancur; *marutemo wea setu* sudah hancur beras itu; *marutemo pa'a lagiwa nasako garanggo* sudah patah-patah tulang paha rusa, disambar buaya. •**mondute** menghancurkan biji jagung yang sudah kering; *watu mpondute* batu yang dipakai sebagai alasanlesung untuk tempat menghancurkan biji jagung kering; *pondute lala* seruas pendek bambu yang dipakai menumbuk lada, supaya hancur; *witiku maloncu, narutesi waa apu* kakiku melipuh, kena pecahan bara api; *masae parutea* lambat menjadi hancur.

rutu bunyi tapak kaki berjalan; *kudenge rutu nyara melinja* saya dengar bunyi tapak kaki kuda berjalan; *kurutu-rutu nyara molonco* bunyi tapak kaki kuda berlari; *kurutu-rutu sayu* bunyi air yang keluar dari pancuran; *rutu mpombaju mamongo* bunyi menumbuk pinang dilesungnya; *marutu ewo ndapopakuli* menumbuk rumput yang dijadikan obat. •**mondutu** menumbuk sampai hancur sekali (*ndarutu, ndarutuli*); *sampondutu mamongo* selama pinang hancur ditumbuk (lama waktu); *motorutu pelinja nyara* melangkah rapat jalan kuda itu; *motorutu pompaunya* cepat sekali bicaranya.

ruu 1 gemuruh; *ruu moyoko tonci* gemuruh bunyi sayap

burung terbang; *karuu-ruu poili ngkoro ue setu* gemuruh aliran sungai itu; *saruu moyoko* tiba-tiba (serentak) terbang; (*gumaruu, gumoruu* = *karuu-ruu* = *rumaruu, rumoruu*); *gumaruu* = *karuu-ruu tonci moyoko* gemuruh (jumlah banyak) burung terbang. 2 •**meruu** lebih, melebihi, lewat, melewati; *bare'e mapeni, bare'e wo'u meruu kayusana* tidak keras, dan tidak juga lebih kelembutannya; *mesende wawu, be ruu ri waya* melompat babi, tidak meliwati pagar; *ruumo gaga olinya* sudah terlalu mahal harganya; *ruu kojo indanya* sudah tertalu lebih banyak utangnya; *bare'e ruu rayaku motetala* tidak terlalu senang hatiku bekerja; *meruu gaga pompaunya* sudah melebihi kata-katanya; *meruu matamu meole* lebih matamu memandang; *ane moinda siko ri si'a, da meruumo bombayarimu* kalau engkau berutang kepadanya, sudah akan lebih pembayarannya; *imba mbe'a meruu pai imba ntuama* jumlah perempuan lebih daripada jumlah laki-laki. •**mampaperuu** melebihi; *da kupaperuu karatunya* akan saya lebihkan panjangnya. •**maruu, mangaruu** melewati, lebih tinggi, lebih panjang; *ewo ma(nga)ruumo pae* rumput sudah melebihi tinggi padi; *kuruu si'a, kalangkatiku* saya lebih tinggi dari dia. •**teruu** = *meruu*; *teruu gagamo pompaunya* sudah melebihi kata-katanya. •**boruu** = *boro*; *boro ngkasengke (baru ngkasengke* lebih cepat marah). **ruyo** bahasa sastra *gumaruyo (rumaruyo)* bunyi gema runcing yang berulang-ulang. a. *gumarimbu ntanga lobo* gemeretak ditengah gading b. *gumaruyo ncalo dopi* bunyi rebut gesekan papan. **ruyu** 1 = *riu* lebih dahulu; *to tu'a ruyu* orang tua yang termuka. •**matiruyu** melepaskan lebih dahulu. •**ruyunya** lebih dahulu. 2 cadar, kain penutup kepala dan muka biasa dipakai wanita yang beragama Islam.

S

sa 1 pendekan dari kata •**isa** satu; *samba'a satu*; *saogu* sebij; *sampole* sepotong, sepenggal; *sambira* sebelah; *samama* segumpal; *sangkaku* segenggam; *salipu* sekampung; *santa'u* setahun; *sangkaratanya* setelah tiba; *saruu* serentak; *satee* tiba-tiba mengenai yang keras dipotong; *sapuu* tiba-tiba di...; *sapuu nawombo* tiba-tibadipukulnya; *sapuu (sapuu-puu)* *Mori* sampai-sampai di *Mori*; *tau saana* orang sekeluarga (ibu, bapak dan anak); *tau santua'i* orang kakak beradik. 2 kata perintah; *owe sa!* berkehendaklah! *ponjii sa!* diamlah! *polonco (mampolonco) sa!* berlailah!; *mampowosemo sa!* ayoh, berdengunglah! *nawaika sa molonco!* Berlailah ia! (*sa* = *nca*)

saa 1 *saa?* mana?; *ri saa?* dimana?; *da njo'u ri saa?* akan pergi kemana?; *da ndeki saa, da ndeku ri saa?* akan pergi ke (atau) mana?; *ungka ri saa?* dari mana?; *bara ri saa i Ine?* entah kemana ibu? 2 •**saa** = *nca*. •**moncaa, moncaa-ncaa** bunyi benda jatuh di lantai atau di tanah;

kancaa-ncaa lauro narompotaka ntau bunyi rotan yang diletakkan di tanah. 3 •kasaa-saaki selalu menetes, selalu berair, mengalir sedikit-sedikit; *kasaa-saaki ue ncusunya* selalu mengalir darah lukanya; *kasaa-saaki welanya* selalu mengalir darah lukanya. 4 •**masaa, mampasaa** menyalurkan; *masaa, mampasaa koro ue* menyalurkan air sungai ke tempat lain. 5 tanda, cap; *ndasaa kayuku, nakanoto tumpunya* diberi tanda kelapa, supaya tentu yang empunya; *sura anu roo nda 'uki, ndasaa* surat yang duduh ditulis, di cap (diberi bercap). **saatu** lihat *atu*.

saba 1 *saba* selesai; *sabamo posambe mami* sudah selesai kami memukul sagu. 2 •**mesaba** timbul, dikenai; *mesaba kinamba ri pa'anya* timbul penyakit bengkak di pahanya; *nasaba ngkinamba* dikenai penyakit bengkak; *ne'e nusaba nganga pempau ntau tu'a* jangan engkau hambat pembicaraan orang tua; *opa mpeka nasaba bau* umpan pancing disambar ikan.

sabala 1 nama sejenis rerumputan. 2 nama ukuran sepotong kain $\pm 1\frac{1}{2}$ cm panjangnya; *sabala ayapa* sepotong kain $\pm 1\frac{1}{2}$ cm panjangnya.

sabandara syahbandar, penjaga pelabuhan.

sabande lihat *risabande*.

sabara •mencabara ragu, ragu-ragu, was-was; *moncabarapa rayaku* masih ragu-ragu saya.

sabe 1 •mancabe terima, menerima; *sabemo anu kuwai* terimalah pemberianku; *mancabeka polinga ntau* membalas nyayian orang; *kasabeka pompou yunu mami* kami sambut pembicaraan teman kami; *tuama manggala, wea mancabeka* laki-laki mulai menyanyi, perempuan menyambut dengan menyanyi juga.

•**sincabe** sambut menyambut, saling menyambut; *napasincabe* sama-sama menyambut. •**mboncabeka** selalu suka menyambut, membalas; bahasa sastra: *nasinabe nto olito* suaranya disambut oleh pemuda. 2 lihat 2 *sabi*. 3 suatu bentuk yang sudah tua dari *abe*. 4 kain sarung suku. 5 *sabe mama* sejenis rerumputan, kata lai *towaa-waa*.

sabengke nama sejenis tombak yang lebar matanya.

sabi 1 saksi. •**mancabi** menjadi saksi; *siko da mancabi* engkau akan menjadi saksi. •**mamposabi** menjadikan saksi; *mamposabi yangi* lanjut menjadi saksi; *mamposabi inenya* menjadikan saksi ibunya: *tau ndaposabi* orang yang menjadikan saksi. •**tamposabi** nama samara burung enggang karena selalu berbunyi terus-menerus. 2 sabit, bilaman dibawa kemana-mana, digantungkan dibahu, dibawah ketiak; *tau nasabi ngkariki* orang dipotong lengannya putus dari bahu melalui ketiak.

sabira lihat *bira*.

sabo pinjam. •**moncabo** meminjam. •**poncabo** tempat meminjam, cara meminjam; *ne'e ewa poncabo-ncabo i Alo* jangan seperti cara meminjam burung enggang; *da kusab enumu* saya akan pinjam kalungmu; *mancabo uase* meminjam kapak. •**mancaboka** meminjamnya; *mancaboka banua i nTama* meminjamnya rumah

paman; *mancaboka panta i nTu'a* menggantikan pemilikan warisan nenek; *porame, mancaboka pouja* musim kemarau menggantikan musim hujan; *siko da mancaboka anaku riunya* engkau akan menggantikan menunggui anakku dahulu; *siko da mancaboka yaku monowo* engkau akan menggantikan saya menebang kayu. •**mampasabo** bergantian; *naposabo ntau se'e radua, motiana* bergantian mereka berdua, menunggu anak. •**mombesabo** bergantian meminjam; *podo yaku sampombesabanya* cuma saya saja bergantian meminjam dengan dia. •**mepasabo** berganti pakaian; *sabo jaa* meminjam tidak setia janji; *siba-sabo* tidak cocok, tidak bertepatan.

sabu 1 •sabuli tawar khasiatnya; *sabulimo pakuli setu* sudah tawar khasiatnya obat itu; *sabulimo nguju ntau setu* tidak dipercaya lagi kata-kata orang itu. •**masabuli** tawar khasiatnya karena ulah orang lain; *sanyabu muni paumu* langsung kembali engkau berbicara. •**monyabu** cara anjing makan, terengah-engah. 2 sabun.

•**mamposabu** memakai sebagai sabun; *alindaki, lindaki kaposabu* kulit pohon *lindaki* kami jadikan sebagai sabun.

sabue •moncabue lihat 1 *bue*.

saburangkasi nama sejenis rerumputan.

sada 1 atau •**isada** kaitan, pengait. •**mesada** mengait; *yumai mesada ri pela ntau* dari rotan mengait kulit orang. •**mancada** mengait; *tau mancada ewo anu nasewo* orang mengait rumput yang diparasnya; *tau nasada lokaya* orang dikait oleh dari; *tuama mampangala we'a mangancada* laki-laki memulakan nyayian, perempuan membalasnya (cara menyanyi *mebolingoni* atau *mokayori*); *dakupasadaka pauku ri pau ngkabosenya* saya akan dikaitkan bicaraku dengan bicara pimpinan. •**mosada** saling mengait; *mosada toga pai yununya* saling mengaitkan gelang dengan temannya. •**posada** alat pengait. •**mamposada** mempergunakan alat kaitan. •**mampatosada** mengaitkan kaitan. •**katosadanya** terkaitnya; *sada ndaup* alat untuk mengait/menangkap kelelawar (sejenis dari rotan). 2 kepercayaan agama Islam.

sadaoki •mesadaoki tidak dapat dipercaya, tidak jujur.

sadawa gumpalan asap mesiu atau gumpalan asap; *naunu ncadawa* dikenai gumpalan asap; *tesasadawaki talatanya* bertumpuk-tumpuk panunya.

sadi bahasa sastera dari kata *sangadi* kecuali: a. *sadi rundumo* gowoya kecuali datang lapar b. *pai dantumo baligu* dan kecuali kembali jiwa c. *da mantandukaku luya* akan membawakan ku pinang.

sadoro sepuhan; *ndasadoro* disepuh; *wiwi mpembayo ndasadoro mbuyawa* pinggir (tangcai) cincin disepu emas.

sae •masae lama; *masae pompaunya* lama ia bicara; *ne'e masae gaga* jangan terlalu lama; *masae nepa ria ewa poiwo mburake* lama baru siap, seperti persiapan imam; *bare'e masae* tidak lama; *nakeni ngkasaenya* karena sudah lama; *ma'ai ngkasa* terlalu lama, amat lama;

naposae-saeka mangkoni ia memperlambat makan; *ba sae, to posae-sae* tukang lambat, biasa lambat.

sa'e yang lain, sebahagian; *sa'e malai, sa'e maroo-roo* sebagian berangkat, sebagian tinggal; *tajimo sa'e* buanglah yang lain; *maria paunya, sa'e bemo monco* banyak kata-katanya, yang lain tidak benar lagi; *maria tau maju'a, sa'e ma'ai* banyak orang sakit, yang lain parah. •**sa'anya** yang lainnya; *danjo'i wo'u nutima sa'anya* engkau akan pergi ambil lagi yang lainnya.

saele •**mancaele** tadah, menadah; *i nDara mancaele lino* dewa yang menadah bumi; *tana mancaele paya'a* tanah menadah telapak kaki; *saele paya'a mami* tadalah telapak kakewii kami.

saemba lihat 1 *emba*.

saewe lihat *ewe*.

sa'ewi bahasa sastra = *sa'anya* yang lainnya; (*sa'ewi* = *sa'ewinya* = *sanusnya* lihat *nusa*).

saga = *toka* siap, tersedia.

sagala penyakit cacar; *lara ncagala* bekas penyakit cacar. •**sagala** kata lainnya *kasiwa*.

sagawu bahasa sastra = *katimba* nama sejenis tumbuhan berumpun, batangnya terdiri dari tumpuan daun yang berlapis-lapis, buahnya keluar pada pangkal pohonnya.

sagena •**masagena** cukup, semestinya, seharusnya; *masagena paunya* cukup kata-katanya; *tapakasagena pompauta, nakaronga roo* kita berbicara semestinya, supaya lekas selesai.

sagi 1 •**pasagi** kelakar, lelucon; *sondo pasaginya* banyak kelakarnya; *pasagi ndaego* lelucon menari. •**mompasagi** berkelakar; *wa'a mpauka napasagi* semua kata-kataku ia anggap lelucon; *napasala-sagi* ia anggap lelucon; *napancagi-ncagi ndeme* disinari oleh matahari terus-menerus. 2 bahasa sastera: *sagi nculu* mengantuk.

sagiu bahasa sastera: nama suatu tempat.

sago 1 •**ma(nga)sago, mancago** menggantikankedudukan; *mancago we'a ntau* menggantikan kedudukan suami perempuan itu; *potunda inenya nasago ananya* tempat duduk ibunya digantikan oleh anaknya. •**tesago** tergantikan. 2 bersih, gilap; *laure ncago* sejenis rotan yang kulitnya bersih, bercahaya, gilap; *po'unya lauro ncago* ikatannya dari sejenis rotan gilap.

sagu panakut, tidak ada keberanian; *ja ewa sagu* seperti orang penakut, seperti yang menjijikkan; *ne'e sagu tuama* jangan penakut laki-laki; *masagu ate* melahap; *isema masagu ate maduoku?* siapakah yang melahap durianku?; *kasagu-sagu atemu setu anu ndaseko* karena pelahapmu itu yang ditegurkan; *tosagu* = *tota'i* buang kotoran, buang air besar (*tosagu* = *motosagu* = *mototai*). •**saguri** menceret; *saguri ta'i* buang air besar, menceret.

sagumbungi rerumputan

sai 1 garis, kain, cakar. • **mancai** mengais, mencakar; *manu moncai* ayam mengais. •**moncaiti** mengais-ngais, mencakar-cakar; *tau mancaiti remputi* orang mengais-ngais sampah; *manu mamponcaika ananya* ayam

mengais mencari makanan untuk anaknya. •**masai** membuat bergaris-garis; *tali ndapesule ndasai-sai mboyo* dular bergambar garis-garis hias bentuk bambu; *katona bonde rasai, bei melele apu mponunju* batas kebun dikais sampahnya, agar jangan pindah api waktu membakar. •**mesai, mampesai** membelah atau membagi daun pandan, menurut panjangnya; *mampesai tole da ndaena mewali ali* membagi irisan daun pandan, untuk dianyam menjadi tikar. •**pampesai, pencai** alat yang dipakai mengiris daun pandan, lihat juga *dare*; *tibo ndapesaika tole* pisau dipakai mengiris daun pandan menurut panjangnya. •**kancai-ncai** lihat *pole*. •**tesai-sai, tesai-saika** tergaris-garis; *tesai-sai waka ngkayupanya mekangkasi* tergaris-garis bekas kukunya mencakar; *katesai ntodinya* letak garis-garis hiasan pada pipinya. •**mosai** membagi hasil perburuan; bahasa sastra: *mosai ncalewa lora* berbelang bergaris-garis melintang; *napasosai ntomou* berkat ayam mengais. •**mosai** memberi bergambar bergaris-garis. 2 •**poncai** sapu, menyapu, penyapu

saia 1 perut; *tosaia* = *tota'i* buang air besar. 2 *sala saia* = *sala lea* lihat 2 *lea*.

saile memalingkan kepala, menoleh kebelakang; *mancaile rano* menoleh ke danau; lihat *dulua*.

saili 1 = *salili* membawa sesuatu dengan menggantungkan pada bahu, mengandeng; *masalili panaguntu* menyandang bedil. 2 lihat *ili*.

saja 1 sayat. •**mancaja** menyayat. •**ndasaja** disayat. •**sancaja** sesayat; *tesajaka tando engonya* tersayat ujung hidungnya. 2 serong, miring. •**tesajaka** serong; *tesajako kanjo'unya* seiring jalannya, tujuannya. 3 •**mosajamo** sudah mencapai jumlah; *mosajamo sancila* setumpuk sudah mencapai jumlah sepuluh; *mesajamo ngango* sudah bertumpuk-tumpuk hasil pemetikan padi.

sajo •**ndasajo** mulai bergerak, mulai bergoyang; *ne'e ndasajo banua* jangan digoyang-goyang rumah; *masajo-sajoki wa'a lipu* mengunjungi semua desa.

saju kehabisan, kehilangan, ketiadaan; *saju mpae* kehabisan padi; *saju nggapasi yaku* kehabisan benang saya; *sajumo popapamu ri yaku* saya sudah bukan bapakmu lagi; *saju mbatua* kehilangan hamba; *saju mpoanamo siko* sudah kehilangan anak engkau; *napasaju yaku ri panta mami* ia hilangkan hak saya pada warisan kami. •**mampasajuka** menghilangkan haknya, meniadakan haknya.

saka 1 rumah yang sangat sederhana; *mampobanua saka* berumah sangat sederhana; *podo saka banua mami* sangat sederhana rumah kami. 2 seluruhnya, semuanya; *saka ndateka* semuanya tinggi; *saka bangke* seluruhnya besar; *saka ewa ogu baula* semuanya sebesar kerbau; *jo saka monjii-njii* semuanya diam saja; *saka matesi* seluruhnya mati. 3 bahan sutera. •**soko** memeluk, mengepit; *mancako duei* mengepit pundi-pundi sirih pinang. 4 sakat, korban dalam agama Islam.

sakali melimpah, mdlebihi, banyak; *sakali ue barunya* melimpah air saguarnya.

sakangi • masakangi pencuri, tamak, riba.

sakati tangkai, tempat pegangan pada pedang atau parang.

sake • sake-sake = *maliga-liga* cepat-cepat dapat dipergunakan secepat mungkin.

sake'ori • masake'ori sepat, rasa kelab seperti buah pinang yang belum masak; *mamongo masake'ori* buah pinang berasa sepat; *masake'ori matak* *be gana yore* berasa sepat matak sebab tidak cukup tidur.

saki 1 denda; *anu masala kono saki* yang bersalah kena denda; *mangkelo-ngkelo saki siko* selalu mengumpukan denda perbuatanmu; *tumpu ncaki* yang harus didenda; *metaka mpodago sakinya* terlalu besar dendanya; *mombeduli sakinya* bertubi-tubi dendanya; *wata ncaki ogu ncaki* besarnya denda; *saki mporongo* denda karena perkawinan. • **mamposaki** membayar denda; *ne'e ndapowia, da ndaposaki* jangan buat, akan didenda; *roomo naposaki indanya* sudah dibayar denda utangnya; *kuposaki* saya membayar denda; *saki mbatua* denda atas nama hambanya • **pampoposakinya** banyak kali atau berkali-kali ia membayarkan dendanya; *se'i mbula kuposakika ri siko* ini seekor kambing pembayarannya dendaku kepadamu; *ntongo kesaki yaku* masih mempunyai denda saya. 2 sakit; *saki bae* sakit keras.

• **masaki** rumah tempat berobat; *yaku da ndeku ri masaki* saya akan pergi ke rumah tempat berobat.

sakili = *sikili* lihat *sikili*.

sakiti tanaman liar yang merambat.

sako 1 sedangkan, meskipun; *sako mangkoni be napojo* sedangkan makan ia tidak suka; *sako ue be nakoto mainu pagonya wo'u mangkoni* sedangkan air tidak terminumnya apalagi makan; *anu be sako lo'e mompau, nce'e da monuntu?* sedangkan yang tak pandai berkata-kata, ialah yang akan berbicara? 2 anyaman; *sako bancu* anyaman yang dipasang pada tepi baka atau benda lain yang dipakai untuk membawa barang, agar jangan lekas rusak.

sakoti nama sejenis tumbuhan hutan yang merayap, daunnya yang muda dikunyah untuk menghitamkan gigi, juga sebagai obat yang dikunyah setelah gigi dipendekkan/ dipotong, bermacam-macam *sakoti* itu: *sakoti benci* yang biasa dimakan sapi hutan daunnya; *sakoti mawau* daunnya sangat berbau sekali, juga dibuat sebagai obat.

saku 1 • mosaku memukul isi batang rumbia atau enau, untuk mengambil sagunya; *isaku* alat pemukul sagu. 2 • **masaku, moncaku** menembak sambil memegang tangkai tombak; *mancaku wawu* menembak atau menusuk babi yang akan dibunuh. 3 • **moncaku** merasakan dalam hati atau merasa sakit; *moncakumo ri rayaku, madonge kamatenya* saya sudah rasakan dalam hati setelah mendengar ia meninggal; *ju'a moncaku* penyakit yang dirasakan dalam hati sebagai ditikam; *tesakumo ri rayanya, patujunya* sudah dirasakannya dalam hatinya, nasihatnya; *poncaku ndayaku* waktu saya merasakan dalam hati. 4 • **mombesaku** berlapis-lapis; *mombesaku ata banua* berlapis-lapis, bersusun-

susun letak atap rumah.

sakurio odi, adi sakurio bim salabim.

sala 1 salah, dosa; *nunjaa salaku?* Apakah salahku?; *re'e salanya* ada alasannya; *sala nguju* salah bicara; *sala mpale* salah tangan yang memukul; *sala sangkoro* dosa besar, dosa seluruh tubuh; *sala-basa* tidak ketemu paham; *sala-mata* salah lihat; *sala-tana* salah tempat; *sala tunda* salah meletakkan; *sala ta'u* salah waktunya menanam padi; *sala ngkatudua pakatumu* salah menyampaikan kirimanmu; *sala suncu* salah susun; *sala maeta, mawaa, bare'e nda kamba* denda yang harus dibayar dengan kain hitam atau merah tak boleh diganti yang lain. • **masala** bersalah; *masala nguju* bersalah karena berbicara; *masala donge (sala donge)* salah pendengaran. • **sala-sala** tidak tepat; *mepomai sala-sala* memancung tidak tepat; *molabu sala-sala* memakai parang tidak tepat guna. • **mosisala** berbeda; *mosisala pau* berbeda kata-kata. • **pasala** alat atau obat supaya jangan kena; *napasalamo lamoa* dihindarkan oleh ilah; • **tepasalaka** tidak tepat lagi; *tepasalaka kotunya* tidak tepat lagi hubungan pada lututnya; *mesala-eo* mengayau tengah hari; *tau ndapesala-eo* orang dikayau pada waktu tengah hari atau siang hari. • **masalari** melukai, menguliti. • **mesalari** dilukai, dikuliti; *nasalari* ia lukai, ia bunuh. • **mombesalari** saling melukai, saling membunuh. • **masalapi, mancalapi, masalahi, masalai** menghindari; *da tasalapi (-lahi -lai) lipu ntau setu* akan kita hindari desa orang itu; *tau mancalapi jaya* orang menghindari jalan; *ndasalapi jaya* dihindari jalan. • **salaa** dosa, salah besar; *masalaamo siko* sudah berdosa engkau. • **mamposalaa** menjadikan berdosa; *naposalaa* menjadikan ia berdosa; *da nuposalaa* menjadikan engkau berdosa. • **salapa** masih salah; *salapa komi* masih salah kamu; *salanami* lihat *tami*. 2 bahasa sastra: *jaya* jalan, kendaraan; *sala, angkataka ami* kendaraan; *poragia kuposala* pelangi menjadi kendaraanku; *Mosala Langi* nama orang/pergi ke langit; *anu da tanga mposala* yang pantas merantau.

salaba'i ayam yang besar, ayam jago.

salabengi • salabeti lihat 1 *labe*.

salaeo lihat *eo*.

salaga sisir. • **mosalaga** bersisir.

salaka perak.

salala • moncalala terpongoh-pongoh, tergesa-gesa; *da tasalaka kojo motetala* akan kita percepat sekali bekerja; *ja nusalala majuu najuku* engkau terburuburuh menjahit bajuku.

salama penyakit kulit yang bertumpuk-tumpuk warna putih, berbelang-belang putih.

salampe selempang, selampai. • **mosalampe, mesalampe** memakai selempang; *nusalampe paubamu* engkau selempangkan kain sarungmu; *ndapesalampe* dipakai sebagai selempang.

salana celana; *salana ede* celana pendek; *salana marate* celana panjang; (*salana marate* = *salana gembu* = *salana jengko*). • **mosalana** memakai celana.

- mosasalana** selalu memakai celana; *wawase'i sondamo we'a mosalana* masa kini sudah banyak perempuan memakai celana; *bare'epa masae posalananya* belum lama ia memakai celana; *salana pajama* celana pendek dari kain sutera; (*salana pajama* = *salana ndatobo* = *pajama lolo*); *genta ncalana, ronto ncalana* celana bekas.
- salangga** bahasa orang ditepi pantai laut, tempat penjemuran daun silar yang akan dibuat bakul.
- salangka** •**mosalangka** rambut keriting.
- salangki** = *sakati* melebihi, melimpah.
- salapa** tempat sirih-pinang yang terbuat dari tembaga empat persegi panjang, bertutup.
- salaputi** selaput, pelapis, pembungkus. •**mancalaputi** membungkus, melapisi, mengarungi; *mancalaputi tambanguni* (melapisi, membungkus, mengarungi) bantal; *salaputi ananggodi anu nepa ndapoana, ndapopakuli ri nawu mpae* selaput bayi yang baru lalu menjadi obat di kebun padi.
- salara** •**mosalara** zinah, perzinahan.
- salasa** bambu berayam, tempat meletakkan benda yang dijemur atau diasapi.
- salau** *salau raya* sedih hati, kurang hati; *salau rayaku madonge kapate mpapaku* sedih hatiku mendengar bapakku meninggal; *nasabo duangaku, be ronga napapewalili, pai nakasalau rayaku* ia pinjam perahuku, tidak lekas ia kembalikan, sehingga saya menjadi kurang hati kepadanya.
- salauso** lihat *uso*.
- salawuwu** nama sejenis tanaman beratap/ merambah.
- sale** ajak. •**mesale** mengajak. •**benusale** engkau tidak mengajak; *nasale* ia ajak. •**pesale**, ajakan; *njo'u ri pesale* pergi gotong-royong. •**mampesaleka** mengerjakan sesuatu dengan mengajak orang lain. •**mosale** pesta kecil digedung ibadah, mengajak dewa-dewa; *naposaleka mangkoni* ia ajak makan bersama. •**mampasale, mopasale, mampopasaleka** memotong hewan untuk mengajak orang-orang lain turut ambil bagian dengan membayar harganya, juga disebut *mepasale*.
- saleko** alat yang dibuat dalam pagar penangkap belut di danau Poso, tempat belut masuk perangkap.
- salekoro** nama sejenis permainan kartu. •**mosalekoro** bermain kartu.
- salele** seluruh; *mosalele makuni* seluruhnya berwarna kuning, keadaan warna bulu sejenis burung, sebesar merpati.
- salembai** •**salembani** lihat 3 *lemba*.
- salembu** menggendong sesuatu dalam bungkusan kain sarung; *moncalembu, momparincalumbu* membawa sesuatu didalam bungkusan kain sarung, juga disebut *mancalembu, masalembu*.
- salemorudi** bahasa sastra: mama sejenis pohon saguer; *tawe nuncalemorudi* daun pohon *salemorudi*.
- salempa** •**tesalempati** tersandung; *tesalempati witiku ri wayaa* tersandung kakiku pada tali. •**mosinalempa** dua kain sarung yang masing-masing dari kedua belah bahu, bersilang pada dada; *ndasimalempa* disilang-silangkan; *ali ndasinalempa* tikar dianyam dengan bunganya bersilang-silang; *karaba ndasinalempa* baju diberi berbunga warna bersilang-silang.
- salempori** lihat *lembo*.
- salena** *mancalena ira loka* mengeluarkan daun pisang dari pelepanya dengan mengirisnya.
- salenta** •**mancalenta** siar-menyiarkan, hambur-menghamburkan. •**tesalenta, tesalentadi** keluar, terhambur; *tesalenta, sisalenta, mampasisalenta* menyiarkan, menghamburkan.
- salero** ganggu. •**saleronya** gangguannya. •**mampasisalero** turut mengganggu. •**mampasalero** mengganggu; *mampasalero rayanya* mengganggu hatinya; *ne'e nupasalero* jangan engkau ganggu. •**mepasalero** mengganggu; *siko mepasalero* engkau mengganggu; *napasalero* kamu ia ganggukan saja; *tepasalero* teralih pikiran; *tamolinjamo sakodi nakatepasalero ndayata* kita berjalanlahsedikit, supaya teralih pikiran kita; *ungka ri kapate anaku, bare'epa re'e katepasalero ndayaku* sejak anaku meninggal, belum ada peralihan pikiranku.
- sale'u** lihat *le'u*.
- sali 1** bagian kecil; *natilaka yunu tesasancali* ia bagikan kepada teman, setiap orang sebagian kecil; *lida sasali, ruasali* sawah sepetak, dua petak, lihat *lida*. •**masali-sali** terletak jarang-jarang diantara yang lain; *masali-sali uwanya* terletak jarang-jarang ubannya diantara rambutnya; *sabangke kina'a pai masali-sali jole* terbanyak nasi dari beras daripada nasi dari biji jagung (bercampur). •**masali, mancali, mancalingi, mancalini** hemat, tidak boros, mengganti dengan yang lain, agar jangan lekas habis; *nainu ue, da mancalini barunya* ia minum juga air, menjaga saguernya jangan lekas habis; *be ronga pura paenya, inaka naincani mancalingi* tidak lekas habis padinya, sebab ia tahu menggantikan dengan yang lain; *ronga maja'a rengko, ane bare'e ndaincani masalingi* lekas rusak pakaian, kalau tida tahu memakai gantiannya. 2 •**mancali** bahasa sastra •**ncali, mencali** = *sawi, mesawi* tiba di atas. •**ncalimo** sudah tiba di atas. •**pencali** alat untuk naik ke atas; *pencalika kami* naikkan ke atas kami. •**soncali** = *sawi* tiba di atas. 3 *to mencali* = *masapi* belut.
- salia** bahasa di tepi pantai Tomini, artinya: pesta. •**mosalia** merayakan pesta. •**posalia** tempat berpesta; *ganda mposalia* gendang yang dipukul (dibunyikan) waktu pesta.
- saliambari** lihat *liambari*.
- saliba(ri)** •**masaliba, masalibari** cepat, cepat mengerjakan sesuatu.
- salie** bahasa sastra = *salili* menyandang atau menggantung di bahu; *paponcalie gantimo* menyandang di bahu bakul yang dianyam dari rotan.
- saligumbungi** lihat *gumbu(ngi)*.
- salili** •**moncalili** menyandang di bahu. •**salili** juga berarti

tali yang dipakai menyandang di bahu; *marapa salili borunya* putus tali yang dipakai menyandang ludungnya (payungnya); *kusalili* saya sandang; *anu nasalili* yang ia sandang; *eo ndasalili kana* matahari sejajar dengan bahu. •**salili, salilingi, mancalilingi** memberi tali untuk tempat menyandang; *kusalilingi woyo baru* saya memberi tali penyandang bambu saguer. •**simpasalili** orang banyak kesana-kemari.

salimbawo lihat *wawo*.

salimuntu selimut. •**mosalimuntu** menutup kepala dan muka, seluruh badan dengan selimut.

salingkoko lihat *salionngo*, lihat 1 *onggo*.

salinggoya bahasa sastra = *salionngo* pembungkus badan waktu dingin.

salingu lihat *lingu*.

saliongge lihat 1 *onggo*.

salira sejenis sabit, dipakai untuk membersihkan kebun dari rumput-rumputan artinya membeli nasi padi = *maoli o'anya*; *salira gose* sabit untuk orang kidal.

•**mosalira** mempunyai sabit.

salisi kulit tengkorak kepala musuh yang dikeluarkan dan dibawa pulang oleh penjagal.

salo 1 bahasa sastra *salo* = lantai; *salo dopi, ncalo dopi* lantai papan. **2** bahasa sastra *sala*, saya salah, beralih, ragu-ragu; *mesalo gontu* beralih kata; *ba ndasalo* tidak meragukan; *bamo kuponcalo-ncalo* tidak meragukan saya lagi; *salo ngkatorundu* beralih tujuan; *salo ngkadumantu* beralih tempat tiba *a. ara a tasaalo'egi* akan kita ragu-ragukan? *b. ara a tasayolele* akan kita masih meragukan?. •**mesalo** = *mesapu* menyangkal; *anu sincalo bongimo* yang bersemangat tidak kemalaman; *anu sincalo andomo* yang berani tidak kesiangkan.

saloko sangkar penudung, sangkar penutup, dibuat atau dianyam dari bamboo; *manu ndasaloko* ayam ditutup dengan sangkar bamboo; *tabako ndasaloko* tembakan ditutup dengan kayu; *ira bose ndasalokoka* daun kayu lebat dipakai penutup.

salondu lihat *londu*.

salonga lihat 2 *longa*.

salopio lihat 1 *salo* lantai; *pio* = *lio* kecil; *solokio*, bagian atas ujung rumah (bumbungan), dibawah atap rumah yang berlubang kecil.

salosu metaka nama sejenis rumput menjalar didalam air.

salou lihat *lou*.

salu 1 bahasa tua, sungai; *salu Kaia* sungai Kaia; *salu Taa* sungai Taa; *salu Kuwa* sungai Kuwa dll; *Salu Maoge* nama daerah, tempat. •**salua** jalan air, aliran air; *saluwi* pancuran air, saluran pipa air. •**moncaluwi** alat dipakai membuat pancuran. •**poncaluwi** alat dipakai membuat pancuran; bahasa sastra •**mesalu** mandi; *ndasaluika ralima* disalurkan dengan tangan. **2** agak (keras) agak (kuat); *salu ede* agak pendek; *salu marate* agak panjang; *salu bangke* agak besar ; *woyo salu bangke* bambu agak besar “*aboki*”; *woyo salu kodi* bamboo agak kecil “*woyo masapi*”; *salu mapeni* agak

keras; *salu maeta* agak hitam; *ndapasalubangke* dibuat agak besar; *ndapasalukodi* dibuat agak kecil; bahasa sastra: *salu 'anta* berhenti, lihat *anta*; *saluncundo* dalang dari, lihat *sundo*.

saluangga(pi) lihat 1 *angga*.

salubeberi •mosalubeberi melimpah keluar; *mosalubeberi yumpinya, kabokonya* melimpah lipatan kulit perutnya, karena gemuknya; *mosalubeberi sangga ri welanya* melimpah keluar daging pada lukanya; *mosalubeberi wura ngujunya* melimpah keluar buih pada mulutnya.

saludende ikat pinggang yang diatur dengan baik sekali.

saluere dari •**saluwere** lihat *were*. •**mosaluere** meleleh; *mosaluere silo panggere* meleleh lampu lilin.

salugiwo bahasa sastera = *saluntengku* terkejut, kaget.

salumbu banyak; *salumbu tau* banyak orang; *salumbu baru* banyak saguer; *salumbu ayapanya* banyak kainnya.

salundada mengejutkan, terkejut.

salundanga lihat *ranga*.

salunggayo lihat *gayo*.

saluntengku lihat *tengku*.

sama 1 penawar, pengusir, penangkal; *sama ngkantu, sama doti* penangkal ilmu gaib yang merusak.

•**samanya** penangkalnya. **2** tadah, sambut dengan tangan atau kaki; *nasama ananya manawu*, ia tadah anaknya yang jatuh; *anu napasas'a, nasama ntokonya* yang ia pikul, disandang oleh tongkatnya.

•**kapombesamaka** kami saling menadah denga tangan.

3 •moncama melapisi; *moncama boru* melapisi tudung.

4 kekang (kuda); *sama nyara* kekang kuda; *ndasamaka nyara* dikekangkan kuda.

samaa nama sejenis tanaman air, daun dan tangkainya biasa di makan, dijadikan sayur.

samaia lihat 1 *ia*.

samaku rasamaku nyara kuda yang dilengkapi untuk ditunggangi pergi berjalan.

samalele lihat 1 *lele*.

samapepe lihat 3 *pepe*.

samara yang putih pada pipi, atau belang-belang putih pada kepala kerbau, anjing dan sapi, juga kambing.

samate lihat 2 *saya*.

samaturu bersama-sama, seia-sekata, sependirian dengan teman-teman.

samba 1 merata, seluruhnya; *be samba kumu ananya* tidak merata tertutup selimut anaknya; *biniali, nakasamba* lebarkan tikar itu, agar terbentang seluruhnya; *be samba paleku mangkamumu* tidak seluruhnya tanganku dapat menggenggam; *ka'uwi samba-samba* tutup seluruhnya. •**mosamba** menutup bersama; *mosamba kumu* berselimut satu; *janggo mosamba* janggutnya merata; *ata ngkandepnya, nasambatimo mbayaa* atap pondoknya, sudah ditutup oleh tali temali; *ananggodi ndasambati mpaubanya* anak ditutup seluruhnya dengan selimutnya; *bini kumu, da taposamba* lebarkan selimut, kita pergunkan bersama. •**mosamba-keke** selimutnya sendiri, dipakai

juga oleh orang lain; *ja mosaisamba-keke* selimut, selalu dipergunakan bergantian. •**sambangi** untuk menutup seluruhnya; *sambangi talikunya* tutup seluruhnya hingga belakangnya; *poncambati yopo* nama sejenis tumbuhan hutan yang merembet. **2** nama sejenis tanaman rumput, daunnya dibuat sayur.

sambakeke lihat *1 samba*.

sambalagi nama sejenis pohon buah-buahan yang buahnya asam (*sambalagi* = *sombalagi*).

sambale sembelih. •**mosambale**, **moncambale** mengiris atau memotong lehernya.

sambali lihat *bali*.

sambaliku *ri sambaliku* di luar; *ri sambaliku banua* di luar rumah; *ri sambaliku mbaya* di luar pagar; *ri sambalikuta* di luar kita, atau di belakang kita; *ri sambaliku mami* di luar kami atau di belakang kami; *ri sambaliku bente* di luar desa atau di luar benteng.

•**masambaliku**, **mancambaliku** tidak termasuk, menyisihkan; *yaku nasambalikumo* saya sudah di sisihkan, saya tidak termasuk lagi.

sambangi lihat *1 samba*.

sambarue •**posambarue** selimut khusus untuk suami isteri; *posambarue ndaoa* suatu harta yang diadakan, bilaman pengantin bercerai atau cocok; (*posambarue ndaoa* = *posambarue lamoa*).

sambaya ibadah agama Islam: sembahyang 5 waktu.

sambe 1 •**monyambe** menggaet dengan ujung jari; *ananggodi nasambe ngkarama* anak ia gaet dengan jari; *ane wongo siko, da sambeti* kalau engkau nakal, akan saya gaet. **2** •**monyambe** mengambil isi sagu.

•**ponyambe**, **isambe** alat pengambil isi sagu. **3** •**monyambe-nyambe** melompat dengan menggerak-gerakkan kaki dan tangan; *tau setu monyambe-nyambe ri wawo ue* orang itu menggerak-gerakkan tangan dan kakinya (berenang) di atas air; *molonco monyambe-nyambe* lari sambil menggerak-gerakkan tangan dan kaki; *sambe kola* gerakan seperti sendok nasi, tidak tepat. **4** bahasa sastra. •**monyambe** melompat turun ke bawah.

sambi capai. •**tosambi** tercapai. •**nasambi** dicapai, kait; *tosambimo paunya ri yaku* sudah tercapai (sampai) kata-katanya kepadaku; *nasambi lumai* dicapai (dikait) oleh duri rotan; *bare'epa tosambi yaku, moliumo si'a* saya belum mencapai tempat itu, ia sudah liwat; *patosambi pojamaamu ri pada setu* kebunmu harus mencapai padang itu.

sambiero •**mosambiero** banyak bergantung, misalnya buah pohon; *mosambiero wua ntaripa* banyak sekali buah manga.

sambinoro lihat *woro*.

sambinuka lihat *wuka*.

sambo *susu sambo* susu wanita yang lebar putingnya; *mesambo ri banua yunu* berindung di rumah teman; *mesamboi ue, mesambori ue* melimpah air; *kita da nasambori ntasi* kita akan digenangi air laut; *sondo uja, pai napesambori ngkoro ue* banyak hujan, sehingga air sungai melimpah.

sambole lihat *wole*.

sambono lihat *wono*.

sambonu tumbuhan belukar yang harus bau daunnya, biasa disisipkan wanita pada ikat kepalanya.

samboya sama arti dengan *loka* pisang; *samboya ragi* pisang yang berwarna; *ancugi lolo ncamboya*, bahasa sastera: keluar atau timbul ujung pisang; *ndianti popa ncamboya* bawa dan melapisi dengan kulit batang pisang.

sambu •**mosambu** tawar-menawar dengan sopan, bilamana seseorang hendak membeli barang. (bahasa di tepi pantai teluk Tomini).

sambue bahasa sastera = *samba'a* satu.

sambuni lihat *wuni*.

samburaragi •**ndasamburaragi**, **nasamburaragi** dikejutkan, dikagetkan oleh yang banyak atau sekelompok; *baula nasamburaragi ntau* kerbau dikejutkan oleh orang banyak; *tau nasamburaragi uja* orang dikagetkan hujan; *kami nasamburaragi linggona* kami dikagetkan oleh tamu yang banyak; *kami nasamburaragi iwali* kami dikejutkan oleh musuh.

samere daun rumbia yang dianyam menjadi tempat menyimpan sagu yang baru diambil dari batangnya.

sampa 1 •**sancampa** sebagian daerah sisi gunung yang rendah, biasanya tempat berkebun atau daerah sisi gunung antara aliran dua anak sungai; *pojamaa sancampa* kebun di daerah sisi gunung; *menampa pelinja eo* perjalanan matahari, pada waktu tengah hari, tidak tepat di atas kepala, melainkan di sisi kepala. **2** •**monyampa** membungkus hewan yang sudah dibantai atau dibunuh; *masampa baula* membantai kerbau; *masampa wawu* membantai babi; *baula setu da ndasampa-sampa, nepa ndapotila* kerbau itu dibantai berpenggal-penggal, baharu dibagikan. **3** *sampa manu* bahagian dada ayam. **4** *mosampa oge tasi* pasang air laut.

sampada bahasa sastera = *bomba* nama sejenis tumbuhan, tidak keras, lurus tidak beruas, isinya lembut, kulitnya dipakai ikatan atap dari daun rumbia.

sampangi tempat meletakkan atau menyimpan perahu.

sampe 1 •**ndasampe** diletakkan tergantung terkelapai; bersampaian, tersampir; *baula ndasampa, nepa ndasampe* kerbau dibantai, diikat sebagian-sebagian, lalu disampirkan; *wayaa ndadindi, da ndapasampe rengko ndabusu* tali direntang tempat menyampirkan pakaian yang di cuci, untuk dijemur; *motunda, nepa mesampe-sampeka ri loda* duduk sambil menggantungkan diri, (ketiak dan bahu); *tesampeka ri wayaa poubonya* tergantung pada tali kain sarungnya.

•**mesampea**, **mosampea**, **mosampera** ketiak dan bahu digantungkan pada sesuatu, sambil duduk, misalnya pada jendela; *mokalu sampera* lihat *2 kalu*. bahasa sastera. •**moncampe** = *1 sompe*, terladah, tertampung, tergantung; *2 sompo* melompat lalu tertampung, tertadah; *sampe njoj tanimbulu* tertampung pada

tengkorak-tengkorak manusia. •**sinampea** letakkan tergantung; *ombe pasampea luni* pergi gantungkan daun *soi* pada dahan kayu; *kasampe neorue maya* tempat menampung datar pengangan; *katosampe nta'i manu* tercecernya (pada benda) kotoran ayam; *posampe lau ri ngapa* melompatlah ke halaman; *ilau ulo mosampe* kesanalah tempat ular melompat tiba. **2** *sampe kadagonya* terlalu baik, terlalu senang.

sampela kayu melintang untuk menghalangi, misalnya menghalangi agar jangan pagar dilompati kerbau; *waya rasampela* pagar ditaruh kayu melintang dialasnya.

sampera lihat **1 sampe**.

sampi kata lain *sebe* terbelah serong ke samping, selesai pada sampingnya, diselesaikan; *pakadago mabira woyo setu, boi sampi* hati-hati membelah bamboo itu, agar jangan serong ke samping; *sampi rindate poncewo mami* selesai pada sisi di sana, penarasan kami.

•**mampasampi** menyelesaikan parang diasah; *mampasampi labu ndaasa* menyelesaikan parang diasah; *mampasampi yunu ri tau* mengaduhkan teman kepada orang lain. •**mampasampi** = *mampasebe* mengaduhkan.

sampo 1 menghilang; *manu sampo* ayam menghilang; *nggaru sampo* kucing yang sudah menghilang; *tau setu sampo, maka maekanya* orang itu menghilang, karena takutnya. **2** •**mesampo** meluap, sudah berlebihan; *mesampomo ue ri tabo* sudah meluap air di piring; *mesampo koronya, maka uja* meluap air sungai, karena hujan lebat; *mesampo kaja'a ndayanya* sudah berlebihan amarahnya.

sampogeno batas yang harus dicapai; *mau lawa pelinjanya sampogenomo* biar jauh perjalanannya, tetapi sudah mencapai balasnya.

samponci lihat *saponci*.

samponga 1 sebelah, sebagian; *samponga kayuku* sebelah biji kelapa; *samponga tabo* sebuah piring; lihat *ponga*. **2** = *kasisi* serangga, binatang halus yang beterbangan; *ane mowuro-wuro, maria samponga* kalau pagi-pagi benar, banyak serangga beterbangan di udara.

sampu 1 •**masampu** pohon yang tumbang, tercabut dengan akarnya; *masampu madue, nawui ngoyu* tumbang dan tercabut dengan akarnya durian itu, dilanggar topan. **2** •**masampu, mancampu** mengasah, menggosok; *mancampu labu* mengasah parang. **3** •**samputongo** lihat *tongo*.

sampune = *paka* nama sejenis tumbuhan paku hutan.

samua bahasa sastera •**mesamua, mancama** memperhatikan, melindungi; *rasamua banua* rumah dilindungi dari bahaya dengan jalan membuat ibadah = (*wurake*).

sana masak, tanak, hancur lebur, hancur luluh; *masana teula* sudah masak dan hancur kapur sirih; *moncana ma(nga)sana teula* membuat kapur sirih (dari kulit siput yang bakar). •**sangnana, manana** masak; *mananamo kina'a* sudah masak nasi; *mananamo tau moapu* sudah selesai orang memasak; *manana poindo ndeme* terlalu panas sinar matahari; *mananamo doa ndarombi* sudah

masak atau sudah matang, mayang enau dipukul-pukul untuk diambil airnya. •**mampakanana** menjadikan masak, menjadikan lebih jelas; *ndapakanana kojo mampeoasi sala ntau setu* diperjelas sekali menanyakan kesalahan orang itu.

sanaa lihat *naa*.

sanai bahasa sastera: *pesanai* jawaban.

sanca tidak lurus, disamping; *sanca peolenya* tidak lurus pandangannya. •**mosanca, mesanca** berjalan disamping; *nasanca wiwi mpada pelinjanya* ia berjalan disamping tepi padang; *bere'e posancanya* tidak pernah kesamping; *napaposanca matanya mampeole tau* ia pandang ke seluruh samping semua orang; *napasancaka madika* ia letakkan disampingnya.

•**masancamaka** mengusahakan agar berada dibagian samping.

sancali •**poncancali** alat, perkakas. •**moncancali** bekerja dengan alat yang baik dan kuat.

sanda 1 utang banyak tak terbayar lagi; *sanda lele* membayar utang yang banyak dengan hamba; *sanda puta* diperhamba seumur hidup. •**mamosanda** utang yang tidak terbayar lagi; *sondo indanya, paikanya bare'e naposanda* banyak hutangnya, tetapi semuanya terbayar. **2** •**wuncando, wincanda, sancanda** tiba-tiba, langsung; *ntongo mompau yaku, sancandamo paunya* sementara saya berbicara tiba-tiba berkatalah ia; *sancanda ri wayaa wo'onya* tiba-tiba tersangkut pada tali kepalanya. •**kancanda-ncanda** bergerak tiba-tiba; *kancanda-ncanda wainjo'u-waima'i* bergerak tiba-tiba ke sana-ke mari.

sanda'a = *sindate* di atas, itu di atas; lihat *nda'a*.

sandadu lihat **1 dadu**.

sandake pakaian, memakai; *paubanya naposandake* kain sarungnya ia pakai ke sana-ke mari; *sandake* = *sindake*.

sandana cendana, nama sejenis pohon kayu.

sandaraka lihat *sandari*.

sandari pengganti, menggantikan; *nce'emo sandarinya* itulah yang menggantikannya; *sandari ntau da ndapepate, ince'emo baula* yang menggantikan orang akan di bunuh, ialah kerbau; *kusandarika anuku* saya gantikan dengan kepunyaan saya. •**mancandari** menggantikan; *nasandari garanggo pelinja duanga* digantikan buaya tempat jalan perahu; *mesandari ri pau yunu* = *masandari pau yunu* menggantikan kata-kata orang lain. •**sandari** berarti juga *salempori* halangan, rintangan; *sincandari ira nggoa* bersimpang siur daun jagung; *si'amo sandaraka ntau salipu* dialah pengganti orang seisi kampung. •**mombesandari** saling menggantikan, saling membantu.

sandata = *jambu jambu*.

sandeangi = *tawala* tombak.

sande'i = *sare'i* ini semua.

sandele mpada bahasa sastera: nama suatu tempat.

sandemu = *tendemo* nama sejenis pohon kayu.

sando ahli pengobatan; *sando mpepapoana* ahli

pengobatan orang/wanita bersalin; *mancandoi tau* mengobati orang; *nasandoi uja* ia obati hujan, artinya ia menahan agar jangan turun hujan.

sandou = *sindou* ke sana, itu ke sana.

sandoya bahasa sastra, lihat *solae*.

sandu sendok. •**mosandu** mempunyai sendok, bekerja menyenduk; *sandumo inau setu, ndapongkoni* sendoklah sayur itu, agar kita makan.

sandundu bahasa sastra: *sandundu* = *pasa* nama sejenis rumput belukar.

sanepa burung ketilang.

sanepi lihat *sepi*.

sanese 1 riak air; *koronya mosanese* air sungai beriak; *mosanese wawo ue nawui ngoyu* beriak muka air di tiup angin. **2** *mosanese wawo mpelanya* berkerut kulit tangannya; *masanese pela ngkaju* berkerut kulit kayu.

sanga daging, isi; *bare'e sanganya* tidak ada dagingnya; *sanga mpidi* daging pipi; *sanga mpelamba* daging tulang punggung; *sanga japi* daging sapi; *sanga mpau* isi kata-kata; *sanga ntana* tanah melulu, tidak ada batu-batu. •**mosanga** berisi, berdaging; *mosangamo jolenya* sudah berisi jagungnya. •**mencanga** mempunyai banyak daging, banyak isi; *pangkonimo, naka mencanga siko* makanlah, agar mempunyai daging tebal; *mencanga tabaro se'i* berisi sekali rumbio ini.

sangadi 1 kecuali jika; *bare'e-re'e anu lo'e morando sangadi ineku* tidak ada yang pandai menggambar, kecuali jika ibuku; *sangadi njo'u monombu siko, nepa da kuwai loka* kecuali jika engkau pergi menimba air, barulah saya berikan pisang; *be da re'e gombo sangadi jelamo i papa* tidak aka nada musyawarah, kecuali jika sudah datang bapaku; *sangadi nubalisaka engkomu, da kuowemo manto'o* kecuali jika engkau merobah kelakuanmu, barulah saya berhenti menegurmu; *komi beda kuaya, kusangadika i Papa*, kamu tidak akan saya percaya, kecuali jika bapaku. •**mancangadika** mengecualikan; *bare'e nasangadika* tidak ia kecualikan; *sangadi yo'e* kecuali jika lemah...; *sangadi yo'e paleku, nepa kuowe motetala* kecuali jika lemah tanganku, barulah saya berhenti bekerja; *mosangadi yo'e* kecuali jika lemah; *ja nusangadi-sangadi-yo'eka* selalu nanti engkau kecualikan bilamana ia lemah. **2** bahasa sastra = *sangala*, lihat *ngala*, juga sama artinya dengan *samua*, •**mancamua** = *mancangadi* lihat *samua*.

sangamate = *tamampapu* nama jenis pohon kayu.

sangara pisang tanduk, nama sejenis pisang yang besar.

sangati nama sejenis manik-manik, kalung; sama arti dengan *sogoti*.

sangawu *masangawu toraa ndaluwa* mudah dikunyah dan sedap rasanya ubi jalar yang direbus. (*masangawu, masasangawu*).

sangga •**masangga-sangga** perbuatan orang melewati batas kesopanan; *masangga-sangga powianya* melewati batas kesopanan tingkah lakunya. •**pananggari** selalu memaksakan; *tau pananggari* orang yang selalu memaksakan kemauannya; *mbula pananggari* kambing

yang selalu datang, walaupun berkali-kali sudah diusir.

sanggarao •**mosanggarao** berjalan melalui suatu tempat yang penuh rintangan dan hambatan; *lagiwa nalulu asu mosanggarao ri ngoyo* rusa yang dikejar anjing melompat kejurang; *waya mami naposanggarao mbatu tetaduli* pagar kami dilanggar oleh batu besar yang terguling dari gunung.

sangge •**kasangge-sangge** gelisah, tidak senang.

sanggie bahasa sastra = *salili* menyandang; *ndasanggiemo gantimo* sudah disandang bakul anyaman dari rotan.

sanggi •**mampasinggiri** mengolok-olok; *mampasinggiri mata ntau buta* mengolok-olok atau mencemooh mata orang buta.

sanggo •**mosanggo** merintangi, mengganggu, berbalasan; *mosanggo, masanggo pau* merintangi percakapan; *ne'e nusanggo pompauku* jangan engkau rintangi kata-kataku; *ne'e ndasanggo tau moimba* jangan mengganggu orang menghitung; *rongonya nasanggo ntau* isterinya diganggu orang; *nasanggo nganga ntau mongayu* ia ganggu suara orang menyanyi; *ne'e sala-sanggo* jangan salah ganggu; *papamu da mompau, setu siko mesanggo* ayahmu akan berbicara, tetapi engkau mengganggu; *karori napesanggoka* pantun yang dipakinya merintangi; *mombesanggo-sanggo pau* berbalas-balasan kata-kata; *mombesanggo-sanggo oni nganga ri raoa* saling berbalasan suara di udara. •**kancanggo-ncanggo** suka selalu merintangi.

sanggoli lihat *goli*.

sanggoni suling dari bamboo. •**mosanggoni** bersuling. •**mamposanggonaka** bersuling untuk...

sanggoniki lihat *sangkoniki*.

sanggori hiasan yang dipakai waktu orang meninggal, atau waktu pesta menguburkan kembali orang (tulang-tulang) orang mati. •**mosanggori** membawa hiasan, berhias; *watu ncanggori* nama sejenis batu yang berwarna.

sanggorio lihat *sanggurio*.

sanggurera lihat *tana*, nama sejenis belimbing.

sanggurio *nggurio, sanggorio, koriowala* sejenis burung sebesar merpati, berbulu warna kuning.

sangi bau sengit. •**masangi** sangat berbau sengit, seperti bau ikan dll.

sangira asah, mengasah; *watu ncangira, watu mponcangira* batu asah. •**moncangira** mengasah parang; *kaju ncangira* nama sejenis kayu yang keras batangnya.

sangiri •**mesangiri** suara anjing yang marah; *asu setu to pesangiri* anjing itu selalu suka marah.

sangka 1 •**poncangka** dua buah benda (kayu dll) yang dipakai untuk menguatkan sesuatu, penyangga; *sangka le'e* perbuatan untuk menghindari dari pembunuhan orang; *moncangka duanga* menangkal parahu, memperbaiki perahu. **2** sudah siap; *sangkamo parewanya* sudah siap alat-alatnya; *laumo sangka-sangka anu ndakoni* sudah siap semua di sana yang

akan dimakan; *nunu sangka-sangka* pohon beringin siap tegak, berdiri tumbuh subur; *sangka-sangka powianya* siap sedia tugasnya. •**mencangka-ncangka** tampak tumbuh megah, subur; *kaju mencangka-ncangka* pohon kayu tumbuh megah subur; *tau tuwu mencangka-ncaka* orang hidup dengan megah.

•**mompasangkai** menyiapkan dengan sempurna.

sangkala pasung; *tau wando ndasangkala, boi molonco* orang gila dipasung, agar jangan lari.

sangkara lebar, kelebaran; *ayapa anu bangke sangkaranya* kain yang lebar.

sangke sambar. •**masangke, manyangke, mancangke** menyambar; *kuayangi mancangke bau ri tasi* burung garuda menyambar ikan di laut; *kongka masangke puru* burung elang menyambar burung puyuh; *nasangkeka mawunu ganci yununya* ia sambar melempar gasing lawannya. •**mopasangke, mepasangke** kelompok wanita dan kepompok pria, bernyanyi berbalas-balasan, pada waktu petik padi, dan diakhiri pada waktu pesta pengucapan syukur di desa. •**sincangke, mombesangke, singkanyangke** sambar-menyambar, suara balas-membalas di udara; bahasa sastera: *tediwoi ntetonangke* terbangun dengan baik; *tediwoi ncamindua* terbangun bersama-sama; *katetonangke ncuola* sekarang membangunkan semangat. Lihat juga *tonangke*.

sangkeda nama sejenis perahu di laut atau kapal.

sangkeniki burung elang kecil, penyambar; disebut juga *sangkoniti*.

sangkewawa terdiri dari kata *sangke* sambar dan *wawa* bawa, *sangkewawa* sambar lalu bawa lari; nama sejenis buaya di sungai-sungai besar, berbahaya bagi anjing dan anak-anak.

sangki menangkap babi dll, pada kakinya; *sangki-kaku wawu sinjau* tangkapkan saya babi itu.

sangkina setelah mulai; *sangkina matasa* baru mulai masak, setelah mulai masak; *sangkina mebete reme* setelah mulai matahari terbit; *sangkina dare'e ue madago da tainu, rata ri Tomasa* nanti mulai air yang baik diminum, bila tiba di sungai Tomasa; *sangkina kudonge* baru saya dengar setelah; *sangkina kudonge, siko manto'o* baru saya dengar, setelah engkau katakana; *sangkina tesaluntengku* baru saya sadar setelah...; *sangkina mawaa* setelah mulai merah.

sangko bahasa pada sebagian daerah, sama artinya dengan *sako* lihat *1 sako*.

sangkoniki burung elang yang sedikit kecil, menyebut: *jomo-jomo, sanggoniki, sanggoniti*.

sangkoniti lihat *sangkoniki*.

sangku 1 •**mancangku** mengambil air dengan timba atau gayung; *yaku mandiu, mesangku* saya mandi, memakai gayung mengambil air. **2** sangkur.

sanguaje dagu yang mencuat ke muka.

sango bubu tangan, untuk menangkap ikan, pada kolam, sungai atau danau yang tak dalam, dengan cara menyungkupkan bubu itu sambil memegang dan dipindah-pindahkan, bila ada ikan yang tertangkap

langsung dikeluarkan. Alat penangkap ikan di danau Dongi pada musim kemarau. Terbuat dari lidi enau atau bambu yang diikat dengan rotan; *bou ndasango* ikan gabus disungkup; *kita pura-pura nasongo ntana pai yangi* kita semua disungkup oleh bumi dan langit; *ndasango bingka* disungkup dengan bakul; *be nasango mpau* tidak mendapat berita; *ne'e nupasisango yaku pai tau setu* jangan sama-samakan saya dengan orang itu; *tesango ri posusa* ikut serta dalam pesta.

sango'o lihat *o'o*.

sangu •**ndasangu** membawa sesuatu dengan meletakkan di atas tangan; *ananggodi nasangu nu inenya* anak kecil diletakkan ibunya pada ke dua belah tangannya; *nasanguri ajenya* ia menyangga dagunya dengan tangannya; *nasanguri ntali sowonya* ia menyangga gondoknya dengan ikat kepalanya. •**mancangubaka** mengikut-sertakan; *bare'e masangubaka gulele mami* ia tidak ikut-serta dalam undangan kami.

sani 1 sementara; *sani ngkarangku* sementara datang; *sani ngkabangke ananggodi setu* sementara berkembang anak itu; *bau setu sani mpokunde* ikan itu sementara berenang ke udik; *sani ngkamale, mayusapa koro ntau* sementara meninggal, masih lemas badan orang; *sani mpaepenya* sementara merasakan; *sani ngkaju'aku* sementara saya sakit. **2** alat penguatkan, pelapis; *sani ntaono labu* melapisi tangkai parang supaya kuat letak parang; *sani uase* pelapis kapak agar melekat kuat pada tangkainya; *mancani uase* melapisi kapak; *ndasani* dilapisi; *ndasanika* dilapiskan; *kusani paleku, mangkekeni kura marameda* saya lapisi tanganku memegang belanga panas; *masani woyo inuyu pai ira loka mangura* melapisibalu nasi bambu dengan daun pisang muda. •**sani, posani** alat untuk pelapis. **3** •**posani** nama sejenis pohon kayu, nama lainnya *alindaki* atau *lendaki*. **4** penyakit cacar, vaksin cacar.

saniliu lihat *1 liu*.

sanini bahasa sastera, lihat *sini*.

sanoso 1 bagian tulang rawan. **2** •**mosanoso** = *mosanese* riak, beriak; *mosanoso poili ue* beriak aliran sungai.

santa nasanta nju'a menderita penyakit.

santi 1 cat yang terbuat dari buah atau kulit kayu berwarna hitam, dipakai mencat kain fuya. **2** bahasa sastera artinya: hitam.

santu tali gitar, tali alat music yang dipetik.

sao •**moncao, mancao** mengumpulkan atau membuang sekali banyak, dengan memakai alat. •**poncao** alat pembuang atau pengumpul, seperti sapu; *pae ri wiwi noncu, ndasao ri rayanya* padi di tepi lesung dikumpulkan kedalamnya; *masao doi* mengumpulkan uang dengan tangan; *ndasao mpombarengko* mengusir dengan melempar dengan potongan kayu; *nasao nganga pura-pura* ia makan semua; *nasao ntopi* tersapu oleh ujung kain sarung wanita; *ju'a moncao* penyakit menular; *saokanya* = *poncao* alat menyapu, penyapu; *nasaopi wowo* dilanggar banjir; *igie ngkonau ndaposaoki* lidi enau dibuat penyapu; *mancaoti ira*

ngkaju menyapu daun-daun kayu; *mancaoti ewo* menyapu rumput-rumput; *pura-pura we'a, nasaoka mampoine* semua wanita ia panggil ibu; *papanya mancaopaka* bapanya membawa semua; *nasaopaka mowo* dialirkan oleh banjir semua. •**tesao** tersapu, hingga ujungnya sampai ke tanah dll; *tesao-sao ri tana* tersapu-sapu pada tanah ujungnya. •**mosaoni** = *sumao* = *mosumao* suara kucing sementara berjantan.

saoa ular sawa (phiton).

saoko lihat *oko*.

saole •**moncaole** melimpah keluar, mengalir melimpah; *pae naponcaole nuule* padi dibawa air mengalir banjir.

•**mosaole** air melimpah ke tepi. •**posaole** caranya melimpah; *posaole ngkoro nTongko* membanjirnya, melimpahnya sungai Tongko. •**sinaolea** nama daerah tempat mengalirnya sungai *Sinaolea*, anak sungai Tomasa.

saoni nama sejenis kutu, diam dibelukar, biasa melekat pada binatang atau orang untuk mengisap darah.

saoyangi •**mosaoyangi** menggantungkan kain sarung pada leher, sambil berjalan.

sapa kotoran; kata kotor; *ewa sapa lionya* seperti kotoran rupanya. •**tosapa** membuang kotoran, air besar; (*tosapa* = *tota'i*); *tosapa dolo* buang air besar bercampur darah.

•**mosapadolo** “makan”, tetapi disebut oleh orang yang marah sekali, kepada orang yang memakan makanannya tanpa minta; demikian juga bila orang menyebutkan *mamposapadolo* “memakan”. •**mosapa, moncapa** mengumpat, memaki; *ne'e mosapa-sapa* jangan mencaci-maki, jangan mengumpat; *nasapaki lio ntau* ia cerca, ia maki orang; *bancapa, bakaesi baula* kerbau pelahap. Bahasa sastera: *ewa sinapa dawonya* keadaan di atas, seperti yang saya tahu.

sape sekeliling; *sape sampali* dapat mengelilingi sekali; *be sape enuku* kalungku tidak tepat mengelilingi leherku; *sapemo rano Poso, kugolili* sudah seluruhnya tepi danau Poso, saya kelilingi; *sape-sape ri lompe* sekeliling pinggang; *ri sape-sape lipu* pada sekeliling desa.

sapeta berasal dari bahasa Portugis *escopeta*, sejenis bedil yang berbatang panjang.

sapi 1 kependekan dari kata *sarapi* alat penangkap udang halus atau ikan halus. •**manyapi, manyarapi** menangkap ikan halus. 2 lembu, sapi.

saponci •**risaponci, samponci** nama sejenis senjata api.

sapori •**mancapori** tombak, menombak; *mancapori lagiwa* menombak rusa; (*mancapori* = *masapori*)

•**mampesapori** mencoba menombak. •**mampesaporika** menombakkan; *tinongkei napesaporika* bamboo runcing ia pakai menembak; *tobinasapori* = *tobinentesi* buang air besar.

sapu •**saputongo** setengah perjalanan; (lihat juga *tongo*); *saputongo lai lana* separuh dalam tanah pedang itu.

•**masapu, mancapu** 1 menutupi; *tana nasapu nulee* tanah ditutupi alang-alang; *nasapu ngkale ngkaju* ditutup akar-akar kayu. 2 menyangkal, memungkiri;

kusapu, pantimaku labumu saya sangkal bahwa saya mengambil parangmu; *nasapu riunya* ia sangkal dahulu; *nusapu* engkau sangkal. •**mesapu** menyangkal; *ne'e mesapu* jangan menyangkal; *wa'a mpesapunya* semua penyangkalannya; *mampesapuka pelimanya* menyangkal pencuriannya. •**mombesapu** saling menyangkal. •**pombesapu-sapunya** sementara saling menyangkal; *mantau sapu* lihat 3 tau. •**basapu, balancapu, borosapu** biasa menyangkal, suka menyangkal selalu. •**membeborosapu** saling suka menyangkal selalu; bahasa sastera: •**mesapu** menyangkal.

sara 1 sisir. •**mosara** menyisir rambut, melakukan pekerjaan menyisir; *yaku da ndisara ine* saya akan disisir oleh ibu. •**mombesara** saling menyisir; *ndapapombesara* diatur saling menyisir (menyilang). 2 *pae sara* nama sejenis padi ladang yang cepat tumbuh dan berbuah. •**sara-sara** cepat, lekas; *melinja sara-sara* berjalan cepat-cepat. •**masara** cepat; *ne'e masara* jangan cepat. •**mampesara-sara** cepat memandang gampang; *ja nupesara-sara yaku* engkau cepat memandang gampang saya. •**mampesara-sara** juga berarti: tidak menyangka; *bare'e kupasara-sara* saya tidak pernah menyangka tidak pernah mengharapkan; *anu bare'e nupasara-sara* yang tidak pernah engkau harapkan. •**pasara** nama sejenis tumbuhan rerumputan yang cepat berkembang dan lama hidup, biasa jadi obat. •**posara** tiba-tiba; *mate posara* mati tiba-tiba; *posara maju'a* sakit payah, gawat, biasanya diobati dengan daun *pasara* yang dipanaskan lebih dahulu pada api, lalu dilekatkan pada tubuh si sakit; dalam bahasa sastera *posara* = *salar* berzinah; *i A'i ba ja posara*, adikku entah berzinah; *Ine nditale polanga* ibu, siapkan dendanya; *ba ja posara ri nawu*, entah melakukan zinah di kebun; *Ine, polangarikaku*, ibu, bayarlah dendanya.

•**sarai** sementara; *pe'onto sarai* tempat berhenti sementara; *nepa sarai* baru sementara; *podo sarai* hanya sementara saja; *kusarainaka* saya buat hanya sementara saja. •**soncara** tergopoh-gopoh, tergesah-gesah karena duka-cita; *kami melinja soncara* kami jalan tergesah-gesah karena dukacita; *pau soncara* kata-kata dukacita; *siko masoncara* engkau berdukacita; (*masosara* = *masoncara*); bahasa sastera : a. *da ndiposala maliwa* siapkanlah kendaraan cepat. b. *ndiposala masoncara* untuk membantu dalam dukacita.

•**sara-sara** juga nama sejenis rerumputan, batangnya jernih. 3 •**sara-sara** cara; *sara-sara Balanda* cara orang Belanda (yang cepat); hampir sama artinya dengan 2 *sara*.

sarabanga silangkan, dipersilangkan; *sarabanga, papombesarabanga karama mpalemu* persilangkan jari-jari tanganmu; *mombesarabanga* saling bersilangan.

•**papombesarabanga, rapapombesarabanga** dibuat jadi bersilangan atau saling bersilang.

sarabu •**mbosarabu** rasa tidak enak, rasa busuk, akerna pengaruh tempat menyimpan; *baru mbosarabu* saguer

rasa anyir kerana bambu tempat menyimpannya tidak bersih.

saragonggo lihat 1 *gonggo*.

sarai lihat 2 *sara*.

saramai cermai, nama pohon, *phyllanthus*.

sarampu kaki termasuk di antara; *sarampu ri oyo njoia* kaki tersuk di antara lantai bambu atau kayu; pepatah: *sarampu ri okota nto Lage* kaki termasuk di antara tempat mendudukkan belanga orang Lage, artinya: sudah kawin di daerah Lage; *ndasarampu ri oyo ndangka* dumasukkan di antara ranting-ranting kayu.

saranca lihat 1 *ranca*.

sarani Kristen; *to Sarani* Orang Kristen.

saranga lihat *ranga*.

sarangau kata lain *simpolaba* lihat *laba*.

sarao 1 kata lain *laumbe* sirih; *Wawo Ncarau* nama sebuah bukit, dekat desa Batu Noncu. 2 takut air; *tau sarao* orang takut air, jarang sekali mandi.

sarapi 1 alat penangkap ikan halus di sungai atau tebal, terbuat dari kain jarang tenunannya. •**monyarapi** menangkap ikan halus. •**masarapi, mancarapi** melakukan penangkapan ikan halus; *da kusarapi yunuku ri panga njaya* saya akan menemui kawanku di persimpangan jalan. 2 tembus, mencapai, sampai; *jaya se'i sarapi ri jaya bangke* jalan ini tembus di jalan raya; *masarapi, mancarapi jaya* membuat jalan sampai atau tembus pada jalan lain. Bahasa sastera: *pancarapi alo* tempat matahari terbenam, sebelah Barat.

sare tidak lurus, miring, tidak cocok.

sare'e lihat *se'e*.

saregi •**mancaregi** menghiburkan; *nasaregi raya inenya* ia hiburan hati ibunya.

sare'i lihat *se'i*.

sarembana warni.

sarembangi *ali ndasarembangi, rasarembangi* tikar di beri berwarna-warni.

sarengge nama seorang dewi isteri dari dewa "Sareo" yang biasa disampaikan permohonan keampunan dosa waktu "*moandu sala*" menghanyutkan dosa.

sarengko lihat *sengko*.

sareo nama seorang dewa, suami dari "Sarengge"

sarepa(gi) lihat *sepa*.

sarese nama sejenis lebah halus, pembuat madu; lihat juga *kapotongi*.

sareta(gi) •**mosaretagi** tetesan, bertetesan; *mosaretagi ue* bertetesan air; *mosaretagi silo panggere* bertetesan, berlelehan lampu lilin; *mosaretagi bonce ri wobo ngkura* bertetesan, meluap air bubur di bibir belanga.

saretu lihat *setu*.

sari 1 •**mancari** menyadap, mengambil air saguer, air enau. •**pancari** waktu, tempat menyadap; *wayo mpancari* bambu tempat mengisi air enau itu; *baru nasari* air enau, ia sadap. •**mampancarika** menyadapkan air enau, saguer; *nasari mburake* khusus dikatakan pada, air kelapa yang sudah tidak ada lagi dalam biji kelapa yang masih utuh; *nasari angga* pohon

enau yang tidak banyak airnya keluar. •**mampesari** mencoba menyadap air enau. •**sinari** = *baru saguer*. 2 •**mamposari** cela, mencela; *mamposari engko ananya* mencela kelakuan anaknya; *naposari* ia cela; *re'e anu kuposarika siko* ada yang saya celakan kepadamu; *bere'e posarinya* tidak ada celananya; (*bere'e posarinya* = *bere'e ndaposarika*). •**meposari** mencela; *be meposari* tidak mencela; *tau topeposari* = *bamposari* orang yang selalu suka mencela.

saro 1 upah; *sangkuja saroku?* berapa upahku? •**mosaro** berupah; *mosaro samba'a ringgi* berupah seringgit; *kusaro* saya sewa; *saro oto* sewa oto; *kusaroka* saya sewakan; *samba'a paroke, napasincaro ri posusaku* seekor babi besar, ia berikan pada waktu saya membuat pesta; (*napasincaro* = *napasincaroka*, diberi berteepatan). 2 •**mosaro** berkhasiat, berkhasiat tinggi; *masaro impo setu* berkhasiat tinggi ipuh itu; *masaro kamatenya, be kudonge* tiba-tiba ia meninggal, saya tidak dengar.

sarobo lihat *sobo*.

sarompo serampang, sebuah tombak bermata tiga, masing-masing mempunyai lidah, untuk menangkap ikan secara menombak; *masarompo masapi* menyerampang belut; (*sarompo* = *pamuja*, lihat *tuja*).

•**moncancarompo** mencoba-cona menombak; *moncancarompo ri limbo* mencoba-cobamenombak ikan di tebat. •**moncancarompo** mencoba-coba menerka, menduga; *moncancarompo kamonco bambari* mencoba-coba menerka kebenaran berita.

saropo lihat 1 *sopo*.

saroso lihat 1 *soso*.

saro'u lihat *so'u*.

sarowaya nama sejenis lebah penyegat, berwarna merah tua.

sarowia nama sejenis pohon kayu, berdaun lebar panjang; daunnya biasa dikunyah lalu disemburkan pada kaki kerbau yang patah, sebagai obatnya; juga nama sejenis rerumputan.

saru *saru ngkoro* yang menggantikan; *saru ngkoro ndongonya* = *mamponcarungkoroka rongonya* yang menggantikan isterinya; *saru mpogelanya, motumangi* ganti ia tertawa, menangis; *saru mpampoyunumu yaku, ja nupalaika* ganti engkau menemaniku, engkau tinggalkan saya; *saru mpandonge* denda karena tidak mendengar; *saru mpewombo* denda karena memukul; *tau saru* orang yang tidak sulit, mudah diapakan. •**saru-saru** mudah, gampang; *saru-saru ri yaku* mudah padaku; *saru-saru ndaloka* gampang dibuka; *ja saru-saru rengkomu* tidak teratur letak pakaianmu; *ndatila saru-saru* bahagi dengan mudah, bahagi dengan baik. •**mampesaru-saru** memandang mudah, mempergampangkan saja; *kusaru witiku melinja, tau ntaninya kupokau* menggantikan saya akan pergi, saya menyuruh orang lain; *ane ndasaru to'onnya, ndato'o anu ntaninya* kalau tidak disebut namanya sebenarnya, disebut yang lain, yang searti dengan namanya; *ja*

ndasaru pau setu, *nda'eri-eri* tidak disebut nama itu, diganti dengan yang lain; *asuku setu kusaru* anjingku itu saya sayang; *ananya, nasaru-saru inenya* anaknya selalu disayang oleh ibunya. •**mancarumaka** memberi kepercayaan; *tau ndasarumaka* orang kepercayaan; *kusarumaka siko, ntanoka tua'im*u saya sangka engkau, pada hal adikmu; *be kusarumaka siko* saya tidak percaya engkau. •**mampancaruka** menggantikan tugas; *yaku mampancaruka papaku motetala* saya menggantikan ayahku bekerja; *napancaruka* ia gantikan tugas; *saeo se'i meosa, raneo nepa ndapancaruka* hari ini istirahat, besok baru diselesaikan semua.

•**ndaposisaru, ndaposinaru** turut menyetujui; *tuarapa ndaposisaru, ndaposinaru apa anu kuto'o* mudah-mudahan turut disetujui yang saya katakana; *mombesaru-saru, mombesarumaka mombesili pande* saling menolong, saling mempedulikan, saling menghargai, saling mengasihi; bahasa sastra *saruegi = sarumaka, mancarumaka, mampancaruegiaka, mampancaruegiaka* menggantikan tugas, mempercayakan tugas.

sasa cincang. •**mancasa** mencincang; *tau mate ndasasa* orang meninggal dicincang; *sanga japi ndasasaki* daging sapi dicincang; *jole ngura ndasasa ndagaloka inau* jagung muda dicincang, dicampurkan pada sayur; *samba'a tau mate ndasasaki, nakadago ntana pai ue* seorang mati dicincang untuk perdamaian dari permusuhan; *pelinjanya ewa moncasaki* jalannya orang itu terlalu melangkah cepat; *ja nusasaki mompau* engkau berbicara terlalu cepat; *koisa pesasaki ndaya, da nuparata ndaya* cobalah pecahkan dalam hati, agar engkau mengerti. •**masasaki** mencincang, memotong halus. •**mamposasa** juga mencincang; *nasasaki ma'uki* coreng-moreng tulisannya. •**sinasa** daging yang dipotong-potong halus dan dimasak dalam bambu muda. *tau ndasinasa = tau ndasasa, ndasasaki*. •**mobinasaki, mobinasasaki** berarti makan. •**tobinasaki, tobinasasaki** berarti buang air besar, kedua kata ini dikatakan oleh orang yang marah.

sasa'a •masasa'a muak, jemu, bosan; *masasa'a rayaku madonge* bosan saya mendengarnya.

sasara susah, prihati; *masasara rayaku* susah hatiku, gelisah hatiku.

sasio sembilan, lihat juga *1 sio*.

satee lihat *dee*.

satu *eo* satu hari Sabtu.

sau *mompesau, mampesau-sau, mampepesau katuwuku tau setu mencela* cara hidupku orang itu; *manyau raya dengki*, sakit hati.

sa'u gantungan, sangkut; *sa'umo wayaa setu ri panga ngkaju* gantungkanlah tali itu pada cabang pohon kayu; *ntongo saupa pompaunya* masih tersangkut-sangkut kata-katanya; *ntongo melinja ncau ri kaju* waktunya sementara jalan, tersangkut kakinya pada kayu; *sanca'u pela ri witi baula* tersangkut lalu terikat tali pada kaki kerbau; *be monca'u oninya, sangaya-ngaya da jela ri*

kita tidak terhalangi pikirannya, pasti akan datang kepada kita; *bemo monca'u katudu uja* tidak tersentak-sentak lagi turunnya hujan; *kanca'u-nca'u pompaunya* tersentak-sentak bicaranya. •**tamonca'u, tomosa'u** kelelawar (selalu bergantung); *mes'au raupa* bergantung kelelawar. •**tosa'u** tersangkut; *napatosa'u* ia sangkutkan. •**sa'uri, manca'uri, ndasa'uri** menangkap kerbau dengan menyangkutkan tali pada tanduknya atau sapi. •**mesa'ubaka** menyangkutkan diri; *tesa'ubakamo ri wo'onya* sudah tersangkut di kepalanya. •**masa'ubaka = masa'upaka. •tesa'ubaka = tesa'upaka. •sara'u, mancara'u, moncara'u** menggantungkan sarung parang; *mancara'u guma* menggantungkan sarung parang. •**mancancara'u** selalu menyangkutkan. •**pancancara'u** tempat selalu menggantungkan. •**mesara'u** menggantungkan diri; *mampesa'uka pau* memberi pesanan untuk disampaikan. (*mampesara'uka, ndapesara'uka*). •**tosara'u** tersangkut; *napatosara'u* ia sangkutkan. •**nya'u, manya'u-nya'u** selalu ia menyebut-nyebut kembali; (*ja napaponya'u, ja napaponya'u-nya'u, jananya'u, ja nanya'u-nya'u*). •**bsa'u** cawat; sepotong kain yang digantungkan pada pinggang melindungi kemaluan laki-laki; *sa'u yangi* nama sejenis tumbuhan hutan yang merayap.

saua •mosaua masih luas, masih kosong; *mosaua ja duanga mami* masih kosong perahu kami.

sauli bahasa sastra: lihat *1 uli*.

saulu nama sejenis ukiran di Sulawesi Tengah. •**pesaulu** ikut bentuk ukiran *saulu*.

saumbu lihat *umbu*.

sa'upana sangkutan; tempat menyangkut; *eja ndasa'upana* tangga disangkutkan; *jaya ndasa'upanani* jalan dibuat bertangga-tangga.

sa'uro •mesa'uro mempercepat bertumbuh, mempercepat lekas besar.

sauru 1 •mancauru tidak memperhatikan, tidak mengindahkan; *mancauru kabosenya* tidak mempedulikan pimpinan; *mancauru ada* tidak memperhatikan adat; *kusauru siko* saya tidak peduli engkau; *nusauru yaku* tidak kauindahkan saya.

•**mesauru** tidak peduli dimana-mana. •**bancauru, topesauru** kurang-ajar. 2 lihat *2 uru*.

sawa 1 gantinya, imbalannya; *sawa ngkanjo'uku ri potetalamu, se'i doi kuwai* gantinya saya pergi kerja, ini saya memberi uang; *sawanya mogele* gantinya tertawa, menangis; *sawanya makura, mewalimo maria* gantinya berkurang, sudah menjadi banyak; *sawa dula, posokinya era mamporong eranya*, ganti dulang, artinya ipar kawin dengan ipar, menggantikan saudara yang sudah meninggal; *sawa-sawanya tau radua setu* sudah penggantinya kedua orang itu; *sawa-sawanya napajumu uja, sangaya-ngaya da kunjo'u* biarlah basah kena hujan, tetapi harus saya pergi; *sawa-sawanya da mate yaku, pai ne'e da napowatua ntau* biarlah saya akan mati, tetapi jangan menjadi hamba orang; *mompau-mpau sawa-sawanya* berkata-kata, biarkanlah

saja. •**mesawa** membalas; *mesawa tua'inya anu nabobaki* membalas adiknya yang ia pukul. •**pesawa** balaslah. •**pesawaki, mampesawaki** membalaskan; *kupesawaki* saya balaskan. •**mancawanaka** menggantikan; *mancawanaka potunda* menggantikan tempat duduk; *mampesawaka daa ntua'inya* mengambil balasan karena darah adiknya. •**sawani** gantilah; *dakusawani rengkomu* saya akan ganti pakainmu. •**mombesawani**, bergantian, berbalasan. •**mombesawasawani** selalu bergantian, balas membalas. •**mombesawanaka** bergantian selalu. •**mombepesawaki** saling membalas seorang demi orang. •**pasawa** balasan perbuatan; *bare'emo tepesawa si'a* tidak sempat lagi ia membalasnya. **2** bahasa sasatera: *ri sawa* dimana. **3** bahasa satera: *sawa ilangi* ular sawa di langit.

sawajane nama sejenis pohon belukar yang keras batangnya.

sawanga ragu; *sawanga ndaya* keraguan hati; *mosasawanga raya* mendua hati.

sawe 1 sedangkan; *sawe papanya naposari* sedangkan ayahnya ia celah; *sawe monombu, be napojo* sedangkan menimba air ia tidak suka. **2** bahasa sasatera: *ri sawe = ri saa = ri sawu* dimana. **3** bahasa sasatera: *masawe = masae* lama.

sawee •**mosawee** mengembang karena gemuk; *mosawee pidinya* gemuk pipinya; *mosasawee komponya* mengembang karena gemuk perutnya; *posasawee ajenya* terlalu gemuk dagunya.

sawera lihat *wera*.

sawi tiba di puncak, tiba di atas; *sawimo eo* sudah tengah hari; *be sawi mepone* tidak sampai naik ke puncak; *sawi wobo* biji kelapa muda yang sudah penuh airnya di dalam; *sawi sampa* sampai di lereng gunung; *sawi sampa rayanya* sepenuh hati, segenap hati; *sawimo ri buyu* sudah tiba di puncak gunung; *sawimo rayanya* sudah penuh hatinya; *sawimo ri raya duanga* sudah tiba dalam perahu. •**kasawi** tempat menyampaikan; *kasawi, kasawi-sawi ira laumbe* tempat menyampaikan daun sirih, artinya orang yang sangat dihormati; *papitu kasawi imba* tujuh (7) adalah genapan bilangan, genapan perhitungan. •**kasawia, kasawika** puncak gunung tempat selalu tiba. •**mesawi** menaiki; *mesawi rioto* menaiki oto. •**sincawi** bersama-sama menaiki; *kami sincawi ri duanya* kami bersama-sama menumpang perahu; *kami sincawi pai pae pai lauro* kami bersama-sama dengan padi dan rotan di dalam perahu. •**mesancawi** menumpang perahu. •**mancawi** rombongan burung yang hinggap pada pohon kayu; *tonci mancawi*. •**mesawi** (dikatakan pada hewan saja); *japi mesawi* sapi berjantan dll. •**mesawinaka** ikut naik, ikut menumpang. •**mancawinaka** menaikkan, memuatkan; *nasawinaka* ia naikkan, ia muatkan. •**mamposisawinaka** ikut bersama-sama menaikkan atau memuatkan; bahasa sasatera •**kasawira** naik, dinaikkan; *kasawira lele* rak tempat penjemuran padi

dll.

sawo 1 penuh, berisi; *sawomo wea ri bingka* sudah penuh beras dalam bakul; *sawo-sawo, ja sani ngkasawo* penuh-penuh, sampai penuh; *sancawomu tau ri banua* penuh sesak orang dirumah. •**kancawo-ncawo** banyak ke sana ke mari. **2** bahasa sasatera = *sawe* bahkan, sedangkan.

sawoyo ingin, suka. •**masawoyo** berkeinginan, berkemauan; *masawoyo rayaku da mangkoni taripa* saya berkeinginan makan manga; *kasawoyo ndaya* keinginan hati. •**mancawoyoni** meredakan. •**mesawoyoni** turut meredakan (kemarahan orang lain); *mancawoyoni tau mopaiso* meredakan orang berbantah-bantah; *mancawoyoni tau* menimbulkan keinginan orang; (*mancawoyoni tau = mesawoyoni ri tau*). •**mampesawoyo, mamposawoyo** menginginkan; *anu naposawoyo* yang ia inginkan; *mampakasawoyo raya* menimbulkan keinginan hati.

sawu 1 hambur, siar. •**mancawu** menghambur; *motunda sawu* duduk tidak tertib. •**pancawu** tempat menghambur; *pancawu enu* tempat menghambur biji manik-manik; *ewa ndasawu, ewa rasawu* seperti dihambur; *mancawu inii* menghambur bibit benih; *ri Watu mPoga'a, ndasawu wea pai enu* pada tempat "batu perpisahan", dihambur beras dan biji manik-manik. •**mesawuraka** timbul ke atas air; *mesawuraka ota awasa* berjangkit bibit penyakit. Bahasa sasatera: *sinawu = rongguli* menyembuhkan obat. **2** bahasa sasatera: sarung.

sawulo lihat *wulo*.

sawulu nama sejenis rumput yang tajam daunnya, berbatang lemah.

sawungku nama sejenis rumput.

sawutu •**mbosawutu** berbau atau berasa karena bumbu tempat menyimpan.

sawuu *manu mosawuu* ayam yang rimbun bulunya pada lehernya sebelah bawah.

sawuyo nama sejenis rumput.

sawuyu lihat *1 wuyu*.

saya 1 nama sejenis pohon, tidak baik menjadi perkakas rumah. **2** simpang, simpangan; *saya mate, saimate, samate* simpangan sungai tang tak berair. •**ndasaya** salah terka, salah lihat; *bare'e kusaya baulaku* saya tidak salah lihat kerbauku; *kusayamu siko* saya sudah salah terka engkau; *be da kusaya oni nganganya* tidak akan salah terka saya, suaranya itu; *kancaya-ncaya rayanya* berubah-ubah hatinya, ragu-ragu. •**pasaya** penyimpangan. •**mampasaya** membuat penyimpangan; *mampasya koronya* membuat penyimpangan sungai; *rayanya napasaya angga* pikirannya diubah oleh hantu; *mampasaya ju'a* mengatur agar penyakit beralih haluan. •**tepasaya** beralih, berubah, juga *tepasaya* berarti pingsan. **3** = *riunya* dahulu; *da nuowemo* saya engkau akan berhenti dahulu; *da meosamo kita* saya kita akan berhenti dahulu. **4** •**sincaya** sakit karena makan yang tidak boleh dimakannya; *tesincaya ri kura* belanga

bekas memasak yang tidak boleh dimakannya;
tesincaya ri lada makan lada yang tidak boleh dimakannya.

sayako anyaman halus dari rotan, yang disandangkan pada bahu untuk memikul alat yang berisi bawaan, seperti damar, kopi, beras dll.

sayama •masayama, masasayama pukul lima (5) pagi, pagi-pagi benar.

sayapi lihat *yapi*.

sayara lihat *ara*.

sayasa •masayasa kasap, kesat, tidak licin, tidak tenang;
masayasa dopi kesat papan; *masayasa rayanya* tidak tenang hatinya.

sayawa tamping. **•mancayawa, moncayawa** menampung.
•poncayawa alat penampung; *ue ndasayawaka tabo* air ditampung dengan piring; *mancayawamo sa* tampunglah; *da kuponcayawaka* akan saya apaki menampung; *isema mencayawa kapatenya?* Siapakah yang menampung (bertanggung-jawab) kematiannya.

sayaya •masayaya, masayayaki, mosayayaki menetes terus.

sayo 1 bahasa sastera: = *sayu* potong; *poncayoi lamba* alat pembunuh, pemotong kerbau. **2** juga bahasa sastera: lihat **2 salo**.

sayogi isi batu, pertengahan batu, pusat batu.

sayolele = *salo'egi* bahasa sastera lihat **2 salo**.

sayombo perangkap; *ndasayomboni* diberiberperangkap.

sayowi pusat, isi, pertengahan dalam puisi; *sayowi ntasi* pusat laut; *sayowi mbana* pusat rimba.

sayowo = *sawoyo* keinginan, kemauan lihat *sawoyo*.

sayu 1 pancuran air. **2** potong. **•mesayu** memotong; (*mesayu* = *mancayu*); *ndasayu ncambela* sekali potong; *labu ndaponcayuka* parang dipakai memotong.
•mombesayu saling memotong; *sayu mpombesayu-sayu* selalu saling memotong. **3** nama sejenis pohon kayu.

se se njau itu sana; *se ndate* itu di atas.

sea sarang; *sea ntonci* sarang burung; *sea dena* sarang pipit; *ane kayori, yaku seanya* kalau pantun, sayalah sarangnya. **•mosea** bersarang; *posea mbalesu* tempat bersarang tikus; *mancea lea* mengambil semut merah dari sarangnya. **•mosea-sea** rabik-rabik, banyak rabik.

se'a nama tumbuhan menjalar daunnya kesat, biasa disebut: *se'a mpadago*, ada juga yang disebut *se'a mokaju* yang berbatang, pohom ampelas, daunnya kesat, dipakai menggosolo kayu supaya halus.

seati •masiati lihat **1 sia**. **•masea** nama sejenis pohon palem yang besar dan keras.

seba 1 •manceba, mancebaki mengeluarkan kulit bambu bagian atasnya; *woyo ndasebaki* kulit bambu bagian atas dikeluarkan (*mancebaki* = *masebaki* = *maseba*). **2 i** *Laseba-seba* = *boti* kera, monyet dalam cerita dongeng.

sebe terbelah, rabik, keluar sebagian; *sebe talinganya* terbelah atau rabik daun telinganya; *sebe wiwinya* terbelah bibirnya; *sebemo talinga njaru* sudah keluar sebagian telinga jarum; *sebe lauro ndabira* putus di

sampingnya rotan dibelah; *wuya sancebe* bulan sabit; *sancebe pae manggaamo* sebagian padi sudah menguning; *sebemo ri jaya poncewoku* sudah tembus dijalan saya memaras; *maroo-roo ri tompo ncebe* tinggal diam pada akhir pekerjaan; *nepa sancebe pewawonya* baharu sebagian ia kerjakan; *nakasebe ri waya* supaya berakhir di pagar; *sebe raya* = *be pande raya* tidak berpengasih; *moncebeli wuya* mulai bulan sabit; *nasebeti ganciku* ia pecahkan sebagian gasingku.

•mepasebe menyampaikan pengeluhan. **•mampesebe** mengadukan orang. **•mombepasebe** saling mengadukan.

sebi = *tondu* tanduk. **•manyebi, monyebi** menggerakkan tanduk ke kiri dan ke kanan, seolah-olah akan menanduk; *baula manyebi* kerbau menggaib dengan tanduknya; **•manyebi** = *mesebi* = *monyebi*; *baula topesebi* kerbau yang biasa menggait dengan tanduknya.

•panyebi = *sebi* = *tondu* tanduk. **•mopanyebi** = *motonda* bertanduk; *mancebi ampa* meruncingkan ranjau; *woyo ndasebi* = *tinongkei* bamboo runcing.

•mancebilaka(-taka) membuang dengan memakai siku tangan atau membuang dengan gerakan tangan; *pai napancebilaka* sehingga ia buang dengan gerakan tangannya; *tawala nasebilaka pai kanta* tombak ia buang dengan memakai perisai; *ncebi* = *benci* anoang.

seboki •maseseboki lahap, rakus, kikir.

seda cacat, tidak sempurna; *seda pompaunya* cacat bicaranya, tidak sempurna.

sede •mosede kelakar, lelucon, main-main.
•mamposedeka membuat lelucon; *eo naposedeka nu ngoyu* matahari dipermainkan oleh angin; *karabanya dawo'u, naposedeka ri yunu* baju barunya ia sombongkan kepada teman; *mamposedeka wailo* menumbuk biji seko (yang halus); *masedei yunu* mengganggu teman; *nasedei ngkaroo-roo* dibodohi oleh kemalasan.

sedo atau **•pasedo** = *salira* sabit. **•masedo** menyabit; *yaku nasedo ndui* saya dikait oleh duri; *nasedo ngkantu* dikenai guna-guna orang; *nasedo ngkamande bau setu* dikenai tuba ikan itu; *mampasedo baula* dipukul dengan tongkat kerbau itu; *kancedo-ncedo pelinja* bertingkah jalannya.

sedu seduh; *kancedu-ncedu tumangi* menangis terseduh-seduh; *teseduwaka potumanginya* terseduh-seduh ia menangis. **•sumencedu** dengan terseduh-seduh (*sumencedu potumanginya* = *teseduwaka potumanginya*); *sumencedu po'inosanya* tersentak-sentak pernapasannya.

see serak, serik, seruk. **•kasee-see** serak-serik, serak-seruk, bunyi sesuatu yang bergesekan, seperti daun lalang ditiup angin; *kasee-see tau mano'o lauro* serak-serik bunyi rotan ditarik orang; *kasee-see lee nawui ngoyu* serak-serik daun lalang ditiup angin; *kasee-see inau ndapoapu ri kawali* serak-seruk bunyi orang menggulai di kual. **•monceeti** berjalan diantara rerumputan atau semak-semak. **•tusee, tutusee,**

tumasee berjalan cepat tidak menentu tujuan; *tumasee polonco lagiwa, nalulu asu* rusa lari tidak menentu tujuan, karena dikejar anjing. •**mepusee** bunyi air yang mulai mendidih, bunyi memasak gulai dengan menumis. **se'e** juga •**nce'e, ince'e, ance'e, anu nce'e** itu, yang itu; *anu napoana se'e, tuama* yang ia lahirkan itu, laki-laki; *anu natima se'e, bajunya* yang ia ambil itu, bajunya; *ince'e se'e tua 'inya* yang itu juga adiknya; *ntongo mpelinjanya se'e maju'a komponya* sementara ia berjalan itu, sakit perutnya; *tua 'inya setu? ince'e!* adiknya itu? Ya, itu!; *bajumu se'i? nce'e!* bajumu ini? Ya, itu!; *ince'emo se'e, anu kuto'o-to'o!* sudah itulah yang selalu saya katakan. •**se'e-sare'e...** *nce'e-ncare'e* bentuk jamak; *langkai tu'a sare'e (ncare'e)* orang-orang tua itu; *wa'a mbamba ncare'e (sare'e)* kebanyakan dusta itu. •**kase'e...** *kase'e* selalu... selalu; *kase'e jela, kase'e jela* selalu datang, selalu datang; *kase'e natima, kase'e natima* selalu ia ambil, selalu ia ambil; *kase'e maju'a, kase'e maju'a* selalu sakit, selalu sakit; *kase'anya kami jela ire'i* setiap saat kami datang disini; (lihat juga *sinangka*). •**ewase'e, ewance'e, ewaince'e** demikianlah, seperti itulah; *ewase'emo, ewance'emo, ewaince'emo pompauta* demikianlah percakapan kita; *wa'a mpau ewance'e* kata-kata seperti itulah; *sa'ewase'e, sawase'e kare'anya* demikianlah keadaannya; *wawase'e* sekarang ini; *i owi kuinu baru, wawase'e bare'emo* dahulu saya minum saguer, sekarang ini sudah tidak lagi. •**mance'eka** menahan, menghalangi, menghambat; *jamo pela mance'eka* tinggal kulit yang menahannya; *mance'eka paunya* menghalangi kata-katanya.

see-see kain cita.

sega 1 kata lain *ronto* kain bekas; *sega basembe = ronta ntali* dester tua, dester bekas. •**masega** tua, buruk; *masega sigaku* dasterku sudah tua. 2 •**masega** ganas, galak, geram; *garanggo masega* buaya ganas; *baula masega* kerbau galak.

sege •**masege** basah, lembab; *masege matanya tumangi* basah matanya menangis. •**masege-sege** basah-basah; *masege-sege rengkonya najumu uja* basah-basah pakainnya dikenai hujan.

sei 1 kata seruan, ah!; *sei! be da kuaya* ah! saya tidak percaya; *sei! kambamba-mbamba siko!* ah! engkau pendusta; *mancei tau* artinya, mengatakan kepada orang "sei" tujuannya, tidak menghormati orang itu; *yaku nenusei-sei* saya jangan engkau katakana *sei* artinya tidak dihormatinya. 2 •**poncei** bahasa sastera: *poncei = poncai* tempat mengais (ayam mencari makan). 3 = *se'i* lihat *s'ei*.

se'i •**nce'i, ince'i, ance'i** ini; *banua se'i* rumah ini; *jaya se'i* jalan ini; *uja se'i* hujan ini; *bajuku se'i* bajuku ini; *se'i anaku* ini anakku; *se'i ngoyu mewui* ini angin bertiup; *da njo'u se'i* akan pergi ini; *da njo'u se'i-se'i* akan pergi sekarang ini; *se'i siko bangkemo* sekarang engkau sudah besar; *nato'oka inenya, se'i papanya madonge* ia beritakan kepada ibunya, ini ada bapanya

yang mendengar; *se'imo anu nuperapi* inilah yang engkau minta; *se'i patujuka ri siko* inilah nasihatku kepadamu; *i se'i* sekarang ini; *i owi napokono, i se'i bare'emo* dahulu ia suka, sekarang ini tidak lagi; *nce'i, ince'i, ance'i* yang ada sekarang ini; *nce'i da mantujuka siko* inilah (yang ada sekarang inilah) yang akan menunjukkan kepadamu; *wa'anya ince'i anu nuwai?* Hanya inikah yang engkau berikan?; *ance'i banya kuto'o, nce'i kusangadika* yang ini saya tidak singgung, ini saya kecualikan. •**ewase'i, ewance'i, ewaince'i** seperti ini, sebegini; *ewase'i paunya* seperti ini bicaranya; *ewase'i kabangkenya* sebegini besarnya; *sawase'i* sekian (jumlahnya, banyaknya); *sawase'i imbanya* sekian jumlahnya; *sawase'i olinya* sekian harganya. •**wase'i, wawase'i** sekarang ini; *wawase'i tau setu jelamo ri nawu* sekarang ini orang itu sudah tiba di kebun; *wawase'i roomo mangkoni tau mosusa setu* sekarang ini sudah selesai makan orang berpesta itu; *ruambengipa wase'i, da pompaho mami* masih dua malam dari sekarang ini, kami akan menugal di kebun. •**sare'i** jamak dari *se'i*; *wa'a ntau sare'i* orang-orang yang ada sekarang ini; *anu be moana sare'i* yang tidak mempunyai anak sekarang ini; (*sare'i, ewancare'i*). •**mekise'i-se'i** menawarkan diri untuk melaksanakan; *mekise'i-se'i si'a da ndapokau* ia menawarkan diri untuk disuruh.

seke 1 pendek, singkat; *jaya seke* jalan pendek, jalan singkat; *kayoso seke* tali pendek; *seke le'e* pendek leher; *lau ri ngoyo kare'e ue, sekemo* ada di lembah tempat air, sudah dekat; *seke pantakamu umbu* pendek engkau ikat buaian itu; *kaseke njaya* jalan yang singkat.

•**mampakaseke, maseketi** memperpendek, mempersingkat. •**pakaseke** perpendek, mempersingkat; *ndaseketi, da seketi* diperpendek, dipersingkat. •**nceke, nceke-nceke** pendek sekali, singkat sekali; *be ku'engge nceke-nceke* saya tidak mau pendek sekali. 2 •**kanceke-nceke** sementara mendidih, merasa sakit, nyeri, seperti pada bisul dll; *kanceke-ncekemo ue kupoapu* sementara mendidih air saya masuk; *kanceke-nceke bisunya* merasa nyeri bisulnya. 3 •**nceke** ma, suka; *kunceke* saya mau; *ba kunceke* saya tidak mau.

seko sapa, tegur. •**manceko** menegur, menyapa; *bare'e naseko yaku* ia tidak tegur saya; *naseko ntau* ditegur orang; *manu laki setu nepa manceko reme* ayam jantan itu baru mulai belajar berkote. •**mekiseko, mekiseko-seko** minta ditegur. •**banceko** selalu suka menegur. •**mboseko** orang yang selalu ditegur, karena selalu berbuat salah; (*banceko = topeseko*).

sela •**mancela** melepaskan dari cabangnya, melepaskan dari tempatnya melekat; *mancela panga* melepaskan dahan dari cabangnya; *mancela jole* mengeluarkan jagung dari pohonnya; *mancela ira mpia* mengeluarkan daun bawang dari batangnya; *mancela pa'anya* membuka kedua belah pahanya; *napesela* ia mencoba melepaskan dari batangnya; *masela karama mbitinya* terbelah antara jari kakinya. •**tesela** = *masela; mancela*

panga = *mancepa panga* sejenis upacara penghapusan dosa.

sele • **mencele**, **mencecele** matahari bersinar sangat terik; *mencecele eo* = *kancele-ncele eo* bersinar terik matahari.

seleka nama sejenis pistol kuno.

selewa • **meselewa** berwarna-warni.

seloa nama sejenis tari, seperti *ende*, *raego*, *kayori*.
 • **moseloa** melakukan tari *seloa*; demikian juga *moraego*, *mokayori*, *moende*; *ende mposeloa*, *moende mposeloa* menari dalam bentuk “*moseloa*”.

selu • **mencelu**, **mencelu-ncelu**, **kancelu-ncelu** keluar tetapi belum terlepas; *kancelu-ncelu kayupa mbitinya* sudah keluar kuku kakinya, tetapi belum terlepas; *mencelu-ncelu pela mpa'anya*, *nasada mpenai* keluar kulit pahanya dikenai pedang, tetapi belum terlepas.

sema • **isema** siapa; *sema*, *isema tau setu*? siapakah orang itu?; *bara isema*, *kaisemanya* entah siapakah?; *bara isema-semanya*, *kaisema-semanya* entah siapakah dia.

semani • **moncemani** waktu menunggu padi masak (waktu itu adalah waktu lowong).

semba menendang ke belakang; *nyara mesemba* kuda menendang ke belakang; *nyara topesemba* kuda yang selalu suka menendang; *nasemba nyara* ditendang kuda.
 • **mocemba** = *mangore* pengucapan syukur setelah mulai petik padi.

sembi kerugian, kerusakan yang disebabkan oleh hewan seperti tikus, kerbau, babi hutan dll.; *masembi walesu* tikus yang selalu merusakkan tanaman padi; *masembi baula* kerbau yang selalu merusakkan tanaman di kebun; *tau masembi* orang yang selalu berbuat salah. • **kasembi** kerugian yang sudah terjadi; *pai nakasembi nawu mami* sehingga rusak kebun kami. • **masembi**, **mangasembi** merusakkan, merugikan. • **mampakasembi** menyebabkan kerugian.

sempa rabik, koyak, carik; *silau sempanya* itu rabiknya; *ayapa sancempa* kain secarik; *masempa bajunya* rabik bajunya. • **masempati**, **mancempati** mengoyakkan; *da kusempati* akan saya koyakkan. • **mamposempai** berampai; *masempamo jo'e lemba anawe'a setu* sudah koyak ujung baju wanita muda itu arti kiasannya; sudah hilang “kegadisannya”.

sempo 1 • **masempe** harga baik, harga sesuai. • **kasempe** waktu harga baik, waktu harga sesuai; *kupomasempokamo* saya sudah setuju dengan harga itu.

2 • **masempe**, **mesempoki** mengambil jalan pintas, jalan memintas. **3** penuh; *sempomo tabonya* tidak penuh piringnya.

senca(ngi) • **sencangi** takik, menakik, racik, meracik; *wotu ngkayuku ndasenca*, *da pepone* pohon kepala ditakik, tempat naik. • **sancenca** seracik. • **ndacencangi** diracik (*ndasencangi* = *ndacencangi*). • **masencangi** tidak licin, tidak rata.

sence • **moncence** gerak-gerik pada waktu perang, gerak-gerik latihan memakai perisai pedang. • **mosence** melakukan gerak-gerik dalam perang. • **mombesence**

berhadapan, saling melakukan gerak-gerik dalam perang. • **karancence** terkelupas antara = *karantente*.
 • **tekarancence** = *tekarantente* terkelupas antara.
 • **mekarancence** = *mekarantente* turun dari pohon kayu, sambil memeluk batang pohon itu.

sende • **mesende** lompat, melompat; *mesende ri wata* melompat ke atas batang kayu; *ungka ri ue mesende ri lore* dari dalam air, melompat ke daratan. • **mesende-sende** melompat-lompat. • **mancende** mengadakan lompatan; *mecende wera* mengadakan lompatan pada jeram; *nasende pura-pura wata* ia lompati semua batang kayu; *sancende ndeki wata* tiba-tiba melompat ke atas batang kayu. • **sendeha** ingin sekali bersetubuh.
 • **sumende** bahasa sastera = *mesende* melompat.
 • **sumancende** banyak yang datang sambil melompat.

sendewera atau • **tamcendewera** nama sejenis ikan diam di danau Poso, biasanya suka melompati pada air berjeram; juga disebut “*bontinge*”.

sendu sendok, senduk, alat mengeluarkan nasi atau sayur dari belanga.

sene tarik ke atas, terangkat ke atas; *tesene engonya* hidungnya terangkat ke atas; *kusene talinganya* saya tarik ke atas telinganya.

senga 1 • **sancenga** bagi, sebagian; *loka sancenga* pisang sebagian dari satu sisir; *nasenga* ia mengeluarkan sebagian.
 • **mancenga** mengeluarkan sebagian. **2** • **mancenga** membuka lebar, kangkang; *masenga witinya* kangkang, membuka lebar kedua belah kakinya; *tesenga karamanya* terbuka lebar jarinya; *masengati katumpu mbitinya* terbuka lebar ibu jari kakinya. **3** • **ncenga** *madago ncenga* terlalu baik. **4** • **pasenga** jalan pintas, jalan samping. **5** • **kabasenga** memperhatikan, selalu memandang.

sengeti • **senge-sengeti** penuh sekali.

sengge mani; *sengge mebia* mani yang meluap; menimbulkan sakit bisul pada pohon paha; *sengge mbalesu*, *kare'e nggasanya* buah pelir, tempat mani.
 • **mbosengge** seperti bau mani. • **kasengge-sengge** penuh kotor, selalu kotor.

sengka membuka antara kaki. • **moncengka-cengka** selalu membuka antara kaki. • **mesengka** membuka antara kaki; *nasengka witinya* ia membuka antara kedua belah kakinya. • **kancengka-ncengka** kesana-kemari

sengke 1 marah, gusar. **2** • **sengkenya** sulamannya; *pa'a ncalana ndasengke* paha celana di sulam; *bajunya*, *pore sengkenya* bajunya, penuh sulaman.

sengko bengkok; *sengko palenya* bengkok tangannya.
 • **sengkonya** kebengkokannya, kemiringannya.
 • **sarengko** sabit rumput yang dibuat bengkok; lihat *salira*.

sengku = *sangku* cedok. • **masengku** = *masangku* mencedok.

sengo sengau; *kancengo-ncengo pompaunya* sengau suaranya. • **moncengo-ncengo** menyengaukan.

sengu 1 sangat. • **mesengu** menyengat; *nasengu uani* disengat lebah. **2** • **mbosengu** anyir; *mawau mbosengu*

berbau anyir. **3** cium; *wai kusengu anamu* berikanlah saya cium anakmu.

senu mengeluarkan kulitnya, mengupas; *masenu pela ngkaju* mengeluarkan kulit kayu atau mengupas kulit kayu; *masenu pela mbitinya* terkelupas kulit kakinya.

•**masenu, masenuti, mancenu, mancenuti** mengeluarkan kulitnya, mengupas. •**moncenupi** mengelupas; *podo lagiwa anu moncenupi tondunya* cuma rusa yang biasa mengelupas tanduknya.

•**mbosenu, mbosenuti** sudah banyak kali dikeluarkan kulitnya.

seo 1 •**moseo-seo** compang-camping; *morengko moseo-seo* berpakaian compang-camping; *moseo-seo ira loka nawui ngoyu* compang-camping daun pisang ditiup angin; *wuyuanya moseo-seo, be ndawasa* rambutnya kusut, tidak dilangir. •**maseo** bertiras-tiras, dirasa seperti ada rambut; *maseo-seo wuroku* rasa berambut kerongkonganku. •**wunceo, mawunceo** bertiras-tiras, berumbai-rumbai; *mawunceo siganya* berjumbai dasternya. **2** nama sejenis katak.

sepa 1 keturunan; *sepa lamo a siko* keturunan dewa engkau. •**mosepa** beranak, bertunas; *mosepamo pae* sudah bertunas padi. **2** •**mosepa** terbagi; *mosepa paunya* terbagi kata-katanya. •**masepa** = *mancepa* *mancepa panga* membagi atau mengeluarkan dahan dari cabangnya, lihat *sela*; *moncepa tondu* terbagi tanduk, upacara perdamaian, kedua belah pihak yang berdamai, berpegang pada tanduk kerbau itu masing-masing, kemudian kerbau itu dipotong dan dimakan. Tanduknya itu dibagi dua, masing-masing mengambil sebelah. **3** •**sarepa(gi), sareta(gi)** terpancar, terpecar; *mosaretagi ue toruncu ri watu* terpecar air yang tiba di atas batu; *mosarepagi panggere anu ndatutuni* berlelekan lilin yang dipasang. **4** tendang, sepak; *mosepa raga* bersepakbola yang dianyam dari rotan; *mosepa bola* bermain sepak bola kaki.

sepe 1 hubung, sambung; *sepe mpau* sambungkan kata. •**masepe, mancepe** menyambung; *mancepe pau ntau* menyambung kata-kata orang; *mancepe inosa* menyambung napas, menyambung hidup. •**ndasepe** disambung. •**mancepe** menyambung. •**ndasepeka** disambungkan. •**pasepe** harap disambung. •**mombesepe** bersambungan. •**papombesepe** persambungkan; *sepe-sepeti wuroko* sekeliling leher. **2** •**mosepe** permainan pertandingan ketangkasan dengan tanda melalui cermin yang dipantulkan; alatnya: rotan atau kayu atau bambu. •**moncepe** memukul.

sepi •**mesepi** menyimpang. •**masepi** membagi-bagi; *sondo tau njo 'u, paikanya sa 'e mesepimo* banyak orang ke sana, tetapi lain sudah menyimpang terbagi kelompok; *masepi, mancepi pae* membagi-bagi ikatan padi yang besar menjadi ikatan kecil-kecil. •**sasepi, sancepi** seikat kecil; bahasa sastra *linuya jamo sasepi* sirih pinang tinggal sedikit, *taposepia ja mbo 'u* kita terbagi lagi.

sepori •**mancepori** menyenggol, menyinggung; *tau*

nasepori oto orang disenggol oto; *mataku nasepori ira ngkaju* mataku disinggung daun kayu; *naposepori yu 'a ntwala* bersenggolan tangkai tombak; *mombesepori pau ntau radua setu* bersinggungan kata-kata kedua orang itu.

sepu •**mancepulaka** menagkis dengan tangan; *wawa narumpa, kusepulaka* setelah ia terpa, saya tangkis dengan tangan.

sera(ngi) rabik; *sera wiwinya* rabik bibirnya. •**mosera** mempunyai rabik (tanda pada telinga kerbau). •**ndaserangi** dirabik; *ndaserangi talinga baula* dirabik telinga kerbau.

sere 1 cerek; *mancere ue* menuangkan air. •**mancere, mangancere** *ndasere ue* dituangkan air; *mancere daa* mengeluarkan darah. •**masere** = *mancere*. •**mosere-tuu, moncere-tuu** bunyi alu dua orang penumbuk padi yang tidak seirama, atau bunyi dua ketukan yang tidak seorama; *moncere-tuu pompanya* tidak tepat kata-katanya, misalnya *bubuyu*, yang sebenarnya *buyu* = gunung. **2** •**menere** melepuh, air yang timbul di bawah kulit karena tersiram air panas atau pada telapak tangan yang kuat memegang alat kerja.

sero 1 gersik, bunyi kertas yang dipegang-pegang, atau bunyi daun kayu ditiup angin dll.; *sero lauro nano 'o* bunyi gersik rotan yang ditariknya. •**sasero** = *wusero ule monjololo* gemersik bunyi ular menjalar. •**mosero** berbunyi gemersik. •**mosero-sero, kasero-sero** bunyi gemersik; *kasero-sero ane melinja ri ira ngkaju mangau* bunyi gemersik berjalan pada tumpukan daun kering. •**serolepe** = *sero + lepe*, atau *lepesero* = *lepejero* bunyi pada api, waktu membakar yang gemuk; arti kiasan: *serolepe pompaunya* tidak tersusun baik kata-katanya, waktu bicara. **2** kukus. •**posero** kukusan; *ndasero* dikukus; *kina 'a ndasero* nasi dikukus; *masasero, masero* mengukus.

serompodongi nama sejenis pohon kayu yang lunak.

serukaya = *sirikaya* sirsak, sursak.

sesa •**masesa** susah, siksa; *masesa mojamaa* susah berkebun; *nasesagi ana mayununya* siksakan hambanya.

sese bunga, kembang; *sese ngkaju* bunga kayu; *mosesemo taripa* sudah berbunga mangga. •**sese mbionga** rumput yang berbunga putih, kiasan kepada rambut orang tua yang sudah beruban. •**mosese** sudah berkembang, mulai; *mosesemo yangi, mosesemo uja* sudah mulai hujan. •**pesese** buat seperti bunga...; (*pesese* = *pebanca*); *pebanca ndompu* buatlah kembangnya seperti bunga, "rompu" sejenis palem; (biasanya daster dari kain fuya diberi berkembang seperti itu). •**pasese** mengumpulkan penggal-penggalnya; *papasese uyapi* sejenis serangga yang seperti ulat yang berbentuk kancing baju. •**masese** berambut. •**wuncese** seperti tiras-tiras. •**mawuncese, mawuwuncese** bertiras-tiras.

sesege •**masesegi** kuat, berani, tegap, keras; *masesegi manga 'e* berani mengayau; *masesegi paunya mesingara* keras suaranya menagih.

seso balahan kecil, bagian kecil; *seso ngkaju* belahan

kecil dari kayu; *seso mboyo* belahan kecil dari bambu; *woyo sanceso* bambu sebelah kecil. •**monceso**, **moncesoki** membelah menjadi kecil-kecil. •**maseso**, **manceso**, **masesoki**, **mancesoki**; *maseso* terbelah kecil-kecil, terbelah halus.

seti satin, sutra; *ayapa seti* kain satin.

setu itu; situ. •**setu**, **ncetu**, **inctu**; *nunjaa setu*? apakah itu?; *setumo duangaku* sudah itulah perahuku; *setumo yaku* itulah saya; *banua setu* rumahitu; *siko setu* engkau itu; *setumo yau* sudah itulah; *ncetumo labuku anu tetaji* itulah parangku yang hilang; *anu nctu* yang itu; *setu pai*, *ncetu pai kupanto'o* itulah, sehingga saya katakana. •**ewaetu**, **ewasetu**, **ewancetu** begitulah, seperti itulah. •**saretu**, **ncaretu** = *setu*, *tau saretu* mereka itu; *ngalitu saretu* mereka pemuda itu; *ananggodi ewancaretu* anak-anak seperti mereka itu.

sewo 1 paras, potong. •**mangancewo**, **mancewo**, **mangasewo** memaras, memotong; *sewo duanga* tidak lurus jalan perahu, seperti lari pamaras yang sementara dipakai memaras; *waremo sewonya* sudah lurus jalan perahu itu; *nasewo ewo* ia paras rumput; *kusewo ule be kono* saya paras/potong ular, tidak kena; *wayaa nasewo* tali ia paras; *nasewo uja* terpancar oleh air hujan; *ane mabala duanga, ndasewo riunya* kalau membuat perahu dari batang kayu, diiris dahulu pinggir-pinggir batang kayu supaya lurus. •**moncewo** = *moawu* memaras rumput-rumput; *pelinja sewo jaya* jalannya seperti pamaras yang dipakai memaras, tidak lurus; *moncewoki jaya* memaras rumput jalan. •**manewo** = *mangaru* berperang dengan memakai perisai; *tau mo'iwali*, *mombesewo*, *mombesewo-sewo* orang berperang saling memotong. 2 nama ikan gergaji, giginya seperti mata gergaji, sejenis ikan hiu.

si 1 di, kata sandang, majemuk, lebih dari satu; *si Musa da jela* Musa bersama kawannya akan datang; *peoasi ri si Daudi* bertanyalah kepada si Daudi bersama teman-temannya; (*si* = *nci*); *banua nci Musa* rumah Musa bersama teman-temannya. •**sisi'a** = *tau setu* mereka itu; *sisi'a samakumpu* mereka itu satu cucu. 2 kata awalan; *ndate* ada (di atas); *sindate* itu ada di atas; *ma'i* datang; *sima'i* itu datang; *njau* sama; *sinjau* itu di sana; *sisi'a* mereka itu. 3 sama, serupa, saling, masing-masing; *ogu biji*; *siogu*, *siogu-ogu* sama besar bujinya; *sili* balas; *sincili* saling bertemu lalu, berpapasan; *simbente mangkoni* masing-masing makan.

sia 1 •**masia** rabik, cabik; *aya sancia* kain secabik; *masia bajunya* rabik bajunya. •**masia** rabik. •**mancia** merabik; (*masiati*, *mancia*, *manciati*); *nasiati* ia rabik. •**sia** = *wia* sementara, waktu; *sia mpotumanginya*, *jelamo yaku* sementara ia menangis, saya datangnya; *sia ngkajelaku*, *sia ngkamatenya* sementara saya datang, waktu meninggalnya.

si'a ia, dia; *si'amo* dialah; *sisi'a* = *tau setu* mereka itulah; *si'amo sinciku anu tetaji* itulah (dialah) cincinku yang hilang; *nepa si'a kupadonge* baru itulah (waktu itulah) saya dengar.

siala lihat 2 *ala*.

siami tangkai padi yang sudah dipetik buahnya, jerami; *walesu nciami* tikus padi, yang kecil-kecil.

siampu hujan yang rintik-rintik, tidak deras, kabut. •**mosiampu** hujan rintik-rintik.

siawi •**mesiawi** sama arti dengan *malose* malas; *masiawi waloncaku* = *malose rayaku* malas hatiku, marah.

siba •**masiba** menjahit dengan jarum tangan yang besar, benangnya juga besar.

sibaku = *tibaku* mengetuk, memukul dengan tulang punggung jari.

sibaliani lihat *bali*.

sibe nama sejenis tumbuhan rerumputan.

sibilogo lihat *bilogo*.

sibilulu(ngi) membengkok, melentur, tidak patah.

siboa penyakit dalam rongga hidung, penyakit hidung.

siboroule = *simbaraule* lihat *ule*.

siboruku = *simbaraule* lihat *ule*.

sibu sibur, pencedok air yang dibuat dari tempurung kelapa bertangkai; bahasa sastera •**mancibu** = *manginu* minum; *mancibu londagi* minum saguer; *nasibua ncinegi* diirup oleh babi; *napasibua, ncinegi* turut idirup oleh babi.

sibuburaa nama sejenis rumput.

sibue •**mencibue** lihat 1 *bue*.

sibuke nama sejenis tumbuhan, biasa dipakai sebagai obat untuk menyempurnakan isi buah padi atau isi batang sagu.

sibuku lihat *buku*.

siburuku •**siboruku** lihat *buruku*.

sidangka nama sejenis tumbuhan rumput.

sidanta •**talidanta** sejenis tumbuhan, daunnya sebagai obat yang disemburkan pada luka setelah dikunyah; buahnya diisi dalam saguer asam untuk dijadikan cat hitam.

sidi nama lainnya *tolia* jerat, untuk menangkap burung. •**sancidi** sejauh antara dua buah jerat; *sidi mbuloo* nama sejenis rumput yang halus.

sido juling; *sido matanya* juling matanya. •**mompasidoka** memandang sesuatu seperti orang mata juling melihat.

sidodo'e nama sejenis burung kecil; menurut tradisi termasuk burung pembawa sial.

sidu 1 bahasa sastera: *kusidu-sidu linomu* saya mencium mukamu. 2 •**sidu-sidu** gambar velah ketupat dalam kartu permainan.

sidungi 1 jambul; *mosidungi ke'a* berjambul kakatua. 2 anak ikan yang masih kecil-kecil disebut *bau buya* ikan putih.

siduya bahasa sastera, sama arti dengan *longkiba*, *tedodo* sejenis hantu.

sielangi nama sejenis pohon kayu yang lunak, tidak keras, kayu lunak.

Siemba Luni bahasa sastera: nama suatu daerah.

sieru nama sejenis pohon kayu yang keras.

siga 1 destar, ikat kepala; *pale nciga* ujung-ujung destar setelah diikatkan pada kepala; *siga buya* destar putih;

tradisi: *ane mowotu ke'a ri wengi, da ma'i tau mangkeni siga buya* kalau berbunyi kakatua putih waktu malam, akan datang orang membawa destar putih. **2** nama beberapa tanaman rumput yang berbau harum seperti: *siga mPue Ura, siga timba, siga mawaa, siga mawau* karena baunya harum, biasa disisipkan oleh kaum wanita di antara destar atau ikat pinggang.

sigaimuli lihat **1 gai**.

sigari •masigari sulit, menyulitkan, pemarah; *masigari ananggodi, batangi* menyulitkan anak-anak yang pemenangis; *masigari papa setu ri ananya* pemarah bapa itu kepada anaknya; *ue ja kancii-ncii, kasigarinya* lihat **1 sii**.

sigawu lihat *gawu*.

sigi 1 •masigi, mesigi memukul atau memotong sesuatu dengan ayunan tangan dari muka ke samping; *be ma'ai kakononya, podo kusigika* tidak terlalu mengena, hanya saya mengayunkan pukulan dari muka ke samping.

•**basigi** orang yang suka selalu memukul dari muka ke samping. •**mombesigi** saling memukul ke samping. **2** •**pangigi** tanda rambut berputar pada kaki muka kerbau.

3 •**sumigi** bahasa sastera: *ri sumigiku ntimali* pada ke dua belah sisiku.

sigolobe •sigolobobe, sigologobe lihat *lobe*.

sigolompepe lihat **3 pepe**.

sigombu nama sejenis rumput, lihat *gombu(ngi)*.

sigurompo lihat **2 rompo**.

sii 1 lubang. •**mancii** melubangi, menusuk; *sanggona, pipitu siinya* suling, tujuh lubangnya; *Pue mPalaburu mancii engota* pencipta melubangnya (membentuk) hidung kita; *ule puju mancii tau* ulat bulu menusuk gatal orang; *tau nasii nggelata* orang ditusuk jelatang; *bisuku kusii* bisulku saya tusuk. •**ndasii** dilobangi dengan menusuk. •**ndasiika** dilobangi dengan... •**poncii** alat pelobangi dengan menusuk. •**ndaponciika** = *ndasiika*. **2** •**mencii** lembab, dingin; *tana mami mencii* tanah kami lembab atau dingin; *ngoyu se'i mencii* angina ini membawa dingin. **3** •**masii** galak, ganas; *garanggo masii* buaya ganas; *masii mokole mami* ganas pemimpin kami; *masii mpapu* terlalu ganas. **4** *to masii* lada, cabe, pedis. **5** •**kancii-ncii, kasii-sii** keluar terus; *ue setu kancii-ncii kasigarinya* air itu memancar terus; *kasii-sii ininya* keluar terus suarnya; *kasii-sii pewoke lionya* makin membengkak mukanya; *tesimo ri talinga yunu* sudah masuk ke telinga orang lain, artinya sudah didengar orang lain. •**mobanciika, mampobanciika** tidak menyenangkanya terus; *tesii, tewawanii ri talingaku* sudah tiba pada pendengaranku. **6** •**sumii** benda halus yang tumbuh subur; *sumii uwanya* tumbuh subur ubannya; *sumii janggonya* tumbuh subur janggutnya. **7** •**wuncii** luncur. •**tewuncii** terluncur. •**mawuncii** meluncurkan; *nawuncii* ia meluncurkan. •**mekawuncii, mekakawuncii** meluncur. •**tewuncii** = *tekawuncii*. **8** •**mekarancii, karancii** meluncur. •**tekarancii** terluncur; **9** •**mepusii** pedis, pedas, pedih; *mepusii jila, mangkoni lada* pedis lida, makan lada;

mepusii witiku, lau bisu pedih kakiku, ada bisul; *to mepusii* artinya: lada.

sika kata yang dipakai untuk mengusir kucing; *sika nggaru setu* usir kucing itu.

sikili •mosikili membawa sesuatu dengan menggantungkan pada bahu. •**posikili** bahu, tempat menggantungkan bawaan; juga batas ukuran tanduk kerbau yang sudah besar diukur dari ujung jari tengah.

sikiri cara berdoa tetap bagi orang yang beragama Islam.

siko engkau; *i siko* engkau itulah; *kasikonya mampowia* karena engkaulah yang membuat.

sikola sekolah. •**mosikola** bersekolah. •**pesikola** cara belajar; *banua mposikola* gedung tempat bersekolah. •**toposikola** siswa, pelajar.

sikopa sekop, penggali.

siku siku, persendian lengan atas dan lengan bawah. •**sanciku** sesiku; *tingara siku* lebih sesiku. •**mosiku** bersiku, melengkung. •**tesiku** bengkok seperti siku. •**tesiku-sikulaka** bersiku-siku, banyak menyingkul. •**mantabanciku** memukul dengan kekuatan siku.

sikuni lihat *kuni*.

sikunyara kapal layar, bertiang dua.

sila 1 belah (dengan pisau); *masila, mancila mamongo* membelah pinang dengan pisau; *ndasiladi rua ncila* dibelah dengan pisau menjadi dua belah, dua bagian; *Pue mPalaburu, mancila karama* Tuhan Pencipta, membentuk jari-jari; *sancila mamongo* sekali makan sirih. **2** •**ncila** dari kata *sila* artinya : terlalu; *maja'a ncila* terlalu buruk; *marika ncila* terlalu merasa jijik. **3** •**tesila-sila** terpisah-pisah, terbelah-belah; *tesila-sila ira lelangi* terbelah-belah daun silar; *tesila kayupa baula* terbelah kuku kerbau. **4** *mesila ju'anya* timbul penyakitnya; *mebuncila welanya* terbuka lebar lukanya. **5** •**sancila** sepuluh, 10; *ruancila* 20; dst.

silagi nama sejenis ikan kecil di laut, bersisik bagus.

silainga lihat *lainga(ni)*.

silaja 1 kain halus tenunan jarang, kain kelambu; tradisi: biasa dipakai secara simbolik, untuk mendamaikan orang yang bertikai hebat. **2** nama sejenis pohon kayu.

silaka bahaya, malapetaka. •**masilaka** berbahaya, mendapat bahaya.

silana juga nama sejenis pohon yang keras, baik untuk ramuan.

silanga juga nama sejenis pohon kayu.

silasi juga nama sejenis pohon, kulit dan daunnya biasa dipergunakan.

sila-sila daging hewan yang dibagi-bagikan kepada fakir miskin (menurut agama Islam).

silau lihat *lau*.

silayaki nama sejenis rotan

sile •masile halus, kecil-kecil; *pae masile padi* yang tumbuh tidak subur, kecil-kecil; *balo masile* = *woyo wuyu* bambu yang halus-halus, kecil-kecil batangnya.

silele wotu nama sejenis rumput, sebagai obat.

silembu = *salembu, nasitembuki* membawa sesuatu

dalam bungkus kain sarung.

sili 1 selih, balas, saling, imbalan; *nunjaa silinya?* apakah balasannya? •**mosili** beroleh imbalannya, beroleh hasilnya. •**silinya** balasannya. •**mamposili** mendapat imbalan. •**mamposili, mamposilika**; *nusili* engkau balas; *sili uoleku* balas kunjunganku; *kupasili* saya balas. •**masiliki** memberi balasan, membalasnya. •**masili, mancili, manciliki** *gori mpancilinya* sesuai balasannya; *mampesili inenya* menyerupai ibunya; *napesili papanya* ia serupa dengan ayahnya; *yaku napesilika* saya yang ia tiru; *tau ndapapesilika pinatuwu* orang disamakan serupa dengan hewan; *mombesili ri kayore* berlawanan arah tempat tidur; *mombesili ri jaya* berpapasan di jalan; *mombesili pande* saling mengasihi; *mombesili wua, sincili wua*: dikatakan pada perkawinan anak-anak keluarga A dan keluarga B: anak laki-laki keluarga A, kawin dengan anak perempuan keluarga B dan anak perempuan kel. A, kawin dengan anak laki-laki keluarga B; *sincili uole = mombesili ri jaya* berpapasan. 2 selam. •**mencili** menyelam. •**masilingi, mancilingi** mengambil sesuatu dengan cara menyelam. •**silingikaku** menyelam sambil mengambil barangku yang jatuh dalam air itu.

silia = *salero* gangguan. •**masalia** terganggu; *masalia rayanku* terganggu pikiranku.

silialento nyanyian pengatur langkah waktu mulai menari “*moraego*” dan mengatur langkah waktu penutup tarian tersebut; *ndasilialentomo* sudah akan diaturlah dengan nyanyian pengatur langkah tarian.

siligi melihat melalui sudut mata; *manciligi yunu* melihat teman dengan sudut mata. •**mesiligi** melihat dengan sudut mata.

Sili’u Raya nama sungai di *Torate* = alam orang mati.

silo 1 suluh, lampu; *sayoyo silo* segulung lampu (dahulu, lampu dibuat dari damar, yang dibungkus gulung dengan daun enau); *silo ndalelowaka = silo ndayoyo* lampu damar dibungkus gulung dengan daun enau. 2 nama sejenis pohon damar *silo = soga* damar; getah pohon inilah yang biasa diambil dijadikan lampu; *silo puyu, silo ntamungku, silo mbawu* nama sejenis pohon damar, damarnya hanya diambil dibuat suluh saja; *silo wana* adalah pohon damar asli, damarnya dipergunakan dalam perdagangan. Beberapa penjelasan berasal dari kata “*silo*” yang berarti lampu atau damar: *silo angga* bintang Venus; *silo ngkangaro* penyakit kusta pada tubuh orang; *kura tana, tabo tana ndasilo* belanga tanah, piring dari tanah liat dilumuri dengan damar dinding luarnya. •**masiloni** menerangi dengan lampu damar, sekarang artinya menerangi. •**monyilo, manyilo** mencari ikan atau berburu pada waktu malam memakai lampu. •**manciloni, napesiloni** menerangi, ia menerangi; *silo ngkoda* lampu damar yang dicampur dengan gula merah, buah enau dan buah tali hutan yang gatal, untuk menguji kebenaran orang yang disebut “*mepongko*” jadi-jadian.

silogu nama sejenis gula.

silola pae rasilola, ndasinolai, rakolai, rakinolai padi yang hampir masak buahnya dipilih, lalu diikat kecil-kecil baru direbus, kemudian dijemur, sudah itu ditumbuk, berasnya dimasak untuk dimakan.

silolonga •silolongani tertib, teratur, rampung; *bare’e silolonga, silolongani* tidak tertib, tidak rampung.

•**mampasilolonga, mampasilolongani** merampungkan, mengatur, menertibkan.

silu tutup, bungkus; *silu ngkura* penutup belanga; *silu ntalinga* pembungkus telinga; *nasilu wo’onya* ia tutup kepalanya. •**mancilu** menutup; *ndasilipani* tangan diikat dibelakang atau sayap burung diikat di atas punggungnya; *bayu nasilu limu* gunung ditutup awan.

•**mesilu** membungkus diri sendiri. •**mobancilu** menutup kepala dengan kain.

siluki bahasa sastra: *siluki tanda delimu* tutuplah badanmu dari batas kakimu, *soncali ri balengkamu* hingga di kepalamu.

siluntu lolo nama sejenis rerumputan, daunnya dipakai sebagai obat luka pada kulit.

sima sewa; *sima ngkawali* sewa kual; *ndasima* disewa.

sima jole nama sejenis rerumputan.

simangi •mesimangi minta dikembalikan, mengambil kembali.

sima-sima jimat.

simba •mesimba timbul, muncul; *mesimba jaa ndayanya* timbul kemarahannya; *mesimba solanya* muncul kudisnya.

simbaju lihat *waju*.

simbalaya nama sejenis rerumputan sebagai obat.

simbalenta lihat *walenta*.

simbaraule lihat *ule*.

simbari 1 •masimbari tidak tertib, tidak teratur, lekas rusak; *masimbari mporengko* tidak teratur cara berpakaian sehingga lekas rusak. 2 •**masimbari** pemaarah; *masimbari gaga ananggodu setu* pemaarah benar anak itu.

simbau 1 •mosimbau berlumba lari. 2 = *simbaju, simbau-mbau = simbaju-mbaju, siwaju-siwaju-waju* lihat *waju*.

simbayo bahasa sastra, sama rata, rata-rata.

simbei bahasa sastra = *simbayo* lihat *simbayo*.

simbente masing-masing, lihat 2 *bente*.

simbii lihat *wii*.

simbo = *sumbo* lihat *sumbo*.

simboletua banyak yang terbaring; *simboletua tau maju’a* banyak orang terbaring sakit.

simboliko nama sejenis rerumputan, yang tumbuh membelit pohon padi.

simbolili lihat *lili*.

simbombusu lihat 1 *wusu*.

simboregaa terpecar, tersiar.

simboroule lihat *ule*.

simborusu lihat *rusu*.

simbua lihat *wua*.

simbuku lihat *wuku*.

simbumbusu lihat *usu*.
simburu 1 •**rasimburu**, **ndasimburu** dibungkus dengan;
rasimburu inodo dibungkus dengan kain fuya;
ndasimburu ri ira dibungkus dengan daun kayu. **2** lihat
wuru. **3** atau •**basimburu** nama sejenis pohon kayu.
simongku lihat *mongku*.
simue •**mencimue** lihat *1 bue*.
simpaga nama sejenis tumbuhan belukar, bunganya
 bagus sekali berwarna merah.
simpakaa lihat *1 kaa*.
simpalabiko lihat *biko*.
simpalake'i lihat *ke'i*.
simpalakoka lihat *koka*.
simpalangisi lihat *ke'i*.
simparaluka lihat *luka*.
simparamata lihat *1 mata*.
simparanganga lihat *nganga*.
simpasuyu lihat *2 suyu*.
simpe •**masimpe**, **mancimpe** tendang, menendang;
ananggodi nasimpe ntukanya anak-anak ditendang
 kakaknya.
simpi penguat tepi atau pinggir; *simpi bingka* penguat tepi
 bakul; *simpi ali* penguat tepi tikar; *ali ndasimpi* tikar
 diperkuat tepinya; *simpi duku* penguat tepi nyiru.
simpigari lihat *piga*.
simpodede lihat *dede*.
simpoga'a lihat *ga'a*.
simpogele lihat *gele*.
simpoguli lihat *1 guli*.
simpojuyu lihat *1 juyu*.
simpokapuru lihat *2 puru*.
simpolaba lihat *laba*.
simpolojuti nama sejenis tumbuhan rerumputan.
simpo'o'e lihat *1 o'e*.
simpotada saling berhadapan, saling bertentangan; *banua*
mami simpotada rumah kami saling berhadapan; kedua
 orang itu *simpotadamo* kedua orang itu sudah saling
 bertentangan.
simpotana lihat *tana*.
simpotare lihat *tare*.
simpotobu saling terkumpul; *tau sondo setu*
simpotobumo orang banyak itu sudah saling terkumpul.
simpotuba saling makan bersama; *tau mosusa setu*,
simpotuba mangkoni orang berpesta itu saling makan
 berdua atau bertiga.
simpowoke lihat *woke*.
simpuguti berikat-ikatan; *wayaa setu simpugutimo* tali itu
 sudah berikat-ikatan.
simpuju lihat *puju*.
simpule sudah putus, sudah selesai; *simpulemo pau mami*
 sudah putus pembicaraan kami; *simpulemo pobotusi*
 sudah selsai peradilannya.
sina 1 *masina* raya dengki, iri hati; *kasina ndaya*
 kedengkian. •**basina** pendengki. •**mekasinai**
 menyebabkan kedengkian. •**ndakasinai** dicemburui.
 •**mangkasinai** menyemburui. •**mangkasinai(-nani)**.

•**mombekasinai** saling mendengarkan. **2** *to Sina* orang
 Cina. **3** lihat *masina*.
sinae kain sarung; *sinae nganga* lihat *3 poko*.
sinaeo lihat *eo*.
sinabe bahasa sastra, lihat *1 sabe*.
sinaguri atau *rabu ate* sejenis rumput yang keras dan
 sukar dicabut.
sinalempa lihat *salempa*.
sinambira lihat *bira*.
sinamu nama sejenis pohon kayu, buahnya dimakan
 orang.
sinampepe lihat *3 pepe*.
sinangge parang besar, pedang; *kaju ndasinangge* pohon
 kayu dipotong dengan parang besar. •**mombesinangge**
 saling memotong dengan parang besar.
sinangka setelah; *sinangka kuto'o, makodimo rayamu*
 setelah saya katakana, marahlah engkau; *sinangka uja*,
payamo mbula ndeki banua setelah hujan pergilah
 kambing ke rumah; *sinangka se'e, nangkase'e, kase'e*
 setelah itu; *nangkase'e jelamo linggona* setelah itu
 datanglah tamu; bahasa sastra: *pata sinangka*
mbuyawa papan, dilapisi dengan emas.
sinapa *sinapa* batu api, pemantik.
sinari lihat *sari*.
sinaru lihat *saru*.
sinasa lihat *sasa*.
sinaw bahasa sastra: *ema kupasinauka?* siapakah yang
 akan saya percaya?
sinawa bahasa sastra: *sinawanya montewie* semua
 bergerak hendak duduk.
sinawu lihat *sawu*.
sinca atau •**sincanya** kiranya; *yaku sincanya mangkeni*
 sayalah kiranya membawa; *isema sincanya makoje da*
mompau?; siapakah kiranya akan berbicara?; *ewance'e*
sincanya demikianlah kiranya.
sincaco lihat *eo*.
sincaya lihat *2 saya*.
sinci 1 cincin; *sinci momata* cincin permata; *mata ncinci*
 mata cincin; *da kuposinci* akan saya jadikan cincin;
mampaposinci memakaikan cincin. **2** •**moncinci**,
mancinci, **masinci** menampi beras, untuk memisahkan
 yang kasar dan yang halus.
sincili lihat *1 sili*.
sincioki nama sejenis nyamuk.
sinculoki lubang pada kain sarung.
sinda (lihat *1 nda, nda'a*); *sinda* = *sindate* di atas, itu di
 atas.
sindake lihat *sandake*.
sindara lihat *2 rara*.
sindate lihat *1 rate*.
sinda'ui *sinda'uli* = *sinda'ui*.
sinde 1 bahasa sastra : kilau, cahaya; *ncinde-ncinde*
mbinayuga gigi berkilau, digosok dengan tembakau;
jamo napesinde-sinde selalu berkilau-kilau; *tepapo*
ncinde bayanya dari atas timbul cahayanya. **2** kain yang
 bagus, sutera; *salana sinde* celana dari kain bagus.

sindeku itu, berjalan ke atas; *sindekumo tau se'e* itu, sudah berjalan ke atas mereka itu.

sindi 1 sinar, cahaya. •**mesindi** bersinar, bercahaya; *mesindi eo* bersinar matahari; *ma'ai pesindinya* terlalu bercahaya; *sindi eo* lihat 1 *wayatu*; *mesindi, mencindi kila* bersinar kilat. •**masindi, mancindi** menyinari; *nasindi yopo* ia sinari hutan. 2 •**sancindi** pancar, terpancar; *sancindi joinya* terpancar air kencingnya; *me'olu motoncindi* berhenti, untuk membuang air kecil (bahasa untuk petik padi). 3 ialah (sepotong kulit kayu (jenis kayu manis), beberapa lembar “*soi*”, daun warna-warni, carik-carik kain merah, diikat menjadi satu dipakai sebagai syarat waktu mengumpulkan tulang-tulang orang mati, yang akan dikuburkan kembali); *sindi* ini disisipkan pada bungkusan tulang-tulang orang mati. •**mosindi** membuat *sindi*; *tibo ndaposindi* pisau disisipkan pada ikatan kain sarung perempuan.

sindibelo memandang dengan mengecilkan mata.

sindidi nama sejenis rerumputan.

sindiu lihat 2 *riu*.

sindodo lihat *sirodo*.

sindora lihat *sindori*.

sindori pemandangan mata dihalangi oleh sinar matahari atau lampu.

sindu senduk, sendok. •**mosindu** memakai sendok; *ira ntole naposindu* daun pandang dibuatnya sendok. •**masindu, mancindu** menyendok; *sancindu bonce nasindu salu* sendok bubur ia sendok. •**sindu** = *isuyu*.

sinegi 1 perubahan dari kata: *sinaka* atau *sinoko* lihat 1 *soko*. 2 bahasa sastera: = *wawu* babi.

sinepa bahasa sastera: *ri sinepa nu Moloku* di tepi Moloku.

singa 1 dari kata •**kancinga-ncinga** berlaku tidak tertib, atau bergerak tidak tertib; *ne'e tepaponcinga* jangan bergerak tidak tertib. 2 nama hewan ganas, singa.

singara tagih. •**mesingara** menagih; *mancingara, masingara inda* menagih utang. •**nasingara** ia tagih.

singati sisa-sisa makanan yang masuk di antara gigi. •**mesingati** mengeluarkan sisa-sisa makanan dari antara gigi. •**mampesingati** mengeluarkan sisa-sisa makanan dari antara gigi orang lain atau benda lain.

singau nama sejenis pohon kayu, kulitnya sangat berguna.

singgeni air. •**mesinggeni** mandi. •**ndasinggeni** dimandikan.

singgi kelak, kiasan; *mombesinggi mpau* saling berbicara dalam kata-kata kiasan. •**mombesinggi, ndapombesinggika** saling berkata-kata dalam kata-kata kiasan.

singgiri sindir. •**pasinggiri** sindiran. •**mompasinggiri** menyindir. •**napasinggiri** ia sindir.

singgo belok. •**mesinggo, mencinggobaka** berbelok, menyimpang. •**kancinggo-ncinggo** berubah-ubah, beralih-alih; *kancinggo-ncinggo rayanya* berubah-ubah pikirannya.

singgolobe lihat *lobe*.

singgon lihat *ngkona*.

singguri •moncingguri, maningguri bentuk, membentuk, membuat; *mancingguri kanta* membentuk atau membuat perisai. •**poncingguri** alat untuk membentuk atau alat untuk membuat.

singka heran, kaget; *moncingka rayanya* ia heran; *sancingka rayanya* ia kaget.

singkabi •mesingkabi serang, menyerang; *nasingkabi ntau maja'a* diserang oleh orang jahat.

singkaka lihat 2 *kaka*.

singkalake'i lihat *ke'i*.

singkanduru lihat 1 *ruru*.

singkandomu lihat *romu*.

singkapuri lihat *kapu*.

singkarau lihat *ka'u*.

singkarau lihat *uba*.

singke •masingke mengangkat kaki atau tangan sebelah; *kancingke-ncingke pelinja ntau setu* selalu mengangkat kaki sebelah jalan orang itu.

singkodo(ni) nama sejenis pohon belukan, lihat *kodo*.

singkoromu lihat *komu*.

singkowi nama sejenis rerumputan.

singku tidak lurus; *singku panamba setu* tidak lurus balok itu. •**tesingku** tidak lurus.

singku alat penahan pintu, terbuat dari sepotong kayu; palang pintu; *ndasingkuaka wombo* dipalangkan pintu.

•**mombesingku** saling berpalangan. •**mbosingkuamo** sudah saling berpalangan.

singkuba polimbi, poyo'o nama sejenis pohon kayu.

singkuku lihat *kuku*.

singkuru lihat 2 *kuru*.

sini •masini, mancini menarik rambut pada pelipis, juga berarti memegang seseorang pada rambutnya dengan sekuat tenaga. •**mesini** berpegang kuat pada rumput atau ranting, agar jangan jatuh tergelincir.

•**mampesiniki** menarik seseorang pada rambutnya.

•**manini, manganini** membimbing seseorang pada tangannya; *da nuposaninika* engkau harus membimbingnya. •**sanini** bahasa sastera: •**mamposaninika** membimbing dengan tangan. •**sanini** sama arti dengan *asu* anjing.

sinobo lihat 2 *sobo*.

sino'e bahasa sastera •**masino'e** sama arti dengan *ma'ongawa* mengosongkan.

sinoka limau yang biahnya kecil-kecil, biasa dibuat mengasam ikan atau daging.

sinoko lihat *soko*.

sinola lihat *silola*.

sinole nama sejenis burung di padang, pemakan serangga.

sinolei lihat 1 *sole*.

sinolidi lihat *solu*.

sinombo lihat *sombo*.

sinopee bahasa sastera: *ewa balo ncinopee* seperti bunyi seruling bambu.

sinoroi bahasa sastera: *unta sinoroi lowe* perisai yang digantungi rambut; lihat 1 *lowe*.

sonoseaka bahasa sastera: = *seko* tegur.

sinta segera. •**mesinta** mendesak segera; *mancinta manu* meminta mendesak ayam; *ndasinta* minta didesak; *masinta, mancinta tau* mendesak orang; *sinta-sinta tau* setu desak-desak orang itu.

sintolio lihat 1 *lio*.

sininya semuanya.

sinya ...lah; akhiran kata ...lah; *lo 'u siny* pergilah; *koni siny* makanlah.

sinyanyu nama sejenis pohon kayu, batangnya lunak.

sio 1 sembilan (9); *siompu* = 90 sembilan puluh = 90

dll. •**sio** pendekan dari kata *sasio* (9). •**tesasio**,

tesasasio, **teasasio** masing-masing embilan. •**sio-sio** gambar sembilan buah (9) dalam kartu permainan; *sio-sio ncidu* gambar sembilan belah ketupal dalam kartu permainan dll. 2 nama tumbuhan sejenis salak, palem yang tidak berbatang; buahnya masam.

siombo 1 nama sejenis rotan yang besar batangnya; *uwu ncioombo*, *uwu ncio* umbut rotan "*siombo*". 2 = *sayombo* perangkap.

siondongi dari kata •**ondongi** cinta, kasih. •**nosiondongi**, **mosiondongi** saling mengasihi, saling mencintai.

sioni •**mancioni** membangkitkan, menyebabkan; *mancioni apu* membangkitkan api agar hidup; *mancioni raya ntau* menyebabkan orang marah; *da kuponcionika apu* saya akan pakai menyalakan api. •**poncioni** alat pembangkit marah. •**mombesioni** saling membangkitkan amarah.

siope nama sejenis rerumputan.

siora nama sejenis burung sebesar merpati.

siore lihat *ore*.

siosenaka bahasa sastera: *boi ja merontanaka* janganlah mereka bersama-sama jatuh; *boi tasioenenaka* janganlah mereka bersama-sama sakit.

sipa 1 tumpukan; *sipa lokaya*, *sipa ntaramanu*, *sipa ncumangali* tumpukan semak duri. 2 kecantikan, kebersihan. •**masipa**, **mosipa** bersih, bagus; *bare'e naposipaka koronya* ia tidak menjaga kebersihan badannya.

sipati •**mosipati** nama permainan wanita, sepotong kecil belahan bambu, dipukul sehingga terbang berputar di udara.

sipi jepit. •**mesipiti** terjepit di antara. •**mepasipi**, **mekasipi** masuk terjepit di antara. •**mancipiti**, **masipiti** memasukkan sesuatu untuk menguatkan antara.

•**mampasipi**, **masipitaka** meletakkan di antara dua benda; *napasipi* ia masukkan di antara dua benda; *nasisipi ndanindi* kemasukan angina dalam tubuh.

•**pasipikaku** letakkan saya di antara dua benda itu; *jole mompasipimo* jagung sudah mulai membentuk tongkolnya.

sipo •**mekalasipo** meluncurkan badan pada batang kayu.

•**tekalasipo** terluncur badan.

siponi atau *sumaniu* nama sejenis rerumputan.

sipuli lihat *puli*.

sipulu tumbuhan membelit.

sipuo sejenis pohon kayu dalam rimba.

siputo lihat *soputo*.

sira 1 beliau; *sira samboko* beliau suami isteri; *sira mampokau* beliau suruh, beliau menyuruh. •**sira** atau *sisira*. 2 •**mosira** menjari, ujung daun terbelah seperti jari; *posira-sira ira mpapaya* menjari seperti daun papaya, (dll).

siranindi lihat *ranindi*.

siri 1 bersama, mereka bersama; *siri tau jela* mereka bersama datang; *siri Papa* bapa bersama kawan; *siri tama* paman bersama kawan; *siri Ine* ibu bersama kawan; *siri sira* beliau bersama kawan; *siri si'a* dia bersama kawan; *siri siko* engkau bersama kawan. 2 •**ndasiri** melipat daun-daun anyaman; *ndasiri* = *ndapile* lihat *pile*. 3 •**mosiri** miring, serong, melintang; *mosiri potundanya* miring duduknya; *labunya naposiri ri tu'u ntopinya* parangnya terselip miring pada ikatan kain sarungnya; *naposiri mauba ananya* ia dukung miring anaknya; *mompasiri jole* lihat *mompasipi* (*sipi*). •**maniri** hampir mengenai; *maniri tawalanya ri talingaku* hampir mengenai telinga, tombaknya; *maniri telaku* terbang rata dan bagus "*telaku*" (permainan dari potongan belahan bambu yang dipukul supaya terbang); *manirimo da jela du'o* sudah hampir datang, ikan-ikan halus. •**mampakaniri** memberi penjelasan; *manirimo bolo mbailoeku* sudah hampir jelas terka teka-teki; *gundu mampakaniri peumba du'o* guntur mempercepat datangnya ikan-ikan halus. •**mosiri** curiga; *mosiri rayanya* hatinya curiga; *nawali-mposirika wo'u* ia mencurigai kembali

siria •**manciria**, **manciriati** mencurigai, mengolok-olok; *boi nasiriati ntau yaku* jangan-jangan dicurigai orang saya.

sirikaya sirsak, sursak, angka belanda.

sirinai •**sirinani** hemat. •**masirinai**, **mancirinai**, **masirinani**, **mancirinani** menghematkan; *mancirinai anunya* menghemat kepunyaannya; *mancirinai ada* berhati-hati dengan hukum; *palili mancirinai tadulakonya* rakyat menghormati pimpinannya; *toponcirinai* orang yang saling menghormati, saling berhati-hati, saling menghemat. •**mancirinai(-nani)** atau **mantirinai(-nani)** saling bersopan-santun.

sirisimoni bahasa sastera = *nojo* nyamuk.

siro nama tumbuhan jenis paku; *ira nciro ndapopakuli* daun *siro* dijadikan obat; *unca mboyonya*, *ira nciro* penutup bambu airnya, daun "*siro*"; *siro mbawu* jenis paku babi.

sirodo •**sindodo**, **masirodo**, **mancindodo** lapar sekali.

sironda bahasa sastera: lihat 1 *ronda*.

sironge nama sejenis pohon besar yang baik untuk ramuan, kulitnya berasa asin.

sironta lihat *ronta*.

siropu lihat *ropu*.

siru 1 irup. •**manciru** menyirup; *manciru ue* mengirup air; *manciru kada* memasukkan kembali ingus; *manciru bonce* menghirup bubur; *kanciru-nciru tumangi*

tersedu-sedu menangis. **2 •mosiru** bunyi yang terjadi karena sesuatu yang liwat cepat sekali; *nciru tumangi* tersedu menangis; *siru-dede* tersedu kesakitan; *manciru-dede* mengeluh kesakitan.

sirukaya lihat *sirikaya*.

sirusu lihat *rusu*.

sisi 1 •mencisi sisip, menyisip, meresap; *daanya mencisi ri tana* darahnya meresap di tanah; *mencisi rata ri wuku* meresap, menyisip sampai pada tulang; *mampapencisiki wela* meresap sampai ke luka; *labu ndasisika kayuku* parang disisipkan untuk mengeluarkan isi kelapa; *sisi kayupa* air panas yang sudah dapat tahan menyisip pada kuku panasnya. **•ndasisi** dikeluarkan dengan menyisip dengan parang; *kayuku sancisi* isi kelapa sepotong yang sudah dikeluarkan. **•masisiki** meresap ke dalam; *nasisiki ngoyu* diresapi angina; *napasisiki* supaya ia meresap; *napasisiki wuku* agar meresap sampai ke tulang. **2 •mancisi, masisi** minum dengan menghirup, sesap, menyedap; *manu masisi toyunya* ayam menyisip, menyetas telurnya; *baula mancisi ue* kerbau minum dengan mengisap air; *sisi ue* kemasukan air.

•mampapineisi, mampapesisi meresapkan.

•ndapapasisika diberikan supaya ia irup, isap. **3 selisih;** *tuku ndapanisi* kutu diselidik, mencari kutu di antara rambut kepala, meraba-raba dengan ujung jari tangan. **4** sifat yang khas; *madago sisi* sifat khas yang baik, membawa kebahagiaan dan sebaliknya. **5 •masisi** mengguliti; *masisi pela baula* mengguliti kerbau.

sisilalo tidak berbahaya; tidak merugikan

sisio nama kayu yang keras arang batangnya, biasa dipakai pandai besi membakar besi yang akan ditempa.

sisipi nama sejenis rumput.

sisiponi = *sisipongi* kemasukan air dalam luka.

•kesisiponi kemasukan air dalam luka.

sisiro 1 nama sejenis lukah atau bubu ikan, terbuat dari belahan bambu atau pelepah enau. **2** nama sejenis rumput.

siso 1 •masiso padat, rapat, sempit; *kami ja masiso ri tungonya* kami terlalu rapat di tengahnya; *mosiso kaju, mapari ndapatowo* terlalu rapat pohon kayu, sukar menebangnya. **2 •makasiso** merasa geli, tidak senang, sesat; *makasiso koronya* merasa kesat badannya; *makasiso rayanya* tidak senang hatinya. **•mbosiso** menggelikan.

sitadoki nama sejenis rerumputan, biasa dipakai sebagai obat, biasa tumbuh di ladang.

siu 1 siu manu mengusir ayam. **2** = *suju* sejenis sisir rambut untuk mencari kutu. **3** atau *suyu* sendok yang dibuat dari sepotong belahan bambu.

siuri nama sejenis pohon kayu yang sangat baik untuk ramuan atau perkakas rumah dll.

siwagi potongan kayu atau bambu yang ditaruh untuk menguatkan atau menahan; *jaya ndasiwagi* jalan dialas dengan batu atau batang kayu; *wobo mboyu ntabako, ndasiwagi* penutup ujung bambu tembakau diperkuat dengan meletakkan, potongan-potongan bambu belah;

boboka ndasiwagi pintu halaman diperkuat dengan potongan bambu atau kayu.

siwangu nama sejenis tumbuhan membelit, batangnya menyimpan air; jenisnya: *walugai, pangawu* dll. Menurut dongeng: tali *siwangu* panjang sekali hingga sampai di langit, tempat naik turun dewa Lai (*Pue Lai*) sebelum dipotong oleh dewa *Mekoni*. **•mesiwangu** mencuci rambut dengan air *siwangu*. **•rasiwanguni** mencuci kotoran rambut dengan air *siwangu*.

siwaro lihat *1 waro*.

siwe 1 nama tumbuhan semak, berdaun cokelat. **2**

•monciwe terpancar. **•napesiweka** ia pancarkan.

siwini •monciwini menyembunyikan; *komponya tiana, naponciwinika* perutnya yang mengandung ia menyembunyikan; *naponciwinika losenya* ia menyembunyikan malasnya; *mamponciwinika yaku* menyembunyikan saya.

siwonangi bahasa sastra = *towu* tebu.

siwongi lihat *wongi*.

siworolengku nama sejenis rerumputan, biasa dipakai mengobati sakit kerongkongan, daunnya dikunyah, bersama dengan "*simpogele*".

siwoyu lihat *1 woyu*.

siwu •masiwu kecil-kecil, biji halus; *rangi'i masiwu* pasir halus; *wea masiwu* beras halus; *ewa kasiwu mbea* seperti halusnya biji beras. **•mampakasiwu, mampesiwu** menghaluskan, membuat kecil-kecil. **•napesiwu** ia jadikan kecil-kecil.

siwura sejenis tumbuhan, batang dan daunnya dijadikan obat.

soa 1 kosong; lengang, ada kesempatan; *banua soa* rumah kosong; *tana soa* tanah kosong; *bara soa alimu?* entah kosong tikarmu?; *soa sudipiku* kosong di sampingku; *soamo rayaku* sudah ada kesempatan hatiku; *kasoa ngapa* kosongnya lapangan. **•mangkasoaka** yang mengosongkan. **•mompakaso, mampakaso** mengosongkan. **•mombepaso** saling mengosongkan. **•mangampesoaka** memberi kesempatan. **•rapapeso** dianginkan, dilengangkan. **2 •pasoa** uap, bau. **•mencoa** beruap, berbau; *mencoa wongi* mewangi. **•kancoa-ncoa, mepaso'a** sementara beruap. **•pepasoanya** beruapnya, berbaunya. **•mampasoaki** memanaskan, memberi beruap. **•ndapasoaki** dipanaskan, diberi beruap; *napasoaki ntasi tana se'i* dipenuhi uap laut daerah ini. **•mewancoa** bebau. **•mewawancoa** mulai berbau = *kampuu-mpuu* = *kambanco-mbanco*. **•wanco** pendekan dari *wancoa* yang berarti bau.

so'a •maso'a dahan yang lepas dari batang; *maso'a ra'a ngkaju, nawui ngoyu marimbo* lepas dahan dari batangnya, ditiup angina rebut; *meso'a wua babuno* terlalu lebat buah langsung; *popaso'a-so'a ra'a ntaripa, kasondo mbuanya* banyak dahan manga yang terlepas dari batangnya, karena buahnya terlalu lebat; *kaju monco 'ati* pohon kayu yang terlepas dahannya; *raa ngkaju naso 'ati* dahan kayu ia lepaskan dari batangnya. **•mboso'ati** sudah kerap kali dikeluarkan dahannya dari batangnya; *mangkaso 'aka kasondo mbuanya* terlepas

dahan dari batangnya, karena berat buahnya yang banyak.

soa'e bahasa sastera = *sa'e* yang lain; *poncoa'e ncala* pembagian jalan; *poncoa'e lengo nggawu* pembagian awan; *wawa da naponcoa'e* biarlah ia terbagi-bagi; *moncoa'e ri susula* terbagi-bagi batang-batang; *samponcoa'eka nene* kita berbagi dengan mereka.

soanga sudah longgar; *taono labu soangamo* tangkai parang sudah longgar; *ma'ai kasoanganya* terlalu longgar.

soara/so'ara bahasa sastera = *suara* muka, depan.

•**manco'ara** menghadapi; *masosoara parore* duduk menghadapi api. •**mamesoara** duduk berhadapan.

soawa nama sejenis pohon yang tumbuh di rawa-rawa.

soba 1 •**masoba** keluar sebagian atau sepotong; *masoba timpunya* terpotong sebagian betisnya; *masobamo gambenya* sudah terpotong sebagian gambirnya; *sobamo kaju setu* keluarkanlah sebagian batang itu; *duanga mancoba betu'e* keberangkatan perahu melihat keadaan bintang; *mancoba sanga mpa'a baula* mengeluarkan sebagian daging paha kerbau (yang dibantai). •**sancoba** satu gumpal, segumpal. **2** •**mesoba** coba, mencoba; *pesoba, bara da mewali* cobalah, entah akan jadi.

sobalo mengorek keluar, mengeluarkan.

sobangu dari kata •**wangu, mesobangu** = *membangu* bangkit berdiri.

sobawa bahasa sastera = *wawa* antar, bawa.

•**mangasobawa** membawanya; *sobawa kupanculubi* bawalah ke sini, agar saya lihat; *kumasobawa pobanda* saya membawa hadiah; *sobawaka ri indomu* bawalah kepada ibumu.

sobe pecah, keluar pinggirnya. •**sancobe** sepotong, sebagian kecil; *masobe wiwi ntabonya* pecah, keluar tepi piringnya; *masobe talinganya* rabik daun telinganya. •**kasobenya** pecahnya, rabiknya tepinya.

sobigo lihat *sobugu*.

sobo 1 balak pendek, berdiri tempat melekatkan dinding pada sebuah rumah. **2** •**moncobo** telan, menelan; *nasobomo bou opaku* sudah ditelan ikan umpanku.

•**moncobo** sama arti dengan *manginu* minum; *asu mancobo ananya* anjing membawa anaknya dengan menggigit; *boti mesobo* kera mengisi tempat makanannya. •**sinobo** tempat kera menyimpan makanannya, kemudian baru ditelannya, demikian juga pada ayam. •**moncarobo** makan minum tergesa-gesa, sehingga ada bunyi di mulut; *bonce ndasarobo* bubur diirup lalu ditelan. •**moncarobo** makan sambil menelan terburu-buru. •**sancarobo** sekali makan dan menelan tergesa-gesa; arti lain: •**tosarobo** berarti menangis

•**kalisarobo** = *kaliwongo* rebut.

sobu 1 plak! bunyi sesuatu yang jatuh atau masuk ke dalam air; *sobu, nasowu labunya* plak! ia celupkan parangnya ke dalam air; *sasobu lai ue* plak! masuk ke dalam air. •**kasobu-sobu** plak! plak! *kasobu-sobu bau manyopa* plak! plak! ikan menyambar; *mesoburaka ri*

ue melompat masuk dalam air. **2** *sobu lombe* lekas marah; lihat *lombe*.

sobue lihat *bue*.

sobugo 1 atau *Sabigo* nama dewa yang garang kepada yang berbuat baik. **2** berarti juga *gampugo* lidi ijuk enau.

soda *soda laba* menggantungkan perisai, artinya mengadakan genjatan senjata dengan suku Napu; *soda laba! penaiiku, tawalaku kuwaika komi, penaimi, tawalami da ndiwaika yaku, ane metoleba komi raneo, penaimi, da mangkojo komi, tawalami da mantosu komi!* gantungkanlah perisai! pedangku, tombakku saya berikan kepada kamu, pedang kamu, tombak kamu akan kamu berikan kepadaku, kalau ingkar janji kamu kemudian, pedang kamu akan menyayat kamu, tombak kamu akan menusuk kamu!; lihat **1** *raa*.

sodeka pendirian, kebiasaan; *sodekanya* pendiriannya, kebiasaannya.

sodilo nama sejenis pisang.

sodo redam, lemah, segan, tertahan. •**masodo** meredam, melemah; *sodo raya, masodo raya* lemah pemikiran; *mompau sodo-sodo* berbicara tidak nyaring, tertahan-tahan; *sodo oni ganda* meredam bunyi gema gendang; *lau kasodo ndayanya* timbul keseganan hatinya; *nakasodo ngoyu* agar tertahan angin. •**monodosi** membuat keributan.

sodu 1 sedu; *ane sodu ananggodu, da mewongga* kalau anak sedu, ia akan lekas jadi besar. **2** dari kata *solodu* dan *sosodu* menggerakkan alat pembersih pembulu, ke atas dan ke bawah; seperti tangkai padi, tangkai bulu ayam, bambu dll. •**mancoloduki, rasoloduki** membersihkan; *mancosodu toko mpa'e, ndapowia lele'o* membersihkan tangkai padi, dijadikan terompet.

so'e 1 ayun, ayunan; *so'e angga* ayunan hantu atau *tumo'e* akar tali atau beringin yang belum mencapai tanah. •**kanco'e-nco'e** terayun-ayun juga. •**monco'e** terayun, mengayunkan; *monco'e manu* upacara yang dibuat pada permulaan menanam padi di ladang yaitu: sebuah bakul besar berisi 1 ekor ayam, beras putih, sebiji telur ayam, tembakau, kapur sirih, sirih dan pinang, diayunkan oleh pimpinan agama, di atas benih yang akan ditanam. •**monco'e-nco'e** terayun-ayun; *madago kateso'e mbitinya* bagus ayunan kakinya. •**maso'enaka** mengayunkan; *naso'e-so'enaka to'o mpampanya* ia sebut-sebut nama bapanya berkali-kali. •**metanco'e** melempar dengan mengayunkan tangan; *napetanco'eka ganci yununya* ia buang gasing temannya. •**singkanco'e** banyak yang terayun-ayun. •**mobanco'e** jalan melenggang, melenggang tangan. •**napobanco'eka, napobanco'eka** ia bawa sambil melenggang tangan. •**biso'e** alat mengayum *kubiso'e* saya lemparkan dengan alat pengayum (*biso'e* alat pengayum, dibuat dari daun kayu, diberi bertali, kemudian dilemparkan). •**ndapebiso'eka** dilemparkan dengan alat *biso'e*. • **so'e** kain ayunan anak kecil yang hendak tidur. **2** bahasa sastera *s'oe iseba* kulit kayu "bubi" pengganti pinang, bilamana makan sirih-pinang.

so'eli menoleh, melihat kebelakang.

soga damar; *kaju soga* pohon damar. •**mesoga** mengambil damar. •**mampesogaka** mengambilkan damar; arti kiasan: *napesogai ntau* hartanya diambil orang, seperti mengambil damar saja.

sogala bahasa sastera: •**masogala** tumbang, terbanting; *pasogala yole tondo* sudah tumbang, pagar...; *pasogalata pambola* kita tumbangkanlah rumah.

sogari •**mombesosegari** saling memberi kesempatan, saling memberi kelonggaran; *motunda membosogari* duduk sambil memberi kelonggaran kepada yang lain.

soge •**soge-masoge**, **masoge-soge** bunyi lumpur yang diinjak-injak orang atau hewan karena basah atau berair; *nasogeti ue* ia memercikkan air dari sungai dengan tangan sehingga membasahi sesuatu.

sogi tolak kembali sorong kembali. •**masogi** menolak kembali; *sogi duanga setu* sorong kembali perahu itu; *nasogi muni mbe'a langkainya* ditolaknya kembali oleh perempuan itu, suaminya; *pesogi wainjo'u* sorong kembali kesana. •**tesogi** tersorong kembali; *tesogimo tau mogombo* sudah kembali orang bersidang.

sogigi gosok, belai. •**mancogigi** menggosok, membelai, halus bersih, seperti benda sudah digosok. •**masogigi** membersihkan, membelai; *koromu setu sogigi* badanmu itu sudah bersih, halus; *ewa kayuku sancisi* sebagai isi kelapa seiris. •**sogigi** tembakau yang dipakai menggosok gigi sesudah makan sirih pinang. Bahasa sastera: *santi bemo masogigi* cat hitam tidak baik lagi.

sogo 1 plak! bunyi sesuatu yang jatuh dalam air. •**kasogo-sogo** plak! plak! bunyi dalam air; *kasogo-sogo bau manyopa* plak! plak! bunyi air waktu ikan menangkap sesuatu di atas air; *posogo-sogo nuue marumpa duanga* plak! plak! bunyi air menerpa perahu. **2** nama jenis ikan kecil berwarna merah, terdapat di laut.

sogoti hiasan atau merjan yang berwarna kuning.

soi sejenis tumbuhan yang berdaun lebar memanjang tangkai daunnya membungkus batang, warna daunnya merah kehitam-hitaman.

so'i suatu ikatan atau anyaman beberapa potong benda menjadi satu alat yang bergema, seperti potongan rotan menjadi lantai rumah panggung; *so'i manco'i* mengikat atau menganyam; *manco'i joia* mengikat potongan-potongan belahan bambu menjadi lantai; *ali lauro ndaso'i wiwi ntandonya* tikar rotan dianyam ujung-ujungnya.

soile •**songile**, **masoile** terharu, biasa dipakai dalam puisi: a. *ane masoile raya*, kalau hati terharu, rindu b. *indo dakutondaraka* ibu akan saya susul.

soio dari kata •**kancosoio** orang banyak atau hewan banyak, kesana kemari; *tau sondo setu kancosoio (kanconcoio)* orang banyak itu kesana-kemari.

soka sampah yang tertimbun di sungai; *mombelango ewa soka* melintang sebagai sampah di sungai; *mosoka-soka tampere ri nawu* terladapat banyak labu di kebun, seperti sampah di sungai; *mosoka-soka duanga ri tasi* tertumpuk sebagai sampah di sungai, perahu di laut;

masoka soma mami banyak sampah di halaman kami.

soke terlalu, lebih; *malori soke* kosong sekali; *maeka soke* terlalu hitam, lebih hitam.

soki sudut, daerah tertentu, sesak; *soki banua* sudut rumah; *soki-soki ntana setu*, *bepa kukita* daerah-daerah tertentu, belum saya lihat; *masoki*, *be ma'i*, *ngoyu* merasa sesak napas, karena tidak ada angin; *kita wawase'i ri kasokinya* kita sekarang terdesak.

soki-soki *sosoki* cecak.

soko 1 tangkap, sergap. •**mancoko** merangkap, menyergap; juga gendong, menggendong di muka; *mancoko ananggodi* menggendong anak di muka dengan tangan; *asu mancoko lagiwa* anjing menyergap rusa: *tau nasoko langa bara bogati* orang disergap menyakit; "*langa = bogati*". •**pancoko** alat untuk menangkap; *ananggodi ndapancokoi* anak digendong dengan alat penggendong; *pancoko yale* alat penangkap lalat. •**parancoke** cepat menangkap, selalu ada yang ditangkap; *soko pepe* alat seperti bakul dugantung dimuka tempat menyimpan sesuatu. •**mancokowaka** memeluk dengan tangan. •**mombesokowaka** saling memeluk dengan tangan bersama-sama. •**mancoko** juga berarti selalu atau banyak yang suka menangkap. •**sinoko** hasil tangkapan. •**rasinoko** musuh yang dilawan. **2** bunglong; juga jambul di kepala burung kakaktua. **3** belanga besar, kual.

sola 1 kudis; *ma'ai kakesolanya* berpenyakit kudis yang parah. **2** •**masola** bahaya, berbahaya; *masola koro* dalam bahaya; *tau ndasolangi* orang yang dihukum mati.

solae bahasa sastera = *sandoya* bantuan, pertolongan; *da goaweku solae* akan menjadi penolongku. •**mesolae**, **mesandoya** minta bantuan. •**mancolae**, **mancandoya** memberi pertolongan; *pancolae maranca* menolong orang sakit. a. *ntano nde'e ncolaenya* ada penolongnya, b. *ntano ndia ncandoyanya* ada yang membebaskannya, a. *maoge ita solae* memberi pertolongan besar, banyak, b. *mabari ita sandayo* memberi banyak pertolongan, a. *laga*, *ince'i pewomo* sahabat, siap berikat-pinggang, b. *pewo mpesosolaemo* berikat pinggang menolong, c. *pewo mpesasandoyamo* berikat pinggang membantu, *kasolaeka maranca* kami membantu orang sakit, *kasandoyaka mandale* kami menolong si penderita, *karunduta mesolae* kami hadir untuk menolong, *kadantuta mesandoya* kami datang untuk membantu, *ane siko ronga mate* kalau engkau lekas meninggal, *monoku da mancolae* kamilah yang akan mengaturnya, menolongnya.

solawa 1 lihat **2 lawa**. **2** bahasa sastera: = *sayawa* menadah, menampung; *tasolawa mpangande* kita tadah dengan mulut.

solaya •**tepasolaya** masuk, termasuk, masih masuk; *solayapa da re'e yau* semoga masih ada diberikan; *solayapa da kuoli* semoga masih dapat saya beli; *solayapa da nupokono* semoga engkau masih menyukainya; *solayapa dare'e dakupomuya* semoga

- masih ada yang akan saya tanam. •**mampesolayaka** mengusahakan agar masuk atau masih diterima; *kupesolayuka da mawai* saya usahakan akan memberikan.
- sole 1** rending. •**mancole**, **masole** merendang; *jole ndasole* jagung direndang; *mancole uja* merendang hujan artinya suoaya tidak jadi hujan. •**solea**, **poncolea** alat untuk merendang; *pancole inii* perendang benih, bibit padi artinya panas matahari yang memanasi beni yang sudah ditanam. •**sinolei** nasi yang dimasak dalam daun kelapa atau daun lain. •**soleawu**, **ndasoleawu** dihancurkan, dibinasakan. **2** baju jutang wanita.
- solele 1** nama sejenis padi ladang yang baik dan sedap. *solele = sulele*. Bahasa sastera: *pae solele = torindu* padi ladang. **2** *ngalu ncolele* angina Selatan.
- soli 1** bahasa sastera = *mata mata*; *rimbe'i kanjo'u ncolimu?* ke manakah arah pandanganmu?; *mposambengi ngena be soli-soli yuku* semalam suntuk tadi saya tidak terpejam, tidak tertidur. •**sinolidi** perkakas perhiasan berbentuk mata, pemotong pinang yang dipakai makan sirih. **2** mati; *ane da soli*, *nasolimo* kalau akan mati, biarlah ia mati; *maeka soli* takut mati, takut sekali.
- solibumbu** kain penutup, kain tudung. •**mosolibumbu** berkain tudung; *silo ndasolibumbungi* lampu diberi bertudung; *ndasolibumbuti*, *ndatolimbu* diberi bertudung sekeliling.
- soligongga** kata *soli* disambung dengan kata *gongga* menjadi *soligongga* pandangan mata yang tidak menyenangkan.
- solikaro** dari kata *soli = mate* mati, meninggal dan *karo = koro* badan. •**solikaro** tubuh orang meninggal yang diatur di tempat upacara.
- solili** •**sosolili** lihat *lili*.
- solincinga** nama sejenis burung kecil, diam di danau Poso pandai berenang dan menyelam, berwarna hitam.
- solipaku** paku terbuat dari kayu keras, yang dipakai untuk menguatkan persambungan balak atau persambungan kaki meja dengan daun meja.
- solipigo** = *solopigo* lipas.
- solipopo** kata lain dari *solipigo*.
- soliropoki** kemarahan yang kelihatan pada pandangan mata.
- solisi** nama sejenis ikan laut.
- solo 1** macis, korek api; *mata ncolo* batang macis; *banua ncolo* kotak macis. **2** •**solo-solo** longgar; *solo-solo lembaku* longgar bajuku. **3** *masolo gola* gula merah yang tidak keras tetapi menjadi lanut. **4** bahasa sastera: *nggasoloa = kasoyoa* tempat matahari mati, sebelah Barat.
- solobibi** = •**sorobibi**, **tesolobibi** tertuang, terbuang; *tesolobibi ue ri tabo* tertuang air dari piring.
- solodi** •**mosolodi**, **mesalodi** masuk, dengan cepat, diantara; *nyara mososolodi*, *mosolo-solodi wainjo'u-waima'i* kuda lari kesana-kemari di antara; *siko masolodi* engkau masuk di antaraku. •**mombesolodi** saling masuk di antara.
- solodu** lihat **2** *sodu* dan *lodu*.
- sologi** arus yang deras; *marimba sologi* terlalu deras arusnya (arus sungai). •**masologi** berarus deras; *masologi pompaunya* terlalu cepat bicaranya; bahasa sastera: *li dawo maruno-runo* di luar terlihat tenang-tenang; *li randanya masologi* di dalamnya terlalu deras.
- sologugu** lihat *gugu*.
- solokio** lihat *salopio*.
- solombu** lihat *sorombu*.
- solonca** aliran air bah, banjir. •**mosolonca** membanjir; bahasa sastera: •**sumolonca** berarus deras; *sumolonca mponona'u* mengalir dengan sangat deras.
- solongga** destar putih (dari kain *fuya*) yang dihiasi dengan manik-manik di tepinya.
- solopigo** lihat *solipigo*.
- solopotoni** •**mbosolopotoni** rasa saguer yang tidak sedap.
- solora** bencana, malapetaka. •**kasolora** mendapat bencana; *pau kasolora = solora* kata-kata yang membawa bencana; *ne'e mompau-mpau teruu*, *da kasolora* jangan berkata-kata berlebihan, akan mendapat bencana; *ane malai*, *tau ntongo mpangkoni*, *da kasolora* kalau berangkat, orang sementara makan, akan mendapat bencana; *ane be nuaya tau tu'a*, *da kasolora* kalau tidak tahu menghormati orang tua, akan mendapat bahaya.
- solori** penawar, menghilangkan daya kekuatannya; *solori nu ananggodi doito* hilangkan ketakutan anak itu; *solori uru* (suatu obat untuk menghindari orang yang ingin mencuri, terutama untuk mencuri langsung buah-buahan dan tanaman). •**mancolori**, **masolori** menghindari orang yang akan mencuri. •**nasolorika** ia pakai untuk menghindari pencurian, (*nasolorika = naponcolorika*); *ane be nukoto*, *se'i yaku mancolori* kalau engkau tidak sanggup, saya yang akan menghindarkan; *mancolori pale ntau anu be towote* menyambung tangan, orang yang tak dapat menjangkau; *ane se'i papaku*, *da tesolori rayaku* kalau ada ayahku, akan terhindar saya dari kesusahan.
- soloso** nama sejenis ikan di laut.
- solu** •**mancolu** mengeluarkan; *mancolu puyu ntonci* mengeluarkan getah yang dipasang untuk menangkap burung.
- soludo** kikir, bernapas.
- solumba** anyaman dengan rotan; *masolimba di lauro* menganyam dengan rotan ujung tikar rotan; *masolumba karaba* menyulam baju.
- solunga** mengikat mulut hewan, atau ujung benda; *solunga nyara* ikatan moncong kuda; *asu ndasolunga* anjing diikat moncongnya; *jole ndatu'u*, *ndasolunga tandonya* jagung ikatan, diikat pada ujungnya; bahasa sastera: *rointi ncolunga olo* ikatan tali manik-manik yang kuat.
- soma 1** kintal, halaman; *loka napomuya ri somanya* pisang ia tanam di halamannya; *somaku* kintalku; *da naposoma banua* akan menjadi kintal rumah. •**somanya** halamannya. •**mosoma** mempunyai halaman. **2**

mancomani wuya mencari ketentuan yang baik pada bulan, membuat suatu upacara kecil untuk menentukan hari yang baik.

somala bahasa sastera: •**mesomala** matahari terbit (tiba-tiba). •**mancomala** jatuh tiba-tiba; *wei ita nasomala* datang berjatuh-tiba-tiba.

somasi nama sejenis ikan air tawar/sungai.

somaya lihat *tomaya*.

somba 1 layar. •**mosomba** memakai layar. •**sumomba**, **mosumomba** berlayar jauh dengan kapal; *ri Togia kanjo'u posumomba mami* ke Togian, kami pergi berlayar; bahasa sastera: *ami da ncombaegimo* kami akan pergi berlayar; *ami da ntebolilimo* kami sudah kembali. **2** sembah. •**mesomba** menyembah; *iyayu mpesomba* alu yang dipakai waktu menyembah; *somba lamo* sembah dewa, kata-kata keheranan. •**mesomba**, **manyomba** menyembah; *monyomba!* = *somba lamo!*; bahasa sastera: •**moncombaegi** membuktikan, kebenaran kata-kata.

sombalagi lihat *sambalagi*.

sombali bahasa sastera: = *sambali* sebelah, di sebelah *mesombali ntondonagi* mengambil tempat disebelah atau disisi.

sombi runcing. •**moncombi**, **mancombi**, **mangasombi**, **mangancombi**, **masombi** meruncingkan; *be re'e tau masombi* tidak ada orang meruncingkan; *duanga ndasombi* perahu diruncingkan ujungnya.

sombilo belahan bambu yang tajam, yang dibuat mengelilingi tanaman sebagai pagarnya, dua susun, agar jangan dirusakkan hewan.

sombo taruh, letakkan, simpan. •**masombo**, **mancombo**, **moncombo** meletakkan, menyimpan, menaruh; *sombokaku gambe* simpanlah gambir untuk saya; *sombomo saliramu* simpanlah sabitmu; *inau se'i, da kusomboka siko* sayur ini, saya akan berikan/simpan untukmu; *ua manee, nce'e pai kapancombo sa'e* karena berat, sehingga kami letakkan sebagian; *sombo mbuli* sama arti dengan *petungku*, *sumpa mbayaa*, *torobaka eja* denda seekor karbau atau lebih, untuk keutuhan kembali perkawinan, bagi yang menyebabkan perceraian. •**sinombo** sesuatu yang dipertaruhkan untuk dijamin. •**tesombo** tersimpan atau terletak, tidak dengan sengaja, atau dengan terpaksa. •**sombori** tempat tidur suami isteri, dalam arti kiasan: rumah tangga. •**sancombori** satu rumah tangga; *songko ncombori* urusan rumah tangga; *ri somborinya* dalam rumah tangganya; *meraya ncombori* berlaku tidak sopan dalam rumah tangga orang lain; *mamperaya ncombori* memasuki rumah tangga dalam satu dasa waktu perang oleh musuh; *patesancomborika* pada masing-masing rumah tangga.

sombori lihat *sombo*.

sombou perahu kecil hanya muat satu orang saja, dipakai mencari ikan (mengail) di danau Poso atau di telaga Toju.

sompa tumpukan kain-kain yang menjadi mas kawin

dalam adat perkawinan orang Pamona; *sompa mporongo* = *oli mposongo* mas kawin.

sompagi kata yang kasar yang sama artinya dengan mati; *nakasompagimo* biarlah ia mati saja; *kasompogi ndeme* tempat matahari mati = Barat.

sompe 1 tersangkut, barang yang duduh jatuh tetapi masih tersangkut di tempat lain, belum sampai di tanah; *kayuku sompe ri ra'anya* kelapa sudah lepas dari tangkainya, tetapi tersangkut atau tertahan di pelepanya; *buju tindo gaga, be sompe paya'a* gunung terlalu terjal, tidak tertampung atau tersangkut telapak kaki; *sompe peoanya* tertampung pinangannya, berarti diterima; *sompe pau mami* tertampung kata-kata kami; *wuya sompe* hari bulan yang ke 15 malam, setelah seiang masih berada di horirom (belum terbenam).

•**mesompeka**, **mesompenaka**, **mesompetaka** meletakkan diri di atas; *mesompeka ri wawa mbata* meletakkan diri di atas batang kayu. •**masompeka**, **masompetaka**, **masomoenaka** meletakkan di atas; *masompeka ri wawo ata* meletakkan di atas atap rumah.

•**mancompeka**, **mancompenaka**, **mancompeta** juga berarti meletakkan di atas, lihat *masompeka*.

•**ndapasompeka**, **ndapancompeka**, **ndapancompenaka**, **ndapancompetaka** tempat meletakkan sesuatu di atas; *da kusompeka ri ala* akan saya letakkan di lumbung. •**mesompei** atau *mearai* memberi upah kepada imam yang melakukan upacara.

2 •**sompeda**, **sumpeda** terbatuk karena salah menelan sesuatu; *sompeda tau setu mainu ue* terbatuk orang itu, karena salah minum air.

sompi iris, potong. •**mosompi**, **moncompi** mengiris memotong. •**ndasompi** diiris, dipotong; *masompi wayaa mpuse* memotong tali pusat. •**mosompi**, **moncompi** = *masompi*, *moncompi*. •**ndasompiti** diiris-iris, dipotong-potong; *kayupa ndasompiti* memotong kuku jari. •**sompiti** = *sompiki*.

sompili •**tesompili** terjepit = *ompili*.

sompindo lihat *pindo*.

sompini = *sompiniki* nama sejenis tumbuhan yang memanjat di pohon kayu yang tinggi, daunnya dipakai menyembur luka; *ira ncompiniki* daun "*sompiniki*".

sompiniti = *sompiniki* lihat *sompini*.

sompo 1 lompat, loncat. •**mosompo** melompat, meloncat. •**posompo** loncatlah; *posompo ane makoje* loncatlah kalau berani; *mosompo ri duanga* melompat ke dalam perahu; *mosompo ri limbo* meloncat ke dalam tebat, arti kiasan raja yang kawin dengan hambanya; *ngoyu mosompo* angin topan yang berasal dari gunung; *mosompomo loka* sudah keluar tandan pisang.

•**mamosompoki** mendapatkan dengan cara melompat. (**mamosompoti**, **mangamosompoki**)

•**mampaposompo** mengajak atau menjadikan ia melompat. •**mekisompo** meminta agar ditebus dari utangnya; *mancomponaka ulaya* membongkar atau menurunkan muatan. **2** •**sompoa** pelabuhan. **3** •**sompoa** sakit tiba-tiba, karena takut atau perubahan alam dll;

sompoa anangodi setu, maka tesaluntengku sakit tiba-tiba anak itu karena terlalu takut. 4 •**masompo**, **mancompo**, **moncompo** melunasi utang; *sompo indamu maliga-liga* lunasilah utangmu secepat mungkin; *mancompo inda* melunasi utang. •**mekisompo** memimnta untung dibayarkan hutangnya. •**mampekisompo** meminta agar orang lain membayar utangnya.

sompoa lihat 2 *sompo*.

sompu kain kapan. •**masompu** *mampaposompu tau mate* memberikan kapan kepada orang mati; *kusompuka tau mate* memberi kain kapan kepada orang mati.

sona •**masona** berbau tajam, berbau keras, berkhasiat tinggi; *masona mpodago tuwa setu* berbau tajam dan berkhasiat tinggi racun ikan itu.

sonae sama arti dengan *sinyanu* nama sejenis pohon kayu ada juga yang menyebut: *Bancea*.

sonapi bahasa sastera: *kasonapi* = *kasoyoa* tempat matahari terbenam, sebelah Barat.

sonca •**masonca**, **manconca** memotong halus-halus, memotong hingga kecil-kecil; *masonca sanga manu pai wukunya* memotong halus daging ayam dan tulangnya.

soncali lihat 2 *sali*.

soncara lihat 2 *sara*.

sonco 1 •**mesonco**, **mesanca** tidak tepat sasaran, tidak mengikut saluran; *tesoncoki poili ue* tidak menikut saluran aliran sungai itu; *kusarompo bau, tesancaka* saya tombak ikan, tidak tepat sasaran; lihat *sanca*. 2 kata lain *tonco* contoh.

sonda berlabuh. •**sondamo** sudah berlabuh; *sondamo duanga mami* sudah berlabuh perahu kami. •**kasonda**, **pesonda** tempat berlabuh = *sondaka*; “*sondaka linggonata pai nakasondaka mpangkonita*” peri bahasa: pelabuhan ramai, banyak tamu, sehingga rezeki banyak datang.

sondadu bahasa sastera: *dadu* bergegas, cepat-cepat.

sondaka pelabuhan, lihat *sonda*.

sonde irup. •**masonde** mengirup, mengisap; *nasonde pasoanya* ia irup uapnya; *nasonde ntasi tana se’i* diisap laut udara daerah ini artinya dipengaruhi udara laut; *tesondepaka, tesondetaka muni inosanya* terisap kembali napasnya artinya: berapas kembali.

sondema kata lain *kaboba*, *baso* sejenis bakul besar, terbuat dari daun pandan hutan atau dari pelepa rumbia.

sondi dipertinggi; *wiwi duanganya nasondiata* tepi perahunya dipertingginya dengan atap. Bahasa sastera: *tesondiegi ntimali* dengan kaki terseret-seret di samping, karena lelah

sondo 1 banyak; *sondo pau* banyak bicara; *sondo engko* banyak tingkah laku; *sondo tau* banyak orang; *tau sondo* orang banyak, orang kebanyakan, orang biasa, bukan pimpinan; *i owi mokole si’a, wawase’i tau sondomo* dahulu ia pimpinan, sekarang sudah menjadi orang biasa. •**mampakasondo** memperbanyakkan; *ne’e nupakasondo pau* jangan memperbanyak bicara. 2 •**sondoa** embusan api, waktu menempa besi; *tapu*

ncondoa tampalan embusan; *potunda ncondoa* tempat mendudukkan embusan. •**masondo** melaksanakan embusan.

sonduwo bahasa sastera = *koduntu* sepotong kayu pemukul.

sone •**mancone** mengiris; *masone ayapa* mengiris kain; *masone kompo bau* mengiris perut ikan. Arti kiasan: *mancone balu* mengawini janda; *mancone tali ngkabalu* merabik (menghilangkan) ikat kepala kejandaan; *ewa ndasone ue pelinja duanga* seperti dirabik air dilalui perahu.

songe antara, ruang-ruang kecil yang berantara-antara; *songe bengo* antara pantat; •**suba**, **mosonge-songe** tempat memasak sagu, beruang-ruang kecil yang berdiantara-antara. •**mopasonge-songe** banyak antara-antaranya. Bahasa sastera: •**tamobisonge** durian.

songga ukuran panjang yang diberikan. •**mosongga** melapurkan ukurannya; *sinci ewa rasongga ri pale* cincin atau gelang terpasang di tangan. •**rapasonggaka** diukurkan.

songgere bahasa sastera, lihat *sunggere*.

songgi bahasa sastera •**manconggi** memisahkan bagian-bagian; *mamesoara monconggi* setelah siap duduk, diaturlah pinang; *buya sanconggi* kain fuya secarik. •**mosinonggi-songgi** masing-masing sebagian; *bago mopasonggi-songgi* tanah berjenis-jenis bagiannya; *konuku masonggi* jari terpisah-pisah; *mamenonggi-nonggi* unta bagian perisai terbagi-bagi; a. *Opo i Polonto Dugu* Nenek Besar yang membri darah, b. *tadu mpanconggi konuku* yang membentuk pembagian jari, c. *anti tomou ramputi* yang membawa ayam putih, d. *taduru ntasonggi-songgi* kita ambil bersama-sama, lalu diceraikan, dirabik-rabik e. *tapampebuno-bunoka* kita lemparkan ke tempat yang berbahaya.

songgo kata lain lihat *songko*.

songgu sendok. •**monconggu**, **manconggu** menyendok; *nasonggu bekonya* ia sendok gulainya atau sayurnya; *tangkau rapasongguka bonce* sendok dipakai menyendok bubur; *inau sanconggu* sayur satu sendok.

songi bentuk yang tua dari kata “*songe*”. *Pue di Songi* dewa dalam bilik kecil Dewa tersembunyi; *i Datu Rasongi* atau *i Datu Sinongi* puteri yang dipingit. •**ponconggi** alat pemukul kain fuya atau *ike*; *ponconggi* = *ike*, *ike ndasongika inodo* “*ike*” dipakai memukul kain *fuya*; *raya nconggi* bilik tempat tidur.

songile kata lain, lihat *soile*.

songilo sejenis tanaman perdu yang hidup lama dan subur, daunnya diambil untuk dipakai mengobati kerbau; bila upacara “*momparilangka*”, oleh perempuan muda disisipkannya di antara ikat kepalanya; dalam permainan menari (*moraego*); *timamo pande songilo ntapobeba* ambillah “*songilo*” sebagai alat kita menari. Bahasa sastera = *kayu onggiwo* lihat 2 *kayu*.

songka perintah, rencana, aturan, titah. •**topancongka** pemberi perintah, pimpinan; *begana songkanya* tidak cukup perintahnya; *songka ncombori* aturan rumah

tangga. •**moncongka** memberi perintah, aturan atau memberi bahan untuk pesta duka atau pesta suka; *si'a moncongka ri kamate inenya* ia memberi bahan pada waktu pesta duka ibunya meninggal; *gana-gana songkanya* cukup jelas perintahnya; *gana-gana poncongkanya* cukup sekali bahan yang ia berikan waktu pesta; *poncongkanya ri yaku, samba'a baula* ia berikan kepada seekor kerbau; *tukakaku mamponcongkaka yaku* kakakku yang memberi berbagai-bagai barang kepada, mengatur saya; *kusongka anaku* saya perintah anakku atau saya atur anakku. •**mamposiponcongkaka** membantu memberi perintah membantu mengatur. •**mekisongka, mekisongka-songka** meminta perintah atau meminta untuk diatur; *mampekisongka ananya maju'a* meminta anaknya yang sakit harus diatur.

songkani bahasa sastra *sangkani* sekali, bersama-sama.

songke 1 menimbulkan rasa marah, darah timbul di muka, merah muka karena marah; *mesongke ja'a ndayanya* timbul kemarahannya; *mesongke daa ri lionya* timbul darah dimukanya; *ganggara pesongke daa ri lionya* cepat timbul darah di mukanya (merah muka). 2 •**menyongke** sulam, menyulam; *ayapa ndasongke ngkambaja* kain disulam dengan benang emas.

songkila kayu yang ujungnya melengkung ke atas, biasa dibuat semah-semah (cadik) perahu.

songko topi, cepian; *songko lagiwa* topi dibuat dari kulit rusa yang masih ada bulunya; *songke gala* topi waja, topi dari besi, biasa dipakai tentara; *songko lauro* topi yang dianyam dari rotan. •**mosongko** memakai topi; *ongaa mosongko* bayi yang lahir terbungkus selaput. •**ndapaposongko** diberi bertopi.

songkoba cukup, penuh; *songkoba pangkoni* cukup makanan; *songkobamo riunya* sudah cukup dahulu

songo •**mbosongo** bau beras yang sudah lama disimpan, tidak sedap lagi dimakan, bila dimasak.

soni bahasa sastra, lihat 1 *soi*; *Wawo nConi* nama bukit di Onda'e, dekat desa Poleganyara atau *Pongge'e*; *ri Lengku nConi bulawa* pada lengkung dau *Soi*-emas.

sono jawab. •**mesono, masono, mancono** menjawab. •**pesono** jawablah; *nasono* ia jawab. •**nawali-ncono** ia jawab kembali. •**sincono** saling menjawab; *tau mopaiso sincono* orang berbantah, saling menjawab; *sincono* = *simbaju* sama-sama; *sincono ana mbe'a* sama-sama anak dari saudara perempuan; *bare'epa tesono* belum terjawab; *bare'epa tepesono* belum sempat menjawab. •**bancono, baincono, barancono** suka membantah, memberi jawaban yang selalu membantah.

sonowe bahasa sastra = *inosa* napas, nyawa; *nakarimbo sonowenya* supaya kuat pernapasannya.

sonoya bahasa sastra *sonoya* = *walonca* lubang, tempat yang terbuka dalam, gua; *batu sonoya* gua tempat dewa; *pada nconoya* padang yang bergua besar; *kayu gundu masonoya* lubang reruntuhan yang besar; *olo iba mosonoya* manik-manik yang tak berlubang.

sontoli air yang keluar dari batu saringan.

sontori lihat *sontoli* atau *tontoru*.

sonunu 1 tertusukduri atau benda lain diantara kuku dan daging. 2 *kasonunu ndaya* sakit hati, tidak senang.

sonuncuri •**mesonuncuri** setelah tiba dari perjalanan langsung bertemu dengan perintah atau aturan yang harus dijalankan; *kami nasonuncuri ncongka* kami disongsong dengan aturan atau perintah.

soo bunyi air yang tertumpah, beras yang terbuang dll; *mosoo palai ntonci* bunyi burung yang terbang bersama-sama serentak; *mosoo katudu uja* bunyi hujan turun; *soo buke tau malimbu* tiba-tiba orang datang mengeliling; *kasoo-soo ue tebuba* tertimpah terus air; *kasoo-soo manawu ratu ntaripa* jatuh terus-menerus buah manga yang masak; *kasoo-soo ue matanya* bertetes air matanya; *kasoo-soo inonya* terengah-engah pernapasannya. •**masoo** tertumpah terus, (air beras dll sejenisnya). •**nyoo** benda rongsokan, sampah-sampah, tumpukan barang-barang, benda yang berserakan; *pakoroka nyoomu* tertibkan barang-barangmu; *isema da mangkeni wa'a nyoota*? siapakah yang akan membawa barang-barang kita? *bingka jamo nyoo-nyoo* bakul saja yang sudah tua-tua. •**monyoo** mempunyai barang rongsokan; *ananggodi setu ja monyoo* anak itu membuat banyak sampah.

•**mampenyooti** membersihkan sampah, menertibkan rongsokan. •**manyoopaka** membiarkan songsokan. •**ndanyoopaka** dibiarkan tidak tertib barang-barang.

•**sanyoo, winyoo, wunyoo** memukul dengan tiba-tiba; *sanyoo naringke ganda* tiba-tiba ia memukul gendang; *winyoo, wunyoo kutaso* tiba-tiba saya lempar; •**noo, menoo** bunuh diri, hilang, berubah bentuk; *butitinya menoo* kutil-kutilnya yang banyak sudah hilang, lain berunuh jadi bisul; *bugisinya menoo* penyakit kulitnya sudah hilang; *tau setu mate menoo* orang itu mati bunuh diri; *mampenooki koronya* membunuh diri sendiri; *mampenooki ananya* membunuh anaknya sendiri.

so'o ikat, tangkap ikat; *pae aopo nco'o* padi empat ikat; *sanguja nco'o paemu* berapa ikatkah padimu?; *ledemo so'onya* bukalah ikatannya; *so'o ntongo* ikat pinggang; *so'o ngoyo* lihat *koyo*; *so'o-so'o* ikat-ikat. •**manco'o** mengikat; *naso'o mbayaa* dililit tali hutan; *bare'e naso'o wo'onya* ia tidak ikat kepalanya; *so'o baula setu* ikatkan saya kerbau itu; *pai kapanco'o tau wando*, *maka mesayu* sampai kami ikat orang gila itu, sebab ia memotong orang. •**moso'o** = *molulu* menangkap kerbau. •**mampeso'oka** mengikatkan pada; *ayapa napeso'oka ri lompenya* kain ia ikatkan pada pinggangnya; *pakuli ndapeso'oka ri pae* obat diikatkan pada batang padi. •**mamposiso'o** membantu mengikatkan. •**no'o, mano'o, mangano'o** menarik dengan memakai tali yang diikatkan (pada benda itu); *baula nano'o ri kalekerinya* kerbau ia tarik dengan tali yang diikatkan pada tali hidungnya; *ja kuno'omo* saya tarik saja. •**mono'o** menarik dengan tali yang diikatkan; *jaya mpono'o duanga* jalan bekas tempat merik perahu; *nano'osaka karabanya* ia tarik tiba-tiba bajunya; *paunya ja nano'o-*

no 'osaka kata-katanya selalu ia tarik-tarik.

•**mamposino'o** membantu untuk menarik; *teno 'o-no 'o ikunya* tertarik-tarik ekornya; *teno 'osaka pompaunya* tertarik-tarik kata-katanya; *teno 'osaka pau* tertarik pembicaraan.

sopa 1 benda yang ditambahkan pada sesuatu alat (misalnya perisai, hulu parang dll) agar menjadi kuat dan baik. •**pesopa** pegangan parang yang dibuat lebih kuat dan baik bentuknya. •**ndapesopa** ditambah dan dibentuk lebih baik dan kuat; bahasa sastera: *ri sinopa nu Moloku* pergi sampai ke perbatasan Maluku, artinya sampai ke batas dunia. **2** •**masopa**, **mancopa** ikan menangkap umpan atau menangkap makanannya; *nasopa nu bou tupako* ditangkap ikan gabus belalang. •**mancopa** = *manyopa* = *monyopa*; *kasobu-sobu bau monyopa* berbunyi-bunyi air waktu kan menangkap mangsanya. **3** = *sopali* terbakar, hangus; *ane bare 'e ndawolili da sopa(li) kina 'a ri kura* kalau tidak diputar-putar akan hangus nasi di belanga.

sope 1 •**masope** sobek, tersobek; *masope wiwi duanga narumpa ngkaju* tersobek tepi perahu tertumbuk oleh batang kayu. •**ndasopeti** disobekkan kembali; *mesope tadali* tersobek tumit. **2** nama sejenis perahu layar di laut, yang tidak memakai sema-sema.

sopi 1 sempit, tidak lebar, tidak luas; *sopi salananya* sempit celananya; *sopi-sopi raya lincu setu* terlalu sempit dalam bilik itu; *sopi wuku mbayatu ananggodi setu* tersepit dengan biji rambut poros anak itu. **2** •**kasopi** nama buah-buahan rambut, langsa, “*gopu*”, yang bijinya biasa tersepit pada poros orang yang melannya banyak.

sopo 1 selesai, sudah siap, mengeluarkan; *sopomo posambe mami* sudah selesai kami mengambil sagu; *kami anu mampasopo* kami yang menyeduk; *yaku masopo*, *mancopo ana loka* saya yang mengeluarkan anak pisang; *kami anu mampasopo posaku* kami yang menyelesaikan pengambilan sagu enau; *ikae ndaponcopoka ana ntabaro* penggali yang dipakai mengeluarkan tunas rumbia; *moncopo* melakukan pekerjaan mengeluarkan tunas. •**saropo**, **mancaropoti(-ki)** mengeluarkan ranting, ranting kayu atau bambu dari batangnya; *ndasopoti ra 'a mboyo* dikeluarkan ranting-ranting bambu; *njo 'u moncaropoki ri bonde* pergi memotong ranting-ranting kayu di kebu. **2** •**tesopo** kesedakan; tersalah minum air atau makan; *anu mantima baruku da napotesopomo* yang mengambil saguerku akan menjadi kesedakan baginya.

sopu sumpit; *mata ncopu* mata sumpit. •**monyopu**, **moncopu** bekerja menyumpit. •**masopu**, **mancopu** menyumpit; *maria tonci naleo mancopu* banyak burung ia dapat menyumpit. Arti kiasan: *nasopu ncayae yaku* ia sumpit seruas saya, artinya ia permalukan langsung saya; *ewa ndapesopuka kaliga mpalainya* seperti lajunya mata sumpit larinya. •**tomancopu** nama samara dari ular yang diberi nama mamucia.

soputo •**siputo** gelisah, tidak tenteram; *soputo raya*,

masiputo raya gelisah hati; *masiputo rayaku madonge bambari masusa* gelisah hatiku mendengar berita duka; *soputo rayaku mangkita janggo marumbo* gelisah perasaanku melihat janggut yang rimbun.

sora 1 anyaman berselang-seling, hiasan warna berselang-seling; *toko sora* atau *toko ambarale* tiang yang dihiasi warna-warni berselang-seling.

•**kandasoranya** karena dihias warna-warni berselang-seling atau kulit kayu yang diatur keluar sebagian berselang-seling. **2** *kaju sora* = *to 'e* kayu hitam.

sorai suatu pemberian terdiri dari: sepotong sagu masak, sepotong daging kelapa, sebiji *winalu*, sepotong daging ayam diberikan kepada pelindung pohon enau yang akan disadap airnya untuk pesta; kata lain *kaso baru* lihat *kaso*.

sorapi bahasa sastera: *nggasorapi* sebelah Barat, tempat matahari terbenam.

sora-sora nama sejenis rumput.

soraya lihat *raya*.

sore 1 kandas; *soremo duanga* sudah kandas perahu. **2** masing-masing; *sore tapoana* masing-masing kita memanggil anak; *sore tamangkoni* masing-masing kita makan; *sore mpompau* masing-masing berbicara. **3** •**soreka** = *sondaka* pelabuhan. **4** •**soreka** berkelimpahan; *mamongo pai laumbe soreka* pinang dan sirih berkelimpahan. **5** •**mesore** keluar dari tempat; *mesoremo tau moncango* sudah keluar dari air, orang menangkap ikan; *mesoremo tau mobure* sudah pulang orang yang membuat garam. **6** •**mencore** menimbulkan bau; *mencore pasoa ntana* menimbulkan bau uap tanah; *mencore wau oso* timbul bau busuk. **7** *sincore tote* saling berbalasan kata-kata; *sincore tote pompau ntau setu* saling berbalasan tidak terkendali kata-kata orang berdua itu. **8** •**mancore** mengangkat yang dijemur; *mancore, masore anu ndapodai* mengangkat jemuran; *mancore dange* mengangkat sagu dari tempat pengendapan; *wuwu ndasore* bubu atau lukah diangkat dari sungai; *pakuli pancore nana* obat pengangkat nanah; *mbosore* selalu diangkat dari tempat jemuran, atau dari tempat meletakkan, diletakkan diangkat, diletakkan diangkat lagi. **9** •**masorepaka**, **mancorepaka** menebus; *mancorepaka ungka ri indanya* menebus dari utangnya; *mancorepaka kasalanya* menebus dari dosanya. **10** •**pancorenya** yang terakhir yang akan datang; *se 'imo pancorenya oli mposongo* inilah yang terakhir diletakkan, setelah menghitung mas kawin. **11** bahasa sastera •**sinore**, **mencinore** mengangkasa, naik ke atas.

sori 1 sisi, samping; *ri sori* di sisi, di samping; *motunda ri sori mpapanya* duduk di samping ayahnya; *sori ndeme*, *sori eo* di sisi lingkaran matahari. •**mosori** bersisian, berdampingan. •**mosori-sori** selalu bersisian; *mosori tinuwunya* berdekatan umurnya; *samosoriku motunda* temanku duduk bersisian; *samosori ngkabosenya* yang disamping pemimpin; *sincori tau mompaho* mereka

saling bersisian waktu memugal. •**mombesori**, **mombesori-sori**, **mosincori** saling memberi pendapat atau pandangan. **2** nama sejenis ikan di laut yang panjang dan besar.

sorinci sisik dari tulang punggung ikan; *mesurengge sorinci ngkosa* terbuka sisik dari punggung ikan “kosa”; *mosorinci ue* berserakan air keluar dari tempat yang bocor.

sorisi 1 riak. •**mosorisi** beriak. **2** *mosorisimo sangga ri welanya* sudah mulai timbul kembali daging pada bekas lukanya.

soro 1 •**moncoro** siap, bersiap untuk mengurus; *mancoro paunya* bersiap untuk menjawab kata-katanya; *mancoro laumbe* bersiap memberikan sirih; *da moncoro-ncoro komi*, *maka silau ampa* berhati-hati kamu, karena ada ranjau; *moncoro-ncoro komi ire 'i*, *tuma 'i iwali* bersiap-siap kamu di sini, akan datang musuh; *soro-soro kajelaku* siap-siaplah kedatanganku; *soro-soro boi mawela* berhati-hatilah agar jangan luka; *ndasoromo posusa se 'i* sudah dipersiapkan pesta ini; *be ndapasoro-soro jelamu* tidak disangka-sangka sudah datang; *njaumu anu ndaponcoro-ncoroka* sudah ada yang dipersiapkan. •**ndapapasoro** disuruh bersiap-siap; *mampapasoro yunu* menyuruh teman bersiap-siap. **2** sudah pulang; *soromo tau momota* sudah pulang orang memetik padi; *mesoromo toposikola* sudah keluar murid-murid sekolah; *samasoro tau pura-pura* sudah pulang semua orang-orang itu. **3** *soro ngkaju* hati kayu, bagian yang keras sekali. **4** *soro nyara* lari kuda yang bagus waktu ditunggangi; *mosoro nyara* berlari bagus kuda ditunggang.

soroba •**ncoroba** tiba-tiba; *mate ncoroba* meninggal tiba-tiba; *pura ncoroba* habis tiba-tiba. •**mancorobangi** berlaku tiba-tiba kepadanya.

sorobibi lihat *bibi*.

sorobubu lihat *bubu*.

sorombu kaki tertanam dalam lumpur; *sorombu witiku ri dumando* tertanam kakiku pada lumpur rawa.

soronditi •**mbosoronditi** mencium bau benda terbakar seperti ikan, daging, kain dll; sama artinya dengan *mborondisi* lihat *rondisi*.

sorongi tombak kebesaran, bersarung dalam kerajaan dahulu, alat perang; biasa diberi beripuh.

soropi •**moncoropi** menghirup atau menisap dengan mulut atau moncong.

sororangi •**ndasororangi** terburu-buru, sebentar saja; *ja nasororangi maroro wayawo*, *be manana mpodago* terburu-buru ia membakar daging, sehingga tidak masak betul.

sorosagi susunan suatu anyaman; yang sewaktu-waktu dipergunakan bilaman perlu; misalnya: *ale sua* anyaman dari rotan pengikat pinggang wanita, supaya ramping.

sorowoyo seperti batang bambu, misalnya kaki yang berpenyakit kaki gajah, dari lutut sampai tumit sama besar.

soroyoa tegak lurus, lurus rata, tidak ada perbedaan dari ujung sebelah ke ujung sebelah.

sorue bahasa sastra: ikat kelapa wanita. a. *sorue ntonde maragi* ikat kepala yang indah b. *pinekapuinya bandi* sekelilingnya benang bagus.

sosabe bahasa sastra: = *sabe* menerima, terima.

sosangke bahasa sastra: = *sangke*, *mesosangke* sambar, menyambar.

sosara lihat **2 sara**.

sosi •**masosi** dekat sekali, menyentuh; *nguju ananggodi napesosika ri susu inenya* mulut anak menyentuh susu ibunya.

soso 1 •**moncoso** mengupas, memotong dengan parang; *masoso towu* mengupas kulit tebu; *mancosu ata* memotong-motong tali ikatan atap supaya keluar; *masoso penanga ata* memotong-motong tali ikatan atap pada kasau. •**masosomo** sudah lepas, sudah keluar; *masososmo pelaku* sudah terkelupas kulitku. •**saros**, **mancaros** memotong ranting-ranting kayu atau memotong-motong lidi pelepah enau supaya keluar; *masaros ira nkayuku* memotong-motong lidi pelepah kelapa supaya keluar. **2** •**sosoi**, **moncosoi** sesal, menyesal; *kusosoi ndayaku pompauku teruu owi* saya menyesal sekali kata-kataku yang berlebihan dahulu; *pososoi ndaya*, *poncosoi ndaya* penyesalan hati. •**to pesosoi**, **banecosoi**, **baincosoi** selalu menyesalkan sesuatu. •**mombesosoi** saling menyesalkan. **3** •**masoso** rapat; sesak; cepat; *ata banuamu madago*, *maka masoso* atap rumahmu baik, karena rapat; *masoso pompau ntau setu* cepat berbicara orang itu; *masoso poananya* ia melahirkan terlalu rapat; *masoso potunda ntau sondo setu* sesak tempat duduk orang itu; *ropo ncoso* ombak yang rapat sekali. •**pakasoso**, **mampakasoso** rapatkan sekali, merapatkan sekali, tidak jarang. •**ponoso 1** banjir yang menghayutkan, banjir besar. **2** penuh sesak; *tana ndaponoso* tanah dilindungi dari banjir; *ponoso tau ri banua* penuh sesak orang dalam rumah. **4** bunyi sejenis burung (*tengko*); kalau burung itu berbunyi : *sosososo...* berarti kita yang mendengar akan mendapat bencana, kesusahan; kalau ia berbunyi: *tengko! tengko!* berarti kita yang mendengar akan mendapat rezeki, mujur; *nasoso yunu* ditekan, teman; *i Datu masoso kami* raja menekan hidup kami. **5** •**sosolili** lihat *lili*.

sosodu lihat **2 sodu** dan *lodu*.

sosoka lubang tempat masuk kancing; *baju ndasosokani* baju diberi berlubang tempat masuk kancingnya.

sosoki cecak; = *soki-soki*.

sosoligo lihat *ligo*.

sosopo nama sejenis pohon semak-semak, berbunga putih.

sosora musuh bebuyutan, musuh lama, musuh turun-temurun.

sosora'a pohon kayu yang dahannya rapat, banyak.

sosoroa utusan khusus; *i sema da tapososo?* siapakah yang akan menjadi utusan?; *jela wo'u sosoroa i Datu mampeboo* kita datang lagi utusan raja memanggil kita.

•**mampapasoro** mrnyuruh bersiap-siap. •**moncoro-ncoro** bersiap-siap.

sosoronga sorong, bergeser maju.

soti nama sejenis kain halus, kain sutera.

sou 1 kata lain *kandepe* pondok, gubuk. **2** •**moncou, mencou** kelihatan membentang; *moncou-ncou kambuka* kelihatan membentang ijuk ditiup angin. •**kancou-ncou** kelihatan terbentang ditiup angin. •**mampaponcou-ncou, mampapencou-ncou** membiarkan terbentang ditiup angin. **3** *mampousou oyo* lubang pada lantai rumah tempat menjatuhkan sesuatu. **4** •**soua** nama sejenis padi ladang; *pae soua* padi yang bernama *soua*; buahnya mudah terlepas dari tangkainya; *barubi soua* kelapa yang jatuh sendiri setelah tua. **5** *Wawo Masou* nama dataran tinggi yang luas di atas sebuah pebukitan, dekat murasa sungai Puna, dahuku tempat kediaman orang “Panyapi”.

so’u •maso’u lepas, terlepas; *ewa maso’u awaaku, mampasa’a anu manee* bagaikan terlepas bahu, memikul yang berat; *maso’u ra’a ntaripa, karia mbuanya* terlepas dahan manga, karena keberatan buahnya yang banya. •**manco’u, manco’uti, maso’uti** melepaskan; *so’u ira mpapaya* melepaskan daun papaya; *ira njole maso’u, napere ra’a ngkaju* daun jagung terlepas, ditimpa dahan kayu; *pai napanco’uti* sehingga ia melepaskan atau keluarkan; *so’u lo’e jole* jagung yang sudah kering betul dibatangnyam sehingga tergantung; *so’u-so’u lolo* lepas-lepas runcing; syair waktu bermain suten atau bersuten. Mengundi dengan jari tangan, siapa mulai lebih dahulu. •**saro’u, masaro’u** melepaskan, mengambil; *yaku masaro’u jole mami* saya mengambil jagung kami dari batangnya (dengan tangan saja); *tekancaro’u palenya* terlepas pegangan tangannya; *nakancaro’u* ia melepaskan dari tempatnya melekat; *nasaro’uki ira ngkaju* ia melepaskan daun-daun kayu itu.

sowa tembus, terkatakan, keluar; *be sowa, paunya* tidak keluar kata-katanya; *jaya se’i sowa ri jaya bangke* lorong itu tembus ke jalan raya; *sowa talikunya, kasae mpoturu-turunya* tembus belakangnya, karena terlalu lama ia terlentang; *nakasowa mpaunya* supaya ia dapat berkata-kata; *mampakasowa pompau ntau setu* agar dapat berbicara orang itu; *kancowa-ncowa pompaunya* berkata-kata sembarang saja. •**mampasowa, mancowangi** untuk menembuskan pada; *mampasowa ri ungkanya* untuk menembuskan pada batasnya. •**ndipasowamo** kamu tembuskanlah; *da tasowangimo lipu* hendaklah kita berusaha tembus kampong; *da mancowangi jaya* bersusah akan tembus pada jalan. •**mepasowa** = *mepasebe* mengaduh. •**mancowanaka** mengeluarkan pendapat. •**sowanakamo** katakanlah, sebutkanlah.

sowala (to pobolingoni) penyanyi pada waktu pesta ucapan syukur hasil panen padi tahunan; terdiri dari kelompok laki-laki dan kelompok wanita: masing-masing klompok mempunyai pimpinan yang mengatur (laki-laki oleh laki-laki, wanita oleh wanita yang jadi

pimpinannya = “*pongawa*”).

sowana bahasa sastera: *pekokolie ncowana* berbalikkanlah engkau; *gune jamo ncinowana* pedang bersarung bawa berbalik; *pesowanamo kowala* ambilah daun enau pada bahu sebelah; *ndapesowanamo luya* sirih pinang pada bahu sebelah lagi.

sowe •moncowe terengah-engah; *moncowe ngasa* terengah-engah karena lelah; *jamo sancowe inosa* terlalu lelah, tinggal sedikit nafas; *kancowe-ncowe poinosanya* terengah-engah pernapasannya; *sowe apu* mendidih dan meluap, seperti orang memasak bubur sementara mendidih meluap ke api.

sowi 1 ani-ani, alat pemetik padi; *taono ncowi* tangkai ani-ani; kata lainnya *pekabe, penggae* = *sowi*; *sowimo tau momata* sudah selesai pemetikan padi. **2** •**mesowi** = *motela* permainan anak wanita sesudah memetik padi, dua potong bambu dipegang bersilang, lalu dipukul supaya terbang, untuk mengenai permainan lawan yang sementara dipasang.

sowiwi burung belibis.

sowo 1 menambah; tambah dengan air sedikit bubur mendidih itu supaya jangan meluap; *sowo gola setu boi yua* tambah dengan tuak manis baru sedikit gula yang sementara mendidih itu, supaya jangan meluap; *nepa ndawali ncowo* baharu ditambah kembali lagi; *ue marameda ndasowoka ue maranindi* air panas dicampurkan dengan air dingin; *sincowo basa* bercampur bahasa; *ja ndapasowomo pai napampokono* sudah paksakan sehingga ia suka; *ndapakasowomo kamo kolenya* sudah ditetapkan sebagai pemimpin. •**sowomo** sudah siap, sudah selesai. **2** tembolok; *sowo ntonci* tembolok burung; *sowo manu* tembolok ayam. **3** penyakit gondok; *tau setu kesowo* orang itu berpenyakit gondok.

sowogi •mancowogi tahan, tertahan, menahan; halang, menghalangi, terhalangi; *duanga nasowogi ncologi* perahu terhalangi dengan arus; *tesowogi pelinja ngkapala, ane marimbo ropo* terhalangi perjalanan kapal, bilamana ombak besar.

sowu 1 •mancowu sepuh, menyepuh; *labu ndapalu, ndaasa nepa ndasowu* parang ditempa, diasah bahasa disepuh dalam air dingin; *mesowu ri tasi* mandi di laut; *mesowu ri ue* mandi dalam air; *mampekisowu labu* meminta agar parang disepuh; *kura mpomposowuri* belanga khusus untuk memasukkan air di tempat memasak beras baru yang dipetik, masakkan pertama, kata lainnya *kura mpomposo’eta*; *kura mpomposiwuru* belanga tempat memasak daun-daunan untuk obat. **2** •**sancowu** seribu; *podo sowunya, ncowunya* hanya ribumannya. •**moncowu-cowu** beribu-ribu. •**kasancowunya** kegenapannya seribu; *ruancowu* dua ribu.

soyo 1 atau *sologi* arus yang deras, jeram. **2** terbeman; *kayoso ndeme* tempat matahari mati; *kasayoa* barat, sebelah barat. **3** sisip. •**moncoyo** menyisip. •**moncoyowi** menyisipkan atap rumah; *ndasoyowi*

menyisip atap rumah. **•poncoyowi** atap yang dipakai untuk menyisip. **•toponcoyowi** orang yang melaksanakan pekerjaan menyisip; *ndasoyo* disisipkan; *soyo ri rindi* sisipkan di dinding. **•pancoyosi** nama sejenis rumput yang wangi, biasa disisipkan wanita pada ikat pinggangnya. **4 •moncoyo** menempatkan orang yang di harapkan; *tau ndaponcoyoka ri posusa* menempatkan orang yang di harapkan pada pesta. **5 •poncoyowi** kambing, kambing biasa menyusupkan dirinya, agar jangan kena hujan. **6 •mompesoyoki** membersihkan; **mompesoyoki** = *mampesoyoki*; *mampesoyoki raya banua* membersihkan dalam rumah. **•kapesoyokika** kami membersihkan. **7 •sumayori** hilang, menghilang, pergi, berangkat. **8 •sumoyori** pepaya; *ira ncumoyori* daun pepaya. **9 •sumoyoroi** mati, meninggal. **10 •pasoyo** seruas bambu besar, berpenutup tempat menyimpan beras; *pasoyo labu*, “*pasoyo*” dari pada besi; *pasoyo toga* “*pasoyo*” dari tembaga; bahasa sastra *inosa ri pasoyo labu*, *inosa ri pasoyo* nyawa dalam “*pasoyo*” besi, nyawa dalam “*pasoyo*” tembaga; *pasoya maya*, “*pasoya*” yang dilapisi dengan tembaga; *pasoya* juga berarti tempat menaruh seisi pinang = *kapi*, (*pasoyo* = *pisoyo*).

soyoga layu; *masoyogamo* sudah layu; *pinamuya setu soyogamu* tanaman itu sudah layu.

sayombu = *totombu* = *tombu* bakul seperti kerucut, dibuat dari pelepah rumput.

soyora bahasa sastra *ncoyora* demikian, dengan sengaja; *ngalu membue ncoyora* angin bertiup dengan sendirinya.

soyowu sejenis kumbang, yang membuat rumahnya dengan melobangi pohon kayu yang sudah kering, yang tidak mudah masuk air hujan; makanannya sari bunga.

soyu miring letaknya; *soyu ata banua setu* miring letak atap rumah itu; *joia soyu* lantai miring; *ma'ai ngkasoyu* terlalu miring; *ri kasoyunya* pada tempat kemiringan.

sua 1 penakut, lemah; *sua nganga* penakut, hanya besar mulut. **2** masuk; *masuamo lipu* sudah dimasuki desa, sudah dikalahkan desa; (**•masuamo** = *suamo*); *mesuamo saki mporongo* sudah masuk denda perkawinan; *wawu yopo mesua ri pojomaa* babi hutan masuk ke dalam kebun; *mesuamo eanya* sudah masuk malu dia; *mesua ringisi* masuk pada gigi, artinya sudah terjadi pada diri sendiri; *mesuamo eo* = *meyapimo eo* sudah terbenam matahari; *oli baula mpapanya*, *mesuamo ri inda ananya* harga kerbau ayahnya, sudah masuk/diperhitungkan pada utang anaknya; *i raneo da mesuamo tadulako* besok akan masuk pimpinan; *pesua!* perintah masuk! masuklah!; *wuwu mpesua* bakul yang dibawa pertama masuk. **•pesua-sua** tempat selalu masak; *tadulako mpesua* pimpinan yang mengantar masuk; *kandepe mpesua* pondok tempat masuk orang yang akan memulakan pemetikkan padi ladang; *ri minggu se'i katepesuanyamo ri posikola* pada hari minggu inilah pertama kali ia masuk sekolah. **•masuaki**, **mancuaki**, **mampesuaki** memasuki, mengambil pertama, menyerang; *to pelima masuaki banua mami*

pencuri memasuki rumah kami; *tau setu masuaki jompo mami* orang itu mengambil pertama yang kami, larang; *iwali masuaki lipu mami* musuh menyerang kota kami, *napesuaki* ia masuki. **•mampesuaki** memasuki; *napesuaki posusa* ia masuki pesta. **•mencua** pendatang orang asing; *si'a tau mencua ri lipu se'i* ia seorang pendatang di desa ini; *nunjaa nupencuakika kami?* apakah sebabnya engkau mendatangi kami? **•poncua** yang pertama mulai, pertama masuk; *wayau mponcua mpompaho* lubang pertama untuk mulai menugal; *poncua ale* alat untuk melubangi tempat masuk alat untuk membuat anyaman; *mancua ja'a* termasuk kepada yang buruk; *mancua tunda* termasuk pada yang terlarang; *mancua jaya* termasuk pada jalan. **•isua**, **isuri** alat untuk memikul sesuatu oleh dua orang atau lebih.

•mancuari memasukkan alat pemikul. **•mancuaraka** memasukkan; *mancuaraka parewa ri lincu* memasukkan alat-alat ke dalam bilik; (*mancuaraka* atau *masuaraka*). **•mencuaraka** memasukkan diri; *mencuaraka ri tau sondo* memasukkan diri di antara orang banyak; (*mencuaraka* = *mesuaraka*); *tau moduanga mencuaraka ri sou*, *boi narumpa ndopo* orang berperahu memasukkan perahunya ke teluk, agar jangan ditimpa gelombang. **•mombesuari** saling masuk di antara-antara; *wayaa ri yopo setu mombesuari* tali-temali dalam hutan itu saling kait-mengait, masuk di antara-antara; *mampasua rengkonya* memasukkan pakaiannya pada tubuhnya, berpakaian; *mampasua engko inenya* mengikuli tabiat ibunya; *da kupasua ea* saya akan memasukkan malu, artinya, saya malu; *mampapesua japi ri bonco* memasukkan sapi ke dalam kandang; *ndapapesuaka rangasu banua mbalesu napesuwu* dimasukkan asap ke dalam lubang tikus, supaya tikus keluar. **•pasua** celana, kain sarung.

•mopasua memakai celana atau memakai sarung; bahasa sastra: *ncua langi lai tondo* menerobos langit melalui benteng. **3 •mancua** melubangi dengan alat pelubang = (*pancuba*); *mancua ale* melubangi tempat-tempat untuk memasukkan bahan anyam, untuk membuat suatu anyaman; *masua ale* = *maalesi* membuat anyaman untuk sebagai pengikat sesuatu, supaya tidak mudah pecah; *sala-sua* salah lubang, salah anyam; *kialo ncala-sua* suatu anyaman seolah-olah salah anyam. **4 •pancua** ikan atau daging yang dimasukan atau dibakar khusus sebagai makanan kegembiraan, dimakan sebelum atau sesudah makan umum. **•mopancua** makan, makanan khusus dengan gembira sambil minum minuman sager.

su'a ungkit. **•mencu'a** mengungkit; *tau setu mancua'a tu'a ngkaju* orang itu mengungkit tunggul pohon kayu.

•isu'a pengungkit; *duanga ndawoseka wose* parahu diungkit, didayung dengan dayung; *pancu'a pa'a* tidak ada kesamaannya (lihat *poru*). **•masu'a** mengungkit.

•tesu'a terungkit.

sua'e bahasa sastra *moncua'e* berlari.

suai kata lain *menduli* mentimun; *suai sumpa* mentimun

besar dan pendek; *suai ngo 'a* mentimun panjang; *suai la 'u*, *suai manggori* mentimun belang; *suai kole*, *indo kole*, *takole* mentimun halus kalau sudah tua berwarna merah kekuning-kuningan; *suai mbalesu* mentimun tikus, mentimun liar berbuah kecil-kecil, mentimun adalah tanaman menjalar.

sualangi memikul anak, duduk diatas bahu; *tau nasualangi baula* orang di tanduk kerbau, lalu ia lemparkan keatas.

suangi tuang. •**masuangi** menuang. •**poncuangi** alat menuang; *masuangi peluru* menuang peluru.

suara suara depan, muka, bagian depan; *suara nu lembanya* bagian depan bajunya; *ri suara* di muka; *ri suara banua* di depan rumah; *ri suara ntau* dihadapkan orang. •**mancuara**, **mancuaraki** menghadap, menghadapi; *mancuara jamaa ri woto* menghadapi ladang perkebunan; *tuama mancuara powaya*, *we 'a mancuara pewawo* laki-laki menghadapi pemagaran kebun, perempuan menghadapi pembersihan dari rumputnya; *oyo minggu anu tasuara se 'i* antara minggu yang kita hadapi sekarang ini; *da tasuarakimo tetalata* akan kita hadapi lah pekerjaan kita; *suara kale* pohon yang banyak akarnya, artinya menghadapi banyak kesulitan. •**mombes suara** berhadapan. •**mombes suara** saling berhadapan.

suasa emas campuran dengan perak.

suba 1 alat pemasak sagu yang dibuat dari tanah liat; *dange sancuba* sagu yang sekali masak saja; *dange ncuba* sagu yang dimasak dalam alat pemasaknya; *dange rasuba (ndasuba)* sagu dimasak dalam alat pemasaknya.

2 •pancuba alat penusuk, sebagai jarum besar, dipakai menusuk tempat memasukkan anyaman dari rotan, mempunyai tangkai pegangan. •**mancuba** melakukan pekerjaan melubangi dengan alat itu.

subalangi mendukung anak duduk di atas pangkal leher, kakinya ditaruh di atas kedua belah bahu si pendukung.

sube 1 •tosube antuk, terantuk; *to sube ri watu* terantuk kaki pada batu; *pau tosube* kata-kata yang salah ucapkan; *katosube mpau* atau *sala nguju* kata-kata yang tidak sopan atau kesalahan mulut, kesalahan bicara; *yaku mangkatosubeka*, *siko mampewokeka* kaki saya yang terantuk, kakimu yang bengkok artinya saya yang salah, engkau yang menanggungnya. •**mesube**, **mencube**, **masube**, **mancube** melakukan tendangan dengan ujung jari kaki; *wenu pai nupancube?* Mengapakah engkau menendang dengan ujung jari kakimu? **2 •subea** moncong; *subea mbawo* moncong babi; *kayuku subea mbawu* kelapa moncong babi, sejenis kelapa yang sangat rendah sudah berbuah. •**naposuncube**, **naposo'eneube** kena ujung jari kakinya waktu ia lalui; (*mamponsuncube*, *mamposo'encube* sama arti dengan *naposuncube*). **3** bahasa sastra: *napanyube ri lewaya* ia mengisap susu di dada. **4** alat penyang ramput di daldang, yang disorong-sorong ke muka, pengganti sabit= *salira*.

sube lihat 2 *sube*.

subi •masubi, **mancubi** cara mencegah penyakit cacar.

•**popasubi** pelaksanaan pencegahan penyakit cacar; *to popasubi* tukang cacar, menteri cacar.

subo •masubo, **mancubo** menolak ke atas menopang; *ananggodi ndasubo mepone* anak ditolak naik ke atas; *masubo anaku mandake* menopang anakku naik gunung; *mancubo palenya*, *nakatoa* menopang tangannya, agar tegak terus. •**mamposisubo** turut menopang.

subu tertahan, terempang; *subu jaya* tertahan jalan; *subu rayanya* tertahan hatinya; *subu inosanya* tertahan napasnya. •**mancubu** menjadi tertahan. •**kasubunya** tertahannya. •**pasubu** penahan; *tambae pasubu baula* pagar penahan kerbau untuk masuk. •**mepasubu** menjadi penahan. •**mampasubu** menahan; *mampasubu jaya* menahan perjalanan; *napasubu* ia tahan; *rapu ndapasubu* dapur uang dibuat pada pohon dinding; *woyo ndapa subuka jaya* bambu dipakai penahan jalan.

suda •masudaki mengukur pada kulitnya; *sanggonasudasudaki* batang suling diukur; *woto mamongo ndasudaki* batang pinang diukur; bahasa sastra *sinudainya nggolusu* sebagai ukirannya, hiasannya; ialah terdapat di atas ikat penggangnya.

sudaka bantuan yang diberikan kepada tuan pesta; *wea kuposudakaka tumpu mposusa* beras saya bantukan tuan pesta.

sudalangi pakaian pemimpin pada waktu diadakan pesta pertemuan besar di balai pertemuan.

sudipi lihat *dipi*.

sudo •mosudo bertekan, bertahan diri; *mosudo yu 'a ri tana* bertekan diri dengan tongkat di tanah; *mesudo ri ipaho* menekan diri pada tugal. •**posudo** tungku, tempat meletakkan belanga waktu memasak; (*posudo* atau *tondi*). Bahasa sastra *menudo ri nangke mpalu* berpegang kuat pada tangkai palu pandai besi: *Lito mPando Menudo* Tekanan Tombak Pemuda. a. *boi nasudo mbelangi* jangan-jangan tertekan oleh bumi; b. *boi nasudo wolene* jangan-jangan tertekan oleh tanah.

sudu 1 balasan; *sudu kayorinya* balaslah pantunnya; *sudu bolingoninya* balaslah nyanyiannya. **2 •tesudu**, **tosudu** tertumpuk; *tosudu ri kaju* tertumpuk pada kayu; (*tosudu*= *tesuncudu*). •**tesudu** tertabrak. **3 •tesuncudu** tersinggung; *tesuncudu tau setu madonge paumu* tersinggung orang itu mendengar kata-katamu.

•**masudu**, **mancudu** menyinggung; *masuda tabo*, *pai nakanawu* menyinggung piring sehingga jatuh. **4**

•**pesudunya** jawabannya; *mayoa pesudunya* tepat jawabannya.

•**sampesudu** satu jawaban; *mombesudu pau* saling menjawab; *sampobesudunya* saling memberi jawaban. **5 •mombesudu** bertemu ujung; *ayuta mombesudu* kayu api saling bertemu ujung; *ndapapombesudu* saling dipertemukan ujungnya; *sampombesudunya* saling bertemu ujungnya masing-masing.

sue 1 tiru •**mesue** meniru, menurut; *da mesue yunu* akan ditiru oleh teman; (*masue*=*mancue*); *kumasue siko* saya

meniru engkau; *bare'e nasue engkomu* ia tidak meniru kelakuanmu; *be nasue kami mengayu* engkau tidak turut kami menyanyi; *mombesue mangkoni* bersamasama turut makan; *napombesueka mpale raya maja'a* diikuti oleh tangan hati yang jahat; *mombesue langi suncu mpoja'i* mengikuti susunan keluarga; *sampombesuenya* kawannya yang ikut serta. •**bancue** peniru. 2 •**manue-nue** tampak berderet-deret pada satu tempat; *manue-nue kuani ntau mosusa* kelihatan berderet-deret pondok orang berpesta; *apa buyu ja manue-nue* dataran-dataran tinggi gunung kelihatan bersusun-susun. 3 •**tanue** sepotong kayu diikatkan pada ujung tali penarik, untuk tempat berpegang waktu menarik; *duanga ndatanueni, nepa ndano'o* perahu diikat dengan rotan pada ujungnya baru ditarik.

suere •**susuere** lihat 1 *ere*.

suga hanya, sendiri; *suga we'a* hanya perempuan saja; *suga moapu* hanya memasak saja; *suga kayuku ri wiwi ntasi* hanya kelapa di tepi pantai laut; *ja suga si'a* hanya dia saja.

Sugala Dolo atau *Sambira Dolo* nama sebuah sungai di alam maut (akhirat); sebelah merah warnanya, sebelah lagi warna biasa.

sugari 1 atau *tugari* makan (dalam arti kasar). •**mobinasugari** melakukan pekerjaan makan; *i sema mampobinasugari (mampobinasui) kina'aku?* Siapakah yang memakan nasiku? 2 •**binasugari (binasui)** tahi, kotoran. •**tobinasugari (tobinasui)** membuang air besar (kata-kata yang kasar). 3 = *tugari* lempar. •**mantugari** melempar; *natugari ntawala* ia lempar dengan tombak, menembak.

sugi 1 •**mosugi, moncugi** menyorong, menggeser, membuang; *moncugi wata* menyorong batang kayu; *moncugi ue* membuang air. •**posugi** alat untuk menggeser (*posugi*= *isugi*); *mombesugi-sugi ue* saling memercik dengan air; *nda'isugi kaju* disorong batang; bahasa sastra *moncugi*= *mebete* terbit; *moncugimo rawa* sudah terbit matahari; *moncugimo tomou* sudah bertelur ayam; *kupapencugika ando* saya menunggu terbit matahari. •**mampapesugi** menerbitkan, mengeluarkan; *melincugi* = *mencugi* terbit, keluar. 2 kaya, banyak harta.

sui 1 •**masui, mancu**i membersihkan tali perut hewan yang di bantai untuk dimasak; *njo'u mesui, moncu*i pergi membersihkan tali perut hewan disungai. •**tobinasui** membuang air besar; *binasui tahi* kotoran. •**mobinasui** makan. •**mampobinasui** memakannya; *da nasui-sui mpongko* akan dicelakakan oleh hantu. 2 bilamana menyatakan tidak setuju.

su'i diikat dengan anyaman rotan; *paka wintu guma ndasu'ika lauro* sarung parang diikat dengan anyaman rotan.

suka 1 •**sukamo, sukayamo** batasnya, sudah batasnya, sampai sekian; ukurannya; *siko da manto'o sukanya* engkau yang akan menentukan batasnya. •**suka-suka** selalu berikan batasnya. •**masukamo** sudah ukurannya,

sudah susah untuk ditambah. •**kasukanya, kasukanyamo** sudah menjadi batasnya; *bare'e nasuka pompau*nya tidak dibatasnya kata-katanya. 2 nama sejenis pohon kayu, kulitnya dibuat tali, seratnya halus, ada sejenis yang mutu kulitnya rendah, disebut *suka mbonti* "daun suka" sedap sekali dibuat sayur. •**mesuka** mencari daun suka untuk dibuat sayur; *molonde suka berdaun muda suka*". •**malasuka** sejenis pohon suka yang kulitnya sangat baik.

suke tempat minum dari bambu yang sedang besarnya; *suke lamo*a dibuat dari sepotong bambu kecil.

suki sulaman; *suki riwo'o yuna* sulaman pada sarung bantal kepala.

suko ukuran beras dimasak, dibuat dari sejenis buah tanaman menjalar, atau dari bekas kaleng susu sapi; *wea sancuko* beras satu *suko*, ukuran beras yang dimakan seorang.

suku *suku-suku* nama mata uang lama bernilai 50 sen, ½ rupiah'; *suku-suku wuyawa* dibuat dari emas, bernilai 10 rupiah (uang lama).

sukuri •**masukuri** acak-acakan, perasaan tidak bebas; *yalimo rengko setu ja masukuri* keluarkanlah barang-barang itu, menjadi acak-acakan saja; *masukuri kuepe ane mosalana marate* tidak bebas perasaanku, kalau memakai celana panjang. •**mepasukuri** menjadikan acak-acakan; *ja nupepasukurika rangkomu* engkau menjadikan orang tidak bebas bergerak, menempatkan barang-barangmu.

sula 1 tusuk. •**tesula** tertusuk dengan ujung yang runcing; (*tesula*= *tosula*); *tesula, tosula ri kaju ndasombi* tertusuk pada ujung kayu yang runcing. •**mesula** mengenakan diri pada ujung benda yang runcing; (*mesula*= *mebasula*). •**mampesalaka, mampebasulaka** menempatkan atau melatukkan diujung benda yang runcing. •**mampapesula, mampesulaka** memasukkan ujung yang runcing kedalam sesuatu. •**basula, basuya, bancuya** tempatkan pada ujung yang runcing; *bandera nabasula ri woyo* bendera ia ikatkan diujung tiang bambu. 2 sulam. •**masula** menyulam; (*masula*=*mancula*); *masula bingka* menyulam bakul; *besula*= *besule* alat yang dipakai menyulam. 3 *Pancula ndeme* bintang Timur, bintang fajar. 4 *manculati, monculati raya* merasa tidak senang, menyesal, merasa segan; *monculati rayanya mepone duanga* merasa segan hatinya naik perahu.

sulabi tertusuk benda runcing; lihat 1 *sula sulabi ndui* tertusuk duri, *sulabi mboyoy* tertusuk bambu runcing.

sulaku *raego nculaku* cara menari dalam tarian "moraego". •**monculaku** melakukan tarian "sulaku" waktu "moraego" (=menari).

sulampa'ani nama sejenis tumbuhan yang menjalar.

sulanggaga •**talanggaga** membual, mendidih; lihat *gaga*.

sulapa sisi yang rata; *sobo 4 nculapa* balak empat (4) sisinya rata; *aopo (4) neulapa* empat (4) sisi yang rata.

sulayo atau *katimba* sejenis tumbuhan belukar pelepa daunnya menjadi batangnya (berlapis-lapis) berdaun

lebar, berbuah pada pangkalnya, atau keluar dari pangkalnya, asam rasanya. •**mampesulayoka** mencarikan “*sulayo*” untuknya;

sule 1 jantung; *kandende-ndende suleku* bergetar jantungku; *nganga ncule* ulu hati. **2** pusat; *sule lino* pusat dunia; *sule lipu* pusat kota; *ri Jalimo’o sule nto Lage* di Jalimo’o pusat suku Lage; *sule wumbu* pusat bumbungan atap. •**pesule** menyerupai jantung

sulele •**manculele** susun, menyusun, angkat mengangkat; *pae ndasulele ri ala* padi disusun di dalam lumbung; *topi nasulele ngoyu* sarung terangkat ditiup angin; *ungka peko, gori ngkatesulele uenya* hingga panjang naiknya air; bahasa sastra *sulele* tutup. •**kanculele-nculele** selalu tertutup ke atas.

sulembe •**mesulembe** terbuka luas gemuknya; *mesulembe bayunya mbawu* terbuka lebar gemuk babi.

sulengga curiga; *masulengga rayaku* merasa curiga saya; *ne’e da taposulengga* jangan menjadi kecurigaan kita.

sulepe 1 bentur. •**tesulepe** terbentur; *tesulepe pesayuku* terbentur saya memotong. •**katesalupenya** terbenturnya. **2** ikat pinggang

suli 1 •**masuli** mahal, sulit, sukar; *masuli olinya* mahal harganya; *masuli kare’anya* sulit tempatnya. •**kasuli** mahalnya, sulitnya, sukarnya; *kupomasulikamo* sudah menjadi kesulitanku saya sudah anggap mahal. **2** talas; *suli ndapomuya i Ine ri bonde* talas ditanam ibu di ladang; kata lainnya *kayo’i*.

sulibi atau *sudipi* sisi badan bagian rusuk; *yore monculibi, monculipi* tidur dengan rusuk mengenai tikar atau kasur.

sulo 1 •**mosulo** dua orang atau lebih dalam satu selimut; *radua tau yore mosulo* dua orang tidur dalam satu selimut. **2** •**masunculoki** merasuki; *tau nasuculoki mpongko* orang dirasuki setan; *napesunculoki* kerasukan setan.

suloki kosong; *sulo-suloki* kurang-lebih (kosong).

sulu suluh, obor; bahasa sastra mata; *bemo kutudo ri nculu* saya tidak menekan matamu; *mosulu-woli* dengan pedang turun ke bawah; *tanda ri nculunya* di sebelah Timur. •**sulugi** mengawasi, mengintai. •**menculubi, manculugi** memperhatikan; *penculugi losa-losa* tinjau dengan sungguh-sungguh; *lape-lape mpesulubi* perhatikan baik-baik; *pobawa, kupenculubi* bawalah, saya perhatikan; *pencudu mata, turu, maturu penculu* tidur nyenyak; *manculu tau dumantu* perhatikan orang yang datang; *ndasuluka tanga ndawa* menerangi cakrawala; a. *losa-losa mangelegi* tinjau sebaik mungkin; b. *lonto-lonto masulugi* memandang tajam; c. *pondare ntadu ncuola* cepat pulang ke rumah sebagai pemimpin; d. *pambola ntadu baligu* ke tempat tinggal pimpinan; *sulu betu’e* bintang.

sulumbe sulaman pada leher baju, dua baris yang menjadikan warna-warna, pada pakaian orang ditepi danau Poso.

sumadaya bahasa sastra *su-, sa-, se-; sumadaya = samadaya* sepuluh ribu.

sumalele bahasa sastra, lihat 4. *lele*.

sumampa 1 nama sejenis ikan laut yang sangat suka mencari makanannya pada besi laut; *wuku ndada ncumampa* tulang dada ikan “*sumampa*”. **2** bahasa sastra: lihat 1. *tondo; tondo sumampa layadi* nama sejenis tanaman.

sumampele lihat *pele*.

sumanaa lihat *naa*.

sumanda nama sejenis tumbuhan rerumputan sebagai obat.

sumanga jiwa, roh orang yang sudah meninggal; *tau mosusumanga* orang mati mempunyai jiwa atau roh yang berkeliaran di bumi; *tau ra susumanga* orang biasa memasukkan roh orang mati.

sumangali nama sejenis tumbuhan menjalar dan berduri-duri.

sumangkoro lihat *koro*.

sumaniu *niu*.

sumantana lihat *tana*.

sumao lihat *sao*.

sumayai kilat; *ewa palai ncumayai kaliganya* seperti larinya kilat cepatnya.

sumba 1 •**mancumba** dapat, mendapatkan, temui, ambil, mengambil; *mancumba ombo linggona, mancari baru ntau motaumate* mengambil yang dilarang orang, mengambil sague orang yang berdukacita, artinya melakukan yang terlarang; *be madago masumba we’a mandiu* tidak sopan menemui perempuan sementara madni; *kami nasumba uja* kami kehujan; *nasumba mporeme* mendapat atau mengalami kemarau; *sumba ombo* lihat 1 *ombo*. •**moncumbani** melaksanakan upacara besar waktu memakai gedung umum yang baru, atau pemakaman kembali secara bersama-sama. •**poncumbani** ialah kepada orang yang didapat pada waktu mengayau, untuk pemakaian “*lobo*” baru; *poncumbani balombo* upacara pemakaian tempat memasak gula merah yang baru; *mampapa sumbaka ombo* membuat upacara; karena suatu perbuatan (baik atau buruk). **2** •**sumbara** hujan topan, hujan deras bersama angin topan; *sumbara ngkanta* hujan topan perisai, karena ada orang yang memotong orang lian. •**mosumbara** berhujan topan.

sumbara lihat 2 *sumba*.

sumbare tulang rawan rusak.

sumbaya •**mancumbaya, masumbaya** menghanguskan; *nasumbaya ri apu ia* hanguskan dalam api.

sumbe lihat *suwe*.

sumbela = *boru* tudung waktu hujan, dibuat dari daun pandan hutan; *masumbela boru* membuka tudung.

sumbele lihat *sambele*

sumbeu lihat 1 *beu*.

sumbi batas kebun, batas ladang; *wiwi ncumbi* tepi batas kebun; *to wiwi ncumbi* yang biasa tinggal di hutan batas kebun, atau kera. •**mamposumbi** berbatasan dengan (*mamposumbi* atau *naposumbi*).

sumbo *sumbo lee* ujung alang-alang yang masih runcing,

biasa melukai atau tertusuk pada telapak kaki, kalau tidak bersepatu.

sumboli lihat *woli*.

sumbo'o junjung (di atas kepala), menempuh; menanggung; *mancumbo'o bingka* menjunjung bakul; *mancumbo'o uja, ropo, ngoyu* menempuh hujan, ombak, angin; *mapari basa madago, manee bara manga'a, da kusumbo'o* susah atau senang, berat atau ringan, akan saya tanggung; *wuya anu tasusumbo'o* bulan uang kita junjung (berada di atas kepala); *mesumbo'o, meuru, molanga* memberi upeti atau membayar kesalahan, mengaku kesalahan; *mangkeni pesumbo'o ri datu* memberi upeti kepada raja; *se'imo pesumbo'o mami* inilah pembayaran kesalahan kami. •**membesumbo'o** saling bertemu kepada; *membesumbo'o kayore ntau radua setu* saling bertemu kepala, tidur ke dua orang itu.

•**mombesumbo'o, mombesusumbo'o** saling bertemu kepala, saling bertemu batas dipuncak gunung.

sumbou *mencumbou wiwinya* bibir mulutnya melebar. **sumbu** upanya dari bahasa Melayu; *sumbu ncilo* sumbu lampu.

sumburi •**sinumburi** bunyi telapak kaki orang banyak sementara berjalan.

sumekadi 1 dari kata *sekadi* duduk kaku, berdiri kaku, keadaan kaku. **2** dada wanita.

sumencedu lihat *sedu*.

sumendeu bahasa sastra, lihat 2. *ndeu*

sumesumpu lihat *sumpu*.

sumi bulu sumi lihat *bulu*.

sumigi bahasa sastra, lihat *sigi*.

sumii lihat 1 *sii*

sumo *mbosumo bau* ikan atau daging yang mulai berbau busuk; (*mbosumo* = *merarambau*).

sumayori •**sumoyowi** lihat 2 *soyo*.

sumu 1 jemu. •**mesumu** menjemukan, bosan, bosankan; *ane maria gaga ndakoni, mesumumo* kalau terlalu banyak dimakan, menjemukan; *bayuya mbawu mesumu ndakoni* gemuk babi membesarkan orang yang memakannya; *ndaposumu-sumu waunya* menjemukan sekali baunya. **2** *mancumulaka pangkoni anu nawai* menolak menerima makanan yang ia berikan; *nasumulaka* ia tolak menerima. **3** •**posumu** obat agar orang lekas jemu makan nasi.

sumuka pemandangan yang tidak jelas, tidak lerang suram, lemah pemandangan.

sumpa 1 sejenis bakul yang tinggi dan dalam, tempat menyimpan bahan seperti beras kacang, dll. Dibuat dari pada daun pandan liar, daun silar, atau isi kulit bambu dan kulit bambu sendiri macam-macam bentuk; *sumpa motopi* besar dan lebar bagian bawah: *sumpa rapesusu* yang kelilingnya bersudut-sudut; *sumpa woyo* besarnya mulai dari dasar hingga bagian atas sama besar; *anawe'a ewa sumpa* gadis yang tak berpinggang ramping; *mbosumpa wea* berbau bakul beras. **2** sambung; hubungan; *sumpa ntawala* sambungan tangkai tombak bagian bawah, disebut juga *tambuli*;

sumpa nteula tangkai padi yang sudah bersambung dengan warna putih; *sumpa mpuse* sambungan tali pusat, upacara perdamaian antara orang bersaudara yang berselisih; *sumpa mbayaa* sambungan tali, kerbau atau hewan lain yang diberikan agar berdamai kembali; *sumpa mpale* sambungan tangan, alat penjepit benda panas; *sumpa inosa* sambungan napas alat peniup api, pengembus api, kipasan api = *kambero*; *couku sumpa* persambungan tulang kaki dan tulang paha, lutut; *mbosumpa kayoro* banyak sumbangannya tali itu.

•**mosumpa, moncumpa** melakukan pekerjaan menyambung. •**masumpa, mancumpa** menyambung; *sumpa ncabe* buang-buang sutera yang dipakai menghias sesuatu, seperti sambungan rambut wanita; *ndasumpa* disambung; *mancumpa wia mbiti* menyambung perjalanan; *kami ndasumpa mPue madago-dago ri jaya* kami dilindungi Tuhan (disambung Tuhan hidup kami) di perjalanan; *da kusumpaka* akan saya sambungkan; *da kusumpa paumu* akan saya sambung kata-katamu. •**masumparaka, masumpangka** penyambung; *mekisumpa inosa* minta panjang umur. •**mombesumpa, mombesumparaka, mombesumparangi** bersambungan, sambung-menyambung; *ruampombesumpa* bersambung dua; bahasa sastra *sinumpa nu gonigi* paling akhir di langgar topan (*sopa* = *sumpa* bahasa sastra).

sumpanga lihat *panga*.

sumpe = *simpe* antuk; *tosumpe witi* terantuk kaki; bahasa sastra *taposumpeamo* = *tapopantuamo* kita setujuilah, kita perkenankanlah.

sumpeda lihat *sompeda*.

sumpela kata lainnya *kolokosi* kutu busuk.

sumpi 1 atau *jumbi* atau *wuyu nguju* kumis; *sumpi nggaru* kumis kucing. •**mosumpi** berkumis. **2** •**moncumpi** menaruh tembakan pada mulut setelah makan sirih. **3** •**kasumpi** penyakit frambusia di sudut bibir mulut.

sumpigari lihat *piga*.

sumpii lihat *ompii*.

sumpiniti lihat *sompiniti*.

sumpiri •**mesumpiri, mesumpiriti** sembuh, tersembuh, timbul meluap dari antara; *sanga mesumpiriti ri wela* daging tersembuh dari luka.

sumpiti sejenis tumbuhan yang biasa tumbuh di atas gunung yang tinggi.

sumpogi •**masumpogi** berdesakan, berdempeten.

sumpu 1 suap. •**masumpu, mancumpu, mosumpu,**

mocumpu menyuap; *ananggodi ane mangkoni, ndasumpu* kalau anak hendak makan, disuapi.

•**mancumpu, mancumpuka** menyuapi; *ndasumpu* disuapi; *nasumpu* ia suapi. •**mombesumpu** saling menyuapi; *masumpu raya* rasa jenuh; *masumpu rayaku, mangkita engkonya* jenuh hatiku, melihat kelakuanya; *napekasumpu ndaya* yang menjenuhkan. **2**

•**mompanumpu**, mengisi, memasukkan; (*mompanumpu, mampanumpu, mopanumpu*); *mampepanumpu karaba* memakai baju;

(*mampepanumpu, mepanumpu*). **3 •sumesumpu, tomesumpu** sejenis ular hitam yang sangat berbisa.
sumpugi sesuatu yang memperkuat penutup belanga atau yang lain.
sun **1** larang. •**masuna** melarang; *siko nasuna inemu da melulu* engkau dilarang ibumu mengikutinya. **2** sunat; *tau ndasuna* orang di sunat. **3** keharusan dalam agama islam.
sunca lurus ke bawah. •**sunca-sunca** agak lurus ke bawah; *dika pakasunca sakodi* letakkan agak lurus ke bawah; *ne'e sunca nupadika* jangan lurus ke bawah letaknya.
sunce atau *ncuse* tidak tertib, tidak teratur. •**kasunce-sunce** = *kancuse-ncuse* semberono, tidak berlaku teratur.
suncoli lihat *sunculi*.
suncu susun; *ndasuncu* disusun; *ndapaposuncu* disusun teratur. •**mosuncu-suncu** bersusun-susun; *paposuncu mpodago madika bingka setu* susun dengan baik letak bakul itu; *popasuncu-suncu, paposuncu-suncu powiamu anu maja'a ri rayaku* berulang-ulang kali, bertubi-tubi perbuatanmu yang salah kepadaku.
suncua urat kayu yang tidak sejalan, sehingga sukar dibelah; *kaju suncua* kayu yang uratnya tidak sejalan, sukar terbelah; *morongo suncua, be da maya* perkawinan yang tidak bersaudara setingkat, tidak di perbolehkan.
suncube lihat *1 sube*.
suncudu lihat *sudu*.
sunculi atau *suncoli* sama artinya dengan *totalo* tumbuhan berumbi, sejenis talas.
sunculo lihat *sulo*.
suncuo lihat *1 suo*.
sunda 1 •masunda, mancunda meronbah arah tujuan ujung tempat yang dilalui, sesuatu yang mengenai kaki waktu berjalan; *ewo nasunda ntau moliu* tujuan ujung tempat mengikuti tujuan orang yang melaluinya; *mancunda ropo, ngoyu* menentang ombak, angin; *sayombo mbatika, nasunda mbawu* alat pegas ranjau, dilalui babi; *sunda uole* merobah tujuan arah ujung tempat (*uole* tujuan arah ujung tempat). **2 •pandunda** tulang kering; (*pandunda* dan *pandundasa*).
sundawa 1 •mancundawa mengatur, melaksanakan; *mancundawa waru* mengatur, mengeringkan cendawan pelepah enau untuk pemantik api. **2** isi batang *bomba* atau *katimba*; *bomba* atau *katimba* nama sejenis tumbuhan belukar.
sunde •mancunde membuat atau mengatur daun *kombuno* (sejenis palem) menjadi berbentuk piring makan atau minum; nama daun *kombuno* yang sudah dibentuk menjadi piring.
sundeke atau *mandake* naik gunung, mendaki.
sundo bahasa sastra; *mai langi sundo* datang dari langit. •**mancundo** timbul, terbit; *sundo nawo* timbul dari hati; *boi nasundo nggorumo* jangan-jangan diganggu oleh kucing; *ane masundo lara nto i wanua* jangan-jangan atau kalau tersinggung perasaan orang desa itu; *wale,*

ne kancundo-ncundo pergi, berangkat, jangan ingat kembali dahulu; *mopasundo podeliku* keberangkatan kami tidak meragukan; *saluncundo ralimaku* hatiku selalu siap sedia; (*popotesundo = papoteremba*). a. *saluanta kawaleta* bersamaan waktu kehadiran kita, b. *saluncundo kayanota* sewaktu-waktu kita dapat berangkat, a. *r'eenaka ntitiwere* berhati-hatilah. b. *ondanaka saluncundo* usahakan mengurangi kesedihan.
sundoro jambul, rambut atau bulu atau duri yang tumbuh teratur di kepala atau punggung; *sundoro ngke'a* timbul jambul burung kakatua; *sunduro ngkalia* jambul biawak air (sejenis buaya); *wuyuanya nasendoro* rambutnya diatur berdiri dikepalanya. •**mosundoro** mempunyai jambul.
sundu 1 •mesundu renek, merenek; *owemo mesundu, bere'e yowenya* berhentilah merenek-renek tak ada gunanya. •**mampesundundaka** minta dengan merenek. •**mampesundu-sunduka** meminta dengan merenek-renek. •**masundu** memaksakan dengan sopan, supaya orang sakit akan makan; *masunu tau maju'a da mangkoni* memasak dengan sopan supaya orang sakit akan makan. •**mombesundu** saling memaksakan dengan sopan. **2** bahasa sastra penyebab alasan; *sundu mawue randaku* menyebabkan saya tersinggung; *kusundu mosampe-sampe* menyebabkan saya hadir.
sunga umur, usia; *Pue mPalaburu mangkekeni sunga ngkatuwuta* Sang Pencipta memegang umur hidup kita.
sunganga ruangan besar bungkusan dari daun silar, enau atau daun kelapa; *du'o sancunganga* ikan halus (dari laut) satu bungkus daun silar, enau atau kelapa.
sungangali lihat *ngangali*.
sunge 1 cium. •**mesunge** mencium; (*mesunge, mesungebaka, mesunge-sungebaka*); *baula mesunge-sungebaka* kerbau mencium-mencium; *tau napesunge nu asu* orang dicum anjing. •**mampapasungeka, mampapesungeka** mengarah untuk mencium. **2** *sunge ncopu* bambu kecil di dalam sumpit tempat jalan mata sumpit. **3** *masunge rayaku madonge paunya* tersinggung perasaanmu mendengar kata-katanya.
sunggere kuku belakang anjing, kerbau, sapi, rusa, babi, bai hutan dll. •**mosunggere** mempunyai kuku belakang.
sunggelu atau *sunggere* terbuka ke atas, berdiri, tegak (*mesunggelu=mesunggere*); *mesunggelu, mesunggere wuyuku* terbuka ke atas rambutku; *mesunggelu, mesunggere wuyu ngkoroku* berdiri bulu-bulu diriku.
sunggere buka ke atas; *nasunggere wobo ncalanya* ia buka ke atas ujung celananya; *ata banua nasunggere ngoyu* atap rumah terbuka ke atas oleh angin.
sungi senyum. •**mesungi** tersenyum. •**pasungiti** sudut mulut.
sungka buka. •**masungka** terbuka ke atas; *masungka kayupa mbitiku, tosube* terbuka kuku kakiku, karena terantuk; *popasungka-sungka kayupa mbiti* sehingga banyak kuku kaki yang terbuka karena antukan.
sungke buka. •**masungke, mancungke** membuka;

masungke dampo ntuke membuka pintu jendela; *nasungkemo ka 'uwinya* ia telah sudah buka penutupnya. •**pasungkenya, pasungke-sungkenya** waktu ia membuka, waktu ia selalu membukanya; *mancungke tambu tana* membuka yang dilarang; *ndawali ncungketi* dibuka kembali; *moncungketi ngoyu marimbo* membuka segala-galanya angin ribut; *malai sungke bomba* = *malai ngkanjii(-ii)* bernagkat tanpa memberi tahu, tanpa minta diri; *sungkenyamo setu* sudah yang menyebabkan harus terbuka.

sungki ungkit. •**sungkilaka** ungkit dengan tiba-tiba serta kuat.

sungko tiang penyanggah yang dipasang miring biasa disebut *sungkontada*; *sungko woyo* penyanggah dari bambu, penyangga yang tidak kuat; tidak berguna; *sungko maru* penyangga yang lapuk.

sungkontada lihat *sungko*.

sungku penuh, selesai, cukup. •**sungkumo** sudah penuh, sudah selesai; *waya ri nawaku sungkumo* pagar di kebunku sudah selesai, sudah penuh. •**mampasungku** menyelesaikan, memenuhi; *saeo se 'i popasungku ntetala mami* hari ini penyelesaian pekerjaan kami; *mopasungku* = *mampasungku*; *powia sungku-sungku kojo* buatlah sepenuh-penuhnya sesiap-siapnya.

sungu umur, usia; *Pue mpalaburu mangkekeni sunga ngkatuwuta* sang pencipta memegang umur hidup kita.

suo 1 teluk, dataran yang kecil, terletak diantara dua buah bukit atau gunung; dataran yang kecil yang menjarak keluar atau kedalam; *suo ntasi Tomini* teluk laut Tomini; *suo ntana* dataran yang menjarak keluar; *tana sancuo* sebidang kecil tanah datar diantara dua atau lebih bukit atau gunung. •**mesuopaka** masuk diantara rumput-rumput (bersembunyi). •**masuopaka, mancuapaka** memasukkan diantara rumput-rumputan. **2** bahasa sastra; masuk ke dalam; *ncuo iniwa-niwaka* masuklah kedalam bercerita disana. •**mencuo** masuk ke dalam; *mencua ri buya* masuk ke dalam sarung (*pelawo* sarung upacara); *napapencuo* memasukkan kedalam; *da tasuokika sala* kita membawa masuk dengan kendaraan; *wei ita nasuoki* sudah mendesak kita masuk.

suola kata lainnya *lamoa* dewa (dewi); juga berarti *tadunya* pemimpin agama; *tadu ncuola* pimpinan agama. •**kasuola** kekuatan roh, semangat. •**kasimbeincuola** disertai oleh semangat.

suongko •mesuongko bulu atau rambut berdiri; *mesuongko wuyu nggaru, ane maja 'a rayanya* berdiri bulu kucing, kalau ia marah; *tau mesuongko wuyunya* orang berdiri rambutnya (*mesuongko*=*mesuongkoli*).

suora bahasa sastra= *suara*, muka, depan. •**pesuora** tempat manusia menghadap; juga berarti *tampa ncala* pembagian jalan.

supa 1 sembur. •**masupa, mancupa, mangasupa, mangancupa** menyembur. •**masupari** menyembur. •**supari** sembur. •**mampesuparika** menyemburkan; *napesuparika ue* ia menyemburkan air. **2** •**tesupa** keluar (dari tangkai); *tesupa labuku*, parangku, keluar dari

tangkainya; *tesupa yoinya* keluar kencingnya. •**tesupa-supu** keluar dengan tiba-tiba; (*tesupalaka* = *mesupalaka*); *mesupalaka ananggodi* lari tiba-tiba anak itu. •**katesupalaka** terkeluarnya larinya tiba-tiba; *katesupa, katesupalaka nta 'inya* terkeluarnya kotorannya. •**kancupa-ncupa** keluar dengan deras dan banyak. •**koncupa** lebih hebat; *koncupa mpeoasi* pertanyaan lebih hebat.

supari laga sejenis ikan laut yang hidup di muara sungai yang sampai di laut.

supi 1 jepit, sepi, cepit. •**supi, isupi** penjempit. •**masupi, mancupi** menjepit; *nasupi ngkarama*, ia menjepit dengan jari. •**moncupi** menjepit; (arti kiasan *nasupi* = *najene* dilipatgandakan). •**mesupi** menjepi. •**pesupi** coba jepit. **2** *supi tole* sejenis serangga. **3** kata yang kasar, jorok. •**mobinasupi** makan (kata kasar). •**tobinasupi** buang kotoran (tahi).

supi-supi nama sejenis rumput, buahnya yang kering biasa melekat di celana, bilamana dilalui (biasa dipakai mengobati anjing gila atau orang yang digigit anjing gila, daunnya diperas lalu diminum).

supu cukup, limpah, terakhir. •**masupu** melimpah lebih baik, melulu; *tau supu katuwunya* orang kaya, berkelimpahan; *supu lauro ndapoyondo* melulu rotan jadi jembatan; *masupu banuanya* lebih indah rumahnya. •**kasupu** yang paling; *masupu kalo 'enya, supu ngkalo 'e, kasupu ngkalo 'e, masupu lo 'e* paling pandai, lebih pintar; *kasupunya ja 'a* paling jahat. •**kasupua** paling akhir, yang bungsu. •**kasupua, kasupu-supunya, kasipua** paling terakhir.

sura 1 lukisan yang dibuat dengan ujung lidi ijuk enau yang dibakar pada bambu; *sala-sura* salah lukis; *ndasura* dilukis dengan ujung lidi ijuk enau yang dibakar, mudah membakar kulit bambu, sebagai lukisan. **2** buka, kitab, surat; *sura nika* surat keterangan pernikahan; *sura mpue ala* Alkitab.

suraya piring ceper dari batu, cerama, yang berkaki biasa dipakai tempat sirih pinang.

surampa = *sarompo* tombak ikan di danau Poso, terdiri dari 5 (lima) buah dan berlidah diikat menjadi satu bertangkai bambu panjang tempat memasukkan.

surampangi jengkal. •**sancurampangi** sejengkal.

surengga lihat *rengga, rengka*.

surengge lihat *rengge*.

surengka lihat *surengge*.

surengke lihat *surengge*.

surindi •mesurindi mulai timbul atau keluar sedikit-sedikit; *mesurindi ininya ri lionya* mulai timbul suarnya di mukanya; *mesurindimo tambata da tuwu* sudah mulai timbul candawan akan tumbuh; *mesurindimo ue ri tibubu anu ndakae* sudah mulai keluar air pada sumur digali.

suro utusan, suruhan; *suro i Datu* utusan Raja; *ratamo suro* sudah datang utusan; *tau mosuro* orang yang menjadi utusan; *tau ndasuro* orang yang dipanggil melalui utusan; (*ndasuro*=*ndasuoi*); *tau mombesuro-*

suro orang yang selalu saling memakai utusan.

suru 1 sebab. •**surunya** sebabnya; *surunya pai kupolonco* sebabnya sehingga saya lari; *surunya pai kupowia* sebabnya sehingga saya berbuat; *nunjaa surumi pai naka wela pura-pura* apakah yang menhebabkan sehingga kamu luka semua; *mancuru salanya* disebabkan oleh dosanya; *wawu kupepate, mancuru ngisinya* saya bunuh babi itu disebabkan oleh giginya (artinya ia makan tanamanku); *kusuru napokarau* menyebabkan ia marah kepadaku; *boi kusuru ri papamu* jangan menjadi penyebab saya di marahi ayahmu; *mancuru kabaleparunya* disebabkan oleh kelakukannya yang buruk; *mancuru kakojenya* disebabkan oleh keberaniannya; *pai napancuru ntau* sehingga menyebabkan semua orang mendekati; *ane mancuru kare'anya da kuwai* kalau disebabkan oleh karena ada, akan saya berikan; *mamponcuruka salanya* disebabkan oleh dosanya; *da mamponcuruka* akan menjadi penyebabnya. •**naponcuru-ncurukamo** sudah selalu menjadi penyebabnya. •**mampaponcuruka, mampapasuruka** menjadikan penyebab baginya; *kami da mamponcuruka* menyebabkan kami akan menderita; *siko da ndapapasuruka* engkau yang akan menjadi penyebabnya; *ja kasuru-suru ndapokau* selalu menjadi sasaran di suruh. **2** pergi ke; *suru sanjayanya* pergi ke tempat lain; *ndapokau njo'u ri bonde, suru sanjayanya* disuruh ke kebun, pergi ke tempat lain; *sasuru ri panga njaya* tiba-tiba tembus di persimpangan jalan; *sasuru molonco* tiba-tiba berlari; *wisuru, wusuru ri kaparinya* tiba-tiba sampai di tempat yang susah. **3** *watu masuru* batu pualam, batu hutan dan keras serta besar. **4** •**mesuru** masak di antara semak-semak berumput lebat; lihat *1. susu*. **5** suruh. •**mancuru** memerintahkan.

suruba serban, kain ikat kepala. •**mosuruba** memakai ikat kepala, memakai serban.

suruga sorga, surga.

surungi alat pembuat kain funya, yang dibuat dari sejenis kulit kayu. •**poncurungi** alat yang dipakai membuat kain funya itu.

susa 1 pesta. •**mosusa** berpesta. •**posusa** cara berpesta; *tumpu ncusa* yang punya pestanya. •**mamposusata** membuat pestanya. **2** susah. •**masusa** bersusah hati; *masusa raya* bersusah hati; *kasusa ndayaku* kesusahan hatiku; *susa ndaya* kesusahan.

suse cari, perhatikan. •**moncuse** melakukan yang diperhatikan. •**suseki, susegi** yang dicari; *nunjaa nususeki ri ma'i?* Apakah yang engkau cari ke mari?; *kancuse-ncuse ri tau* mencari sesuatu kepada orang; *moncuseki(-gi)* mencari sesuatu.

suso sejenis kerang-kerang.

susu 1 buah dada, susu; *susu sambira, susu sambali* susu terbelah; *susu mosompo* susu tergantung; *susu mosombi* terbentuk kerucut; *susu mobaya* susus menempel di dada; *susu sumbo* susu yang letaknya indah; *susu mengkanda* susu sudah terbuka lebar; *susu magurigo* hampir dengan *susu sumbo*; *susu modoa* hampir sama

dengan *susu mosompo*; *susu motanou* susu seperti bentuk cendawan; *susu bita* susu yang kecil; *ana we'a tuwu susu, nepa bungula* susu gadis yang baru mulai timbul susunya; *nguju ncusu* ujung susu, puting susu; *ue susu* air susu; *natambo ncusu* kehabisan air susu ibu; *marapa ncusu* lepas susu. •**mancusu** menetek.

•**mampasusu** memberi menetek. •**mopasusu** sementara memberi anak menetek. **2** •**mesusu, mencusu** menyusup; *mesusu, mencusu ri gumbungi* menyusup diantara rerumputan; arti kiasan *mesusu ri ara mpyaa ntau ndapopakaeka* menyusup di bawah telapak kaki orang yang ditakuti, minta diampuni, meminta dikasihani. •**mampesusuki** menyusupi. •**napesusuki** disusupi. •**masusu, masusuki** menyusupkan sesuatu sebagai tanda pengenalan. •**poncusuki** alat yang disusupkan.; bahasa sastera *susuegi konukumu* susupkanlah jarimu diantara rambutmu. **3** bayar.

•**masusu, masusuri, mancusu, mancusuri** membayar; *mancusu oli ngkayuku* membayar harga kelapa; *ndasusu doi mpangkoni* dibayar uang makan. **4** •**masusuri** menggantikan; *susuri yaku mowinti* gantikan saya berbinti; *si'a masusuri tukanya moapu* dia menggantikan kakanya memasak; *mbula nasusungi nu asu* kambing digantikannya dengan anjing.

•**mombesusungi** saling bergantian. **5** •**mesusu** minta ampun, mengaku bersalah; *ma'i mesusu* datang mengakui bersalah; *mesusu muni ana ri papanya* mengaku bersalah kembali anak kepada ayahnya; *masusu ada* mengakui adat; *masusu eo umapo* mengakui hari larangan. **6** *mombesusu mbiti, mombesusuwaka witi* saling bertemu ujung jari kaki.

susuba sejenis tumbuhan, yang kelopak bunga dijadikan semacam obat.

susubone nama sejenis ikan air asin, yang biasa bersembunyi menyusupkan dirinya didalam pasir.

susulangi bahasa sastera *susula, susulani*= *susulangi* balak diatas bubungan.

susuri kue cucur.

sute suten, mengganti dengan jari tangan. •**mosute** bermain suten.

suwawa sejenis bambu hutan berbatang lemah, hidupn menjalar atau menjalar pada batang.

suwe •**mancuwe** membakar dengan api menyala-nyala; *mancuwe lea* membakar semut merah (yang membuat sarang pada daun pohon kayu); (*masuwe, mancuwe, mancumbe, masumbe*); *mancuwe kawo* membakar ladang untuk menanam jagung; *mancuwe tuku manu ri peta* membakar kutu ayam pada peterangannya; *mancuwe taliku duanga* membakar belakang perahu dengan daun-daun kering; *rayaku ewa nasuwe-suwe apu* hatiku bagaikan dibakar oleh pai, berarti marah sekali; *rayanya nasuwe-suwe yunu* hatinya ditambah marah oleh orang lain.

suwu 1 •**mesuwu** keluar; *bare'epa mesuwu eo* belum keluar matahari; *bare'epa mesuwu ananya* belum melahirkan; *mesuwumo tau mominggu* sedah keluar

orang dari rumah kebaktian; *mesuwumo pae mami* sudah keluar buah padi kami; *pesuwu, pae mami, pesuwu tungka maboko* keluar padi kami, keluar, runduk bernas matang; *mampesuwuk iwali* keluar menyerang musuh; *mampapesuwu rengko* mengeluarkan barang-barang; (*mampopesuwu* = *mancuwuraka*); *ndasuwuraka ungka ri peti* dikeluarkan dari peti. •**masuwuni, mancuwuni** mengeluarkan kata-kata mencegah, kata larangan. •**mesusuwu, mancusuwu** mengeluarkan kata-kata pencegahan dengan tiba-tiba; *tau be masala ndasusuwu, jingki rayanya* orang yang dicegah tiba-tiba tanpa bersalah, mengagetkan. •**sampombesuwu** sama tempat keluar. 2 •**pancuwu** penyakit kerongkongan; *nasoko mpancuwu* dikenai penyakit kerongkongan; juga *pancuwu* berarti pilihan yang kosong.

suya •mancuya mengikat diujung tonggak; *mancuya bandera* mengikat bendera diujung tonggak; *ne'e ma'ai kandatekanya pancuyamu* jangan terlalu tinggi diangkat. •**masuya, mencuya** menempatkan diri pada tempat yang tinggi; *mencuya-ncuya banuamu* terlalu tinggi rumahmu; *tesuya gaga* terlalu tinggi diatas; *kaju ri tongo mpada, kancuya-ncuya* pohon kayu ditengah padang, kelihatan tinggi sekali. •**basuya, bancuya** lihat *basula*, pada 1 *sula*.

suyu 1 sendok, alat menyendok, sendok, ada yang kecil, biasa dipakai menyendok makanan atau yang berupa tepung, ada yang sedang, dipakai menyendok nasi, sayu dll, dari dalam belanga atau kual, ada yang besar, biasa dipakai menyendok pasir, dll. •**suyua** kelapa yang masih muda isinya masih dapat diambil dengan memakai sendok, disendok. 2 susup. •**mesuyu, mencuyu** menyusup. •**masuyu, mancuyu** menyusupkan; *mesuyumo eo* sudah menyusup matahari (sudah terbenam); *mancuya ngisinya* menyusupkan giginya; *asu mancuyu ngisinya ri wawu anu nasoko* anjing menyusupkan giginya pada daging babi yang ia tangkap. 3 •**mancuyu-ya'a, mancu'a-ya'a** pergi, berangkat; *tau setu mancuyu-ya'a, mancu'a-ya'a* orang itu pergi atau berangkat. •**mampancuyu-yu'aka, mampancu'a-ya'aka** pergi meninggalkan; *yaku napancuyu-ya'aka, yunuku* saya ditinggalkan (pergi) oleh temanku. 4 •**tamancuyu, mancuyu, tamencuyu** nama sejenis serangga yang hidup berkelompok, membuat senang seperti lebah pada lubang kayu, batu dll. 5 •**meposuyu** minta tolong, minta bantuan; *meposuyu mampekijau salana* minta tolong untuk menjahitkan celana. 6 •**mamposuyuni, meposuyuni** api yang menyala pada sepotong kayu atau bambu dipakai untuk membakar sesuatu; *peta ndapesuyuni, nakamate ntuku manu* penerangan diatas dengan api menyala pada bambu, untuk membunuh kutu ayam. 7 •**simpasuyu, simposuyu** pertemuan dua buah sungai atau lebih pada satu tempat. 8 •**suyuwi=inuyu=sinuyu** leman, beras pulut yang dimasak dalam bambu muda, yang dilapisi daun pisang muda, diberi bersantan dan

rempah-rempah. 9 *ue suyu, ue ncuyu* air lambung, air yang puih dalam tubuh bercampur darah.

suyuri = *siuri* nama sejenis kayu yang keras, baik sekali jadi ramuan rumah, dll.

suyuworo nama sejenis kayu juga.

T

ta- 1 kata awalan pada kata kerja yang artinya aku, *ku-*; tunggal, sedang *ta...*, jamak; misalnya *kumangkoni*, saya makan, tunggal, *tamangkoni* kata makan, jamak; *kupeole* saya lihat, tunggal, *tapeole* kita lihat, jamak, dll. 2 -*ta* kata akhiran pada kata benda, yang artinya -*ku* tinggal, sedang; -*ta* jamak; misalnya *banuaku* rumahku, tunggal, *banuata* rumah kita, jamak; *lipuku* desaku, tunggal, *liputa* desa kita, jamak. 3 kependekan dari kata *tama* paman; *Ta Urana* paman dari Urana; *Ta Maeka*, paman dari Maeka. 4 lihat 1 *taa*.

taa 1 = *ta* tidak ada; *taa re'e* = *ta re'e* tidak ada. 2 plak, bunyi kena lempar; *taa, wutaa, witaa ri watu* plak pada batu. 3 •**kataa-taaki** selalu mengeluarkan darah atau air; *kataa-taaki welanya* selalu mengeluarkan darah lukanya.

ta'a 1 rupa, bentuk. •**ta'anya** rupanya bentuknya; *ewaimbe'i ta'anya* bagaimana rupanya atau bentuknya atau bangunanya; *da uja, ta'anya* akan hujan rupanya; *ewa boti ta'anya* sebagai kera rupanya; *ta'a-ta'anya ewa marau* rupa-rupanya seperti ia marah. •**kasita'anya** kesamaan rupanya. •**mota'a** menyerupai; *mota'a banua* menyerupai bentuk rumah; *metaa ana mokole* menyerupai putera/ri raja. 2 •**manta'a** buat, membuat, membentuk; *manta'a wose* membuat dayang; *manta'a guma* membuat sarung parung; *ndata'a i mPue Ala i Adama pai i Hawa* dijadikan Tuhan Allah si Adam dan si Hawa; *labu ndata'aka sobo* parang dipakai membentuk balok dari kayu; *manta'a sobo* membuat balok dari kayu; *manta'a susa ndaya* mengadakan kesusahan; *manta'a lenge* mengadakan kelelahan; *manta'a posusa* membuat pesta. •**mampapota'a** membuat seperti, membentuk, merupakan; *mampapota'a yumu* membentuk peti mayat; *mampapota'a posusa* membuat pesta; *mampapota'a ewa tau* membuat seperti orang. 3 *ta'a nco'o* jerat; *manta'a nco'o baula* menjerat kerbau; *manta'a nco'o lagiwa* menjerat rusa. 4 •**manta'a** memasang; *manta'a tolia* memasang jerat; *manta'a witi, da mowinti* memasang kaki akan berbinti; *manta'a ampa* memasang ranjau; *manta'a nganga* memasang mulut; *da kuta'aka siko* saya pasang untuk engkau. •**ta'akamo** pasanglah untuk dia. 5 *kanta'a-nta'amo eo* sudah condong ke barat matahari. 6 •**parata'a** kata lain *wuw'u buka*, sejenis bubu alat penangkap ikan di sungai atau di rawa-rawa. 7 •**meta'a** menanti, menunggu, tahan; *njau yunuku meta'a, meta'a-ta'a* ada temanku sementara

menunggu-nunggu. •**manta'ani**, **manta'asi**, **mampeta'a-ta'ani** **mampeta'a-ta'asi** menunggu-nunggu; *ta'ani tau setu* tahan orang itu. •**meta'a**, **topeta'a** membangun pesta kawin keluarga pihak mempelai perempuan yang menantikan kedatangan rombongan keluar pihak mempelai laki-laki (*topopawawa* yang mengantar); *bare'emo napeta'a yunu*, *mangkonimo si'a* ia tidak menunggu teman lagi, makanlah ia. 8 •**manta'amaka** menahan; *nata'amaka balenya mangkoni ri banua* ia tahan sahabatnya makan dirumahnya; *kuta'amaka baulanya*, *maka indanya be nabayari* saya tahan kerbaunya, karena utangnya belum dibayarnya; *mota'a manu*, *mampata'a manu* menahan seseorang jangan berangkat (jangan bercerai) dengan memberikan seekor ayam. 9 •**bata'a**, **bata'ani** alat pengendali, supaya jadi lurus atau barang yang dibuat sama besar, serupa dan bagus; *ane bare'e ndabata'ani*, *bare'e da siogu kabangkenya*, kalau tidak diberi alat pengendalian, tidak akan sama besarnya. 10 •**mota'a** taruhan; *nunjaaa nupota'a?* apakah taruhanmu?

taba •**mombetaba** pertemuan ke dua belah ujungnya bersusun rapih. •**mampapombetaba** menyusun rapih pertemuan kedua belah ujungnya; (*mampapombetaba* = *ndapapombetaba*).

tabako tembakau; daunnya diiris dengan halus, kemudian dijemur, lalu digulung dengan kertas menjadi batang rokok, atau dipakai menyugi gigi setelah orang makan sirih pinang; *momama tabako* memersugi tembakau; *tabako samama* tembakau sejempit, sekalai sekali pakai untuk menyugi gigi setelah makan sirih pinang. (*tabako* = *pomama*). •**motabako** berkebun tembakau, mempunyai tembakau. •**ketabako** bercampur tembakau;

tabanciku lihat *siku*.

tabanggu lihat *tawanggu*.

tabangi = *soi* lihat *soi*

tabangkoi lihat 1 *bangko*.

tabango 1 bahasa sastera = *kelapa*, lihat *kelapa*. 2 nama sejenis pohon kayu, kata lainnya *welera* lihat *welira*.

tabaro rumbia; *tabaro damba* rumbia yang daunnya rimbun; *tabaro wanga* atau *tabaro marui* rumbia yang berduri.

tabasi 1 memukul dengan lidi, ranting atau rotan; *ndatabasi* memukul dengan. •**mantabasi**, **manabasi** memukul dengan. •**itabasi**, **inahasi** yang dipakai memukul; *ndapoinabasi* dipakai untuk memukul. 2 sebuk atau lembut yang terdapat pada pangkal pelepah enau, biasa dipakai sebagai serbuk pemantik api.

tabe 1 •**tabe-tabe**, **ntabe-ntabe** menggantung, tergantung; *moguma tabe-tabe* menggantung sarung parang pada pinggang; *mguba ananggodi ntabe-ntabe* menggantung anak memakai kain sarung dibelakang atau di punggung. 2 •**tabea** salam, hormat. •**metabea**, **motabea** memberi salam.

tabea lihat 2 *tabe*.

tabelusi atau *kambero* alat pengipas api, supaya menyala; *apu ratabelusi* api dikipas-kipas, agar menyala;

ratabelusika apu dipakai mengipas api.

tabengo lihat *bengo*.

tabente nama sejenis padi ladang yang sedap.

tabi •**sampotabi**=*samporonda* kawan, teman

tabiloke lihat *biloke*.

tabilos lihat *bilo*.

tabinge lekuk kepala tempat mata, bagian atas mata, nyata sekali pada mata kera.

tabingke tebing pada sungai. •**motabingke** bertebung, terjal.

tabo piring; *tabo besi* piring dibuat dari belek atau kaleng; *tabo pindani* piring dibuat dari keramik atau terbakar; *tabo tana* piring yang dibuat dari tanah liat; *tabo lusa* piring besar dibuat dari tanah liat; *tabo koua* piring yang dibuat dari buah sejenis tanaman menjalar, buahnya seperti biji kelapa; *tabo ngkayuku* piring dari tempurung kelapa; *tabo samponga* piring sebuah; *tabo manginu* piring minum; *tabo ngkolopua* rumah-rumah kura-kura atau penyu; *tabo ncisi* = *tabo ngkolopua*; *tabo mbo'o* bentuk kepala. •**ndatabo**-**tabolaka** diberi bertumpuk-tumpuk, berpiring-piring, beberapa piring. •**patesantaboka** masing-masing sepiring, tiap-tiap piring.

tabobo lihat 2 *bobo*.

tabolenggo *tabolenggoro*, *tabolenjo* = *boti* kera.

tabolokura lubang *anai-anai* dalam tanah, tempatnya bertelur, melahirkan baran atau kelekatu.

tabonando nama sejenis burung elang berbulu merah, kepala dan lehernya berbulu putih.

taborokukua nama sejenis burung pandai berjalan, hidup dalam rumput di rawa-rawa, atau di tepi sungai.

taboru lihat 1 *boru*.

tabu 1 •**kantabu-ntabu** bunyi kaki berjalan dalam air setinggi mata kaki atau dalam lumpur; (*kantabu-ntabu* = *kandabu-ndabu*); *montabu-ntabu ri ue*, *wota* berjalan dalam air, basah; *montabu-ntabu ri loge*, *keloge* berjalan pada lumpur, berlumpur. •**tabua** camplungan; *motabua ue* menggelombang air; *metaburaka ri ue* mencamplung ke dalam air; *da kutaburaka siko ri ue* saya camplungkan engkau kedalam air. 2 •**ratabu**, **ndatabu** dikelilingi dengan dengan bentang; *mokole*, *tetabu ncape wa'a mpalilinya* raja dikelilingi oleh rakyatnya.

tabuanggo balung pada kepala burung "*maleo*".

tabubu 1 perambungan rantai manik-manik. 2 lihat *bubu*.

tabukuli lihat *tabungkuli*.

tabule nte'a = *tabulinte'a* nama sejenis pisang, biasa juga disebut *bule nte'a* (*buli nte'a*).

tabulu •**tabulunya** karna sudah...; *tabulu jelamo bemo da newalili* karena sudah datang, tidak akan kembali lagi; *tabulunya teyae njayamo*, *ne'emo mewalili* karena sememntara jalan, jangan lagi kembali; *tabulu roomo kuto'oka siko*, *puramo tetalaku*, karena sudah saya katakan kepadamu, selesailah tugasku; *tabulunya roomo nutima*, *kenimo* karena sudah engkau ambil, bawalah.

tabungku(li) •**tabungkuli, tabukuli** membukit, menyerupai bukit; *tabungku ntana* tanah membukit; *tana setu maria potabungkunya* tanah itu banyak yang membukit; *motabungkumo awu mpoapu ntau setu, gori ngkasaenyamo* sudah membukit abu dapur mereka, karena sudah terlalu lama memasak disitu.

tada 1 pasangan, lawan, berhadapan, seimbang; *isema tadaku moganci?* siapakah pasanganku main gasing?

•**motada** berpasangan; *isema tadaku mowinti?* siapakah lawanku berbinti? •**motada** berlawanan; *banua mami motada* rumah kami berhadapan. •**motada** berhadapan; *banua mami motada* rumah kami berhadapan; *motada inda ntau setu* seimbang nilai utang orang itu; *si'a rede, tadanya marate* di pendek pasangannya tiggi (atau panjang); *sampotada eja mami* berhadapan pangkal tangga kami. **2** •**metada** memulakan; *metadamo, petadamo ungka ire'i* mulailah dari sini; *kandepnya napontada-ntada malai moasu* dari pondoknyalah ia selalu memulakan pergi berburu.

3 •**mantadai, mangantadai, metadai** melawan; *mantadai patuju mpapanya* melawan nasihat ayahnya; *dago nataadaika ja'a* kebaikan ia lawan dengan kejahatan; *ananya mantadai papanya* anaknya melawan ayahnya; *metadai si'a ri papanya* melawan dia kepada ayahnya; *ne'e nutadai peseko mpapamu* jangan engkau lawan teguran ayahmu. •**mombetadai** saling berlawanan. **4** •**mombetada** berhadapan dari jauh atau sejajar dari jauh; *wawo Labongia mombetada pai wawo Moapi* puncak gunung "Labongia" berhadapan atau sejajar berjauhan denggan gunung "Moapi".

•**sampombetadai** teman, kawan saling berhadapan dari jauh. **5** •**tadamaka** tahan condong, tahan miring; *nataadamaka eja* ia sandarkan miring tangga; *tadamaka witimu* letakkan condong kakimu. •**mantadamaka** memasang miring letaknya. •**nakatetadamaka** agar terpasang condong. •**natadamaka** ia pasang miring. **6**

•**patada** petunjuk, nasihat, ajaran; *maria patada mpapa ri ananya* banyak petunjuk ayah kepada anaknya; *mampatada to posikola* mengajar siswa; *guru mampatada to posikolanya* guru mengajar muridnya; *patadakaku, patadaka yaku riunya* ajarkan saya dahulu; *napatada, napatadaki* ia ajari, di ajarinya. **7** *patada kaju setu* letakkan kayu itu ujungnya bertemu; *eja setu mombetada kare'nya* tangga itu pangkalnya saling bertemu letaknya. **8** •**merontada** berdiri di atas, didirikan di atas; *yaku merontada ri watu* saya berdiri di atas batu; *nono setu merontada ri wawo mbatu* tiang itu berdiri di atas batu. •**perontada** alat tempat berdiri atau tempat mendirikan. •**memperontada** menjadikan tempat berdiri atau tempat didirikan; (*perontada = petontada = merontada = metontada*) **9** •**tada-tada = ambarale** hiasan atau benda yang digantung untuk lomba, pada waktu "mepasangke". •**mepasangke** menyanyi waktu pesta "padungku" habis memetik padi.

10 bahasa sastera: • **tada-tada** kata lain *ndue-ndue* bayam, nama sejenis rumput yang disayuri; *ri poembo*

ntada-ntada mengalunnya daun bayam ditiup angin; *nditadaegi podeli* bertahan pada kakimu. •**tomentada-mentada** tiang penongkat pondok pada sampingnya. **11** •**tepogilu, tepotada** (lihat *gilu*).

tadali 1 atau *wukku yali* mata kaki; *kajombu ue setu podo rata ri tadali* dalam air itu hanya sampai pada mata kaki.

2 •**metadali, metandali** mengeluarkan abu atau lumpur pada telapak kaki. •**petadali, petandali** alat tempat membersihkan telapak kaki. •**mampetadali, mampetandalika** mengeluarkan abu atau lumpur dari telapak kaki; *tau setu metadali, metandali pura-pura* orang itu semua mengeluarkan abu dari kaki mereka.

•**mampetadalisika, mampetandalisik a** masing-masing mengeluarkan abu atau lumpur dari kakinya; *mampetadali, mampetandalisi kura* meletakkan kaki pada belanga tanah liat yang baru selesai dibuat, dengan maksud supaya lebih kuat, lebih tahan lama baru pecah; *kaju ndapetadali, lombu ndapetalika* kayu tempat mengeluarkan lumpur dari telapak kaki.

tadanci ayam; lihat *danci*.

tade 1 •**mentade** berdiri di tempat di tempat yang tinggi; *mentade ri wobo ntu'a* di atas tunggul kayu; *pentade ri kamaranya* berdirilah pada tempat yang kelihatan; *napentadeka ri wata, nepa meboo* ia berdiri di atas batang kayu, baru ia memanggil; *mopatade wiwinya* bibirnya muncul ke atas. **2** buang; *tatademo powianya* kita buanglah, kita hilangkanlah perbuatannya (lihat *taji*).

tadea 1 kutuk. •**tadeasi** kutukan. •**mantadasi** mengutuki. •**montadeasi** memberi kutukan; *tau setu nakono ntadea* orang itu kena kutukan; *mate tau setu nawewe ntadea* meninggal orang itu dililit atau dikenai kutukan; *tau naaya ntadea* orang mendapat kutukan; *mantadeasi iwali* mengutuki musuh; *kusompomo ndaku, boi nakoni ntadea* saya tebus hutangku, agar jangan dimakan oleh kutukan. •**mentadea** memohon agar dikutuki; *tau mayoa mentadea, ronga mewali* orang benar meminta dikutuki, lekas terpenuhi.

tadele nama sejenis siput.

tadengko lihat **2 dengko**.

tadera nama sejenis katak.

taderi nama sejenis biawak, pemakan ayam.

tadia manu tadia ayam dalam ceritera dongeng.

tadimba lihat *dimba*.

tado 1 senduk beras, terbuat dari tempurung kelapa, bertangkai panjang, ujung tangkai dimasukan pada 2 (dua) lubang tempurung yang dibuat pada tepi tempurung itu, dipakai mengacau gula merah yang belum masak, sementara mendidih; juga untuk menyedok air. **2** *tado tali* jerat yang dipasang pada ujung tongkat panjang, dipakai untuk menjerat rusa, kuda atau sapi yng dikejar dengan mengendarai kuda, pada kepalanya. **3** bahasa sastera *pontadosi, lengo ndundu* perjalanan guntur dan kilat pada awan. **4** •**metado** istirahat, menghentikan lelah; *rimbe'i petadomi?* dimanakah kamu istirahat (menghentikan

lelah waktu petik padi saja).

tado'e-do'e lihat 1 *do'e*.

tadolu lihat 2 *doku*.

tadongke 1 = *baula* kerbau. **2** nama sejenis pohon yang kecil, berbuah lebat, dipakai sebagai obat padi supaya berbuah banyak dan daunnya obat sakit perut.

tadonje lihat *donje*.

tadosi nama sejenis rerumputan.

tadu 1 bahasa sastera: *taunya* imam, pimpinan agama; *tadu mburake* = *tadu ncuola*, *tadu baligu* imam-imam agama; *tadu lagi* = *pu'u yangi* tepi langit, kaki langit. **2** •**tadulako** pimpinan; *tadulako mpanga'e* pimpinan waktu mengayau; *tadulako mpomota* pimpinan waktu memetik padi. •**mantadulakoni** memimpin, mengepalai.

tadubike bahasa sastera = *tabingke* tepi sungai yang terjal atau curam.

tadulako lihat 2 *tadu*.

tae bahasa sastera: •**motae** berbicara, berkata-kata; *motae mokaralamba* berbicara mengutuki.

taeli atau *tea* nama sejenis pohon, kulitnya dibuat kain *fuya*.

taemba lihat 1 *emba*.

taeri •**mantaeri** menuntun; *mantaeri tau maju'a* menuntun orang sakit; *yunuku kutaeri ri jaya maka maju'a* temanku saya tuntun di jalan, karna sakit. •**mombetaeri** saling menuntun.

taga = *wua* buah; *taga mpae* buah padi. •**motagamo** sudah berbuah.

tagadi •**montagedi** kayu yang menjadi tangkai pemukul sagu. •**montagadi** memberi bertangkai kayu; *kutagadimo tau ntau setu* saya sudah perhatikan keluhan orang itu.

tagai senggulung, kaki seribu, warna hitam, kaki merah; *tagai tandole* senggulung yang besar dan pendek warnanya coklat; *tagai lori* senggulung yang licin gemuk dan berwarna hijau kuning; *tagai nda'a* senggulung kecil-kecil warna merah diam di batang-batang pohon. Jarang menggigit, tetapi sangat berbahaya gigitannya.

tagala gadaian; da *kutagalamo nggongiku* akan saya gadaikanlah gong saya.

tagalimuru nama sejenis rerumputan.

tagalo'e lihat *agalo'e*.

tagara karat; *ngkoni ntagara* dimakan karat; *ketagara, labuku ketagaramo* parangku sudah berkarat.

togayandu togayandu bayam, nama sejenis tanaman sayur bayam.

tagere lihat *gere*.

tagese lihat *gese*.

tagilaende nama sejenis tumbuhan hutan yang merambat, buahnya bermiang, bila kena kulit orang menjadi gatal sekali, obatnya lendir kulit "*wentonu*."

taginggi sejenis rumput liar, yang sangat digemari oleh babi dan manusia juga; jenisnya yang lebih besar ialah *lanjima* atau *langgina* dan *talowo*.

tagodi •**montagodi**, **mantagodi** mendapatkan, menemui;

da tamantagodi jaya bangke akan kita mendapatkan jalan raya; *mantagodi lagiwa ri tomba* mendapatkan rusa dikubangan.

tagoi •**metagoi** orang tani, bertani.

tagorogisa nama sejenis tanaman memebelit, buahnya seperti buah mentimun yang kecil memanjang, bahasa Indonesianya: peria; daun dan buahnya dimakan, rasanya pahit.

tagu kelompok; *banya kami, kami satagunya* bukan kami, kami kelompok lain. •**satagu** satu kelompok. •**satagunya** satu kelompok lain.

taguangi lihat *guangi*.

tagulandagi lihat 1 *landa*.

taguntu nama sejenis pisang.

taha 1 •**mantaha** berani; *kutaha* saya berani; *bare'e mantaha* tidak ada yang berani. **2** •**montaha, mantaha** berjaga-jaga, bersiap-siap, pada suatu pondok yang disiapkan. •**pontaha** tempat penjagaan; *baku mpontaha, tinaha* bekal orang berjaga-jaga, ialah nasi yang dibungkus dengan sejenis daun, dimasak dalam bambu. •**montinaha** membuat dan memasak nasi bungkus dengan daun dalam bambu.

tahalele suatu upacara dalam agama Islam. •**motahalele** melakukan upacara agama.

tai 1 potong, gunting. •**mantai** memotong, menggunting; *mantai baju* menggunting kain, untuk dijahit menjadi baju; *mantai salana* menggunting kain untuk dijahit menjadi celana. •**taiki** sisa-sisa guntingan; *taiki ayapa* sisa-sisa guntingan kain. •**katetai** guntingannya; *katetai bajunya* potongan bajunya; (*taiki = pontai*); (*mantai = mantaiki*). •**tetaiki** tergunting, terpotong. **2** garis. •**montai, montai** menggaris; *mantai karatasa* menggaris kertas; *mantai wiwi dopi da ndata'a* menggaris tepi papan untuk dipotong menjadi lurus. •**tetai-tai** tergaris-garis. •**tetai** tergaris. •**pontai** penggaris mistar, kayu penggaris (*tetai-tai = popatai-tai*); (*tai = taiki*); (*mantai = mantaiki*); (*tetai = tetaiki*).

•**teasantai, tasantai** tiap-tiap garis. **3** •**mountainakamo** sudah kelihatan bermacam-macam warna; *mountainakamo pae* buah padi yang bermacam-macam, sudah kelihatan keluar.

ta'i 1 tahi, ampas makanan yang keluar melalui dubur; *ta'i nyara* tahi kuda; *ta'i lago* tahi rusa; *ta'i baula* tahi kerbau. •**tota'i, motota'i** membuang tahi, membuang air besar, berak. •**potota'inya** caranya membuang tahi (air besar). •**mantota'isaka, mapotota'ika** mengeluarkan melalui tahi (air besar); *napotota'ika* mengeluarkan melalui tahi (air besar). •**bata'i** selalu buang tahi (air besar). •**keta'i** tercampur tahi; *meta'i mbawu* menyerupai tahi babi. •**meta'i** menyerupai tahi.

2 *ta'i ngkando* atau *ewa nto Bada* nama sejenis rumput.

3 *ta'i betu'e* bintang jatuh. **4** *ta'i ndeme* atau *reme meeli* senja. **5** *ta'i eo* bui yang merah mengkilat diatas air yang tenang atau *ta'i maya*. **6** *ta'i baru* benang dari buah jantan daun enau, berwarna kuning. **7** *ta'i loi* lihat *2 loi*. **8** *wayaa nta'i* tali perut, usus. **9** •**tanta'i** dubur,

pelepasan. **10 •tanta'i** bagian bawah sekali, pantat; *tanta'i bingka* pantat bakul; *tanta'i ngkura* pantat belanga; *metanta'i ngkura* menyerupai pantat belanga; *tanta'i ntau* pantat orang; *napapotanta'i* ia menaruh bagian pantatnya di muka; *metanta'i baso* bulat seperti pantat bakul pikulan wanita. **11 •kata'i-ta'i** ingin sekali; *keta'i-ta'i da malai* ingin sekali akan berangkat.

taijanja hiasan penutup kemaluan ank-anak kecil, baik wanita atau laki-laki

taila •mompasintaila melipat teratur, untuk disimpan; *mompasintaila rengkonya* melipat teratur pakaianya.

•**rapasintaila** dilipat teratur.

taimpi lihat *impi*.

taingani dapur; tempat membuat api untuk memasak.

taiti nama sejenis pohon kayu, baik sekali dibuat ramuan rumah karena keras kayunya.

taito •motaito, motataito gelisah, mengigau; *tau maju'a setu, motataito* orang sakit itu mengigau.

taiwi lihat *iwi*.

taiwu lihat *iwu*.

taja 1 •mataja tajam; *tibo ndaasa nakataja* pisau diasah supaya tajam; *ma'ai ngkataja* terlalu tajam; *taja-ngisi* gigi tajam atau babi. **2** kupas. •**mantaja** mengupas; *mantaja(-ki) taripa* mengupas kulit mangga; *jole setu nepa taja* jagung itu isinya (bijinya) masih muda sekali (dapat disayat dengan pisau).

tajawa nama sejenis rerumputan.

tajene-jene nama sejenis burung elang kecil, nama lain *sangkoniki, sanggoniti, jomo-jomo*

tajeo kata lainnya *mbula* kambing.

taji 1 buang. •**mantaji** membuang, menghilangkan; *tajimo nyoo setu* buanglah sampah itu; *tajimo engkomu anu maju'a* buanglah atau hilangkanlah kelakuanmu yang buruk; *mantaji tau mate* membuang orang meninggal artinya “menguburkan” orang meninggal; *taji banco'e* “buang lenggang” artinya melenggang (*taji banco'e* = *mantaji banco'e*); *mantaji tonci* menghilangkan burung, “terbang” burung; *tonci mantaji* burung terbang; *mantaji bata* membuang “kesialan” biasa dilaksanakan dalam satu upacara adat; *boti mantaji ra'a* kera membuang cabang; *boti mantaji nda'a* kera melompat dari cabang ke cabang yang lain. •**taji-taji** nama sejenis tumbuhan. •**mantaji, mantajika** membuang.

•**metaji** menceraikan diri dari; *sondo ja'inya anu metaji* banyak keluarganya yang memisahkan diri dari dia; *da metaji* akan memisahkan diri dari; *petaji da mata* menceraikan diri dari isteri atau suami. •**kantaji –ntaji** terbang-buang; *kantaji-ntaji ajenya ane mompau* seperti terbang-buang dagunya, bilamana berkata-kata.

•**tetaji** hilang; *rimbe'i katetajinya?* dimanakah hilangnya? *pai nakatetaji, maka be nujagai* sehingga ia hilang, sebab engkau tidak menjagainya.

•**mampotetajika** menyebabkan hilangnya; *kupotajikamo, ntano kurata muni* saya anggap sudah hilang, padahal saya ketemukan kembali. •**tajija'anya** buah yang jatuh sebelum tua atau masak; *taripa*

motajija'amo mangga, sudah mulai jatuh buah yang tidak akan jadi masak; *tajija'a ntau* orang yang tidak berguna dalam masyarakat. •**montajija'a** membuang yang tidak akan jadi baik atau masak. •**manaji** = *tetaji*.

2 taji mbawu nama sejenis cendawan yang dapat dimakan orang. **3** ayam yang dibuat, untuk ayam adu.

tajije kata lain *wawu* babi.

tajo •kantajo-ntajo tergantung di udara; *witinya kantajo-ntajo, be tudu ri tana* kakinya tergantung di udara, tidak sampai di tanah.

taka 1 lekat. •**metaka** melekat; *metaka puju ri paleku* melekat getah di tanganku; *metakamo bengonya ri joia* sudah melekat pantatnya di lantai, sudah duduk lama di lantai. •**mampataka** melekatkan; *witiku napetaka alinta* kakiku dilekati lintah; *napetaka ntangga* dilekati atau berpenyakit kusta. •**metakarakamo** sudah melekat betul. **2** ikat. •**mantaka** mengikat; *mantaka baula* mengikat kerbau; *mantaka nyara* mengikat kuda; *pataka dopi setu, ndaporindi* ikatan (lekatkan) papan itu, menjadi dinding. •**mantakawi** mengikat dengan kuat, gaga melekatkan dengan kuat; *mantakaraka guma* mengikat kuat sarung parang pada pinggang. **3** •**takawatu** nama sejenis ikan sungai yang biasa melekat pada batu (dagunya melekat pada batu). **4** •**takarindi, takadopi** padi yang sudah lama disimpan dilubang. **5** *wuku ntaka* tulang mata kaki. **6** *tudu ntaka* kata lain *mbogo* atau *gondi* binatang serangga pengerat atau pemakan untuk kelapa atau rumbia. **7** *ntaka-ntaka, kantaka-ntaka, kataka-kata* mengikut terus-menerus dengan jalan cepat. **8** •**takapuli, takapoo** keinginan keras pada yang satu saja. **9** •**takanoo, metakanoo** melekat terus-menerus. **10** *metakamo ri kita* sudah kawin keluarga kita; *tuama setu metakamo ri kita* laki-laki itu sudah kawin dengan keluarga kita; *tau napetakai ngkabosenya* orang yang dikawini oleh pemimpin.

takala kata lain *tero'o* terlanjur, terlanjur; *takala nukonimo, konimo!* terlanjur kaumakan, makanlah!; *takala nupowiamo, powiamo!* terlanjur engkau buat, buatlah terus! *takala baula kuperapi ince'emo!* terlanjur kerbau saya minta, sudah itulah!

takanoo takappuli, tekapoo lihat **3** dan **9** *taka*.

takara nama sejenis rumput di tepi laut, biasa tempat ikan laut bersembunyi.

take 1 lembar. •**mopatake-take** berlembar-lembar; *ira aopo ntake* daun empat lembar; *tabako ketake-take* tembakau yang masih utuh daunnya. •**mentake** banyak dan lebar daunnya; *bose take* lebar daun. **2** nama sejenis tumbuhan hutan seperti enau tetapi lebih kecil.

takea seruas bambu diberi berpenutup, tempat menyimpan minuman saguer; biasa dibawa ketempat kerja.

taki 1 •**pataki** membawa sesuatu dengan menempatkan disamping luar bawaan; *uasenya napataki ri kinoyonya* kapaknya ia bawa dengan menempatkan disisi luar pikulan. •**mampataki** membawa sesuatu dengan menempatkan disisi luar bawaan. •**kupatakika** saya

suruh ia bawa dengan menempatkan disisi luar bawaannya. •**mompataki** menambah bawaan dengan menempatkan disisi luar bawaan inti. 2 •**petaki** nama sejenis rerumputan, biasa dibuat obat pusing kepala. 3 *motaki-taki wela* dengan badan terluka parah. 4 *takilaka paubamo, palaimo* ambil cepat bungkusannya, bawalah pergi. •**mantakilaka** mengambil bawaan dengan cepat, lalu berangkat.

takie lengan tangan.

takipulu atau *pantoli* rambut yang dipakai pada hulu pedang.

tako 1 •**mantako** datang dengan tujuan tertentu; *ma'i mantako mo'ende* datang dengan tujuan menari; *yaku mantako siko* saya datang dengan tujuan tertentu kepadamu; *yaku mantako panta ngkai mami* saya datang mengambil pusaka dari nenek moyang kami; *tau mantake* orang yang datang dengan tujuan tertentu; *tau mantako da mo'iwali* orang datang dengan tujuan berperang; *wa'anya siko kutako* hanya saya datang kepadamu. 2 •**takolaka** membuang isi sesuatu sekaligus; *kapalakamo bangani ntabo setu* buanglah sekali gus isi piring itu; (*matakolaka, mantangkolaka*). •**tetakolaka, tetangkolaka, tetakolabaka, tetangkolabaka** terbuang sekaligus. 3 •**tinako** maksud, keinginan, kemauan; *tinako ndaya* maksud hati; *nunjaa nutinako ndaya?* apakah maksud hatimu? •**metinako** dengan tujuan; *towe metinako* kasih yang ada maksudnya. 4 •**menako** mencuri; *maria ngkanimo napenakosi anu yunu* sudah banyak kali ia mencuri kepunyaan orang lain. 5 biasa dipendekan *ako*, ajakan untuk berangkat; *tako, ako tapalai* ayolahlah kita berangkat. 6 mengusir anjing; *tako!* artinya kita mengusir anjing; *tako lo'u*, (anjing) pergilah! *tako ri tana!* (anjing) pergilah ke tanah.

takolaa lihat 1 *laa*.

takole 1 lihat 1 *kole*. 2 lihat 2 *kole*.

takole'e sempit pada leher; *enunya metakole'e* manik-maniknya terlalu sempit pada lehernya; *enu takole'e* manik-manik yang sempit pada leher.

takolekaju nama pegunungan yang memanjang dari sebelah selatan hingga sebelah Barat danau Poso, daerah Pu'umboto.

takolo lihat *kolo*.

takora lihat 1 *kora*.

takore lihat *kore*.

takotani dasar keranjang.

taku 1 bunyi bertumbukan dua belah benda; adu, beradu; *taku nduu* bunyi ketukan pada mayang enau yang akan di sadap. •**kataku-taku** bunyi selalu beradu; *ngisinya kataku-taku* giginya selalu beradu. •**mantakubaka** mempertemukan dengan kuat sehingga menimbulkan bunyi; *takubaka sakodi* pertemuan dengan kuat sedikit. *natakubaka ngisinya* ia ketemuan dengan kuat gigi atas dan gigi bawah. •**tetalataku** terantuk-antuk, tertumbuk-tumbuk; *tetalataku ri joia yondo* tertumbuk-tumbuk pada lantai jembatan; *tetalataku ngisinya* tertumbuk giginya, pada giginya yang lain; *tetala-*

talataku tau moroda ri jaya kewatu tertumbuk-tumbuk orang naik pedati, pada jalan yang berbatu-batu; *mantalataku yunu* menyebabkan orang lain tertumbuk-tumbuk; *kintanya ri katetalatakunya* sebabnya pada waktu tertubuk-tumbuk. 2 tempat mengisi kapur sirih, bagi orang yang makan sirih, terbuat dari tempurung kelapa yang sudah dikeluarkan isinya atau buah tumbuhan merayap namanya *taku nteula* tempat mengisi kapur sirih. 3 *taku jenjengi* sejenis tanaman perau yang rendah, tiga helai daun pada satu tangkainya, berbunga selalu buah potongan. 4 *taku mbo'o* tengkorak kepala. 5 *taku rewu* nama sejenis tumbuhan merayap buahnya seperti buah labu yang kecil. 6 *taku tabo* nama sejenis tanaman merayap, buahnya biasa dibuat piring makan, tempat air, tempat sirih dll, seperti buah labu. 7 *taku tente* juga semacam tanaman seperti *taku tabo* tetapi buahnya lebih kecil. 8 *taku tonde* tempat kapursirih yang terbuat dari logam tembaga atau perak. 9 *taku wowo* hampir sama dengan *raku rewu*, nama sejenis tumbuhan menjalar.

takuaku nama sejenis burung, kata lain *takurua* atau *gurua*, lebih besar sedikit dari burung merpati.

takule nama sejenis belimbing hutan, buahnya lebih kecil sedikit.

takurua atau *takurua-rua* lihat *takuaku*.

takuso'e •**takuso'e-so'e** atau *takutuu-tuu*, *tokuku* atau *papowua* nama sejenis burung merpati liat.

takuto'e-to'e nama sejenis burung merpati liar dagingnya sedap dimakan.

tala 1 •**matala** karam, hilang, berkurang; *matala duanga, narumpa ndopo* karam perahu, dilanggar ombak; *matalamo ri rayaku, powianya owi* sudah hilang dalam hatiku atau saya sudah lupa perbuatannya dahulu; *mariamo bureku anu tetala, naperapi ntau* sudah banyak garamku berkurang, karena diminta-minta orang; *tetalamo balu-balunya* sudah berkurang dagangannya. 2 •**tetala** pekerjaan, kesibukan; *tetala yaku ri pojamaa* dikuh saya pada pertanian; *tetalanya podo mangkoni* pekerjaannya hanya makan; *nce'emo napotetala saeo setu* itulah pekerjaannya sehari penuh; *napotetala* ia kerjakan; *nunjaa tetalamu?* apakah pekerjaanmu?; *bare'e motetala tau setu* tidak bekerja orang itu; *maria tetalaku* banyak tugasku atau pekerjaanku; *ri potetalaku wungkaeo* pada pekerjaanku sehari-hari; *motetala, se'i ndapapotetala wo'u* ada tugasnya, diberikan lagi pekerjaan lain.

talada nama sejenis rerumputan.

taladene lihat *dene*.

talado'i lihat *do'i*.

talai •**mantalai** menahan, tertahan, ditahan; *sakodi ware karamanya, jamo pela mantalai* hampir putus jarinya, tinggal tertahan oleh kulit; *da ndakowa, ndatalai* akan di ikat agar tertahan.

talaka tidak sopan, merasa jinik melihat sesuatu; *talaka siko, tau mangkoni, siko umotu* tidak sopan engkau, orang sementara makan, engkau kentut; *talaka rayaku,*

mangkita ta'i saya merasa jijik, melihat tahi kelelawar;
kupotalaka saya merasa jijik.

talakaka lihat 2 *kaka*.

talaki kata-kata yang diucapkan waktu pemakaman.

talalo = *ree-ree* alat musik yang dibuat dari seruas bambu, bagian antaranya dibahagi menjadi dua sedemikian rupa, sehingga dapat dibunyikan dengan memukulkan pada tangan sebelah.

talambaba lihat 1 *baba*.

talambiaje kain yang dipakai mengikat dagu agar bersatu dengan kepala, agar mulut selalu tertutup.

•**motalambiaje** memakai “*talambiaje*.”

talambibi lihat *wibi*.

talameme •**talameme(ngi)**, **metalameme**, **metalamemengi** bibir terbuka lalu digerak-gerakan, seperti bibir mulut monyet melihat orang;
(metalameme(ngi) = motalameme(ngi)).

•**mantalamemengi** melakukan “*talamemengu*”; *yaku natalamemengi* ia melakukan *talamemengi* kepadaku.

talami lihat *lami*.

talampa'a lihat 1 *pa'a*.

talandasa rusa; lihat juga *rasa*.

talandese •**mentalandese** melangkah ditempat dengan cepat-cepat; *montalandese nyara, be melinja* melangkah tetap ditempat dengan cepat kuda itu, tidak suka berjalan; *motalandese pelinjanya* melompat-lompat cepat jalannya.

talanduga lihat *ruga*.

talanga nama sejenis pohon kayu, baik untuk ramuan rumah.

talanggaga lihat 2 *gaga*.

talanggene lihat *nggene*.

talaniiri meluncur dengan cepat; (*talaniiri, motalaniiri*).

talapipi lihat 2 *pipi*.

talapo kulit keras pada luka yang kering.

talase nama sejenis tumbuhan rumput, sebagai obat.

talata 1 panau, penyakit kulit. •**ketalata** berpanau. 2 sejenis tanaman berbuah polongan (kacang polongan).

talataku lihat 1 *taku*.

tala'u 1 nama sejenis tanaman kacang-kacangan, ada yang membelit dan ada juga yang tidak membelit. 2 nama sejenis kelenjar yang timbul, seperti penyakit amandel pada kerongkongan; lihat 3 *rengi*.

talawangga sembronon, tidak hati-hati; *motetala talawangga* bekerja sembronon, tidak hati-hati.

tale 1 bentang, membuka lebar, membuka yang lebar.

•**mantale** membentangkan. •**motale** terbentang; *motale baba ngkono ue setu* membentang muara sungai itu.

•**motale-tale** banyak yang terbentang atau terlalu banyak da melebar; *mantale ati* membentangkan tikar.

•**montaleali** pekerjaan membentangkan tikar. •**pontale** tempat untuk membentangkan. •**montalesaka** banyak yang dibentangkan; *montale kasi* udang yang menjemur kacipnya yang baru berganti kulit kacipnya; *ndatalesaka* dibentangkan dengan luas, agar mudah kering. •**tale-talegi** terbentang terus-menerus. 2

•**pantalea** nama sejenis pohon kayu yang keras dan tinggi, kata lain *yawuangi*. Bahasa sastera *pantalea* tempat yang tinggi dan baik, menyenangkan; *ripotinale ganaga* tempat bima sakti.

taleali *mokaratu montaleali* cara memukul “*karatu*” (gendang upacara, hanya ujung bagian ayas yang ditutupi dengan kulit hewan). •**tale-ali** bunyi, cara pemukulan gendang itu, seperti menyuruh orang membentangkan tikar; *taleali = ewa montaleali*.

taledu penangkap ikan-ikan halus yang dibuat dari kain tenunannya jarang-jarang diberibertangkai. •**montaledu** menangkap ikan-ikan halus dengan *taledu*.

•**ndapotaleduka** dipakai akan menangkap ikan-ikan halus; (*taledu = teledu; montaledu = monteledu; ndataleduka = ndateleduka*)

talegi lihat 1 *tale*.

talehe sandar. •**mentalehe** bersanda. •**metatalehe** bersandar terus-menerus; *ananggodi metatalehe ri inenya* anak itu bersandar terus-menerus kepada ibunya.

taleileta nama nyanyian pada waktu menjaga orang meninggal di waktu malam. •**motaleita** melaksanakan nyanyian “*taleileta*.”

taleja 1 panjat. •**mantaleja, montaleja** memanjat; *mantaleja kayuku* memanjat pohon kelapa. 2

•**mantaleja** menginjak tumit orang yang berjalan dimuka. •**monbetaleja(ni)** saling mengajaki tumit orang yang berjalan di muka.

talemekombo nama sejenis tumbuhan perdu.

talemba tumpukan butir-butir halus telur ikan gabus pada rumput dipermukaan rawa-rawa. •**motalemba** tumpukan telur ikan gabus, yang sudah diatur oleh induknya, siap untuk menetas.

talembi lihat *tembi*.

talenga = *tadulako* pimpinan-pimpinan.

talenggori pagar kebun yang dibuat baru unruk sementara, belum yang sebenarnya.

talete kulit yang tergantung pada leher ayam jantan atau sapi jantan, balur.

tali 1 kain yang dipakai untuk mengikat atau menuutup kepala, destar; *tali pampa* destar perempuan yang dipakai pada waktu menari “*tengke*” ketika mengatur upacara orang meninggal; *tali bonto* bagian bambu sebelah dalam, setelah dikeluarkan kulitnya yang keras, diatur bulat, sesuai dengan besarnya kepala si pemakai, dipakai sebagai hiasak kepala atau pengganti destar; *tali buya* destar dari kain putih; *tali gungga = tali bonto* yang diberi hiasan, dipakai oleh wanita; *tali rakoyo* destar wanita yang dipakai pada waktu pesta “*momparilangka*” = pesta pemakaman kembali; *tali rayoko pinesese* destar yang dihiasi dengan mayang pisang muda. •**motali** memakai destar. •**motalisi** semasa memakai destar; *ndatalini* diberi memakai destar. •**molatalisi** diberi memakai destar. 2 beberapa nama yang dimulai dengan kata “*tali*”: •**taliwani** nama sejenis tumbuhan sebagai obat. •**taliwanua** tuan rumah, yang punya rumah. •**talisaya** juga nama tumbuhan senis

tali-talian dipakai sebagai obat. **3** nama mata uang Bugis yang lama, nilainya 20 duit. •**satali** satu “tali”. •**tali-tali** seperempat rupiah (uang Belanda waktu penjajahan) bernilai 25 sen.

taliado lihat *kaliado*.

taliawa nama sejenis rumput hutan, lihat *4 awa*.

talibua gelembung air yang besar, disebabkan gerakan sesuatu misalnya: gerakan ikan besar, batu besar yang jatuh kedalam air dll. •**motalibua** mengadakan gelembung air yang besar. •**motalibuaki** bergelembung-gelembung besar air itu.

talidanta lihat *sidanta*.

talidanto nama sejenis rumput, bunganya bulat, ada yang putih, ada yang merah muda dll disebut juga: bunga kenop.

talidi berjalan lambat, ditepi sesuatu sambil memperhatikan; *metalidi ri limbo* berjalan lambat di tepi kolam sambil memperhatikan keadaan; *matalidi ri wiwi njaya* berjalan lambat ditepi jalan sambil memperhatikan sesuatu; *mampetalidika rui* berjalan menyimpang karena duri di muka.

talie bahasa sastera = *taliku* belakang, punggung. •**montalie** maninggalkan: a. *natalie ntau tundu* ditinggalkan oleh orang yang meninggal. b. *nadinggosu ntau layu* ditinggalkan dibelakang oleh orang yang sudah meninggal.

taliku belakang, punggung; *ri taliku* dibelakang; *ri talikuku* di belakangku; *taliku mpenai* belakang parang; *raliku ngkaraba* belakang baju. •**mantalikusi** membelakangi; *ja natalikusi kami* ia belakangi kami; *mantalikusi pebete ndeme* membelakangi tempar terbit matahari; *yaku nataliku mpau* saya di luar pembicaraan. •**tetaliku, terintaliku** tinggal di belakang. •**mombetaliku, mombetalikusi** saling membelakangi; *tetalikusimo pura-pura* sudah tertanggung semua; *mantalikusi inda ananya* menanggung jawab utang anaknya; *mombaintaliku* memberi sambil membelakangi; *ri pombaintaliku mami* berbalik belakang dengan tiba-tiba. •**meparintaliku** berjalan di belakang teman.

talimba memindahkan, kita pindahkan, mengaburkan kembali tulang-tulang orang mati.

talimbutu mata air yang membuat ke atas, memancar keluar.

talinga telinga; *talinga uase* lubang kapak tempat memasukkan tangkainya; *talinga njaru* telinga jarum; *papenaa talingamu* bukalah pendengaranmu; *talingga nu imbu* pendengaran yang tajam; (*imbu* lihat *imbu*).

•**motalinga** mempuntai telinga, mempunyai pendengaran; *ijau motalinga* jarum bertelinga (mempunyai lubang); *metalinga imbu* sebagai penderangan “imbu” pendengaran yang tajam sekali; *talinganimo mpodago* dengarkanlah baik-baik; *talingani pau mpapamu* dengarkanlah kata-kata ayahmu. •**mantalingani** mendengarkan; *ndatalingani* diberi bertelinga; *mompetalinga lampu* seperti telinga kerbau liar.

talingini kata lain *nambo sawi, sawi-sawi, sesawi* nama sejenis sayuran.

talingonjo lihat *onjo*.

talinti tepi sungau, tepi laut, tepi danau. •**metalinti** berjalan lambat ditepi sungau, laut atau danau.

talisaya = *wayaa ngkadosa* lihat *dosa* sejenis tumbuhan menjalar dipakai sebagai obat.

talise nama sejenis pohon kayu, yang biasanya menjadi besar, kayunya keras; di buat ramuan rumah.

taliwayugi bahasa sastera = *taliwanua* tuan rumah, yang empunya rumah; *taliwayugi mpambola* tuan rumah yang asli.

taliwani lihat *wani*.

taliwanua lihat *wanua*.

taliwoke tahi telinga.

talo menang, bagus, bersih; *metalo ngkadolodi* lebih indah, menang dalam keindahan. •**mantolo, mantalori** memenangkan, memperindah; *kutalori da mauba anaku* saya jamin akan mendukung anakku.

talombo tombak atau tumbak yang besar.

talondo tempat air jatuh yang dalam sekali dan lebar.

talongku lihat *longku*.

taloto nama sejenis pohon kayu yang biasa berganti daun selalu.

talotu nama sejenis ikan laut yang kecil-kecil, disebut juga *dolo-dolo* lihat *dolo-dolo*

talu 1 berumput yang tinggi; *talumo ewo ri nawu* sudah tinggi-tinggi rumput di kebun, sudah berumput kebun; *mondenca ri raya ntalu* berdiri bekerja di antara rerumputan; *talu woli* terlalu berumput, berumput sekali; *ja madika talu* membiarkan berumput tinggi. •**montalu** membiarkan ladang berumput tinggi. •**mampakatalu** juga membiarkan kebun menjadi berumput tingi-tinggi. •**montalusaka** membiarkan saja, acuh tak acuh, tidak peduli. **2** *talu wiwinya* pucat bibirnya. **3** •**talutumalu** bunyi suara burung malam yang memilukan hati, membawa berita sedih; *natumalusi mpoa* setiap malam, brung malam datang bersuara yang memilukan. **4** bahasa sastera = tiga (3).

taludidi lihat *tuladidi*.

talumbu barang-barang yang sudah tua, tidak berguna lagi.

talunga nama sejenis rumput yang bertangkain daun tebal, menjadi makanan babi, manusia juga makan yang masih muda (disayur).

tama 1 paman, saudara laki-laki dari ayah atau ibu. •**metama** memanggil sebagai paman; (*metama* juga *mampotama*). •**pampotamaku** karena saya memanggil paman kepadanya. **2** •**matama** selesai belajar, tamat. •**mampakatamo** menyelesaikan atau menamatkan pelajaran.

tamabungka nama sejenis bunga teratai.

tamadue nama sejenis pohon kayu sebagai pohon durian, tetapi buahnya berbeda.

tamalaba nama samaran dari *baula* kerbau.

tamampapu lihat *mampapu*.

tamamparo nama sejenis serangga, antara perut dan badannya terlalu genting.

tamana mandul.

tamancopu lihat *sopu*.

tamancuyu lihat 2 *suyu*.

tamandali nama sejenis rumput.

tamane = *langkai* suami.

tamangkapa lihat 1 *kapa*.

tamapu nama sejenis pohon kayu sebagai *tamampapu*.

tamarari lihat 1 *rari*.

tamarupu lihat *rupu*.

tamau tempat membuat bubur sagu. •**santamau** satu tempat bubur sagu. •**ndatamau** membuat bubur sagu.

tamba 1 tambal, tambalan; *tamba duku* tampalan nyiru; *tamba ngkaraba* tampalan baju perempuan; *tamba mbela* tampalan luka (obat yang dipakai menampal luka); *tamba ngkinaea* tampalan malu artinya sesuatu yang diberikan untuk menghilangkan malu; *tamba mburoko* tampalan kerongkongan, artinya sesuatu yang diberikan untuk menghentikan cita-cita membunuh seseorang; (*tamba mburoko* = *tamba mpenai*); *tamba mbuku mbuyu* penampal tulang kering; artinya alat pelindung tulang kering. •**mantamba** mengadakan atau membuat penempelan; *mantamba duanga* menampal perahu; *salanaku kutamba* celanaku saya tampal. **2** tambah. •**mantamba** menambah; *mantamba soma* menambah atau memperluas halaman. **3** *tamba sero* pancang-pancang sebagai pagar ditepi laut, alat penangkap ikan; tambak. **4** nama bermacam-macam tumbuhan; *tamba modange* nama sejenis pohon yang dipakai sebagai obat, agar padi atau rumbia banyak berisi; *tamba duata* nama sejenis pohon; *tamba nggora* nama sejenis tumbuhan menjalar; *tamba jara* nama sejenis rerumputan; *tamba mbuni* nama sejenis pohon, buahnya dimakan orang; *tamba ole* atau *kale manuru* atau *kaju manuru* tumbuhan perdu sebagai obat.

tambado nama sejenis pohon kayu

tambae 1 pagar untuk menghalangi kerbau, sapi atau kuda jangan masuk, tidak untuk hewan kecil-kecil seperti babi dll.; *jaya ndatambaeni* jalan dibuat penghadangan dari kerbau, sapi atau kuda. **2** = *tampere* = *katedo labu*.

tambaga tembaga.

tambale ruangan besar pada muka rumah tempat menerima tamu; *tambale mpau* kata-kata pendahuluan; *nepa pau ntambalenya* baharu kata-kata pendahuluan; *tambale eo* tepi hutan yang berbatasan dengan kebun; *tambale eo, da ndawuleani(ngi)* tepi hutan yang berbatasan dengan kebun, akan ditebas, supaya tanaman jagung ternaungi; *nepa pau tambale eonya, banyapa anu monco mpodago* baharu kata-kata pendahuluan, belum yang sebenarnya atau intinya. •**motatambale** suami yang tidur di ruangan muka tidak bersama isteri dalam bilik tidur, berarti ada perselisihan yang belum diselesaikan antara suami isteri.

tambango'e sejenis kipas yang besar.

tambangoni = *tambanguni* bantal kepala; *tambangoni ntumpa* bantal katak, nama sejenis tumbuhan di rawa-rawa; *watu napotambangoni* batu yang dijadikannya bantal kepalanya.

tambanguni lihat *tambangoni*.

tambani tidak setuju, tidak terima, tidak se ia; *nunjaa nupontambanika?* apakah dasarmu tidak setuju?; *mampontambanika nongonya* dasarnya tidak setuju ialah kikirnya.

tambara obat. •**mantambarasi** mengobati.

tambarajo = *parajo* lihat *rajo*.

tambarana 1 capung, sepatung, sibur-sibur. **2** bulu kambing jantan yang panjang atau rambut pada tangkai tombak.

tambarari lihat 1 *rari*.

tambari bahasa sastera: a. *ne nteonda mewueri* bertahanlah, sehingga semburan obat tidak terhalangi b. *ne nteroe menambari* bertahanlah, jangan sampai pengobatan terhalangi.

tambaro nama sejenis tanaman umbi putih berdaun halus.

tambata cendawan. •**ketambata** bercendawan; jenis-jenisnya: *tambata baula* cendawan kerbau, tumbuh pada bekas tahi kerbau; *tambata ntalinga* cendawan telinga, seperti bentuk telinga; *tambata mbega, tambata ngkasa* cendawan kacang hutan, tumbuh dibawah pohon-pohon kacang hutan; *tambata rombe* cendawan yang biasa tumbuh pada sekitar pohon silar; *tambata wona* cendawan yang tumbuh pada ampas pembuatan sagu yang sudah membusuk; *tambata masiwu* cendawan yang kecil-kecil, warna abu-abu, tumbuh pada batang-batang kayu yang sudah kering (*tangojo*); *tambata molangko* cendawan bergelang pada pangkalnya; *tambata ngko-ngka* cendawan elang yang keras.

tambayatu = *wayatu* rambut, lihat 1 *wayatu*.

tambe ujung kayu atau bambu yang tersangkut, atau tertahan pada kayu atau bambu lain. •**mantambe, mangantambe, mantambeka, mompatambeka** menyangkut atau menahankan ujung kayu atau bambu pada kayu atau bambu lain; *wawu ndatambe* ujung kayu atau bambu pengusung babi, masing-masing ujungnya di sangkutkan pada cabang pohon kayu yang berdekatan. •**tambea** sangkutan tempat meletakkan peti mayat orang yang sudah meninggal; *montambe pale* punggung telapak tangan kiri diletakan di atas telapak tangan kanan, artinya munta maaf, menyerahkan diri; *joia dopi banua ndapatambeka ri panamba* lantai pada rumah diletakkan di atas balak; *kandepe tambe tanah* pondok diletakan atau dibuat di atas tanah; *tambe kanta, dika tawala* sangkutkan perisai, letakan tombak; *tambe nggose (ngkaii)* ujung sebelah kiri terletak di atas ujung sebelah kanan; *kupatambeka witiku ri tambanguni* saya letakan kakiku diatas bantal; *kaju ndapatambeka ri waya* kayu diletakan di atas pagar. •**ndapampatambeka** tempat meletakkan atau

menyandarkan, menyangkutkan; *woto ntaripa ndapampatambeka woyo* pada pohon mangga tempat menyandarkan bambu; *montambe, mantambe tau mate* meletakkan peti mayat orang pada “*tambea*” atau “*tombea*” tempat meletakkan yang sudah disiapkan; *montambe rapu* membuat tempat meletakkan dapur pada rumah panggung; *montambe rapu* dalam arti kiasan ialah meletakkan dasar perkawinan yang baru; *pontambe ngkaso* atau *petambe ngkaso* (lihat *tipoko*) tempat meletakkan kasau rumah untuk meletakkan atapnya; *tambe bangke* atau *pontambe* ruang tempat melakukan ramalan dengan tali bersimpul-simpul kecil; *tambe lo’e* ujung yang hanya disangkut dengan tali tergantung. •**metambe, metambeka** terletak pada, tersangkut pada; *kaju metambe ri watu* kayu terletak pada batu; *kaju maandu, tetambekamo ri lore* batang kayu hanyut, sudah tersangkut di daratan; *tetambe ri watu* tersangkut atau terletak di atas batu; *tetambe-tambeka ri watu* tersangkut terus di atas batu. •**totambe** tersangkut atau terletak di atas benda lain. •**sintambe** saling menyangkut kedua benda itu, yang satu terletak di atas yang satu lagi; *kasitambe mpoja’i* hubungan kekeluargaan yang tidak sederajat, tidak setingkat, misalnya hubungan ayah atau ibu dengan anaknya. •**mombetambe** yang satu terletak di atas yang satu. •**mampapombetambe** meletakkan yang satu di atas yang satu; (*mampapombetambe* atau *mompapombetambe*); *witinya napapombetambe* kakinya ia persilangkan. •**kanambe-nambe** = *kantambe-tambe* ujungnya berada di udara, bergoyang-goyang, tidak tersangkut. •**tambea** bangunan tempat menyusun potongan-potongan kayu atau bambu; *tambea langi* sejenis ulat berbulu yang hidup berkumpul-kumpul dalam satu jaringan yang dibuat oleh binatang itu sendiri.

tambea lihat *tambe*.

tambego bakul sementara yang di anyam dari daun enau, kelapa atau silar, tempat membawa sesuatu; *da ndatambegoni manu* akan di isi dalam “*tambego*” ayam yang akan di bawa; *bemba moiku, ndalo’e-lo’e ewa tembego* janda (yang belum putus perkaranya cerai) masih tergantung-gantung bagaikan “*tambego*”.

tambelau terletak tidak rata di atas tempat meletakkan; (*tambe* tersangkut, *lau* di bawah)

tambelu 1 hiasan yang tergantung pada pakaian wanita melingkar seperti ikat pinggang, tepat sekeliling pangkal paha, bilamana berjalan, bergoyang-goyang (lihat *tabelusi*). **2** nama sejenis serangga penggerek batang tempatnya membuat sarang.

tambeluki lihat *2 tambelu*.

tambena nama sejenis tikus yang besar.

tambencusu nama sejenis pohon, buahnya dimakan orang.

tambeuta juga nama sejenis pohon buahnya dimakan orang.

tamboro •metamboro melebihi, menandingi,

memenangkan; *bare’e mapa’i mpodogo baru se’i metamboro kamominya* tidak terlalu pahit rasanya sager ini, melebihi manisnya. •**mantamboro** menandingi, mengalahkan; *bere’e anu mantamboro kagasi masapi* tidak ada yang menandingi kecepatan belut; *kutamboro ayapamu* saya kalahkan kebagusan kainmu.

tambi 1 bangunan yang dibuat sebagai tambahan rumah, pada bagian samping rumah induk. **2** terbentur; *tambimo pau, bare’epa pura paunya* sudah terbentur kata-kata, walaupun belum selesai dibicarakan; *totambi labuku ri wata ngkaju* terbentur parangku pada batang kayu. **3** rambut pelipis.

tambibi lihat *wibi*.

tambii lihat *wii*.

tambile sebuah atau dua bilah papan yang dipasang di antara dua buah ruangan dalam rumah sebagai antara saja, bukan sebagai dinding.

tambilei bahasa sastera = *tambile*.

tambiloke tali yang besar, terpintal dari pada rotan, bukan dari kulit kayu.

tambilolo lihat *1 lolo*.

tambire lihat *wire*.

tambisi 1 anyaman dasar, untuk membuat sebuah anyaman bakul dari daun pandan liar atau daun silar (= *lelangi*). **2** sejenis binatang penyengat yang lebih kecil dari lebah, sengatnya sangat pedis rasanya tetapi tidak membengkak.

tambo •metambo harapan hilang tak disangka-sangka, harapan hilang tiba-tiba; *be mewali malai, maka natambo yunuku* tidak jadi berangkat teman harapanku hilang tiba-tiba; *ane be metambo siko, da kupoyunu* kalau engkau tidak akan mengilang tiba-tiba (artinya setia terus), akan saya panggil menemani saya; *yaku manawu natambo ngkaju maru* saya jatuh tiba-tiba karena bertumpu pada kayu lapuk; *ananya madusu, natambo ncusu* anaknya kurus, sebab air susunya hilang tiba-tiba; *kutawala mbawu natambo molonco* saya tombak babi, tidak kena karena lari tiba-tiba. •**patambo** perangkap, sesuatu yang mencelakakan tiba-tiba; *napatambo ngkaju potundanya* celaka tiba-tibam karena disebabkan kayu tempat duduknya. •**popatambo** alat perangkap; *kantambosa apu* penahan, penghalangi api; *kantambosa timbolo mbalesu* pintu rahaisa tempat tikus berlepas diri, bilamana dikejar musuhnya di dalam lubangnya.

tambode = *kamboko* bakul kecil yang diikatkan pada pinggang wanita, tempat menyimpan padi yang lepas dari tangkainya waktu ditunai.

tamboku nama sejenis pohon kayu.

tambolo lihat *wolo*.

tambone = *tamburere* nama sejenis pohon kayu yang keras.

tamborusu = *tomborusu* nama sejenis pohon, kayunya keras.

tambosisi nama sejenis pohon kayu, kulitnya biasa

diambil untuk dibuat alat penyimpan benda seperti jagung, padi dll, daunnya halus menahan air embun atau air hujan, biasa diminum burung; *uja ntambosisi* huja gerimis.

tamboto = *uya* tali ikatan tombak berlidah pada tangkainya.

tamboyu lihat 2 *woyu*.

tambu 1 •montambu, mantambu melaksanakan, membuat; *montambu apu* membuat api; *mantambunaka kaju ri apu* menimbunkan kayu pada api; *mantambu tana* menimbuni dengan tanah; arti kiasan: upacara pengampunan dosa seorang atau umum; *natambusuka ri yaku* ia limpahkan, ia serahkan kepadaku; *ja natambuka i Pue* ia serahkan saja kepada Tuhan; *natambusaka ri yaku katuwu ananya* ia sesalkan kepada saya kehidupan anaknya. •**montambu** membuat garam di tepi pantai laut, dengan cara memasang api yang disiram-siram dengan air laut. 2 alat pengambil air waktu membuat sagu, dibuat dari pelepah daun rumbia.

tambua tabuhan; sejenis binatang penyengat.

tambubu lihat *bubu*.

tambue kacang hijau; tetapi ada lagi beberapa jenisnya: *tambue reanga*, khusus kacang hijau; *tambue koni-ira* daunnya juga dapat dimakan kalau masih muda; *tambue melele* yang menjalar, membelit; *tambue marato* yang buahnya lebih panjang; *tambue sabe* warna bijinya merah muda; *tambue ragi* bijinya berwarna-warni.

tambugona = *bungka* ketam.

tambula 1 isi, dasar; *tambula mbuku* isi tulang sumsum; *ungka ri tambula mbukuku* dengan segenap hatiku; setulus-tulusnya, segenap pikiran. 2 •**montambula** gerakan mata tanda tak senang. •**batambula** selalu menggerakkan mata tanda tak senang; *ne'e ndapontatambulaka tau* jangan ditunjukkan dengan gerak mata tanda tak senang kepada orang.

tambulaga gelembung air dari dasa; timbul dari dalam pikiran.

tambulao sekoi, sejenis gandum yang berbiji halus.

tambulebu lihat *wulebu*.

tambuli tempuling, besi yang ditaruh sebagai dasar tangkai tombak.

tambulolo lihat 1 *lolo*.

tambura gelang yang besar, dibuat dari kulit lokan atau gading.

tamburere lihat *tambone*.

tamburese melangkahakan tetap dengan marah dan mengentakkan kaki. •**montamburese** melangkah dengan membentak-bentak kaki.

•**montambutambure** marah sambil membentak-bentak kaki.

tamburu tiup. •**mantamburusi** meniup dengan kuat; *mantamburusi uja* meniup hujan, artinya meniup hujan agar jangan terjadi hujan.

tambuto isi pohon enau yang sudah dikeluarkan lalu dipotong-potong, untuk mengambil sagunya.

tambutu 1 isi sagu yang dimasak dalam bambu. 2 nama

sejenis rerumputan.

tambu'u lihat *wu'u*.

tambuya nama sejenis lalat besar, penghisap darah hewan, warnanya kuning atau hitam.

tame gayung bertangkai panjang, untuk mencedok air laut dipakai menyiram abu kayu bakar yang dimasak menjadi garam batu.

tameindo = *gagari* membersihkan bambu yang biasa dipakai mengambil saguer manis, yang dimasak menjadi gula merah.

tamencuyu lihat 2 *suyu*.

tamewa atau *raoa* angkasa.

tami •metami mencicipi, merasakan, mencoba rasa; *petami, bara masimo* coba rasakan, entah sudah manis; *monpetami beru bara mapa'i* mencoba rasakan saguer entah pahit; *tami* sebagian orang meyebut *nami* atau *nyami*; *ewambe'i naminya, nyaminya?* bagaimana rasanya? •**menami, metami** merasakan. •**mampetami, mampenami, mampenyami, menamitaka** juga berarti merasakan. •**monami, monyami** sedap rasanya; *mampaponyami pangkoni* menyedapkan rasa makanan. •**mamponyami, mamponami, mampomonyami, mampomonyaminaka** merasakan sedapnya; *salipu mamponyami* sekampung merasakan sedap. •**sanyami-nyami** sama rasanya; *juyu uani pai juyu nyaua, sanyami-nyami* madu lebah dan madu lebah kuning sama rasanya. •**ponamitami** ikan belut, yang sedap. •**mampasalanami(-ka)** meronah rasanya beralih kepada rasa yang lain.

tamobikuku bahasa sastera = *tombe* jambu air.

tamobiro'e bahasa sastera = *anca* mangga yang buahnya besar dari mangga biasa.

tamogongga nama sejenis tanaman membelit, buahnya tergantung, lihat juga *tamogumpi*.

tamomi lihat *moni*.

tamoro timah.

tamosa'u lihat *sa'u*.

tampa bahasa sastera = *tompo* gumpalan; membukit; *tampa mungku* membukit; puncak gunung-gunung; *santampa wayugi, tapontampai ja muni* segumpal tembakau, kita pakai sebagai penyugi; *santampa ralima* segenggam; *kayu santampa* setumpuk kayu; *tampa ncala* tujuan perjalanan; *ri tampanya mpotiegi* pada ke dua puncaknya; *tampa mpewonya* tumpuan ikat punggungnya; *ndatampamo nu tomou* sudah ditumpukkan ayam-ayam; *sampotampaku ancura* tumpukanku yang duduk di sisiku.

tampa'ere bahasa sastera = *motampa'ere* duduk.

tampai nama sejenis ikan laut kecil, panjang berekor runcing.

tampa'i nama sejenis rumput yang biasa dijadikan sayur, rasanya pahit sedap; *tampa'i wuyu* = *tampa'i laumbe* daunnya berbulu halus.

tampala tempat; *mantampala kura* menampal belanga.

tampali bekas kebun yang ditanami kembali.

•**mantampali** membersihkan bekas kebun untuk

ditanami kembali.

tampalo lihat *palo*.

tampamota sejenis lipan.

tampantau tengah-tengah lautan, ombak yang ditengah lautan.

tampaonu penuh kotor, penuh sampah. •**ketampaonu** penuh dengan kotor, penuh dengan sampah-sampah.

tampara *tampara ngoyu* jalan angin, selalu ditiup angin; *tampara apu*, selalu panas karena api, jalan api kena panas api selalu.

tamparaja sirsak, nangka seberang.

tampe 1 karena, sebab; sudah begitu; *mogele, tampe mawongko rayanya* tertawa, karena gembira; *tumangi, tampe masusa rayanya* menangis, karena susah hatinya; *marombo sa uja tampe!* terlalu lebat hujan, karena sudah begitu; bahasa sastra: a. *nampe, da ma'uyo ngalu* begitulah, akan memanggil angin; b. *nampe, da magomba kila* sebab, memanggil guntur, kilat. **2** tingkat.

•**santampe** satu tingkat, sesusun: *sawi ri anu santampe, meosa* setibanya pada satu tingkat, berhenti.

•**montampe** menyusun; *ganamo santandea, natampemo, narambi* setelah cukup satu genggam padi dipetikinya, ia susunlah, lalu diikat menjadi seikat.

•**ratampe** diatur rata, dipotong bersusun baik; *tau motampe tana* orang membuat tingkat tanah, rata; *tampejanya, tombikanya, tonggirarenya, kalumaninya* anjungan tingkatnya. •**mombetampe** bersusun-susun, saling bersusun. •**mampapombetampe** membuat bersusun-susun. •**monampe** mengumpulkan padi-padi yang dipetik orang dari genggamannya. •**monampe** menyusun padi yang dipetik orang dari genggamannya.

•**ponampe**=*porambi* tali pengikat padi yang sudah cukup seikat. •**mombenampe** saling memberikan padi genggamannya untuk disusun. •**mampapombenampe** menyuruh menyusun padi yang dipetik oleh orang banyak secara berkelompok; bahasa sastra: *monampe ngkaonda-onda* mengumpulkan (padi yang dipetik orang banyak) tersentak-sentak tidak menetap; *nampenya Dayo Raunde* tempat tinggal D.R.; *natolemo nampe ndare* sudah menjadi ketentuannya. **3** tampik.

•**montampe** menampik. **4** buang. •**ratampe** dibuang, membuang.

tampea sebagai hiasan pakaian tergantung melingkar di bawah ikat pinggang, biasanya berumbai.

tampedangi alat penutup kemaluan; *salanaku kupotampedangi* celanaku saya pakai untuk menutup kemaluanku. •**motampedangi** menutup kemaluan.

tampekae'o teriakan atau bunyi pasti maksudnya' misalnya suara kotekan ayam betina selesai bertelur; bunyi suatu burung yang membawa sial atau kemalangan.

tampelangi •**motampelangi** duduk bersilang.

tampeli •**metampeli** membantu, menolong. •**petampeli** datang menolong. •**mantampeli** menolong, memberi pertolongan; *mantampeli tau momota* orang memetik padi.

tampepaki lihat 2 *pepa*.

tamperapi nama sejenis burung.

tampere 1 =(sumpere, katedo) labu. **2** = *tambae* rintangan, hambatan, pagar.

tamperengeu =*lebago* nama sejenis burung merpati, warna bulunya merah atau cokelat, bulu lehernya putih.

tampero penahan sinar lampu, agar jangan mengenai orang, waktu mencari ikan di danau atau di laut, atau berburu waktu malam (*tampero* = *toruni*).

tampi tumpuk. •**montampisi** menumpukkan; *mantampisi indanya* menumpuk hutangnya; *natampi-tampisi salanya* ia tumpuk-tumpuk salahnya. •**monampi** menambah tepi lebih tinggi; *monampi duanga* menambah tepi perahu lebih tinggi. •**ponampi** atau *nampi* alat penambah tepi lebih tinggi; *manampi, manganampi duanga* menambah lebih tinggi tepi perahu; *manampi paunya* menambah kata-katanya.

tampide = *kanta* perisai.

tampina nama sejenis pisang.

tampingi ruangan rumah yang di muka sekali, bahasa orang di tepi pantai laut.

tampira nama sejenis pohon kayu.

tampo 1 lumbung kecil penyimpanan padi di kebun, atau bilik kecil-kecil di dalam lumbung padi. **2**

•**mantampoli** menempelkan sesuatu; *mantampoli wela pai pakuli* menempelkan obat pada luka.

tampode lihat *pode*.

tampodi nama suatu tempat; *podi* asam; *tampodi* tempat dalam hutan banyak asam.

tampo'i •**metampo'i** melebihi, menang; *metampo'i lionya* mukanya lebih cerah; *metampo'i balu-balunya* menyenangkan dagangannya, karena tidak mahal; *metampo'i ri kalo'anya* melebihi adikmu; *bare'e tetampo'i* tidak terkalahkan.

tampoli tempel. •**mantampoli** menempeli dengan sesuatu; lihat 2 *tampo*. •**ndapontampolika** dipakai untuk menempeli. •**monampoli, montampoli** menempeli; *montampoli doa* menempeli ujung mayang enau yang sudah dipotong untuk disadap, dengan daun-daun tertentu. •**ponampoli** yang dipakai untuk menempeli.

tamponga 1 lihat *ponga*. **2** *tamponga(si)* nama sejenis nyamuk.

tampu 1 tertutup dengan air, dalam air; *ue setu, be tampu tadali* air itu tidak dapat menutupi tulang mata kaki; *be tampu koro* tidak dapat menutupi seluruh badan.

•**metampulaka** menyalam, masuk dalam air.

•**mantampusi, mantampulaka, mampakatampu** membuat teggelam, memasukkan ke dalam air; (*tampulonga* = *tampu* dan *longa* tenggelam dan timbul, timbul-tenggelam); *tampulonga ri gumbungi* timbul-tenggelam dalam rerumputan; *tampulonga ri ue* timbul-tenggelam dalam air. **2** *tampu ncondoa* perekat pada embusan api penempa besi/pandai besi.

tampula •**motampula** meluap; *motampula wea ri bingka* meluap beras dalam bakul; *motampula ue ri tabo* meluap air pada piring; *ndatampula* dibuat meluap.

tampulonga lihat 1 *tampu*.

tampunasi kotor. •**ketampunasi** menimbun.

tampunisi timbun. •**mantampunisi** menimbun.

tampusu nama sejenis binatang penyengat.

tamu •**mentamu** nama sejenis pohon kayu yang tidak keras, bilamana sudah kering biasa dipakai mengidupkan api di dapur (hidup terus), tetapi tidak menyala. •**mentamu**, **maintamu** gampang menjadi abu bilamana dimakan api, apinya mati, bilamana kayunya habis duman api; *kasoo-soo tamu (ntamu) ungka ri ayuta* berjatuh abu dari kayu yang dimakan api.

tamuki atau *pontamuki* atau *alomi* nama sejenis pohon kayu, buahnya diperas, airnya dipakai mencat kain fuya, menjadi hitam.

tamuncu daging yang keras timbul pada atas ujung moncong babi, sebagai alat mentungkur tanah.

tamungku lihat *bungku*.

tamuu lihat *muu*.

tana tanah, bumi; *tana Mori* tanah Mori, daerah Mori; *tana puyu*, *tana mapuyu* tanah liat; *tana dongi* tanah liat yang biasa dibentuk jadi belanga, piring dll.; *tana buya* tanah putih, artinya tanah damai tidak pernah berperang; *madago tana pai ue* aman atau damai tanah air; *maja'a tana pai ue* kacau tanah air, *tana* lihat juga *kompō*.

•**mantana** memakamkan, menguburkan; *rimbe'i da pantana tau mate?* Di mana akan dikuburkan orang meninggal? •**mopatana** menguburkan. •**mangantana** menguburkan. •**pantana** = *pangantana*. •**mantana** = *mangantana*; *mantanami baru* sama artinya dengan *mantampoli* *doa* lihat *tampoli*; *natanamaka* ia tanam. •**tanamaka** tanam; *loka natanamaka* pisang ia tanam; *natanamaka ri ue* ia tenggelamkan dalam air. •**mentana** masuk ke dalam; *mentana ri loge* masuk ke dalam lumpur; *mentana ri poraego* masuk ke dalam tarian “*motaego*”; *tau setu mentana*, *mampalaika tetala maria* orang itu pergi bersembunyi, karena meninggalkan kerja banyak; *metanamaka ri tetala* bekerja dengan sepenuh hati. •**mampetana-tanaka** merampas tanah (daerah); *yaku ja nupetana-tanaka* saya engkau pakai merampas daerah orang lain. •**patana** bambu yang dipakai menampung air enau yang disadap. •**tetana** tertanam, terbenam dalam tanah; *tetana ri awaa* tertanam di bahu (pikulan); *ma'ai katetananya* terlalu dalam tertanam. •**karantana** daratan; *ngoyu ngkaratana* angin darat. •**mokaratana**, **mekaratana** mendarat, berjalan kaki. •**monana** berjalan menepi; *manana inawuti* mengikuti tepi yang sudah diparas; *ndanana poawuti* mengikuti tepi, tempat memaras; *wiwi mponana* pinggir tempat menepi. •**santana** satu tanah air, satu daerah. •**santana-ntana** menajadi satu daerah, menjadi satu tanah air. •**simpotana** nama sejenis rumput liar uang harum semerbak bunganya, wangi-wangian; *mentana goa* = *mantonomi goa* menanam jagung.

tanadu = *tantadu* sejenis ulat kupu-kupu besar; (*tanadu* = *tantaolu* = *tanadusi* = *ulesi*). •**montanadusi** sejenis

penyakit yang sukar sekali diobati oleh dukun.

tananda bolak dasar, balak tumpuan sebuah rumah; pada rumah-rumah panggung, balak yang terletak di atas tiang-tiang; bahasa sastra = *tanandai*.

tanande juga *tinande* tadah, terima, tampung, minta.

•**mantanande**, **mantinande** manadah, menampung; *njo'u montanande* khusus, meminta sager; *kami mantanande songka* kami menerima perintah; *tinande yoi* alat penampung air kencing.

tanangge sebangsa rumput, berbatang tinggi dan beruas-ruas, tumbuh berumpun.

tanangka 1 lihat *angka*. **2** lihat 1 *tangka*.

tananta tepi aliran sungai atau telaga, danau yang masuk di bawah tanah.

tanasa berudu, anak katak yang masih tetap dalam air, belum mempunyai kaki.

tanasi = *tuki* penyakit lepra, penyakit kusta; *madue ketanasi* buah durian yang kena penyakit.

tanata tumbuhan air, berwarna hijau, daunnya disayuri.

tanataki pangkal pelepah daun rumput yang dibuat tipis, dijemur, kemudian dibuat bakul atau alat lain; lihat *panata*; *tolimbu ndatanataki* alat penyambung dalamnya “*baso*” (bakul pukulan).

tancendewera atau *tancende*, *sendewera*, *bontinge* nama sejenis ikan di danau Poso.

tancingge dari kata *tancinggeni*, *singgeni* atau *ue*, air.

tancoa lihat *tancowa*.

tanco'e lihat 1 *so'e*.

tancowa atau *tancoa* jamur pembusuk; *ketanco(w)amo* sudah berjamur, sudah mulai berbau busuk.

tanda 1 tumbuk. •**montanda** menumbukkan; *montanda wea* menumbukpadi jadi beras. •**montandapaka** menumbuk –nombukkan; *natandapaka taono labunya* ia tumbukkan tangkai parangnya; *natandapaka tawalanya* ia tancapkan tombaknya; *natandapaka wembe* tertekan oleh penyakit demam. •**tetandapaka** jatuh dengan pantat tertumbuk di tanah. **2** cap, stempel, tanda, menyatakan sesuatu, menyatakan alamat; *tanda maeta ri pidinya* tanda hitam di pipinya. •**motanda** bertanda. •**motanda-tanda** bertanda-tanda, beralamat; *ndatandai* diberi bertanda diberi bernilai. **3** bahasa sastra = *tondo* tujuan; *tandaka* = *tondoka* tujuan ke; *tandaka to Mori* tujuan ke Mori. •**mantandagi**, **mantandaki** memberikan, mengedarkan; *mantandagi oyanggiwo* mengedarkan tempat sirih-pinang; *pai ntatandagimo*, kita sudah berangkat semua. a. *tantolingki langayadi* kita mengelilingi tempat sirih – pinang. b. *tatandaki undurani* kita duduk sekeliling tempat sirih – pinang.

tandaa nama sejenis serangga yang berubah bentuk dalam lubang kayu, kemudian keluar dengan menebuk pohon kayu itu.

tandadu lihat *dadu*.

tandae bahasa sastra *montande lima* mengangkat tinggi lengan, untuk menahan pukulan.

tandaha kata lain *yanga* kayu yang dipasang untuk

meletakkan masakan yang diisi dalam bambu.
tandali lihat *tandali*.
tandanca lihat 1 *ranca*.
tandapapu *tamampapu*, *mam apu* nama sejenis pohon kayu, lihat *mampapu*.
tandasangi kata lain *tondosa* embusan.
tandayugi bahasa sastra *tandayugi mpambolanya* pagar sekeliling rumahnya.
tande mengangkat ke atas dengan tangan= *montande*, *mantande*; *mantande pae ndapota* mengangkat dengan tangan padi yang dituai; *i ngkai mantande songka* kakek yang memegang perintah, berasal dari Tuhan= *Pue mPalaburu* = Khalik, Pencipta. •**mantandelaka** mengangkat lebih tinggi: *bandera ndatande-tandelaka ri lolo mboyu* bendera diangkat dan diikat di ujung tiang bambu. •**tandea** padi segenggam di dalam tangan, setelah dipetik. •**santandea** penuh segenggaman; *maramu santandea* penuh segenggaman; *santande* = *santandea*; *pontande okota* alat yang dianyam dari rotan tempat mendudukkan belanga, agar tetap, tidak terbanting. •**tandewua** keadaan bintang tujuh di langit apabila matahari terbenam, kepalanya berada tepat di atas kepala; waktu itu bila menanam padi atau tanaman lain, akan berhasil baik; bahasa sastra; *totandea mPue Ura* tempat kediaman dewa Ura.
tandeko = *tambego* lihat *tambego*.
tandende lihat 1 *rende*.
tandilo nama sejenis alat musik, yang terbuat dari bambu disebut juga *tandilo-ndilo*.
tando 1 ujung, akhir; *tando mbata* ujung batang kayu; *anu ri tandonya* yang di ujungnya; *tando ntau* anak terakhir, anak bungsu; *tando mpompauta* akhir pembicaraan kita; *tando mpoberata ntau setu* akhir pertemuan mereka itu; *tando buta* ujung kayu di dalam air; *tando mara*, *tando mesuwu* ujung kayu yang timbul di atas air; *tando ngkabuya ndayaku* akhir kasih sayangku; akhir keadaanku; *tando buyu* ujung gunung, batas gunung, akhir gunung; *kekeni ri tandonya* pegang pada ujungnya; *nakapusa ntando mpela* yang terakhir pergi; *buyu santando* ujung terakhir sebuah gunung. •**motandomo** sudah berakhir pembicaraan; *motantomo pompasimbaju* sudah berakhir pembicaraan. •**montandosi**=*monipo* memotong-motong cabang, dahan dan ranting kayu yang sudah ditebang, agar rata di atas tanah. •**pinotando**, **pinetando** pohon kayu yang sudah dipotong-potong semua dahannya, tidak ditebang. •**mopinotando**, **mopinetando** melakukan pemotongan dahan-dahan kayu yang tidak ditebang; *kaju setu ja napinotando*, *napinetando* pohon kayu itu cuma cabang-cabangnya ia keluarkan. •**tandoa** gigi babi rusa yang sudah timbul di atas rahangnya; *tandoa marari* gigi babi rusa yang timbul di atas rahangnya. •**totando** tertumbuk pada ujung kayu yang di dalam air (tidak kelihan di atas air); *duanga mami totando* perahu kami tertumbuk pada ujung kayu di dalam air. 2 •**tinando** daun-daun rumbia yang sudah tinggi-tinggi batangnya,

sudah tua; *longgana pai tinando* pohon rumbia yang belum berbatang dan yang sudah tinggi batangnya; arti kiasannya: perawan dan janda. 3 *montando koro*, *mantando koro* bersumpah.
tandoi yae ayam diikat di atas kuburan orang yang belum lama meninggal.
tandole nama sejenis senggutung yang badannya sedikit besar dan pendek, berwarna.
tandoli nama sejenis pohon yang lunak batangnya.
tandondo lihat 3 *dodo*.
tandoo lihat *ndoo*.
tandoyu lihat *royu*.
tandu bahasa sastra = *tondu* tanduk; *dotandu-tandu mpodeli* bertanduk sudah tua. •**mangantandu**, **mantandu** menyodorkan; *da mantandukaku luya* akan menyodorkan kepadaku sirih- pinang. •**tandu-tandu** menyerupai tanduk. •**motandu-tandu** mempunyai bentuk seperti tanduk.
tandue-ndue sejenis sayur bayam berbatang besar.
tanduli 1 lihat *duli*. 2 •**tanduli** nama sejenis tumbuhan pakis yang besar pangkalnya, pelepah daunnya besar.
tandusu lihat *rusu*.
tanengko lihat 3 *tengko*.
tanepo nama sejenis rerumputan (*tanepo* atau *nepo*).
tanga 1 •**tangani**, **metangani** barang. •**mampetangani** melarang; *ne'e nupetangani yaku* jangan engkau melarang aku; *bare'e kapetangani* kami tidak larang; bahasa sastra *tanga*= *tongo* tengah, pertengahan *tanga ndawa* = *tongo ndawa* pertengahan udara; *dantu*, *ntapondindintanga* kalau kamu datang, kami pampatkan di tengah-tengah. 2 •**montanga** hatarapan akan ada, siap-siap, kehendak; *motanga*, *manga'ati gawe bangke* persiapan, untuk meringankan pesta besar; *kutanga aopo mbengi*, *da karatanya* saya bersiap-siap empat malam, menunggu kedatangannya; *ndapontangaka* bahan persiapan. •**tangara** kehendak; kemauan, keinginan; *tangara ndaya* kehendak hati; *nunjaa tangara ndayamu?* Apakah kehendak hatimu?; *rimbe'i kare'e tangara ndayamu?* di manakah tempat perhatianmu?; *anu nakita ntangaramu* yang engkau kehendaki. •**mantangara** mengendaki, menaruh perhatian; *subumu rayanya mantantangara* sudah putus asa, putus harapan; *siko anu ndapekutana*, *mewali siko da mantangara* engkau yang selalu ditanya; *ane morasi siko*, *tatangara*, *endo-endo kami* kalau engkau mendapat rezeki kita harap, ingat-ingatlah kami; *matangara boi lapa* mengharapkan jangan lepas.
tangali nama sejenis binatang seperti tikus, tetapi kepalanya bulat, matanya besar, ekornya seperti ekor tikus, diam di atas pohon.
tangana atau *nunu tangana* nama sejenis pohon beringin.
tangara lihat 2 *tanga*.
tangari tengar, nama sejenis pohon.
tangga kusta.
tanggaga kotor, bersampah, jijik.
tanggala nama sejenis alat penangkap ikan di sungai

seperti lukah. •**motanggala** menangkap ikan dengan “*tanggala*”.

tanggala pipi nama sejenis tumbuhan membelit, buahnya buah polongan, bijinya pipi, warna hitam.

tangganu lihat *ganu*.

tanggawe lihat *kawe*.

tanggerahi sejenis tombak.

tanggewo lihat *nggewo*

tanggili nama sejenis tomat yang besar.

tanggo sayur kangkung, menjalar, tumbuh di rawa-rawa.

tanggoa nama sejenis tumbuhan perdu, berdaun lebar dan besar.

tanggoli lihat *goli*.

tanggoliedi bahasa sastra = *tombe* jambu air.

tanggongge susu, dada.

tanggoru-nggoru *koru-koru*, *nggoru-nggoru* nama sejenis cendawan; lihat *koru*.

tanggu tanggung, sanggup.

tanggude atau *tangkude* tengkuk.

tanggula *montanggulipo*, *montanggu-ntangulipo*, *medungka-dungkayuli*, *mekakayuli* menggelepar, berguling-guling kian –kemari.

tangguou lihat *kuou*.

tangi tangis. •**tumangi**, **motumangi** menangis; *owemo tumangi* berhentilah menangis; *motumangi mpoboula* menangis dalam hati, tidak kedengaran; *nupotumangika* menyebabkan engkau menangis. •**mantangisi** menangisi karena. •**katangi-tangi**, **batangi** pemenangis. •**mampapatangi** menyebabkan ia menangis; *katumangi ana we’a* atau *lae ntumangi* gadis menangis, nama sejenis rerumputan, berdaun halus, warna hijau, dimakan orang.

tangka 1 kait, sabit. •**mantangka** mengait, memasang dalam kaitan; *natangka ndui* dikait dari; *natangkasi ncalira* dikait oleh sabit, disabit; *opa natangka ri peka* umpan ia pasang pada pancing; *salira ndapatangkaka ewo* sabit dipakai menyabit rumput. •**metangka** terkait, mengait; *to metangka duri*; *to metangka* = *lokaya* nama sejenis rumput uang berduri batangnya dan daunnya. •**montangkasi** atau *mewawo* menyabit rumput. •**motangkawaka** mempercepat penyiangan dalam kebun. •**monangkasi** menyiangi kebun. •**totangka** terkait; *totangkamo peka* sudah terkait pancing; *peka ndapatotangka ri opa* pancing di kaitkan pada umpan; *ndapototangka* tempat berkait, tempat mengaitkan. •**tanangka 1** buah durian yang besar-besar. 2 •**tetanangka** duduk- terangkat duduk -terangkat, gerakan orang duduk di dalam mobil yang melalui jalan berbatu-batu, tidak rata. •**tetatanangka** selalu “*tetanangka*”. •**katetatanangkanya** selalu dalam keadaan “*tetangka*.” 2 kata lain *ike*, batu yang diberi bertangkai rotan, dipakai memukul kulit kayu di atas papan tebal, untuk dibuat kain fuya. 3 •**motangka** bertunangan.

tangkaja lihat 1 *kaja*.

tangkampeu lihat *peu*.

tangkancalira nama sejenis kayu yang rendah.

tangkandende lihat 1 *rende*.

tangkandidi lihat 2 *ridi*.

tangkandii lihat *rii*.

tangkandoo lihat *ndoo*.

tangkapa lihat 1 *kapa*.

tangkapipi nama sejenis tanaman hutan yang merembet.

tangkarabe lihat *rabe*.

tangkariada •**kariada**, **nggariada** cendawan yang bersinar, terutama pada waktu malam, tumbuh pada batang pohon yang sudah busuk.

tangkarumba dukung, pikul; *ndatangkarumba* didukung, dipikul. •**mantangkarumba** mendukung, memikul.

tangkasi lihat *nggasi*.

tangkasu jengkeuk, anjing tanah.

tangkau sendok, senduk; terbuat dari tempurung kelapa, diberi bertangkai, dipaki untuk menyendok nasi, sayur dll. dari belanga; *napere ntangkau* ditimpa sendok, arti kiasannya: jatuh sakit. •**mantangkau** menyendok. •**motangkau** melakukan pekerjaan menyendok atau mempunyai sendok; *tangkauka yaku inau* sendok untuk saya sayur itu.

tangkaumbu nama sejenis burung hutan rimba yang sangat liar dan lebih besar dari burung merpati biasa juga disebut *tonci mbawu* burung babi.

tangkawe lihat *kawe*.

tangke dalam genggam. •**motangke**, **motangke-tangke**, **montangke**, **montangke-ntangke**, **matangke**, **matangke-tangke**, **mantangke**, **mantangke-ntangke** memegang dalam tangan selalu; *natangke-tangke labunya* ia pegang dalam tangannya parangnya; *mantangke-ntangke uase* selalu memegang kapak dalam tangannya. •**tinangke** pegang kuat dalam tangan. •**metinangke** ramping; *lombe anawe’a setu metinangke* pinggang anak gadis itu ramping; *tangke mpau* tangkai palu, nama sejenis tumbuhan hutan yang merambat. Bahasa sastra = *nanke*, *nanke mpalu* tangkai palu pandai besi.

tangkebe lihat *kebe*.

tangkedo lihat *kedo*.

tangki 1 pagar penghalang hewan keluar masuk dari tempat pemeliharaannya. 2 pagar penghalang hewan masuk berkeliaran dalam tempat yang terlarang; (hewan; khusus kerbau atau sapi); *tangki baula* pagar penghalang kerbau keluar dari tempat pemeliharaan. •**tinangki**, **metinangki** membantu, menolong. •**tangkibala** pagar keliling pondok atau tempat yang dipagar keliling tempat meletakkan barang-barang di samping rumah. •**tumangki** tunas; *tumangki ntabaro* tunas rumbia; lihat *totua ntabaro*.

tangko 1 sepotong kain atau fuya yang dijahitkan memperhubungkan dua lembaran kain atau *fuya*; *tangko mpalo* kain penutup pantat; *tangko ayapa* kain penghubung dua lembar kain. •**totangko** penghubung untuk sementara. 2 pilihan; *tangko mpae* padi yang dipilih untuk ditanam, untuk bibit. •**mantangku**

memilih; *mantangko pae* memilih padi untuk bibit. a. *naweka ncao'e mpune* tercampur padi halus. b. *natangko olo inunde* ia pilih “do inunde” dijadikan bibit.

tangkojo sejenis cendawan yang tumbuh pada batang kayu yang sudah kering, sedap rasanya dijadikan lauk pauk; lihat *tambata*.

tangkola tumpah, terbuang piring tempatnya; *natangkola kina'anya* ia buang nasinya dari piring. •**tetangkolaka**, **tetangkolabaka** terbuang dari dalam piring nasi, sayur dll. dari belanga; *tetangkolabaka duanga narumpa ndopo* terbalik perahu di langgar ombak.

tangkolo pendekan dari *tangkolopua* yaitu *kolopua* kura-kura darat.

tangkoro usaha •**mantangkoro** mengusahakan; *da nutangkoro kojo, boi are'e gana* kausahkan betul-betul, jangan-jangan tidak cukup.

tangkowi pendekan dari kata *tangkowili* artinya kowili penyakit kusta yang timbul di antara kedua-belah pantat.

tangku 1 alasan, sebab; *tangku ngkapatenya, namama asu wando* alasan matiananya, digigit anjing gila; *mampapali tangkunya* mencari penyebabnya; *jamo tangkunya maju'a, pai naka be motetala, ntanoka lawi malose* hanya alasannya sakit, sehingga tidak bekerja, padahal memang malas; *ja'a ndayaku lawi re'emo ri siko jamo tangkunya nuseko anaku* maarahku memang sudah ada padamu, tinggal alasannya engkau tegur anakku. **2** kumpul, simpan; *ndapatangku* dikumpulkan, disimpan; *baru ndapatangku, nakagana ri posusa* suger, tuak dikumpulkan, agar mencukupi pada waktu pesta. **3** *dula tangku* nama sejenis talam yang jenis kecil.

tanguare •(tapuare), **motanguare**, **motapuare**, **motangku-tanguare**, **motapu-tapuare** meloncat-loncat, menggelepar-gelapar.

tanguayo hukum ujung tenggorokan.

tangku bina sebab, penyebab; alasan.

tangku dangi melepaskan lengan baju. •**motangkubangi** melepaskan lengan baju.

tangkude lihat *tanggude*.

tangkueri atau *tingkueri* sepotong kayu atau bambu, yang diikat dengan ujung tali sapi atau tali kerbau, untuk menahan, jangan pergi jauh dari tempat itu: *baula ndatangkueri* kerbau yang dilepaskan, hanya ujung talinya diikatkan pada sepotong kayu atau bambu; *matangkueri japi* ujung tali sapi, diikatkan pada sepotong kayu atau bambu, agar mudah berjalan jauh mencari makan rumput.

tangkulewu merontak, menggelar; *motangkulewu ule nabobaki* menggelepar ular ia pukul; *motangkulewu asu nabobaki* merontak anjing ia pukul.

tangkulili nama sejenis cendawan yang biasa dimakan orang, besar dan tebal.

tangkundende lihat 1 *rende*.

tangkungku lihat 2 *kungku*.

tanguoho = *tanguowo* nama sejenis burung besar berbulu hitam dan kepalanya berbulu putih; *ndatangkuohosi(-wosi)* kepala yang didunduli.

tangkurabe = *tangkarabe* lihat *rabe*.

tangkurera 1 •**tangkurera(ngi)** nama sejenis pohon buahnya asam belimbing. **2** *tangku rerangi* = wawu babi.

tango pandang, tengok. •**metango** memandang, melihat.

•**mantango**, **mampetango** memandang dari suatu tempat; *mampetango tau moliu* memandang orang yang lewat. •**ndatango-tango**, **ndapepetango** dapat dipandang, dapat dilihat; *ndatango-tango ndapepetango tasi* dapat dilihat atau dapat dipandang hutan

•**mombetango**, **mombetango-tango** saling dapat memandang masing-masing dari suatu tempat. •**tangoa** pondok kecil, yang dibuat sementara tempat istirahat di tengah jalan. •**motangoa** membuat “tangoa” tempat istirahat di tengah jalan; bahasa sastra *melintango* memandang, melihat; *njai Mungku Melintango* pada bukit pemandangan; *ondamo tamelintango* puaslah kita memandang.

tangoa 1 lihat *tango*. **2** nama sejenis pohon yang berbatang bersih.

tangoni balak atau batu, yang dipakai untuk mengalasi sesuatu; *panamba banua ndatangoni watu* batak dasar rumah diberi beralas batu.

tangoya •**tobongkilo** burung elang berbulu merah, putih leher.

tani lain, beda, sendiri; *boti patani (toriwusu)* kera yang biasa jalan-jalan sendiri; *lauro patani* rotan istimewa.

•**metani** dari *mantani ganci* memukul gasing pilihan dari banyak. •**mompatani** menyendiri, memisahkan diri; *watua patani* hamba yang disendirikan tuannya; bebas dari tuannya; *mompapatanimo tau setu* sudah mulai memisahkan diri orang itu; *ue pai lana be sigolo, tepatai ue, tepatani lana, bara mompatani ue, mompatani lana* air dan minyak tidak bercampur, tersendiri air, tersendiri minyak, atau menyendiri air, menyendiri minyak; *tau maju'a ketangga, ndapatani kare'anya* orang berpenyakit kusta, disendirikan tempatnya. •**ndipatanimo** sendirikanlah, pilihlah; *ndipatanimo anu mabunya* sendirikanlah yang pulih; *tepatani pai yununya* tersendiri dari temannya. •**ntani** seberapa; *bare'e ntani* tidak seberapa; *maju'a, paikanya bare'e ntani* sakit tetapi tidak seberapa; *bare'e ntani lo'e* tidak selalu pandai (kepandaiannya tidak seberapa) *be ntani to pompau-mpau* tidak terlalu dingin berbicara. •**ntaninya** yang lain; *pau mami ntaninya* kata-kata kami yang lain; *tau setu ntaninya rayanya* orang itu lain pikirannya; *tau setu mangkonni ntaninya* orang itu makan ditempat lain. •**patesantaninya** masing-masing lain tempat; *patesantaninya kare'anya* masing-masing berlainan tempat; *montani, montani ganci* memasang gasing.

tanimbulu bahasa sastra= *tanoana* jiwa, roh; *dampemali tanimbulu* mencari jiwanya atau rohnya.

tanje •**montanje** bersandar kepada suaminya; *montanje ri langkainya* bersaudara kepada suaminya; (*montanje* = *tanje ri*); *tanje ri rongoku* bersandar kepada istrinya;

momberata tanje ketemu sandaran; *momberata tanje, yaku tanje ri papaku siko tanje ri papamu* bertemu sandaran, saya bersandar kepada ayahku, engkau bersandar kepada ayahmu; *kina'a ntanje* lihat *kina'a; sanga ntanje* lihat *sanga*. •**mampotanje** atau **montanje** *ri* menjadikan sandaran; *maropotanje i Mokole* saya bersandar kepada raja/pimpinan; *se'i siko kupotanje* atau *se'i yaku tanje ri siko* saya ini bersandar kepadamu; *mampotanje ju'anya* menjadikan alasannya penyakitnya; *kapari ndayanya natanje ri inenya pai papanya* pergumulannya ia sandarkan kepada ibunya dan ayahnya.

tanjua lihat *njua*.

tanta *matantamaka kanta* memegang memasang perisai. •**metantamaka** bersiap untuk diserang; bahasa sastra *tananta, tanauwembe* kami memegang mereka, untuk menahan mereka; *kunanta ngkanjoo-njoo* saya tahanmereka dan semua mereka gemetar; *kunanta ngkawuja-wuja* saya tahan mereka semua untuk bergembira dengan saya; *tananta laulipongi* kita pegang tombak untuk kita penggunaan.

tantadu •**sentadu** sejenis ulat belalang yang berwarna-warni.

tanta'i lihat *ta'i*.

tantanasaki nama sejenis ikan laut yang kecil-kecil, diam di pinggir pantai dalam tumpukan sampah atau batu-batu pada muara sungai.

tantara •**natantara** ancaman atau mengancam seseorang dengan pukulan tangan, bukan memakai senjata; *natantaraka yaku, maka darayanya mantimboyu* ia ancam saya, sebab ia ingin meninjunya.

tantarago nama sejenis bayam, juga disebut *to meyoro*.

tantauku nama sejenis rerumput.

tante'u anggukan kepala. •**mombetante'u** saling menganggukan kepala, sama sama suka.

tantiraga lihat *tantarago*.

tantodu lihat *todu*.

tantombenua nama sejenis pohon kayu buahnya banyak, biasa dimakan orang.

tantondi sebatang, pohong kayu yang diikat melintasi jalan rusa atau babi, tali pengikatnya melintasi jalan rusa atau babi itu, bilamana kena disinggung hewan lalu, kayu itu terlepas dan jatuh tiba-tiba, sehingga hewan lari ke ranjau yang sudah dipasang pada jalan hewan itu.

tantowenua, lihat *tantombenua*.

tantula nama sejenis pohon kulitnya baik dibuat pengikat.

tao •**matao** baik, bagus, indah, senang; *matao rayangku* senang hatiku; *marata tao* mendapat kesejahteraan, kesenangan; *kataonya de, aa!* Kebaikanyalah itu; *kupotau* saya rasa baik, saya rasa senang.

•**mampakatao** memperbaiki. •**pakatao, pakatao-tao** usahakan jadi baik.

taoa nama sejenis pohon, kayunya keras.

ta'ombu lihat *ombu*.

taomi biru, berwarna biru; *ayapa ndataomi* kain diberi warna biru.

taompo lihat *ompo*.

taono tangkai parang; *taono mpenai* tangkai pedang; *taono ntibo* tangkai pisau; *taono ndalendani* tangkai parang dibuat berbunga-bunga (seperti balung ayam jantan); *taono mpau* kata pengantar; *guma-gumanya tataononya* sarung parang satu dengan tangkainya; *labunya ndataononi* parannya diberi tangkai.

taopo penangkal penyakit. •**montaoponi** membuat cara menangkal penyakit; *njo'u montaopo* pergi mencari penangkal penyakit; *mantaopo ananya pai rongonya* agar anak istrinya tidak kena penyakit; *njo'u ri katetaoponya* ke tempat yang terlindungi dari penyakit; *tetaoponi rano ire'i* terlindungi danau dari sini; *silo tetaoponi ungka ri ngoyu* lampus terlindungi dari angin.

•**metaopo, metaoponi** mencari tempat berlindung.

•**napapetaopo** ia taruh di tempat terlindungi.

tapa dendeng. •**tapa-tapa** ikan atau daging yang diiris tipis-tipis dijemur, dikeringkan. •**montapa** menjemur di atas perapian; *mantapa masapi* menjemur mengeringkan ikan belut di atas perapian. •**pontapa** tempat untuk mejemur.

tapada atau *karaba* baju wanita.

tapamata nama sejenis belalang, panjang lurus.

tapaoore atau *topaoore* angin kencang yang berputar-putar menaikan ke udara semua benda yang dilaluinya.

tapara bakar, panas, nyala. •**mantapara** membakar, menyalakan api; *watu natapara ndeme* batu dipanasi oleh matahari; *mepasoa tana natapara ndeme* beruap tanah kena panas matahari; *natapara nciami (dea)* dipengaruhi oleh panas batang padi yang sudah dipetik buahnya; *nataparanaka nu apu talikunya* dipanasi oleh api belakangnya (punggungnya).

tape ragi, dibuat dari beras lembut, untuk membuat tapai, mencampurkan dengan adonan dibuat roti.

tapede lihat *pede*.

tapee lihat *pee*.

tapi 1 tampi. •**montapi** menampi beras, membersihkan beras dari dedaknya atau benda lain. •**tapisi** tapis; *mantapisi tee* menapis teh. •**pontapi** penampi.

•**pontapisi** penapis. 2 susun. •**mantapi** menyusun yang pipi atau lembaran, seperti papan, tikar, kertas, daun, dll. •**santapi** pelapis tersusun; *ruantapi* dua lapis, dua susun; *dopinya siontapi* papanya sembilan susun. •**mopatapi, mopatapi-tapi** bersusun, bersusun-susun; berlapis, berlapis-lapis. •**mopatapi-tapi, mopatapipatapi** berlapis-lapis, bersusun-susun. •**tapi-mpopatapi-tapi** terlalu banyak susun, banyak lapis; *napapotapi* ia susun.

•**ndaparuantapi** dibuat tersusun dua lapis.

•**mantapisaka** mengatur dengan menyusun berlapis-lapis. •**ma'intapisi, masintapisi** sudah banyak lapis, banyak kali berbuat; *ma'intapisi katengonya* sudah banyak kali berbuat bodoh; *ne'e nu'intapisi salamu* jangan engkau berbuat salah berkali-kali; *nu'intapisi paumu, bare'emo kuaya* biar brkali-kali engkau mengatakan saya tidak percaya lagi kepadamu.

•**te'intapisi** berkali-kali berlapis-lapis melakukan.

- tinapi** susunan lapisan besi yang sudah ditempa.
- motinapi** berlapis-lapis; *topi motinapi* kain sarung berlapis-lapis; Bahasa sastera *tumapi (tapi)* kain sarung; *Tapi Magunggi* nama suatu tempat dalam liturgi *wurake*.
- tapina** •**motapina** saling melekat; *motapina onu ri koronya* saling melekat kotoran di badannya; *motapina geri matanya* melekat banyak tahi matanya; *motapinamo ira ntabako, bare'e ndabulere* sudah saling melekat daun tembakau, karena tidak dibuka; *motapina loge ri witinya* melekat banyak lumpur di kakinya.
- tapo(i)** •**mantapoi, mantapoli, montapoli** pengarang syair; *mantapoli jonjoawa* mengarang syair lagu *jonjoawa* (lagu waktu menjaga mayat sebelum dikuburkan waktu malam); *mantapoli kayori* mengarang syair pantun; *to pontapoli* pengarang syair.
- tapone** nama sejenis tikus yang besar.
- tapu 1** yang mengering melekat; *tapu ngkada* ingus yang mengering melekat di mulut hidung; *tapu ncola* kulit yang busuk mengering melekat pada biji-biji kudis; *tapu mbela* kulit dan nama yang membusuk kering melekat pada muka luka; *tapu ncondoa* lumpur yang dipakai menempel pangkal embusan api untuk menempel besi. **2** pelampung.
- tapuare** •**motapuare** bergegas-gegas amat lincah; *motapuare mowinti* amat lincah orang berbinti; *motapuare palainya* bergegas-gegas ia berangkat.
- tapusiki** •**metapusiki** napas kerbau yang keluar pada waktu ia marah; *yaku natapusiki baula* saya dimarahi oleh kerbau dengan mengeluarkan napas yang kencang.
- tapusu** gumpalan gumpalan buih; *motapusu leke ngkura bonce ri wobonya* bergumpal gelembung buih mendidih di mulut belanga bubur mendidih.
- tara** •**mantara** sikap burung terbang hendak hinggap, sikap burung terbang tetap menyongsong angin; *bongka mantara ngoyu* elang terbang tetap menghadap angin; *tau mantara wombo* orang bersikap hendak masuk pintu. •**sampotaranya** saling berhadapan hendak; *bare'e mantara* tidak bersikap hendak masuk, tetapi langsung masuk; *bemo mantara kanjo 'unya* bersikap langsung pergi, tidak ada persiapan lagi. •**kantara-ntara** hanya bersikap hendak, tetapi belum, mendua hati, hendak pergi atau tidak; *kantara-ntara da petopa ntonci ri puyu* sikap burung hendak hinggap atau tidak pada getah yang dipasang; *re'e anu nakakantara-ntaraka* ada penyebab sehingga ia bersikap hendak masuk atau tidak. •**mombetara** berlaga; *manu jangko radua setu mombetara* ayam jago dua ekor itu berlaga; *koro ue mombetara pai tasi ri babanya* sungai saling bertemu dengan laut, di muaranya; *ropo ntasi mombetara pai koro ue ri babanya* ombak laut saling bertemu dengan air sungai di muaranya.
- mampombetaraka** menghadapi lawan berlaga.
- mampapombetaraka** mengatur untuk berlaga; *manuku, kupapombetaraka pai manu yunu* ayam saya saja perlagakan dengan ayam orang itu. •**mantarai** mengempang; *koronya ndatarai* sungai diempang.
- tarabusi** lihat *rabu*.
- taradede** •**motaradede** menggelepar, menggerapai, merontak-rontak seperti ayam disembelih, seperti anak di pukul.
- taradoka** lihat *doka*.
- tarage'a** •**metarage'asi** menyelubuhi, mengawini, menjantani.
- tarakida** hiasan gambar, lukisan. •**ndapetarakida** dihiasi, diberi bergambar, berlukisan; *salana ndajau ndapetarakida* celana berhias; *sanggona ndawoti ndapetarakida* saling dihiasi dengan gambar-gambar; (*ndapetarakida* = *ndatarakida*).
- tarakolo 1** nama sejenis senapan orang tua dahulu. **2** ikat kuat; *ndatarakolo* diikat kuat-kuat; *baula maila, ndatarakolo riunya nakanaya* kerbau liar, diikat kuat-kuat dahulu pada pohon kayu lehernya agar menjadi jinak.
- tarala** hilang, kehilangan. •**matarala** menghilangkan, kehilangan; *matarala baulaku* hilang kerbauku.
- taralaki 1** tempat peluru senapan. **2** *mantaralaki karatu* menambah kelincahan dan kebagusan bunyi gendang, oleh puluhan gendang lain.
- taralapa** lihat *lapa*.
- taralele** dibuat asal-asal; *ndapowia ntaralele* dibuat asal-asal saja, tidak sepenuh hati.
- taramanu** nama sejenis semak-duri, durinya seperti tajam dan bentuk taji ayam.
- tarampa 1** bahasa sastera = *lobo* gedung ibadah, gedung besar dalam suatu desa; *tarampa mala* seperti gedung di dalam desa. **2** bunga. •**motarampamo** sudah berbunga.
- tarampepe** lihat *2 pepe*.
- tarampupu** lihat *2 pupu*.
- tarancule** nama sejenis bambu yang keras, besar dan kuat, dipergunakan sebagai ramuan rumah, rebungunya sedap dibuat sayur.
- taranculu** bahasa sastera ialah geladak kapal. Tujuan haluan dan buritan.
- tarandaa** lihat *tarandalaki*.
- tarandalaki** sayap dari sejenis serangga yang berbadan besar, biasa dipakai oleh kaum wanita terutama gadis-gadis, dilekatkan pada pipi mereka dua menyebelah sebagai hiasan. sayapnya itu berwarna-warni.
- tarandaya** lihat *tarandalaki*.
- tarandidi** lihat *2 ridi*.
- tarangkaku** lihat *kaku*.
- tarangkiji** lihat *tumarangkiji*.
- tarangoyu** lihat *ngoyu*.
- tarapu** tumpuk. •**mantarapunaka** membawa tumpukan barang yang banyak; *natarapunaka mawai* ia memberi terlalu banyak; *ja losenya natarapunaka, be da re'e pangkoninya* malasnya saja yang ia tumpuk, tidak akan ada penghidupannya (makanannya); *mantarapunaka mbamba* menumpuk dusta; *metarapunaka ri pojama*

bekerja sungguh-sungguh dalam pertanian; *we' a setu metarapunakamo ri tuama anu da napolangkai* perempuan itu sudah pergi menyerahkan diri kepada laki-laki yang akan menjadi suaminya.

tarapenjeki lihat *penje*.

tarasi • **mantarasi** memotong atau mengiris tipis bagian atas; *mantarasi kaju* memotong tipis bagian luar kayu.

tarasulu sepotong kayu pemukul, dibuat dari kayu hitam atau kayu lain yang keras dan kuat.

tarasuncu bahasa sastra *tarasuncu dawolangi* nama sejenis jampi-jampi.

tarau nama sejenis sirih liar, sirih hutan; disebut juga *laumbe motaliku* sirih membelakang; lihat *karaka*.

tarawe cara ibadah orang islam pada waktu malam, di bulan puasa. • **motarawe** melaksanakan tarawe.

tarawela lihat *wela*.

tarawombo lihat 1 *wombo*.

tare siar, pencar. • **mantare** menjadikan, menyebarkan; *mantare songka* menyebarkan perintah; *mantare balu-bal* menyebarkan dagungan. • **tetare-taresaka** tersiar-siar, tersebar-sebar. • **simpotare** terpencar, berpisah.

tarebi runcing. • **mantarebi** meruncingkan; *mantarebi ampa* meruncingkan ranjau.

tarebusi lihat *rebu*.

taree sejenis cendawan kecil-kecil, tumbuh berkelompok-kelompok banyak, sedap dimakan (dijadikan lauk pauk), berwarna kuning, bagian atasnya warna coklat.

tareke lihat 1 *reke*.

tarente lihat *tente*.

tarepe gerak, gontari. • **motarepe** bergerak-gerak; *motarepe pelinja ngkolopua* bergerak-gerak jalannya kura-kura; *motarepemo susunya* sudah bergerak-gerak susunya. • **motatarepe** selalu bergerak; *montarepe, tabako ndakojo* bergerak jalan tembakau diiris (*motarepe, montarepe, montarente*)..

tari 1 bentuk, rupa; *suranya tari ntuama, talikunya tari mbe'a* mukanya menyerupai laki-laki; *wambe'i tarinya* bagaimana bentuknya; *metari ntuama* sebagai sikap laki-laki; *metari, mekungisi* bentuk muka waktu merasa sakit, mulut terbuka, gigi kelihatan; *metari baula* membuka mulut kerbau; *siko ja metari-tari ane mogele* engkau seperti muka orang sakit, kalau tertawa; *metari-tari yore* terbuka mulut waktu tidur; *we'a roo moana njo'u metari* ibu yang baru melahirkan pergi memijit-mijit perutnya dalam air. • **mampetarika** melaksanakan pekerjaan. • **metari mampetari-tarika, napepetarika** mencibirkan mulut; *mantari guma* membuat, membentuk sarung parang; *madago pantarinya* tepat, baik, bagus pembentukannya atau bentuknya; *ndatarisika kaju* dibentuk dengan kayu; *woyo ndatari* bambu dihiasi dengan macam-macam bentuk atau hiasan. • **tinari** manik-manik yang dipasang oleh orang tua pada rambut bayi atau anak-anak. Lihat juga 1 *tanoana*.

tarigo tepung, terigu.

tarima terima. • **mantarima** menerima.

tarinodo beberapa bentuk contoh.

tarinti nama sejenis rumput, biasa dipakai mengobati kerbau yang lumpuh.

taripa mangga, pohon mangga; *taripa saogu* mangga sebij; *sampu'u taripa* sepon pohon mangga; *taripa sangkaju* mangga sebatang; *taripa janji* mangga yang bijinya di bawa dari Palopo di tanam di Onda'e. Pemberian Raja Palopo. • **metaripa** berbintal seperti biji mangga.

tariwi = *mesili* nama sejenis pohon kayu yang sangat kuat dan keras.

taro tari. • **motaro** menari, nama sejenis tarian upacara *mompampilangka* (membungkus tulang-tulang orang mati dengan funya, untuk dikuburkan kembali dalam gua) diiringi dengan tarian *motari*. • **motaro-taro** menari-nari. • **mampapotaro** gendang yang dibunyikan untuk orang menari "*metaro*". • **megontarai** berlalu seperti orang menari, mengganggu; *nugontaroi* engkau ganggu.

tarobi lihat 1 *tobi*.

tarobo lihat 2 *robo*.

tarobu lihat 2 *robu*.

taropo teropong. • **mantaropo** meneropong.

tarore bahasa sastra hantu, jin.

taroto lihat 2 *toto*.

taru bakul besar yang dianyam dari rotan atau kulit bambu yang sudah di raut; *taru mponco 'o* bakul besar tempat mengikat padi; *taru mponcayawa* bakul besar tempat menampung padi di rontok; *taru rapu mbuku* bungkusan tempat tulang orang mati yang dipikul oleh imam wanita pada waktu upacara penguburan kembali, (menari *tengke*); *mantarui tadunya* atau *metarui ri tandunya* memberi upah kepada imam wanita yang memikul bungkusan tulang orang mati waktu menari *tengke*.

taruku lihat 1 *ruku*.

tarunggu • **tarungku** penjara, rumah pemasyarakatan; *ndatarunggu* dimasukkan ke dalam penjara.

taruni bakul yang berisi pisau kecil, secarik kain fuya atau kain kepes, sedikit daging babi dll yang dipersembahkan kepada arwah nenek moyang waktu pesta upacara.

tarusu gagah, kuat, hebat. • **matarusu** juga gagah, kuat, hebat; *pakatarusu rayamu* kuatkan hatimu, besarkan hatimu.

tasa • **matasa** masak (buah-buahan yang masak); *matasamo pae* sudah masak atau kuning padi; *bepa jonto katasanya* masih mengkal, belum masak betul; *be matasa pepue anamayunu setu* tidak sempurna upeti hamba itu; *matasa ngkabongo* masak percuma.

• **mampakatasa** membiarkan menjadi masak; *wuyawa tasa* emas perak. • **mopatasaka, mopatasa-tasaka** banyak yang sudah masak.

tasere (dari bahasa Belanda *taxeeren*) taksiran, perkiraan.

tasi laut, tasik; *wawo ntasi* muka laut; *oru ntasi* dasar laut; *wiwi ntasi* pantai laut; *puse ntasi* pusat laut; *tasi raya* teluk laut yang jauh ke dalam; *otimo tasi* sudah surut air

laut; *jongkemo tasi* sudah pasang air laut; (*jongke tasi, mepone tasi, buke tasi*). •**motasi** berjalan melalui tepi laut. •**mbotasi** berasa air laut.

taso lempar. •**mantasi** melempar; *da kutaso mbatu siko* saya akan lempar dengan batu engkau; *nataso ntawala* ia lempar dengan tombak; *da kutasoka watu* saya akan lempar dengan batu. •**mampetasoka** melemparkan.

•**mombetaso** saling melempar; lempar-melempar.

tata 1 memanggil anjing, babi dan kucing; (*tata, mantata*).

2 bahasa sastra *toto* pasangan; *sampotataku ancura* yang menjadi pasanganku; *bola sintataku langi* desa tertinggi di langit. **3** potong; *ratataki kale* memotong akar.

tatauya lihat **1 uya**.

tatapi 1 cuci pakaian; *montatapi rengko* mencuci pakaian.

2 saring abu; *montatapi awu* menyaring abu kayu bakar untuk garam; *boroi pontatapi awu* bakul anyaman dari daun rumbia atau kulit kayu (*boroi*) menapis atau garam.

tatawue gelembung udara ikan.

tate potong. •**montate, mantate** memotong yang menempel rapat, tersusun rapat, rumput tebal; *mantate(si) wuku usu lagiwa* memotong tulang-tulang rusuk rusa; *mantate(si) kambuka* memotong mengeluarkan ijuk enau; *mantate(si) gumbungi* memotong rumput tebal. •**mogantate** tidak kuat, bergerak-gerak, hendak terlepas.

tato buat adonan. •**montato, mantato** membuat adonan; *dange ndatatowi*= *mantatowi dange* membuat sagu menjadi adonan, untuk disiram dengan air panas menjadi bubur sagu atau dui; *awu bure ndatatowi abu* kayu bakar untuk garam dibuat jadi adonan, kemudian ditapis.

tatogo lihat **togo**.

tatondo lihat **1 tondo**.

tau 1 orang, manusia; *nato 'to ntau* dikatakan orang; *mbamba ntau* dusta orang; *banua ntau* rumah orang; *tana ntau* tanah, daerah orang; *mate tau* mati, meninggal orang; *tuwu tau* hidup orang; *be ndate tau* tidak ada orang; *banya anaku, ja taumo se'e* bukan anakku lain orang saja; *be naaya tau* tidak percaya orang; *tau koi, tau bangke* orang kecil, orang besar artinya seni bulan purnama, bulan purnama; *tau tu'a* orang tua; *tau naya* orang tidak memihak. •**motaumate** berkabung. •**mampotaumate** menguburkan, memakamkan; *i Ta batoki banya tau ngana, topobaula, topoanamayunu, tau topompau, tau kabosenya* Ta Batoki bukan orang sembarang, mempunyai banyak kerbau, banyak hamba-hambanya, orang pandai bicara, orang yang terhormat atau pimpinan; *tau topompapatunda* orang pengutuk; *ja katau-taunya, ya kataungkabongnya* hanya orang yang sembarang saja. •**satau** sebentar, serupa; *sinci i A pai i B satau* cincin A dan B sebentar; *sinci i C satau* cincin C lain bentuknya; *asunya radua satau* anjingnya dua ekor serupa, sama rupa. •**kasitau** sesama manusia.

•**metaumo** sudah kenal orang. •**montau-ntau, motau-ntauka** berbicara marah sambil mengutuki; *mampantau-ntauka yunu* menutuki orang lain.

topantau-ntauka orang pengutuk. •**mampetau-tauka** menyebut orang lain; *ja napetau-tauka ntau* dipandang lain oleh orang bukan keluarga. •**mantauni** membantu menemani; *tuama mantauni we'a motetala* laki-laki membantu wanita bekerja. •**natauni** dibantu, ditemani. •**napataumi** ditemani, dibantu. •**tau-tau** orang-orangan.

2 'taunya ususnya (hanya dikatakan pada hewan saja).

3 taruh, letakkan. •**mantau, mantaunaka** meletakkan, melepaskan; *mantau ana manu* mengambil anak ayam dari sarangnya, dilepaskan di tanah; *mantau, mantaunaka ananggodi anu nauba* menaruh anak yang digendongnya; *mantau wea, jole, sogu, lauro* mengambil, menurunkan beras, jagung, damar, rotan; *tau kinoyomu* letakkan pikulanmu; *mantau talibuya* melepaskan destar putih atau mengakhiri hari berkabung; *mantau wuyua mbuku* mengeluarkan hiasan dari rambut orang yang dikanjau, hiasan itu; *pebonca ndompu namanya, mantau sapu* mengadakan penyangkalan; *ndapatau ri woyo* dimasak dalam bambu; *ndapatauni iaja* memasang tali jerat. •**momantau** hendak menurunkan ke bawah; *nunjaa nditau?* Apakah yang kamu bawa turun? •**montaunaka, mantaunaka** menurunkan muatan, membongkar muatan; *nataunaka ngkapala ulayanya* dibongkar kapal muatannya; *eo mpontaunaka(-raka) inii* hari menurunkan bibit padi; *ketetau ntabo* cara menurunkan piring ke bawah. •**metau** meletakkan pikulan; *petau, anaku* turunkan pikulanmu, anakku. •**menau** menyerahkan diri; *samba'a tau nawaika iwali, napenauka* satu orang ia serahkan kepada musuh, minta dikasihani. •**mompanau** sama arti dengan *mena'u* turun kebawah.

ta'u 1 tahun. •**santa'u** setahun, satu tahun; *santa'u njole* setahun jagung = 3 bulan; *santa'u ntebesi* setahun kacang panjang = 2 bulan; *mopole ta'u pampoana* berbagi tahun waktu lahir, artinya seorang lahir permulaan tahimu seorang lagi lahir hampir akhir tahun; *moimba ta'u poananya* setiap tahun melahirkan; *santa'u-santa'u jela si'a* tiap tahun ia datang; *santa'u owi* tahun lalu, tahun dahulu; *sala ta'u* tidak tepat waktu dala tahun itu. •**meta'u** tidak menanam padi di kebun tahun itu, istirahat, mungkin banyak gangguanya; *meta'u ratu* sesuai dengan tahun berbuahnya durian; *nyamo popata'u-ta'u peguruku, be da lo'e yaku* biarlah bertahun-tahun saya belajar tidak akan jadi pandai saya; *ja lo'u nuta'ukamo* engkau pergi sudah menjelang setahun; *ja nata'u-ta'ukamo uja* sudah bertahun-tahun hujan terus. **2 ta'u** lihat **na'u**.

taua nama sejenis kerang laut.

tau balu nama sejenis tumbuhan di rawa-rawa.

taubi atap yang dipasang di atas perahu untuk melindungi sinar matahari dari hujan.

taumba balung pada burung enggang, koro-koro dan maleo.

tauna •**motauna** kata lain *mesale* kerja gotong-royong kerja bersamadi kebun, membuat rumah dll.
taunda lihat *unda*.
taune lihat *une*.
tauntu lihat *untu*.
taura lihat *ura*.
tauri lihat *uri*.
tausa lihat 1 *usa*.
tauso lihat *uso*.
tau-tau lihat 1 *tau*.
tawa 1 tuang, landai, jauhkan; *mantawa ue* menuang air.
 •**tawa-tawa** landai agak miring ke bawah.
 •**mantawanaka** menjauhkan. •**metawanaka** menjauhkan diri; *tawanakamo pura-pura* jauhkanlah semua; *ndipantawanakaka kami* kamu menjauhi kami; *petawanaka wainjo 'u* menjauhkanlah ke sana. •**tawa'a tawa'ani** mulai membentuk, mulai membuat; *ne'epa nuparoo, tawa'a, tawa'animo riunya* jangan selesaikan dahulu, mulai buat saja; *ane motetala ne'e ndatatatawa'ani* kalau bekerja jangan hanya memulakan saja. •**pantawa** belut yang masih kecil, ada di danau Poso. •**tawasa** saus, gulai penyedap ikan kakap atau daging bakar. **2** sejenis kayu yang kuat dan keras. **3** lihat *taha*. **4** bahasa sastra *mantawa* tertawa.
tawa'a lihat 1 *tawa*.
tawaelia =*wompo, tawaewompo* nama sejenis pohon kulitnya bergetah, dalam sejenis (*tawaelia* =*tawaewompo*).
tawakali kancing-kancing yang keras, yang di pasang pada punggung perisai.
tawala tombak; *nawunu ntawalo* ia lempari dengan tombak, ditombaknya; *meira ntawala* daun yang menyerupai daun tombak, padi yang baru tumbuh.
 •**motawala** memakai tombak; *natawala* ia tombak.
tawali =*batuwali* tempat meletakkan orang mati, peti mayat.
tawanggayu nama sejenis tumbuhan, batangnya mengkilat.
tawanggu •**tabanggu** cara menyanyi berbatas-batasan antara kelompok wanita dan kelompok laki-laki, pada waktu petik padi dan diakhiri pada pesta pengucapan syukur = *popadungku*. •**motawanggu** melakukan nyanyian “*tawanggu*”.
tawangi burung yang ditangkap hidup-hidup dan dipelihara.
tawani tawan, tawanan; *tau ndatawani* orang ditawan, tawanan; *lagiwa ndatawani* rusa ditangkap dan dipelihara; *tonci ndatawani* burung ditangkap dan dipelihara.
tawari tawar. •**mantawari** menawar. •**pantawari** tawaran; *sangkuja pantawarinya* berapakah ia menawarkan?
tawaru tidak beruas, hampa; *motawaru pae* hampa padi.
tawasa lihat 1 *tawa*.
tawe =*ira* daun; *tawe rante* daun pembungkus nasi yang dimasak dalam bambu= *winalu*; (*tawe rante*=*ira*

mbinalu); *tawe kamba*= *ira ncuka* daun belinjo, melinja. Bahasa sastera; *rore motawei santi* jimat yang seperti daun pedang hitam.

tawembe lihat *wembe*.

tawe'u air yang berada di lubang kayu.

tawi membasahi dengan benda yang dicelupkan ke dalam air; *ndatawisi* dibasahi dengan ujung alat yang dicelupkan ke dalam air. •**pontawi** alat yang dibuat untuk “*mopatawi*” (melakukan tugas “*tawi*”); *pontawi* dibuat dari batang pandan muda, yang dihancurkan ujungnya, agar air dapat meresap ke dalamnya.

•**mopatawi**, melakukan pekerjaan “*tawi*”.

tawinga sejenis serangga pemakan umbut tumbuhan yang bertanduk.

tawinunu lihat *nunu*.

tawolo lihat *wolo*.

tawonggo sejenis tumbuhan belukar (buahnya seperti buah limau besar).

tawoo =*taligini* nama sejenis sayur sawi.

tawo'o 1 •**matawo'o** panyau, air panyau, agak masin. **2** sejenis rumput yang berbatang tinggi dan lembut; lihat *ira*.

taya alat pembelah kayu besar, rumbia atau enau dibuat dari sepotong kayu keras dan kuat, dipasangkan, lalu di pukul dengan alat pemukul dari sepotong kayu pula yang lebih besar dan kuat juga; *mantaya konau* membelah batang enau dengan memakai *taya* (*taya*=*itaya*); (*mantaya, montaya, metaya*).

tayaya lihat *yaya*.

tayau tidak pergi; *tayaumo, gete* saya tidak akan pergi, sobat.

tayawa 1 kerang, kulit lokan; *nakoni ntayawa* di makan kerang. •**ketayawa** penuh dengan kerang; *matia ntayawa* mutiara kulit lokan. **2** •**mantayawa**

menangkap yang sementara lewat; *podo ndatatayawaka* hanya melalui pesanan pada orang lain; *natatayawaka pantawalanya lagiwa* ia tombak sementara lri rusa itu.

tayo lambat, lama sekali menunggu, bosan; *tayo gaga tau, masae nepa rata* bosan sekali orang, lama baharu tiba.

tayomi kata lain *payowi* naga dalam air atau sungai besar.

tayondo endapan batu kapus, lapisan batu kapur pada benda-benda dalam aliran sungai; *tayondo ri kura pampoapu ue* air yang mengandung batu kapus; *ngisinya ketayondo* giginya dilapisi sisa-sisa makanan yang sudah membatu; *mbotayondo ue ngkoronya setu* berasa batu kapur air sungai itu.

tayowo lihat 1 *yowo*.

tayuya lihat *yuya*.

tea 1 terap, nama sejenis pohon kayu bergetah kulitnya dibuat kain fuya; (*tea*=*tipule*=*tepulu*). **2** jemu, bosan tertekan; *bare'epa tea yaku mampopea si'a* belum jemu saya menunggu dia; *teamo ri siko, maka panangimo* sudah tertekan kepadamu, sebab engkau sudah kalah; *oli ntea da nuwaikaku* harga tepat kuberikan kepadaku: *oli tea*= *baula polangari* hewan kerbau yang diberi oleh suami akan menenangkan hati isteri yang marah

(*oli tea* = *polangari* denda).

teawau lihat 1 *awu*.

teba takik. •**monteba**, **manteba** menakik batang; *manteba puyu* menakik kulit kayu yang bergetah, agar keluar getahnya yang diambil untuk pemikat burung.

•**mapeteba** ia mencoba menakik; *podo napeteba tetala setu* hanya ia coba pekerjaan itu. •**mboteba** selalu ditakik orang, juga nama sejenis laba-laba beracun.

tebesi lihat *tibesi*.

tebo lamban, lambat, asal-asal. •**montebo**, **mantebo** berlamatan, berjalan berlahan; *montebo-ntebosi melinja* berlamat-lamatan berjalan; *montebo, mantebo melinja* lambat berjalan.

tebolai nama sejenis pohon, hampir sama dengan *mompailai*.

tebu tandang. •**mesintebu** bertandang, berkunjung; (*mesintebu* = *mesido* 'e).

tedo *bengo tedo* pantat mencuat keluar; *melinja tedo* berjalan sambil pantat terangkat keluar.

teduma dari kata *rate дума* atau *rate гума* mungkin *tarate iku* = *langgo* 'e musang.

tee bunyi, waktu memotong kayu, bambu dll.; *tee kusayu woyo* "plak", daya potong bambu; *podo satee, waremo* hanya sekali "plak", terpotonglah; *ne'e motee-tee, makaliwongo* jangan plak, plak! Bunyi orang memotong kayu; *katee-tee tau monowo* plak! plak! bunyi orang memotong; *katee-tee rayaku* gedebuk! gedebak! hatiku.

•**mamponteesika** memberi kabar lebih luas; *ne'e taponteesika* jangan kita beritakan luas.

tege ikan hiu parang.

teginggi nama sejenis rumput obat, lihat juga *ginggi* dan *taginggi*.

tego •**montego** mengikatkan dengan kuat; *talinya montego* destarnya terikat kuat dikepalanya. •**pantego** kalung yang melingkar rapat pada leher. •**mopantego** memakai kalung *pantego*. •**mantegomaka** ikatan lebih kuat; *tegomaka wayaa baula setu* ikatan lebih kuat tali kerbau itu. •**nego-nego** tali ikatannya, pengikatnya.

tegoio nama sejenis kerang yang besar, bisa dibuat gulai; lihat *goio*.

tegoli condong; *tegolimo eo* sudah condong ke Barat matahari; sudah lepas tengah hari.

tegolili lihat *tegoio*.

tekaa atau *tikaa* burung elang malam; pemangsa tikus.

teka-teka nama sejenis burung merah, ekor hitam dan panjang, paruhnya kuning.

teke 1 tiba-tiba, bunyi; *sateke reme mesuwu* tiba-tiba matahari terbit; *wuteke katudunya* bunyi jatuhnya tiba-tiba; *kateke-teke molepe* bunyi jatuhnya tetesan; *teke-mee* bunyi batuk orang berkepanjangan. 2 kental.

•**mampateke** mengentalkan; *mampateke gola* mengentalkan masakan gula merah. 3 gambar, tanda tangan, lukisan. •**moteke** membuat gambar, menandatangani.

teki bunyi antukan dua benda keras, seperti bunyi parang mengenai batu, tulang dll.; *moteki ngisinya monyangi*

berbunyi giginya waktu mengunyah. •**moteki-teki** selalu berantukan; *noteki-teki ngisinya* selalu berantukan giginya.

teko jerat, penangkap burung pandai berjalan, seperti ayam hutan, puyuh dll; *puru kono nteko* burung puyuh kena jerat.

tela 1 nama permainan anak-anak remaja, terbuat dari dua potong belahan bambu, yang dipukul dengan sepotong kayu sehingga terbang; lihat juga *kalapenda*. •**motela** bermain *tela*. •**mampapotela** menyuruh bermain *tela*. 2 pemantik api. •**mampatelasi** memanjakan, membiarkan; *nupatelasi anamu, pai nakawongo* engkau memanjakan anakmu, sehingga jadi nakal.

tele getaran anak wanita; *tele momi* gadis manis.

•**motelemomi** berbelaskasih, bersedih. •**telemora** nyanyian di dalam gedung besar. •**motelemora** bernyanyi "telemora."

teledu alat penangkap ikan halus, terbuat dari kain tenunan kain jarang atau yang lain.

telemomi •**telemora** lihat *teke*.

telekeke tertawa gelak-gelak. •**montelekeke** tertawa terkekek-kekek; (*montelekeke* = *motelekeke*).

tela'u •**santele'u**, **sancala'u** lihat 1 *le'u*.

telisi lihat *lisi*. •**mantelisi** memilih; *ndatelisi* dipilih.

telo telur, tidak dapat menyebutkan kata-kata dengan lafal yang benar.

telo lai nama sejenis rerumputan.

temasi temasi perhatikan betul, di inginkan betul.

•**mantemasi** memperhatikan betul, menginginkan betul; *tau mantemasi wuya* orang memperhatikan betul-betul bulan; *mantemasi da momberata* menginginkan betul-betul akan bertemu; *temasi mpodago* perhatikan betul-betul; *kutemasi kojo da mantima* saya inginkan sungguh-sungguh akan mendapatkannya.

temba 1 tidak; *kutemba* saya tidak suka. 2 •**patemba** = *pauba* kain sarung; bahasa sastera: *da mantemba wota ngkaro* kekuatan jiwa ada di dalam kain sarung; *to pantemba tanimbulu* yang menjadi kekuatan ikatan; *papontemba kalu bandi* supaya indah dibawa kemana-mana; *rorointi ri tinemba* kuat-kuat pegangan dalam ikatan. a. *tinemba marorointi* berpenggallah sekuat-kuatnya. b. *ne makawu tanpa ncala* agar jangan karam perahu. 3 menembak. •**mantemba**, **manemba** menembak, memperhatikan; *natemba mpodago wuya* ia perhatikan betul-betul bulan; *da kutemba ngkayaiku* saya akan tembak atau tombak dengan tombakku.

tembe rentang. •**katembe-ntembe** terentang; *kantembe-ntembe wayaa mpomoai rengko* terentang tali penjemuran pakaian. •**monembe** berentang, terurai; *monembe wuyua mbe'a nawui ngoyu*, terurai rambut perempuan ditiup angin; *monembe-nembe tambale banuanya* memanjang ruangan muka rumah itu.

tembi sentak. •**mantembi** menyentak; *mantembi wayaa mpeka* menyentak tali pancing; *ngoyu mantembi ali ndapoai ri soma* angin menyentak dan membawa terbang tikar yang dijemur di halaman; *ata banua*

natembi ngoyu marimbo atap rumah disentak angin ribut; *mantembi sama nyara* menyentak tali kekang kuda. •**mantembi-ntembi** banyak kali menyentak; *kami mesale montembisi ri nawu* kami gotong royong membersihkan tempat menanam padi di kebun; *natembisi wayaa ntoraa* ia angkat tali-tali daun ubi jalar; *masaemo pontembi-ntembisi ntau* sudah lama mreka mengangkat sambil membuang benda itu; *matembi pelanya* terkupas kulitnya; *kantembi-ntembi pompaunya* tidak sopan kata-katanya; *katentembi-ntembi engkonya* tidak sopan kelakuannya; *kantembi-ntembi dadanya ane mo'inosa* terangkat-angkat dadanya, kalau bernapas; *banya bara tembinya, bara bara katengonya* bukan karena tingkah lakunya atau karena bodohnya; *montentembi wiwinya* gemetar bibirnya; *metembi-lo'e* menyentak sambil mengangkat; *natambi(si) ndeku, teloenakamo* ia sentak lalu terangkatlah. •**metembilaka** melompat ke tempat lain. •**mantembilaka** menyentak membuang isinya; *natembilaka bangani duku* ia sentak buang isi niru. •**tetembilaka** tersentak terangkat; *mantalembi, montalembi ganda* membuat tempat mengikat kulit penutup gendang pada bahan gendang itu; (*talembi, pontalembi*) mengangkat ke atas; *kutalembi sawi langkeda* saya angkat hingga lipatan lutut. •**mobinatembisi** makan (kata-kata kasar). •**tobinatembisi** buang air besar, berak; *siko natembisi ntau mepongko* engkau akan dimakan oleh hantu atau jadi-jadian.

tembo bahasa sastera: *lai lidu monanembo* terbang menuju awan; *napampago, nanemboka* ia tangkap, lalu membawa terbang pulang; *napampo, nanombo'eka* ia terbang terburu-buru, kembali; *topanembo mporagia* terbang cepat dengan memakai pelangi.

tempa 1 tepak, kotak kecil terbuat dari daun pandan atau yang lain, tempat menyimpan sirih-pinang, yang dibawa kemana-mana. **2** loncat. •**metempa** meloncat; *tempa, tempa kanjo'unya* meloncat-loncat jalannya; *lawa petempa nu apu* jauh meloncatnya api itu; *boti magesi metempalaka* kera cepat meloncat (dari dahan ke dahan, dari pohon ke pohon); *pelinja ntumpa metengkalaka* jalannya katak meloncat-loncat.

tempi sudah lebih banyak yang dibuat; *tempimo pomota mami* sudah lebih besar bagian yang kami sudah petik; *tempimo tetala mami* sudah sebagian besar selesai pekerjaan kami; *mantempilaka wea ri duku* menampi sambil membuang beras di niru; *mantempilaka tawala pai kanta* menyambut tuang tombak dengan perisai.

•**metempilaka** meloncat sambil membuang diri.

tempo waktu, batas; *ane jelamo ri temponya* kalau sudah tiba waktunya; *temponya=gorinya* batasnya, ukurannya. •**sintempomo** sudah sesuai, sudah pantas.

•**tempo-temponya** pada saatnya; *matempo reme, mampetempoka reme* memperkirakan keadaan matahari; *ndapetempoka* mengukur persesuaian; (*ndapetempoka=mampetempoka*).

tempoo •tetempoo, patempoo bukan dari ayahnya; *pau kudonge patempoo* kata-kata yang saya dengar bukan dari ayahnya; *pau tetempoo* kata-kata yang tidak sebenarnya.

tempu •matempu sibuk, kesibukan; *matempu ri pompaho* kesibukan waktu menanam padi; *matempu ri poananya* kesibukan pada waktu melahirkan; *matempu rayaku* gelisah hatiku. •**mampotempu** menyibukkan keseluruhan; *mampotempu onti* semut menyibukkan seluruh badannya; *lombu napotempu* lumpur mengenai seluruh badannya; *mampotempu daa manu* sibuk karena darah ayam mengenai tubuhnya.

tena matena randa bahasa sastera: lihat *lingguyo*.

tenaki =*tengali* sangat jenuh; sangat berlebihan, sangat melelahkan.

tenau nama sejenis pohon, daunnya tidak lekas gugur.

tende •mantende melemparkan ke atas; (*mantende = montende*); *mantende nyoo ri apu* membuang sampah ke dalam api; *molega montende watu* bermain, melempar batu; *natende ndeki yangi* ia lemparkan ke langit; *mantende banta* melemparkan tali pancing; *mantende jala* menebarkan jala; *mantende rare* mengangkat mayang pinang atau daun tertentu, dalam upacara kematian/pemakaman; *montende-bubua =montende buaki* melempar ke atas dan menampung kembali; *montende bomba* salah satu nyanyian tarian; juga *tende bomba*. •**tendeka** lemparkanlah; *natendeka* ia lemparkan ke atas; *tendemo kabonanya mompau* sudah selesai pimpinan berkali-kali; *nunjaa nupotende?* apakah yang menjadi alat pelemparmu?; *tende-lero* nama sebagian dari nyanyian "raego". •**motendelero** bernyanyi *tendelero*. •**tetende, tetendelaka** terangkat ke atas; *tetendelakamo rayanya* sudah terangkat hatinya.

•**matendelaka, mantedelaka** mengangkat ke atas.

•**metendelaka, mentedelaka** mengangkat ke atas; *kami mantendelaka siko ungka ri indamu* kami yang menebus engkau dari utangmu; (*mantedelaka =matenderaka =mantenderaka*); *patende ongaa, ongaa ndapatende* anak kecil diangkat ke atas, dipermainkan.

•**mekipatende** anak kecil minta diangkat ke atas.

•**mombepatende** saling mengangkat ke atas bergantian.

•**tendea** pinang yang masih muda belum mempunyai buah = *mamongo nepa tende*a pinang masih muda; syair *mamongo nepa tende*a pinang masih muda, *to Lage tumpu mbalea* orang Lage yang empunya hak, *nepa tende*a *mamongo* masih muda pinang, *to Lage tumpu mpojompo* orang Lage yang empunya kepentingan, hak; *montendea ngkuse, montendea wuri* melompat seperti tupai, melompat seperti abu ditiup angin, artinya: melompat kegila-gilaan, melompat semberono, kenakalan. •**mekaluntende, mokalintende** melompat tinggi.

tendembi lihat *rembi*.

tendemo nama sejenis pohon, buahnya asam sekali; = *dongkongisi = tododingi*.

tendo ujung perahu yang dilebihkan; *re'e potendo-*

tendonya ada ujungnya yang berlebihan, biasanya tempat pegangan. •**ndatendoi, tendoi** ujungnya diberi berlebihan; *mantendoi yumu* melebihi ujung peti mayat, tempat pegangan. •**mantendoi** memberikan imbalan sesuai dengan bantuannya kecakapannya; *tau ndatendoi* orang-orang diberikan imbalan pekerjaannya.

tenga •ndatenga ujung yang dibuat terbagi dua; *taono labunya ndatenga* ujung tangkai parangnya, diatur terbagi dua.

tengali = *tenaki*; *mantengali* = *mantenaki* terlalu jenuh, terlalu jemu.

tengea tunangan. •**motengea** bertunangan; *mampotengea anawe'a* bertunangan dengan seorang gadis.

tenggei lemah. •**mantenggei** melemahkan; *siko mantenggei yunu* engkau melemahkan tanaman; *ne'e nutenggei tau moraego* jangan engkau lemahkan orang mencuri "*moraego*."

tenggeli berusaha, walaupun secara lambat; *montenggeli melinji* berusaha jalan, walaupun secara lambat; *tenggeli anuku, nakaronga pura*. usahakanlah bagianku, agar lekas selesai; *natenggelimo mangkodiwaka, pai nakaronga roo* ia telah usahakan memperkecil, sehingga lekas selesai; *ja natengge-tenggelimo se'e* ia berusaha mengerjakan sedikit-sedikit. •**monenggeli, monenggeli-nenggeli** mulai berusaha sedikit-sedikit; *kami da monenggelimo* kami sudah akan memulainya walaupun lambat.

tenggeu 1 tikus-ladang; tetapi sering juga ada dalam rumah di mana orang diam. **2** biasanya sama arti dengan *tenggei*, lihat *tenggei*.

tenggibo lihat *ngibo*.

tenggo •metenggo, mentenggo, metenggolaka, mentenggolaka menghindar, melompat dari sebelah ke sebelah, dari tempat lain ke tempat lain; *boti mentenggo ri ra'a* kera melompat ke dalam; *kantenggo-ntenggo bau ri tasi* melompat-lompat ikan di laut; *to mentenggo* biasa melompat, nama yang diberikan kepada "*walesu*" tikus.

tengi •motengi bersebelahan, berdekatan; berbatasan tengiku di sebelahku, disampingku; *tengi lipu* berdekatan desa; *nadongemo ntengi lipu pura-pura* sudah didengar oleh semua desa yang berdekatan.

•**sintengi** berpikir, setuju; *sintengi raya ntau setu* setukan, berpikir hati dua orang itu; *bepa sintengi kapeninya* belum sama rata kerasnya; *bare'e sintengi pongayu ntau setu* tidak seirama cara menyanyi orang itu; *sintengi bare'e nakoni* sama rata tidak dimakannya; *motengi tana mami* bersebelahan, berdekatan, berbatasan tanah kami; *sintengi-ntengi ponawu mami* berbatasan tempat perkebunan kami; *montengku pale* menari mengayunkan tangan ke atas dan ke bawah; *mantengku awaa* mengangkat bahu; *mantengku atuwu ri woyo* mengeluarkan lauk dari bambu, tangan kiri memegang bambunya, tangan kanan memukul-mukul tangan kiri itu, di atasnya; mulut bambu itu di

miringkan ke dalam piring tempat menampung isi bambu tersebut. •**tetengku, totengku** tertangkis; *mantengkusi ira njole* memotong daun jagung dengan mata parang di angkat ke atas, (maksudnya agar pangkal daun pembungkus batang yang terlepas; *katengku-ntengku dadanya* kembang-kempis dadanya; (*mantengkuraka, mantengkulaka, mantengkuwaka*) *joia ngkandepnya* mengangkat lebih tinggi sedikit lantai pondoknya; *nawunu ntawala, natengkuraka ngkantanya* ia tombak, tetapi ditangkisnya dengan perisainya; *posusa ndatengkuraka* pesta disetujui, disepakati. •**tetengkuraka** terangkat sedikit.

•**saluntengku** kaget, heran; *tesaluntengku madonge oni mpanaguntu* kaget mendengar bunyi bedil; *masaluntengkuni yunu* mengagetkan teman; (*masaluntengkuni* = *mancaluntengkuni*); *tau ndasaluntengkuni* orang dikagetkan. •**mesaluntengkuni** membuat orang jadi kaget.

tengo bodoh, bebal, tidak belajar; *tau tengo* orang bodoh; *anangodi tengopa* anak-anak masih bodoh. •**katengo** kebodohan. •**motengo-tengo** terlalu bodoh; *ja napotengomo* sudah menjadi kebodohnya; *kalo'anya napotengo* ilmunya memnjadikan dia bodoh.

•**mantengosi, mantengoni, mampotautengo** menipu, mendustai. •**tumengo** gelisah, gila; *tumengo yaku mopea-pea, masae gaga siko* gelisah saja menunggu, terlalu lama baharu datang; *tumengosi inenya, kapate ananya* gila ibunya, karena anaknya meninggal (*tumengosi* = *umengosi*).

teno babi betina yang sudah besar, induk babi; *teno ore* babi betina yang sudah besar dan tidak pernah beranak lagi.

tente •montele, mantente megocok sambil mengeluarkan isinya sedikit-sedikit; *mantente teula* megocok sambil mengeluarkan kapur sirih dari tempatnya. •**tentea** orang tua yang mengeluarkan kapur sirih dari tempatnya. •**patenteka, patundaka** letakkan dengan baik. •**motarente, mantarente** mengibarkan; *mantarente ira ntabaku* mengibarkan daun tembakau; *mantarente kanta* menggerakkan dan mengibarkan perisai; *natarentesi pura-pura* ia kibarkan semua; *mantarente inau* mengibarkan daun-daun sayuran; *ndatarente doikibarkan*. •**tetarente** terkibarkan, tergerak-gerakkan ke atas dan ke bawah. •**ndatarente** selalu dikibarkan. •**tekarantente** terkibarkan.

•**ndatarente, nakatekarantente** dikibarkan, agar terkibarkan semua; *tekararante po'u banuaku* tersorong ikatan rumahku; *bure ndaboruni, boi tekarantente najumu uja* garam dilindngi, agar jang mencair bila kena hujan. Bahasa sastera: *kantente-nente toganya* gelangya bergerak tersorong-sorong.

tenta lihat *tente*.

tentemeri nama sejenis pohon yang sangat berguna kayunya baik untuk ramuan dan lentur, daunnya lebar, kulitnya kecokelatan dan batangnya berlendir.

teo bawa. •**monteo** membawa, mengangkut banyak kali;

manteo dopi mengangkut papan; *manteo pae, jole* mengangkut padi jagung dari ladang; *maria ngkanimo napanteo dage* sudah banyak kali mengangkut sagu; *mateo duade* mengangkut ular sawah, artinya mengangkut tengkorak-tengkorak orang mati dari panggung desa dengan tali panjang keliling-desa kemudian kembali ke panggung-desa dan disambut dengan pedang-pedang bambu tempat menggantungkan kembali.

tengia nama sejenis pohon yang berguna.

tengka •**metengka**, **mentengka** berlompat dari sebelah ke sebelah, dari dahan ke dahan dll; *boti metengka ri ra 'a* kera melompat dari dahan ke dahan kayu; *petengka ungka ri sambira rata ri sambiranya* melompatlah dari tepi sebelah ke tepi yang sebelah; *nawaya jamaanya, boi napatengkani baula* ia pagar kebunnya, agar jangan dilanggari oleh kerbau. •**patengka** tempat meniti; *ndapatengkani* memasang tiang tambahan yang letaknya miring; (*ndapatengkani=mampatengkani*). •**tetengka** terlompat (tidak sengaja). •**mampatetengka** melompatkan, mengajak untuk berlompat.

tengke nanyian waktu mengadakan pesta penguburan kembali tulang. Tulang orang yang sudah lama meninggal. •**motengke** mengadakan pesta besar penguburan kembali tulang-tulang orang yang sudah lama meninggal; (*motengke= mompemate*); *mampotengkeka ja 'inya* membuat pesta “*mompemate*” untuk sanak-saudaranya; *wuku ntau mate ndatengkeri* tulang-tulang orang yang sudah lama meninggal, diatur sedemikian rupa sehingga dikagumi bentuknya. •**petengke** membuat anjungan rumah (ibadah, pertemuan) yang indah di pandang. Anjungan itu biasa dibuat dari papan balak berukir hiasan indah diletakkan di ujung ke dua belah bumbungan rumah.

tengkeli =*tenggeli* lihat *tenggeli*.

tengko 1 nama sejenis burung kecil, bulu belakangnya biru muda, bulu dadanya berwarna putih dan paruhnya panjang sedikit, sangat dihormati leluhur suku Pamona, sebab suaranya dipercaya mengandung arti; kalau bersuara: *teennkoo-teennkoo* akan ada berita baik yang membawa rezeki. Kalau bersuara: *sosososo...* akan ada berita buruk atau berita duka. Kalau bersuara: *cukriit...* sebagai mencicit, akan ada berita rindu. Untuk menghindari bilamana mendengar berita susah, segera menggigit mata pisau atau parang lalu berkata: *mayusa ri we'e ntengko, mapeni ri wo'oku* dan keras pada kepalaku; *meiku ntengko* menyerupai ekor burung *tengko* dikatakan kepada kemaluan laki-laki yang selalu bergerak-gerak seperti ekor burung *tengko*. •**motengko** berbunyi burung *tengko*; *tengko ue =posowoku* sejenis burung *tengko* yang hidup di atas telaga atau sungai, makanannya ikan-ikan kecil, makanan burung “*tengko*” ialah serangga. **2** ujung sesuatu yang menonjol membengkok keluar. •**motengko-tengko** ujung yang

menonjol membengkok keluar. •**manengko** berpinggang, perut kecil. •**motengko, motengko-tengko** membengkok ujungnya. •**montanengko, montantanengko** pukulan-pukulan kecil-kecil. **3** *tengko watu, tengko batu* perbuatan tidak adil menindas orang lain; *tengko leboni* menghina orang lain. Bahasa sastra: *manengko tarampa mala* melapisi dengan hiasan tembaga.

tengku tangkis. •**montengku, mantengku** menangkis, tahan, tertahan; lindung, terlindung; *tawala natengkuka kanta* tombak ia tangkis dengan perisai: *tetengku ri buyu, oni ganda ntau moende* terlindung oleh gunung, bunyi gendang orang menari; *tetengku ri anu maju'a, pai nakasae* tertahan karena ada orang sakit, sehingga lambat; *kaju'a ananya anu napotengku* anaknya sakit, sehingga terhalangi. •**mampoteo** membawa beberapa kali, berulang-ulang; *tonci mampoteoka ananya pangkoni* burung membawa berulang-ulang kali makanan untuk anaknya.

te'o'a kata lain *katedo, tampere labu*, sejenis tanaman menjalar, buahnya besar, dimakan orang.

te'o'e •monte'o'e nyanyian pengantar pada tarian “*moraego.*”

te'u lihat *nde'u*.

teuru lihat *2 uru*.

teula kapur sirih, dibuat dari kulit siput sungai atau danau, dengan jalan membakar; *taku teula* atau *laku nteula* tempat mengisi kapur sirih. •**keteula** tercampur kapur sirih. •**ndateulani, ndateulasi** diberi atu dibubuh kapur sirih. •**moteula** mempunyai kapur sirih; *moteula katudu uja setu* memutih seperti kapur sirih jatuhnya hujan itu; *napoteula* dijadikan kapur sirih. •**ponteulani** cara memberi berkapur sirih. •**sampoteulani** bersama memberi berkapur sirih atau sepanjang setengah lengan.

tepasu nama sejenis pohon.

tepo lihat *lida*.

tepu tepu selesai; *nakatepumo riunya* agar diselesaikan dahulu; *tetepumo tetalaku* sudah selesai pekerjaanku, mampatepu menyelesaikan.

tepulu atau *tipulu* juga disebut *tea* nama sejenis pohon bergetah, kulitnya diambil untuk dibuat kain fuya yang baik.

tera gumpal, carik. •**mantera** membaji, membelah; *mantera lemba* meletakkan carik-carik kain warna-warni pada baju untuk hiasaannya; *mantera tana* atau kata lain *montambu tana* upacara menghapus dosa orang yang berbuat kesalahan percabulan; *tana santera* tanah segumpal, sebagian kecil; *santera tana se'i* seluruh gumpalan tanah ini.

tere tanda garis pada sisik kaki ayam, yang menentukan baik buruknya ayam itu(hanya ayam jantan): *manu motere* ayam yang mempunyai tanda sisik pada kakinya yang baik; *mantere woyo* merancak bambu, untuk dibuat dinding atau lantai; *mantere kayupa* membuat garis pada kuku; *mantere wawu* membuat garis dengan pisau pada kepala babi; *tetereka wawu ri tongo ndo'u*

mempunyai tanda garis dengan pisau pada testa babi.
tero nama sejenis pohon kayu yang keras.

tero'o lihat *ro'o*.

teropa 1 terkapar, terempas; *tonci manawu teropa ri tana* burung jatuh terkapar di tanah. **2** nama sejenis pohon yang tumbuh rendah, daunnya dimakan.

teru •kanteru-nteru berkibar-kibar, lincih sekali, lincih melewati batas; *kanteru-nteru wiwi ntopinya anu masia* berkibar-kibar tepi klain sarungnya yang sudah rabik; *kanteru-nteru engkonya* terlalu lincih/ lincih melewati batas kelakuannya.

tese •motese menangis.

tesu bodoh, bebal.

tetala lihat *tala*.

tetanda nama sejenis tumbuh-tumbuhan, lihat *tampoli*.

tetari *tetari teki* nama sejenis rerumputan, batangnya segitiga dan tajam tepinya; *witiku nakojo ntetari* kakiku diiris oleh rumput teki.

tete 1 bibi, emak, ibu; panggilan anak kepada saudara ibuatau bapa yang perempuan. •**kupotete** saya panggil bibi (*kupotete = metete*). **2** titi, titian; juga dalam bahasa sastera: *tete bulawa* jembatan emas, matahari; *nadora ntete bulawa* disinari oleh mata hari. •**manete** sempit, kecil; *lintete = lindodo* perhentian, peristirahatan; lihat juga *lindodo*; *lintete ri randa ncuo* tinggal di dalam rumah; *rorointi*, *lilintete* beristirahat, mencari ketenangan. a. *parointinya salisi* untuk menenangkannya ialah kulit kulit tengkorak musuh. b. *palintetanya boligi* untuk menenangkannya ialah kulit kepala musuh. •**patete** tempat burung bertengger, dibuat dari bambu kecil, di atasnya di pasang sepotong kayu, tempat burung bertengger untuk membawa kemana-mana; (hanya burung "*lebago*" lihat *lebago*). •**mampateteni** membuatkan burung tempat bertengger. •**paneteki** memberi tangkai pegangan pada batu "*ike*" alat pemukul kain fuya. •**motineke** dari daerah lain sampai disini; *ungka ri tana Balanda*, *motinetemo* dari tanah Belanda, sudah berkembang di daerah ini; *motinetemo kamokolenya* sudah turun-temurun jadi raja; *ma'i potinetenya* tertentu jalurnya, tertentu asalnya.

•**tonete** rak, para-para tempat menyimpan sesuatu.

tetehu nama sejenis tikus kecil yang berbau busuk; disebut juga tikus busuk, warna hitam, bermoncong; sangat ditakuti oleh tikus biasa.

teteka = *teka-teka* lihat *teka-teka*.

teterede nama nyanyian pendahuluan dalam tarian "*rago*". •**moteterede** membuat nyanyian pendahuluan dalam tarian "*moraego*".

teteri •monteteri, manteteri mengeluarkan rumput diantara tanaman dengan sabit = "*salira*" atau parang kecil.

teteru = *tetehu* lihat *tetehu*.

tetesi getah pohon damar (damar), yang keluar lalu mengering di bekas potongan kulit pohon damar itu, yang sudah diambil untuk dijual.

te'u, teula, teuru keterangannya, lihat kata *te'o'e*.

tewa bahasa sastera •**pantewa** tempat mandi, kubangan; *i lamba ri pantewanya* kerbau dalam kubangannya.

•**mantewai** menyiram, mandi.

tewe nama sejenis tumbuhan suluran, talinya biasa berbintik-bintik, daunnya dipakai mengobati bisul.

tewo •tinewo sama dengan *awuti* tanah yang sudah diparas rumputnya untuk dijadikan kebun. •**tewoi** sama arti dengan *waya* pagar.

tewolili atau *lolopalo* kerang, siput air tawar.

tewonta nama sejenis pohon, daunnya berguna.

tiabangi nama sejenis ikan di laut.

tiabi tanda larangan bagi orang lain, kecuali yang menaruh tanda larangan itu; *kono ncaki dungka ntiabi tau setu* kena denda karena merobohkan tanda larangan, orang itu; *mantibi alanya* menaruh tanda larangan pada lumbungnya.

tiajo lihat *ajo*.

tiaka lihat *tuyaka*.

tiana mengandung, hamil, bunting; *tianamo we'anya* sudah hamil isterinya; *tianamo pae* sudah bunting padi, sudah mulai membungkus buah pada batangnya; *masaemo katiannya* sudah lama ia hamil; *banya si'a mangkatiannya* bukan dia yang mengandungnya

•**motiana** menjaga, mengasuh anak-anak; *pakadago motiana* baik-baiknya sebagai pengasuh; *bare'e monco potiananya* tidak benar atau tidak baik dia sebagai pengasuh. •**mampotiana** mengasuh; memelihara; *pai kupampotiana* sehingga saya mengasuhnya atau memeliharanya.

tiba penyakit kaki gajah; *pae tiba* atau *tiba* padi yang tidak keluar buahnya atau mayangnya, tidak berisi, pada hampa; dalam syair sebagai berikut: *i Tiba ne'emo mai*, si hampa tak perlu datang; *ndate kudika moganci* ada saya suruh main gasing *i Tiba ne'emo jela* si hampa tak perlu kemari; *ndate kudika motela*, ada saya suruh bermain "*tela*."

tibaku = *sibaku* pertemuan ruas tulang-tulang jari tangan.

•**montibaku, moncibaku, mantibaku, mancibaku** menokok dengan pertemuan tulang-tulang jari tangan; (*mancibaku = masibaku = mesibaku = metibaku*).

tibalo lihat *tobalo*.

tibaro penyakit muntaber, muntah dan berak; *nakoni ntibaro, nabantu ntibaro, ketibaro* kena penyakit muntaber.

tibe 1 nama permainan anak-anak, mempergunakan batu-batu kecil atau buah pohon yang sebesar kelereng, dilemparkan ke atas, ditangkap kembali, dan mengambil yang lain dan seterusnya. •**motibe** bermain "*tibe*". **2** lubang yang dibuat segitiga pada alat musik bambu = *ree-ree*. •**ndatibe** membuat lubang segitiga pada "*ree-ree*" dengan parang.

tibesi lihat *besi*.

tibi •mantitibi melubangi telur ayam dengan ujung pisau atau benda lain, untuk mengambil isinya; *mantitibi toyu manu* melubangi telur ayam, untuk mengambil isinya; *mantitibi doa ngkonau* melubangi mayang enau dengan

- lidi ijuknya, untuk melihat entah sudah mulai keluar airnya; *poawu mami nepa ndatitibi*, pamarasan kami baharu saja pergi dimulakan pelaksanaannya sedikit; *nepa njo'u ndatitibika* baharu saja pergi dimulakan pelaksanaannya.
- tibo** pisau, parang kecil; *tibo rai* pisau yang dipakai untukn memuntuk membuat hiasan atau lukisan.
- tiboboti(-ki) •tiboli, tiboliki, kiboli** ruas lengan bawah.
- tibongko** raya cemas, hati untuk menanggulani bahaya yang akan datang.
- tiboro •motiboro, metiboro** memukul gendang tarian “*motaro*” dengan lincah; *mawali-ntiboro* memukul kembali gendang tarian “*motaro*” dengan lincah; *mantiboro ganda* memukul gendang dengan lincah; (*motaro* nama sejenis tarian).
- tibou** kepalan tangan untuk memukul. •**metibou** = *metimboyu* memukul dangan kepalan tangan.
- tibu 1** bagian dada kerbau, kalau bagian dada burung disebut *sampa*. **2** ujung tanah yang menjarak dari laut ke daratan; misalnya *Nguju nTibu* tanjung yang menonjol ke daratan.
- tibubu** tempat mata air, sumur kecil dari mata air, lihat *talimbubu*.
- tibungi •monibungi** memotong sebagian mayang enau yang akan disadap airnya; *yoba mpantibungi* belahan mayang enau yang sudah dikeluarkan; *montibungi baru* memotong mayang enau yang akan disadap airnya.
- tibura** tumpukkan. •**santibura** satu tumpuk, satu rombongan. •**ndapasantibura** dijadikan satu tumpuk atau satu rombongan.
- tibuu** gendang besar. •**montibuu, mantibuu** memukul gendang besar. •**montibu** bunyi air kolam, sungai, danau yang dipukul sedemikian rupa, sehingga berbunyi gendang besar yang dipukul.
- tida 1** batas, perbatasan; *mampotida jaya* perbatasannya ialah jalan; *tida ntau mampowia nawu* perbatasan orang membuat kebun. •**motida** berbatasan. •**tetidanimo** sudah terbatas. **2** potong kaki. •**mantida** memotong kaki; *mantida baula* memotong kaki kerbau; *mantida tau* memotong kaki orang; *petida mbuku* memotong kaki kerbau, sebagai ganti tulang-tulang orang mati yang seharusnya memotong dalam suatu upacara “*mompemate*”. •**montida** merasa sakit tiba-tiba; *montida-ntida talikuku* merasa sakit tiba-tiba belakangku; (*montida-ntida* = *kantida-ntida*).
- mombetida** saling memotong kaki. **3** *tida* sakit.
- matida** merasa sakit; *matida kompoku* sakit perutku.
- tidi** nama sejenis pohon kayu yang berguna kayunya.
- tidiki •montidiki, mantidiki** menekan, meindis, menindih; *mantidiki tuku* menekan kutu; *mantidiki bisu* menekan bisul, agar keluar nanahnya; *manu metidiki* ayam mencotok kepada ayam lain; *metidiki karama* menekan sari-jarinya; *mombetidiki manu* saling mencotok kepala ayam itu.
- tido •katido** bambu biasa.
- tidoa** lihat *doa*.
- tidonga** lihat *1 donga*.
- tidu** ujungnya terangkat ke atas; *tidu-tidu gumanya metaka* sarung parangnya terikat dipinggangnya, ujungnya ke atas; *matidu iku* mengangkat ekor ujungnya ke atas; *kantidu-ntindu tando mbata setu* terangkat ke atas ujung batang itu.
- tidua** lihat *1 dua*.
- tiegi** bahasa sastra = *timali* di bawah bersama; lihat *mpotiegi*.
- tieli** lihat *eli*.
- tiendo** lihat *endo*.
- tigangi** tungku dari batu, terdiri dari 3 buah batu.
- tigaro** lihat *1 garo*.
- tigo** tali, rotan yang dipakai membawa ikan, dengan mengikat atau mencocokkan melalui insangnya keluar di mulut ikan. •**mantigo** membawa ikan dengan “*tigo*”. •**ndapotigo** dipakai untuk “*tigo*”; (*ndapotigoka* = *ndapantigoka*); *mantigo tabako* membersihkan pohon tembakau dari tunasnya, agar daunnya besar; *ndatigosi* = *mantigosi* membersihkan pohon tembakau dari tunas-tunasnya.
- tigogo(si)** lihat *gogo*.
- tigoi tani**. •**metigoi** bertani, berkebun.
- tigori** siap sedia; awas benar, selalu siap.
- tigoro** lihat *2 goro*.
- tihonda** lihat *2 onda*.
- tihou** salak anjing. •**metihou** anjing menyalak.
- tii 1 •satii** belok ke tempat lain, jatuh ketempat lain; *nasayu kaju satii ri watu* ia potong kayu hanya kena batu; *tii sambakanya* belok ke tempat lain; *petii ngkoro ue* simpangan sungai; *matiimo kajela ntau* sudah semua orang datang; *kakotii-tiimo bambari* makin habis beritanya. **2** tapis, peras, habis; *matii lana ngkayuku* menapis minyak kelapa; *matimo uenya* sudah diperas airnya; *matimo tau moliu* sudah semua orang lewat.
- mantiisi, mampakatii** memeras ainya; *ndatiisi uenya* ditiriskan airnya. •**ndapakatii** diperas airnya semua; *pontii peluru* cuangan peluru. •**pontii** alat penapis, alat cuangan.
- tiji •mentiji** mengeluarkan atau mentemburkan ludah melalui antara-antara gigi; *mentiji gola* terpancar gula; *santiji daa mesuwu* terpancar tiba-tiba darah keluar.
- tika •motika** ular sawah yang tidur sambil menggulung dirinya; gulungan ular sawah yang tidur.
- tikaa** lihat *tekaa*.
- tikali** siap, sudah ada semua. •**tikalimo** sudah ada semua.
- mompatikali** mengadakan semua.
- tike jole tike** = *jole kajo* = *jole kuku* nama sejenis gandum, tanaman pertanian.
- tikie** = *takie* lengan.
- tiko •tetikosala** jalan perahu yang tidak lurus berkelok-kelok ke kiri dan ke kanan.
- tiko'e** lihat *2 ko'e*.
- tikoko** lihat *3 koko*.
- tikolangi** kayu tempat menggantungkan buaian anak-anak kecil, yang selalu melenting agar bayi itu tidur.

tikole(gi) •**tikolegi**, **tikoleki** lihat 1 *kole*.

tiku merata, di mana-mana, seluruh; *tiku uja ri wawo ntana* merata hujan di atas bumi; *tikumo bugisi ri koronya* sudah seluruh tubuhnya berpenyakit kurap; *wayamo tiku-tiku* pagarlah seluruhnya.

tikuku lihat 1 *kuku*.

tila bagi, bagian, untuk; *popea tilamu* tunggu bagianmu!

•**santila**, **ruantila** sebagian, dua bagian; *santila ri tatogo*, *santila tatogo*, *sampotila tatogo* sepertiga (1/3).

•**motila** berbahagi. •**montilaka**, **mantilaka** membahagikan; *pura-pura natilaka kami* semua ia bahagikan kepada kami; *tila ndawali-ntila* bagian dibahagi kembali. •**tilari** sisihan, untuk, di untukan; *walesu tilari nggaru* tikus diuntukkan kucing.

•**mantilari** menyisihkan, mengambil bagian untuk; *siko mantilari da mampatuwu anangodi setu* engkau mengambil bagian untuk memelihara anak itu.

tilalongi sejenis tumbuhan perdu, batang daun-daunnya cokelat buahnya biasa dibuat lampa, daunnya dipakai mengobati telinga yang sakit.

tilari lihat *tila*.

tilayo nama sejenis pohon yang baik.

tile 1 kata lainnya *leti* kemaluan wanita. **2** alang-alang, sejenis rumput.

tilelo lihat *lelo*.

tilemo lihat *lemo*.

tilo 1 •**montilobaka**, **mengkilobaka** tiba-tiba terbang menukik ke bawah atau berenang, tiba-tiba bergerak menuju ke dasar; *tonci mentilobaka* ikan berenang menuju dasar; *bau mentilobaka* ikan berenang menuju dasar. **2** •**mentiloki** mematuk; *manu mantiloki yununya* ayam mematuki kawannya. •**mombetiloki** saling mematuk.

tilodu lihat *lodu*.

tilo'e lihat *lo'e*.

tilolai nama sejenis pohon kayu, kulit daun-daunnya sangat berguna.

tilolangi kata lainnya *tiloyani* alat menyimpan kapur sirih yang dibawa kemana-mana.

tilole lihat 1 *lole*.

tilolo lihat 1 *lolo*.

tilombu lihat *lombu*.

tilongko lihat 1 *longko*.

tilongko ndundu = *tilongko nduu* nama sejenis rerumputan, lihat 1 *longko*.

tiloyani bahasa sastera: *teula* kapur sirih. •**inantiloyani** memberi kapur sirih; *taliloyani dawonya* kita hamburkan kapur sirih atasnya; *kutiniloyani* saya hamburkan kapur sirih; *ri dawo ntiniloyani* di tempat membuat kapur sirih.

tima ambil, terima. •**montima**, **mantima** mengambil, menerima; *tima jole setu* ambil jagung itu; *ma'i mantima i Papa* datang mengambil bapa; *rimbe'i pantimami?* dimana kamu ambil?; *ne'e ndatima* jangan diambil; *mantimamo karadua* (= karau) *nta'unya* sudah masuk tahun kedua; *mantima kamalu (kangura) ndeme*

bertepatan waktu sinar matahari berkurang atau tidak ada; *ne'e mantima engkonya* jangan meniru tingkah lakunya. •**mopatima** datang mengajak kembali; *jelamo tau mopatima* sudah datang orang yang mengajak kembali. •**metima** mengambil, mencari/ mengambil isteri; *si'a metima ri Lage porongonya* ia mengambil isteri pada orang Lage. •**mekitima** meminta untuk diambil atau diajak. •**mampekitema** meminta untuk diambil/diajak pulang; *napekitima inemu* ia diajak kembali oleh ibunya. •**mbotima** sudah banyak bayi datang diambil.

timali •**ntimali**, **ntimali-mali**, **mpotimali**, **mpotimali-mali** sebelah-menyebelah, kedua menyebelah; *motakie ntimali*, *motatakie ntimali* tersangkut pada kedua belah pihak; *wo'o ntimali*, *mowo'o ntimali* mempunyai kepala pada kedua belah ujungnya; (sejenis ular: *mayara*); *moyoku ntimali* memakai gelang gading kedua belah tangannya; *tasi ndakita ntimali-mali*, *mpotimali-mali* lauk tampak pada kedua belah pihak; *sampotimaliku motetala* teman saling membantuku bekerja; *ndalo'eka ntimali-mali ri tando mpelemba* digantung pada kedua belah pihak ujung pemikul; *bere'e sampotimalinya* tidak ada yang berpihak membantuku; *doa baru motimali* mayang enau tumbuh pada kedua belah sisi batangnya. •**ndatimalisi** diberi imbangannya pada kedua belah pihak. •**mantimalisi** memberi imbangannya pada pihak sebelah; *manu mampotimalika* atau *mantimalisi ulaya* ayam yang menjadi keseimbangan muatan. •**ndapapontimali** diberi berimbang kedua belah pihak.

timama lihat 1 *mama*.

timba 1 upih pinang, pangkal pelepah yang membungkus batang pinang, rumbia dll; *timba ntabaro ndatarasi*, *ndapoi*, *ndapowia bingka* upih rumbia dikupas, dijemur, dibuat bakul. •**patimba** atau *tombanga* bakul besar dari pelepah rumbia. **2** timbang. •**pontimba** timbangan. •**mantimba** menimbang; (*mantimba* = *montimba*). **3** *timba mbuni*, *timba mbuli* nama sejenis pohon, buahnya dimakan.

timbaa nama sejenis rumput, tumbuh dihutan rimba jalan ke Napu, antara Malahua dan Porambua, kalau termakan oleh kerbau, ia akan muntah-muntah atau mati.

timbako kurus, yang kurus; *timbako ronto* hitam kurus.

timbala 1 janda. **2** atau *bancu* alat yang dibuat dari pelepah rumbia untuk mengisi sagu dll.

timba'o = *timbako* kurus.

timbarasi bangsal, pondok kecil; *maria timbarasi ndawangu ri posusa bangke* banyak bangsal yang dibangun waktu pesta besar itu; *timbarasi baula* bangsal untuk kerbau; *ndatimbarasi baula* kerbau diikat pada bangsal.

timbari mengupas kulit buah yang keras, seperti kelapa, durian dll; *mantimbari kayuku* mengupas kulit kelapa; *waka mpontimbari* bekas tempat mengupas kulit (buah yang keras). •**monimbari** mengupas kulit buah yang

keras dan banyak.
timbawo lihat *wawo*.
timbe bahasa satera = *tuwu* hidup hidupkan; *patimbe tarupu (torupu)* hidupkan api.
timbeba tampar; *manti beba* menampar.
timbedi bagian danau yang dalam.
timbeka lihat *beka*.
timbi karam, tenggelam; *timbimo duanga* sudah karam perahu itu. •**timbisani** bagian laut yang dalam.
timbira lihat *bira*.
timbisani lihat *timbi*.
timbo 1 alat tempat mendudukkan piring (minum makan) yang setengah bundaran, agar hangan terbanting; *tabo bangke setu da ndatimbongi* piring besar itu berikan alat tempat duduknya, agar hangan terbanting; *kayuku ndatimbongi* piring minum dari buah kelapa, selangnya ada dalam alat meletakkan. •**timboka** tempat minum dari piring yang terbuat dari tempurung kelapa, juga tempat membuat bubur sagu terbuat dari pelepah rumbia yang sangat utuh. •**mantimbonaka** mengayunkan sejauh-jauhnya. •**mentimbonaka** mengayunkan diri sejauh-jauhnya; *so'e ntinimbo-nimbo* ayunan yang sangat jauh lalu kembali lagi; bahasa sastera •**mantinimbo-nimbo** berayun-ayun pada ayunan yang jauh. **2** = *patana* bambu tempat menampung air saguer dari mayangnya.
timboka 1 lihat *woko*. **2** lihat *1 timbo*.
timbolo lihat *bolo*.
timbonga(ni) alat penampal pangkal embusan, supaya angin keluar ditempat lain; lihat juga *bonga*.
timboro = *ngoyu* angin; ada sebagian mengatakan: angin selatan yang berembus bulan Agustus s/d November.
timbosu = *kimbosu* biawak.
timbowane lihat *tivo*.
timboyu gumpalan tangan, gumpalan tinju. •**metimboyu** memukul dengan gumpalan tangan, meninju. •**mantimboyu** meninju. •**mombetimboyu** saling meninju.
timbuku lihat *wuku*.
timbuli lihat *2 wuli*; nama sejenis pohon buahnya timbul dari kulitnya dan bertumpuk-tumpuk.
timbulugi •**santimbulugi** setandan, segantungan, setangkai yang banyak; *santimbulugi bau* setali gantungan ikan; *santimbulugi takule* setangkai banyak buah belimbing. •**ndatimbulugi** seikat dalam gantungan.
timbuloli nama sejenis pohon kayu kasar.
timbura gumpalan penutup pangkal embusan api sipenempa besi.
timburu buah kelapa yang masih kecil-kecil. •**mantimburusi** membuat tiba-tiba; *natimburusi melinja* tiba-tiba atau cepat-cepat berjalan; *mantimburusi pekale kompo ntau da moana* selalu datang dengan tiba-tiba sakit perut wanita yang akan melahirkan; *natimburusi pewui ngoyu* tiba-tiba saja angin bertiup.
timbuso lihat *buso*.

timbu'u lihat *wu'u*.
timbuuki lubang dibawah tanah, ditepi sungai terisi air; *timbuuki masapi* lubang tempat bersarang belut.
•**montimbuuki** membuat lubang ditepi sungai di bawah tanah; *welaku montimbuuki* luka saya bernanah sekelilingnya.
timora sejenis kayu keras, sebagian tumbuh di tanah berpasir, disebut *timora ndangii*, kayu timora pasir.
timosu lihat *mosu*.
timu •**timuni** sejenis kitu halus yang diam pada pakaian yang sudah tua, yang tidak di cuci-cuci.
timuku = *tinuku* rambut wanita yang diatur terkumpul di atas tengkuk.
timunda lihat *tunda*.
timuni lihat *timu*.
timuncu lihat *puncu*.
timpa timbang.
timpadu = *kayu* alat pembawa laki-laki yang dipikul, terbuat dari antaman rotan pada pangkanya di sambing dengan peleoa rumbia yang sudah dikeringkan, tali pikulanya melalui bahu dan kepala.
timpalaja lubang segitiga, sibat diujung bumbungan rumah, tempat angin masuk keluar.
timpalu lihat *palu*.
timparasi tempias, titik-titik air atau hujan; *natimparasi nu uja* ditempias oleh air hujan.
timpausu kelenjar pada binatang “*kuse*” kus-kus yang dapat berbau dan harum, diperdagangkan.
timi miring, condong, tidak lurus; *timi banuamu* miring rumahmu.
timpo 1 membelah, memotong; *timpo ngo'a* belah rotan untuk diraut menjadi tali; *mantimpoki, mantimpogi jole* memotong tangkai jagung bagian dibawah tongkol dan diaturannya; potongan tangkai bagian atau yang masih lekat pada tongkolnya dipakai untuk mengantungkan jagung tersebut, dijemur. •**timpokinya** potongan tangkai yang masih melekat pada jagung. •**ndatimpo** dibayar bersama-sama; *baula setu ndatimpo maoli* kerbau itu dibayar oleh beberapa orang harganya. •**mombetimpo** saling membayar bersama; *tau da mombetimpo-timpo* orang selalu harus memotong; *ndapobetimpo-timpoka* diatur pelaksanaannya secara bersama-sama. **2** •**timpogi** juga nama ikat pinggang wanita di pegunungnya tempat menyangkutkan lipatan sarung waktu bekerja.
timpoka lihat *timpo*.
timpono = *laumbe* sirih.
timпойasi mabuk. •**mantimпойasi** memabukkan; *yaku natimпойasi baru* saya mabuk karena saguer.
timpu betis.
timpumpungi kerumun, berkerumun. •**motimpumpungi** berkerumunan; *motimpumpungi onti ri gola* berkerumun semut pada gula; *motimpumpungi wua babuno setu* bergantung buah langsung itu.
timpuso perhubungan, persambungan; *tinampa ndaowo ri timpusonya* gelang kaki dipotng pada persambungannya;

wa'a ana mbawu setu motimpuso mancusu ri indonya semua anak babi itu berkerumun menyusui pada induknya.

tina perempuan, wanita (kalau manusia), berina (kalau pada hewan); *manu tina* ayam berina; *asu tina* anjing betina; *tau santina* orang sekeluarga; *tau santinanya* orang keluarga yang lain; *tau santina saana* orang sekeluarga, terdiri dari anak-anak, ayah dan ibu; *mosusa pai wa'a ntinanya* berpesta dengan seluruh keluarga. •**marantina** banyak kaum keluarga.

•**pinotina** kemanakan wanita.

tinaha lihat *taha*.

tinako lihat *1 tako*.

tinale •**motinale** pohon kayu yang rimbun, dalam dahannya tumbuh mebentang ke samping. Bahasa sastera: a. *dodo ri tinale mbowa* semangat bersarang di awan b. *motinalemo salunya* sudah terpusaran deras alirannya c. *ri potinale mburake* pada pertemuan semua roh-roh di udara d. *ma'i potinale mbowa* mulai dari gumpalan awan-awan.

tinampa gelang kaki dari pada tembaga. •**motinampa** bergelang kaki; *motinampa mpoti-mali(-mali)* bergelang kaki pada kedua belah kaki.

tinande lihat *tanande*.

tinando lihat *1 tando*.

tinangke lihat *tangke*.

tinangki lihat *tangki*.

tinapa lihat *tapa*.

tinapi lihat *2 tapi*.

tinari lihat *tari*.

tinau nama sejenis pohon kayu yang keras batangnya.

tindalu = *tinggalu* binatang; musang

tindangi •**montindangi** pergi menyelidiki keadaan baik atau tidak; misalnya menyelidiki tempat membuat kebun, membangun desa dll.

tindea lihat *tande*.

tindi •**montindi** mengkhitan, menyunat; *tau montindi* orang mengkhitan. •**mopatindi** melaksanakan pengkhitanan.

tindo menanjak, keimiringan gunung; *tindo pandakea* menanjak sekali pendakian; *tindo jaya ndeki buyu* menanjak jalan kegunung; *ma'ai ngkatindo* terjal, terlalu miring. •**mopapatindo** berdiri tegak lurus.

•**tindoa** menegang, mengeras, bangun, dikatakan mengenai kemaluan laki-laki yang mengencang.

tindoa 1 lihat *tindo*. **2** = *tandoa* gigi seri babi rusa.

tindogi 1 berdiri tegak, mengotot; *makuja siko ja tindogi, yunumu motetala?* mengapa engkau mengotot saja, temanmu bekerja?; *nunjaa nukatindogika?* apakah sebabnya engkau mengotot saja?; bahasa sastera: *kangkaro oya tindogi* berdiri tegak sampai akhirnya. **2** panen padi berikat, yang banyak lebih dari 1000 atau 2000 ikat hasilnya; pada waktu menyusun rapi dalam lumbung, dibuat bertumpuk, tiap tumpukan di atasnya ditutup dengan seikat lagi, itu namanya "*tinukunya*" = *tinungkunya* = *tindoginya*. **3** jagung yang sudah berisi,

di bawa kerumah, masih melekat pada tangkainya bagian bawah, tempat memikul.

tindoo lihat *roo*.

tine •**pontine**, **pontineki** keranjang beras yang dianyam dari kulit bambu untuk menjemur padi dll. •**pontineki** bakul besar yang bagus tempat meletakkan hadiah unruk imam yang melaksanakan upacara, penyembuhan penyakit.

tineba 1 •**motineba** bermain curang, gumpalan batu-batu dalam aliran sungai, biasa dipakai orang tempat bertumpu untuk melompat. •**motoncineba**, **motinci-toncineba** menjepit batu di antara ibu jari dan telunjuk lalu dilemparkan. **2** nama pegunungan disebelah Barat danau Poso.

tineke lihat *1 keke*; *motinekemo jaya mbawu setu* sudah licin dilalui babi halannya itu, sudah berlumpur jalan babi itu dilaluinya sehari-hari.

tinemba bahasa sastera, lihat *1 temba*.

tinete lihat *2 tete*.

tinga = *singati* sisa makanan yang terselip di antara gigi.

tingara •**metingara** memandang ke atas; *tingara ncombamo reme* matahari sudah tinggi sekali di langit, sejajar dengan tiang layar. •**mesomba** berbuat, mengerjakan; *tingara siku* panjang atau luas sesuatu mulai dari ujung siku hingga pergelangan tangan yang dibengkokkan ke bahu; *tingara topo* selalu melihat pada tumpukan daging yang sementara dikringkan di atas api; dikatakan kepada orang tua yang tidak kuat lagi mencari; *nunjaa nupetingaraka* apakah yang engkau lihat ke atas. •**ndapetingarasi** melihat yang lebih tinggi dari kita. •**mebalingara**, **mabalingora** melihat ke atas dengan kepala di atas puncak.

•**balingara** = *balingoa*; (*ngara* = *ngoa*); bahasa sastera *lingara* = *tingara*.

tinggala 1 nama sejenis rerumputan, biasa dibuat ramuan obat; buahnya biasa dimakan oleh orang yang menyukainya. **2** nama sejenis semut merah yang tidak menggigit, tetapi mengerumuni.

tinggalu tenggalung, nama sejenis musang, yang berbadan kecil

tingge nama sejenis tiram kecil, hidup di danau atau di rawa-rawa dalam lumpur.

tinggora lihat *gora*.

tingka •**metingko**, **mombetingka** berkelahi, saling menggigit; *asu mombetingka* anjing saling berkelahi; *mampapombetingka asunya* menyerah berkelahi.

tingkado pergelangan kaki.

tingkalaombi lihat *ombi*.

tingkalo'e lihat *lo'e*.

tingkanawu lihat *1 nawu*.

tingkara kaget, terperanjat, ketakutan; *tingkara tau sinjau* terperanjat orang di sana; *nunjaa napetingkara?* apakah yang mengagetkan?; *tingkara yaku madonge bambari kamate ineku* terperanjat saya mendengar berita kematian ibuku; *tingkarasaka, njiimo* tiba-tiba sekali sudah diam; *tingkarasaka moanamo* tiba-tiba saja

- sudah melahirkan. •**mantingkarasa** menyebabkan kaget tiba-tiba; *kami natingkarasaka apu mareka ncoroba* kami dikagetkan tiba-tiba oleh api yang menyala seketika.
- tingkarauba** lihat *1 uba*.
- tingkasi** = *tangkasi* nama sejenis tikus yang berkepala bulat.
- tingkau •motingkau** membengkok, melengkung, membungkuk; *motingkau karama mpalenya* melengkung jari-jarinya. •**mampapotingkau** membuat jadi bengkok atau lengkung.
- tingkauba** lihat *1 uba*.
- tingkayuli** lihat *yuli*.
- tingke** tidak sama tinggi, tidak sama rendah; *nono banuanya tingke* tiang rumahnya tidak sama tinggi; *motingke-tingke tau mopakati* tidak sama tinggi orang yang mengusung itu; *asu setu ndatingke* anjing itu kakinya sebelah diikat ke atas; *tingke pelinjanya* tidak rata jalannya; = *tingkelau*; *tingkepohu* cara orang berjalan yang kakinya sakit sebelah, tidak rata, tidak normal; *tingkepohu* = *tingke pohu tingkeujo* lihat *ujo*.
- tingkeni** lihat *keni*.
- tingki** nama sejenis siput laut, biasa dimakan.
- tingko** = *ringko* memukul; *mantingko ganda* memukul gendang; *ndatingkosi nggongi* memukul-mukul gong; *matingko dua*.
- tingkobi** = *dinggo'e, woringi* permainan nada dengan alat musik yang diatur dalam mulut.
- tingkola** lukisan, ukiran, garis-garis yang mempunyai arti; *penai motingkola* pedang yang berukir garis-garis yang berarti.
- tingkolu** membengkok, membentuk lingkaran; *ule metingkolu* ular membelitkan badannya; *tandoa marari metingkolu ri tongo ndo'unya* gigi taring babi rusa membengkok ke dahinya.
- tingkosi** ikat pinggang yang dibuat dari anyaman rotan, untuk anak gadis yang mengatur pinggang.
- tingkoyu** ikatan berbentuk lingkaran; misalnya tali manik-manik, rotan dibuat sebagai lingkaran; *lauro ndatingkoyu* rotan diatur sebagai lingkaran; *enu rua ntingkoyu* manik-manik dua ikatan atau dua rantai; *metingkoyu ule* membelit ular. •**talingkoyu** dibuat membentuk lingkaran. •**tetingkoyu** membengkok membentuk lingkaran.
- tingku** sarang; *tingku uani* sarang lebah; *tingku ane* sarang anai-anai; *tingku onti* sarang semut. •**motingku** bertumpuk pada sarang; *mapowia tingku* khusus, membuat sarang lebah; (*motingku* = *metingku*).
- tingkuagi** pikulan oleh dua orang, seorang pada ujung sebelah, seorang lagi pada ujung yang lain; (*tingkuagi* = *bantiangi* alat pemukul oleh dua orang).
- tingkueri** lihat *tangkueri*.
- tingkula** alat pencernaan ayam atau burung.
- tingkule** lihat *kule*.
- tingkuli** memukul dengan lat yang keras. •**montingkuli, moningkuli** memukul-mukul dengan alat yang keras.
- poningkuli** alat untuk memukul.
- tingoa** lihat *1 ngoa*.
- tinii** tudung yang besar, dibuat dari daun pandan hutan, terutama dipakai waktu memetik padi disawah atau dikebun (*tinii* = *toru*).
- tiniloya** berbahasa sastera, lihat *tiloyani*.
- tinimpa •motinimpa** berbuah lebat; *motinimpa wua ngkayuku* berbuah lebat kelapa; *motinimpa wua madue* berbuah lebat durian.
- tinipo** lihat *tipo*.
- tino** (*dino-ino*) bunyi sesuatu yang tinggi; *oni nganganya mantino-ntino* bunyi suaranya tinggi.
- tinobu** lihat *tobu*.
- tinoko** lihat *toko*.
- tinombo** lihat *2 tombo*.
- tinongkei** lihat *2 tongke*.
- tinongko** lihat *3 tongko*.
- tinongo** lihat *dongo*.
- tinosu** lihat *tosu*.
- tinoya** lihat *toya*.
- tinua** lihat *tua*.
- tinunju** lihat *tuju*.
- tinuku** lihat *2 tuku*.
- tinuli** lihat *tuli*.
- tinumbu** nama sejenis ikan laut, disebut juga *tolotu*, ikan kecil-kecil.
- tinune** serpih, pecahan kecil-kecil.
- tinungku 1** lihat *tungku*. **2** lihat *tinuku*, lihat *2 tuku*.
- tinunju** lihat *tunju*.
- tinuru** lihat *turu*.
- tinuwu** lihat *1 tuwu*.
- tinta** bahasa Indonesia.
- tinti** pukul. •**metinti** memukul; *da kutinti siko* saya akan pukul engkau. •**batinti** selalu memukul. •**mbotinti** selalu dipukul. •**mombetinti** saling memukul.
- tintindo** pembicaraan orang; *jamo tintindo* sia-sia belaka; *tintindo pompaunya* sia-sia perkataannya.
- tinowoni** lihat *1 towo*.
- tio** tekan dengan kukul. •**matio (mantio)** menekan hingga meletus dengan kuku; *mantio lioso* menekan telur kutu dengan kutu ibu jari. •**tio-tionya** bunyi pecah karena tekanan kuku ibu jari; *manu mantio(si) yununya* ayam mematak kepada kawannya. •**mantio-tiosi** ayam selalu mematak kepala ayam yang lain.
- tioli •metioli** menolak kepala orang lain dengan persambungan belakang tulang jari. •**mantioli** sama arti dengan mancibaku.
- tionda** lihat *2 onda*.
- tipa** kata lainnya *pura* selesai, penghabisannya; *wase'emo katipanya* demikianlah selesainya; *da katipa mpopalakana, da momberata kita* agar selesai betul pembicaraan kita, maka kita harus bertemu. •**mampakatipa** menyelesaikan; menyempurnakan; *rimbe'imo siko se'i, motipaki ndayaku?* di manakah engkau ini menurut keputusan hatimu? •**mampakatipa** menjelaskan,

menyempurnakan. •**motipa** bungkusan obat dari sejenis rumputan yang diletakkan pada tumpukan ongkokan padi di lumbung. •**mantipa** memutuskan, menyelesaikan. 2 teman, kawan.

tipo •**monipo** memotong dahan-dahan kayu yang sudah ditebang dilahan perkebunan agar lekas kering untuk dibakar. •**mantipo** memotong dahan-dahan kayu yang sudah ditebang. •**tinipo** lahan perkebunan yang sudah dipotong-potong kecil dahan-dahan kayunya.

•**montipogi** atau *montipoi* memasang alat pelurus pada pangkal mata sumpit, agar lurus jalannya mengenai sasaran; *tipogi* juga berarti *woringi* = *dinggo'e* = *tingkobi* sejenis bunyi-bunyian yang dibuat dari pelepah enau, dimainkan dalam mulut, dengan cara menarik-narik pada talinya.

tipo'e buah setangkai beberapa biji; *goa santipo'e* jagung setangkai lebih dari satu tongkol; *sala ntipo'e tau samboko setu* salah pasangan orang berumah tangga itu; *sala ntipo'e tau mogombo setu* salah atur orang rapat itu. •**ndatipo'e** diberi pasangan; (*ndatipo'e* = *ndatipoesi*).

tipogi lihat *tipo*.

tipoko bahasa sastera = *pontambe kaso* tempat meletakkan kasan atap rumah.

tipulu = *tepulu* = *tea* nama sejenis pohon kayu, yang sangat berguna getahnya, untuk menggetah atau memikat burung.

tipupu lihat 1 *pupu*.

tipusu lihat *pusu*.

tirangga sejenis tumbuhan daunnya dipakai oleh wanita memerahkan atau mencat kuku; *kayupa ndatiranggasi* kukus dicat dengan daun *tirangga*.

tirani (lihat 1 *rani*); suatu keinginan yang sudah meliwati batas (kerasukan). •**mampatirani** membuat suatu upacara untuk menghilangkan nafsu yang berlebihan; *mampatirani angga* menjinakkan setan; (*mampatirani* = *rapatirani*).

tiriengo nama sejenis tumbuhan, buahnya biasa melekat pada pakaian atau kulit.

tirio nama sejenis burung malam, warna hitam, sebesar merpati, mencari makan waktu permulaan malam atau hampir siang.

tirina(n)i •**tirinai-tirinani** lihat *sirinai-sirinai*.

tirinjo tetesan air yang deras. •**montirinjo** menetes sangat deras.

tirisani terisan. •**mantirisani** meniriskan.

tirisi lihat *tirisani*.

tiriu bambu dibelah kecil-kecil, lalu dianyam jarang sedikit, tempat menjamur irisan tembokau; *ndaena mpotiriu* dianyam jarang sedikit.

tiro 1 •**metiro** melihat kebawah (dari atas); *petiromo, sinjau rano* lihatlah ke bawah, disana ada danau; *Petiro Rano, Petiro tasi, Petiro lemba* pemandangan ke bawah melihat danau, laut, lembah; *metiro ri loda* memandang ke bawah dari jendela. •**mampetiro, mantiro** memandang kebawah dan atas; *sumbara ngkanta* angin

ribut perisai; artinya angin ribut yang menandakan ada musuh akan datang; *kumoro mantiro uja da ma'i* burung *kumoro* berbunyi tanda hujan akan datang; *tau natiro dua* orang sakit karena tidak menepati janji atau sumpah; *boo lamo, ndipetiro kami* ya dewa, lihat kami yang di bawah; *ndate tau mampetiro kita* ada orang yang melihat kita di bawah sini; *ngisi tiro* gigi yang tumbuh lebih dahulu pada rahang atas, sedang pada ragang bawah belum ada; *tiro pepe* suami yang lama menanti istrinya; *tiro kayu* istri yang lama menanti suaminya; *keje tiro (ntiro) ue* kemaluan laki-laki yang melihat air, rasa harus buang air seni; *leti tiro (ntiro) ue* kemaluan wanita yang melihat air, rasa harus membuang air; *tiroa uja, tiroa ngoyu* sesuatu benda, bilamana terlihat menyebabkan ada hujan atau angin; *tiroa ngkanta* seseorang bilamana melihat perisai segera timbul keberanian berperang; *tiroa ngkapala* seseorang yang selalu ingin melihat kapal laut datang.

•**mompetiro, mampetiro** melihat bayangan pada kaca atau air, bercermin; *tau mampetiro lionya ri pemboyu* orang melihat bayangan mukanya di cermin, bercermin.

•**melintiro(si) meliniro(si)** orang yang sementara duduk (sikap yang tidak sopan); *ne'e ndapelintiro(si), ndapeliniro(si) kabosenya motunda-tunda* jangan dipandang sambir berdiri, orang tua atau pimpinan yang duduk; *tau malangkati, mampelintiro(si), mampeliniro(si) tau ede* orang tinggi selalu melihat ke bawah orang pendek; *mampelintiro lipu* melihat keadaan kampung dengan sesuatu maksud atau tujuan. Bahasa sastra *liniro, lingiro* melihat ke bawah; *taliniro lo'u oda* melangkahlah ke bawah; *ro'emo ntemelingiro* kami sudah memandang ke bawah. 2 nama sejenis kayu dipakai sebagai obat padi; agar bertambah subur, tidak mudah diserang penyakit. 3 menara di atas bangunan tinggi, untuk pemandangan dan melihat-lihat musuh datang.

tiroa lihat 1 *tiro*.

tirodo = *sirodo* lapar; *matirodo randa* = *maoro kompo* perut lapar.

tironggo = *teronggo* kemaluan laki-laki yang sementara bergairah, bernafsu, berkeinginan; kata kiasan *ane da tironggo pu'u ntondu laki beda kukoto mopauwe* kalau membengkak pohon tanduk kerbau jantan, saya tidak mungkin menjaganya, artinya kalau nafsu berahi laki-laki timbul, sukar menahannya.

tirusu = *tarusu* kuat, semangat. •**matirusu** = *matarusu* badan kuat, bersemangat.

tisalalo atau *nono mpopa'a* tiang agung, tiang tengah, tiang (empat) penjuru.

tisi •**ketisi** berkarat, berpenyakit.

tiso •**metiso** bersin, menurut kepercayaan; *metiso mowuro, jela tanoana* bersin waktu pagi semangat datang; *metiso ngkinowia, paya tanoana* bersin waktu petang, semangat berangkat; *mampapetiso tau* menyebabkan orang bersin; *kapali metiso, ane da re'e tau malai, da marugi* haram bersin, bilamana ada orang yang akan

berangkat, akan mendapat celaka (menurut kepercayaan).

titi 1 •matiti tetes, menetes; *matiti ini ri lionya* menetes suar pada mukanya; *matiti ininya motetala* menetes suarnya waktu bekerja, artinya bekerja keras; *matiti ue matanya* menetes air matanya; *rontiti ue mata* tetesan air mata *matiti ata banuanya* bocor atap rumahnya. **2 •moniti** derap, berderap; *kaniti-niti pelinjanya* berderap-derap bunyi jalannya; *kaniti-niti rayaku* berdenyut-denyut jantungku. **3** itik, bebek.

titia memanggil ayam; *mantitia manu* memanggil ayam. Bahasa sastra; *titia titiko donda* memanggil ayam: lihat **2 donda**.

titika kayu atau bambu yang dipasang tempat meletakkan ujung atap rumah bagian bawah.

titiko dalam bahasa sastra: lihat **2 donda**.

titilu sendok.

tiu nama sejenis rerumputan tumbuh berumpun di tempat basah atau di rawa-rawa; daunnya biasa dianyam jadi tikar, bakul dll. bahasa sastra: *tiu ntamawe* = *ali* tikar.

tiula = *teula* kapur sirih.

tiwa pembantu, penolong; *tiwata ri jamaa* penolong kila dalam perkebunan; *tiwa ngkoreku da mate* pembantu saya waktu meninggal. **•tiwariku, sampotiwaku, sampotiwariku** temanku bekerja, menolongku dalam kehidupanku. **•mampotiwaka** mempunyai pembantu, penolong; *inenya mampotiwaka* ibunya yang menolong bekerja sama; *da napotiwaka* akan menjadi pembantunya, penolongnya; (*mampotiwaka, mampotiwarika*). **•mantiwari** menolong (baik orang, hewan, benda lain); *uja mantiwari kita, nakatuwu mpinamuya* hujan membantu kita, agar tanaman dapat bertumbuh; *apu mantiwari kita mantunju jamaa* api menolong kita untuk membakar lahan pertanian.

•mantiwani membantu menolong menumbuk padi dalam satu lubang lesung; *mampotiwaniaka yaku* bersama saya menumbuk padi dalam satu lubang lesung.

•sampotiwaniaku yang bersama saya menumbuk padi dalam satu lubang lesung. **•tepotiwa** ada beberapa, beberapa tempat; *tepotiwamo ananya* sudah ada beberapa anaknya; *tepotiwamo anu nakoni* sudah ada beberapa macam yang ia makan.

tiwaa lintang. **•montiwaa** melintang; *moburu ntiwaa* bertudung melintang; *tiwaaka bondeku* pasang kayu melintang pada tepi ladangku. **•tiwaakinya** kayu yang dipasang melintangnya. **•montiwaa** letak melintang. **•montitiwaa** terletak melintang selalu; *mampepali anu montiwaa* mencari yang letaknya melintang; *montiwaa, montitiwaa pompaunya* tidak menentu kata-katanya.

•papontiwaa letakkan melintang. **•ndapapontiwaa** diletakkan melintang; *ja tetiwaa, tetitiwaa pompaunya* tidak menentu sasaran kata-katanya.

tiwani lihat *tiwa*.

tiwere bahasa sastra, lihat *were*.

tiwo batang pisang yang di atas tanah; *tiwo mbane* atau *timbo wane* serai, sejenis ilalang batangnya berbau

harum, dibuat bambu.

tiwole •tiwolegi bahasa sastra, lihat *wole*.

tiwolo lihat *wolo*.

tiwolu 1 nama sejenis pohon berbuah potongan, bilamana buahnya telah kering, ia pecah, lalu bijinya terlempar keluar. **2** sejenis giring-giring sebagai hiasan, pantatnya terbelah, berisi biji keras yang menyebabkan bunyi genta, bilamana bergerak; *menganga ntiwolu* bagian pantat terbelah seperti giring-giring.

tiwu 1 •mantiwu menyemaikan. **•pontiwu** persemaian, pembibitan; *mantiwu pae* membibitkan padi. **2** kecil-kecil, berbutir-butir; *mantiwu watu* menghancurkan batu; *tana ndatiwu, da ndapampomuya inau* tanah dihancurkan untuk ditanami sayutan; *mantiwu oyu* membagikan ikatan kecil-kecil, sebagai tanda undangan; *mantiwu panaguntu* membongkar senapan atau bedil; *mantiwu duanga* memperbaiki perahu, yang rusak dikeluarkan diganti dengan papan lain.

to 1 orang; *to Lage* orang Lage; *to Mori* orang Mori; *to Blanda* orang Belanda; *to Pamona* orang Pamona; *to torate* orang torate (orang di dalam maut); *to Wawo Yangi* orang di atas langit (orang kayangau); *to pompalu* orang pandai besi; *to poapu* orang pandai memasak; *to pobanua* orang pandai membangun rumah; *to pangayu* orang biasa menyanyi, penyanyi dll.; *to po'ende* orang biasa *mo'ende*, penari; *to posikola* pelajar, siswa, murid; *to pontanu* orang pandai menenun; *to pandodo* orang pandai membuat kain fuya; *to pesengu* binatang penyengat; *tolino* orang dunia; *to pobaula* orang mempunyai banyak kerbau; *to lojo lio* kuda. **2** pendekan dari kata: *to'o* katakan; *da njo'u siko raneo?* *to be da njo'u* akan pergikah engkau besok? katakan tidak akan pergi; *tau setu tua'imu?* *to io* orang itu adikmu? katakan ya; *to ne'e!* janganlah.

toa tegak, tegak berdiri; *toa muni melinja* sudah tegak kembali berjalan; *nepa toa matunda* bahasa tegak duduk. **•sitoa** nama kuat, sama keras; *sitoa pau ntua radua setu* sama kuat kata-kata kedua orang itu; *metoa-toamo anangodi setu, molempa-dungkamo, da rayanyamo melinja* mulai belajar berdiri anak itu, sudah mulai melangka-robah, sudah ingin berjalan; *anu tua'i metoa-toamo, anu tukaka metoamo* yang adik mulai belajar jalan, yang kakak sudah berjalan; *metoa garanggo, mangkita tau* lari buaya, setelah melihat orang; *metoa-toa mbula ane da mombetundu* berdiri kambing, bilamana hendak berlaga; *metoa-toa ri wawo mbata* berdiri tegak di atas batang kayu; *ri sema petoanya?* kepada siapakah ia pergi melapur?; *petoa-toaka ungka ri wawo mbata* pergi lepaskan dari atas batang kayu itu; *njo'u petoaka ri mokole* pergi laporkan kepada pemimpin. **•mantoa** menyebabkan; (*mantoa* atau *mangkuja mengaya*); *nunjaa kojo anu mantoa?* Apakah sebenarnya yang menyebabkan?; **•mombetoea** berhadapan. **•mombetoea-toa** saling berhadap-hadapkan dalam pembicaraan. **•mampetoasi** mengejar; *baula mampetoasi tau* kerbau mengejar orang; *napetoasi*

yununya ia kejar temannya. •**mepatoa, mompatoa** berdiri tegak. •**mampakatoa** menegakkan, mendudukkan tegak. •**tumotoa** menentu, tepat; *be tumotoa kare'anya* tidak menentu tempatnya; *be tumotoa paunya* tidak tepat kata-katanya; *patumotoa engkomu* tetapkan dalam hal yang patut kelakuanmu; *be re'e katumatoanya (katumotoanya)* tidak ada tampak kelakuannya menuju yang baik, yang tentu.

•**napatumotoamo** ia sudah menetakannya; *kupatumotoamo* saya sudah tetapkan. •**mampenoa** menyelidiki, mencari tahu; *da lo'u kupenoa riunya* saya akan pergi selidiki dahulu; *ndapenoa pau, da njo'u bara bare'e* tetapkanlah kata-katamu, akan pergi atau tidak.

toa'a lihat *a'a*.

toala(ngi) lihat *toaya*.

toaya jelas, kelihatan, nampak, tampak jelas tinggi menjulang; *toaya ungka ri wawo buyu* tampak jelas dari atas gunung; *toaya koko kayuku setu* tinggi menjulang kelapa itu; *toaya ndapetango* jelas pada pemandangan.

toayu diangkat, berdiri, diluruskan, mengatasi, ditentukan; *katoayu siko, ne'e motunda* kami suruh berdiri engkau, jangan duduk. •**mantoayunaka** mengangkat, menegakkan, meluruskan; mengatasi; *mantoayunaka wukotunya* meluruskan, menegakkan lututnya; *mantoayunaka kasala ntau se'e owi* untuk mengatasi kesalahan mereka itu dahulu; *ince'imo mantoayunaka kamonconya* inilah yang membuktikan kebenarannya; bahasa sastra:

•**toayuka, toayunaka** menyatakan kesediaan; persetujuan; *kutoayuka randata* saya sudah menyatakan kesediaan hati kita; *boi tatoayunaka* jangan-jangan bila tidak bersedia hati. a. *njawe mangala monoku* apakah jiwaku/hatiku bersedia. b. *mantoayuka nguluku* semangayku selalu bersedia.

toba tepi tanah yang runtuh atau longsor; *toba ntana* tepi tanah yang longsor; *matobamo wingke ngkoronya* sudah longsor tepi sungai; *to poparenta mampakadago tana pai ue, naka ne'e matoba pai magula* pemerintah mengatur tanah air (negara), agar jangan menjadi longsor dan kabur, artinya agar negara aman; *banuanya nakatobaka ntana* rumahnya dibawa tanah longsor.

•**matobasi** menjadi longsor atau membuat longsor; *jaya ue natobasi uja* jalan air longsor karena air hujan.

•**mampakatoba** menyebabkan longsor; *napakatobaka, natobasi ntau* dilongsorkan oleh orang; *lindugi bangke pepatoba-toba* gempa bumi hebat, banyak tanah longsor. •**mantobasi** melongsorkan.

tobalo lihat 1 *balo*.

tobebe berawalan *to-*; *bebe* bebek, itik; *tobebe* jenis bebek atau itik.

tobela haid atau kain kotor (wanita tiap bulan). •**ketobela** mendapat haid.

tobente lihat 2 *bente*.

tobi bagian danau yang dalam sekali, atau tepi sungai yang curam dan dalam airnya; *wiwi ntobi* tepi danau yang dalam sekali.

tobingkolo nama sejenis ikan sungai yang kecil-kecil = *anasa*, tetapi *tobingkolo* lebih besar dari yang lain-lain dan warnanya hitam.

tobo 1 puntung-puntung kayu dalam lahan perkebunan yang harus dikeluarkan dan dibuang; *maria tobonya anu da ndatajika* banyak puntung kayu dan rerumputan yang harus dibuang. •**mantobo** membersihkan; (*mantobo* = *manteteri*; *tobo* = *teteri* memberersihkan dengan memotong-motong dengan parang). **2** ujung benda yang runcing dan tajam, misalnya ujung parang, tombak dll. •**mantobo** menikam dengan ujung parang, keris dll; *wawu natobonaka mate* babi ia tikam mati; *yaku mantobo wawu, mate* saya menikam babi, mati.

•**metobo** menikam diri sendiri; *natobo pelaku, mawela* ia tusuk kulitku, luka; *waika sira ndapantobo wawu setu* berikan kepada beliau yang menikam babi itu; (*ndapantobo* = *ndapatobo*); *mobunde-bunde bau kono ndasarompo mpontobo* menggelepar-gelepar ikan kena tikam alat penombak ikan. •**montarobo, mantarobo** memperkirakan, mengira-ngirikan; *montarobo, mantarobo ganci* melempari gasing yang banyak dipasang sekali; *ja kutataroboka mantawala wawu ri gumbungi* saya perkiraan saja menombak babi dalam belukar; *ne'e nutataroboka* jangan dikira-kira saja. **3** *salana ndatobo* lihat *salana*.

tobongi bambu seruas pendek, dipakai sebagai alat menum, atau tempat mengisi sesuatu yang hendak dibawa.

tobongkilo atau •**tabonando, tabunando** nama sejenis elang, warna merah dan leher, kepala berwarna putih.

tobonie bahasa sastra = *tobongkilo* lihat *tobongkilo*.

toboru lihat 1 *boru*.

toboya lihat *boya*.

tobu tumpuk. •**motobu** bertumpuk. •**satobu** setumpuk.

•**motobu-tobu** bertumpuk-tumpuk; *satobu yopo* setumpuk hutan atau setumpuk semak; *une ntobu* dalam tumpukan hutan atau semak-semak; *konau motobu* pohon enau yang tumbuh bertumpuk. •**tesasasatobu** setumpuk-setumpuk; (*tesasatobu* = *satobu-satobu tepapotobu*). •**mompasatobu** berkumpul satu tumpukan. •**motobu** berkumpul; *motobu tau mangkoni* berkumpul orang makan; *motobu-tobu banua* berkumpul beberapa buah rumah; *motobu-tobu tau mogombo* berkumpul orang duduk bermusyawarah; *motobu-tobu bau ri tasi* berkumpul-kumpul ikan di laut; *tepotobu-tobu momanggi* beberapa tumpuk kumpulan orang memacal; *tapapotubu potunda ntau setu* kita kumpul setumpuk orang itu. •**tapapotobu-tobu** kita kumpul tumpukan-tumpukan itu; *tobu ire'i riunya* tumpukan di sini dahulu; *nditobukaku mampomuya* tumpukan penanamanya bagian saya; *motobu-tobu ndati banua* orang berkumpul dalam rumah; *ne'e ndatobu* jangan dikumpulkan; *tobu ire'i riunya* kumpulkan di sini dahulu; *tau napotobusi nju'a* orang diserang beberapa macam penyakit. •**mampapotobu, mantobunaka** mengumpulkan beberapa tumpukan; *napapotobu ana*

we'a ia susah berkumpul gadis-gadis. •**tetobu-tobuka** terletak beberapa tumpuk, tertumpuk-tumpuk.

•**montinobu** berkumpul menjadi beberapa tumpukan; *montinobu tau ri posusa* berkumpul menjadi bertumpuk-tumpuk orang dalam pesta itu. •**santinobu** kumpulan setumpuk; *napotinobuka ntau* berkumpul beberapa tumpuk orang untuk; *kaju ntobu* kayu yang tumbuh bertumpuk atau kayu yang diambil dari setumpuk hutan atau lihat juga *kaju*.

tobulaiku sejenis tikus hitam yang besar, ekornya putih; lihat juga *bula*.

tobulo-bulo nama sejenis ketimun yang tidak besar; lihat juga *bulo-bulo*.

tobusi merasa sayang, merasa kasihan; *tobusi paenya, puramo nakoni japi* rasa kasihan padinya habis dimakan sapi; *tobusi sa koronya, matemo* rasa kasihan dia, sudah meninggal; *ja tobusi ngkabongo koronya madolidi, paikanya engkonya be madago* rasa kasihan percuma dirinya uang cantik, tetapi tingkah lakunya tidak baik.

toda nama sejenis katak sungai yang besar, dimakan orang; *toda* juga disebut orang *tudi* yang berarti kemaluan wanita.

todada lihat 2 *toda*.

todaki inti sari, khasiat, kental; *todaki ngkayuku* inti sari kelapa, minyak; *todaki mpakuli* khasiat obat, kekuatan obat. •**matodaki** berkhasiat, bermutu; *matodaki pakulimu* berkhasiat obatmu; *barumu matodaki saguermu* bermutu bagus; *pakatodaki kasumba, ne'e nggonggo ue* kentalkan pewarna, jangan banyak air.

tode temu, dapat, jelang, capai. •**mantode** menemui, mendapatkan, menjelang, mencapai; *mantode langkanae* mencapai istana; *mantode sombori dawo'u* menjelang rumah tangga baru; *mantode sompoa* mencapai pelabuhan.

todi 1 titik, tanda yang diletakkan; *tarandalaki* nama sejenis serangga, sayapnya berbelang putih hitam atau hitam merah; sayapnya itulah yang dipakai oleh gadis-gadis, dilekatkan menghiasi pipinya itulah yang disebut *todi*; *motodi mompi* sayap serangga diletakkan pada pipi dengan memakai lem getah pohon *mompi*; *todi teula* nama sejenis kelelawar, sayapnya ada tanda-tanda putih. •**motodi** memakai *todi*. •**mantodi, mampapotodi** memberi memakai *todi*. •**mopatodi** melaksanakan pekerjaan membuat "*todi*", yakni memberi tanda dengan kapur sirih pada kedua belah pipi, sebagai tanda penangkal penyakit. 2 nama sejenis pohon kayu yang tiada berguna karena tidak kuat.

todiri penyakit kuning; *nakoni ntodiri* menderita penyakit kuning.

todo tetap, betah, kerasan, tenang; *todo ri banua* tetap tinggal di rumah; *todo ri papanya pai inenya* betah pada ayah bundanya; *todomo rayanya ri tetalanya* sudah tenang dia dalam tugasnya; *pakatodo karoo-roomu* tetapkan tempat tinggalmu. •**marintodo** tahan, menahan; *marintodo kaju'anya* menahan sakitnya;

marintodo maomo pakuli menahan perasaan minum obat. •**mantodosaka** menahan, membiasakan; *bare'emo nakoto mantodosaka mawo ndayanya* tidak sanggup lagi ia menahan rindunya; *todosakamu kalente ndayamu, mosumo banuata* tahan saja kesedihanmu, sudah dekat rumah kita; *kutodosakamo kaju'anya, mau mapari kuelepe* sayatahan saja sakitnya, walaupun payah saya rasa. •**todosa** sudah biasa menahan, sudah biasa menderita; *todosamo si'a ri kamawonya* sudah biasa ia menahan rindunya. •**mantumodosi, mantumodoki** induk ayam yang lindungi anak-anaknya di bawah sayapnya.

todonde lihat 1 *donde*.

todosa lihat *todo*.

todoule lihat *ule*.

todu tumit. •**motodu** bertumit. •**mantodu, mantodusi** menginjak-injak dengan tumit; *asu natodusi baula* anjing diinjak oleh kerbau. •**mantantodu** menginjak-injak, terutama dengan tumit. •**metantodu** menahan diri dengan menekankan tumit pada suatu benda. •**todupati** tegas, jelas, sungguh-sungguh; *todupati paunya, bare'e tebalisaka* tegas kata-katanya, tidak berubah. •**montodu** atau *montodu asu* sama artinya dengan *mangore* pesta pengucapan syukur untuk mulai memetik buah padi baru; juga biasa disebut *montodu ngkaii* pesta kiri. •**popadungku, mopadungku** pesta pengucapan syukur waktu selesai memetik padi, disebut juga *montodu kana* pesta kanan; *pakadago, boi todupati siko ri ada* hati-hatilah jangan terlanjur engkau mengenai adat; *ne'e ndapakatodupati pompaumu* janganlah terlanjur kata-katamu; *paenya napapatodusika baula* padinya ia biarkan diinjak-injak kerbau.

todude atau *tumpego* nama sejenis katak, suaranya terlalu ribut.

toduyo atau •**toduo** serus bambu, diberi penutup tempat menyimpan garam.

to'e 1 kayu hitam, sejenis pohon kayu yang keras berwarna hitam kayunya. 2 bahasa sastra; *nawue, nato'e ngalu* ditiup, diembus angin.

to'ene = *tomene, toraa* ubi jalar, batangnya menjalar di atas rumah.

to'ea lihat *ea*.

toga 1 gelang. •**motoga** bergelang, mempunyai gelang.

•**potoga** pakailah sebagai gelang. •**sampotoga** sepanjang dari ujung jari sampai pada pergelangan tangan bahasa sastra. •**marontoga** kuat, tegap, kekar; *torindu santoga* dewa padi; *kanente-nente toganya* bergerak berbunyi-bunyi gelangya. 2 •**metoga** menangkap, memungut, menyambar; *metoga ule, metungku* menangkap ular, memungut; *da metoga* hendak menangkap; *kudonge petoga bau bangke ri limbo* saya dengar ikan besar menyambar di kolam; *tau natoga ngkariue* orang disambar buaya; *sampetoganya tonci*, menyambar lain burung; *sampetoganya i Kapapitu*, menyambar lain si K.; *metoga mpenaimo i Ualiola* menyambar dengan pedanglah si U. 3 tembaga;

ganci toga gasing tembaga; gelang orang tua dahulu, biasa dibuat dari pada tembaga.

togelo lihat *gelo*.

togilo •togilo-gilo lihat *gilo*.

toginenggeri lihat *gengge*.

togisi *togisi ngkayuku* santan kelapa. •**matogisi** bersantan, banyak santannya

togo tiga (3); *togompuyu* (30) tiga puluh; *togoatu* (300) tiga ratus; *togoncowu* (3000) tiga ribu; *togondiwu* (30.000) tiga puluh ribu; *togombengi* tiga malam; *togongkani* tiga (3) kali *togoogu* tiga biji; *togorambi* tiga ikat; pendekan dari kata *tatogo* (3). •**tetatatogo**, **teatatogo** masing-masing mendapat tiga (3).

togongi pulau; *wa'a ntogongi* kepulauan, semua pulau; daratan di tengah laut atau danau.

togou burung tekukur; juga disebut *lebago* sejenis burung merpati liar warna merah.

togu ramal. •**montogu**, **metogu** meramal; *tau setu metogu* orang itu meramal; *ane kono pontoguku*, *da gana yau sancowu* kalau kena ramalanku, akan cukup seribu; *sala napantogu ntau setu* salah ramalan orang itu.

togua atau *touga* nama sejenis tikus hutan yang besar dan sangat liar.

togumba kata lain *ue* air.

tohee nama sejenis burung, bulunya hitam biru mengkilat, sebesar merpati, selalu berbunyi; *toheee... toheeee...*

tohihi = *tohii*. •**montohihi** = *montohii* menampi padi yang sudah ditumbuk, untuk memisahkan berasnya dari padi yang masih berkulit, juga memisahkan beras uang hancur dari pada beras yang tidak hancur.

tohoho •**metohoho** suara anjing yang berteriak tanda marah kepada orang atau hewan lain. Lihat juga: *juroro*.

tohuu •**montohuhu**, **montahuhu** suara orang sakit yang mengeluh dalam selimut dipembaringan; *montotohuhu*, *montatahuhu tau nawembe setu* mengeluh orang yang sakit demam itu.

toina •**montoina** nama sebagian cara melagukan tarian “*moraego*” sebagai petunjuk.

tojii lihat *jii*.

tojo lelah, letih, lesuh; *tojo witiku melinja* lelah kakiku berjalan; *tojo awaaku mepasa'a* lelah bahuku memikul; *osa toja* habis lelah. •**kantojo-ntojo** tegang lurus. •**metojoki** hanya melelahkan saja. •**tumojoki** pingsan, tak bergerak lagi, tegang.

toju nama telaga, di daerah Ondae menjadi hulu sungai Laa yang mengalir di daerah Mori.

toka siap, sedia, ada. •**totoka** selalu siap sedia; *madoya toka* rajin selalu; *malose toka* selalu malas, bermalas-malasan; *mobangke-bangke toka tau setu* sombong sekaliurang itu. •**toka-toka** sudah siap semua; *toka-tokamo inii* sudah siap bibit padi. •**mampatoka** menyiapkan, merencanakan; *kami da mampatoka posusa* akan menyiapkan pesta. •**mompatoka** bersiap-siap; *madoyo mpatoka* cepat menyiapkan. •**petoka** persiapan imbalan pengobatan, biasanya terdiri dari: sebelah pisau, semeter kain, sebuah bakul yang

dianyam hias, sekarung beras, telur ayam yang diisi dalam bakul anyam hias. •**mampetokaka** memberikan persiapan imbalan pengobatan; bahasa sastra. •**manoka** semuanya seluruhnya; *ri kayambuni manoka* dalam “*pelawo*” = (semacam kain sarung) seluruhnya; *ligu mayole manoka* roh tidur semua.

tokaladi talas, keladi; biasa juga berarti orang yang mempunyai banyak tanaman keladi.

tokede •**tomengede** orang yang menjenguk dari ketinggian; *tomengede ungka ri tuke* menjenguk dari atas jendela.

tokeimbu nama sungai yang mengalir ke danau Poso daro sebelah Utara. Dahulu dalam sungai itu banuak diam sejenis ular naga = *imbu*.

toki 1 atau *tongki* daun rumbia yang dianyam atau pelepah rumbia yang diatur sebagai bakul panjang, tempat mengisi sagu. **2** = *kodi* kecil; *peka totoki* = *peka kodi* pancing kecil.

tokiki lihat *kiki*.

toko tongkat. •**santoko** sebatang, setangkai; *woyo santoko* bambu sebatang; *sese santoko* bunga setangkai; *ewo patantoko* rumput empat batang atau empat tangkai; *wuyua santoko* rumput sehelai; *toko wuntu* tongkat tak bersambungan; *toko geso-geso* tangkai biola; *mania toko* kakek atau nenek dari pihak suami atau istri; *toko mpayope*, *toko ambarale* tiang tempat menyangkutkan bermacam-macam hadiah orang yang menyanyi “*mepapasangke*” pada waktu pesta pengucapan syukur = *padungku* lihat juga *yope*. •**motoko-toko** selalu memakau tongkat. •**potoko** jadikan tongkat. •**mentoko** tanaman padi yang tumbuh subur, bertangkai tinggi; *mantokowi pelinjanya* membantu berjalan dengan memakai tongkat. •**tumoko** akar gantung, akar untuk bernapas. •**motinoko**, **motitinoko** bertahap, makin lama makin banyak. Bahasa sastera; *toko sora* lihat *I sora*, tiang-tiang dinding rumah; *samua mantoko nono* tiang – tiang tempat memasang potongan-potongan rambut.

tokoya atau *tuku tokoya* kutu kepada yang diam diantara rambut; kutu-kutu yang keluar dengan jumlah besar dari kepala orang mati.

toku ketukan, bunyi ketukan; *toku mpombaju kudonge tau setu* bunyi ketukan tumbuh padi saya dengar mereka itu; *toku mpondute* bunyi ketukan menumbuk hancur biji jagung; *motoku ri watu* bunyi ketukan pada batu; *kasatokunyamo nasibaku* dengan tiba-tiba ia mengetuk kepalanya dengan punggung jari tangan; *satoku buburoo naringko* tiba-tiba ia memukul gendang alaram; *wutoku ri wukunbuyu* ketukan tiba-tiba pada tulang kering. •**katoku-toku** selalu berbunyi ketukan. •**motoku-tende** gendang besar, gendang sedang dan gendang kecil, dibunyikan bersama-sama dalam irama yang sepadan.

tokuku burung terkukur.

tokulawi nama sejenis padi ladang yang berasal dari suku Kulawi; juga nama rumput yang tumbuh di rawa-rawa.

tolae atau *nggaru* kucing. Bahasa sastra; *tolae ngkumora* artinya = *kongka* burung elang.

to Lai suku terasing di Sulawesi Tengah.

tolako rombongan penyanyi tarian “*tengke*” istimewa dalam pesta besar “*pompemate*” (penguburan kembali) tulang-tulang orang mati, terdiri dari 5 orang imam penyanyi wanita dengan 2 orang imam penyanyi laki-laki. •**montolako** melaksanakan tarian *tengke* istimewa itu.

tolamau atau *kalamau* dalam bahasa sastra *tolamau panta ndare* jiwa-jiwa di dalam rumahnya masing-masing; *tolele panta mpambola* roh-roh di tempat kediamannya masing-masing.

tolambu nama sejenis tumbuhan bayam.

tolangkura bambu biasa yang sudah sangat tua, besar dan keras.

tolao lapisan bawah; *ruantapi tolaonya* dua lapis susunanya; *berree’e katolaonya* tidak ada yang melapisinya. •**mampatolao** memberi lapisannya; *ndapatolao ri ira* diberi berlapis daun; *lawi re’e pompatolaonya* memang ada untuk pelapisannya.

tolaolitani lihat *laolitani*.

tolapi tumbuhan rerumputan jenis obat, banyak cabang-cabang, lihat juga 1 *lapi*.

tole 1 nama sejenis pandan daunnya biasa diambil dianyam menjadi tikar, bakul dll.; *tole tana* berdaun sedang terbagus dianyam menjadi tikar dan bakul; *tole boru*, *tole balaba* daunnya biasa dianyam menjadi tudung besar, sedang dan kecil; *tole mowayaa* atau *totole* sejenis pandan menyalar dan melingkar pada batang pohon; *tole ndaroroni*, *nakalele*, *nepa ndayuyu*, *nakangau* pandan dipanasi, supaya layu dan lunak lalu digulung, dibiarkan kering, (inilah salah satu cara mengeringkan pandan yang akan dianyam); *bingka tole* bakul dibuat dari pandan; *tole tiniu* = *jombori* = *jole kojo* = *tolo’u* nama sejenis gandum. **2** kata. •**kantole-ntole** peleter, selalu suka bicara. Bahasa sastra: *tole* kata-kata, bicara, pikir; *yaku kutole inena* saya pikirkan tadi; *kutole nto sa’ewinya* saya pikirkan yang lainnya; *da pantoleku suola* cara saya berbicara dengan jiwa; *mabotumo ndapantole* sudah selesai kami membicarakan keputusan; *sanapi bandi motole* sehai kain yang berharga; *mabotumo pontoleta* sudah rampung pembicaraan kita; *kupotole losa-losa* saya berkata dengan sangat jelas; *ri pontinole mburake* dalam permusyawaratan para roh; *do’e nunjaa tolenya* apakah arti suara burung “*doe*” atau “*sidodo’e*”?; *bemo da kuiwa tole* saya tidak akan berbicara lagi. *a. samua tole doindo* hargailah nama orang tua *b. sangadi tole douma* hormatilah ayahmu.

toleba lihat *leba*.

tolelau nama sejenis rerumputan yang tumbuh di rawa-rawa.

tolele ngkuru berarti *wayatu* rambut; (*wayatu* atau *tambayatu*). •**metolelengkuru** mencari buah rambut.

tolelengkaa = *tolelengkiji* lihat *lelengkaa*, *lelengkiji*.

toli telinga; dalam bahasa sastra: *rigi ntoli*, *da ku’alu* dengarkanlah, saya akan berbicara; *na’oncodika ntolimu* agar penuh dalam telingamu; *baru ndatoli saguer* di sadap, diisi dalam bambu penyadap = *woyo mpancari* atau *patana* = bambu penampung saguer dari batang mayang; penambah bambu penampung, bilamana saguer melimpah disebut *pancu*; *mombetoli* bertengkar tentang ayam; *mampombetolini manu* bertengkar tentang ayam; *sanggonu natoli nu nguju* suling ditiup dengan mulut; *inatoli* bahasan atau jawaban dari *kayori* pantun; *toli ngguma* atau *engo ngguma* tempat mengikat tali sayur parang.

tolia jerat. •**motolia** memasang jerat; *lagiwa kono ntolia* rusa kena jerat.

tolibosara umbul-umbul yang dipasang pada sarung pedang, kata lainnya *pangguru*.

tolibumbu 1 nama sejenis pohon kayu yang keras dan biasa dibuat ramuan rumah; (*tolibumbu* = *tolimbumbu*). **2** atau *tolibumbungi* kelambu yang dipakai melindungi budian anak dari nyamuk. •**mantolibumbungi** memberi berkelambu.

tolibungku lihat *bungku*.

toligunggu pukulan gendang yang tertentu mengatur semua pukulan gendang lain sehingga iramanya terdengar bagus dan menarik. •**motoligunggu** melakukan *toligunggu*.

tolikei nama sejenis kerang yang hidup di air tawar, bisa dimakan.

tolili lihat *lili*.

tolimbu lihat *limbu*.

tolimbumbu lihat *tolibumbu*.

tolingoni •**mantolingoni** mendengarkan, memperhatikan; *be natolingoni* tidak didengarkannya, tidak diperhatikannya.

toliobi lihat *liobi*.

toliogu lihat *ogu*.

toliongi atau *tolioni* lihat *koliongi*.

toliti lihat *liti*.

tolo 1 ganti tukar. •**mantolo**, **matolo** mengganti, menukar.

•**motolo**, **montolo** bergantian, bertukaran; *mantolo doi* menukar uang; *tau radua setu motolo to’o* kedua orang itu bergantian nama; juga *motolo* adalah cara memancing ikan-bungu di danau. •**mombetole(-si)**, saling bergantian. •**bantolo** selalu suka menukar; *tolosi ngkoro* pengambilan alih tanggung jawab seseorang; *tau ndatolosi* kulang-tulang orang mati yang dibungkus teratur dengan kain fuya, diatas kain dibuat gambar orang, kemudian diatur dalam peti mayat, untuk dikuburkan kembali dan diberi nama: *tolokende*. Dalam bahasa Sastra: *rore kunolo-nolosi* sejenis rerumputan hutan rimba yang diambil sebagai pengganti diri. *a. lahundumi ri wolene* anda adalah keturunan diatas bumi. *b. da nolosi ntinudomi* dapat mengambil alih tempat tinggal disana. **2** •**metolo** pergi, lari; *metolo mbawu ri yopo* lari babi ke dalam hutan; *kami se’i jamo tolonya* kami ini yang datang terakhir. **3** •**sintolo** = *sambaka*,

salimpu satu tempat lain, satu bidang lain. **4 i Ta nTolo**, *Indo i nTolo* sepasang suami istreri dalam dongeng, tinggal dalam hutan pengatur rezeki orang yang biasa berburu; *tolo* telan; *Ta nTolo* biasa menelan; gerhana bulan dan gerhana matahari terjadi, karena bulan dan matahari ditelan oleh si *Ta nTolo*.

tolobubu •montolobubu air yang tertumpah tiba-tiba dan banyak dari tempatnya.

tolodo cacing; *ewa tolodo* seperti cacing, menyerupai cacing.

tolo'edingge lihat *dingge*.

tologana nama sejenis kadal yang kecil, ekornya panjang berwarna biru.

tologa'u lihat *toga'u*.

tologengge nama sejenis kadal pohon.

tologugue nama sejenis burung air yang pandai menyelam.

tolokeke lihat *keke*.

tolokende lihat *kende*.

toloke'o lihat *ke'o*.

tolokiki lihat *kiki*.

tolomato nama gelaran kepala desa.

tolombumbu nama sejenis burung merak, ekor panjang selalu bersuara minta hujan.

tolombu'u nama sejenis serangga yang bertanduk.

tolonco lihat *lonco*.

tolonggonggo lihat *nggonggo*.

tolonggono'u nama sejenis serangga sebagai cacing kulitnya mengkilat, diam dilobang-lobang tanah.

tolonggou, lihat *tonggou*.

toloto kata lain *tolino* manusia penduduk bumi.

tolotu atau *tinumbu* nama sejenis ikan laut yang besar.

tolo'ulape kata lainnya *tolo'u*, *jole kojo* berkulit tiga lapis, sejenis gandum.

tolowe atau *toloweni* bambu kuning yang dipasangkan api dipakai untuk membakar sesuatu, bandingkan dengan *tawolo*.

tolowoso lihat *woso*.

tolubi •motolubi bergerak bersama, bercampur.

toludi = *payowi* sejenis naga yang diam dilaut atau di danau.

toluli nama sejenis pohon yang kuat dan baik.

tolulu lihat *lulu*.

tolumpe = *tolu mpee* = *ree-ree* sejenis bunyi-bunyian, dibuat dari seruas bambu, cara memainkan dengan memukulkan pada telapak tangan seblah secara teratur dan berirama.

tolunggangga laba-laba.

toma •mantoma menakik; *kaju ndatoma* kayu ditakik.

tomaimala lihat *mala-mala*.

tomajubi lihat *jubi*.

tomanara 1 nama sejenis rumput, daunnya bisa dipakai sebagai obat luka baru; nama lainnya *ewo malangasi* atau *ewo mawau*. **2** salah satu nyanyian petunjuk dalam tari *moraego* atau *raego* sajak dan syair.

tomata lihat **1 mata**.

tomataeo nama sejenis tumbuhan tali hutan.

tomate tomat.

tomaya •somaya, somala persembahkan kepada jiwa orang mati agar berpengasihian kepada jiwa orang; *towu, kina'a suai, katedo tomayaku (petomayaku) ri tau mate* tebu, nasi, mentimun, lau persembahkan kepada orang mati. **•metomaya, mesomaya** memberi persembahkan secara umum. **•mantomaya, mancomaya** memberi persembahkan secara khusus; melalui kuburan; *wua ngkaju ndapetomayaka* buah-buahan menjadi persembahkan; *napesomayaka ri wawo ntasi* ia persembahkan ke atas lautan.

tomba kubangan; *tomba nakae nu laki bangke* kubangan di bentuk oleh kerbau jantan besar; *tomba baula* kubangan kerbau; *angga ntomba* jin kubangan yakni kerbau; *ndaome ri tomba* dicelupkan ke dalam kubangan. **•metombe** berkubang; *metombe ri awu* berkubang dalam abu; *inodo ndatomba* kain juga dimasukkan dalam lumpur; *da napetaka ntomba* agar lumpur dapat melekat. **•ketombamo** sudah dilekati oleh lumpur; *ue setu ketomba* air itu bercampur lumpur kubangan; *ue setu napetomba asu* air itu tempat anjing mandi; *mampetomba rara ndemo* menderita panas teri matahari; *balatomba* membuat kubangan; *laki mombalatomba* atau *laki mpombalatomba* kerbau jantan besar membuat atau rambu kubangan.

•mbotomba berasa lumpur atau anjing sebagai bau lumpur kubangan.

tombanga belahan bambu dianyam dengan tali atau rotan dipakai; menjumpai sesuatu, penangkap tikus, tempat ayam bertebat dll.

tombayu atau *bombayu* lihat *wayu*.

tombe jenis jambu air.

tombei mengatur menyiapkan, membentuk; *mantombei jaya* menyiapkan jalan sementara; *mantombeika kami panga njaya* memberi tanda penunjukan simpang jalan kepada kami.

tombi bangunan samping, tambahan bangunan di samping rumah. **•tombi-tombinya** bangunan-bangunan disamping-samping rumah; *banua ndatombi* rumah yang dibuat bangunan tambahan disampingnya; *mantombini bondenya* membuat tambahan bidangnya disamping ladang yang sudah ada; *da kutombinika bondeku* akan saya jadikan tambahan ladangku; *anu samba'a, napampombetombini pai anu samba'a* yang satu dipakai untuk menambah yang satu; *nce'e da katetombininya* itulah yang akan menjadi penambahannya. **•mantombini** penambahannya.

tombo 1 salah satu bagian dari mas-kawin adat suku Pamona-Poso, terdiri dari selembur kain sarung, yang diserahkan kepada pihak keluarga mempelai wanita, oleh keluarga mempelai laki-laki; *rapi ntombo* selembur bagi sebagai tambahannya atau pelengkap dari *tombo*. Catatan: bagian mas-kawin ini terdiri dari macam yakni; *tombo + rapi ntombe + 4 lembar lagi kain sarung atau kain lain + pe'ulayanya* tempat, meletakkan yaitu

dulang, semacam talam, terbuat dari tembaga atau kuningan; bagian ini mejadi inti sari dari mas-kawin yang disebut *sampapitu* artinya, tujuh (7) macam, tetapi satu bagian yang untuk sempurna; *tombo mesoko* imbalan yang harus diberikan kepada seseorang yang telah berbuat sesuatu yang penting sekali. •**mekitombo** meminta uang atau harta lain yang memang haknya sebagai *tombo mesoko*; *ne'e melulu, kutombo ntowu siko* jangan ikut pergi, saya akan memberi tebus sebagai imbalannya. 2 •**tinombo, metinombo** bersandar, berpegang. •**mampetinombo** bersandar pada; *mampetinombo kakore'eny* bersandar pada pekerjaannya. •**mampatinombo** menyandarkan; *mampatinombo eja* menyandarkan tangga; *ndatinombaka, ndapatinomboka eja* disandarkan tangga atau tempat menyandarkan tangga; *mekinombo, mampekinombo, metinombo, mekitinombo ri mokole* menyandarkan, mempercayakan kepada pimpinan/raja. 3 •**montombo** bunyi sesuatu sangat keras; *montombo oni mpanaguntu, montombombe* nyaring bunyi bedil, gemuruh; *montombo kaju ndatowo* berbunyi nyaring kayu yang rebah ditebang. •**nombo** bunyiii pukulan; *sanombo benganya motunda* berbunyi pantulanya di lantai, waktu ia duduk; *wunombo natimboyu yaku* ia pukul tiba-tiba dengan tangannya saya; *monombo katudu wua madue* berbunyi buah durian jatuh di tanah; *tepaponombo manawu, wua ngkayuku* banyak bunyi buah kelapa yang jatuh berturut-turut di tanah; *kanombo-nombo paunya* berbicara dengan suara nyaring. •**tepaponombo, kanombo-nombo, sinkanombo** banyak yang jatuh berturut-turut di tanah; *manombo-nombo, kanombo-nombo paunya* suaranya nyaring waktu berbicara.

tombonua berasal dari bahasa sastra: guru, pimpinan; *tombonua mburake* guru atau yang mengajar tentang *wurake* (lihat *wurabe*); *santombonua samba'a manu ndawai* tiap-tiap pimpinan seekor ayam diberikan; bahasa sastera = *taliwanua* penghuni dalam sebuah rumah yang mempunya rumah; a. *saandi ncarangilele* bersama dengan saudara laki-laki dan saudara wanita; b. *samboni santombonua* bersama dengan seisi rumah.

tomborusu nama sejenis pohon dengan yang keras dan kuat, dipakai sebagai ramuan pondok atau bangunan yang lain;

tombu timba. •**monombu** menimba air. •**ponombu** menyuruh menimba air; *woyo mponombu* bambu yang dipakai menimba air; *wayaa ntombu* (lihat *wayaa*).

•**mantombu** melaksanakan pekerjaan menimba; *bare'e kukoto mantombo*, saya tidak sanggup melakukan pekerjaan menimba; *natombu woyonya* ia isi dengan air bambu penimbanya; *natombuka yaku ue* ia menimba air untuk saya. •**totombu** alat untuk dipakai mengisi air.

•**mantotombu(ni)** mengisi air dengan memakai alat pengisinya. •**ndatotombu(ni), mantotombu(ni)** memakai alat pengisi air.

tombuku tombol-tombol yang biasa dibuat pada perahu

tempat terletak sesuatu dalam perahu, seperti tempat duduk tiang layar dll. (*tombuku* tombuku).

tombumbu nama sejenis tumbuhan belukar hutan sejenis pala.

tombuogi daun pembungkus ikan-ikan halus yang akan dikeringkan di atas api; *du'o ndatombuogi, nepa ndatapa* (*du'o* kan halus dari laut) dibungkus dengan daun, bahan dikeringkan di atas pai. •**pontombuogi** atau *tombuogi* daun pembungkus ikan-ikan halus yang akan dikeringkan diatas api.

tomburagi bahan penghias; *tomburagi enu* penghias manik-manik; *tomburagi ntaeno mpenai* penghias tangkai pedang; *tomburagi qumapai taono nggayangi* bahan penghias sarung dan tangkai keris.

tomenga lihat *benga*.

tomengka lihat *mengka*.

tomeyoro kata lain *ndue-ndue* nama sejenis sayur bayam.

tomi isap; mantomi mengisap. • **metomi** mengisap. •**potomi** alat pengisap; *mantomi ue* mengisap air; *mantomi pasoa* mengisap uap. •**motomi** merokok; *motomi tabako* mengisap tembakau, merokok.

tomo 1 •**matomo** berat; *watu matomo* batu berat; *matomo rayangya, da mantoo kasalanya* berat, susah hatinya, akan mengatakan kesalahannya; *matomo bengo* berat pantat, malas; *maai ngkatomo* terlalu berat. 2 •**mantomo** peras, memeras dengan jari; *mantomo kayuku* memeras dengan jari santan kelapa; *bakuli ndatomosika tau majua* obat obat diperas untuk orang sakit. •**makalisatomoki** atau *makaliwongo* ribut sekali; *makalisatomoki = makalisatonoki*.

to mokayoli kata lainnya balongka semangka.

to molalio kata lainnya nyara kuda.

to molawa sejenis pohon kayu, daunnya biasa dipergunakan.

to mowoto kata lain rano danau, telaga.

tompa setelah, ketika, karena; *tompa npu, beno da mewalili* setelah pergi tidak akan kembali lagi; *tompa molonco, nolakita kagasinya* ketika lari, dilihatlah kecepatannya; *tompa be jala risiko, majua* karena tidak datang padamu, sakit; *tompa matemo, bemo da tuwo* setelah sudah mati tidak akan hidup lagi; *tompamangkoni, sangadi pura nepa meonto* setelah makan, kecuali sudah habis baharu berhenti. •**metompa** minta izin; *metompa da malai* minta izin hendak berangkat; *be kudonge petompanya* saya tidak dengar ia minta izin; *sintuwu yaku, pampetompakanya duanga* saya setuju, ia minta kelulusan memakai perahu; *yaku mantompa kina* saya minta nasi; *mantompa manu* meminta ayam. •**mantompa-ntompa** memakai sedikit-sedikit, memakai berhemat-hemat; *dai da nditompa-tompa, boi ronga pura dendeng* pakai sehemat mungkin, agar jangan lekas habis. *Ri ala ndapatompa-tompa pae* dari lumbung tempat mengambil berhemat padi.

•**mampembetompasi** masing-masing saling meminta dan saling menanyakan; (*mampombetompasi-(ka)*; *mampombetompasikamo bingka* masing-masing saling

menanyakan dan memintakan bakulnya; *tau ja pampombembetompasika ananya anu nioriumo* orang-orang itu saling menanyakan keadaan anak-anak mereka yang berangkat lebih dahulu. •**metumompa** usaha untuk mendapatkan, usaha supaya berhasil.

tompanio lihat *nio*.

tomparae lihat 1 *rae*.

tompe •**metompe**, **momompe**, **metompe** melakukan sesuatu bersama-sama lebih dari satu orang; *tatogo matompe mawunu* tiga orang melaksanakan pelemparan bersama-sama; *da ntaomonmpe mampowia, nakaronga roo* kita bersama-sama melaksanakan serentak, agar lekas selsesai; *metompe mantoma loka ntau* itu bersama-sama mengambil pisang orang. •**mantompe**, **mamponompe** melaksanakan bersama-sama secara serentak; *samba tau natompe, radua tau anu mantompe* seorang yang di serang, dua orang yang menyerang; *lagiwa naponompe ntau mantawala* rusa ditombak serentak oleh banyak orang; *tau naponompe mpenai* orang terpotong oleh pedang banyak orang; *yaku natompe-tompe ntau mamperapi bure* saya diserang oleh banyak orang untuk meminta garam.

•**napentompeka**, **ndapetompeka** dipertanggungkan kepada banyak orang. •**montompe-ta'a** cara memukul gendang, seorang memegang dia (2) pemukul; *mombetompe mebaladu* saling tembak-menembak dengan senapan mainan (terbuat dari bamboo kayu, pelurunya hanya buah kayu atau buah semak-semak).

tompele daging atau ikan yang dimasak dalam sebuah belanga, untuk diedarkan kepada tamu-tamu; nama sejenis cara memasak ikan atau daging.

tompengi nama sejenis pohon kayu yang besar dan kuat.

tompero terlindung, terempang; atau *tetompero lagiwa riewo marombo* terlindung rusa oleh rerumputan tebal; *tompero ngoyari buyu* terlindung angin oleh gunung; *ndadikaka boru, naka tetompero*; pakailah payung supaya terlindung.

tompi ikan cakalang, nama sejenis ikan di laut.

tompilalo atau *tompilalnya* karena indah, sebab sudah; *tompilalnya nutajimo yako, beo da mewalili* sebab sudah pernah engkau buang saya, tidak akan kembali lagi; *tompilalnya ndipearimo owi, ndipeari mpaliumo* karena sudah pernah kamu pembati dahulu, biarlah kamu tempati terus; *tompilalnya masalamo, ndahu kumo* karena sudah bersalah, hukumlah; *tompilalnya ndirimo, yaku beno da mewalili* karena sudah kamu usir, saya tidak akan kembali lagi; *tompilalnya roomo nuinu, inumo* pura-pura karena kamu sudah minum, minumlah semuanya.

tompinaki yang paling akhir, terakhir, paling ujung, dubur.

tompi ngkire nama sejenis cendawan yang dapat di makan.

tompo ujung, batas; *tompo bayu* batas gunung; *tompo neebe* batas pekerjaan yang dilakukan; *ri tompo neebe* pada batas pekerjaan hari itu; *tompo mbiwi* ucapan

terakhir; *tompo mbiwi ineku* ucapan-ucapan terakhir oleh ibu. •**mantompo** memotong, memutuskan.

•**matompo** terpotong, terputus; *mantompo manu* memotong ayam; *natompo ntau* dipotong orang; *natomposi ntau* dipotong orang. •**natomposi** potong-potong! ucapan marah kepada orang; *da ndatomposi, da ndawisaki! be da gana!* ucapan marah kepada orang; akan dipotong-potong! akan dicincang, tidak mencukupi! •**santompo** sepotong; *inosa jano santompo* mapas tinggal sepotong; *podo santompo posikolanya* hanya sepotong ia sekolah; *anu tumangi, podo masantompo* yang menangis hanya sebahagian. •**motompo** berbatasan, berdekatan.

•**matompo** tana kami berbatasan daerah kami; *motompo tambanguni* satu bantal kepala, dua orang memakainya; *motompo wuya kagero lobo, molawali-wangu muni* permulaan bulan gedung roboh, akhir bulan di bangun kembali; *motompo gege madue*, durian itu sebagian sudah masak, sebagian belum; *motompo woo* berdekatan kepala; *motompo momi, motompo mapai baru sei* sebagian manis, sebagian pahit saguer ini. •**mampotompo** berbahagi dalam satu tempat; *kami motompo, mampotompe, dampo-tompo santapi ali* kami berbahagi dalam selebar tikar. •**mampapotompo** mengatur pembahagian dalam satu tempat; berturut-turut; *wea pai manu kupapotompo mawai* beras dan ayam saya berikan berturut-turut; *wea pai namu kupapotompo mangkeni* beras dan ayam saya bawa dengan pikulan sebelah menyebelah. •**mobinatomposi** makan; *kina 'aku nabinatomposi ntau nasiku* dimakan orang (lihat 2 *bente, supi, tugari*, dll). •**tobinatomposi** membuang berak, najis, atau membuang air besar. •**mongkantoposi, mongkantompusi** berkerumun, mengerumuni; *yale mangkantomposi anu oso* lalat mengerumuni yang busuk. •**patompo** kata lain *ambo* nama sejenis pohon kayu yang dibuat kain *fuya* kulitnya.

tompu •**mantompu** siram, menyiram, hambur menghambur; *mantompu pae, mantompu pae* menyemburkan air berisi obat pada tanaman padi atar kelas berbuah dan banyak; (demikian juga dengan tanaman buah-buahan lain seperti durian, langsung dll); *natompu mbea ia* hamburkan beras; *ndatompuka pae* disemburkan pada padi, watu; *ndatompuka iwalli batu-batu* dihamburkan kepada musuh; *rangii napetompuka pasir ia* hamburkan/lemparkan. •**kantompa-ntompu** banyak yang beterbangan; *kantompu-ntompu nojo, maenga tau* beterbangan nyamuk mencium orang.

•**mekantompusi** datang mengerumuni; *uani mangkantompusi sese ngkasa* lebah mengerumuni bunga kacang pohon (mengisap madu); *nakantompusi ntau posusa setu* dikerumuni orang peseta itu; *ja nikantompusi ndikantompui bureku* kamu kerumuni minta garamku.

tomu •**mantemu** menemui, menyambut. •**metomu** menyambut; *mai metomu* datang menyambut; *mai*

mantomu datang menemui •**mantomulaka** menghadang, menghambat kita; *mantomulaka ngoyu* kita menghadang angin; *tau ndapetomuka bau* orang ditemui dengan mengantarkan payung; *tau ndapapatomuka boru* orang disambut dengan memberikan payung; *tau ndapapetomuka boruokang* disuruh menemui dan membawa payung untuk mereka; *lagiwa ndapapatomuka tawala* rusa disambut dengan tombak. •**simpetomu** bertemu, berpapasan, saling bertemu. •**mombepetomu** saling bertemu di jalan. •**kamombepetomumo** kami sudah saling bertemu, berpapasan (*mombepetomu* = *simpetomu*); *potomu pasar* tempat jual beli yang ramai, banyak orang.

•**mengalintomu** kembali untuk menemui orang itu.

•**mampelintomuka** menemui sambil membawa sesuatu untuk diberikan orang itu. Bahasa sastera: •**merintomu**, **melintomu** bertemu menemui; *ri perintomu* I banca pada waktu bertemu dengan gadis; *moalintomu*, *mangalintomu* kowala menyambut, menyongsong dengan hiasan daun enau muda; *palintomuta gumora* kita menyongsong penanyan, pahlawan.

tonaa ramal. •**totonaa**, **montonaa** meramal.

•**mantonaamanu** meramal kekuatan ayam; *to pontanaa* orang yang biasa meramal; *montonaa ncaogu* meramal dengan benda yang berputar atau diputar, menurut letaknya setelah ia berhenti berputa; *mampetonaaka*; *mampontonaaka tinuwunya* meramalkan masa depannya, umurnya.

tonaasi = *tonaa* orang yang biasa meramal.

tonabu •**montonabu** membelanjakan banyak-banyak, memboroskan, membuang banyak; *kupontonabuaga-agaku*, *masompo indanya sondo* saya belanjakan banyak-banyak hartaku, untuk membayar utangnya yang banyak; *baula napounto nabuka ri tau mopagiqu* kerbau ia berikan kepada orang yang menagih dendanya.

tonanda 1 •**montonanda** memperhatikan terus, memandang langsung; *mantontonanda inenya* memperhatikan terus ibunya; *tau molega bola natotonanda* atau *sondo* orang bermain bola kaki, dilihat langsung oleh orang banyak. •**ndatotonanda** kapandemu dikenang terus kebaikanmu; kayu *tonanda* lihat 2 kayu; dalam bahasa sastera; a. *dakumantonanda bongi* saya akan memperhatikan malam; b. *dakumantonangke ando* saya akan memperhatikan matahari terbenam. 2 •**tonanda** bahasa sastera = *tananda* balak karet.

tonangke bahasa sastera = 1 *tonanda*. Lihat juga *sangke*.

tonaya bahasa sastera; *sala ntonaya*.

tonci burung; *tonci kuni* burung kecil berwarna kuning, burung madu; *tonci nciro* burung yang biasa diam dalam semak-semak atau semak belukar; *tonci laro* burung yang hidup di rawa-rawa, lihat juga *jurupepo*; *tonci ragi* burung yang berbulu indah biasanya dalam cerita dongeng; ragi berwarna-warni. Dalam syair: *pusamo potonciragi* sudah selesai perselisihan; *mainti*

rante mpojai sudah kokoh persaudaraan. Juga *montonci kumi* menumbuk padi dalam satu lubang lesung terdiri dari empat (4 orang, bunyi suara alunya; *to-nei ku-ni...!*)

toncindi lihat 1 *sindi*

toncineba lihat *tineba*.

tonco contoh, teladan.

toncu •**mangtoncu** membuka, mengeluarkan; *mantoncu tongenya* membuka bungkusannya. •**mantoncu** kada membuang ingus. •**matoncu** terkelupas, terkeluar; *matoncu pelanya* terkelupas kulitnya; *mantonculaka songko* tali membuka kopiah, destar. •**tetonecu** terkeluar, terbuka; *tetoncu songkonya nawui ngoyu* terkeluar kopiahnya, karena ditiup angin; *tetencu yua ntawala* terkeluar tangkai tombak; *tetoncu lipu* sunyi kampung (orang-orang atau penduduknya tidak ada lagi, tertawan atau terbunuh).

tonda 1 ikut, turut. •**mantonda** mengikuti dari belakang; *inenya mesindiu nepa natonda mpapanya* ibunya lebih dahulu berjalan, baharu diikuti oleh bapanya.

•**pantondanya** sulalannya, yang menyusuhnya, penambahannya yang menyusul. •**mantondari** mengikuti tetap dari belakang; *yaku mantondari japi kuno 'o* saya mengikuti dari belakang, sapi yang saya tarik; *mantondari gurunya* mengikuti dari belakang, burunya; *mampetondaka kina* membawa mengikutkan masih dari belakang. •**mantondaraka** menyusui, mengikuti; *bareemo natondaraka ntau* tidak lagi diikuti orang, tidak ada lagi pengikutnya; dalam bahasa sastera: *panondakamo wayugi* bawalah menyusul; *gulubaka ntepononda* ikutlah barisan dari belakang. a. *gulubaka ngkawaleta* kita tiba dalam barisan. b. *tondaraka ngkayanota* kita ikut serta menghentarkan. 2 dalam bahasa sastera: *meriunda au ri pando* saya bersandar pada bombak; *sorue ntonda maragi* terlindung dengan rupa-rupa hiasan.

tonde *taku tonde* tempat tembakau dari kuningan dalam bahasa sastera: *unta bala*, *unta tonde* perisai berhias, perisai dari logam.

tondi tungku; tempat meletakkan belanga, untuk memasak sesuatu; *paundamo kura mpoapu ri tondi* letakkanlah belanga untuk memasak pada tungku.

•**mampotondi** memakai sebagai tungku; *ndapotondi* dijadikan sebagai tungku.

tondo 1 arah, tujuan; *tondoni* sandaran, pelindung; *tondoni ngkoro* sandaran diri, pelindung diri; *tondoni ngkapali* pelindung dari yang terlarang/larangan; *tondo awu* terdiri abu dapur, pelindung dari bahaya peperangan, kematian dll. •**tondo**, **tondori**, **tondoka** arah, tujuan, sebelah, tondo injau sebelah sana, disana; *tondo karii* sebelah kiri, arah ke kiri; *tondo kana* sebelah kanan arah sebelah kanan; *tondo ri tambale* arah ke ruang muka rumah; *tondo ri pajongoa* arah ke dapur, ke dalam rumah; *tondolea papanya* pihak bapa atau pihak keluarga bapa; *tondoka ineku* pihak ibu atau pihak keluarga ibu saya. •**tondoki** yang menahan, yang melindungi; *panamba tondoki njoia* balak bawah

penahan ujung lantai; *tau napokau da mantondoki* artinya orang ia suruh untuk melindungi anaknya; *tondo putula* pagar-agar dalam kampung yang melindungi tiap rumah atau membatasi tiap-tiap halaman rumah; *montondo pale* tangan dan lengan dipakai melindungi diri. •**mantondo, mantondoni** melindungi; *buyu mantondo(ni) ngoyu* gunung menahan angin; *pae ri wiwi njaya ndatondonika wayaa ndadindi* padi di tepi jalan dilindungi dengan tali yang direntang; *siko ja mantoni pealeku* engkau melindungi pandangan saya. •**mantondoki** menyangga, menahan; *sungko mantondoki banua* tiang itu menyangga rumah; *montondoki ngkalio* menahan atau melindungi diri sendiri. •**petondoni** tanda, alamat; *pinoraa petondoni ri yangi* pelangi adalah tanda di langit; *kuwai petandoni da nupaincani* saya berikan tanda, supaya engkau tahu; *tamangkapa petondoni ntau da mojamaa* bintang tujuh adalah alamat orang bertani; *kuincanipa mampetondoni karee dayoi mpapa* saya masih tahu tempat almaat kubura ayah; *da ndapatondoni* akan diberikan tanda. •**sintondo** sejajar. •**mampasintondo** menjadikan sejajar, menyejajarkan. •**metatondo** berlindung dibalik; *metatondori kaju bangke* berlindung di balik pohon besar; *mampetatondoka ngoyu marimba* melindungi diri dari angin kencang; *siko kapetatondo* engkau menjadi pembela kami; *mampetatondotua ngkaju* melindungi diri dibalik tunggul pohon kayu; *tetondomo ri buyu* sudah dilindungi oleh gunung; *anu manondo banua mami* yang sejajar dengan rumah kami. 2 juga berarti: waya pagar. Dalam bahasa sastera: a. sangadinya tondo ulo kecuali tanaman, *kondo ulo*. b. *tondo ulo, tondo ragi* tanaman *kondo ulo*, c. *tondo sumampa layadi* tanaman *sumampa layadi* c. *tondo, serue, mpewoi* destar, kopiah, ikat pinggang d. *ewa kumaura tondo* sebagai saya mengatur destar; *motondu-tondu ramputi* dengan memakai destar putih; *tondona marorontoga* lindungannya kuat; *tadu ntondo* = *pu'u bente* kaki pagar, dasar pagar; *mantondo ulo* cabang nyanyian imam wurake, memanggil kembali roh orang sakit yang sementara dibotai. 3 •**matondo** rasa empuk, rasa sedap. •**manondo** tenang, sabar; *tau mandondo* orang sabar; *baula manondo* kerbau tenang, sabar; *jamo panondo-nondoku maendo-endo siko* dengan tenang dan sabar menyenangkan engkau. •**tanondo, mantanondo, pantanondo** mengenang, mengingat; *mantanondo posintuwu* mengingat kesatuan dalam masyarakat; *mantanondo tau mate* mengingat orang meninggal; *tau mombetanondo* orang yang saling mengenang atau saling mengingat seorang demi seorang.

tondondo ntune nama sejenis pohon kayu daunnya biasa dipergunakan.

tondongisi nama sejenis belukar buahnya sangat asam; *tondongisi* = *dongkongisi*.

tondou lihat *rou, ndou*.

tondu tanduk; *tondu japi* tanduk sapi; *tondu mbula*

tanduk kambing; *tondu obo* tanduk hewan yang melengkung ke bawah; *tondu okuta* tanduk yang kedua ujungnya menuju ke muka; *tondo mentumbeu* tanduk hewan yang jungnya menghadap ke atas; *tondu joyo* tanduk yang ujungnya menuju kiri dan kanan; *tondu kape* tanduk hewan yang tergantung ke bawah.

•**motondu** mempunyai tanduk. •**nepapotondunya** baru mulai keluar tanduk. •**mantondu** menanduk; *natondu* ia tanduk. •**petondu** cara menanduk, menyerup di tanduk; *mombetondou baula* berlaga kerbau; *napetondou nu iwali* dikepung musuh; *mampapombe tondu* memperlagakan; *kupapatonduka* saya ajak untuk menanduk.

•**mabalitondou** melingkarkan tali pada tanduk hewan; *mabali tondu wayaa baula ri tondunya* melingkarkan tali kerbau pada tanduknya. •**mbotondou** seperti bau tanduk kerbau baunya.

tondu-tondu nama sejenis tumbuhan hutan liar yang merambat.

tonduu lihat *nduu*.

tonete lihat 2 *tete*.

tonga berwibawa, berkuasa, kuat, keras; *tongo kamokolenya* berwibawa kepemimpinannya; *tau tonga* orang berwibawa; *mania tonga* mantu yang berwibawa.

•**matonga** juga berwibawa; *anu matonga lairia, i Opu Mokole* yang berkuasa disana, i Opu Mokole; *matonga woyo* bamboo kuat dank eras. •**santonga** seperdua (1/2) ruas bamboo; *dange santonga* sagu setengah ruas bambu totonga garis lurus, juga kayu api.

tongare lihat *ngare*.

tongawa kentara, nyata, jelas, kelihatan; *tongawano buyu sinjau* sudah kentara gunung di sana; *tongawa lipu mami* kelihatan desa kami; *tongawamo kajojenya* sudah jelas keberaniannya; *tongawamo kudonge* sudah jelas saya dengar; *tongawamo talingaku* sudah jelas pendengaran; *napokawongko katongawanya* ia gembira karena sudah jelas, sudah kentara. •**mampatongawa, mampakatongawa, mantongawasi** menjelaskan, menyatakan, memperlihatkan; *napatongawa* ia menyatakan. •**mepatongawa** menyatakan diri. •**mampetongawasi** membersihkan. •**totongawa** kentara sekali, jelas sekali, amat nyata.

tonge bungkus. •**mantonge** membungkus. •**pontonge** pembungkus. •**mantongesi** membungkus semua; *njaa nupontongeka* apakah yang engkau pakai untuk membungkus; *njaa nupontongesika* apakah yang engkau pakai untuk membungkus yang banyak itu, tiap-tiapnya atau masing-masingnya. •**metonge** membungkus diri, menyembunyikan diri; *ananggodi satu tonge ri kumunya* anak itu membungkus dirinya dengan selimutnya; *tuku metonge riwuyua* kutu bersembunyi diantara rambut; *tepapotonge, popatongetongeka* terlalu banyak bungkus; *metongesaka ri gumbungi* bersembunyi di antara rambut. •**petonge** cobalah bungkus.

tongge •bongge anak ayam yang besar dan kurang bulunya.

tonggei sejenis nama penangkap tikus.

tonggelo lihat 1 *gelo*.

tonggi bahasa sastera: membawa ke atas, mengangkat; *da kutumonggimo muni* saya akan kembali pula ke atas (dengan tudung kain fuya), melayang. a. *dodo ri bago matonggi* roh semangat kembali melayang ke rumah yang indah. b. *ri bago ngka 'ura- 'ura* ke tempat tinggal yang lebih indah.

tonggie bahasa sastera; *loi nculu me 'elegi* mata memandang; *mepapodawo tonggie* memandang keliling.

tonggirate hiasan tambahan; juga kata-kata tambahan atau hiasan dalam suatu nyanyian, menambah keindahan nyanyian.

tonggo takut, ngeri. •**tonggoi** juga takut atau ngeri; *tonggomo kami, pai katatonggoi, maka duanga mami narumpa ndopo bangke* kami sudah takut, sehingga kami takut, sebab perahu kami dilanggar ombak besar; *tonggo tau, da mampone kayuku tayu* orang takut, akan memanjat kelapa yang terlalu tinggi; *baula setu nakatonggoi ntau, maka masii* kerbau itu ditakuti orang, karena terlalu ganas; *neenu katonggoi eo pai uja, potetalamo* jangan engkau takut panas dan hujan, bekerjalah terus; *kukatonggoi meoli, boi be gana doiku* saya takut berbelanja, jangan-jangan tidak cukup uangku; *aria tau mangkatonggoi moduanga* banyak orang yang takut berperahu; *nunjaa napotonggo?* Apakah yang ia lakukan? •**mantonggo** tidak berani, takut sekali, tidak tahan; *mantenggo, maenga baula oso* tidak tahan mencium kerbau busuk; *mantonggo-ntongoo tau melulu* takut-takut orang mengikutinya; *napo 'intonggoi* ia turut merasa takut.

tonggola bangsal tempat meletakkan tulang-tulang orang yang sudah lama meninggal, disiapkan untuk dikuburkan kembali, sementara pesta besar penguburan kembali berlaku; *tonggola nagolili bantayani ntau mosusua "tonggola"* dikelilingi oleh bangsal-bangsal orang sementara berpesta "penguburan kembali" (pesta besar); *mantinja tonggola* membangun "tonggola."

tonggou simpai, bulatan dibuat dari rotan, tempat mengikat dan meletakkan hiasan; juga biasa dipakai anak-anak bermain. •**ndatonggou** bantalan yang dapat berputar, untuk menarik yang berat. •**montolonggou** bulatan yang digulingkan.

tonggue bahasa sastera: *metotonggue* = *meyubu-yubu* muntah, memuntahkan.

tonggulu lebih kuat, memaksakan, bersemangat; *tonggulu mompau-mpau* tahan berbicara lama; *tonggulu meboo-boo, pai naka jela tau* tahan memanggil-manggil, sehingga orang datang; *mantanggulasi merapi-rapi* memaksakan permintaan; *da nutonggulasi mompau-mpau, nupenangi* hendaklah engkau tahan berbicara, agar engkau menang.

tongka 1 tempat mengasapi tembakau. **2** tongka rusak, rusak, pecah; *matongka taono labuku* pecah tangkai parangku; *natongkasi ngkinoyo, natongkasi uase, nu eo mayali sa 'e roso* disebabkan pikulan berat, disebabkan

memotong dengan kapak, oleh panas matahari, bagaikan hilang sebagian kekuatan; *tongkasi koroku najumu uja* lemah badanku ditimpa hujan; (*tongkasi, matongkasi*. •**napakatongkasi** dirusakkan, dilemahkan; *ropo tumongka* ombak mengamuk, ombak memecah, ombak besar.

tongke 1 nama sejenis pohon yang tumbak di tepi laut batangnya merah dan keras tetapi sangat rapuh, lahan perbuatan garam tradisional. **2** seruan, bilamana merasa heran, takut; *natongkesi! nunjaa mangkuja?*

"*natongkesi*" apakah yang menyebabkannya?; *ne'e nukeni, natongkesi!* Jangan engkau bawa, kasihan!

•**tinongkei** bambu runcing. •**ndatinongkei** ditombak dengan bambu runcing.

tongki 1 bakul bulat panjang, teranyam dari daun rumbi, tempat mengisi dan menyimpan sagu. •**motongki** mempunyai tempat mengisi sagu. •**motongki-tongki** banyak "tongki"; arti lain dari *motongki* satu, untuk dua orang; *motongki doa nasari ntau radu 'a* satu mayang enau, dua orang yang mengambil sagunya; *motongki susu ana radua setu* menyusui pada seorang ibu, dua orang anak itu. •**sampotongki** temannya bersama melakukannya. •**mampapotongki** menjadikan mereka berdua, bersama-sama melakukan. **2** lihat 1 *tongkii*.

tongkii = *tongki* sejenis lundi diam di dalam tanah, warnanya putih, beruas-ruas, disebut juga *tumbole* karena, kalau memakai belakangnya sedang mukanya menghadap ke atas; (*tumbole* terbaring, muka ke atas). **tongko 1** •**natongko, matongko** terlibat, tersangkut, ikut serta; *ane re 'e anu tetaji, da natongko* kami kalau ada yang hilang, akan terlibat kami; *maju 'a wo 'oku, mantongko welaku* ikut serta kepalaku sakit, karna ada lukakau; *samba 'a anu wongo, mantongkomo wa 'a nja 'inya* seorang raja yang nakal, terlibatlah semua keluarga; *lengeku da nutongko* kelelahanku, harus engkau libatkan; *karonya maju 'a, natongko bisunya* seluruh tubuhnya terlibat sakit, karena bisulnya; *karo anu maju 'a, matongko anu be maju 'a* badan yang sakit, melibatkan yang tidak sakit; *ne 'e ndakoni boi natongko nto 'onya* jangan makan, agar jangan terjadi seperti namanya. •**metuongko** kering melengkung, karena panas matahari, karena dijemur. **2** nama sejenis rumput paku yang hidup didalam hutan, daratan; jenisnya disebut = *siro*. **3** •**ndapatongko** dinobatkan, dilantik; *datu napatongko* raja dinobatkan. •**mopatongko** menobatkan; *tinongko, lai ntinongko* bulu burung yang meninggi atau menjulang di kepalanya, seperti burung kakatua dll; *molai ntinongko* mempunyai "lai ntinongko", juga *tinongko* berarti diam-diam, tetap, sendirian; *ja tinongko ri banua siko* tetap saja dalam rumah engkau; *ja molai ntinongko siko* berangkat sendirian engkau. •**motingko, motitinongko** menyendiri, diam-diam. **4** permainan. •**motongko** bermain.

tongkora lihat 1 *kora*.

tongo tengah; *tongo ndo'u* testa, tengah testa; *ri tongo ntana* di tengah daerah/tanah; *tongo mpelinja* tengah berjalan, sementara berjalan; *ntongo ngasapa* tengah lelah, sementara lelah; *ntongo re'epa* tengah masih ada, sementara masih ada; *tongo lawa-lawapa siko* kukitamo sementara masih jauh engkau, saya sudah lihat; *ga'a ntongomo* atau *moga'a ntongomo* sudah setengah atau sudah terbagi dua; *ntongo jai une gumbungi* sementara dalam antara rumput tebal; *ntongo ewa ana mbalesupa*, *mayalimo ananya* masih seperti anak tikus sudah keguguran; *ntongo(nya) anu owipa* masih sementara yang dahulu; *melinja ntongo mbengi* berjalan tengah malam; *ntongo nadonge oni nganganya*, *ntongo molonco* sementara masih kedengaran suaranya, sementara masih berlari; ada sebagian orang menyebut *tongonya* dengan *toonya* atau *ntoonya*. •**santongo**, **saputongo**, **samputongo**, **samputongo** seperdua, setengah; *santongo lipu* setengah desa; *santongo eo* setengah hari; *santongo se'i* sementara waktu ini; *santongo owi* sementara waktu dahulu; *santongo setu* sementara itu; *ne'e ndasasantongi* jangan dibuat hanya setengah-setengah. •**mamparitongoti** menempatkan ditengah-tengah; *anu ndaparitongi* yang terletak di tengah; *metongoinawu mengayan* orang sementara bekerja di ladang; *petongoinawu mami owi*, *ware togampuyu* waktu kami mengayan orang di ladang dahulu, terpotong 30 kepala orang; *tau ndapetongoinawu* orang dikayan ditengah kebun, sementara bekerja •**metongobonde**, **metongoibonde** menyerang orang sementara bekerja di ladang. •**parantongo** pertengahan; *ri parantongo* pada pertengahan; *tekosu tongoku* terbungkuk punggungku. **tonju** unjuk. •**mantonju** mengunjukkannya; *tonjukaku*, *tiboku* unjukkan kepada saya, pisauku. •**mampekitonju** minta agar diunjukkan. •**mombetonju** saling mengunjukkan; *tonju mpombetonju-tonju* mengunjukkan sambil yang lain mengunjukkan juga kepada yang lain; *mampombetonjuka tabo mpanginu* masing-masing saling mengunjukkan piring minuman; *sitonju pale* bersama-sama saling mengunjukkan atau dari tangan ke tangan orang lain; *mesintonju*, *mesimbawa*, *mesido'e* bertandang; *mompatonju*, *mompawawa* mengantar mempelai laki-laki, ke rumah mempelai wanita, pesta nikah. **tono 1** pasak, paku yang terbuat dari kayu atau bambu yang kuat, dipakukan diantara tali ikatan dengan ujung kayu yang diikat pertemuannya, supaya lebih kuat dan tegang ikatannya; *itonno=tono* pasak. •**matono** memasukkan sesuatu ke dalam dengan paksaan; *natono uncani butolo*, *nakaroso pesuanya* ia masukkan paksa penutup botol, agar menjadi kuat; *tonoki kompo*, *nakabosu* isi baik-baik atau makan banyak, supaya kenyang; *ndatono ncibaku anaggodi setu* diketuk dengan tulang jari di kepala anak itu. •**mentono** bersembunyi, diam tetap; *mentono njai raya banua* diam tetap dalam rumah; *malai mentono tau setu* pergi

bersembunyi orang itu; *baula laki mentono*, *mampatuwu palasanya* kerbau jantan menyendiri, untuk menumbukkan kelasa, atau kekuatannya. •**metonoki** memaksa diri masuk pada lubang antara; *metonoki ri kabolonya* memaksa diri masuk atau keluar dari lobang kecil. •**satonoki** masukan dalam hati, perhatikan; *be nasatonoki* tidak dimasukkan ke dalam hatinya; tidak diperhatikan •**makalisatonoki** terlalu ribut; *makalisatonoki =makaliwongo* terlalu ribut. 2 nama sejenis pohon kayu semak-semak.

tonomi tanam. •**mantonomi** menanam; *mantonomi jole*, *tebesi*, *jole kojo* menanam jagung, kacang, gandum dll.

tononumba bahasa sastra: merangsang, mendorong.

tonoro lihat 2 *toro*.

tonta bahasa sastra: masuk, terbenam. •**katontanya** masuknya, terbenamnya, hilangnya; a. *dodo ntanda katontanya* berdiam disebelah Barat; b. *lai katonta nuando* pada tempat terbenamnya matahari. •**tonali**, **matontali** jatuh, terjatuh, mati.

tontada lihat *tada*.

tontali lihat *tonta*.

tontanga perhatian. •**matontanga** memperhatikan.

•**matontanga**, **mantontanga** *ndatontanga kapandemu* diperhatikan pengasihannya; *ndatontanga*, *wuya se'i da karatami* di harapkan, bulan ini kedatangan kamu.

tonto tumpah, buang, hilang. •**matonto** tertumpah, terbuang; *be da re'e anu matonto* tidak akan ada yang hilang; *matonto manuku sa'e* hilang ayam saya yang lain; *matonto ri tana* jatuh ke tanah; *matonto ue ri tabo* tertumpah air di piring; ala hilang padi di lumbung sebagian; *bare'e anu matonto* tidak ada yang hilang, berkurang; *mampakatonto salapaku?* Siapakah yang menghilangkan tempat sirih-pinangku dari tembaga?

•**matonto** mengeluarkan isi; *matoto tabako ri woyo* mengeluarkan tembakau dari bambu; *ndatontoka wawu* dikeluarkan untuk babi; *ndatontosakaka ue* disiramkan air; *ndatontoka ue* disiram air. •**tetontosoka** terbuang.

•**tontoa** bingung, tak tahu apa yang akan diubuat; *tontoa mangkita iwali* bingung melihat nusuh; *tontoa*, *ua maeka* ningung karena takut; *tontoa nggele* bingung karena orang terlalu tertawa; *tontoa mangkoni* bingung karena orang banyak makan; *tontoa mpanisi* bingung, karena orang mencari kutu terlalu banyak. •**metontoa** kelakuan bingung, keadaan bingung. •**menonto** meminta pembayaran utang. Bahasa Sastera: *luya napetontonika* sirih-pinang sudah disuguhkan.

tontoa lihat *tonto*.

tontokowi nama sejenis rerumputan.

tontongi melihat dengan cermat, teliti.

tontoni bahasa sastra: melihat, mengawasi, perhatian; *dantu ri lui tontoni* datang bersama kawan-kawan untuk diperhatikan; *da tontoni ri lante* akan betah diam di rumah itu; *mantontoni poragia* memperhatikan pelangi; *natontoni ri lewanya* mereka memperhatikan buah dada (susu). a. *bara buya nupopei* entah engkau mengawasi

kain sarung. b. bara *rore nutontoni* atau memperhatikan obat rerumputan.

tonto'o'e nama sejenis burung, pandai berjalan, hidup disemak-semak antara rerumputan, sebesar ayam yang masih muda sekali, bulunya kuning tua, sedang di dadanya berwarna putih, kakinya panjang, larinya cepat, namanya sesuai dengan bunyi suaranya; biasa disebut juga *to rate witi* si panjang kaki; kalau berbunyi di antara tananman padi, ia mengobati padi agar bernas, bunyinya: *tonto, tonto, o'e...tonto, tonto, o'e, o'e, o'e; mewiti tonto'o'e* sebagai kaki *tonto'o'e*, daging betisnya terlalu kecil.

tontoru air menetes di atas batin, misalnya seperti air yang menetes dalam gua-gua batu: *motontoru* bertetes; juga = *uja* hujan.

too 1 bunyi pukulan pada sesuatu benda; *too, satoo, wutoo ri watu* tak, pada batu di pukul. **2** ton, ukuran berat; *satoo* satu(1) ton; 10 ton 10 ton dll.

to'o nama; *isema to'onya?* siapakah namanya?; *nunjaa to'onya?* apakah namanya? *tuama to'onya* laki-laki namanya; *to'o mbongi dewa* yang sangat baik. **•moto'o** ternama; *tau moto'o* orang yang ternama. **•mampoto'o** bernama, mempunyai nama; *ana setu mampoto'o to'o ngkainya* anak itu memakai nama neneknya. **•manto'o** mengatakan, menyebutkan; *to'onya bare'e madago da kuto'o* namanya tak boleh saya sebutkan. **•monto'o-nto'osi** mengumpat, berbicara marah berkata-kata tak terkendalikan; *ewase nato'o* sekianlah ia katakan; *ince'emo anu kuto'o owi* demikianlah yang saya katakan dahulu; *sura manto'o poindanya* surat yang menyatakan ia berutang; *ewance'e panto'o ntau tu'a, pai kupanto'o wo'u* demikianlah dikatakan orang tua, sehingga saya katakan juga; *panto'o mami we'a panto'o nto Parigi "balubine"* kami menyatakan "we'a" (perempuan), dikatakan orang Parigi "balubine" (perempuan); *da tato'omo* akan kita sebutkanlah; *podo, tato'o-to'oja*, cuma kita kata-katakan saja; *kuto'o i Made, ntanoka i Madi* saya katakan si Madi, padahal si Madi; *panto'o ndayaku* kata hatiku, maksudku, pikiranku; *nato'o bere'e tau maincani* ia katakan (angka,) tidak ada orang yang mengetahui; *ja sampanto'o, ndekumo* hanya sekali katakan, sudah pergi; *to'o!* kata seruan, yang berarti sudah dikatakan, atau bukan? misalnya: *to'o, ne'e nuisu!* Sudah dikatakan, jangan engkau singgung!; *aa, marombo sa uja, to'o!* hai, terlalu lebat hujan, bukan? *bare'e nato'oka yaku*, ia tidak beri tahu padaku; *nce'e pai kupanto'oka siko* itulah sebabnya saya memberi tahu kepadamu; *panto'o ndayaku da kupeto'oka ri komi* maksudku akan kuberi tahukan kepada kamu.

•mampeto'oka memberitakan, menyampaikan berita; *panto'o ndayaku* maksudku, pikiranku, pendapatku; *da kupeto'oka* akan saya beritakan. **•mompeto'oka** membawa berita. **•mampapoto'o, mampeto'o-to'o** memberi pesan untuk menyampaikan; *kupapoto'o ri*

anaku, eraku da mancabo duanganya da mancabo duanganya saya berpesan kepada anakku, iparku akan meminjam perahunya. **•mampato'o** memberi nama; *siko da mampato'o anaku* engkau yang akan memberi nama anakku; *anitu ndapapoto'o dewa* rumah ini diberi nama; *anamu da nupapoto'oka i Musa* anakmu hendaklah engkau namakan Musa; *pai kupampapoto'oka i Do'i, maka si'a kodi-kodi* saya menamakan *Do'i*, karena ia kecil; (*do'i=kodi* kecil). **•santo'o** nama lain; *to'onya santo'oi i Poa* namanya yang lain si Poa. **•kasinto'onya** = *sinto'o* sama, nama; *to'onya, kasinto'o ntukakaku* namanya sama dengan nama kakaku. **•mboto'o** berulang-ulang dikatakan berulang kali dipesankan; *mboto'o gaga ananggodi setu* berulang-ulang anak itu dinasehati; *mbo'oto wa'a mpatujunya* berulang-ulang dikatakan segala nasehatnya. **•bainto'o** (*banuntuki*) banyak bicara, pemfitnah; suka menjelek-jelekkan nama orang lain. **•mombeto'o** saling berbicara, bercakap-cakap; *komi da mombeto'o mpodago* kamu akan berbicara bersama dengan baik; *nce'e da ndipombeto'oka mpodago* hal itu kamu musyawarahkan dengan baik. **•mombeto'o-to'o** berbantah-bantah; *tau radua setu mombeto'o-to'o* kedua orang itu berbantah-bantah.

to'olo = *pangale* = wana rimba raya; *to'olo wongo* rimba raya yang luas sekali.

toonya lihat *tongo*.

to'ori •to'o-to'ori, monto'ori tetap, menetap. tidak kurang tidak lebih, tidak maju tidak mundur, tidak naik tidak turun, tetap saja.

tou = *togo* tiga; *tolu mba'a* tiga buah;

to'u 1 •meto'u, manto'u bagian muka kepala mengenai sesuatu benda, menanduk; *meto'u ri sobo* kepala mengenai balak, menanduk balak (bagian muka kepala); *ananggodi manto'u taliku mpapanya* anak itu menanduk belakang ayahnya. **•mombeto'u, mombetondo'u** saling mengadu muka belakang; *ue manto'u watu* air menimpa batu. **•sinto'u** bertepatan, bersamaan waktu; *da sinto'u posusaka* akan bertepatan pesta kita; *sinto'u poana baulata* bertepatan waktu, kerbau kita beranak. **2** ada sebagian anak suku menyatakan *to'u =ta'u* tahun.

toudi bahasa sastera, sama arti dengan *mate* mati.

•matoudi mati, terbenam = *soyo*; *katoudi mbula* terbenamnya bulan, sebelah Barat.

touga *touga =togua* = *walesu* tikus.

to'ulape lihat *tolo'ulape*.

tooule lihat *ule*.

topa 1 •metopa hinggap; *tonci metopa ri ra'a ngkaju* burung hinggap di dahan kayu; *tonci mayoko, metopa ri wumbu banua* burung terbang, hinggap di atas bumbungan rumah; *metopa yale ri engoku* hinggap lalat pada hidungku. **•mampetopaki, mampetopasi** menghinggapi; *yale mampetopaki(si) wiwi ntobo ngkinaa* lalat menghinggapi tepi piring nasi; *wiwi duku napetopaki(si) manu, mangkoni pae ri rayanya* tepi

nyiru dihiggapi ayam, makan padi yang ada di dalamnya. •**matopa** cakap, sebenarnya, mahir, terampil; *matopa mompau* cakap berbicara; *matopa palenya moapu* terampil tangannya memasak; *manopamo nato'o* sudah yang sebenarnya ia katakan. •**kanopanya, kantopanya** sebenarnya; *banya i Ta Meoyo to'onya, kanopanya i Pasipi* bukan si Ta Meoyo namanya, sebenarnya si Pasipi; *montopa, (muntopa) mate, bemo datuwu muni* setelah meninggal, tidak pernah lagi hidup kembali; *montopa pura, bemo re'e yabinya* setelah habis, tidak ada lagi sisanya; *montopa jela, bemo da mewalili* setelah ia hadir, tidak akan kembali lagi.

•**montopanya, pontopanya** sembarangan saja; *montopanya nato'osi* sembarangan saja, ia katakan; *pontopanya bau napeka* sembarang saja ikan ia pancing; *ne'e pontopanya nukoni* jangan sembarangan saja kau makan; *nakangkasi, mpotopanya yaku* di cakar duri sembarangan saja, badan saya; *kantopa-ntopa mesono* sembarang kata saja, ia menjawab; *topa re'e, bemo pura ndakoni* setelah ada, tidak habis lagi di makan. 2 •**motopa** bermain judi, bermain bertaruh.

tope •matope terpecah, terbelah, keluar sebagian; *matope wo'o mboseya* terpecah, keluar sebagian kepala dayungnya.

topi kain sarung, terutama untuk wanita; *topi inodo* kain sarung dari kain fuya; *topi ayapa* kain sarung dari kain tenunan; *nalambe topinya* ia buka kain sarungnya; *bare'e pa mainti motopi* belum memakai sebenarnya kain sarungnya (umur gadis sekitar 3 tahun); *anu ri topi* atau *keritopi* perempuan datang bulan, biasa melekat pada kain sarungnya. •**motopi** memakai kain sarung; *au (anu) motopi* perempuan atau wanita. •**motopi-topi** selalu memakai kain sarung atau kain sarungnya tidak sarungnya tidak sempurna pemakainya. •**mampotopi** memakai kain sarung dari. •**mampapotopi** memakaikan kain sarung; *manianya, napotopinika porotutu* ibu dari isterinya, diberinya kain sarung dari orang Rongkong.

topisa atau *potu* keluarga dari keturunan lain atau dari keturunan rendah.

topo 1 rak atau para-para, dibuat lebih tinggi dari lantai, tempat menyimpan barang-barang yang harus dekeringkan melalui panas dan asap api; juga biasa dibuat orang tempat mengeringkan dan mengasapi ikan yang di tangkap di danau Poso, disebut *topo mpotapa*. 2 tepuk; *mantopo pale* menepuk tangan. •**mantapo** menepuk; *natopo pa'anya* ia menepuk pahanya; *natopo bengonya* ia tepuk pantatnya. •**mantoposaka** menampar; *natoposaka nguju ananya* ia tampar mulut anaknya. •**tumopo** cemburu, isi hati. •**bentumopo** penyemburu, cemburuan. •**mantumopo** selalu merasa cemburu kepada seseorang. •**mantumoposaka** cemburu kepada suami atau isteri yang menyeleweng dengan isteri/perempuan lain atau suami/ laki-laki lain.

topone lihat *pone*.

topu •matopu lapuk, rapuh, patah-patah, kering sekali;

matopu ali, ane masae naparara ndeme lapuk tikar, kalau lama dipanasi matahari; *matoputaka pelinja duanga* tersentak-sentak jalannya perahu; *matopu pompau mpaunya* tegas-tegas ia berbicara; *matopu tangarnya* tegas-tegas maksudnya; *kaju ntopu* kayu lapuk; *mampakatopu pompaunya* menjadikan tegas perkataannya; *to'onya i Alumia, ane ndapakatopu i Alu* namanya alumia, kalau dipendekan i Alu. •**katopu** nama sejenis pohon kayu, daunnya biasa dicampurkan daging babi, dimasak menjadi lauk-pauk.

tora 1 angkat tinggi ke atas. •**mantora** mengangkat tinggi ke atas; *tora palemu* angkat tinggi tanganmu; *natora silonya* ia angkat tinggi lampunya. •**mentora** lebih tinggi, meninggi diantara yang lain. •**sikantora** banyak terpasang tinggi; *sikantora tinja mbaya* banyak menjulang tinggi tiang pagar. •**mantoranaka** meninggikan lebih. 2 ingat, kenangan, pikirkan.

•**mantora** memikirkan, mengingat, mengenangkan; *mantora ananya* mengenangkan anaknya. •**malentora** ingatan yang susah, kenangan yang sedih; *rayaku malentora* hatiku sedih sekali; *ane i Pue kutora, pepa ndaya da osa* kalau tuhan yang saya kenangkan, kesusahan akan hilang. Dalam syair: *se'e kupomalentora*, yang saya susahkan, *sakodi ndati lolonya*, sedikit pada ujungnya.

toraa ubi jalar; ada bermacam-macam; *tornamaliga*.

toraja ubi jalar cepat; *toraa mokaju ubi kayu*; *toraa tabako* ubi jalar tembakau, warna dagingnya hitam cokelat; *toraa mosaranga* ubi jalar yang daunnya bercabang seperti jari tangan; *toraa mbalesu* ubi jalar tikus.

torandaa makhluk halus yang diam pada ujung-ujung pohon pinang, kelapa dll; *torandaa mawongo* makhluk yang hidup pada ujung pinang; *torandaa kayuku* makhluk halus yang hidup pada ujung-ujung kelapa; menurut kepercayaan dalam ceritera dongeng suka menolong orang.

torandae makhluk halus yang hidup dalam air yang dalam; juga makhlul ini terdapat dalam ceritera dongeng.

torare lihat 2 *rare*.

torate lihat 2 *rate*.

torea sisa; *asu mangkoni torea ntumpunya* anjing makan sisa makanan tuannya; *sampuyu torea*nya sepuluh sisanya; *sambuya torea* sebulan sisanya.

torimba'a lihat *wa'a*.

torindu bahasa sastera = pae, padi yang masih berkulit.

toriti •matoriti halus, bagus; *matoriti ukimu* halus bagus tulisanmu; *kombou pakatoriti* cukur dengan halus; *toriti bunga* kata lainnya kasisi serangga yang amat halus.

toro 1 •mantoro membuat berpusing, berputar; *mantoro gonci* memasang gasing beroutar; *mantoro ilu*, mengatur kembali keadaan anak yatim-piatu; *mantoro doi* membungkakan uang. •**tetoro** kembali, pulang; *tetoro monombu* kembali dari menimba air; *tetoro mawelua* kembali dari merantau. •**tetoro-toro**

berkeliaran, berkeluyuran, pergi kemana-mana.

•**mantorobaka** mengembalikan; *natorobaka duanganya napoi ri wingke* ia balikkan, perahunya, ia jemur kembali di tepi sungai; *natorobaka muni paunya* ia putar kembali bicaranya; *petorobaka eja* putar tangga.

•**metorobaka** berbalik. •**petorobaka** menyusul seseorang berbalik; *mampatoro doi* membungkakan uang. Bahasa sastera *toro 'egi* = *torobako* balikkan; *unta ntetoro 'egimo* perisai sudah diputar-putar. **2** beku.

•**toromo** sudah beku; *toromo panggere* sudah beku lilin; *lori ronga toro* gemuk lekas beku; *ue toro* air es, salju, air beku. •**tumoro** bertanggung jawab, dapat dipercaya; *tau tumoro* orang kepercayaan; *ana we'a be tumoro* gadis nakal. •**manoro**, **manoto** juga dapat dipercaya; *ananggodi wongo be manoro* anak nakal tidak dapat dipercaya; *bare'e manoro kareenya* tidak menentu tempatnya; *manoro bemo napokono yaku* sudah pasti ia tidak suka lagi kepadanya; *manoro malaimo* sudah pasti ia berangkat; *be jujojo!* *nakanoro* saya tidak mau! supaya jelas. •**mampenoro**, **mampemanoro** mencari ketentuan, mencari penjelasan. •**mampakanono**, **mampotonoro** menjelaskan, menerangkan.

•**napombekanoroka** masing-masing, mencari tahu, mencari penjelasan; bahasa sastera *toro* = *tawani* tawanan perang. **3** *toro!* kata seruan untuk menghentikan kerbau berjalan; *toro inii* menghambat bibit. **4** •**mobutoro** bertaruh, berjudi. •**pobutoro** tempat berjudi; *panangi ri pobutoro* kalah di tempat perjudian.

torobalaba lihat *balaba*.

torogeo •**mokorogeo**, **mantorogeo** menekan dengan ibu jari atau melubangi sesuatu, untuk keperluan.

torojoo(ki) lihat *joo*.

torokeke suara katak darat. •**motorokeke** bersuara katak darat; biasanya pada waktu malam.

torokiki cap bakar, dari besi; atau membuaat tanda bakar pada bambu yang diukir, dengan ijuk enau yang dibakar ujungnya; *japi ndatorokiki* sapi di cap dengan cap bakar dari besi.

torokongangi lihat *kongangi*.

toroku nama sejenis burung malam besar, pemakan tikus, diam didalam hutan rimba; menurut akhyul, siapa membuang beras di api, waktu bermalam di hutan rimba raya, matanya akan di pagut oleh *toroku*; *tau naliti ntoroku matanya* orang dipagut “*toroku*” biji matanya.

torokuku bunyi gendang besar ajang ditabuhi orang pada waktu pesta kematian. •**motorokuku** melaksanakan penabuhan gendang besar, yang didampingi pemukulan dua buah “*karatu*” gendang kecil, sehingga bunyinya beralun bagus.

toroli nama sejenis burung nuri, berjambul, lebih kecil dari burung kakatua; juga persendian tulang-tulang jari.

torontaa lihat *waa*.

torompimpi kata lain *talambibi* goyang kepala.

torompodongi nama sejenis pohon yang tidak keras.

torondaya bahasasastera = *we'a* perempuan.

torongge lihat *rongge*.

toronggili lihat *nggili*.

torongkilo nama sejenis tumbuhan rumput liar, kata lain *paka* lihat *2 paka*; ada yang menyebut pada *waridi* atau *waliane*.

torongo'e lihat *1 ngo'e*.

torongonjo lihat *onjo*.

toro'ojo lihat *1 ojo*.

toropana alat pembuat api, dibuat dari dua potong kayu kering, diputar sambil bergesekan, akhirnya karena pergesekan itu makin panas dan timbullah api.

toropeni toropeni jerawat.

toropompo lihat *pompo*.

toroue nama sejenis tumbuhan air yang merayap di atas air.

torowawa katak darat, menurut kepercayaan kalau berbunyi *torowawa* dibawah jendela rumah, akan ada berita orang meninggal; juga obat penyakit asma; *ketorowawa asu (i)ndoonya* orang yang tak tahu simpan rahasia.

torowawo nama sejenis penyakit mata.

torowoka lihat *woka*.

toru tudung kepala; terbuat dari daun pandan hutan, terutama dipakai waktu memetik padi, biasa disebut juga *tinii*; *toru bangka* biasa dipakai oleh gadis waktu *mompampilangka*; *toru banta* tudung istimewa, luar biasa lihat *3 banta*. •**motoru** memakai tudung. •**toruni** tudung lampu yang dipakai mencari ikan waktu malam; *silo natoruni ntau monyilo*, *nakatolanto mata* lampu ditundungi oleh orang yang mencari ikan waktu malam, agar mata orang terlindung.

toruku lihat *1 ruku*.

torumpaki •**torumpangi**, lihat *rumpa*.

torupu lihat *rupu*.

torurupi •**mantorurupi** berlari sambil mengancam orang; *yaku natorurupi baula* saya dikejar kerbau akan ditanduknya.

torusu gulungan benang kapas. •**banantoru** benang kapas; *banantorusu saogu* sebihi bola benang kapas.

toruta lihat *ruta*.

torutu lihat *rutu*.

tosa •**motosa** mempergunakan, pinjaman; mempergunakan dengan baik pinjaman.

tosindoni nama sejenis pohon, bunganya sangat disukai orang, karena harum.

tosu tusuk. •**mantosu** menusuk; *yaku natosu ndui* saya duduk duri; *be da natosu yaku* tidak akan ia tusuk saya; *bara rimbe'i panto*. *sua ntawala* entah dimana beliau menusukkan tombak; *natosu mbalewe* = *monjau* menjahit; lihat *wewe*; *tosu mbuwu* = *susulangi* balak bumbungan. •**pantosudimana** ia menusuk. •**metosu** menusuk; rui metosu duri menusuk. •**mopatosu** menusuk, membuat lubang; *mopatosu talinga da ndapalo'eka jali* melubangi telinga, tempat menggantung anting-anting; *moopatosu engo baula*, *da*

ndapadika kalekeri melubangi hidung kerbau, tempat memasang tali hidung; *tau mepatosu si'a* minta untuk di tusuk, di lubangi; *napapatosuka rui* ia menusuk dengan duri. •**mekitosu** minta dilubangi, di tusuk; atau juga berarti minta disuntik atau dicacar. •**mantosuki** menusuk dengan alat/obat. •**pontosuki, pantosuki** alat yang dipakai menusuk; *rapantosuki pu'u mpare* menusuk dengan alat atau obat rumpun padi (agar ada penghematan); *pakuli pontosuki pae, simpojuyu bara porotomu* obat penusuk rumpun padi, ialah *simpojuyu* atau *porotomu* nama sejenis tumbuhan di hutan. •**tinosu** sudah dilubangi, sudah berlubang; *tinosome talinganya* sudah berlubang daun telinganya, tempat menggantung anting-anting. •**batosu** nama sejenis kayu dipakai sebagai obat untuk orang yang di sunat (selam).

totabi atau •**totawi, mantotabi(wi)** mengatur balak untuk berpeganga; kaju *ndatotabi, posokinya ndapapombemama, bara ndapapombesumpa, bara ndapapombetambe* balak yang diatur berpegangan artinya berpegangan, atau bersambung, atau melintang.

totalo suli, sunculi, kayoi nama sejenis talas liar, biasa hidup di tepi rawa atau sungai, biasa dibuat obat.

totawi lihat *tolabi*.

tote •**katote-tote** bunyi parang orang banyak yang memotong kayu; *katote-tote tau mompau* ribut suara orang bercakap-cakap; *siore ntole* lihat *ore*; *gantotte* atau *gontote* bunyi alat memukul kain fuya; *mongontote tau mondodo* ribut orang-orang yang memukul kain fuya; *mongontote ananggodi molega* ribut suara anak-anak yang bermain.

totilu nama sejenis rerumputan, tumbuh berumpun, berdaun lebar, sangat berguna untuk membungkus nasi dll;

talu ntotilu bonggol atau batang totilu.

toto 1 kelurusan, pasangan, lawan; *ire'i totonya* di sini kelurusannya; *bere'e totonya* tidak ada pasangannya; *se'imo yaku, isema totoku?* inilah saya, siapakah lawanku? pasanganku?; *se'imo samba'a, dika totonya* sudah ada satu, berilah pasangannya; *siko banya totonya, maka siko ananggodi* engkau bukan lawannya, sebab engkau masih ank-anak; *maja'a totonya madago* buruk lawannya baik; *yaku ndapapototo pai si'a* saya disuruh melawan dia.

•**totoyamo** sudah pasangannya; *sala-toto* tidak sepadan, tidak sesuai, tidak tepat. •**ntoto** lebih, melebihi; *manee ntoto* berat sekali; *mapari ntoto* susah benar; *bangke ntoto* besar sekali. •**mototo** berpasangan, berlawanan, berhadapan; *buyu mototomo ngango* sudah berpasangan hasil yang dicapai waktu petik padi; *sintoto pai banua ntau se'e* rumah kami berkelurusan dengan rumah mereka itu; *isema sampototo mami?* siapakah yang berkelurusan dengan kami?.

•**sampototonya** pasangannya, lawannya, ketepatannya; *paso ndapapototo, kara ndadika totonya* tanam berpasangan atau beri berpasangan. •**mantotoka** menuju ke; *mantotoka kaseyo ndeme* menuju tempat

matahari terbenam. •**matotosi** tercabut, terkeluar; *matotosi wuyuanya, maka maju'a* tercabut banyak rambutnya, karena sakit; *matotosi ata banua masae* mengeluarkan atap rumah yang lama; *paya'anya matotosi apu* tapak kakinya, menginjak-injak api; *kantoto-ntoto talinganya, melinja* tegak lurus ke dua belah tangannya, berjalan terus. •**tetoto** tertuju; *tetotomo ri lipu, palainya* sudah tertuju ke desa, ia pergi.

•**mampatoto** meletakkan kayu api pada api; *mampatoto ayuta* meletakkan kayu api. •**patoto** mengasah meletakkan kayu api pada api; *mampatoto ananggodi tota'i* mengatur anak-anak membuang air besar, di jamban w.c.; *ara ntoto* bawah lantai rumah; *to ara ntoto* babi yang biasa tinggal di bawah kolong rumah; *mampatotoka kanjo'u duanga ri kasoyoa* mengatur tujuan perahu, ke tempat, matahari terbenam; *mampatotoni* tanda yang menunjukkan, di sana, ada sesuatu; *watika ndapatotoni, napaincani ntau ranjau* diberi tanda penunjukkan, supaya orang mengetahui.

•**tepatoto** tertuju ke; *tepatoto(ka) ri lipu* Poso tertuju ke kota Poso. •**mantotoraka** menasihati, mendidik, memberi pengajaran; *mamtotoraka tau* menasihati orang; *mantotoraka linggona* menasihati tamu; *mampekitoraka jaya* meminta penjelasan mengenai jalan atau tujuan; *mampototoi baula ndasampa* mengelilingi kerbau yang dibantai; *kaju ndatotobi, ndatotowi*. •**ndapapombemama, ndapapombesumpa, ndapapombetambe** balak (2 buah atau lebih) di pasang berkaitan, berpegangan, berlekatan, berhubungan, atau saling melintang. •**metotowi** = *morapa* saling berjanji, saling bersumpah. •**manoto** tentu, pasti, dipercaya, jelas; *manoto raya* dapat dipercaya; *manotomo pura-pura ri rayaku* sudah jelas semua dalam hatiku; *bare'epa manoto rayanya* belum jelas kepadanya; *bare'e manoto pompaunya, painaka bare'epa wo'u* *manoto rayaku madonge* belum jelas ia berbicara, sehingga juga belum jelas pada pendengaranku; *bare'epa manoto pewalinya* belum tentu hl itu dapat terjadi; *kanoto ndaya* pengetahuan baik dan jahat; *kaju kanoto ndaya* pohon pengetahun yang baik dan yang jahat (kej 2: 16-17); *yaku be ola ndeku, nakanoto ndayamu* saya tidak akan pergi, supaya jelas kepadamu; *nakanoto nuincani* agar jelas kauketahui; *siko mampakanoto rayaku* engkau yang menjelaskan kepadaku; *mampakanoto raya* memberi pengertian, memneri penjelasa; *da tapakanotomo eo mposusata kita* kita akan menentukanlah hari pesta; bahasa sastera: *toto bola* = *ara ntoto* bawah kolong rumah. 2 potong, tetak. •**mantoto** memotong, menetak; *mantoto ewo, gala nyara* memotong rumput, untuk kuda. •**mantoto-toto** memotong daun pandan hutan. •**mombetoto** berperang, saling memotong; *pena'u, tapombetoto* turunkah, kita saling memotong, kita berperang. •**sanpombetoto** sayalah, lawanmu berperang; *jamo pombembetotonyu tau setu* selalu saling berperang, saling berlawanan orang itu; *pai kapombetoto, maka*

yaku napombetotoka ri'u sehingga kami berlawanan, berperang, sebab saya yang ia lawan atau serang terdahulu. •**mantotowaka** memotong dengan, memarang dengan; *natotowaka timboyu* ia serang dengan tinju. •**totowa** landasan tempat memotong. •**ndatotowani** landasan tempat memotong, memakai landasan tempat memotong; *totowa(ni) mpobatu* landasan (balak) tempat memotong-motong daging; *jamo totowanya, kajelaku se'i* tinggal menjadi alasan, saya datang ini. •**mantaroto** mencincang, memotong-motong; *mantaroto sanga lagiwa* mencincang daging rusa; *ndataroto ri totowa* di cincang di atas landasan pemotongan.

totoi berikan perlawanan, berikan pasangannya; sebagian anak-anak Pamona menyebut: *toto'i*.

totokesi sejenis burung malam yang kecil, biasa berbunyi *to...to...to...kesi* dst.

totokumu nyengat, merusak pakaian yang disimpan lama.

totoli sejenis permainan anak-anak muda; memakai bunyi-bunyian sangat sederhana.

totoliu lihat *liu*.

totompele lihat *pele*.

totona nama sejenis penyakit menular yang berat.

totongkuru nama sejenis burung malam, biasa berbunyi.

totoridoe nama sejenis serangga, sayapnya berbelang hitam putih atau merah putih, wanita suka sekali melekatkan sayap serangga itu pada pirunya sebagai hiasan

totoro'o kokok, bunyi kokok ayam jantan; *patotoro'o manu jangko* cara berkokok ayam jago.

totosi 1 •**mantotosi** memotong-motong, membongkar, melepaskan dari tempat meletakkan; *mantotosi banua* membongkar rumah; *mantotosi wayu ngkaju* memotong, sambil mengeluarkan tunas-tunas pohon kayu; *laku kupontotosika woto njole* parang yang saya pergunakan memotong batang-batang jagung. •**matotosi** gugus, luruh. **2** lihat juga *toto*.

totounde nama sejenis gendang kecil atau sedang yang biasa ditaruh untuk menambah indah irama gendang yang lain; *ganda ntotounde* gendang penggandang yang khusus untuk ditabuh menambah indah irama gendang yang lain.

totowa lihat *2 totowa, towa*.

totowaro lihat *waro*.

towa dan *totowa* sepotong kayu atau balak yang dibuat menjadi landasan untuk memotong atau mencincang daging lauk pauk. •**montowa** berbuat terburu-buru, berbuat setengah-setengah saja; *ne'e notuwa pangkonimu, naka mabu* jangan makan terburu-buru, supaya kenyang baik; *i natowa-towa mau'u towu, maria nata* jika tergesah-gesah ia makan tebuh, sehingga banyak yang terbang; *bepo lo'e mandodo, nepa mantowa inodo* belum pandai membuat kain fuya baharu memulai pembuatan pertama kain fuya itu; *ane tau morongo, ne'e ndatowa-towa* kalau orang hendak kawin, jangan terburu-buru.

towaa-waa lihat *waa*.

towajo nama sejenis anak suku yang hidup di atas perahu di tepi laut, sebagai nelayan.

towali = *batuwali* tempat tidur istimewa tempat mebaringkan orang meninggal yang sangat dihormati.

towata 1 khayalan, angan-angan, ada yang didengar, tetapi tidak ada; *tuwala oni mpanaguntu yaku, bere'e tau mepaneguntu* saya mendengar buyi bedil, padahal tidak ada yang membunyikan bedil; *mampotowata anangodi* mengobati anak-anak yang dikagetkan oleh khayalannya, mendengar atau melihat sesuatu padahal tidak ada; harus menyebut dengan tiba-tiba macam benda yang biasa dilihat atau didengar. **2** = *tongawa* tampak, kelihatan, jelas. •**mampatowata, mampakatowata** menampakkan, menerangkan; *napakatowatamo kaosa njianya* ia menjelaskan kesembuhannya dari sakit. **3** nama sejenis pohon besar, daunnya tidak lebar dan kasar, biasa dipakai untuk mengobati padi agar berbiak lebar.

towatu nama sejenis rerumputan yang berbuah banyak dan keras-keras sebesar biji jagung; kata lainnya *kalide* atau *jole watu*; bijinya itu biasa dibuat kalung.

towe kasih, sayang, cinta; *towe nalaya* kasih sayang; *matowe rayanya* ia merasa sayang, ia merasa kasih, ia merasa cinta. •**mampotowu** mengasihi, menyayangi, mencintai; *ndapotowe i ine yanu* dikasihi, atau sisayang, atau dicintai ibu saya. •**motowi** menyebabkan orang lain merasa kasih, merasa sayang atau merasa cinta. •**mantowei** khusus orang itu menyebabkan seseorang merasa kasih, sayang atau cinta padanya; *siko ja ma'i metowei ri kami* engkau datang hanya menyebabkan kami merasa kasih atau sayang atau cinta saja; *siko ja ma'i mantowei yaku* engkau datang, hanya menyebabkan saya merasa kasih, sayang atau cinta saja; *ana metowei ri papanya pai inenya* anak itu menyebabkan ayah dan ibunya merasa kasih, sayang atau cinta padanya; *rongo mantowei langkainya* isteri menyebabkan suaminya kasih, sayang atau cinta padanya; *matowei ja'inya, metowei ri ja'inya* ia menyebabkan kasih, sayang atau cinta keluarganya, ia menyebabkan keluarganya kasih, sayang, cinta padanya; *rengatose mampengatowei* merasa rindu, merasa kasih, merasa sayang, merasa cinta; *nujaa nupengatowei?* – *mampengatowei ineku anu mate* apakah yang engkau rindukan (kasih, sayang, cinta)? marindukan (kasih, sayang, cinta) ibuku yang meninggal; *towea ndeme* sinar matahari pagi yang mula-mula tampak, setelah matahari keluar.

towelo-welo lihat *welo*.

towi lubang pada pohon kayu yang kering, tempat burung-burung membuat sarang. •**motowi** membuat sarang pada pohon kayu kering; *tondi yajo, waitutu, kuluri ri woto ngkaju mangau potowinya* burung jajo, waitutu, kuluri bersarang pada lubang kayu kering (membuat sarang); *tonci tengko metowi ri putou* burung "tengko" bersarang (membuat sarang) pada sarang

anai-anai yang melekat pada pohon kayu; *1 towi ngkoli* sarang burung “*keli*” sejenis burung kakaktua. *2 towingkei* nama sebuah puncak gunung pada pegunungan di sebelah Barat danau Poso.

towo 1 tebang. •**mantowo** menebang. •**manowo**

melakukan pekerjaan menebang; *uase mponowo* kapak yang dipakai untuk menebang; *uase labu ndaponowoka* kapak, parang dipakai menebang pohon kayu; *kaju bangke be natowo* pohon kayu besar tidak ditebangnya.

•**metowo-nono** atau *mentowo nono* akan menebang tiang rumah orang lain; artinya ia marah kepada seseorang, yang mengganggu isterinya, ia bermaksud akan membunuhnya; *nunjaa da ndapetowo-nonoka?* apakah sebabnya engkau akan mendenda seseorang?

•**tinowani** lahan perkebunan yang sudah selesai di tebang- pohon-pohon kayunya; *pebolesakamo tinowoninya* sudah selesai semua pohon kayu dalam lahan perkebunan ditebang. **2 •towonya** lebar antara dua tempat, bekas sungai; *koro mPoso bangke towonya* sungai Poso lebar alirannya; *jondo setu marate towonya* jembatan itu panjang (selebar sungai); *ngoyo setu, bangke towonya* lebar itu lembah antaranya. •**santowo** atau *sambote* seberang; *ri santowo, ri sambote* di seberang. •**mesantowe** = *mesambote* menyeberang.

•**mantowosaka** membawa ke seberang; *metowosaka* menuju keseberang; *metowosaka ri Tindoli* menuju ke seberang, ke Tindoli. •**mantowongi** membawa ke tepian, ke pantai, ke seberang. •**patowo** bagian tempat yang tertentu, dalam sebuah rumah; *sombori i A mopatowo pai sombori i B* bagian tempat keluarga A berseberang dengan bagian tempat keluarga B dalam sebuah rumah; *mopatowo Labongia pai Mo'api* berseberangan tempat desa Labongia dengan tempat desa Mo'api (antara dua tempat).

towonu nama sejenis tikus yang biasa diam dalam rumah, bersembunyi pada lubang-lubang bambu atau tempat yang tersembunyi dan tertutup.

towu 1 tebu, nama sejenis tanaman yang menghasilkan gula putih; ada bermacam-macam jenisnya: *t boru*, (warna merah); *towu manggori* (warna belang); *towu maeta* (warna hitam); *towu duata, towu balanda, towu sinepa, towu poula/pasa; ira ntowu* daun tebu; *meira ntowu* menyerupai daun tebu; *mangu'u, mangu'u towu mau'u towu* mengunyah dan menghisap air tebu; *u'u towumu!* kunyah dan isap air tebumu! **2 natowu**, *napotowu ntanuju ntau* ditunjuk oleh banyak telunjuk orang; *natowu ntinongkei* tertombak oleh banyak bambu runcing; *natowu ntawala* tertombak oleh banyak tombak; *natowu nganga ntau* ditegur oleh banyak suara orang.

towue bambu yang dipasang pada tempat buaian bayi, untuk meninggikan letak kaki bayi itu ke atas

towugi daun enau muda yang dipasang sebagai hiasan, pada tempat pesta, atau dipasang pada pintu gerbang;

towuni tembuni, yang keluar setelah bayi lahir, berpegangan atau berhubungan dengan tali pusat bayi

itu. •**mantowuni** menutup; *uja mantowuni wayau mpompoho* hujan menyebabkan lubang tugal orang menanam padi tertutup dengan tanah; *natowuni ndopo baba ngkoronya* ombak menebakkan muara sungai tertimbun oleh pasir; *yumu ntau mare anu ndadika ri dayo ndatowuni ntana* peti mayat yang sudah diletakkan dalam kubur, ditimbuni dengan tanah; *natowuni ntau mampeole tau, maju'u setu* dikerumuni orang, datang menjenguk orang sakit itu.

toya dalam bahasa sastera: *banya natoya podeli* tidak dilambai oleh tulang-tulang; *da na toya nu kantamu* akan dilambai oleh perisaimu; *mantoya lele, mantoya rore* nama tempat yang aman dan damai, tidak ada kerusuhan; *ri katetonya ntambolo* pada tempat dibunyikan terompet-bambu. •**kantoya-ntoya** tergantung-gantung, bagaikan pelangi. a. *Gune ntinuya ri rawa* gemerencing bunyi pedang di udara b. *tinoya ntinombotira* yang tergantung pada ombesaa (lihat ombe).

toyadi bahasa sastera: kuat, keras; *ba da ngkutoyadi deli jangan* –jangan tulangku tidak kuat (tidak berkekuatan). a. *Boi potoyadi deli* agar tulang-tulangku tidak menjadi tegang b. *Pe'onakeku ri boto* bila aku memanjat lebih tinggi.

toyara lihat yara.

toyo perangkap tikus, terbuat dari bambu; *madika toyo* memasang perangkap tikur; *mantoyo walesu* menangkap tikus dengan perangkap.

toyodi bahasa sastera: sama artinya dengan *loneo* lari.

•**samponoyodi** = *sampolonco* bersama lari; *samponoyodi unte'e* bersama engkau dapat berlari jauh.

toyoi lihat yoi.

toyu telur, buah pelir; *toyu ngkosa* telur ikan “*kosa*”; *toyu manu* telur ayam; *toyu anabe* buah pelir anak-anak; suatu ibarat; *tetadulimo toyu manu ungka ri wowo mPebato, jela ri Parigi, be maposo, petadu limo muni toyu manu setu ungka ri Parigi, jela ri Pebato, be maposo* sudah terguling telur ayam dari wowo mPebato, tiba di Parigi tidak pecah, terguling kembali telur ayam itu dari Parigi, tiba di Pebato tidak pecah, artinya antara suku Pebato dan suku Parigi, sudah ada perdamaian; *toyu manu bata* telur ayam tanpa kulit, biasanya kecil, muncul kepercayaan, membawa keuntungan bagi yang mendapatkannya; suatu ibarat: *wo'onya kanteu-nteu konomo kaposo toyu manu* kepalanya termanguk-manguk, sudah tiba pada saat telur ayam pecah; artinya, sudah tiba pada suatu keputusan untung ruginya; *mampotoyu manu* menganggap sebagai telur ayam.

•**motoyu** mempunyai buah pelir, ayam meletakkan telurnya; *toyu nopa napotoyuka* telur ayam yang baharu diletakkan oleh ayam. •**mampetoyusi** dikebiri, mengilangkan kejantanannya; *mampotoyusi asu* mengebiri anjing; *toyu bau* juga nama sejenis tumbuhan rawa.

tua 1 tusuk. •**mantua** menusuk; *matua enu* merantai, menjalin menarik-narik; *mantua bau* menusuk ikan-

ikan pada insangnya, untuk dibawa; *montua* (*mantusu*) *engo baula* menusuk (melubangi) hidung kerbau, tempat memasang tali; *bau santua* ikan satu cocok atau secocok; *mantua boru* menjahit tudung daru daun pandan hutan; *tua ntongo boru* jahitkan pertengahan (temoat melipat dua) tudung; *ndatuatabo momo wiwi basonya* anyaman hiasan dari tali rotan yang ditusuk-tusukkan pada tepi bingkai “*baso*” (nama sejenis bakul bulat panjang, talinya disangkutkan di kepala, sehingga tergantung melalui punggung); *anu natua-tua ndaya* yang selalu menusuk hati, mengganggu pikiran; *maria tinua ndayanya* banyak keinginan hatinya; *motuu-tuu tau yore ri tambale* banyak orang yang ridur bersama-sama di ruangan muka. •**mampatua** mengatur letaknya; *mampapatua ananggoa* menidurkan anak; *motua-tuamo*, *katua-tuamo mai rataku* sudah jelas sekali dalam hatiku; *tekutua-tuamo kayai ri kombo mbawu* sudah tertusuk terus menerus, tombak berlitah, pada perut babi; *pakosiano*, *o'o*, *tetua-tua yaku*, hati-hatilah agar saya tidak tersangkut; **2** tuan; *ja katua-tua pompaunya* selalu menyebut tuan, bilamana berbicara.

tu'a 1 *tau tu'a* orang tua; *wawai ntau tu'a* kebiasaan orang tua; *ungka ma'i tau tu'a* ayah dari nenek moyang. •**mangkatautu'aka**, **mantautu'ani** berlaku sebagai orang tua mereka; *langka tu'a* laki-laki yang sudah tua, kakek; *bangkele tu'a* wanita yang sudah tua, nenek; *ine tu'a* nenek; *lipu ntu'aku* atau *lipu ngka'i pai tuaku* kampung nenek moyangku; *papa tu'a* kakek; *ine tu'a* nenek. •**motu'a-tu'a** menyerupai kelakuan orang tua. •**matu'a-tua** keras, muka masam, tega; *matu'amo wuanyu* sudah tua buahnya; *matu'amo lionya* sudah masam mukanya; *kaunya matu'a* kata-katanya keras, jelas; *matu'a ue mbuli* air saguer pahit; *memoai*, *nabatu'a moaninya* berjemur, agar sayapnya menjadi kuat; *mawaa matu'a* merah tua; *katu'a* sudah tua; *ma'ai ngkatu'a* terlalu tua; *gori ngkatu'anyamo* sudah yang setua-tuanya. •**mampakatu'a** membiarkan supaya menjadi tua; *ne'e ndapakatu'a gaga* jangan biarkan menjadi tua sekali; *mampakatu'aku raya mate* pantangan kejam. •**potu'a** sejarah keluarga; *da kutuntuka siko potu'a mami* saya akan menceritakan sejarah keluarga kami; *tu'a tako* ibu dari nenek. **2** tunggu; *tu'a ngaju* tunggu kayu; *tu'a marate* tunggu yang tinggi; *tu'a rede* tunggu yang pendek; *tu'a rede* dan *tu'a marote* juga menjadi nama haribulan, yaitu; *tu'a marote* = *tu'a rede*; *tu'a mpadu* atau *tawu mpadu* tunggu rumput yang keras dan bergumpal; *ketu'a ngkaju* banyak tunggu kayu. •**patu'aki** membuat tunggu kayu lebih tinggi sedikit, tempat membelit tanaman yang biasa membelit, seperti kacang panjang dll; *petu'aki yu'a ntawala* runcingkan ujung tangkai tombak dibawah. •**porotu'a** tunggu yang dipasang untuk menyandang, menongkak; *nono ndaboro-tu'a* tiang rumah diberi tunggu penyandang.

tua'i adik, lebih kecil; *dodoha tua'i banua* rumah dikebun

lebih kecil daripada rumah di kampung; *duanganya tua'i duangaku* perahunya lebih kecil daripada perahuku; *siko tua'iku* engkau adikku; *santua'i* kakak beradik; *tua radua setu santua'i* kedua orang itu kakak beradik. •**mampotua'i** memanggil adik; *yaku mampotua'i si'a* saya memanggil adik kepadanya; *anu kupotua'i* yang menjadi adikku, yang saya panggil adik; *mantua'inaka* = *mampotua'i*, *si'amo anu kutua'inaka* dialah adik saya; *tetua'i* yang adik atau yang teradik; *mposumomba mami*, *tatua'i pelinja ngkapalapu* cepat peragu layar kami, lebih cepat dari pada cepat kapal api.

tuai lihat *tuari*.

tuama laki-laki, pria; *anu makuja anamu? tuama!* yang bagaimana anakmu? laki-laki!; *podo wa'a ntuamu setu* hanya laki-laki melulu di rumah itu; *ana tuamu* anak laki-laki; *maata tuamu* mantu laki-laki; *tukakaku tuamu* kakakku laki-laki. •**katuamanya** tandanya laki-laki, lelaki-lakiannya; *imbe katuamamu?* manakah tanda laki-lakimu?; *bara tuama ananya?* Bara, *yaku se'e bepa kuincani!* entah laki-laki anaknya? -entahlah, saya juga belum mengetahuinya!; *kami melinja ngkatuama* kami berjalan sebai laki-laki, artinya berjalan untuk berperang. •**bantuama** gila laki-laki yang menjadi pengawal rombongan wanita, atau yang membantu wanita; *sia bembemo bemore'e mantu'amani* ia sudah janda, tidak ada lagi laki-laki yang membantu; *bare'e mewali mompaho*, *maka bare'e mantuamani* tidak jadi menugal padi, sebab tidak ada laki-laki yang membantu menugal. •**mampetuumaka** meminta bantuan dari laki-laki; *mau bare'e ndapetuanoka damewai* biasa tidak meminta bantuan laki-laki, akan jadi.

tuangke lihat *angke*.

tua'o = *tupako* belalang

tuara •**tuarapa** mudah-mudahan, semoga, kiranya; *kuarapa yaku ndapokau* mudah-mudahan saya yang disuruh; *tuarapa uja* mudah-mudahan hujan; *tuarapa buke* semoga menjadi penuh; *tuarapa ndarangani* mudahhan ditempatkan; *tuarapa da malantu*, *i mokole* lebih baik menunggu pimpinan/raja. •**mentuara**, **mentuaraka** lebih baik, semogalah; *kupentu arakakamo ri kemi*, *mbe'i anu dapago* lebih baik saya pencayakan saja kepada kamu, menentukan mana yang baik.

tuari •**tuai**, **matuari** berbobot, berkesan; *natuari kojo pasekonya tau* berbobot benar tegurannya jepada orang; *moruari* = *matuari*.

tuawu lihat *1 awu*.

tuayu = *toayu* lihat *toayu*

tuba •**motuba** makan bersama dalam satu piring makanan oleh beberapa orang, atau makanan diletakkan pada satu tempat, kemudian beberapa orang duduk mengelilingi sambil makan bersama; *ma'i mampotubaka yaku* datang makan bersama saya dalam satu piring makanan; *ma'i mantubaki yaku* datang makan bersama saya dalam satu piring makanan, secara paksaan. •**mantubangi** sudah dilakukan oleh seseorang

tiba-tiba dilakukan bagi oleh orang lain; *mis roomo natinti inenya asu setu, notubangi mpapanya wo 'u* sudah dipukul oleh ibunya anjing itu, tiba-tiba dipukul lagi oleh ayahnya; *yaku matawala riunya lagiwa setu yunuku mantubangi* saya yang menombak lebih dahulu rusa itu, temanku yang memberi tombakan; *roomo nainu pakuli sangaya natubangika wo 'u anu sangaya* sudah diminumnya sejenis obat, ia tambah lagi minum yang lain. •**mombetumbangi** saling memberi penambahan pelaksanaan tambahan oleh beberapa orang lebih dari dua orang. •**montubangi** memberi pelaksanaan tambahan oleh beberapa orang, lebih dari 2 (dua) orang.

tubeu lihat 1 *beu*.

tubi sepotong kecil, sebetuk kecil. •**mantubi** memotong kecil-kecil; *mantubi katedo da ndapoinau* memotong kecil-kecil labu yang akan dibuat sayur; *santubi doi* sekeping uang logam; *ne'e bodo nutubi puikanya sajamo pura-pura* jangan dipotong kecil-kecil, tetapi irislah semua; *podo natubi nguju, mainu ue setu* cuma ia kecapi minum air itu; (*matubi* = *mantubi*).

tubii pangkal paha, panggul.

tubo 1 tekan. •**mantubo** menekan (ke-bawah); *mantubo dampo* menekan pintu; *mantubo, montubo lompe* menekan pinggang; *natubo teula ri dompipinya* ia tekan kapur sirih pada tempat menyimpan; *mantubo, montubo aje* bertongkat atau menekan dagu; *mantuwo yunu* menekan teman; *mantubo raya yunu* menekan hati teman; *anaku kuwaika loka, mantubo rayanya to melulu* anakku kuberi pisang, untuk menekan hatinya jangan mengikuti kami. •**meruntubo, merontubo** tertekan dengan jari. •**peruntubo, perontubo** menyuruh bertekan dengan jari. 2 bahasa sastera = *tuwu* hidup, lihat 1 *tuwu*; *a. Ewa kaju ntanga ndawa*, bagaikan pohon ditanah padang b. *tubo sambua-mbua ja*, hidup sebatang kara.

tubu 1 ukur, ukuran. •**mantubu** mengukur. •**pentubu** ukuran; *tubu ngkanta* ukuran perisai; *mantubu karate pai kabininya* mengukur panjang dan lebarnya; *pontubu reme* ukuran waktu atau jam. •**mantubu** menghormati adat; *mantubu ma'a* menghormati orang; *roponua, nepa ntubuka duanganya* depannya ia pakai mengukur perahunya. •**metubu** sopan santun; *metubu* = *mentubu* = *mantubu*; *kantubunya pai pananpokano ntau* karena sopan santunya, sehingga orang suka padanya.

•**metubunaka** berlaku sopan santun. •**mantubunaka** menghormati, menghargai; *sako ineya, bare'ee natubunaka* sedangkan ibunya ia ridak hormati; *papa pai ine da ndatubunaka* ayah dan ibunya akan dihormati; *mania ma'ai da ndapantubunaka* bapak dan ibu mantu akan lebih dihormati lagi. •**molintubungi** bersama-sama, serentak; *melintubungi mewunu* bersama-sama, serentak melempar.

•**mampapolintubungi** menagtur supaya serentak, bersama-sama. 2 = *tabo* piring; *tubu rundani* piring batu; *tubu dela* piring ceper; (bahasa orang yang diam

di tepi laut).

tuda 1 papan yang diatur bulat, dipasang pada puncang tiang-tiang lumbung, untuk menghalangi tikus-tikus nai ke dalam lumbung penyimpanan padi; *ala ndatudani* tiang lumbung di pasang “tuda” nya. •**satuda** = *sabala* ukuran kain selebar 4 yar, cukup untuk sebuah kain sarung (lihat 3 *bala*); kain sarung = *topi watao ndatuda, nakarate* tali disambung, agar menjadi panjang.

•**ndapapombetuda** diperhubungkan menjadi satu. 2 *tuda* bahasa sastera = 1 *tuda*; 2 = *tunda* katuk, sampah; *damu, ne ja ncayatuda* bilamana kamu tiba jangan langsung duduk; *lai pametuda (katetuda) mpando* ditempat diletakkan tombak; *melubu, mentudanaka* meloncat jatuh ketanah; *panya rore detudaki* bukan kekuatan gaib dari alam, memberi kekuatan; *buya yau metudai* kain sarung memberi kekuatan; *tapetudaka ri wamba* kita akan meloncat dari jendela; *ane natuda linuya* kalau mereka menyodorkan sirih pinang.

tudi 1•**kantudi-ntudi** tertonjol-tonjol; *kantudi-ntudi iku, asu molonco* tertonjol-tonjol ikat anjing berlali; 2 lihat *toda*.

tudo tekan, tindis. •**mantudo** menekan; *natudo wo'onya, maju'a* ia tekan kepalanya sakit; *tetudoka ri si'a* tertekan kepadanya; *bare'e tetudoko ri kami* tidak tertekan kepada kami. •**potuda** nama sejenis kayu, bercabang kecil-kecil, dipakai sebagai obat penghalang sesuatu yang akan datang, lihat juga *tombei*; *patudonika kami jaya, maka maria panganya* berikan kami tanda pada jalan, sebab banyak cabangnya. •**rontudo, runtudo, merontudo** tertekan dengan telapak tangan; *naperontudo waa apu, maloncu dodo mpaleny* ia menekan bara api, terbakar telapak tangannya; *jamo naperuntupoka, nepa ndeku meoko* ia bertekan dengan telapak tangannya, baharu sempat berdiri; *mangboni mperontodo* makan sambil bertekan dengan tangan; *naruntudo dada ananya, napombole* ia tekan dada anaknya, supaya terlentang; dalam bahasa sastera; *natudo mando* ditekan dengan tombak; *bane kutudo ni ncudo* saya tidak menekan pada matanya; *kunale pantudo salo* saya membuka pintu jalan; *napo'ulande ntinudo* mempunyai umur panjang; *da ulande ja tinudo* masih akan umur panjang; *da nolosi ntinudomu* engkau akan panjang umur.

tudu mencapai, datang, turun; *tudumo uja* sudah turun hujan; *boro ue tudomo ri rano* sungai sudah mencapai danau; *malaimo, tutu ri wiwi ntasi* berangkatlah ia, tiba ditepi pantai laut; *tau tudu* orang dari kayangan; *tudu reme ri tana* terang tanah; *tudu pampaa mataku, njairia* tertuju tepat mataku, di sana; *nasayu ule, tudu ware* ia potong ular, sampai putus; *tudu njii, kanawunya* tiba terdiam, waktu jatuhnya artinya sudah meninggal; *tudu ntaka* tiba melekat, sampai melekat, tiba menetap.

•**katudu** tempat, tiba, tujuan; *da katuduka, ri wiwi ntasi* kita akan tiba di tepi pantai laut; *ri tambanguni katudu mbo'o* pada bantal terletak kepala; *ince'emo katudu mpompaunya* itulah arti kata-katanya. •**katudua**,

katuduka batas tempat menurun; *katudu ntulanga* atau *katudu mpolanga* yang harus menjadi pengganti menerima kemarahan, entah kemarahan seseorang atau kemarahannya dewa-dewa (*langari* atau *polangari* lihat 1 *langa* bilamana akan menyerahkan “*polangari*” kepada dewa-dewa, dikatakan sebagai berikut; *boo anitu, ne’emo komi meju’ani, katudua ntulangami kawamo se’i, atapa papitu, wea, royu manu, toga saugu, nduhantaka ayapa, boi tudu penaimi bara tawalami oooo* dewa jangan lagi memberi penyakit pengganti untuk kami marahi, inilah saya berikan 7 (tujuh) penggal kain, telur ayam belang sebetuk, di tutup dengan kain, agar pedangmu atau tombakmu tidak akan mengenai kamu lagi. •**mampatudu, mampkatudu** mengatur agar dapat mencapai, atau dapat selesai; *be napakatudu paunya* ia tidak memberi penjelasan; *be tudu ri anu da katudunya* tidak mencapai sarangnya atau yang dimaksud; *napatudu tano witinya* ia atur mencapai tanah kakinya; (*napatudu = napakatudu*); *mompapatudu tana* lihat *ayu*. •**metudumaka** memindah menuju kebawah. •**motudumaka** mengulurkan ke bawah; *natudamaka ulanya nyara* menurunkan muatan kuda. •**montudumaka** menurunkan, menguburkan; *raneo nepa da montudumaka* besok nanti dilaksanakan penguburan; (*montudumaka = motaumale = mopatana*). •**mampositudumako** membantu pelaksanaan penurunan sesuatu. •**natudumaka** ia turunkan ke tanah; *tudumaka angga* membawa orang mati dari dalam rumah. •**mekatudu** dalang serentak banyak. **tudu yara** = *ewo jela* sejenis rumput. **tuene •tetuene** di mana-mana terkenal, tersohor. **tuga** kata lain dari 1 *tu’a*, lihat *duga, du’a*. **tugari** lempar. •**mantugari** melempari. •**ndapetugarika** dilemparkan. •**mehinatugari** makan (kurang senang). •**tobinatugari** berak, buang air besar; *da natugari ntawala* akan dilempari dengan tombak. •**sugari** dan *mobinentasi* lihat 2 *bente*. **tuge** undur-undur; biasa hidup dalam abu yang kering selalu. **tui** nama sejenis pohon. **tuisi** juga nama sejenis pohon. **tuja 1 •motuja** nama sejenis permainan anak laki-laki lempar melempar batang “*puso*” agar jagung jangan yang mulai bertongkol menjadi besar dan subur. 2 tumbuk, menumbuk; *maruja pae* menumbuk padi, dengan kata lain *mombau wea anu nepandatuja* beras yang baharu dutumbuk; *sia ndapasituja pai lada* bawang di tumbuk bersama-sama dengan lada. •**penuja** tombak ikan yang bermata 3 (tiga) atau lebih; *panuja bungu* tombak ikan “*bungu*” sejenis ikan di danau Poso; *mepanuja bungu* melakukan pekerjaan menombak ikan “*bungu*”; *mopanuja pou ri inanco* menombak ikan gabus di *inanco*, tempat yang disiapkan untuk ikan gabus datang bersembunyi). **tuju 1** tunjuk. •**mantuju** menunjuk; *da kurunjuka komi kare’e lauro* saya akan menunjukkan kepada kamu

tempat ada rotan; *podo mantuju lio* hanya menunjukkan muka saja; *banya mantuju mata mPue, paikanya ire’imo reme* bukan menunjukan mata tuhan, tetapi di sinilah tempat matahari; *mantuju eja* menunjukkan tempat tangga; *ne’e ndotuju-tuju mata ntau, be madago* jangan ditunjuk tunjuk mata orang, tidak sopan; *mawengimo osambe’i da pantujua?* Sudah malam (gelap), bagaimanakah lagi beliau akan menunjukkan; *da kupetunjukamo ri komi* saya sudah akan menunjukkanlah kepada kami; *ja napombetunju-tunjuka, isema da mawai* masing-masing menunjuk, siapakah yang akan memberikan; berarti belum pasti. •**metuju**, menunjuk dengan jari telunjuk. •**patuju** kata-kata nasihat. •**mampatuju, mampatujuki** menasihati; *maria ngkanimo kupatujuki* sudah banyak kali saya menasihati; *kupatujuki* saya nasehati. •**tanuju** jari telunjuk. •**santanuju** sepanjang telunjuk. 2 •**situju** setuju; (*situjum sumoatuju*) sependapat. **tuju-tuju** nama sejenis pohon rerumputan. **tuka** anak tangga; *tuka eja* anak tangga; *tuka ngkatuwu njole* tingkat kehidupan jagung; *santuka, ruantuka* satu anak tangga, dua anak tangga; *tana santuka* tanah sebagian, tanah sebidang; *santuka tana se’i* sebidang tanah ini; *tau santika se’i* orang generasi sekarang, orang zaman sekarang. •**metuka** berbeda, bertingkat; *motuka, motuka-tuka raya ntau* berbeda-beda hati orang; *metuka-tuka kalangkati ntau sondo setu* berbeda-beda tinggi rendah orang banyak itu; *eja ndatuka* tangga diberi beranak tangga. •**mampapotuka** membedakan, mengatur bertingkat; *napapotuka indanya* ia atur bertingkat hutangnya; *mampapotuka karama* membedakan kedudukan jari tangan. •**mompatatuka** berbeda-beda, bertingkat-tingkat; *mompalatuka raya ntau* berbeda-beda hati orang. •**mampapopalanatuka** mengatur berbeda tingkatan; (*mopalanatuka = mompalanatuka*). **tukaka** kakak, abang; (*tukaka = kaka = aka*); *tau santukaka* orang kakak beradik, kaka dan adik; *mau bangke toe, tukaka wenua* buar besar pohon “*toe*” lebih besar pohon “*wenua*”; *tau setu pura-pura kupontukaka* semua orang itu saya panggil kakak. •**mantukakanaka** menjadi yang terkakak; *kami se’i tetukaka, tetukakanaka pai tau setu* kami ini yang terkakak dengan orang itu. **tukana** pinangan. •**metukana** membawa pinangan (*tukana, peoa* pinangan yang di antar kepada keluarga perempuan, yang meminta untuk menjadi isteri seorang laki-laki, isinya terdiri dari 7 batang atau daun sirih, 7 biji pinang, sebungkus sirih kapur, sebungkus tembakau). **tuke** jendela; *polo ntuke* penutup jendela; *tuke duanga* jendela perahu atau lebar perahu; *bisa dada tuke duanganya* seperdua dari lebar dad lebar perahunya; *tuke ntabo* luas piring; *tuke noncu* luas atau lebar lesung; *mawu matuke* babi yang sudah tumbuj gigi taringnya. •**mantuke** membuat takik, menakik, memotong pendek

–pendek; *towu santuke* tebu sepotong kecil; *da nutukaku towuku* potong kecil-kecil tebuku; *mantuke loda* membuat lubang jendela. •**pantuke** balak melintang di atas dinding gedung, tempat tiang-tiang bumbungan berdiri.

tukepe lihat *kepe*.

tuki frambusia, penyakit kulit yang mendekati kusta; *indo ntuki* yang pertama tumbuh dan besar; *kumu ntuki* sejenis cendawan halus yang timbul pada kulit mendahului timbulnya penyakit frambusia; *woru* frambusia yang timbul pada telapak kaki; *tuku laumbe* frambusia yang timbul pada kulit; *tuki torowawo* frambusia yang timbul banyak dan besar-besar; *tuki kanori* = *tuki kalae* frambusia yang timbul besar-besar; *tuki manu* frambusia ayam. •**ketuki** berpenyakit frambusia.

tuko •**ituko**, **pontuko** tongkat dari pada bambu yang dipakai menongkat perahu, supaya melaju di atas air; *mobale ntuko* mendayung perahu dengan tongkat bambu. •**montuko** memakai tongkat bambu; *tuko duanga* tongkat perahu. •**patuko** tangga pada pohon enau, untuk mengambil saguarnya; *eja baru ndapatukoni* tangga saguer diberi beranak tangga. •**situko** seimbang, sepadan. •**mampasituko** mengatur supaya seimbang. •**mompasituko** bersama-sama mengatur untuk seimbang.

tuku 1 kutu pada rambut kepala; *tuku asu* kutu anjing, hitam abu-abu dan lebih besar dari kutu biasa; *tuko alo* kutu warna merah cepat bergerak kesana kemari; *tuku loko* = *tuku alo*; *ana we'a ketuku loka*, *ketuku alo* gadis yang seperti kutu merah, tidak sopan, berlaka sombong, tidak mendengarkan nasihat; *ja napotuku-tuku uja, ri potetalanya* hujan terus menerus, waktu ia bekerja; *be natubunaka kami, ja napotuku* ia tidak menghormati kami, ia menghina kami. **2** •**motuku** selsai, sudah cukup, seimbang; *ane Rp. 5000-*, *motukumo asele*, kalau Rp.5000- sudah cukup pajakku. •**situku** seimbang, sesuai, sepadan; *iowi, samba'a baula situku pai samponga bure* dahulu, seekor kerbau seimbang dengan sebungkal garam muhalnya. •**totuku** tertahan oleh sesuatu; *totuku ri watu* tertahan pada batu. •**tinuku** tumbunan kayu uang dibakar dan disiram-siram dengan air laut; abunya dikumpulkan lalu diatur sedemikian rupa menjadi bungkal bungkal garam batu; juga kumpulan rumput panjang diatur di tengkuk pada seorang wanita. •**motinuku** mengatur kumpulan rambut panjang di tengkuk. **3** lihat *titia*.

tukudi = *toko* tongkat.

tula •**tuladi** memberi tanda dengan ujung jari atau ujung tongkat yang teroles dengan sesuatu cairan atau cat, *tula mbatu* tanda pada batu. •**mantula** memberi tanda dengan ujung jari atau tongkat yang sudah dioles dengan cairan cat; *kutula ngkarama* saya beri tanda dengan ujung jari; *ndatula ngkasumba* diberi titik dengan kesumba; *potula ntanuju ntau* diberi tanda dengan ujung jari orang; *napotula mata ntau* menjadi

perhatian pandangan orang. •**pantula** alat pemberi tanda atau lukisan pada kain fuya; *pakulinya, ndatuladika ri wela* obatnya digesekkan pada lukanya; *tuki ndatuladika pakuli* rambusia digesek dengan obat; *welanya podo ewa ndatuladi* lukanya hanya seperti ditusuk saja. •**metula** memberi bermacam-macam warna titik-titik; *metula wuyuanya* rambutnya bermacam-macam tumpukan warnanya; *metula-ntula, momua-mua, motatamungku palasa baula* timbul menonjol kelasa di pundak kerbau. •**metulaki** mencurigakan, membawa sial, tidak menguntungkan; *metulaki ananggodi setu, batangi gaga* sial anak itu, terlalu pemenangis; *metulaki baula, ane marate kayupanya sambira bara modinggule, da ndapepate* membawa sial kerbau, kalau kakinya panjang sebelah, atau membengkok, harus dibunuh; *mampotula mata* menaruh perhatian, berpengharapan; *podo ince'e napotulamatako* hanya mengharapkan dia saja. •**kotula** selalu berusaha, selalu ada harapan; *mampokotula mata* = *mampotula mata*; *loe ntula*, lihat **1 lae**. Bahasa sastra *rintangan/pagar* yang rendah pencegahan.

tulabasi pastikan, tentukan, tekankan. •**mantulabari** memastikan, menentukan, menekankan; *siko ndatulabasika da mangkeni pakatu se'i* engkau yang ditentukan akan membawa kiriman ini; *si'amo ndapatulabasika anu masala* dialah uang dipastikan bersalah; *yaku njo'u mantulabasi, nepa mangaku* saya yang pergi memastikan, bahasa ia mengaku; *napatulabasi ngkabosenya* ditetapkan oleh pimpinan. •**tetulabasi** tertekan kepada; *tetulabasi ri siko* tertekan kepadamu.

tuladidi *Indo i nTuladidi* nama seorang dewi bumi yang mengusai tanaman padi, konon rambutnya terdiri dari mayang-mayang padi, istri dari dewa langit.

tulali = *tuyadi* seruling.

tulandi nama sejenis kain hitam yang bagus.

tulanga lihat **1 langa**.

tulayole bahasa sastra: *yontomo ndatulayole* baguslah teriakkannya; *mangele mantulayole* sudah jelas oleh uang memandang; *lontomo mpetulayole* sudah jelas kami lihat; *tapa'ele ntulayole* sudah dapat dilihat, *ma'elegi ntulayole* melihat dengan mata; *ele ntulayole* desa melihat dengan perhatian.

tule baru saguer; *tule ngkayuku* saguer dari pohon kelapa.

tulei •**tuleinya** telur ayam yang dierami induknya tetapi tidak ditetas; bersisa; *ne'e ndakoni tulei manu, boi motulei tetala* jangan makan telur ayam yang tidak ditetas agar jangan bersisa yang dikerjakan; *ane mowaya siko, ne'e motulei* kalau engkau memagar jangan ada sisanya; *mampapotulei pewawonya* membiarkan bersisa kebersihan kebunnya.

tuli 1 •**metuli** berkata dengan semangat dan jelas; *tuli-tulika yaku, boi kukalingani* selalu dikatakan lagi kepadaku, agar jangan saya lupa; *kutuli-tulikamo se'e* saya sudah berulang-ulang kali mengatakan; *tau*

ndatulika orang lain yang dipesankan; *kupantuli-ntulika siko, kasawanya kuoyu wuyu matamu* saya mengatakan kepadamu, terlalu sangat jelas; dalam bahasa sastra: *ndipedangoka kutuli* dengarkanlah saya katakan. **2**

•**mampotinulika** ikut serta, membawa serta; *baula mate, mampotinulika poananya* kerbau mati sementara ia beranak; *ju'aku se'i bara da napotinulika yaku* menyakitku ini, entah ia akan membawa serta saya meninggal; *tuarapa kupotinulika* mudah-mudahan masih sembuh.

tulia •**matulia** tidak senang, susah, jengkel; *matulia raya* susah hati, sedang senang; *re'e anu kupomatulia* ada yang saya seusahkan.

tulibi lihat *sulibi*.

tulangi tuli, tidak mendengar; *ta'i ntulingi* tahi telinga.

tulungi tolong; *merapi tulungi* minta tolong; *podo kumerapi tulungi, banya da ndasaro* hanya saya minta tolong, bukan untuk disewa. •**mekitulungi** = *merapi tulungi* minta bantuan.

tuluri tuduhan. •**metuluri, montuluri, mantuluri** menuduh; *mentuluri tau* setu menuduh orang itu; *pau ntau metuluri* kata-kata orang yang menuduh; *yaku natuluri ntau seko, madoko* saya dituduh orang itu, mencuri; *si'a ma'i mantuluri kami* dia datang menuduh kami; *monco pantuluriku siko* benar saya menuduh engkau. •**metuluri** mengadakan penuduhan; *ma'i mantuluri siko* datang menuduh engkau. •**mekituluri** minta disampaikan tuduhan. •**mampekituluri** meminta untuk dituduh. •**salatuluri** salah tuduhan. •**tuluri** biasa juga dipendekkan *luri*, misalnya *re'e luri ri pelima, ri mopo, ri pepongko* ada tuduhan pada pencurian, persangkaan, orang jadi-jadian; *mampau luri wa'a ngkobosenya* membicarakan penuduhan pemimpin-pemimpin itu; *maka re'e anu ndatuluri* sebab ada yang dituduh.

tuma kutu yang hidup pada pakaian yang sementara dipakai; *ewa pesambuni ntuma* seperti “tuma” menyembunyi diri; *ketuma topinya* ada kutu “tuma” pada sarungnya; *yondo ntuma* lihat *tunggi*.

tumale dahan kayu yang tumbuh melebar lihat *tale*.

tumaleta bahasa sastra: lihat *leta*.

tumali = *tomali* lihat *timali*.

tumalu lihat 1 *talu*.

tumampu balak melintang di atas mulai dari *paladuru* tempat meletakkan tiang-tiang pemasangan atap gedung ibadah yang besar fungsinya tempat menyimpan barang-barang yang penting dan bersejarah; lihat 1 *tampu*.

tumandu batang kelapa yang tak berbuah lagi.

tumangi lihat *tangi*; juga nama sejenis rumput *tumangi bempa* biasa dipakai menggosok bayi yang baru lahir supaya berkembang baik hidupnya.

tumangkandende lihat 1 *rende*.

tumangki lihat *tangki*.

tumani nama sejenis rotan.

tumanimungku •**timonimungku** nama dewa dan jiwa

dalam bahasa sastra: *Opo tumanimungku* kakek (dewa); roh kakek; *pomama, tumanimungku* tembakau untuk roh jiwa. a. *tawe mpangande ncuola* daun-daun tempat makan dewa atau jiwa b. *pancibu ntumanimungku* daun-daun tempat minum jiwa-jiwa.

tumanutu bahasa sastra: *tumanutu randa bago* membungkuk berjalan di bawa rumah.

tumapi lihat 2 *tapi*.

tumapo *kuse* kuskus, binatang pohon.

tumarangkiji lihat *kiji*.

tumasee lihat *see*.

tumatoa lihat *toa*.

tumawe bahasa sastra: *poranda-randa ntumawe* daun-daun hiasan, lihat *tawe*: juga berarti *anu madago raya* yang baik hati.

tumba 1 anak, muda, tunas; *tumba ntowu* tunas tebu; *itumba mboyu* bambu muda; *tumba lauro* rotan yang masih muda; *tumba mpoya* tunas *poya* sejenis pohon palem; *tumba melulu* tunas yang baru mengikuti tumbuh; *konau tumba enau* yang masig muda; *tabaro tumba* rumbia yang masih muda; *tumba-tumba koronya* masih muda tubuhnya; *manu nepa metumba ngkuya* ayam jantan yang bera mulai timbul tajinya. •**patumba** alat yang dipasang sedemikian rupa agar bilamana hewan lewat di situ dan menyinggung alatnya, jatuh tiba-tiba sehingga lari tiba-tiba menuju perangkap yang dipasang seperti ranjau. •**tumbaki** potongan-potongan kayu yang dipasang di atas “baso” untuk menahan sambungan “baso” itu yang diisi lebih; (*baso* adalah bakul yang dipalai perempuan membawa sesuatu, dipikul di belakang, dan talinya digantung di atas kepala sambungan “baso” itu disebut *tolimbu*); *tolimbu ndatumbaki* sambungan “baso” diberi potongan kayu penahan. **2** memakan mundur, memaksa kembali; *uja natumba nu ngoyu* hujan dipaksa, angin mundur; *salanya ja natumba ri yunu* kesalahannya ia paksa mundur menolak kepada orang lain; *yununya natumba mpau, mepara-para* temannya ia tolak dengan memakai kata-kata kasar; *tumba ri lo'u* tolak ke sana; *natumba mpau* ditolak dengan kata-kata. •**metumba-tumba** selalu menolak kepada orang lain. •**mombetumba** selalu menolak kepada orang lain. •**mombetumba** (*mombetumba-tumba*) saling menolak atau menuduh; *ja napombetumbai* masing-masing saling menuduh. •**mantumbalaka** menolak sehingga rebah; *ngoyu matumbalaka duangata* angin menolak perahu kita. •**montumbalaka** membekukan penolakan. •**napombetumba-tumbalakaka** melakukan penolakan dengan berganti-gantian. •**tetumba** terusir, kalah perang; *iwali tetumbamo* musuh sudah terusir, sudah kalah; *mampakatetumba iwali* mengusir kalah musuh; *anu napotetumba ntau, maka pangkoni be gana* yang menjadikan orang kembali pulang, sebab makanan tidak cukup. Bahasa sastra: •**menonumba** mendorong, menyuruh; *monomi da kunonumba* saya akan menyuruh kamu; a. *pononumba i Dokai* dorongan dari Penguasa,

yang menjadi nenek moyang. b. *peagori i Douma* perintah dari Penguasa nenek moyang (*mononumba = peagori* perintah).

tumbaki lihat 1 *tumba*.

tumbalangi = *tumbulangi* nama sejenis rumput; lihat 1 *tumbu*.

tumbale lihat 1 *wale*.

tumbalo atau *onti mbaa* nama sejenis semut warna merah, penggigit.

tumbanga = *tombanga* petarangan, tempat bertelur.

tumbaya bahasa sastra: *tumbaya depa temono* pemuda belum dewasa; *magura pai tumbaya* tua dan muda; *totumbaya* muda belia.

tumbele lihat *lele*.

tumbeluki = *tumbelu* nama sejenis bubuk kayu viasa menggerak kayu.

tumbendo •montumbendo menggerak-gerakkan kaki dan tang seperti berenang di atas air; *palenya mombaleba*, *witinya montumbendo* tangannya seperti gerakan berenang, kakinya bergerak-gerak di atas air.

tumbengku lihat *wengku*.

tumpeu lihat 1 *beu*.

tumbiga bahasa sastra = *toga* gelang; *rore moboto tumbiga* sejenis rumput biasa dibuat gelang; *moparanculu tumbiga* mulai dengan gelang tangan.

tumbiri lihat *wiri*.

tumbiso lihat *wiso*.

tumbo = 2 *tumba*. •**motumbo** mendorong kembali, menolak kembali; *natumbo ngoyu* ditolak angin.

tumboko lihat *tumoko*.

tumbole lihat *wole*.

tumboli lihat *woli*.

tumbu 1 menangkat dari bawah; *tumbu yondo setu* tongkat dari bawah jembatan itu; *da kutumbu* saya akan tongkat dari bawah; *tumbu raya* berkeinginan; *tumbumo rayanya mangkoni* sudah timbul keinginannya makan; *mpakatumbu raya ntau* membangkitkan gairah orang. •**mampetumbu** mengabarkan, meniru; *napetumbu pelinja ntau mayangu* ia meniru cara berjalan orang mabuk; *mogele kami mangkita mampetumbunya pompau ntau wando* kami tertawa melihat caranya meniru kata-kata orang gila; *mompepetumbu da melinja* mulai mencoba meniru cara berjalan; *nepa mompepetumbu yaku monangu* baharu mulai saya mencoba meniru cara orang berenang; *da kupetumbumo pau ngkabosenya* saya sudah akan katakan pesan pimpinan; *petunibuka inemu patuuku* katakan kepada ibumu, pesanku; *madagomu siko mampau laolita* sudah tepat engkau menyampaikan cerita. •**bampetumbu** selalu suka menyampikan sesuatu; *katumbu ngkila* terbitnya, timbulnya kilat; *katumbu (katumbu-tumbu) ndangasu* tempat timbulnya (selalu) asap. 2 *tumbu langi* nama sejenis rumput; *tumbu sanga* daging mulai tumbuh kembali; *tumbu ngkoo* nama sejenis rumput keras.

tumbulea bahasa sastra: balak miring pada gedung besar (“*lobo*”), tempat memasang *tumampu* balak tengah sebagai tiang bumbungan; *ncalimo ri tumbulea* pasanglah di atas tiang *tumbulea*.

tumbuli tekan, tolak. •**mantumbuli** menekan, menolak; *ndatumbuli ungkaju* ditekan dengan kayu atau ditolak dengan kayu; *ndatumbuli mampapesua tabako ri woyo* ditolak atau ditekan dengan kayu, mengisi tembakau dalam bambu.

tumengosi lihat *tengo*.

tumi sodor. •**mantumilaka(-naka)** menyedorkan; *natumilaka mbula, be napojo* ia sodorkan kambing, ia tidak suka; *natumilaka baula, nee’e napokono* ia sodorkan kerbau, itulah yang ia terima.

tumindongi berdiri sambil berjalan.

tuminja buah labu yang masih muda.

tumo'a menunggu, menjaga. •**motumo'a** sementara menhaga atau menunggu; *siko da motumo'a, boi malai ananggodi* engkau akan menunggui, agar anak itu jangan berangkat.

tumodo lihat *todo*.

tumo'e akar gantung, seperti pada batang berangin; *tumo'e ntuntu, tomo'e ntombu* akar gantung dari *tuntu* atau dari *tombu* (nama sejenis tali hutan). •**motumo'e** berakar gantung; *nunu motumo'e* beringin mempunyai banyak akar gantung, biasa juga disebut *tumo'e nunu* = *so'e angga* ayunan jin; *moili motumo'e gola masolo* mengalir tak putus-putus (seperti akar gantung) gula yang hangus.

tumoko atau *tumboko* lihat *toko*.

tumompa lihat *tompa*.

tumonggi bahasa sastra; menggelepar, berkibaran; *kantumonggi-ntumonggimo* berkibarlal terus atau menggeleparlah terus.

tumongka lihat 2 *tongka*.

tumongko lihat 1 *tongko*.

tumopo lihat 2 *topo*.

tumoro lihat 2 *toro*.

tumotoa lihat *toa*.

tumpa 1 *mantumpa oni* menggunakan penangkasan bunyi burung yang membawa sial; *tumpa lipu* mengadakan alat penolak bahaya masuk desa; *tumpa ngoyu* mengadakan penangkisan angin ribut, yang menumbangkan pohon-pohon dan menggugurkan buahnya yang belum jadi. •**petumpai** bunyi waktu menempah besi, juga suatu balak besi empat persegi yang dipasang di atas puncak gunung, sebagai suatu tanda. 2 atau *todude, tudude* katak sungai atau rawa biasa dimakan; tidak biasa dibakar, cuma direbut atau dikeringkan di atas api; juga penghisap air rumput padi yang masih muda. Menurut dongeng: katak, adalah kotoran orang dari langit (dewa-dewa). 3 bahasa sastra; *mowowamo tumpa ngalu* sudah bertiup angin dewata.

tumpaduu *tambego* sejenis bakul sementara, yang dianyam dari daun enau, berbentuk bulat panjang; *komponya ewa tumpaduu* perutnya bulat panjang seperti *tumpaduu*.

tumpampangi atau *tumpapaki* mendesak; *yaku mantumpampangi si'a, masingara indanya* saya mendesak dia, menagih hutangnya; *uja bemo tudu, natumpapaki ngoyu* hujan tidak jadi turun, karena didesak angin kencang.

tumpe 1 selang-seling. •**mombetumpe** berselang-seling; *mombetumpe pombajunya* mereka menumbuk padi berselang-seling; *mombetumpe oni mpanaguntu* berselang-seling bunyi bedil; *mombetumpe kaju tedungka* berselang-seling kayu tumbang; *mombetumpe oni ganda mpodero* berselang-seling bunyi gendang orang menari. **2** bahasa sastra: *buke* penuh.

tumpee lihat **1 pee**.

tumpego anak katak, katak yang masih muda; ramai berbunyi pada waktu hujan, atau selesai hujan; badingkan dengan *dumpapa*.

tumpendo lihat *pendo*.

tumpila •**lumpila, lumpina, monumpila, molumpina** duduk wanita bersila atau melipat kaki ke belakang; *we'a molumpina ri ali* wanita duduk bersila di tikar.

tumpo bahasa sastra: **1** = *tumpu* pemilik. **2** potong, penggal; *tumpo ndare anu layu* tempat dewa-dewa di ketinggian; *kalindodo ri tumponya* tempat ketenangan pemiliknya; *tumpo mbowa, tumpo ngalu* pemilik-pemilik awan-awan, pemilik-pemilik angin; *tumpo nu limu meangka* pemilik awan-awan beredar; *tumpo njo* ujung tangkai *soi*; *ibu randa tumpo nawo* hatiku gelisah, pikiranku tumpul. a. *ne'e nupoibu randa* janganlah menggelisahkan hatimu. b. *ne'e nupotumpo nawo* janganlah menjadikan pikiran tumpul.

tumpoo lihat **1 poo**.

tumpu 1 pemilik yang empunya; *isema tumpunya?*

Siapakah pemiliknya?; *bere'e tumpunya* tidak ada pemiliknya; *tumpu nDano* dewa danau; *tumpu ntana* dewa bumi, tanah; *tumpu ngkoro* pribadi; *tumpu ngkoro tuama* pengantin laki-laki; *tumpu ngkoro we'a* pengantin perempuan; *tumpu Bugisi* kutu, bibit penyakit kulit bersisik. •**mampotumpu** memiliki, mempunyai; *yaku da mampotumpu anu bangke* saya akan memiliki yang besar; *siko da mampotumpu kayuku mami* engkau yang akan memiliki kelapa kami; *si'a napapotumpuka bonde setu* dialah yang diberikan hak memiliki kebun itu; *i Pue mampotumpu tolino, tolino mampotumpu i Pue, mewali, i Pue pai tolino* *mombepotumpu ntano*, tuhan memiliki manusia, manusia memiliki tuhan, jadi, tuhan dan manusia saling memiliki. •**mampetumpu** yang akan memiliki; *da rayaku mampetumpu tana setu, da kupobonde* saya ingin akan memiliki tanah itu, akan saya perbumi.

•**bampetumpu** selalu suka akan memiliki. •**katumpu** ibu jari. **2** bahasa sastra = *tompo* puncak gunung.

tuna 1 miskin, orang kecil, orang hina. •**matuna** orang hina, orang miskin; *matuna katuwuku* susah hidupku, miskin hidupku. •**katuna** kehinaan, kemiskinan.

•**mampakatuna** menghina, memandang orang kecil hidup. **2** tunas, buah tunas; *mampe'u'o wa'a ntunanya*

memetik kembali semua buah tunasnya; *tuna ntoraa, tuwu ngkalionya* tunas ubi jalar hidup berdiri.

tunda 1 •**motunda** duduk, berdasarkan; *tau motunda ri indanya* ia berada di atas utang; *ju'anya motunda ri lengenya* penyakitnya berdasarkan kelelahannya; *motunda ri lopei* duduk di atas kerbau sebagai dasar pemberian mas kawin kepada pengantin perempuan.

•**potunda** tempat duduk, perintah untuk duduk!; *masaemo potundaku* sudah lama saya duduk; *rimbe'i da potundaku?* Di manakah saya akan duduk?; *potunda ncilo* tempat duduk lampu; *potunda mpau* dasar untuk berkata-kata; *potunda mpaolesi* dasar anyaman rotan; *ane tojomumo, potundamo* kalau engkau sudah lelah, duduklah; *pai napotundamo* sehingga ia sudah duduk.

•**mantunda** memasang; *mantunda gorosi* memasang tiang jerat. •**salatunda** salah pasang, salah tempat, salah atur; *pau salatunda* kata-kata salah atur. •**katunda-ntunda** duduk terus-menerus; *katunda-ntunda sumpa ri suno* duduk terus menerus bakul itu di sudut.

•**mampotunda** menduduki; *tau setu mampotunda ali* orang itu menduduki tikar; *napotunda ntau* diduduki orang; *mawo napotunda nju'a* rindu biasa menyebabkan sakit; *tau napotunda nju'a* orang yang selalu sakit; *napotundasi(-ki)* diduduki, ia duduki; *mampatunda wukotu, mompatunda wukotu* duduk sambil menegakkan lutut; *ineku mampotundaki* *yaku* ibuku menggantikan saya duduk; *tau mampotundasi indanya* orang yang menduduki utang; *(mampotundaki = mampotundasi)*; *bare'e tepotunda* *yaku* tidak sempat saya duduk; *patepotunda tau kanee mpekeninya* sering terduduk orang, karena beratnya beban. •**mampatunda** menegakkan, mendirikan.

•**mompatunda** berdiri tegak; *mompatunda reka apu* berdiri tegak nyala pai; *kayuku nepa monggego, mampatunda uvu* kelapa baharu mulai membentuk batang; *waya mpatunda* pagar yang dipasang bahan-bahannya berdiri atau tegak. •**mampatunda** mendudukkan, menempatkan, melantik; *to Pamona mampatunda watu mpoga'a ri wowo mPamona iowi*, Suku Pamona mendudukkan batu perpisahan di atas bukit Pamona dahulu kala; *kami mampatunda kapala* kami mendudukkan kepala desa; *pandita malanti penatua* Pendeta melantik penatua; *pae nepa mompatunda yae* padi baharu mulai membentuk ruas; *pompatunda eja* dasar tempat mendirikan tangga.

•**tepatunda** terdiri; *tepatundamo eja* sudah terdiri tangga; *tau setu manawu tepotunda, tepatunda* orang itu jatuh terduduk; *katapatunda ejanya ri wawo mbatu* tempat duduknya tangga itu di atas batu.

•**mampapotunda** mendudukkan. •**papotunda** dudukkan; *papotunda tau setu* suruhlah duduk orang itu.

•**papotunda** suatu adat kebiasaan, sebagai suatu upacara sederhana, untuk menghormati seseorang yang sepatutnya harus dihormati, yang baharu pertama kali datang di rumah, misalnya: pengantin perempuan yang diantar oleh suaminya kepada orang tuanya sebagai

ibu/bapa mantunya yang diserahkan ialah: sebuah dulang tembaga atau bakul anyaman indah, yang berisi: selembur atau lebih kain sarung bersama sirih pinang, tanda penghormatan. •**mantundani** mengadakan penjagaan tersembunyi untuk menangkap atau membunuh orang atau hewan; *mantundani iwali* menjaga secara tersembunyi musuh yang akan datang; *mantundani lagiwa* menjaga secara tersembunyi rusa yang akan ditangkap atau ditombak. •**tundai**, **tundainya** = *tundei*, *tundenya* sebabnya, dasarnya; *tundainya maja'a rayanya*, *maka napelima lokanya* sebabnya ia marah, karena ia mencuri pisanganya; *tundai ngkawongonya*, *bare'e naowe mpapanya mabobaki* sebab kenakalannya, tidak henti-hentinya bapanya memukul; *ja tundai mpano'o-no'onya* sebabnya ia selalu menarik. •**tepatunda** tertegak; *tepatunda ri wawo mbatu* tertegak di atas batu. •**tumunda** atau **motumunda** juga **timunda**, **motimunda** mengintai, menyelidiki, mengamati-amati secara tersembunyi; *timamamo tunda ntau tumunda* sudah siap siaga pengintaian mereka; *pakadago, re'e tau tumunda ri jaya* hati-hati, ada orang yang mengintai di jalan; *re'e wawu natundani*, *pai napotumunda ri jayanya* ada babi yang ia nantikan, sehingga ia menunggu di jalannya. 2 •**metunda** kutuk, menutuk; *natunda-tunda*, *napetunda-tunda yununya*, *maka maja'a powianya* ia mengutuki temannya sebab buruk kelakuannya; *mantunda-ntunda yunu* menutuki teman; *tau natunda-tunda ngkabosenya*, *maja'a gaga powianya* orang itu dikutuki oleh pimpinan karena terlalu jahat perbuatannya; *nateo* (atau *nakeni*) *ntunda tua'iku* terkutuk adikku karena ada orang yang mengutuki; *tunda-tundakaku tau setu maka siko gana-gana pantunda-ntundamu* kutukikan saya orang itu sebab engkau mahir mengutuki. •**mompapatunda**, **mompapatunda** berbicara mengutuki; *tau to pompapatunda* orang yang selalu ingin mengutuki; *mekitunda-tunda*, *mampekitunda-tunda tau ri yunu* meminta bantuan orang lain untuk menutuki temannya. •**mampapatunda**, **mompapatunda** berbicara mengutuki. **tunde** •**metunde**, **metundeki** mohon bantuan untuk membantu dalam perangan atau mohon bantuan karena ditekan oleh orang lain; *to Pebato metunde ri to Lage*, *da mampo'iwali* *ka to Napu* Suku Pebato mohon bantuan kepada Suku Lage, akan memerangi Suku Napu; *petundenya ri yaku*, *da masayu sampo'iwalinnya* ia mohon bantuan kepadaku, akan membunuh musuhnya. •**mantunde(ki)** mengajak, mendesak; *natundeki yaku*, *da magiwu yununya masala* ia memaksa saya, untuk mendenda temannya yang berbuat salah; *yaku tau ndatunde*, *anu ndatundeka yaku*, *ma'i mantuluri siko wongo* sayalah yang dipaksa, paksaan pada saya, datang menuduh engkau berbuat jahat; *nunjaa kojo anu napetundekika siko?* apa sajakah yang dipaksakan kepadamu?; *tau ndapetundeka* ia paksaan minta bayar dengan orang. •**mekitunde**

meminta kepada seseorang untuk memaksa orang lain; *mampekitunde tau makoje*, *da napasayu yununya* ia paksaan kepada orang pemberani, akan memotong temannya; bahasa sastra •**panunde** keputusan, perjanjian *tundei* atau *tundai* lihat 1 *tunda*.

tundeola bahasa sastra = *bataegi* bahaya, malapetaka: a. *da ma'ura bataegi* untuk menghindari bahaya b. *da ma'enggi tundeola* untuk menghalau penderitaan.

tundo tumit, ujung telapak kaki bagian belakang.

tundu bahasa sastra *tanimbulu ntau tundu* jiwa orang yang telah meninggal; *anu tundu manaumo* yang sudah lama meninggal; *tolaki ntau matundu* sirih orang yang sudah meninggal; *bara ndia anu tundu* barangkali dialah yang meninggal; *bara tundumo ngkaromu* barangkali sudah mati jiwamu; *mindua mekatatundu* kadang-kadang jatuh meninggal; *napatundu nu i labe* di bunuh oleh musuh; *tundu ntana* dalam syair *tando ntana* ujung bumi, ujung tanah. •**montundu** memotong bagian atasnya; *kaju ndatundu* pohon kayu dipotong bagian ujungnya; *pokae ndatundu* pohon "pokae" di potong bagian ujungnya; (pohon "pokae" termasuk sejenis pohon kayu keramat, menurut kepercayaan; penjelmaan orang yang mati terpancung); *porongo ananya we'a radua*, *motundu* artinya dua orang anaknya perempuan, yang kawin lebih dahulu, yang adik, mulai dari ujung; *bangke tundunya* = *lawu tundunya* berkeluarga luas, berkeluarga banyak.

tunduga penutup ujung mayang enau dengan bambu tempat menadah air saguarnya, agar jangan terganggu oleh sesuatu.

tundugi penolong dalam peperangan, membantu berperang; *tundugi nto Lage* kita kita menjadi pembantu suku Lage dalam peperangan; *metundugi ri to Lage* kita kita membantu orang Lage dalam peperangan. •**mekitundugi** meminta bantuan perang; *to Lage mampekitundugi kami* suku Lage meminta bantuan berperang pada kami.

tungaje 1 penyakit pada lipatan kulit jari kaki bagian bawah, yang biasa menginjak tanah. •**ketungaje** berpenyakit "tungaje"; *tetungaje karama mbitiku* terlipat ke atas jari kakiku. 2 lihat *aje*.

tunganga = *kunganga*, lihat *nganga*.

tungare = *tongare* burung maleo diam di tepi pantai laut.

tungede •**tetungede** kepala bagian muka terangkat ke atas atau jari kaki atau jari tangan atau mata pecah.

tunggai ingin, kehendak •**mantunggai** menginginkan, menghendaki; *kutunggai da kaosanya* saya kehendaki kesembuhannya; *nutunggai da kudika?* engkau kehendaki saya akan simpan?; *banya tunggai ndayaku* bukan kehendak hatiku; *ndatunggai mayali* disengaja mengeluarkan; *baula mantunggai doi*, *banya doi mantunggai baula* kerbau yang menghendaki uang, bukan uang yang menghendaki kerbau.

tunggala tukaran, imbalan; *gambe tunggala gola* gambir ditukar dengan gula; *loka tunggala doi* pisang ditukar/dibayar dengan uang.

tunggi tunggik, tungging, tunggit, sebagian orang mengatakan; = *yondo ntuma* jembatan kutu pakaian; *be malai-lai ri tunggi mbe'a* selalu mengikuti istrinya pergi ke mana-mana.

tungka lengkung, timbul melengkung, membungkuk, tidak tegak; runduk; *tungka* atau *patungka mbombo* penutup pintu; *tungka* atau *potungka loda* penutup jendela; *tungka* atau *potungka mbaki* penutup waki; waki sejenis bakul besar dibuat dari pelepa rumbia tempat mengisi bahan yang akan di bawa, sering digantungkan di punggung kuda beban, sehingga *tungka mbaki* berarti kuda beban; *tungka balu* atau *tungka walu* keadaan tubuh yang tulang punggungnya melengkung, membungkuk. •**motungka** membungkuk, merunduk; *pae mami motungkamo* buah padi kami sudah merunduk; *we'a mona'i, da motungka pura-pura* perempuan menanam padi, akan membungkuk semua; *motungka-tungka yore* tidak menunduk. •**mantungka**, **mantungkawi** menundukkan, merundukkan, memperhatikan; *mantungka kanjo'u ya'anya* tunduk memperhatikan tujuan jejaknya. •**tepotungka** tunduk sendiri (tidak sengaja); *mantungkasi kandepe* merobohkan pondok; *katungka-ntungka momota* memetik padi sambil menundukkan diri; *mampotungkasi pae ndapota* memetik padi sambil menundukkan diri. •**mampapotungka** atau **papotungka!** menyuruh agar semua orang menundukkan diri, misalnya perempuan yang akan menanam padi; *mampapotungka we'a mona'i* menyuruh perempuan harus tunduk waktu menanam, bertujuan juga agar padi yang di tanam itu, kemudian berbuah dan runduk, berisi, juga berarti *mampapotungka pae* agar padi nanti menjadi runduk.

•**pepapotungka** atau *papotungka* upacara sederhana, yang dilaksanakan pada waktu saat menanam padi di ladang: seorang ibu memakaikan sebuah kain sarung baru, kepada seorang menantu perempuan yang baharu pertama kali datang membantu orang tua laki-laki (suaminya), menanam padi di kebun. Setelah dipakaikan kain sarung itu, diserahkan lagi sebuah bakul kecil berisi padi yang akan di tanam, kemudian ia tunduk memasukan padi tersebut ke dalam lubang tugal, diikuti oleh perempuan-perempuan lain; upacara selesai dan pekerjaan menanam dilangsungkan. Bahasa sastra *nungka wamba* = *tungka mbombo* pintu; *naduru manungka-nungka* ia menunduk untuk memungut. 2 satu ganti satu, satu bayar satu; *baula tungka banua* seekor kerbau bayar sebuah rumah; *sampusu jole mangura samba'a doi* setongkol jagung muda harganya seduit; *gambe ja tungka saogu*, gambis masing-masing hanya mendapat sebiji. •**sipatungka** masing-masing sama banyak, tiap-tiapnya satu bagian. •**mosipatungka** masing-masing sama bagian, sama seuang.

tungkali •**matungkali** runtuh; *wingke ngkoronya matungkalimo* tepi sungai sudah runtuh; *wiwi njaya*

matungkali tepi jalan runtuh.

tungki •**motungki**, **matungki** melukai dengan menusukkan ujung parang; *baula kutungki bengonya* kerbau saya lukai dengan ujung parang pantatnya; *tetungki, matungki nu labu timpunya* tertusuk ujung parang betisnya; *tau mopaiso setu mombetungki* orang berbantah-bantah itu, saling menusuk dengan ujung parangnya; *nasayu lagiwa, podo tetungkika* ia potong rusa, hanya kena dengan ujung parangnya; *be madago ndapontungkika* tidak baik dipakai untuk menusuk.

•**tungki** = tuki penyakit kulit, frambusia.

tungko 1 susah, sulit, sukar. •**motungko** susah, sulit. sukar; *nunjaa nupemotungkoi?* apakah yang engkau susahkan? Dalam syair: a. *motungko yau da mate* sukar akan meninggal, *da mancao torate*, hanya sehari tiba di alam maut. b. *motungko yuu mapari* langkah sulitnya mati, *da mancaemo nangi* hanya sehari saja sudah tiba di tempat orang mati. 2 kata lainnya *tingku* sarang lebah.

tungkobi tahan, penahan, terbuat dari sepotong kayu atau bambu untuk menahan sesuatu; *tungkobi loda* penahan daun jendela; *tungkobi mbombo* penahan daun pintu; *tungkobi geso-geso* penahan tali “*geso-geso*” (seperti bentuk biola yang sangat sederhana); *ndatungkobi* di tahan, agar jangan berubah bentuk oleh karena panas.

•**mantungkobi** menaruh penahan agar jangan berubah bentuk, oleh karena panas matahari; *bontu ndatungkobika raya baso* bulatan yang dibuat dari belahan rotan menjadi penahan bulatan dalam “*baso*” (bakul bulat panjang, dipakai unyutuk memikul bahan-bahan dari kebun, oleh wanita).

tungku pagut, patuk. •**mantungku** memagut, mematuk; *natungku duata* dipagut ular sawah; *ane wawu natungku duata, mokukuee mampeboo yununya da mampelae, ane jelamo yununya, duata naposempai rantani mate* kalau dipagut atau ditangkap ular sawah babi, berteriak-teriak, minta pertolongan kawan-kawannya, kalau kawannya sudah tiba, mereka carik-carik ular sawah, sampai mati hancur; *tau natungku manu* orang dipatuk ayam. •**petungku** cara memagut atau cara mematuk; *petungku duata* cara ular sawah memagut; *petungku ntonci* cara burung mematuk; lihat juga *sombo mbuli* pada *sombo*; *metungku lo'e duata* cara ular sawah menangkap mangsanya, dengan menggantungkan ke udara.

•**manungku** ayam yang sementara mematuk makanannya; *mampanungku manu* memberi makan ayam; *manu ndapanungkuka jole* ayam diberi makan jagung; (*ndapanungkuka* = *mampanungkuka*).

•**tinungku** gulungan ular sawah yang tidur, setelah menangkap mangsanya. •**motinungku** ular sawah yang menggulungkan dirinya dan tidur. •**mantinungku** bawaan yang dibawa sambil membungkus; *tali ndatinungku, ndabanganika babuno* tutup kepala (destar) dipakai membungkus buah langsung yang dibawa; *kami napotinungkuka* kami dibawakan sesuatu dalam bungkus; *tungku, tangkude* lihat 2 soko.

tuni kependekan dari kata tutuni memasang lampu.

tuntopo remang-remang, waktu matahari sudah mulai terbenam, atau waktu cuaca hujai deras.

tuntu 1 kata-kata, ceritera, pikiran, akal, sejarah; *tuntu ndaya* pikiran dalam hati, akal; *tuntu ndayaku, moruana da melimba* pikiranku, lebih baik akan pindah; *tau tu 'a owi, re'e tuntunya*, nenek moyang dahulu, ada sejarahnya, riwayatnya. •**montuntu** berceritera, ber riwayat, berkotbah; *natuntu ndaya* selesai saya pikirkan; *puramo kutuntu ndaya* selesai saya pikirkan; *mantuntu kara-kara* menceritakan, menjelaskan perkara; *mantuntu jaya* lihat 4 *tutu*. •**mopatuntu** bercerita, memberi penjelasan; *da tapombetuntukamo poja 'i* kita akan saling memberikan penjelasan tentang kekeluargaan kita. •**mantuntusaka** meriwayatkan, menjelaskan; *tuntusakamo anumu, naka tekajubaka* ceriterakanlah keadaanmu, supaya berlanjut dengan baik; (*tapombetuntukamo* = *tapombetuntusakamo*). •**nuntu** perintah, sabda, firman; *re'e nuntu ri siko* ada perintah kepadamu; *tau maria nuntunya* orang banyak perintah, banyak cakap; *nuntu i Mokole, ndaya ntau pura-pura* perintah Raja, dipercaya oleh semua orang; *Nuntu ngKatuwu* sabda atau firman Allah; *i pue Ala monuntu ri to lino* tuhan Allah berfirman, bersabda kepada manusia; *i pandita mopatuntu* pendeta berkotbah; *tau radua setu, da monuntu ri suara i mokole* kedua orang itu akan saling memberi penjelasan, keterangan di hadapan Raja, artinya “berperkara”; *pedongeka, i ngKai da monuntu* dengarkanlah, kakek akan berbicara; *bare'e ntani to ponuntu si'a* tidak terlalu cakap ia berbicara. •**samponuntu** teman berbicara, lawan berbicara; *nakama 'imo tau setu, yaku da samponuntunya* biarlah orang itu datang, sayalah lawannya berbicara atau lawannya berdebat. •**manuntu** memperdebatkan; *kami manuntu baula* kami memperdebatkan kerbau; *tau puranuntu* orang yang kalah dalam perdebatan; *to penuntuki, banuntuki, bainuntu* orang yang menjelekkkan nama orang lain. •**menuntuki** berbicara tentang kejeakan orang lain; *manuntuki yunu* menjelekkkan orang lain. •**manuntuki** = *mamponuntuki*. •**mbonuntu, popanuntu-nuntu** sudah beberapa kali dibicarakan, menjadi perdebatan. 2 •**matuntu** mengikuti, menuruti; *jaya mantuntu buyu* jalan mengiuti lereng atau punggung gunung; *santuntu njaya* sepanjang jalan; *kaju ndapatuntuka, banya ndapatiwaa* kayu diletakkan memanjang, bukan melintang. •**pontuntungi** atau **tuntungi** penambahan, tambahan, kedua kakinya, lihat *obosi*; *pontuntungi ndadika ri oyo linggona* makanan tambahan diletakkan diantara tamu-tamu; *togo ncuncu tuntunginya: baru, bina'a, inau* tiga jenis tambahannya: sager, nasi, sayur atau lauk-pauk; *ndatuntungi kina'a* diberikan tambahan nasi; *natuntungi mampeole, mampeoasi, mampetumbu* ia ulang kembali melihat, menanyakan, menyampaikan atau mengatakan; *ane ndapatuntungika kina'a, bara loka, bara ue, da liu pakuli naomo* kalau diikuti sertakan

nasi, atau pisang, atau air, akan dapat ditelannya obat; *wungkamo kina'a ndatila, ndawali-tuntungi wo'u* sudah semua dibagikan nasi, diberikan lagi tambahannya.

•**tuntua** sejauh orang berjalan, atau *jaya* jalan.

•**tuntuanya** jalannya. •**tuntunya** atau **tuntukanya** riwayat sejak lahirnya. 3 nama sejenis tumbuhan memanjat, berdaun lebar, buahnya merah, daunnya itu dimakan bersama nasi.

tuntua, tuntungi lihat 2 *tuntu*.

tuntuo sejenis serangga halus, sangat gemar kepada air enau atau sager.

tunu bakar. •**mantunu** membakar; *mantunu jole, loka da ndakoni* membakar jagung, pisang yang akan dimakan; *mantunu kasubi, tora, da ndakoni* membakar ubi kayu, ubi jalar yang akan di makan; *loka, jole, kasubi, tora ndatunu* pisang, jagung, ubi kayu, ubi jalar bakar; *tunulepa tora* bakar-kupas ubi jalar, artinya ubi jalar yang sudah masak sebagian, di kupas, lalu dimakan, kemudian di bakar lagi, masak, di kupas, lalu di makan, dst. sampai habis semuanya.

tu kata lainnya laumbe sirih; kependekan dari kata *kontuo*; *koya ntuo* buah sirih; *yama ntuo* daun sirih; *metuo* mencari sirih.

tu'o •**mampetu'osi** melihat dengan sebaik mungkin, memperhatikan baik-baik; *ane moncompi puse, ndapetu'osi mpodago* kalau hendak memotong tali pusat bayi, diperhatikan baik-baik; *mampetu'osi tomelambi / katungo* memperhatikan dengan baik “*tomelambi / katungo*” (sejenis kutu yang halus dalam hutan, warna merah, biasa mengisap darah orang yang masuk dalam hutan, terutama ia mengisap darah ayam atau burung, gatal sekali). •**tu'owi, mantu'owi** memaras rumput dan memotong kayu tempat membuat jalan, itulah yang dikatakan: *mantu'owi jaya; jaya ndatu'owika lagiwa nakakono mbatika* jalan dibuat untuk rusa supaya kena ranjau.

tuobo lihat *obo*.

tuoko lihat *oko*.

tupaki papan atau bambu, sebagai penahan dan pelurus ujung-ujung bengkawan atap rumah; *tosu ntupaki* alat penahan “*tupaki*”; *tupaki* atau *petengke*.

tupako belalang; *nakoni ntupako* dimakan belalang.

tupasi •**matupasi** sudah hilang semua, sudah keluar semua, sudah tidak pernah datang; *matupasimo sanga baula mate setu* sudah hilang hilang semua daging kerbau mati itu; *matupasimo kama 'i-ma 'i mbawu yopo ri bondeku* sudah tidak pernah lagi datang-datang babi hutan di kebunku.

tupe ludah, air liur. •**metupe** membuang ludah.

•**mantupes** meludah; *kutupes lionya* saya ludahi mukanya; *to petupe, batupe* selalu membuang ludah. Bahasa sastera *nupe* ludah, air liur. •**menupe** membuang ludah.

tupeo lihat *peo*.

tura •**matura** longsor, merombak, menebas; *matura tana* atau *tana matura* tanh longsor; *mantura woyo* menebas

rumpun bambu. •**manturasi**, **manturabi**, **mampakatura** merombak menebas; *ndaturasi tana* tanah dilongsorkan.

turangga nama sejenis rumput/tumbuhan yang dipakai wanita mencat atau memerahkan kukunya.

turate = *torate* alam maut, tempat kediaman orang yang telah meninggal.

turi nama sejenis pohon atau tumbuhan; mungkin diambil dari bahasa Indonesia *turi*.

turo waktu, musim; *turonya* waktunya, musimnya; *turo mpojamaa* waktu bertani, musim bertani; *turo mpompaho* musim menugal, musim menanam padi di ladang; *turo mpewawo* musim menyiangi; *turo mpelinjaku* waktu saya berangkat atau merantau, berlayar. •**paturu** perasaan, dugaan; *re'e paturu ndayaku*, *i ine da jela raneo* ada perasaanku, ibu akan datang besok. •**panturongi** dapat berarti mata, lihat *ponturo(ngi)*.

turu baring. •**moturu** berbaring; *moturu yore* berbaring tidur; *moturu ncudipi* berbaring miring, bertumpuh pada sisi kiri atau akan; *santuru tekalinga*, *santuru yore* tidur sejenak tidur sejenak, tidur sebentar saja; *santuru ja kayoreku*, *tekiwoi muni* hanya tidur sejenak saja, sadar atau bangun kembali saja; *togonturu kayoreku*, *bare'epa mareme* tiga kali saja tertidur sejenak, belum juga siang. •**manturu** berkurung, berangin; *manturumo ngoyu* sudah mulai mereda angin; *manturumo karameda ngkoronya* sudag mulai berkurang panas dirinya; *teturumo reme* sudah mulai condong ke barat matahari; *teturu-turu madungka* berangsur-angsur rebah. •**teturu**, **topoturu** rebah tertidur. •**teturupi** tertidur. •**situru** bersama-sama rebah, setuju; *siturumo wa'a ngkabosenya* sudah setuju bersama semua pimpinan. •**monturubaka** berangsur-angsur di turunkan; *bare'e naturubaka pogelenya* ia tidak kurangkan tertawanya; *bare'e naturu mompau* ia tidak segan-segan berbicara; *manturu(-baka) mandiu*, *mangkoni*, mengurangkan mandi, makan; *mampetururubaka* ada meminta pertimbangan untuk mengurangkan denda; *teturubakamo ngoyu* sudah mulai redah angin; *teturubakamo engkonya* sudah mulai berubah tingkah lakunya menjadi baik. •**tepaturunaka** terlentang, terbujur, terletak memanjang. •**paturua** atau **poturua** bilik tempat tidur. •**tinuru** berbaring-baring saja, tidak tidur. Bahasa sastera: *maturu penculu* = *yuru mata* mengantuk; *agina turuki nculu* sekarang saya sangat mengantuk, hendak tidur.

turubi •**manturubi** menarik lebih kencang apa yang diikat; *manturubi so'o mbiti baula nakadungka* menarik lebih kencang kaki kerbau yang diikat agar terbanting kerbau itu; *ndaturubi*, *ndapakamosu ri woto ngkaju* ditarik lebih kencang, mendekati pohon kayu tempat mengikat; *turubi pakadii*, *ne'e ndalomboraka* ditarik lebih kencang jangan dilonggarkan.

turuki gambar lukisan; *turuki ntana* peta bumi.

•**manturuki** menggambar membuat lukisanya;

manturuki tana membuat peta bumi; *mampowia turuki ntau* membuat lukisan orang.

turunga atau *palodo bubu*, alat penangkap ikan dibuat dari bambu; *turunga masapi* bubu untuk menangkap belut; *manturunga masapi* menyimpan belut dalam bubu.

turutu lihat *tutu*.

tusa kutuk, bencana. •**metusa**, **metusaki** pembawa kutukan, penyebab bencana; *be madago ananggodi batangi gaga ja metusaki ri tua'anya* tidak baik anak terlalu pemanja akan menjadi pembawa bencana kepada orang tuanya; *gayangi be madago sisinya*, *metusaki keris* yang tidak baik sifatnya (keadaanya) pembawa bencana; *penai be madago sisinya*, *metusaki* pedang yang tidak baik sifatnya (keadaanya) pembawa kutukan. •**mantusa**, **mantusaki** mengutuki, memohonkan bencana; *natusaki* ia kutuk; *kutusaki* saya kutuk; *be madago mantusaki yunu* tidak baik mengutuki orang; *nutusaki* engkau kutuki.

tusee lihat *see*.

tusu tidak berdaya, habis akal; *tusumo rayaku*, *bare'emo kuncani mesono* sudah habis akal saya, saya tidak tahu lagi menjawab; *ne'e tusu rayamu*, *da momberata pai tau setu* jangan engkau tidak berdaya, akan bertemu dengan orang itu; *ane tusumo raya ngkabonya mampasimadago da mewalimo mata mpenai* kalau habis akal pemimpin-pemimpin mendamaikan akan terjadilah perang. •**mompatusu** putus asa.

•**mampakatusu** menyebabkan keputus-asahan.

tute puntung kayu api yang masih berapi (digoyang-goyangkan agar menyala, untuk menerangi jalan pada waktu malam); *motute ri jaya* memakai *tute* waktu berjalan; *ndatuteni jaya* diterangi dengan *tute* jalan.

•**montutewaka** selalu menggoyangkan "*tute*" dingin cepat. •**mowantute**, **mowawantute** berjalan terhuynghuyung.

tutu 1 •**metutu** memudahkan kepala; *petutu*, *boi tonduu* tundukkan kepalamu agar yang tertumbuk; *metutu mangkoni* menundukkan kepala untuk makan; *mampetutusi kina'a* tunduk sambil memakan nasi. •**tetutu** tertunduk; *tetutu tando ngkaju setu* tertunduk ujung kayu itu. •**tetutuwaka** terlalu tertunduk. •**mamparatutu** menundukkan kepada orang lain dengan paksa; *naparatutu wo'o yununya* ia tertundukkan kepala temannya dengan paksa; *samba'a baula kaparatutu* seekor kerbau kami tundukkan kepalanya. •**teparatutu** tertundukan tiba-tiba. •**meparatutu** menundukan kepala. •**paratutu** dibuat tunduk. •**mokaritutu** tunduk bekerja dengan rajin dan semangat; *podo si'a mokaritutu magampi tau tuanya* hanya dia yang setia melayani orang tuannya; *makaritutu tetalanya* mengusahakan dengan semangat pekerjaannya; *karitutunya ri potetalanya*, *pai nakaranga roo* karena tekunnya di dalam pekerjaannya sehingga lekas selesai. •**pakaritutu**, **pakaritutui** bertekunlah, berusaha sungguh-sungguh. 2 tutup, penutup; *tutu mata*

kelopak mata, sebagai penutup mata; *tutu mbukotu* tempurung lutut, sebagai penutup lutut; *tutu buyu* puncak gunung, sebagai penutup gunung; *tutu yumu* penutup peti jenazah. •**katutu-tutu** tidak putus-putus, selalu; *katutu-tutu tau jela* tak putus-putus orang yang hadir; *uja mpatutu* hujan terus menerus; *tau ndauja mpatutu* orang yang dibiarkan kehujanan terus-menerus; *tau ndaajo mpatutu* orang yang dikunjungi terus-menerus; *buru satutu* saguer satu “tutu” (ukuran saguer yang dibuat dari seruas bambu); *baru ndatutu* saguer diukur dengan “tutu” banyaknya; *mantutu baru* mengukur saguer dengan “tutu”; *mampatutu*, *mampapatutu tabo ri bingka* meletakkan piring secara terlengkap di dalam bakul atau keranjang. •**tutubi**, **mantutubi** menutup dengan cara membungkus lalu diikat; *patana baru*, *ndatutubi* bambu penampung saguer pada ujung magang, dibungkus dan diikat supaya tertutup; *ata ndatutuwi* atap rumah yang bocor, ditutup dengan yang baru; *tutu wo'o* nama sejenis pohon kayu, daunnya lebar daunnya, itu sering berubah menjadi sejenis belalang yang disebut “donggedai.” 3 •**mantutu** menumbuk; *mantutu lada* menumbuk lada supaya hancur. •**pontutu** alat tempat menumbuk lada atau kacang tempat menumbuk padi. •**mogintutu** tiga orang menumbuk padi sekaligus dalam sebuah lubang lesung. •**kanutu-nutu** gema; *kanutu-nutu oni ntau mombaju* gema, bunyi orang menumbuk padi; *kanutu-nutu oni mbiti nyara* gema, bunyi telapak kaki kuda berjalan; *konutu-nutu pekoni apu* bunyi api membakar sesuatu; *kanutu-nutu = monutu-nutu* gema, bunyi yang kedengaran; *monutu-nutu melinja*, *tudu daso* bunyi kaki orang berjalan. •**tepapanutu** bunyi yang kedengaran lebih banyak; *wunutu lagiwa monutu-nutu* tiba-tiba kedengaranlah bunyi terlapak kaki rusa lari. 4 = 1 *tuntu* cerita, khotbah. •**motutu**, **motuntu** bercerita, berkhotbah. 2 *tuntua* jalan. •**matutu** *matutu jaya* mengikuti jalan; dalam permainan anak-anak; *tutu-tutu jaya jelamo? bapa!* Jalan-jalan, sudah terbelah? belum! •**mantuturi** menceritakan; *da kututurika siko*, *anu nato'o ntau* saya akan ceriterakan kepadamu yang dikatakan orang; *mantuturi tau maju'a* membicarakan orang sakit. •**mantutuwaka(-saka)** memulai melukai menggambarkan, menceritakan; *mantutusaka kayori* menyatakan pantun.

tutuba bisul yang timbul pada lutut. •**ketutuba** berpenyakit bisul pada lutut.

tutumole lihat 1 *talu*.

tutuni nyalakan. •**mantutuni** menyalakan; *mantutuni silo* menyalakan lampu atau memasang lampu; *nunjaa ndatutunika silo?* Dengan apakah lampu dinyalakan?

tutu wo'o lihat 2 *tutu*.

tuu 1 letusan, bunyi meletus, kena di atau kena pada; *tuu-tuu ri kaju* selalu kena pada kayu; *tuu*, *natungku duata* kena, dipagut ular sawah; *tuu-tuu oni mpanaguntu* bunyi letusan-letusan bedil. •**katuu-tuu** atau **kantuu-ntuu** bunyi letusan berkepanjangan; *satuu naringko*

ganda kena ia pukul gendang. •**monceretuu** tiga orang menumbuk bersama pada sebuah lubang lesung; *nunjaa motuu kudonge?* bunyi letusan apakah yang saya dengar?; *mombetuu mpinca karama* bertemu sedikit ujung jari; *katuu-tuu*, *kantuu-ntuu nganga nculeku* berdebar-debar hatiku. 2 •**patuu** pesanan. •**mepatuu** memberi pesanan; *i ine mepatuu ri yaku*, *siko ndapeboo* ibu berpesan kepadaku, engkau dipanggil ibu; *nce'emo napatuuka yaku* itulah yang ia pesankan kepadaku; *mampepatuuka*, *pakuli da kuoli* memesankan agar saya membeli obat. •**mampetkipatuu** memesankan sesuatu melalui seseorang.

tu'u 1 jerat untuk hewan, seperti rusa, babi rusa dll; *tu'u mpelae*, *tu'u melae*, *tu'u mpopelae*, jerat yang mengikat langsung hewan yang mengena; *tu'u mpojio* jerat untuk hewan-hewan kecil, seperti tikus, ayam hutan dll; *jole santu'u* jagung seikat (10 tongkol seikat) •**mantu'u** membuat satu ikat, mengikat. •**tetu'u** tersimpul; *mantu'u topi* memasang/mengikatkan sarung; *tetu'umo topinya* sudah terpasang/terikatkan sarungnya; *kanu'u-nu'u rayanya* segan hatinya, mendua hatinya; *kanu'u-nu'u rayanya*, *mampalaika inenya maju'a* ragu hatinya, untuk meninggalkan ibunya sakit; *kanu'u-nu'u rayanya da manganto'o* mendua hatinya untuk menyebutkan; *naponu'u=nu'u ndaya da mantajika agamanya* mendua hatinya, untuk meninggalkan agamanya. 2 •**ntu'u**, **bangke ntu'u** terlalu besar, lebih besar; (*bangke tu'u = bangke ntu'u*); *madoro ntu'u* ramai sekali, terlalu ramai; *laukamo ntu'u* sudah terlalu rendah. •**kotu'u**, **kotu'ua** berusaha, rajin; *kotu'ua motela* rajin bekerja, berusaha bekerja; *nakotu'usi kojo mampepali ananya molonco* ia berusaha sekali mencari anaknya yang melarikan diri. •**matu'u** mulai kering, setengah kering; *matu'umo lombu ri jaya* sudah mulai kering lumpur di jalan; *matu'umo gola setu* sudah masak gula merah itu; *matu'u nganganya* kering mulutnya; *kaju matu'u* kayu kering; *bonce napakatu'umo* ia sudah keringkan. •**napakatu'umo** ia sudah keringkan. •**matu'umo** sudah mulai kering.

tu'uri lihat, pandang, perhatikan. •**mantu'uri**, **metu'uri** melihat, memandang, memperhatikan; *ja yaku natu'u ri ntau setu* saya saja yang diperhatikan orang itu; *ngalita setu*, *mantu'uri anawe'a* pemuda itu selalu memperhatikan pemuda. •**mantu'u-ntu'uri** selalu melihat, selalu memandang, selalu memperhatikan; *kuse mombetu'u-tu'uri pai tinanya*, *pai nakatiana* kus-kus koala, sejenis binatang berkantung, saling memandang yang jantan dan yang betina, sehingga menjadi bunting; *tu'uri mpodago* perhatikan sebaik mungkin, lihat sebaik mungkin; pandang sebaik mungkin.

tuwa 1 *tuwa* di atas, di dalam; *ri tuwa ngkaju* di atas pohon kayu; *angga ntuwa nunu* jin di atas pohon beringin; *tuwa nyara* di atas punggung kuda; *ri tuwa* berarti *ri wawo* di atas. •**motuwa** dibuat tinggi di atas; *banua motuwa* rumah panggung, dibuat tinggi diatas;

baru motuwa saguer dari pohon enau, sebab ada saguer yang dibuat dari beras pulut *pongasi*, disebut “*baru pongasi*”. Bahasa sastera *nuwa*= *tuwa*; *ncalimo ri nuwa ngakju* sudah berada di atas pohon kayu. **2** *tuba*, sejenis peracun ikan, berasal dari getah sejenis tumbuhan menjalar, batang *tuba*. •**mantuwa**, **monuwa** menangkap ikan dengan mempergunakan air atau getah *tuba*, meracuni ikan dengan *tuba*; *mantuwa inaneo* menuba ikan, ikan dalam *inaneo*/alat yang dibuat dalam air tempat ikan-ikan berkumpul untuk bersembunyi. **3** •**santuwa** terlalu banyak, terlalu penuh; *santuwa baju rawa* banyak sekali baju yang indah-indah; *santuwa lombo* sekarang penuh.

tuwele nama sejenis tumbuhan menjalar.

tuwu hidup, tumbuh. •**tuwana** lembaga tanaman yang mulai tumbuh; *tuwu ngkayuku* lembaga kelapa yang mulai bertumbuh; *tuwu mate*, *tuwu bara mate* hidup mati, hidup atau mati; *tuwumo pae* sudah bertumbuh padi; *bara da tuwu anaku?* Sudah akan hidup anakku?; *tuwu tau*, *napatuwu* hidup orang, yang ia pelihara; *tuwu ntu'a* hidup sampai tua sekali; *tuwu wo'u* orang muda; *tuwu mokole* hidup sebagai pimpinan; *tuwu salapi*, *tuwu salapi* hidup segenerasi, hidup segenerasi atau hidup dari generasi ke generasi lain atau berikutnya; *ananggodi tuwu ri engo inenya* anak yang hidup pada hidung ibunya, artinya anak di luar pernikahan.

•**katuwu** kehidupan; *madago katuwunya* baik kehidupannya; *we'a katuwunya* hidup sebagai wanita; *masaemo katuwunya* sudah lama kehidupannya; *tau maroso katuwunya* hidup sebagai orang kuat.

•**sangkatuwu** orang mulai remaja atau pemuda; *tau sangkatuwu se'i* orang yang mulai hidup sekarang, generasi sekarang. •**mangkatuwuka** menjadi pokok kehidupan; *si'a podo mangkatuwuka panta ungka ri tau tu'anya* dia hidup dari warisan orang tuanya; *podo si'a mangkatuwuka ungka ri ju'a melele owi* hanya dia yang hidup pada waktu penyakit menular.

•**mampokatuwuka** menjadi pokok kehidupan; *nunjaa da tapokatuwuka?* apakah yang akan menjadi pokok kehidupan kita?; *podo mbamba*, *napekatuwuka* banyak dusta, untuk kehidupannya. •**mampatuwu** menghidupi, memelihara; *mampatuwu ana ntau* memelihara anak orang lain; *podo ineku mampatuwu yaku* hanya ibuku yang memelihara saya. •**kupatuwu** saya pelihara; *ine ndipatuwukaku anaku*, ibu peliharalah anakku (karena saya); *ane nupepate wawuku*, *sangadi baula rapatuwuka* kalau engkau bunuh babiku, kecuali kerbau penggantinya untuk dipelihara. •**pinatuwu** hewan yang dipeliharakan, misalnya: kerbau, sapi, kuda, babi, anjing, ayam, dll; *pinatuwu yopo* hewan liar, hewan hutan. •**pinepatuwu** anak angkat, anak dari keluarga lain yang dipelihara. •**sintuwu** gotong royong, kerja sama, bantu membantu, seia sekata; *bara da sintuwu kita*, *bara bare'e nce'e da kudonge* entah kata setuju atau tidak itulah yang saya ingin dengarkan; *tau setu madoyo mosintuwu* orang itu rajin bantu membantu.

•**posintuwu** bukti kerja sama, tanda kesepakatan, cara kerja sama; *ne'e ndataji ada mposintuwuta* jangan dihilangkan cara gotong royong kita.

•**mamposintuwuka** ikut serta menolongnya;

mampaposintuwu tau ntana se'i mempersatukan, memperdamaikan penduduk daerah ini.

•**mampasintuwu** diatur sama ujungnya atau *mampasintuwu tandonya*, menyamakan ujungnya.

•**tuwuri** alat penebus seseorang daripada hukuman mati, biasa berbentuk kerbau, uang, dll; *tau anu da ndasasa setu natuwuri ngkabosenya* orang yang akan mati dicincang itu ditebus oleh pimpinan. •**mantuwuri** menebus dari hukuman mati; *si'a mantuwuri tukakanya* dia menebus kakanya daripada hukuman mati. •**tinuwu**, umur, usia; *tinuwuku 10 (sampuyu) nta'u* umurku 10 (sepuluh) tahun; *pitu-pitu ntinuwu* hiduplah bertujuh-tujuh tahun, artinya panjang umur. •**sitinuwu**, **sintinuwu**, **santitinuwu** sama umur sepermainan.

•**mentuwu** yang ditanam hampir semuanya hidup, sama artinya dengan *malinuwu*, *mainuwu*, semua yang ditanam tumbuh subur hingga berhasil. •**rapentuwu** mencari sesuatu tanaman yang akan ditanam.

•**kantuwusa** rumput-rumputan yang baru tumbuh pada lahan yang belum lama di paras, dipotong rumputnya; *da pobondanya*, *kekantuwusamo* lahan pertaniannya sudah tumbuh kembali rumput-rumputan baru.

tuyaka pandangan orang yang sakit payah, atau orang yang akan pingsan, mata terbuka terbelalah, memandang tidak menentu; *motuyakamo matanya* pandangannya tidak menentu lagi dan matanya terbelah.

tuyali atau *lolowe* nama sejenis suling.

tuyo bahasa sastera =tua tusuk; *mantuyo olo*, menusuk manik-manik atau merantai manik-manik; *olo santuya* manik-manik serantai. •**mombetuyo** saling mengait, saling terikat satu sama lain. •**mampatuyo** mengaitkan satu sama lain; *mepatuyo mobalili* seharusnya kembali bersama-sama. a. *dewa pinenuyudika* seakan-akan dalam pengadilan. b. *naewa pinepantuka* seakan-akan dalam penahanan.

U

ua urat; *ua mpale* urat tangan; *ua mbiti* urat kaki; *ua ndoso* urat kekuatan; *ua ngkoro* urat tubuh; *sa'e ua ngkoronya mangela*, *sa'e mojamaa* lain orang keinginnanya berburu, lain bertani. •**siua** cocok, sepaham, sependirian; *siua koko tau samboko setu* cocok sekali orang suami isteri itu; *bare'e ndaposiua* *ane tau sangkompo morongo* tidak disepahami bila mana orang bersaudara satu papa, satu mama akan kawin; *moua rayanya* waras pikirannya; *poua ndayanya*

jelas pikirannya; *pakuli setu bare'e napoua, naposiua ngkoronya* obat itu tidak cocok dengan tubuhnya; *napapoua ngkoro* supaya menjadi kekuatan tubuh; *mampeua reme* menunggu sampai sinar matahari tidak terlalu panas. •**ke'ua** banyak urat; *ke'ua sanga baula se'i* banyak urat daging kerbau itu. •**keua-ua** bersama uratnya. 2 •**moua, mouati** mengeluarkan, membongkar muatan; *uati bangani baso setu* mengeluarkan isi keranjang itu; *mauati ayapa* mengeluarkan kain; *kapala setu mauati ulayanya* kapal itu membongkar muatannya; *bare'e poua mpaunya* tidak ada inti kata-katanya; *kaua-ua pompaunya* selalu bicara terus; *podo pompaunya kaua-ua, tetalanya bere'e* cuma bicaranya banyak pekerjaannya tidak terlaksana. •**maua, mauati** mengeluarkan, membongkar; *kami maua, mauati bangani binka* kami mengeluarkan isi bakul. •**ua, uati** mengeluarkan dari dalam suatu tempat; *ua, uati nyoo setu* mengeluarkan sampah itu. •**tepalaua** sudah banyak yang dibuat, sudah senang perasaan; *tepalauamo pojamaa mami* sudah banyak yang dikerjakan mengenai kebun kami; *tepalauamo rayanya, petumbumo patuu inenya* sudah senang perasaannya katakanlah pesanan ibunya. •**mombepalaua** saling memberi kesempatan pada orang lain. •**pombepalaua** cara saling memberi kesempatan pada orang lain; *mombepalaua potunda ntau setu* saling memberi kesempatan duduk orang itu; *pombepalauamo naka soa potundami* saling berusaha agar kosong tempat duduk kamu; *popea nakatepalauamo paunya maka ane bare'e mombepalaua da siore ntote* tunggulah kesempatan ia bicara kalau tidak saling memberi kesempatan akan saling mengganggu. 3 •**maua** bersih rambutnya; *maua wuyuanya maka roomo membasa* sudah bersih rambutnya sebab sudah belangir; 4 sebab, karena; *njo'u si'a ua nupeboo* ia pergi sebab engkau panggil; *bare'e nale'o malulu manu setu ua moyoko* tidak dapat dia kejar ayam itu karena terbang; *ua puramo bemo dare'e kuwaika siko* karena sudah habis, tidak ada lagi saya berikan kepadamu; Bahasa sastera, *ua* kalau. 5 nenek atau kakek; *jelamo i ua* sudah tiba nenek atau kakek; 6 uang. •**maua, keua, moua** mempunyai uang banyak, kaya. •**saua** tiap sepuluh uang (yang bergambar ayam, uang dahulu kala dari tembaga).

uaa suara banyak, suara ribut; *uaa nganga ntau mawooti tau molega bola* ribut suara orang meneriaki orang bermain bola kaki; *tonci mekoni ri nunu, uaa kojo* burung makan buah beribgin ribut sekali; *uaa yale ri mbawu oso* banyak dan ribut sekali suara lalat pada babi yang sudah busuk.

uae kata lain *ho'a*. •**meuae**= *meho'a* membuka mulut sambil mengeluarkan udra dari mulut pada waktu mengantuk.

uayu 8 (delapan); *uayuogo* delapan biji; (*uayu*= *wayu*); *uayu (8) poromunya* 8 jumlahnya; *uayu mpuyu* 80; *uayu atu* 800; *uayu ncowu* 8000; *uayu ndiwu* 80000; *uayu eo* delapan hari.

ualu bahasa sastera •**ualu** 8; *ualu napi* delapan lapis. **uani** lebah; *juyu uani* madu lebah; *uma uani, tingku uani, indo mpanggere* sarang lebah; *ana lebah* anak lebah.

uapa bahasa sastera •**uapa** 4 (empat).

uase kapak. •**mo'uase** mempunyai kapak. •**me'uase** mengapak; (memotong dengan kapak); *kaju setu nauase rantani madungka* pohon itu ia tebang dengan kapak sampai rebah; *wela mpauasea(-ku, -nya, -mu)* bekas luka potongan beliau (-ku, -nya, -mu) dengan kapak.

uatu saat, waktu, musim; *jelamo ri uatunya* sudah tiba pada saatnya, waktunya, musimnya; Bahasa tepi pantai Tomini. •**uatu** artinya hari jumat, waktu sembayang agama islam.

uba 1 dukung, pikul. •**mauba** mendukung; *yaku mauba tua'iku* saya mendukung adikku. •**pauba** kain sarung.

•**mopaua** mempunyai kain sarung, atau mendukung dengan memakai kain sarung; *mampopaua ayapa mawaa* mempunyai sarung dari kain merah; *napapaubaka kayai njai wutongonya* ia tancapkan tombak pada tulang punggungnya. •**mombeuba, mombeuba-uba** saling mendukung.

•**mampapombeuba** menjadikan saling mendukung;

•**mokeuba** timbul banyak pada kulit dan berwarna merah. •**manggarauba, mangkarauba** menempatkan diri di atas punggung orang lain. •**mombenggarauba, mombengkarauba** saling menempatkan diri diatas punggung teman berganti-ganti. •**metingkauba, metingkarauba** menempatkan diri diatas punggung yang lain; *natingkarauba nggarango lagiwa setu* dilompati buaya diatas punggung rusa itu. 2 sejenis kulit bambu bagian didalam yang biasa dibuat dan dianyam menjadi bakul, topi dll. 3 obat pasang; *uba peluru mpanaguntu* obat pasang peluru senjata api.

ubago bahasa sastera artinya tanya. •**me'ubago** bertanya.

udi bahasa sastera *kato'udi ando* = *kasoyo ndeme* tempat matahari terbenam.

uja hujan; *uja mpongoyu* hujan badai, hujan disertai angin; *uja karinti-rinti* hujan rintik-rintik; *uja marombo* hujan lebat; *uja nciwu-nciwu* hujan rintik-rintik dengan sinar matahari; *uja marombo* hujan lebat; *uja mbamba eo* hujan dengan sinar matahari (*uja nggara-nggara eo*); *uja watu, uja mbatu* hujan batu; *ne'e mouja-uja* jangan berjalan sementara hujan. •**pouja** musim hujan. •**uja-uja** sementara hujan, atau nama sejenis tenunan kain yang tebal. •**maujani** hujan yang selalu turun; *ane madungka pae, naujani da oso* kalau rebah padi hujan selalu turun akan busuk; *uja* kata lainnya *awu, siampu, sese ngkaju, mandudu, ndorago, patido*.

ujo •**kaujo-ujo, tingke ujo** jalan orang yang kakinya sebelah sakit atau pendek.

uju kumpul lalu ikat. •**sauju** seikat; *togouju* tiga ikat.

•**mampasauju** beberapa ikat dijadikan seikat. •**pasauju** jadikan satu ikat; *pasaujumo loka pai inau setu* ikat menjadi satu ikat pisang dengan sayur itu. •**mauju, mangauju** mengikat menjadi seikat; *towunya naujuka*

wayaa rumpun tebuhnya diikat nya dengan tali. •**siuju**, **siuju-uju**, **sauju**, **sauju-uju** bersatu, bersatu padu, kesatuan, persatuan; *kapotesasauju mangkeni* masing-masing kami membawa seikat; *uju-ujumo yau nakaronga roo* ikat-ikalalah agar cepat selesai.

udo 1 •**paudo** keterangan, ajaran, penjelasan. •**mepaudo** mengajar, memberi penjelasan; *mepaudo morando* mengajar menggambar. •**mompau** memberi pengajaran; *ndapaudo baula mopajeko* mengajar kerbau membajak; bahasa sastra *kupaudo poragia* pelangi sebagai suatu ketentuan; **2** bahasa sastra artinya kelam, berawan; *udo-udo tadulangi* langit berawan; *udo-udo bumbungani* tidak jelas bumbungan. **3** anak laki-laki yang masih kecil, lawannya *tomenga* anak wanita yang masih kecil.

udu 1 •**kaudu-udu uelunya** menetes air liurnya. **2** •**ma'udu** mencium. **3** bahasa sastra *tawe ndiudu ndilangi* tumpukan daun-daunan diterbangkan angin.

ue 1 air; *ue ncusu* air susu; *ue ngkayuku* air kelapa; *ue ndainu* air minum; *ue mata* air mata; *ue mbio* air beras sementara mendidih; *ue ngkatuwu saeo* air untuk dipakai dalam sehari; *ue ngkatuwu* air hidup, firman hidup; *ue ngkaronga bangke* air yang menghidupkan; *ue suju* air dalam darah. •**maue** banyak air. •**mboue** rasanya seperti air, tidak bergaram. •**keue** berair. •**moue-ue** selalu dalam air. •**topoue-ue** anak yang selalu bermain dengan air atau dalam air. •**mauesi**, **mangauesi** mengairi, memberi berair; *Nuntu ngkatuwu mauesi raya ntau* Firman Tuhan merubah(mengairi) hati orang. •**mombeue-uesi** saling mempengaruhi; *papoue sakodi bonce setu* biarkan berair sedikit bubur itu. •**toperiue** seseorang yang suka sekali dengan air atau ke air. •**kariue** binatang besar dalam air, kata lain *tumpu ue* yang bertempat (empunya) air, buaya dll; *nggonggo ue* lihat *nggonggo*; *to randaue* hantu air, jin air. **2** •**uenya** labanya, bunganya, keuntungannya; *ane tasabo doi ri "bank"*, *da re'e uenya* kalau kita pinjam uang di bank akan ada bunganya.

uelu air liur, ludah. •**meuelu** mengeluarkan air liur; *mauelusi joia* meludahi lantai.

uga •**kauga-uga** ribut, riuh, gemuruh, ramai; *kauga-uga tau ri posusa* ramai orang dipesta; *kauga-uga ananggodi molega* ribut anak-anak bermain.

ugangi mengeluarkan urat daun pisang atau daun nenas.

ugasi •**maugasi** mencuci luka; *wela anu menanamo ndaugasi riunya nepa ndapakuli* luka yang sudah bernana, dicuci dahulu baharu diobati.

uge bahasa sastra •**tarouge** artinya menang, sama artinya dengan *ronangi*, *taronangi*, *ntaronangi*; *buya boi morouge* kain itu lebih panjang dari saya; *weuge* pimpinan atau ketua.

ugo •**maugo** lemah, lesuh; *maugo raya* lemah hati; *maugo raya melinja* lelah berjalan (perasaan lelah).

ui 1 •**me'ui** teriak, berteriak karena sakit, mengeluh; *me'ui ananggodi*, *ma'ui papanya* berteriak anak itu memanggil ayahnya (mengeluh kepada ayahnya).

u'i bingung, gugup; *u'imo bare'e naincani mesono* sudah bingung tidak tahu lagi ejawab; *k'au'i-u'i pompaunya bare'e tumoro* gugup bicaranya, tidak menentu.

uii pendengaran terganggu oleh suatu bunyi dalam telinga; *tuli*.

uya 1 •**mauya** peram, memeram; *loka ndauya* pisang diperam, supaya lekas masak. •**mauya** memeram. •**mouya** melakukan pekerjaan memeram; *ja nauya-uya ju'anya* ia biarkan penyakitnya; *posusnya nauya-uya* pertanya ia tunda-tunda. •**montatauya** tidak suka bicara. •**mamauya**, **momamauya**, **mampomamauya** cara menyanyi pada waktu menarikan tarian "*tengke*". •**momuya** menanam. **2** tali pengikat tombak yang berlida dengan tangkainya.

uyangi lihat **2 uya**.

uyapi limpa, alat tubuh dalam perut; *ke'uyapi* limpa yang membengkak.

uyo •**mampe'uyo** bahasa sastra artinya panggil, memanggil; *nyamo na'uyo ntedodo* kendati dipanggil nyawa; *mampo'uyo ngalu* memanggil angin; *mepo'uyo*, *mepogomba* nyanyian pendeta untuk menjelaskan; *anu kupepo'uyoka* alasan saya memanggil; *ba masawe mpepo'uyo* tidak lama setelah dipanggil; *kupo'uyoka monomu* saya mengerti kata-katamu; *rumo'uyo li lembo*.

uyu 1 ulur ke bawah, turunkan ke bawah; *meuyu tumoe nunu* mengulur kebawah akar beringin yang tumbuh pada cabangnya; *ndauyu tudu ri tana* diulurkan sampai ke tanah. •**mauyu**, **mangauyu** mengulurkan ke bawah; *banya kami mangauyu posintuwu* bukan kami yang mengulurkan perdamaian; *tau nauyu nja'inya* orang yang disisikan oleh kaum keluarganya; *tau ndauyu ri po'iwali bemo re'e ja'inya matundugi* orang yang dibiarkan dalam perang, tidak ada lagi keluarganya yang menolong. •**mampekiuyu** minta agar diulurkan. •**mekalauyu** mengulurkan badan ke bawah, melalui sesuatu alat; *mamposiuyu duanga* menolong menurunkan perahu ke air. **2** permulaan, pertama; *uyu mpalai* permulaan berangkat; *uyu mpangkitaku Rano Poso* pertama saya melihat Danau Poso; *uyu mpowuanya* pertama kali berbuah; *uyu mpoananya ri Tentena* pertama kali melahirkan di Tentena; *uyu mpampooananya tuama* pertama kali melahirkan anak laki-laki; *ana uyue* anak sulung.

uyu jila kata lain *uru jila* nama jenis serangga penyengat.

uyue lihat *uyu*.

uyumbuta lihat *umbu*.

uyumpi tiga bagian dianyam menjadi satu; *wayaa ndauyumpi* tali dari tiga bagian dianyam menjadi satu tali; *wuyuanya marate na'uyumpi* rambutnya yang panjang dibagi tiga bagian lalu dianyam menjadi satu;

uka 1 arang tempurung kelapa yang dipakai menghitamkan gigi setelah dibakar kembali, ujung yang dibakar itu dipakai menghitamkan gigi; *naukati gisinya* ia hitamkan giginya; *bere'e uka da ndaukasika ngisi* tidak ada arang tempurung akan dihitamkan gigi. **2** habis, penghabisan, terakhir habis. •**maukati** sudah

habis. •**mauka-ukati** sudah habis semua; *da maukati lana ane be ndiingi* akan habis minyak kalau kamu tidak hemat; *ri rano be mauka-ukati wayawo ane ane madoyo mampepali* didanau tidak habis-habis ikan kalau rajin mencarinya; *maja'a pompau ngkabosenya pai nakaunkati ntau* kasar kata-kata pimpinan sehingga habis orang pergi. •**ukati, mangaukati, maukati** mengeluarkan mengeluarkan; *ukati gapasi da kuponjauka* mengeluarkan benang akan saya pakai menjahit; *naukati joe bajunya pai naporembe-rembe* ia mengeluarkan benang ujung bajunya sehingga bermain ditiup angin. 3 nama sejenis tumbuhan merayap.

uki ukir, tulis. •**ma'uki** mengukir, menulis; *gumanya madolidi isema ma'uki* sarung parangnya indah, siapa yang mengukirnya?; *lese uki ananggodi setu* bagus tulisan anak itu; *yaku meguru mo'uki* saya belajar menulis; *uki setu uki mpale banya uki masina* tulisan itu tulisan tangan bukan tulisan mesin;

uko 1 •**mauko-uko** menekan dengan tangan atau dengan badan; *ananggodi setu mauko-uko inenya* anak itu menekankan badan kepada badan ibunya. •**maukosi, mauko-ukosi** selalu menekankan tangan atau badan; *ne'e nuukosi (nuuko-ukosi) inemu yore, maka maju'a* jangan engkau tekankan tangan atau badanmu kepada ibumu tidur sebab sakit; *nauko-ukosi asu wawu naose setu* ditekan-tekan anjing babi yang diburuhnya itu; *kami nauko-uko ntau sambira ri pompau* kami ditekan oleh lawan dalam pembicaraan. 2 simpan, alat penyimpanan. •**ma'uko** menyimpan; *uko mpodago weamu setu* simpan baik-baik berasmu itu; *paumu ne'e nu'uko-uko wo'u* kata-katamu jangan kau simpan-simpan lagi; *sumpa po'uko-'uko mbea* bakul tempat menyimpan beras.

ukubi •**me'ukubi** lihat *me'ukudi, ukudi*.

ukudi jiwa atau nyawa, roh. •**me'ukudi** minta dilindungi jiwanya; *tau maju'a naukudi ntonggola da napampesili tau anu ndapoudika* orang sakit dilindungi dengan pondok orang mengatur orang meninggal, supaya mengikuti jiwa orang yang sudah terlindung dari penyakit; *da melae ntinuwu, da motondu wukotu, ne'e da napopodo ntinuwu au kupakuli se'i ndaukudi* semoga panjang umur, semoga menjadi tua sekali orang yang saya obati ini sudah terlindung dari segala penyakit.

ukumi Bahasa orang pinggir pantai laut teluk Tomini artinya pimpinan, yang dituakan.

ula 1 cat, pelumas; *ula wua* cat yang dibuat dari buah kayu "ula"; bermacam-macam *ula wua; ula sanca, ula tondu, ula njole, ula roko*. •**moula** memberi bercat.

•**maula, maulasi** mencat, melumasi; *inodo ndaula* kain fuya dicat, dilumasi; *tau maju'a ndaula mpakuli* orang sakit dilumari dengan obat; *ndaula mbuyawa* disepuh emas; *loge tepoulaka ri witi* lumpur berlumuran di kaki.

•**moroula** nama sejenis pohon yang kayunya keras baik untuk ramuan rumah; *ula banta* cat yang dipakai mencat banta yaitu tali yang sudah dipilin supaya lebih

kuat dan tahan lama; *ula rompo* cat yang dipakai mencat *rompo* (penangkap ikan dilaut). 2 gasing yang berputar; bertanding memutar gasing siapa yang putaran gasingnya lebih lama, yang menangkan pertandingan itu.

ulaya muatan; *mantaunaka ulaya* membongkar muatan; *ulaya ngkapala* muatan kapal; *kapala setu mantaunaka ulaya* kapal itu membongkar muatan; *ulaya duanga* muatan atau isi perahu; *me'ulaya ri duanga* naik perahu; *duanga pe'ulayanya* perahu tempat dia menumpang; *dula pe'ulaya sampapitu* dulang tempat meletakkan "sampapitu" (mas kawin); *panggulaya garanggo* punggung kerbau tempat membawa mangsanya.

•**ma'ulaya, manga'ulaya** memuat; *nyara ndapa'ulaya wa'a rengko* kuda tempat memuat semua barang; *ri yaku ndapa'ulaya pau* kepada saya tempat menitipkan pesan. •**mamposi'ulaya** membantu pemuatan.

ulande bahasa sastera artinya tinggi; *Opo To ulande nungku* kakek di atas gunung tinggi; *santi ulande* hitam sekali, amat hitam (santi hitam). •**maulande** tinggi, panjang, lawannya *undede* rendah; a. *da lalui inowenya* akan panjang umurnya; b. *da ulande tinudonya* akan panjang umurnya.

ulape •**tolo'ulape** lihat *lape*.

ulasi jerat yang dibuat dari rotan untuk menangkap tikus dan ayam hutan.

ule ular yang besar, disebut *duata* atau *pola* ular sawah; *ule alo* ular berbisa, berwarna cokelat kehitam-hitaman biasa diam dalam pondok-pondok dikebun yang sudah lama tidak ditempati; *ule wuri* ular hitam berbisa; *ule lebora* ular kecil berwarna hijau; *ule yale* ulat lalat; *ule puju* ulat bulu; *ule ndapu* ulat kecil berwarna putih biasa diam dalam dapur dipondok-pondok; *ule kora* cacing yang biasa diam dalam perut orang, kata lain *karirea*; *ule pirio* cacing halus dalam perut hewan atau manusia; *ule kanta* atau *duli kanta* ulat besar, pendek warna hitam coklat, sering membulatkan diri sehingga muda berguling seperti bola; *ule mata* atau *alinta* lintat darat; *ule ngkaru* atau *lengkaru* lintat air; *ule ndaya* kekasih, kesayangan; *ule mate* pengikat kain fuya pembungkus orang mati, untuk laki-laki 8 susun ikatan, untuk perempuan 9 susun ikatan; *ule ndoro* cacing tanah; *ule suka* ikal; *meule suka wuyuanya* rambutnya ikal; *ule* juga berarti serigala atau anjing hutan (*ule yopo*) juga berarti buaya (*ule ue*). •**keule** berulat; *wawu mate, osomo, keule* babi mati sudah busuk, berulat; *naule lombu witiku* berlumpur kakiku; *naule koro* sekeliling tubuh, tingkat pertumbuhan padi tangkai buahnya setinggi keliling badan; *naulesi pelaku naketi* ia pilin kulitku, ia lukai dengan kukunya; *ndapeulei laumbe naka madago katuwunya* dikeluarkan ulat pada sirih supaya baik hidupnya. •**meulesaka** berlepas diri sambil memutar badan; *meulesaka tau da mewunu* memutar diri orang yang melempar. •**mangkaule** memutar, memilin; *ananggodi nakaule nu inenya* anak dicubit oleh ibunya; *bajunya nakaule, nakatii uenya*

bajunya ia remas supaya keluar airnya; *penai tekaule, gayangi to'onya* pedang yang berlekuk-lekuk keris namanya; *nakaule-ulesi, tekaule koju paunya* berputar-putar kata-katanya; *tekaule dopi ane memule* tidak lurus papan yang membengkok; *nakaraule, nakoroule wuyuanya ne pa napule* ia pilin rambutnya baharu ditertibkan; *mombekaraule wuyuanya, singkayoro* terpilin rambutnya menjadi satu; *kaule-ule pelinjanya* miring kesana-kemari jalannya seperti orang mabuk; *gancinya mombaule da matemo* gasingnya putar kiri kanan, sudah mulai berhenti berpusing.

•**mombambaule** selalu memutar-mutar diri ke kiri ke kanan. •**boroule** ikatan lilitan beranyam; *ndaboroule* dikat lilitan beranyam; *ndaboroule tananda ala, boi mapu'a* diikat lilitan beranyam balak lumbung agar jangan patah. •**simbaraule, siboroule, simboroule** bengkok-bengkok, berkelok-kelok, tidak lurus; *kaju setu simbaraule katuwunya* kayu itu bengkok-bengkok hidupnya. •**montoule** bertahan tidak mau; *montoule tau setu benapojo njo'u* bertahan orang itu tidak mau pergi. •**pontoulanya** caranya bertahan tidak mau. •**bangule** nama sejenis rumput, buah dan bunganya terkulai; bahasa sastera *ndaporoule tinengko* dipilin rambutnya sehingga rusak.

ulea nama pangkat Kepala Kecamatan dahulu di Gorontalo.

ule'a •keule'a, kale'a-le'a lihat *le'a*; **•kala'a-la'a** lihat *la'a*.

ulede bahasa sastera *boi nde'e te'ulede* jangan-jangan tidak terurai ikatannya; *ulede=lede* uraikan tali ikatannya.

ulele pendekan •**gulele** menilik semua, memeriksa semua; *daku'ulele komi pura-pura ne pa da kugiwu anu masala ri yaku* saya akan periksa semua kamu baharu saya denda yang bersalah kepada saya.

uleli penawar; bahasa di tepi pantai laut Tomini; *nunjaa ulele ju'a lele se'i?* Apakah penawar penyakit berjangkit ini?. •**manguleli** patah dua; *wea ndaome setu mangulelimo* beras direndam itu sudah mudah patah dua.

ulenga bahasa sastera artinya kediaman, tempat tinggal; *ri mungku ngkaulenganya* diatas gunung kediamannya.

ule'u •ma'ule'uti membuka, membongkar (*maule'uti =ma'ule'usi*); *joia nauleuli, na'uleusi ananggodi* lantai dibuka oleh anak-anak; *nusale yaku da mopaiso, da kupa'ule'uti, da kupa'ule'usi anu ndasambunika* engkau mengajak saya untuk berbantah-bantah supaya saya membuka yang dirahasiakan.

ule-ule ular-ular, nama jenis tenunan kain dari bugis.

uli 1 •mauli, mangauli meletakkan sesuatu yang memanjang; *ananggodi nauli ri langka* anak kecil dibaringkan di atas tempat tidur. •**ndapauli, ndapapauli** diletakkan di atas tanah; *kaju setu ndapauli, ndapapauli ri tana* kayu itu diletakkan di tanah. •**mampapauli** meletakkan, membaringkan (*mampapauli= mampauli*). **2 •pouli, mampouli**

sanggup, menyanggupi; *tapouli yau tetalata se'i* kita menyanggupi pekerjaan ini; *bere'e anu mampauli* tidak ada yang menyanggupi; *bare'e kupouli baula setu maka maila pai masii* saya tidak sanggup menangkap kerbau itu sebab liar dan ganas; *tau sinjau mompauli lagiwa* orang itu menangkap rusa; *ane napoulimo ne pa napapauli rantani teulisakamo* kalau ia sudah tangkap baharu ia baringkan sehingga terbaring; bahasa sastera *da nupasasulika* engkau harus sanggup; *kasaulika londagi* kami suguhkan air tuak; *da sauli inowemu* akan terambil nyawamu. **3 •mampangulisi, ndapangulisi** mengembalikan wibawa; *nawali mpangulisi muni* ia mengembalikan pula wibawanya; *tau ndapangulisi ndatambu tana* orang yang dikembalikan wibawanya, dosanya diampuni; bahasa sastera *rore kupaponcauli* memberi rempah-rempah yang banyak.

ulo 1 tutup, penutup; *ulo ngkura* penutup belanga; *ulo mbukotu* tulang penutup lutut. •**mauloni** memberi berpenutup; *inau ndauloni* sayu diberi berpenutup. **2** nama sejenis tumbuhan yang banyak tumbuh di tepi danau.

ulu bahasa sastera *sinampepe ulu mpoku* lihat *3 pepe*; *bara layu ulu bongi* entah ada api untuk menerangi gelap; *ndiulu = riunya* lebih dahulu; *i Nggowa da di ulunya* si Nggowa akan duduk lebih dahulu. •**mendiuli** =*moriu* berjalan lebih dahulu *paraulunya ilabe =tetumba iwali* kalah musuh.

uludi nama sejenis alat, terbuat dari sepotong bambu kecil, lebih besr dari jari tangan, dipergunakan waktu "mowurake".

ulunasa bahasa orang di tepi laut Tomini lunas sebuah perahu.

ulungi bahasa sastera lihat *urungi* artinya tanjung ujung gunung.

ulu-ulu 1 nama sejenis alat pada Kerajaan Tojo dahulu kala. **2** topi yang dibuat dari tembaga dipakai di medan perang.

uluri ngkantu nama sejenis tumbuhan memanjat pada pohon, daunnya dipakai untuk penawar kantu nama sejenis racun yang dibuat orang; (*uluri ngkantu= tuluri ngkatu*).

uma 1 sarang, rumah; *uma uani* sarang lebah. •**mouma** mempunyai sarang; *uani setu moumamo* lebah itu sudah mempunyai rumah/sarang. **2** bapak, ayah.

umayo nama sejenis pohon kayu kulitnya biasa dibuat kain fuya. •**me'umayo** mencari kulit *umayo* untuk dibuat kain fuya.

umaka lihat *2 aka*.

umala teluk laut atau pelebaran muara sungai di tepi laut; *tau bare'e-re'e po'umalanya, kasumpu ngkatengo* manusia tidak terbuka pikirannya, karena terlalu bodoh.

umangi nama jenis kepiting laut rumahnya terdiri dari rumah siput lautyang sudah kosong. Lihat juga *ndelepipi*.

umapi akar kata *api* lapis, susun. •**umapi** berlapis, lihat juga a. *api*.

umapo lihat *apo*.

umawu lihat 1 *awu*.

umba 1 •meumba timbul diatas air; *ja mewali umba, ja wali-mpeumba, ja wali-wali mpeumba* timbul kembali, timbul beberapa kali (*meumba= merumba* lihat *rumba*);

a. *ohaio! no'osaka* marilah tariklah. b. *peumbaka kogamaka* tarik dengan kekuatan badan, sekuat-kuatnya.

•**maumbani, maumbangi** menambahi, menambahkan; *naumbani paunya, pai nakaja'a ndaya ndongonya* ia menambahi kata-katanya sehingga marah isterinya; *ne'e naumbangi mpau* jangan ditambahi dengan kata-kata; a.

endeta se'i taumba ntaliku tempat menari kita kembangkan ke belakang. b. *da napeoyo i Motali Wintu* supaya masuk diantara (si Motali Wintu yang mempunyai destar kepala yang elok). •**meumbalaka**

membanting diri ke belakang. •**meumbulaka** melompat keatas; *meumba-umbalaka ropo* membanting-banting diri ombak. •**teumba, teumbani** terulang kembali,

timbul kembali; *teumbani kakawoo-woo ntau* makin bertambah-tambah keributan orang. •**mangumba** bunyi yang ribut, perahu yang dihempas ombak di atas air laut atau danau; *madago pangumba duanga ri tasi, ane ri rano kande'u-nde'u* teratur empasan perahu pada ombak laut kalau diatas danaumengangguk-angguk.

•**mokeumba** kulit berbintul-bintul kecil dan berwarna merah, karena kena miang atau ulat bulu dan sakit; *mokeumba=morumba* lihat *rumba*; *meumba eo* terbit matahari; *peumba nu eo* Timur. 2 = **uba •mauba** menggendong anak dengan kain sarung; *paumba= pauba* kain sarung.

umbale bahasa sastera =*tumbole* membalikkan muka keatas; *pa'umbale sorue* mebalikkan kopiah; *ndapa'umbaleka* unta membalikkan perisai;

umbambole •teumbambole, tetumbole, tetumbambole jatuh terbanting dengan muka menghadap keatas; lihat *tumba*.

umberi •maumberi menggigit sambil mengunyah; *maumberi towu* menggigit, mengunyah sambil mengisap air tebu; *naumberi japi salananya napoi* digigit dan dikunyah-kunyah sapi celananya dijemur; *naumberi mbawu towu ri bonde mami* digigit dan dikunyah-kunyah babi tebu diladang kami.

umbu 1 tarik dari atas kebawah. •**mampoumbu** menarik sesuatu dari atas ke bawah. •**maumbu, maumbusi, mampoumbu** menarik sesuatu dari atas ke bawah; *i papa mampoumbu lauro* ayah menarik rotan yang menjalar ke atas pohon. •**meumbulaka, meumbutaka** melompat tinggi ke atas lalu turun kembali kebawah; *meumbulaka, meumbutaka lagiwa ungka ri gumbungi* melompat tinggi rusa dari semak-semak itu.

•**mosaumbu** bungkusan yang menonjol ke bawah; *mosaumbu paubanya maka manee* menonjol kebawah bungkusan yang dibawanya karena berat; (*mosaumbu, mosasaumbu*); *mosasaumbu salembunya* menonjol ke bawah bungkusannya. 2 •**uyumbuta** buaian; *i ine maumbu tua'iku* ibu membuai adikku; Dalam syair: a.

umbu i ngkede madago buaian anak itu baik; b. *ko'inya memawo-mawo* bunyinya merawankan. 3 *umbu, umbu ngkoloko* nama jenis tumbuhan rumput.

umbuki kulit tengkorak yang dikeluarkan; *ndaumbuki pela mbo'onya* dikeluarkan kulit tengkoraknya.

ume bahasa sastera •**mampo'ume** mendengar; *japi setu mampo'ume* sapi itu mendengusi.

umeke lihat *meke*.

umengosi lihat *tumengosi, tengu*.

umeno lihat 1 *meno*.

umentu nama sejenis tumbuhan hutan yang merambat, batangnya yang sudah tua, biasa dibuat atau dianyam menjadi gelang permainan oleh anak-anak wanita.

uminca lihat *inca*.

umure lihat *ure*.

umoyunggi lihat *yunggi*.

umongko lihat *ongko*.

umoni lihat *oni*.

umonti nama sejenis tumbuhan rumput yang biasa dibuat sayur, rasanya pahit, kata lain *tampa'i*.

umoncura lihat *ancura*.

umo'o lihat 3 *o'o*.

umorasi pendekan kata *gumorasi* suara ribut orang banyak; *umorasi nganga ntau setu* ribut suara orang banyak itu.

umou lihat 1 *ou*.

umoti lihat *oti*.

umotu lihat *otu*.

umpa •moumpa tertahan, terhenti, tertegun; *bemo moumpa uja* tidak berhenti lagi hujan; *moumpa rayaku mampokarau si'a* tetahan hatiku untuk memarahi dia; *ne'e moumpa ngujumu mampatujuki anamu* jangan tertahan mulutmu menasihati anakmu; *moumpa pelinjanya mangkita ule* tertegun jalannya karena melihat ular; *kaumpa-umpa rayanya da malai, maka maekanya* tertahan-tahan hatinya akan berangkat sabab takutnya; *kaumpa-umpa pompaunya* tertahan-tahan bicaranya.

umpii lihat *ompai*.

umpu 1 •moumpu berjantan; *asu setu da rayanya moumpu* anjing itu ingin berjantan (mengenai hewan). 2

•**moumpu** berambung. •**maumpu, mangaumpu** menyambung, mempersambungkan; *maumpu, mangaumpu kayoro* menyambung, mempersambungkan tali yang dipintal; *naumpu laolitanya iwengi* ia sambung ceritanya kemarin; *yaku naumpu i nCabe, mantima duanganya* saya selalu dihubungi Sabe ia tuduh mengambil perahunya; *teumpuraka kami, maka re'e anu da katima* kami berdatangan karena ada yang akan kami ambil. •**umpu, umpuraka** tumpukan, ongkokkan; *mau podo sakodi umpu nu inda napomanawumo ntau* biar hanya sedikit tumpukan utang sudah menjatuhkan orang; *napepali umpunya* ia mencari alasannya, rintangannya, saya ia halangi.

•**mombeumpu** berjantan bersetubuh. •**mampapaumpu** mengawinkan, menjodohkan. •**mampapaumpuka**

menjadikan mereka kawin.

unasi •maunasi mencuci; *unasi tabo setu* cuci piring itu.

unawa 1 bahasa sastera artinya *nawa* bengkawan atap; *sa'unawa* satu bengkawan, sebengkawan; *melapi monca'unawa* menyisipi atap. **2 •po'unawa** pikiran.

unca •uncani tutup, sumbat; *unca mboyu ue* sumbat bambu air; *woyo mponombu da ndauncani* bambu penimba air akan disumbat; *mounca-unca goa ri tana* berserakan jagung ditanah.

uncalo bahasa sastera artinya salah, keliru; *boi uncalo ngkarundu* jangan keliru pulang; *deli boi teuncalo* langkah kaki jangan salah.

uncipi bahasa sastera artinya •mauncipi menyisipkan, menaruh sesuatu diantara dua benda lain.

uncodi lihat *oncodi* atau *3 onco*.

uncu susun. •sauncu, sancuncu satu bagian, satu susunan, satu kelompok; *jelamo linggona sanuncu, sancuncu* sudah datang tamu kelompok pertama; *wa'a ntau setu sauncu mekoyo, sauncu mangkeni ira* orang-orang itu sekelompok memikul barang, sekelompok membawa daun pembungkus nasi; *kami mopotu sauncu* kami bersaudara sepupu (ayah atau ibu bersaudara kandung).

•sauncu sepupu satu kali; *raduauncu* sepupu dua kali; *dst; togouncu peontonya mampopea kami* tiga susun dia berhenti menunggu kami; *banyapa tau sauncu setu nalulu ntua'imu, tau sauncunyapa (sauncupanya)* bukan orang kelompok pertama itu yang diikuti adikmu tetapi kelompok yang lainnya; *ne'e ndipokau tua'iku, sauncupa* jangan kamu suruh adikku lebih baik kakakku. •mouncu bersusun; *da tamouncu tatogo ri wawo baula setu* kita duduk bersusun tiga diatas kerbau itu; *si'a mampapouncu ananya radua ri taliku nyara* ia meletakkan kedua anaknya bersusun diatas punggung kuda itu; *yaku mampouncuka tua'iku mpelamba nyara* saya duduk bersama (bersusun) dengan adikku mengendarai kuda; *ananya napouncuka ri baula* anaknya ia bawa duduk bersusun diatas punggung kerbau. •sampouncunya temannya duduk bersusun.

unda 1 •mounda-unda kelihatan besar; *baula setu mounda-unda sangkani* kerbau itu besar sekali; *mounda-unda kapala ri tasa* besar sekali kapal di laut; (*mounda-unda, kaunda-unda*); *banuanya bangke mounda-unda ewa buyu* rumahnya besar sekali seperti gunung. •motaunda, motataunda, mounda-unda kelihatan besar sekali; *mounda-unda tutu matanya* menjadi besar kelopak matanya. •meunda membesar, membengkak. **2 •maunda** meletakkan, mendudukkan; *maunda ganci* meletakkan gasing untuk lawan; *mampaunda kura* menjerangkan belanga; *paunda kura setu* jerangkan belanga itu.

undaba bahasa sastera •ka'undaba tempat bermain; lihat *ondaba*.

unde puji. •meunde memuji; *ngalitau madolidi naunde anawe'a* laki-laki muda yang ganteng dipuji oleh anak gadis. •mampeundeka, mampeunde-undeka menyombongkan; *mampeunde-undeka karonya*

meysombongkan kekuatannya. •mekiunde sombong; *mekiunde gaga tau setu* sombong benar orang itu; *maja'a rayaku mangkita wa'a mpekiundenya* saya marah melihat segala kesombongannya; (*mampekiundeka =mampeundeka*). •bangkiunde suka sombong selalu. •inunde terpuji, bijaksana (dalam puisi).

undede bahasa sastera artinya *rede* pendek, rendah; *santi undede* hitam pendek; *ta'undede poragia* kita rendahkan tempat pelangi; *sala, mpeta'undedeka* salah, merendahkan diri; *nitaundede randani* rendahkanlah dirimu.

undi •moundi mengembalikan diri; pergi ketempat lain.

unja bahasa sastera •maunja=makuja mengapa; *to unja = to kuja* orang apa, dari mana.

unjo usik. •maunjo mengusik. •baunjo suka mengusik orang. •mombeunjo saling mengusik; *ne'e ndapombeunjoka garanggo* jangan diusik buaya; *nunjaa ndipombeunjoka* mengapakah saling mengusik?.

unju 1 •maunju cair, mencair; *maunju labu ane masae ndapampoawa* mencair besi kalau lama dipanaskan; *maunju onu ane najumu uja* keluar kotor kalau disiram hujan; *maunjumo gola setu* sudah mencair gula itu. **2** habis; *unjumo wua madue* sudah habis buah durian; *unjumo wua ngkaju* sudah habis buah-buahan; *maunju wuyuku* sudah habis tercabut rambutku. **3 •moleunju** bintul-bintul pada badan manusia yang sudah melepuh; *moleunju sangkoronya* melepuh berair seluruh badanya.

4 •tekaraunju terkupas ke bawah; *pelanya tekaraunju nakombou wata ngkaju* kulitnya terkelupas kebawah, dicukur batang kayu.

unjupi menyapu dengan telapak tangan, tanda kasih sayang; *naunjupi ananya anu tumangi* ia sapu dengan tangannya anaknya yang menagis itu; *naunjupi penainya anu mataja setu* ia sapu dengan jari tangannya pedangnya yang tajam itu. •mopaunjupi=mopagere mengopati dengan tangan bagian yang sakit.

unjuti nama sejenis ikan dilaut, ikan tikus;

undo bahasa sastera *jamo undo-undo mele* diam tenang, tak kemana-mana karena sakit.

undubi bahasa sastera = *undupi* tanda sayang, mengusap dengan tangan; *taundubika ralima* kita usap dengan tangan.

undungi bahasa sastera *unjupi= undupi =undubi*.

undupi bahasa sastera lihat *undu*.

undurani bahasa sastera artinya bakul tempat menaruh makanan.

undori tidak bergerak duduk atau berdiri; *ja undo-undori be monggale* diam terus tidak bergerak.

une isi, inti, bagian dalam, bagian tengah; *woyo bere'e unenya* bambu tidak isi batangnya; *naju njai une ntau* ada ditengah orang banyak; *malente uneku = malente rayaku* tidak senang hatiku. •unekiki intisari, isinya; *madago uneki mpatujunya* baik sekali inti sari nasihatnya; *unekiki mpeoa setu gongga* isi yang penting pinangan itu kalung. •moune mempunyai isi bagian

dalam yang lembut; *woto ampuni moune* batang pakis di dalam lembut. •**maune-une, mataune** isinya belum keras; *pae setu ntongo mataune (maune-unepa)* padi itu isinya belum keras.

ungadi bahasa sastera artinya lelah; *ane ungadimo randa* kalau hati merasa lelah; *randa unyadi salae* hati setengah merasa lelah; *pata ngka'ungadi randa* tempat merasa lelah.

unggu •maunggu-unggu, kaunggu-unggu bergerak naik turun; *wata setu kaunggu-unggu* batang kayu itu bergerak naik turun; *koronya kaunggu-unggu* badannya gemuk sekali.

ungka 1 hingga, batas, sifat; *ire'imo ungkanya* disinilah batasnya; *ungka mata* batas pemandangan; *ungka ri* dari; *kami ungka ri Tentena* kami dari Tentena; *pelinja mami ungkanyamo ire'i* perjalanan kami hingga disini; *ungka ri mbe'i siko?* dari mana kau; *ungka mpangkotoku* batas kemampuanku; *ungka ngkadoyo mbitiku da pelinjaku* hingga batas kesanggupan kakiku berjalan; *pai kupatima ungka i papa manto'o* hingga saya ambil sampai bapa mengatakan; *ungka-ungkanyamo anu da nukenika yaku* mana-mana saja yang akan engkau bawa kepadaku; *ungka-ungkanya tau nurata peoasi* mana-mana (siapa saja) orang yang engkau temukan, tanyalah; *ja ungka-ungkanya nato'o* sembarangan saja ia sebut. •**mampa'ungka** membataskan; *dakupa'ungkakamo ire'i* saya akan membataskan di sini; *te'ungka-ungkamo ire'i kajongke ntasi* sudah terbatas disini pasang laut. 2 •**maungaka** mengeluarkan; *maungka ala* mengeluarkan padi dari lumbung.

ungkero lihat *kero*.

ungku •maungku mengepung. •**meungku**=*maungku*.

•**peungku** pengepungan; *kami maungku iwali* kami mengepung musuh. •**maungku**=**pangaungku**=**mangaungku**. •**mopaungku** mengepung bersama; *iwali setu mopaungku* musuh itu mengepung bersama; •**mangungku** mengikuti; *kosa mangungku* ikan kosa mengikuti datangnya aliran air hujan.

ungkubi tempurung kelapa penutup belanga; *lihat juga usomi*.

ungkuli •maungkuli tidak tahan dingin, biasa dikatakan kepada orang yang malas, malas berjalan.

ungodi •ma'ungodi kikir.

unya bahasa sastera artinya lihat *ungka*.

unyanya bahasa sastera, artinya menjadi biasa.

unu •maunu, meunu mengasapi, menguapi, beruap; *tau maju'a setu meunu* orang sakit itu beruap; *ane roomo ndaunu uani ndatimamo juyunya* kalau sudah diasapi lebah diambillah madunya; *uani ndaunuka rangasu, tau maju'a ndaunuka pasoa marameda* lebah diasapi dengan asap, orang sakit diuapi dengan uap air panas; *mapoi mata lamo naunu ndangasu pai nakauja, potumanginya* pedih mata dewa diasapi asap sehingga hujan, karena air matanya menangis.

unta 1 •teunta tertahan; *manu setu da teunta* ayam itu

tidak akan bercampur dengan ayam lain; *teunta pelinja mami* tertahan perjalanan kami; *teunta pangkeniku weamu* tidak terus saya membawa berasmu; *daa be teunta* darah tidak berhenti keluar; *mampakateunta pau* menyebabkan kata-kata tertahan. 2 bahasa sastera artinya perisai. 3 binatang besar berkuku ganjil, berbongkol dipunggung, hidup banyak di tanah arab, dipakai sebagai tunggangan.

untangani bahasa sastera artinya melarang, mencegah; *ema da mauntangani* siapakah yang akan mencegah?

untasi •mauntasi keluar dari tempat semula, anyaman yang terlepas, benang kain yang terkeluar; *mauntasi rombe tesebumo wea* terlepas anyaman bakul terbuanglah beras; *mauntasi gapasi ayapa setu* terlepas benang-benang kain itu; *mauntasi karabanya nakai ndui* terkeluar benang bajunya dikait oleh duri; *mauntasi komponya* perutnya rabik; *mauntasi wayaa ngkomponya* terkeluar tali perutnya. •**teuntasi** terkeluar. •**mauntasi, mangauntsi** mengeluarkan, mengambil dari dalam; *kaju mami ja naunta-untasi ngkabongo* kayu kami selalu diambil percuma oleh mereka; *mauntasi kambuka* mengeluarkan lidi ijuk.

•**mobinauntasi** makan; *isema mampobinauntasi taripaku* siapakah yang makan manggaku?; *da naunta-untasi garanggo komponya* akan dicabik-cabik buaya perutnya. •**tobinauntasi** membuang air besar, membuang kotoran, membuang najis.

untae bahasa sastera artinya jauh; *posala ma'u'untoe* berjalan jauh.

untogi tetap, tidak bergerak duduk atau berdiri.

untu hulu, udik, ujung; *untu ngkoro ue* hulu sungai atau udik sungai; *untu mpenai* hulu pedang atau ujung pedang; *untu ndano* hulu danau; *untu ngkoro mPoso ri rano Poso* hulu sungai Poso pada danau Poso; *labu ndatima ri tau ri untunya* parang diambill pada orang yang diam di hulu; *ane untu sakodi banga ganamo sakati* kalau lebih sedikit piring itu cukuplah sekati; *untu-untu ma'i pekoyonya* penuh meliwat pikulannya itu; *untu-untugi kinoyonya, manee gaga* penuh meliwati pikulannya berat sekali. •**muntu** penuh tepat; *onompuyu muntu* enam puluh penuh tepat; *muntu-muntu sampuyu* tepat sepuluh. •**mountu, motauntu** ujungnya tinggi (menjulang). •**mountu-untu**=**motauntu**; *mountu-untu, motauntu pae nadongko* menjulang tinggi padi disusunnya. •**mampapeuntu, mauntulaka** memberi menjulang. •**meuntulaka** menjulang tinggi. •**meuntulaka** timbula keatas; *untulaka sakodi da kupaole, mangkekeni* timbulkan sedikit agar dapat saya pegang; bahasa sastera: *ele untu nto ma'imo* lihat ujungnya sudah timbul.

u'o •meu'o memilih kembali dari sisa yang sudah diambil; *mampe'u'o pae* memilih kembali padi yang sudah dilewati;

uola bahasa sastera lihat *1 ola*.

uole tanda pada rumput yang dilalui hewan atau orang yang menuju ketempat perginya; *re'e tau moliu, njau*

uolenya ada orang liwat, sebab ada tandanya pada rumput; *sili uoleku* pergilah kemana saya datang.

uono 1 •**ma'uono** tenang, senang; *ma'uono talingaku madonge paunya* senang telinga saya mendengar kata-katanya. **2** bahasa sastera artinya enam (6).

uonce nama sejenis pohon kayu yang biasa dibuat rumah dan alat-alat lain.

uou 1 bunyi suara burung *lebago* burung ini biasa ditangkap dengan pikat, ia datang kalau burung ini dipanggil sesuai dengan bunyi suaranya; *tau setu njo'u mo'uou* orang itu pergi menangkap burung *lebago*. **2** nama jenis pohon kayu yang keras sebesar paha, buahnya licin dan besar.

upa nasip. •**upanya** nasibnya; *upa ngkoroku jamo toampe ri wata painaka bare'epa maandu* nasibku tertahan pada batang kayu sehingga tidak hanyut dibawa arus banjir; *laupa-upa ngkoronya* masih ada nasibnya beruntung; *ane maupa kita da tarata rasi* kalau nasip kita baik akan mendapat untung; *ane maupa da nurata inemu ntongo tuwupa* kalau bernasib baik akan kau jumpai ibumu masih hidup. •**meupai** mendapat untung.

upe ampas; *upe ntabako* ampas tembakau yang dipakai setelah makan sirih; *upe ntowu* ampas tebu sesudah diambil airnya; *upe ngkayuku* ampas kelapa setelah diambil santannya; *upe mpembasa* ampas ramuan untuk mencuci rambut setelah dipakai; *maupemo susunya* tidak berisi air susu lagi susunya. •**maupemo** keadaan susu ibu yang sudah tua;

upi jepit, tekan, tindis; *upi rindi* alat menekan dinding supaya jangan terbongkar. •**maupi** menekan, menindis. •**maupi**, **maupiti** *ana baula mate naupi (naupiti) ntomba* kalau kerbau mati tertekan lumpur dalam kubangan. •**poupi**, **poroupi** meletakkan sesuatu di ... lalu dijepit dengan lengan; *tau setu mate naupiti ngkaju* orang itu meninggal ditindis kayu; *upiti woyo setu boi maandu* tindis bambu itu supaya jangan hanyut; *kaju tedungka maupiti pinamuya* kayu tumbang menindis tanaman; *mate naupiti yoa* mati karena kebenaran; *mate naupiti denggo* mati tertekan karena dosa; *pau ntau sondo naupi ngkabosenya pura-pura* kata-kata orang banyak ditekan oleh bicaranya pimpinan; *beda mebuku taupi yore* tidak akan dirasa tertekan waktu tidur, artinya tidak ada pengaruhnya; *waikaku bara nunjaa da napaupi-upi yore* berilah sesuatu agar ia ingat selalu (waktu tidur); *tau setu naupi mpa'a buya* kesalahan orang itu tidak dituntut lagi; *kaju maupiti jaya bangke* kayu menindis jalan raya; *saru mpawangumu yaku ja nupapaupiti ngkaju lai wawoku* ganti engkau tolong membangunkan saya malah engkau tindis dengan kayu diatasku; *ndapapaupitika watu* ditindis dengan batu; *teupi njai oyo ngkaju* terjepit diantara kayu; *mampopoupi kumu da mowurake ruambengi* datang menjepit sarung sebab akan "mowurake" dua malam; *tau setu naupi iwali* orang itu dijepit diantara musuh; *ri mbe'i palainya mamporoupi ananya* kemana ia pergi selalu bersama anaknya. •**mamporoupi**,

mampoporoupi selalu membawa bersama (dibawah ketiak).

upisi upih, pangkal pelepah pinang yang tipis pembungkus batang atau mayang buah yang masih muda.

upu 1 serasi, cocok, tepat; *tau setu upu pompaunya* orang itu tepat bicaranya; **2** habis, selesai; *upumo kita mangkoni* sudah selesai kita makan. •**mampakaupu** menyelesaikan; *si'a mampakaupu tetalanya* ia menyelesaikan pekerjaannya; *da upupa* akan masih selesai.

upoli lihat *ipoli*.

ura 1 udang (yang besar); *ura njanga* udang besar yang mempunyai kacip yang besar dan panjang; **2** mundur. •**meura**, **meuranaka** mundur kembali; *meuranaka ri pojanjinya* mundur kembali pada perjanjiannya; *peuranaka pesalemu raneo, maka yaku da mesale raneo* robah kerja gotong royongmu besok sebab saya akan kerja gotong royong besok. •**kaura-ura** selalu berubah; *kaura-ura da palainya nato'o i raneo, nato'o wo'u karemenya* selalu berubah keberangkatannya ia katakan besok, ia katakan lagi lusa; *kaura-ura paunya* selalu berubah bicaranya; *ura bungkusi* denda pinangan; *mouramo kita maka morasimo* pergi terus kita karena sudah beruntung; *topoura janji* orang yang selalu merobah janji; *ampa mpoura* ranjau yang dipasang ditempat lain; *moura nggaratu* mengatur perubahan bunyi "karatu" (gendang); *uranaka monggaratu* aturlah bunyi "karatu"; *moura bata (moarosi)* mengatur kembali cara pengobatan orang sakit. •**maura**, **mangaura**, **mangauranaka** merobah kembali; *ndaura muni posusa* dirobah kembali waktu pesta. •**mopaura** mengatur kembali pengobatan orang sakit; *mampapeuranaka duanga* memundurkan atau merobah kembali keadaan perahu; *mampapeuranaka ju'a* mengembalikan pula penyakit. •**teura** berubah kembali; *teura waima'i reme mpogombo* berubah maju kembali hari musyawarah; *teura wainjo'u* berubah lambat; *bare'emo teura rayanya* tidak lagi berubah pikirannya; *urataka* robahlah. •**ta'ura** orang yang selalu merobah janji atau persetujuan. •**manta'ura** merobah kembali yang harus diberikan. •**pontaura** tempat persinggahan (bilamana akan kesuatu tempat); *montaura =moata njaya* pengangkutan barang yang banyak dari suatu tempat secara bertahap-tahap sepanjang jalan sehingga sampai ditempat yang dituju. •**menggalaura** mundur kembali. •**mombekaurangi** saling mundur, saling membatalkan. •**mangkaurangika** membatalkan suatu perjanjian karena alasan lain; bahasa sastera *ura* mengambil sambil lalu; *i bago ngkaura-ura* tanah selalu berubah-ubah. **3** nama dewa padi; *pue ura* dewa padi; juga nama sejenis burung sebesar pipit, tidak memakan padi, menurut cerita dongeng ia burung yang disuruh dewa menjaga padi supaya aman; **uraga** kacau, tidak tertib; *uraga mpau* pengacau pembicaraan, kata-kata tidak teratur; *pau nda'uragani*

kata-kata dikacaukan;
uragi lihat *ragi*.
uraho nama sejenis rumput yang berumpun besar dan tinggi, batangnya beruas-ruas; lihat *gio*.
urandede bahasa sastera *petaurandede* kilat.
urara bahasa sastera lihat *l rara*.
ure 1 •**maure, moure** mudik; *maure koronya* mudik sungai; *maure eo* lihat *kunde*; *tasi ure* air laut pasang naik; *tasi ure*= *ure ntasi*; *ure ntasi mepone*, *ure ntasi mena'u* pasang naik, pasang surut; *ure ngkinju* naik turun; *ure bangke ewa ri ginenggeri pai kakodi mbuya* pasang besar seperti pada bulan penuh dan bulan mati (paling kecil kelihatan). •**moure** memudiki; *inii ndaure ri baso* benih padi disusun dalam *baso*; *jole setu da ndiure ri duanga* jagung itu akan kamu susun di perahu. •**umure, omure** melimpah naik ke udik karena muara sungai terpeleh, tertutup, tertahan oleh sesuatu; *ue ngkoronya umure nabusulaka ue ntasi anu jongke* air sungai melimpah ke udik karena ditahan air laut yang pasang; *nagai ntasi umure* dicapai oleh air laut yang pasang *ure-uremo koronya setu rantani rata ri banuanya* mudiklah selalu sungai itu sehingga tiba dirumahnya. **2** bahasa sastera *bangu lea-lea ure* berdiri cepat, lekas, pergi cepat.
urea bahasa sastera •**maurea** senang, tenang, baik; *maureamo randa* sudah senang hati; *ndipaka 'ureaka randa* jadikan hati gembira.
uri kikir, loba, tamak; *tau ma'ai ngka'uri, ndolo'uta, mongo apu, ma'unggod, be napoapuka* *yaku* orang terlalu kikir, tidak ada pikiran, tamak, loba, ia tidak mau menjamu saya; *napota 'uri ngoanya da nawaika yunu* ia menyamakan tamaknya akan memberikan orang.
uru 1 obat larangan; obat penangkis; *wua ngkayukunya nauru* buah kelapanya ia taruh obat larangan, agar jangan dipanjat orang, diambil orang; *ana we'a setu ndauru* gadis itu sudah ada larangan (tanda sudah dipinang orang). **2** •**me'uru** memyembah, minta maaf; *kami me'uru ri Pue* kami menyembah kepada Tuhan; *ee tama me'uru yaku ri komi, maka masalamo* hai paman saya minta maaf sebab saya sudah salah. •**pe'uru** persembahan; *manu buya napeuruka ri lamoa* ayam putih dipersembahkan kepada dewa; *nape'uruki wa'a nja'inya maka si'a masala* ia minta maaf kepada keluarganya, karena ia bersalah; *napape'uru i nCaweri Gadi tana pura-pura* oleh Saweri Gadi ditaklukannya semua daerah. •**menggauru** menyembah, beribadah; *kami rata menggauru ri suarami Pue* kami datang menyembah (beribadah kepadamu Tuhan. **3** •**mouru, mouru-uru** bertengger, duduk diam; *manu mouru (mouru-uru) ri kaju* ayam bertengger pada kayu; *tonci mouru ri ra'a ngkaju* burung bertengger didahan kayu; *mbula mouru-uru ri ara ntoto banua* kambing diam-diam di bawah kolong rumah; *nunjaa nupouru-uruka (nupomulu-muluka) ire'i* apakah yang engkau dudukdiam-diamkan disini. **4** •**nauru** ia tarik; *tau*

malodongi nauru nto Randa Ue, mewali watu orang tenggelam ditarik dewa air menjadi batu; *tau mampogeleka tumpa nauru nasambori ue* orang yang menertawakan katak ditarik ditenggelamkan air. **5** •**mauru** mengecilkan, menghaluskan; *enu mauru kalung halus (kecil) tau masambe tabaro napakauru wonanya* orang mengambil sagu rumbia dihaluskan isinya. **6** •**teuru, manteuru, manteurusi** mengeluarkan daun-daun sayur (tumbuhan) dari tangkainya. •**monteuru** mengeluarkan daun-daun tumbuhan; *yaku manteuru nambo* saya melepaskan daun-daun sawi dari tangkainya untuk dijadikan sayur; *ndateurumo ira ndue-ndue setu ndapampo 'inau* lepaskanlah daun-daun bayam itu dari tangkainya agar dimasak menjadi sayur; **7** •**sauru, penauru, pena'uru** penghormatan, persembahan; *boo lamoa, se'imo baula, wawu, manu ndasauruka komi* oo dewa inilah kerbau, babi, ayam penghormatan (persembahan) kami kepadamu. **8** *uru jila* nama sejenis serangga yang biasanya menyengat orang (hidup berombongan). **9** nama sejenis pohon kayu yang baik sekali menjadi ramuan rumah dll.
urunga lihat *kurunga, turunga*.
urungi tanjung biasa dalam sayir: *urungi pondindilisa* tanjung pondindilisa; *mawo rayaku mangkita* merawankan hati melihat; *urungi polande bayo* tanjung polande bayo; *mawo rayaku mantango* merawankan hati memandang.
usa 1 •**ngka'usanya (ngkalionya)** sendiri *ja ma'i ngkausaku* saya datang sendiri. •**monta'usa** menyendiri; *tojomo witi mongajo usa-usa* sudah sangat lelah kaki berjalan; bahasa sastera *usa ngkoromu* engkau sendirian. **2** •**mampausa, mampousa** menyiapkan, menertibkan; *si'a mampausa rengkonya da malai naini* ia menyiapkan pakaiannya akan berangkat sebentar; *rengko banua ndapausa riunya nepa ndawangu* ramuan rumah dulu disiapkan baharu dibangun; *be madago pompausanya rengko banuanya* tidak tetib ia menyiapkan ramuan rumahnya; *mampausa paunya nakadago ngkajo'unya* berkata sebaik mungkin, agar selamat dalam perjalanan. •**tepausamo** sudah siap, sudah tertib; *be ntani madago katepausanya* tidak terlalu baik persiapannya. •**mampapopausa** yang menertibkan; *ngkalionya mampausa banya tau ntaninya mampapopausa* ia sendiri menyiapkan bukan orang lain yang menyisipskannya.
usi menyuruh anjing menangkap atau mengusir; *mausipaka asu da maose mbawu* menyuruh anjing untuk menangkap babi; *mampapa 'usika asu da masoko lagiwa* menyuruh anjing untuk menangkap rusa; *molonco si'a mausipaka asunya da masoko mbawu* berlari dia menyuruh anjingnya menangkap babi; *usi!usi!* teriakan suara orang menyuruh anjing untuk menangkap atau mengusir.
uso •**mausori** membersihkan dalam bambu atau batang pembulu dengan benda lain. •**pouso, pousori** alat pembersihan bambu atau pembulu; *surodado mausori*

panaguntunya tentara membersihkan batang senjata apinya; *mausori woyo barunya* membersihkan bambu tempat menyimpan saguer; *uso lada nakalesa* tumbuh rica supaya hancur; *ra'a ngkonau masiwu napake mausori woyo barunya* dahan, pelepah enau yang kecil dipakainya untuk membersihkan bambu saguernya.

•**wausori**= *wagunggari* budak yang disuruh kesana-kemari; *nagolombuso kami ja kauso-uso* ia memainkan kami sehingga kesana-kemari. •**salaus**= *salasuncu* lihat *suncu*; *teusopaka kare'e banuanya* terpendcil tempat rumahnya; *terompo si'a teusopaka wuku usunya* terbanting ia sehingga tulang rusuknya mencuat.

•**ke'usoa**= *kekariria* bercacing dalam perut; *rengkonya napasauso madika* pakaiannya ia tumpuk pada satu tempat; *banua ntau setu metauso* rumah orang itu terpendcil; *tau setu metauso ri gumbungi, mampetausoka tau sondo moliu* orang itu masuk semak-semak bersembunyi karena orang banyak liwat; *tau setu mampetausoka pinatuwunya* orang itu memencilkan hewan ternaknya.

usu rusuk; *wuku usu* tulang rusuk; *tuama uayu wuku usunya, we'a sasio wuku usunya* laki-laki delapan tulang rusuknya, perempuan sembilan tulang rusuknya; *usu ngura* bagian rusuk yang muda; *usu mbuwu* rusuk bubu (lukah).

usomi •**ungkubi** bagian tempurung kelapa dimana keluar lembaganya, dipakai untuk menutup belanga waktu memasak. •**nda'usomi**= *ndaungkubini* ditutup dengan tempurung kelapa.

uta 1 otak (isi kepala); *witiku kodi paikanya lau utanya* kakiku kecil tetapi berisi (sum-sum); *uta ngisi da mesuwu ane ndapole* otak (sum-sum) gigi akan keluar bilamana dipotong; *loka uta* pisang pendek. •**mouta** berotak, bersum-sum; *tonci be maura wukunya* burung tidak mempunyai sum-sum (otak tulang). 2 habis.

•**utamo** sudah habis; *wua madue utamo* buah durian sudah habis; *be uta-uta ju'anya* tidak pernah sembuh penyakitnya; *be uta-uta awili setu rata salapi, rata salapi* tidak pernah dilupa petuah itu setiap generasi. 3 hutan. 4 utas; *jali sauta* anting-anting seutas.

utata = **utiti** yang tertua, yang terkakak; *anu utata utiti, anu utiti utata* yang dipandang tertua harus dapat memberi nasihat atau petunjuk.

utiti lihat *utata*.

uto •**mautosi, mautoli** menghancurkan; *wuwu nautosi garanggo maka mantima baunya* bubu dihancurkan buaya karena mengambil ikannya didalamnya. •**meka'uto** bersembunyi di suatu tempat yang terpendcil; *ri banua bara ri gumbungi peka'utonya* dirumah atau di semak-semak tempat ia bersembunyi.

utu •**kautu-utu** suara orang sesak napas.

'uu •**ka'uu'uu** suara mengeluh; *tau maju'a setu ka'uu-'uu* orang sakit itu bersuara mengeluh; *me'uu* mengeluh.

uu •**kauu-uu** bunyi suara angin, bunyi suara mobil, bunyi suara pesawat udara.

u'u •**mau'u** mengunyah, menggigit; *yaku mau'u towu*

saya mengunyah tebu; *asu setu mau'u sanga baula* anjing itu mengunyah daging kerbau; *tau nau'u-u'u nu asu* orang digigit anjing. •**mangu'u** mengunyah tebu.

•**kangu'u-ngu'u** mengunyah-ngunyah.

uwa uban; *uwa belo* sudah waktunya beruban. •**keuwamo** sudah beruban.

uwawa nama sejenis pohon kayu yang baik untuk ramuan; **uwalu-walu** menduga apa yang ada didalam.

uwe 1 •**mauwe** puas, sudah tenang; *mauwe raya* puas hati; *uwe ndaya, palindo ndaya, nakauwe ndaya* kepuasan hati, ketenangan hati; *mauwe rayaku mompau pai siko* puas hatiku berbicara dengan engkau; *mauwe muni rayanya da morongo* sudah tak ingin lagi ia akan kawin; *moanamo wo'u si'a pai nakauwe ndayanya* sudah mempunyai anak ia sehingga sudah tenang; *mauwemo* sudah lepas menyusui; *mauwemo ana mbula, bemo nalulu indonya* sudah lepas menyusui anak kambing itu, sehingga tidak mengikuti induknya lagi; *bare'e da mauwe kabuya ndayamu ri yaku* tidak akan pernah habis kebaikanmu kepadaku. •**mauwe, mangauwe** memisahkan dari induknya atau dari ibunya; *ndauwe ana pio, nakaronga motoyu indonya* pisahkanlah ayam itu supaya induknya lekas bertelur; *ndauwemo ananggodu setu maka bare'emo mancusu* pisahkanlah anak itu dari ibunya sebab tidak menyusui lagi; *pia ndauwe ndasela, ndapoi sandeme, nepa ndauwe ri kaboba, pura pitumbengi ri kauwenya nepa ndapomuya* bawang dipisahkan pisah perbiji jemur sehari, simpan dalam bakul selama tujuh malam kemudian baru ditanam; *i papa da mawali uwe* kami ayah akan memisahkan kami dari ibu; *da kupapauwe siko, malose rayaku* saya akan pisahkan engkau dari ibumu karena saya tidak senan; *ananggodu samba'a tuwu rauweka raya inenya, maka samba'a mate* anak yang hidup seorang menenangkan hati ibunya karena yang seorang meninggal; *kadagonya re'emo anu ndauwe-uweka raya* sudah baik karena sudah ada yang menenangkan hati.

•**mopauwe** orang yang bertugas memisahkan dari ibunya dan induknya; *ngayu mpopauwe* kidung menggembirakan, lagu menenangkan. 2 ubi (umbi-umbian); *tora, tomene, to wuyu ngkoro, uwi dolo* ubi yang berwarna merah; *uwi tabo* ubi besar dan pendek; *uwi kau* = *uwi angga* ubi hutan; *uwi tambire* ubu yang bagian luarnya warna merah tua, bagian dalamnya putih; *uwi tau, tu'a-tu'a mpouwi* sudah lanjut usia, gigi sudah tanggal tetapi masih kuat kerja.

uwu umbut; *uwu lauro* umbut rotan dimakan; *uwu lelangi* umbut silar; *uwu ngkonau* umbut enau dll; pada umumnya umbut itu disayuri orang. •**meuwu** mencari umbut. •**mampeuwuka** mencarikan umbut.

•**mampeuwusi** mengambil umbut; *uwu ncio* umbut rotan; *uwu pa'i* umbut yang pahit rasanya.

uwoi, owoi air.

wa pendekan dari kata *ewa*; misalnya *ewa mbe'i...*
wambe'i bagaimana; *ewa se'i...* *wase'i* begini; *ewa setu...* *wasetu* begitu.

waa 1 bara; *waanya* baranya; *waa apu* bara api; *waanya da nutima*, *banya amaanya* bara apinya akan kauambil, bukan abunya; *nasoko mbaa* sejenis penyakit anak-anak, kulitnya merah dan panas; *kaju mambaa* kayu yang sangat gampang di makan api mempunyai bara yang banyak. •**torombaa** dibakar pada bara api misalnya jagung. **2** •**mawaa** merah; *wawaa nggarama* atau *mawaa-waa nggarama* merah-merah jari; *mowaa-waamo jole* sudah keluar bunga tandan jagung yang berwarna merah; *kaju mambaa* atau *dolo* kayu yang bilamana ditaruh dalam air, air itu berubah warna menjadi merah; *kambaa-mbaa welanya* berwarna merah lukanya. •**papombaa-mbaa** pada beberapa tempat, kelihatan ada warna merah; *kambaa-mbaa ju'a bangke ri koronya* berwarna merah penyakit kusta (*ju'a bangke*) pada tubuhnya; *kambaa susu ine ongaa setu* berwarna merah susu bayi itu (banyak berisi air susu). •**mompewaasi** menjadi berwarna merah; *mompewaasi lio ntau mayangu* berwarna merah muka orang mabuk. •**mengkumbaasi** atau *tembaa* bertitik-titik merah; *mengkumbaasi wiwimu* bertitik-titik merah bibirmu; *tembaa palenya* bertitik-titik merah warna kulit tangannya. •**towaa-waa** nama sejenis tumbuhan, bunganya merah dan halus, biasa dipakai anak-anak wanita sebagai anting-anting; juga sama artinya dengan *sabe*, atau *kanduruangi* nama sejenis rumput yang berwarna merah, atau *pakumbosi*.

wa'a jumlah, semua, seluruh; *wa'a ngkomi* kamu semua; *wa'a ngkaboseya* semua pimpinan; *ndatemo wa'a ngkina'a* sudah ada sejumlah nasi. •**wa'anya** jumlahnya, hanya itu; *sangkuja wa'anya?* berapa jumlahnya?; *wa'anyamo riu pauku* hanya ini kata-kataku; *siko da njo'u raneo*, *wa'anyamo* engkau akan pergi besok, iru saja. •**momba'a** satu persatu; *banya podo momba'a*, *mompoyu yau* bukan hanya satu persatu, tetapi berpuluh-puluh juga. •**samba'a** satu, seorang; *tuwumo mokole samba'a ri lipu setu*, hiduplah seorang raja di desa itu; *banya si'a kuto'o, paikanya nce'e samba'a* bukan dia yang saya katakan, tetapi dia salah seorang; *rongonya samba'a* isterinya seorang; *siko samba'a anu da njo'u* engkau salah seorang akan pergi; *samba'a i Mokeke*, *samba'a i Mokile to'onya* seorang si Mokeke, yang seorang lagi si Mokite namanya; *samba'a samba'a satu persatu*, *saru demi satu*; *samba'a samba'a da manto'o anu nadonge* masing-masing akan menyatukan apa yang ia dengar. •**samba'a-mba'a** hanya satu; *samba'a-mba'a ananya* hanya seorang anaknya. •**samba'anya** pada seorang lain; *ananya ri samba'anya* anaknya ada pada orang lain; *ruamba'a*, *patamba'a* dua buah, empat buah atau dua orang, empat orang; *sangkuja mba'a tau setu?* berapa oranglah mereka itu?; *maria mba'a* banyak orang.

•**mampasamba'a**, **mampasamba'a-mba'a**

mempersatukan, mengumpulkan menjadi satu.

•**patesamba'aka** masing-masing lain; *papanya napojuyu*, *inenya patesamba'aka* ayahnya, hanya seorang, tetapi ibunya masing-masing lain; *oninya sawia-wia*, *posokinya patesamba'aka* bunyinya sama, tetapi artinya berlainan, misalnya *bale* sabahat dan *bale* tongkat berperahu. •**kewa'a-wa'a** antera, seluruhnya; *manu naroro ngkewa'a-wa'a*, *ngkewa'a-wa'a* berikan seanteranya kepadaku. •**wa'anaka** hitung, bilang; *wa'anaka da nupaincani wa'anya* hitunglah, supaya engkau tahu jumlahnya; *da nuwa'atakakamo tau se'e tilanya*, *wungka nteasamba'a*, *tesasamba'a* bahagikanlah kepada mereka itu, masing-masing mendapat sebuah. •**pewa'anaka** hitunglah. •**mba'a** seperti, menyerupai; *ja boti mba'amo* seperti kera sebenarnya rupanya; *ja lagiwa mba'amo*, *kagasi mpolonconya* menyerupai kecepatan rusalah larinya. •**mba'a** menyimpulkan, kesimpulan; *pamba'aku ne'e mo'iwali kita* kesimpulanku, jangan bermusuhan kita; *pamba'a ndayaku*, *da matemo si'a*, *maka maju'a ma'ai* pendapatku akan menenggalah ia, karena sakit patah; *pamba'a ntau setu*, *papanya pai inenya da ronga mewalili* kesimpulan mereka itu ayahnya dan ibunya akan lekas kembali; *torimba'a*, *boti* kera.

wada •**mbowada** apek, rasa nasi yang sudah mulai hangus.

wade •**kambade-mbade** terhujung-hujung; *kambade-mbade pelinjanya* terhujung-hujung jalannya.

•**mombade-mbade** berhujung-hujung, bergoyang-goyang.

wadega lihat *dega*.

wadi dalam bahasa sastra: a. *boi nawadi mbelangi* agar jangan dipersulit oleh jin-jin. b. *aja wadi mpantoleku* hanya berguguran kata-kataku.

wa'e lambat, tidak dengan perhatian; *ja napowa'e-wa'eka melinja* ia hanya berjalan lambat-lambat, tidak dengan perhatian.

waenggi lihat *enggi*.

waenggo lihat *enggo*.

wagere lihat *gere*.

wagese lihat *gese*.

wagu ragu, ayal, linling; *wagu-wagu pelinjanya* ragu-ragu jalannya.

wangunggari lihat *gunggari*.

wai 1 beri. •**mawai** memberi. •**mombai** memberi; *bare'e nawai* ia tidak berikan; *bare'e kuwai* saya tidak berikan; *bare'e nuwai* engkau tidak berikan. •**pombai**, **pawai** pemberian; *pombai lamo*a pemberian dewa; *bare'e mooyo-oyo pawaiya* tidak putus-putus ia memberi.

•**mombai**, **mambai**, **mbai** bilamana, apabila; *mbai nukita*, *tu*du *sagele rayamu* bilamana engkau lihat, pasti engkau akan senang sekali; *mombai ndaole wata-watanya* bilamana terlihat keseluruhannya; *mambai jela inemu*, *ba be da mawongko rayamu* bilamana ibunu datang, mana boleh engkau tak akan senang.

•**mombaika, mawaika** memberikan (*mawaikaka* = *mawaika*); *waikaku enu* berikan kepada saya manik-manik; *anu nuwaika yaku* yang engkau berikan kepadaku; juga berarti *nawaika, nawai-waika, nawaikasa* berbuat sekuat tenaga; *nawai-waika sa molonco* ia berlari sekuat tenaga; *nawa-waika kojo motetala 3 (tatogo) eo* ia bekerja sekuat tenaganya selama 3(tiga) hari; *da tapewaika (da tapepombaika), bara da napokono* akan kita mencoba memberikan, entah akan di terima oleh mereka; *napepombaikamo setu* ia sudah memberikan itu; *da ndapepewaika* akan kita coba-coba memberikan. •**mombewai** saling memberikan; *mombewai pangkoni* kedua orang itu saling memberikan makanan; *kaju setu mombewai katedungkanya* kayu itu berselang-seling rebahnya; *mombewai katuwu ntundu baula setu samba'a wailo'u, samba'a waindeku* berselang-seling letak tanduk kerbau itu, satu menghadap ke atas, satu menghadap ke bawah, yang satu lagi menghadap ke atas; *mombewai wuku* = *mombewai roso* saling memberikan tulang= saling memberikan tenaga, artinya: saling bantu-membantu. •**mampapombewai** saling memberikan hujung masing-masing berhubungan berlapis; *ndapapombewai pomberata ata* saling berhubungan berlapis ujung atap yang bertemu. •**mambaika** gembar-gembor. •**mambaiakaka** menggembar-gemborkan; *ne'e nupambaiakaka gaga riunya* janganlah kaugembar-gemborkan dahulu. •**mawaisaka** terus menerus, memaksakan; *nawaisaka motetala gori mbukunya* ia bekerja terus-menerus sekuat tenaganya; (*nawaisaka* = *nawai-waika*). •**tewai** condong; *tewai wainjo'u tewai waima'i*, condong kesana, condong kemari; *kakowai-wai njo'u* makin kesana; *kakowai-waima'i* makin ke mari; *kakowai-wai lo'u* makin ke bawah; *kakowai-waindeku* makin ke atas. 2 •**mbai** nama sejenis tumbuhan memanjat pada pohon; *wua mbai* buah tumbuhan “wai” biasa dipakai anak-anak sebagai kalung atau dijadikan obat luka.

wailo 1 teka-teki. •**mowailo** berteka-teki; *polo mbailo* arti teka-teki. •**mampowailoka** menjadikan teka-teki. 2 sekoi, jawawut; biasa ditanam bersama padi, bijinya halus sekali; *wailo, waidau, baidau* atau *kina'a masiwu* nasi halus.

waimbei lihat *mbe'i*.

wainjo'u lihat *njo'u*.

wainundo bahasa sastera = *pancana* alat tempat berpegang pada titian atau alat penongkat.

waio bahasa sastera = *walili* kembali, pulang. •**pombaio** kembalilah; *pombaio=poragia* pelangi.

waja 1 baja, besi yang keras sekali. 2 •**wajanya** kata seruan, bilamana takut tiba-tiba atau bertemu, astaga!; *waja! nunjaaa setu?* astaga! apakah itu?; *waja! impiamo kajelamu?* astaga! bilamanakah engkau tiba?

waje nasi pulut yang dicampurkan gula merah baru dimakan; biasa menjadi bekal dalam perjalanan.

waji = *waja* lihat 2 *waja*.

wajo 1 = *tangali* sejenis binatang berkantung. 2 lihat *bajo*.

waju dengan kata *wia*; *simbaju* = *siwia* sama, sepadan; dalam bahasa sastera: *mangkawaju* = *mampowia* membuat, melaksanakan; *simbaju masala* sama-sama bersalah; *simbaju tau magasi* sama-sama orang cepat. •**simbaju-mbaju** bersamaan; *tau setu simbaju-mbaju kabangkenya* orang itu bersamaan besarnya; *simbaju-mbaju duanga setu* sama besar perahu itu.

•**mompasimbaju** bercakap-cakap, percakapan.

•**pasimbaju** percakapan; *tando mpopasimbaju* akhir percakapan.

waka 1 bekas; *dikamo ri wakanya* taruhlah pada bekas tempatnya; *potunda ri wakamu* duduklah pada tempatmu semula; *waka mpotundaku* bekas tempat duduk saya; *waka mpaya'anya* bekas jejaknya (tapak kakinya); *waka nawu* bekas kebun; *waka labu* bekas parang; *waka mpaleny* bekas tangannya; *waka moapu* bekas memasak; *waka nduru* bekas tempat membakar rumput dan potongan-potongan kayu di lahan kebun; *ja waka-wakanya* pada tempatnya saja, tak bergeser.

•**mowaka** berbekas, ada bekas; *mowaka penainya* berbekas pedangnya; *mowaka nawunya* ada bekas hewan masuk kebunnya. •**mampapowaka** memberikan bekas, memulakan; *napapowaka ndeme lionya* ada bekas panas matahari dimukanya. •**mombakati** menaruh bekas pamarasan kebun; *kami nepa njo'u mombakati* kami baharu pergi memulakan pelaksanaan; *ane mantowo kaju, ndawakati riunya nepa ndapaware* kalau akan menebang pohon, dipotong dahulu bagian bawah, kemudian baru bagian atasnya, hingga rebah.

•**sambaka** sebidang, satu tempat; *njo'u ri sambakanya* pergi ke suatu tempat lain; *mampasambaka* mengumpulkan. •**mampasambaka** mengumpulkan.

•**tepasambaka** terkumpul; *pampaimpasambaka, pampasambaka doi* tempat mengumpulkan uang. 2 nama sejenis pohon kayu; ada 2(dua) jenis. Sejenis baik sekali untuk ramuan rumah, tetapi ada sejenis yang tidak baik dibuat ramuan rumah.

waki atau kampi bakul. •**sambaki** satu bakul, atau *sambaki* = *sambenci* seratus (100); ada juga yang menyebut *kalambi*.

wakia nama sejenis burung yang indah dan hijau bulunya sebesar burung merpati, dagingnya sedap di makan.

wakuu lihat *kuu*.

walalombo sejenis alat perangkap hewan; alat itu dipakai untuk mengusir hewan keranjau, ia jatuh tiba-tiba, bilamana talinya disinggung oleh hewan.

walalui bahasa sastera: *motonenda walalui* ada di bawah balok besi; *mawalaluika laro* mencampuri dengan warna merah; lihat juga 3 *laro* dan 2 *walo*.

walalundu bahasa sastera: balak-balak pintu, tempat melekatkan dinding rumah.

walatedo lihat 1 *tondo, tondo batula*.

walati lubang pada permukaan tanah atau di tepi sungai, tempat ikan-ikan bersembunyi.

walaua nama sejenis tali hutan, berserabut, serabutnya itu

kuat, biasa dipakai untuk menjahit.

wala-wala lapang tempat menyabung ayam.

wale 1 •**membale** melebar, dahan pohon yang tumbuh melebar; lihat juga *mbale*. •**mentumbale** tumbuh melebar; *kaju mentumbale* dahan pohon kayu yang tumbuh melebar; *ma'ai petumbale mpaunya* terlalu luas kata-katanya. •**pombale** tempat dibawah pohon yang rindang daunnya, biasa tempat hewan berteduh. **2** bahasa sastera: *wale, ne ka'anta-a'anta pergi* terus-menerus, jangan henti-henti. •**kawale** kami pergi, kami berangkat; *jamo kawale kainca* kami hanya tahu berangkat terus; *malente ngkambale-mbale*, berjalan dengan lemah lunglai; *naronco ndeme mapane* disinari oleh matahari panas terik. **3** *wale ntumangi* suara yang datang sayup-sayup menimbulkan kerinduan.

walea •**tekawalea** tergelincir; *tekawalea witiku ri lombu* tergelincir kakiku di rumput; *tekawalea lampi nyara ri talikunya* tergelincir pelana kuda dipunggungnya; *tekawalea paubaku* tergelincir bungkusan pikulanku.

waleba lihat *weba*.

walebu lihat *webu*.

walelo bahasa sastera •**mobawaleloi** = *moiku* berekor.

walena bambu beranyam pada pohon buah-buahan, tanda larangan untuk memanjatnya atau mengambil buah itu. •**ndawalena** dibuatkan; *walenanya*; dibuat tanda larangan.

walenci lihat *wenci*.

walenga tempat atau piring minum dari tempurung kelapa.

walenta lihat *wenta*.

walesu tikus; *iku mbalesu* ekor tikus; juga menjadi nama gugusan bintang; *pue mbalesu* tuan tikus atau kucing; *ana mbalesu* anak tikus. •**meanambalesu**, **mompeanambalesu** menyerupai bentuk anak tikus, bintul, merah yang timbul pada kulit karena terpukul benda keras; *walesu mpae* tikus tikus padi, yang kecil-kecil, pemakan buah padi; *walesu ampuni* atau *walesu ngkatimba* tikus pemakan buah "katimba"; bermacam-macam nama tikus: *balawo*, *kabongi*, *to deide*, *dehude*, *tetehu*, *to ruogu ngisi*.

walewe lihat *wewe*.

wali 1 •**mewali, membali**, jadi; berhasil; *mewali pae mami* berhasil padi kami; *mewali kubala duanga* jadi saya buat perahu; *bare'e mewali kami malai* tidak jadi kami berangkat; *tau mewalimo tonci, tonci mewalimo tau* orang sudah menjelma jadi burung, burung sudah berubah menjadi orang; *lawa pelinjanya, mewali, sondo anu nakita*, sudah jauh perantauannya, jadi, sudah banyak yang ia lihat; *sondo kojo mbambanya, mewali, bare'emo naaya ntau* sudah banyak ia berdusta, jadi, orang tidak percaya lagi. •**mombali** penggunaan. •**tekowali** berhasil; *pangkoni be tekowali, bere'e pembalinya* padi tidak berhasil, tidak ada manfaatnya; *pewali mata* perubahan pandangan, perubahan pikiran, dari yang berat menjadi yang lemah, misal : harus memberi seorang hamba, tetapi diganti dengan kerbau dan kain. •**mampapewali** menjadikan; *bere'e uja da*

mampapewali pae tidak ada hujan untuk menjadikan padi berhasil; *sanggon napapewali ngkarama* bunyi suling dijadikan dan diatur oleh jari-jari. •**mawali, mangawali** merobah, mengubah; *guma se'i be madago, da ndawali* sarung parang ini tidak baik, akan dirobah kembali; *joleku be tuwu da kuwali ntonomi* jagungku tidak tumbuh, akan tanam kembali; *ngisinya ndawali* giginya diperbaiki; *siko da mawali duangaku* engkau akan merobah perahuku. •**wali** ulang kembali; *ndawali-ngkoni* dimakan kembali; *ndawali-gombo* diulang bearkan kembali; *ndawali-mpoapu* diulang masak kembali; *ndawali-mpasusu* diberikan menetek kembali; *wali-mponombu* ditimba kembali; *ndawali-asa* diulang asah kembali; *ndawali-dika* ditaruh kembali. •**ndawalisi** dirobah kembali; *wali-ngkaja'a* berubah busuk kembali; *wali-ngkalenu* berubah terkupas kembali; *wali-wata* memperkebuni kembali. •**mampekiwali** minta merobah kembali. •**mekiwal** minta dirobah kembali; *napekiwali ngisinya* ia minta memperbaiki kembali giginya. •**mbowali** selalu diulang kembali, atau *pasawali*; *ponta'amu wose setu, pasawali* perbuatanmu dayung itu, selalu berubah-ubah. •**walisa, kawalisa** berkali-kali dipergunakan; *tana se'i walisa mami, maria ngkanimo kawali-mponawu* lahan ini hak kami untuk mengulangnya, karena sudah banyak kali kami perkebuni kembali; bahasa satera *waliegi* = *balisaka* merobah. **2** •**to powalia** orang yang bisa merubah hewan tertentu menjadi hewan lain. Bahasa sastera *waliegi*=*walisundo* berarti roh jiwa.

walia jin yang berdiam pada pohon enau disebut *konau wal*, lihat *konau*.

waliane nama sejenis tumbuhan liar yang merambat, akarnya biasa dibuat gelang, menurut kepercayaan mempunyai kekuatan gaib; *manu mowalianemo wancenya*, ayam sudah mulai melengkung tajinya (*mowalianemo wancenya*=*mobingkaimo wancenya*).

walijojo lihat *joo*.

walilayo jin yang kesana-kemari, biasanya ia timbul tiba-tiba; *walilayo*=*angga*; *pearai walilayo* persembahkan kepada "walilayo" setelah beberapa hari menguburkan orang mati.

walili lihat *lili*.

walinumbu lihat *numbu*.

walio'a nama sejenis tumbuhan yang sama dengan *tumbu sanga* lihat **1** *tumbu*.

waliri nama sejenis rumput, berdaun halus panjang tepi daunnya bergerigi tajam dan halus, tumbuh di bekas-bekas sawah atau rawa-rawa.

walisa •**ndawalisa** berkali-kali dipakai kembali, lihat **1** *wali*, khusus *walisa*.

walitula lihat *wolitula*.

walitunga cahaya-cahaya yang timbul tiba-tiba, seringkali seperti nyala api dari dalam tanah; menurut kepercayaan adalah kekuatan jin.

walitutu nama sejenis burung, bulu kepalanya berwarna cokelat, bulu dadanya bersih coklat, paruhnya panjang,

bulu sayapnya hitam bercahaya, bebas memanjat pohon, dua kuku jarinya menghadap ke bawah dan dua kukunya lagi menghadap ke atas memudahkan burung itu hinggap pada batang pohon besar, makanannya ulat-ulat pohon kayu yang berlubang, biasa memukul-mukul pohon kayu berlubang sehingga timbul ulatnya.

waliwata “membalikkan letaknya batang,” artinya mengulang kembali perkebunan pada tempat itu; juga berarti : “seolah-olah ada suara orang memanggil, pada hal tidak ada orang”.

walo 1 •mewalo kita pergi menolong seseorang bekerja, sebagai undangan, agar orang itu juga suka menolong kita nanti bekerja; orang yang sudah kita undang tenaganya, berarti “tenaga diundang dengan tenaga” = *mewalo*. •**mombewalo** saling mengundang tenaga dengan tenaga. •**mekiwalo** minta diundang tenaganya. •**mamposiwalo** turut membantu mengundang tenaga orang lain untuknya. **2** bahasa sastera = *galo* campur. •**magalo** mencampurkan; *nakawalo loi laro* supaya bercampur dengan nasi.

waloduyo bahasa sastera = *woncua tondo tambale* balak melintang antara ruangan bagian dalam dengan ruangan muka, pada sebuah rumah.

walona •mowalona sagu yang mulai berasa asam; *dange se'i mowalonamo ndakoni* sagu ini mulai berasa asam di makan.

walonca bahasa sastera = di dalam, gua, lubang; *sanapi tondo walonca* sejajar ada di bagian dalam; a. *ngalu ri randa walonca* angin dari dalam lembah. b. *kila ri randa mbanau* kilat dari dalam gua. a. *ri walonca siolengku* dari lembah sembilan belokan. b. *ri wanau siontampe* dari dalam gua sembilan tingkat. •**masiawi walonca** = *maja'a raya*, marah, tidak senang; *mabangimo waloncangki* sudah haus (tidak senang) hatiku; *da ngkiomomo menduli* saya sudah akan makan mentimun.

walowo lihat *wayowo*.

walu 1 •walu-walu bungkuk; *tungka walu* punggung yang tidak tegak lurus, kalau berdiri atau berjalan, badannya condong ke muka; *tau setu walu-walu ta'anya*, orang itu kelihatan bodoh-bodoh, tidak cerdas. **2** bungkus; *walu ndaka* = *winalu* nasi bungkus, beras dibungkus dengan daun (*eki*, *wiu*, pisang) lalu dimasak dalam ruas-ruas bambu, memasak nasi untuk orang banyak waktu pesta atau bekerja sama banyak orang, sekali masak terus banyak bungkus nasi. •**mombinalu** membuat nasi bungkus “*winalu*”. •**mombalu** membungkus; *silo wana ndawalu soganya, nepa ndatutuni* lampu damar dibungkus bulat panjang damarnya dahulu, baharu di pasang; *ira mpombalu* daun yang dipakai untuk membungkus. •**pongkawalu** daun-daun kayu yang diletakkan untuk pengalas daging yang dipotong-potong melalui potongan balak kayu; bahasa sastera *waluegi* = *winalu*; *to madaka mbaluegi* daun-daun yang terkumpul banyak untuk pembungkus nasi (*winalu*). •**kiwalu** tikar; a. *tanungke napi ngkiwalu*

tepi tikar dibungkus dengan anyaman yang baik; b. *samua napi ngkiwalu* semua pembungkus tepi tikar; c. *rundumo njai kiwalu* sudah berada semua di atas tikar; d. *yungi ri napi ngkiwalu* duduk di atas anyaman tikar; *ne mampokiwalu unta* aturlah perisai jangan sampai menyentuh tikar. a. *nyamo nagunambe, salu* biar dilanggar air bah. b. *be torundu ri kiwalu* tidak mencapai tikar a. *talemu kiwaluamu* bentangkanlah tikar-tikarmu, b. *pokiwalu sisingkiki* untuk mencukupi semuanya.

walugai nama sejenis tali hutan yang banyak lekuk-lekuknya pada batangnya yang lurus; *mayoa mpowalugai* lurus sebagai tali “*walugai*”; batangnya banyak menyimpan air yang dapat diminum langsung oleh orang. (Bukit “*walugai*” dekat desa *Tendeadongi*, ada “legendanya”).

waluta kantong, dari pada kain; kata lain: *watutu, duei*.

•**mowaluta** mempunyai kantong kain. •**mowawaluta** mempunyai bentuk sebagai sebuah kantong kain; *mowawaluta salebumu* menyerupai kantongng bungkusanmu.

wamba 1 = *wobo mpau prakata*, pendahuluan(kat).

•**mowamba** = *mobolingoni* menyannyikan nyanyian waktu memetik padi; bahasa sastera *wamba* = *wombo* pintu; *nungka wamba* = *tungka mbombo* juga berarti pintu. **2** •**tewamba** miring, condong; *tewamba pae nawui ngoyu* condong padi ditiup angin; *tewambamo kandepe mami* sedang miring pondok kami.

wambarobo •mombambarobo bunyi suara burung malam; ada orang yang biasa biasa membuat ramalan melalui bunyi tersebut.

wambe'i lihat *mbe'i*.

wana pendekan dari *wana yopo* rimba raya; hutan rimba; *ri wobo mbanamo rara ndeme* sudah mengenai puncak rimba raya sinar matahari; *pu'u mbana* kaki gunung hutan rimba; *mowana-wana tau mompaho* terlalu banyak orang yang menanam padi di ladang. •**mewana** melalui hutan rimba raya; *mewana tau malai manga'e* melalui hutan rimba raya orang pergi mengayan; *ri saa kanjo'u mpewanamu? nunjaa nupewanaka?* apakah sebabnya engkau pergi melalui hutan rimba raya? *kewana tana nto Wana* berhutan rimba raya daerah suku *Wana*.

wananta lihat *nanta*.

wana pulu nama sejenis pohon kayu yang keras, kayunya biasa dibuat papan.

wanata(ni) •simbanata(ni), simbambanata menyeluruh, semuanya; *simbambanata, wata-watamo, pewoke ngkoronya*, sudah menyeluruh bengkok tubuhnya.

wanau bahasa sastera = *wayau* gua, lihat *walonca*.

wanca nama sejenis pohon, berdaun kecil bulat telur.

wance taji; *wance manu* taji ayam. •**mowance** mempunyai atau memakai taji. •**mawance** melukai dengan taji; *nawance kasimanunya* terluka dengan taji oleh ayam yang lain; *wance manu* = *taramanu* nama sejenis tumbuhan menjalar yang berduri sebagai taji

ayam.

wanco •**kambanco-mbanco** bauan, tercium bau;
kambanco-mbancopasoanya tercium bau uapnya.

•**kambanco-mbanco**, **kambanco-mbancoa** pendekan
kata dari *wancoa* lihat *soa*.

wancoa •**wawancoa**, **mewawancoa** lihat *soa*.

wanda •**mewanda** mulai bersinar, mulai bercahaya; *wuya mewanda-wandamo* bulan mulai bersinar; *mewanda-wandamo uja* sudah mulai kelihatan tanda-tanda akan hujan; *kayuku se'i mangurapa, nepa mewanda-wanda* kelapa ini masih muda sekali, isinya baharu mulai ada; *rara mbuya mewanda-wandamo, paikanya bare'epa melonto* cahaya bulan sudah mulai kelihatan samar-samar, tetapi belum kelihatan biji bilan; *ndapewandaka ri eo toyu manu* diperiksa melalui sunar matahari telur ayam (untuk menentukan baik buruknya); *mampapewanda silo* mulai menyalakan lampu agar dilihat orang; *da nupapewandaku polo mbailomu* berikan sedikit keterangan, arti teka tekinya; dalam bahasa sastera: a. *mampaniwongko powanda* mengatur pandangan. b. *nto ambelangi wolene* orang yang mendiami/penduduk.

wandidi lihat 2 *ridi*.

wando gila; *tau wando* orang gila; *asu wando* anjing gila; *wando-wando mpetiba* sering gila-gilaan; *wando ngkeje* wanita yang gila pada laki-laki; *wando leti* laki-laki yang gila pada perempuan; *ale wando* nama sejenis anyaman rotan; *bingka wando* nama sejenis anyaman bakul. •**mowando-wando** bergila-gilaan, menyerupai orang gila.

wandoyu lihat *royu*.

wane 1 nama sejenis tali hutan yang sangat berduri halus dan tajam; *tau nakangka mbane* orang dikait oleh "wane"; *wane bose*, wane yang besar batangnya; *wane buya*, wane yang putih batangnya dan daunnya. 2 •**mewane**, **mombane** nama sejenis permainan orang-orang di tepi pantai laut, jari-jari tangan diikat dengan tali, kemudian berlomba untuk membekanya, disaksikan oleh wasitnya.

wanga 1 nama sejenis tumbuhan palem yang besar dan tinggi, batangnya kuat dan berguna, umbutnya bisa dibuat sayuran, terutama sayur waktu pesta; *wanga angga* sejenis palem yang lebih kecil dari palem biasa; *wanga angga* palem jin. 2 **wanga** seruas bambu kecil, sebagai tempat minum yang ujungnya dililit dengan kain fuya putih, dipersembahkan kepada dewa bersama segumpal daging babi, pada waktu pesta kedukaan umum yang biasa dibuat secara masal.

wangare sepotong kayu yang dibuat sedemikian rupa tempat mengangkutkan jerat dan mudah terlepas bila disinggung oleh hewan yang dijerat, lalu terikatlah hewan itu; *tewangarekamo ewo* sudah mulai bersih rumput dalam kebun.

wange nama sejenis pohon kayu

wanggo •**wanggo-wanggo**, **mowanggo-wanggo** bengkak, membengkak; *witiku mowanggo-wanggo napere*

ngkaju kakiku membengkak tertimpa oleh kayu.

wangiri lihat *iri*.

wangka terang: *wangka muni matak(-ngki)* sudah terang kembali matak, pemandanganku; *mowinangkasimo reme* sudah mulai ada tanda-tanda akan siang, hampir siang, terang putih sebelah timur.

wangkaa lihat 2 *kaa*.

wangke tuang. •**mawangke** menuang; *nawangke ue ri tabo* ia tuangkan air ke dalam piring; *mawangkelaka duanga* membalikkan perahu. •**mombangke** merangkak.

•**mampombangkesi** merangkak untuk mengambil sesuatu. •**tewangke** atau *telumbangke* tuang tiba-tiba tidak sengaja menuangkan. •**morumbangke** larinya hewan-hewan besar, seperti kuda, kerbau atau sapi; *ewa porumbangke baula* seperti kerbau lari. •**balumbangke** membalikkan, menjatuhkan terbalik;

wangku lengkung, condong, canggung; *wangku-wangku pelinjanya* canggung sekali jalannya; *tondo kosoyoa kawangku nu lepati setu* condong sebelah barat poho kemiri itu. •**mampakawangku** melengkungkan, menyondongkan; *lindugi mampakawangku* gempa bumi menyondongkan. •**mampokawangku**, **mampowangkuika**, **mampombangkuika** membawa sambil membungkukkan diri; *mampombangkuika paroke* memikul seekor babi hutan besar. •**tewangku** tercondong, terlengkung. •**mampakatewangku** menyondongkan, melengkungkan; *tewangku kandepnya, napakatewangku nu ngoyu* condong pondoknya, dicondongkan oleh angin.

wangu 1 bangun, bangkit. •**membangu** bangun dari pada tidur, bangkit; *kulike da napembangu* saya sadarkan agar bangun dari tidurnya; *labu membangu* parang, yang ujungnya menuja atau runcing ke atas; *wangu mbo'o* bantal tipis dan kecil untuk bayi dalam tempat tidurnya. •**mawangu** membangunkan dari tempat tidur, mengangkat dari tempat terbaring; *ntongo ndawangu-wangu, bare'epa nakoto membangu ngkalionya* masih dibantu membangunkan, belum sanggup bangun sendiri; *mawangu banua* membangun rumah; *mampombanguni to'o bara mampembanguka to'o* menyambung nama keturunan, mengangkat nama keturunan; *waya mami mbowangu* pagar kami sudah berlaki-kali dibangun. •**mombangunaka** membangun. •**tewangunaka** terbangun, dapat dibangun. •**tewangutaka** dengan susah payah dapat dibangun. •**kalumbangu** bangun tiba-tiba, bankit tiba-tiba. 2 nama sejenis pohon kayu.

wani 1 gelap, gulita; *wani ngkiji* gelap gulita, terlalu gelap; *wani ngkiji= wani soke*; *wani* juga berarti belum gelap; *kapusa mbani* akhir bulan gelap; *wani njii* gelap dan sunyi senyap. 2 •**mowani** berani, bersemangat, bergairah. •**powani** pemberani, termasyhur, terkenal, dapat diharapkan. •**mampowani** mengenangkan, menginginkan; *kupowani koko kadoyo anamu* saya kenangkan selalu kerajinan anakmu; *we'a mampowani tuama anu da napolangkai* perempuan selalu mengenangkan laki-laki bakal suaminya; *tabaro damba*

powani *kojo iranya ndapoata* rumbia tua termasyhur tahan lamanya daunnya dijahit menjadi atap rumah; *tau powani* orang terkenal. •**taliwani, taliwany** pemberani, pendorong, juga nama sejenis cendawan; *tambata ntinga* cendawan kuping (menyerupai bentuk kuping); *da kupotaliwani mojamaa, maaendo kaoroku santu 'u owi*, akan menjadi peringatanku berkebun, mengingat masa kelaparanku tahun lalu.

waniaga 1 dalam bahasa asatera = *pakumba* nama sejenis tumbuhan rerumputan berdaun tebal, mengandung banyak air, dipakai sebagai obat; *metengo ri mbaniaga* bersembunyi atau berteduh di bawah pohon *waniaga*. **2** pedagang, orang asing, pendatang.

wanii lihat *sii*.

wanju'u = *watutu* kantong dari pada kain, tempur menyimpan dan membawa pohon untuk makan sirih.

wanowo nama sejenis pohon, kayunya sangat lembut, tidak kuat.

wante bahasa sastera = *wangke* tuang; *tawantemo lolo ndore* kita condongkanlah ujung rumput itu; *mawante ntondo soara* condongkan kehadapan; *lante darai twante*, tertumpah kedalam rumah; *njai katewante ncalu*, di mana air tertumpah; *katowante balo lora*, dari banbu yang telah dihiasi; *pawantekamo tabango*, tuangkanlah air kelapa; *ri pawante-wante kayu*, di tempat kayu terlihat condong; *papowante-wante kayu*, kayu-kayu yang serba condong; a. *onora ngkayu rawante*, kayu-kayu tumbang di daerah lahan; b. *rawante rapotinale*, lahan yang akan diperkebuni; c. *rawante rapoyolea*, lahan yang akan ditanami dengan tanaman.

wantede = *walesu* tikus

wanti 1 •**mewanti** memintas, mengambil jalan pintas, mengikuti jalan pendek; *jaya mpewanti* jalan pintas, jalan tempat memintas. **2** dari kata *wati*, nubuat, amanat, lihat *1 wati*.

wantu cara, keadaan, ukur; *madonge wantu mpompaunya, tau madago si'a* mendengar caranya berbicara, ternyata orang baik dia; *wantunya nakeni* ukurannya ia bawa; *sangkuja mbantu* berapa kalikah ukurannya?; *wuyuanya siombantu* rambutnya sembilan kali ukuran; *wantu ngkateto'onya* caranya mengatakan. •**mawantu** meletakkan ukuran; *ndawantu riunya koro ntau mate, nepa ndata'a yumu pai ndakae tana* diukur dahulu mayar orang, baharu dibuat peti mayat dan digali kubur; *nawantu paunya* ia ukur kata-katanya. •**mombantu** mengukur, ukuran, penampilan; juga dipakai membuat pesta "*pangore*" mulai memilih padi; *tewantu reme matahari* sudah mulai condong kebarat; *tewantumo ibale* sudah dipergunakan tongkat perahu; *madago katewantu mpompaunya* baik caranya berkata-kata. •**kambantu-mbantu** bergerak naik turun; gerakan seperti mengganggu-anggu. •**mawantulaka** menggerakkan ke bawah atau ke atas; *nawantulaka panaguntunya* ia gerakkan belilnya mencari kelurusannya; *nawantulaka palenya moganda* ia

menggerakkan tangannya memukul gendang.

wantute lihat *tute*.

wanua lubang yang dibuat oleh hewan; *wanua mbalesu* lubang tikus; *wanua mbawu* lubang babi; *wanua bungka* lubang ketam. •**mowanua** mempunyai lubang; *ri pu'u buyu powanua mbawu* pada kaki gunung tempat babi membuat lubang. •**taliwanua** tuan rumah, empunya rumah, penjaga rumah; *taliwanua ri banua setu* tuan rumah dalam rumah itu; *taliwanua ri poparenta nCuruga* penduduk asli dalam kerajaan Surga.

wanugi bahasa sastera = *wayunggi* tembakan.

wanungkuli sepotong besi tajam, untuk menghancurkan yang keras.

wao •**tewao-wao** sepintai-lalu, tidak terlalu jelas; sayup-sayup; *kudonge tewao-wao (ntewao-wao)* saya dengar sepintas-lalu; *kudonge ntewao-wao oni ncanggonanya* saya dengar sayup-sayup bunyi serulingnya. •**kawao** = *law* jauh; *are'e kawao* tidak jauh. •**makawao** atau **tamangkawao** = *papaya* pepaya.

wara 1 hangus, terbakar; *waramo kandepnya* sudah terbakar (hangus) pondoknya. •**mombarasi, mawarasi, mangawarasi, mampakawara** menghanguskan. •**mbowara** berasa hangus, rasanya hangus. •**popawara-wara** ikut terbakar, ikut hangus; *popawara-wara bajunya* ikut terbakar bajunya. •**posiwara** nama sejenis pohon kayu, ada yang baik dipergunakan buahnya seperti "*posiwara baula*". **2** •**mombara** menggelepar, berkibar, membentangkan, menjemur. •**kambara-mbara** berkibar-kibar; *mampombara inodo* membentangkan kain fuya. •**mombarataka** mengibarkan, membentangkan yang banyak. •**pombara** tempat menjemur, tempat membentangkan kain; *lauro rapombara* ayapa *rotan tempat membentangkan kain*. •**rawarataka, rawaranaka** disangkutkan pada tali penjemuran; *wa'a baju ndapoai ntembara-mbara* semua baju yang dijemur berkibar-kibar; *tau mawawarani ngcagala* orang dikenai penyakit cacar, kulitnya berbintik-bintik hitam. •**pombarani** bulan du langit antara hari ke -16 dan ke-17; *melawaramo ngoyu*, sudah bertiup kencang angin; *melawaramo lagiwa ri pada* sudah kelihatan banyak rusa di padang; dalam bahasa sastera: *santi rapo'i iwara* pedang digerakkan oleh tangan; *pekangkaro, kayu wara* berpeganglah kepada pelangi.

warago lihat *raego*.

waraju lihat *raju*.

warara atau *tanta'i* pantat; *warara baso tantat "baso"* (bakul bulat panjang dipikul dibelakang, talinya digantung dikepala); *tanta'i mboyu* pantat bambu. •**towarara** atai *tota'i* berak, buang air besar.

warara'ui dari kata *warara* dan *ui*; **towarara'ui** berak, buang air besar. •**mowarara'ui** makan (kata-kata lelucon, atau sementara dalam hutan).

warasi •**mawarasi** memotong rumput-rumput di tepi; *tau mawarasi jaya* orang memaras rumput-rumput di tepi

jalan; *jaya ndawarasi* rumput-rumput yang menonjol ke jalan, dipotong atau di paras. •**tekumbarasi** tergelincir, terperosok, atau kulit yang terkelupas dilanggari benda keras, seperti batu, kayu dll.

ware putus terpotong, putus terpenggal; *wiri, ware wo'onya* dipotong, terus putus kepalanya; *tudu ware le'anya* setelah terpotong, langsung putus lehernya; *kusayu kaju, baikanya be ware* saya potong kayu, tetapi tidak putus; *ware buyu, pojaya ngkoro ue* putus gunung, oleh aliran sungai; *ware rato kanjo 'unya* selebar dataran perginya; *dui ware* bubur sagu yang disiram air panas berlebihan sehingga tak dapat lagi di gulung dengan bambu = (*pombewe*); *ware pau* putus pembicaraan. •**mampaware, mampakaware, mawaresaka** memutuskan, menetapkan; *mampakaware gombo* memuruskan rapat; *ne'epa ndapaware, maowo kaju setu* jangan dahulu, dipotong putus kayu itu; *mawaresaka eo mposusa* menetapkan waktu hari pesta.

warewe tepi, sisi, dinding sisi, kelilinf dinding sisi; *ata warewenya* atap pada sisinya (sisi rumah); *ganamo warewe dopi* cukuplah lebar papan itu. •**warewenya** sisi kelilingnya.

waridi pendek kaki; *manu waridi* ayam pendek kaki; *tau waridi* orang pendek (pendek kaki); *pada waridi* rumput yang pendek sekali, juga disebut *pada torongkilo*.

warisi ahli waris, mempusakai.

waro 1 •**mawaro** diterbangkan angin; *waro ngoyu* bergerak ditiup angin; *pae mami waro ngoyumo* padi kami sudah dapat ditiup angin ujung daunnya yang baru tumbuh; *uja mbaro-mbaro eo* hujan rintik-rintik dalam sinar matahari; atau disebut juga; *uja mbamba eo*, lihat juga *uja*. •**mombaro** pergi berangkat; *da mombaromo kita* akan berangkatlah kita; *mosumo da pombaronya* sudah dekat waktu ia berangkat merantau, juga *pombaro* berarti *duku nyiru* penamoi beras. •**mawaro** diterbangkan, ditiup angin, tidak kembali lagi; *tau mate mawaro, kono nju'a ncoroba* orang meninggal menghilang, kena pentakit tiba-tiba; *tau mowelua setu, ira ngkaju mawaromo* orang yang merantau itu bagaikan daun kayu diterbangkan angin, arti tidak kembali lagi. •**mawaro, mangawaro** membuang diterbangkan angin; *ana anu mayali, ndawaro* bayi yang lahir karena keguguran, dikuburkan saja diatas kuburan keluarga bukan ditempat lain, seolah-olah dihilangkan saja. •**mawarosaka** melakukan untuk ditermbangkan angin. •**mewarosaka** berbuat untuk diterbangkan angin atau menghilang; *mawarosaka uja* berusaha agar jangan jadi hujan, (biasanya dengan kekuatan gaib); *uja nawarosaka ngoyu* hujan ditiup oleh angin. •**sampewarosaka** sekali, sejauh ditiup angin atau sekali sejauh pergi menghilang. •**siwaro 1** kekuatan gaib untuk meniup hujan supaya hilang kekuatan gaib itu sendiri; misalnya; *da tudu siwaro* akan turun hujan; *bare'e nasiwaro uja* tidak di tiupnya

hujan. •**siwaro 2** nama sejenis rerumputan. •**waro-war**o nama sejenis tumbuhan semak-semak, buahnya dipakai mengisi bantal kepala karena sangay halus daunnya yang membungkus di jirinya yang juga halus-halu buah; *waro-war*o ini dipakai *morame* yaitu: a. dipakai untuk menghilangkan hujan turun. b. dibakar di dalam tempurung kelapa disisi orang sakit, agar penyakitnya cepat hilang. **2** =*waru* rambut enau, dipakai untuk pemantik api.

waro'e 1 nama sejenis pohon kayu yang baik untuk ramuan rumah dll. **2** nama sebuah desa orang tua dahulu suku Pamona di Sulawesi Tengah; dalam bahasa sastera = *pelengo Waroe Olo* berkunjunglah kepada imam di Waro'e.

warongko hancur, binasa. •**mombarongkosi** membinasakan, menghancurkan; *lipu ndawarongkosi* desa dihancurkan; juga biasa dikatakan *mawarongkosi ananya* memukul anaknya.

waroyu lihat *royu*.

waru 1 rabuk; *waru ngkonau* rabuk enau, alat pematik api; *waru ananggodi* rabuk pada bayi. **2** •**warunya** tambahannya; *warunya sangkuja?* tambahannya berapakah? (di luar harga pokok).

waruragi •**simbaruragi** terbakar berantakan; *simbaruragi waya napoliu mowo* berantakan pagar dilanggar air bah.

waruwu = *kura* belanga. •**mombaruwu** = *manau, moapu* memasak.

wasa basah; *uja kawesi-wesi, be wasa lembaku* hujan hanya rintik-rintik, tidak basah bajuku. •**membasa** berlangir, terlangir, mencuci rambut. •**pembasa** = *lemo* limau, yang dipakai untuk mencuci rambut bersama air. •**mawasa** mencuci rambut; *mawasa ananya* mencuci rambut anaknya; *narakisi wuyunya, nepa nawasa*, ia sisir dahulu rambutnya, baharulah ia langir/cuci; *ue mpomasa, ue mpontawasa* saus yang dibuat untuk tempat mencelupkan ikan/daging yang dibakar, untuk dimakan, penyedap ikan atau daging bakar. •**awasa** mulai sakit, sakit ringan; *ke'awasa* mulai sakit, badan terasa dingin, sering bersin dan membuang ingus.

wase •**mowase** membuat pesta pengucapan syukur sudah sembuh dari sakit.

wasi tali atau rotan, yang dipakai untuk mengukur keluasan sesuatu, atau tali yang direntang, untuk menahan padi yang akan roboh di tanah. •**wasima'i, wasituma'i** menuju ke mari. •**wasinjo'u, wasintunjo'u** menuju ke situ. •**wasilo'u, wasitulo'u** menuju ke bawah. •**wasindeku, wasitundeku** menuju ke atas.

wasimbe'i lihat *mbe'i*.

wasinjo'u •**wasinjo'uka** lihat *njo'u*.

waso'i = *wuso'i* lihat *wuso'i*.

wata batang, pohon kayu yang sudah terguling di tanah; *wata ngkoro* mayat; *be bangke watanya* tidak besar keadaanya/ bentuk badannya; *wata mpanaguntu* batang senapan (bedil). •**watanya** berarti juga *wa'anya* jumlahnya; *wata ncaki* jumlah denda; *wata oli* jumlah

mas kawin. •**mowata-wata, mombata-mbata** membujur, terletak memanjang; *mombata-mbata garanggo memoai ri rangii* terletak memanjang buaya berjemur diri di pasir; *mowata-wata uyapinya*, terletak memanjang limpanya, membesar; *siwata-wata baula radua se'i* sama besar kedua ekor kerbau itu.

•**membata**, besar dan panjang; *baula membata* kerbau besar dan kuat; *membata yokunya* bulat panjang gelang hadingnya; *membata-mbata sakodi* kelihatan besar memanjang sedikit. •**kambata-mbata** kelihatan besar dan memanjang. •**towata** rusak, tidak jadi; *toyu manu anu ndalengkosi*, *towata* telur ayam yang tergoyang banyak, tidak jadi menetas. •**tambata** cendawan; *wanata* lihat *wanata*.

wate 1 benih pemikiran jahat pada seseorang, karena ia telah berbuat jahat kepadanya. •**kewate** sudah mengandung pikiran jahat, sakit hati mendalam. 2 bahasa sastera = *wata*; *wate eja* anak tangga.

wati 1 nubuatan, pesanan nenek moyang; *wati ntana* kutukan; *we'a molangkai radua, podo madika wati ntana* perempuan bersuami dua orang, hanya mengandung kutukan; *wati ntau tu'a mami da mamongo, wati nto Balanda da motomi tabako* pesanan orang tua kami akan makan sirih, pesanan orang belanda akan mengisap rokok; *kila kanjera-njera, mosumo da powatinya* kilat selalu meledak, sudah hampir yang akan disambarnya; *mowatimo pau ntau tu'a* sudah terbukti pesanan orang tua. •**salawati** salah pesan; *salawati tau tu'a setu anu ndawaika be naincani* sudah pesan orang tua itu, yang diberi pesan tidak tahu; *salawati potudanya, maka bisu ri bengonya* duduk tidak sepertinya, karena ada bisul di pantatnya; *mampakasalawati pelinjanya* menyebabkan langkahnya tidak seperti semulanya; *ju'anya anu naposalawati* penyakitnya yang mempengaruhi keadaan tubuhnya. 2 pendekan dari kata *awati* lundi binatang penggerek ujung rumbia kelapa dan enau.

watika jelantik, tombak perangkap yang menombak sendiri hewan yang lewat dan menyinggung alatnya yang sengaja dipasang.

watu batu; *watu Banggai* mika abrak, batu cermin, bahan tambang; *watu tana* batu tanah, batu lunak; *watu balaba* atau *watu ike* batu biru yang sangat keras, dibuat pemukul kain fuya; *watu ntela* batu pemantik api, *watu dasi* batu timbangan; *watu oti* batu yang timbul dari atas air, atau laut bila mana air turun; *watu ngkunganga* batu yang ujungnya terbelah dua dan terbuka; *watu mbalewe* = *watu mpangasa* batu asahan; *watu mputi* batu kwarsa, batu hobatab (penangkal hujan). •**kewatu**, berbatu-batu; *tana kewatu* tanah berbatu-batu; *tibesi/tebosi mewatu* kacang hijau yang membatu, keras, tidak hancur dimasak; *mewatu komponya* keras perutnya.

•**mewatui** mengambil batu. •**mawatui** memberi berlapis batu-batu atau melempar dengan batu-batu; *watui baula setu* lempar dengan batu kerbau itu; *jaya ndawatui* jalan dilapisi dengan batu.

watua hamba, budak; *watua panta* budak warisan; *ana mbatua* keturunan budak; *jamo wuku mbuyu kupowatua* tinggal tulang kering yang menjadi hambaku, artinya: bekerja sendiri, tidak ada budak.

watuna nama sejenis kayu yang keras dan kuat untuk ramuan; = *malawoto*.

watutu kantong kain, tempat menyimpan dan membawa ke mana-mana, bahan untuk makan sirih; *podo watutunya nauba* tidak membawa apa-apa, selain dari pada membawa kantung sirih pinangnya; = *wanjuu* = *waluta* = *duei*.

wau bau. •**mawau** berbau; *maja'a waunya* busuk baunya; *kupokono waunya* saya senang baunya; *sala wau* salah bau, salah cium; *ane sala wau, da namama asunya siko* kalau salah cium akan digigit anjingnya engkau; *mawau mawongi* berbau harum. •**kawaunya** berbaunya; *bemo nakoto ntau kawaunta* orang tidak tahan lagi bau busuknya; *kawau ncombori, kawau banua* denda karena ada perbuatan orang dalam rumah itu yang tidak diserujui oleh umum (orang lain); *kawau ntana* denda atas kesalahan yang tidak disetujui oleh orang sekampung (seekor kerbau). •**tewau-wau** lihat *wao*.

•**mampowau, mampombau, mampowau,**

mampowau-wau selalu berkesan, selalu teringat; *roomo owi sangkani nabobaki, nce'emo napowau-wau* dahulu sudah pernah ia pukul, itulah yang selalu ia ingat selalu berkesan. •**mampewauka** mencari yang berbau; *pewauka mpodago* cium bau itu seteliti mungkin. •**iwauni, powauni** meletakkan sesuatu yang dapat diciumnya; *mampowaunika ronto ri nawunya, nakanaenya mbawu* ia meletakkan pakaian bekas dikebunnya, supaya pakaian bekas itu yang dicium babi hitan (ia sangka manusia); *ayapa keonu ndadika ri wobo mbaya jamaa, ndapampombaunika mbawu* kain yang kotor diletakkan di atas pagar kebun, agar dicium oleh babi hutan, sehingga tidak masuk ke kebun; *tau-tau, ndatinja, ndapowaunika wawu yopo, lagiwa, boti* orang-orangan dipasang (ditepi kebun), untuk menakut-nakuti babi hutan, rusa, kera (akan masuk ke dalam kebun). •**wausi** bau, wagi; *wausinya, ndapombaunika rayopo* baunya, dipergunakan untuk enyedapkan sayuran; *wausi yoi, yowe lipa santapi* bau kencing (waktu dipeluk masih bayi) diberikan (lambang pengganti) selebar kain sarung (pada waktu anak wanita sudah dinikahkan, termasuk dalam mas kawinnya); *mewausi, memausi, lagiwa naroro, ntau* sangat merangsang, bau rusa yang dipanggang; *be madago otu mewausi ri tau mangkoni* tidak sopan kentut, merangsang orang sementara makan; *yaku malai mangkoni ri sambakanya, maka asu mate anu osomo, mewausi* saya pergi makan di tempat lain, karena ajing mati yang sudah busuk, merangsang tidak enak penciuman. •**memau** mudah tercium; *memau, memau-maumo madue* sudah mulai tercium bau durian masak; *memau paeta, mosumo dandapota* sudah mulai matang buah padi kita, sudah dekat waktunya

dipetik (dituai). •**ndawaumbuyusi** hewan dibakar (bulunya terutama) supaya dapat dicium oleh.

wa'u rasa atau bau nasi hangus dimasak; *wa'u kina'a, maka waramo tondo ri wono ngkura* berbau hangus nasi, karena sudah hangus yang berada di pantat belanga.

wa'ule •**mewaule, mombaule, mekawaule** lihat *ule*.

wauu lihat *uu*.

wawa 1 setelah, ketika, sementara; *wawa mpembangunya* setelah ia bangun; *wawa mpangkoni mami, jela linggona* ketika kami mulai makan, datanglah kamu; *wawa mpetungku duata* setelah ular sawah mulai memagut; *wawa mpamporindika, da mangaumo woyo* sementara dipakai untuk dinding, sudah akan kering bambu itu; *wawa mpeolenya, nakita*, ketika ia memandang, tampaklah. **2** bawa, antar; *nawawa (=nakeni)* ia bawa, ia antar. •**mawawa** mengantar, membawa; *mawawa pangkoni* mengantar nakanan, membawa makanan. •**mombawa, mawawa** mengantar; *kami mampombawaka linggona* kami mengantar makanan untuk tamu; *mawawa peoa* membawa, mengantar pinangan. •**mawawa, mangawawa** *ma'i mangawawa pakatu* datang mengantarkan kiriman; *se'i watutu ntadunya, wawaka!* ini kantong sirih pinang imam dewa, antarkanlah!; *ma'i kuwakaka siko*, saya datang mengantarkan kepadamu. •**mawawanaka** menemani; *mawawanaka kabosenya ri lobo* menemani penghulu ke gedung pertemuan. •**mombewawanaka** saling menemani. •**mombewawa** saling mengantarkan; *mombewawa mewawo* saling mengantarkan menyiangi kebun. •**mamposiwawa** membantu untuk mengantarkan; *siko da mamposiwawaka tau setu* engkau akan membantu mereka untuk mengantarkan. •**mopawawa** rombongan yang mengantarkan mempelai laki-laki pada waktu pesta perkawinan. •**topopowawa** rombongan pengantar mempelai laki-laki. •**popowawa/peta'a** pesta pernikahan. •**mesimbawa** atau **mesido'e** bertandang, berkunjung; *pau siwawa* berita palsu, kata-kata dari orang lain yang tidak dapat dipercaya. •**pambawa** pimpinan dalam rombongan hewan. •**pamawa** kerbau jantan yang besar dan kuat.

wawaju = *aroa*, bangun, bangkit, dipakai dalam puisi: a. *se'i langkaku wawaju*, ini langkahku, bangunlah. b. *da napotunda i Badu*, akan diduduki oleh si Badu. c. *se'i langkaku aroa*, ini tempat tidurku, bangkitlah. d. *da napotunda ntotoka* akan diduduki oleh tamu.

wawai upacara sederhana, kebiasaan adat, aturan; *ewase'e wawainya* demikianlah aturannya; *ja nepa wawainya* baharu kebiasaannya; *mampakonoka wawainya* melaksanakan upacara sesederhananya; *wawai ntau tu'a* kebiasaan adat orang tua. •**mowawai** berlaku sesuka hati; *ne'e mowawai ri ue anu kegaranggo* jangan berlaku sesuka hati dalam air yang didiami buaya; (*mowawai, mokowawai*) *napowia da napowawaika* ia laksanakan untuk memenuhi kebiasaan atas aturan. •**mokuwawa** membandel, melawan aturan;

ne'e mokuwawa ri tau tu'a jangan membandel kepada orang tua. Dalam bahasa sastera: *nente ri Kau Mawawa* jembatan ditempat/desa Kau Mawawa, nama sebuah desa di kayangan.

wawako nama sejenis pohon kayu, kayunya baik untuk ramuan rumah dll.

wawangkaa lihat *2 kaa*.

wawa se'e lihat *se'e*.

wawa se'i lihat *se'i*.

wawence lihat *wence*.

waweoro lihat *oro*.

wawi canggung, tidak tepat; *be wawi mampolinggona tau* tidak canggung menjamu orang; *wawi pompaunya* canggung ia berbicara; *wawi motetala* canggung bekerja; *wawipa si'a, ane mampau ri basa ntaniya* masih canggung ia berbicara dalam bahasa orang lain.

wawine = *we'a* perempuan

wawo atas, puncak, dataran tinggi; *wawo ntana* atau bumi, muka bumi; *wawo ntasi* atau laut; *mampepedongeka wawo ntana* mendengarkan berita, mendengarkan keadaan daerah; *wawo ate ulu hati; wawo Lage* dataran tinggi Lage; *wawo Onda'e* dataran tinggi Onda'e (W. Lebanu W. Lepati, W. mPeode. W. nTino'e dll); *wawo maborosi* lihat *borosi*. •**wawonya** atasnya, puncaknya, keadaanya; *bepa matinuwu wawonya* belum berumur nampaknya; *ja njii wawonya* diam keadaanya tak ada suara apa-apa; *njii wawo ntana* teduh, diam, tak ada suara apa-apa; *ndeki wawonya* pergi ke atas; *uja buya wawo* hujan terus, putih kelihatannya; *wawo npaemo* padi yang sudah seluruhnya mengeluarkan buah; *mewawo ntana* banjir besar, meliputi atas tanah sepanjang tepi sungai. •**ndapewawontanaka, ndapewawoyopoka** menyampaikan sesuatu berita secara umum; *bare'e kuto'oka si'a mpayoa, ja kupewawontanaka (kupewawoyopoka)* tidak langsung saya katakan kepadanya hanya secara umum. •**mowawo** terletak diatasnya; *samba'a baula, mowawo (ri wawonya) aopo* seekor kerbau, terletak di atas punggungnya kerbau itu empat gulungan kain (termasuk denda yang berat, bagi seseorang); *mawawomo pae* = *wawo mpaemo* sudah keluar semua buah padi. •**powawonya** puncaknya, bagian atasnya, dataran tinggi. •**mampapowawo** memperhatikan dari atas, memandang dari atas; *njuua nupapowawo?* apakah yang engkau perhatikan dari atas? •**mewawo** menyiangi (membersihkan) kebun, atau •**mampewawo(-si); rualimpumo kapewawo** sudah dua bidang kebun kami bersihkan. •**mamposipewawo** membantu menyiangi; *ri wawo* di atas; *ri wawo ata* di atas atap rumah; *re'e anu ri wawonya, re'e anu ri aranya, katuwunya* ada yang di atas, ada yang di bawah keadaan hidupnya; *kaju ndatowo ri wawo mpu'unya* ada yang di atas pangkalanya; *pombainya sondo, paikanya pompaiku ri wawonya* pemberiannya banyak, tetapi pemberianku di atasnya, (lebih banyak lagi); *si'a makoje, paikanya yaku ri wawo ngkakojenya* ia

pemberani, tetapi saya lebih di atas keberaniannya.

•**teriwawo** lebih di atas; *si'a anu teriwawo paunya* ia yang lebih di atas bicaranya. •**mampariwawo**, **mamparimbawo** menjadikan lebih di atas lagi; *wea nadika ri aranya, gola napariwawo* beras ia letakkan di bawah sekali, gula ia letakkan lebih di atas lagi.

•**mamporiwawo** terletak di atasnya; *kandepe mami mamporiwawo buyu* di atas letak podok kami, ialah gunung; *lipu Sangira naporiwawo lipu ri Kuku* desa Sangira terletak di atas desa Kuku; *kapoririwawo waka njaya owi kanjo'u mpelemo mami* terletak selalu bagian atas bekas jalan dahulu, tempat kami berjalan.

•**wawoki** laksanakan bagian atas; *ane mantowo kaju bangke, ndaaraki riunya, nepa ndawawoki* kalau akan menebang pohon kayu besar, dipotong dahulu bagian bawahnya, kamudia bari potong bagian atasnya; *siko da mawawoki, yaku da maaraki* engkau melaksanakan pemotonga bagian atas saya melaksanakan pemotongan bagian bawah. •**mesalimbawo** dari bawah naik di atasnya; *anu teriara, mesalimbawo muni ri wawonya* yang tadi terletak bagian bawah sekarang sudah naik kembali bagian atasnya; *mesalimbawo ja'a ndayanya* timbul kemarahannya. •**timbawoki**, **mantimbawoki**, **mawawoki** melaksanakan kembali, apa yang telah dibuat oleh orang lain lebih dahulu; *ananggodi setu nabobaki inenya, jela papanya natimbawoki wo'u* anak itu dipukul oleh ibunya, setelah bapanya datang, ia pukul kembali; *natimbawoki pelimanya* ia ulang kembali pencuriannya; *roo natoposaka tau setu, nepa natimbawoki wo'u wa'a mpau ja'a* ia sudah tamper orang itu. Kemudian ia kata-katai lagi.

wawu •**mbawu** babi; *wawu yopo, wawu kakaju, wawu lamo*a babi hutan; *ana mbawu* anak babi; *wawu bala* babi yang putih warna bulu perutnya; *wawu kawa* babi yang bulunya warna hitam bercampur kuning atau putih; *wawu banua* babi peliharaan; *eo mbuya mbawu bangke* antara malam hari bulan ke 12 dan ke 13; *eo mbuya mbawu kodi* antara malam hari ke 11 dan ke 12; *mate mpombawu laki* meninggal sebagai babi hutan, artinya: meninggal tanpa ada anak; kata lain lagi: = *bo'e, sinegi, pinata, kalamboangi*.

waya 1 pagar; pagar kebun; *malilingi(-mi)* mengelilingi pagar kebun, melihat –lihat yang rusak, untuk diperbaiki; *waya mbawu* pagar babi; *waya mpau* pembatasan kata-kata; *waya masapi* = (*topo masapi*), pagar belut (perangkap belut, dibuat seperti pagar, untuk mendapat ikan belut di danau Poso); *waya nta'i baula, tetila aopo mbaya* perut besar kerbau, terbagi atas empat ruang. •**mbowaya** berulang-ulang kali dipagari; *bonde ndawanya(-ni)*, ladang di pagari.

•**winawaya** suatu pagar sebidang tanah.

•**mamposiwaya** membantu pelaksanaan pemagaran. **2** belang, macam-macam, warna campuran; *manu waya* ayam belang; dalam bahasa sastera *manu waya* burung yang berbelang = *kariowala*; *waya* = *wala*.

wayaa tali, tali yang membelit, tali hutan; *wayaa marui* tali berduri; *enu togombayaa* kalu g tiga untaian; *ndaso'o mbayaa* diikat dengan tali; *wayaa lunca, waya mboronto, wayaa nja'i, waya mboloka* nama sejenis rumput yang menjalar; *wayaa nta'i* atau *waya nta'i* tali perut; *wayaa ngkadosa* = *talisaya* nama sejenis tali hutan, dipakai sebagai obat luka dari hewan; *wayaa ntombu* sejenis tali hutan yang sangat banyak mengandung air yang biasa dipakai sebagai air minum dan untuk memasak; *mawero wayaa ntombu* menyadap air dari *wayaa ntombu*. •**mowayaa** seperti tali, menjalar atau membelit; *mowayaa ewa tibesi* bertali sebagai tali kacang panjang. •**mewayaa, mewawayaa** memanjang sebagai tali; *mewawayaa koronya* batangnya tinggi dan kurus. •**ndawayaaani** diberi bertali (*ndatakakawayaa* = *ndawayaaani*).

wayanga lubang, lekuk; *wayanga ntanta'i* lubang dubur; *wayanga matanya* lekuk matanya.

wayatu 1 rambut; (*wayatu* = *to wuyu koro* berbulu tubuh). •**mewayatu** mencari rambut, mengambil rambut. •**mbowayatu** rasa saguer seperti rasa buah rambutan. **2** *eja mbayatu* = *eja balatu* tangga yang dipasang, mempunyai anak tangga.

wayau gua, lubang dalam dan besar; *wayau ntana* gua bumi, gua tanah; *wayau mbalesu* lubang tikus atau gua tikus; *wayau engo* lubang hidung; *wayau ntalinga* lubang telinga; *buyu mbayau* gua guming. •**kewayau** banyak terdapat gua. •**mowayau** bergua, berlubang. •**mowawayau** berlubang-lubang, bergua-gua.

wayawo daging, ikan yang dibuat untuk di makan bersama nasi; *nujaa da tapowayawo?* Apakah yang akan menjadi lauk pauk kita? •**mewayawo** mencari yang akan dijadikan lauk-pauk; *nasimbuku mewayawo* sangat teliti untuk mencari dan mendapat bahan lauk-pauk; *yaku anu mawayawosi siko owi* saya yang mencarikan bahan lauk-pauk dahulu; (*mawayawosi* = *mampewayawoka*).

wayo 1 kertas timah yang mengkilat biasa dipakai melapisi batang rokok, kemudian baru di taruh dalam pembungkusnya; *guma ndawayo* sarung parang yang biasa dihias dengan melapisi dengan kertas timah.

•**limbayo** bayangan. •**membayob** terbanyang, kelihatan, dapat dilihat; *rangii ri koronya, membayob-mbayob* pasir dalam air sungai, dapat dilihat. •**pembayob** cermin.

•**mopembayob** bercermin; *ewa pembayob bantieli* sebagai cermin penyindir, tidak cantik. •**mampewinayoka** melihat sesuatu yang kecil dengan pertolongan sinar; *mampewinayoka tuku ri wuyua* melihat kutu dalam rambut yang diangkat sejajar dengan sinar yang datang; *kupewinayoka* saya melihat dengan bantuan sinar yang datang sejajar mata saya. **2** tunas; *wayo ngkaju* tunas batang kayu; *ana mami, ince'e wayo mami* anak kami adalah tunas kami. •**mowayob** bertunas; *kaju mate, pu'unya wali mpowayob* pohon kayu mati tetapi tunggulnya masih bertunas; *mowayob papanya maka ananya tuwu* bertunas ayahnya, sebab anaknya hidup.

wayoli nama sejenis pohon kayu, kulitnya biasa dipakai orang yang makan sirih, sebagai pengganti pinang.

wayondo lihat *yondo*.

wayowo atau **•walowo** pukul (dengan kayu).

•mombayowo memukul sesuatu dengan mempergunakan sepotong kayu. **•pombayowo** alat pemukul (sepotong kayu); *da rayamu da kuwayowo?* sukakah engkau saya akan pukul dengan kayu?

wayu 1 sembunyi. **•mawayuni** menyembunyikan; *ampa ndawayuni* ranjau disembunyikan (biasa ditutup dengan daun-daun). **•kambayu-mbayu** meletuk-letuk. **•tebombayu, tetombayu** terlentur; *tebombayu kayuku layu, mawui nguyu* terlentuk pohon kelapa tinggi, ditiup angin; *kambayu-mbayu pelinjanya* tecongguk – angguk jalannya. **2** bahasa sastra *wia* = *waju* buat.

•mongkawaju, mangkawayu membuat melaksanakan; *mangkawayu pambola* membuat rumah; *depa onda ndakawayu* baru selesai dibuat; *luo onda ngkinawayu* selesai dibuat rumah. **•pongkawayu** tempat membuat atau memukul kain fuya; *padu mpongkawayu santi* orang yang pandai menempa pedang; *sangkawayu wayunggingnya* segenggam tembakannya; *pitungkawayu wayunggi* tujuh genggam tembak. **3** *wayu* = *uayu* delapan (8); *wayumpuyu* = *uayumpuyu* delapan puluh = (80); *wayu wune*, desa ditempat orang mati, di bawah bumi, mempunyai delapan bentuk atau delapan sifatnya.

wayugi tembakau.

wayungi tau *wayunggi* bahasa sastra, lihat *yunggi*.

•taliwayugi = *taliwanua* tuan rumah, empunya rumah.

wayundo dalam bahasa sastra: *ri wayundonya ntimali* disamping kerataan dua menyebelah.

wayunggi lihat *yunggi*.

wea beras; *wea ndarute* beras ditumbuk menjadi tepung; *wea njole*, beras jagung. **•weanya**, berasnya; *be da ronga wea* tidak akan segera menjadi beras, (menumbuk padi tidak cepat). **•mompewea, montewea** menumbuk padi banyak agar berasnya banyak juga; *mampompeweka da posusa* mempersiapkan beras banyak untuk dipakai waktu pesta; *mampawea pombajunya*, menyelesaikan pekerjaan orang menumbuk padi. **•wea-wea** banyak; *wea-wea wua ntaripa setu* banyak sekali buah mangga itu.

we'a perempuan, wanita; *we'aku* istriku; *ana we'a* gadis. **•mewe'a** mencari perempuan. **•meanawe'a, mampeanawe'a**, mencari gadis. **•bawe'a** laki-laki yang suka sekali bermain wanita; *mawe'ani, mangkawe'aka* pengganti wanita lain; *bere'e anu mawe'ani kita*, tidak ada yang menggantikan wanita pada kita.

weawo nama sejenis pohon kayu; gelangnya seperti kapur, pencampur semen tukang tembok.

weba memukul atau menggoyang dengan memakai tongkat; *weba ananggodi makaliwongo setu* usir dengan tongkat anak-anak yang rebut itu; *waleba rini ri ewo ri jaya, nakanawu*, goyang dengan tongkat embun pada rumput di jalan, supaya jatuh. **•moweba** menggunakan tongkat pemukul dengan tangan yang

memegangnya. **•mombaleba** mengerjakan ke dua belah tangan berganti-ganti waktu berenang; *mawaleba asu mombetingka* memukul dengan tongkat anjing yang berkelahi; *nawalebaka toko* ia pukul dengan tongkat-tongkat; dalam bahasa sastra *naweba ndore masawe* ia mengebaskan air dengan rumput hobatow.

webu •mawebusi mengebaskan air dengan tangan atau kain yang sudah dicelupkan ke dalam air; *naome palenya ri ue, nawebusika yaku* ia celup tangannya kedalam air, untuk mengebaskan kepadaku. **•pombebu** alat pengebas air atau alat penyiram. **•nawebusaka**, ia angkat atau cabut dengan kekuatan, lalu melemparkan.

•mombalebu, mombebu-mbebu, mombebu-mbebusaka mengerjakan kaki dan tangan dengan sekuat tenaga, kelakuan orang yang marah sekali, atau gerakan orang yang berkelahi; *baula mombalebu ri tomba*, kerbau mengerjakan kaki tangannya di dalam kubangan, agar lumpur mesata di tubuhnya; *tau mampelamba nyara maila, napombalebaka nyara* orang yang menunggang kuda liar, diempaskannya; *ue ri gumba, kanjompini-njompini, napombalebaka anu mangkeni* air dalam tempayan, tergoyang terbuang, karena gerakan yang membawanya.

wedau = *jole kojo=jole kuku= tolo'u =tolo'ulape*, nama sejenis padi-padian, ditanam bersama padi lading bijinya ditumbuk menjadi beras, dimasak menjadi nasi, bijinya bulat-bulat.

wede •tewede tidak tetap pendirian, ragu-ragu, penasaran; *tau tewede, be madago* orang penasaran, tidak baik; *ananggodi setu ja tewede-wede, malulu papanya* anak itu penasaran selalu mengikuti ayahnya **•mawedeka** mengusir dengan paksa, dengan marah-marahan; *baula anu mesua-sua ri nawuka, roomo kuwedeka ncinangge* kerbau yang selalu masuk kebunku, saya usir dengan paksa sambil memotongnya.

wedo •mawedo menyeret, menarik; *nawedo asunya* ia seret atau ia tarik anjingnya; *nawedo-wedo baula, pole ngkaju ndapantaka* diseret-seret oleh kerbau, potongan kayu tempat mengikatnya.

wedu •kambedu-mbedu, kambelu-mbelu ujung senjata yang selalu bergerak turun naik, ke atas ke bawah.

•mombedu-mbedu jengkat-jangkit, ujung papan loncatan, setelah selesai orang melompat; *pantoya mbedu* papan tempat loncatan indah.

wee salah satu anak suku Pamona, kalimat bertanya selalu diakhiri dengan kata *wee!*; misalnya *nunjaa wee?* apakah, gerangan?; *iwei wee?* Bagaimanakah, gerangan?

wega sahabat, teman. **•mowega** bermain dengan teman; *mampowegaka tua'inya*, bermain dengan adiknya.

•sampowega teman sepermainan.

wege bentuk yang gemuk dan pendek: *wege-wege tau setu* gemuk dan pendek orang itu; *wege-wege bembereke* terlalu gemuk dan pendek.

wego harus dikeluarkan habis-habis. **•mawego** menguras; *nawego nju'a* diserang penyakit; *nawego nu oro ngkompo* diganggu oleh lapar; *nawego mbana*

kehabisan tenaga, karena engangkat kayu dari hutan rimba. •**mawego** menyebabkan; *bare'e re'e anu mawego, mewego ngkalionya* tidak ada yang menyebabkan, terjadi sendirinya. •**mekiwego** minta dipecahkan, minta dilaksanakan.

wehi atau *wei*, siput laut, kacang yang halus-halus, hidup di tepi laut, kulitnya kasar.

wei 1 = *se'i* ini; *wei banuangki* ini rumah kami; *iwei* bagianmana; *ara iwei nuto'o?* bagaiman kata-katamu?.

•**moiwei**=*mokuja* hendak buat apa. •**saiwei** =*sangkuja*, berapakah. Dalam bahasa sastra *wei ita nasomala* di sanalah mereka menunggu, kita datang; *kasiweiku* kesamaanku, sebaya dengan saya. **2** bahasa sastra **1** = *wai*, memberi, memungkinkan; *bangkuwei, ba ngkunale*, saya tidak akan bersedia kembali, saya tidak akan mengirimkan; *kuwei da mendiulu*, saya izinkan mereka lebih dahulu pagi; *wei da mesalogontu* seandainya, kata-kata itu diulang kembali. **2** awalan kata *wai-*; *weinjo'u injoma'i* = *wainj'ou injoma'i*, ke sana kemari; *weima'i weijo'u* = *waima'i waijo'u* ke mari dan ke sana. **3** lihat *wohi*.

weka •**wekanya** campurannya; *weka mpae anu da ndapomuya, ndatelisi*, campuran padi yang akan ditanam, dikeluarkan, dipisahkan. •**siweka**, bercampur.

•**kasiwekanya** temannya tercampur. •**mombeka** mencampurkan. •**ndawekaka** dicampurkan; *ndaweka pamparuya* dicampurkan waktu menanam (terutama mengenai campuran padi dengan padi).

weke gemuk, bengkak; *weke lori* bengkak karena gemuk.

•**moweke** kegemukan. •**mowineke** kegemukan; *moweke-weke pewokenya* bertambah-tambah bengkaknya; *moweke-weke wurokonya* bengkak-bengkak kerongkongannya.

wela luka, terpotong; *mawela labu* luka karena parang; *bangke welanya* besar lukanya; *wela ri raya*, luka di dalam hati sebenarnya: panas dalam; *wela nguju* luka mulut, sebenarnya kata-kata yang telah diucapkan; *pau se'i, wela ngujumu owi* kata-kata ini, ucapanmu dahulu; *wela siuri* babi hutan yang sudah mulai tumbuh gigi taringnya, dan biasa menajamkan gigi taringnya itu, bisa berarti *siuri* (nama sejenis pohon). •**mewelai** menyebabkan luka. •**mawelai, mangawelai** (saya) menyebabkan luka; *mawelai tana* melukai tanah, artinya, pertama kali menugal tanah untuk penanaman padi ladang. •**mawela** luka; *mawela ma'ai* luka parah; *mawelai pae* oleh seorang kepala keluarga, mengatur memudahkan pemetikan padi kalau kemudian bahan dilanjutkan oleh orang lain, (kebiasaan nenek moyang pada hari bulan *ginenggeri*, kebun padi diberikan pengobatan, kemudian pada hari ke dua, dilaksanakanlah *mawelai pae = pombelai*). •**kewela** mempunyai luka, berluka. •**towela** terlihat terluka, turut mendapati luka. •**totowela, patotowela** mendapat luka banyak, terlalu banyak. •**ndatarawela**, dilukai, tetapi belum masuk membunuh atau memisahkan, memotong-motong bentuk mengatur jadi bahan keperluan;

ndatarawela kaju, ndapowia dopi dipotong-potong kayu untuk dijadikan papan; kecuali dalam hal ini, *ndatarawela pu'u ngkaju bangke setu nakamate* dikupas keliling pohon kayu besar itu, agar mati sendiri.

•**mela** merasa panas dalam dada, perasaan orang sakit demam, kehausan sekali; *mate mela*, mati kehausan.

•**mamelai, mampakamela** menjadikan panas sekali, menyebabkan haus sekali; *wembe, mamelai tau* penyakit demam, menyebabkan orang merasa haus sekali; *tau namalai eo, mampepali ue*, orang yang dipanasi terik, mencari air diminum. •**sambela** satu kali, sekali, selalu lama menemui, *podo sambela ja da kuto'o* cuma sekali saja saya lakukan; *ja sambela moapu*, terus-menerus memasak; *sambela doi naperapi* selalu uang yang diminta; *podo sambelairanya ndakita, wuanya be re'e* hanya daunnya saja yang kelihatan, buanya tidak ada; *sambela mokana anu da ndalulu* selalu sebelah kanan saja yang harus di ikuti; *mompasambela raya* pasrah hanya itu yang diharapkan *ja napasambelamo da njo'u* ia telah tetapkan; kamu pergi. •**bambela** seseorang yang selalu mendapat luka.

wele •**tewele** tepi rusak terlipat kebawah, atau rakit; *pewele penainya* rusak mata pandangnya; *ma'ai katewele mbiwinya* bibirnya melebar dan terbuka ke bawah. •**membele** berlingsut, bertambah lebar; *membele-mbele wiwinya*, terbuka lebar bibirnya; *tau ja napembeleka* orang ia bukakan bibir, mulutnya lebar-lebar; *membele tau, napembeleka tau*, ia bukakan bibir mulutnya, lebar-lebar kepada orang. •**metumbele** biji lembut, pecah dan terbuka lebar, karena terendam air atau dimasak; *metumbele wea ndabonce* kembali pecah dan terbuka lebar; *kasubi ndaluwa masae metumbele* ubi kayu yang direbus lama jadi lembuh, pecah-pecah dan terbuka lebar; *metumbele welanya* terbelah luas lukanya; *metumbele wiwinya*, terbuka lebar bibirnya; *metutumbele eo* selalu bersinar terik matahari, tidak ada awan; *montumbele kaju* pecah terbelah keluar batang kayu.

welende nama sejenis pohon kayu.

welera =*tangkurera* = *welira* nama sejenis tumbuhan sedang, buahnya dimakan, asam; *masapi mbelira* sejenis belut, kulitnya berbelang-belang, hidup di laut dan di sungai.

welo nyala; *welo apu*, nyala api. •**mowelo** bernyala-nyala; *apu ma'ai mpowelo* api yang amat menyala-nyala.

•**mawelo** merah. •**towelo-welo** nama sejenis tanaman (*tawelo-welo = towaa-waa*).

welonti nama sejenis pohon kayu, daunnya merah waktu masih muda, hijau setelah sudah tua atau kuning.

welu •**kambelu-mbelu** ujung yang bergoyang ke atas dan ke bawah; *mombelu wiwi* membuka bibir ke bawah dengan jari tangan; *ndaweluka ata banua* disambungkan menonjol keluar atap rumah.

welua •**mowelua** merantau, berlayar; *njo'u mowelua* pergi mencari; *ire'imo tando mpoweluaku* di sinilah akhir saya mencari; *yaku ma'i maweluangi komi*

saya datang mengunjungi kamu; *nunjaa nupeweluanaka se'i* apakah sebabnya engkau mencintai? •**bambelua** selalu suka merantau.

wembe golak, goyang, serangan demamnya; *merata wembenya* ia di serang demamnya; *ju'a wembe* penyakit demam; *wembe mooyo* demam berantai antara; *tau nataasi mbembe* orang diserang penyakit demam; *ma'ai wembenya* puncak penyakit malarianya.

•**ma(nga)wembe** menggojang; *nawembe nju'a tau setu* digonggong penyakit demam orang itu; (*nawembe* = *nawembe nju'a*); *pone, wembeka kami taripa se'i* panjat, lalu goyanglah buah mangga ini untuk kami; *ira ngkonau mangga, wembe da nupampasa'a* daun muda kuning, goyang akan kau pikul; *omo pakuli boi nawali-wembe siko* tersumbat, agar jangan terulang lagi penyakit demammu. •**mombembe-mbembe** bergoyang-goyang; *kambembe-mbembe kaju setu ndapelele* bergoyang-goyang batang kayu tempat meniti itu. •**mantawembe** mengoyang-goyang; *ra'a ngkaju natawembe boti* dahan ngkayu di goyang-goyang oleh kera.

wembo menjulur dengan menggoyang-goyangan tongkat.

•**mawembo** mengusir dengan menggunakan tongkat; *nawembo* (= *nambewo*) *njila* ia mengulurkan lidahnya dan menggoyangkannya ke kiri dan ke kanan; *nawembo mpenai* ia mengusir dengan pedang tergoyang kasana dan kemari; *nawembo yale* mengusir lalat dengan tangan digoyangkan; *ikunya nawembo-wembo* ekornya ia goyang-goyangkan.

wenca •**mawenca** tercabut; *sanga wua ntaripa, mawenca* daging buah mangga berserakan; *sanga baula, mawenca* daging kerbau, terserabut; *bure ndatedesika engo baula, nawembo njila* air begaram ditetaskan pada hidung kerbau, dijilatnya (lidah kerau itu digoyangkannya ke kiri dan ke kanan). •**mowenca-wenca** tercabik-cabik, cabit-cabit; *jo'e bajunya, mowenca-wenca* ujung bajunya tercabit-cabit; *tumo'e nunu, mowenca-wenca*, akar gantung pohon beringin, berumbaian.

wence •**wence-wence** umbaian; *wence-wence ri taono mpenai* rembaian pada ujung tangkai pedang; *wence-wence ri jo'e baju* rumbaian pada ujung baju. •**wenceri** nama sejenis tali hutan; juga belahan bambu atau kayu yang dipotong selengkung, untuk melindungi tanaman bawang dll; *mawenceri bonde mpia pai woyo* memasang bambu melengkung, sekeliling tanaman bawang; (*mowenceri* = *ndawencerika*). •**mewawence**, bersorong tempat berpindah tempat. •**mawawence** menggeserkan ke tempat lain; menjauhkan ketempat lain; *ndiwawenceka kami, pura-pura anu maja'a* jauhkanlah daripada kami semua yang jahat.

•**tewawence** tergusur, terpisah jauh. •**momence** kaki meniti dititian dan tangan memegang pada sandaran; *tau momence ri kolu* orang meniti pada titian rotan yang diatur terentang (melintasi sungai); *kangea momence-mence ri lauro*, burung kakaktua bertengger, ke sana ke

mari pada rotan yang diuntangkan. •**mampapomence** menggeserkan melalui sesuatu yang disiapkan; *mampapomence patana ri kolu* menggeserkan bambu segera melalui rotang yang rentangkan.

wenci benda yang terletak memanjang. •**sambenci** satu benda yang terletak memanjang; *sambenci woyo* sebatang belahan bambu; *sambenci joia woyo* sebatang belahan bambu yang dipakai sebagai lantai rumah. •**sambenci-mbenci** hanya satu batang saja atau sebelah saja yang panjang. •**tesambenci** tiap satu batang. •**patesambencika** masing-masing satu batang.

•**sambenci** juga berarti *saatu* seratus; *pae mami pitumbenci* padi kami tujuh ratus ikat (= 700 ikat).

•**mawenci** mengangkat, mengeluarkan batang yang terletak memanjang; *nawenci* ia gigit; *tau nawenci nu asu* orang digigit anjung; *witiku nawenciki lelatu*, kakiku digigit semut merah; *nawenciki* digigit – gigitnya; *pai napawenciki* sehingga ia mengigit; *wenci ntida* mengeluarkan tanda batas kebun; juga berarti *wenci ntida*, diundur untuk menjernihkan hubungan keluarga pengantin laki-laki dan pengantin perempuan, biasanya satu lembar kain sarung. •**walenciki** = *wenciki* cabik; cabik; *boti ane mebengko, nawalenciki*, kera jantan kalau mengigit, ia cabik-cabik.

wenga •**ndawenga** membuka antara kedua ujung, atau antara kedua belahan atau membuka kedua belahan itu terbelah terus; *woyo ndabira nepa ndawenga, ndabira mpaliu*, bamboo dibelah ujungnya, bahan dibuka belahan itu terusmenerus sampai terbelah dua; *toga ndawenga tando pomberatanya, napesua ri pale*, gelang dibuka ke dua ujungnya yang bertemu, agar dapat dimasukan pergelangan tangan.

wengge biasa dikatakan sungai pundu: ubi kayu, ubi jalar atau *umbi*, bilamana direbus tidak lembul, ataupun sudah masak (*wengge* tidak lembut, berisi air).

wenggo *wenggo iku* panjang ekor; *manu wenggo iku* ayam panjang ekor; *tau enggo* orang yang tidak memihak dalam bentrokan perselisihan; *tau wenggo iku* orang penakut, biasanya lari diantara orang-orang karena takut.

wengi malam, gelap; *wengimo se'i* sudah malam ini; *nasumba mbengi* kemalaman; *saeo wengi* dihari kemarin *wengi* kemarin; *sandeme iwengi*, sehari kemarin; *wengi soa* malam kosong, malam dikosongkan dari semua kegiatan malam sampai siang, menjelang; *petida mbuku* (lihat *tida*), waktu pesta pemakaman umum. •**sambengi** semalam, sepanjang malam. •**sambengipa** semalam lagi atau lagi semalam. •**sambengimo** sudah bermalam; *kami ruambengi ri nawu* kami bermalam dua malam di kebun; *ane sambengi ri jaya* kalau bermalam di jalan; *sangkuja mbengi* berapa malam; *maria mbengi* banyak malam, bermalam-malam. •**mosambengi** akan bermalam; *kami da mosambengi i re'i* kami akan bermalam disini; *ire'i da posambengi mami* disini kami akan bermalam; *ri eo mposambengi, podo monuntu tetalanya*, pada siang

malam, hanya berbincang-bincang kerjanya.

•**mancambenginaka** berjaga-jaga waktu malam; *njo 'u nasambenginaka wawu mesua-sua ri nawu* pergi setiap malam menjaga babi hutan yang masuk-masuk merusak tanaman di kebun. •**mawengi** malam; *ndipalaimo, mawengimo kami* berangkatlah sudah malam kamu di jalan; *komi se 'i da mawengimo* kamu ini sudah akan kemalaman di jalan; *wawu to mawengi, boti to mareme* babi hutan waktu malam, kera waktu siang; *bare 'emo kukita jaya, kawenginya* saya tidak melihat lagi jalan, karena gelapnya; *karoo-rooku ire 'i, mowengimo, morememo, mowuyamo* saya tinggal disini, sudah beberapa malam, beberapa hari, beberapa bulan; *mopareme-reme, mopowengi-wengi, mopowuya-wuya* berhari-hari bermalam-malam, berbulan-bulan.

•**mangawengika, mawengika** sepanjang malam; *kawengika monyilo* sepanjang malam kami mencari ikan dengan memakai lampu. •**kombengi** dewa malam, dewa pemberani dalam dongeng; *nkinowengi = ngkinowia* petang.

wengka sindak renggat, dorong, tarik, belah. •**mawengka, mawengkai, mawengkasi, mambengkasi** menyintak, merenggat, mendorong, menarik, membelah dengan paksa; *koruwu ndawengka da ndapojoia* batang nimbung dibelah dengan paksa, untuk dijadikan papan lantai; *ndawengkasi paku naka yali*, disentak, dicabut paku supaya keluar; *wawu mombengkasi(-ri) ri wayaya* babi mendorong dan membongkar pagarnya; *tau nawengka ngkaju*, orang didorong oleh batang kayu. •**mawengkalaka** membongkar dengan kekuatan, mencabut dengan kekuatan; *joia ndawengkalaka, da ndapanawu nyoo ungka ri raya banua* lantai dibuka dengan paksa untuk menjatuhkan sampah dari dalam rumah; *ngisinya nawengkalakaka labu gigiya* dicabut dengan paksa memakai parang.

wengko •mbengko, wumbengko tongkat tertancap; *mbengko nakayai* tertombak dengan kambing berlidah; *wumbengko natawala* tertombak dengan tombak.

•**mowengko** tidak kena; *mowengko paunya* tidak kena kata-katanya; *be mowengko kayoa ndayanya* tidak sering kesetiaannya; *mowengkomo pokasangkomponya* sudah terganggu persaudaraan mereka. •**napowengko-wengko** ia bawa terus dan tidak tercabut; *napowengko-wengko lagiwa tawalanya* dibawa terus dan tidak tercabut dari badan rusa tonmbaknya.

•**mampapowengko, mawengkosi** mengganggu, membuat tidak lurus; *nawengkosi raya yunu* ia ganggu hati teman-temannya.

wengku sungkit, telah ke atas. •**mawendu** mengangkat, menolak ke atas. •**tewengku** terungkit, tertedak ke atas; *tewengku tando mbata napotunda* terungkit ajang kakang kayu, tempat ia duduk. •**membengku** terungkit ujungnya, bengkok ke atas ujungnya; *membengku tando dopi narara ndeme* terangkat ke atas ujung papan kena panas matahari; *membengku, ketuku alo, ketuku loka* terungkit, mempunyai hutan canggung, mempunyai

kebun pisang, artinya kelakuan perempuan, terutama anak gadis yang sembrono. •**mawengku, mangawengku** menyungkit, menolak keatas; *tau nawengku ngkaju* orang diungkit oleh kayu; *asu monangu, nawengku ikunya*, anjing berenang ekornya ia angkat ke atas; *wata ndawengku* barang kayu diangkat. •**mampapewengku, mampapembengku** mengangkat ke atas ujungnya. •**mewengkulaka** terungkit tiba-tiba. •**mawengkulaka** mengungkit terus-menerus; *mewengkulaka baula, nawengkalaka tau mampelamba* melompat tiba-tiba kerbau, terlempar orang yang menunggangnya. •**kambengku-mbengku** bergerak ke atas dan ke bawah selalu ujungnya; *tando ngkaju kambengku-mbengku* ujung batang terus selalu bergerak ke atas dan kebawah; *tau kambengku-mbengku* orang yang selalu bergerak kesana kemari, orang tidak sopan. •**mombengkuola** orang atau anak-anak yang bermain jungkitan. •**wengkuola, mbengkuola** jungkitan, alat jungkitan; *to posikola setu mombengku(-mbengku) ola*, anak sekolah itu bermain jungkitan. •**tumbengku** nama sejenis semut hitam, pantatnya selalu terangkat ke atas; *mentumbengku wuyu matanya* terangkat ke atas bulu matanya; *metumbengku dopi narara ndeme* terangkat ke atas ujung papan, dipanasi matahari. •**mampapetumbengku** menyebabkan ujungnya terangkat ke atas atau *rapapetumbengku*. •**lumbengku, rumbengku** sama artinya dengan *wengku, merumbengku* diakaitkan pada kerbau atau sapi yang berlari kencang, kaki belakang atau kaki muka di angkat bergantian sambil lari kencang; *merumbengku, morumbengku baula molonco* kerbau lari kencang; *tau nalumbengku nkaju* orang terungkit ke atas oleh gerakan batang kayu. •**telumbengku** terungkit ke atas oleh gerakan ujung batang kayu; *katelumbengkunya, nakoni anu napompalika* ia tiba-tiba kaget karena ternakan olehnya yang hatam; *ane ndapelamba baula maila, naporumbengkuka tau, tepetasoka* kalau dikedarai kerbau liar, ia akan melompat berlari kencang orang akan terlempar.

wenu atau *iwenu* mengapa, bgaimana; sama arti dengan *waimbe 'i* mengapa atau *ewambe 'i*; *wenu siko setu, maju 'amu?* mengapa engkau itu, sakitkah?; *wenu da pangkeni anu manee setu?* bagaimanakah cara membawa yang berat itu?; *da sambengi, wenu?* akan bermalamkah, bagaimana?; *da ndapedasi, wenu?* akan diperlukankah, mengapa?; *da ndapananguntu wenu?* akan ditembakkah, mengapa?; *peoasi, tapaincani kaiwenunya* tanyakan, supaya kita ketahui, entah bagaimana dia; *nawenu raya ntua 'inya* ia menceritakan hati adiknya; *anu kuwenuka rayanya* yang saya cari tahu kemauannya; *mombewenu raya* saling mencari tahu isi hati masing-masing; *siko setu ja mbowenumo* engkau itu, sudah berkali-kali ditanyai.

wenua beruang, nama pohon kayu, kayunya lunak batangnya lekas besar.

wenta •**mangawenta**, **mawenta** mengeluarkan atau memindahkan tangga rumah untuk sementara; *nawenta eja*, *boi mepone asu* ia pindahkan sementara tangga rumahnya, agar anjing tidak naik ke dalam rumah; *eja ndawenta ri pampatinombo* tangga rumah dipindahkan pada tempat menyandarkan; (*ndawenta*, *rawenta*, *rawentari*); *tewenta eja* tergeser tangga atau terbanting tangga; *kewentamo somba/ panawara* sudah terbanting tiang langar. •**walenta**, **simbalenta** saling terbujur, bersilangan letaknya; *simbalenta wayaa ri tongo yopo* bersilangan letak tali-tali dalam hutan. •**mowalenta** rantaian panjang, misalnya; *mowalenta bau male'o* tali penusuk ikan yang ia dapat, panjang sekali, berarti banyak ikan yang ia dapat; *ndawalentasaka kayoro*, tali direntangkan. •**tewalentasaka** terentangkan.

wento •**kambento-mbento** luntang-lantang; *kambento-mbento pelinjanya* luntang-lantang jalannya, atau *lumbembentu*, lihat *lumbe*.

wentuno nama sejenis pohon kayu, balangnya lemak, kulitnya hitam, daunnya lebar sedikit, daunnya yang masih muda sebagai obat sakit kepala,

weo •**moweo**, pejalan jauh, merantau; *baula setu lawamo poweonya*, kerbau itu sudah jauh perjalanannya; *bangke tana kuweo*, *kupoweo* luas daerah yang saya jalani.

weopu terdiri dari kata *we* ibu, dan *opu* tuan, berarti ibu dan tuan.

wera 1 jeram, air jatuh; *koro ue mowera* sungai berjeram; *mampeole wera nCaluapa* bertamasya ke jeram sungai Saluapa; *wera ngkoro mPoso* jeram sungai Poso. **2** *wera ntasi* kain putih yang di gantung sebagai tanda karangan; *mangawera*, *mawera tasi* menaruh tanda karangan, untuk dilihat orang; *nyapa ndapoai*, *ndawera* kain dijemur dibentang kain. •**mombera** membentangkan pada tali atau kayu melintang; *mombera ayapa* membentangkan kain; *mombera kadanya* keluar terurai hingusnya; *mombera-mbera wuyuanya* terurai rambutnya; *kambera-mbera uelunya* terpecar lidahnya; *sawera ma'i yoinya*, *kambera-mbera* terpancar tiba-tiba air seninya sehingga berpecaran; *mosawera kadanya* keluar terpecar hingusnya; *mosawera kale nunu da tudu ri tana* berumbaian akar pohon beringin, yang akan tiba di tanah.

were butir. •**mawere** berbutir-butir; *pae mawere* padi berbutir; *bure mawere* garam berbutir, garam yang hancur. •**mawere**, **mangawere** menjadikan hancur; *uja nawere-were ngoyu* hujan dihancurkan oleh angin; *tau nawere-were nciampa* orang ditimpa oleh hujan gerimis; *uja kawere-were* hujan selalu menetes. •**werenya** nasipnya; *werenya da manawu*, nasibnya akan jatuh; bahasa sastra *were-were mponau* berhamburan turun; *were ntau mononau* dalam orang yang berjalan; *nyamo nangkawere-were* biarlah berhamburan.

•**mosingkawere-weremo** saling berhamburanlah; *ja oge mpotitiwere* makin kuat membaca.

wero •**nawero**, **mangawero** rumbai, umbai, membuat

berumbai; *i ngkai Matande Songka*, *mawero wayaa ntombu* kakek pemegang aturan, menjadikan; *wayaa ntombu* berumbai banyak air; *baru ndawero* bambu saguer, diulurkan dengan tali ke bawah; *natima wayaa da napowero baru* ia mengambil tali, untuk menjadikan alat pengulur bamboo saguer ke bawah. •**mbero** berumbai. •**mbero-mbero** berumbai-rumbai; *malai mbero* meninggalkan, pergi tanpa pamit. •**mombero-mbero** berumbai-umbai. •**sambiero** banyak yang tergantung; *anu rambero-mberoni* yang diberi berumbaian; dalam bahasa sastra *banca I Wero Lamo* gadis keturunan dewata.

werongke nama sejenis tumbuhan akarnya bisa dikunyah-kunyah, untuk disemburkan kepada penyakit. **wesa** tidak wajarnya, biasa dilakukan kepada laki-laki yang tidak sepenuhnya sebagai seorang laki-laki, kata lain *beli*.

wese lemah, tidak dapat duduk tegak. •**mewese** lembut; *mawesemo kasua ndaluwa* sudah lembut sekali umbi kayu yang direbus; *bangkari*, *bepa mewese* jagung rebus, belum lembut; *kawese-wese pompau*nya sembarangan ia berbicara.

wesi •**mawesi** sudah terlepas, sudah keluar, pernah hampir terlepas dari tangan; *mawesimo langkenya* sudah terlepas gelang kakinya; *tandeanya mawesimo* padi yang ia petik sudah penuh ditangannya, hampir terlepas; *mawesi muni pompau ntau radua setu* sudah tidak kembali pembicaraan orang itu. •**ma(nga)wesi** melepaskan, mengeluarkan; *ma(nga)wesi tinampa*, *toga* mengeluarkan gelang kaki, gelang tangan; *uja kawesi-wesi* hujan rintik-rintik. •**tewesi** terlepas, terkeluar; *tandea bangke tewesi ri pale* padi yang dipetik sudah penuh di tangan akan terlepas; *tewesimo tandea*, *ndatampetanamo* sudah penuh padih di petik ditangan, diletakan di atas tanah saja. •**mampakatewesi** menyebabkan terlepas.

weso 1 belah. •**maweso**, **mombeso** membelah dengan kapa; *maweso kaju* membelah kayu dengan kapak. •**sambeso**, terbelah; *woyo sambeso* bambu terbelah; *usu togombeso* tiga buah tulang rusuk; *patesambeseka duanganya*, *narampesaka ndopo ri watu* terbelah-belah perahunya, diempaskan oleh ombak pada batu karang. •**membeso**, **ma(nga)weso** membelah; *mawesemo kaju*, *pai banya yaku mangaweso* sudah terbelah kayu, tetapi bukan saya yang membelahnya **2** nama sejenis pohon kayu, biasa diperkuat ssngga untuk menahnya di batangnya.

weta potong. •**maweta** memotong dengan parang; *maweta-weta woto ngkaju* memotong-motong batang kayu; (*ma(nga)weta*); *meweta-weta soa* memotong-motong kosong (tidak ada yang dipotong); *maweta-weta raoa* memotong-motong di udara; *maeka rayanya da naweta-weta ntau wando* ia tidak akan dipotong-potong orang gila; *roomo ndapeweta-wetaka* sudah selesai dipakai memotong-motong. •**wineta** lubang dubur; sering juga berarti tahi, kotoran; *wombo*

mbinetanya = *wombo ntanta'inya* lubang duburnya;
wineta = *winaweta* tahi, kotoran. •**towineta** =
towinaweta membuang tahi, kebelakang; bahasa sastera
kuwei peweta ncalu saya berikan parang.

wete paras. •**mombetesi** memaras rumput tempat
 membuat jalan, membuat rumah, dll. •**mawete(si)**
 memaras, memotong rumput; *jaya roomo kawete* jalan
 sudah selesai kami paras; *nunjaa da ndaweteka*
 (*ndawetesika*) *jaya?* Apakah yang akan dipakai
 memaras rumput di jalan?; *kawetesinya, jamo i papa*
maincani bagaimana cara memarasnya, bapaklah yang
 menentukannya; *jaya winete* jalan yang tidak diparas.

wetu tanpa pelengkap; *mangkoni bere'e inau, bere'e baru*
 makan (nasi saja), tanpa sayur, tanpa saguer =
mangkoni wetu-wetu; ja wetu-wetu, kina'a se'e tanpa
 pelengkap nasi saja yang dimakan; *baula karoromo,*
kakoni wetu-wetu kerbau kami bakar, kami makan
 tanpa nasi; arti lainnya *wetu* = *setu* itu, *baula wetu* =
baulamu setu kerbaumu itu.

we'u *pewe'u, ndapewe'u* dinding dibagian luar sebuah
 peti dipertinggi, sehingga dinding luar tutupnya
 dimasukkan ke dalamnya; cara membuat inilah yang
 disebut *ndapewe'u* sedang *pewe'u* bentuknya,
 pertemuan dinding badan peti itu dengan dinding
 penutupnya.

wewa •**pewewa** bengkok, busung, biasanya terjadi pada
 tubuh manusia; *mopewewa ri pu'u mpa'anya,*
 membengkok pada pangkal pahanya; *kawewa-wewa*
pelinja mami terbang yang menumpuk dipikul,
 mempengaruhi jalan kami lambat. •**pewewa** kacang
kora, kacang potongan nama sejenis tumbuhan.

wewe lilit, lingkar. •**mewewe** melilit, melingkar; *tibesi*
mewewe kacang panjang membelit (karena batangnya
 lemah); *mewewe duata ri pu'u ngkaju* ular sawa
 melingkar di pohon kayu; *mewewe wuyuanya ri le'nya*
 melingkar rambutnya, pada lehernya; *wewe ondo*, cara
 “*ondo*” melingkar, dikatakan kepada orang yang bodoh;
tau wewe, tau wewe-wewe, orang yang lemah badanya.

•**mowewe** melilitkan; *yaku mowewe pauba* saya
 melilitkan kais sarung pada pinggangku. •**mombewe**
 mengambil bubur sagu dengan melilitkan pada kedua
 ujung potongan bambu. •**pombewe** alat pengambil
 bambu sagu yakni dua potong bambu; *mawewe ganci*
 melilit gasing dengan tali gasing. •**mawewesi,**
mangawewesi melingkar; *welanya nawewesi* lukanya
 ia lilit dengan kain; *gapasi nawewe ri pole ngkaju*
 benang ia lilitkan pada tangan kayu; *duata mawewesi*
lagiwa, ular sawa melingkar rusa; *tau setu nawewe*
ncaki orang itu dililit oleh utang kesalahan; *nawewe,*
ndawewe mpore dililit erat-erat dan rapat; *nawewe*
paunya ia lilit-lilitkan kata kasarnya; *wayaa kambuka*
nawewesi nono tali ijuk ia lilitkan tiang. •**mombewe**
 melakukan pekerjaan melilitkan banyak kali.

•**mewewesaka** ia lilitkan diri. •**towewe** terlilit;
wuyuanya towewe ri talinya rambutnya terlilit pada
 testanya; *towewe paumu, be mayoa* berbelit-belit kata-

katamu, tidak tepat; *ma'ai katotowewe mpaunya* terlalu
 amat berbelit-belit bicaranya. •**sintowewe** saling terlilit;
sintowewe koloro baula setu, saling terlilit tali kerbau
 itu. •**tewewe** = *towewe*. •**tewewesaka** terlilitkan; *njai*
pu'u mamongo kawewesaka koloro setu pada pohon
 pinang terlilitkannya tali itu. •**mewe** liur, serabut.

•**mewewe** berserabut, terurai seperti air liur mengalir,
 seperti bubur sagu yang diangkat. •**mewalewe** terbalik,
 membalik, berputar; *ane ndakekeni iku mbalesu, da*
mewalewe da memama kalau dipegang ekor tikus, ia
 akan membalik untuk mengigit. •**membalewe**
 membungkus melipat-lipatnya; *ndajau mbelewe*
 menjahit tepihnya; *monjau mbalewe* menjahit lipatan
 tepinya; *watu mbalewe* batu asahan. •**pombatewesi,**
 daun yang dipakai membungkus mulut bamboo yang
 menampung air saguer dari ujung mayangnya agar
 jangan dimasuki oleh lalat atau serangga lain; *ja*
nawalewesi pompaunya ia berbicara tidak jelas; *tutubi*
nawalewesi ri patana penutup penampungan air saguer
 (bambu), ia bongkar. •**tewalewe** terlingkar. •**simbalewe**
 saling terlingkar; *tewalewe = nggaru* kencing, sebab
 kalau kucing duduk selalu melingkarkan bedannya.
 •**luwewe** buaian. •**moluwewe** terbungkus, tertutupi;
 tidar dalam buaian; *molumewe komponya* perutnya
 gendut; bahasa sastra: •**winalewei** terbungkus tertutup;
toluwewei ngkamagi terbungkus atau terlapis dengan
 emas.

wewo •**membewo** berliuk-liuk, gerakan berliuk-
 liuk. •**mombewo-mbewo, mewewo-mbewo,**
kambewo-mbewo ujung yang menjulur bergerak ke
 sana ke mari; *kambewo-mbewo jilanya* lidahnya terjulur
 ke luar dan bergerak-gerak. •**mampapombewo**
 menyebabkan terliuk-liuk atau menjelaskan dan
 bergerak-gerak; *karamanya napapombewo-mbewo*
 jarinya ia gerak-gerakkan.

wewu terganggu, gelisah, canggung; *wewu naepe*
mompake baju lengko canggung rasanya berbaju
 longgar; *wewu rayanya maendo-endo tetalanya* gelisah
 hatinya, mengerongkar pekerjaannya; *karate mbitinya*
napowewu karena kakinya yang panjang yang
 mengganggu. •**mampakawewu, mawewusi**
 mengganggu; *siko podo mampakawewu yaku* engkau
 hanya mengganggu saya.

wia 1 potongan, satuan; *papitu wia* tujuh potongan;
togompuyu pai pitumbia tiga puluh dan tujuh potongan;
nepa ruambia pelinjanya, tedungkamo baru dua langka
 ia berjalan, sudah rebah; *inodo sawia* kain fuya
 sepotong; *wia mpesayunya* sementara da memotong; *ja*
wia ngkatudunya setelah terbongkar ia jatuh. •**mowia**
 berbuat bekerja; *ntongonya mowia* sementara berbuat;
madago powianya baik perbuatannya. •**mampowia**
 membuat; *mampepowia banua* membuat rumah; *nunjaa*
nupowia? Apakah yang engkau lakukan; *lo'e*
mampowia ike pandai membuat batu pemukul kain fuya;
pai napampowia, maka lo'e palenya sehingga ia
 membuat, karena memang pandai tangannya;

mampowia anu ndakoni membuat (memasak) makanan; *waika si'a mampowia lagiwa rasi setu* berikan kepadanya rusa yang kita dapat itu, mengaturnya.

•**pampowia** cara membuat; *kupokono kojo pampowianya* saya suka sekali caranya membuat; *sindara pampowianya banua setu, narumpamo nju'a* sementara ia membuat rumah itu ia di serang penyakit.

•**tewia** mulai melangkah (kaki); *tewiamo witinya* sudah mulai melangkah kaki; *maintimo paubanya, jamo da katewia mbitinya* sudah siap bawaanya, tinggal untuk melangkah kaki pergi; *bare'epa tewia witinya, maka medingkipa* belum dapat melangkah kakinya, karena masih sakit kakinya; *ma(nga)wia witi* melangkah kaki; *natepu 'umo ma(nga)wia witinya* sudah mulai melangkah kakinya; *ongaaku, nawiamo witinya* anakku sudah mulai melangkah kakinya. •**mawianaka** melaksanakan, melakukan; *mawianaka wa'a ntetalanya* melaksanakan semua pekerjaannya. •**tewianaka** terlaksana; *ane tewainakamo* kalau sudah terlaksana. •**mewianakamo** sudah melaksanakan sendiri. •**sawia** sama. •**sawia-wia** serupa, bersamaan; *duanganya sawia-wia pai duangaku* perahunya serupa dengan perahuku; *jaya pai tuntua, sawia-wia* jalan dan lorong sama artinya; *moduanga bara melinja, sawia-wiamo* berperahu atau berjalan kaki, sama saja; *sawia-wia kalawanya* sama jauhnya; *imbanya sawia-wia* jumlahnya sama hitungannya sama.

•**kasawianya** kesamaanya; *bare'e re'e kasawianya* tidak ada kesamaannya. •**siwia**= **sawia**, **mosiwi** = **mosintuwu** bersahabat, tolong-menolong.

•**mosiwi**= **mamposiwi** menyamakan; *tau radua setu, mamposiwi bajunya* kedua orang itu mempersamakan bajunya; *naposiwiaka salananya* ia sama-samakan celananya. •**mekipowia**, **mampekipowia** meminta untuk dibuat; *mampekipowia duanga ri si'a* saya menyuruh membuat perahu kepadanya; *ri siko kupampekipowia* kepadamulah saya serahkan untuk membuatnya. 2 birah, nama tumbuhan seperti talas yang gatal; bermacam-macam; birah air, birah hitam, bira hutan. Seperti birah tumbu di tepi lesung, artinya lekas subur, lekas besar; seperti birah tidak berurat, tidak bertulang, artinya pemalas sedikit-sedikit berbaring.

wiaa dikatakan oleh sebagian orang, artinya sama dengan *wayaa* tali.

wi'asi pucat, pucat; *wi'asi wonya, maeka rayanya*, pucat-pasi mukanya karena takut.

wiau dikatakan oleh sebagian orang, artinya sama dengan *wayau* gua.

wibi •**mowibi** cara khusus memancing ikan gabus, tangkai (dari bambu kecil) ujungnya disambung dengan lidi enau, tempat mengikat tali pancing dekat mata pancing diikatkan secarik kecil kain merah, di atas umpan, ujung alat pemancing bersama pancing, digoyang-goyangkan di atas air yang berdiam ikan gabus, apabila ikan gabus melihat mata pancing

bersama kain merah, segeralah ikan gabus itu menyambarnya ketika itulah ikan gabus itu terkait pada pancing sehingga mudah sekali mendapatkan ikan gabus yang besar-besar, tankai pancing itu biasa di goyang-goyang dari tepi danau atau dari perahu.

•**mombibi** menggoyang kepala; *mombibi be napojo* ia menggoyang kepala tanda tidak setuju; *mambibi nawibi*= *mombibi*. •**kambibi-mbimbi** berkelakuan tidak senonoh; *kambibi-mbimbi rayanya* tidak menentu pikirannya. •**montambibi**, **montalambibi** menggoyang-goyangkan kepala; *montalambibi tau setu, be napojo malulu*, ia menggoyang-goyangkan kepalanya tanda tidak mau ikut; *ja napotalambibika, napotambibika* ia hanya menggoyang-goyangkan kepalanya, tidak setuju. •**montalambibi** sama artinya dengan *momburongko*.

wibo •**ma(nga)wibo** menggoyangkan, menggolongkan; *ane mepone siko ri kaju, da kuwibo* kalau engkau memanjat pohon, saya akan goyangkan; *ne'e nuwibo-wibo* jangan engkau goyang-goyangkan.

widu tanah kebesaran, tandu kehormatan; sejenis bulu burung yang dipasang pada pembungkus tulang-tulang orang mati yang diatur pada waktu pesta kematian umum (*pompemate*). Juga bulu burung yang dipasang pada rambut anak kecil supaya semangat hidup yang kuat bisa ditimbulkan biasa disebut: *mappapotanoana*, memancing semangat hidup; *widu keli* bulu burung *keli*; *widu koyo'e* bulu burung *koyo'e* (*keli* dan *koyo'e* jenis burung kakaktua); juga dipakai mengumpan ikan yang dipancing di danau (*mowidu*).

wie bahasa sastra *wie*= *l wia*. •**mewie**= *mowia*. •**tewie**= *tewia*; *tewie telempa deli* kali-kali datang melangkah dan berjalan. •**sawie-wie**= *sawia-wia*.

wigo •**mowigo** melenting ke udara; *mowigo-wigo ri wawo ntanoana* melenting ke udara di atas kepala; *mawigo konta* melemparkan buah enau dengan alat pelempar.

wigu •**wigu-wigu** miring, tidak tegak betul; *banuanya wigu-wigu* rumahnya sudah miring; *tau kebisu ri bengo, wigu-wigu potundanya*, orang yang berbisul di pantat duduknya miring-miring.

wii tepi yang terjal; *nee njo'u ri wii, boi manawu* jangan pergi ke tepi ujung yang terjal, jangan-jangan jatuh; *kumba mbii* lihat *kumba*; *wobo mbii* muka tebing, pinggir tebing. •**mewii** mengkut tepi tebing; *tuama mewii we'a meguyoro kanjo'unya* laki-laki mengikuti pinggir tebing, perempuan ikut jalan berputar. •**mowii** terjal; *watu mowii* batu terjal; *mawii mata mpenai* miring mata pedang. •**simbii** sambil, sejajar, bertepatan; *simbii jo'e ata banua, eo* sejajar ujung atap rumah letak matahari; *simbii pai banua* bertepatan dengan rumah.

•**mampakasimbii** membuat bertepatan; *pakasimbii pai wiwi dopi* sejajarkan dengan tepi papan; *kalawanya ewa tepasimbii* jauhnya seolah-olah sudah berkurang.

•**tambii** bagian. •**santambii** satu bagian kecil, diambil dengan sendok, sendik kecil; *santambii ja da nukola* hanya sesendok kecil saja yang engkau sendik; *da*

nupotambiika mangkola, nakawungko sesendok kecil saja engkau berikan tiap-tiap orang supaya tertangani semua.

wijoyo lihat *jojo*.

wila *mawila raya* bosan, menjenuhkan; *mawila rayaku mampopea(si) yunu* bosan saya menantikan teman; *mawila rayanya melinja* menjenuhkan hatinya berjalan; *ne'e nupomawila ndaya maroo-roo riunya* janganlah membosankan engkau tinggal diam dahulu; *kawila ndaya* kebosanan, kejenuhan; *kawila ndayanya maroo-roo pai napalaimo* karena kebosanannya berdiam diri, berangkatlah dia; *sangkawila raya (ndaya)* setelah mulai bosan, mulai jenuh; *anu ndawila* yang disisikan, yang ditinggalkan; *kandepe ndawila* pondok yang ditinggalkan; *jaya ndawila* jalan yang sudah disisikan; *tau ndawila* seseorang yang dibiarkan untuk berpikir untuk bertobat.

wile bengkok, miring, tidak lurus; *wiwi dopi wile* pinggir papan miring; *wile tandonya* miring ujungnya; *kambile-mbile*, bergerak-gerak (pinggirnya). •**mawile, tewile** tidak lurus letaknya; *tewilemo reme* sudah condong matahari; *tewile kure tebubu banganinya* miring duduk belanga, tertumpah isinya; *tewile bantianginya* miring pikulannya; *mewile bondonya* kebunnya menyeberangi puncak gunung; *sangkina mewile ri buyu* sedikit melewati puncak gunung. •**ma(nga)wile** memiringkan, menyondongkan; *nawile talinganya*, ia memiringkan telingannya; *mangawile dopi* memiringkan papan; *laki bangke, mambile tondu* kerbau besar itu memiringkan tanduknya; *pinambile tondunya*, miring tanduknya.

wilo •**mbilo** tiba-tiba kelihatan sekejap mata; *mbilo pebusi mpanaguntu* tiba-tiba letusan senapan; *podo mbilo mboseya ndakita* hanya gerakan-gerakan dayungnya yang kelihatan; *sambilakita sambilo berese* tiba-tiba berkilat, tiba-tiba kedengaran guntur. •**mbilo-mbilo** kelap-kelip; *mbilo-mbilo matanya ri kita*, kedipan matanya kepada kita; *wilo-wilo matanya* juling matanya. •**membilo-mbilo, mombilo-mbilo** berkelip-kelip; *membilo-mbilo rara ncilo* berkelip-kelip cahaya lampu. •**kambilo-mbilo** berkelip-kelip; *wilo-wilo matanya tau napapawiloka* juling matanya, orang ia pandang serong; *mombilokere, mombilokero, monjilakere* meletus tiba-tiba bunyi pecah tiba-tiba dan nyaring; *mombilokere, kila pai berese* tiba-tiba kelihatan kilat dan kedengaran bunyi guntur; *mbilokere, mbilokero* = *mombilokere, mombilokero*.

wilolo lihat 1 *lolo*.

wilu bengkok, bungkuk, lengkung. •**mawilu** membengkokkan, membungkukkan, melengkungkan. •**tewilu, tewilusaka** terbengkok, terbungkuk, terlengkung. •**mombilu** membengkok; *mombilu wiwi ncomba* melengkung pinggir layar.

wimba lihat *wa*.

wimbi •**mowimbi** bersudut-sudut, berlekuk-lekuk; *ne'e mowimbi katebininya* jangan berlekuk-lekuk rentangannya, bentangannya.

winaa burung malam, sebesar *itang* penyambar tikus; *kire mbinaa* bambu kering yang melengkung ke atas; *pekire mbinaa* lukisan, gambar yang menyerupai *kire mbinaa*.

winalewei lihat *wewe*.

winaloa berasal dari kata *walo* yang mendapat sisipan *-in-* dan akhiran *-a*; *walo* = *alo* burung elang; *dopi winaloa* = *dopi pealo-alo* lihat *dopi kodunta mbinaloa* pemukul gambar yang diukir atau dihias dengan lukisan.

winalu lihat *walu*.

winanga muara; *winanga mPoso* muara sungai Poso; *winanga ngoyu* muara angin, bawah angin; *tondo ri winanga ngoyu* pada bagian muara angin; *koro nTomasa, mowinanga ri koro mPoso*, sungai tomasa bermuara di sungai Poso.

winangkasi lihat *wangka*.

winasui = *binasui* lihat 1 *sui*.

winawaya lihat 1 *waya*.

winaweta lihat *weta*.

winayo lihat *wayo*.

winayole terdiri dari kata *winayo* dan *yole* bahasa sastra *winayole* cermin.

winayunggi lihat *yunggi*.

winca •**mawinca** melakukan yang banyak atau bermacam-macam dalam suatu tempat; *mawinca kina'a ndatonge ri bingka bangke* meletakkan nasi bungkus yang banyak (penuh) dalam sebuah bakul besar.

•**mombewinca** banyak yang terletak dan tidak teratur pada suatu tempat, misalnya: babi yang banyak dalam satu kandang; *ewa pombewinca mbawu* sebagai babi-babi banyak sekandang; *mombewinca kayore ntau sondo setu ri tambale* banyak orang yang tidur di bilik muka dengan tidak tertib.

windoo tiba-tiba; *windoo natima* tiba-tiba ia ambil; *windoo natarangkaku* tiba-tiba tangkap.

windu lihat *duu*.

wine biji-bijian; *wua-mbine* buah pinang yang halus, biji manik-manik; *bingka mpomcombine* bakul tempat nerauh bibit padi yang akan dimasukkan oleh perempuan dalam lubang tugal oleh laki-laki di kebun penanam padi.

wineke lihat *weke*.

winenga 1 benang sari bunga padi yang sudah keluar; *mowinengamo pae mami* sudah keluar benang sari bunga padi kami; *pae nepa powinenganya* padi baharu mulai keluar benang sari bunganya. **2** telur lalat yang biasa terdapat pada yang membusuk, kemudian menjadi ulat dan akhirnya, kemudian menjadi lalat baru; *kewinengamo wawu mate* sudah penuh dengan telur lalat, babi yang mati itu.

wineta lihat *weta*.

winete lihat *wite*.

winga •**kambinga-mbinga** bergerak kesana ke mari; *tau kambinga-mbinga* orang yang kesana kemari; *mombinga talinganya* bergerak-gerak telinganya; *nawinga talinganya* ia gerakkan telinganya; *simbinga engo* hidung bergerak-gerak atau *lalewa* kelelawar

halus.

wingkaa(si) • **mowingkaa**, **mowingkaa-ngkaasi**, **mawingkaa(si)** *reme* mulai siang, terang tanda-tanda akan siang.

wingke tepi sungai, tepi danau, tepi laut. • **motabingke** bertepi yang tinggi, bertebing; *wingke ngoyo* tepi lembah.

wingkosu lihat *kosu*.

wingku sejenis kapal, mata kapak melengkung, dipakai untuk merobekan bagian dalam, bertangkai pendek; misalnya meratakan dalam dan dinding perahu.

• **mowingku** melakukan pekerjaan *mowingku* atau mempunyai “*wingku*”. • **mawingku** melakukan pekerjaan dengan “*wingku*”; *kono karamanya, nawingku* kena jarinya ia “*wingku*”.

wini kata lainnya *topi* kain sarung wanita.

winogo’e atau *winalu* beras dibungkus dengan sejenis daun, kemudian dimasak dalam bambu, lihat *walu*.

winolasi = *ugasi* mencuci luka di badan; *rawinolasi* dicuci bersih lukanya.

winoti lihat *woti*.

winta sentak, tarik tiba-tiba. • **mawinta**, **mangawinta** mententak menarik tiba-tiba dengan kuat; *nawinta bau napeka* ia tarik ikan yang dipancingnya; *kuwinta anaku da manawu* saya tarik anakku yang akan jatuh.

winti bintih, main bintih, menyepak betis lawan dengan tulang kering. • **mowinti** bermain bintih. • **powinti** cara berbintih; *mbinti malai* permainan bintih yang cepat.

wintu tangkai bunga sejenis bunga anggrek yang warnanya kuning, dipakai pengikat tepi bakul yang indah.

winua = *wenua* nama sejenis pohon yang biasa tumbuh menjadi besar, daunnya lebar-lebar.

wio 1 *ue mbio* air nasi sementara dimasak yang berlebihan di keluarkan. Lihat juga *ue*; *mewio pa’e* keadaan padi yang tumbuh bagus. 2 siul. • **mewio** memanggil dengan bersiul. • **mowio** bersiul; *nawio asunya* ia panggil dengan siulan anjingnya.

wio’a sejenis tali hutan, seperti batang kacang panjang, buahnya berindang, gatal bila kena kulit tubuh manusia.

wio’e nama sejenis kumbang berwarna ungu, biasa hingga pada rambut kepala. Menurut cerita dongeng manusia yang dihindangi “*wio’e*” di atas kepalanya akan lekas mati; hidup di alam orang mati.

wiongi • **kambio-mbiongi** kelakuan seseorang yang tidak tertib, tidak senonoh, tidak dipercaya.

wiputu lihat 2 *putu*.

wire *kanta wire* perisai dibuat dari bambu dan rotan beranyam. • **tambire** tulang punggung hewan; *uwi tambire* lihat *uwi*.

wiri = *wisu* gerakan cepar, sering ada mengeluarkan bunyi; *wiri, wiru nasayu* dengan cepat ia potong; *wiri nduu* dengan cepat mengena, dengan cepat ia potong putus kepalanya; *wiri ware wo’onya* dengan cepat ia potong putus kepalanya; *sawiri kusayumo* dengan cepat saya potong; *wiri mboo nato’o* dengan cepat ia berbicara

sehingga tidak menentu; *tele mbiri* panggilan pada anak-anak wanita yang masih kekanak-kanakan.

• **towiri** = *walesu* tikus. • **mombiri** membuka kemaluan perempuan dengan jari tangan atau membuka lubang pantat (dubur); *mombewiri tanta’i ananggodi* terbuka lubang pantat anak-anak. • **metumbiri**, **tetumbiri** keadaan miring; *duangnanya tetumbiri* keadaan perahunya miring.

wirinduu lihat *wiri* dan *duu*.

wiro tumbuhan seperti tebu, batangnya beruas kuat dan lebih kecil dan tebal dan tidak berasa manis, biasanya tumbuh di tepi rasa atau sungai biasa juga tumbuh di daratan pegunungan.

wiro’e rumbai. • **mowiro’e** berumbai. • **ndawiro’e** diberi berbumbai; *toru ndawiro’eni* hidung diberi berumbai; *ndawiro’eni* = *ndatomburagini*; *enu ndawiro’enika toru* manik-manik dipakai merumbai tudung = *enu ndapowiro’enika toru* manik-manik dipakai merumbai tudung. Dalam bahasa sastra *mowiro’e tanpa ntondo* pada ujung tempat menggantungkan dester.

wisa 1 *tana wisa* tanah wisa yang banyak gunung yang berselang seling, di sebelah danau Poso tempatnya. 2 cincang. • **mawisa**, **mangawisa** mencincang, memotong-motong sampai halus; *katedo ndawisaka mbawu* labu dipotong-potong halus untuk makanan babi; *suai sambisa* mentimun sepotong. • **mawisaki** = **mawisa-wisa** mencincang; *da rayaku mawisaki* saya ingin untuk mencincang. • **ndawisaki** dicincang. • **mombewisa** saling memotong seorang dengan seorang.

wiso goyang. • **tetumbiso** bergoyang, bergoyangan; *tetumbiso pelinjanya tewaraego* bergoyangan jalannya, tergoyang kesana kemari.

wisu gerakan cepat melemparkan, lihat *wiri*; *wiri wisu nasayu* dengan cepat ia potong; *wisu natendeka ri rano* dengan cepat ia lemparkan ke danau; *sawisu napetasoka* secepat mungkin ia lemparkan; *sawisu mesua* secepat mungkin ia masuk. • **kawisu-wisu** atau *kawiwisu ue mesuwu* dengan cepat air terpancar; *mowisu poliunya* dengan cepat ia berlalu; *mowisu tonci moyoko* dengan cepat burung terbang.

wita kosong, tidak kerja. • **mowita-wita** kosong belaka, tidak bekerja.

witaa lihat 2 *taa*.

wite • **mawite** tidak selesai, tidak teratur, tidak sempurna; *nawite-wite kina’anya* ia makan tidak habis nasinya (hanya banyak terbuang); *ju nawite-wite potetalanya* hanya bekerja asal-asal, tidak teratur.

witi kaki. • **mowiti** berkaki. • **powiti** arah bagian kaki; *tondo pu’u ngkaju anu ndapowia yunu, nce’e tondo powiti ntau mate* bagian pangkal pohon kayu yang dibuat menjadi peti mayat, itulah arah bagian kaki mayat; *witimu keloge kakimu* berlumpur; *mewiti ntonto’o’e* sesebagai kaki burung, *tondo’o’e* artinya kaki panjang dan kurus. • **mampowiti** menjadikan wakil, menjadikan pesuruh; *ana mayunuku anu kupowiti-witi, saeo-saeo* hambaku yang menjadi pesuruh setiap hari;

witi mokole, kaki tangan Raja, pesuruh Raja; *witi manata* kaki teratai, nama sejenis rerumputan.

wituu lihat 1 *tuu*.

wiwi bibir; *wiwi nguju*, *wiwi nganga* bibir mulut; *wiwi* juga berarti pinggi, tepi; *wiwi ndano* tepi danau; *wiwi ntomba* pinggir kubangan; *wiwi njaya* tepi jalan; *lapa wiwi* gatal mulut; *ja wiwi-wiwi ntasi nalulu* sepanjang tepi pantai laut ia telusuri; *wiwi mata* tepi mata.

•**mombiwi** lebar bergerak; *ananggodi setu nepa mombiwi-mbiwi* anak itu baru mulai menggerak-gerakkan rambutnya (belum pandai berbicara).

•**mamiwi** berjalan mengikuti tepi; *mamiwi ri sumbi* berjalan mengikuti tepi kebun; *poduanganya mamiwi-miwi* ia berperahu menelusuri tepi danau saja.

•**mampamiwi** berpinggiran, bertepian; *nawu mami mampamiwi yopo ngura* kebun kami berpinggiran hutan muda; *ndipamiwi madika kandepemi ungka ri inawuti* letakkan jauh sedikit pondok kamu dari rumput parasan dalam kebun (bilamana dibakar nanti tidak akan kena terbakar). •**mombepomiwi** berbatasan tepi; *nawu mami mombepamiwi pai pada* kebun kami berbatasan dengan padang rumput.

wiwo bingung, sulit, sukar; *wiwo raya* bingung; *wiwo rayaku mangkita jaya* bingung saya melihat jalan.

•**mawiwo**, **mangkawiwo**, **kawiwo** menggancurkan, menghaluskan, melumatkan; *baula mangkawiwo pangkoninya* kerbau melumatkan makanannya dengan giginya, bergesekan (nukan di kunyah); *mangkawiwo pakuli* melumatkan obat (dalam mulut, antara tidak lidah dan langit-langit). •**kawiwo-wiwo** gerakan mulut untuk melumatkan sesuatu dalam mulut.

woa *yale woa* lalat biru; *yale woa mangkambombosi wawu mate* lalat biru menggerumuti babi matu/ membusuk; *langga woa* lihat 2 *langga*. •**mewoa** sesak napas, kepanasan, gelisah, mabuk; *mamongo re'e anu mewoa*, *ane ndapongo*, buah pinang ada yang mematahkan bilamana dipakai makan sirih. •**mawoa** kepanasan, sesak napas, kegelisahan, kemabukan; *mawoa tau setu mampomawoa mamongo* kemabukan orang itu, karena pinang, selalu makan sirih; *kawoa kami*, *maka mangkoni kina'a sondo*, gelisah kami karena terlalu banyak makan nasi; *tau setu nawoa ndeme* orang itu mabuk karena panas matahari.

wo'a akar kata •**powo'a** pendekan dari kata *powo'oa* arah di bagian kepala, bilamana kita berguling hendak tidur; *powo'a=pajongoa*; bilik tidur orang tua dahulu dibuat tersendiri, bagian lantai bilik, atas kepala waktu tidur; dalam lantai gedung pertemuan, bagian dinding dibuat tempat tidur umum, itu juga disebut *powo'a=pajongoa*.

wobo muka pintu; *wobo banua* =*wombo* muka pintu rumah; *wobo eja* muka pintu turun ke tangga; *wobo mbayau* muka pintu gua; *wobo mboyu* ujung bambu penimba air; *wobo ntana* tanah sekeliling pintu gua; *Kele'i wobo Onda'e ungka ri Tentena* desa Kele'i pintu masuk ke daerah Onda'e, bilamana dari desa Tentena; *wobo ngkina'a* nasi yang terdapat pada bagian mulut

belanga nasi; *wobo yaa* tepi jurang; *wobo ngoyo* tepi lembah; *eo ri wobo mbanamo* matahari sudah bertepatan dengan puncak rimba raya letaknya; *wobo njuyu* bagian atas sarang lebah yang berisi madu; *wobo noncu* tepi lubang lesung; *wobo ncape* =*kanta* perisai; *mesudo ri wobo ngkanta* bersandar pada ujung perisai; *wobo mpau* pendahuluan kata-kata; *wobo moraego* kata-kata nyanyian pengantar dalam tarian *moraego* (salah satu nama tarian); *wobo mponcompo* angsuran pertama pembayaran denda; *rua mbobo polinganya* dua kali ia menyanyi; *pau sambobo* sepatah kata; *sawi wobo* orang yang sudah menjadi pemuda, orang muda; *manee nibo'o* lebih berat bagian atas, bawaan (bawaan yang diisi dalam bakul pikulan di atas punggung); *mewobo susu* susu wanita yang sudah berisi air susunya; *ma'aimo pewobo ncusu ine ongaa* sudah terlalu berisi air susu ibu bayi itu; *kayori anu ndawoboni* pantun yang ada kata pengantar syairnya.

woda =*wosa*, *kawoda-woda* =*kawosa-wosa* lincah, terlalu lincah, lincah melewati batu.

wodo tidak beres, tidak bagus; *wodo-wodo panta'amu guma* tidak bagus kau buat sarung parangmu.

woe lemah, lunglai, tidak kuat, lelah, lamban; *woemo pelinjamu* sudah lelah kau berjalan; *woe-woe pelinja ntau bangke kompo* lamban jalannya orang yang besar perutnya; *woe-woe kompo bangke* lunglai gerakan perut yang besar; *woe mompau* lambat berbicara; *kawoe ndaya* ketenangan pikiran; *paenya sondo*, *mampakawoe rayanya*, padinya cukup menenangkan pikirannya.

•**mokalamboe** menggantungkan sesuatu; *mokalamboe rengko ndabusu*, *ndaponi ri wayaa* menggantungkan pakaian dicuci, membentangkan pada tali jemuran; dalam bahasa sastera *woe manuale yau* tidur-tidur karena menanti sesuatu timbul; *kinde mompanunu woe* kilat selalu timbul.

wo'e cara melakukan, melaksanakan; *ja ilawu ntewo'e mompau* hampir tidak dapat berbicara; *ilawu ntewo'e melinja* hampir tidak saunggup berjalan. (*wo'e* cara melalukan, melaksanakan).

woge •**kawoge-woge** bunyi suara (orang) banyak kedengaran dari jauh, kegaduhan, keributan.

wogo •**mowogo**, bermain dalam air. •**mombewogoi** saling mempermainkan air, bersama-sama bermain air.

woi •**tekiwoi**, sadar dari tidur; *tekiwoimo tau yore* sudah sadar/ bangun orang dari tidur. •**pakatekiwoi**, **mampakatekiwoi** menyadarkan dari tidur; *tekiwoimo yorenya* sudah sadar dari tidurnya.

woja •**mowoja** tingkat perkembangan bayi, mulai mengeluarkan suara, untuk belajar berkata-kata.

wojo mengeras, megering; *wojomo pela lagiwa ndapoi* sudah mengering kulit rusa dijemur; *wojomo pela ngkaju setu* sudah mengering dan mengeras kulit kayu itu; *mapa'i wojo pahit sekali*; *mapa'i wojo baru setu* pahit sekali saguer itu; *mangau wojo pae setu* sudah kering sekali padi itu. •**mombojo** telak membujur, letak memanjang; *moturu mombojo-mbojo* berguling

memanjang; *kayore ntau setu, mombojo-mbojo*, mereka tidur memanjang kakinya, letak lurus. •**mombojonaka** = *mombojo-mbojo*. •**wojonaka** terletak lurus; *wojonaka witimu tondo ri rindi* letakkan lurus kakimu ke dinding. •**mewojonaka** melektakkan diri lurus dengan kaki; *duata kurata mewojonaka, matemo* ular sawa saya temukan terletak lurus di tanah, sudah mati.

woka 1 arti dasarnya gantung; sebuah rumah-rumah kecil dibuat untuk roh gaib; sebuah lantai yang tergantung pada dua sudutnya beratapkan secarik kain fuya, di dalamnya diletakkan sama lambang penyakit dan bencana (salah satu bentuk pemujaan pada dewa-dewa). •**memboka** membuat rumah-rumah kecil yang digantungkan pada kalak bumbungan rumah bagian dalam rumah. •**kamboka-mboka** bergerak terbuka-buka; *engonya kamboka-mboka* hidungnya bergerak-gerak; *kamboka-mboka ue mebete* selalu terbuka mata air keluar. •**timboka** sebuah bungkusan besar, terbuat dari sepasang kain fuya yang diikat pada kedua belah ujungnya, kemudian disimpan secara menggantungkan dalam bilik. **2** dari atau sisa duri yang masih tertinggal dalam luka yang tertusuk oleh duri itu. •**torowoka** mengering; *torowokamo salananya, lombo* sudah mengendur, linggar celananya.

woke bengkak, kembang. •**mewoke** membengkak, berkembang; *mewoke wea ane ndapoapu* mengembang beras kalau dimasak; *mewoke lionya* membengkak mukanya; *tepewoke kura ngkina'anya* membengkak, meluap belanga nasinya. •**mampapewoke** membengkakkan, mengembangkan. •**simpowoke** nama sejenis rumput, biasa dipakai sebagai obat padi.

woko 1 •**mawoko** kenyang; *mawokomo komponya, mabosumo* sudah membengkak perutnya, karena sudah kenyang. •**mewoko** membengkak; *mewoko witinya* membengkak kakinya. **2** •**samboko** suami-isteri; *tau samboko* orang suami isteri. •**patamboko** empat pasangan suami isteri; *boru ndawoko* tudung hujan dilekatkan jahitan penguatnya.

woku siput darat, tidak dimakan.

wola 1 •**mawola** panas, demam, rusak; *ananggodi mawola koronya* anak itu panas badannya; *nawu mami mawola* kebun kami rusak (dimasuki babi hutan). •**mampakawola** menyebabkan rusak, memanaskan. •**mampowola'ika** mencampurkan bibit tanaman lain seperti bibit (*labu* mentimun, semangka dll). •**mewolai** mandi dengan air panas atau beruap dengan air panas; *we'a moana mewola'i nakaue ncusunya* perempuan yang baharu melahirkan akan beruap, agar lekas berair susunya. •**mawoloa** berwarna merah karena kena panas atau dirondong; *ane mawolaamo jole ndasole mananamo* kalau sudah berwarna merah jagung direndang, sudah matang. **2** babi (anak suku Pu'umboto).

wolasi nama sejenis pohon kayu yang keras; biasa dibuat papan tempat memukul kain fuya untuk dibuat kain.

wole •**mbole** terlentang. •**mombole, mombombole,**

mombole-mbole terletak terlentang; *mbole moturu yore* tidur terlentang; *mombole-mbole ri wawo mbata* terlentang di atas batang kayu; *pombolemo ri wawo mbatu setu* menelentanglah diatas batu itu; *mombole ara* terlentang; *mombole dada dada* kemuka.

•**mombole-mbole, mewole-wolesaka** terletak terlentang. •**mampapombole** menelentangkan; *napapombole mata mpenainya* ia terlentangkan mata pedangnya. •**tepombole** tika, terlentang. •**kambole-mbole** terlentang selalu. •**sambole** sambung. •**ndasambole** dipersambungkan; *inodo, ndasambole tea pai umayu* kain fuya itu dipersambungkan menenunya, kulit "tea" dan kulit "umayo" (semua kulit kayu yang baik dibuat kain fuya); *mawole raya* terang hati, merasa lega; *mawole rayaku, madonge ineku osamo* lega hatiku, mendengar berita ibuku sudah sembuh. •**mewole-wolesaka, mewolesaka** berguling-guling menenangkan hati, menenangkan pikiran; *baula mewole-wolesaka ri tomba* kerbau mengguling-gulingkan badannya dalam kubangan; *jela mpinca ri banua, kumewolesakamo* setelah tiba di rumah saya langsung menggulingkan diriku. •**mekakawole** berguling-guling. •**mekawole, mekawolesaka** membaring-baringkan diri. •**kawolesa, mangkawolesa, mengkawolesa** menjatuhkan diri dari gendongan; *mengkawolesaka ananggodi ndauba* menjatuhkan diri dari dukungan anak digendong. •**mole** sabar, tenang; *mole rayanya malantu-lantu yununya* dengan sabar ia menunggu-nunggu temannya; *ingena marosopa, se'i-se'i molemo* tadi masih kuat, sekarang sudah lemah, tenang; *mole sakodi ju'anya* berkurang sedikit penyakitnya; *bemo mole rayanya, mangkita ananya da mate* tidak tenang lagi hatinya, melihat anaknya akan meninggal; *molemo impo setu* sudah tawar racun itu. •**mampamole, mampakamole** menenangkan, menawarkan; *mampamole panaguntu* menyimpan bedil. •**momole, memole** menjadi tawar, menjadi lemah. •**woleangi, mawoleangi** memotong kayu dan rumput di tepi, supaya bersih dan terang; *mawoleangi sumbi nawa* memotong kayu dan rumput di tepi kebun, agar tumbuhnya padi tidak terganggu. •**tumbole, metumbole** dada ia muka; *mena'u ntumbole* turun tangga dengan membelakangi tangga itu; *ananggodi nauba ntumbole* anak ia dukung dengan membelakangi punggungnya; *baso ntumbole* bakal pikulan dibuat dari pelepah rumbia dianyam dengan rotan, bagian yang licin menghadap ke dalamnya. •**mampatumbole** meletakkan dengan menghadapkan ke atas. •**tumboleangi** nama sejenis kundi, besar, gemuk dan putih, menjalar dengan punggungnya; dalam bahasa sastera; *tumboleangi* salah tiang yang duduk miring pada kalak tumpuan hingga ke balak bumbungan atap, juga disebut tiang *pealo-alo*. Bahasa sastera •**tiwole, tiwolegi** membalikkan bagian dalam di atasnya; *kutimbole wambainya* saya balikkan (bagian dalam di atasnya) tempat sirih, penangainya; *ndatiwoleka sorue* membalikkan kain penutup kepala;

lima boi nteiwole agar tangan jangan terputar; *tetiwole ndale oge*, penempatan ilmu pengobatan; *laga potiwole gune*, orang muda letakkan pedangmu; *ri potiwolegi ndeme* matahari akan terbenam; *ewa boya ntiniwole* seperti tudung yang sudah di buka; *boi nde'e nteiwole* agar jangan terbalik; *wolea adi* balai pengeringan; *ri ara mbolea adi* di baawh balai pengeringan para-para pengeringan, bak pengeringan.

woleangi lihat *wole*.

wolekai •**rawolekai**, **ndawolekai** mengulurkan.

wolene kependekan dari kata *dawolene* dataran tinggi, dataran bagian atas.

woli balikkan, putar, bagian dalam diatasnya; *kaju ne'e ndatinja woli* kayu jangan ditancapkan terbalik (bagian pangkalnya yang ditancapkan); *mompau woli* berbicara terbalik; *meoa woli* meminang terbalik, perempuan yang meminang bukan laki-laki; *singgeni moili woli* dalam puisi, air mengalir ke hulu, artinya mustahil.

•**ma(nga)woli**, **mawolisaka**, **mampakawoli** membalikkan, memutar, pangkal jadi ujung, ujung jadi pangkal; *nawoli karabanya* ia balikkan bajunya; *nawolimo ada* sudah salah aturan; *woli karu setu* balikkan karung itu; *nawoli ngkaii*, ia balikkan melalui tangan kiri. •**Pau ndawoli** kata-kata yang diputar: a. *polunce nNdoi Lonco!* b. *pelatunju ndadiamo* c. *dadu sua ntapetoba* d. *bara pu'aku mapu'a*, e. *bara bomboku masanga*. Kata-kata yang lurus: a. *polonco Ndoi Lunce!* b. *peladia ndatunjumo*. c. *dadu toba ntapesua*, d. *bara pa'aku mapu'a* e. *bara sangaku mabombo*. Artinya: a. berlailah nenek dari *Lunce!* b. Seladin sudah di bakar. c. cepat masuk ke lubang tanah, d. entah pahaku yang patah, e. entah dagingku pecah. •**tewoli** terbalik, terputar; *tewoli baju* terbalik baju; *tewoli ira ngkina'a* terbalik daun pembungkus nasi; *tewolimo pusanya*, sudah terlipat pinggir pusatnya (karena perutnya bengkok). •**montumboli** memakai kain sarung panjang, ujungnya bagian atas dilipatkan lagi ke bawah; *motumboli potopi nto Napu*, orang Napu memakai kain sarung yang berlipat dua. •**mantumboli** membalikkan berlipat dua; *rengko ndawera natumboli ngoyu* pakaian yang di jemur pada tali jemuran dibalikkan dan diterbangkan oleh angin; *pae ndapoi*, *ndatumboli* padi yang dijemur, dibalikkan (padi yang diikat). •**tetumboli** terbalik, terlipat ke bawah. •**sumboli** lambang orang tua petani yang baik dalam cerita dongeng, sebagai pimpinan dan biasa disebut dalam teka-teki; *i Sumboli moncumboli witinya*, *mopanyebi ri wukotunya* Sumbali berjalan kakinya ke atas, dan bertanduk pada lututnya. •**buncumboli** kepal di bawah, kaki di atas atau ujung di bawah, pangkalnya di atas. •**tebuncumboli** jatuh dengan kepala di bawah, atau ujungnya ke bawah dan pangkalnya diatas.

wolikia = *mbolitia*, anak yang setelah lahir, ibunya meninggal (atau ayahnya).

wolili lihat *lili*.

wolitula atau *walitula* nama sejenis rumput makanan

hewan.

wolo *mawolosaka inosa* = *mawuisaka inosa* mengeluarkan napas, menghembuskan napas.

•**mampepewoloka** memikirkan; *io, da kupepewoloka* ya, akan saya pikirkan; *pepewolokamo anu da nupowia* pikirkanlah yang akan kaulakukan. •**tawolo**, sepotong bambu untuk meniup api; *mantawolosi apu* meniup api dengan memakai bambu sepotong. •**tambolo** trompet yang dibuat dari sepotong atau seruas bambu; *kudonge oni ntambolo ntau* saya dengar bunyi trompet bambu ditiup orang. •**motambolo** mempunyai atau memakai trompet bambu; *motambolo pale*, tangan yang memegang trompet bambu. •**montiwolo** = *montompu* = *mooli o'anya* semacam upara pesta agar padi secepat mungkin berisi; lihat juga *tompu*. •**mompetiwoloka** memikirkan sesuatu.

wololi nama sejenis pohon, kulitnya biasa di buat kain fuya.

womba •**iwomba** alat pemukul sagu, terbuat dari sepotong kayu, ujungnya bercabang dan ujung cabang itu dipakai dengan besi tajam (penghancur isi sagu).

wombo 1 pukul. •**mawombo**, **mambombo** memukul dengan tongkat; *nawombo nyaranya*, *napolonco* ia pukul kudanya, supaya lari; *nawombo ngkaju tanoananya* terpukul oleh kayu atas kepalanya; *tewombo si'a iwengi* terpukul dia kemarin.

•**montarawombo** menari pada waktu “*motaro*” (sejenis tarian). •**iwombo** alat pemukul dari sepotong kayu atau rotan, bongkat pemukul. 2 pintu masuk ke dalam rumah; *wombo ndadampo* pintu duitutup; *tungka mbombo* daun pintu. •**pewombo** pintu masuk ke tempat memetik padi, terdiri dari alat-alat bambu.

wompo nama sejenis pohon yang biasa menjadi besar, daunnya dipakai waktu makan sirih.

wona isi batang sagu atau enau yang sudah dihancurkan untuk mengambil sagunya; juga wona disebut *tambuto*.

wonce •**mombonce** meletakkan sesuatu pada tali yang direntangkan atau pada sepotong kayu yang dipasang melintang; *mombonce ali*, menjemur tikar pada tali.

•**pombonce** tali atau kayu yang dipasang tempat meletakkan yang dijemur; *pombonce* = *pombara* lihat 2 *wara*. •**mewonce** meletakkan diri kepada orang lain atau pada tempat yang tersedia; *mewonce ananggodi ri inenya* meletakkan diri anak itu kepada ibunya; *mewonce* juga berarti bersetubuh. •**mewonceka** sudah meletakkan diri pada orang lain atau pada tempat yang tersedia; *ayapa ndawonceka* atau *ndawoncesaka*, kain dibentangkan pada tali. •**tewonceka** terdampar, tertinggal; *tau tewonceka* orang terdampar, orang tertinggal; *ja tewonceka*, *bare'e teaju yaku* saya tertinggal, tidak jadi terus. •**woncea** 1 sama artinya dengan *pombonce*. 2 tempat yang dibuat untuk menggantungkan jagung yang dijemur; *jole ndawonceani* jagung dijemur pada tempat yang disiapkan (digantung pada beberapa gantungan).

•**samboncea** satu “*woncea*”.

wonci •ndawonci = *ndatu'u ri tanta'inya* jagung yang sudah kering, diikat dengan daun pembungkus tongkolnya pada pantat tongkolnya.

woncu kulit ular yang lama, bekas kepompong; bekas tali pengikat, dikeluarkan •**mewoncu** keluar dari dalam kulit lama, keluar dari dalam kepompong, berubah bentuk, berubah kulit, berubah keadaan; *ule, bukaka, ura, paka mewoncu* ular, laba-laba, udang, semuanya berganti kulit.

woncua balak yang melintang antara bilik dengan bilik dalam rumah; *podo motunda ri woncua* cuma duduk pada balak antara bilik dan bilik rumah.

wondo •wondo-wondo mengeras dan tegang; misalnya kemaluan laki-laki yang biasa mengeras dan tegang; *wondo-wondo karamanya* membengkak jarinya.

wondo ntouma lihat *bole ntauma*.

wone padi yang hancur waktu ditumbuk jadi beras; *pae mewone ndatuja, be makara ndatujamo*, beras yang banyak hancur, belum kering sudah ditumbuk.

wonga 1 kekenyangan; *mate malodongi wonga ue* mati tenggelam, berarti kekenyangan air; *wonga dui* kekenyangan makan bubur sagu; *popawonga-wonga tau mangkoni setu* banyak yang makan terlalu kenyang orang itu. **2** nama sejenis pohon, batangnya tidak keras.

wongga •mewongga berkembang, menjadi besar; *ananya mewongga* anaknya sudah mulai berkembang; *sani mpewongga* masih sementara berkembang; *mewongga toyunya* membesar, membengkak buah kemaluannya.

wongge •wongge-wongge tegak lurus dan besar; *jolo wongge* lihat *jolo*.

wonggu nama sejenis pisang;

wongi nama sejenis rumput yang berbau harum.

•**mawongi** berbau harum. •**mombongi** mempergunakan rumput-rumput wangi wangi; *we'a, biasa topombongi*, wanita, biasa memakai rumput-rumput berbau harum; *anu ndapombongi, ndapowongika koro* yang dipakai mengharumkan badan. •**kawongi** keharuman, kesedapan, sedap. •**mampakawongi** mengharumkan, menyedapkan; *kayuku mampakawongi inau*, santan kelapa menyedapkan sayur. •**siwongi** yang mengharumkan; *siwongi ngkoro* yang mengharumkan badan; *wua ntakurewu ndaombasi, ndaposiwongi* buah "takurewu" yang dibakar hangus, menjadi pewangi. •**wongi** juga berarti *kondo*, nama sejenis rerumputan, lihat *kondo*. Bahasa sastra •**malawongi** harum, sedap, lezat, menarik.

wongka •mawongkai, mambongkai, mambongkangi kabalu mengakhiri waktu janda atau duda dengan suatu upacara hadat tertentu, agar dapat kembali kawin; *rawongkai kabalu* = *mawongkai kabalu*.

wongko senang; *mawongko raya* senang hati; *mawongko rayanya madonge* senang hatinya mendengar; *kawongko ndayanya* kesenangan hati; *waika, nakawongko ndayanya* berikan, agar ia menjadi senang.

•**mampakawongko** menggembarakan;

mampakawongko ana ntua'iku menggembarakan anak adikku. •**mampakawongko, mangkawongkoka** gembira oleh karena; *jamo si'a anu mangkawongkoka* tinggal dia yang bergembira; *iwongko, bare'e iwongko* tidak senang; *ri penangi-nangi ntau setu, bare'e iwongko yununya* karena ia selalu beroleh kemenangan, teman-tamannya tidak senang; *be iwongko katuwunya* tidak ada kesenangan hidupnya; bahasa sastra •**mamponiwongko** = *mampakawongko*, menggembarakan.

wongku lengkung; *wongku mpeka* lengkung pancing; *wongku nu laolita* bentuk ceritera. •**twongku** terlenkung. •**ma(nga)wongku** melengkungkan; *ma(nga)wongku peka* melengkungkan pancing; *peka ndawongku* pancing dilengkungkan; *madago katewongku oni ganda mpodero* bagus irama pukulan gendang tarian. •**kawongku-wongku** irama bunyi; *kawongku-wongku oni ayu ntanginya*, berirama sedih tangisan itu.

wongo nakal, pengganggu, tidak penurut terutama mengenai tingka laku anak-anak, begal; *malai mbongo* berangkat tanpa izin. •**kawongo** kenakalan; *mapari kawongonya* menyusahkan kenakalannya; *ma'ai kawongonya* terlalu nakal; *pai nakawongo, maka siko mawongoni, mampakawongo* sebabnya ia nakal, karena engkau yang mengajarkan menjadi nakal. •**mawongoni** menyebabkan nakal, berbuat nakal; *anaku podo nawongoni, be naporongo* anaku berbuat nakal dengan dia, tetapi tidak menjadi isterinya. •**mombewongi** suka sama suka berbuat kenakalan, berbuat seroang.

•**metiwongo, mampetiwongo** menganggap nakal; *yaku ma'i mompalakana, boi nupetiwongo*, saya datang pamitan, supaya jangan kau anggap nakal.

•**mampowongoka** lihat *mampakabaka* pada *kaba*.

•**kaliwongo, makaliwongo** ribut, gaduh; *kaliwongo!* ribut! •**pokaliwongo** keributan, kegaduhan; *ma'ai gaga pokaliwongomi* terlalu ribut kamu; *mampakaliwongo tau* meributkan orang. •**makaliwongo** = *makali'ase* = *makaligasa*.

wongoli atau *pu'a pa'a*, nama sejenis pohon kayu, jarang bercabang, tangkai daunnya melekat pada batangnya, bilamana sudah tua, jatuh bersama daunnya.

wongu nama sejenis pohon kulitnya banyak ditumbuhi duri-duri halus, jenis palem, *mekuli mbongu* berbentuk kulit "wongu" banyak duri halus atau menyerupai duri-duri halus. sebagian orang menyebutnya: *wanga, awonga*.

woni dalam bahasa sastra *samboni santombonua* dengan seisi rumah.

wonjo •wonjo-wonjo kecewa, maksud tidak terkabul; *tau setu mewalili wonjo-wonjo* orang itu kembali dengan tak berhasil, dengan kecewa.

wono dasar (sesuatu yang mempunyai dalam); *wono mboyo* dasar (ruas yang menjadi dasar) bambu; *wono mbayau*, dasar gua; *wono bingka* dasar bakul; *wono bonde* tepi kebun yang terletak lebih rendah; *wono*

ndapu bagian dapur sebelah ke bawah; *to wono ndapu* yang selalu berdiam pada tepi dapur bagian bawah, yaitu: kucing; *lau wononya* ada dasarnya; *wono njaya mpowelua* akhir tempat pergi merantau; *wono go'e* atau *lo'e mbono* nasi yang dimasak dengan membungkus dalam daun yang masih bertangkai; *go'e, ko'e tangkai* daun atau tangkai buah; *lo'e, so'e* tempat mengatung; *lo'e mbono* nasi bungkus yang dibawa dengan ergantung ke bawah pada tangkai daun; *wono go'e* atau *wono nggo'e, wono ngko'e; lo'e mbono* atau *molo'e mbono* tergantung dengan tangkai daunnya ke bawah; *manee mbono* berat bagian dasar. •**ka(pempe)mbono** alas tempat duduk yang selalu terikat pada bagian bawah perut, dipakai setiap kali duduk, juga disebut *ape*. •**mawono** berdasar ke bawah; *manawu ri wayau be mowono* jatuh ke dalam gua yang tak mempunyai dasar, perbasa (peri bahasa), artinya: “tidak dapat tertolong lagi”. •**dandawono-wonoimo** sudah mulai membuat untuk menjadi dasar; *tewono kinoyo* terluncur bakul pikulan, karena talinya lepas; *ma'ai katewono bure* terlalu mampat garam yang dimasak itu; *tewonomo anangodi ri komponya* sudah turun ke bawah, kandungannya; *sambono raya* setengah hati, tidak sepenuh hati; *ane motela, ne'e podo sambono raya* kalau bekerja jangan hanya setengah hati; *wono ngkompo = pu'u ngkompo* pangkal perut.

wonta •**tewonta** berubah, berlamam; *tewontamo asuku, balimo pesokonya* sudah berubah anjingku, tidak berani lagi menangkap; *tewontomo losenya* sudah berubah malasnya; *rayanya tewonta* hatinya berubah.

•**mampakatewonta** menyebabkan menjadi berubah; *tewontamo baula ndano'o setu, malosemo* sudah berubah kerbau ditarik itu sudah malas.

wonti *baula wonti* semua kerbau yang warnanya hitam; *nganga wonti* nama sejenis rotan.

wonto •**kawonto-wonto** ribut, ramai; *kawonto-wonto tau tumangi* ramai orang menangis; *kawonto-wonto nganga ntau mosusa* ramai suara orang berpesta itu.

wontutu terdiri dari kata *wo'o* kepala dan *tutu* tunduk, jadi, kepala tunduk; juga berarti pada kepala, warna putih atau kemerah-merahan pada kepala binatang, terutama kerbau.

wonu nama sejenis pohon kayu sangat kuat dan keras, baik sekali untuk ramuan rumah dll.

wonua sambungan lengan baju wanita, yang dipakai pada waktu memetik padi disawah atau di kebun, agar kulit tangan tidak terkelupas karena panas matahari; liat 2 *rau*.

woo 1 bunyi suara serentak. •**kawoo-woo** bunyi suara orang banyak; *kawoo-woo tau mampaho* ribut suara orang menugal padi; *kawoo-woo nganga ntau mosusa* ribut suara orang berpesta; *anu nakakawoo-wooka, mano'o duanga* yang menyebabkan mereka ribut, karena menarik perahu. •**bawoo** suka sekali ribut; *mowotu samba'a, sawoomo yununya pura-pura* bersuara seorang, ikut serta semua bersuara.

•**mompasawoo** bersama-sama bersuara ribut. •**mowoo** membuat suara ribut; *nawooti ntau* diributi orang-orang.

•**momboosaka** membuat suara ribut serentak.

•**mombooni** atau **mompeto'oka** menyampaikan sesuatu berita kepada orang lain. 2 ukuran lingkaran; *woo ngkomponya* ukuran lingkaran perutnya; *woo ngkompo nyara* ukuran lingkaran perut kuda; *woo kompomi, isema anu bangke* ukur lingkaran perut kamu berdua, siapakah yang lebih besar; *lauro ndawooka baso* rotan dipakai sebagai lingkaran bakul pikulan, untuk menguatkan (*baso*).

wo'o kepala, ujung bagian atas; *wo'o mbose* hulu dayung; *wo'o lembe* leher baju; *wo'o mpojamaa* tepi kebun bagian atas; *tompo mbo'o, kasibotusinya* putusannya; *wo'o ntangoa* pimpinan mengayau; *wo'o mpepue* kepala upeti, yang terpenting dalam semua upeti; *wo'o njoia* lantai yang terletak pada bagian kepala, bilamana berguling hendak tidur; *wo'o ntutu* lihat *wontutu*.

•**mowo'o** mempunyai kepala. •**powo'o** bagian dimana kepala harus diletakkan; *powo'o yumu* bagian kepala peti mayat. •**mawo'oi, mawo'oni** mengepalai, dibuat jadi kepala; *mawo'oni tau ndapokau, mengepalai* utusan; *waikaku ayapamu, da kuwo'oika lembaku* berikanlah kepadaku kainmu, akan saya pergunakan membuat kepala (leher) bajuku. •**mampewo'oki** memanung kepalanya; *potida nawu mami ri buyu, membewo'o* kebun kami di atas gunung, berbatasan.

•**ngkewo'o-wo'onya** bersama degan kepalanya; *sura ngkewo'o-wo'onya* habis bersama kepalanya.

•**baluwo'o** balikkan, kepalanya di bawah atau bagian atasnya di bawah.

wora *wora sinci, wora-wora sinci, mowora-wora sinci*, permainan, cincin, waktu menunggu orang yang meninggal, sementara mayatnya masih ada dalam rumah, pada waktu makan, agar jangan mengantuk.

woraa dari kata *wo'o* dan *raa*, yakni warna putih dari testa kerbau, menjalar ke hidungnya langsung ke pipinya dan badannya; kerbau itu disebut “*woraa*”.

wore •**mewore** mencari kutu dalam rambut di kepala; *yaku mawore ongaku*, saya mencari kutu sahabatku.

•**topewore** suka sekali mencari kutu orang lain.

•**mombewore** beberapa orang saling mencari kutu temannya. •**mboworemo** sudah banyak kali di cari kutunya. •**sampombeworenya** temannya bersama-sama mencari kutunya. •**topombewore** bersama-sama suka saling mencari kutu.

wori nama sejenis rerumputan yang tumbuh di rawa-rawa.

woringi atau *wuringi* nama sebuah alat musik, yang dibunyikan dalam mulut, melalui pernapasan.

•**moworingi** bermain musik dengan alat *woringi= dinggo'e*.

woro tembus, lubang tembus, kacau-balau; *woro kompo mbawu natawala* tembus perut babi ia tombak; *be woro paunya* tidak tembus kata-katanya; *ja butu woro paunya* setelah keluar kata-katanya; *be woro pakatumu* tidak tembus kirimanmu; *kuranya woromo* belanganya

sudah berlubang. •**worosipa** tembus rimba raya yang lebat. •**momboroki** lari cepat ke suatu tempat; *wa'a manu momboroki ri bonconya*, ayam-ayam lari semua ke kandangnya. •**maworo** lari kacau menghilang; *da maworo tanoananya* akan hilang semangatnya; *manu maworo mangkita kongka* ayam kacau menghilang melihat elang; *maworo tanoana mpae* menghilang inti-sari padi; *maworo tau, kaeka ndayanya ri iwali* lari kacau balau orang, karena takut kepada musuh; *nunjaa napomaworo?* Apakah yang mengacaukan?

•**ma(nga)woro** 1 melubangi tembus; *mangaworo dopi* melubangi tembus papan. 2 mengacaukan; *nunjaa mangaworo manu?* apakah yang mengacaukan ayam-ayam?; *da kuworo komi mampowia jaya* saya akan tembus kepada kamu yang membuat jalan; *paworo paumu kapaincani* keluarkan kata-katamu, supaya kami mengetahuinya. •**woro-woro** elang yang sedang besarnya, tetapi tangkai menyambar mangsanya. •**woworo** balak-balak kecil, tempat meletakkan lantai bambu belah pada sebuah pondok. •**totoworo, woro-woroncii** 1 terus-menerus, tidak singgah-singah, tidak tertahan-tahan; *totoworo ri bonde palainya, bemo meonto ri banua*, terus menerus ke kebun perginya, tidak singgah lagi di rumahnya. 2 longgar, kelonggaran; *sinci setu totoworo ri karamanya* cincin itu longgar pada jarinya; *totoworo baju setu ri koroku* longgar baju itu di badanku; *totoworo ndeki Rano*, terus menerus ke Danau. •**sambinoro** = *sincinuyu*, sekejap, sebentar saja; *ruambinoro* = *ruancinuyu* dua saat, dua kejam.

woru penyakit lepra, yang timbul pada telapak kaki. •**keworu** berpenyakit lepra pada telapak kaki. •**meworu** menembusi rintangan; *meworo japi ri waya* menembusi pgar, sapi; *ndaworu kayuku mangura, ndainu uenya* dilobangi kelapa muda, untuk meminum airnya; *maworu pipi* memasang jerat. •**momboru** memulakan pekerjaan atau membuat lubang dengan ujung tongkat di tanah; *lamo a nu momboru, lamo a nu madago* dewa yang memulakan tugas pertama, atau melubangi yang pertama, adalah dewa yang baik.

wosa sembrono, kurang hati-hati; *pau wosa* bicara sembrono; *sondo wosanya* banyak kata-katanya yang sembrono. •**kawosa-wosa** tidak hati-hati berbicara; *mampowosa-wosaka* berkata sembrono kepada orang.

wose dayung; *ira mbose* daun dayung; *toko mbose* tangkai dayung; *wose samata* dayung sebuah. •**mowose** berdayung; *podo wawainya mowose* hanya asal berdayung; *jamo katewose-wosenya* hanya asal mendayung saja; *mawose duanga* mendayung perahu; *woseka njo i sompoa* dayunglah ke pelabuhan.

wosi *ue wosi* air tubuh dalam darah; *ue wosi ri sanga pinatuwu, ane ndapoapu, melantowaka*, air tubuh hewan, kalau dimasak dagingnya, mengembang di atas; *ue wosi baula, biasa natima ntau napopancuaka* air tubuh dalam daging kerbau, selalu diambil orang, dibuat lauk-pauk (diberi rempah-rempahan: lada, garam, asam, bawang dan serai).

woso atau *wuwoso*, berlaku tiba-tiba; *liu-liu sasapori mbawu setu*, terus ditembaknya dengan tiba-tiba babi itu; *wuwoso pesuwu da'anya* terpancar tiba-tiba darahnya. •**jolowoso, tolowoso** terus-menerus, langsung; *rimbe'i katolowosonyo?* ia terus-menerus kemanakah gerakan? •**montolowoso, monjolowoso** terluncur terus-menerus.

wota 1 basah, kena air; *yontomo kawotanya* sudah basah kuyup. •**mawotasi, mangawotasi** membasahi. •**mampakawota** menyebabkan basah. •**wotasi** basahi; *wotasi* juga berarti *wua mbine* lihat wine. 2 dalam bahasa sastra = *wata*, batang; *wata ngkaro* = *wata ngkoro* batang tubuh, badan. 3 pemakaian lain dalam bahasa sastra •**mambota** membelah; *kupawota linuya* saya membelah pinang; *sambota linuya* sebelah pinang; *bago mawota* tanah terbelah; *boi mawota ralima* jangan-jangan melukai tangan; juga *mambota* dapat berarti *mompasilangka* upacara pemberi tanda pada telapak tangan perempuan muda, misalnya waktu pertama kali perempuan muda itu menanam padi di kebun.

wote seberang, batas. •**mowote** menyeberang; *mowote ngkoro* menyeberang tanpa alat. •**towete** tiba diseberang, sampai batas; *bare'e towote paunya* tidak sampai kata-katanya; *bare'e towote pale ntau momota* tidak terjangkau tangan orang orang memetik padi; *jujulakapa sakodi kaju setu, nakatowote* sorong lagi kayu itu, supaya tiba pada semuanya. •**mampakatowote** menyampaikan, tiba pada sasaran; *sangadi napakatowote ngkabosenya, nepa da towote paunya* kecuali disampaikan oleh pimpinan, barulah tiba pada sasaran kata-katanya. •**mawotesaka** menyeberangkan; *kami da mowote, siko da mawotesaka* kami akan menyeberang, engkau akan menyeberangkannya; *ewambe'i dapowotemu?* *duangamu bare'e!* bagaimanakah engkau akan menyeberang perahumu tidak ada! •**mewote** menyeberangi lautan luas; (*mewote, mewotesaka*); *kami mewotesaka ungka ri Ampana njo'u ri Una-Una* kami menyeberangi laut dai Ampana ke Una-Una. •**wotesa** tempat penyeberangan. •**sambote** seberang; *sambote se'i* seberang sini; *sambotanya, sambote njau* seberang sana; *sambote* juga berarti, seluruh seberang sana.

woti ukir. •**momboti** pekerjaan mengukir. •**mawoti** mengukir; *taku nteula ndawoti* tempat menyimpan kapur sirih, di ukir. •**winoti** ukiran, hasil mengukir; *guma winoti* sarung parang berukir.

woto gunung, batang, tubuh; *ndate ri woto, silau ri yombo* ada di gunung, ada di lembah; *woto usu* bagian rusuk; *woto ngkoro* badan; *wata ngkoro* tubuh orang yang sudah mati; *kaju setu wotonya, ra'anya,iranya, paka marui* pohon itu, batangnya, dahannya, daunnya, seluruhnya berduri; *woto mbera* tingginya air terjun, tingginya jeram; *mandake ungka ri pu'u mboto, sawi ri wawo mboto* mulai mendaki dari kaki gunung, sampai ke puncak gunung; *woto ngkaju* batang pohon; *woto*

ngkayuku batang kelapa; *koromu ewa woto bomba* badanmu seperti batang *bomba* (licin, tidak bercacat); *mau ja podo woto ngkaju napowiwi-witi* biar hanya batang kayu jadi kakinya (biasa dikatakan kepada gadis yang di cintai). •**kewoto** bergunug-gunung. •**mowoto** bergunung. •**mowoto-woto** bergunung-gunung; *powoto-woto ntana* tanah bergunung-gunung; *da napowoto mbitimu* supaya kakimu tinggi dan serasi.

•**mampapowoto** membuat menjadi tinggi; *mampapowoto witinya mawela, boi sondo daanya mesuwu* meninggikan kakinya yang luka, agar jangan banyak darah keluar; *mawotoka tau* menekankan kepada seseorang; *ane bare'e tomata siko, ne'e nuwoto-wotoka si'a* kalau engkau belum melihat sendiri, janganlah menekankan kepadanya; *pauku kupawotoka ri siko* kata-kataku, saya khususkan kepadamu; *si'a katewotokanya* kepada dialah secara khusus. •**samboto** seluruhnya; *samboto lionya* seluruh mukanya; *samboto usunya* seluruh rusuknya; *samboto engonya* seluruh hidungnya.

wotu bunyi, suara. •**mowotu** berbunyi, bersuara; *sako mowotu bare'e* sedang berbunyi atau bersuara, tidak; *powotu ntonci* bunyi burung. •**mampowotuka** berbicara kepadanya, menjagakan dari tidurnya; *mau nupowotuka, be da mowotu* biar engkau berbicara kepadanya, ia tidak akan berbicara. •**mombepowotuka** saling berbicara, saling menyapa.

wou gejala penyakit, tanda-tanda penyakit; *wou ngkule* gejala penyakit encok, sengal; *wou ntangga* gejala penyakit kusta; *wou ntuki* gejala penyakit lepra; *nawou nju'a* mempunyai tanda-tanda penyakit; *ewa da nawou nju'a manee* seperti ada tanda-tanda penyakit berarti; *mawou-wou ntuki* bergejala-gejala penyakit lepra.

wo'u juga, lagi, pula; *yaku wo'u*, saya juga; *papanya da mompau wo'u* ayahnya akan berbicara lagi; *nunjaamo da kuto'o wo'u?* apakah yang akan saya katakan lagi?; *si'a da mangkoni wo'u* dia akan makan lagi; *ane ma'i muni siko, da kuroroka wo'u manu* kalau engkau datang kembali, akan saya potongkan ayam pula; *da wo'u* atau *da'a wo'u* yang baru; *banua da wo'u* rumah baru; *mokole da wo'u* raja baru; *ta'u da wo'u* tahun baharu; *dayo ntau anu wo'u-wo'u ngkamate* kubukan orang yang baharu saja meninggal. •**mawo'uni** membaharui, atau *madawo'uni*; *mawo'uni* atau *madawo'uni* *ata banuany* mengganti atap rumahnya dengan atap yang baru, atau membaharui atap rumahnya.

wowa bahasa sastra awan, hujan; *Tadu nto Membue wowa* kepala yang mengatur perjalanan awan; *ngguli mompau'ura wowa* rumput wasiat yang menghentikan hujan; *nyanopa wowa torundu* sementara hujan hujan masih turun; *lipogili ncalu mbowa* di sana di mana bunyi gemuruh hujan deras. •**mowowa** bertiup, berkembang, menggerakkan; *mowowamo Tumpu Ngalu* sudah bergerak yang empunya angin; *tawowasakamo unta* kita sudah menggerakkan perisai; *mampodu'eaka wowa* keributan permainan di awang-awang; *muli, ne*

makaliwowa anak-anak, yang membuat keributan.

wowaa balak tempat berdiri balak-balak tegak.

wowe lelah. •**mawowe** lelah (karena kerja); *mawowe rayanya mombaju* lelah ia karena menumbuk padi; *podo mawowe ngkabongo* hanya lelah percuma; *melinja, mampakawowe witi* berjalan, melelahkan kaki; *napakawowe, nawowei, nawowesi raya nu yununya* ia hanya melelahkan hati temannya; *mewowei ri yununya* menyebabkan temannya menjadi lelah.

wowira nama sejenis pohon kayu.

wowo •**mawowosi** selalu menggerakkan kiri kanan; *mawowosi ana dike* selalu mempermainkan kiri kanan anak anjing kecil; *mawowosi anangodi* selalu menggoyang-goyangkan anak kecil. •**mekawowo** berguling-guling kesana kemari; *baula, jela mekawowo ri tomba* kerbau, berguling-guling di kubangan; *mekawowo ri inenya* berguling-guling di pangkuan ibunya. •**mewowotaka** berguling-guling.

•**mawowotaka** mengguling-gulingkan; *nompe da nuwowotaka ri apu* daging (yang diisi dan dimasak dalam bambu) akan diputar-putar di api; *uwi nawowotaka ri apu*, ubi/umbi diputar-putar dalam api (dibakar). •**liwowo** gema, bunyi yang bergema dalam hutan atau di udara. •**moliwowo** bergema; *oni nganganya moliwowo ri raya yopo* suaranya bergema di dalam hutan.

woworo balak-balak kecil, tempat meletakkan lantai-lantai bambu padda pondok; dalam bahasa sastra =*woworoi*.

wowua lihat *wuwua*.

woya muda, tanaman yang baharu bertunas.

•**ma(nga)woya** melindungi dari panas matahari atau api; *tau nawoya ndeme napomayangu* orang yang menderita panas terik matahari menjadi mabuk; *nawoya apu ira ngkaju anu malele setu* di panasi oleh api pembakaran daun kayu yang layu itu; *apu ntau monunju, ma(nga)woya* api orang membakar yang menyebabkan layu; *nawoya umbu raneo, da ntengei* nanti akan dilelahkan oleh buaian kemudian, sehingga menjemukan, biasa menjadi pantun dalam tarian. •**mamboyanaka** baik kembali; *tau maju'a, mamboyanakamo muni* orang sakit sudah baik atau sembuh kembali; *sungkemo topi makuni, napomboyanaka muni* bukalah sarung *kuni*, supaya pulang kembali, sebuah teka-teki, mengenai buah langsung yang sudah masak, dibuka kulitnya, isinya dimakan.

woyasi =*wolasi* nama sejenis pohon kayu yang keras.

woyo buluh, bambu; bermacam-macam bambu; *woyo wuyu* = *tobalo*, buluh yang kecil-kecil batangnya; *woyo kojo* bambu biasa; *woyo watu* buluh batu; *woyo makuni* bambu kuning; *woyu puyu* buluh batangnya tumbuh menjalar, batang lemah; *woyo masapi* bambu sedang besarnya, keras, lurus batangnya; *woyo lora* bambu yang berwarna kulitnya; *woyo lamba* atau *woyo mangaya* bambu yang baharu mulai kering; *woyo*

tumba bambu yang masih muda; *woyo mponombu* bambu timba dipakai menimba air; *woyo baru* atau *woyo mpancari* bambu yang dipakai membawa saguer; *woyo santawu* = *sampu'u* = *sandampu* bambu satu rumpun; *woyo sayae* bambu seruas. •**mewoyo** mencari bambu; *weanya nawaliwoyo ri rombe da wo'u* besarnya ia simpan kembali ke dalam bakul yang baharu; *ja woyo-woyo timpunya* lurus sebagai ruas bambu betisnya.

woyu 1 lengkung, tewoyu terlengkung, melengkung; *tewoyu tananda ala* melengkung balak lantai lambung; *tewoyu talika nyara* melengkung punggung kuda. •**pewoyu** atau *woyu*, coba lengkungan; *woyu mpolinga*, *katewoyu mpolinga* irama menyanyi; *woyu mpompaunya* caranya berkata-kata; *woyu mpowurake* irama “*mpowurake*” sebagai menyanyi; *woyu ntumbole karamanya* melengkung ke belakang, dada ke muka; *mewoyu ntumbole* melengkung ke belakang dada ke muka; *masae pewoyunya* lama ia melengkung ke belakang; *pau ndapewoyu* kata-kata yang di ceritakan kembali kepada orang lain. •**momboyu** melengkung karena berat di tengah; *momboyu abu ndapalu* melengkung besi ditempa; *momboyu siko i papa*, melipat siku ayah, artinya marah. •**memoyu** membukukkan dada; *memoyu dopi* melengkung papan. •**siwoyu** melengkung; *umbu i ngkede siwoyu*, kayu tangkai buaian anak melengkung. •**tebomboyu** ujungnya melengkung bawah. •**tebomboyu, ntepokepe** jatuh, bergantian punggung dan dada mengenai tanah. •**momoyu** = *memoyu*.

wu awalan; *wulopo* langsung jatuh; *wumboo* langsung memukul, memotong; *wubaha* langsung melempar, memukul; *wusoo* langsung tertumpah, terbuang; *wutoku* langsung tertumbuk, lihat juga 1 *lopo*, 1 *woo* dll.

wua 1 buah; *wua ngkaju* buah pohon; *wuku mbua* biji buah; *re'e wuanya* ada buahnya; *wua sala* buah pohon (yang tidak pada waktunya); *wua mbine* lihat *wine*; *wua mpomota* hasil menua; *be mowua* tidak berbuah; *wua* juga berarti pinang; *wua waya* buah pinang yang besar-besar; *tande wua* kedudukan *Tamangkapa*, bintang tujuh, lihat juga *tande*; *sincili wua*, *mosili wua* terjadi dalam perkawinan, misalnya: A dan B beresaudara sakandung, A laki-laki, B perempuan; kemudian C dan D bersaudara sekandung juga, C laki-laki dan D perempuan; kemudian mereka kawin: A mengawini D dan C mengawini B, perkawinan inilah yang disebut *sincili wua* atau *mosili wua*. •**mowua** berbuah. •**powua** waktu berbuah. •**membua** selalu banyak buahnya. •**mampapowua** menyebabkan berbuah; *mewua leboni* seperti buah “*leboni*” bentuknya bulat; *engonya mewua leboni* hidungnya menyerupai buah “*leboni*” (sejenis buah pohon). •**wuaki** biji-biji yang bagus digantungkan sebagai buah hiasan; *jalinya ndawuaki*, anting-antingnya, digantungkan biji-biji hiasan; *ma(nga)wuaki lemba* menggantungkan hiasan biji-bijian pada baju wanita; *so'o ntopi ndawuaki* ikat pinggang wanita

digantungkan biji-bijian sebagai hiasan; *simbua mata* ketemu pandangan; bahasa sastera •**sambua** sebuah, sebiji. •**ncancambuami** semua tumpukan kamu, kamu seluruhnya. 2 juga berarti buah pinggang.

wuaga atau *guaga* lihat *guaga*.

wuaja kata keheranan, melihat sesuatu yang menakutkan; *wuaaja*, *iwuajanya* ebu mengherankan dan menakutkan lagi (*wuaja* berarti buaya).

wuaka lihat *wuaja*.

wuanca bulu-bulu, rabik-rabik. •**mawuanca** berbulu-bulu, rabik-rabik halus; *wiwi bingkanya mawuanca* tepi bakulnya rabik-rabik halus; *wuyua mbo'onya mawuwuanca* rambut kepalanya tidak teratur; *mawuanca rayanya* tidak teratur pikirannya.

•**mawuanca, mawuwuanca**; *mawuancaki ananya wongo* memarahi anaknya nakal.

wubu 1 biji-biji padi yang banyak terlepas dari tangkainya; (*wubu* = *wubu mpae*); *pae soua*, *mawubu* padi *soua* gampang sekali lepas dari tangkainya; *wubu mpae maria ri ala* biji padi yang lepas dari tangkainya, banyak terdapat di lantai lumbung; *ane mbolimba pae keso'o*, *mawubu* kalau selalu dipindah-pindahkan padi ikat, banyak bijinya yang terlepas. 2 biji besi, besi; *manconde wubu* memanaskan besi yang akan di tempa.

wue 1 bahasa sastera *wue* = *wui* tiup, embus. 2 •**mewue** = *mawowe*, lihat *wowe*; *inemo kambue-mbue* beralun-alun, bergoyang-goyang; *ngalu kambue-mbuemo*, angin sudah bertiup. a. *monota da mawueri*, kita akan melayang, (sebagai angin). b. *nguluta da meanduri* kita akan mengikuti embusan angin a. *wuenakamo sampale*, angin bertiuplah sekali. b. *mampaleola kombota* untuk meniup badan kita; *sundo mawue randaku*, sebab saya tidak merasa senang.

wugi lihat *towugi*.

wugu besar pendek; *ja wugu-wugu yu'a ntawalamu* pendek besar tangkai tombakmu; *wugu-wugu karamaku* besar pendek jari-jariku; *paka wugu-wugusi duanga nata'a* semua perahu yang ia buat, pendek besar.

wui embus, tiup. •**mewui** bertiup, berembus; *ngoyu mewui*, angin bertiup. •**membui** mengeluarkan napas; *membui-mbui inosanya* selalu keluar napasnya; *sondoa membui, nce'e madago*, embusan yang mengeluarkan angin, itulah yang baik. •**ma(nga)wui** mengembus, meniup; *ngoyu ma(nga)wui-wui tau*, angin selalu meniupi orang; *nawui-wui ngoyu anamu*, selalu ditiupi angin anankmu. •**kawui-wui** gembung, besar; *kawui-wui komponya napesua ngoyu* gembung perutnya karena kemasukan angin; *kawui-wui kompo asu tiana* besar perut anjing bunting; *nawuinaka inosanya* ia mengeluarkan napasnya; *tewuinaka inosanya* terembuskan napasnya. •**ndawuisi** diraut, diatur; *ndawuisi bira mboyo, nakane'e mataja* diraut tepi bambu belah agar jangan tajam; *ira mbui* daun enau yang masih muda, dijemur dipakai menggulung tembakau yang di rokok, juga dipakai sebagai hiasan waktu pesta sekeliling rumah, menurut kepercayaan sebagai pengusir setan.

•**mantawui**, **mantawuisi** meniup, meniupi; *tawuisi apumu*, *boi mate* tiupi apimu, agar agar jangan mati; *mantawui apu* menghidupkan api, membuat api untuk memasak; *tetalanya podo mantatawuisi apu* kerjanya hanya selalu meniupi api; *mantewuisi uja* menghalau hujan; *pontawui apu* tempat menghidupkan api; *pontawusi apu* alat yang dipakai meniup api yakni bambu sepotong dari pangkal pelepa pinang yang membungkus batangnya, pada waktu masih muda; *ule tawui* = *tamancopu*, lihat *pana*. •**lambui**, **melambui**, **melalambui** bertiup sepoi-sepoi basa, angin bertiup halus.

wuii lihat *ii*.

wuja bahasa sastera gemerencing, ribut; *sawuja ngkatorundunya* berdentam tibanya; *papowujamo mantole* nyaringkanlah mengatakannya. a. *kateombenya sareo* bunyi gaduh setelah melentur, b. *katetaunya sawuja* gemerencing setelah turun, a. *tabangu ngkareo-reo* siap-siaga, sementara bunyi kegaduhan terus menerus. b. *tabangu ngkawuja-wuja* siap-siaga sementara bunyi gemerencing terus menerus.

wujaja cepat, lekas. •**mambujaja** berbicara cepat; *ja nawujajasi manto'o* ia berbicara dengan cepat saja.

wuje *pae puju wuje* nama sejenis padi pulut merah.

wujo bunyi atau suara yang tidak jelas kedengarannya; *kawujo-wujo oni nganga ntau sondo setu ndadonge* tidak jelas kedengarannya suara orang banyak itu.

wuka 1 cabut. •**mawuka** mencabut; *kaju mawuka* pohon kayu tercabut; *sondomo kayuku mawuka* sudah banyak pohon kelapa yang tercabut; *ampa ndawuka* ranjau di cabut; *ngisinya ndawuka* giginya dicabut; *mambuka tangoa* membuka pondok, memulakan membuat pondok. •**mowukasi** sementara tercabut; *mombukasi tondu lagiwa* rusa sementara tercabut tanduknya (akan berganti tanduk). •**sambinuka** langsung; *sambinuka anu tua'i naporongo* langsung yang adik ia jadikan isterinya (bukan yang kakak). •**sambinuka** atau *sabinuka* lihat *binuka*. **2** nama sejenis pohon.

wuko 1 nama sejenis burung malam; menurut ceriter dongeng, pembawa sial; *ndapemata mbuko* dibuat seperti bentuk mata burung “wuko”. **2** nama sejenis kadal pohon, warnanya hijau, panjangnya ± 2 jengkal.

wukotu lutut; *ulo*, *tutu mbukotu* tempurung lutut; *marandinimo wukotunya* sudah dingin lututnya, berarti sudah janda atau duda. •**mombukotu** berlutut; *napombukotuka ngkalionya* ia usahakan sendirian; *mampombukotusi watu* lututnya mengenai batu.

wuku tulang, biji; *wuku lopi* tulang belikat; *wuku usu* tulang rusuk; *wuku yali* lihat **2 yali**; *wuku mbuya* tulang kering; *wuku mbua* biji buah; *wukunya ndapomuya* bijinya ditanam; *wuku masapi* tulang belut; *wuku mboyoy* tulang bambu; *mapeni wukunya* keras tulangnya; *malente wuku* lemah tulang-tulang; *gori mbukunya*, *ungka mbukunya* sekuat tenaganya; *bauga mbuku*, *topi mbuku* sekuat sarung untuk bapa dan ibu yang sudah

meninggal, bagian dari mas kawin; *wuku yae* tulang ruas; *wuku mpoenu* tulang selangkah; *ewa wuku boti* seperti tulang kera, cepat. •**mowuku** berlintang; *be mowuku* tidak bertulang; *mowuku rayaku* tidak tenteram hatiku; *mowuku pokasangkompota* tidak berdamai persaudaraan kita. •**powukua** tempat dimana hewan mati, meninggalkan tulang-tulangnya. •**makawuku**, **mokawuku** banyak tulang, bertulang-tulang, juga dikatakan pada orang pamarah. •**mbuku**, **membuku** dengan sengaja; *mbuku*, *membuku na'oakamo ndeku* karena sengaja ia pergi; *pembukuamo mangkoni*, *pewuku ncuai* membuat seperti bentuk biji mentimun; juga disebut (jali kara); *mompewuku boti*, *gori ngkaliganya* menyerupai tulang-tulang kera, ketangkasannya. •**mompewukui**, **mompewukusi** mengeluarkan tulang-tulangnya; *ewa ndapewukusi*, *gori ngkaju'a ngkoroku* sebagai dicabut tulang-tulangku, perasaan sakitku ini. •**mopawuku-wuku** berbiji-biji, berbintul-bintul, berbuku-buku; *kaju setu mopawuku-wuku katuwunya* pohon itu berbuku-buku hidupnya; *buyu ri tana se'i*, *ja mopawuku-wuku* gunung di daerah ini sangat berbintul-bintul; *tau setu nawou*, *mopawuku-wuku* orang itu mempunyai gejala penyakit, berbintul-bintul. •**mebomboku**, **mebomboku** dengan sekuat tenaga; *ndipebombokuka mano'o* tariklah dengan sekuat tenaga; *kupembombokuka monuntu* dengan sekuat tenaga saya menjelaskan. •**megomboku**, **megomboku**, **meromboku**, **meromboku** = *mebomboku*. •**mewukunaka** bertahan, berkuat. •**mawukunaka** berkuat menahan; *papanya pai inenya mawukunaka*, *nakane'e malai* ayahnya dan ibunya sekuat tenaga menahan, agar jangan berangkat; *sangadi re'e yununya mewukunaka*, *nepa da teokotaka* kecuali ada temannya yang bertahan sekuat tenaga, baharulah akan terangkat; *kuwukunaka mompau* saya berbicara sedapat-dapatnya. •**mbuku** pendekan dari **membuku**, lihat di atas; *topiku mbuku natima* sarungku sengaja ia ambil; *membuku natinti yununya* sengaja ia pukul temannya; *mbuku nusale pai nakamai* sengaja engkau panggil, sehingga ia datang; *membuku nulike tau yore* karena sengaja engkau bangunkan orang tidur. •**sambuku** sebuksu, seruas; *katumpu podo radua mbuku* ibu jari hanya 2 ruas tulangnya; *madueku podo 7 mbuku*, *paikanya mosanga* durianku hanya 7 buku, tetapi berisi dagingnya; *kayuku togomboku* kelapa tiga biji. •**moromboku**, **masimbuku**, **mesimbuku** berusaha; *ane mesimbuku kita*, *da roo tapowia* kalau kita berusaha, akan selesai kita kerjakan. •**mompasimbuku** berusaha bersama-sama; *kupasimbuku mompau* saya usahakan berbicara; *napasimbuku ntau ma'ilawu lagiwa* semua orang berusaha mengajar rusa itu. •**mampasimbukuka** berusaha mempersatukan kekuatan; *woyo ndatimbuku* bambu penimba air yang ujungnya dipotong di atas bukunya. •**tomboku** tempat meletakkan tiang layar pada perahu. •**kalambuku** semua tenaga.

wula = *wuya*, dari kata *mate wula* penyakit ayan; bahasa sastera = *wuya* bulan.

wulaba gelombang air. •**mombulaba** air bergelembung; *bangke pombulaba ue* besar gelombang air; *ane mombumbulaba ue, lau baunya* kalau bergelembung air, berarti ada ikan.

wulante bahasa sastera: *ewa mawulante lambu* sebagai mengemudikan perahu yang melaju.

wulao nama sejenis rumput-rumputan.

wulasi lari menghilang; *ananggodi wongo setu, wulasimo* anak yang nakal itu, sudah lari menghilang; *bara ri mbe'i kawulasinya* entah kemanakah ia lari menghilang; *labu ketagara ndawulasika yununya, nakabuya muni* parang yang berkarat digosok dengan temannya agar menjadi putih kembali.

wule melihat, memperhatikan, mengatur. •**mawule** melihat, memperhatikan, mengatur (*mawule* = *mampewule*); *keni ma 'i, kupampewule* bawalah kesini, saya perhatikan; *mombule banua anu da ndawangu* mengatur bahan rumah yang akan dibangunkan; *ma(nga)ule pojamaa* sementara mengerjakan perkebunan; *wule mpodago tetalamu se'i* kerjakan sebaik-baiknya pekerjaanmu ini; *ne'e podo maroo-roo, da mombule* jangan tinggal diam saja, harus bekerja.

•**wulea** tugas, pekerjaan; *mancari, wulea ntuama* mencari, membuat saguer tugas laki-laki; *monombu, wulea mbe'a pai ananggodi* mengambil air, tugas wanita dan anak-anak.

wulebu •**motambulebu** sama artinya dengan **motangkulewu**, gelear, menggelear; *motambulebu ule ndawombo* menggelear ular dipukul. Dalam bahasa sastra *mambulebu balenga* atau *tumambulebu bolengka* menggelengkan kepala.

wuleda •**mewuleda** merasa pedis, merasa pedih; *mewuleda lada ndagai ri raya nganga* merasa pedis lada dikunyah, di dalam mulut; *mewuledasi bengonya ndatabasika igie* ia merasa pedih pada pantatnya, dipukul dengan lidi.

wulela lihat 1 *lela*.

wulelengani menggulung (penggulung) benang; *ulelengani* = *pombulelengani*.

wulence membuka kulit katan atau kulsep. •**mobulence** mempermainkan kulup dengan jari sendiri, mencari kepuasan; *ne'e ndawulence tali yunu* jangan dibuka ikat kepala orang lain (kata-kata dengan perasaan tidak senang).

wulenta lihat *wenta*.

wuleo •**mombuleo** membuka bungkusan atau membuka yang dibungkus. •**tewuleo** terbalik, lalu isinya tersiar, misalnya beras yang dibungkus, bilamana terbuka bungkusannya.

wuleso •**mawuleso, mombuleso** membuka dari gulungannya; *mawuleso gapasi* membuka benang dari gulungannya; *ne'e ndawuleso gapasi, da simpuguti* jangan dibuka benang dari gulungannya akan berikatan.

wuli 1 beberapa jenis pohon, kulitnya atau buahnya yang

ditaruh dalam bambu penadah air saguer, agar saguer itu rasanya pahit sedap, bila diminum misalnya: *wuli wentonu* berasal dari pohon *wentonu*; *wuli kabebetu* berasal dari pohon *kabebetu*; *wuli wana* berasal dari sejenis pohon dari rimba rana atau *wana* dll. Ada juga *wuli* yang menambah rasanya lebih manis, bilamana saguer itu akan dimasak menjadi gula merah, misalnya: *wuli wayaa ngkalamente* berasal dari sejenis tali hutan; *wuli pela nciuri* berasal dari kulit pohon “*siuri*” setelah dicampur dengan “*wuli*”; *wuli raya* bingung, tidak senang, kesal, jengkel; *wuli rayaku, bemo kukita yunuku* kesal hatiku karena tidak melihat lagi temanku; *mampakawuli raya ntau morongo, pai nakamopaiso* menjengkelkan hati suami istri, sehingga timbul perselisihan. •**mombuli** melaksanakan pekerjaan memberi “*wuli*.”. •**mawuli(-si)** sementara melaksanakan pemberian “*wuli*”; *wuli ndapombulika, ndawulisika baru*, *wuli* dipakai untuk mencampurkan dengan saguer; *da kuwuli baruku, maka re'e anu da kupombulika* saya akan campur “*wuli*” saguerku, sebab ada bahan “*wuli*”. 2 butir, biji. •**mowuli** berbutir, berbiji banyak dalam satu tangkai, misalnya: padi, kelapa, pinang, langsung, dll; *loka sambuli*, pisang setandan; *pae sambuli*, padi setangkai. •**mowuli, mowuli-wuli** berbutir, berbutir-butir; *mowuli-wuli wayaa nta'i mbawu natawala* berbutir-butir tali perut babi kena di tombaknya; •**motiwuli** berkerumun, bergantung banyak, berbutir-butir; *motiwuli wua ngkaju* berbutir-butir buah pohon; *motiwuli onti ri gola* berkerumun semut di gula; *motiwuli raupa ri tuwa ngkaju* berkerumun bergantung kelelawar pada pohon kayu. •**ndapotiawuli, ndapotiawulisi** dikerumuni; *napotiawulisi onti* dikerumuni semut; *napotiawulisi ntau* dikerumuni orang. •**matiwulingi** memberi tali-tali gantungannya. •**motiwulingi** bergantung; (*napotiawuli, napotiawulisi, napotiawulingi*); *sintewuli loka ri bondemu* banyak tandan pisang di kebunmu.

wulia •**mbulia** bayi, anak-anak di bawah tiga tahun umurnya; jangka waktu mereka sekali tidur dalam sehari semalam, kira-kira 1 atau 2 jam, menjadi ukuran waktu umum lamanya itu pada waktu malam; *santuru ana mbulia, nepa da mebete wuya* kira-kira 1 atau 2 jam, baharulah akan terbit bulan; *santuru ana mbulia, jelamo yaku naini* kira-kira 1 atau 2 jam, saya sudah tiba sebentar malam.

wulili selalu diputar-putar; kalau memasak nasi pada belanga tanah liat, bilamana air yang berlebihan telah dikeluarkan, harus diangkat dari tungku, lalu diletakkan di sisi api, dan selalu diputar-putar, pekerjaan itu disebut: *ndawulili, mawulili*.

wulio dari kata *mowulio mata*, berpandangan muka, tidak bertemu muka dengan muka, berhadapan; *masaemo, kami bare'epa mowulio mata pai tukakamu* sudah lama kami belum bertemu pandang dengan kakakmu.

wuliri lihat *waliri*, nama sejenis rumput berduri halus.

wulo •**sawulo** keluar tiba-tiba dari dalam; *sawulo ananya*

mesuwu tiba-tiba keluarlah anaknya. •**kawulo-wulo** banyak keluar; *kawulo-wulo kajela ntau ri posusa* banyak orang yang datang pada waktu pesta; *kawulo-wulo wea ungka ri kabolo ngkaru* banyak beras keluar dari lubang karung tempatnya. •**mokowulo** sama artinya dengan *moana*, beranak, melahirkan. •**tekowulomo** sudah lahir, sudah beranak.

wuloa berkarung; jenis besar; *toyu mbuloa* telur bengkarung; *ewa wuloa*, menyerupai bengkarung; *bara laumo wuloa ri komponya* entah sudah ada bengkarung di dalam perutnya, berarti entah sudah mengandung; *wuloa gata* bengkarung besar; *ja mo'inosa mbowuloa gata* bernapas cepat, artinya, cepat bertindak.

wuloi nama sejenis pohon, kulitnya berguna, begitu juga daunnya.

wuloli nama sejenis pohon, kulitnya bergema; ada 2 jenis: *wuloli boku* dan *wuloli malojo* yang bulat dan bulat panjang bijinya.

wulolo lihat 1 *lolo*.

wulonci •**mawulonci** rosok karena licin. •**tekambulonci** terperosok; *tekambulonci ri jaya anu malore* terperosok pada jalan yang licin; *tekambulonci ue uja ri ira nculi* kali air hujan di daun talas; juga berarti lepas pegangan karena licin, jatuh lepas pegangam karena licin.

wulo'o lihat *lo'o*.

wulosu •**mombulosu** mempermainkan kulup ke bawah ke atas, membuka dan menutup berulang-ulang; laki-laki mencari kepuasan napsu berahi sendirian. •**tewulosu**, **tewuwulosu** terbuka terus kulup, seperti laki-laki bersunat.

wumboo lihat *mboo*.

wumbu bumbungan, puncak rumah; *ata mbumbu*, *ata mbuwu* atap bumbungan; *wumbu boru* puncak tudung hujan; *wumbu ngkanta* punggung perisai; *ndakeni ri wumbu ngkanta* di bawa di atas punggung perisai, tawanan, biasa dijadikan hamba sahaja; *wumbu mbana* puncak rimba raya; *membumbu ata* tinggi bumbungan.

wumbuke lihat *mbuke*.

wumpaa •**wumpaha** terjadi dari kata *mpaa*, *mpaha*, bunyi pukulan atau terpukul oleh sesuatu benda dengan awalan *wu-* langsung; *wumpaa*, *wumpaha* langsung terpukul oleh sesuatu benda; *wumpaa nabobaki*, langsung ia pukul.

wumpa'a lihat *mpa'a*.

wumpala lihat *mpala*.

wunca masukkan, isi. •**mawunca** memasukkan, mengisi. •**mewunca** masuk ke; *tau mewunca ri lincu*, orang masuk ke dalam bilik; *manu mewunca ri peta* ayam masuk ke dalam peterangan; *mewunca ri yopo* masuk ke dalam hutan; *lembanya napewunca* bajunya ia masukkan atau bajunya ia pakai; *mbunca*, *wumbunca* *mesua* tiba-tiba langsung masuk. •**ma(nga)wunca** memasukkan; *tabako ndawunca ri woyo* tembakau di masukkan ke dalam bambu; *wunca tobei ri bonco* masukkan ayam ke kandangnya; *papewunca manu ri bonco* usahakan memasukkan ayam ke kandangnya.

•**mampapewunca** mengusahakan untuk memasukkan. •**mampewuncaki** memasuki; *mampewuncaki ala* memasuki lubang. •**tepalambunca** termasak tiba-tiba tanpa disengajakan.

wuncanda lihat 2 *sanda*.

wunceo lihat 1 *seo*.

wuncese lihat *sese*.

wuncii lihat 1 *sii*.

wunco lihat *wunjo*.

wuncu •**mewuncu** masak paksa ke dalam sesuatu; *mewuncu ri raya ncalimuntu* masuk ke dalam selimut dengan menutup diri; *mewuncu ri raya gumbungi* masuk dengan paksa ke dalam semak duri. •**membuncu** menegur seseorang dengan tidak sopan; *membuncu ewa mbawu moana* menegur keras tanpa sopan sebagai babi beranak. •**bambuncu** selalu menegur orang tanpa sopan. •**kambuncu-mbuncu** berkata marah-marah. •**simbuncu** bertemu; *kasimbuncu njaya*, *koro ue* pertemuan jalan, sungai; *nawunculi nu ue* didesak oleh air. •**mawunculaka** memaksa meluncurkan. •**tewunculaka** terluncur; masuk terpaksa ke dalam. •**wuncua** balak-balak tempat meletakkan dinding-dinding rumah, biasa juga disebut balak-balak itu *rumapa*.

wunda •**mawunda-wunda** samar, samar-samar; *ja yosa mawunda-wunda ndapeole* tampak samar-samar saja kelihatannya; *mawunda-wunda porara eo* samar-samar sinar matahari.

wunde sejenis jala penangkap ikan atau tikus terbuat dari benang yang dianyam atau tali kuat tidak besar.

wundidi lihat *ridi*.

wundu terpotong ujungnya; *wundumo kaju setu*, *roo ndatomo yoyonya* sudah terpotong pohon itu, karena ujungnya sudah dikeluarkan.

wunduu lihat *duu*.

wune tanah yang sudah hancur, seperti tanah yang dipakai penimbun kuburan; *onti mawaa mobanua ri wune* semut merah halus, berumah dalam tanah yang sudah hancur. •**mawune** menutup dengan lumpur, tanah hancur, pasir, dll; *nawune ndangii baba ngkoronya* tertutup dengan pasir muara sungai; *nawune ntana maanyu banuanyu* ditutup oleh tanah longsor rumahnya; *wela mpompaho nawune ntana* berkas tugal ditutup oleh debu; *wiwi ntasi nawune ndangii* tepi laut ditutup oleh pasir.

wunene •**mewunene** membengkak, membesar; *mewunene kompo mbe'a tiana* membesar perut wanita mengandung.

wunga nama sejenis rerumputan yang berbau harum, tahan lama baru layu, biasa dipasang oleh wanita di antara lipatan daster atau kain sarung; berarti juga *sig*, ikat kepala dewa-dewa; *wunga mPue Ura*, *wunga ntimbowane* = *sig* *Niue Ura* menjadi hiasan ikat kepala dari dewa-dewa; *wunga ngkarama* batang-batang jari, juga disebut *wunga mpale*.

wungka mendapat bagian. •**wungka-wungka** masing-

masing dapat bagian; *natilaka tau wungka-wungka* ia bagikan kepada masing-masing orang; *wungka ntesasamba'a* masing-masing mendapat bagian sebuah atau satu; *kami be wungka* kami tidak kebagian; *yaku se'e da wungka* saya juga harus mendapat bagian; *mau sondo tau, da nupakawungka mantila* biar banyak orang, tetapi harus mendapat bagian masing-masing; *wungka eo, wungka ndeme* tiap-tiap hari; *ewance'e powianya wungka eo* demikianlah kelakuannya setiap hari; *be wungka matakumampeole tau pura-pura* tidak sempat saya melihat semua orang banyak itu; *pakawungka mantila* semua orang harus mendapat bahagian.

wungki • **mowungki-wungki** berkerumun, banyak; *mowungki-wungki anu nakeni* terlalu banyak yang ia bawa; *lairiamo powungki-wungkinya* di sanalah tempatnya berkerumun.

wungku juga disebut *sompu*, pakaian dan barang-barang yang di bawa oleh orang meninggal; *wungku ntau mate* pakaian dan barang-barang yang dikuburkan bersama orang meninggal; *ayapa nawungkuka tau mate* kain ia pakai membungkus orang meninggal (*nawungkuka, nawungkuika*); *tau mate ndawungkui (ndawungkuli)* orang meninggal diberi banyak macam sebagai penghargaan.

wungoa lihat *ngoa*.

wungu bungkus. • **ndawungu** dibungkus. • **mombungu** melaksanakan pembungkusan. • **pombungu** bungkus.

wuni • **ma(nga)wuni** menyembunyikan merahasiakan; *pau ndawuni* kata-kata yang dirahasiakan; *nawuni rasinya* ia sembunyikan keuntungannya. • **mesambuni** bersembunyi; *ewa pesambuni ntuma* bagaikan kutu pakaian bersembunyi (hanya kepalanya tersembunyi) artinya, orang yang tidak tahu menyembunyikan apa-apa. • **mancambunika** menyembunyikan atau **masambunika**; *nasambunika rengkonya* ia sembunyikan pakaiannya; *be da kusambunika* saya tidak akan sembunyikan. • **poncambunika** tempat menyembunyikan atau yang disembunyikan, berarti juga *keje, leti*, kemaluan laki-laki dan wanita.

• **pasambunika** tempat melaksanakan yang disembunyikan.

wunja bahasa dalam puisi, yang sama artinya dengan *ambarale*, tiang yang dibangun dan digantungkan benda-benda hiasan waktu pesta menyanyi selesai petik padi, hadiah untuk rombongan penyanyi. Biasa juga dibangun di tengah lapangan dari tiang yang sudah di cat licin dengan gemuk; siapa-siapa sanggup naik ke atasnya, boleh mengambil sejenis yang disukainya.

wunjo alat penangkap tikus, yang digali dari lubangnya, terbuat dari sepotong bambu yang dibelah-belah, dianyam dengan tali yang kuat.

wunopa nama sejenis pohon, daunnya berguna.

wunta dari kata *ue wunta* air yang terdapat dalam ruas bambu yang masih hidup.

wunte merah kebiru-biruan, ungu, pucat, warna muka

orang merah yang berubah-ubah *kaju wunte*, lihat *kaju*.

wunto *wunto kompo* sakit dalam perut, gembung.

wuntu terpotong ujungnya, hilang ujungnya; *tibo wuntu* pisau yang patah ujungnya; *wuntu palenya* hilang sepotong tangannya; *kaju wuntu* pohon kayu yang sudah patah bagian ujungnya; *wuntu engo* ujung hidung; *wuntu paunya* tak bersambung lagi kata-katanya; *koro ue wuntu* sungai yang muaranya langsung masuk ke dalam tanah atau ke dalam gua.

wunu 1 lempar. • **mawunu** melempar; *mawunu lagiwa* melempari rusa; *mawunu tabaro* melempar rumbia misalnya melobangi pohon rumbia dengan tombak untuk mengetahui keadaan sagunya; *wawu kuwunu* babi saya lempar atau saya tombak; *tawalanya nawunuka yaku* lembingnya ia lemparkannya kepadaku; *nawunu mbatu* ia lempar dengan batu, sama arti dengan *yaku nawunuka watu*. • **mombunu** seseorang membunuh dengan menombak; *pombunu eja* atau *mebolai* salah satu bagian upacara perkawinan, setelah si pengantin laki-laki menginjak anak tangga mempelai wanita.

• **mewunu** cara melempar. • **mampewunuka** melemparkan; *mampewunuka watu* melemparkan batu; *watu ndapewunuka* batu dilemparkan. • **mepapambunu** perkelahian imam “*wurake*” dengan dewa kematian untuk mengambil kembali roh orang yang sakit, akan di bawa kembali kepada tubuh si sakit; upacara itu biasa juga disebut *mompambilangka*. • **winunu** dalam kata *ta'i winunu*, lihat *ta'i*. 2 atau *bono* nama sejenis pohon kayu, kulitnya biasa dibuat tali pengikat.

wunumbu lihat *numbu*.

wuo • **mawuo** dingin; *kina'a se'i mawuomo* nasi ini sudah dingin; *masaemo kawuonya* sudah lama menjadi dingin; *mawuo rayaku, kaju'a anaku*, sedih hatiku, karena anakku sakit. • **ma(nga)wuo, mampakawuo** mengeluarkan, menghilangkan, membiarkan; *dui ndapakawuo* bubur sagu yang panas, dibiarkan dahulu sehingga dapat dimakan; *tau nawuo ndeme* orang merasa tak senang karena panas matahari. • **mewuo** atau **ndawuo**, karena panas dibiarkan dahulu, agar dapat dimakan dengan gembira.

wupuu lihat *puu*.

wura busa, buih; *podo buke mbura woyo barumu* hanya penuh busa saja isi bambu saguermu; *pau wura baru, pau mpoyangu-yangu* kata-kata karena busa saguer, kata-kata karena mabuk. • **mowura** berbusa, berbuih; *mowuramo pae* sudah seperti buih padi, artinya sudah hampir seluruhnya sudah keluar buah, warnanya putih.

wuraa juga **wurau**, mata yang tidak jelas memandang sesuatu.

wuraga juga **siwuraga**, terpecar, tersiar, lari terpisah-pisah; *wuraga, siwuraga tau* terpecar orang-orang; *nawurasi tau, napokau malaisi* ia pencarkan orang, ia suruh berangkat.

wurake salah satu upacara pengobatan orang yang sakit payah, oleh seorang; *tadu mburake ahli mowurake; tadu mowurake* melaksanakan pengobatan khusus

tersebut, tidak semua orang dapat melaksanakan, kecuali yang memang sudah diakui keahliannya; *mampowurakesi tanoana ntau maju'a* melaksanakan pencarian roh orang sakit yang sudah diambil oleh malaikat maut, pengumpulan mengambil roh inilah yang sangat sulit, kalau tidak tak dapat diambil kembali, pastilah orang itu akan meninggal, tetapi kalau menang membawa pulang roh si sakit, maka ia pasti sembuh; *mampowurakesi tanoana mpae* mencari roh-roh padi untuk dibawa kembali, agar padi dapat bertumbuh subur dan berhasil; *tau ndapowurakesi, ndawurakesi* orang sakit yang diobati oleh *tađu mburake*; *mampekiwurakesi rongonya* meminta pengobatan melalui *tađu mburake*, penyakit istrinya. •**pakawurake** juga disebut *mompampilangka*. Lihat 1 *langka*. (Penjelasan bagi seseorang terutama gadis yang sudah menjelang dewasa tentang sesuatu hal yang penting, misalnya; perkawinan dll.).

wuranca •**tewuranca** terbuka dari pembungkusnya sepertri bunga jantan jagung terbuka dari pembungkusnya, demikian juga bunga rumput yang lain seperti: alang-alang, ilalang dll.

wuranggo pandangan yang lemah bersinar-sinar seperti mata kucing, ular waktu malam; pandangan yang dapat melihat waktu malam.

wuraso nama lain dari *boti* kera.

wurau •**wurausa, mburausa** pandangan yang tidak jelas lagi; *mawurau, wurausa, mburausa matanya* tidak jelas lagi apa yang dilihatnya.

wure •**kawure-wure** berbiji-biji halus, seperti pasir, beras dll; *tana kawure-wure, maka poreme* tanah hancur berdebu, sebab musim kemarau.

wurengge lihat *rengge*.

wurente •**mawurentesaka** mengibaskan; *inau ndawurentesaka, nakayali ntana* sayur daun yang akan dimasak, dikibaskan dahulu, supaya tanah yang melekat terbuang; *bajunya nawurentesaka, nepa napoi* bajunya ia kebasakan, kemudian ia jemur.

wurere lihat 2 *rere*.

wureso pecahan, butiran, potongan-potongan, penggalan-penggalan.

wuri arang; *wuri ngkaju* arang kayu; *wuri ngkura* arang belanga. •**kewuri** kena arang. •**mawuri** hitam; *da ri mawuri-wuri* agak kehitam-hitaman. •**kawuri** hitamnya. •**mampowuri** pendekan dari kata *mampapu wuri* membuat arang kayu, untuk arang api penempa besi. •**mawurisi, mampakawuri** menghitamkan; *mawuri pela* membuat tulisan atau gambar pada kulit tangan atau kulit belakang berwarna hitam dengan tusukan-tusukan jarum dan pada bekas tusukan itu diberi arang, setelah selesai arang masuk dalam kulit dan tidak bernana, dan akhirnya terjadilah gambar yang dikehendaki berwarna hitam. •**mewurisi** membuat menjadi hitam. •**mombewurisi** bersama-sama saling memberi berarang seorang demi seorang.

wurii lihat *rii*.

wuringi lihat *woringi*.

wuriri siput air, isinya dimakan dan kulitnya dibakar menjadi abu, dibuat kapur sirih; *wuriri bega* sejenis siput yang besar hidup di air laut, dimuara sungai atau teluk kecil; *mayoa mpowuriri* lurus sebagai siput air, ejekan mengenai cara bajalan orang yang seperti beringsut-ingsut. •**mempewuririka** membantu mencari siput air (*wuriri*= *tolio*gu).

wurisi gelombung; *wurisi bau* gelembung air yang disebabkan oleh ikan. •**mewurisi** bergelembung; *mewurisi bau ri limbo* bergelembung ikan di dalam kolam.

wuro berhenti, teduh; *wuromo uja* sudah teduh hujan; *be da wuro uja se'i* tidak akan berhenti hujan ini; *tau wuro* orang yang berkulit kemerah-merahan (*tau woro* = *mewoto njongi*); pohon jongi kulitnya putih kemerah-merahan. •**mowuro** pagi. •**mowuro-wuro** pagi-pagi; *raneo mowuro* besok pagi-pagi. •**sampowuro** waktu pagi; *ruampawuro* dua kali waktu pagi. •**sampowuro-wuro** pada waktu pagi-pagi. •**kawuro** remang pagi, berarti upah orang yang mengatur tulang-tulang orang sudah lama meninggal, pembungkusan dengan kain fuya, pada waktu pesta pemakaman kembali.

•**maworoki** mengambil sesuatu waktu pagi; *kuwuroki melinja* saya jalan pada waktu pagi saja.

•**mampowuroka** membawa sesuatu pada waktu pagi.

•**komburo** penutup muka dan kepala. •**mangkomburo** membungkus muka dan kepala (menutup mata terutama); *baula maila ndakomburo matanya* kerbau liar ditutup matanya (agar jangan lari); *reme nakomburo limu* matahari ditutup oleh awan; *nakomburo lionya* ia tutup mukanya; *nakomburomo mbayaa* sudah ditutupi oleh tali-temali. •**masawuro** terlalu pagi; *masawuro kajelamu* terlalu pagi, engkau datang.

wuroko kerongkongan; *ri raya mburoko* di dalam kerongkongan; *mawuyu wuroko* berbulu kerongkongan, artinya orang pelahap; *karaba karaba ndawurokeni* baju diberi berleher.

wurongko lihat *rongko*.

wuroro pandangan kabur, pandangan tak jelas; *matanya wuroromo* matanya sudah kabur, pandangannya sudah tak jelas lagi.

wuroto •**buoto, kuroto** nyamuk.

wuru sembur. •**sawuru** sekali sembur; *ruawuru* dua kali sembur; *mburu silo* menyala tiba-tiba lampu; *kamburu-mburu silo* merara terus-menerus menyala ditiup angin.

•**kamburu-mburu** kata-kata orang marah, juga *kawuru-wuru; kawuru-wuru silo nawui ngoyu* berkedip-kedip lampu ditiup angin; *kamburu-mburu maja'a sayanya* banyak kata-katanya karena marah.

•**sampinemburu** cepat sekali berlalu; *sampinemburu poyoko ntonci* tiba-tiba saja burung terbang; *sawuru tonci moyoko* tiba-tiba burung terbang; *sampinemburu pangkoninya* ia makan sekejap saja. •**balamburu** lekas marah. •**lamburu** selalu marah-marah. •**molamburu**

merasa marah kepada seseorang; *molamburu rayanya*, *mampolamburu* kationaya, ia selalu marah-marahan dan marah-marahnya itu karena ia hamil; *lamburu tiana*, marah-marahan karena hamil. •**simburu** cemburu, sebagian orang mengatakan lekas marah; *mancimburuki yunu* cemburu kepada seseorang. •**mawurunaka** mengeluarkan air liur; *nawurunaka uelunya* ia mengeluarkan ludahnya; *kura mpomposiwuru* lihat 1 *sowu*.

wururu = *ururu* nama sejenis pohon dihutan.

wusao lihat *sao*.

wusi gerakan tiba-tiba untuk melakukan; *wuse ue mesuwu* tiba-tiba keluar air; *wusi ri labu* tiba-tiba mancabut parangnya. •**sawusi**, **wiwusi**, **wusi moana** tiba-tiba melahirkan; *kasawusinya napoana* setelah tiba-tiba ia melahirkan; *kawusi-wusi manu mesuwu ungka ri bonco* tiba-tiba ayam keluar banyak dari kandang; *kawusi-wusimo ue mebete* sudah selalu keluar air dari dalam tanah; *kawusi-wusimo po 'inosanya maka maju 'a* bernapas tersentak-sentak, karena ia sakit.

wuso mendorong kebawa dan keatas berkali-kali, menyuruh berkali-kali. •**mombuso** merangsang air mani dengan mendorong kulup ke bawah atau ke atas berkali-kali. •**mawusoka**, **mampowusoka**, **mampombusoka** menyuruh seseorang berkali-kali melakukan sesuatu pekerjaan, sering sudah menjengkelkan orang yang disuruh; *palai retu! ne 'e ma 'i nupowusoka yaku* pergi dari situ jangan datang mempermaikan (menyuruh berkali-kali) saya; *bara nupombusoka yaku?* Untuk kau permainkan saya?; *mampowusoka nyara, nakalo 'e* menunggang kuda kesana-kemari, supaya lekas lancar dan biasa ditunggangi. •**montimbusoki** mempermainkan seseorang. •**mengolombuso** datang mengganggu orang lain; *nagolombuso* ia ganggu seseorang. •**kambuso** = *kambero* alat pengipas api, supaya lekas menyala, *embusan*.

wuso'i uwei. •**mawuso'i** mencuci; *mawuso 'i pale* mencuci tangan; *mawuso 'i tabo* mencuci piring. •**mewuso'i** bercuci (tangan, kaki dll); *mewuso 'i witi* bercuci kaki; *mombuso 'i, mawuso 'i salira* mencuci sabit yang dipakai menyiang kebun, bilamana sudah selesai penjiangan, biasanya dibuat upacara kecil di sungai. Sabit digosok dengan daun *bomba* dalam air, kemudian daun itu dibuang melalui aliran sungai, untuk menghilangkan segala lelah dan mengembalikan semua tenaga baru.

wusu 1 terdesak, tertutup, terlambat, tertahan; *wusu yoiku* terdesak, saya akan buang air kecil; *wusu geleku* terdesak, saya akan tertawa; *wusu luaku* terdesak, saya akan muntah; *wusu otuku* terdesak, saya akan kentut; *wusu ue matak* terdesak akan keluar air mataku; *wusu koro ue* tersumbat jalan saluran sungai; *wusu solonca* tertahan banjir; *mambuso koro ue* tercampang sungai; *ma(nga)wusu koro ue* mengempang sungai; *ndawusu* diempang, ditutup, disumbat; *wusunya* empangannya.

•**simbumbusu**, **simbombusu** saling berteman dan bersempangan; *kasimbusu mbusunya*, tempat pertemuannya. •**teparawusu** sedang tertahan, sedang tersumbat. 2 nama sejenis ular kayu yang terletak dalam air, biasa diambil orang, diangkat dengan rambut kepala yang panjang, untuk menangkap (memancing) *anasa* ikan halus dalam sungai; *wusu* = *muwu*.

wuta sisa makanan yang tidak dimakan dalam piring makan; *wuta nggaru* sisa makanan kucing; *wuta mpunya* sisa makanan tuannya. •**mowuta** bersisa makanan dalam piring. •**mampapowuta** meninggalkan sisa makanan dalam piring makan; *koni pura-pura kina 'amu, ne 'e nupapowuta* makan semua makananmu jangan ada yang tersisa dalam piring makan; *mowuta-wuta sampu 'u mpidinya* sisa-sisa makanannya, penuh disekitar pipinya. •**malawuta**, **malalawuta** kotor karena sisa-sisa teroles karena sisa-sisa (makanan dll).

wute penggalan, potongan. •**tewute**, **tewutesaka** berpanggal-panggal, berpotong-potongan, berhamburan; *wa 'a rengkonya, ja nawutesaka* semua pakainnya berhamburan; *mau sambute, bere 'e kurata* biar sepotong saja, tidak ada yang saya dapat.

wuteke lihat 1 *teke*.

wuti gurau, kelakar. •**mowuti** bergurau, berkelakar.

•**wutinya** guraunya, kelakarnya; *tau sondo wutinya* orang banyak kelakarnya. •**mawuti** = *mowuti*; *mawuti siko* bergurau engkau; *madago mowuti(ma), ja ne 'e meliu* baik berkelakar hanya jangan berlebihan; *mowuti mangkoni* bergurau sementara makan; *mewutisaka ri yunu* berkelakar kepada teman; *mawutisaka yunu* bergurau mengenai teman; *mawutisaka polaolitanya* berkelakar karena ceritanya; *ne 'e nuwutisaka yaku* jangan berkelakar kepada saya; *mampowutika* atau *ndapowuti-wutika mania, be maya*, berkelakarkan dengan bapak/ ibu mantu, haram, tidak diperbolehkan. •**kambutu-mbuti**, **kawuti-wuti** sementara berkelakar. •**bawuti** suka selalu berkelakar.

wutii •**mewutii** buncit, bengkak, membuncit, membengkak; *mewutii* = *mewunene*; *mewutii komponya, sondo ue nainu* membuncit perutnya, banyak air yang terminum.

wutoku lihat *toku*.

wutongo punggung; *kaju mbutongo* tulang punggung.

wutu cabut. •**ma(nga)wutu** mencabut; *nawutu penainya* ia cabut pedangnya; *baulanya, ja nawutu ri pale ntau mano 'o* kerbaunya ia cabut dari tangan orang yang menariknya; *ru kuwutu ingka ri paya 'aku* duri saya cabut dari telapak kakiku; *mawutu tau ndaungku* mencabut atau melepaskan orang yang dikepung; *ndapepali pawutua* beliau cari tempat untuk mencabut; *wuyu manu ndawutusi* bulu ayam dicabuti. •**mambutu** mencabut pedang untuk bertempur. •**mewutu** mencabut diri; *be tepambutu* tidak jadi mencabut pedang; *pambutu mami da mombetoto, kukita sa 'e mewutu, kobelaanya be tepambutu* kami mencabut pedang untuk berperang, saya melihat yang lain bercabut diri kembali,

sehingga tidak jadi mencabut pedang. •**mawutu** tercabut; *mawutumo mporui*, sudah tercabut bagaikan duri, sudah dicabut semua, selesai urusanya. •**tewutu** tercabut; *tewutu nono banuanya* tercabut tiang rumahnya; *kambutu-mbutu welaku, maka menanamo* berdenyut-denyut lukaku, sebab sudah bernanah.

•**mbutu** bunyi putus tiba-tiba; *kupakaroso mano 'o mbutu marapa, tedungka yaku* saya tarik sekuat tenaga, putus tiba-tiba, terlempar saya; *mbutu membusi panaguntu* tiba-tiba meletus keras bedil.

wutungi nama sejenis pohon; kulitnya dipakai sebagai obat sakit encok.

wutuu lihat 1 *tuu*.

wuu bunyi sesuatu, bunyi gerakan sesuatu; *wuu ngoyu marimbo* bunyi angin rebut; *wuu pekoni apu* bunyi api membakar; *kawuu-wuu oni ndaoa ri ngoyo sa* bunyi udara dalam lembah yang dalam dan kosong.

•**mombuu-mbuu** bunyi suara bibir menidurkan anak dalam buaian (brrr, brrr...); *membuu oni nganganya* rendah suaranya; *ndapombuuka anangodi ri kobati* bunyi suara merindukan anak dalam buaian; *kambuu-mbuu pemekenya* bunyi waktu ia batuk. •**mengkimbuu** anak minta untuk ditidurkan dalam buaian. •**mombuu, merambuu** bunyi gasing yang berputing kencang, bunyi oto sementara berjalan; (*mombuu, merombuu, merambuu, merarambuu*) *ngoyu mewui* bunyi angin bertiup.

wu'u ketulangan, tulang ikan yang halus tersangkut pada kerongkongan waktu makan; juga berarti – tersumbat; *yaku wu'u wuku bau masiwu* saya ketulangan tulang ikan yang halus; *wu'u baulanya mangkoni ronto* tersumbat kerongkongan kerbaunya, makan kain tua (kain bekas); *wu'u koro ue kasondo ncoka maandu* tersumbat sungai karena banyak sampah yang hanyut. •**mantimbu'u** mengikat barang bersusun-susun beberapa ikatan; misalnya: gulungan lampu damar ikatan bungkusan peminangan berjumlah 7 (tujuh) susunan ikatannya.

wuwu 1 bubu, lukah, alat penangkap ikan, yang dipasang di sungai, rawa atau di danau, bermacam-macam; *wuwu laka* bubu yang besar; *wuwu poti* bubu yang dipasang perangkat; *wuwu ura* bubu penangkap udang di sungai; *re'e wuwu ndaopa* ada bubu yang dipasang umpan; *re'e wuwu be ndaopa* ada bubu yang tidak dipasang umpan; *wuwu pompo* lihat *pompo*; *manta'a wuwu* memasang bubu; *malili wuwu* memeriksa bubu-bubu yang sudah dipasang, entah mengena atau tidak. **2** •**mawuwu** terlepas dari gulungan, terurai. •**mawuwu, tewuwu** terlepas dari gulungan, terurai, terlepas; *tewuwu paenya ndaso 'o* terlepas ikatan padinya; *tewawu topinya* terlepas tali gulungannya; *mawuwu kayoronya* terlepas tali gulungannya; *katewuwu mbalena* = *wuwu mbalena* terbuka ikatan anyaman, sesuatu yang dilarang; *tewuwumo, napakatewuwumo walena jompo anawe'a setu* sudah lepas tanda larangan kepada gadis itu.

•**sawuwu** sekali keluar banyak; *sawuwu wea ri bingka,*

tebubu sekali terbuang banyak beras dalam bakul.

•**simbuwu** bertemu banyak orang atau hewan; *simbuwu tau ri posusa* banyak orang datang dan berteman di pesta; *simbuwu tau ma'i mampeole si'a maju'a* banyak orang datang melihat dia sakit. •**wuwunya** tiap-tiap, setiap; *wuwunya anu mampokono mangkoni ndawaika* tiap-tiap orang yang suka makan, diberikan; *wuwunya anu kupatani, timamo* tiap-tiap yang saya sudah sendirikan, ambillah; *wuwunya anu naincanimo, napetumbumo* setiap yang sudah ia ketahui, ia sudah sebutkan; *wuwunya to lino, paka masala ri pue* setiap manusia, semuanya berdosa kepada tuhan. •**mawuwusi** melepaskan, melepaskan dari gulungannya.

•**mewuwusi** melepaskan diri, melepaskan diri dari gulungan; *mawuwusi rengkonya* melepaskan pakainya; *mewuwusi duata* membuka, gulungan dirinya ular sawa.

•**ma(nga)wuwu(si)** melepaskan, menguraikan, membuka dari gulungannya; *oli mporongo nawuwusi mpe'a ungka ri salembunya, maka si'a anu masala, pai nakabare'emo napokono langkainya* mas kawin dilepaskan kembali oleh pengantin wanita dari bungkusan sesungguhnya, karena ia yang salah, sehingga sesungguhnya tidak suka lagi kepadanya, artinya: mas kawin dikembalikan oleh pihak wanita kepada pihak laki-laki. •**mawuwu** atau **mowuwu sala** = *moandu sala*, lihat *andu*, salah satu upacara. •**mawuwuri** memasukkan beras dalam belanga pemasak nasi yang sementara mendidih airnya, artinya: *mawuwuri kura*, memanaskan beras dalam belanga; *ana manu ndawuwuri (ndawuwurika) wea* anak ayam diberi makan (dihamburkan) beras; *ana manu* = *ana pio* anak ayam; *nepa! da kumowuwuri, da kumombuwuri riunya tunggu!* saya akan mengisi beras ke dalam belanga dahulu; *wuwurimo ana pio setu!* hancurkanlah beras (berilah makan) anak ayam itu. •**kawuwu-wuwu** jatuh bercucuran; *kawuwu-wuwu wea ungka ri rombe* jatuh bercucuran beras dari bakul; *kawuwu-wuwu lelari mesuwu* bertumpuk-tumpuk kecoa keluar (dari dalam tanah). •**pombuwuri** alat penghambur atau obat yang dipakai waktu menghambur bibit tanaman padi.

•**mawuwunakaka** dihamburkan; *dai ndawuwunakaka bure, nepa ndapoi*, dendeng dihamburkan garam, kemudian dijemur; *nawuwunakaka manu, wea* dihamburkannya untuk ayam, beras. •**mokowuwu** keluar banyak berturut-turut, seperti keluarnya kecoa dari dalam tanah.

wuwua umbun-umbun, umbun-umbun bayi belum tertutup dengan tulang, masih bergerak-gerak.

wuya bulan; *eo mbuya* hari bulan; *ogu mbuya* biji bulan, bulan; *mata mbuya* mata bulan; *marengka wuya* bersinar bulan; *menaa wuya* bulan mulai bercahaya; *ewa wuya lionya* sepertinya bulan mukanya cantik; *moiba wuya* menghitung bulan. •**mewuya** kedudukan bulan tiap malam; *mewuya ndalepa* permulaan bulan di langit; *imba mbuya* nama-nama keadaan bulan tiap malam lihat daftar; *nawuyakamo, mowuyakamo* sudah

berbulan-bulan lamanya; *nawuyakamo*, *mowuyamo* *ka'ujanya* sudah berbulan-bulan selalu hujan.

•**sambuya** satu bulan; *mantima karuambuyanya* sudah masuk yang kedua bulannya; *mopowuya-wuyamo pelinjanya* sudah berbulan-bulan dalam perjalanannya; ada juga yang meyebut: *wuya i kai* atau *wuya lombo*, bulan kakek sudah siang, tetapi bulan masih ada, seperti tergantung, malam yang ke-16, dua malam setelah malam pertama; *wuya ncineko* = *combuya* bulan yang

pertama kelihatan di langit.

wuyaya •mawuyaya biru, warna biru.

wuyangka tumbuhan yang timbul hanya di atas sampah-sampah, bukan di atas tanah asli, seperti *wuyangka ntongo* sejenis rumput – rerumputan; *wayangka ntobalo* sejenis rumput *bamboo* halus; *tana kewuyangka*, *tana mawuyangka* tanah yang sangat tebal sampah-sampahnya; *wuyangka* disebut juga *balubu*.

tgl.	Nama hari bulan	Penjelasan/keterangan		
1	Suamai	gelap ke 2		
2.	Eombuya	hari bulan		
3.	Ka'isa anu 8 (woyu)	8 malam pertama	Baik sekali, berburu, memancing, pasang jerat, menanam tanaman yang berisi di atas tanah	
4.	Karadua anu 8 (woyu)	8 malam ke dua		
5.	Katatogo anu 8 (woyu)	8 malam ke tiga		
6.	Ka'aopo anu 8 (woyu)	8 malam ke empat		
7.	Ka'alima anu 8 (woyu)	8 malam ke lima		
8.	Ka'aono anu 8 (woyu)	8 malam ke enam		
9.	Kapapitu anu 8 (woyu)	8 malam ke tujuh		
10.	Kapusa anu 8 (woyu)	8 malam terakhir		
11.	Mbawu koi/kodi	Babi kecil		
12.	Mbawu bangke	Babi besar		
13.	tau koi/kodi	Arang kecil		
14.	tau bangke	Orang besar	Paling baik untuk menanam semua tanaman,kecualai:padi (banyak hampa)	
15.	Sompe/kakunia	Siang di horison		
16.	Ginenggeri	Sial I	Kapali haram	
17.	Pombarani	Sial II		
18.	Ka'isa anu 5 (alima)	5 malam pertama	Paling baik menanam ubi-ubian yang berisi di dalam tanah	
19.	Karadua 5 (alima)	5 malam kedua		
20.	Katatogo 5 (alima)	5 malam ketiga		
21.	Ka'aopo 5 (alima)	5 malam ke empat		
22.	Kapusa	5 malam terakhir		
23.	Meronco	tertekan, berlimpa	Paling baik berusaha, menanam	
24.	Kawe	Ajakan tangan untuk datang		Paling baik pasang jerat dan ranjan hewan hutan
25.	Ka'isa anu 3 (tatogo)	3 malam pertama		
26.	Karadua anu 3 (tatogo)	3 malam kedua		
27.	Kapusa anu 3 (tatogo)	3 malam terakhir		
28.	Tu'a marate	tanggal tinggi		
29.	Tu'a rede	tanggal pendek	Baik sekali berurusan, moasu, memancing, mencari apapun	
30.	Poliunya	Gelap pertama		
	*) setiap hari boleh berusaha, menanam, tetapi yang diberi catatan ini, saat ini paling baik, kecuali: ginenggeri Sial I dan Pombarani Sial II, menurut kepercayaan orang tua dahulu/nenek moyang.			

wuyawa emas, mas; *sinci wuyawa* cicincin emas; *wuyawa tasa* emas murni. •**mombuyawasi** menyepuh dengan emas.

wuyo'a lihat *wio'a*.

wuyu 1 bulu; *wuyu mata* bulu mata; *wuyu manu* bulu ayam; *santoko wuyu manu* setangkai bulu ayam; *wuyu ngura* bulu-bulu halus, bulu-bulu rona; *woyo wuyu* bambu halus, rumpun bambu halus; *sako wuyu-wuyunya bere'e* sedang bulu-bulunya tidak ada, artinya sial; *wuyu mpoa* bulu burung hantu; *kewuyu mpoa* bulu-bulu halus; *wuyu pasa* bulu burung yang baru bertumbuh; *to wuyu koro* = *wayatu* rambutan; *to wuyu ngkoro* = *uani* lebah hitam. •**mawuyu, kewuyu** berbuluh; *asu mawuyu* anjing berbulu; *mawuyu wuroko* berbulu halus kerongkongannya, juga berarti orang pelahap. •**masawuyu** berambut-rambut halus; *masawuyu inoda* berbulu-bulu kain juga. •**mambuyusi, mawuyusi** mengeluarkan bulu-bulu, melicinkan; *ndawuyusi guma* digosok dengan daun kesek sarung parag, agar licin; *kambuka nawuyusika doa nato'o: romu-romu baru ntau sinjo'u, nakama'i uenya* ijuk dipakai menggosok batang mayang inau akan disadap, katanya: kumpullah air saguer di sekitar ini, agar ada air saguerku. •**mampewuyusi** mencabut bulu-bulunya; *wuyu mata baula* nama sejenis rumput. •**wuyu-wuyu** juga nama sejenis rumput. •**wawuyu** menghijau. •**mayawuyu** = *malaumbe* sebagai sisik. 2 •**tekalawuyu** = *tekalawulu*. •**mekalawuyu** = *mekalawulu* lihat *wulu*, **wuyua** rambut; *wuyua rede* rambut pendek; *wuyua marate* rambut panjang; *wuyua mepuruki* rambut keriting; *pule mbuyua* konde rambut, sanggul; *wuyua mbuku* rambut tulang-tulang, rambut orang yang sudah mati. •**sampombuyua, santoko wuyua** sehelai rambut; *jamo sampowuyua, santoko wuyua ojontinjaku pai kapate* tinggal sehelai rambut antaraku dengan kematian, artinya belum ajal, walaupun maut sudah diambang pintu. **wuyusi** lihat *wulusi*.

Y

yaa 1 suatu ungkapan; *yaa, kajelanya se'e liu moturumo* yaa, setelah ia datang langsung berguling. 2 tubir; *mekakore ri wiwi yaa* berdiri di tepi tubir atau jurang; *wobo yaa* di atas pinggir jurang. •**moyaa** berjuang; *moyaa matanya* kelihatan dalam matanya; *da ndapeoyo yaaka, ri oyo yaa* diantara jurang.

ya'a bekas telapak kaki; *ya'a baula* bekas kaki kerbau.

•**maya'a** berbekas pecah; *maya'amo taboku* sudah berbekas pecah piringku; *moya'a wailo'u* berbekas kaki kesana. •**mangaya'a, maya'a** membuat berbekas pecah. •**paya'a** telapak kaki. •**mampeya'ai** mengikuti bekas kaki; *ndapeya'a manto'o* disebut tidak lengkap.

Namanya *Tareka* disebut saja *Tare*.

Yabesi orang Yabes dalam Alkitab.

yabi lebih; *sampuyu yabi* sepuluh lebih; *yabi saatu* lebih seratus. •**moyabi** berlebihan. •**meyabi** sudah berlebihan.

•**papeyabi, ndapapeyabi** dilebihkan sedikit, disisakan; *papeyabi tubunya* lebihkan sedikit ukurannya; *papeyabi mainu ue setu* sisakan sedikit meminum air itu.

Yabo sungai Yabok dalam Alkitab.

yada lekuk kecil pada kulit pipi seseorang ada mempunyai; *pidi moyada, pidi molomi* pipi yang ada lekuk kecil.

yadi pendekan •**langayadi** bakul kecil; *yadi moranda pindani* bakul kecil bersama pengalasnya.

yae 1 ruas; *yae mboyo* ruas bambu; *yae mpa'a* ruas paha; *yae njaya* bagian jalan; *yae ngkoro mPoso* bagian sungai Poso; *woyo sayae* bambu satu ruas; *wuku yae* ruas tulang. •**patayae** empat ruas; *marate yae mpa'a* panjang ruas paha (arti kiasan penyebar berita palsu). •**moyae** beruas. •**napoyae** jadi beruas. •**mampapoyae** menjadikan ruas; *meyae njayamo* sudah sementara diperjalanan. 2 waktu; *yae wuro* waktu pagi; *yae wengi* waktu malam.

yaga •**moyaga-yaga, kayaga-yaga** keadaan orang banyak yang tidak tenang, ada yang duduk, ada yang berdiri, ada yang kesana kemari.

yagasi •**mayagasimo** sudah terlalu lapar; *masaemo kayagasinya* sudah lama menahan lapar.

yai •**mayai** berangkat, pergi; *payai ri njoi* pergi kesana.

•**mopayai** kembali keasal mula; *mopayai njai yopo* kembali kehutan asal mula dahulu.

yainde lihat *inde*.

yajo nama sejenis burung hitam, panjang ekor, putih lehernya.

yakasi bakul besar terbuat dari rotan dan ijuk sebagai alat atau perkakas membuat sagu. Lihat 1 *jangka, 1 langka, yongko, yogo*.

yakera akhirat, tempat orang-orang yang sudah meninggal.

yako 1 lihat 2 *lako*. •**kayako-yako** pikiran tidak menentu, tidak tenang. 2 dari mana; *yako imba siko* dari mana engkau? ya.

yaku saya. Lihat *aku*.

yale lalat; *yale nto torate* nama sejenis lalat yang halus (dari tempat orang mati); *yale woa* lalat besar warna hijau; *manaya mpoyale* jinak seperti lalat, jinak seperti merpati.

yali 1 dikeluarkan, lepaskan. •**mangayali, mayali** mengeluarkan, melepaskan; *napayali* ia dikeluarkan; *nyalisi* ia dikeluarkan semua; *yalika sa'e* dikeluarkan lain.

•**kayali** keluarnya, lepasnya; *ira yali* daun yang akan dikeluarkan; *pojali lenge* melepaskan lelah.

•**mampoyali** memindahkan dari bakul satu kebakul yang lainnya. •**mayali-yali, popayali-yali** keluaran semua. •**meyalimo** sudah keluar dari; *bare'e teyali* tidak dikeluarkan. •**tepeyali** tidak pernah keluar. •**mboyali, mbopoyali** selalu dikeluarkan. 2 •**wuku yali** tulang

mata kaki.
yalo lihat *yale* lalat.
yama daun; *yama wunte*, *tamboku* nama sejenis pohon kayu di hutan; *poyamanya* daunnya; *peyama mboyo* menyerupai daun bambu. •**meyama** mencari daun. Lihat *ira*.
yambi memetik buah padi. •**mayambi** masih lama memetik buah padi
yambo bahasa sastera, mari, datanglah; *yambomo da kumpato'o* marilah akan saya katakan, *ri rayamu nakanoto* supaya jelas padamu.
yambo-yambo bambu yang dipasang ditengah kebun, dibuat sedemikian rupa bilamana ditiup angin akan berbunyi, lihat *jambo-jambo*; syair *da beremo yambo-yambo* akan paraulah suara "yambo-yambo", *oni mpaende payamo* bunyi suara meninabobokan sudah hilang, *yambo-yambo ja da bere* yambo-yambo akan parau suaranya, *payamo oni mpaende* sudah hilang suara meninabobokan.
yambu nama sejenis pohon kayu kulitnya biasa dijadikan kain fuya.
yampi selesai. •**mayampimo** sudah selesai; *mayampimo tetalanya* sudah selesai pekerjaannya.
yana minyak, lihat *lana*.
yanci •**yasi**, **lanci** habis semua, bersih semua; *yanci-yanci pekoni apu* semua dimakan api.
yanda injak, tekan dengan telapak kaki. •**moyanda** menginjak-injak pohon rumbia yang sudah dihancurkan dicampur dengan air supaya keluar sagunya yang ditampung pada suatu tempat; *joia moyanda* lantai tempat menginjak-injak; *yandaka* tempat menginjak.
yanga lihat *langa*; kayu yang direntangkan tempat menyandarkan bambu-bambu yang telah diisi masakan untuk dimasak dengan api yang dihidupkan pada sisinya; *yanga njio* kayu tempat mengikat tali jerat.
•**mayangapaka**, **mopayanga-yangapaka** menyusun bambu-bambu tempat masakan yang banyak; *ndayangani*, *payangani*, *ndapayangani* membuat kayu rentangan.
yangga •**kayangga**-yangga gerakan air dalam loyang; *kayangga-yangga matanya* pandangan orang gila atau orang marah.
yanggo basah; *yanggomo najumu uja* sudah basah disiram hujan; *yanggomo bonce* sudah meluap bubur yang dimasak; *sayanggo ue mata* keluar banyak air matanya; *papoyanggo-yanggo tau najumu uja* basah kuyup orang disiram air hujan.
yangi langit; *betu'e ndati yangi* bintang dilangit; *Pue Ala ri wawo yangi* Tuhan Allah diatas langit; *kayangi-yangi matanya* pandangan orang gila atau juga orang marah.
•**mampapoyangi**, **tepapoyangi** air yang diisi dalam piring yang banyak; *moyangi-yangi nawunya* luas sekali kebunnya.
yangkuku nama sejenis rotan buahnya terutama dimakan kera.
yangu •**mayangu** mabuk; *kayangu mangkoni/ mainu*

impo mabuk makan/ minum racun; *mate kayangu* mati keracunan; *mampokayangu*, *mampomayangu* baru mabuk karena tuak. •**moyangu-yangu**, **topoyangu-yangu**, **katopoyangu-yangunya**, **bayangu** pemabuk; *Alber pai Wan topoyangu-yangu* Alber dan Wan pemabuk.
yangua lihat *nyaua*.
yano •**moyano** melayang. •**moyano-yano** melayang-layang. •**kayano-yano** terlayang-layang.
•**mampapoyano**, **papoyano** jadikan melayang; syair a. *kawale ri doindomu* pergi kepada ibumu, b. *kayano ridoumamu* pergi kepada ayahmu, c. *ne mowale wue randa* jangan pergi ragu-ragu, d. *ine yano sundo nawo* jangan pergi dengan marah, e. *mowale ngkora randoya* pergi dengan gembira, f. *moyano gio-gioni* pergi dengan senang hati. a. *wale ne ka'anta-anta* pergi jangan segan-segan, b. *yano ne ngkancundo-ncundo* jangan pergi diam-diam. a. *jamo kawale kainca* kami tahu hanya jalan terus, b. *kaiyano kaisara* kami berpikir hanya pergi terus; *luiku ngka'i'iano* temanku siap akan berangkat.
yapi celah, antara dua benda; *yapi rindi* celah dinding; *yapi ue* pinggang sebelah kiri. •**moyapi** berlapis-lapis, seperti buah limau dll. •**mangayapi**, **mayapi** membelah tipis-tipis; *jaya setu ndayapi* jalan itu dibuat lagi disisinya; *ndapapoyapika to'onya* dibuat nama samaran; *meyapi limu* masuk diantara awan; *eo meyapimo* matahari sudah terbenam. •**mosayapi** rayanya mendua hatinya. •**uyapi** alat dalam tubuh, limpa.
yara rata; *ewo ndasewo yara-yara* rumput dipotong rata rendah sekali diatas tanah; *yaramo kaju ri yopo setu* sudah tumbang semua pohon dihutan itu; *yara ri tana* rata ditanah; *yara wiwi ntabo* rata tepi piring; *madago kayara ntasi* baik ketenangan laut. •**payara**, **mampayara**, **mampakayara** melicinkan atau meratakan.
yaro merah; *loka yaro* pisang merah (khusus pisang).
yasa sakit, lihat 2 *asa*. •**mayasa**, **mangayasa** menyebabkan orang sakit; *payasa ndaya natambo daa* pendarahan.
yase sisir pisang yang terakhir pada satu tandan pisang.
yasi •**yanci**, **lanci** bersih sekali; *yansi-yasimo wawo ntana*, *pekoni apu* bersih sekali atas tanah setelah dibakar; *mayasimo wua babuno setu* sudah habis semua buah langsung itu; *ndapakayasi* dibersihkan betul..
yaso, **daso** tekan, diisi banyak-banyak; *kaju nayaso ri baso* kayu di isi banyak-banyak di "baso" (alat pembawa sesuatu oleh wanita); *tau setu ndayaso nggiwu* orang itu banyak didenda; *pangki yaso* sudah tua sekali.
yato lapuk, rapuh; *lauro yato* rotan lapuk; *ayapa yato* kain lapuk, mudah rabik; *tau nasoko yato* orang sakit perut.
yau •**lau**, **njau** juga; *sikomo yau anu ndapau* engkaulah juga yang dibicarakan; *setumo yau* sudah itulah juga; *ewa se'e yau* demikianlah juga; *bara roomo yau*, *sa!*

mana, sudah selesai!

ya'u sudah lewat waktu, keliwatan; *yopo ya'u* hutan yang sudah lama tidak diolah; *ya'u petawalanya* salah atau keliwatan penombakannya; *ya'umo inii setu* sudah liwat waktu bibit itu; *ya'umo orongkompo* sudah liwat waktu; *ya'umo pojamaaku* sudah terlambat saya membuat kebun; *ya'umo inii setu* sudah liwat waktu bibit itu; *ya'umo oro ngkompo* sudah liwat waktu lapar; *ya'u-ya'umo ri lipu se'i* sudah lewat waktu tinggal di desa ini.

•**maya'usi**, **maya'usaka**, **maya'uncaka** membiarkan saja. •**nakaya'umo** biarkan dia lewat waktu.

•**naya'usakamo** ia biarkan saja. •**meya'usaka** sudah pasrah.

yawa tahan, lawan. •**meyawa** menahan, melawan.

•**mangayawati** menahan, menantang; *nayawati*, *nayawataka* ia tantang, ia tahan. •**mopayawa** menahan, menantang.

yawu •**ilawu**, **rawu** hampir tidak kelihatan; *ja yawu-yawu ndakita* hampir tidak dapat dipandang.

yawuangi nama sejenis pohon hutan berdaun lebar.

yawuyu •**mayawuyu** hijau. Lihat *wuyu*.

yaya •**mayaya** pedis; *yonto ngkayaya* terlalu pedis.

•**montayaya**, **montayayasi** melakukan kelakar dua orang yang tersembunyi; *rimbe'i kanjou mpontayayasimu?* kemana engkau akan melaksanakan kelakar?

yayo ranum, terlalu masak; *yayomo babuno setu* sudah ranum langsung itu, *yayomo oro ngkomponya* sudah terlalu lapar.

yayoara lihat *laloara* terlalu kelaparan.

yayono samar-samar, belum pasti, belum jelas (bahasa sastra). Syair a. *me'olo ngkundo melonto* pergi melayang di antara awan-awan b. *megea gawu yayono* seolah-olah memisahkan awan-awan c. *nubora langi ngkundongi* menembusi awan-awan d. *nugea gawu yayono* kau seolah-olah memisahkan awan-awan.

yee suara orang memanggil babi: yee, yee, yee.

yembu nama sejenis pohon kayu.

yinde lihat *inde*.

yoa •**mayoa** lurus, benar, tidak salah; *tau mayoa* orang benar; *mayoa rayanya* lurus hatinya; *mayoa rayanya ri Pue Yesu* beriman kepada Tuhan Yesus; *jaya mayoa* jalan lurus; *mayoa pompaunya* lurus bicaranya; *mayoa mpopeka* sindiran kepada orang yang tidak lurus hati bengkok seperti pancing. •**kayoa** kelurusan, kebenaran.

•**yoanya** sebenarnya; *gori ngkayoanya* yang sebenarnya.

•**mayoamo** sudah lurus; *mayoamo basa* sudah ada kesepakatan. •**mampakayoa**, **mampayoa** meluruskan; *pakayoakaku* luruskan untukku. •**mompayoa**, **mompapayoa** tegak berdiri lurus. •**kayoasa**, **ngkayoasa** kelurusan jalan.

yoba penggal-penggal kayu yang terjadi pada waktu memotong kayu itu; *totorakaku ja napoyoba* nasihatku tidak diterimanya; *peyoba kaju setu* beri bekas potongan kayu itu. •**mampeyoba** memberi bekas potong; •**mayobaki** memotong sebagian kecil suatu

kayu; *ndayobaki* diberi bekas potongan. •**keyoba** tercampur penggal-penggal potongan kayu; *mokeyoba*, *mongkeyoba pelanya kono gelata* berbintik-bintik kulitnya kena miang jelatang.

yoda bahasa sastra jendela (lihat *loda*); syair a. *mosambe ntumbale yoda* melompat melalui jendela, b. *bamo kana loi wamba* tidak melalui pintu.

yoe 1 lihat *woe*; lemah, kurang kekuatan, tidak berdaya; *yoemo impo* sudah lemah kekuatan racun; *yoe ju'anya* sudah berkurang penyalitnya; *yoe raya* tidak bersemangat; *yoemo pesayunya* sudah lemah dia memotong; *ndapokayoe* melemahkan. •**me'ayoeni**, **mekayoeni** memberi pertolongan. •**teayoeni** tertolong.

2 waktu; *yoe mbengi* atau *yae mbengi* waktu malam.

yoga kelaparan; *mate yoga* mati kelaparan; *yoga ngkina'a* kelaparan nasi, mati kelaparan tidak makan; *mayogasi tau* menyebabkan orang mati kelaparan.

•**mampakayoga** menjadikan mati kelaparan; *ne'e moyoga-yoga* jangan berlajar-lajar.

yogo injak. •**mayogosi** menginjak; *mayogosi tana ntau* menginjak tana orang lain.

yoi air seni, kencing; *makuni yoi* kuning kencing; *wusu yoi* merasa kencing. •**mantoyoisi** mengencingi. •**toyoi**, **motoyoi** buang air kencing. •**totoyoi**, **bayoi** selalu kencing.

yo'i atau *o'i* gerak, putar. •**moyo'i**, **mo'o'i** bergerak berputar. •**mayo'i**, **ma'o'i** menggerakkan; *bangani ngkaru nda'o'i*, *ndayo'i naka buke mpodago* isi karung digerak-gerakkan supaya penuh sekali; *pombeyo'i*, *kasiyo'i mbuku* pergerakan pertemuan tulang (sendi).

•**mombeyo'i** saling menggerakkan. •**kayo'i** talas.

yajo lihat *yogo*, *yongko* injak. •**mayajo**, **mayojoki**, **mangayojoki** menginjak; *tau setu mayojoki raya nganga* orang itu tidak sopan, terlalu berbuat kasar.

•**mayojosi** semua menginjak-injak.

yokaa lihat *lokaya* semak yang berduri (strauberi).

yoko •**moyoko** terbang; *to moyoko* burung.

•**mampapoyoko** menerbangkan. •**mampoyokoka** menerbangkan; *matanya mokayoko* pandangannya liar, pandangan tidak menentu.

yoku gelang besar terbuat dari gading gajah; *yoku melata* gelang berbekas pecah; *moyoku ntimali-mali* mempunyai gelang di kedua belah tangannya; *mabuya mpoyoku* putih seperti gelang gading.

yole 1 lihat *yore* tidur; Bahasa sastra 1 a. *omi bara ntekayole* entah sudah tidur kamu, b. *sampodompiku yole* tidur disisiku, c. *yoleku mobabalili* tidurku gelisah, d. *kupodelisi poloda* kaki bertepatan jendela, *kupobalengga parore* kepalaku dekat api. 2 Bahasa sastra; lihat *tabo* piring; *yole pingga mpomamata*, *samua ri yole mpingga*, *salogu palindo yole*. 3 Bahasa sastra; lihat *ole* lihat, atau *mata mata*; *pitu mpoyole ri Nanggi*, a. *ince'e batu rointi*, b. *tokayole ngiri-nggiri*, *moyole ri Tara'ani to tonga mpada ndayole*. 4 Bahasa sastra; lihat *ali* tikar; *moancura lai ali* duduk diatas tikar. 2 lihat *lole* melubangi, hidung kerbau dilubangi

tempat mengikat tali supaya jinak.

yoli lihat *yo'i*; *matanya kayoli-yoli* biji matanya bergerak-gerak; *napoyolika matanya* digerakkan biji matanya; *bumbuyoli matanya* terbelalak matanya.

yombe •moyombe lengkung ke bawah diantara dua ujung; *poyombe buyu* lengkung kebawah diantara dua gunung.

•**mangayombe** melengungkan kebawah; *kateyombe njaya* jalan yang melengkung kebawah (*kateyombe, kateyombenaka, teyombenaka*).

yombo tanah rendah dan rata; *mojamaa ri yombo* berkebun di tanah renda dan rata. •**moyombo**, **poyombo** tanah rendah dan rata.

yombonga lihat *bonga*.

yombori 1 nama sejenis pandan hutan, daunnya dijadikan tikar. •**meyombori** mencari daun pandan untuk dianyam menjadi tikar. **2** atau *jolekojo* nama sejenis gandum.

yombu •mayombu dalam; *mayombu tasi ri tongonya* dalam laut pada bagian tengah; *mayombu oni nganga ntuama* rendah suara laki-laki; *mayombu rayanya* dalam pertimbangannya.

yome celup; *yomemo tau najumu uja* sudah basah orang kena hujan. •**mayome** mencelup; *ndaome* dicelup.

•**meyome** mencelupkan diri dalam air. •**teome** tercelup.

yompo tinggi, besar; *yompo tau setu* tinggi dan besar orang itu; *yompo taripa setu* tinggi rimbun pohon mangga itu; *yombo wutongo langgoe* tinggi tulang belakang musang. •**yompoti** tiang besar di tengah.

•**meyompoti** terpeleh oleh yang besar; *teyompo-yompoti gongga* berantara-antara yang besar dan kecil, manik-manik itu; *payompo yangi ntimali-mali* mata angin Utara dan Selatan, mata angin antara Timur dan Barat.

yomu pendekan *kuniyomu* nama sejenis kunyit yang besar, dijadikan obat. Tidak dimakan. Lihat *kudu*.

yona (Bahasa sastera) *pineporagia yona* pelangi yang indah.

yonci, mboyonci khusus berbau kencing.

yonco benda bulat panjang dipotong rata; *woyo ndayonco* bambu dipotong rata; *masapi sayonco* belut satu potong (sepotong). •**mayonco** memotong rata.

yondo titian, jembatan; *melele ri yondo* meniti di jembatan atau titian; *mampoyondo kaju* berjembatan kayu; *samba'a baula kapoyondo* seekor kerbau jadi "pengantara" (denda). •**mokayondo, mokakayondo** menyerupai titian kayu atau bambu. Bekas pukulan dengan tongkat atau tali.

yondu yondu limu air embun; *yondu ri ewo* embun pada rumput. •**moyondu** berembun.

yonga masakan dalam bambu yang dimakan api bambunya sampai ke dalam bambu itu.

yonggu •moyonggu gerakan air di danau atau laut karena berombak; *kayonggu-yonggu ue ri tabo* bergerak-gerak air di piring (*kayonggu-yonggu = moyonggu-yonggu = moyonggu*).

yongku lihat *yanga*.

yongo •mayongo tidak berumput, kelihatan terang; *yopo mayongo* hutan yang tidak terlalu berumput; *bara mayongo yopo* entah belum ada yang meminang (wanita).

yonti batu asahan.

yonto jelas, baik; *yontomo kamasinya* sudah baik asinnya; *welanya yonto ri wuku* lukanya jelas kelihatan tulang; *yontomo kalindo ndayanya* sudah jelas ketenangan hatinya.

yontu bagian pertengahan; *lupi ri yontunya* lipat pada pertengahannya; *madago kateyontu ngkoro ntau setu* baik bentuk badan orang itu. •**sayontu** satu bagian tepat; bahasa sastera a. *pa'oa anu da wo'u* nyanyian ninabobo, b. *da kuledemo sayontu* saya akan mulai.

•**moyantuka** menambah kebagusan, keindahan.

•**mampeyontuka** menyesuaikan dengan baik.

yonu kencing binatang yang memuakkan, misalnya kencing tupai, kelelawar dll.

yo'o basah; *yo'o kono uja* basa kena hujan. •**yo'o-yo'o** basa sekali.

yope tiang layar; *toko mpoyope* tiang tempat menggantung layar; hiasan-hiasan kain. Lihat *ambarale*.

yopo hutan; *yopo ngura* hutan muda; *yopo ya'u* hutan tua; *sandaya yopo* segenap dalam hutan; *yopo bose* hutan rimba; *yopo nciwu* hutan berkayu halus-halus. •**sayopo** se hutan, satu hutan. •**mopayopo-yopo, popayopo-yopo** berhutan-hutan (banyak hutan). •**rayopo** sayur daun kayu yang dimakan.

yora 1 bagian kayu didalam pertengahan yang keras, teras kayu; *kaju moyora* kayu keras. **2** •**nayora-yora** selalu; *nayora-yora uja* selalu kehujanan; *nayora-yora nggiwu* selalu didenda; *nayora-yora dago* selalu berhasil; *nayora-yora nju'a* selalu sakit, dll.

yore tidur; *lo'u yoreku* dapat tidur; *lintu yore* nyenyak tidur; *mate yore* tidur lelap; *lana yore* minyak beku; *yore ganciku* gasing yang berputar kencang dan tetap pada tempatnya; *jaya yore* mimpi. •**yore-yore** tidur selalu; *kayoremo anaku* tidurlah anaku. •**tekayore** tertidur. •**mampayore** menidurkan; *ja yaku mangkayoreka* mala saya yang tertidur; *yaku mangkayore langka setu* saya yang tidur di balai-balai itu; *mampakayore tau* menyebabkan orang tidur.

yori •kayori pantun. •**mokayori** berpantun. •**mangkayori** menyapa dengan pantun.

yoro putar. •**yoro-yoro** putar-putar; *yoro-yoro koronya* menggigil karena dingin atau takut; *ja yoro-yoro pesapunya* menyangkal keras; *yoro-yoro wo'onya molonco* lari cepat. •**meyoro** berputar; *meyoro kami ri yununya* kami memihak pada temannya; *meyoro-yorro mesidoe* bertandang terus ke rumah-rumah orang; *duanga nayoro mbalili* perahu diputar oleh pusaran air; *meyoro ri pu'u buyu* berjalan melalui kaki gunung.

•**teyoro** berputar; *teyoro paunya* berubah kata-katanya.

•**mampayoro** memutar. •**mampeyoro** berangkat dengan sembunyi-sembunyi. •**kayoro** tali pintalan.

•**meguyoro, meyoro** berputar; *teguguyoro ri yopo*

terputar-putar didalam hutan.

yosa tampak, kelihatan, terang; *yosamo tuku ri pale* ± jam 05.30 sudah kelihatan kutu di tangan; *mampakayosa mata* menerangi mata; *mampakayosa ri rayanya* menjelaskan. •**mampayosa** mencari kenal.

yosi nama sejenis buah-buahan hutan, buahnya sebesar kelereng berwarna merah didalamnya. *Loka yosi* lihat *loka*.

yosu •**mayosu** tembus, berlubang; *mayosu ata* tembus atap, berlubang atap; *mayosu wuku mboyu* melubangi tulang-tulang/ buku-buku bambu; *mayosuki kura* melubangi belanga; *nayosu ntawala baula setu* ia menombak kerbau itu. •**popayosu-yosu** tembus-tembus.

yoto lihat *loto*.

yotusi *kule yotusi* penyakit reumatik, penyakit tulang.

you coba, mencoba; *meyou paunya* berkata sopan; *napeyou-you tau* ia mencobai orang; *ne'e ndayou-you tau tu'a* jangan mencobai orang tua; *teyou njai si'a* tertuju padanya; *melinja ngkayou-you* berjalan tertahan-tahan.

yo'u cobai, mencobai; *mampeyo'u raya ntau* mencobai hati orang.

yowa •**mangayowa** melubangi; *nayowa ncoyowu* dilubangi kumbang rumah.

yowe 1 guna, hasil; *nunjaa yowenya* apa gunanya; *yowe mpotetala* hasil kerja. •**moyowe** berguna, berhasil. •**poyowenya** gunanya. •**mampapoyowe** memberi guna. 2 nama sejenis burung besar, diam dalam hutan. Pantun: a. *ane mowotumo yowe* kalau sudah berbunyi "yowe," b. *jamo bambari nudonge* itulah berita kematianku, c. *ane mowotumo ngkeo* kalau sudah berbunyi "ngkeo," d. *mantoo yaku matemo* menjelaskan saya sudah mati.

yowo 1 •**moyowo-yowo** potongan batang besar, bulat panjang yang melintang; *ne'e nuyowo pauku* jangan potong bicaraku; *nayowo ntonci kita* dihalangi burung kita; *napayowo ngkaju* dihalangi kayu. •**makayowo**, **motayowo** berguling melintang. 2 nama sejenis pohon. Kalau kulitnya dimasak dengan air menjadi merah, dipakai mencelup benda supaya berwarna merah. Lihat 1 *dolo*.

yowu •**mayowu** merasa senang, orang mandi setelah bekerja dipanas matahari; *meowu-yowu pandiunya* lama ia mandi karena merasa senang.

yoya lihat *yoku*; gelang besar terbuat dari gading gajah.

yoyo lihat *lolo* ujung, puncak; *yoyo ntowu* ujung tebu; *yoyo buyu* puncak gunung; *yoyo ngkatedo* ujung batang labu; *tau yoyo* isteri kedua; *napotauyoyo* ia jadikan isteri kedua; *toyoyo mpada* rusa (sebab makan ujung rumput); *moyoyo*, *mayoyo silo* menggulung lampu damar dengan daun rumbia atau daun enau; *silo sayoyo* lampu damar segulung. •**poroyoyo** ujung tanaman yang terakhir. •**mobayoyo** membentuk daun ujung.

yua air masakan yang sudah mendidih lalu meluap; *yuanya* luapannya; *yua-yua paunya* banyak kata-katanya; *kayua-yua ndayaku* kemarahanku; *nayuapakamo wea* turut terluapkan beras.

yu'a tangkai, tombak, tangkai lembing. •**mayu'ani** memberi bertangkai. •**meyu'a** seperti tangkai.

•**mampoyu'a** jadikan tongkat.

yubi tembakau yang dipakai gigi setelah orang makan sirih.

yubu penuh. •**meyubu-yubu** melimpah

yue •**moyue** duduk sambil kaki tergantung dua-dua searah atau sepihak; *moyue ntake* daun padi atau jagung yang keluar dan sudah mulai terkulai kebawah; *poyue ntomponya* denda orang kawin yang sudah bercerai, yang dibayar oleh pihak yang bersalah. •**mampoyue** duduk dengan kaki tegantung. •**mampapoyue** ia dudukkan sambil kakinya tergantung searah.

yugi lihat *wayugi*.

yugo pendekan *nakayugo ngginawonya* supaya tercapai maksudnya.

yui •**mayui** tahan lama, elastis; *mayui inosanya* tahan lama napasnya; *mayui pompaunya* lama ia berbicara. •**mampakayui** menarik supaya panjang; *yuiti*, *mayuiti nguju* denda supaya berhenti meminta sesuatu; *monteyui*, *nateyui mompau* ia perpanjang berkata-kata. •**manteyui**, **manteyui**, **mampakateyui** memperpanjang.

yuku 1 •**moyuku** berguling; *baula moyuku* kerbau berguling (kerbau, sapi, babi, dll). •**poyukunya** tempat berguling (kerbau, sapi, babi, dll). •**mombepoyukusi** saling berguling satu dengan yang lainnya. 2 nama sejenis tumbuhan anggrek yang tumbuh melekat dipohon atau dahan kayu.

yuli 1 •**mayuli**, **mangayuli**, **mayulisaka** menolak sesuatu sambil diguling; *mayuli toe* menggulingkan kayu hitam; *mayuli watu* menggulingkan batu; *mayuli wata*, *mampakayuli wata*, *mokayuli wata*, *yuli wata* sungai yang banjir, banyak menghanyutkan batang kayu. 2 lihat *duli*; *yuli ta'i*, *duli ta'i* nama sejenis binatang kumbang yang membuat makanan anaknya dari kotoran hewan yang ia gulingkan ke sarangnya.

yumai duri rotan yang terutama ada pada ujung daun rotan.

yumba atau *lumbari*; tanaman di bawah sombar, lekas bertumbuh tetapi lemah.

yumbe lentur. •**mayumbe** melentur.

yumbu pusat, tengah-tengah, tertinggi; *i Datu ri yumbu ntau maria* Datu ditengah-tengah orang banyak; *yumbu ncaki* denda tertinggi; *yumbu ngkalo'e* kepandaian tertinggi; *yumbunya* pusatnya.

yumpi susunan padi ikat yang disimpan di lumbung; *pae ndayumpi* padi disusun. •**sayumpi** satu susun padi ikat.

yumu peti orang mati, peti mayat; *yumu mpanaguntu* laci tempat menyimpan bedil.

yundu bantal; *mampoyundu pale* berbantalkan tangan.

yunga ada waktu, ada kesempatan, ada kekosongan waktu; *ane yungamo raneo yaku da jela* kalau sudah ada kesempatan, saya akan datang besok. •**mampakayunga** memberi kesempatan.

yunggi (bahasa sastera) pendekatan *ayunggi*, *oyunggi*, *gayunggi*, *loyunggi*, *wayunggi*, *winayunggi* menusuk,

menombak, memarang, lincah, bergerak kesana kemari; bahasa sastra a. *yunggi ri napi ngkiwalu* duduklah diatas tepi tikar, b. *dantu ntepoayunggimo* datanglah bersama kami duduk, c. *umoncuro, umayunggi* duduklah sendiri duduk dibawah, d. *samposironda ayunggi* bersama yang duduk dibawah kami, e. *umayunggi da moluya* duduk makan sirih dengan tembakau, f. *bangu lamba umoyunggi* berdiri dan segera duduk g. *waka mpogayunggi mpando* lekas tempat tombaktertancap h. *menanto pando gayunggi* gemerencing bunyi pedang bersambar i. *pemoni pando gayunggi* mentalah pedang yang tajam j. *rompia gayunggi bago* bertimbun, berserakan potongan di atas tanah k. *bara dogayunggi mpando* entah akan ditusuk dengan tombak l. *gayunggi mpando bulawa* ditombak dengan tombak emas m. *gayunggi ncanti ulande* serang dengan pedang yang panjang dan tajam n. *maloyunggimo sangkani* sudah semua dilaksanakan o. *santi bamo maloyunggi* padang tidak tajam lagi p. *loyunggi boto linuya* batang pinang sudah licin q. *wayunggi, winayunggi* tembakan yang diisi dalam mulut setelah makan sirih r. *jamo santampa wayunggi* tinggal sedikit tembakan s. *wayunggi paporeanya* bahaglah tembakan itu t. *ncinde, ncinde mbinayunggi* berkilat gigi digesok dengan tembakan u. *ndoemo mowinayunggi* sudah siap memakai tembakan dalam mulut v. *mewawayunggi ri loda* tembakan kelihatan di dalam mulut.

yunu teman, kawan; *ewa yununya* kesamaannya; *yunu ngkoro* isteri/suami. •**moyunu** berteman. •**poyunu-yununya** selalu berkawan. •**mampoyunu** menemani; *napoyunuki, mepoyunuki* ikut menemani. •**simpoyunu** berjalan bersama-sama. •**kasayunu-yununya** temannya bersama; *ana mayunu* 1 anak kecil. 2 hamba.

yuo •**mayuo** biasa, selalu; *mayuo mompau* biasa bicara; *nakamayuo* supaya biasa. •**kayuonya** kebiasaannya, kerap kali. •**mompayuoni, mampayuoti, ndapayuoni, ndapayuoti, mampayuo, ndapayuo** membiasakan supaya menjadi biasa. •**pakayuo** biasakan.

yuro lumut; *tana ri yuro* nama tempat (dingin). •**keyuro** berlumut. •**moyuromo** sudah berlumut.

yuru 1 *yuru mata* mengantuk; *be yuru wuyu matak* tidak bergoyang bulu matak; *mampokayuru mata* mengantuk karena; *nayurupi yaku* ia jadikan mengantuk saya. •**mayurupi** menjadikan mengantuk. •**mobuyuru** menutup mata akan tidur. •**tekabuyuru** mulai tidur; *kaju yuru* lihat *kaju*. 2 berputar kencang; *ganci payuru, poyuru* gasing berputar kencang.

yusa •**mayusa** lunak, lembut; *mayusamo ndapoapu* sudah lembut dimasak; *sangkani mayusa, sani mayusa, ngkina mayusa* mulai lunak, mulai lembut. •**kayusanya** lembutnya; *gori ngkayusanya* sudah selembut-lembutnya.

yu'u •**mayu'u** lembut, lunak, lemah; *mayu'u wukuku* lemah tulangku; *nakamayu'u* supaya lembut; *mayu'u reme* tidak terlalu panas; *welaku mayu'u sakodi* lukaku

ringan sedikit; *tau mayu'u raya* orang lemah lembut; *mampakayu'u raya*. merendahkan hati.

yuya 1 •**mayuya, mangayuya** melakukan pekerjaan sungguh-sungguh; melawan sungguh-sungguh, menantang sungguh-sungguh. •**meyuya** melawan; *nayuya mpaunya* dikalahkan bicaranya. •**kayuya-yuya** kami kerjakan atau lawan bersama. •**mombeyuya** berkelahi. •**mampapombeyuya** memperkelahikan. 2 *teyuya ri tana* ujungnya sampai ditanah; *teyuya-yuya ri joia* ujungnya sampai-sampai dilantai.

yuyu gulung. •**sayuyu** segulung. •**mayuyu** menggulung.

•**meyuyu** bergulung. •**teyuyu** tergulung; *mangayuyu ali* menggulung tikar. •**mekoyuyu, mengkoyuyu** menggulung. •**mengkoyuyusimo, mengkoyuyutakamo, tekoyuyutakamo** sudah tergulung. •**mombekoyuyu** saling menggulung. •**payuyu** kulit kayu digulung didalamnya digunakan sebagai tempat menyimpan barang-barang.